

Support The Growth Across Our Markets

& EMPOWERING NEW POTENTIAL BUSINESS





Support The Growth Across Our Markets

& EMPOWERING NEW POTENTIAL BUSINESS

Pertumbuhan adalah salah satu syarat suatu perusahaan dapat memenangkan persaingan. Bank Jatim adalah bank yang bertumbuh dan akan terus bertumbuh (growing company). Dalam mewujudkan pertumbuhan tersebut perusahaan membutuhkan strategi, oleh sebab itu Manajemen telah mencanangkan tahun 2016 sebagai masa untuk tumbuh (growing) dalam rangka mempersiapkan perusahaan menjadi perusahaan terkemuka dan professional untuk mewujudkan regional champion, Melalui beragam program pengembangan yang fokus memberikan pelayanan dengan kualitas yang aman, nyaman, dan efisien

Berbagai program strategis telah direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni peningkatan dan optimalisasi layanan baik yang bersinggungan langsung dengan nasabah melalui diversifikasi produk yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat kebutuhan perbankan yang beragam, maupun peningkatan layanan elektronik untuk meningkatkan Level of Service (LoS), kemudian tidak lupa Bank Jatim melakukan pengembangan bisnis dan peningkatan pengelolaan SDM menjadi personil yang handal dan profesional.

Growth is prerequisite of a Company to win the competition. Bank Jatim is a growing Company. To pursue growth, the Company requires strategy, therefore, the Management has set 2016 as a year of growing to prepare the Company towards prominent and professional Company and stands out as regional champion, by series of development program focusing on excellent service with secure, convenient and efficient quality.

To achieve our goal, we have designed series of strategic program including service improvement and optimization either directly engage with the customers by products diversification serving all layer of the society with various banking needs or upgrading electronic channel to increase Level of Service (LoS), Bank Jatim also accomplished business development and Human Capital Management improvement to be reliable and professional personnel.

IKHTISAR UTAMA

Kesinambungan Tema

Theme Sustainability

2013



Improving Quality Service with Product Innovation Strength

Tak ada yang abadi di dunia ini kecuali perubahan. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan inovasi menjadi salah satu kekuatan dalam meningkatkan kualitas layanan, mendorong kinerja, dan mencapai kepuasan pelanggan. Bank Jatim berusaha untuk selalu berinovasi, untuk berubah menjadi lebih baik.

Nothing lasts forever in this world except change. As time goes on, Bank Jatim continues to change and improve following the increasingly competitive lap times. Ongoing product innovation become one of the strength in improving the quality of service, drives performance, and achieves customer satisfaction. Bank Jatim trying to keep innovating, to change for the better.

2014



Exceeding Expectation

Punakawan adalah bentuk wayang khas Indonesia yang banyak ditemukan di pulau Jawa, filosofi kebersamaan dan masing-masing karakter Punakawan yang kurang lebih mewakili tema Laporan Tahunan Bank Jatim untuk tahun buku 2014: "Exceeding Expectation", Melampaui Harapan.

Punakawan is typical Indonesian puppet forms that are found mostly on the island of Java, the philosophy of Punakawan togetherness or as an individual is approximately represent the theme of the Annual Report of the Bank Jatim for the financial year 2014: "Exceeding Expectation".

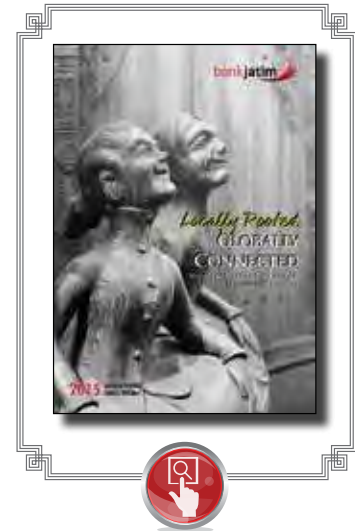
MAIN HIGHLIGHTS

Locally Rooted Globally Connected

Sebagai Bank yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Jawa Timur, Bank Jatim terus berusaha menjalankan operasi bisnis dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta menjaga kepercayaan nasabah. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan inovasi yang semakin kompetitif

As a Bank with deep root in East Java society, Bank Jatim continues to commence business operation by always implementing good corporate governance principle, harmonious partnership with stakeholders as well as preserving customer's trust. As time goes by, Bank Jatim continuously evolves and increases innovation amidst fiercer competition.

2015



Support The Growth Across Our Markets & Empowering New Potential Business

Berbagai program strategis telah direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni peningkatan dan optimalisasi layanan baik yang bersinggungan langsung dengan nasabah melalui diversifikasi produk yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat kebutuhan perbankan yang beragam, maupun peningkatan layanan elektronik untuk meningkatkan *Level of Service (LoS)*, Bank Jatim juga melakukan pengembangan bisnis dan peningkatan pengelolaan SDM menjadi personil yang handal dan profesional.

To achieve our goal, we have designed series of strategic program including service improvement and optimization either directly engage with the customers by products diversification serving all layer of the society with various banking needs or upgrading electronic channel to increase Level of Service (LoS), Bank Jatim also accomplished business development and Human Capital Management improvement to be reliable and professional personnel.

2016



IKHTISAR UTAMA



MAIN HIGHLIGHTS



Jumlah jaringan Bank Jatim tahun 2016

1.566 total jaringan

terdiri dari :

Bank Jatim has total 1.566 network service points in 2016 and comprising of:

- 1 Kantor Pusat / Head Office**
- 40 Kantor Cabang konvensional / Conventional Branch Offices**
- 7 Kantor Cabang Syariah / Sharia Branch Offices**
- 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional / Conventional Sub-Branch Offices**
- 8 Kantor Cabang Pembantu Syariah / Sharia Sub-Branch Offices**
- 190 Kantor Kas / Cash Offices**
- 191 Kantor Layanan Syariah / Sharia Service Offices**
- 175 Payment Point / Payment Point**
- 6 Payment Point Syariah / Sharia Payment Point**
- 73 Kas Mobil/ Counter / Cash Outlets/Counters**
- 6 Kas Mobil Syariah / Sharia Mobile Cash**
- 6 Kas Mobil ATM / ATM Mobile Cash**
- 2 ADM / Automatic Deposit Machines (ADM)**
- 689 ATM / Automated Teller Machines (ATM)**
- 14 ATM Syariah / Sharia ATM**

Bank Jatim memahami kebutuhan dan pentingnya nilai layanan berkualitas bagi nasabahnya, dan melalui hubungan yang telah terbina dengan nasabah, Bank Jatim mampu memahami kebutuhan tiap nasabah.

Dengan dukungan layanan keuangan yang beragam bagi nasabah, Bank Jatim tumbuh bersama nasabahnya, berupaya untuk menjadi lebih baik dan menyediakan produk-produk yang inovatif. Dengan dukungan nasabah dan usaha untuk memberikan yang terbaik.

Bank Jatim understand the need and importance of quality services value for its customers, and through the relationships that have been built up with customers, Bank Jatim is able to understand the needs of each customer.

Supported with various financial service for the customers, Bank Jatim grows altogether with the customers and seek to be better and offering innovative products. Within support from customers and initiative to deliver excellent services.

IKHTISAR UTAMA



MAIN HIGHLIGHTS

Produk teknologi informasi

Bank Jatim juga semakin

berkembang. Setelah sebelumnya

Bank Jatim memiliki produk

SMS Banking dan
Internet Banking

Bank Jatim baru saja meluncurkan

layanan **Mobile Banking**,

bertepatan dengan malam puncak

pengundian Gemerlap Simpeda

Nasional yang diadakan di Hotel

Shangri-La Surabaya pada awal

September 2016.

Bank Jatim information technology product is also growing. After supported with SMS Banking and Internet Banking products, Bank Jatim just launched Mobile Banking service simultaneously with Gemerlap Simpeda Nasional celebration night at Shangri-La Hotel, Surabaya at early September 2016.

Layanan Bank Jatim Mobile Banking berbasis Internet dapat diakses melalui **smartphone: Android maupun iOS.**

Dengan jumlah transaksi sebanyak

164.606

dan jumlah pengguna mencapai

11.998

sampai dengan akhir Desember 2016

This internet-based Bank Jatim Mobile Banking Services is accessible via smart phone, both Android and iOS. With total transaction achieved 164,606 transactions and 11,998 users as end of December 2016.

IKHTISAR UTAMA



MAIN HIGHLIGHTS



Bank Jatim Meraih Penghargaan di Penghujung Tahun dalam "TOP BPD 2016" yang diselenggarakan Majalah Business News

Bank Jatim achieves an award in the end of the year on "TOP BPD 2016" which held by Business News Magazine

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) kembali diapresiasi atas kerja keras, komitmen, dan pelayanannya kepada nasabah, salah satunya dengan penghargaan yang diraih dalam ajang Top Bank 2016 yang diselenggarakan oleh Majalah Business News, pada kategori TOP BPD 2016 yang bertempat di Financial Hall - Financial Club Jakarta 29 November 2016

PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) named appreciation for its persistency, commitment and service to customers by winning awards in Top Bank 2016 event organized by Business News Magazine, for TOP BPD 2016 category located at Financial Hall - Financial Club, Jakarta on November 29, 2016.

IKHTISAR UTAMA



MAIN HIGHLIGHTS



Kinerja Manajemen

Perbankan Bisnis & perbankan Ritel terus menunjukkan pertumbuhan, sementara segmen perbankan Global melakukan re-pro ling terhadap portofolio yang dimiliki dengan fokus yang lebih besar kepada perusahaan Besar Lokal dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Business Banking & Retail Banking also indicated positive growth where Global Banking segment implemented re-profiling on existing portfolio with greater focus on Local Major Enterprise and State Owned Enterprise.

Tata Kelola Perusahaan

Dengan memperhatikan perkembangan terkini termasuk pemenuhan kaidah *Asean Corporate Governance Scorecard* selaras dengan penerapan Masyarakat Ekonomi Asean, Bank Jatim terus berupaya melakukan perbaikan kualitas penerapan praktek GCG. Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktek-praktek GCG terbaik di seluruh lapisan organisasi, **Kami secara konsisten melaksanakan program sosialisasi internal terhadap seluruh aturan yang berkaitan erat dengan tata kelola perusahaan.**

By concerning current update including compliance with ASEAN Corporate Governance Scorecard that is in line with ASEAN Economic Community implementation, Bank Jatim seek to improve quality of its GCG practice. To improve quality of best GCG practices implementation in all organization level, we were consistently implement internal socialization program towards all regulation related to corporate governance.

NAVIGASI

Daftar Isi

Table of Content**Tema***Theme***01**Tema Annual Report 2016
Annual Report 2016 Theme

1

Kesinambungan Tema
Theme Sustainability

2

Ikhtisar Utama*Main Highlight***04**Jumlah Jaringan Bank Jatim 2016
Bank Jatim Total Network 2016

5

Layanan Bank Jatim *Mobile Banking*
Bank Jatim Service Mobile Banking

7

Bank Jatim meraih Penghargaan di Penghujung
Tahun dalam "TOP BPD 2016"
Bank Jatim won awards at End Year
In "TOP BPD 2016"

9

Kinerja Manajemen
Management Performance

11

Navigasi*Navigation***12**Daftar Isi
Table of Content

12

Referensi Penyusunan Laporan Tahunan
Annual Report Reference

16

Ikhtisar 2016*2016 Highlights***29**Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

30

Ikhtisar Saham
Share Highlights

34

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

35

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of other securities listing

35

Peristiwa Penting Tahun 2016
2016 Important Events

36

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan*Report to Stakeholders***47**Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

48

Laporan Direksi
Report from Board of Directors

58

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016*Responsibility for 2016 Annual Reporting***70**

NAVIGATION

**Profil Perusahaan***Company Profile***73**

Identitas Perusahaan Company Identity	74
Riwayat Singkat Perusahaan Corporate Brief History	76
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	80
Logo Perusahaan Corporate Logo	82
Bidang Usaha Line of Business	88
Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organization Structure	112
Visi Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	114
Budaya Perusahaan Corporate Culture	116
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	122
Profil Direksi Directors Profile	133

Informasi Bagi Investor*Information for The Investor***145****Sumber Daya Manusia***Human Capital***179****Informasi Teknologi***Information Technology***211****Analisa & Pembahasan
Manajemen***Management Discussion & Analysis***219**

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT	220
Segmen Kredit Agribisnis dan Ritel Agribusiness and Retail Loan Segment	220
Segmen Kredit Menengah dan Korporasi Medium and Corporation Loan Segment	235
Segmen Tresuri Treasury Segment	245
Segmen Dana Jasa Luar Negeri Funds Services and Overseas Loan Segment	220
Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim Bank Jatim Sharia Business Unit (SBU) Segment	262
KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE	280
Aset Assets	280
Liabilitas Liabilities	288
Ekuitas Equity	290
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	298
Arus Kas Cash Flows	302
Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	306
Kolektabilitas Kredit Loan Collectibility	311

NAVIGASI

Daftar Isi

Table of Content

Struktur Modal Capital Structure	312
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Capital Structure Policy	316
Likuiditas Liquidity	304
Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2016 dan Proyeksi 2016 Comparison of Target Beginning Fiscal Year to 2016 Realization and 2016 Projection	318
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Subsequent Material Facts and Information	324
Prospek Usaha Perusahaan Business Prospect	325
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	329
Kebijakan Deviden Dividend Policy	335
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Realization	337
Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Change in Regulation with Impact to the Company	343
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	365
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	366
Dewan Komisaris Board of Commissioners	383
Uraian Direksi Board of Directors Description	410
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris & Direksi Commissioners and Directors Affiliation Disclosure	478
Assessment Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Assessment	480



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	486
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Frequency and Attendance	494
Komite Audit Audit Committee	503
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	510
Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	517
Komite ALCO ALCO Committee	534
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	554
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders	593
Laporan Audit Intern Internal Audit Report	612
Akuntan Publik Public Accountant	629
Manajemen Risiko Risk Management	631
Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access	663
Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigation Faced by the Company	671

NAVIGATION



Etika Perusahaan Code Of Conduct	673
Whistleblowing System Whistleblowing System	702
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition	708
Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	717

Tanggungjawab Sosial Perusahaan 743

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Social Responsibility Related with Environment	746
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related with Occupational Health and Safety	751
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related with Social and Community Development	756
Tanggung Jawab Kepada Nasabah Responsibility Related with Consumer	767

Informasi Tambahan 775

Additional Information

Profil Dewan Pengawas Syariah Committee Profile	776
Profil Anggota Komite Head of Division Profile	779
Profil Pemimpin Divisi Head Office	781
Kantor Pusat Branch Office	800
Kantor Cabang Supporting Branch Office	800
Kantor Cabang Pembantu Sharia Branch Office	802
Kantor Cabang Syariah Sharia Supporting Branch Office	808
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automatic Teller Machine	809

Laporan Keuangan Audit 817

Audited Financial Statement

NAVIGASI

Referensi Penyusunan Annual Report 2016

2016 Annual Report Reference

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
I. Umum / General Provisions				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.</i>			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size</i>			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The Annual Report shall present corporate identity obviously</i>	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>Company's Name and Annual Report period shall be presented at:</i> 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	<i>Including recent and 4 recent years Annual Report.</i>	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>The information includes:</i> 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	30
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	<i>The information includes:</i> 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	30
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	<i>The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.</i>	31

NAVIGATION

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Shares Price Information in Table and Chart</i>	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. <i>Total Shares Outstanding</i> 2. <i>Information as table includes:</i> a. <i>Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed</i> c. <i>Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.</i> 3. <i>Information in chart is at least including:</i> a. <i>Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.</i> <i>For every quarter in the last 2 years.</i>	34
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalance; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding;</i> 2. <i>Interest/yield rate;</i> 3. <i>Date of Maturity; and</i> 4. <i>Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016</i> <i>Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.</i>	35
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;</i> 2. <i>View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;</i> 3. <i>View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and</i> 4. <i>Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).</i>	48
2	Laporan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>Analysis on the Company's performance including:</i> a. <i>strategic policy;</i> b. <i>comparison between target and realization; and</i> c. <i>issues experienced by the Company and settlement plans;</i> 2. <i>Business prospect analysis;</i> 3. <i>Corporate governance practice; and</i> 4. <i>Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).</i>	59
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>The signatures are disclosed in separated sheet;</i> 2. <i>Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents;</i> 3. <i>Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and</i> 4. <i>Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.</i>	70

NAVIGASI

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and Full Address of the Company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	<i>The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.</i>	74
2.	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	<i>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.</i>	76
3.	Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.</i>	88
4.	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	<i>In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors</i>	112
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	<i>Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture</i>	114
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.</i>	122
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.</i>	133
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	<i>The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.</i>	180
9.	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	<i>Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage;</i>	146

NAVIGATION

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership. Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiary and/or association</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	155
11	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	158
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	158
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of stock market supporting institution and/or profession</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	160
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</i>	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	166
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	164
17	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information at Official Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik;	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents;	663

NAVIGASI

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		<p>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</p> <p>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</p> <p>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</p>	<p>3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;</p> <p>4. Separated Financial Statements (5 recent years);</p> <p>5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and</p> <p>6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit</p>	
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p><i>Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i></p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. <p>Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	<p>1.395</p> <p>2.438</p> <p>3.534</p> <p>4.534</p> <p>5.534</p>

V. Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management's Discussion & Analysis on the Company's Performance

1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p><i>Operational Review by Business Segment</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. 	<p>The information contains, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability. 	220-279
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p><i>Description on Financial Performance</i></p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, & total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. 	<p>Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows. 	280-305
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p><i>Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry</i></p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	<p>Explanation on :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio. 	311
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p><i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i></p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference 	312
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p><i>Discussion on material commitment for capital expenditure</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 	316

NAVIGATION

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	317
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	318
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	324
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on business prospect</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	325
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	329
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	335
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	156
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	337
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and	338

NAVIGASI

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on change in regulation in recent fiscal year.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	343
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	361
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.	363
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance				
1	Uraian Dewan Komisaris <i>Description on Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: 1. Description on Board of Commissioners' responsibility; 2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	383
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	400
3	Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	410
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.	480
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure;	486

NAVIGATION

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		<p>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</p> <p>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</p> <p>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</p> <p>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member;</p> <p>4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member;</p> <p>5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and</p> <p>6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any).</p> <p>Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	
6	<p>Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p><i>Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. <p>for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p>	494
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p>	146
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrlling Shareholders. <p>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	478
9	<p>Komite Audit</p> <p><i>Audit Committee</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level. 	503
10	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p><i>Nomination and/or Remuneration Committee</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 	517

NAVIGASI

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	3. <i>Description of duty and responsibility;</i> 4. <i>Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and</i> 5. <i>Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level;</i> 6. <i>Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and</i> 7. <i>Board of Directors succession policy.</i>	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Name, position, and brief profile of the other committee's members;</i> 2. <i>Independency of other committee's members;</i> 3. <i>Description of duty and responsibility;</i> 4. <i>Description of working report by the other committees; and</i> 5. <i>Other committees meeting frequency and attendance level.</i>	510
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description of Corporate Secretary Duty and Function</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Name and brief profile of Corporate Secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Description of duty and responsibility; and</i> 4. <i>Corporate secretary working report in the fiscal year.</i>	554
13	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description on Internal Audit Unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Name of Internal Audit Unit Chief;</i> 2. <i>Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit;</i> 3. <i>Certification as internal audit profession;</i> 4. <i>Position of internal audit unit in the organization structure;</i> 5. <i>Description of internal audit unit working report; and</i> 6. <i>Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.</i>	612
14	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years;</i> 2. <i>Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years;</i> 3. <i>Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and</i> 4. <i>Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service</i> <i>Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.</i>	629
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on Risk Management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Explanation on risk management sytem implemented by the Company</i> 2. <i>Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Explanation on risks profile of the Company; and</i> 4. <i>Risk mitigation plan.</i>	631
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling;</i> 2. <i>Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and</i> 3. <i>Explanation on evaluation to the internal control system</i>	658
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on corporate social responsibility related with environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;	<i>The information includes:</i> 1. <i>Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</i>	746

NAVIGATION

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
		2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Environmental certification.	
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.	751
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat <i>Description on corporate social responsibility related with social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and impact from the activity; and 3. Allocated budget <i>Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.</i>	756
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and impact from the activity <i>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</i>	767
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i>	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). <i>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</i>	671
22	Akses informasi dan data perusahaan <i>Corporate Information and Data Access</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	<i>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</i>	663
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Description on Code of Conducts</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year <i>Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	673

NAVIGASI

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	702
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	708
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4	Laporan keuangan yang lengkap Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; and 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LK
6	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK

NAVIGATION

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal. Page
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transaction</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	<i>The disclosure includes:</i> 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure of taxation-related information</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure related with fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosure related with operation segment</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure related with Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Financial Statements Publication</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK

bankjatir





01

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Bank Jatim 2016 Highlights

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan						Financial Performance
(dalam juta Rupiah)						(in million Rupiah)
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Total Aset	43.032.950	42.803.631	37.998.046	33.046.537	29.112.193	Total Assets
Aset Produktif (Bruto)	43.897.053	45.517.791	39.553.887	34.642.275	30.601.792	Earning Assets (Gross)
Kredit yang Diberikan (Bruto)	29.675.422	28.411.999	26.194.879	22.084.336	18.556.329	Loans (Gross)
Dana Pihak Ketiga	32.798.657	34.263.920	30.270.324	25.987.820	22.209.673	Third Party Funds
Total Liabilitas	35.823.378	36.508.170	31.954.411	27.327.874	23.625.087	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.209.572	6.295.461	6.043.635	5.718.663	5.487.106	Total Equity
Modal Inti dan Pelengkap	6.856.681	5.818.258	5.640.051	4.713.157	4.841.947	Core & Supplementary Capital
Modal inti (Tier 1)	6.580.009	5.552.634	5.390.033	4.506.788	4.666.002	Core Capital (Tier 1)
Modal Disetor	3.736.264	3.729.421	3.729.421	3.729.421	3.729.421	Paid in Capital
Laba Tahun Berjalan	1.028.216	885.708	939.084	824.312	724.639	Income For The Year

Laba/ Rugi						Profit/ Loss
(dalam jutaan Rupiah)						(in million Rupiah)
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Jumlah Pendapatan	5.254.675	5.107.167	4.484.876	3.797.991	3.189.316	Total Income
Pendapatan Bunga. Margin Bagi Hasil	4.904.378	4.703.655	4.083.943	3.385.537	2.883.065	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	349.751	339.158	372.877	361.218	279.639	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional (Neto)	546	64.354	24.490	43.423	21.395	Non-Operating Income
Jumlah Beban	(3.802.547)	(3.845.914)	(3.109.040)	(2.644.481)	(2.187.975)	Total Expenses
Beban Bunga. Bonus & Bagi Hasil	(1.446.372)	(1.579.710)	(1.203.004)	(913.320)	(904.646)	Interest and Sharia Expense
Beban Operasional Lainnya	(2.356.175)	(2.266.204)	(1.902.470)	(1.723.348)	(1.278.112)	Other Operational Expense
Beban Non Operasional	(30.100)	(5.114)	(3.566)	(7.813)	(5.217)	Non-Operational Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.452.128	1.261.253	1.375.836	1.153.510	1.001.341	Income Before Corporate Income Tax
Laba Bersih	1.028.216	885.708	939.084	824.312	724.639	Net Income
Laba Bersih per Saham Dasar*	68,88	59,29	62,95	55,26	56,01	Basic Earnings per Share*

* Berdasarkan RUPS Luar Biasa 2012 disepakati nilai nominal saham dari Rp1,000,000,- per saham Rp250,- per saham.

* Based on Extraordinary GMS 2012 agreed shares nominal value from Rp1,000,000,- per share to Rp250,- per share.

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan						Financial Ratio
(dalam juta Rupiah)						(in million Rupiah)
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	23,88	21,22	22,17	23,72	26,56	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap Terhadap Modal	18,61	11,86	10,41	9,16	8,96	Fixed Assets to Capital
Kualitas Aset Produktif	3,22	2,92	2,20	2,38	1,79	Earning Assets Quality
Kredit Bermasalah (NPL-Gross)	4,77	4,29	3,31	3,44	2,95	Non-Performing Loans (NPL-Gross)
CKPN Terhadap Aset Produktif	3,46	2,67	1,98	1,87	1,03	Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets
Pemenuhan PPAP / CKPN	76,46	60,99	58,02	38,99	35,79	PPAP/CKPN Fulfillment
Laba Terhadap Aset	2,98	2,67	3,52	3,82	3,34	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas	17,82	16,11	18,98	19,04	18,96	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih	6,94	6,41	6,90	7,14	6,48	Net Interest Margin
Rasio Fee Based Income dan Ujroh terhadap Total Pendapatan Operasional	8,39	8,80	9,93	11,51	11,29	Fee Based Income to Total Operational Income Ratio
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	72,22	76,12	69,63	70,28	68,89	Operational Cost/ Operational Income
Rasio Efisiensi Biaya	49,49	49,17	62,09	65,39	44,20	Cost Efficiency Ratio (CER)
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	90,48	82,92	86,54	84,98	83,55	Loans to Deposit Ratio
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	6,50	7,95	8,01	8,01	8,01	Minimum Current Account Liability (Rupiah)
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	10,75	21,06	18,24	20,42	27,75	Minimum Current Account Liability (Foreign Exchange)
Posisi Devisa Netto (PDN)	3,53	1,60	1,94	1,21	1,28	Net Foreign Exchange Position

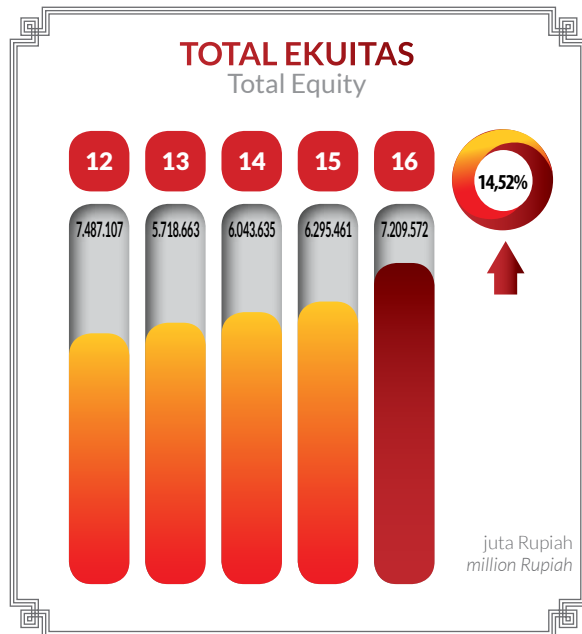
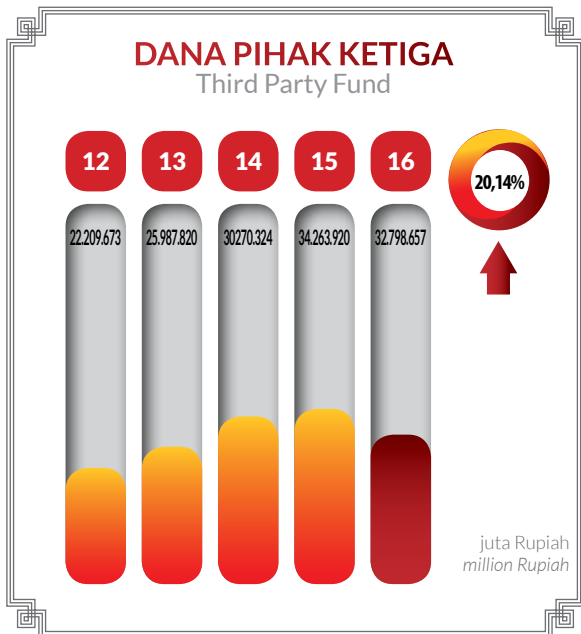
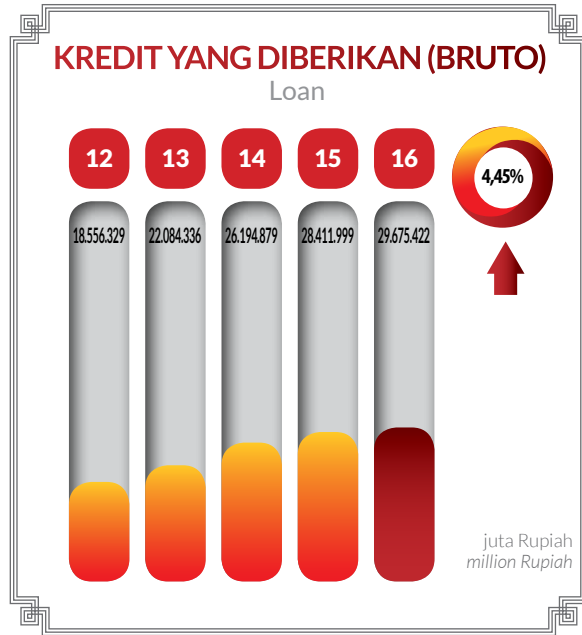
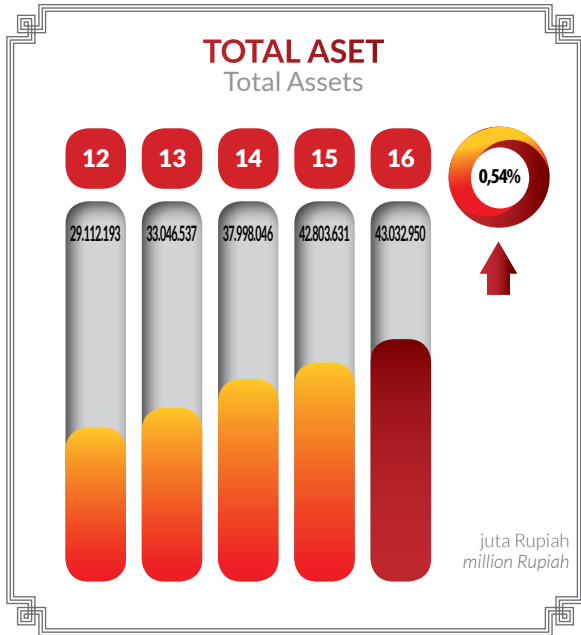
Melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana, Bank memperoleh penawaran umum dana sebesar Rp1,2 triliun dari 2,98 miliar saham. ini mengangkat rasio kecukupan modal bank yang menurun secara bertahap sejak 2008-2011.

Trough Initial Public Offering mechanism, bank acquire public offering funds amounted Rp1,2 trillion from 2,98 billion shares. This raised bank capital adequacy ratio which decreased progressively since 2008-2011.

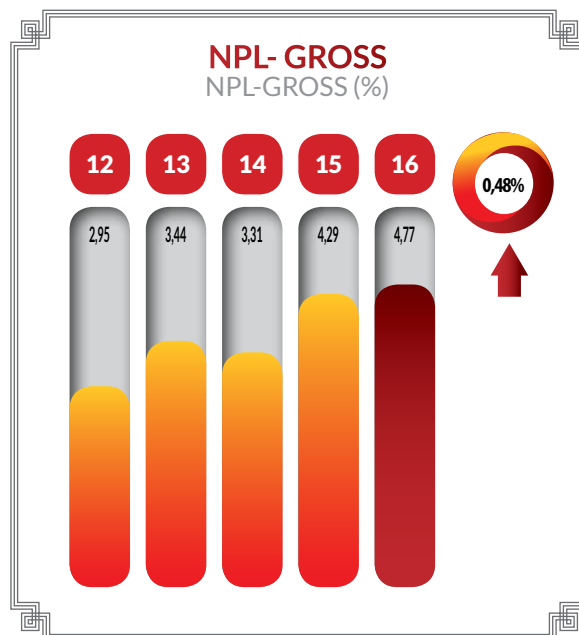
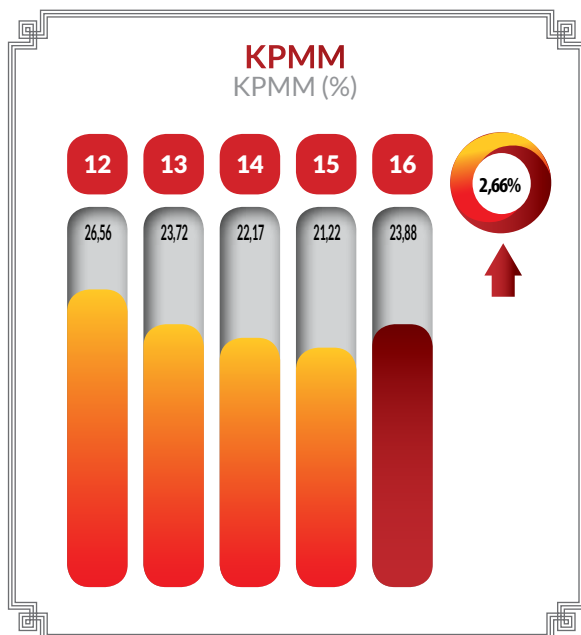
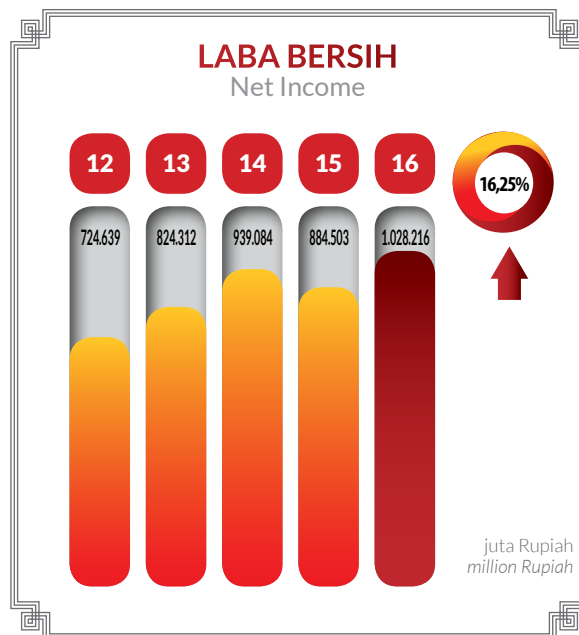
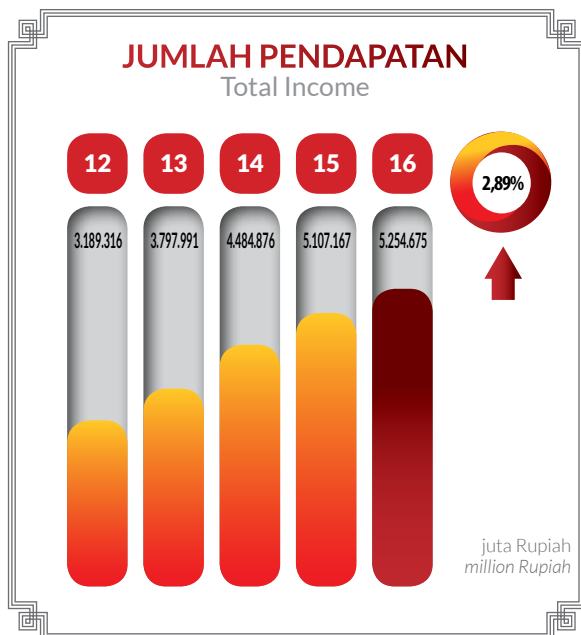
IKHTISAR BANK JATIM 2016

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS



IKHTISAR BANK JATIM 2016

Ikhtisar Saham

Share Highlights



Calendar Year	Share Price				Total Shares	Volume	Value		Market Capitalization (Rp billion)
	Open	High	Low	Close			Frequency	Rp (billion)	
2013	380	540	295	382	14.917.684.982	192.490	2.712	42,34	6.596
Quarter 1	380	520	375	520	14.917.684.982	88.961	756	20,81	6.319
Quarter 2	520	520	375	395	14.917.684.982	72.344	1.211	16,37	6.654
Quarter 3	400	385	300	360	14.917.684.982	31.185	745	5,17	5.301
Quarter 4	375	400	355	375	14.917.684.982	8.370	222	1,57	5.596
2014	380	498	404	460	14.917.684.982	109.120	2.752	18.56	6,476
Quarter 1	380	482	366	475	14.917.684.982	95.381	496	3,44	6,428
Quarter 2	476	498	404	408	14.917.684.982	180.816	997	8,12	6,499
Quarter 3	410	463	407	434	14.917.684.982	71.894	586	3,13	6,413
Quarter 4	433	470	412	460	14.917.684.982	88.388	673	3,87	6,563
2015									
Quarter 1	461	565	461	550	14.917.684.982	150.503	811	8,03	7,852
Quarter 2	550	580	460	476	14.917.684.982	133.037	733	7,51	7,510
Quarter 3	481	487	349	388	14.917.684.982	33.863	401	1,35	6,249
Quarter 4	359	464	354	437	14.917.684.982	38.093	551	1,64	6,423
2016									
Quarter 1	437	481	405	475	14.917.684.982	85.603,1475	649	3,63	6.559
Quarter 2	476	510	438	510	14.917.684.982	61.822,952	302	2,18	6.865
Quarter 3	510	694	494	565	14.945.057.582	668.987,746	1.722	41,29	8.717
Quarter 4	570	650	476	570	14.945.057.582	494.392,40	1.589	28,36	8.039

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Periode Period	Modal Dasar Lembar Saham Authorised Stock Capital	Nilai Nominal Dasar per lembar saham Basic nominal value per share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh lembar saham Issued and Fully Paid in Shares Capital	Pemegang Saham Seri A (lembar saham) Serie A Shareholder (Shares)
Sebelum IPO Before IPO	2.500.000	Rp.1.000.000,-	1.673.537	1.673.537
Setelah IPO After IPO	36.000.000.000	Rp.250,-	14.917.684.982	11.934.147.982

Periode Period	Pemegang Saham Seri B Serie B Shareholder	Modal dalam Portepel lembar saham Equity in Shares Portfolio	Keterangan Description
Sebelum IPO Before IPO	-	826.463	Posisi per 31 Maret 2012 Position at March 31, 2012
Setelah IPO After IPO	2.983.537.000	21.082.315.018	Posisi per 31 Desember 2012 Position at March 31, 2012

Nama bursa dimana Saham Bank Jatim di catatkan serta diperjual belikan pada PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode saham BJTM.

Name of Stock Exchange Shares of Bank Jatim is listed and traded at PT Bursa Efek Indonesia (IDX) with ticker code BJTM.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2016, Bank Jatim melakukan pencatatan efek lainnya di Bursa melalui program MESOP

Throughout 2016, Bank Jatim listed other securities at the Stock Exchange via MESOP program.

Periode Period	Modal Dasar Lembar Saham Authorised Stock Capital	Nilai Nominal Dasar per lembar saham Basic nominal value per share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh lembar saham Issued and Fully Paid in Shares Capital	Pemegang Saham Seri A (lembar saham) Serie A Shareholder (Shares)
Setelah MESOP After MESOP	36.000.000.000	250	3.736.264.395.500	11.934.147.982

Periode Period	Pemegang Saham Seri B Serie B Shareholder	Modal dalam Portepel lembar saham Equity in Shares Portfolio	Keterangan Description
Setelah MESOP After MESOP	3.010.909.600	21.054.942.418	1 Agustus 2016 s/d 13 September 2016

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights**JANUARI** JANUARY**RUPS Tercepat, Pembagian Dividen Per Share Bank Jatim Meningkat**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2015 di Hotel Bumi Surabaya (29/01) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian yang telah berhasil diraih selama tahun 2015.

Dengan dilaksanakannya RUPS Tahunan ini, maka Bank Jatim sukses menjadi bank terbuka pertama di Indonesia yang menyelesaikan RUPS Tahun Buku 2015 di bulan Januari 2016 (sesuai dengan pengumuman di website resmi Bursa Efek Indonesia).

The Fastest GMS, Bank Jatim's Dividend Payout Increased

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) organized General Meetings of Shareholders (GMS) Fiscal Year 2015 in Hotel Bumi Surabaya (29/10) as a means of accountability on performance and achievement recorded over 2015.

Withint he Annual GMS implementation, Bank Jatim succeeded as the first public bank in Indonesia to organize GMS Fiscal Year 2015 in January 2016 (as announced at official website of Indonesian Stock Exchange).

**FEBRUARI** FEBRUARY**Penandatanganan Loan Agreement, Solusi Penguatan Usaha Industri Primer di Jawa Timur**

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk dan menggerakkan Usaha Industri Primer, Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki strategi untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan yang terintegrasi kepada lembaga perbankan guna meningkatkan taraf hidup rakyat Jawa Timur. Hal ini diimplementasikan melalui penandatanganan Perjanjian Pemberian Pinjaman (*loan agreement*) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) di Kantor Pusat Bank Jatim Surabaya (18/02)

Loan Agreement Signing, Primary Industry Business Strengthening Solution in East Java

To build product competitiveness and encourage Primary Industry Business, East Java Provincial Government has a strategy to disburse integrated financing facility for banking industry to improve life quality of East Java people. This is implemented by signing Loan Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) at Bank Jatim's Head Office, Surabaya (18/02).

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS

**MARET** MARCH**Seminar Kesehatan, Komitmen Jatim Prioritas Dalam Pelayanan Prima**

Sebagai bentuk pelayanan prima kepada nasabah dan peringatan hari kesehatan di bulan Maret ini, Bank Jatim melalui Jatim Prioritas kembali menunjukkan komitmennya dalam pelayanan prima kepada para nasabahnya. Dalam kesempatan ini, Jatim Prioritas mengadakan seminar kesehatan dengan tema "Penanganan Terkini Untuk Penyakit dan Perawatan Tulang", yang diselenggarakan di *Outlet* Jatim Prioritas Kantor Cabang Pembantu Rajawali Surabaya.

Health Seminar, Jatim Prioritas Service Excellence Commitment

As a realization of service excellence to customers and to celebrate health day in March, via Jatim Prioritas, bankatim brought is service excellence commitment for the customers. In this event, Jatim Prioritas organized health seminar with theme "Current Treatment for Bone Disease and Care," at Jatim Prioritas Outlet, Rajawali Sub-Branch Office, Surabaya.

**APRIL** APRIL**Bank Jatim Dukung Program Bursa Efek Indonesia**

Sejak menjadi emiten pada 2012 (dengan kode saham BJTM), tepatnya 12 Juli 2012, Bank Jatim terus menunjukkan prestasi yang gemilang di lantai bursa. Hal ini dibuktikan dengan dukungan Bank Jatim terhadap program kerja Bursa Efek Indonesia, salah satunya yaitu "Yuk Nabung Saham". Tujuan dari program tersebut adalah edukasi kepada masyarakat agar dapat berinvestasi secara cerdas dan mudah, yang salah satu caranya melalui saham

Bank Jatim Supports Indonesian Stock Exchange Program

IDXng an entity since 2012, Bank Jatim continuously demonstrates excellent performance at stock market. This was proven by support from Bank Jatim in Indonesian Stock Exchange working program, such as "Let's Saving Shares." Objective of the program is to educate society to invest in smart and easy ways, namely through shares instrument.

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights**APRIL** APRIL**UMKM Jatim Jangkau Pasar International Berkat Jatim Mart**

Untuk menarik pembeli asal luar negeri, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) memasarkan produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jatim Mart Singapura (29/04) hal ini dimanfaatkan Bank Jatim untuk mengenalkan UMKM Binaan Bank Jatim selama ini. Hadir Langsung Direktur Bisnis Menengah Korporasi Su'udi sebagai perwakilan Direksi Bank Jatim

SME in East Java Expands to International Market Supported by Jatim Mart

To attract foreign buyers, East Java Provincial Government distributed products from Small, Micro and Medium Enterprises (SMEs) in Jatim Mart, Singapore (29/04) this is addressed by Bank Jatim to introduce Bank Jatim's partner SME. The event was directly attended by Su'udi, Medium Business and Corporation Director as representative of Bank Jatim.

**MEI** MAY**Sekali Lagi, Bank Jatim Dulang Prestasi Membanggakan**

Bertempat di Hall D, Jakarta International Expo (JI-Expo) Kemayoran, Jakarta. Bank Jatim torehkan prestasi dalam ajang TOP BUMD Award 2016. Acara yang dimulai dengan pembukaan pameran APKASI *International Trade & Investment Summit* oleh Wakil Presiden Republik Indonesia M. Jusuf Kalla dan dihadiri oleh beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu ini bertujuan untuk membangun daerah-daerah di Indonesia dan mempromosikan potensi sektor unggulan dari kabupaten di seluruh Indonesia

Bank Jatim Once Again Recorded Proud Achievement

Located at Hall D, Jakarta International Expo (JI-Expo), Kemayoran, Jakarta. Bank Jatim recorded achievement in TOP BUMD Award 2016 event. The event was opened with APKASI International Trade & Investment Summit exhibition by M. Jusuf Kalla, Vice President of Republic of Indonesia and attended by several Ministries of Indonesia Bersatu Cabinet and aimed to develop regions in Indonesia and promoted potential from primary sectors of municipals in Indonesia.

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS



JUNI JUNE

Bank Jatim Panen Penghargaan Di Triwulan II 2016

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) kembali meraih prestasi membanggakan, tidak tanggung-tanggung di hari yang sama, Bank Jatim mendapatkan 3 (tiga) penghargaan sekaligus.

Penghargaan pertama yang diterima Bank Jatim adalah The 1st Champion of Indonesia Original Brands Category Regional Bank dari SWA, penghargaan yang diterima oleh Direktur Bisnis, Menengah dan Korporasi, Su'udi di Shangri-la Jakarta (08/06) ini ternyata bukanlah satu-satunya penghargaan yang diterima oleh Bank Jatim. Di tempat yang sama, Bank Jatim juga memboyong penghargaan prestigious, sebagai *The Living Legend Brand* di Indonesia.

Bank Jatim Won Awards in 2nd Quarter of 2016

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) achieved another proud award by winning 3 (three) awards in the same day.

First winner received by Bank Jatim was The 1st Champion of Indonesia Original Brands Category Regional Bank from SWA, the award was received by Su'udi, Medium Business & Corporation Director, in Shangri-la, Jakarta (08/06) and was not only award received by Bank Jatim during the day. In the same occasion, Bank Jatim also won a precious award as *The Living Legend Brand* in Indonesia.



JUNI JUNE

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2016

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2016 di Ruang Bromo, Bank Jatim Kantor Pusat lantai 5, Surabaya (24/06). Beberapa agenda RUPSLB Bank Jatim 2016 antara lain Pengembalian Dana Sinoman Tahun Buku 2015 Ke Cadangan Umum, Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan Pendirian Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti, serta Pengunduran Diri Seorang Anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Penggantinya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Extraordinary General Meetings of Shareholders 2016

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) held Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) 2016 at Bromo Room, Bank Jatim Head Office, 5th floor, Surabaya (24/06). The agenda of Bank Jatim EGMS 2016 included Sinoman Fund Redisbursement Fiscal Year 2015 to General Reserves, Pension Fund Regulation Amendment and Establishment of Employer Pension Fund Establishment, Fixed Contribution Pension Program and Resignation of Board of Commissioners along with Appointing his successor.

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights

JULI JULY

**Kinerja Semester I Meningkat,
Harga Saham BJTM Menguat**

Dalam upaya keterbukaan informasi, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) melaksanakan *analyst meeting* dan *press conference* untuk memaparkan kinerja Semester I 2016 (*unaudited*) di Hotel Fairmont, Jakarta (21/07). Berdasarkan laporan keuangan Semester I tahun 2016 (*unaudited*), Bank Jatim mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 7,01% (YoY) atau Rp 561,10 miliar. Peningkatan kinerja yang berhasil dibukukan pada Semester I tahun ini berdampak positif dalam pertumbuhan saham BJTM di pasar modal, dengan masih didominasi oleh Investor asing sebesar 67,71 % dan Investor domestik sebesar 32,29 %, harga saham BJTM menembus level Rp. 525 per lembar saham di akhir Juni 2016. Level tersebut merupakan level tertinggi yang dicapai hingga semester I 2016, yang menunjukkan tren positif kepercayaan masyarakat terhadap Bank Jatim.

**Rising Performance in the 1st Semester,
shares of BJTM was Stronger**

As an information disclosure, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) organized analyst meeting and press conference to present performance of 1st half of 2016 (*unaudited*) at Fairmont Hotel, Jakarta (21/07). Based on Financial Statements as of 1st Semester of 2016 (*unaudited*), Bank Jatim recorded 7.01% or Rp561.10 billion net income growth. The performance growth that was successfully booked in the first year of this year brought positive impact for BJTM shares trend in the stock market and still dominated by Foreign Investor at 67.71% and 32.29% by Domestic Investor, BJTM shares price hit Rp525 per share by the end of June 2016. The level became the highest up to first half of 2016 and indicating positive trend from public's trust towards Bank Jatim.

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS

**AGUSTUS** AUGUST**HUT PPDPP, Bank Jatim Raih Penghargaan**

Pemerintah melalui Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (BLU PPDPP), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mempermudah proses pencairan dana FLPP dari Bank Pelaksana, dari semula maksimal tujuh hari pelayanan menjadi hanya tiga hari. Hal itu disampaikan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono saat peluncuran aplikasi elektronik FLPP (e-FLPP) yang juga bertepatan dengan Ulang Tahun ke-6 BLU PPDPP, Jakarta, Rabu (3/8). Bank Jatim diwakili Tony Sudjiyarto selaku Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah dan turut hadir pada acara tersebut Suharso Monoarfa, Menteri Perumahan Rakyat Kabinet Indonesia Bersatu II, sekaligus penggagas PPDPP dan Dirjen Penyediaan Perumahan, Syarif Burhanuddin.

Anniversary of PPDPP, Bank Jatim Named Award.

The government through the Public Service Management Center Housing Financing Fund (BLU PPDPP), Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) simplify the process of disbursement of funds from Executing Bank FLPP, from the beginning up to seven days to only three days of service. This was conveyed by Minister PUPR, Basuki Hadimuljono FLPP at the launch of the electronic application (e-FLPP) which also coincides with a Birthday 6 BLU PPDPP, Jakarta, Wednesday (3/8). Bank Jatim represented by Tony Sudjiyarto as Director of Agribusiness and Sharia and were present at the event Suharso Monoarfa, Minister for Housing of United Indonesia Cabinet II, PPDPP well as the originator and Director General of Housing Provision, Sharif Burhanuddin.

**SEPTEMBER** SEPTEMBER**Panen Rejeki BPD Periode ke-1 Tahun XXVII-2016 Digelar di Surabaya**

Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) bersama Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia (BPD-SI), kembali menggelar program *customer rewards* yang dikemas dalam paket program "Panen Rejeki Bank BPD". Untuk periode ke-1 Tahun XXVII-2016 kali ini, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) tampil sebagai tuan rumah gelaran Panen Rejeki BPD bertempat di Shangri-La Hotel, Surabaya (3/09).

BPD Prize Reward 1st Period of XXVII-2016 in Surabaya

Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) altogether with Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI) organized customer rewards program packaged as "Regional Bank (BPD) Prize Reward." 1st Period of XXVII-2016, in this event, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) hosted the BPD Prize Reward event at Shangri-La Hotel, Surabaya (3/09).

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights

SEPTEMBER SEPTEMBER

Bank Jatim Raih Peringkat 1 Annual Report Award 2015

Bertempat di Gedung Danapala Kementerian Keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) berhasil membawa pulang penghargaan prestisius *Annual Report Award 2015*. Sebuah penghargaan penilaian kualitas keterbukaan informasi untuk mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan dalam memenangkan persaingan global, dan juga sebagai wujud penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) ini semakin menambah koleksi penghargaan yang diterima oleh Bank Jatim selama 2016.

Bank Jatim Won 1st Winner of Annual Report Award 2015

Located at Dhanapala Building, Finance Ministry, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) won the precious award of *Annual Report Award 2015*. An award for appreciating quality of information disclosure to support Company's performance in sustainable manner to win global competition and also as realization of *Good Corporate Governance (GCG)* practice organized by National Committee of Governance Policy (KNKG) that added list of award accepted by Bank Jatim in 2016.

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS

**SEPTEMBER** SEPTEMBER**Dukung Sektor Perdagangan Jawa Timur, Bank Jatim tandatangani Nota Kesepahaman dengan PT. Pelindo III (Persero)**

Dalam rangka meningkatkan dukungan terhadap sektor perdagangan di wilayah kerja PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III, Bank Jatim bersama dengan Bank NTB melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pelindo III. Acara yang dihadiri langsung oleh Direktur Utama dan Direktur Bisnis, Menengah dan Korporasi Bank Jatim serta Direktur Utama beserta Direktur Keuangan Pelindo III yang bertempat di Hotel Sheraton Senggigi Beach Resort, Senggigi Lombok-Nusa Tenggara Barat (21/09)

Supporting East Java Trading Sector, Bank Jatim Signed Memorandum of Understanding with PT Pelindo III (Persero)

To strengthen support to trading sector in operational area of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) or Pelindo III, Bank Jatim altogether with Bank NTB signed Memorandum of Understanding with Pelindo III. The event was directly attended by President Director and Medium Business and Corporation Director of Bank Jatim as well as President Director and Finance Director of Pelindo III located at Sheraton Senggigi Beach Hotel, Senggigi, Lombok - West Nusa Tenggara (21/09).

**OKTOBER** OCTOBER**Partisipasi ke - 8 Bank Jatim dalam Jatim Fair 2016 Semarak Belanja, Hiburan dan Rekreasi Keluarga**

Jatim Fair 2016 merupakan agenda tahunan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sekaligus puncak kegiatan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur ke 71. Bertempat di Exhibition Hall Grand City - Surabaya, dengan mengusung tema "Semarak Belanja, Hiburan dan Rekreasi Keluarga". Di tahun 2016 ini, merupakan kali ke-8 Bank Jatim turut berpartisipasi dalam event Jatim Fair sejak tahun 2009. Konsistensi Bank Jatim dalam mendukung event Jatim Fair didasari dari dampak positif bagi promosi dan *corporate image* Bank Jatim

Bank Jatim's 8th Participation in Jatim Fair 2016, "Shopping, Entertainment and Family Recreation Fair"

Jatim Fair 2016 is an annual event of East Java Provincial Government also as celebration of East Java 71st Anniversary. Located at Exhibition Hall, Grand City - Surabaya, by carrying theme "Shopping, Entertainment and Family Recreation Fair." In 2016, bank jatim had its 8th participation in Jatim Fair event since 2009. Consistency of Bank Jatim in supporting Jatim Fair event was grounded on positive impact for Bank Jatim's promotion and corporate image.

IKHTISAR BANK JATIM 2016

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights**NOVEMBER NOVEMBER**
Perkuat Kerjasama Dengan Muhammadiyah, Bank Jatim MoU Dengan PWM Jawa Timur

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur (PWM-Jawa Timur) sepakat menjalin kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi, Pelayanan Jasa Perbankan, dan Pengembangan Amal Usaha di Lingkungan Muhammadiyah.

Kerjasama tersebut tertuang dalam acara penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dengan Direksi Bank Jatim yang bertempat di Kantor PW Muhammadiyah Jawa Timur, Jalan Kertomenanggal IV/1 Surabaya (11/11). Masih dalam semangat Kepahlawanan, Kerjasama yang dilakukan ini merupakan pengembangan dari kerjasama sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Bank Jatim Cabang Dr. Soetomo

Strengthening Partnership with Muhammadiyah, Bank Jatim Signed MoU with East Java PWM

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) and Chairman of Muhammadiyah for East Java Area (PWM - East Java) agreed to cooperate in Education, Research, Review and Dedication to the Society also concerning Human Capital, Information Technology, Banking Service and Business Charity Development in Muhammadiyah circumstances.

The partnership was declared in Memorandum of Understanding (MoU) signing between Chairman of Muhammadiyah for East Java area with BOD of Bank Jatim at PW Muhammadiyah Office, East Java, Kartomenanggal VI Street/1, Surabaya (11/11). Commemorating the spirit of Heroism, the partnership will further develop previous cooperation done by Bank Jatim Dr. Soetomo branch.

BANK JATIM 2016 HIGHLIGHTS

**DESEMBER** DECEMBER**Tidak Ada Kata Akhir Tahun bagi Kinerja Bank Jatim**

Akhir tahun hanya sepenggal kata bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim). Walaupun 2017 sudah didepan mata, Bank Jatim tetap menorehkan sejumlah prestasi yang patut untuk diperhitungkan. Tak kurang dari 50 penghargaan telah diperoleh Bank Jatim dalam berbagai kategori di tahun 2016 ini.

There Is No End Year Words for Bank Jatim Performance

Year end is only a word for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim), despite 2017 is approaching, Bank Jatim still recorded some proud achievements. Not less than 50 awards named by Bank Jatim in various categories during 2016.

bankjatim 



02

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**Laporan Dewan Komisaris***Report from The Board of Commisioners*

Dengan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2017 menjadi harapan yang baik bagi perseroan untuk meraih pasar yang luas, dengan pembiayaan beberapa proyek infrastruktur, utamanya proyek-proyek di Jawa Timur. Selain itu komitmen perseroan untuk meningkatkan peran UMKM dalam mendukung perekonomian daerah Jawa Timur dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak terkait.

With the improvement in market conditions in the year 2017 to augur well for the company to reach a broad market, with financing some infrastructure projects, especially projects in East Java. In addition the company's commitment to enhance the role of SMEs in supporting the regional economy of East Java is conducted in cooperation with the relevant parties.

HERU SANTOSO

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dewan Komisaris sebagai bagian dari pengurus Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi sesuai amanat Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Shareholders and stakeholders that we respect.

BOC as part of the board of the Company continuously strives to improve the quality in carrying out tasks in the field of supervision and provide input to the Board of Directors as mandated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk memastikan apakah Direksi dalam menjalankan operasional Bank Jatim telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan Manajemen Risiko serta masukan untuk mempertajam prinsip kehati-hatian yang dijalankan.

Functioning of the Board of Commissioners is to ascertain whether the Board of Directors in carrying Jatim Bank operations have been carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management as well as feedback to refine the precautionary principle run.

Penilaian Atas Kinerja Tahun 2016

Dewan Komisaris dalam mencermati kinerja Direksi selama tahun buku 2016 secara singkat sebagai berikut :

Mengenai Keuangan

Dalam rencana bisnis bank (RBB) target yang direncanakan adalah target Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit yang diberikan tercapai masing-masing 95,76%, 91,12% dan 93,18%.

Top Performance Assessment 2016

The Board of Commissioners in monitoring the performance of the Board of Directors during the financial year 2016 are briefly as follows:

About Finance

In its business plan (RBB) planned target is the target of total assets, third party funds (DPK) and loans reached respectively 95.76%, 91.12% and 93.18%. Profit reached 102.66% of the target set, as well as

REPORT TO STAKEHOLDERS



Laba mencapai 102,66% dari target yang ditetapkan, begitu juga ROA dan ROE, di atas target RBB 2016.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 72,03%, dan Net Interest Margin (NIM) mencapai 6,94% yang berarti lebih baik dibandingkan dengan target yang direncanakan.

Profil Risiko tergolong *Low to Moderate*, dengan komposisi risiko sebagai berikut :

Risiko Inherent :

Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi tergolong Low to Moderate.

Risiko Kredit dan Risiko Operasional tergolong Moderate.

ROA and ROE, above the target of RBB, 2016.

The ratio of Operating Expenses to Operating Income (ROA) amounted to 72.03%, and Net Interest Margin (NIM) reached 6.94% which means better than the planned target.

Risk Profile classified as *Low to Moderate*, with the composition of the following risks:

Inherent Risk:

Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk classified as Low to Moderate.

Credit Risk and Operational Risk classified as Moderate.

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pengendalian Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai memadai (*fair*). Berdasarkan parameter risiko tersebut, yang perlu mendapat perhatian oleh Direksi adalah Risiko Kredit dan Risiko Operasional.

Penilaian Kinerja Komite - komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya memiliki organ yang disebut Komite. Komite terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Guna mengoptimalkan kinerja komite, telah dilakukan penyempurnaan pedoman kerja dan mengaktifkan komite dalam menentukan serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris.

Prospek Usaha dan Upaya Masa Depan

Perekonomian Indonesia pada tahun 2016 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,02% dan tingkat inflasi yang mencapai 3,07% (Data Kuartal III). Perkembangan tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada kuartal III tahun 2016 mencapai 5,61%, sedangkan inflasi mencapai 2,69%. Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, karakteristik perekonomian Jawa Timur adalah pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan tingkat inflasi yang lebih rendah dibanding Nasional.

Control Risks

Quality Risk Management (KPMR) rated adequate (*fair*). Based on the risk parameters, which require attention by the Board of Directors of Credit Risk and Operational Risk.

Performance Assessment Committee - the committee in the Lower BOC

The Board of Commissioners in performing its duties has an organ called the Committee. The Committee is composed of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

In order to optimize the performance of the committee, has done improvement work guidelines and to enable the committee to determine and provide input to the Board of Commissioners.

Prospects and Future Efforts

The Indonesian economy in 2016 was marked by economic growth of 5.02% and an inflation rate of 3.07%. The developments show an improvement over the previous year.

Meanwhile, economic growth in East Java in 2016 reached 5.61%, while inflation reached 2.69%. As in previous years, the characteristics of East Java's economy is higher economic growth and lower inflation rate than the national.

REPORT TO STAKEHOLDERS



Selanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan masih optimis sekitar 5,00%-5,40% dan tingkat inflasi yang mencapai 4+/-1%. Perkiraan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun 2017 akan mencapai 5,6%, sedangkan inflasi 4+/-1%.

Dengan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2017 menjadi harapan yang baik bagi perseroan untuk meraih pasar yang luas, dengan pembiayaan beberapa proyek infrastruktur, utamanya proyek-proyek di Jawa Timur. Selain itu komitmen perseroan untuk meningkatkan peran UMKM dalam mendukung perekonomian daerah Jawa Timur dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak terkait.

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka secara internal Bank Jatim harus melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Mencermati perubahan yang terjadi dalam hal menghimpun Dana Pihak Ketiga, maka Direksi bersama seluruh jajarannya untuk lebih agresif dan kreatif dalam menggali potensi sumber dana yang ada di masyarakat.

Furthermore, Indonesia's economic growth in 2017 is estimated to be higher, reaching 5,00%-5,40% and an inflation rate of 4 +/- 1%. East Java's economic growth forecast in 2017 will reach 5.6%, while inflation is 4 +/- 1%.

With the improvement in market conditions in the year 2017 to augur well for the company to reach a broad market, with financing some infrastructure projects, especially projects in East Java. In addition the company's commitment to enhance the role of SMEs in supporting the regional economy of East Java is conducted in cooperation with the relevant parties.

Pay attention to the things mentioned above, the internal Bank Jatim should make efforts as follows:

Third party funds (DPK)

Observing the changes that occur in terms of collecting Third Party Funds, the Board of Directors and management to be more aggressive and creative in exploring the potential of the resources available in the community.

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Mengevaluasi kebijakan dalam menangani penabung pasif agar para penabung pasif lebih didekati dengan mencari akar permasalahan dan tidak didekati dengan pendekatan finansial belaka.

Penyaluran Kredit / Pembiayaan.

Belajar dari pengalaman dalam menyalurkan kredit, maka Direksi beserta seluruh jajarannya diharapkan mulai meningkatkan pangsa pasar kredit produktif dengan :

- Lebih jeli dalam melihat peluang pasar.
- Lebih teliti dalam proses penyaluran kredit.
- Lebih tanpa henti memantau perkembangan usaha debitur.

Penguasaan Teknologi

Memasuki era teknologi, tiada kegiatan usaha tanpa teknologi terutama di industri perbankan. Bila Bank Jatim ingin bertahan dan berkembang, maka tidak dapat menghindari dalam penguasaan teknologi bagi pengurus dan pegawai, sehingga tidak tergantung kepada pihak lain dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan teknologi.

Sumber Daya Manusia

SDM adalah kunci keberhasilan dan kunci kegagalan, oleh karena itu harus dikelola dengan profesional bila Bank Jatim ingin unggul dalam persaingan.

Pengelolaan profesional tersebut harus dimulai dari sejak penerimaan, pelatihan/magang, jenjang karier yang jelas dan penegakan aturan yang berlaku bagi yang melakukan kecurangan.

Unit Syariah

Berkenaan dengan akan dilakukan Spin Off Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2017, maka Sumber Daya Insani (SDI) yang telah dan akan menangani agar dipersiapkan

Evaluating the policy in dealing with passive savers that the passive savers more approachable by finding the root cause and not be approached with a mere financial approach.

Lending / Financing.

Learning from experience in lending, the Board of Directors and all his staff are expected to begin to increase market share with productive credit:

- More observant in seeing market opportunities.
- More thoroughly in the process of lending.
- More endlessly monitor the progress of the debtor's business.

Mastery Technology

Entering the era of technology, no business activities without technology, especially in the banking industry. When Bank Jatim want to survive and thrive, it can not be avoided in control technology for the management and employees, so it does not depend on other parties and make the most of technological capabilities.

Human Resources

HR is the key to success and the key to failure, therefore, must be managed by a professional when Bank Jatim want to excel in competition.

The professional management should start from since admission, training / internship, a clear career path and enforcement of rules that apply to those who commit fraud.

Syariah Unit

With regard to be carried Spin Off Sharia into Islamic Banks in 2017, the Human Resources (SDI) has been and will deal with in order to be prepared very seriously, both the understanding and skills

REPORT TO STAKEHOLDERS

dengan serius, baik mengenai pemahaman maupun keterampilan dalam mengelola BUS yang berbeda dalam operasionalnya dengan Bank Umum Konvensional.

Demikian kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan bimbingan serta kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

in managing BUS different in operation with a conventional commercial bank ,

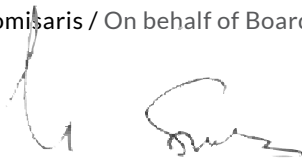
Thus we convey the Board of Commissioners for approval.

May Allah, the Almighty God always provides the strength and guidance as well as easy for us all. Aamiin.

Wassalamualaikum wr. wb

Surabaya, 7 Januari 2017

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of Board of Commissioners



HERU SANTOSO

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan:
from left to right:

WIBISONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SOEBAGYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

HERU SANTOSO

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

RUDI PURWONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

AKHMAD SUKARDI

Komisaris
Commissioner



REPORT TO STAKEHOLDERS



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Dihadapkan pada tantangan perkembangan kondisi makro ekonomi dan meningkatnya persaingan perbankan, kami terus berinovasi untuk memastikan kelangsungan operasional Bank Jatim.

Faced with the challenge of the development of the macroeconomic conditions and increased banking competition, we continue to innovate to ensure continuity of operations of Bank Jatim.

R. SOEROSO

Direktur Utama
President Director

REPORT TO STAKEHOLDERS



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Di tengah tantangan perkembangan makro ekonomi di tahun 2016, bank Jatim mampu mempertahankan kondisi yang sehat dan siap untuk meraih peluang-peluang pertumbuhan lebih lanjut di tahun-tahun mendatang. Melalui pendekatan bisnis yang lebih variatif dengan memaksimalkan peluang-peluang yang ada, Bank Jatim membukukan pencapaian yang baik dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana, maupun peningkatan layanan melalui kapasitas jaringan distribusi.

In the midst of the challenges of the macroeconomic development in 2016, Bank Jatim able to maintain a healthy condition and ready to seize opportunities for further growth in the coming years. Through a more varied approach to business by maximizing the opportunities that exist, Bank Jatim recorded good achievements in lending and raising funds, as well as improved service through the distribution network capacity.

Di tengah tantangan perkembangan makro ekonomi di tahun 2016, bank Jatim mampu mempertahankan kondisi yang sehat dan siap untuk meraih peluang-peluang pertumbuhan lebih lanjut di tahun-tahun mendatang. Melalui pendekatan bisnis yang lebih variatif dengan memaksimalkan peluang-peluang yang ada, Bank Jatim membukukan pencapaian yang baik dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana, maupun peningkatan layanan melalui kapasitas jaringan distribusi.

In the midst of the challenges of the macroeconomic development in 2016, Bank Jatim able to maintain a healthy condition and ready to seize opportunities for further growth in the coming years. Through a more varied approach to business by maximizing the opportunities that exist, Bank Jatim recorded good achievements in lending and raising funds, as well as improved service through the distribution network capacity.

Tantangan Kondisi Lingkungan Usaha di 2016

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sekitar 5,02% pada kuartal III 2016 atau naik dari 4,73% pada kuartal III di tahun 2015. Hal ini diakibatkan sejumlah factor antara lain perlambatan

Environmental Conditions Business Challenges in 2016

Growth in Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia around 5.02% in the third quarter 2016, an increase of 4.73% in the third quarter in 2015 is due to a number of factors including a global economic slowdown, the

REPORT TO STAKEHOLDERS

ekonomi global, meningkatnya kehati-hatian pelaku bisnis, pengetatan belanja konsumen, depresiasi nilai mata uang rupiah, dan tekanan kenaikan inflasi. Kondisi tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi sektor perbankan nasional, termasuk bagi Bank Jatim. Ketatnya likuiditas perbankan menyebabkan kenaikan biaya pendanaan. Sementara menurunnya permintaan kredit maupun melemahnya daya beli konsumen berimbas pada penurunan kualitas aktiva.

Tantangan tahun 2017

Pada tahun 2017, proyeksi pertumbuhan ekonomi akan mencapai 5,0 - 5,4% dengan struktur perekonomian yang lebih banyak ditopang permintaan domestic, sementara inflasi akan berada dalam kisaran sebesar $4,0 \pm 1\%$ di tahun 2017. Sektor perbankan ditahun 2017 masih akan menghadapi banyak tantangan. Rencana bank sentral Amerika Serikat (AS) menaikkan suku bunga Fed funds rate lebih agresif bisa berdampak negatif bagi sektor perbankan Indonesia. Likuiditas perbankan ditahun yang akan datang juga semakin ketat, sehingga akan menyulitkan perbankan dalam menyalurkan kredit. Daya serap atau permintaan kredit yang rendah terjadi hampir sama dengan tahun 2016 dimana penurunan bunga kredit tak serta merta mendongkrak penyaluran kredit.

Ditahun 2016, kita melihat kegiatan *financial technology* meningkat pesat sebagaimana terlihat dari aktivitas *e-money* dan *cashless transaction*. Perkembangan tersebut akan terus berlanjut di tahun 2017, sehingga akan berdampak pada kegiatan ekonomi domestik. Atas hal tersebut Bank Jatim akan melakukan pengembangan dibidang Teknologi Informasi dengan membangun dan menyediakan sarana khususnya nasabah dalam layanan transaksi digital mencakup : *Smart governance, smart infrastructure, smart technology*

increasing prudence businesses, tightening consumer spending, the depreciation of the rupiah currency and rising inflation pressures. Such conditions provide a challenge for the banking sector, including the Bank of East Java. The tight liquidity led to increased cost of funding. While the decline in loan demand and weakening consumer purchasing power affected the decline in asset quality.

Challenge 2017

In 2017, the projected economic growth will reach 5.0 to 5.4% by the economic structure more sustained domestic demand, while inflation will be within the range of $4.0 \pm 1\%$ in 2017. The banking sector in the year 2017 will still be face many challenges. The central bank plans the United States (US) to raise interest rates more aggressively the Fed funds rate could have a negative impact for Indonesia's banking sector. Banking liquidity coming year is also getting tight, so it will be difficult for banks to extend credit. Absorptive capacity or a low credit demand occurred about the same as in 2016 as the reduction in mortgage interest does not necessarily boost lending.

In the year 2016, we see a rapidly increasing activities of financial technology, as seen from the activity of e-money and cashless transactions. Such a development will continue in 2017, so it will have an impact on domestic economic activity. On the matter of Bank Jatim will develop the field of information technology by building and providing the means, especially customers in service digital transactions include: smart governance, smart infrastructure, smart technology and smart citizen in the form of Smart

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

dan *smart citizen* berupa *Smart City* sebagai media yang membantu kegiatan dan memberikan kenyamanan serta kemudahan melakukan transaksi keuangan.

NPL Industri perbankan November 2015 ke November 2016 (YoY) naik dari 2,70% ke 3,18%, sehingga ke depan diperlukan pertumbuhan kredit yang berkualitas, oleh karena itu Bank Jatim melakukan mitigasi dengan cara membentuk Divisi PPK (Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit) sampai dengan posisi di setiap Cabang.

Pencapaian Kinerja 2016

Dihadapkan pada tantangan perkembangan kondisi makro ekonomi dan meningkatnya persaingan perbankan, kami terus berinovasi untuk memastikan kelangsungan operasional Bank Jatim. Bank Jatim fokus mengoptimalkan elemen-elemen dasar bisnis kami yaitu tingkat permodalan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia sebagai Human Capital, jaringan distribusi, produk dan layanan, demi pelayanan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut di atas, Bank Jatim berhasil mencatatkan kinerja yang secara keseluruhan tumbuh di bandingkan tahun 2015. Hal ini terlihat dari laba bersih pada akhir 31 Desember 2016 sebesar Rp1.028.216 juta, meningkat 16,25% dari Rp884.503 juta di 2015. Laba bersih ini berasal dari pendapatan bunga bersih meningkat 10,69% dan pendapatan operasional lainnya meningkat 3,12% sedangkan beban operasional meningkat 3,97%.

Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) naik menjadi 2,98% dari 2,67% pada 2015 karena peningkatan aset sebesar 0,54% dan laba tahun berjalan meningkat 16,25%. Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) juga naik menjadi 17,82% dari 16,11% karena peningkatan pendapatan bunga bersih.

City as a medium that helps the activities and provide comfort and ease of transactions finance.

NPL banking industry November 2015 to November 2016 (YoY) rose from 2.70% to 3.18%, so that the future required quality loan growth, therefore the Bank Jatim mitigation by establishing the Division of PPK (Settlement and Credit Rescue) up to a position in every branch.

Performance Achievement 2016

Faced with the challenge of the development of the macroeconomic conditions and increased banking competition, we continue to innovate to ensure continuity of operations of Bank Jatim. Bank Jatim focus on optimizing the basic elements of our business that is the level of capital, Information Technology, Human Resources as a Human Capital, distribution networks, products and services, for the best services for stakeholders.

Through these initiatives, Bank Jatim managed to record the performance of the overall growth compared to 2015. This is evident from the net profit at the end of December 31, 2016 amounted to Rp1.028.216 million, an increase of 16.25% from Rp884.503 million in 2015. Net income came from net interest income increased by 10.69% and other operating income increased by 3.12% while operating expenses increased by 3.97%.

Ratio of Net Income on Assets (ROA) rose to 2.98% from 2.67% in 2015 due to an increase in assets of 0.54% and a profit for the year increased by 16.25%. The ratio of Net Income to Equity (ROE) also increased to 17.82% from 16.11% due to the increase in net interest income.

REPORT TO STAKEHOLDERS

Dari sisi pemberian kredit dan pendanaan, Bank Jatim berhasil mencatat pertumbuhan yang sehat dalam hal jumlah outstanding pinjaman kredit yang diberikan, yaitu meningkat 4,45% dari Rp28.411.999 juta di tahun 2015 menjadi Rp29.675.422 juta di tahun 2016. Sedangkan jumlah dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 4,28% dari Rp34.263.920 juta menjadi Rp32.798.658 juta.

Adapun rasio pinjaman atas simpanan (LDR) mengalami peningkatan dari 82,92% menjadi 90,48% dikarenakan dana masyarakat mengalami penurunan (4,28%) dibandingkan dengan pertumbuhan kredit yang mengalami peningkatan (4,45%). Sedangkan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) naik dari 4,29% menjadi 4,77% pada tahun 2016, menunjukkan bahwa perkreditan Bank Jatim terkena dampak dari kondisi perekonomian yang kurang baik.

Pertumbuhan yang dicatatkan Bank Jatim, berhasil diraih berkat peningkatan kinerja setiap lini usaha hingga akhir tahun 2016 mencakup Bisnis Mikro, Bisnis UKMK, Bisnis Komersial yang didukung oleh, Tresuri. Bank Jatim terus melakukan efisiensi di sisi biaya, dengan beban operasional sebesar Rp2.356.175 juta, hanya naik 3,97% dari tahun lalu, sedangkan total pendapatan tumbuh sebesar 3,12%. Tahun 2016 beban operasional disisi biaya penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan menunjukkan penurunan sebesar 14,91% dibandingkan tahun 2015.

Pada tahun 2016, investasi difokuskan pada bidang pemasaran, perluasan dan optimalisasi jaringan distribusi cabang, dan peningkatan kapabilitas Teknologi Informasi termasuk penyempurnaan sistem.

Bank Jatim berhasil mencapai banyak kemajuan, namun tantangan di lingkup ekonomi makro pada tahun 2016 telah berdampak pada kualitas aset Bank Jatim, sehingga kredit bermasalah (NPL) pada tahun

In terms of lending and funding, Bank Jatim has recorded a healthy growth in the number of loans outstanding loans, which increased 4.45% from Rp28.411.999 million in 2015 to Rp29.675.422 million in 2016. While the number of party funding The third has decreased by 4.28% from Rp34.263.920 million to Rp32.798.658 million.

The ratio of loans over deposits (LDR) increased from 82.92% to 90.48% due to the decline of public funds (4.28%) compared to the credit growth has increased (4.45%). While the NPL ratio (NPL) rose from 4.29% to 4.77% in 2016, indicating that the credit of Bank Jatim affected by unfavorable economic conditions.

Growth is listed Bank of East Java, were achieved thanks to the increased performance of each line of business by the end of 2016 include Micro Business, SME Business, Commercial Business supported by, the Treasury. Bank Jatim continue to improve efficiency in terms of costs, with operating expenses amounted Rp2.356.175 million, only up 3.97% from a year ago, while total revenues grew by 3.12%. 2016 operating expense side cost allowance for impairment losses on financial assets showed a decrease of 14.91% compared to 2015.

In 2016, investments focused on the areas of marketing, expansion and optimization of branch distribution networks, and increasing the capability of information technology including system enhancements.

Bank Jatim achieved considerable progress, but challenges in the macro economic environment in 2016 has had an impact on the quality of assets of Bank Jatim, so that the non-performing loans (NPL) in

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

2016 gross dan net tercatat sebesar 4,77% dan 0,65%, naik dari tahun lalu sebesar 4,29% dan 1,10%, hal ini diakibatkan antara lain karena penurunan kualitas aset yang jatuh tempo pada tahun 2016 serta penurunan beban pencadangan kredit (loan impairment).

2016 gross and net stood at 4.77% and 0.65%, up from last year amounted to 4.29% and 1.10%, this is caused partly because the decline in the quality of assets maturing in 2016 as well as lower provisioning burden of credit (loan impairment)

Terobosan Layanan Dilakukan Tahun 2016

Ditahun 2016 bank jatim telah meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang salah satunya melalui pengembangan produk berbasis teknologi diantaranya EDC, mobile banking dan layanan tanpa kantor atau disebut dengan istilah 'branchless banking'. Melalui layanan ini diharapkan Bank Jatim dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan manjangkau seluruh masyarakat di kota maupun desa di seluruh Jawa Timur yang masih belum terjangkau sistem perbankan.

Service Breakthrough 2016

2016 year jatim bank has improved services to customers that one of them through the development of technology-based products including EDC, mobile banking and services without office or referred to as 'branchless banking'. Through this service the Bank Jatim is expected to provide the best service and manjangkau all communities in urban and rural areas across East Java, which is still beyond the banking system.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberhasilan Bank Jatim akan sangat bergantung pada kualitas SDM. Oleh karenanya, Bank Jatim senantiasa mengembangkan kompetensi karyawan, karena kami meyakini bahwa Sumber Daya Manusia sebagai "Human Capital", adalah salah satu kunci keberhasilan organisasi. Pada tahun 2016, selain penekanan pada kemampuan kepemimpinan dan kompetensi teknis, Bank Jatim juga sangat peduli pada penguatan budaya kinerja.

Human Resource Development

Bank Jatim success will greatly depend on the quality of human resources. Therefore, Bank Jatim always develop employee competencies, because we believe that Human Resources as the "Human Capital", is one key to organizational success. In 2016, in addition to the emphasis on leadership skills and technical competence, Bank Jatim also very concerned on strengthening the performance culture.

Pelaksanaan strategi Perseroan menuntut tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, Oleh karena itu kami menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas teratas.

Implementation of our strategy requires the availability of competent human resources, therefore we put human resource development as a top priority.

REPORT TO STAKEHOLDERS

Terobosan Pengembangan SDM Tahun 2016

Untuk meningkatkan kualitas pegawai baru yang sudah direkrut Divisi SDM melaksanakan program *Fundamental Development Program (FDP)*, tujuan diadakannya program tersebut untuk meningkatkan kompetensi pegawai baru secara signifikan agar cepat beradaptasi dengan lingkungan kerjanya dengan materi pelatihan sebagai berikut:

- Dasar - Dasar Produk Bank
- Dasar - Dasar Produk/Jasa dan Channel Bank
- Dasar - Dasar Akuntansi Perbankan
- Dasar - Dasar Akuntansi Perkreditan
- Dasar Operasional Perbankan
- Dasar Analisis Laporan Keuangan
- Soft Kompetensi
- Etika dan Governance Risk Compliance (GRC)
- Assertive Communication
- Membangun Etos Kerja Profesional
- Pribadi Profesional yang Unggul dan Berdaya Saing
- Time Management
- Public Speaking

Penguatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Bank Jatim telah memiliki struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang kuat dan efektif, sesuai dengan standar dan praktik terbaik. Hal ini tidak terlepas dari peran pemegang saham dan Dewan Komisaris.

Struktur dan mekanisme tata kelola yang diterapkan secara konsisten dan terorganisir telah berperan penting selama ini dalam memastikan terselenggaranya

Human Resources Development Breakthrough 2016

To improve the quality of new employees had been recruited HR Division implementing programs *Fundamental Development Program (FDP)*, the purpose of the program was to improve the competence of new employees significantly in order to quickly adapt to the work environment with training materials as follows:

- Basic - Basic Products Bank
- Basic - Basic Products / Services and Channel Bank
- Basic - Basic Banking Accounting
- Basic - Basic Accounting Credit
- Basic Banking Operations
- Analysts Basic Financial Statements
- soft Competence
- Ethics and Governance Risk Compliance (GRC)
- assertive Communication
- Building a Work Ethic Professionals
- Personal Professional Excellence and Competitive
- time Management
- public Speaking

Strengthening Implementation of Corporate Governance

Bank Jatim already have a structure and mechanism of Corporate Governance strong and effective, in accordance with the standards and best practices. It is inseparable from the role of shareholders and the Board of Commissioners.

The structure and governance mechanisms are applied consistently and organized has played an important role during the implementation of

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

kegiatan operasional yang handal dan responsif. Pelaksanaan budaya tata kelola diperkuat dengan Kode Etik Perilaku, maupun mekanisme *whistleblowing* yang dikelola di bawah Direktur Kepatuhan.

Pada tahun 2016, untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, Bank Jatim melakukan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan internal terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan melakukan penilaian berbasis *ASEAN Scorecard*.

Terciptanya budaya kepatuhan serta kesadaran yang tinggi atas risiko di seluruh jajaran organisasi juga menggarisbawahi efektifnya penerapan sistem-sistem tata kelola di Bank Jatim sehingga Bank Jatim mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Prospek Usaha 2017

Dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan akan membaik dan mencapai 5,2%, seiring dengan meningkatnya kepercayaan pasar dan dunia usaha terhadap arah kebijakan ekonomi dari pemerintahan. Pasar akan merespon positif khususnya berbagai kebijakan pemerintah untuk memperbaiki kemudahan melakukan usaha, reformasi pajak dengan meningkatkan rasio pajak terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto), pembangunan infrastruktur, serta perbaikan pada kesejahteraan sosial maupun produktivitas kerja di segala bidang.

Beberapa sektor industri memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan di tahun 2017, antara lain sektor pertanian, kelautan, infrastruktur, energi, logistik dan transportasi serta industri makanan dan minuman yang mempunyai peran penting dalam mendukung ekspansi kredit perbankan.

activities in ensuring operational reliability and responsiveness. Implementation of the governance culture strengthened by the Code of Conduct, as well as whistleblowing mechanism managed under the Director of Compliance.

In 2016, to adapt to the development of existing, Bank Jatim making improvements on a number of internal policies related to the implementation of Corporate Governance by ASEAN Scorecard-based assessment.

The creation of a culture of compliance and a heightened awareness of risk throughout the organization also highlighted the effectiveness of the implementation of systems of governance in Bank Jatim Bank Jatim thus able to provide the best service to customers and enhance the company's value for shareholders.

Business Prospects in 2017

Compared to the previous year, Indonesia's economic growth in 2017 is expected to be improved and reached 5.2%, in line with increased market confidence and the business community on the direction of government economic policy. The market will respond positively, especially government policies to improve the ease of doing business, tax reform by increasing the ratio of tax to GDP (Gross Domestic Product), infrastructure development, as well as improvements in social welfare and labor productivity in all areas.

Some sectors of industry have promising growth potential in 2017, among others, agriculture, marine, infrastructure, energy, logistics and transportation as well as food and drink industry has an important role in supporting the expansion of bank credit.

REPORT TO STAKEHOLDERS

Ucapan Terima Kasih

Pencapaian-pencapaian Bank Jatim tahun 2016 ditopang oleh kepercayaan dan kerjasama manajemen dalam mengarahkan langkah-langkah kemajuan Bank Jatim. Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham yang diberikan dalam menetapkan arah strategis Bank Jatim.

Ke depan, masih banyak pekerjaan besar untuk mencapai cita-cita sebagai bank Regional Champion. Cita-cita ini bukan hanya slogan indah karena menjadi *Regional Champion* merupakan kebutuhan Bank Jatim, Kebutuhan Jawa Timur dan Kebutuhan Indonesia agar dapat terus menjaga pertumbuhan ekonomi di jalur yang tepat, sehingga dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan bangsa di masa sekarang dan masa mendatang. Kita perlu mewujudkan cita-cita tersebut, agar Bank Jatim tidak kehilangan momentum pertumbuhan ekonomi yang sudah baik ini.

Gratitude Remark

The achievements of Bank Jatim 2016 is supported by the trust and cooperation of management in directing the steps of progression Bank Jatim. Representing the Board of Directors, I express sincere gratitude to the Board and shareholders are given in setting the strategic direction of Bank Jatim.

Looking ahead, there are still a lot of work to achieve your ideals as Regional Champion bank. This goal was not just a slogan beautiful because becoming a Regional Champion is a requirement of Bank Jatim, Supplies East Java and the need for Indonesia to continue to keep economic growth on track, so it can be utilized as much as possible for the welfare of the nation in the present and the future. We need to realize that goal, Bank Jatim so as not to lose the momentum of economic growth has been this good.

Surabaya, 7 Januari 2017

Atas nama Direksi / On behalf of Board of Directors



R. SOEROSO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Direksi*The Board of Directors*

Dari kiri ke kanan:
from left to right:

TONY SUDJIARYANTO

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Agribusiness and Sharia Business Director

EKO ANTONO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

R. SOEROSO

Direktur Utama
President Director

SU'UDI

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Middle and Corporate Business Director

RUDIE HARDIONO

Direktur Operasional
Operational Director



REPORT TO STAKEHOLDERS



Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

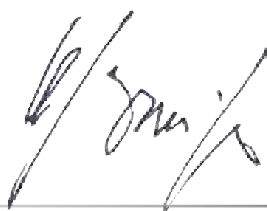
Responsibility for 2016 Annual Reporting

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of Bank Jatim and have been approved by all members of the Board of Directors whose signatures are written respectively below:

Direksi

Board of Directors



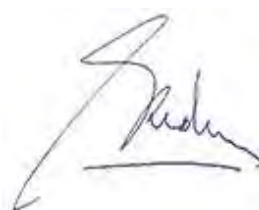
R. SOEROSO

Direktur Utama
President Director



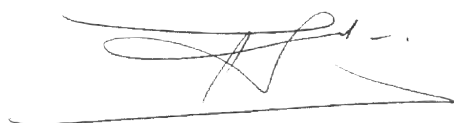
EKO ANTONO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



RUDIE HARDIONO

Direktur Operasional
Operational Director



SU'UDI

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Middle and Corporate Business Director



TONY SUDJIARYANTO

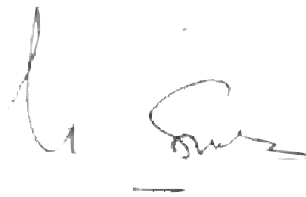
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Agribusiness and Sharia Business Director

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of Bank Jatim and have been approved by all members of the Board of Commissioners whose signatures are written respectively below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



HERU SANTOSO

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

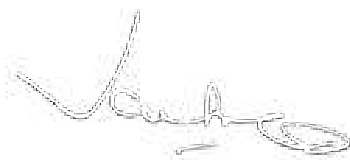


AKHMAD SUKARDI

Komisaris
Commissioner

RUDI PURWONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SOEBAGYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



WIBISONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Name: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Nama Panggilan: Bank Jatim	Nickname: Bank Jatim
Kode Saham: BJTM	Ticker Code: BJTM
Swift Code: BJTMIDJA	Swift Code: BJTMIDJA
Bidang Usaha: Perbankan	Business Field: Banking
Status Perusahaan: Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	Company Status: Regional-Owned Business Enterprise
Kepemilikan Saham: <ul style="list-style-type: none"> • Saham Seri A <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (51,37%) 2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur (28,49%) • Saham Seri B <ol style="list-style-type: none"> Masyarakat Umum (20,14%) 	Stock Ownership: <ul style="list-style-type: none"> • Series A Share <ol style="list-style-type: none"> 1. Provincial Government of East Java (51.37%) 2. City/Regency Government in East Java (28.49%) • Series B Shares <ol style="list-style-type: none"> Public (20.14%)
Dasar Hukum Pendirian: <ul style="list-style-type: none"> • Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 • Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 • Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999 	Legal Basis of Establishment: <ul style="list-style-type: none"> • Notarial Deeds of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 • Decree of Minister of Law Republic of Indonesia No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 • National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 Appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999
Tanggal Pendirian: 17 Agustus 1961	Establishment Date: August 17, 1961
Modal Dasar: Rp9.000.000.000.000,- (Sembilan trilyun rupiah)	Authorized Capital: Rp9,000,000,000,000,- (Nine Trillion Rupiah)
Modal Disetor: Rp3.736.264.395.500,- (tiga triliun tujuh ratus tiga puluh enam miliar dua ratus enam puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus rupiah)	Paid-in Capital: Rp3,736,264,395,500,- (three trillion seven hundred and thirty six billion, two hundred and sixty four million three hundred and ninety-five thousand five hundred rupiah)
Jumlah Aset: Rp43.032.950 Juta (empat puluh tiga dua trilyun tiga puluh dua milyar sembilan ratus lima puluh juta)	Total Assets: Rp43.032.950 Million (Forty Three trillion thirty two billion, nine hundred and fifty million)
Jumlah Karyawan: 6473 (2016) ; 5.784 (2015)	Total Employees: 6473 (2016) ; 5.784 (2015)
NPWP: 01.110.116.9.631.000	Tax Identification Number: 01.110.116.9.631.000
TDP: 13.01.1.64.11628	Company Registration Number: 13.01.1.64.11628
SIUP: BUM.9-4-45	Business License Number: BUM.9-4-45

COMPANY PROFILE

Produk: 1. Dana Pihak Ketiga 2. Pembiayaan/Kredit 3. Layanan Jasa Bank Jatim	Products: 1. Third Party Fund 2. Loan/Lending 3. Bank Jatim Services
Jaringan Kantor: <ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 40 Kantor Cabang Konvensional • 7 Kantor Cabang Syariah • 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional • 8 Kantor Cabang Pembantu Syariah • 190 Kantor Kas • 191 Kantor Layanan Syariah • 175 Payment Point • 6 Payment Point Syariah • 73 Kas Mobil/Counter • 6 Kas Mobil Syariah • 6 Kas Mobil ATM • 2 Automatic Deposit Machine (ADM) • 689 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) • 14 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah • dan tergabung dengan 68.377 terminal jaringan ATM BERSAMA, 88.699 terminal ATM PRIMA, 391.252 Electronic Data Capture (EDC) PRIMA Debit 	Office Network: <ul style="list-style-type: none"> • 1 Head Office • 40 Conventional Branch Offices • 7 Sharia Branch Offices • 158 Conventional Sub-Branch Offices • 8 Sharia Sub-Branch Offices • 190 Cash Offices • 191 Sharia Service Offices • 175 Payment Point • 6 Sharia Payment Point • 73 Cash Outlets/Counters • 6 Sharia Mobile Cash • 6 ATM Mobile Cash • 2 Automatic Deposit Machines (ADM) • 689 Automated Teller Machine s(ATM) • 14 Sharia Automated Teller Machines (ATM) • and joined with 68,377 network terminal of ATM BERSAMA, 88,699 ATM PRIMA Terminals, 391,252 PRIMA Electronic Data Capture (EDC)
Kantor Pusat: Jalan Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917	Headquarter: Jalan Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917
Telepon: (031) 5310090-5310099 (13 Saluran) Hunting	Phone: (031) 5310090-5310099 (13 Saluran) Hunting
Faksimili: (031) 5310838	Facimile: (031) 5310838
Alamat Kontak: Corporate Secretary, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim Lt 4 Jl. Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917	Contact Center: Corporate Secretary, Bank Jatim Headoffice Building 4th floor, Jl. Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917
Website: www.bankjatim.co.id / www.bankjatim.id	Website: www.bankjatim.co.id / www.bankjatim.id
Email: corsec@bankjatim.co.id / info@bankjatim.co.id	Email: corsec@bankjatim.co.id / info@bankjatim.co.id
Info Bank Jatim: 14044	Info Bank Jatim: 14044
SMS Banking: 3366	SMS Banking: 3366
Internet Banking: https://iperson.bankjatim.co.id (personal) https://corp.bankjatim.co.id (corporate)	Internet Banking: https://iperson.bankjatim.co.id (personal) https://corp.bankjatim.co.id (corporate)

PROFIL PERUSAHAAN

Riwayat Singkat Perusahaan

Corporate Brief History

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yang dikenal dengan sebutan PT Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya dengan landasan hukum pendirian Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 yang dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tanggal 29 Desember 1994 dilakukan penetapan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, also known as PT Bank Jatim was founded on August 17, 1961 in Surabaya with legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principals of Bank Pembangunan Daerah and Law No. 14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.

From operational aspect and simultaneously with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Board of Directors Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990.

To strengthen our capital, we undertook a transformation on December 29, 1994 referring to East Java Level I Regional Provincial Government Regulation

COMPANY PROFILE



1994 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 9 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dengan mengubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modas Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30% (tiga puluh persen).

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur mengesahkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang pada tanggal 19 Agustus 2016 telah dilakukan perubahan sebagaimana Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 1 Tahun 1999 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

No. 26 of 1994 as First Amendment of East Java Level I Regional Province Regulation No. 9 of 1992 on Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur by changing Capital/Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30% (thirty percent).

Pursuant to Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized East Java Province Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur that had changed on August 19, 2016 pursuant to East Java Provincial Regional Regulation No. 7 of 2016 as amendment on East Java Level I Province Regional Regulation No. 1 of 1999 regarding Changing Legal Entity for Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Enterprise to Perseroan Terbatas (Limited Company) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

PROFIL PERUSAHAAN

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999 maka selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Anggaran Dasar PT Bank Jatim telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., Nomor 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan Nomor W10-00182. HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B tercantum dalam Akta Nomor 44 tanggal 25 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Di tahun 2008, berdasarkan akta Nomor 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang ditegaskan dalam Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-15113. AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD *Regional Champion* yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan

Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulisty, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No. C2-8227.HT.01.01. Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999, to officially become PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Article of Associations of PT Bank Jatim also has been amended several time. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed drafted before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Number 108 dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree Number W10-00182. HT.01.04 - TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment brought in 2007 regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares as declared under Deeds Number 44 dated June 25, 2007 drafted before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H, and the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree Number C-08001HT.01.04 - TH. 2007 dated December 17, 2007. In 2008, referring to Deeds Number 56 dated April 17, 2008 made by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., regarding additional authorized capital and composition of total Series A and B Shares and revision of Articles of Association based on Limited Company Law Number 40 of 2007 regarding Limited Company, be confirmed under Deeds Number 38 dated December 30, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-15113. AH. 01. 02 dated April 23, 2009.

Along with the economic development and in order to meet the requirements as BPD Regional Champion, one of which parameter is to strengthen the capital, then made changes to the Articles of Association of the

COMPANY PROFILE

Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044-AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012 Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Bank Jatim dinyatakan efektif dan kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, PT Bank Jatim mencatatkan 20% (dua puluh persen) sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Penerimaan tambahan setoran modal Perseroan telah tertuang dalam Akta Nomor 18 tanggal 19 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-31887 tertanggal 31 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 08 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Bambang Heru Djuwito, SH, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015, PT Bank Jatim melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014, serta dengan peraturan daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 14 tahun 2012

Untuk meningkatkan permodalan dan kinerja PT Bank Jatim secara keseluruhan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Bank Jatim Tahun Buku 2015 berdasarkan Akta Nomor 97 tanggal 29 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bambang Heru Djuwito, SH, telah diperoleh persetujuan untuk melakukan penyesuaian permodalan terkait dengan pelaksanaan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) PT Bank Jatim.

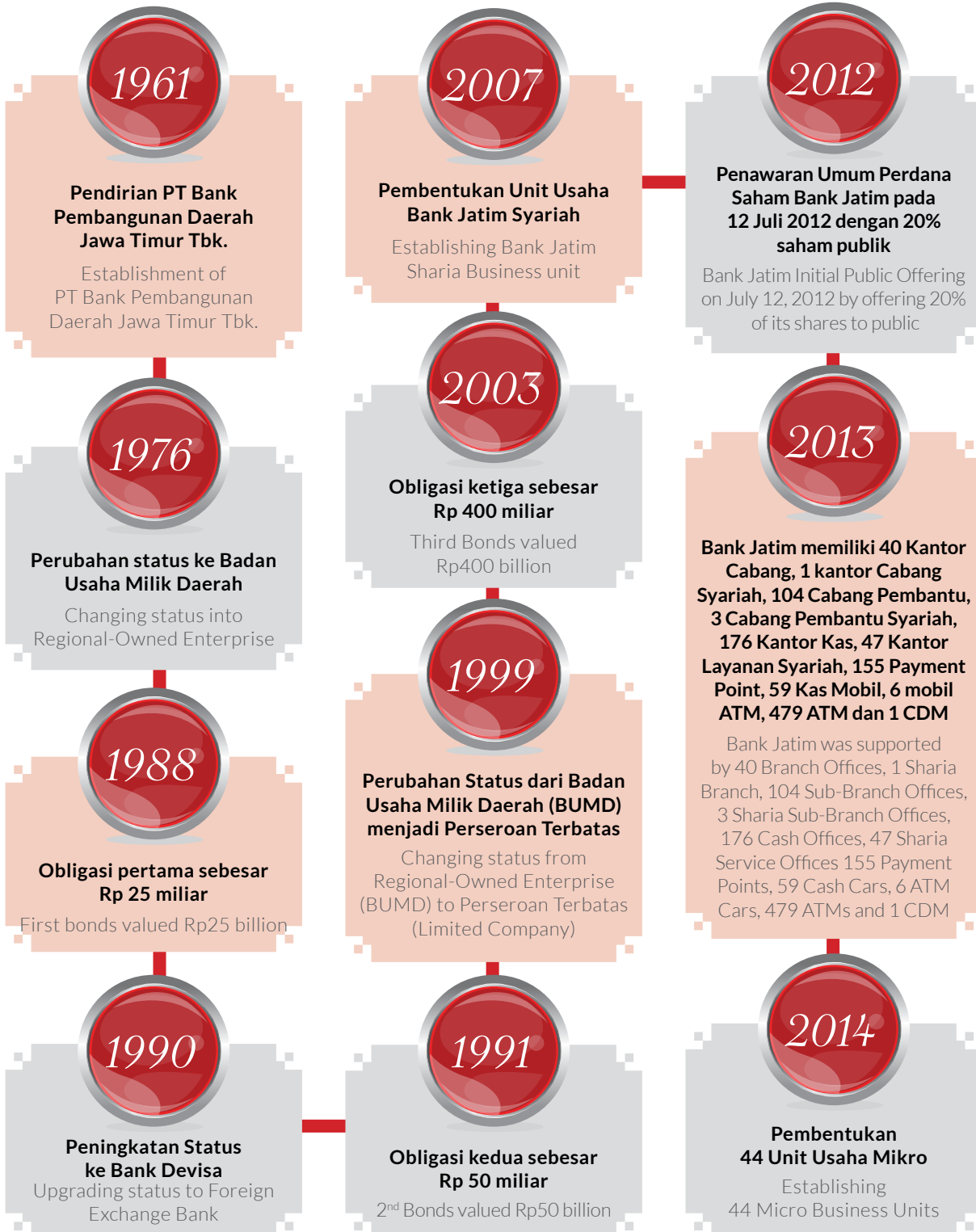
Company based on Deed No. 89 dated April 25, 2012, Notary Fathiah Helmi, SH, which has obtained the approval of Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-22728.AH.01.02. In 2012 April 30, 2012 and was registered in the Company Register in accordance with the Limited Liability Company Act No. AHU-0038044-AH.01.09 in 2012 On April 30, 2012 as well as by virtue of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. S-8143 / BL / 2012 Bapepam dated June 29, 2012 Registration Statement for Initial Public Offering of PT Bank Jatim is declared effective, and then on July 12, 2012, PT Bank Jatim recorded a 20% (twenty percent) of its shares on the Indonesia Stock Exchange or become a publicly listed company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Reception additional capital injection of the Company has been stipulated in the Deed No. 18 dated July 19, 2012 before a Notary Wachid Hasyim, SH, and has made a notification by letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-31887 dated August 31, 2012,

Based on the Deed No. 23 dated April 8, 2015 before a Notary Bambang Heru Djuwito, SH, and has been registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0927645 dated 27 April 2015, PT Bank Jatim make changes Articles Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 and No. 33 / POJK.04 / 2014, as well as local regulations East Java Province No. 14 of 2012

To improve the capital and the performance of PT Bank Jatim overall, in the General Meeting of Shareholders (AGM) PT Bank Jatim for financial year 2015 based on the Deed No. 97 dated January 29, 2016 before a Notary Bambang Heru Djuwito, SH, has obtained approval to make adjustments capital associated with the implementation of the Program *Management Employee Stock Option Plan* (Programme) PT Bank Jatim.

PROFIL PERUSAHAAN

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

COMPANY PROFILE

2016

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringkat I Annual Report Awards 2015 Kategori BUMD Listed; 2. Launching Program Loan Agreement; 3. Tuan Rumah Simpeda Nasional Periode 1 Tahun 2016; | <ol style="list-style-type: none"> 1. 1st Winner of Annual Report Awards 2015 in Listed BUMD category; 2. Loan Agreement Program launching; 3. Host of National Simpeda event for 1st period of 2016; |
|--|--|

2015

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meluncurkan program dan produk-produk baru, di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Jatim Prioritas (Layanan Prima bagi nasabah priority); b. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel); c. Tabungan & Kredit SiUMI (Program SiUMI ditujukan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang telah memiliki Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah setempat); d. Tabungan Siklus Nelayan. 2. Bank Jatim dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah Se Indonesia (PERBAMIDA) sepakat mengadakan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait pemberian fasilitas Kredit Linkage Program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). 3. Bank Jatim dan BPR Jatim sepakat menandatangani nota kesepahaman (MoU) tentang Penyaluran Dana Linkage Kepada Para Pelaku UMKM di Jawa Timur sebesar Rp 1 Triliun. 4. Bank Jatim Ditunjuk Menjadi Host Dalam Acara Sosialisasi Transformasi BPD. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Launching new program and products, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Jatim Priority (Excellent Service for priority customers); b. Simpanan Pelajar (SimPel). c. SiUMI Saving & Loan (SiUMI Program is dedicated for Micro and Small Enterprise (SME) with Micro and Small Business License issued by Local Governemnt. d. Siklus Nelayan Saving. 2. Bank Jatim and Indonesian Regional Government Rural Banks Association (PERBAMIDA) agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) related with Linkage Program facility to Rural Banks (BOR). 3. Bank Jatim and BPR Jatim agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) regarding Linkage Fund Disbursement to SMEs Enterprise in East Java amounted RP1 trillion. 4. Bank Jatim is appointed as Host in BPD Transformation Socialization Event. |
|--|--|

PROFIL PERUSAHAAN

Logo Perusahaan

Corporate Logo



Makna Logo

Inspirasi bentukan dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah “*Bird of Life*” atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.

Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju goal yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyatan.

Filosofi Tagline

untuk mencapai BPD *Regional Champion* atau lebih dari itu, maka Bank Jatim harus memaksimalkan potensi terbaiknya mulai dari pelayanan hingga penyediaan produk-produk yang terus dikembangkan dan diciptakan berbasis teknologi.

Explanation of The Logo

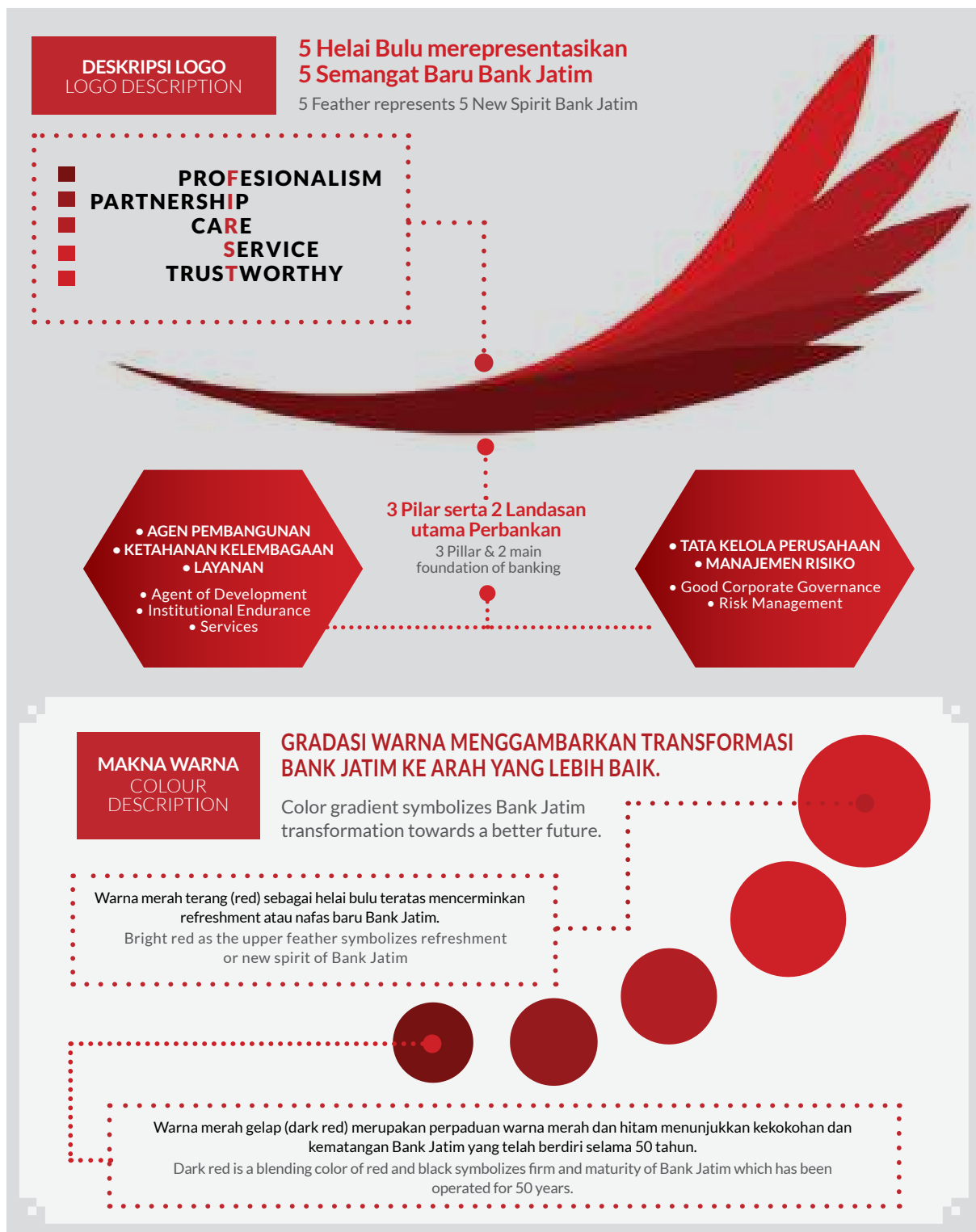
Inspiration of Bank Jatim logo shape is Wings of Garuda spreading upwards as a sign of IDXng ready to take - off. Garuda is official sign of Indonesia. In Javanese myth, Garuda is known as “*Bird of Life*” who bring glory. Wings are part of the body with aerodynamic nature and as the balancer when flying.

This is the function that is wished to be reflected in Bank Jatim’s Logo, aspiring that Bank Jatim will soaring high in achieving every desirable goal, also having a balance between collected fund from public/government and re-disbursed as loan/ lending support that will establish welfare-based community.

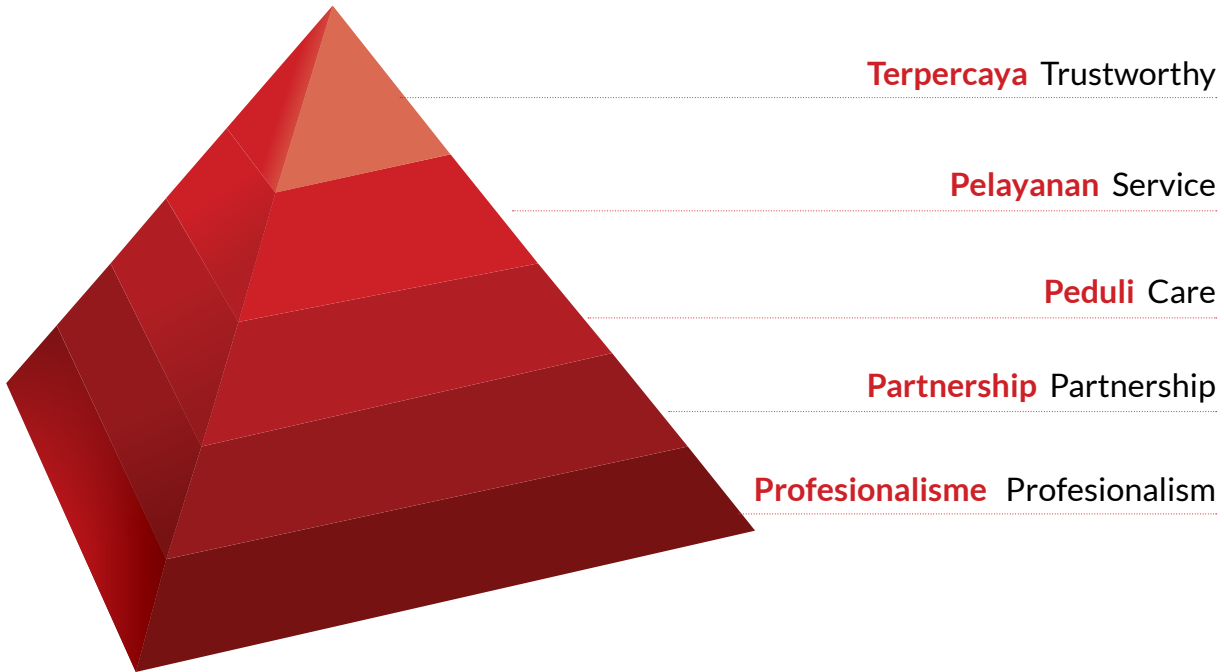
Tagline Philosophy

To achieve BPD *Regional Champion* and more, Bank Jatim has to optimize its best potential starting from its services up to provision of products that are continuously developed and created based on technology.

COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN



Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan.

Warna merah juga menggambarkan energi, semangat perjuangan yang tiada henti. Merah adalah warna yang dominan di dalam spektrum warna sehingga terlihat menonjol bila dibandingkan dengan warna-warna lain, maknanya adalah menggambarkan Bank Jatim sebagai bank unggulan.

Red is a color representing life courage, strength and leadership.

Red also symbolizes energy, continuous fighting spirit. Red is a dominant color in the color spectrum that is stand out compared to other colors, holding a meaning in illustrating Bank Jatim as a leading Bank.

Strategi Bank Jatim dalam Mencapai Goal Regional Champion

Bank Jatim's Strategy to Achieve Regional Champion Goal

Bank Jatim berpegang pada Kerjasama berbasis Profesionalisme yang Memahami dalam Melayani, untuk meraih Kepercayaan nasabah menuju predikat Bank Regional Champion.

Bank Jatim holds on to a Cooperation based on Professionalism which is Understanding and Serving, to gain Customer's Trust towards Regional Champion Bank predicate.

COMPANY PROFILE

Tranformasi Logo Bank Jatim

Bank Jatim's Logo Transformation

Seiring perjalanan waktu logo Bank Jatim mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik dengan disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim yang terus berkembang. Berikut sekilas sejarah transformasi perubahan logo Bank Jatim dari waktu ke waktu:

In its journey, Bank Jatim's Logo is transformed towards better direction as aligned with growing performance of Bank Jatim. Brief history of Bank Jatim's logo transformation in years is below:



1963-1974

Dirancang dan dibuat pada tahun 1963 oleh Bp. Abdullah, yang merupakan satu-satunya karyawan Bank Jatim saat itu, berupa tulisan BPD dalam lingkaran berwarna biru langit dan gambar seutas pita bertuliskan JATIM. Digunakan untuk Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) pertama di Surabaya. Melambangkan cita-cita tinggi, keutuhan, kesatuan dan tekad yang bulat.

Designed and created in 1963 by Mr. Abdullah, who was the only employee Bank Jatim at the moment, illustrated as the writings of BPD in sky blue circle and ribbon that pronounced JATIM. The logo was used in the first Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) event in Surabaya. It symbolized high aspiration, solidity, unity and firm commitment.



1974 - 1988

Dibuat oleh H. Rahman Kamil, pemenang lomba cipta logo antar karyawan Bank Jatim tahun 1974. Logo resmi pertama Bank Jatim, yang berbentuk perisai segi empat dengan dasar hijau. Menggunakan Tugu Pahlawan Sebagai simbol dikelilingi tulisan BPD.

Created by H. Rahman Kamil, The Winner of Bank Jatim Employee Logo Creation Competition 1974. The First Official Logo of Bank Jatim, with green shield-shaped rectangle. It adapted Pahlawan Monument as Symbol and belted by BPD writing.

PROFIL PERUSAHAAN



1988 - 1998

Logo resmi kedua Bank Jatim, yang dibuat oleh seorang seniman atas inisiatif Bp. A. Nur Chasan, mantan Direktur Bank Jatim. 5 (lima) garis perspektif yang membentuk tugu pahlawan dalam lingkaran dengan topping berbentuk kubah melambangkan pandangan dan cita-cita pembangunan Bank Jatim yang berlandaskan Pancasila.

The Second Official Logo of Bank Jatim, created by a artist after initiative from Mr. A. Nur Chasan, former Director of Bank Jatim. It illustrated 5 (five) perspective lines shaping the Pahlawan Monument in the circle with dome-shaped toppings, symbolizing the Development perspective and goals of Bank Jatim based on Pancasila.



1998 - 2011

Menggantikan tulisan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Motto Aman Terpercaya lahir pada tanggal 14 Juli 1998, dengan maksud bahwa Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas termasuk menjamin keamanan yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

Replace the writings of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Aman Terpercaya, the motto was born on July, 14 1998, with intention that Bank Jatim has an ability to perform duties including guarantee the security of public as mandated with full responsibility.

COMPANY PROFILE



2011 - 2014

Memperingati Usia Emas, Bank Jatim melakukan penggantian logo menjadi Kepakan Sayap berwarna merah dengan tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". 5 helai bulu menggambarkan 5 semangat baru Bank Jatim.

Celebrating the golden age, Bank Jatim transformed The logo to Red Flapping Wing with tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". The 5 (Five) feathers symbolized 5 (five) new spirits of Bank Jatim.



2014 - sekarang / now

Pada tanggal 23 November 2014, Bank Jatim resmi meluncurkan tagline baru yang sebelumnya "Bersama Kami, Berkembang Pasti" berubah menjadi "Yang Terbaik Untuk Anda."

On November 23, 2014, Bank Jatim officially launched its new tagline from prior "Bersama Kami, Berkembang Pasti" to "Yang Terbaik Untuk Anda."

PROFIL PERUSAHAAN

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat di hadapan notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., bank melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/ atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada pihak lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau nasabah antar pihak ketiga;
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
- i. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- j. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- k. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri.

Pursuant to Article of Associations No. 23 dated April 8, 2015 made in presence of Notary Bambang Heru Djuwito, SH., MH. the Bank provides services in banking sector in compliance with the Law and Regulation, with following business lines:

- a. Collecting fund from public as deposit including current accounts, Time Deposits, Deposit Certificate, Savings Account and/or other similar accounts;
- b. Providing loan;
- c. Issuing bonds;
- d. Purchasing, selling or guaranteeing on behalf of the Bank's risk or for the customers' interest and order;
- e. Transferring cash both for the Bank or customer's interest;
- f. Investing fund, borrowing fund or leasing fund to other Banks both under a Letter, means of telecommunication or Warrant, Cheque or other instruments;
- g. Accepting payment of securities' bills and calculating compensation with or among third parties;
- h. Placing fund from the customers to other customers as securities which is not listed on the stock exchange;
- i. Performing activity on Foreign Currency by complying with Bank Indonesia Regulation;
- j. Providing a financing and/or conducting other activities including based on sharia principle based on Law and Regulation.
- k. Commencing banking business based on prevailing Law, both domestic and overseas.

COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

Produk Layanan Perbankan Konvensional dan Syariah

Conventional and Sharia Banking Service Products

Produk Simpanan

Deposit Products

1. Rekening Giro Rupiah

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Giro Bank Jatim sudah online di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dan cek/bilyet giro Bank Jatim dapat dikliringkan dimanapun (*Intercity Kliring*) dengan mata uang Rupiah.

2. Rekening Giro Valas

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Giro Bank Jatim sudah online di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dan cek/bilyet giro Bank Jatim dapat dikliringkan dimanapun (*Intercity Kliring*) dengan mata uang Valas (USD).

3. Deposito Rupiah

Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

4. Deposito Valas (USD)

Deposito valas hanya menerima dana dalam bentuk mata uang asing, seperti USD sesuai

1. Current Accounts in Rupiah

Current Accounts is deposit service with flexible withdrawal using cheque/transfer form, or other payment order or by transfer. Bank Jatim Giro has been online in all branches of Bank Jatim that the withdrawal and deposit are available in entire branches of Bank Jatim, and the cheque/ transfer form of Bank Jatim Giro is also available for Intercity Kliring in Rupiah Currency.

2. Current Accounts in Foreign Currency

Current Accounts is deposit service with flexible withdrawal using cheque/transfer form, or other payment order or by transfer. Bank Jatim Giro has been online in all branches of Bank Jatim that the withdrawal and deposit are available in entire branches of Bank Jatim, and the cheque/ transfer form of Bank Jatim Giro is also available for Intercity Kliring in Foreign Currency.

3. Time Deposit in Rupiah Currency

Deposit or commonly known as time deposit is a bank's product similar with saving account service that is generally offered to public. Fund in the time deposit is guaranteed by the Government via Depositor Insurance Cooperation (LPS) with particular terms and condition.

4. Time Deposit in Foreign Currency

Time deposit in foreign currency only accepts fund in Foreign Currency such as USD, according

COMPANY PROFILE



dengan ketentuan bank. Suku bunga yang ditawarkan oleh deposito valas umumnya lebih rendah daripada deposito rupiah.

5. Tabungan Simpeda

Simpeda adalah Simpanan Pembangunan Daerah yang sudah online di seluruh Cabang Bank Jatim, tabungan yang bunganya dihitung harian memberi banyak kemudahan dan manfaat dengan biaya ringan. Nilai total hadiah 12,5 Miliar Rupiah per tahun yang diundi tiga kali dalam setahun, yaitu dua kali untuk tingkat nasional dan satu kali untuk tingkat regional.

6. Tabungan Siklus

Dengan tabungan ini Bank Jatim ingin turut serta menumbuh kembangkan tradisi menabung sebagai wujud awal menuju keluarga sejahtera. Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang tidak menginginkan hadiah namun mengharapkan bunga yang kompetitif.

to the bank's requirements. Interest rate offered by time deposit in Foreign Currency is relatively lower than Time Deposit in Rupiah Currency.

5. Simpeda Saving

Simpeda is Regional Development Deposit that has been online in all branches of Bank Jatim, the saving account offers daily interest rate many benefits and features as well as affordable cost. Total prize value of 12.5 Billion Rupiah per year which are drawn three times in a year, that two times for national and once for regional.

6. Siklus Saving

By offering this saving product, Bank Jatim seek to contribute in growing saving culture as early step towards a wealthy family. The saving is offered to customer who is not prize-oriented but expecting competitive interest rate.

PROFIL PERUSAHAAN

a. Tabungan Siklus Usaha Mikro Kecil

Untuk menggerakkan sektor ekonomi produktif khususnya melalui Usaha Mikro Kecil & Menengah, Bank Jatim meluncurkan Program SiUMI (Siklus Mikro Kecil). Program ini merupakan *bundling* dari Tabungan SiUMI dan Kredit SiUMI.

b. Tabungan Siklus Nelayan

Sejalan dengan visi Pemerintah Pusat menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, Kementerian Kelautan & Perikanan bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan program JARING (Jangkau, Sinergi & *Guideline*) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada dunia kemaritiman. Sejalan dengan peran Bank Jatim dalam mendukung program pemerintah, maka diperlukan pengembangan produk yang ada untuk merealisasikan terwujudnya simpanan (tabungan) bagi para pelaku dunia kemaritiman khususnya nelayan

c. Tabungan Siklus (Program Bunga Plus)

Adalah Keuntungan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk barang selain bunga tunai yang diberikan kepada Nasabah yang berhak sesuai ketentuan. Program Bunga Plus ini khusus untuk Produk Tabungan Siklus.

d. Tabungan Siklus Prioritas

Tabungan Siklus Prioritas ditujukan bagi nasabah Jatim Prioritas atau bagi nasabah yang memiliki dana minimal 250 juta rupiah dengan bunga yang relatif tinggi. Berbagai kemudahan dan fasilitas perbankan eksklusif bagi pemegang kartu debit Jatim Prioritas antara lain layanan kesehatan, diskon di berbagai *merchant*, majalah Jatim Prioritas, undangan *event* eksklusif dan lain-lain.

7. Tabungan Haji

Tabungan HAJI Bank Jatim adalah salah satu jenis produk tabungan Bank Jatim yang merupakan simpanan guna membantu meringankan masyarakat yang beragama Islam khususnya bagi mereka yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah Haji ke Tanah Suci Mekkah untuk melaksanakan rukun Islam yang ke lima.

8. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang

a. Siklus Saving for Micro and Small Enterprise

To accelerate productive economic sector, especially through Micro, Small & Medium Enterprises, Bank Jatim launched SiUMI (Siklus Mikro Kecil) Program. The Program is part of SiUMI Saving and SiUMI Loans bundling product.

b. Siklus Saving for Fisherman

IDXng consistent with vision of Central Government to build Indonesia as World Marine Axis, the Marine & Fisheries Ministry cooperated with Financial Service Authority (OJK) in launching JARING (Jangkau, Sinergi, *Guideline*) program that is expected to bring positive contribution to the Marine Sector. As Bank Jatim's role to support Government's program, development of existing product is necessary to realize establishment of saving product for marine sector players, especially the Fisherman.

c. Siklus Saving (Interest Plus Program)

A benefit provided to the customers as prizes, besides cash interest given to eligible customers according to the terms and reference. Interest Plus program is special program for Siklus Saving product.

d. Priority Siklus Saving

Priority Siklus Saving is dedicated for Jatim Priority Customer or customer who deposited minimum fund of 250 million rupiah with relatively high interest. Range of exclusive banking facilities and supports are available for Jatim Priority debit cardholder, such as health benefit, discount in several merchants, Jatim Prioritas magazine, invitation to exclusive event and others.

7. Hajj Saving

Bank Jatim Hajj Saving is a Saving Product of Bank Jatim as deposit to help supporting the Moslem Society who wish to take Hajj Pilgrimage to Holy Land of Makkah as the fifth principle in Pillars of Islam.

8. TabunganKu

TabunganKu is an individual saving product with simple and affordable requirements launched

COMPANY PROFILE

Simpanan HAJI
menyimpankan ambillah Anda
menyambut Basmillah

Tabungan HAJI
Pilihan terbaik dan terpercaya bagi niat suci Anda

- ✓ Bebas biaya administrasi
- ✓ Terhubung dengan jaringan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) Departemen Agama (Online)

Kantor Pusat Bank Jatim
Jl. Surokuningrath No. 99 Surabaya
www.bankjatim.co.id

021 5170000
021 5171000
041 5170000

24 LAYANAN
JAM **atm** **3366** **14044** **iB**

Menabung untuk impian
masa depan

TabunganKu
Sahabat terbaik untuk mewujudkan impian

- ✓ Bebas biaya administrasi
- ✓ Syarat ringan dan mudah

Kantor Pusat Bank Jatim
Jl. Surokuningrath No. 99 Surabaya
www.bankjatim.co.id

021 5170000
021 5171000
041 5170000

24 LAYANAN
JAM **atm** **3366** **14044** **AYO**

SimPel
nabungnya, banyak
untungnya

Simpanan Pelajar (SimPel)

- ✓ Bebas biaya administrasi bulanan
- ✓ Syarat mudah dengan berbagai fitur menarik

Kantor Pusat Bank Jatim
Jl. Surokuningrath No. 99 Surabaya
www.bankjatim.co.id

021 5170000
021 5171000
041 5170000

24 LAYANAN
JAM **atm** **3366** **14044** **www.bankjatim.co.id**

diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi.

9. Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Tabungan khusus bagi Pelajar/ Siswa Sekolah dari tingkat PAUD s.d SMA dengan nama Simpanan Pelajar (SIMPEL). Dengan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang ringan, SIMPEL dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. SIMPEL merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini

10. Simpanan Laku Pandai (SiPandai)

Simpanan Laku Pandai merupakan produk tabungan Bank Jatim yang memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank, cukup melalui agen SiPandai Bank Jatim. Sehingga, memudahkan masyarakat dalam berhubungan dengan Bank untuk memperoleh Layanan Keuangan.

simultaneously with Indonesian banks to grow saving culture and increase welfare of the society. The saving is free from administration charge.

9. Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Special saving product for Students from PAUD until High School level known as Simpanan Pelajar (SIMPEL). The saving product has low initial deposit and affordable deposit limit, SIMPLE is packaged to give education and financial inclusion to encourage saving culture since young age. SIMPLE is saving product for students issued at national level by Indonesian banks with simple and easy requirements, supported with interesting features to encourage saving culture since young age.

10. Laku Pandai Saving (SiPandai)

Laku Pandai Saving is a saving product of Bank Jatim that enables customer to have financial transaction by Bank Jatim SiPandai agent without necessity to go to the Bank. This will help the society in engaging with the Bank to receive Financial Services.

PROFIL PERUSAHAAN

Produk Dana Syariah *Sharia Fund Products*

1. Giro

- **Giro Amanah**
Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dengan prinsip ini, giro Anda diperlakukan sebagai titipan yang kami jaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna menunjang kelancaran aktifitas usaha Anda.
- **Giro Maxi**
Fasilitas Giro yang dirancang khusus untuk nasabah dengan Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan hanya di Bank Jatim Syariah.

2. Deposito Barokah

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

3. Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

4. Tabunganku iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

5. Tabungan Sempel iB

Tabungan yang cocok untuk yang berjiwa muda, kreatif, dan simpel. Diperuntukkan untuk siswa – siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

1. Current Accounts

- **Amanah Current Accounts**
Deposit facility using Wadiah Yad Dhamanah principle with flexible withdrawal using cheque or transfer form. Within this principle, Your current account is treated as consignment whose security and availability will be ensured anytime to support your business activity.
- **Maxi Current Accounts**
A current accounts facility that is especially designed for the customers with Sharing Profit equal with other Saving products and only available at Bank Jatim Syariah.

2. Barokah Time Deposit

Deposit as Time Deposit with mudharabah mutlaqah principle and competitive interest rate, secure, save and Insya Allah blessing.

3. Barokah Saving

Saving account with Mudharabah sharing profit principle between Bank and Customers based on agreed nisbah, with flexible withdrawal.

4. Tabunganku iB

A saving product using Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where Your deposit is treated as consignment and have flexible withdrawal.

5. Sempel iB Saving

A saving product for you, creative and simple individual. The product is dedicated for students under 17 years without KTP (ID Card).

COMPANY PROFILE



6. Tabungan Haji Amanah

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) tabungan kepercayaan umat untuk mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi Haji yang mabrur.

6. Amanah Hajj Saving

A saving product using sharing profit (Mudharabah) principle, as a deposit of public trust to support will and plan towards Baitullah and Insya Allah to be a Mabrur Hajj.

Produk Pinjaman

Loan Products

Produk Pinjaman Kredit Agribisnis dan Ritel

1. Kredit Pundi Kencana

Adalah kredit yang dapat diberikan kepada semua usaha Produktif yang dikatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan yang sehat meliputi Usaha Perdagangan, Usaha Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Peternakan, Usaha Industri, Usaha Jasa, untuk keperluan lain, yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kredit Linkage Program BPR

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Jatim kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Perbamida dan Perbarindo baik yang sudah menjadi anggota APEX maupun belum menjadi anggota APEX.

Agribusiness and Retail Loan Products

1. Pundi Kencana Loan

Is a credit that can be given to all Productive businesses said to be feasible based on the principles of banking and healthy credit covering of Trade, Agriculture / Horticulture / Fishery / Livestock Business, Industrial Business, Services Business, for other purposes, which according to the Bank is feasible and can accounted for.

2. BPR Program Linkage Loan

A loan facility provided by Bank Jatim for micro and small entrepreneurs via Perbamida and Perbarindo Rural Banks (BPR) either already registered as member of APEX or not.

PROFIL PERUSAHAAN

3. Kredit Mikro Laguna

Adalah kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkat menjadi usaha kecil dan menengah secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha.

4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum *bankable* dengan plafond kredit sampai dengan Rp500 juta yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan.

5. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

Adalah kredit yang diberikan bank pelaksana kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah. Yang dimaksud Pelaku Usaha Pembibitan Sapi adalah perusahaan peternakan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan Usaha Pembibitan Sapi.

6. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

Adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Energi dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan kelautan & perikanan yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

7. Kredit Resi Gudang

Adalah kredit yang diberikan Bank untuk keperluan modal kerja dan sumber pembayaran kembalinya jelas dan dapat dipastikan, baik dari hasil usaha maupun penjualan barang yang pemilikannya dibuktikan dengan resi gudang dan

3. Laguna Micro Loan

A loan provided for micro enterprise to develop the business and upgrade the business into small and medium scale, the product is given directly to individual or business group.

4. People Business Credit (KUR)

Is a credit / financing for working capital and/or investments to the Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSME) in the productive business and feasible but not bankable with a credit limit of up to Rp500 million a guaranteed by the Insurance Companies.

5. Cattle Breeding Business Loan (KUPS)

Is loans granted from executing bank to the Cattle Breeding Actors who obtained interest subsidies from the Government. What is meant Actors Cattle Breeding is a breeding companies, cooperatives, groups/joint groups of farmers who do Cattle Breeding.

6. Food and Energy Security Loan (KKPE)

An investment and/or working capital loan provided to support Food and Security Security Program in Agriculture, Plantations, Livestock and Marine & Fisheries sectors who obtained interest subsidies by the Government.

7. Warehouse Receipt Loan

A loan provided by Bank for working capital requirement with fixed and confirmed source of payment either from the business revenue or sales whose ownership is proven with warehouse receipt and placed as collateral in the Bank. Loans

COMPANY PROFILE



dijadikan jaminan di Bank. Kredit yang disalurkan adalah Kredit Resi Gudang Non Subsidi dan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

8. KUMK SU-005/KIP

Adalah kredit/pembiayaan yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan produksi dan/atau pengendalian polusi yang dilakukan oleh usaha mikro dan usaha kecil.

9. Kredit Bankit KKPA

Adalah kredit modal kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya.

10. Kredit Bankit KKOP

Adalah kredit modal kerja dan/atau kredit investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga.

11. Kredit Jatim Mikro

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi di sektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha kepada pengusaha mikro dan kecil.



disbursed are Unsubsidized Warehouse Receipt Loan and Warehouse Receipt Loan Subsidy Scheme (S-SRG) that received interest subsidies by the Government.

8. KUMK SU-005/KIP

A loan/financing with source of fund acquired from State Budget (APBN) allocated to finance production intensification and/or pollution controlling activities done by micro and small enterprises.

9. KKPA Bankit Loan

A working capital loan provided by the Bank to Cooperatives, both Primary and Secondary Cooperatives to be disbursed to their members.

10. KKOP Bankit Loan

A working capital and/or investment loan offered by the Bank to Cooperatives, both Primary and Secondary Cooperatives to fulfill Cooperative's institutional needs.

11. Jatim Mikro Loan

A working capital and/or investment loan in productive sector provided for business development to micro and small entrepreneurs.

PROFIL PERUSAHAAN

12. Kredit Si UMI

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank untuk pelaku usaha produktif skala mikro & kecil yang memiliki ijin usaha Mikro Kecil (IUMK) dan kartu ATM tabungan SIKLUS yang didalamnya terdapat data-data calon debitur.

13. Kredit Multiguna

Adalah pemberian kredit di sektor konsumsi dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap dan penghasilan lainnya antara lain PNS, CPNS, Pegawai dan CAPEG BUMN/BUMD, anggota dan pensiunan TNI/POLRI, anggota Legislatif, pegawai swasta bonafide, perangkat desa yayasan, koperasi yang gajinya dibayarkan melalui Bank Jatim maupun tidak melalui Bank Jatim (telah ada MoU dengan Bank Jatim).

14. Kredit Properti

Adalah kredit konsumsi yang diberikan Bank untuk pembelian rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor, termasuk kredit konsumsi beragun rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor.

15. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah

Adalah kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara Kelompok/ Koperasi/Badan Usaha atau perorangan yang penggunaannya untuk meningkatkan hak atas tanah yang bukti kepemilikan tanahnya secara hukum tidak ada masalah/sengketa.

16. Kredit Talangan Al Maburr

Adalah kredit talangan yang diberikan oleh Bank kepada perorangan dan penyelenggara ibadah haji khusus untuk keperluan pelunasan

12. SiUMI Loan

A working capital and/or investment loans provided by the Bank for productive business players in micro and small scales where the SIKLUS saving ATM card is equipped with prospective debtor's data.

13. Multipurpose Loan

The provision of credit in the sector consumption and for other purposes do not conflict with applicable legislation, which may be given to members of the public who have a regular income and other income, among others, civil servants, civil servant, employee and CAPEG state / local enterprises, members and retired TNI / Police, members of the Legislature, private employees bonafide, village foundations, cooperatives whose salary is paid through Bank Jatim or indirectly through the Bank Jatim (existing MoU with Bank Jatim).

14. Property Loan

Consumer credit provided by Bank for the purchase of the house footprint, flats, houses shops and / or home office, including home-backed consumer credit trends, flats, houses shops and / or home office.

15. Certification Land Rights Loan

Are loans granted to the Bank Jatim Small and Micro Entrepreneurs in Group / Cooperative / Enterprises or individuals who use to improve land rights land ownership evidence is legally no problems / disputes.

16. Talangan Al Maburr Loan

Is a bridging loan granted by the Bank to individuals and Hajj organizers specifically for the purposes of payment of fees Hajj (BPIH) in order

COMPANY PROFILE

Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) agar memperoleh porsi sebagai jama'ah haji.

17. Kredit Pegawai

Adalah kredit yang diberikan kepada Komisaris/Direksi/Staf Ahli Komisaris/Pegawai Tetap / Pensiunan Pegawai yang penggunaannya untuk konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku.

to obtain a portion as pilgrims.

17. Employees Loan

Credit is given to Commissioners/Directors/Advisor to the Commissioner/Permanent Employees/Pensioners Employees whose use for consumption and for other purposes do not conflict with applicable laws.

Kredit Menengah dan Korporasi

1. Kredit Pola Keppres

Kredit Modal Kerja - Pola Keppres adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termyn Proyek yang bersangkutan.

2. Standby Loan

Kredit Modal Kerja - Pola Standby Loan adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang dapat dicairkan secara *revolving* per proyek atau kontrak kerja dan pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran *termyn* Proyek yang bersangkutan.

3. Kredit Modal Kerja Rekening Koran

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.

Medium and Corporate Loan

1. Keppres Working Capital Loan

Working capital loan facility to the Contractor to finish particular project based on Project Contract with certain plafond and the loan payment is paid from respective project payment terms.

2. Standby Loan

Working Capital Loan - Standby Loan Scheme is a working capital loan facility to the Contractor to finish particular project based on Project Contract with certain plafond that is eligible to be disbursed via revolving by project or project contract and the loan payment is paid from respective project payment terms.

3. R/C General Working Capital Loan

A loan facility to finance working capital offered to customer who meets working capital requirement that is fully realized within maximum 1 year cycle period.

PROFIL PERUSAHAAN

4. Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang dan modal jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

5. Kredit Konstruksi Properti

Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah fasilitas kredit modal kerja yang disediakan oleh Bank kepada nasabah (Pengembang/*Developer*) yang sedang atau akan mengerjakan proyek properti.

6. Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank / lembaga keuangan Non-Bank kepada debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta sindikasi, diperjanjikan dalam dokumentasi, dan diadministrasikan oleh lembaga yang disebut agen.

7. Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah adalah pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

8. Kredit Pembiayaan Piutang

Kredit Pembayaran Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pemilik piutang / tagihan yang pengembaliannya jelas dan dapat dipastikan. Fasilitas Kredit Pembayaran Piutang diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah / calon

4. Investment Loan

Investment Loan is medium/long term loan provided to customers for purchasing goods and service capital to rehabilitate, establish new business where the payment is paid from revenue and the capital goods are financed.

5. Property Construction Loan

Property Construction Working Capital Loan is a working capital loan facility provided by the Bank for customers (developer/contractor) who is currently or will develop property project.

6. Syndicated Loan

Syndicated Loan is a loan provided by 2 (two) or more Banks/Non-Bank Financial Institutions to debtors with equal terms and conditions for the syndication members, signed in a documented agreement and administered by agent institution.

7. Loan for Regional Public Service Agency (BLUD)

Loan for Regional Public Service Agency is a loan provided to Regional Unit Instrument or Working Unit in Regional Instrument of Regional Government that is established to provide services to the society as goods and/or service that are sold without profit-oriented and doing their business based on efficiency and productivity principles.

8. Receivables Financing Loan

Receivables Financing Loan is a loan provided to owner of receivables/billing with fixed and confirmed payments. The Receivables Financing Loan facility is provided to help customers/prospective customer who required working

COMPANY PROFILE

nasabah yang membutuhkan modal kerja karena piutang / tagihannya masih belum waktunya untuk ditagihkan / dicairkan. Keunggulan : Proses cepat.

9. Cash Collateral Credit

Cash Collateral Credit (CCC) adalah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito / Giro / Tabungan Bank.

10. Kredit Pemerintah Daerah

Kredit kepada Pemda (Pemerintah Daerah) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pemda di Wilayah Jawa Timur maupun diluar Wilayah Jawa Timur yang berupa kredit investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan asset Daerah dan dapat menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan/atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan cash flow Daerah dalam anggaran tahun yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah. Keunggulan dapat mempercepat pembangunan di daerah.

11. Bank Garansi

Bank Garansi adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin mengalami cedera janji (wanprestasi), dengan jenis sebagai berikut:

- Bank Garansi Penawaran
- Bank Garansi Pelaksanaan
- Bank Garansi Uang Muka
- Bank Garansi Pemeliharaan
- Bank Garansi Pembayaran
- Bank Garansi Sanggah Banding
- Bank Garansi untuk Penyalur/ Agen/ Dealer/ Depot Holder

capital due to their receivables/billing has not matured yet to be billed/dispensed. Benefits: Fast process.

9. Cash Collateral Credit

Cash Collateral Credit (CCC) is a loan secured by cash collateral as Time Deposit/Current Accounts/Saving Accounts in the Bank.

10. Regional Government Loan

Loan to the Regional Government (Pemda) is a loan facility provided to the Regional Government in East Java and non-East Java regions as investment loan to finance development of infrastructure as regional assets and will generate revenue for the loan payment, as well as bring benefit to the society and/or working capital loan to cover the regional cash shortfall in the recent current year with certain plafond that is available to be dispensed according to the regional finance needs. Benefits: Ability to accelerate regional level development.

11. Guarantee Bank

Guarantee Bank is warrant issued by the Bank declaring Bank's obligation to pay to the party who receive guarantee if the insured party is considered default with following type:

- Proposal Guarantee Bank
- Execution Guarantee Bank
- Down Payment Guarantee Bank
- Maintenance Guarantee Bank
- Payment Guarantee Bank
- Appeal Objection Guarantee Bank
- Guarantee Bank for Distributor/Agent/ Dealer/Deposit Holder

PROFIL PERUSAHAAN

Produk Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan Produktif Modal Kerja

adalah Pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja.

2. Pembiayaan Investasi

adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang diperlukan untuk keperluan investasi dengan akad jual beli (murabahah, istishna dan salam) serta akad bagi hasil (mudharabah dan musyarakah).

3. Pembiayaan Konsumtif

- a. **KPR iB Griya Barokah** adalah Pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk digunakan membeli atau membiayai rumah tapak, renovasi perbaikan rumah tapak, rumah susun, rumah kantor atau rumah toko termasuk pembiayaan konsumsi beragun Rumah Toko dan Rumah kantor, pembelian tanah berikut bahan bangunan, take over dari bank lain serta top up yang akan dipergunakan untuk pembelian bahan bangunan.
- b. **Emas iB Barokah** adalah Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan penyerahan emas sebagai jaminannya.
- c. **Multiguna Syariah** adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dimana Bank Jatim Syariah membiayai pembelian barang-barang Multiguna Syariah yang diperlukan Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.
- d. **Kepemilikan Logam Emas (KLE)** adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.
- e. **Pembiayaan Umroh iB Maqbula** adalah

Sharia Financing Products

1. Working Capital Productive Financing

is a financing facility for procurement needs used for working capital.

2. Investment Financing

is a financing facility for purchasing goods required for investment needs with trading (murabahah, istishna and salam) agreements as well as sharing profit (mudharabah and musyarakah) agreements.

3. Consumer Financing

- a. **Griya Barokah iB Mortgage** is a financing facility provided by the Bank to the customers for purchasing or financing landed-house, landed-house renovation, flat, shophouses including consumer loan secured with shophouses and officehouses as collateral, land and building material purchase, take over from other banks as well as top up to be used for purchasing building material.
- b. **Barokah iB Gold** is a financing provided to customers with Gold as collateral.
- c. **Multiguna Syariah** is a fund disbursement product as financing based on Murabahah principle where Bank Jatim Syariah financed Multiguna Syariah goods purchase required by the customers in equal amount with the cost of goods sold added with agreed profit margin.
- d. **Gold Ownership (KLE)** is a financing provided to help You having Gold bar by paying monthly installment.
- e. **iB Maqbula Umra Financing** is a financing product provided by Customers who will have Umra pilgrimage by paying fixed installment until the financing period according to Ijarah

COMPANY PROFILE

produk pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan umroh dengan angsuran tetap sampai jangka waktu pembiayaan sesuai prinsip ljarah.

4. Pembiayaan kepada koperasi dan koperasi kepada anggota (PKOP/PKPA)

adalah pembiayaan Modal Kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya dengan akad mudharabah dan musyarakah.

5. Pembiayaan Sindikasi

adalah pembiayaan kerjasama (syirkah) oleh beberapa bank atau lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan atas suatu obyek pembiayaan dari nasabah baik untuk investasi maupun modal kerja.

6. Pembiayaan Linkage BPRS

adalah pembiayaan yang diberikan dari Bank kepada BPRS untuk disalurkan kepada nasabah mikro dan kecil dengan akad mudharabah.

7. Pembiayaan Pola Keppres

adalah fasilitas pembiayaan modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan pembiayaannya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan.

8. Kafalah (Bank Garansi)

adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak dijamin cedera janji (wan-prestasi / default).

principle.

4. Financing for Cooperatives and Cooperatives to the Members (PKOP/PKPA)

is a Working Capital financing provided by the Bank to Cooperatives, either Primary or Secondary Cooperatives to be disbursed to the members under mudharabah and musyarakah principles.

5. Syndicated Financing

is a syndicated (syirkah) financing provided by several banks or financial institutions to fulfill requirement of a financing object from the customers either investment or working capital.

6. BPRS Linkage Financing

is a financing provided by the Bank to BPRS to be disbursed to micro and small customers under mudharabah principle.

7. Financing With Keppres Scheme

is a working capital financing facility to the Contractor to finish particular project based on Project Contract with certain plafond and the financing payment is paid from respective project payment terms.

8. Kafalah (Guarantee Bank)

is a warrant issued by Bank declaring Bank's obligation to pay to the party who receive guarantee if the insured party is considered default.

PROFIL PERUSAHAAN

Jasa Perbankan

Banking Services

Jasa Bisnis

1. Referensi Bank

Merupakan Surat Pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank Jatim yang menerangkan bahwa orang / perusahaan yang mengajukan adalah benar-benar nasabah Bank Jatim. Referensi Bank dapat digunakan oleh nasabah untuk mengikuti pelelangan proyek tertentu

2. Kliring Nasional

Transfer dana kredit antar Bank melalui kliring tanpa kewajiban melakukan pertukaran fisik warkat (*Paperless*) yang dapat digunakan untuk melakukan transfer ke seluruh wilayah Indonesia.

3. Real Time Gross Settlement (RTGS)

Sistem transfer dana berbasis RTGS yang memungkinkan bank dapat melakukan berbagai transaksi pembayaran/transfer dana secara elektronik dalam waktu seketika/online dan penyelesaian transaksi (*settlement*) secara terpadu

INKASO

4. INKASO Rupiah

Merupakan pengiriman warkat (Cek, Bilyet, Giro, Wesel) ke Bank tertarik untuk mendapatkan pembayaran karena tidak dapat diselesaikan melalui sarana kliring (Bank tertarik diluar wilayah kliring) dengan menggunakan mata uang Rupiah.

5. INKASO Valas

Merupakan pengiriman warkat (Cek, Bilyet, Giro, Wesel) ke Bank tertarik untuk mendapatkan pembayaran karena tidak dapat diselesaikan melalui sarana kliring (Bank tertarik diluar wilayah kliring) dengan menggunakan mata uang Valas (USD).

Business Services

1. Bank Reference

A warrant issued by Bank Jatim declared that the party/company who holds the warrant is truly Bank Jatim's customer. Bank Reference is eligible to be used by the customer to participate in project tender.

2. National Clearing

Interbank credit fund transfer via clearing without any liability to do warrant physical exchange (*paperless*) and eligible to be used for transfer across Indonesian region.

3. Real Time Gross Settlement (RTGS)

Fund transfer system based on RTGS that enables the Bank to do various payment/fund transfer transactions electronically in actual time/online and have integrated transaction settlement.

INCASH

4. Incash in Rupiah

A warrant delivery (cheque, transfer form, Current Acconts, money order) to withdrawn Bank to generate payment due to inability to be completed via clearing instruments (withdrawed Bank is located outside the clearing area) using Rupiah currency.

5. Incash in Foreign Exchange

A warrante delivery (cheque, transfer form, Current Acconts, money order) to withdrawn Bank to generate payment due to inability to be completed via clearing instruments (withdrawed Bank is located outside the clearing area) using Foreign currency.

COMPANY PROFILE

bankjatim

bankjatim

bankjatim

Kredit Properti (KP)

Dengan proses **CEPAT** dan **MUDAH** serta bunga yang **RINGAN**, kami siap membantu Anda untuk mewujudkan **RUMAH** yang Anda idamkan

KPR SEJAHTERA DANA FLPP

FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) kepada **MBR** (Masyarakat Berpenghasilan Rendah)

KREDIT SERTIFIKASI

HAK ATAS TANAH

- ✓ Meningkatkan hak kepemilikan atas tanah;
- ✓ Meningkatkan nilai atas tanah;
- ✓ Mempermudah Pengusaha Mikro dan Kecil dalam mengakses skim kredit usaha produktif lainnya yang ada di **bankjatim**.

www.bankjatim.co.id

www.bankjatim.co.id

www.bankjatim.co.id

6. Giralisasi

Merupakan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah yang dilakukan secara otomatis oleh Bank dengan melakukan pendebitan rekening giro/tabungan nasabah sesuai dengan surat perintah pendebitan yang telah ditanda tangani oleh nasabah.

6. Giral Process

A payment mode done by customers automatically by the Bank by debiting customer's current accounts/saving accounts according to debt order warrant signed by the customers.

7. BPD Net Online

Fasilitas transfer antar BPD seluruh Indonesia yang tergabung dalam ATM Bersama secara Real Time.

7. BPD Net Online

Inter BPD transfer facility across Indonesia as member of ATM Bersama by Real Time.

8. Jatim Electronic Transfer System (JETS)

Dengan adanya Jatim Elektronik Transfer Sistem (JETS) maka semuanya akan terhubung secara online, misalnya transfer antar BPR atau ke bank umum.

8. Jatim Electronic Transfer System (JETS)

Within Jatim Elektronik Transfer Sistem (JETS) that altogether linked by online, such as Inter BPR transfer or to commercial banks.

9. Western Union

Jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara.

9. Western Union

Cross country or domestic Real Time On Line money transfer/delivery.

PROFIL PERUSAHAAN

Jasa Kelembagaan

1. Layanan Pajak

Merupakan salah satu Jenis layanan yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah. Layanan Pajak ini berkaitan dengan status Bank Jatim sebagai Bank Operasional V (BO V) atau sebagai Bank Persepsi. Sistem layanan Online telah disahkan oleh Dirjen Pajak Pusat dan diakui keabsahannya. Jenis layanan pajak :

- a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- b. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- c. Pajak Daerah Lain (PDL)
- d. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- e. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- f. Pajak Penghasilan (PPH)
- g. Surat Setoran Pajak Bukan Pajak (SSBP)

2. Pembayaran Tagihan

Merupakan salah satu jenis layanan yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah. Layanan pembayaran ini dapat melalui Teller Bank Jatim maupun melalui seluruh *E-Channel* Bank Jatim dan sudah online diseluruh Cabang Bank Jatim. Berbagai jenis pembayaran antara lain :

- a. Pembayaran Tagihan Air
- b. Pembayaran Tagihan Listrik
- c. Pembayaran Tagihan Telepon
- d. Pembayaran Biaya Pendidikan
- e. Pembayaran Tagihan Internet
- f. Pembayaran Tagihan TV Berlangganan
- g. Pembayaran Terminal Peti Kemas Surabaya (TPS)
- h. Pembayaran Tagihan *Multi Finance*
- i. Pembayaran Tagihan Kartu Kredit
- j. Pembayaran Tiket Pesawat / Tiket Kereta Api
- k. Pembayaran Transaksi *E-Commerce*

3. Payroll Gaji

Merupakan salah satu jenis layanan yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah. Sistem pembayaran gaji ini dengan memindahkan dari rekening penampungan atas nama lembaga atau perusahaan ke rekening tabungan pegawai penerima gaji.

Institutional Services

1. Tax Service

A service provided by Bank Jatim to the customers. The Tax Service is related with Bank Jatim's status as Operational V Bank (BO V) or Perception Bank. The Online Service System has been authorized by Central Taxation Directorate General and also authorizing its legality. Type of tax service includes:

- a. Land and Building Tax (PBB)
- b. Tax for Acquisition on Land and Building (BPHTB)
- c. Other Regional Taxes (PDL)
- d. Vehicle Taxes (PKB)
- e. Value-Added Tax (VAT)
- f. Income Tax (PPH)
- g. Non-Tax Deposit Letter (SSBP).

2. Billing Payment

A service provided by Bank Jatim to the customers. The billing payment service is done via Bank Jatim's Teller or E-Channel and has been online in all branches of Bank Jatim. The type of payments are:

- a. Water Billing Payment
- b. Electricity Billing Payment
- c. Phone Billing Payment
- d. Education Payroll
- e. Internet Billing Payment
- f. TV Cable Billing Payment
- g. Surabaya Container Terminal (TPS) Payment
- h. Multi-Finance Billing Payment
- i. Credit Card Billing Payment
- j. Airplane/Train Ticket Payment
- k. e-Commerce Transaction Payment.

3. Salary Payroll

A service provided by Bank Jatim to the customers. The salary payroll systems is transferrign from reservoir account under the name of institution or company to the saving account owned by employee as salary recipient.

COMPANY PROFILE



4. Pelayanan Transaksi Perdagangan

- a. SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)

Instrumen yang diterbitkan oleh Bank Penerbit, atas permintaan pembeli/pemohon yang berisi janji bank untuk membayar sejumlah uang kepada penjual/penerima apabila Bank Penerbit menerima dokumen yang sesuai dengan syarat SKBDN. SKBDN dipergunakan untuk mendukung transaksi perdagangan di dalam negeri. Bank Jatim dapat melayani kebutuhan, baik dari sisi pemohon maupun penerima SKBDN.

- b. Letter of Credit (L/C)

Sebuah instrumen yang dikeluarkan oleh sebuah bank atas nama salah satu nasabahnya, yang menguasai seseorang atau sebuah perusahaan penerima instrumen tersebut menarik wesel atas bank yang bersangkutan atau atas salah satu bank korespondennya bagi kepentingan, berdasarkan kondisi-kondisi/persyaratan-persyaratan yang tercantum pada instrumen tersebut.

5. Transfer Valas (Remittance)

Bank Jatim menyediakan Jasa transfer Valuta Asing untuk memudahkan transaksi para nasabahnya. Transfer Valuta Asing merupakan perintah bayar tak bersyarat yang dikirim dari

4. Trading Transaction Service

- a. SKBDN (Domestic Documented Loan Warrant)

Instrument issued by publisher bank as requested by the buyer/applicant declaring bank's promise to pay cash to the seller/recipient if the Publisher Bank has received documents as regulated in SKBDN requirement. The SKBDN is used to support domestic trading transaction. Bank Jatim is eligible to serve requirement from applicant and recipient of SKBDN.

- b. Letter of Credit (L/C)

An instrument issued by a Bank under the name of customer, who granted attorney to an individual or company as instrument recipient or to one of correspondence banks for his interest according to conditions/requirements disclosed in the instruments.

5. Foreign Exchange Transfer (Remittance)

Bank Jatim provides Foreign Exchange transfer services to support transaction of their customers. Foreign Exchange Transfer is a free money order sent by domestic or overseas Sender bank to

PROFIL PERUSAHAAN

Bank pengirim di dalam atau di luar negeri kepada Bank penerima dalam bentuk Valuta Asing atas permintaan dan untuk kepentingan pengamanat dengan menggunakan sarana yang *authenticated* (SWIFT, Tested Telex dan Tested Facsimile)

Recipient Bank in Foreign Exchange on request and interest of the mandated using authenticated (SWIFT, Tested Telex and Tested Facsimile) instruments.

6. Penerimaan Pajak Ekspor/Impor (EDI SYSTEM)

EDI System akan membantu dalam hal pelayanan jasa dokumen ekspor impor, yaitu jasa Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Administrasi pabean dapat memproses pemberitahuan pabean dalam sistem komputer pengguna jasa kepabeanan dan ditransmit secara elektronik, sehingga data yang sama akan segera masuk ke sistem komputer Direktorat Jenderal Bea dan Cukai tanpa melalui proses *re-entry*.

6. Export/Import Tax Revenue (EDI SYSTEM)

EDI System will help in terms of export import document service, such as Imported Goods Notification (PIB) and Exported Goods Notification (PEB) services. The custom administration will process custom notification in the computerized system owned by custom service user and electronically transmitted so that the same data will immediately enter Custom and Tax General Directorate computer system without re-entry process.

e-channel dan Jasa Lainnya

1. SMS Banking (3366)

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis *e-Channel*, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *mobile phone* dengan menggunakan *plain-text* mode maupun *mobile application mode*

2. USSD SMS Banking (*141*3366#)

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis *e-Channel*, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *Handphone* nasabah dengan menggunakan layanan *USSD SMS Banking*.

e-Channel and Other Services

1. SMS Banking (3366)

A product and service innovation from Bank Jatim based on *e-Channel* that enables the Bank to provide services to the customers via mobile phone using *plain-text* mode or *mobile application mode*.

2. USSD SMS Banking (*141*3366#)

A product and service innovation from Bank Jatim based on *e-Channel* that enables the Bank to provide services to the customers via mobile phone using *USSD SMS Banking Service*.

COMPANY PROFILE



3. Internet Banking

Bank Jatim internet banking adalah salah satu layanan *electronic channel* (e-channel) yang memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan nyaman dan aman karena menggunakan teknologi Token PIN yang dinamis (selalu berganti untuk setiap transaksi).

4. Mobile Banking

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *mobile phone* dengan menggunakan *mobile application* pada platform android, iOS, maupun blackberry yang menggunakan paket data internet dalam bertransaksi.

5. Layanan Laku Pandai (SiPandai Bank Jatim)

Merupakan Program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh perbankan (*unbanked people*). Bank Jatim bekerjasama dengan para agen

3. Internet Banking

Bank Jatim Internet Banking is an electronic channel (e-channel) service that enables the Bank to provide services to the customers using internet media that is accessible anytime and anywhere in comfort and secure ways supported with dynamic PIN Keys (changeable for every transaction) technology.

4. Mobile Banking

A product and service innovation from Bank Jatim based on e-Channel that enables the Bank to provide services to the customers via mobile phone using mobile application on android, iOS and blackberry platforms with internet data contents in doing transaction.

5. Laku Pandai Service (SiPandai Bank Jatim)

Part of Financial Service Authority (OJK) program to facilitate unbanked people. Bank Jatim cooperates with SiPandai agents to serve customers in area that is not covered by the

PROFIL PERUSAHAAN

SiPandai untuk melayani nasabah / masyarakat di daerah yang tidak terjangkau kantor layanan bank untuk melakukan transaksi tarik tunai, transfer, setor tunai, dll. Agen SiPandai menggunakan aplikasi berbasis android dan USSD SMS Banking untuk melayani nasabah / masyarakat tersebut

Bank's service office to do cash withdrawal transaction, transfer, cash transfer, etc. SiPandai agent will use android-based and USSD SMS Banking applications to serve the customers/people.

6. Info Bank Jatim (14044)

Merupakan Call Centernya Bank Jatim dengan dial 14044. Dapat menggunakan sarana telepon rumah atau dengan menggunakan Handphone, bisa memperoleh informasi tentang produk-produk Bank Jatim.

6. Bank Jatim Info (14044)

Call Center of Bank Jatim by dialling 14044. The number is contactable by landed-phone or via handphone to acquire information about products offered by Bank Jatim.

7. Kartu ATM dan Kartu Debit (Prima) Bank Jatim

Kartu ATM Bank Jatim dapat digunakan untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB, listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening Bank Jatim, antar rekening sesama anggota ATM Bersama dan ATM Prima, serta Cek Saldo. Dan dapat digunakan untuk berbelanja di *merchant-merchant* yang berlogo PRIMA DEBIT atau DEBIT BCA.

7. Bank Jatim ATM and Debet Card (Prima)

Bank Jatim ATM Card is useable for cash withdrawal transaction, phone, water, PBB, electricity billing payments, SMS Banking and inter-accounts transfer in Bank Jatim, inter-accounts transfer as member of ATM Bersama and ATM Prima as well as checking balance. The card is also useable for shopping in merchants with PRIMA DEBIT or DEBIT BCA logo.

8. Kartu Flazz Bank Jatim (Co-Branding)

Kartu Prabayar multifungsi yang menggunakan teknologi RFID sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan nyaman. Hasil kerjasama *Co Branding* dengan BCA.

8. Bank Jatim Flazz Card (Co-Branding)

Multi-function prepaid card using RFID technology to have faster and more convenient transaction. The card is product of Co-Branding partnership with BCA.

9. e-SAMSAT Jatim

Adalah layanan pengesahan STNK tahunan dan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor serta SWDKLLJ (Jasa Raharja) melalui *e-Channel* Bank yaitu : ATM, Teller, PPOB, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*.

9. e-SAMSAT Jatim

Is service validation and payment of annual vehicle registration tax and motor vehicles SWDKLLJ (Jasa Raharja) through *e-Channel* Bank are: ATM, Teller, PPOB, *Mobile Banking* and *Internet Banking*.

10.Safe Deposit Box

Jasa Layanan Bank Jatim berupa penyewaan kotak yang dirancang khusus untuk menyimpan Harta / Surat Berharga

10.Safe Deposit Box

Bank Jatim service as box rental that is especially designed to secure Assets/Securities.

11.Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik (KPE)

Bank Jatim mempersembahkan berbagai fasilitas pendukung guna memaksimalkan fungsi KPE

11.Electronic Civil Servants Card (KPE)

Bank Jatim dedicated range of supporting facilities to optimize KPE's function for banking

COMPANY PROFILE

untuk aktifitas perbankan. KPE juga berfungsi sebagai kartu ATM Bank Jatim yang memiliki layanan yang sama dengan nasabah Bank Jatim.

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1566 jaringan kantor dan *e-channel* yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Syariah, 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 8 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 190 Kantor Kas, 175 *Payment Point*, 6 *Payment Point* Syariah, 73 Kas Mobil/Counter, 6 Kas Mobil/ATM, 6 Kas Mobil Syariah, 2 *Automatic Deposit Machine* (ADM), 191 Kantor Layanan Syariah, 689 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 14 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah.

Pada tahun 2016 Bank Jatim telah menambah 141 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, *Payment Point*, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan *Payment Point* menjadi Kantor Kas.

activity. KPE also has a function as Bank Jatim ATM Card with similar services with Bank Jatim's customers.

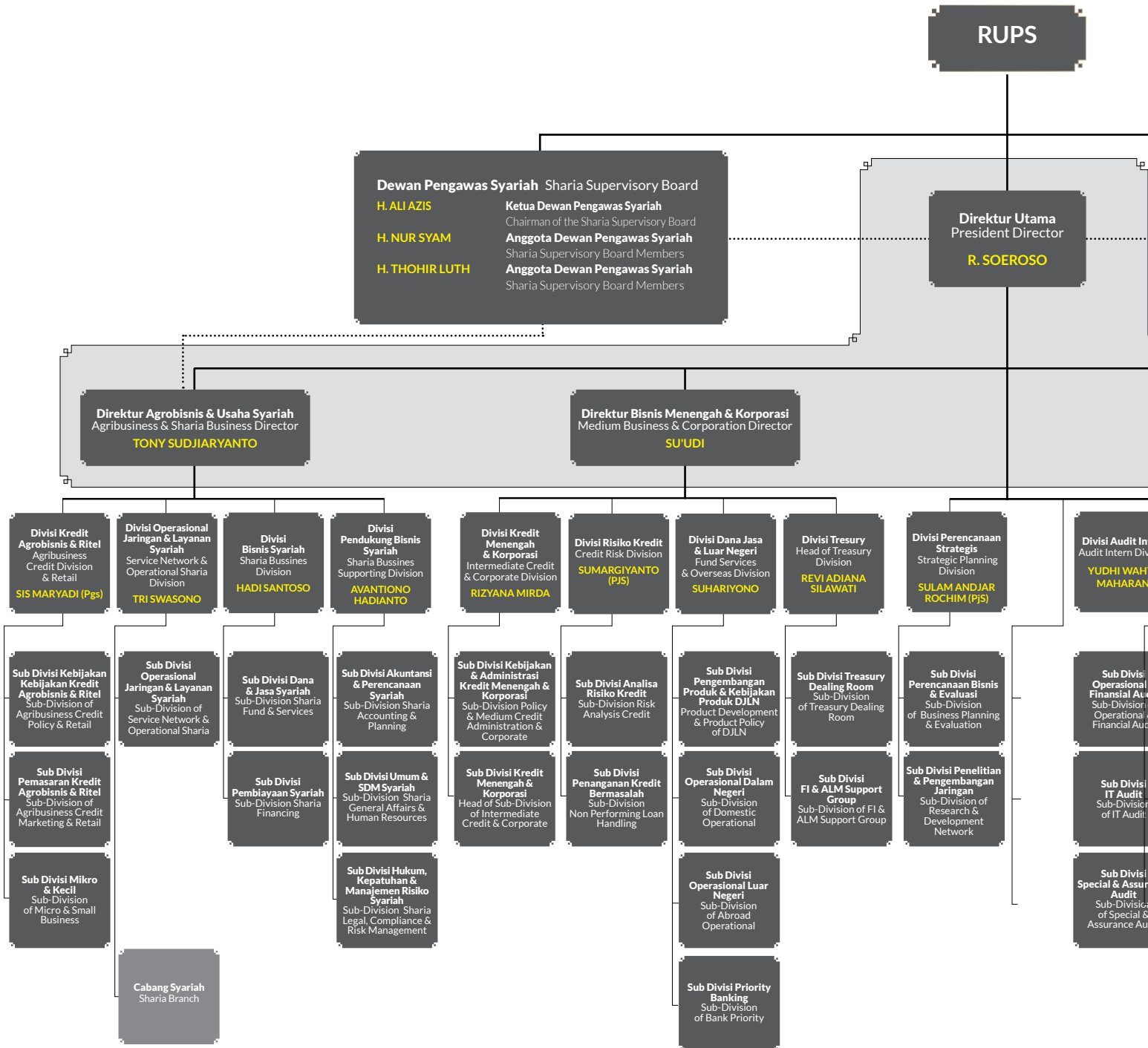
Bank is serving the customers today via 1,566 office channelings and e-Channel across East Java and Jakarta regions. Bank Jatim operates operational network covering Head Office, 40 Branch Offices, 7 Sharia Branch Offices, 158 Conventional Sub-Branch Offices, 8 Sharia Sub-Branch Offices, 190 Cash Offices, 175 *Payment Points*, 6 Sharia *Payment Points*, 73 Cash Cars/Counters, 6 Cash Cars/ATMs, 6 Sharia Cash Cars, 2 *Automatic Deposit Machines* (ADMs), 191 Sharia Service Offices, 689 *Automated Teller Machines* (ATMs) and 14 Sharia *Automated Teller Machines* (ATMs).

In 2016, Bank Jatim opened additional 141 Office Channelings including Sub-Branch Offices, Cash Offices, *Payment Points*, Cash Cars/Counters and ATMs. It also includes Cash Office upgrade into Sub-Branch Office and *Payment Point* into Cash Offices.

PROFIL PERUSAHAAN

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organizational Structure



COMPANY PROFILE

SK DIREKSI

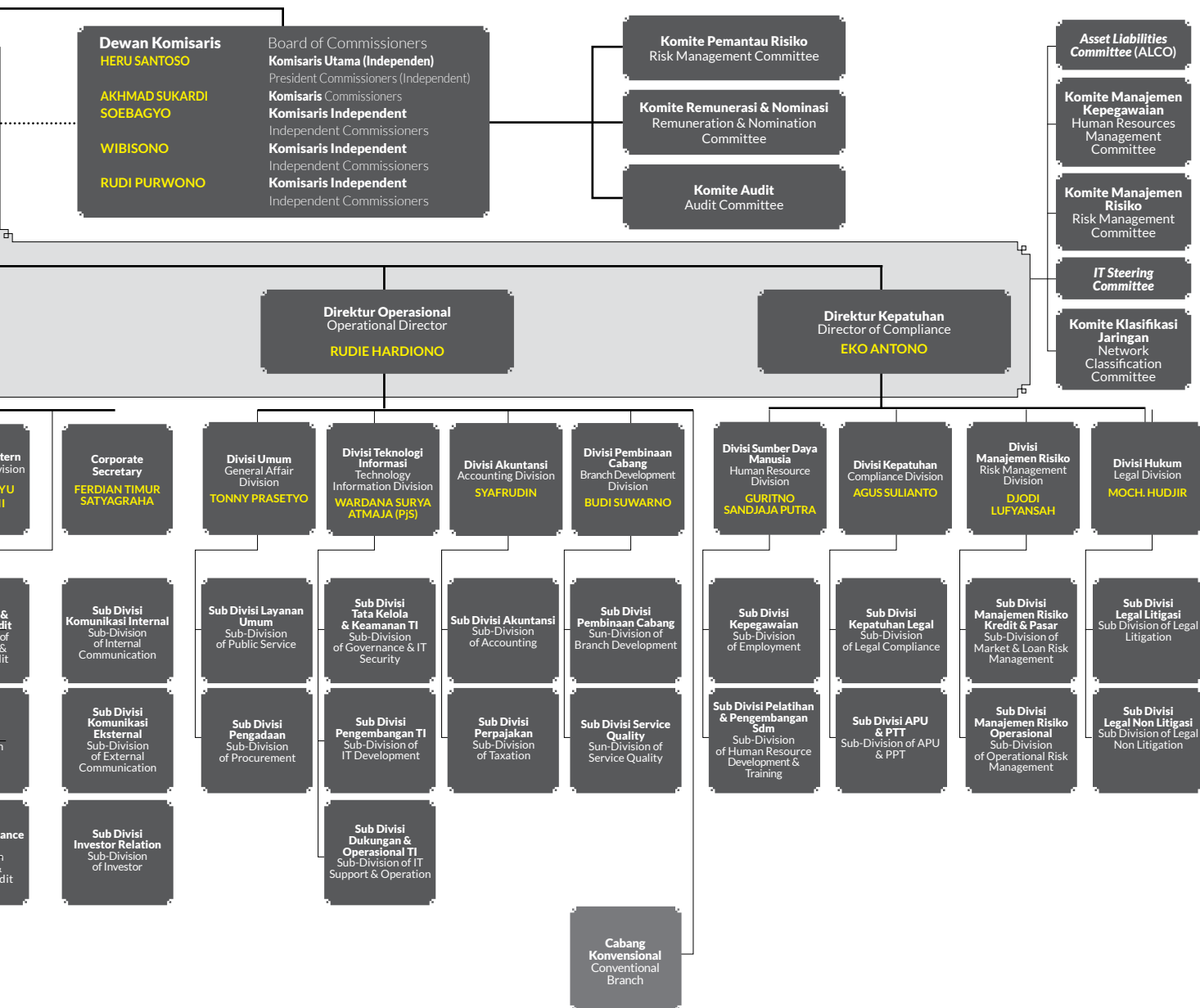
NO : 053/250/KEP/DIR/PRN

TANGGAL : 30 September 2015

BOARD OF DIRECTORS DECREE

NO : 053/250/KEP/DIR/PRN

DATE : September 30, 2015



PROFIL PERUSAHAAN

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.

To become a sound and naturally growing and having a professional management and human capital.

Penjelasan Visi

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank Jatim telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 041/051/KEP/DIR tanggal 28 Maret 2003 tentang visi dan misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Vision Explanation

In operating business and developing business of Bank Jatim in sound manners, as well as to gain optimum profit, Bank Jatim strives to carry every activity by complying with Law and Regulation as well as the Good Corporate Governance principle. To undertake these purposes, a high-integrated and loyal Human Capital is needed, with a serving spirit and able to act professionally.

Vision and Mission Commencement

Vision and Mission of Bank Jatim have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners by Corporate Decree no. 041/051/KEP/DIR date of Maret 28, 2003 about PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur vision and mission.

COMPANY PROFILE

Misi

Mission

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan Memperoleh laba yang optimal.

To support regional economic growth and participate in developing Small and Medium Enterprise to gain optimum profit.

Penjelasan Misi

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKM maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja Bank Jatim.

Misi Explanation

Rapidly growing regional economy is a primary objective of Bank Jatim in carrying business activity as implemented in disbursing capital support for productive business in SME or large-scale sectors, while also an effort to gain optimum profit which become the objectives expected to grow stakeholders' trust to the performance of Bank Jatim.

PROFIL PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Impact Impact

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpakaian yang pantas 2. Menampilkan sikap yang profesional 3. Berbicara penuh percaya diri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Appropriate dressing 2. Professional attitude 3. Confident speaking |
|---|--|

Integritas Integrity

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kejujuran 2. Menjaga komitmen 3. Berperilaku secara konsisten | <ol style="list-style-type: none"> 1. Showing honesty 2. Preserving commitment 3. Acting consistently |
|--|--|

Pengembangan Budaya Kerja Corporate Culture Development

Budaya kerja merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas. Yang mempunyai fungsi:

1. Pembeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.
2. Sebagai penyampai kesan identitas pegawai suatu perusahaan.
3. Pembangkit komitmen bersama atas hal yang lebih besar daripada sekedar kepentingan pribadi.
4. Menciptakan dan melaksanakan fungsi Pengendalian sehingga menumbuh kembangkan sikap dan perilaku positif pegawai.

Sikap Dasar Budaya Kerja:

1. Komitmen (Rasa Keterkaitan) Seluruh jajaran harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. Kompetensi (Rasa Memiliki Kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya;
3. Konsisten, Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Corporate culture refers to set of values and norms that guides employee's conducts and behaves in carrying out his duties. Function as:

1. Uniqueness of a Company among others.
2. To convey employee identity imaging in a company.
3. To ignite shared commitment towards bigger goals than personal interest.
4. To create and implement controlling function that will foster employee's positive attitude and behavior.

Principal Behavior of Working Culture:

1. Commitment (Sense of Belonging) Every management has to be bounded and acknowledge corporate philosophy.
2. Competency (Sense of Ability) Individual self-development in the Company based on each competency.
3. Consistent integrated attitude between behavior and competency from every individual.

COMPANY PROFILE



Budaya Kerja Bank Jatim yang merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di Bank Jatim adalah:

Bank Jatim's Corporate Culture as fundamental of entire services provided by Bank Jatim includes:

INTEGRITAS . CUSTOMER FOCUS. IMPACT (I.C.I) INTEGRITY. CUSTOMER FOCUS. IMPACT (I.C.I)

- **INTEGRITAS** - Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi, memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika. (Kejujuran, Komitmen, Konsisten, Disiplin);
- **CUSTOMER FOCUS** - Menjadikan nasabah dan kebutuhan-kebutuhannya sebagai fokus utama dari tindakan pegawai, mengembangkan dan mempertahankan hubungan nasabah yang produktif. (Empaty, Customer Intimacy, Solving Problem, Handling Complain);
- **IMPACT** - Menciptakan suatu kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, menunjukkan percaya diri. (Kepantasan Penampilan, Profesional, Percaya Diri).
- **INTEGRITY** - Upholding social, ethics and organization norms, firmly upholding regulation on ethics implementation and principles (Honesty, Commitment, Consistent, Discipline)
- **CUSTOMER FOCUS** - Bringing customers and other necessities as main focus of employee's conducts, developing and maintaining productive relationship with customers (Empathy, Customer Intimacy, Problem-Solving, Complaint Handling)
- **IMPACT** - creating positive first impression, showing respect and attractive, bringing confidence (Proper Look, Professional, Confident)

Budaya Kerja Bank Jatim (ICI) wajib ditanamkan kepada seluruh pegawai baru dalam masa orientasi klasikal dan selalu diterapkan dalam keseharian pegawai Bank Jatim baik melalui sosialisasi (banner), sharing moment, coaching dan mentoring.

Corporate culture of Bank Jatim (ICI) has to be enforced to all new employees during classical orientation period and will always be implemented in Bank Jatim's employee daily activity both through socialization (banner), sharing moment, coaching and mentoring.

PROFIL PERUSAHAAN

Service Quality / Standar Layanan

Service Quality

Dalam mencapai visi layanan Bank Jatim terdapat 4 (empat) pilar pendukung yakni, Sumber Daya Manusia sebagai ujung tombak layanan, Produk & Jasa yang berkualitas, Sistem Teknologi yang memberikan kemudahan, serta Fasilitas yang aman dan nyaman.

Untuk menjaga kualitas mutu layanan yang diberikan kepada nasabah, Bank Jatim mempunyai program khususnya pada aspek People (Frontliner) dan Premises (Sarana Prasarana) sebagai berikut:

1. Mengikuti penilaian Mystery Shopping Eksternal dalam program Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) yang dilaksanakan oleh ASBANDA untuk Mengetahui attribute performance dan positioning Bank Jatim relatif terhadap pesaing-pesaingnya.
2. Melakukan pengukuran layanan serta melakukan pendampingan Cabang agar selalu memberikan pelayanan yang melebihi ekspektasi nasabah yang disebut SCM "Service Coaching dan Monitoring".
3. Pelatihan peningkatan competency Frontliner dengan harapan dapat fokus pada peningkatan Skills namun terus menjaga konsistensi standar penampilan dan sikap sesuai Kertas Kerja Layanan kepada petugas frontliner (Satpam, CS, Teller dan penerima telpon Cabang).
4. Mengoptimalkan fungsi Call Center Bank Jatim 14044 dalam peningkatan kualitas layanan serta penyelesaian pengaduan nasabah secara efektif dan efisien.

Bank Jatim memiliki nilai layanan yaitu P.R.O.A.C.T.I.V.E yang dapat dijabarkan ke dalam perilaku-perilaku utama sebagai berikut:

1. **PROFESSIONALISM (PROFESIONALISME)**
Melakukan pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan (jobdesc) yang telah ditetapkan
2. **RESPONSIVENESS (KETANGGAPAN)**
Kemauan untuk melayani dan membantu kebutuhan nasabah secara optimal dengan memberikan layanan yang cepat dan tepat waktu.

In achieving Bank Jatim's service vision, there are 4 (four) supporting pillars, among others, Human Capital as frontliner of the services, High-Quality Products & Services, Supporting Technology System as well as secure and convenient Facilities.

To maintain quality of services provided by the customers, Bank Jatim has a particular program for People (Forntliner) and Premises (Infrastructure) aspects, as follows:

1. Participating External Mystery Shopping evaluation in Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) program organized by ASBANDA to evaluate attribute performance and positioning of Bank Jatim compared with its competitors.
2. Evaluating the services and providing assistance to Branch to give service exceeding customer's expectation known as SCM "Service Coaching and Mentoring."
3. Frontliner's competency development training focusing on Skills development while also maintaining consistency of attire and attitude standard accordign to Service Quality Regulation for frontliner officers (Security Guard, CS, Teller and Phone Operator at Branch).
4. Optimizing function of Bank Jatim's Call center 14044 in improving service quality as well as customer complaint settlement in effective and efficient ways.

Bank Jatim has P.R.O.A.C.T.I.V.E service values described in following key behaviors:

1. **PROFESSIONALISM (PROFESIONALISME)**
Doing the job based on prevailing job-description
2. **RESPONSIVENESS (KETANGGAPAN)**
Intention to serve and help customer's need soptimally by providing fast and on time services.

COMPANY PROFILE

**3. OBJECTIVE (OBJEKTIF)**

Mengacu kepada Key Performance Indikator layanan

4. ASSURANCE (KEPERCAYAAN)

Mempunyai sikap (attitude) yang baik, pengetahuan (knowledge), kemampuan (skill) dan dapat menumbuhkan kepercayaan (trust) serta keyakinan (confidence) kepada nasabah.

5. CUSTOMER INTIMACY (PENDEKATAN DENGAN NASABAH)

Memiliki sikap peduli dan menjalin kedekatan dengan nasabah

6. TANGIBLE (TAMPILAN)

Penampilan dari pegawai sesuai standar layanan, area kerja pegawai yang bersih dan tersedianya fasilitas fisik untuk kenyamanan nasabah.

7. INTEGRITY (INTEGRITAS)

Memiliki komitmen tinggi dan konsisten dalam melaksanakan budaya layanan

8. VALUE ADDED (NILAI TAMBAH)

Memberikan nilai tambah dalam memberikan layanan kepada nasabah

9. EMPATHY (EMPATI)

Menempatkan diri pada situasi dan kondisi nasabah

3. OBJECTIVE (OBJEKTIF)

Referring to Service Key Performance Indicators

4. ASSURANCE (KEPERCAYAAN)

Having good attitude, knowledge, skill and growing trust and confidence of the customers.

5. CUSTOMER INTIMACY (PENDEKATAN DENGAN NASABAH)

Sincere and build engagement with the customers

6. TANGIBLE (TAMPILAN)

The employee dressed according to service quality with clean working area and availability of physical facility for the customers' convenients.

7. INTEGRITY (INTEGRITAS)

Having high commitment and consistent in implementing service culture

8. VALUE ADDED (NILAI TAMBAH)

Give added-value in providing service to the customers

9. EMPATHY (EMPATI)

Have empathy to the customer's situation and condition.



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Heru Santoso

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Heru Santoso, 61 tahun. Berdomisili di Surabaya. Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 08 April 2015. Dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 Juni 2015. Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1982 dan S2 Jurusan Manajemen Universitas Padjajaran tahun 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Pemeriksa Bank Senior di Bank Indonesia (1997 - 1999), Pengawas Bank Senior di Bank Indonesia (1999), Peneliti Bank Senior di Bank Indonesia (2000), Koordinator Bidang Kantor Wilayah Bank Indonesia Makassar (2003 - 2005), Pengawas Bank Eksekutif Direktorat Pengawasan BPR, Bank Indonesia (2006 - 2008), Deputy Direktur Departemen Kredit BPR & UMKM (2011 - 2012), Kepala Grup /Direktur

Heru Santoso, 61 years. Lives in Surabaya. Appointed as President Independent Commissioner of Bank Jatim in Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on April 8, 2015, and declared effectively serving by Financial Service Authority (OJK) on June 10, 2015. Obtained Bachelor Degree of Law from Universitas Airlangga, Surabaya in 1982 and Master Degree of Management from Universitas Padjajaran in 2003. He prior worked as Senior Bank Auditor in Bank Indonesia (1997 - 1999), Senior Bank Supervisor in Bank Indonesia (1999), Senior Bank Researcher in Bank Indonesia (2000), Sectoral Coordinator in Bank Indonesia Makassar Regional Office (2003 - 2005), Executive Bank Supervisor in BPR Monitoring Directorate, Bank Indonesia (2006 - 2008), Deputy of BPR & SME Loans Department (2011 - 2012), Group Head/Director of BPR & SME

COMPANY PROFILE

Departemen Kredit BPR & UMKM (2013), Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (2013-2014)

Loans Department (2013), Expert Staff for Bank Indonesia Governor Board in Commercial & Sharia Banks Monitoring Unit (2013 - 2014).

Pelatihan yang pernah diikuti :

Beliau Telah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop terkait karir Beliau dalam dunia perbankan diantaranya adalah

- Executive Commercial Arbitration di Jakarta tahun 1990,
- Islamic Banking di London tahun 1996,
- Perbankan Syariah di Jakarta tahun 2000,
- Leading The Positive Organization di Michigan USA tahun 2007,
- Innovating Radical Competition di Perth Australia tahun 2009,
- Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering di Singapore tahun 2010,
- Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering di Brisbane Australia tahun 2012,
- Seminar Credit management strategy during the slow-down economic growth di Bali oleh LPPI tanggal 6-7 Agustus 2015,
- Seminar National Conference IIA Indonesia 2015, dengan tema: "Heritage of culture: Profession that brings value" di Yogyakarta oleh IIA, tanggal 18 Agustus 2015,
- Diskusi Permasalahan BPD dengan Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri " di Jakarta oleh FKDKP tanggal 13 Oktober 2015,
- Workshop "Risk Based Bank Rating (RBBR) bagi Bank Umum" di Bali oleh OJK tanggal 22-23 Oktober 2015,
- Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Tengah" di Balikpapan oleh FKDKP tanggal 23-25 Oktober 2015,

Training Experience:

He participated in several trainings and workshop related his career in banking sector, among others:

- Executive Commercial Arbitration, Jakarta in 1990,
- Islamic Banking in London, 1996,
- Perbankan Syariah in Jakarta, 2000,
- Leading The Positive Organization in Michigan USA, 2007,
- Innovating Radical Competition in Perth Australia, 2009,
- Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering in Singapore, 2010,
- Annual Meeting of the Asia Pasific Group on Money Laundering in Brisbane Australia, 2012,
- Seminar Credit management strategy during the slow-down economic growth in Bali by LPPI on August 6-7, 2015,
- National Conference Seminar IIA Indonesia 2015, with theme: "Heritage of culture: Profession that brings value" in Yogyakarta by IIA, on August 18, 2015,
- Discussion Session, "BPD Issues with Regional Financial General Directorate, Ministry of Internal Affairs," in Jakarta by FKDKP on October 13, 2015,
- Workshop "Risk Based Bank Rating (RBBR) for Commercial Banks" in Bali by OJK on October 22-23, 2015,
- Seminar "FKDK/P Indonesian Regional Banks for Central Region" on October 23-25, 2015,

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

- Seminar "Rapat Kerja wilayah FKDK/P BPD-SI Wilayah Timur" di Palu tanggal 28-29 September 2015,
- Undangan OJK dalam Workshop "Evaluasi Kinerja Perbankan Syariah 2015" di Pandaan Jawa Timur tanggal 04 Nopember 2015
- Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda di Pekanbaru, 1-3 April 2016
- Pemaparan Hasil Survey MRI 2015-2016 di Jakarta 20 April 2016
- High Level Seminar dan Workshop Transformasi BPD, Jakarta 23 Mei 2016
- Sosialisasi Undang-undang Nomor 9 tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan, Jakarta 16 Juni 2016
- Seminar Internasional "Efisiensi dan Stabilitas Keuangan Daerah" BPK-RI, di Lombok 21-23 Agustus 2016
- Sosialisasi Keaslian Uang Rupiah oleh Bank Indonesia, Madiun 27 Agustus 2016
- Diskusi Perkembangan Kinerja Perbankan dengan Bank Indonesia, Surabaya 2 Maret 2016
- In House Training Hukum Kepailitan : Proses & Praktik Peradilan, Surabaya, 1 September 2016
- Ekonomi Outlook 2017 "Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017", Surabaya 26 September 2016
- Rakernas dan Seminar FKDK/P BPD-SI "Transformasi Bank BPD Untuk Membangun Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean", Makassar 10 Desember 2016
- "Two Days Workshop Strategi Jitu Spin Off UUS Bank Syariah", Jakarta 14 - 16 Desember 2016
- OJK Invitation to Workshop "Sharia Banking Performance Evaluation 2015" in Pandaan, East Java on November 4, 2015.
- Indonesian Regional Bank Seminar and Simpeda Savings Prize Lottery in Pekanbaru, April 1-3, 2016
- MRI Survey Result 2015-2016 Presentation in Jakarta, April 20, 2016
- High Level Seminar and BPD Transformation Workshop, Jakarta May 23, 2016
- Socialization of Law Number 9 of 2016 regarding Financial System Crisis Prevention and Mitigation, Jakarta, June 16, 2016
- International Seminar "Regional Finance Efficiency and Stability" BPK-RI, in Lombok , August 21-23, 2016
- Socialization of Rupiah Money Authenticity by Bank Indonesia, Madiun, August 27, 2016
- Discussion of Banking Performance Progress with Bank Indonesia, Surabaya, March 2, 2016
- In House Training of Bankruptcy Law: Justice Process & Practice, Surabaya, September 1, 2016
- Economy Outlook 2017 "Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017", Surabaya, September 26, 2016
- FKDK/P BPD-SI National Meeting and Seminar "Regional Bank Transformation to Build Competitiveness Approaching ASEAN Economy Community," Makassar, December 10, 2016
- "Two Days Workshop Sharia Bank SBU Spin Off Effective Tips", Jakarta, December 14 - 16, 2016

COMPANY PROFILE

*Soebagyo*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soebagyo 67 tahun. Berdomisili di Surabaya. Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 September 2013 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tanggal 18 Maret 2014. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga pada tahun 1978. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan

Soebagyo, 67 years. Lives in Surabaya. Appointed as Independent Commissioner of Bank Jatim in Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on September 3, 2013 and declared effectively serving by Financial Service Authority (OJK) on March 18, 2014. Obtained Bachelor Degree of Economics majoring Development Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga in 1978. Prior serving as Independent Commissioner, he worked as Secretary in Development Economics Major, Universitas Airlangga (1988-1992), Dean Assistant in Students and Alumni Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1992-1995), transferred as non-permanent Lecturer in Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (November 2014), Chairman of Regional Economics

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-2015)

and Finance, Expert Board for East Java Provincial Government (2006 – 2010), Member of Surabaya Mayor Expert Staff (2006 – 2015), Lecturing in several Private Universities (1974-2006) in Faculty of Economics, UBAYA, Faculty of Economics, Universitas Widya Mandala Surabaya and Faculty of Economics, Universitas Wijaya Kusuma, Lecturing in Industrial Management Engineering Major, Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Commissioner of PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Permanent Lecturer of Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga for Micro and Macro Economics Theory Subject, Monetary Economy and Banking, International Economics since 1978 until now. Lecturing in Marine Engineering Major at Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002 – 2015).

Pelatihan yang pernah diikuti :

- Seminar & Rakerwil FKDK/P Wilayah Tengah Tahun 2016, 25-27 Mei 2016.
- Economy Outlook, Market Update Pasar Saham & Obligasi, dan Proses Right Issue, Surabaya 12 Januari 2016
- Diskusi Perkembangan Kinerja Perbankan dengan Bank Indonesia, Surabaya 2 Maret 2016
- Overview bisnis treasury dan tantangan kedepan, Surabaya 2 Juni 2016
- In House Training “Risk Culture Enhancement”, Surabaya 18 Juli 2016
- Seminar Nasional ISEI, Surabaya 11 Agustus 2016
- Economy Outlook 2017 “Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017”, Surabaya 26 September 2016
- Rakernas dan Seminar FKDK/P BPD-SI “Transformasi Bank BPD Untuk Membangun Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, Makassar 10 Desember 2016

Training Experience:

- FKDK/P Central Region Seminar & Regional Meeting for 2016 period, May 25-27, 2016.
- Economy Outlook, Stock & Bonds Market Update, and Right Issue process, Surabaya, January 12, 2016.
- Discussion of Banking Performance Progress with Bank Indonesia, Surabaya March 2, 2016
- Treasury Business Overview and coming challenges, Surabaya, June 2, 2016
- In House Training “Risk Culture Enhancement”, Surabaya, July 18, 2016
- ISEI National Seminar, Surabaya, August 11, 2016
- Economy Outlook 2017 “Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017”, Surabaya, September 26, 2016
- FKDK/P BPD-SI National Meeting and Seminar “Regional Bank Transformation to Build Competitiveness Approaching ASEAN Economy Community,” Makassar, December 10, 2016

COMPANY PROFILE



Wibisono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wibisono 63 tahun. Berdomisili di Surabaya. Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Jatim tanggal 14 April 2011 dan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Tanggal 1 Juni 2011. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Jatim tanggal 8 April 2015 Beliau diangkat kembali menjadi Komisaris Independen untuk periode ke-2. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Airlangga tahun 1981 dan Master of Development Economics dari Williams College, Massachusetts, Amerika Serikat tahun 1988.

Sebelum menjabat Komisaris Independen Bank Jatim, Beliau pernah menjabat sebagai Deputy Pemimpin Bank Indonesia Surabaya (2007-2011), Kepala Bagian Biro Hubungan Internasional Bank Indonesia

Wibisono, 63 years. Lives in Surabaya. Appointed as Independent Commissioner of Bank Jatim in Bank Jatim Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on April 14, 2011 and Decree of Bank Indonesia Governor on June 1, 2011. In Bank Jatim Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on April 8, 2015. He was re-appointed as Independent Commissioner for the second period. Obtained Bachelor Degree of Economics of Development Economics from Universitas Airlangga in 1981 and Master of Development Economics from Williams College, Massachusetts, United States in 1988.

Prior appointed as Independent Commissioner of Bank Jatim, he served as Deputy of Bank Indonesia's Chief for Surabaya (2007 - 2011), International Relation Bureau Head, Bank Indonesia (2003 - 2007),

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

(2003-2007), Kepala Bagian Studi Pasar Keuangan Bank Indonesia (1999-2003), Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London (1996-1999), Deputy Kepala Bagian DPP dan Devisa Bank Indonesia (1995-1996), Kepala Seksi Neraca Pembayaran Bank Indonesia (1989-1995).

Financial Market Study Unit Head, Bank Indonesia (1999 - 2003), Economics Researcher in Bank Indonesia, London (1996 - 1999), Deputy of DPP and Foreign Exchange Unit Head, Bank Indonesia (1995 - 1996), Payment Balance Sheet Section Head, Bank Indonesia (1989 - 1995).

Pelatihan yang pernah diikuti :

- Seminar & Rakerwil FKDK/P Wilayah Tengah Tahun 2016, 25-27 Mei 2016.
- Economy Outlook, Market Update Pasar Saham & Obligasi, dan Proses Right Issue, Surabaya 12 Januari 2016
- Diskusi Perkembangan Kinerja Perbankan dengan Bank Indonesia, Surabaya 2 Maret 2016
- Overview bisnis treasury dan tantangan kedepan, Surabaya 2 Juni 2016
- In House Training "Risk Culture Enhancement", Surabaya 18 Juli 2016
- Seminar Nasional ISEI, Surabaya 11 Agustus 2016
- In House Training Hukum Kepailitan : Proses & Praktik Peradilan, Surabaya, 1 September 2016

Training Experience:

- FKDK/P Central Region Seminar & Regional Meeting for 2016 period, May 25-27, 2016.
- Economy Outlook, Stock & Bonds Market Update, and Right Issue process, Surabaya, January 12, 2016.
- Discussion of Banking Performance Progress with Bank Indonesia, Surabaya March 2, 2016
- Treasury Business Overview and coming challenges, Surabaya, June 2, 2016
- In House Training "Risk Culture Enhancement", Surabaya, July 18, 2016
- ISEI National Seminar, Surabaya, August 11, 2016.
- In House Training of Bankruptcy Law: Justice Process & Practice, Surabaya, September 1, 2016

COMPANY PROFILE



Akhmad Sukardi

Komisaris
Commissioner

Akhmad Sukardi, 60 tahun. Berdomisili di Surabaya. Diangkat sebagai Komisaris Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Jatim tanggal 8 April 2015 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 September 2015. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIKI Keuangan, Surabaya tahun 1986, Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1998 dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008.

Beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis diantaranya Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Prop Jatim tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003-2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 - 2003), Kabag Anggaran Biro

Ahmad Sukardi, 60 years. Lives in Surabaya. Appointed as Commissioner of Bank Jatim Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and declared effectively serving by Financial Service Authority (OJK) on September 16, 2015. Obtained Bachelor Degree of Accounting from STIKI Keuangan, Surabaya in 1986, Master Degree of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1998 and Ph.D Degree from Administrative Science from Universitas 17 Agustus 1945 in Surabaya, 2008.

He was appointed in several strategic positions, among others, Administrative and General Affairs Assistant at East Java Province Regional Secretariat (2009 - 2013), Chief of Revenue Agency, Regional Secretary of East Java Province (2000 - 2003), Budget Department Head, Finance Bureau, East

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 - 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 - 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988-1990) dan Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk.I (1985-1988). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014 - sekarang)

Java Province (1994 - 2000), Development Budget Sub-Department Unit, Finance Bureau, East Java Province (1990 - 1994), Level I Budget Development Sub-Department Head, Finance Bureau (1988 - 1990) and Administration Staff, Finance Bureau, Level I Regional Government (1985 - 1988). He also currently serves as Regional Secretary of East Java Province (2014 - now).

Pelatihan yang pernah diikuti :

- Adum /Sepada / Diklatpim IV (Diklat Prov Jatim) di Surabaya tahun 1990,
- Kursus keuangan Daerah (Depdagri) di Yogyakarta tahun 1994,
- Sepama / Sepadya / Diklatpim III (Diklat Prov Jatim) di Surabaya tahun 1995,
- Spamen / Diklatpim II (Bandiklat Prov Jatim) di Surabaya tahun 2001,
- Sespa / Spati / Diklatim I (Lembaga Administrasi Negara RI) di Jakarta tahun 2008.
- Seminar & Rakerwil FKDK/P Wilayah Tengah Tahun 2016, 25-27 Mei 2016.
- Seminar Nasional ISEI, Surabaya 11 Agustus

Training Experience:

- Adum /Sepada / Diklatpim IV (East Java Province Training) in Surabaya, 1990,
- Regional Finance Course (Depdagri), Yogyakarta, 1994,
- Sepama / Sepadya / Diklatpim III (East Java Province Training), Surabaya in 1995,
- Spamen / Diklatpim II (Bandiklat Prov Jatim) in Surabaya, 2001,
- Sespa / Spati / Diklatim I (Lembaga Administrasi Negara RI), Jakarta in 2008.
- FKDK/P Seminar & Regional Meeting for Central Region, May 25-27, 2016.
- ISEI National Seminar, Surabaya August 11, 2016

COMPANY PROFILE



Rudi Purwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudi Purwono 47 tahun. Berdomisili di Surabaya. Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2016 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 September 2016. Meraih Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1994, meraih Master (MSE) di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor (Dr.) pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2009.

Rudi Purwono, 47 years. Lives in Surabaya. Appointed as Independent Commissioner of Bank Jatim in Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on June 24, 2016 and declared effectively serving by Financial Service Authority (OJK) on September 16, 2016. Obtained Bachelor Degree of Economics of Economics and Development Studies, Faculty of Economics, Universitas Airlangga in 1994, Postgraduate Program of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring Monetary Economics, in 2004, and Postgraduate Program of Economics Science, Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring Monetary Economics, in 2009 and obtained Ph.D Degree from Economics Postgraduate Degree Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring Monetary Economics in 2009.

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Economist pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Periode Tahun 2012 sampai Sekarang, Wakil Ketua II Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur 2008-2011 dan 2012-2016, Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Jawa Timur 2014-2016, dan Peneliti pada Laboratorium Pengkajian Ekonomi Pembangunan (LPEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero Tbk Tahun 2011-2015.

He currently also serves as 1st Dean Deputy (Academics and Students Sector), Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Economist for 2012 period until now, 2nd Deputy of Payroll Board, East Java Province 2008 - 2011 and 2012 - 2016, Member of Regional Research Board (DRD) East Java Province 2014 - 2016 and Researcher in Development Economics Study Laboratory (LPEP) Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Regional Chief Economist of PT Bank BNI Persero Tbk in 2011 - 2015.

Pelatihan Yang Pernah Diikuti

- Training Of Trainer (Ton "Calon Evaluator Usulan Pembukaan Program Studi Baru", Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Pelatihan "Computable General Equilibrium (CGE)", Universitas Indonesia, 2006.
- Pelatihan "Statistik Terapan dan Manajemen Data", Universitas Indonesia, 2005.
- Pelatihan "Analisa Demografi untuk Pembangunan Daerah", Universitas Indonesia, 2004.
- Training of The Trainers (TOT) "Pemberian Kredit di BPR", diselenggarakan German Technical Cooperation - Promotion of Small Financial Institutions (GTZ-ProFi), 2000.
- Lokakarya pengembangan Budaya Kewirausahaan Melalui Integratif Bahan Ajar (IBA)", Universitas Airlangga, 2000.
- Program "Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional", Universitas Airlangga, 1999

Training Experience

- Training Of Trainer (Ton "Evaluator Candidate for New Major Opening," Institutional and Cooperation Directorate. Higher Education General Director, Ministry of Education and Culture, 2014.
- Training "Computable General Equilibrium (CGE)", Universitas Indonesia, 2006.
- Training "Applied Statistic and Data Management", Universitas Indonesia, 2005.
- Training "Demography Analysis for Regional Development ", Universitas Indonesia, 2004.
- Training of The Trainers (TOT) "Loan Disbursement by BPR", organized by German Technical Cooperation - Promotion of Small Financial Institutions (GTZ-ProFi), 2000.
- Workshop Entrepreneurship Culture Development Using Integrated Learning Materialr (IBA)", Universitas Airlangga, 2000.
- Program "Instructional Method Basic Skill Development", Universitas Airlangga, 1999

COMPANY PROFILE

Profil Direksi*Board of Directors Profile**R. Soeroso*

Direktur Utama
President Director

R. Soeroso, 62 tahun, Berdomisili di Surabaya. Lahir di Solo, 10 September 1954. Memperoleh gelar Sarjana Muda IKIP Negeri Surabaya Jurusan Ekonomi Perusahaan tahun 1978, Sarjana Program Studi Ekonomi Manajemen UNTAG Banyuwangi tahun 1986 dan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sejak 8 April 2015 dan efektif sebagai Direktur Utama dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR81/D.03/2015 tanggal 19 Mei 2015.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, pernah menjabat sebagai Manager PT. Trinisat Wahan Karya, Pemimpin Cabang Probolinggo, Pemimpin Cabang

R. Soeroso,, 62 years Lives in Surabaya. Born in Solo, September 10, 1954. Obtained Diploma from IKIP Negeri Surabaya, Corporate Economic Studies in 1978, Bachelor Degree of Economic Management from UNTAG, Banyuwangi in 1986 and graduated from Post-Graduate Program, Master Degree of STIE Mitra Indonesia in 2000.

Appointed as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. since April 8, 2015 and effectively appointed as President Director as declared under Financial Service Authority Letter No. SR-81/D.03/2015 dated May 19, 2015.

Before appointed as President Director, he served as Manager at PT Trinisat Wahana Karya, Head of Probolinggo Branch Office, Head of Malang Branch

PROFIL PERUSAHAAN

Malang, Pemimpin Cabang Sidoarjo, Corporate Secretary, Direktur Utama BPR UMKM Jawa Timur, Ketua Umum DPP Perbamida Nasional (2013- 2017), Ketua Kompartemen Keuangan & Perbankan BKS BUMD Nasional (2012- 2017), Pembina Pengawas Perbarindo (2014 - 2018).

Selama karirnya, Beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan workshop antara lain mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Kepala Seksi tahun 1987 (Bank Jatim), BPR Asset Liability Management tahun 1988 (IBI/LPPI), Account Officer tahun 1989 (IBI/LPPI), PBJJ - PPK tahun 1990 (IBI/LPPI), Seminar Operasional BUPN & Otentisitas Akte Notaris tahun 1991 (Bank Jatim), Service Excellent tahun 1996 (TAS-MC & Associates), Pelatihan Pengembangan Potensi Diri tahun 1998 (John Robert Powers), Penyuluhan Budaya Kerja tahun 1999 (Bank Jatim), Branch Manager tahun 1999 (IBI/LPPI) Penjelasan PPKP tahun 1999 (Bank Jatim), Executive Outbound Training tahun 2000 (NSC), Seminar Strategi Pemulihan Ekonomi Era Pemerintah Baru tahun 2000 (Kagama), NSC Sespibank tahun 2001 (IBI / LPPI), Sosialisasi Service Excellence tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan & Sosialisasi BPP Perkreditan tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan Managing Services tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan Trade Finance Bagi Manager tahun 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Pelatihan Sistem Alphabits tahun 2002 (Sigma), Effective Leadership Through Mentoring & Coaching tahun 2003 (LeadershipInc), Pelatihan Sosialisasi Fungsi Kepatuhan tahun 2003 (Bank Jatim), Inhouse Training Transaksi Luar Negeri tahun 2003 (Bank Jatim), Pelatihan Visionary Leadership tahun 2004 (Bank Jatim), Pelatihan & Sosialisasi BPP Perkreditan tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan Managing Services tahun 2001 (Bank Jatim), Pelatihan Trade Finance Bagi Manager tahun 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Pelatihan Sistem Alphabits tahun 2002 (Sigma), Effective Leadership Through Mentoring & Coaching tahun 2003 (LeadershipInc), Pelatihan Sosialisasi Fungsi Kepatuhan tahun 2003 (Bank Jatim), Inhouse Training Transaksi Luar Negeri tahun 2003 (Bank Jatim), Pelatihan Visionary Leadership tahun 2004 (Bank Jatim) Public ESQ Profesional Training tahun 2004 (Pusat Penyelenggara ESQ), Workshop Pendalaman

Office, Head of Sidoarjo Branch Office, Corporate Secretary, President Director at BPR UMKM Jawa Timur, Chairman of National Perbamida Central Committee Board (2013 - 2017), Chairman of Finance & Banking Compartment BKS National Regional Bank (2012 - 2017), Steering of Perbarindo Supervisor (2014 - 2018).

During his career, he also actively participates in various trainings and workshops, among others, During his career, he also actively participates in various trainings and workshops, among others, Head of Section in 1987 (Bank Jatim), BPR Asset Liability Management in 1988 (IBI/LPPI), Account Officer in 1989 (IBI/LPPI), PBJJ - PPK in 1990 (IBI/LPPI), BUPN Operational & Notarial Deeds Authenticity Seminar in 1991 (Bank Jatim), Service Excellent in 1996 (TAS - MC & Associates), Self Potential Development Training in 1998 (John Robert Powers), Corporate Culture Counseling in 1999 (Bank Jatim), Branch Manager in 1999 (IBI/LPPI), PPKP Explanation in 1999 (Bank Jatim), Executive Outbound Training 2000 (NSC), Economic Recovery Stratey New Government Era in 2000 (Kagama), NSC Sespibank in 2001 (IBI/LPPI), Service Excellent Socialization in 2001 (Bank Jatim), Credit BPP Training and Socialization in 2001 (Bank Jatim), Managing Service Training in 2001 (Bank Jatim), Trade Finance Training for Manager in 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Alphabits System Training in 2002 (Sigma), Effective Leadership Through Mentoring & Coaching in 2003 (Leadershipinc), Compliance Function Socialization in 2003 (Bank Jatim), Overseas Transaction Inhouse Training in 2003 (Bank Jatim), Visionary Leadership Training in 2004 (Bank Jatim), Credit BPP Training and Socialization in 2001 (Bank Jatim), Managing Service Training in 2001 (Bank Jatim), Trade Finance Training for Manager in 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Alphabits System Training in 202 (Sigma), Effective Leadership Through Mentoring & Coaching in 2003 (Leadershipinc), Compliance Function Socialization in 2003 (Bank Jatim), Overseas Transaction Inhouse Training in 2003 (Bank Jatim), Visionary Leadership Training in 2004 (Bank Jatim), ESQ Professional Public Training in 2004 (Bank Jatim), Socialization of Risk Management Manual in 2005 (Bank Jatim), ESQ Professional Public Training in 2004 (Bank Jatim), Socialization of Risk Management Manual in 2005 (Bank Jatim), Socialization of BI Policy Package

COMPANY PROFILE

Pedoman Kerja Perkreditan tahun 2004 (Bank Jatim), Sosialisasi PBI Tentang Kesehatan Bank Umum tahun 2004 (Bank Jatim), Sosialisasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko tahun 2005 (Bank Jatim), Sosialisasi Paket Kebijakan BI tahun 2005 (Bank Jatim), Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan 2 tahun 2006 (BRRC & GPS And Partner Consulting).

Beliau juga mengikuti Sosialisasi KYCP Antar Cabang tahun 2007 (Bank Jatim), Diskusi Panel Nasional Economic Outlook tahun 2008 (ASBANDA), Pelatihan KYCP/ AML tahun 2008 (BI&PPATK), Group Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 tahun 2008 (GPS And Partner Consulting Group), Pelatihan Wawancara Berbasis Kompetensi tahun 2008 (Karmacon Management Consultant), Overview Pelatihan PSAK 50 & PSAK 55 tahun 2008 (Lim Kurniawan), Pelatihan KYC Angkatan 3 Dan 4 Kerjasama Antara FKDKP-PPATK-BI Dan AUSAID/ TAMF tahun 2008 (FKDKP), BI & PPATK Pelatihan Public Relation & Strategi Komunikasi Bagi BPD tahun 2009 (ASBANDA), Workshop Fraud Auditing "Teknik Dan Strategi Memberikan Keterangan Sanksi/Ahli Di Persidangan Tindak Pidana" tahun 2009 (LPFA), Workshop Teknik Penyusunan Annual Report Berbasis Corporate Governance tahun 2009 (Yayasan Multi Utama Cendikia) Ujian Sertifikasi Profesi tahun 2010 (BNSP), Ujian Sertifikasi Profesi Direktur BPR Ke-30 tahun 2010 (CERTIF-Lembaga Sertifikasi Profesi Dan Lembaga Keuangan Mikro), Pelatihan Sertifikasi Berbasis Kompetensi Profesi Direktur BPR tahun 2010 (Yayasan Perbarindo), Workshop Kerjasama Bank Indonesia Surabaya Dengan Perbarindo Jatim tahun 2010 (DPD Perbarindo Jatim), Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat 5 tahun 2012 (BSMR), Seminar Nasional Perbarindo tahun 2013 (Media), Program Refreshment Sertifikasi Risk Management tahun 2015 (Risk Frontier), Seminar BPDSI tahun 2015 (ASBANDA), Pelatihan Kepemimpinan Yang Berintegritas Versi Otak Kanan tahun 2015 (NBC Consulting). Selama periode 2016, beliau mengikuti berbagai pelatihan antara lain Seminar From Good to Great Governance "The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance" pada tanggal 13-15 Juli 2016 (Asia Anti Fraud AAF), In House Training Pengajuan Kepailitan, pada tanggal 25 Agustus 2016 (UNAIR) dan Risk Culture Enhancement For Management, pada tanggal 18 Juli 2016 (One Point Indonesia)

in 2005 (Bank Jatim), Level 1 and 2 Risk Management Certification (2006), Level 3 Risk Management Certification (2008),

He also participated in KYCP Socialization Inter Branches in 2007 (Bank Jatim), Economic Outlook National Panel Discussion in 2008 (ASBANDA), KYC/ AML Training in 2008 (BI & PPATK), Level 3 Risk Management Certification Group Training in 2008 (GPS and Partner Consulting Group), Competency Based Interview Training in 2008 (Karmacon Management Consultant), Overview of SFAS 50 & 55 Training in 2008 (Lim Kurniawan). KYC Training Batch 3 and 4 in collaboration of FKDKP - PPATK - BI and AUSAID/TAMF (2008), BI & PPATK Public Relation & Communication Strategy training for BPD in 2009 (ASBANDA), Fraud Auditing Workshop "Method and Strategy to Present Witness/Expert at Crime Court" in 2009 (LPFA), Annual Report Preparation Based on Corporate Governance in 2009 (Yayasan Multi Utama Cendikia), Professional Certification Test in 2010 (BNSP), 30th BPR Director Professional Certification Test in 2010 (CERTIF - Micro Financing Professional and Institution Certification Agency), Professional Competency Based Certification Training for BPR Director in 2010 (Perbarindo Foundation), Bank Indonesia Surabaya with Perbarindo Jatim Partnership Workshop in 2010 (DPD Perbarindo Jatim), Level 5 Risk Management Competency Test in 2012 (BSMR), Perbarindo National Seminar in 2013 (Media), Risk Management Certification Refreshment Program in 2015 (Risk Frontier), BPDSI Seminar in 2015 (ASBANDA), Leadership with Integrity Right Brain Version in 2015 (NBC Consulting). In 2016, he participated in several trainings, among others From Good to Great Governance "The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance" on July 13 - 15, 2016 (Asia Anti Fraud AAF), Bankruptcy Proposal In House Training, on August 25, 2016 (UNAIR) and Risk Culture Enhancement For Management, on July 18, 2016 (One Point Indonesia)

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Su'udi

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Medium and Corporate Business Director

Su'udi, 55 tahun. Berdomisili di Surabaya. Lahir di Pati, 3 Januari 1961.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kadiri tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi sejak tanggal 25 Mei 2015 berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 08 April 2015 (SR-25/KR.3/2015), sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi, pernah menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bangkalan, Pamekasan, & Blitar, Pemimpin Sub Divisi Manajemen Risiko, Pemimpin Sub Divisi Teknologi Informasi, Pemimpin Divisi Teknologi Informasi, Pemimpin Divisi Perencanaan

Su'udi, 55 Years. Lives in Surabaya. Born in Pati, January 3, 1961.

Obtained Bachelor Degree of Economic from Universitas Kadiri in 1986 and Master Degree of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 2001.

Appointed as Medium Business and Corporation Director since May 25, 2015 according to GMS Resolution on April 8, 2015 (SR-25/KR.3/2015), before appointed as Medium Business and Corporation Director, he served as Head of Branch Office in Pamekasan, & Blitar, Head of Risk Management Sub-Division, Head of Information Technology Sub-Division, Head of Information Technology Division, Head of Strategic Planning Division, and Head of Risk

COMPANY PROFILE

Strategis, dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko. Pernah mengikuti beberapa Pelatihan dan Workshop dalam karirnya di dunia perbankan di antaranya adalah Pelatihan Bancassurance (ASBANDA) Tahun 2010, Seminar Identifikasi Keputusan Strategis Atas Revisi Rencana Bisnis Bank (LPPI) Tahun 2011, Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (ASBANDA) Tahun 2011, Pedoman Anti Fraud: Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dan Pilar Teknis Implementasi (RMG) tahun 2012, Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tahun 2013, Training Memahami LKD (Layanan Keuangan Digital), Branchless Banking & eMoney (Sharing Vision) tahun 2014, Pelatihan Bond Market & Instrument (IBPA) tahun 2014, Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko (Risk Frontier) tahun 2015. Selama tahun 2016, beliau mengikuti berbagai pelatihan antara lain In House Training Pengajuan Kepailitan, pada tanggal 25 Agustus 2016 (UNAIR) dan Risk Culture Enhancement For Management, pada tanggal 18 Juli 2016 (One Point Indonesia).

Management Division. Participated in several trainings and workshops, among others, Bancassurance (ASBANDA) Training in 2010, Identification of Strategic Planning on Bank Business Plan Revision Seminar (LPPI) 2011, The Rating System for Commercial Bank Assessment Manual (ASBANDA) 2011, Anti Fraud Manual: Anti Fraud Strategy Implementation Report and Implementation Technical Pillar (RMG) in 2012, Risk Management Certification Refreshment (BSMR) Program in 2013, Understanding LKD (Digital Financial Service) Training, Branchless Banking & e-Money (Sharing Vision) in 2014, Bond Market & Instrument (IBPA) Training 2014, Risk Management Certification Refreshment (Risk Frontier) in 2015. In 2016, he participated in several trainings, among others Bankruptcy Proposal In House Training, on August 25, 2016 (UNAIR) and Risk Culture Enhancement For Management, on July 18, 2016 (One Point Indonesia)

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tony Sudjiaryanto

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah
Agribusiness & Sharia Business Director

Tony Sudjiaryanto, 57 tahun. Berdomisili di Surabaya. Lahir di Kediri, 7 Agustus 1959. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sepuluh November Surabaya tahun 1985 dan Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah sejak tanggal 3 September 2013 berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 3 September 2013.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah, pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri, Pgs Pemimpin Divisi Kredit Khusus, Pgs Pemimpin Divisi Kredit, Pimpinan Sub Divisi Kredit Menengah dan Korporasi, serta Pemimpin Cabang Jombang, dan Cabang Jakarta.

Tony Sudjiaryanto, 57 years. Lives in Surabaya. Born in Kediri, August 7, 1959. Obtained Bachelor Degree of Civil Engineering from Institut Sepuluh November Surabaya in 1985 and Master of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1994.

Appointed as Agribusiness and Sharia Business Director since September 3, 2013 according to EGMS Resolution on September 3, 2013.

Before appointed as Agribusiness and Sharia Business Director, he served as Head of Treasury Division, Act. Special Credit Division, Act. Credit Division, Head of Medium and Corporation Loan Sub-Division and Head of Branch Office in Jombang and Jakarta.

COMPANY PROFILE

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Appraisal Project-SMIEP tahun 1991 (IBI/LPPI), Asset Liability Management tahun 1996 (IBI/LPPI), Trade Finance bagi Manager tahun 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Pelatihan Sistem Alphabits tahun 2002 (Sigma), Manajemen Resiko tahun 2002 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 2004 (IBI/LPPI), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI & PPATK), Workshop Toll Road Project Risk Management tahun 2008 (Transforum), High Impact Presentation tahun 2011 (Dale Carnegie), Advance Treasury Management tahun 2012 (ASBANDA), Risk Management of Islamic Banking tahun 2013 (LPPI), Economic Outlook (ISSEI) tahun 2013, Course On Islamic Banking And Finance For Amed Member Countries (LPPI) tahun 2014, Workshop The Role And Function Of Commissioners, Directors And Sharia Supervisory Board In Managing Islamic Bank (LPPI) tahun 2015. Selama tahun 2016, beliau mengikuti berbagai pelatihan antara lain In House Training Pengajuan Kepailitan, pada tanggal 25 Agustus 2016 (UNAIR) dan Risk Culture Enhancement For Management, pada tanggal 18 Juli 2016 (One Point Indonesia).

Participated in several trainings and workshops during his career in banking industry, among others, Appraisal Project-SMIEP in 1991 (IBI/LPPI), Asset Liability Management in 1996 (IBI/ LPPI), Trade Finance for Manager in 2001 (Bank Ekspor Indonesia), Alphabits System Training in 2002 (Sigma), Risk Management in 2002 (IBI/LPPI), Branch Manager in 2004 (IBI/ LPPI), KYCP/AML Training in 2008 (BI & PPATK), Toll Road Project Risk Management Workshop in 2008 (Transforum), High Impact Presentation in 2011 (Dale Carnegie), Advance Treasury Management in 2012 (ASBANDA), Risk Management of Islamic Banking in 2013 (LPPI), Economic Outlook (ISSEI) in 2013, Course On Islamic Banking And Finance For Amed Member Countries (LPPI) in 2014, Workshop The Role And Function Of Commissioners, Directors And Sharia Supervisory Board In Managing Islamic Bank (LPPI) in 2015. In 2016, he participated in several trainings, among others Bankruptcy Proposal In House Training, on August 25, 2016 (UNAIR) and Risk Culture Enhancement For Management, on July 18, 2016 (One Point Indonesia)

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Rudie Hardiono

Direktur Operasional
Operational Director

Rudie Hardiono, 58 tahun, Berdomisili di Surabaya. Lahir di Malang, 5 November 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIKI Surabaya tahun 1985, dan Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2000 serta Short Course Organizational Finance & Budgeting tahun 2002 di Australian National University.

Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 27 Oktober 2014 berdasarkan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 27 Oktober 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Corporate Secretary, Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang Perak, Cabang Gresik, Cabang Malang.

Rudie Hardiono, 58 years. Lives in Surabaya. Born in Malang, November 5, 1958. Obtained Bachelor Degree of Economic from STIKI Surabaya in 1985, and Master of Management from Universitas Airlangga in 2000 and Organizational Finance & Budgeting Short Course in 2002 from Australian National University.

Appointed as Operational Director since October 27, 2014 according to EGMS resolution on October 27, 2014. Before appointed as Operational Director, he served as Compliance Director, Head of Service Fund and Overseas Division, Corporate Secretary, Head of Service Fund and Overseas Sub-Division and Head of Branch Office in Perak, Gresik and Malang.

COMPANY PROFILE

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan, diantaranya adalah Banking & Finance tahun 1989 (DEPKEU), Asset Liability Management tahun 1989 (IBI/LPPI), Bank Devisa tahun 1990 (Bank Dagang Negara), Treasuring Management System tahun 1990 (Bank Jatim), Foreign Exchange & Treasury Diploma tahun 1992 (IBI/LPPI), Branch Manager tahun 2003 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2006 (IBI/LPPI), Pelatihan KYCP/AML tahun 2008 (BI & PPATK), The OECD BI International Conference on Financial Education tahun 2008 (BI), Simposium Nasional Riset Ekonomi & Manajemen I tahun 2009 (Mark Plus), World Class Executive Seminar With Phillips Kotler tahun 2013 (Mark Plus). Selama tahun 2016, beliau mengikuti berbagai pelatihan antara lain In House Training Pengajuan Kepailitan, pada tanggal 25 Agustus 2016 (UNAIR) dan Risk Culture Enhancement For Management, pada tanggal 18 Juli 2016 (One Point Indonesia).

Participated in several trainings and workshops during his career in banking industry, among others, Banking & Finance in 1989 (DEPKEU), Assets Liability Management 1989 (IBI/LPPI), Foreign Exchange Bank in 1990 (Bank Dagang Negara), Treasuring Management System in 1990 (Bank Jatim), Foreign Exchange & Treasury Diploma in 1992 (IBI/LPPI), Branch Manager in 2003 (IBI/LPPI), SESPIBANK in 2006 (IBI/LPPI), KYCP/ AML Training in 2008 (BI & PPATK), The OECD BI International Conference on Financial Education in 2008 (BI), Economic & Management Research National Symposium I in 2009 (MarkPlus), World Class Executive Seminar with Phillips Kotler in 2013 (Mark Plus). In 2016, he participated in several trainings, among others Bankruptcy Proposal In House Training, on August 25, 2016 (UNAIR) and Risk Culture Enhancement For Management, on July 18, 2016 (One Point Indonesia)

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Eko Antono
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Eko Antono, 60 tahun. Berdomisili di Surabaya. Lahir di Bandung, 6 Juli 1956.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1981 dan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 27 Oktober 2014 berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 08 April 2015 (SR-25/ KR.3/2015), sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, pernah menjabat sebagai Direktur Operasional, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang Pacitan dan Cabang Pasuruan.

60 Years. Lives in Surabaya. Born in Bandung, July 6, 1956.

Obtained Bachelor Degree of Law from Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master Degree of Management from Universitas 17 Agustus Surabaya in 2002.

Appointed as Compliance Director since October 27, 2014 according to GMS resolution on April 8, 2015 (SR-25/KR.3/2015), before appointed as Compliance Director, he was appointed as Operational Director, Head of Human Capital Division, Head of Fund service and Overseas Sub-Division and Head of Pacitan Branch Office and Pasuruan Branch Office.

COMPANY PROFILE

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan Workshop dalam karirnya di dunia perbankan, di antaranya adalah PROSODEMO tahun 1989 (UNAIR), Valuta Asing tahun 1990 (IBI/LPPI), Perdagangan Luar Negeri tahun 1990 (IBI/LPPI), Asset Management Liability tahun 1991 (IBI/ LPPI), Branch Manager tahun 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK tahun 2001 (IBI/LPPI), Workshop Good Pension Fund Governance & Strategi Investasi Pasar Modal tahun 2006 (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia), Executive Overview Perbankan Syariah tahun 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT tahun 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 tahun 2013 (Info Bank), Seminar Tata Kelola & Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (DKP) tahun 2015. Selama tahun 2016, beliau mengikuti berbagai pelatihan antara lain In House Training Pengajuan Kepailitan, pada tanggal 25 Agustus 2016 (UNAIR) dan Risk Culture Enhancement For Management, pada tanggal 18 Juli 2016 (One Point Indonesia)

Participated in several trainings and workshop during his career in banking industry, among others, PROSODEMO 1989 (UNAIR), Foreign Currency 1990 (IBI/LPPI), International Trading 1990 (IBI/ LPPI), Assets Management Liability 1991 (IBI/LPPI), Branch Manager 1993 (IBI/LPPI), SESPIBANK 2001 (IBI/LPPI), Good Pension Fund Governance & Stock Market Strategy Workshop 2006 (Indonesian Pension Fund Association), Sharia Banking Executive Overview 2006 (LPPI), Micro Finance Business & IT 2010 (Sharing Vision), Branchless Banking Trend 2014 in 2013 (InfoBank), Integrated Governance & Risk Management Seminar for Financial Conglomerate (DKP) in 2015. In 2016, he participated in several trainings, among others Bankruptcy Proposal In House Training, on August 25, 2016 (UNAIR) and Risk Culture Enhancement For Management, on July 18, 2016 (One Point Indonesia)



Informasi Bagi Investor

Information for The Investor

PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Bagi Investor

Information for Investors

Pada tanggal 12 Juli 2012, bank telah melakukan Penawaran Umum atau Initial Public Offering (IPO) dan menjadi Perusahaan Terbuka atau Go Public. Menjual 20% kepemilikan perusahaan kepada publik sebanyak 2.983.537.000 lembar saham dengan harga Rp 430,- per lembar saham dengan nilai nominal dasar Rp 250,- per lembar saham. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum sebesar Rp 1.282.920.910.000,- digunakan untuk penguatan modal dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, serta pengembangan jaringan operasional dan teknologi informasi.

Bank Jatim memiliki 2 seri saham, yaitu Saham Seri A dan Seri B. Saham Seri A merupakan saham yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota & Kabupaten Jawa Timur. Saham Seri B merupakan saham yang dijual ke publik melalui Penawaran Umum

On July 12, 2012, bank executed Public Offering or Initial Public Offering (IPO) and transformed into Public Company or Go Public. The Company disposed 20% or 2,983,537,000 shares of its ownership to public with price of Rp430 per share and par value of Rp250 per share. The IPO Proceeds amounted Rp1,282,920,910,000 and disbursed as additional capital to support credit expansion, especially in SME Sector as well as operational network and information technology development.

Bank Jatim has 2 series of shares, which are Series A Shares and Series B Shares. Series B Shares are owned by Provincial Government, City Government and Municipal Government of East Java. Series B Government are shares sold publicly via Public Offering.

COMPANY PROFILE

Komposisi Saham Sebelum Penawaran Umum Pra Public Offering Shares Composition				
Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) Issued and Fully Paid Shares (Series A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	64,33%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	35,67%	City Government / Regency of East Java
Total Saham	2.983.536.995.500	11.934.147.982	100%	Total Share

Komposisi Saham Setelah Penawaran Umum Post Public Offering Shares Composition				
Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) Issued and Fully Paid Shares (Series A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	51,46%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	28,54%	City Government / Regency of East Java
Seri B				
Masyarakat	745.884.250.000	2.983.537.000	20%	Public
Total Saham	3.729.421.245.500	14.917.684.982	100%	Total Share

PROFIL PERUSAHAAN

KOMPOSISI SAHAM SETELAH MESOP Post MESOP Shares Composition				
Pemegang Saham	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	%	Shareholder
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A) Issued and Fully Paid Shares (Series A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	51,37%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	28,49%	City Government / Regency of East Java
Seri B				
Masyarakat	745.884.250.000	2.983.537.000	19,96%	Public
MESOP	6.843.150.000	27.372.600	0,18%	MESOP
Total Saham	3.736.264.395.500	14.945.057.582	100%	Total Share

10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER 31 DESEMBER 2016 Bank Jatim Top 10 Shareholders (Domestic) as of December 31, 2016			
Nama Name	Status Investor Investor Status	Jumlah Lembar Saham Total Share	% Terhadap Jumlah Lembar Saham Publik % of Public Shares
PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	125,552,800	4.17%
DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	108,812,800	3.61%
MINNA PADI KERATON II	REKSADANA	61,067,700	2.03%
PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	48,232,000	1.60%
ASURANSI JIWASRAYA	ASURANSI	40,196,500	1.34%
MINNA PADI PROPERTY PLUS	REKSADANA	28,847,900	0.96%
BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	21,925,000	0.73%
MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	21,657,100	0.72%
REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE	REKSADANA	20,615,500	0.68%
PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18,604,500	0.62%
	TOTAL	495.511.800	16,46%

COMPANY PROFILE

10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER 31 DESEMBER 2016 Bank Jatim Top 10 Shareholders (Foreign) as of December 31, 2016			
Nama Name	Status Investor Investor Status	Jumlah Lembar Saham Total Share	% Terhadap Jumlah Lembar Saham Publik % of Public Shares
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	228,051,600	7.57%
CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	190,000,000	6.31%
SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	138,732,320	4.61%
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	INSTITUTION - FOREIGN	120,000,000	3.99%
CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	50,000,000	1.66%
SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	31,354,700	1.04%
BANQUE DE LUXEMBOURG - UCITS CLIENTS	INSTITUTION - FOREIGN	25,588,518	0.85%
CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	21,603,100	0.72%
SSB ZVY5 S/A ST ST EMG MKT SML CAP AC N-L QIB CTF-2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	877.600	0,03%
NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	INSTITUTION - FOREIGN	19,557,300	0.65%
	TOTAL	845,729,138	28.09%

Rincian nama komposisi pemegang saham yang meliputi pemegang saham terbesar dan presentase kepemilikannya

Komposisi pemegang saham per 31 desember 2016
(Seri A + Seri B)

List of shareholders includig largest shareholders and ownership percentage

Shareholders composition as of December 31, 2016
(Series A + Series B)

PROFIL PERUSAHAAN

Kelompok pemegang saham Seri A (PER 31 Desember 2016) Series A Shareholders Group (as of December 31, 2016)			
Status Kepemilikan Owners Status	Shareholder	Total Saham Total Share	% Kepemilikan % Owners
Pemerintah Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Government	1	7.676.913.648	51,36757%
Kota Surabaya Surabaya City	1	319.243.457	2,13611%
Kota Malang Malang City	1	108.635.999	0,72690%
Kota Madiun Madiun City	1	134.064.427	0,89705%
Kota Mojokerto Mojokerto City	1	72.091.751	0,48238%
Kota Kediri Kediri City	1	14.208.273	0,09507%
Kota Probolinggo Probolinggo City	1	17.397.927	0,11641%
Kota Blitar Blitar City	1	16.987.084	0,11366%
Kota Pasuruan Pasuruan City	1	100.075.767	0,66962%
Kab. Gresik Gresik Municipal	1	220.213.170	1,47348%
Kab. Malang Malang Municipal	1	253.635.445	1,69712%
Kab. Mojokerto Mojokerto Municipal	1	78.373.801	0,52441%
Kab. Madiun Madiun Municipal	1	32.660.478	0,21854%
Kab. Kediri Kediri Municipal	1	144.925.510	0,96972%
Kab. Probolinggo Probolinggo Municipal	1	125.931.454	0,84263%
Kab. Blitar Blitar Municipal	1	39.496.395	0,26428%
Kab. Pasuruan Pasuruan Municipal	1	44.610.500	0,29850%
Kab. Bojonegoro Bojonegoro Municipal	1	300.288.632	2,00928%
Kab. Magetan Magetan Municipal	1	19.594.792	0,13111%
Kab. Tulungagung Tulungagung Municipal	1	70.697.975	0,47305%

COMPANY PROFILE

Kelompok pemegang saham Seri A (PER 31 Desember 2016) Series A Shareholders Group (as of December 31, 2016)			
Status Kepemilikan Owners Status	Shareholder	Total Saham Total Share	% Kepemilikan % Owners
Kab. Trenggalek Trenggalek Municipal	1	84.640.532	0,56634%
Kab. Pacitan Pacitan Municipal	1	53.520.271	0,35811%
Kab. Lamongan Lamongan Municipal	1	101.318.315	0,67794%
Kab. Ponorogo Ponorogo Municipal	1	23.555.596	0,15761%
Kab. Banyuwangi Banyuwangi Municipal	1	270.036.117	1,80686%
Kab. Tuban Tuban Municipal	1	217.418.404	1,45478%
Kab. Jember Jember Municipal	1	111.866.875	0,74852%
Kab. Ngawi Ngawi Municipal	1	215.763.995	1,44371%
Kab. Jombang Jombang Municipal	1	26.792.899	0,17928%
Kab. Bondowoso Bondowoso Municipal	1	87.207.357	0,58352%
Kab. Lumajang Lumajang Municipal	1	67.206.045	0,44969%
Kab. Sidoarjo Sidoarjo Municipal	1	370.155.850	2,47678%
Kab. Situbondo Situbondo Municipal	1	76.374.593	0,51104%
Kab. Nganjuk Nganjuk Municipal	1	77.217.854	0,51668%
Kab. Pamekasan Pamekasan Municipal	1	40.592.928	0,27161%
Kab. Sumenep Sumenep Municipal	1	144.228.431	0,96506%
Kab. Bangkalan Bangkalan Municipal	1	36.793.459	0,24619%
Kab. Sampang Sampang Municipal	1	101.175.235	0,67698%
Kab. Batu Kota Kota Batu Municipal	1	38.236.741	0,25585%
JUMLAH TOTAL	39	11.934.147.982	79,85348%

PROFIL PERUSAHAAN

Kelompok pemegang saham Seri B (PER 31 Desember 2016) Series B Shareholders Group (as of December 31, 2016)			
Status Kepemilikan Owners Status	Shareholder	Total Saham Total Share	% Kepemilikan % Owners
Individu (WNI) Individual (Indonesian)	9.460	1.355.613.072	9.07064
Karyawan Employees	623	9.478.000	0.06342
Koperasi Cooperatives	1	190.000	0.00127
Yayasan Foundation	1	600.000	0.00401
Dana Pensiun Pension Fund	16	23.861.200	0.15966
Asuransi Insurance	9	71.744.600	0.48006
Perusahaan Terbatas Limited Company	18	35.549.700	0.23787
Reksadana Mutual Funds	48	235.608.373	1.57650
Individu (WNA) Individual (Foreign)	21	8.119.200	0.05433
Perusahaan Asing Foreign Enterprise	155	1.270.145.455	8.49877
JUMLAH TOTAL	10.352	3.010.909.600	20.14652

Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau Lebih Saham Perseroan Name of Shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership			
Status Kepemilikan Owner Status	Pemegang Saham Total Shareholders	Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemda Tingkat I Jawa Timur Level I East Java Regional Government	Jl Pahlawan 110 Surabaya	7.676.913.648	51,368

COMPANY PROFILE

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2016 Shareholders Composition as of December 31, 2016				
Status Kepemilikan Owner Status		Pemegang Saham Total Shareholders	Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
DALAM NEGERI	DOMESTIC			
Perorangan Indonesia	Indonesia Individual	9.460	1.355.613.072	9.07064
Pemerintah Daerah	Local Government	39	11.934.147.982	79.85348
Karyawan	Employee	623	9.478.000	0.06342
Koperasi	Cooperative	1	190.000	0.00127
Yayasan	Foundation	1	600.000	0,00401
Dana Pensiun	Pension	16	23.861.200	0.15966
Asuransi	Insurance	9	71.744.600	0.48006
Perseroan Terbatas	Limited Company	18	35.549.700	0.23787
Reksadana	Mutual Funds	48	235.608.373	1.57650
Sub Total	Sub Total	10.215	13.666.792.927	91.44691
LUAR NEGERI	INTERNATIONAL			
Perorangan Asing	Foreign Individuals	21	8.119.200	0.05433
Badan Usaha Asing	Foreign Corporations	155	1.270.145.455	8.49877
Sub Total	Sub Total	176	1.278.264.655	8.5531
JUMLAH	TOTAL	10.391	14.945.057.582	100,00000

PROFIL PERUSAHAAN

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pada Perseroan

Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal terseter pada bank. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama- bersama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Salah satu anggota Dewan Komisaris memiliki saham yang tidak melebihi 25% pada salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berkedudukan di dalam negeri. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the amount of 5% or more of the capital terseter the bank. Member of the Board of Directors either individually or collectively together have no more than 25% of the paid up capital of another company which is evidenced by a written statement. One member of the Board of Commissioners has shares not exceeding 25% in one of the Rural Banks domiciled in the country. The list of shareholdings members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2016				
Shareownership of Board of Commissioners and Board of Directors as of Desember 31, 2016				
Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
Heru Santoso	Presiden Komisaris (independen)	President Commissioner (Independent)	0	0
Akhmad Sukardi	Komisaris	Commissioner	750.000	0,0050184
Rudi Purwono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	0	0
Soebagyo	Komisaris Independen	Independent Commissioner	0	0
Wibisono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	0	0
R. Soeroso	Direktur Utama	President Director	3.299.600	0,0220782
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Medium Business and Corporate Director	3.026.100	0,0202482
Eko Antono	Direktur Kepatuhan	Compliance Director	2.227.200	0,0149026
Rudie Hardiono	Direktur Operasional	Operational Director	501.500	0,0033556
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agribisnis & Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	0	0
		TOTAL	9.804.400	0,0656030

COMPANY PROFILE

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING- MASING KURANG DARI 5% Public Shareholders Group with Less than 5% Ownership				
Status Kepemilikan Owner Status		Pemegang Saham Total Shareholders	Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
Perorangan Indonesia	Indonesia Individual	9.460	1.355.613.072	9,07064
Karyawan	Employee	623	9.478.000	0,06342
Koperasi	Cooperative	1	190.000	0,00127
Yayasan	Foundation	1	600.000	0,00401
Dana Pensiun	Pension Fund	16	23.861.200	0,15966
Asuransi	Insurance	9	71.744.600	0,48006
Perseroan Terbatas	Limited Company	18	35.549.700	0,23787
Reksadana	Mutual Fund	48	235.608.373	1,57650
Perorangan Asing	Foreign Individual	21	8.119.200	0,05433
Badan Usaha Asing	Foreign Corporation	115	1.270.145.455	8,49877
Jumlah	Total	10.352	3.010.909.600	20,14652

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA Shareownership by Country		
Status Kepemilikan Owner Status	Jumlah Saham Total Shareholders	%
INDONESIA	1.732.704.945,00	57,5476%
AMERIKA	439.996.246,00	14,6134%
NORWEGIA	228.051.600,00	7,5742%
FINLANDIA	190.000.000,00	6,3104%
IRLANDIA	149.854.572,00	4,9771%
LUKSEMBURG	122.391.818,00	4,0649%
INGGRIS	38.837.886,00	1,2899%
AUSTRALIA	28.780.300,00	0,9559%
KANADA	16.134.900,00	0,5359%
SWITSERLAND	14.703.100,00	0,4883%
BERMUDA	11.794.400,00	0,3917%
KOREA SELATAN	10.826.500,00	0,3596%

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA Shareownership by Country		
Status Kepemilikan Owner Status	Jumlah Saham Total Shareholders	%
JEPANG	8.997.900,00	0,2988%
SINGAPURA	5.994.629,00	0,1991%
HONGKONG	4.803.400,00	0,1595%
SWEDIA	2.425.000,00	0,0805%
JERMAN	2.411.304,00	0,0801%
CINA	883.800,00	0,0294%
MALAYSIA	617.000,00	0,0205%
SELANDIA BARU	572.900,00	0,0190%
FILIPINA	71.800,00	0,0024%
THAILAND	40.000,00	0,0013%
BELANDA	15.600,00	0,0005%
JUMLAH	3.010.909.600,00	100%

Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associations

Sampai dengan tahun 2016, Bank Jatim tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of 2016, Bank Jatim did not have any subsidiaries and/or associations.

PROFIL PERUSAHAAN

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (MESOP)

Pada akhir tahun 2015, Bank Jatim belum menggunakan opsinya untuk melakukan MESOP sehingga tidak terdapat perubahan pada jumlah saham yang beredar yaitu tetap sebesar 14,917,684,982 lembar saham, dengan rincian sebesar 11.934.147.982 lembar saham atau sebesar 80% milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kotamadya/ Kabupaten se Jawa Timur, serta sebesar 2.983.537.000 lembar saham atau sebesar 20% milik masyarakat (publik).

Dasar Pelaksanaan MESOP

1. Program MESOP sebagaimana tercantum dalam Prospektus Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang tertuang dalam Akta Berita Acara No.89 tanggal 25 April 2012, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta
2. Keputusan RUPS Tahunan Bank Jatim Tahun Buku 2014 yang tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 8 April 2015 mata acara ke 4 perihal Pembatalan dan Permintaan Ijin Pelaksanaan MESOP serta memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP dan dilakukan sesuai dengan POJK No. 38/POJK.04/2014
3. Keputusan RUPS Tahunan Bank Jatim Tahun Buku 2015 yang tertuang dalam Akta No. 97 tanggal 29 Januari 2016 mata acara ke 5 perihal Memberikan Kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dari hasil penerbitan saham baru yang merupakan pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahunan Tahun Buku 2014.

Employee and/or management stock option pln (MESOP) program

Management Employee Stock Option Plan (MESOP) refers to option rights granted to Optionee as participants to buy shares of PT Bank Jatim with Exercised Price as prior agreed, where the shares are available to be purchased according to prevailing Exercised Windows.

Framework for MESOP Program

1. MESOP Program as disclosed in Company's Prospectus regarding Initial Public Offering ("IPO") has been approved in Extraordinary General Meetings of Shareholders as declared in MOM Deeds No. 89 dated April 25, 2012 drafted by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta.
2. Resolution of Bank Jatim Annual GMS Fiscal Year 2014 as declared in Deeds No. 23 dated April 8, 2015, fourth agenda regarding Revocation and Proposal for MESOP permission and granted attorney to the Board of Commissioners to issue new shares as the result of MESOP Program and executed according to POJK No. 38/POJK.04/2014.
3. Decree of Bank Jatim Annual GMS Fiscal Year 2015 as disclosed in Deeds No. 97 dated January 29, 2016, fifth agenda, that granted Attorney to the Board of Directors under approval from Board of Commissioners to adjust capital of the Company from new shares issuance proceeds as the implementation of MESOP program as approved by Annual GMS Fiscal Year 2014.

COMPANY PROFILE

Program	Total Saham Pra -MESOP Total Shares Pre-MESOP	Total Saham Post- MESOP Total Shares Post-MESOP	Keterangan Description
MESOP	14.917.684.982	14.945.057.582	Posisi Bulan 31Desember 2016 Position as of December 31, 2016

Pelaksanaan MESOP MESOP Chronology			
Fase Pilihan Option Rights Phase		Tanggal Alokasi Allocation Date	Periode Implementasi Implementation Period
Periode Pertama Harga Rp 450,- per saham	First Phase Price of Rp. 450,- per share	July 12, 2015	2016 Period (I) August 1 2016 until September 13, 2016 2017 Period (I) 1 Feb 2017 – 30 stock market period
Periode Kedua Harga Rp 409,- per saham	Second Phase Price Rp. 409,- per share	July 12, 2016	(I, II) 1 Aug 2017 – 30 stock market period 2018 Period (I, II) 1 Feb 2018 – 30 stock market period (I, II, III) 1 Aug 2018 – 30 stock market period
Periode Ketiga Harga belum di tentukan	Third Phase Price not decided yet*)	July 12, 2017	2019 Period (I, II, III) 1 Feb 2019 – 30 stock market period (I, II, III) 1 Aug 2019 – 30 stock market period 2020 Period (II, III) 1 Feb 2020 – 30 stock market period

Hasil Pelaksanaan MESOP Result of MESOP Program			
Tanggal Eksekusi	Execution Date	1 Agustus 2016 - 13 September 2016	August 1, 2016 – September 13, 2016
Partisipan Fase MESOP	Participants of MESOP Phase I	89 Pegawai	89 Employees
Harga	Price	Rp 450,-	Rp 450,-
Total Saham yang ditawarkan	Total Shares Offered	31.774.500 lembar saham	31.774.500 shares
Total Saham yang Dijual	Total Shares Sold	27.372.600 lembar saham	27.372.600 shares
Nilai Saham yang dijual	Value of Shares Sold	Rp. 12.317.670.000 (Dua-belas miliar tiga ratus tujuh belas juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah)	Rp. 12.317.670.000 (Twelve Billion Three Hundred and Seventeen Million Six Hundred and Seventy Thousand Rupiah)
Saham untuk periode selanjutnya	Shares Outstanding for next period	4.401.900 lembar saham	4.401.900 shares

PROFIL PERUSAHAAN

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Material Information and Fact after Reporting Date

- | | |
|---|--|
| <p>1. Merujuk pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, Pasal 27 Peraturan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengumumkan Pengunduran Diri Saudara Hadi Sukrianto sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk terhitung sejak 5 April 2016.</p> <p>2. Merujuk pada Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2016 dengan salah satu Keputusan yaitu "Menyetujui Usulan Agenda Keenam tentang Pemisahan (Spin Off) Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Cara Pendirian Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2016", dengan ini diumumkan bahwa Perseroan menunda pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016 dikarenakan beberapa persyaratan terkait Pengajuan Ijin Prinsip Bank Umum Syariah (BUS) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih dalam proses pemenuhan.</p> <p>Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.</p> <p>3. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan</p> | <p>1. Referring to Article 2 Financial Service Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Material Information or Fact Disclosure by Public Entity or Company, Article 27 in POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Entity or Company, and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Obligation, the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk herewith announced resignation of Mr. Hadi Sukrianto as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk since April 5, 2016.</p> <p>2. Referring to resolution of Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Fiscal Year 2015 held on January 29, 2016 with one of the resolutions "Approving Sixth Agenda recommendation on Sharia Business Unit (SBU) Spin-Off by establishing Sharia Commercial Banks in 2016," herewith announced that the Company postponed the Sharia Business Unit (SBU) Spin Off in 2016 due to several requirements related to Sharia Commercial Banks license to Financial Service Authority (OJK) is still under completion process.</p> <p>This announcement is made to fulfill provisions in Financial Service Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 22, 2015 regarding Material Information or Fact Disclosure by Public Entity or Company.</p> <p>3. The Company plans on shares buyback that have been issued and listed at Indonesia Stock Exchange by referring to Regulation No. XI.B.2 regarding Shares Buyback issued by Public Entity or Company, referring to Appendix of Stock</p> |
|---|--|

COMPANY PROFILE

oleh Emiten atau Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep 105/BL/2010 yang akan digunakan untuk pelaksanaan Program Long Term Incentive Manajemen dan Pegawai Perseroan, dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp. 1.206.000.000,00 yang akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak tanggal 1 Februari 2017 s/d 1 Juni 2017. Pelaksanaan Transaksi Pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dan Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Dalam Rangka Pelaksanaan Program LTI akan diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2017 bertempat di Ruang Bromo Lt 5 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya

Market and Financial Institution Supervisory Body Chairman Decree No. Kep 105/BL/2010 to be disbursed for Long-Term Incentive Management and Employee Program with fund allocation maximum Rp1,206,000,000.00 and will be done gradually since February 1, 2017 until June 1, 2017. Implementation of Shares buyback transaction will be done based on consideration from the Board of Directors via Indonesia Stock Exchange.

The General Meetings of Shareholders of the Company approved the Shares Buyback program as the implementation of LTI program to be executed on January 31, 2016 at Bromo Room, 5th Floor, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timu Tbk, Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya

PROFIL PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Stock Market Supporting Institution and/or Profession

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Telepon: (+621) 5150515

**Penjamin Pelaksana Emisi Efek/
Underwriter**

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
Telepon: (62-21) 250 5081
Fax : (62-21) 522 5869, 2505070-71

Konsultan Hukum / Legal Counsellor

Makes & Partners
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Telepon: (62-21) 574 7181
Fax : (62-21) 574 7180

Penilai

KJPP Susan Widjojo & Rekan
Menara Batavia, lantai 28
Jalan KH Mas Mansyur Kav. 120,
Jakarta 10220
Telepon: (+62-21) 5795 0155

Notaris / Notary

Siti Nurul Yuliami. SH., M.Kn
JL. Raya Dharmahusada Indah No. 55
Blok-10 Mojo Gubeng Surabaya 60285
Telepon : (62-31) 5928272

PT Mandiri Sekuritas

Plaza Mandiri, 28-29th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (62-21) 526 3445
Fax : (62-21) 526 3521

**Kantor Akuntan Publik /
Public Accountant Office**

KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil
(Member of Kreston International)
Jl. Mayjend Sungkono, Darmo Park II, Blok III
No.19 - Surabaya 60225
Telepon: (62-31) 567 1713
Fax : (62-31) 563 1847
Email : hest-surabaya@kreston-indonesia.co.id

**Biro Administrasi Efek /
Securities Administration Bureau**

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav 34, Jakarta 10220,
Indonesia
Telepon: (+621) 5709009
Fax : (+621) 5266702

COMPANY PROFILE

**Informasi Investor / Information for Investor
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk****Kantor Pusat**

Jl. Basuki Rachmad 98-104, Surabaya, 60271,
Indonesia
Telepon: (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Call Center: 14044
Website : <http://www.BankJatim.co.id>

Investor Relation Unit

Telepon: (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Email : iru@BankJatim.co.id

Corporate Secretary

Ferdian Timur Satyagraha
Telepon: (+62-31) 53 10 090
Fax : (+62-31) 53 10 838
Email : corsec@BankJatim.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Peta Jaringan Operasional

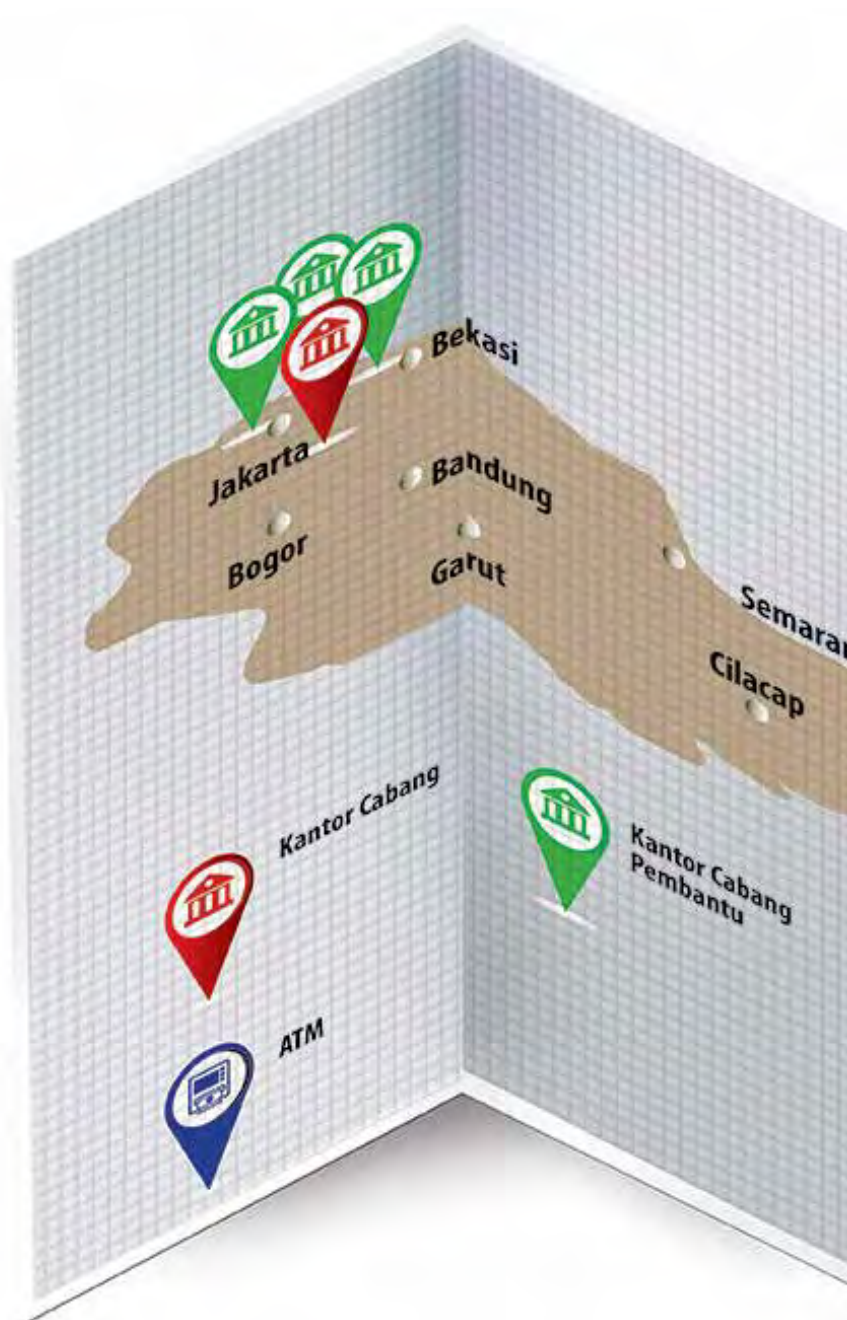
Operational Network

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1566 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur dan wilayah Jakarta. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari Kantor Pusat, 40 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Syariah, 158 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 8 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 190 Kantor Kas, 175 Payment Point, 6 Payment Point Syariah, 73 Kas Mobil/ Counter, 6 Kas Mobil/ATM, 6 Kas Mobil Syariah, 2 Automatic Deposit Machine (ADM), 191 Kantor Layanan Syariah, 689 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 14 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah.

Pada tahun 2016 Bank Jatim telah menambah 141 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu. Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan Payment Point menjadi Kantor Kas.

At present bank serving customers through a network of 1566 offices and e-channel spread across East Java and Jakarta. Bank Jatim operates operational network covering Head Office, 40 Branch Offices, 7 Sharia Branch Offices, 158 Conventional Sub-Branch Offices, 8 Sharia Sub-Branch Offices, 188 Cash Offices, 175 Payment Points, 6 Sharia Payment Points, 73 Cash Cars/Counters, 6 Cash Cars/ATMs, 6 Sharia Cash Cars, 2 Automatic Deposit Machines (ADMs), 191 Sharia Service Offices, 689 Automated Teller Machines (ATMs) and 14 Sharia Automated Teller Machines (ATMs).

In 2016, Bank Jatim opened additional 141 Office Channelings including Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Cash Cars/Counters and ATMs. It also includes Cash Office upgrade into Sub-Branch Office and Payment I Banks Principle License Submission to Financial Service Authority (OJK) are under process.



COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

Nama dan Alamat Kantor Cabang

Name and Address of Branch Office

Nama dan Alamat Kantor Cabang Branch Office Name and Address					
No.	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Kota City	No. Telpon Phone Number	No. Fax Fax Number
1	UTAMA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104	Surabaya	(031) 5310090	(031) 5357118
2	BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156	Banyuwangi	(0333) 421755	(0333) 421555
3	JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A	Jember	(0331) 484605	(0331)481502
4	MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28	Malang	(0341) 321961	(0341)325085
5	MADIUN	Jl. Jawa No.43	Madiun	(0351) 464432	(0351) 463665
6	KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122	Kediri	(0354) 680270	(0354) 682923
7	PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5	Pamekasan	(0324) 322451	(0324) 322932
8	BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70	Bojonegoro	(0353) 889753	(0353) 881028
9	LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4	Lumajang	(0334) 881683	(0334) 882830
10	NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2	Ngawi	(0351) 749222	(0351) 749370
11	JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36	Jombang	(0321) 874630	(0321) 861952
12	KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144	Kraksaan	(0335) 841124	(0335) 841124
13	PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311	Probolinggo	(0335) 436600	(0335) 422314
14	BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38	Blitar	(0342) 801462	(0342) 802262
15	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1	Tulungagung	(0355) 320407	(0355) 321104
16	TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13	Tuban	(0356) 322725	(0356) 321169
17	MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20	Mojokerto	(0321) 323002	(0321) 396112
18	SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49	Sumenep	(0328) 662557	(0328) 665780
19	SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111	Sampang	(0323) 323400	(0323) 321493
20	BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38	Bangkalan	(031) 3099085	(031) 3095722
21	PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18	Pasuruan	(0343)421061	(0343) 426085
22	NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8	Nganjuk	(0358) 325100	(0358) 324420
23	TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145	Trenggalek	(0355) 791676	(0355) 792945
24	PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42 - 44	Ponorogo	(0352) 461157	(0352) 484260
25	PACITAN	Jl. A. Yani No. 82	Pacitan	(0357) 881028	(0357) 882889
26	GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181	Gresik	(031) 3982311	(031) 3973976
27	SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29	Sidoarjo	(031) 8956108	(031) 8921631
28	LAMONGAN	Ruko Permata Lamongan Jl. PB. Sudirman No 72	Lamongan	(0322) 321811	(0322) 321494
29	SITUBONDO	Jl. Basuki Rahmat No. 235	Situbondo	(0338) 674982	(0338) 672017
30	BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1	Bondowoso	(0332) 427454	(0332) 4236524

COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Kantor Cabang Branch Office Name and Address					
No.	Nama Cabang Branch Name	Alamat Address	Kota City	No. Telpon Phone Number	No. Fax Fax Number
31	MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2	Magetan	(0351) 895333	(0351) 894715
32	DR. SUTOMO	Jl. Prof. Mustopo 6-8	Surabaya	(031) 5036676	(031) 5020121
33	PERAK	Jl. Perak Timur 262	Surabaya	(031) 3282635	(031) 3282638
34	KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431	Kangean	(0327) 312200	(0327) 312040
35	JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1. No.1 CT.LD02	Jakarta	(021) 29625615	(021) 29625618
36	BATU	Jl Diponegoro No.18	Batu	(0341) 511205	(0341) 590522
37	BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3	Bawean	(0325) 422470	(0325) 422471
38	PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6	Pare	(0354) 392799	(0354) 392799
39	HR. MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No.149	Surabaya	(031) 7311704	(031) 7347327
40	KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28	Kepanjen	(0341) 398140	(0341) 398141
41	SYARIAH SURABAYA	Jl. Darmo No. 105-107	Surabaya	(031) 5664484	(031) 5677193
42	SYARIAH MADIUN	Jl. HOS Cokroaminoto 128, Kota Madiun	Madiun	(0354) 476677	(0354) 476666
43	SYARIAH MALANG	Ruko Grand Soekarno Hatta Kav. 13-14	Malang	(0341) 7418278	(0341) 7418277
44	SYARIAH KEDIRI	Jl Diponegoro 50B, Kota Kediri	Kediri	(0354) 7418278	(0354) 7418277
45	SYARIAH GRESIK	Ruka Panglima Sudirman No 11	Gresik	(031) 3982011	(031) 3982027
46	SYARIAH JEMBER	Jl. Gajah Mada 278 Jember	Jember	(0331) 410614	(0331) 410613
47	SYARIAH SIDOARJO	Jl. Sunanjar Priyo Sudarmo 138-148 Blok A-B Sidokare Sidoarjo	Sidoarjo	(031) 8924148	(031) 99704074

PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

2016 Awards and Certification



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Buku 3 BPD

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Regional Bank BUKU 3
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Corporate Communication

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Corporate Communication
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Corporate Social Responsibility

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Corporate Social Responsibility
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Human capital

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Human Capital
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review

COMPANY PROFILE



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Information & Technology

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Information & Technology
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Legal

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Legal
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Marketing

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Marketing
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 1 Risk Management

2016 Indonesian Banking Award
1st Winner of Risk Management
Tanggal/ date: 13-10-2016
Dari/ from: Majalah economic review

PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

2016 Awards and Certification



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 2 Finance

*2016 Indonesian Banking Award
2nd Winner of Finance*

Tanggal/ date: 13-10-2016

Dari/ from: Majalah economic review



Anugerah Perbankan Indonesia 2016 Peringkat 2 Good Corporate Governance

*2016 Indonesian Banking Award
2nd Winner of Good Corporate Governance*

Tanggal/ date: 13-10-2016

Dari/ from: Majalah economic review



Apresiasi CSR 2016 Kategori Pemberdayaan Ekonomi

*2016 CSR Award in Economics Development
Category*

Tanggal/ date: 13-12-2016

Dari/ from: Koran Sindo



Apresiasi CSR 2016 Kategori Pemberdayaan Ekonomi

*2016 CSR Award in Economics Development
Category*

Tanggal/ date: 13-12-2016

Dari/ from: Koran Sindo

COMPANY PROFILE



Bank Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Tahun 2015

Bank with Excellent Predicate in Financial Performance 2015

Tanggal/ date: 25-8-2016

Dari/ from: Infobank



Bank Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Tahun 2015

Bank with Excellent Predicate in Financial Performance 2015

Tanggal/ date: 25-8-2016

Dari/ from: Infobank



Bank Daerah Dengan Layanan Prima

Regional Bank with Service Excellence

Tanggal/ date: 1-4-2016

Dari/ from: Indonesian Record



Best Exhibitor Investor Summit & Capital Market Expo

Best Exhibitor Investor Summit & Capital Market Expo

Tanggal/ date: 20-8-2016

Dari/ from: IDX

PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

2016 Awards and Certification



BPD Dengan Pengelolaan Biaya Terefisien

Regional Bank With Most Efficient Cost Management

Tanggal/ date: 22-7-2016

Dari/ from: Koran Sindo



BPD Dengan Pengelolaan Biaya Terefisien

Regional Bank With Most Efficient Cost Management

Tanggal/ date: 22-7-2016

Dari/ from: Koran Sindo



BPD Dengan Peningkatan Modal Tertinggi

Regional Bank With The Highest Capital Growth

Tanggal/ date: 22-7-2016

Dari/ from: Koran Sindo



BPD Dengan Peningkatan Modal Tertinggi

Regional Bank With The Highest Capital Growth

Tanggal/ date: 22-7-2016

Dari/ from: Koran Sindo

COMPANY PROFILE



The Most SME Supported CEO

The Most SME Supported CEO

Tanggal/ date: 22-7-2016

Dari/ from: Koran Sindo



The Most SME Supported CEO

The Most SME Supported CEO

Tanggal/ date: 22-7-2016

Dari/ from: Koran Sindo



Improvement Human Capital And IT Management

Improvement Human Capital And IT Management

Tanggal/ date: 30-6-2016

Dari/ from: TOP BUMD



Indonesia Good Corporate Governance Award 2016

Indonesia Good Corporate Governance Award 2016

Tanggal/ date: 7-12-2016

Dari/ from: Economic Review Magazine

PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

2016 Awards and Certification



Indonesia Good Corporate Governance Award 2016

Indonesia Good Corporate Governance Award 2016

Tanggal/ date: 7-12-2016

Dari/ from: Economic Review Magazine



IPO Fair 2016

IPO Fair 2016

Tanggal/ date: 29-4-2016

Dari/ from: IDX



Juara 1 Annual Report Award 2016

1st Winner of Annual Report Award

Tanggal/ date: 29-9-2016

Dari/ from: OJK



Juara 1 Annual Report Award 2016

1st Winner of Annual Report Award

Tanggal/ date: 29-9-2016

Dari/ from: OJK

COMPANY PROFILE

**Juara 1 Annual Report Award 2016***1st Winner of Annual Report Award*

Tanggal/ date: 29-9-2016

Dari/ from: BI

**Juara 1 Annual Report Award 2016***1st Winner of Annual Report Award*

Tanggal/ date: 29-9-2016

Dari/ from: BI

**Juara 1 Annual Report Award 2016***1st Winner of Annual Report Award*

Tanggal/ date: 29-9-2016

Dari/ from: KNKG - komisi nasional
kebijakan governance**Padmamitra Award***Padmamitra Award*

Tanggal/ date: 19-12-2016

Dari/ from: Ministry of Social Affairs

PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

2016 Awards and Certification



Padmamitra Award

Padmamitra Award

Tanggal/ date: 19-12-2016

Dari/ from: Ministry of Social Affairs



Penyelenggara Inovasi Pelayanan Publik Pada Kantor Bersama Samsat Jawa Timur

Public Service Innovation Provider at East Java

Samsat Joint Office

Tanggal/ date: 2-10-2016

Dari/ from: East Java Governor



Peringkat 1 BUKU 3 Sektor Keuangan Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia 2016

*1st Rank of BUKU 3, Financial Sector
Indonesian Listed Company Award 2016*

Tanggal/ date: 21-10-2016

Dari/ from: Economic Review Magazine



Peringkat 1 BUKU 3 Sektor Keuangan Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia 2016

*1st Rank of BUKU 3, Financial Sector
Indonesian Listed Company Award 2016*

Tanggal/ date: 21-10-2016

Dari/ from: Economic Review Magazine

COMPANY PROFILE



Program Yuk Nabung Saham

Let's Saving Shares Program

Tanggal/ date: 29-4-2016

Dari/ from: PT IDX



Salah Satu Bank Penyalur Dana FLPP Dengan Peningkatan Kinerja Tertinggi

One FLPP Provider bank with Highest Performance

Growth

Tanggal/ date: 3-8-2016

Dari/ from: Minsitry of Public Affairs



The 1st Champion of Indonesia Original Brands Category Regional Bank

The 1st Champion of Indonesia Original Brands

Category Regional Bank

Tanggal/ date: 8-6-2016

Dari/ from: SWA Magazine



The Living Legend Brand di Indonesia

The Living Legend Brand di Indonesia

Tanggal/ date: 8-6-2016

Dari/ from: SWA Magazine

PROFIL PERUSAHAAN

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

2016 Awards and Certification



The Best Bank In Productivity

The Best Bank In Productivity

Tanggal/ date: 8-9-2016

Dari/ from: Indonesia banking award 2016
majalah tempo



The Best Bank In Retail Banking Services

The Best Bank In Retail Banking Services

Tanggal/ date: 8-9-2016

Dari/ from: Indonesia banking award 2016
majalah tempo



The Most Efficient Bank

The Most Efficient Bank

Tanggal/ date: 8-9-2016

Dari/ from: Indonesia banking award 2016
majalah tempo



The Most Reliable Bank

The Most Reliable Bank

Tanggal/ date: 8-9-2016

Dari/ from: Indonesia banking award 2016
majalah tempo

COMPANY PROFILE



The Excellent In Building In Managing Corporate Image Category Regional

The Excellent In Building In Managing Corporate Image Regional Category
Tanggal/ date: 8-6-2016
Dari/ from: Tempo Magazine



The Winner of Best Banking Brand 2016 kategori BPD

The Winner of Best Banking Brand 2016 BPD Category
Tanggal/ date: 16-12-2016
Dari/ from: Warta Ekonomi



Top Bank 2016 kategori Top BPD

Top Bank 2016 Top BPD Category
Tanggal/ date: 29-11-2016
Dari/ from: Businessnews



TOP IT Implementation On Local Bank Sector 2016

TOP IT Implementation On Local Bank Sector 2016
Tanggal/ date: 23-11-2016
Dari/ from: Itech



TOP ICT Leadership 2016

TOP ICT Leadership 2016
Tanggal/ date: 23-11-2016
Dari/ from: Itech



Penghargaan Peran Aktif Lembaga Pembiayaan Sistem Resi Gudang

Penghargaan Peran Aktif Lembaga Pembiayaan Sistem Resi Gudang
Tanggal/ date: 30-12-2016
Dari/ from:
Menteri Perdagangan RI





04

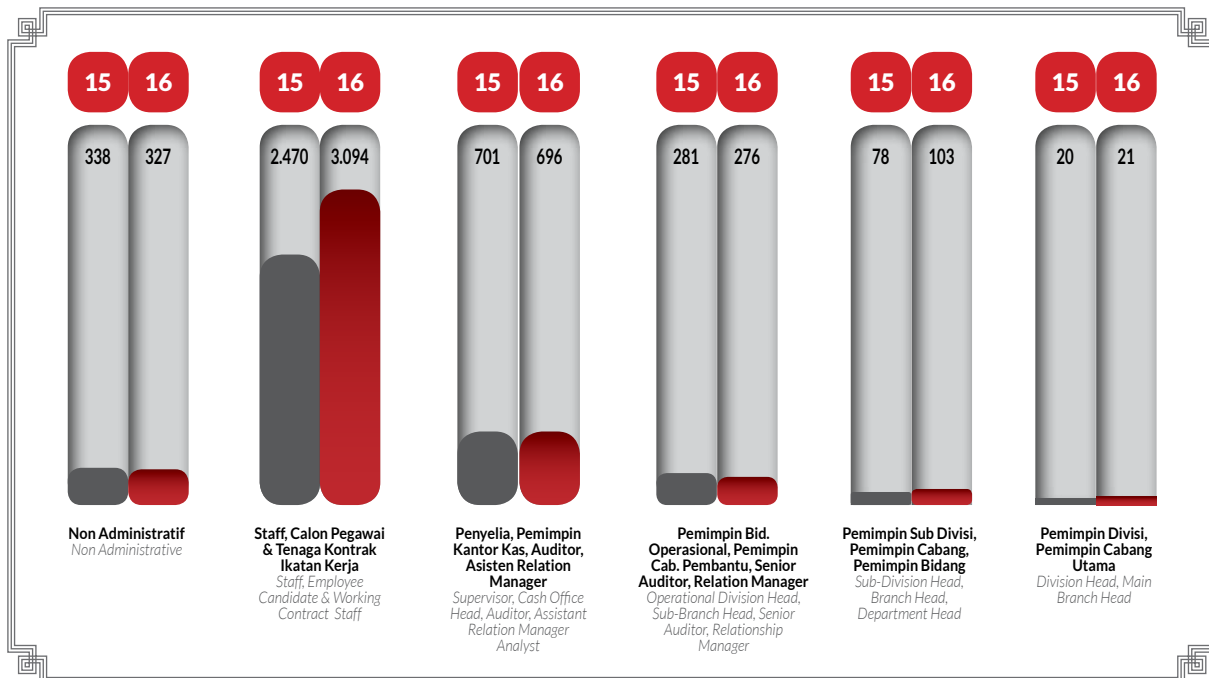
SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

SUMBER DAYA MANUSIA

Data Karyawan 2016

2016 Employee Demography


Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Level Organisasi per 31 Desember 2015 dan 2016
 Permanent Employees by Organization Level as of December 31, 2015 and 2016


Jenis	2015	2016	Type
NO	338	327	NO
S, C & T	2.470	3.094	S, C & T
Pll, Pngl, PK, Au, ARM & An	701	696	Pll, Pngl, PK, Au, ARM & An
PBO, PCP, S.Au & RM	281	276	PBO, PCP, S.Au & RM
PSD, PC & PB	78	103	PSD, PC & PB
PD & PCU	20	21	PD & PCU
JUMLAH	3.888	4.517	TOTAL

Keterangan

- NO : Non Administrasi
- S, C, & T : Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja
- Pll : Penyelia
- PK : Pemimpin Kantor Kas
- Au : Auditor
- ARM : AssistantRelationManager

Remarks:

- NO : Non-Administrative
- S, C, & T : Staff, Employee Candidate & Working Contract Staff
- Pll : Supervisor
- PK : Cash Office Head
- Au : Auditor
- ARM : Assistant Relation Manager

HUMAN RESOURCES

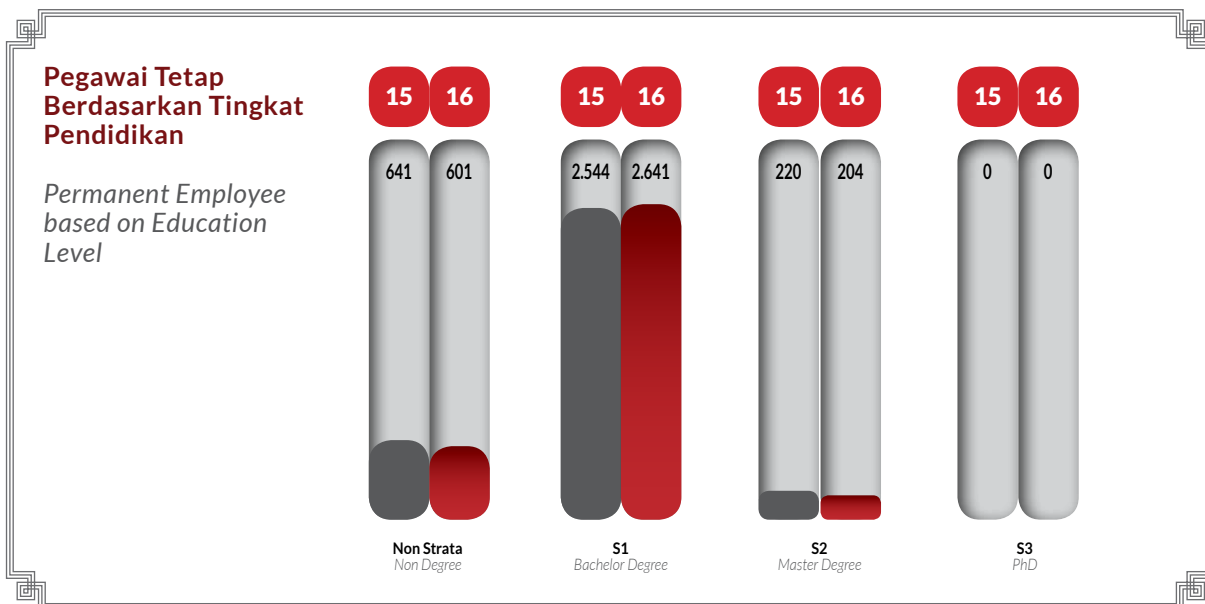
- An : Analis
- PBO : Pemimpin Bidang Operasional
- PCP : Pemimpin Cabang Pembantu
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Pemimpin Sub Divisi
- PC : Pemimpin Cabang
- PB : Pemimpin Bidang
- PD : Pemimpin Divisi
- PCU : Pemimpin Cabang Utama

- An : Analyst
- PBO : Operational Division Head
- PCP : Sub-Branch Head
- S.Au : Senior Auditor
- RM : Relationship Manager
- PSD : Sub-Division Head
- PC : Branch Head
- PB : Department Head
- PD : Division Head
- PCU : Main Branch Head



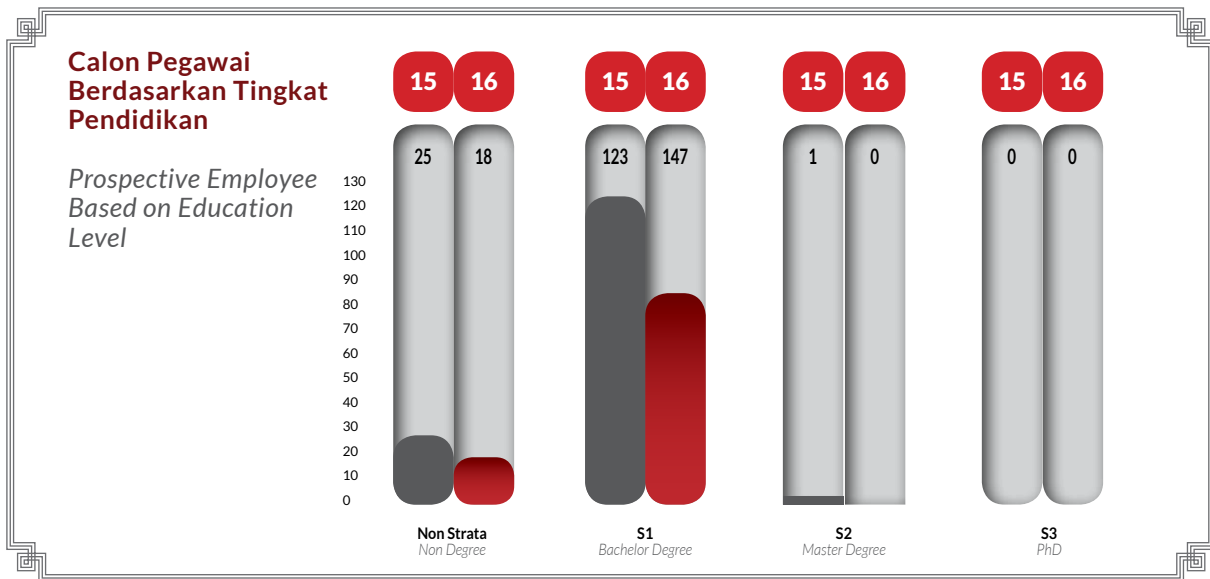
Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2015 dan 2016

Employees by Education Level as of December 31, 2015 and 2016

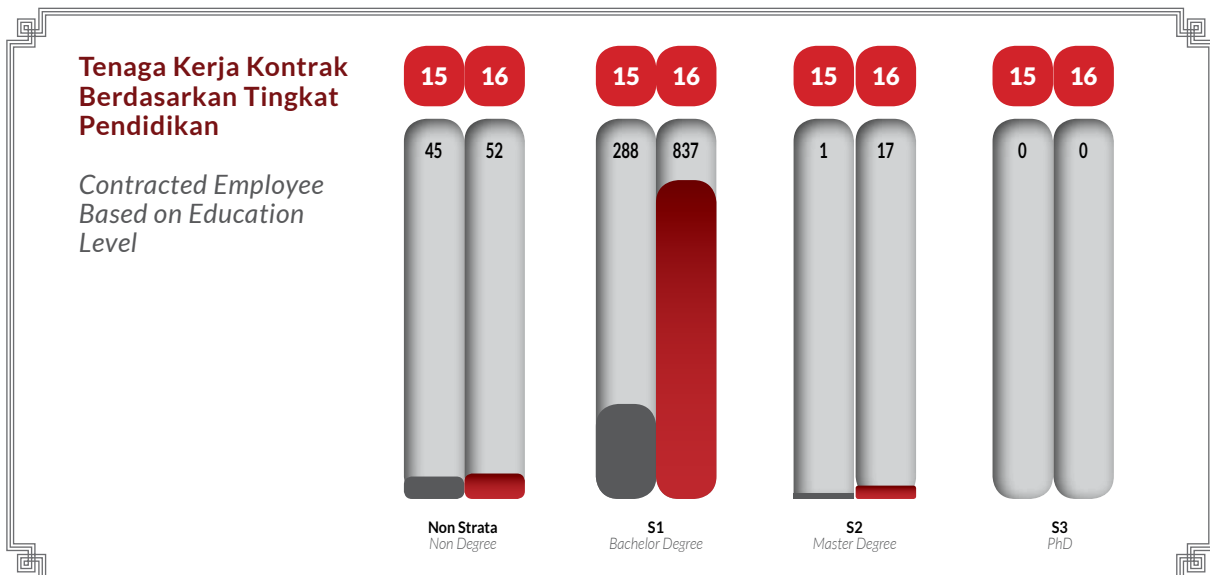


Jenis	2015	2016	Type
Non Strata	641	601	Non Degree
S1	2.544	2.641	S1
S2	220	204	S2
S3	0	0	S3
Jumlah	3.405	3.446	Total

SUMBER DAYA MANUSIA



Jenis	2015	2016	Type
Non Strata	25	18	Non Degree
S1	123	147	S1
S2	1	0	S2
S3	0	0	S3
JUMLAH	149	165	TOTAL



Jenis	2015	2016	Type
Non Strata	45	52	Non Degree
S1	288	837	S1
S2	1	17	S2
S3	0	0	S3
JUMLAH	334	906	TOTAL

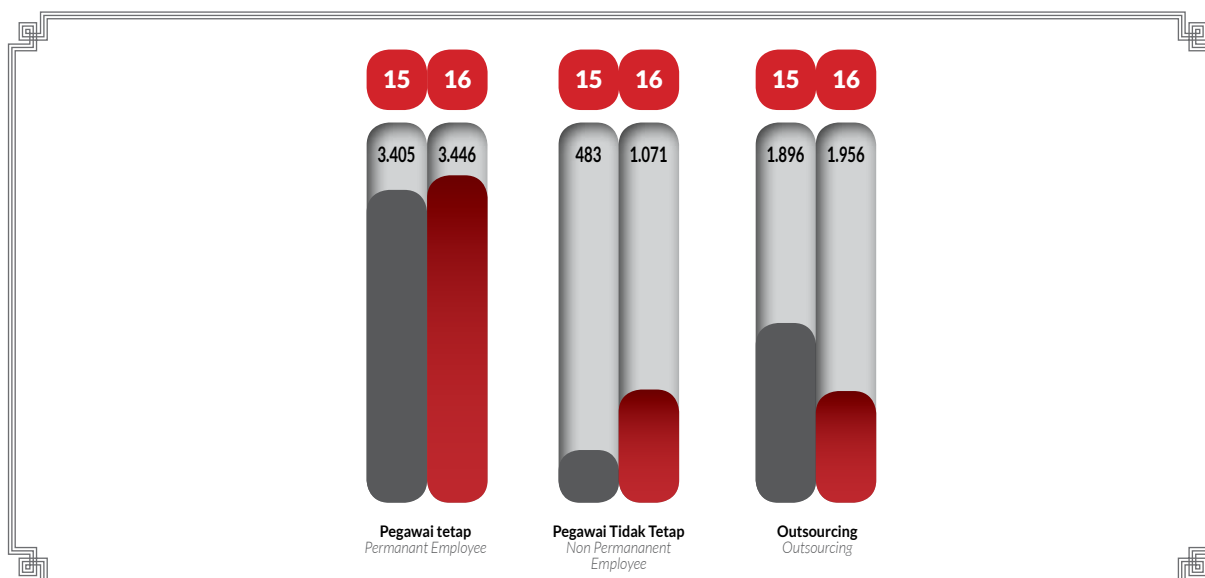
HUMAN RESOURCES

“ Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta merupakan komitmen bank terhadap visi untuk memiliki SDM yang profesional. Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp30.942.715.472,67.”

Education and training are sustainable program as commitment of the Bank towards the vision to develop professional employees. Education and Training budget allocated as end of 2016 amounted 30,942,715,472.67.



Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember 2015 dan 2016
Employees by Employment Status as of December 31, 2015 and 2016



Jenis	2015	2016	Type
Pegawai Tetap	3.405	3.446	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap	483	1.071	Non Permanent Employee
Outsourcing	1.896	1.956	Outsourcing
JUMLAH	5.784	6.473	TOTAL

SUMBER DAYA MANUSIA

Biaya Pengembangan Kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan Employee's Competency Development Proceeds					
Jenis Status Pegawai	2013	2014	2015	2016	Employee Status
Jumlah Program Pelatihan	146	175	171	167	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	3.534	10.098	6.280	7.035	Number of Trainees
Total Man-days	623	686	967	571	Total Man-days
Total Biaya	31.054.389.261,68	19.911.887.368,25	21.055.496.262,20	30.947.715.472,67	Total Cost

Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta merupakan komitmen bank terhadap visi untuk memiliki SDM yang profesional.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp30.942.715.472,67.

Education and training are continuous program and become commitment of the Bank towards the vision to employ professional employees.

Education and Training Budget allocated by the end of 2016 amounting Rp30,942,715,472.67.

Kesetaraan dan Keadilan

Equality and Fairness

Bank menjamin kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun. Perlakuan yang adil dan setara juga diberlakukan dalam penentuan skema remunerasi dan pengembangan kompetensi yang sepenuhnya berlandaskan pada pertimbangan kompetensi tanpa adanya unsur diskriminatif berdasarkan SARA dan identitas gender.

Bank guarantees equal working opportunity for all employees without any discrimination. Fair and equal treatment are also applied in remuneration and competency development scheme that are fully performance-based without discriminative consideration based on SARA or gender identity.

HUMAN RESOURCES

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

Konsep Pengelolaan SDM Bank Jatim

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim dikenal sebagai *Human Capital Management* (HCM) dengan pendekatan lebih komprehensif dibandingkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui implementasi HCM, Bank Jatim memperlakukan karyawan sebagai aset dan penambah nilai serta pendukung seluruh fungsi atau sebagai mitra strategis bank.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim mengacu pada konsep Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM- BK) yang didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun di mana proses pengambilan keputusan didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini diharapkan agar aktivitas dan keputusan yang diambil akan lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak diskriminatif.

Strategi utama SDM Bank Jatim, antara lain:

1. Perencanaan Strategis SDM (Kebutuhan & Pengadaan),
2. Sistem Seleksi & Rekrutmen,
3. Sistem Pengembangan kompetensi dan talent (terintegrasi dengan Organization Learning dan Knowledge Management System),
4. Pola & Jenjang Karir,
5. Suksesi, Promosi dan Mutasi,
6. Penilaian Kinerja Pegawai (terintegrasi dengan KPI)
7. Sistem Remunerasi dan Penghargaan yang selaras dengan Sistem Penilaian Kinerja,
8. Penegakkan Disiplin & Compliance,
9. Pemberhentian,
10. Perlindungan Pegawai,
11. Work – family balance,
12. Pensiun dan jaminan hari tua.

Bank Jatim Human Capital Management Concept

In Bank Jatim, Human Capital development is known as Human Capital Management (HCM) with more comprehensive approach than Human Resources Management (HRM). By implementing HCM, Bank Jatim treats employees as assets and added-values as well as supporting factors of entire functions or strategic partners of the bank.

Bank Jatim Human Capital development strategy refers to Competency-Based Human Capital Management that is defined as a process of planning, organizing, implementing and controlling manpower activity optimally starting from recruitment until retirement where decision making process is based on job competency requirement and individual competency to achieve the Company's target. By doing this, activities and decision taken are expected to be more transparent and accountable in scientific way as well as non-discriminative.

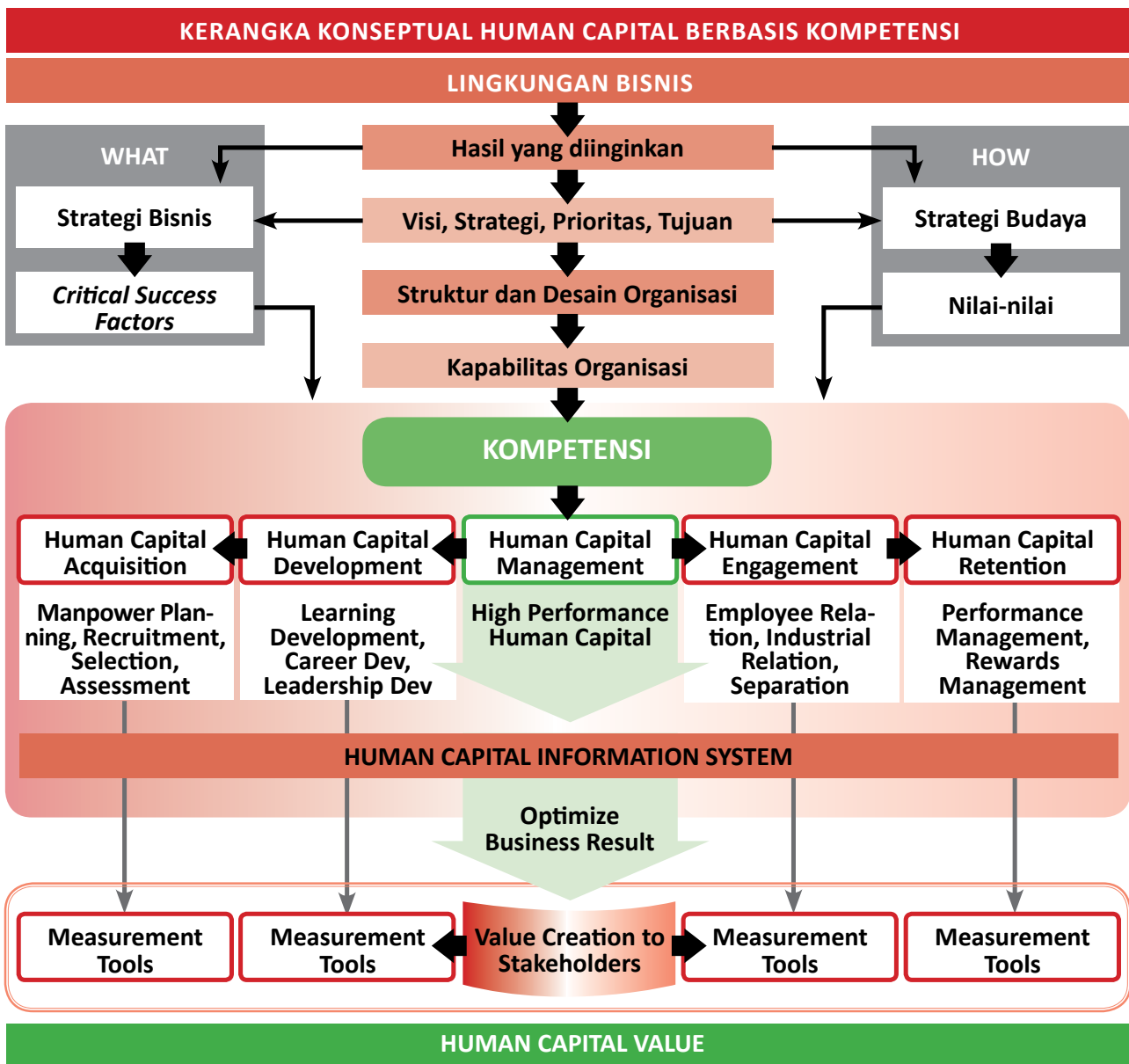
Bank Jatim Human Capital Grand Design includes:

1. Human Capital Strategic Planning (Demand & Procurement)
2. Selection & Recruitment
3. Competency and Talent Development System (integrated with Organization Learning and Knowledge Management System)
4. Career Scheme and Level
5. Succession, Promotion and Mutation Plan
6. Employee Performance Assessment (integrated with KPI)
7. Remuneration and Award System as consistent with Performance Assessment System
8. Discipline and Compliance Enforcement
9. Dismissal
10. Employee Protection
11. Work-Family Balance
12. Retirement and pension insurance

SUMBER DAYA MANUSIA

Implementasi HCM di Bank Jatim dilaksanakan melalui konsep/planning sebagai berikut:

HCM implementation in Bank Jatim is carried out with following concept/planning:



HUMAN RESOURCES

Kerangka Konseptual Human Capital

Human Capital Conceptual Framework



1. Kemampuan Individu meliputi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, jaringan, kemampuan untuk mencapai hasil, potensi untuk berkembang dan apa yang mereka bawa ke dalam pekerjaan dari kehidupan mereka
 2. Motivasi Individu meliputi aspirasi, ambisi dan dorongan, motivasi kerja dan produktivitas
 3. Kepemimpinan meliputi kejelasan visi tentang manajemen puncak dan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan berperilaku dengan cara yang konsisten
 4. Suasana Organisasi meliputi budaya perusahaan, kebebasan berinovasi, keterbukaan, fleksibilitas, dan saling menghormati antar individu
1. Individual Competency covers knowledge, skill, experience, network, capability to achieve result, growth potential and potential from their job to real life.
 2. Individual motivation includes aspiration, ambition and supports, working motivation and productivity.
 3. Leadership covers clear vision on top management and communication skill as well as consistent behavior.
 4. Organizational condition includes corporate culture, freedom to innovate, transparency, flexibility and mutual respects among employee.

SUMBER DAYA MANUSIA

5. Efektifitas Kelompok Kerja meliputi dukungan, saling menghormati, berbagi dalam tujuan bersama dan nilai-nilai.

Tujuan pengelolaan Human Capital Management di Bank Jatim bertujuan untuk menentukan dampak bagi orang-orang yang melakukan bisnis dan berkontribusi terhadap nilai-nilai yang ada serta menunjukkan bahwa aspek Sumber Daya Manusia menghasilkan nilai yang lebih tinggi dari dana yang diinvestasikan oleh Bank. Selain itu, pengelolaan SDM di Bank Jatim juga bertujuan untuk memberikan panduan tentang SDM dan strategi bisnis di masa yang akan datang serta menyediakan data yang akan menginformasikan strategi dan praktik yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM di Bank.

Portal SDM Bank Jatim (Human Capital Information System)

Pengelolaan SDM di Bank Jatim juga telah didukung oleh aplikasi Teknologi melalui Portal SDM Bank Jatim guna mengoptimalkan pengelolaan SDM di Bank. Fitur Portal Bank Jatim digambarkan sebagai berikut:

5. Working Group Effectiveness includes support, mutual respect and shared common goals and values.

Purpose of Human Capital Management at Bank Jatim is intended to bring impact for people who doing business and contributing to existing values as well as to indicate Human Capital aspect generates higher value than budget invested by the Bank. In addition, Human Capital Management at Bank Jatim also aims to provide guideline on Human Capital and business strategy in the future and to provide data informing strategy and practice that are designed to enhance effectiveness of Human Capital Management in the Bank.

Bank Jatim Portal (Human Capital Information System)

Human Capital Management at Bank Jatim is also supported by means of information Technology via Bank Jatim Human Capital Portal to optimize Human Capital Management at the Bank. The Bank Jatim HC Portal features are as follows:

PORTAL SDM BANK JATIM Human Capital Information System <i>Enabling Human Capital Management in the Knowledge Era</i>		
EMPLOYEE SELF SERVICE	FEATURE APPLICATION	MEASUREMENT SYSTEM
<ul style="list-style-type: none"> • Data Pribadi • Data Keluarga/ • Data Riwayat Pangkat & Jabatan • Data Reward Punishmen • Data Riwayat Kesehatan • Data Remunerasi (Gaji, Tunjangan, Potongan dll • Data Asuransi • Data Cuti, Ijin, Sakit • Data Riwayat Pendidikan • Data Hasil Ujian Sertifikasi • Work Life Balance 	Sistem Payrol & PPh Terintegrasi	Otomasi Pengukuran Kinerja <i>(Performance Measurement)</i>
	Absensi Online	Otomasi Pengukuran Budaya Layanan <i>(Service Level Measurement)</i> <i>(Dalam Pengembangan)</i>
	SPD Online	Otomasi Work Load Analysis <i>(Dalam Pengembangan)</i>
Implementasi GCG: <ul style="list-style-type: none"> • Data BPP SDM • Data SE/ Peraturan BI • Data SKSE Direksi tentang SDM • Data Peraturan Pemerintah tentang SDM 	News: <ul style="list-style-type: none"> • Nota/Surat Divisi • Hari Libur Nasional • Berita Kegiatan • Berita Duka • Informasi Diklat 	e-Learning (Assesment Product) Knowledge Management

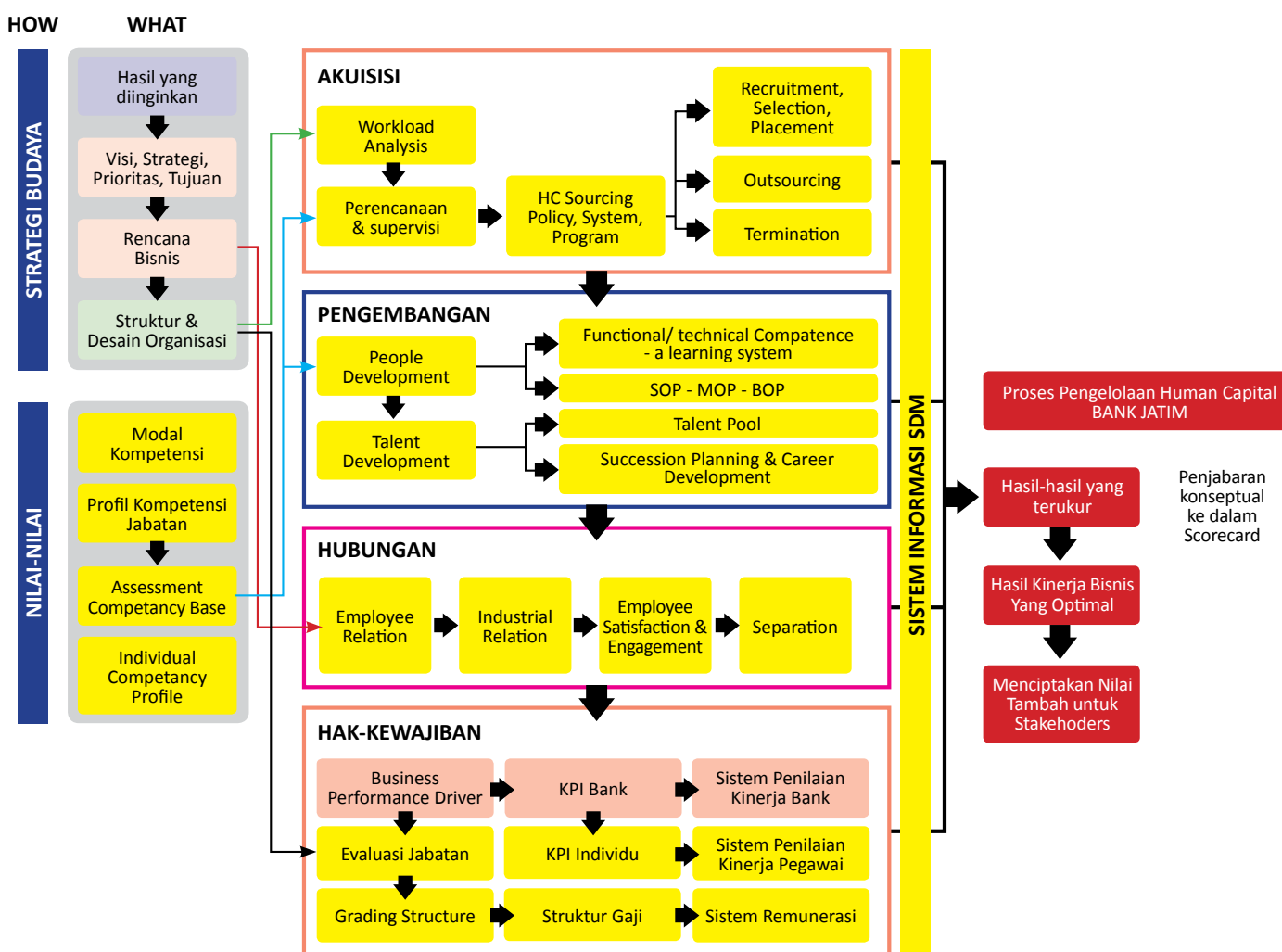
HUMAN RESOURCES

Proses Pengembangan Human Capital Bank Jatim

Bank Jatim Human Capital Management Development Process

Pengembangan SDM di Bank Jatim dilaksanakan melalui skema sebagai berikut:

Human Capital Development at Bank Jatim is implemented through following scheme:



SUMBER DAYA MANUSIA

Rekrutmen SDM Bank Jatim

Bank Jatim Human Capital Recruitment

Divisi SDM melaksanakan rekrutmen pegawai pada tahun 2016 dalam 2 (dua) angkatan. Tujuan dari pembagian tahap tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengembangan jaringan kantor dan organisasi secara bertahap sehingga dapat dievaluasi proses pemenuhannya dan mencegah terjadinya over demand maupun over supply.

Adapun total pegawai yang telah direkrut oleh Divisi SDM pada tahun 2016 sebanyak 294 orang dengan rincian sebagai berikut:

- Rekrutmen Pegawai Baru Tahun 2016 Angkatan I Dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2016 dengan jumlah pegawai yang direkrut sebanyak 168 orang.
- Rekrutmen Pegawai Baru Tahun 2016 Angkatan II dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2016 dengan jumlah pegawai yang direkrut sebanyak 126 orang.

Human Capital Division conducted employee recruitment in 2 (two) batches throughout 2016. Purpose of the batch classification was to fulfill office network and organization development requirement gradually to have the recruitment process evaluated and prevent over demand or over supply.

Total employees recruited by Human Capital Division in 2016 were 294 employees with details as follows:

- New Employee Recruitment for 2016 Batch 1 was carried out in February to April 2016 and recruited 168 employees.
- New Employee Recruitment for 2016 Batch 2 was carried out in April to May 2016 and recruited 126 employees.

Bank memposting lamaran pekerjaan di website dan media sosial resmi Bank Jatim dengan memasukkan kriteria kandidat pegawai yang ingin direkrut.

Bank posted job vacancy on website and Bak Jatim official Social Media by including employee candidate requirements.

Pelamar mengirimkan surat lamaran beserta persyaratan yang diminta untuk seleksi.

Applicants must send a letter of application along with the requested requirements for selection.

Pada Setiap tahap seleksi, para pelamar dapat melihat langsung informasinya melalui website.

At each stage of selection, applicants can view their information directly through the website.

HUMAN RESOURCES

Pengembangan Manajemen Karir

Career Management Development

Pengembangan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) melaksanakan program-program sebagai berikut :

- Staf Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP) dan Executive Development Program (EDP).
- Pendidikan dan Pelatihan program SDP, MDP dan EDP.

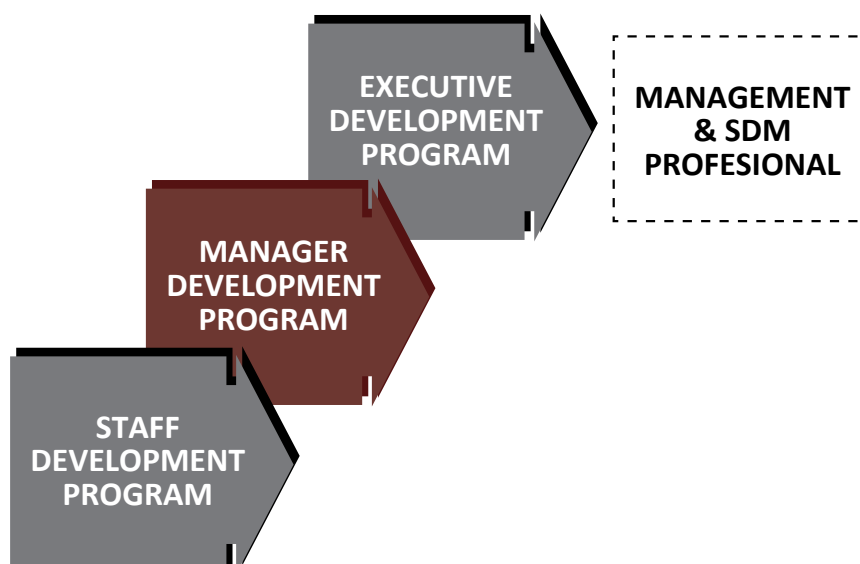
Competency - Based Human Capital Management System Development carries out following program:

- Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP) and Executive Development Program (EDP).
- SDP, MDP and EDP Education and Training Program.



Model Program Pengembangan dan Kaderisasi Pegawai

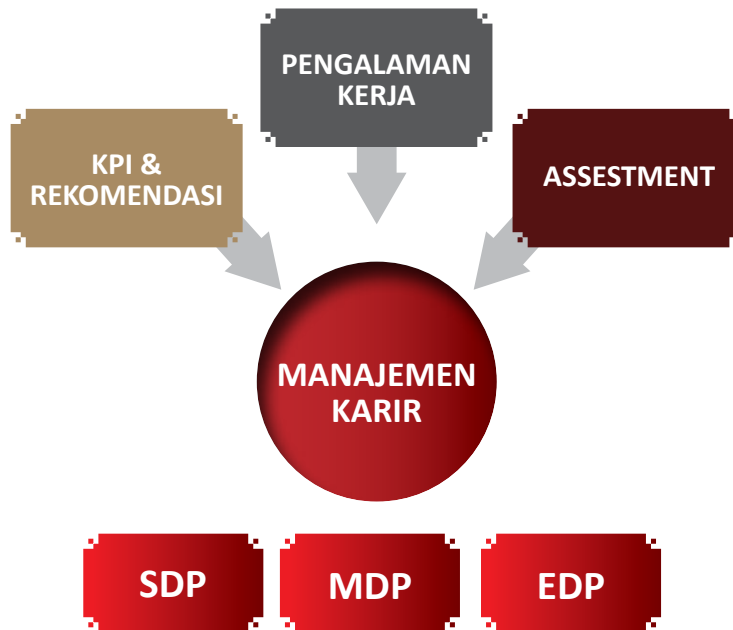
Employee Development and Succession Program Model



SUMBER DAYA MANUSIA

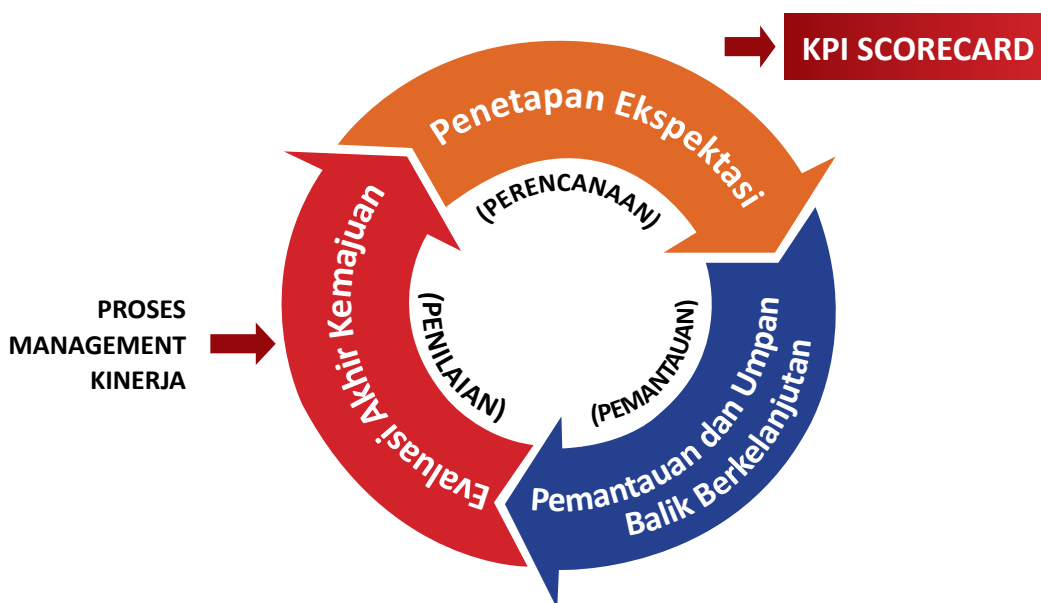


Manajemen Karir
Career Management



PORTAL SDM BANK JATIM Human Capital Information System <i>Enabling Human Capital Management in the Knowledge Era</i>		
EMPLOYEE SELF SERVICE	FEATURE APPLICATION	MEASUREMENT SYSTEM (DALAM PROSES PENGEMBANGAN)
<ul style="list-style-type: none"> • Data Pribadi • Data Keluarga • Data Riwayat Pangkat & Jabatan • Data Reward Punishment • Data Riwayat Kesehatan • Data Remunerasi (Gaji, Tunjangan, Potongan, dll) • Data Asuransi • Data Cuti, Ijin, Sakit • Data Riwayat Pendidikan • Data Hasil Ujian Sertifikasi 	Sistem Payrol & PPh Terintegrasi	Otomasi Pengukuran Kinerja <i>(Performance Measurement)</i>
	Absensi Online	Otomasi Pengukuran Budaya Layanan <i>(Service Level Measurement)</i>
	SPD Online	
	Implementasi GCG: <ul style="list-style-type: none"> • Data BPP SDM • Data SE/ Peraturan BI • Data SKSE Direksi tentang SDM • Data Peraturan Pemerintah tentang SDM 	News: <ul style="list-style-type: none"> • Nota/Surat Divisi • Hari Libur Nasional • Berita Kegiatan • Berita Duka • Informasi Diklat

HUMAN RESOURCES



Program Pendidikan Dan Pelatihan SDM

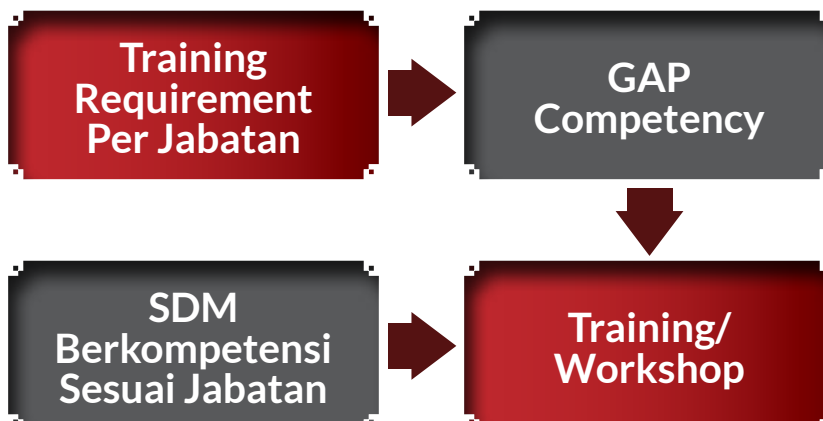
Human Capital Education and Training Program

Bank Jatim telah menyusun skema pendidikan dan pelatihan SDM untuk mengembangkan SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing profil kompetensi. Skema pendidikan dan pelatihan SDM Bank Jatim dijelaskan sebagai berikut:

Bank Jatim has designed employee training and education scheme to develop employees with competencies required by each competency profile. Employee education and training scheme in Bank Jatim is explained below:



Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training



SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan, sepanjang tahun 2016 Bank telah mengirimkan karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh sejumlah lembaga dan instansi, antara lain:

As part of the effort to develop employee's competency, throughout 2016, the Bank has participated employees in various education and training program organized by several institutions and organizations, among others:

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name		Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pelatihan Hypnobanking : Strategi Dahsyat Pemasaran Produk Bank	Hypnobanking Training: Bank's Product Marketing Super Strategy	NBC Consulting	9-Jan-16	85
2	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Level 1 Risk Management Certification Training	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	15-Jan-16	35
3	Pelatihan Hypnobanking : Strategi Dahsyat Pemasaran Produk Bank	Hypnobanking Training: Bank's Product Marketing Super Strategy	NBC Consulting	16-Jan-16	82
4	Fundamental Development Program (FDP)	Fundamental Development Program (FDP)	Risk Frontier	17-Jan-16	170
5	Pelatihan Refreshment Product Knowledge E-Channel	Refreshment Product Knowledge E-Channel Training	Internal Bank Jatim	20-Jan-16	4
6	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Level 1 Risk Management Certification Training	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	22-Jan-16	38
7	Fundamental Development Program (FDP)	Fundamental Development Program (FDP)	Risk Frontier	23-Jan-16	178
8	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Level 1 Risk Management Certification Training	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	29-Jan-16	42
9	Bankers Mindset : Strategi Berpikir Inspiratif Seorang Bankir	Bankers Mindset : Inspirative Thinking Strategy Of A Banker	NBC Consulting	30-Jan-16	60
10	Training Bussiness Continuity Management (BCM)	Bussiness Continuity Management (BCM) Training	CV Eria Mandiri Service (EMS)	4-Feb-16	2
11	Business Continuity Management Training 2016	Business Continuity Management Training 2016	Eria Mandiri Services	4-Feb-16	1
12	Bankers Mindset : Strategi Berpikir Inspiratif Seorang Bankir	Bankers Mindset : Inspirative Thinking Strategy Of A Banker	NBC Consulting	6-Feb-16	58
13	Pelatihan Prosedur Pelaksanaan Kaji Ulang (Review) Kebijakan ICAAP Oleh SKAI Dan Divisi Manajemen Risiko	ICAAP Policy Reviess Procedure Training By IAU And Risk Management Division	Leinad Aganis Global Banking Solution	10-Feb-16	2

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name		Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
14	Pelatihan Enforcive & Implementation	Enforcive & Implementation Training	PT. Soltech Pro Indo	10-Feb-16	8
15	Refresh/Penyegaran Pelatihan BSMR Sebelum Ujian Sertifikasi Bsmr	Refreshment Of Bsmr Training Pre-BSMR Certification	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	12-Feb-16	147
16	Ujian Level-1 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 1 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	13-Feb-16	147
17	Fundamental Development Program (FDP)	Fundamental Development Program (FDP)	Risk Frontier	13-Feb-16	170
18	Bankers Mindset : Strategi Berpikir Inspiratif Seorang Bankir	Bankers Mindset : Inspirative Thinking Strategy Of A Banker	NBC Consulting	13-Feb-16	60
19	Fundamental Development Program (FDP)	Fundamental Development Program (FDP)	Risk Frontier	14-Feb-16	136
20	Pelatihan Basic Treasury	Basic Treasury Training	LPPI-Jakarta	15-Feb-16	3
21	Pelatihan Pemimpin Cabang Pembantu	Sub-Branch Head Training	LPPI-Jakarta	15-Feb-16	5
22	Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Investasi Dana Pensiun	Pension Fund Investment Management Education And Training	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia	16-Feb-16	1
23	Pelatihan Advance Pegawai Unit Mikro Bank Jatim	Bank Jatim Micro Unit Employee Advance Training	Tim Unit Mikro	16-Feb-16	34
24	Pelatihan Strategic Human Resource Management & Implementasi Manajemen Sdm Berbasis Kompetensi	Strategic Human Resource Management & Competency Based Hcm Implementation Training	PT.Aplikasi Sistem Bisnis	17-Feb-16	3
25	Pelatihan Cara Jitu Mengelola & Mengukur Risiko Hukum Perbankan	Effective Way To Manage And Measure Banking Legal Risk	Ekuilibrum Learning Center	18-Feb-16	2
26	Pelatihan Advance Pegawai Unit Mikro Bank Jatim	Bank Jatim Micro Unit Employee Advance Training	Tim Unit Mikro	18-Feb-16	38
27	Pelatihan Pengaduan Nasabah Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah	Customer Complaint And Handling Training	Tiga Sekawan Solution	21-Feb-16	71
28	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	Pension Fund General Management (MUDP) Training	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia	22-Feb-16	1
29	Workshop Cisco Networking	Cisco Networking Workshop	Training Partners	22-Feb-16	2
30	Workshop Strategi Pemanfaatan Laku Pandai	Branchless Utilization Strategy Workshop	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	23-Feb-16	2
31	Pelatihan Pembuatan Study Kelayakan Pembukaan Jaringan Kantor	Office Network Opening Feasibility Study Training	Fresh Consultant	23-Feb-16	2

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
32	Workshop Tata Cara Penyusunan, Kajian Data, Pemahaman Konten, Dan Analisa Terbatas-Konstruktif	Procedures for Preparation, Assessment Data, Understanding Content, And Limited-Constructive Analysis Workshop	Risk Management Guard	24-Feb-16	3
33	Workshop Pembahasan Komprehensif Aspek Hukum Perkreditan Sebagai Upaya Memitigasi Risiko Hukum Atas Pemberian Kredit	Comprehensive Discussion Workshop On Legal Aspect Of Credit To Mitigate Loan Disbursement Legal Risk	Infobank Learning Center	24-Feb-16	2
34	Pelatihan Permasalahan Dan Kendala Bank Dalam Melaksanakan Kewajiban Pelaporan Ke Ppatk Dalam Rangka Mengantisipasi Pengenaan Sanksi Administratif Atas Pelanggaran Kewajiban Pelaporan Oleh Bank Ke Ppatk Sesuai Dengan PERKA No.14/1.02/PPATK/11/14	Bank's Issue And Problem In Implementing Ppatk Reporting Obligation To Anticipate Administrative Sanction On Violation Of Reporting Obligation By Bank To Ppatk According To PERKA No.14/1.02/PPATK/11/14	Leinad Aganis Global Banking Solution	24-Feb-16	2
35	Workshop Membangun Key Performance Indikator (KPI)	Key Performance Indikator (KPI) Development Workshop	Risk Management Guard	24-Feb-16	4
36	Workshop Pajak Aplikasi Aspek Perpajakan Khusus Di BUMN/BUMD Dan Rumah Sakit	Special Taxation Application In SOE/ROE And Hospital Workshop	Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada	24-Feb-16	2
37	Pelatihan Perancangan Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi Berdasarkan 3p (Pay For Person, Pay For Position, And Pay For Performance)	Compensation System Formulation Training Based On 3p (Pay For Person, Pay For Position, And Pay For Performance)	PT. Aplikasi Sistem Bisnis	24-Feb-16	2
38	Pelatihan Pengaduan Nasabah Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah	Customer Complaint And Handling Training	Tiga Sekawan Solution	28-Feb-16	17
39	Pelatihan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) Sebagai Pilar Keberhasilan Bank	Good Corporate Governance As Bank's Success Pillar Training	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	29-Feb-16	1
40	Workshop Cisco Networking	Cisco Networking Workshop	Training Partners	29-Feb-16	3
41	Pelatihan Pengadaan TI Bersertifikasi CITPE Sharing Vision	IT Procurement Training CITPE Sharing Vision Certified	PT. Sharing Vision	2-Mar-16	2
42	Pelatihan Inovasi, Tren, Dan Arah E-Banking Di Era Baru	E-Banking Innovation, Trend And Direction In New Era Training	Infobank Learning Center	2-Mar-16	2

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name		Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
43	Pelatihan Organization Development PT. GML Performance Consulting	Organization Development PT. GML Performance Consulting Training	GML Performance Consulting	3-Mar-16	2
44	Seminar Pembiayaan Properti Dan Investasi Syariah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Sharia Property Financing And Investment To Accelerate Indonesian Economic Growth Seminar	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	3-Mar-16	1
45	Pelatihan Advance Pegawai Unit Mikro Bank Jatim	Bank Jatim Micro Unit Employee Advance Training	Tim Unit Mikro	7-Mar-16	68
46	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim Bod And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	9-Mar-16	114
47	Program Refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	12-Mar-16	48
48	Fundamental Development Program (FDP)	Fundamental Development Program (FDP)	Risk Frontier	12-Mar-16	136
49	Training Uji Kompetensi Bidang Treasury Dealer Dan Uji Kompetensi Oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Comptency Exam Training In Treasury Sector And Competency Test By Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	12-Mar-16	5
50	In House Training Implementasi Basel Iii : Liquidity Coverage Ratio (LCR)	Basel Iii Implementation: Liquidity Coverage Ratio (LCR) In House Training	One Point Indonesia	12-Mar-16	46
51	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa	Procurement Training	Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia (IAPI)	14-Mar-16	31
52	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	14-Mar-16	60
53	Pelatihan Advance Pegawai Unit Mikro Bank Jatim	Bank Jatim Micro Unit Employee Advance Training	Tim Unit Mikro	14-Mar-16	70
54	Sosialisasi Ketentuan Perkreditan Bank Jatim	Bank Jatim Credit Regulation Socialization	Internal Bank Jatim	15-Mar-16	47
55	Workshop Mengelola Penjaminan Sebagai Alternative Penyelesaian Kredit Dari Proses Analisa Sampai Pada Proses Realisasi Penjaminan	Collateral Management As Loan Settlement Alternative Training From Collateral Analysis To Realization Process	Infobank Institute	16-Mar-16	2

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
56	Workshop Identifikasi Transaksi Mencurigakan Dalam Industri Jasa Keuangan : Mitigasi Risiko Pencucian Uang Melalui Identifikasi Profil Risiko Nasabah	Suspicious Transaction In Financial Service Industry: Mitigate Money Laundering Risk Via Customer Risk Profile Workshop	Infobank Learning Center	17-Mar-16	2
57	Pelatihan Enterprise Risk Management (ERM)	Enterprise Risk Management (ERM) Training	Ekulibrium Learning Center	17-Mar-16	3
58	Workshop Peran Komite Remunerasi Dan Nominasi Dalam Rangka Aktif Dewan Komisaris	Role Of Remuneration And Nomination Committee In BOC Active Participation Workshop	Risk Management International (RMI)	17-Mar-16	4
59	Enterprise Risk Management (ERM) Concept & Application	Enterprise Risk Management (ERM) Concept & Application	Ekulibrium	17-Mar-16	1
60	Workshop RMI "Bedah Laporan Risiko Sebagai Alat Penilaian Manajemen Risiko"	RMI Workshop "Discussing Risk Report As Risk Management Evaluation Tool "	Risk Management International (RMI)	18-Mar-16	2
61	Ujian Level-1 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 1 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	19-Mar-16	2
62	Ujian Level-3 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 3 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	19-Mar-16	2
63	Ujian Level-4 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 4 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	19-Mar-16	2
64	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	21-Mar-16	31
65	Pelatihan Advance Pegawai Unit Mikro Bank Jatim	Bank Jatim Micro Unit Employee Advance Training	Tim Unit Mikro	21-Mar-16	75
66	Pelatihan Pengendalian Risiko Kredit Dan Perhitungan Risiko Kredit	Credit Risk Mitigation And Calculation Training	First Asean Institute	22-Mar-16	2
67	Sosialisasi Ketentuan Perkreditan Bank Jatim	Bank Jatim Credit Regulation Socialization	Internal Bank Jatim	22-Mar-16	60
68	Training Advanced Financial Statement Analysis	Advanced Financial Statement Analysis Training	Fresh Consultant	23-Mar-16	2
69	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	28-Mar-16	92
70	Strategic Manpower Planning	Strategic Manpower Planning	Zasa Smart Academy	28-Mar-16	2
71	Sosialisasi Ketentuan Perkreditan Bank Jatim	Bank Jatim Credit Regulation Socialization	Internal Bank Jatim	28-Mar-16	54

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
72	Training Good Corporate Governance (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Training	Media Edutama Indonesia	29-Mar-16	2
73	Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL) 2016	2016 Environment Analysis Training	Otoritas Jasa Keuangan - OJK	29-Mar-16	1
74	Sosialisasi Ketentuan Perkreditan Bank Jatim	Bank Jatim Credit Regulation Socialization	Internal Bank Jatim	29-Mar-16	52
75	Pelatihan Operasional Risk & Strees Testing	Risk & Strees Testing Operational Training	Risk Management Guard	30-Mar-16	2
76	Workshop Best Practice Kupas Tuntas 8 (Delapan) Risiko Secara Individu Dan Terintegrasi Sebagai Hasil Tingkat Kesehatan Bank	Discussing 8 (Eight) Risks Individually And Integrated As Result Of Bank Rating Best Practice Training	Risk Management Guard	30-Mar-16	2
77	Sosialisasi Ketentuan Perkreditan Bank Jatim	Bank Jatim Credit Regulation Socialization	Internal Bank Jatim	30-Mar-16	65
78	Program Refreshment/ Penyebaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	2-Apr-16	60
79	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	4-Apr-16	60
80	Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL) 2016	2016 Environment Analysis Training	Otoritas Jasa Keuangan - OJK	5-Apr-16	1
81	Workshop Credit Risk Modelling Menggunakan Excel Dan WBA	Credit Risk Modelling Using Excel And WBA Workshop	Infobank Learning Center	5-Apr-16	2
82	Pelatihan Peran Bank Dalam Mencegah Kejahatan Perbankan Melalui Pengawasan Internal Terpadu	Bank's Role In Preventing Banking Crime Via Integrated Internal Control Training	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan)	6-Apr-16	2
83	Pelatihan Managing IT Risk Training Partners	Managing IT Risk Training Partners	Training Partners	7-Apr-16	2
84	Ujian Level-5 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 5 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	9-Apr-16	2
85	Ujian Level-2 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 2 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	9-Apr-16	1
86	Ujian Level-4 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 4 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	9-Apr-16	2
87	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	11-Apr-16	29
88	Pelatihan IT Quality Fundamental Training Partners	IT Quality Fundamental Training Partners	Training Partners	11-Apr-16	2
89	Workshop Intermediate Treasury Product	Intermediate Treasury Product Workshop	Lentera Pro	13-Apr-16	2

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
90	Workshop Service Exelent "Mengelola Dan Meningkatkan Pelayanan Bank Sesuai Standard Marketing Research Indonesia (MRI) Dan Kebutuhan Nasabah	Service Excellent Workshop "Managing And Improving Bank's Services According To Marketing Research Indonesia (MRI) Standard And Customer Needs"	Infobank Institute	14-Apr-16	1
91	Pelatihan Stress Testing On Banking Risk Exposure	Stress Testing On Banking Risk Exposure Training	Triniti Solusi Kreatifindo	16-Apr-16	54
92	Ujian Level-4 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 4 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	16-Apr-16	1
93	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	18-Apr-16	60
94	Training Dasar-Dasar Pengelolaan Dana Pensiun	Pension Fund Basic Management Training	Semangatindo Training & Consulting	18-Apr-16	1
95	Seminar Selling Yourself, Menang Di Era Mea - Indonesia Marketeers Festival 2016	Selling Yourself, Winning In AEC Eraa - Indonesia Marketeers Festival 2016 Seminar	Mark Plus	18-Apr-16	2
96	Training Dasar-Dasar Pengelolaan Dana Pensiun	Pension Fund Basic Management Training	Semangatindo Training & Consulting	19-Apr-16	3
97	Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan	Integrated Risk Management And Governance Implementation For Financial Conglomeracy Training	Infobank Institute	20-Apr-16	2
98	Training Treasury Syariah As Alternative Market & Instrument For Funding, Lending, Hedging, And Arbitrage	Training Treasury Syariah As Alternative Market & Instrument For Funding, Lending, Hedging, And Arbitrage	Enlight Training & Consultant	21-Apr-16	3
99	In House Training Professional Selling Skills	Professional Selling Skills In House Training	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	23-Apr-16	42
100	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	25-Apr-16	28
101	Workshop Pelatihan E-Learning Development Series "The Art Of E-Learning Content Concept Design"	E-Learning Development Series "The Art Of E-Learning Content Concept Design" Training Workshop	PT. Kreasi Cipta Asia	26-Apr-16	2
102	Workshop Insurance	Insurance Workshop	Media Utama Indonesia	26-Apr-16	2
103	Workshop Teknik Dan Strategi Dalam Menangani Kredit Bermasalah	Method And Strategy To Solve Non-Performing Loan Workshop	PT. IBF Indonesia	26-Apr-16	2

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name		Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
104	Workshop Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2016	2016 Bank Business Plan (RBB) Revision Workshop	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	27-Apr-16	2
105	Ujian Level-1 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 1 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	30-Apr-16	13
106	Ujian Level-2 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 2 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	30-Apr-16	13
107	Ujian Level-3 Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Level 3 Risk Management Certification Training - Exam	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	30-Apr-16	101
108	In House Training Professional Selling Skills	Professional Selling Skills In House Training	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	30-Apr-16	41
109	Workshop Pelatihan E-Learning Development Series "The Art Of E-Learning Content Tehnical Development"	E-Learning Development Series "The Art Of E-Learning Content Tehnical Development" Training Workshop	PT. Kreasi Cipta Asia	3-May-16	2
110	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	9-May-16	59
111	Workshop Kunci Sukses Dan Panduan Teknis Meningkatkan Portofolio Kredit Yang Sehat (Termasuk Implementasi POJK 6/POJK.03/2016 Terkait Peningkatan Kredit Produktif	Key Of Success And Technical Guideline To Increase Sound Credit Portfolio (Inclduing Implementation Of POJK 6/POJK.03/2016 Regarding Productive Loan Improvement)	Risk Management Guard	11-May-16	1
112	Pelatihan Global Trade Financing : Identify Need Facilities To Enchancement Fee Base Performance	Global Trade Financing : Identify Need Facilities To Enchancement Fee Base Performance Training	Enlight Training & Consultant	12-May-16	2
113	Pelatihan Treasury Liquidity Management : Using Based On Managing Risk And Optimalize Return	Treasury Liquidity Management : Using Based On Managing Risk And Optimalize Return Training	Enlight Training & Consultant	12-May-16	1
114	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim BOD And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	14-May-16	64
115	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	16-May-16	57
116	Workshop Pembahasan Komprehensif Strategi Pengendalian Kredit : Tahapan Monitoring Dan Teknik Supervisi Kredit Perbankan	Credit Controlling Strategy Comprehensive Discussion Workshop: Banking Credit Monitoring And Supervision Method	Infobank Learning Center	17-May-16	2

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
117	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim Bod And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	21-May-16	78
118	Uji Kompetensi Level Intermediate Bidang Treasury Dealer	Intermediate Level Competency Test For Treasury Dealer Division	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	21-May-16	2
119	Pelatihan Core Banking ESTIM	Core Banking System Training	Internal Bank Jatim	23-May-16	84
120	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim Bod And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	28-May-16	79
121	Ujian Sertifikasi WAPERD (Wakil Agen Penjual Reksadana)	WAPERD (Mutual Funds Selling Agent Representative) Certification Test	APERDI	30-May-16	1
122	Pelatihan ESTIM Bagi Pegawai Baru	System Training For New Employees	Internal Bank Jatim	30-May-16	82
123	Workshop Pelatihan Analisis Kredit Investasi	Investment Credit Analysis Training Workshop	PT. IBF Indonesia	31-May-16	2
124	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim BOD And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	4-Jun-16	87
125	Workshop Syariah Banking Executive	Sharia Banking Executive Workshop	SDG Consulting	6-Jun-16	1
126	Basic Internal Audit Training	Basic Internal Audit Training	SDG Consulting	18-Jul-16	50
127	Bankers Mindset : Strategi Berpikir Inspiratif Seorang Bankir	Bankers Mindset : Inspirative Thinking Strategy Of A Banker	NBC Consulting	23-Jul-16	86
128	In House Training Strategi Jitu Menurunkan Non Performing Loan (NPL) Dan Memperbaiki Prosedur Penyaluran Kredit Melalui Perpaduan Implementasi POJK No.11/POJK.03/2015 (Terbaru) Dengan Best Practice	In House Training Effective Strategy To Decrease Non Performing Loan (NPL) And Improving Loan Disbursement Procedure By Combining Implementation Of No.11/POJK.03/2015 (Recent) With Best Practice	Risk Management Guard	23-Jul-16	54
129	Basic Internal Audit Training	Basic Internal Audit Training	SDG Consulting	25-Jul-16	35
130	Pelatihan ESTIM Bagi Pegawai Baru	System Training For New Employees	Internal Bank Jatim	1-Aug-16	34
131	Training Analisa Kredit Korporasi Strategis (Exposure Tinggi - Tingkat NPL Rendah)	Strategic Corproate Loan Analysis Training (High Exposure - Low NPL Ratio)	Professional Training Service	4-Aug-16	5

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
132	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim Bod And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	6-Aug-16	78
133	Uji Kompetensi Level Intermediate Bidang Treasury Dealer	Intermediate Level Competency Test For Treasury Dealer Division	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	6-Aug-16	5
134	Uji Kompetensi Level Basic Bidang Treasury Dealer	Intermediate Level Competency Test For Treasury Dealer Division	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	6-Aug-16	1
135	Pelatihan ESTIM Bagi Pegawai Baru	System Training For New Employees	Internal Bank Jatim	8-Aug-16	33
136	Workshop Training It Quality Fundamental	Training IT Quality Fundamental Workshop	Training Partners	18-Aug-16	2
137	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim BOD And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	20-Aug-16	90
138	Pelatihan APU & PPT Dan Budaya Kepatuhan Untuk Pegawai Baru	APU & PPT And Compliance Culture Training For New Employees	Internal Bank Jatim	20-Aug-16	72
139	Pelatihan Service Excellence & Role Play Security	Service Excellence & Role Play Security Training	Internal Bank Jatim	20-Aug-16	104
140	Pelatihan APU & PPT Dan Budaya Kepatuhan Untuk Pegawai Baru	APU & PPT And Compliance Culture Training For New Employees	Internal Bank Jatim	21-Aug-16	80
141	Pelatihan Service Excellence & Role Play Security	Service Excellence & Role Play Security Training	Internal Bank Jatim	21-Aug-16	101
142	Coaching Clinic Penanganan Kredit Bermasalah	Non-Performing Loan Handling Coaching Clinic	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	22-Aug-16	2
143	Workshop Manajemen Risiko, Tata Kelola, Permodalan	Risk Management, Governance And Equity Workshop	Risk Management Guard	24-Aug-16	5
144	Workshop Inovasi Produk Perbankan Dan Keuangan Syariah	Sharia Banking And Financial Product Innovation Workshop	Iqtishad Consulting	24-Aug-16	2
145	Training Managing IT Risk - 2014 Series	Managing IT Risk - 2014 Series Training	Andalan Nusantara Teknologi	25-Aug-16	3
146	Workshop Strategi Menghadapi Perintah Pemblokiran, Penyitaan, Dan Penundaan Transaksi Oleh Penyidik, Penuntut Umum Dan Hakim	Strategy To Solve Blocking, Foreclosure, And Transaction Postpone By Investigators, Public Prosecutor And Judge Workshop	Nayottama	25-Aug-16	2
147	Pelatihan Implications Of Tax Amnesty Policy In Banking Sector	Implications Of Tax Amnesty Policy In Banking Sector Training	Infobank Institute	25-Aug-16	1

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
148	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim BOD And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	27-Aug-16	106
149	Pelatihan Hukum Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial	Employment Law & Industrial Relation Training	Media Edutama Indonesia	29-Aug-16	2
150	In House Training Peningkatan Kompetensi Hukum Direksi Dan Karyawan Bank Jatim	Bank Jatim BOD And Employee Legal Comptency Development In House Training	SDG Consulting	3-Sep-16	114
151	Training Android Programming	Android Programming Training	PT. Inixindo Widya Utama	5-Sep-16	5
152	Seminar The 7 Real Csr	The 7 Real Csr Seminar	PT.Intipesan Pariwara	7-Sep-16	2
153	Pelatihan Cara Mudah Membuat Standar Operasi Procedure (SOP) Secara Efektif Dan Mudah Dipahami	Easy Steps To Prepare Effective And Understandable Standard Operating Procedure (SOP)	Galang Learning Forum	8-Sep-16	2
154	Pelatihan Service Excellence & Role Play Security	Service Excellence & Role Play Security Training	Internal Bank Jatim	9-Sep-16	91
155	Pelatihan Service Excellence & Role Play Security	Service Excellence & Role Play Security Training	Internal Bank Jatim	10-Sep-16	119
156	Training Pengelolaan Risiko Operasional Pada Alat Pembayaran Menggunakan Kartu	Operational Risk Management In Card-Based Payment Device Training	Nayottama	14-Sep-16	2
157	Workshop Islamic Treasury 4 Days Gnbs Treasury	Islamic Treasury 4 Days Gnbs Treasury Workshop	Domus Alba	14-Sep-16	10
158	Pelatihan Engaging Milenials "Ways To Get The Most Of Your Young Employees"	Engaging Milenials "Ways To Get The Most Of Your Young Employees" Training	Dale Carnegie	16-Sep-16	1
159	Pelatihan Service Excellence & Role Play Security	Service Excellence & Role Play Security Training	Internal Bank Jatim	17-Sep-16	101
160	In House Training Asset And Liability Management (ALMA) Bourse Game	Asset And Liability Management (ALMA) Bourse Game In House Training	One Point Indonesia	17-Sep-16	62
161	Pelatihan Service Excellence & Role Play Security	Service Excellence & Role Play Security Training	Internal Bank Jatim	18-Sep-16	112
162	Workshop Kupas Tuntas Enhancement In Banking Report (LBU Dan LHBU)	Comprehensive Discussion On Enhancement In Banking Report (LBU And LHBU) Workshop	Risk Management Guard	20-Sep-16	3
163	Workshop Metode Pemberian Target Dan Penilaian Kinerja Cabang	Target Set Up And Performance Assessment For Branch Office Workshop	Media Edutama Indonesia	20-Sep-16	2

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name		Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
164	Training Perpajakan Perbankan	Banking Taxation Training	Fresh Consultant	20-Sep-16	2
165	Workshop Manajemen Risiko Perbankan Syariah : Pengelolaan 10 Risiko Bank Berdasarkan Prinsip Syariah (Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian, Dan Pelaporan)	Sharia Banking Risk Management Workshop: Management Of 10 Bank Risks Based On Sharia Law (Identification, Measurement, Mitigation And Reporting)	Risk Management Guard	21-Sep-16	3
166	Workshop 3 (Tiga) Kesalahan Dalam Menghitung CKPN & Implementasi Ifrs 9	3 (Three) Mistakes In Calculating Ckpn & Implementation Of IFRS 9 Workshop	Risk Management Guard	21-Sep-16	5
167	Advanced Selling Skill "Leading For Sales Effectiveness"	Advanced Selling Skill "Leading For Sales Effectiveness"	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	21-Sep-16	2
168	Workshop Business Plan Preparation	Business Plan Preparation Workshop	Risk Management Guard	21-Sep-16	2
169	Program Refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	23-Sep-16	57
170	Program Refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	24-Sep-16	58
171	In House Training Media Expose : "Menjadi Humas, Sekretaris, Dan Protokoler Yang Efektif Dan Efisien"	Media Expose In House Training : "IDXng An Effective And Efficient Pr, And Protocol"	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	24-Sep-16	31
172	Program Refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	Lembaga Manajemen Surabaya (LMS)	25-Sep-16	63
173	Training Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) / Owner Estimasi	Owner Estipation Price Formulation Training	Media Edutama Indonesia	28-Sep-16	2
174	Workshop Mengenai Financial Modelling For Budgeting In Banking And Financial Institution Using Excel & VBA : From Zero To Master	Financial Modelling For Budgeting In Banking And Financial Institution Using Excel & VBA : From Zero To Master Workshop	Infobank Institute	29-Sep-16	2
175	Seminar Tindak Lanjut Fdp(Fundamental Development Program)	Fdp (Fundamental Development Program) Follow Up Seminar	Risk Frontier	2-Oct-16	291

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants	
176	Workshop Training "Bagaimana Membuat Training Design Yang Effective Dan Evaluasinya"	"How To Make Effective Training Design And Its Evaluation" Training Workshop	PT. Risk Management Guard	6-Oct-16	1
177	Program Refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification Refreshment Program	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko)	8-Oct-16	69
178	Workshop Training Mastering ITIL Foundation 2011 And Exam Preparation (ITSM-ITIL-301) + Exam	Mastering ITIL Foundation 2011 And Exam Preparation (ITSM-ITIL-301) Training + Exam	Andalan Nusantara Teknologi	10-Oct-16	2
179	Training Network Security Administrator	Network Security Administrator Training	PT.Andalan Nusantara Teknologi	10-Oct-16	2
180	Pelatihan Organisation Structure Effectiveness Framework	Organization Structure Effectiveness Framework Training	PT. Kreasi Cipta Asia	11-Oct-16	3
181	Workshop Sharpen Your Bussiness With Exellent Strategic	Sharpen Your Bussiness With Exellent Strategic Workshop	LPPI-Jakarta	12-Oct-16	2
182	Training Petty Cash Management, Inventory Control, And Warehousing	Petty Cash Management, Inventory Control, And Warehousing Training	Media Edutama Indonesia	12-Oct-16	3
183	Pelatihan Manajemen Risiko Dana Pensiun	Pension Fund Risk Management Training	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)	12-Oct-16	1
184	Workshop Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah	Sharia Bank Financing Restructuring Workshop	Iqtishad Consulting	14-Oct-16	2
185	Pelatihan Key Performance Indicator "Tata Cara Membangun KPI Yang Terhubung Dengan Strategi Perusahaan Serta Menyusun Goals Setting Untuk Penilaian Kinerja Kaitannya Dengan Penyusunan Kebijakan Remunerasi Sesuai Pojk 45	Key Performance Indicator Training "Tips To Develop KPI Integrated With Corproate Straegy And Preparing Goals Setting For Performance Assessment Related To Remuneration Policy Preparation Based On POJK 45	Leinad Aganis Global Banking Solution	17-Oct-16	1
186	Pelatihan Gadai Emas Syariah	Sharia Gold Pawn Training	PT. Penamas Permata	20-Oct-16	19
187	In House Training Gadai Syariah / Penaksir Emas	Sharia Gold Pawn/ Appraisal In House Training	PT. Penamas Permata	20-Oct-16	19

HUMAN RESOURCES

Pelatihan SDM 2016 Human Capital Training 2016					
No	Nama Pelatihan Training Name		Lembaga Institution	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
188	In House Training Gadai Syariah / Penaksir Emas	Sharia Gold Pawn/ Appraisal In House Training	PT. Penamas Permata	22-Oct-16	18
189	Workshop Conduct Training Needs Analysis & Design Training	Conduct Training Needs Analysis & Design Training Workshop	PT. Lutan Edukasi	27-Oct-16	2
190	Pelatihan Recruitment & Selection Strategy	Recruitment & Selection Strategy Training	Mitra Kelola Insani	27-Oct-16	2
191	Training Sertifikasi CISA	CISA Certification Training	PT Proxiss Global Solusi	7-Nov-16	4
192	Pelatihan Financial Statement Analysis For Financial Institution"	Financial Statement Analysis For Financial Institution" Training	Media Edutama Indonesia	10-Nov-16	3
193	Pelatihan Trade Finance	Trade Finance Training	One Point Indonesia	19-Nov-16	63
194	Pelatihan Trade Finance	Trade Finance Training	One Point Indonesia	26-Nov-16	78
195	Pelatihan Trade Finance	Trade Finance Training	One Point Indonesia	27-Nov-16	90
196	Pelatihan Penyusunan BPP Bank Note	Bank Note SOP Manual Preparation Training	One Point Indonesia	4-Dec-16	25

SUMBER DAYA MANUSIA

Program Strategis SDM 2016

Human Capital Strategic Program 2016

Selama tahun 2016, Divisi Sumber Daya Manusia telah mengimplementasikan rangkaian program strategis SDM untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan organisasi bank. Program strategis SDM yang dilaksanakan tahun 2016, antara lain:

1. Rekrutmen SDM
2. Portal SDM
3. e-learning
4. KPI Scorecard
5. Talent Management
6. Grading System
7. Work Load Analysis
8. Reward and Punishment System
9. Budaya Kerja

Throughout 2016, Human Capital Division has implemented series of Human Capital strategic programs to fulfill bank's business and organization needs. The Human Capital strategic program carried out in 2016 were including:

1. Employee recruitment
2. Human Capital Portal
3. E-Learning
4. KPI Scorecard
5. Talent Management
6. Grading System
7. Work Load Analysis
8. Reward and Punishment System
9. Corporate Culture

HUMAN RESOURCES

Rencana Pengembangan SDM 2017

Human Capital Development Plan 2017

Bank telah mempersiapkan rencana pengembangan SDM 2017 untuk mempersiapkan seluruh SDM Bank Jatim secara lebih baik dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan kebutuhan Bank yang semakin meningkat. Bentuk program pengembangan SDM yang akan dilaksanakan tahun 2017, yaitu:

1. Talent Pool
Memiliki ketersediaan calon pemimpin yang potensial.
2. Succession Planning
Program pengembangan karir bagi calon pemimpin yang potensial.

Throughout 2016, Human Capital Division has implemented series of Human Capital strategic programs to fulfill bank's business and organization needs. The Human Capital strategic program carried out in 2016 were including:

1. Talent Pool
To have availability of potential leader candidates.
2. Succession Planning
Career development program for potential leader candidates.





05

INFORMASI TEKNOLOGI

Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Teknologi Informasi

Information Technology Policy

Teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan layanan perbankan, baik dari sisi jaringan komunikasi maupun kehandalan teknologi. Bank Jatim berkomitmen untuk membangun Divisi Teknologi Informasi yang kuat dan handal dengan melakukan perubahan struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi agar lebih fleksibel dalam memberikan dukungan terhadap operasional Bank serta menyesuaikan dengan organisasi Bank yang dinamis.

Information Technology (IT) holds an important role in supporting banking service development in terms of communication network or technology reliability. Bank Jatim is committed to develop strong and reliable Information Technology Division by transforming its organization structure to be more flexible in providing support for the Bank's operation as well as to adapt with dynamic organization within the Bank.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan kepada nasabahnya, Bank Jatim dituntut untuk mengembangkan strategi bisnis Bank antara lain dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi (TI). Pengembangan strategi tersebut selanjutnya mendorong investasi baru dalam TI yang digunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi. Bank Jatim adalah salah satu Bank komersial yang mengandalkan pengelolaan TI untuk menentukan keberhasilan Bank dalam menghasilkan suatu informasi yang lengkap, akurat, terkini, utuh, aman dan konsisten tepat waktu serta relevan. Dengan demikian informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis Bank.

To enhance efficiency of operational activity and service quality to our customers, Bank Jatim is desired to build Bank's business strategy namely by utilizing Information Technology (IT) advance. The strategic development will further encourage new investment in IT sector to be used in processing transaction and information. Bank Jatim is a Commercial Bank that relies on IT management to determine Bank's succeed in generating complete, accurate, up-to-date, full, secure timely consistent as well as relevant information. Therefore, the information produced will support decision-making and business operational process in the Bank.

INFORMATION TECHNOLOGY

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Kebijakan Tata Kelola TI bertujuan untuk menyediakan suatu panduan tata kelola TI bagi *stakeholders* ketika melakukan evaluasi, memberi arahan dan memantau penggunaan TI dalam Bank Jatim. Selain itu, kebijakan ini disusun untuk memastikan keselarasan antara rencana bisnis dan rencana TI, serta keselarasan antara operasional TI dengan operasional Bank Jatim. Kebijakan ini mendukung penggunaan TI yang efektif dan efisien dengan:

1. Meyakinkan *Stakeholders* (termasuk pemegang saham, Divisi Non TI, dan pihak penyedia jasa) bahwa kebijakan ini memberikan panduan dalam mengelola TI Bank Jatim.
2. Memberikan informasi mengenai penyelenggaraan TI di lingkungan Bank Jatim.
3. Menyediakan acuan untuk penyelenggaraan dan evaluasi Tata Kelola TI Bank Jatim.

Dalam persaingan bisnis perbankan, Bank Jatim memiliki visi untuk menjadi Bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional. Untuk mendukung hal tersebut, Divisi TI Bank Jatim memiliki salah satu strategi yaitu pada "Penguatan pada Tata Kelola dan Perangkat Manajemen Pendukungnya untuk pengelolaan TI dan Informasi".

Dalam melakukan kajian dan analisis atas Tata Kelola TI Bank Jatim, kami menggunakan beberapa standar acuan umum sebagai referensi dalam penyusunan laporan ini, khususnya referensi yang digunakan di industri perbankan. Berikut penjelasan dari beberapa referensi yang digunakan sebagai acuan, yaitu:

IT Governance policy aims to provide IT governance guideline for our stakeholders to evaluate, advise and supervise IT application in Bank Jatim. In addition, the policy is formulated to guarantee consistency between business plan and IT initiative, as well as between IT operation and Bank Jatim's operation. The policy also supports effective and efficient IT application by:

1. Ensuring the Stakeholders (including shareholders, Non-IT Division and service providers) that the policy provides guideline in managing IT aspect in Bank Jatim.
2. Providing information with regards to IT application in Bank Jatim's circumstances.
3. Providing reference for IT Governance maintenance and evaluation in Bank Jatim.

In banking business competition, Bank Jatim upholds a vision to be a sound Bank with fair growth and having professional management and human capital. To support this vision, IT Division of Bank Jatim has implemented a strategy in "Strengthening Governance and Its Supporting Management Infrastructure for IT and information management."

In doing review and analysis on IT Governance in Bank Jatim, we apply several general framework as references in preparing this report, particularly reference applied in banking industry. Explanation of our primary references is below:

TEKNOLOGI INFORMASI

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/15/PBI/2007, atau disebut juga PBI Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI), akan menjadi salah satu referensi dalam melakukan *Risk Assessment* dan *Compliance Review* yang digunakan dalam penugasan ini.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9/30/DPNP mengenai Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan TI oleh Bank Umum, yang terbagi ke dalam 10 bab sebagai berikut:
 - o Bab I : Manajemen
 - o Bab II : Pengembangan dan Pengadaan
 - o Bab III : Aktivitas Operasional Teknologi Informasi
 - o Bab IV : Jaringan Komunikasi
 - o Bab V : Pengamanan Informasi
 - o Bab VI : *Business Continuity Plan*
 - o Bab VII : *End User Computing*
 - o Bab VIII : *Electronic Banking*
 - o Bab IX : Audit Intern Teknologi Informasi
 - o Bab X : Pengguna Pihak Penyedia Jasa Teknologi Informasi
- COBIT 4.1 mengenai Pedoman *Maturity Level Assessment* terhadap 34 kontrol Teknologi Informasi dengan melakukan penilaian *maturity attribute* masing-masing kontrol pada empat domain yaitu:
 - o *Plan and Organize*
 - o *Acquire and Implement*
 - o *Deliver and Support*
 - o *Monitor and Evaluate*
- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/15/PBI/2007 or acknowledged as PBI Technology Information Risk Management (MRTI) as a reference in doing Risk Assessment and Compliance Review prevailed in this assignment.
- Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 9/30/DPNP regarding Risk Management Implementation Guideline on IT Application by Commercial Banks that is divided into 10 chapters, as follow:
 - o Chapter I : Management
 - o Chapter II : Development and Procurement
 - o Chapter III : Information Technology Operational Activity
 - o Chapter IV : Communication Network
 - o Chapter V : Information Security
 - o Chapter VI : Business Continuity Plan
 - o Chapter VII : End-User Computing
 - o Chapter VIII : Electronic Banking
 - o Chapter IX : Information Technology Internal Audit
 - o Chapter X : Information Technology User Party
- COBIT 4.1 on Maturity Level Assessment Manual towards 34 Information Technology Control through maturity attribute assessment in each control under four following domains:
 - o Plan and Organize
 - o Acquire and Implement
 - o Deliver and Support
 - o Monitor and Evaluate

INFORMATION TECHNOLOGY

Program Teknologi Informasi 2016

Information Technology Program 2016

Sebagai langkah antisipatif dalam mempersiapkan kemandirian Bank menuju perkembangan bisnis Bank yang semakin cepat dan variatif, manajemen Bank melakukan perubahan struktur organisasi guna penguatan organisasi TI. Bank Jatim melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan organisasi TI sehingga lebih konstruktif, terkontrol dan mampu bersaing untuk setiap layanan yang diberikan. Bank juga telah melakukan *assessment* secara detail terkait kebutuhan personil dan kompetensi yang harus dipenuhi sebagai personil TI.

Bank Jatim menyadari bahwa pesatnya pertumbuhan layanan bisnis harus diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik. Salah satu langkah Bank Jatim dalam mengendalikan risiko teknologi informasi adalah dengan secara berkala melakukan *penetration testing*, yaitu melakukan evaluasi atas keamanan sistem dan/atau jaringan komputer serta melakukan implementasi *network security* sebagai mitigasi atas kelemahan yang ditemukan.

Sepanjang tahun 2016, Divisi Teknologi Informasi telah mengembangkan beberapa layanan inovatif guna mendukung pertumbuhan bisnis dan revenue Bank, diantaranya:

- Layanan *Mobile Banking* sebagai salah satu *e-Channel* Bank Jatim dengan menggunakan media *Mobile Handphone* yang mampu memberikan layanan perbankan serta fitur transaksi pembayaran dan pembelian yang dapat di akses dimana saja dan kapan saja.
- Layanan *Host to Host*, kerjasama Bank Jatim dengan beberapa institusi yang memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran. Dengan layanan ini Bank Jatim mampu menjalin kerjasama di lingkungan Pendidikan, PLN, Pelindo, PDAM, MPN, Telkom, PBB, PKB, PDL, SISKOHAT dan Rumah Sakit.

As an anticipatory plan to prepare Bank's independency towards rapid and highly-varied Bank's business development, the Bank's management has transformed its organization structure to strengthen IT organization. Bank Jatim has updated IT organization policy and procedure to be more constructive, well-controlled and competitive for every service provided. Bank also has done thorough assessment related to personnel and competency mapping that have to be fulfilled as IT personnel.

Bank Jatim realizes that rapid growth of business service has to be followed by sufficient risk management. One of initiatives taken by Bank Jatim in mitigating risk in informatin technology is by doing penetration testing frequently or evaluating computer system and/or network security, as well as doing network security implementation as mitigation for any weakness found.

Throughout 2016, Information Technology Division has developed several innovative services to support Bank's business and revenue growth, including:

- Mobile banking service as one of Bank Jatim's *e-Channel* using Handphone mobile media to enable banking service as well as payment and purchase transaction features accessible anywhere and anytime.
- Host to Host Service, a partnership of Bank Jatim with several institutions that supports several payment transaction features. Within this service, Bank Jatim has developed partnership in education sector, with PLN, Pelindo, PDAM, MPN, Telkom, PBB, PKB, PDL, Siskohat and Hospitals.

TEKNOLOGI INFORMASI



Pengembangan fitur *Virtual Account* dan layanan EDC, yang memungkinkan Bank Jatim melakukan penetrasi pasar guna memberikan pelayanan terhadap nasabah yang semakin variatif dan fleksibel.

Diluar program-program besar yang telah dilakukan, Divisi Teknologi Informasi juga secara kontinyu memberikan dukungan dalam pertumbuhan kantor dan penambahan jumlah ATM, hingga saat ini Bank Jatim telah memiliki 760 jaringan kantor dengan 699 ATM dan 2 CDM yang tersebar diseluruh Jawa Timur dan Jabodetabek.

Menginjak tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Teknologi Informasi 2014-2017, Divisi Teknologi Informasi telah *deliver* pencapaian 67% dari total rencana yang telah dicanangkan. Sehingga harapan akan kesiapan Teknologi Informasi sebagai daya dukung percepatan pengembangan layanan bisnis Bank semakin dapat diandalkan

Virtual Account feature and EDC service development that enable Bank Jatim to do market penetration and provide services to the customers in more diverse and flexible ways.

Other than those major programs, Information Technology Division also has continuously support office channeling and ATM network growth that Bank Jatim recently has 760 office channeling and 699 ATMs and 2 CDMs spread across East Java and Jabodetabek.

Approaching second year of Information Technology Strategic Plan 2014 - 2017 implementation, Information Technology Division has delivered 67% achievement of total plan targeted. Therefore, aspiration of Information Technology readiness as supporting factor for Bank's business service development acceleration will have greater reliability.

INFORMATION TECHNOLOGY

Rencana Strategis Teknologi Informasi 2017

Information Technology Strategic Plan 2017

Sebagai upaya melanjutkan pelaksanaan Rencana Strategis Teknologi Informasi, Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2016 telah mencanangkan beberapa program kerja, diantaranya persiapan penggunaan NSICCS sebagai standar kartu berbasis chip, baik dari sisi infrastruktur maupun pengelolaannya.

Sebagai langkah modernisasi perangkat server, Divisi Teknologi Informasi Bank Jatim berencana untuk mengimplementasikan infrastruktur server dengan teknologi virtualisasi. Hal ini diharapkan selain mampu mendukung pertumbuhan varian layanan bisnis yang cepat, juga mampu memenuhi kaidah efisiensi dalam setiap pengembangan sistem.

Divisi Teknologi Informasi juga berkomitmen untuk mengembangkan data *warehouse* yang mampu menyajikan informasi yang komprehensif dan berguna bagi manajemen dalam memutuskan sebuah kebijakan. Hal ini dilakukan untuk mendorong kebutuhan pengambilan keputusan yang cepat serta proses penyusunan strategi bisnis kedepan yang semakin kompetitif.

Selain menyiapkan program strategis Bank, Divisi Teknologi Informasi juga melakukan perbaikan dan penguatan pada sistem pendukung bisnis yang telah ada, misalnya penambahan keamanan email corporate dari serangan spam dan terus mendukung perkembangan jaringan kantor. Divisi Teknologi Informasi juga berperan aktif dalam membantu persiapan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Jatim Syariah dari sisi kelengkapan teknologi dan infrastruktur.

As an effort to continue Information Technology Strategic Plan implementation, in 2016, the Information Technology Division has implemented several working program including preparation of NSICCS application as chip-based card standard in terms of infrastructure and management.

As a server equipment modernization, Information Technology Division in Bank Jatim has initiated a plan to implement server infrastructure with virtualization technology. Besides to support rapid growth of business service variety, this is also expected to fulfill efficiency principle in every system development.

The Information Technology Division is also committed to develop data warehouse to provide comprehensive and useful information for the management in taking a decision. These are done to encourage quick decision-making as well as business strategy formulation process that will be more competitive in the next coming years.

Besides preparing Bank's strategic program, the Information Technology Division also improved and upgraded current business supporting system, such as strengthening corporate e-mail security from spam attack and continuous support for office channeling expansion. Information Technology Division also takes active role in helping preparation of Sharia Business Unit spin off into Bank Jatim Syariah in terms of technology and infrastructure.



06

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
& Analysis*

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment



Segmen Kredit Agribisnis dan Ritel Agribusiness and Retail Loan Segment

KREDIT KONSUMTIF

Kredit Konsumtif adalah kredit yang diberikan kepada debitur baik yang berpenghasilan tetap maupun yang tidak berpenghasilan tetap, yang digunakan untuk keperluan Konsumtif.

Berdasarkan komposisi, kredit multiguna memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 87,94% diikuti dengan Kredit Properti sebesar 7,10% dan kredit pegawai sebesar 4,95% dari jumlah kredit konsumtif posisi 31 Desember 2016.

Jumlah Kredit konsumtif posisi 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp19.452.909 juta, meningkat Rp1.561.185 juta atau 8,73% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp17.891.724 juta yang terdiri dari kredit multiguna, kredit Al Mabrur, kredit pegawai, kredit sertifikasi tanah, dan Kredit Properti. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan kredit multiguna, kredit pegawai dan Kredit Properti dimana masing-masing meningkat sebesar Rp1.195.645 juta atau 7,51%; Rp261.095 juta atau 37,18% dan Rp119.165 juta atau 9,44%.

Consumer Loan

Consumer loan is credit facility provided to debtor with fixed and non-fixed income for consumer needs.

Based on composition, Multiguna Loan shared the largest contribution to 87.94% followed by 7.10% Property Loan and 4.95% Employee Loan from total Consumer Loan booked as of December 31, 2016 position.

As of December 31, 2016 position, total Consumer Loan achieved Rp19,452,909 million, increased Rp1,561,185 million or 8.73% from Rp17,891,724 million booked in 2015 comprising of Multiguna Loan, Al Mabrur Loan, Employee Loan, Land Certification Loan and Property Loan. Growth was underpinned by increasing Multiguna Loan, Employee Loan and Property Loan with Rp1,195,645 million or 7.51%, Rp261,095 million or 37.18% and Rp119,165 million or 9.44% growth, respectively.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Penyaluran Kredit Konsumtif 2016

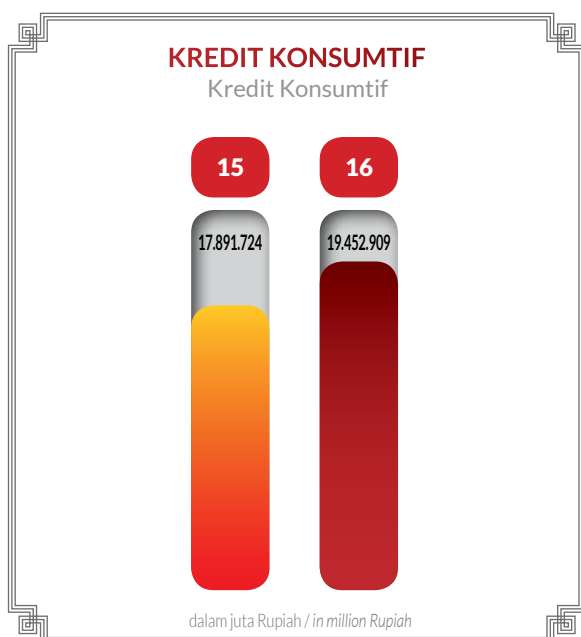
Penyaluran Kredit Konsumtif 2016

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

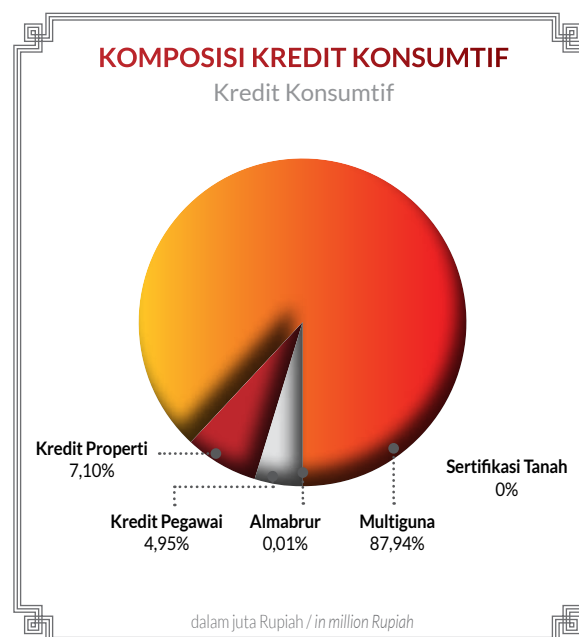
Keterangan Description		Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
Multiguna	Multiguna	17.107.496	87,94	15.911.851	1.195.645	7,51
Almabrur	Almabrur	978	0,01	15.698	(14.720)	-93,77
Kredit Pegawai	Kredit Pegawai	963.389	4,95	702.293	261.095	37,18
Sertifikasi Tanah	Sertifikasi Tanah	-	0,00	-	-	0,00
Kredit Properti	Kredit Properti	1.381.047	7,10	1.261.881	119.165	9,44
Jumlah	Total	19.452.909	100	17.891.724	1.561.185	8,73

Berdasarkan komposisi, kredit multiguna memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 87,94% diikuti dengan Kredit Properti sebesar 7,10% dan kredit pegawai sebesar 4,95% dari jumlah kredit konsumtif posisi 31 Desember 2016.

Based on composition, Multiguna Loan shared the largest contribution to 87.94% followed by 7.10% Property Loan and 4.95% Employee Loan from total Consumer Loan booked as of December 31, 2016 position.



Peningkatan jumlah kredit konsumtif tidak diikuti dengan penambahan jumlah debitur, dimana sampai



Increasing consumer loan was not followed by growing number of debtors, where Bank Jatim

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

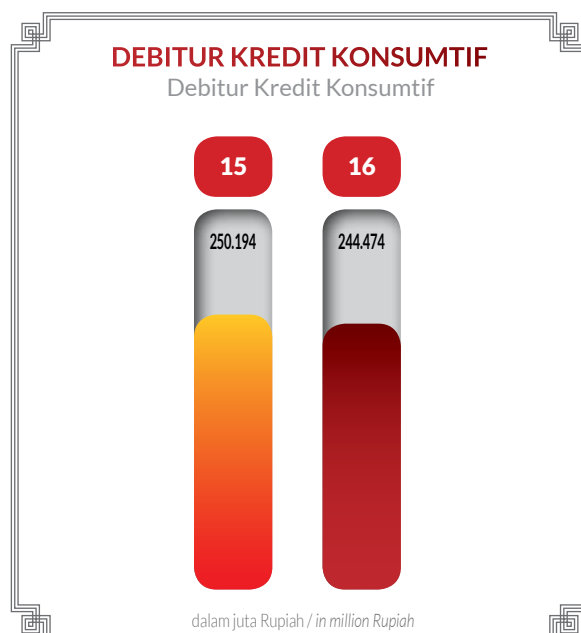
dengan posisi 31 Desember 2016 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 244.474 debitur, turun 5.720 debitur atau 2,29% dibanding dengan tahun 2015 sebanyak 250.194 debitur. Peningkatan jumlah kredit konsumtif lebih banyak dari kompensasi kredit multiguna sedangkan penurunan jumlah debitur disebabkan adanya pelunasan kredit terutama kredit multiguna dan Talangan AI Mabrus dimana masing-masing menurun sebesar 5.307 debitur atau 2,22% dan 998 debitur atau 92,66%.

recorded 244,474 total debtors as of December 31, 2016 position, decreased 5,720 debtors or 2.29% from 250,194 debtors achieved in 2015. Growth in total consumer loan was contributed primarily from compensation of Multiguna Loan while decreasing number of debtors was due to loan settlement, especially Multiguna Loan and AI Mabrus bailout with 5,307 debtor or 2.2% and 998 debtors or 92.66% decrease, respectively.

Debitur Kredit Konsumtif Debitur Kredit Konsumtif

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Des 2015	Selisih	(%)
Multiguna	Multiguna	233,663	238.970	(5,307)	-2,22
Almabrus	Almabrus	79	1.077	(998)	-92,66
Kredit Pegawai	Kredit Pegawai	3.206	2.901	305	10,51
Sertifikasi Tanah	Sertifikasi Tanah	-	-	-	0,00
Kredit Properti	Kredit Properti	7.526	7.246	280	3,86
Jumlah	Total	244.474	250.194	(5.720)	-2,29



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

A. Kredit Multiguna

Adalah pemberian kredit di sektor konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap dan penghasilan lainnya antara lain PNS, CPNS, Pegawai dan CAPEG BUMN/BUMD, anggota dan pensiunan TNI/POLRI, anggota Legislatif, pegawai swasta bonafide, perangkat desa, yayasan, koperasi yang gajinya dibayarkan melalui Bank Jatim maupun tidak melalui Bank Jatim (telah ada MoU dengan Bank Jatim).

Kredit multiguna posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp17.107.496 juta, naik sebesar Rp1.195.645 juta atau 7,51% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp15.911.851 juta, dengan jumlah debitur posisi 31 Desember 2016 sebanyak 233.663 debitur.

B. Kredit Properti

Adalah kredit konsumsi yang diberikan Bank untuk pembelian rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor, termasuk kredit konsumsi beragun rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor.

Sumber dana penyaluran kredit property selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana APBN (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) yang disalurkan dengan skim Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR FLPP).

Kredit Properti posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp1.381.047 juta, naik sebesar Rp119.165 juta atau 9,44% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.261.881 juta yang diikuti oleh kenaikan jumlah debitur sebanyak 280 debitur atau 3,86% dari 7.246 debitur pada tahun 2015 menjadi 7.526 debitur.

A. Multiguna Loan

Refers to loan disbursement in consumer sector and for other necessity as long not violating prevailing Law, provided to member of society with fixed income and other incomes, such as Civil Servant, Civil Servant Candidates, Employee and SOE/ROE Employee Candidate, member and pensionary of TNI/POLRI, Legislative members, prominent private employees, village apparatus, foundation, cooperatives whose salary is paid via Bank Jatim or not (having MoU with Bank Jatim).

As of December 31, 2016, Multiguna Loan achieved Rp17,107,496 million, increased Rp1,195,645 million or 7.51% from Rp15,911,851 million booked in 2015 with total debtors achieved 233,663 debtors as of December 31, 2016 position.

B. Property Loan

Refers to consumer loan provided by the Bank for purchasing landed house, flats, shophouses and/or office houses, including consumer loan backed by landed house, flats, shop houses and/or office houses as collateral.

Source of property loan fund disbursement was financed from Bank's third party fund and also from State Budget (via Ministry of Public Work and Public Housing) allocated via Housing Finance Liquidity Facility Mortgage Scheme (KPR FLPP).

As of December 31, 2016, Property Loan amounted Rp1,381,047 million, increased Rp119,165 million or 9.44% from Rp1,261,881 million booked in 2015 followed by increasing number of debtors by 280 debtor sor 3.86% from 7,426 debtors in 2015 to 7,526 debtors.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

C. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah

Adalah kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara Kelompok/ Koperasi/Badan Usaha atau perorangan yang penggunaannya untuk meningkatkan hak atas tanah yang bukti kepemilikan tanahnya secara hukum tidak ada masalah/sengketa.

Kredit sertifikasi hak atas tanah posisi 31 Desember 2016 tidak terdapat penyaluran kredit.

D. Kredit Talangan Al Mabruur

Adalah kredit talangan yang diberikan oleh Bank kepada perorangan dan penyelenggara ibadah haji khusus untuk keperluan pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) agar memperoleh porsi sebagai jama'ah haji.

Kredit talangan Al Mabruur posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp978 juta, turun sebesar Rp14.720 juta atau 93,77% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp15.698 juta yang diiringi dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 998 debitur atau 92,66% dari 1.077 debitur pada tahun 2015 menjadi 79 debitur.

Penurunan jumlah kredit dan debitur talangan almabruur disebabkan karena sesuai Peraturan Menteri Agama Nomer 30 Tahun 2013 tentang Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji, bahwa BPS BPIH dipersyaratkan tidak akan memberikan layanan dana talangan haji atau dana sejenisnya dengan jangka waktu talangan lebih dari 1 (satu) tahun.

E. Kredit Pegawai

Adalah kredit yang diberikan kepada Komisaris/ Direksi/ Staf Ahli Komisaris/ Pegawai Tetap / Pensiunan Pegawai yang penggunaannya untuk konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak

C. Loan on Land Certification Rights

A credit product provided by Bank Jatim to Micro and Small Entrepreneurs as a Group/ Cooperatives/Enterprise or individual which disbursement aims to upgrade rights on land with land certificate free of any legal dispute/litigation.

As of December 31, 2016, there was no realization of loan on land certification rights disbursement.

D. Al Mabruur Bailout Loan

Bailout loan product provided by Bank to individual and hajj pilgrimage individual for Hajj Pilgrimage Cost (BPIH) full payment to book seat as Hajj Pilgrim.

As of December 31, 2016, Al Mabruur bailout loan amounted Rp978 million, decreased Rp14,720 million or 93.77% from Rp15,698 million booked in 2015 followed by decreasing number of debtors by 998 debtors or 92.66% from 1,077 debtors in 2015 to 79 debtors.

Decreasing total loan and debtors of Al Mabruur bailout were due to implementation of Religion Minister Regulation No. 30 of 2013 regarding Hajj Pilgrim Provision Deposit Provider Bank, the BPS BPIH is regulated not to provide hajj bailout or similar funds with more than 1 (one) year maturity.

E. Employee Loan

A credit product provided to Commissioner/ Director/Expert Staff of Commissioner/ Permanent Employee/Employee Pension which disbursement is for consumer needs and other

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku.

Kredit Pegawai posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp963.389 juta, naik sebesar Rp261.095 juta atau 37,18% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp702.293 juta yang diikuti oleh kenaikan jumlah debitur sebesar 305 debitur atau 10,51% dari 2.901 pada tahun 2015 menjadi 3.206 debitur.

KREDIT PRODUKTIF

Kredit Produktif adalah kredit yang diberikan kepada perorangan, kelompok dan Badan Usaha baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang digunakan untuk keperluan Modal Kerja dan/atau Investasi usaha.

needs that not violating prevailing law.

As of December 31, 2016, Employee Loan achieved Rp963,389 million, increased Rp261,095 million or 37.18% from Rp702,293 million booked in 2015 followed by 305 debtors or 10.51% growth in total debtors from 2,901 debtors in 2015 to 3,206 debtors.

PRODUCTIVE LOAN

Productive Loan refers to credit provided to individual, group and Enterprise both having or not having Legal Entity, disbursed for Working Capital and/or Business Investment needs.

PENYALURAN KREDIT PRODUKTIF 2016

Productive Loan Distribution in 2016

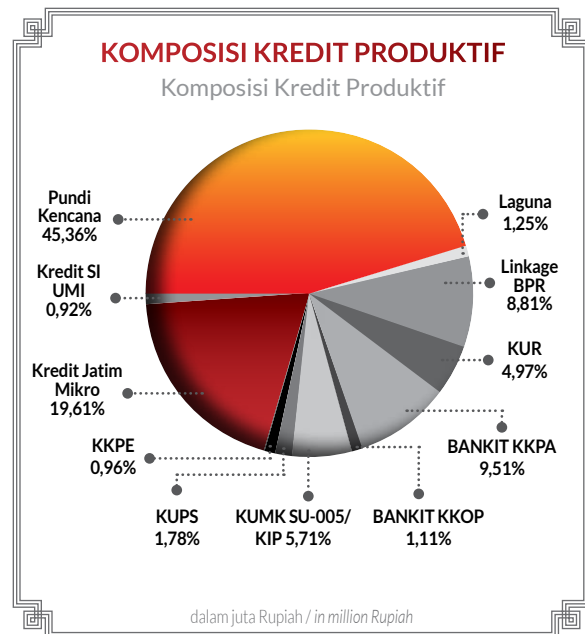
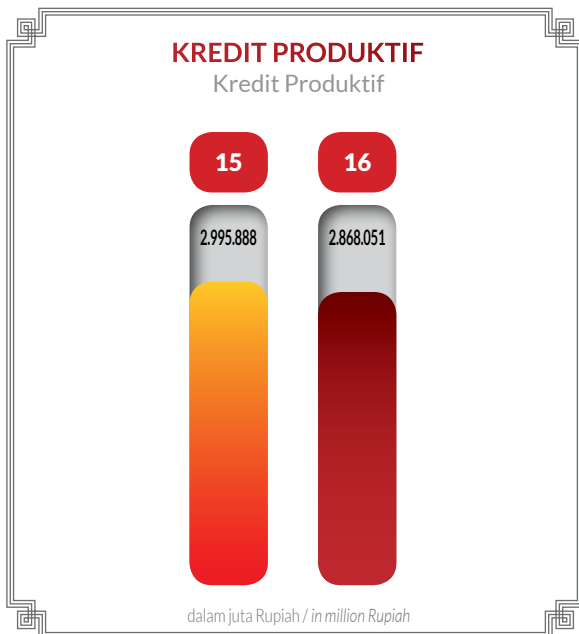
dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2015	Kontribusi(%)	2014	Selisih	(%)
Pundi Kencana	Pundi Kencana	1.300.929	45,36	1.177.643	123.286	10,47
Laguna	Laguna	35.872	1,25	21.204	14.667	69,17
Linkage BPR APEX & Non APEX	Linkage BPR APEX & Non APEX	252.779	8,81	288.385	(35.606)	-12,35
KUR	KUR	142.544	4,97	447.804	(305.259)	-68,17
Resi Gudang	Resi Gudang	50	0,00	784	(734)	-93,62
Bankit KKPA	Bankit KKPA	272.642	9,51	130.478	142.164	108,96
Bankit KKOP	Bankit KKOP	31.902	1,11	27.445	4.457	16,24
KUMK SU-005/KIP	KUMK SU-005/KIP	163.639	5,71	211.796	(48.158)	-22,74
KUPS	KUPS	51.178	1,78	56.156	(4.978)	-8,86
KKPE	KKPE	27.551	0,96	113.199	(85.648)	-75,66
Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	81	0,00	206	(125)	-60,61
Kredit Jatim Mikro	Kredit Jatim Mikro	562.361	19,61	519.834	42.528	8,18
Kredit Si UMI	Kredit Si UMI	26.523	0,92	954	25.569	2.678,86
Jumlah	Total	2.868.051	100	2.995.888	(127.837)	-4,27

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Sampai dengan posisi 31 Desember 2016, Perseroan berhasil menyalurkan kredit produktif sebesar Rp2.868.051 juta, turun Rp127.837 juta atau 4,27% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.995.888 juta yang terdiri dari Kredit Pundi Kencana, Kredit Mikro Laguna, Kredit Linkage Program BPR, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Resi Gudang, Kredit Bankit KKPA, Kredit Bankit KKOP, KUMK SU-005/KIP, Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE), DPM Perikanan, Kredit Jatim Mikro dan Kredit Si UMI. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit Linkage BPR, KUR, Kredit Resi Gudang, KUMK SU-005/KIP, KUPS, KKPE dan DPM Perikanan dimana masing-masing menurun sebesar Rp35.606 juta atau 12,35%; Rp305.259 juta atau 68,17%; Rp734 juta atau 93,62%; Rp48.158 juta atau 22,74%; Rp4.978 juta atau 8,86%; Rp85.648 juta atau 75,66% dan Rp125 juta atau 60,61%.

As of December 31, 2016, the Company successfully disbursed productive loan amounted to Rp2,868,051 million, decreased by Rp127,837 million or 4.27% from Rp2,995,888 million booked in 2015 comprising of Pundi Kencana Loan, Mikro Laguna Loan, Linkage BPR Program Loan, Micro Loan (KUR), Warehouse Receipt Loan, Bankit KKPA Loan, Bankit KKOP Loan, KUMK Su-005/KIP, Cow Breeding Business Loan (KUPS), Food & Energy Security Loan (KKPE), Fisheries DPM, Jatim Mikro Loan and Si UMI Loan. Decrease was driven by decreasing Linkage BPR Loan, Warehouse Receipt Loan, KUMK SU-005/KIP Loan, KUPS, KKPE and Fisheries DPM with Rp35,606 million or 12.35%; Rp305,259 million or 68.17%; Rp734 million or 93.62%; Rp48,158 million or 22.74%; Rp4,978 million or 8.86%; Rp85.648 million or 75.66% and Rp125 million or 60.61% decrease, respectively.



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Berdasarkan komposisi, Pundi Kencana memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 45,36% diikuti dengan kredit Jatim Mikro sebesar 19,61% , Bankit KKPA sebesar 9,51% dan Linkage BPR sebesar 8,81% dari jumlah kredit produktif posisi 31 Desember 2016.

Penurunan jumlah kredit produktif diikuti dengan penurunan jumlah debitur, dimana sampai dengan posisi 31 Desember 2016, jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 38.582 debitur, turun sebanyak 547 debitur atau 1,40%.

Based on composition, Pundi Kencana shared the largest contribution to 45.36% followed by 19.61% Jatim Mikro Loan, 9.51% KKPA Bankit and 8.81% Linkage BPR of total productive loan booked as of December 31, 2016 position.

Decrease in total productive loan was followed by decreasing number of debtors, where total debtors of Bank Jatim achieved 38,582 debtors as of December 31, 2016 position, decreased by 547 debtors or 1.40%.

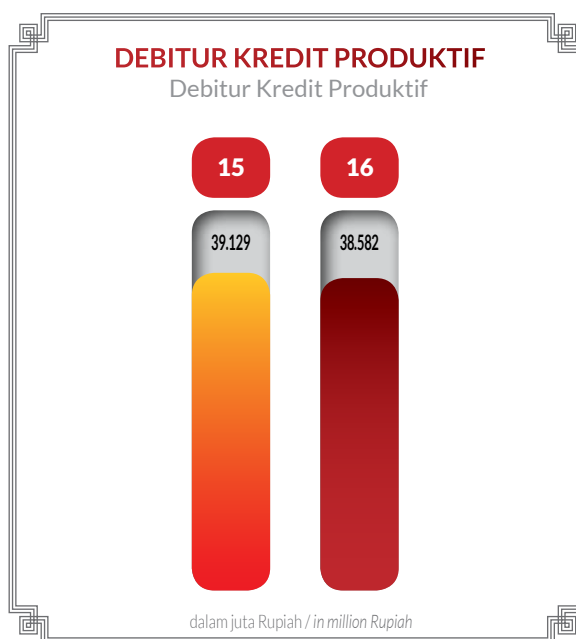
Debitur Kredit Produktif 2016

Productive Loan Debitor in 2016

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Des 2015	Selisih	(%)
Pundi Kencana	Pundi Kencana	20.852	18.922	1.930	10,20
Laguna	Laguna	1.534	2.266	(732)	(32,30)
Linkage BPR APEX & Non APEX	Linkage BPR APEX & Non APEX	280	291	(11)	(3,78)
KUR	KUR	2.998	8.138	(5.140)	(63,16)
Resi Gudang	Resi Gudang	13	10	3	30,00
Bankit KKPA	Bankit KKPA	5.354	2.700	2.654	98,30
Bankit KKOP	Bankit KKOP	62	47	15	31,91
KUMK SU-005/KIP	KUMK SU-005/KIP	1.913	2.339	(426)	(18,21)
KUPS	KUPS	22	26	(4)	(15,38)
KKPE	KKPE	514	1.035	(521)	(50,34)
Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	4	4	-	0,00
Kredit Jatim Mikro	Kredit Jatim Mikro	4.807	3.340	1.467	43,92
Kredit Si UMI	Kredit Si UMI	229	11	218	1.981,82
Jumlah	Total	38.582	39.129	(547)	(1,40)

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



A. Kredit Pundi Kencana

Adalah kredit yang dapat diberikan kepada semua usaha Produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan yang sehat meliputi Usaha Perdagangan, Usaha Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Peternakan, Usaha Industri, Usaha Jasa, Untuk keperluan lain, yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber dana penyaluran kredit Pundi Kencana selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil dengan suku bunga yang kompetitif.

Kredit Pundi Kencana posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp1.300.929 juta, tumbuh sebesar Rp123.286 juta atau 10,47% dibandingkan tahun

A. Pundi Kencana Loan

A credit product provided to all Productive feasible business based on sound banking and credit principles including Trading Business, Agriculture/Plantation/Fisheries/Livestock Business, Industry Business, Service Business, for other needs that is considered feasible and accountable by the Bank.

Source of fund for Pundi Kencana Loan was from Bank's third party fund, and also fund from Cooperatives and Micro Small and Medium Enterprise Revolving Fund Manager Agency (LPDB-KUMKM) to help the Bank in disbursing loan for Micro and Small Enterprises with competitive interest rate.

As of December 31, 2016, Pundi Kencana Loan achieved Rp1,300,929 million, grew Rp123,286 million or 10.47% from Rp1,177,643 million

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

2015 sebesar Rp1.177.643 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 1.930 debitur atau 10,20% dari 18.922 debitur menjadi 20.852 debitur.

B. Kredit Mikro Laguna

Adalah kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkat menjadi usaha kecil dan menengah secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha.

Sumber dana penyaluran kredit Mikro Laguna selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur (*Loan Agreement*) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada usaha Industri Primer dengan suku bunga yang sangat ringan.

Kredit Mikro Laguna posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp35.872 juta, naik sebesar Rp14.667 juta atau 69,17% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp21.204 juta, dan berbanding terbalik dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 732 debitur atau 32,30% dari 2.266 debitur menjadi 1.534 debitur.

C. Kredit Linkage Program BPR

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Jatim kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Perbamida dan Perbarindo, baik yang sudah menjadi anggota APEX maupun belum menjadi anggota APEX.

Sumber dana penyaluran kredit Linkage BPR selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur (*Loan Agreement*) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada BPR milik pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi di Jawa Timur untuk

booked in 2015 followed by 1,930 debtors or 10.20% growth in total debtors from 18,922 debtors to 20,852 debtors.

B. Mikro Laguna Loan

A credit product provided to micro enterprise for business expansion into small and medium enterprises that is directly disbursed to individual or business group.

Besides from Bank's third party fund, source of fund for Mikro Laguna loan disbursement was allocated from East Java Provincial Government (*Loan Agreement*) to help the Bank in disbursing loan to Primary Industry with very affordable interest rate.

As of December 31, 2016, Mikro Laguna loan amounted Rp35,872 million, increased Rp14,667 million or 69.17% from Rp21,204 million booked in 2015, and reverse with decreasing number of total debtors by 732 debtors or 32.30% from 2,266 debtors to 1,534 debtors.

C. Linkage BPR Program Loan

A credit product provided by Bank Jatim to micro and small enterprises via Rural Bank (BPR) Perbamida and Perbarindo, either as member of APEX or not.

Besides from Bank's third party, source of fund for Linkage BPR loan disbursement was also allocated from East Java Provincial Government (*Loan Agreement*) to help the Bank in disbursing loan to Primary Industry with very affordable interest rate.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

disalurkan kepada usaha Industri Primer dengan suku bunga yang sangat ringan.

Kredit Linkage Program BPR posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp252.779 juta, turun sebesar Rp35.606 juta atau 12,35% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp288.385 juta.

D. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum bankable dengan plafond kredit sampai dengan Rp500 juta yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan.

Kredit Usaha Rakyat posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp142.544 juta, turun sebesar Rp305.259 juta atau 68,17% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp447.804 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 5.140 debitur atau 63,16% dari 8.138 debitur menjadi 2.998 debitur. Penurunan jumlah kredit dan debitur Kredit Usaha Rakyat disebabkan karena Bank sejak tahun 2015 sudah tidak menyalurkan.

E. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

Adalah kredit yang diberikan bank pelaksana kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah. Yang dimaksud Pelaku Usaha Pembibitan Sapi adalah perusahaan peternakan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan Usaha Pembibitan Sapi.

Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp51.178 juta, turun 8,86% atau sebesar Rp4.978 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp56.156 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 4

As of December 31, 2016 position, Linkage BPR Program Loan achieved Rp252,779 million, decreased by Rp35,606 million or 12.35% from Rp288,385 million booked in 2015.

D. Micro Loan (KUR)

A credit/working capital and/or investment financing product for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK) in productive and feasible but not yet bankable business with loan plafond to Rp500 million insured by Insurance Company.

As of December 31, 2016 position, Micro Loan achieved Rp142,544 million, decreased by Rp305,259 million or 68.17% from Rp447,804 million booked in 2015 followed by decreasing number of debtors by 5,140 debtors or 63.16% from 8,138 debtors to 2,998 debtors. Decreasing amount of loans and debtors of Micro Loan was due to the Bank had not disbursed the loan since 2015.

E. Cow Breeding Business Loan (KUPS)

A credit product provided by provider banks to Cow Breeding Businessman with interest rate subsidy from Government. Cow Breeding Businessman includes farms, cooperatives, breeder group/syndication who run Cow Breeding Business.

As of December 31, 2016, Cow Breeding Business Loan (KUPS) achieved Rp51,178 million, decreased 8.86% or Rp4,978 million from Rp56,156 million booked in 2015 followed by decreasing number of debtors by 4 debtors

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

debitur atau 15,38% dari 26 debitur menjadi 22 debitur. Penurunan jumlah kredit dan debitur Kredit Usaha Pembibitan Sapi disebabkan karena Bank sejak tahun 2015 sudah tidak menyalurkan kredit tersebut.

F. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

Adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Energi dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan kelautan & perikanan yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp27.551 juta, turun 75,66% atau sebesar Rp85.648 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp113.119 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 521 debitur dari 1.035 debitur menjadi 514 debitur. Penurunan jumlah kredit dan debitur Kredit Ketahanan Pangan & Energi disebabkan karena Bank sejak tahun 2016 sudah tidak menyalurkan.

G. KREDIT RESI GUDANG

Adalah kredit yang diberikan Bank untuk keperluan modal kerja dan sumber pembayaran kembalinya jelas dan dapat dipastikan, baik dari hasil usaha maupun penjualan barang yang pemilikannya dibuktikan dengan resi gudang dan dijadikan jaminan di Bank. Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Bank adalah Kredit Resi Gudang Non Subsidi dan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

Kredit Resi Gudang posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp50 juta, turun sebesar Rp734 juta atau 93,62% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp784 juta.

or 15.38% from 26 debtors to 22 debtors. Decreasing amount of loans and debtors of Cow Breeding Business Loan was due to the Bank had not disbursed the loan since 2015.

F. Food and Energy Security Loan (KKPE)

An investment and/or working capital loan provided to support implementation of Food and Energy Security Program in Agriculture, Plantation, Livestock and Marine & Fisheries sectors with interest rate subsidy from the Government.

As of December 31, 2016 position, Food and Energy Security Loan (KKPE) achieved Rp27,551 million, decreased by 75.66% or Rp85,648 million from Rp113,119 million booked in 2015, followed with 521 debtors decrease from total 1,035 debtors to 514 debtors. Decreasing amount of loans and debtors of Food & Energy Security Loan was due the Bank had not disbursed the loan since 2016.

G. WAREHOUSE RECEIPT LOAN

A credit product provided by the Bank for working capital loan and have fixed and certain source of payment, either from the business or for sales of goods whose ownership is proven with warehouse receipt and put as collateral in the Bank. Warehouse Receipt Loan disbursed by the Bank refers to Non-Subsidized Warehouse Receipt Loan and Subsidized Warehouse Receipt Scheme Loan (S-SRG) with interest rate subsidy from the Government.

As of December 31, 2016, Warehouse Receipt Loan amounted Rp50 million, decreased by Rp734 million or 93.62% from Rp784 million booke in 2015.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

H. KUMK SU-005/Kredit Investasi Pemerintah (KIP)

Adalah kredit/pembiayaan yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan produksi dan/atau pengendalian produksi yang dilakukan oleh usaha mikro dan usaha kecil.

KUMK SU-005/KIP posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp163.639 juta, turun sebesar Rp48.158 juta atau 22,74% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp211.796 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 426 debitur atau 18,21% dari 2.339 debitur menjadi 1.913 debitur.

I. KREDIT BANKIT KKPA

Adalah kredit modal kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya.

Sumber dana penyaluran kredit Bankit KKPA selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada Koperasi Primer dengan suku bunga yang kompetitif.

Kredit Bankit KKPA posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp272.642 juta, tumbuh sebesar Rp142.164 juta atau 108,96% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp130.478 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 2.654 debitur atau 98,30% dari 2.700 debitur menjadi 5.354 debitur.

H. KUMK SU-005/Government Investmetn Loan (KIP)

A credit/financing product whose source of fund is allocated from State Budget and disbursed to finance production expansion and/or production controlling activity operated by micro and small enterprises.

As of December 31, 2016 position, KUMK SU-005/KIP achieved Rp163,639 million, decreased by Rp48,158 million or 22.74% from Rp211,796 million booked in 2015, followed by decreasing total debtors number by 426 debtors or 18.21% from 2,339 debtors to 1,913 debtors.

I. BANKIT KKPA LOAN

A working capital loan provided by Bank to Cooperatives, both Primary and Secondary Cooperatives to be disbursed to their members.

Besides from Bank's third party fund, source of fund for Bankit KKPA Loan disbursement was also allocated from Cooperatives and Micro Small and Medium Enterprises Revolving Fund Manager Agency (LPDB - KUMKM) to help the Bank in disbursing loan to Primary Cooperatives with competitive interest rate.

As of December 31, 2016, Bankit KKPA Loan amounted Rp272,642 million, increased Rp142,164 million or 108.96% from Rp130,478 million booked in 2015 followed by increasing number of debtors by 2,654 debtors or 98.30% from 2,700 debtors to 5,354 debtors.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

J. KREDIT BANKIT KKOP

Adalah kredit modal kerja dan/atau kredit investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga.

Kredit Bankit KKOP posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp31.902 juta, tumbuh sebesar Rp4.457 juta atau 16,24% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 27.445 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 15 debitur atau 31,91% dari 47 debitur menjadi 62 debitur.

K. Kredit Jatim Mikro

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi disektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha kepada pengusaha mikro dan kecil.

Sumber dana penyaluran kredit Jatim Mikro selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) dan dari dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur (*Loan Agreement*) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil dengan suku bunga yang sangat ringan.

Kredit Jatim Mikro posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp562.361 juta, tumbuh sebesar Rp.42.528 juta atau 8,18% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp519.834 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 1.467 debitur atau 43,92% dari 3.340 debitur menjadi 4.807 debitur.

L. Kredit Si UMI

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank untuk pelaku usaha produktif skala mikro & kecil yang memiliki Ijin Usaha Mikro

J. BANKIT KKOP LOAN

A working capital and/or investment loan product provided by the bank to Cooperatives, both Primary and Secondary Cooperatives to fulfill Cooperative's requirement as institution.

As of December 31, 2016 position, Bankit KKOP Loan amounted Rp31,902 million, increased Rp4,457 million or 16.24% from Rp27,445 million booked in 2015 followed by increasing total debtors by 15 debtors or 31.91% from 47 debtors to 62 debtors.

K. Jatim Mikro Loan

A working capital and/or investment loan in productive sector which is provided for business development to micro and small enterprises.

Besides from Bank's third party fund, source of fund for Jatim Mikro Loan was also allocated from Cooperatives and Micro Small and Medium Enterprise Revolving Fund Manager Agency (LPDB-KUMKM) and from East Java Provincial Government budget (*Loan Agreement*) to help the Bank in disbursing loan to Micro and Small Enterprises with very affordable interest rate.

As of December 31, 2016 position, Jatim Mikro Loan amounted Rp562,361 million, increased Rp42,528 million or 8.18% from Rp519,834 million booked in 2015 followed by increasing total debtors by 1,467 debtors or 43.92% from total 3,340 debtors to 4,807 debtors.

L. Si UMI Loan

A working capital and/or investment loan provided by Bank for micro & small scale productive enterprises with Micro and Small

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kecil (IUMK) dan kartu ATM tabungan SIKLUS yang didalamnya terdapat data-data calon debitur. Kredit SI UMI posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp26.523 juta, tumbuh sebesar Rp.25.569 juta atau 2678,86% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp954 Juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 218 debitur atau 1981,82% dari 11 debitur menjadi 229 debitur.

Business License (IUMK) and SIKLUS saving ATM card containing data of debtors candidate.

As of December 31, 2016, SI UMI Loan amounted Rp26,532 million, increased by Rp25,569 or 2,678.86% from Rp954 million booke din 2015 followed by increasing number of debtors by 218 debtors or 1,981.82% from 11 debtors to 229 debtors

Faktor Pendukung Pertumbuhan Kredit Agrobisnis dan Ritel antara lain :

1. Kerjasama Kredit Multiguna antara Bank dengan Perusahaan/Instansi swasta yang bonafide.
2. Hubungan kelembagaan yang baik antara Bank dengan Instansi Pemerintah/swasta.
3. Penyelenggaraan pameran sebagai media promosi bagi Bank.
4. Kerjasama dengan Developer dalam penyaluran KPR Umum dan FLPP;
5. Evaluasi kebijakan perkreditan dalam hal ketentuan dan tarif atau suku bunga;
6. Memaksimalkan penyaluran Kredit bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan LPDB-KUMKM.

Supporting Factors of Agribusiness and Retail Loan Growth are including:

1. Multiguna Loan partnership between the Bank and prominent private Company/organization.
2. Harmonious institutional relationship between the Bank and Public/Private Organization.
3. Exhibition event as promotion media for the Bank.
4. Cooperation with Developers on General Mortgage and FLPP disbursement.
5. Evaluation on credit policy in terms of regulation and tariff or interest rate;
6. Optimizing loan disbursement in cooperation ith East Java Provincial Government and LPDB-KUMKM.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Segmen Kredit Menengah dan Korporasi

Medium and Corporation Loan Segment

Realisasi Kredit Menengah dan Korporasi pada tahun 2016 sebesar Rp6.525.579 juta, turun sebesar Rp278.902 juta atau 4,10% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp6.804.481 juta yang terdiri dari Kredit Sindikasi, Kredit Konstruksi Properti, Kredit Pembiayaan Piutang, BLUD, Investasi Umum, Kredit Pemda, Kredit Modal Kerja Pola Keppres, Standby Loan, Kredit Modal Kerja Umum, Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran (PRK), Kredit Restrukturisasi, dan Kredit Deposito (CCC). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Kredit Standby Loan sebesar Rp315.949 juta atau 37,29% diikuti dengan Kredit Modal Kerja Pola Keppres sebesar Rp212.169 juta atau 28,66%, dan Kredit Sindikasi sebesar Rp80.928 juta atau 6,06%.

In 2016, realization of Medium and Corporation Loan achieved Rp6,525,579 million, decreased by Rp278,902 million or 4.10% from Rp6,804,481 million booked in 2015 comprising of Syndicated Loan, Property Construction Loan, Receivables Financing Loan, BLUD, General Investment, Loan for Regional Government, Working Capital Loan with Keppres Scheme, Standby Loan, Public Working Capital Loan, Working Capital Loan with Balance Statements Scheme (PRK), Restructuring Loan and Time Deposit Loan (CCC). Decrease was primarily due to realization of Standby Loan amounting Rp315,949 million or 37.29% followed with Rp212,169 million or 28.66% Working Capital Loan with Keppres Scheme and Rp80,928 million or 6.06% Syndicated Loan.

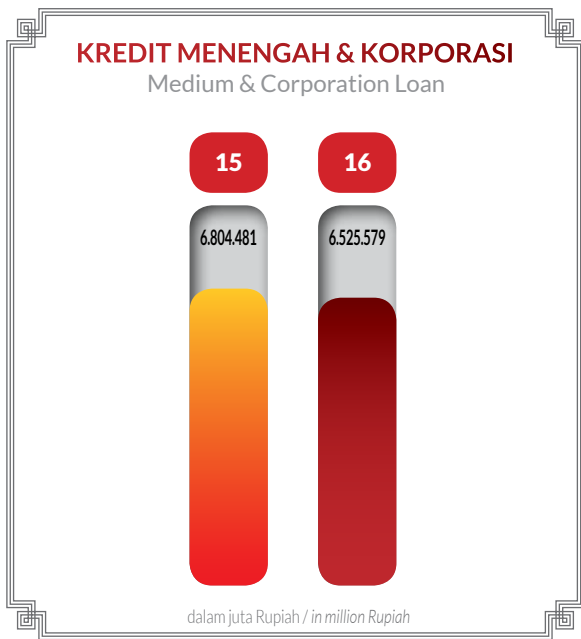
KREDIT MENENGAH dan KORPORASI TAHUN 2016 dan 2015

MEDIUM AND CORPORATE LOAN 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

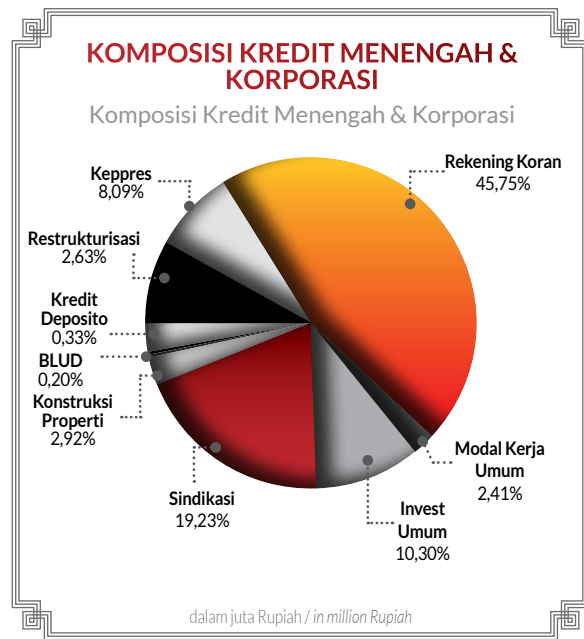
Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
KEPPRES	KEPPRES	528.089	8,09%	740.258	-212.169	-28,66%
Stand by Loan	Standby Loan	531.315	8,14%	847.263	-315.949	-37,29%
Rekening Koran (PRK)	Overdraft (PRK)	2.985.503	45,75%	2.766.452	219.051	7,92%
Modal Kerja Umum	General Work Capital	157.020	2,41%	130.976	26.044	19,88%
Investasi Umum	General Invest	671.932	10,30%	568.388	103.544	18,22%
Sindikasi	Syndication	1.254.721	19,23%	1.335.649	-80.928	-6,06%
Konstruksi Properti	Construction Property	190.414	2,92%	191.132	-718	-0,38%
BLUD	BLUD	13.107	0,20%	21.410	-8.303	-38,78%
Kredit Deposito (CCC)	Deposit Loan (CCC)	21.503	0,33%	23.037	-1.534	-6,66%
Pembiayaan Piutang	Receivable Financing	225	0,00%	1.900	-1.675	-88,16%
Kredit PEMDA	Local Government Loan	-	-	-	-	0,00%
Restrukturisasi	Restructurisation	171.752	2,63%	178.015	-6.263	-3,52%
JUMLAH	TOTAL	6.525.579	100,00%	6.804.481	-278.902	-4,10%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Berdasarkan komposisi, Kredit Modal Kerja Rekening Koran (PRK) memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 45,75% diikuti dengan Kredit Sindikasi sebesar 19,23% dan Kredit Investasi Umum sebesar 10,30% dari jumlah kredit yang diberikan tahun 2016.

Penurunan jumlah nominal Kredit Menengah dan Korporasi diikuti dengan turunnya jumlah debitur Kredit Menengah dan Korporasi, dimana sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah debitur Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim tercatat sebanyak 6.846 debitur, menurun 2.751 debitur atau 28,67% dibanding dengan tahun 2015 sebanyak 9.597 debitur. Penurunan jumlah debitur pada tahun 2016 terutama didorong oleh penurunan jumlah debitur Kredit Standby Loan sebesar 2.061 debitur atau 77,08%, diikuti oleh jumlah Kredit Modal Kerja Pola Keppres yang menurun sebesar 862 debitur atau 44,16%, dan Kredit Modal Kerja Rekening Koran sebesar 51 debitur atau 1,38%.



Based on composition, Working Capital Loan with Balance Statement (PRK) shared the largest contribution to 45.75% followed by 19.23% syndicated loan and 10.30% Public Investment Loan from total Loan disbursed in 2016.

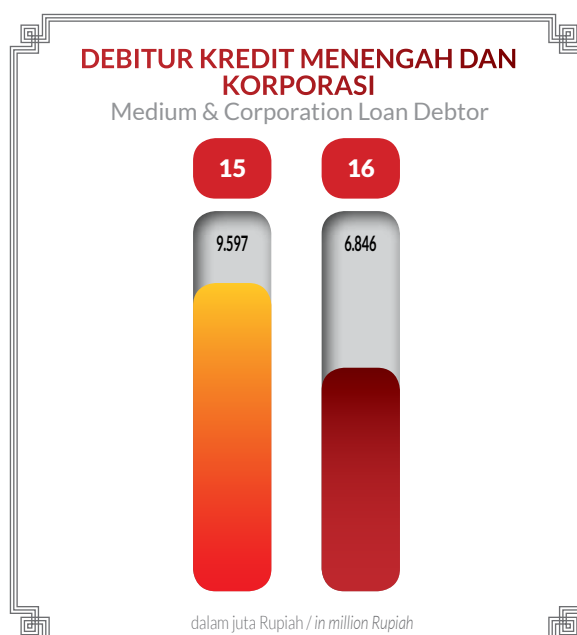
Decreasing amount of Medium and Corporation Loan was followed by decreasing number of Medium and Corporation Loan debtors, where total debtors of Bank Jatim Medium and Corporation Loan debtors achieved 6,846 debtors as end of 2016, or decreased by 2,751 debtors or 28.67% from 9,597 debtors booked in 2015. In 2016, decreasing number of debtors was primarily driven by decreasing number of Stand by Loan debtors number by 2,061 debtors or 77.08% followed by total Working Capital Loan with Keppres Scheme that decreased by 862 debtors or 44.16% and Working Capital Loan with Balance Statements to 51 debtors or 1.38%.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

DEBITUR KREDIT MENENGAH dan KORPORASI TAHUN 2016 dan 2015
MEDIUM & CORPORATION LOAN DEBTOR 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Des 2015	Selisih	(%)
KEPPRES	KEPPRES	1.090	1.952	-862	-44,16%
Stand by Loan	Standby Loan	613	2.674	-2.061	-77,08%
Rekening Koran (PRK)	Overdraft (PRK)	3.646	3.697	-51	-1,38%
Modal Kerja Umum	General Work Capital	938	723	215	29,74%
Investasi Umum	General Invest	359	361	-2	-0,55%
Sindikasi	Syndication	21	24	-3	-12,50%
Konstruksi Properti	Construction Property	25	19	6	31,58%
BLUD	BLUD	3	3	0	0,00%
Kredit Deposito (CCC)	Deposit Loan (CCC)	121	129	-8	-6,20%
Pembiayaan Piutang	Receivable Financing	1	1	0	0,00%
Kredit PEMDA	Local Government Loan	-	-	0	0,00%
Restrukturisasi	Restructurisation	29	14	15	107,14%
JUMLAH	TOTAL	6.846	9.597	-2.751	-28,67%



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

A. Kredit Modal Kerja Pola Keppres

Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan

Bidang usaha yang dapat dibiayai dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah badan usaha yang bergerak dibidang:

- o Jasa Konstruksi;
- o Jasa Pengadaan;
- o Jasa Konsultan;
- o Jasa lainnya.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola Keppres turun sebesar Rp212.169 juta atau 28,66% dari sebesar Rp740.258 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp528.089 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur yang turun sebesar 862 debitur atau 44,16% dari sebesar 1.952 debitur pada tahun 2015 menjadi 1.090 debitur pada tahun 2016.

B. Standby Loan

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada Kontraktor termasuk pula grup usaha nasabah yang dapat dicairkan secara revolving per-Proyek apabila Debitur memperoleh pekerjaan untuk menyelesaikan Proyek Konstruksi/Pengadaan Barang atau Jasa lainnya berdasarkan kontrak kerja yang sumber pembayaran kreditnya terutama berasal dari termijn Proyek yang bersangkutan, termasuk juga untuk penerbitan Bank Garansi serta membiayai pembukaan L/C dana atau SKBDN untuk mengimpor/membeli barang-barang atau mesin/peralatan yang terkait dengan proyek yang sedang/akan memperoleh pembiayaan kredit dari Bank;

A. Keppres Working Capital Loan Scheme

Refers to a working capital loan facility to Contractor for certain project completing based on Project Contract with particular plafon and the loan payment was paid from respective Project installment.

Line of business that is eligible to be financed with Working Capital Loan with Keppres Scheme includes business in:

- Construction Service;
- Procurement Service;
- Consultant Service;
- Other Services.

Growth of Keppres Working Capital Loan Scheme was decreasing by Rp212,169 million or 28.66% from Rp740,258 million in 2015 to Rp528,089 million in 2016. Achievement was consistent with growing number of total debtors that decreased by 862 debtors or 44.16% from 1,952 debtors in 2015 to 1,090 debtors in 2016.

B. Standby Loan

A working capital loan facility provided to Contractors, including business group of the customers that is available for disbursement by revolving per Project if the Debtors acquired contract to finish Construction/Procurement Project or other Services based on project contract with source of loan payment was paid from respective Project installment, including for Guarantee Bank issuance and to finance fund L/C or SKBDN registration for goods or machineries/equipment import/pruchase related to the project that is obtaining or will obtain loan financing from the Bank.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Bidang usaha yang dapat diberikan fasilitas Modal Kerja Standby Loan yaitu badan usaha yang bergerak dibidang:

- o Jasa Konstruksi;
- o Jasa Pengadaan;
- o Jasa Konsultan;
- o Jasa lainnya.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola Standby Loan turun sebesar Rp315.949 juta atau 37,29% dari sebesar Rp847.263 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp531.315 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebanyak 2.061 debitur atau 77,08% dari 2.674 debitur pada tahun 2015 menjadi 613 debitur pada tahun 2016.

C. Kredit Modal Kerja Rekening Koran (PRK)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 tahun

- a. Bentuk kredit Rekening Koran (R/C).
- b. Penarikan dapat dilakukan disetiap saat.
- c. Penarikan dapat menggunakan Cek / BG.
- d. Bunga dihitung dari dana yang ditarik.
- e. Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Rekening Koran (PRK) sebesar Rp219.051 juta atau 7,92% dari sebesar Rp2.766.452 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp2.985.503 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebesar 51 debitur atau 1,38% dari sebanyak 3.697 debitur pada tahun 2015 menjadi 3.646 debitur pada tahun 2016.

D. Kredit Modal Kerja Umum

Merupakan fasilitas kredit yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam

Line of business that is eligible for Working Capital Standby Loan facility includes business in:

- Construction Service;
- Procurement Service;
- Consultant Service;
- Other Services.

Growth of Working Capital Loan with Standby Loan scheme decreased by Rp315,949 million or 37.29% from Rp847,263 million in 2015 to Rp531,315 million in 2016. Achievement was consistent with decreasing number of debtors by 2,061 debtors or 77.08% from 2,674 debtors in 2015 to 613 debtors in 2016.

C. R\C General Working Capital Loan

A loan facility to finance working capital to be provided to the customers to fulfill working capital with maturity in business cycle maximum for 1 year period.

- a. Balance Sheet (R/C) loan type.
- b. Flexible withdrawal.
- c. Withdrawal using Cheque/BG.
- d. Interest rate is calculated from withdrawn funds.
- e. Full payment is available during maturity period.

Growth of R\C General Working Capital Loan (PRK) amounted Rp219,051 million or 7.92% from Rp2,766,452 million in 2015 to Rp2,985,503 million in 2016. Achievement was reverse to decreasing number of debtors by 51 debtors or 1.38% from 3,697 debtors in 2015 to 3,646 debtors booked in 2016.

D. General Working Capital Loan

A credit facility which disbursement is for fulfilling working capital needs to operate business activity

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

rangka melaksanakan kegiatan usaha dan biasanya akan habis dalam satu siklus produksi, seperti untuk pengadaan bahan baku atau untuk membiayai kekurangan biaya operasional lainnya.

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Umum sebesar Rp26.044 juta atau 19,88% dari sebesar Rp130.976 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp157.020 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 215 debitur atau 29,74% dari sebanyak 723 debitur pada tahun 2015 menjadi 938 debitur pada tahun 2016.

E. Kredit Investasi Umum

Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/ panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang modal dan jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai

- Sesuai jangka waktu yang ditetapkan
- Rencana angsuran ditetapkan berdasarkan *cash flow*
- Penarikan berdasarkan prestasi pekerjaan
- Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.

Pertumbuhan Kredit Investasi sebesar Rp103.544 juta atau 18,22% dari sebesar Rp568.388 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp671.932 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebesar 2 debitur atau 0,55% dari sebanyak 361 debitur pada tahun 2015 menjadi 359 debitur pada tahun 2016.

F. Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank/lembaga keuangan Non Bank kepada debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta

and will be matured in one production cycle, such as for raw material purchase or financing other operating expenses underpayment.

Growth of Public Working Capital Loan amounted Rp26,044 million or 19.88% from Rp130,976 million in 2015 to Rp157,020 million booked in 2016. Achievement was consistent with increasing number of debtors by 215 debtors or 29.74% from 723 debtors in 2015 to 938 debtors in 2016.

E. Public Investment Loan

Investment loan refers to medium/long-term loan provided to customers for purchasing capital goods and rehabilitation services, new business establishment whose payment will be allocated from business revenue with the financed capital goods.

- Based on stipulated period;
- Installment plan based on cash flows.
- Withdrawal based on project achievement.
- Full payment is available during the maturity period.

Growth of Investment Loan achieved Rp103,544 million or 18.22% from Rp568,388 million in 2015 to Rp671,932 million in 2016. Achievement was reverse with decreasing number of debtors by 2 debtors or 0.55% from 361 debtors in 2015 to 359 debtors in 2016.

F. Syndicated Loan

Syndicated loan is a credit facility provided by 2 (two) or more Banks/Non-Bank Financial Institutions to debtors with equal terms and condition for the syndication participants,

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

sindikasi, diperjanjikan dalam dokumentasi, dan diadministrasikan oleh lembaga yang disebut agen.

a. Sektor Usaha Yang Dibiayai

Sektor usaha yang layak dibiayai adalah semua sektor usaha, kecuali sektor usaha tertentu yang dilarang dan/atau dinyatakan jenuh oleh Pemerintah.

b. Pengguna Fasilitas Kredit Sindikasi

Pengguna fasilitas Kredit Sindikasi adalah Badan Usaha yang berbadan hukum baik Badan Usaha Milik Swasta, Milik Pemerintah (BUMN/BUMD) dan Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota).

Pertumbuhan Kredit Sindikasi turun sebesar 6,06% atau Rp80.928 juta dari Rp1.335.649 juta pada tahun 2015 menjadi Rp1.254.721 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebesar 12,50% atau 3 debitur dari sebanyak 24 debitur pada tahun 2015 menjadi 21 debitur pada tahun 2016.

G. Kredit Konstruksi Properti

- Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah fasilitas kredit modal kerja yang disediakan oleh Bank kepada nasabah (Pengembang/Developer) yang sedang atau akan mengerjakan proyek properti,
- Proyek properti yang dapat diberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah proyek properti yang lahannya telah sah dikuasai oleh Pengembang dan telah dibayar lunas serta telah mendapatkan ijin dari instansi pemerintah setempat, dalam rangka pengadaan unit rumah menengah/ sederhana atau sangat sederhana, ruko, rusun atau rukan.

Pertumbuhan Kredit Kontruksi Properti turun sebesar Rp718 juta atau 0,38% dari sebesar

committed in a documentation and administered by an institution named as agent.

a. Financed Business Sector

Feasible business sector is all business sector except particular business sector that is prohibited and/or declared matured by the Government.

b. Syndicated Loan Facility Users

Syndicated Loan facility users are Enterprises with Legal Entity including Private Enterprise, State-Owned Enterprise (SOE/ROE) and Regional Government (Provincial or Municipal/City).

Growth of Syndicated Loan was decreasing by 6.06% or Rp80,928 million from Rp1,335,649 million in 2015 to Rp1,254,721 million in 2016. Achievement was consistent with decreasing number of debtors by 12.50% or 3 debtors from 24 debtors in 2015 to 21 debtors in 2016.

G. Property Construction Loan

- Property Construction Loan is a working capital loan facility provided by the Bank to Customers (Developer) who is currently or will engage in property project,
- Property project that is eligible for Working Capital Loan with Property Construction scheme refers to property project whose lands have been legally owned by the Developers and fully paid as well as obtained license from local government agency, with regards to medium/modest or very modest houses, shop houses, office houses procurements.

Growth of Property Construction Loan was decreasing by Rp718 million or 0.38% from

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Rp191.132 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp190.414 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan naiknya jumlah debitur sebanyak 6 debitur atau 31,58% dari sebanyak 19 debitur pada tahun 2015 menjadi 25 debitur pada tahun 2016.

Rp191,132 million in 2015 to Rp190,414 million in 2016. Achievement was reverse with increasing number of total debtors by 6 debtors or 31.58% from 19 debtors in 2015 to 25 debtors in 2016.

H. Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah adalah pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas;

H. Loan for Regional Public Service Agency (BLUD)

Loan for Regional Public Service Agency is a loan provided to Regional Unit Instrument or Working Unit in Regional Instrument of Regional Government that is established to provide services to the society as goods and/ or service that are sold without profit-oriented and doing their business based on efficiency and productivity principles.

Pertumbuhan kredit BLUD turun sebesar Rp8.303 juta atau 38,78% dari sebesar Rp21.410 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp13.107 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan jumlah debitur yang tetap sebanyak 3 debitur pada tahun 2015 dan tahun 2016.

Growth of BLUD loan was decreasing by Rp8,303 million or 38.78% from Rp21,410 million in 2015 to Rp13,107 million in 2016. Achievement was different with stable number of debtors that remained 3 debtors in 2015 and 2016.

I. Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC).

- Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC) adalah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito/Giro/ Tabungan Bank.
- Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC) dapat diberikan berupa:
 - a. Kredit Produktif, baik Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi dalam hal CCC berupa Kredit Produktif, maka Cash Collateral sebagai Jaminan tambahan (Agunan), sedangkan Jaminan utamanya adalah kelayakan usaha yang dibiayai dengan kredit.

I. Cash Collateral Credit (CCC)

- Cash Collateral Credit (CCC) is a loan secured by cash collateral as Time Deposit/Current Accounts/Saving Accounts in the Bank.
- Cash Collateral Credit (CCC) is available as:
 - a. Productive Loan, both Working Capital Loan or Investment Loan, if CCC is a Productive Loan, Cash Collateral becomes additional collateral, however, main collateral is feasibility of business which is financed by the credit facility.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

b. Kredit Konsumtif

Dalam hal CCC berupa Kredit Konsumtif, maka Cash Collateral sebagai jaminan utamanya.

Pertumbuhan Kredit Deposito / Cash Collateral Credit turun sebesar 6,66% atau Rp1.534 juta atau 6,66% dari sebesar Rp23.037 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp21.503 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut sejalan dengan jumlah debitur yang turun sebanyak 8 debitur atau 6,20% dari sebanyak 129 debitur pada tahun 2015 menjadi 121 debitur pada tahun 2016.

J. Kredit Pembiayaan Piutang

Kredit Pembiayaan Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pemilik piutang/tagihan yang pengembaliannya jelas dan dapat dipastikan.

Fasilitas Kredit Pembiayaan Piutang diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah/calon nasabah yang membutuhkan modal kerja karena piutang/tagihannya masih belum waktunya untuk ditagihkan/dicairkan.

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Piutang turun sebesar 88.16% atau Rp1.675 juta dari sebesar Rp1.900 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp225 juta pada tahun 2016. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan jumlah debitur yang tetap sebanyak 1 debitur pada tahun 2015 dan tahun 2016.

K. Kredit Pemda (Pemerintah Daerah)

Kredit Kepada Pemda adalah fasilitas Kredit yang diberikan kepada Pemda di Wilayah Jawa Timur maupun di luar Wilayah Jawa Timur yang berupa kredit investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan aset daerah dan dapat

b. Consumer loan.

If CCC is a Consumer Loan, the Cash Collateral becomes main collateral.

Growth of Cash Collateral Credit was decreasing by 6.66% or Rp1,534 million or 6.66% from Rp23,037 million in 2015 to Rp21,503 million in 2016. Achievement was consistent with decreasing number of debtors by 8 debtors or 6.20% from 129 debtors in 2015 to 121 debtors in 2016.

J. Receivables Financing Loan

Receivables Financing Loan is a loan provided to owner of receivables/billing with fixed and confirmed payments.

The Receivables Financing Loan facility is provided to help customers/prospective customer who required working capital due to their receivables/billing has not matured yet to be billed/disbursed.

Growth of Receivables Financing Loan was decreasing by 88.16% or Rp1,675 million from Rp1,900 million in 2015 to Rp225 million in 2016. Achievement was different with stable number of debtor that remained 1 debtor in 2015 and 2016.

K. Regional Government Loan

Loan to the Regional Government (Pemda) is a loan facility provided to the Regional Government in East Java and non-East Java regions as investment loan to finance development of infrastructure as regional assets and will generate revenue for the loan payment, as well as bring

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan/atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan *cash flow* daerah dalam anggaran tahun yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah.

L. Bank Garansi

- Bank Garansi adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (*wanprestasi/default*)
- Jenis - Jenis Bank Garansi
 - a. Bank Garansi Penawaran (Jaminan Tender);
 - b. Bank Garansi Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan);
 - c. Bank Garansi Uang Muka (Jaminan Uang Muka);
 - d. Bank Garansi Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan);
 - e. Bank Garansi Pembayaran (Jaminan Pembayaran);
 - f. Bank Garansi Sanggahan Banding;
 - g. Standby Bank Garansi

benefit to the society and/or working capital loan to cover the regional cash shortfall in the recent current year with certain plafond that is available to be disbursed according to the regional finance needs. Benefits: Ability to accelerate regional level development.

L. Guarantee Bank

- Guarantee Bank is warrant issued by the Bank declaring Bank's obligation to pay to the party who receive guarantee if the insured party is considered default.
- Type of Guarantee Bank:
 - a. Tender Guarantee Bank
 - b. Execution Guarantee Bank
 - c. Down Payment Guarantee Bank
 - d. Maintenance Guarantee Bank
 - e. Payment Guarantee Bank
 - f. Appeal Objection Guarantee Bank
 - g. Standby Guarantee Bank

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Segmen Tresuri

Treasury Segment

KONVENSIONAL

Bisnis Tresuri Bank Jatim terdiri dari deposit *facility*, *interbank call money*, deposito, dan surat berharga. Bisnis *treasury* mengalami peningkatan Rp335.421 juta atau 4,38% dari Rp7.649.576 juta pada tahun 2015 menjadi Rp7.984.997 juta pada tahun 2016. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan *deposit facility* sebesar Rp1.729.100 juta atau 947,45%, serta Deposito sebesar Rp550.000 juta atau 75,86%. Disisi lain, terjadi penurunan porsi kepemilikan Surat Berharga sebesar Rp1.933.679 juta atau 35,40%.

CONVENTIONAL

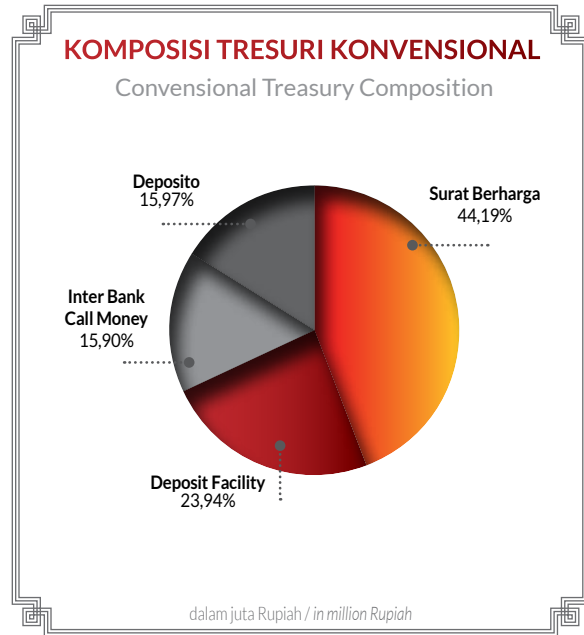
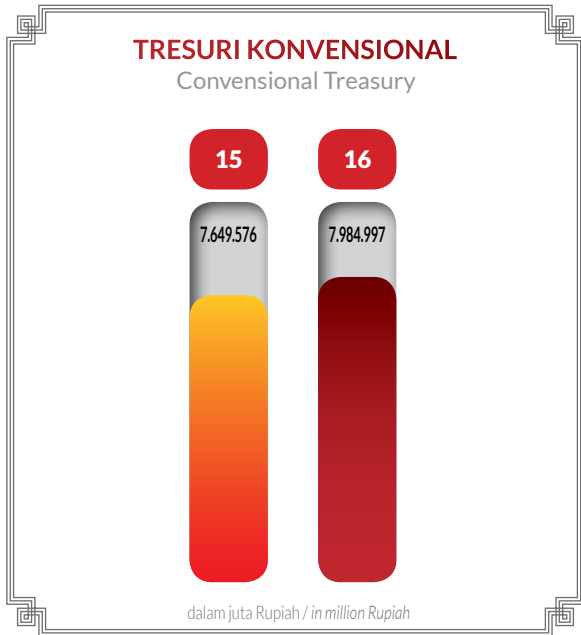
Bank Jatim Treasury business comprises of *facility deposit*, *interbank call money*, *time deposit* and *securities*. Treasury business grew by Rp335,421 million or 4.38% from Rp7,649,576 million in 2015 to Rp7,984,997 million in 2016. Growth was underpinned by increasing *deposit facility* by Rp1,729,100 million or 947.45% and *Time Deposit* by Rp550,000 million or 75.86%. On the other hand, there was decreasing share of *Securities ownership* by Rp1,933,679 million or 35.40%.

TABEL TRESURI KONVENSIONAL TAHUN 2016 DAN 2015
TABEL TREASURY CONVENTIONAL 2016 AND 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
Deposit Facility	Deposit Facility	1.911.600	23,94%	182.500	1.729.100	947,45%
Interbank Cal Money	Interbank Cal Money	1.270.000	15,90%	1.280.000	(10.000)	-0,78%
Deposito	Deposit	1.275.000	15,97%	725.000	550.000	75,86%
Surat Berharga	Securities	3.528.397	44,19%	5.462.076	(1.933.679)	-35,40%
JUMLAH	TOTAL	7.984.997	100,00%	7.649.576	335.421	4,38%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Deposit Facility adalah instrument Operasi Moneter Bank Indonesia dalam rangka absorbs dana-dana di pasar keuangan. Pada tahun 2016, *deposit facility* tercatat sebesar Rp1.911.600 juta, naik sebesar Rp1.729.100 juta atau 947,45% dari Rp182.500 juta pada tahun 2015.

Deposit facility is Bank Indonesia Monetary Operation Instrument to absorb funds in financial market. In 2016, deposit facility booked Rp1,911,600 million, increased Rp1,729,100 million or 947.45% from Rp182,500 million in 2015.

Interbank Call Money adalah jenis transaksi di pasar uang antar bank untuk instrumen utang seperti deposito, *promissory notes*, Surat berharga komersial, aksep bank dan lain-lain, dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun. Pada tahun 2016, *interbank call money* tercatat Rp1.270.000 juta, turun sebesar Rp10.000 juta atau 0,78% dibanding pada tahun 2015 sebesar Rp1.280.000 juta.

Interbank Call Money is type of interbank transaction in money market for debt instruments such as time deposit, promissory notes, commercial securities, bank acceptance and others with less than 1 year maturity. In 2016, interbank call money booked Rp1,270,000 million, decreased Rp10,000 million or 0.78% from Rp1,280,000 million booked in 2015.

Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum dengan waktu jatuh tempo tertentu, yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dibanding tahun 2015, deposito naik

Time deposit is fund placement with Commercial Banks with particular maturity, which is 1, 3, 6 and 12 months. If compared with 2015, time deposit

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

signifikan sebesar Rp550.000 juta atau 75,86% dari Rp725.000 juta menjadi Rp 1.275.000 juta pada tahun 2016. Portofolio treasury dalam bentuk deposito mengalami kenaikan yang disebabkan strategi perusahaan dalam memelihara rasio Aktiva Likuid dirasa sudah mencukupi serta rate yang beredar dipasar sangat kompetitif.

Surat Berharga adalah Surat Pengakuan Utang, Wesel, Obligasi, Sekuritas Kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.

Surat berharga per 31 Desember 2016 mengalami penurunan Rp1.933.679 juta atau 35,40% dari Rp5.462.076 juta pada tahun 2015 menjadi Rp3.528.397 juta. Penurunan ini disebabkan karena Surat Berharga yang dimiliki sampai dengan akhir tahun 2016 banyak yang jatuh tempo. Untuk penggantian surat berharga yang jatuh tempo tersebut harus menyesuaikan dengan strategi perusahaan dalam rangka pemenuhan tingkat likuiditas yang baik sesuai dengan arahan pihak otoritas, dimana dalam hal ini Rasio Aktiva Lancar dibandingkan Non Core Deposit.

SYARIAH

Bisnis *treasury* Bank Jatim Unit Usaha Syariah terdiri dari Fasbis, Deposito, Surat berharga dan SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank). Bisnis *treasury* mengalami peningkatan sebesar Rp267.000 juta atau 30,80% dari perolehan Rp867.000 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.134.000 juta pada tahun 2016. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan SIMA sebesar Rp485.000 juta atau 100%, Surat Berharga sebesar Rp124.000 juta atau 310%, dan FASBIS sebesar Rp63.000 juta atau 286,36%.

significantly increased by Rp550,000 million or 75.86% from Rp725,000 million to Rp1,275,000 million in 2016. Treasury portfolio as time deposit was increasing driven by corporate strategy in maintaining liquid assets ratio was considered sufficient and market rate had been competitive.

Securities refers to Bonds Certificate, Money Order, Bonds, Credit Securities or its every derivatives, or other interests of a liability from the issuer, in any form commonly traded in the stock market and money market.

As of December 31, 2016, Securities decreased Rp1,933,679 million or 35.40% from Rp5,462,076 million in 2015 to Rp3,528,397 million. Decrease was driven by Securities held to maturity was matured in 2016. To replace the matured securities, Bank had to align with corporate strategy to fulfill sound liquidity level according to recommendation from the authorized party, or in this case refers to Current Assets to Non-core Deposit Ratio.

SHARIA

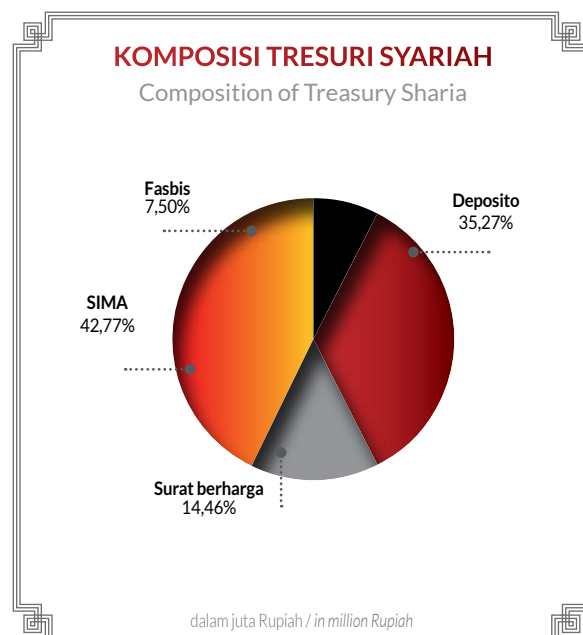
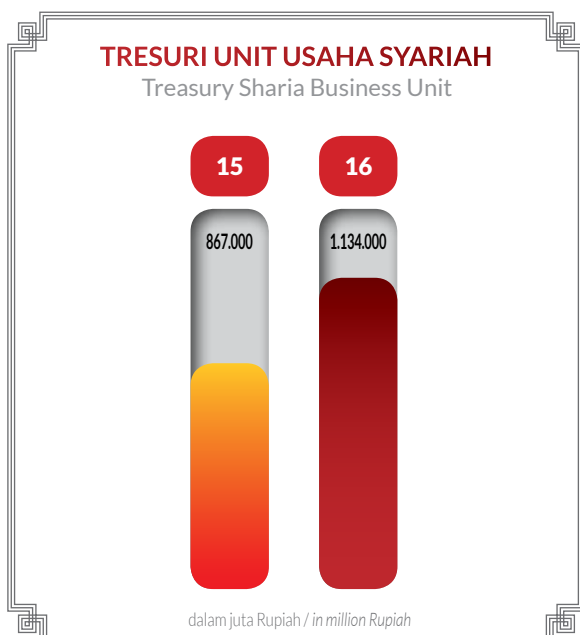
Bank Jatim Sharia Business Unit Treasury Business comprises of Fasbis, Time Deposit, Securities and SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate). Treasury Business grew by Rp267,000 million or 30.80% from Rp867,000 million realization in 2015 to Rp1,134,000 million in 2016. Increase was underpinned by SIMA's growth by Rp485,000 million or 100%, Securities amounted Rp124,000 million or 310% and FASBIS amounted Rp63,000 million or 286.36 million.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TABEL TRESURI SYARIAH TAHUN 2016 DAN 2015
TABEL OF TREASURY SHARIA 2016 AND 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description	Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
FASBIS	85.000	7,50%	22.000	63.000	286,36%
DEPOSITO	400.000	35,27%	805.000	(405.000)	-50,31%
SURAT BERHARGA	164.000	14,46%	40.000	124.000	310,00%
SIMA	485.000	42,77%	-	485.000	0,00%
SBIS	-	0,00%	-	-	0,00%
JUMLAH	1.134.000	100,00%	867.000	267.000	30,80%



Berdasarkan gambar di atas, komposisi jumlah portofolio treasury Bank Jatim UUS posisi akhir Desember 2016 menunjukkan bahwa SIMA memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 42,77%, diikuti dengan Penempatan Antar Bank (Deposito) 35,27%, Surat Berharga (SB) 14,46%, dan FASBIS atau *deposit facility* sebesar 7,50%. Meningkatnya transaksi SIMA di tahun 2016

Based on above illustration, composition of Bank Jatim SBU treasury portfolio as of December 2016 indicated that SIMA shared the largest contribution by 42.77% followed by Interbank Placement (Time Deposit) by 35.27%, Securities (SB) by 14.46% and FASBIS or deposit facility by 7.50%. Increasing SIMA transaction in 2016 was driven by increasing fund managed by the Bank.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

disebabkan karena dana yang dikelola juga meningkat.

- | | |
|--|---|
| <p>A. <i>Fasbis</i> adalah instrumen Operasi Moneter Syariah melalui Standing Facilities di mana Bank melakukan penempatan dana rupiah di Bank Indonesia yang bertujuan untuk penyerapan likuiditas Bank. Pada tahun 2016, <i>Fasbis</i> Bank Jatim UUS tercatat sebesar Rp 85 miliar, naik Rp63 miliar atau 286,36% dari Rp22 miliar pada tahun 2015.</p> | <p>A. <i>Fasbis</i> is Sharia Monetary Operation Instrument using Standing Facilities where the Bank placed funds in Rupiah at Bank Indonesia aiming to absorb the Bank's liquidity. In 2016, Bank Jatim SBU <i>Fasbis</i> amounted Rp85 billion, increased Rp63 billion or 286.36% from Rp22 billion in 2015.</p> |
| <p>B. Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah dengan nisbah bagi hasil dan jatuh tempo yang telah disepakati antar Bank. Dibanding tahun 2015, deposito Bank Jatim UUS mengalami penurunan sebesar Rp405 miliar atau 50,31% dari Rp805 miliar menjadi Rp 400 miliar pada tahun 2016</p> | <p>B. Time Deposit is fund placement with Sharia Commercial Banks or Sharia Business Unit with profit sharing and maturity agreement agreed by the Banks. If compared with 2015, Time Deposit of Bank Jatim SBU decreased Rp405 billion or 50.31% from Rp805 billion to Rp400 billion in 2016.</p> |
| <p>C. Surat Berharga adalah surat yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Korporasi atas bagian penyertaan terhadap aset dengan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang. Posisi Desember 2016, jenis surat berharga Bank Jatim UUS adalah Sukuk Ritel dengan akad <i>Ijarah To Be Leased</i>. Surat berharga Bank Jatim UUS mengalami kenaikan sebesar Rp124 miliar atau 310% dari Rp40 miliar menjadi Rp164 miliar pada tahun 2016.</p> | <p>C. Securities refers to certificates issued both by the Government and Corporations as placement share of assets with sharia principle that is commonly traded in the stock market and money market. As of December 2016 position, type of Bank Jatim SBU Securities included Sukuk Retail with <i>Ijarah To Be Leased</i> agreement. Bank Jatim SBU Securities increased by Rp124 billion or 310% from Rp40 billion to Rp164 billion in 2016.</p> |
| <p>D. SIMA (Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan akad <i>mudharabah</i>. Posisi SIMA Bank Jatim UUS per 31 Desember 2016 sebesar Rp 485 miliar.</p> | <p>D. SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate) refers to certificate issued by Sharia Commercial Banks or Sharia Business Unit and used as short-term investment instrument at PUAS with <i>mudharabah</i> agreement. As of December 31, 2016, position of Bank Jatim SBU SIMA amounted Rp485 billion.</p> |

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Segmen Dana Jasa Luar Negeri Fund Services and Overseas Segments

Dana Pihak Ketiga

Bank Jatim juga menyediakan beragam produk simpanan untuk menjawab kebutuhan nasabahnya, yang dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) produk, yaitu Giro, Tabungan, Deposito. Produk simpanan tersebut dimanfaatkan dalam menjaga tingkat likuiditas yang sehat, sejalan dengan strategi perusahaan untuk mempertahankan komposisi pendanaan yang kompetitif dan terjangkau.

Secara garis besar, kinerja produk simpanan atau Dana Pihak Ketiga pada tahun 2016 mengalami penurunan Rp1.571.618 juta atau 4,78% akibat dari penurunan Giro sebesar Rp2.195.112 juta atau 16,36% dan diikuti oleh penurunan Deposito sebesar Rp945.247 juta atau 13,81%. Akan tetapi, Tabungan mengalami pertumbuhan Rp1.568.741 juta atau 12,43% sebagaimana yang dapat dilihat melalui ilustrasi diagram dan tabel berikut ini meliputi posisi produk simpanan:

Third Party Fund

Bank Jatim also offers various deposit products to answer needs of the customers classified into 3 (three) products such as Current Accounts, Saving Accounts, Time Deposit. These saving products are addressed to maintain sound liquidity ratio as in line with corporate strategy to maintain competitive and affordable financing composition.

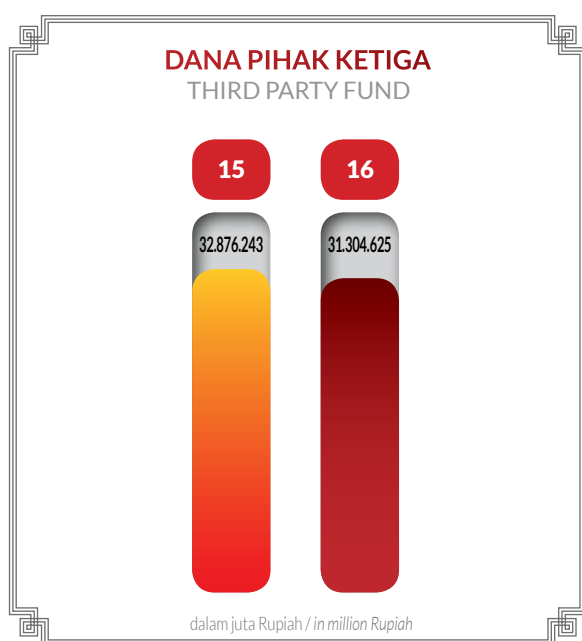
In general, performance of saving or Third Party Fund products decreased by Rp1,571,618 million or 4.78% in 2016 due to decreasing Current Accounts by Rp2,195,112 million or 16.36% followed by decreasing Time Deposit by Rp945,247 million or 13.81%. However, Saving Accounts recorded Rp1,568,741 million or 12.43% growth as seen from illustration of following chart and table including position of the saving products:

TABEL DANA PIHAK KETIGA TAHUN 2016 dan 2015
TABEL THIRD PARTY FUND 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

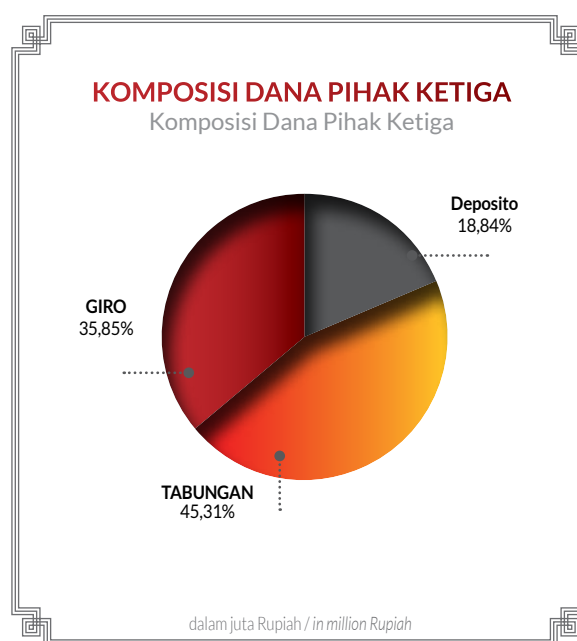
Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
TABUNGAN	SAVINGS	14.184.513	45,31%	12.615.772	1.568.741	12,43%
GIRO	CURRENT ACCOUNT	11.221.161	35,85%	13.416.273	(2.195.112)	-16,36%
DEPOSITO	DEPOSIT	5.898.951	18,84%	6.844.198	(945.247)	-13,81%
JUMLAH	TOTAL	31.304.625	100,00%	32.876.243	(1.571.618)	-4,78%

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Berdasarkan komposisi, dana Tabungan memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 45,31% diikuti dengan dana Giro sebesar 35,85% dan dana Deposito sebesar 18,84% dari jumlah penghimpunan dana pihak ketiga tahun 2016.

Penurunan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan akhir tahun 2016 jumlah nasabah Bank Jatim tercatat sebanyak 5.062.358 nasabah, meningkat 352.451 nasabah atau 7,48% dibanding dengan tahun 2015 sebanyak 4.709.907 nasabah. Peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2016 terutama didorong oleh peningkatan jumlah nasabah terbanyak pada tabungan sebanyak 342.946 nasabah atau 7,41%, diikuti oleh deposito sebanyak 6.004 nasabah atau 18,69%, dan giro sebanyak 3.501 nasabah atau 6,88%.



Based on composition, Saving accounts fund shared the largest contribution to 45.31% followed by 35.85% Current Accounts and 18.48% Time Deposit Funds from total third party collection booked in 2016.

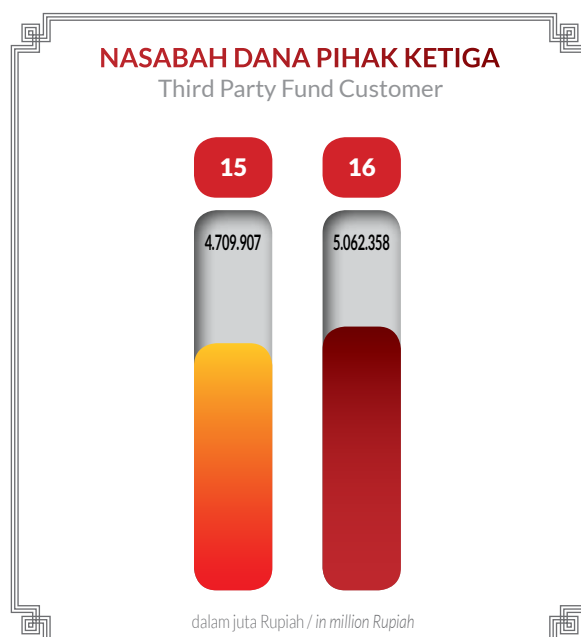
Decreasing amount of total third party funds was also followed by increasing customer numbers where Bank Jatim recorded total customers of 5,062,358 customers as end of 2016, increased by 352,451 customers or 7.48% from 4,709,907 customers booked in 2015. Increasing customer numbers in 2016 was mainly driven by growing number of customers, the largest growth was from saving accounts customers with 342,946 customers or 7.41% followed by 6,004 customers of time deposit or 18.69% and 3,501 customers of current accounts or 6.88%.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

NASABAH DANA PIHAK KETIGA TAHUN 2016 dan 2015 THIRD PARTY FUND CUSTOMER 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Des 2015	Selisih	(%)
TABUNGAN	SAVINGS	4.969.813	4.626.867	342.946	7,41%
GIRO	CURRENT ACCOUNT	54.411	50.910	3.501	6,88%
DEPOSITO	DEPOSIT	38.134	32.130	6.004	18,69%
JUMLAH	TOTAL	5.062.358	4.709.907	352.451	7,48%



A. TABUNGAN

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Jatim memiliki produk-produk tabungan yang telah diluncurkan yaitu Tabungan Simpeda, Tabungan Haji Bank Jatim, TabunganKu, Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera), dan Tabungan Pelajar

A. SAVING ACCOUNTS

Saving account is a deposit product with withdrawal under agreed term and condition but is not available to be withdrawn in cheque, bilyet giro and/or other similar instruments. Bank Jatim has range of launched saving products such as Simpeda Saving, Bank Jatim Haj Saving, TabunganKu, Siklus Saving (Prosper Family Tradition) and Student Saving.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pada tahun 2016, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk tabungan sebesar Rp14.184.507 juta yang mengalami pertumbuhan Rp1.568.742 juta atau 12,43%. Kontribusi terbesar dalam peningkatan dana tabungan pada tahun 2016 yang mencapai 77,66% adalah Tabungan Simpeda. Sedangkan produk tabungan lainnya yaitu Tabungan Siklus dengan kontribusi 12,49%, TabunganKu memberikan kontribusi 8,30%, Tabungan Haji Bank Jatim dengan kontribusi 1,41%, dan Simpanan Pelajar 0,14%. Adapun Simpanan Laku Pandai berkontribusi sangat kecil dikarenakan baru *launching* pada bulan November 2016.

In 2016, Bank Jatim successfully collected funds as saving accounts amounted Rp14,184,507 million with Rp1,568,742 million or 12.43% growth. The largest contribution in saving accounts fund growth achieved 77.66% in 2016 from Simpeda Saving. However, other saving products which are Siklus Saving contributed 12.49%, TabunganKu contributed 8.30%, Bank Jatim Hajj Saving contributed 1.41% and Students Savings contributed 0.14%. Branchless Saving contributed very small for its just launched in November 2016.

TABEL TABUNGAN TAHUN 2016 dan 2015
SAVINGS TABEL 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (5)	Des 2015	Selisih	(%)
SIMPEDA	SIMPEDA	11.015.512	77,66%	10.561.478	454.034	4,30%
TABUNGAN HAJI BANK JATIM	HAJJ SAVING BANK JATIM	200.644	1,41%	207.512	(6.868)	-3,31%
TABUNGANKU	TABUNGANKU	1.176.735	8,30%	983.582	193.153	19,64%
SIKLUS	SIKLUS	1.771.754	12,49%	861.203	910.551	105,73%
SIMPANAN PELAJAR	SIMPANAN PELAJAR	19.868	0,14%	1.997	17.871	894,90%
JUMLAH	TOTAL	14.184.514	100,00%	12.615.772	1.568.742	12,43%

Pertumbuhan tabungan pada tahun 2016 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah tabungan yang tercatat sebanyak 4.931.873 nasabah, dan pada tahun 2015 sebanyak 4.626.867 nasabah.

In 2016, growth of saving accounts was also followed by increasing number of saving accounts customers that achieved 4,931,873 customers from 4,626,867 customers in 2015.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Penjelasan produk-produk Tabungan sebagai berikut:

- **SIMPEDA**

Simpeda adalah Simpanan Pembangunan Daerah yang sudah online di seluruh Cabang Bank Jatim, tabungan yang bunganya dihitung harian memberi banyak kemudahan dan manfaat dengan biaya ringan, hadiah berupa uang tunai dan barang yang diundi 3 (tiga) kali dalam setahun.

Pada tahun 2016, jumlah Tabungan Simpeda Bank Jatim sebesar Rp11.015.512 juta, lebih tinggi Rp454.034 juta atau 4,30% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 10.561.478 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah nasabah tabungan simpeda juga mengalami peningkatan menjadi 1.802.655 nasabah.

- **TABUNGAN HAJI**

Tabungan HAJI Bank Jatim adalah salah satu jenis produk tabungan Bank Jatim yang merupakan simpanan guna membantu meringankan masyarakat yang beragama Islam khususnya bagi mereka yang berkeinginan untuk menunaikan Ibadah Haji ke Tanah Suci Mekkah untuk melaksanakan rukun Islam yang ke lima.

Jumlah Tabungan Haji menurun Rp6.868 juta atau 3,31% dari sebesar Rp 207.512 juta menjadi sebesar Rp 200.644 juta pada akhir tahun 2016. Selanjutnya, jumlah nasabah Tabungan Haji juga meningkat menjadi sebanyak 102.476 nasabah.

Explanation of Saving products is below:

- **SIMPEDA**

Simpeda is an On-line Regional development Saving in that has been online in all Bank Jatim branch, a saving with daily interest, offering many benefit and features with low fee, cash reward and prizes withdrawn 3 (times) in a year.

In 2016, total Bank Jatim Simpeda Saving amounted Rp11,015,512 million, higher by Rp454,034 million or 4.30% from Rp10,561,478 million booked in 2015. In line with this growth, total customers of Simpeda Saving also increased to 1,802,655 customers.

- **HAJJ SAVING**

Haj Saving is a type of Bank Jatim saving product as deposit to help moslem society especially for they who plan to take Hajj pilgrimage to Mekkah Holy Land to actualize 5th point of Islamic Pillars.

By the end of 2016, total Hajj Saving decreased by Rp6,868 million or 3.31% from Rp207,512 million to Rp200,644 million. Next, total customers of Hajj Saving also increased to 102,476 customers.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TABEL TABUNGAN TAHUN 2016 dan 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (5)	Des 2015	Selisih	(%)
SIMPEDA	SIMPEDA	11.015.512	77,66%	10.561.478	454.034	4,30%
TABUNGAN HAJI BANK JATIM	HAJJ SAVING BANK JATIM	200.644	1,41%	207.512	(6.868)	-3,31%
TABUNGANKU	TABUNGANKU	1.176.735	8,30%	983.582	193.153	19,64%
SIKLUS	SIKLUS	1.771.754	12,49%	861.203	910.551	105,73%
SIMPANAN PELAJAR	SIMPANAN PELAJAR	19.868	0,14%	1.997	17.871	894,90%
JUMLAH	TOTAL	14.184.514	100,00%	12.615.772	1.568.742	12,43%

- **TABUNGANKU**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi.

Jumlah penghimpunan dana dari produk TabunganKu pada tahun 2015 sebesar Rp983.582 juta, meningkat Rp193.153 juta atau 19,64% menjadi Rp1.176.735 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut seiring dengan jumlah nasabah produk TabunganKu menjadi sebanyak 2.804.967 nasabah.

- **SIKLUS (TRADISI KELUARGA SEJAHTERA)**

Dengan tabungan ini Bank Jatim ingin turut serta menumbuh kembangkan tradisi menabung sebagai wujud awal menuju keluarga sejahtera. Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang tidak menginginkan hadiah namun mengharapkan bunga yang kompetitif. Jumlah penghimpunan dana dari tabungan

- **TABUNGANKU**

TabunganKu is a individual saving product with easy and simple requirement issued jointly by Indonesian banks to foster saving culture and improve public welfare. The saving is free from administration fee.

In 2015, total fund collection from TabunganKu product amounted Rp983,582 million, increased Rp193,153 million or 19.64% to Rp1,176,735 million in 2016. Increase was consistent with growing number of TabunganKu customers to 2,804,967 customers.

- **SIKLUS (PROSPER FAMILY TRADITION)**

By offering this saving product, Bank Jatim wishes to participate in growing saving culture as an initial action towards prosper family. The saving is offered to the customer who does not require prize but demands a competitive interest rate.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

siklus pada tahun 2015 sebesar Rp861.203 juta, meningkat Rp910.551 juta atau 105,73% menjadi Rp 1.771.754 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut seiring dengan jumlah nasabah tabungan siklus menjadi sebanyak 152.734 nasabah.

- **SIKLUS (TRADISI KELUARGA SEJAHTERA) BUNGA PLUS**

Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang menginginkan hadiah langsung pada saat pembukaan rekening dan tetap mendapatkan bunga pada akhir periode. Keinginan Bank Jatim untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

- **SIKLUS PRIORITAS**

Tabungan Siklus Prioritas ditujukan bagi nasabah Jatim Prioritas atau bagi nasabah yang memiliki dana minimal 250 juta rupiah dengan bunga yang relative tinggi. Berbagai kemudahan dan fasilitas perbankan eksklusif bagi pemegang kartu debit Jatim Prioritas antara lain layanan kesehatan, diskon di berbagai *merchant*, majalah Jatim Prioritas, undangan *event* eksklusif dan lain-lain.

- **Simpanan Laku Pandai (siPANDAI)**

Simpanan Laku Pandai merupakan produk tabungan Bank Jatim yang memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank, cukup melalui agen SiPandai Bank Jatim. Sehingga, memudahkan masyarakat dalam berhubungan dengan Bank untuk memperoleh Layanan Keuangan.

- **Simpanan Pelajar (Simpel)**

Tabungan khusus bagi Pelajar/ Siswa Sekolah dari tingkat PAUD s.d SMA dengan nama Simpanan Pelajar (SIMPEL). Dengan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang

In 2015, total fund collection from Siklus Saving amounted Rp861,203 million, increased by Rp910,551 million or 105.73% to Rp1,771,754 million in 2016. Increase was in line with increasing number of Siklus Saving customer to 152,734 customers.

- **SIKLUS (PROSPER FAMILY TRADITION) PLUS INTEREST**

The saving product is offered to customer who wishes to get direct prize during the account opening and still receive interest at the end of period. It becomes Bank Jatim's commitment to always promote customers satisfaction.

- **PRIORITY SIKLUS**

Priority Siklus Saving is dedicated for Jatim Prioritas customers or customers with minimum funds Rp250 million and has high interest rate. This product offers various banking features and facilities for Jatim Prioritas debit cardholder including health service, discount in merchants, Jatim Prioritas Magazine, exclusive event invitation, and others.

- **Laku Pandai Saving (SiPandai)**

Laku Pandai Saving is a saving product of Bank Jatim that enables customer to have financial transaction by Bank Jatim SiPandai agent without necessity to go to the Bank. This will help the society in engaging with the Bank to receive Financial Services.

- **Students Saving (Simpel)**

Special saving product for Students from PAUD until High School level known as Student Saving (SIMPEL). The saving product has low initial deposit and affordable deposit limit,

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ringan, SIMPEL dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. SIMPEL merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.

Pada tahun 2016, jumlah Simpanan Pelajar (Simpel) Bank Jatim sebesar Rp 19.868 juta, lebih tinggi Rp 17.871 juta atau 894,90% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 1.997 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah nasabah tabungan simpeda juga mengalami peningkatan menjadi 106.981 nasabah.

B. GIRO

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Giro Bank Jatim sudah *online* di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dan cek/bilyet giro Bank Jatim dapat dikliringkan dimanapun (*Intercity Kliring*). Giro Bank Jatim juga dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Pada tahun 2016, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk giro sebesar Rp 11.221.161 juta yang mengalami penurunan Rp 2.195.112 juta atau 16,36% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp 13.416.273 juta. Penurunan tersebut terutama didominasi oleh dana giro yang dimiliki oleh Umum sebesar 56,27% dan giro Pemda sebesar 43,73%. Pertumbuhan giro pada tahun 2016 juga diikuti dengan bertambahnya

SIMPLE is packaged to give education and financial inclusion to encourage saving culture since young age. SIMPLE is saving product for students issued at national level by Indonesian banks with simple and easy requirements, supported with interesting features to encourage saving culture since young age.

In 2016, total Bank Jatim Students Saving amounted Rp19,868 million, increased by Rp17,871 million or 894.90% from Rp1,997 million booked in 2015. In line with this growth, total customers of Simpel saving also increased to 106,981 customers.

B. Current Accounts

Current Accounts is deposit service with flexible withdrawal using cheque/transfer form, or other payment order or by transfer.

Bank Jatim Giro has been online in all branches of Bank Jatim that the withdrawal and deposit are available in entire branches of Bank Jatim, and the cheque/transfer form of Bank Jatim Giro is also available for Intercity Kliring. Bank Jatim Current Accounts is available in Rupiah and Foreign Currencies.

Pln 2016, Bank Jatim successfully collected Rp11,221,161 million current accounts fund that decreased Rp2,195,112 million or 16.36% from Rp13,416,273 million booked in 2015. Decrease was mainly dominated by Public Current Accounts fund by 56.27% and Regional Government Current Accounts by 43.73%. In 2016, current accounts growth was also followed by increasing number of current accounts customer that achieved 54,411

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

jumlah nasabah giro yang tercatat sebanyak 54.411 nasabah mengalami peningkatan 3.501 nasabah atau 6,88% dibandingkan tahun 2015 sebanyak 50.910 nasabah.

customers or increased 3,501 customers or 6.88% from 50,910 customers booked in 2015.

TABEL GIRO TAHUN 2016 dan 2015
CURRENT ACCOUNT TABLE 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (5)	Des 2015	Selisih	(%)
GIRO PEMDA	LOCAL GOVERNMENT CURRENT ACCOUNT	4.906.749	43,73%	5.717.555	(810.806)	-14,18%
GIRO UMUM	GENERAL CURRENT ACCOUNT	6.314.412	56,27%	7.698.718	(1.384.306)	-17,98%
JUMLAH	TOTAL	11.221.161	100,00%	13.416.273	(2.195.112)	-16,36%

- **GIRO PEMDA**

Giro Pemda adalah giro milik pemerintah daerah tingkat I dan tingkat II. Giro Pemda terealisasi sebesar Rp 4.906.749 juta pada 31 Desember 2016, turun sebesar Rp 810.806 juta atau 14,18% dari Rp 5.717.555 juta pada 31 Desember 2015.

- **GIRO UMUM**

Giro Umum adalah giro milik perorangan perusahaan swasta maupun milik Dinas instansi pemerintah di luar pemda. Giro Umum terealisasi sebesar Rp 6.314.412 juta pada 31 Desember 2016, turun sebesar Rp 1.384.306 juta atau 17,98% dari Rp 7.698.718 juta pada 31 Desember 2015.

- **Regional Government Current Accounts**

Regional Government Current Accounts is current accounts owned by Level I and Level II Regional Government. As of December 31, 2016, Regional Government Current Accounts achieved Rp810,806 million or 14.18% from Rp5,717,555 million as of December 31, 2015.

- **Public Current Accounts**

Public Current Accounts is current accounts owned by individual, private enterprise or non-Pemda Government Agency. As of December 31, 2016, Public Current Accounts achieve Rp6,314,412 million, decreased Rp1,384,306 million or 17.98% from Rp7,698,718 million booked on December 31, 2015.

C. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka merupakan pilihan terbaik bagi perorangan maupun perusahaan yang ingin menginvestasikan dana di tempat yang aman dan terpercaya. Dana dijamin oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dengan

C. TIME DEPOSIT

Time Deposit is best preference for individual and corporate to invest fund in secure and trusted place. The fund is guaranteed by the Government under Deposit Guarantee Agency (LPS) under certain term and condition. Demand Deposit is available in

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

persyaratan tertentu. Deposito Berjangka dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD).

Deposito Bank Jatim dapat dijadikan jaminan kredit dengan suku bunga yang diberikan kompetitif dan dapat dilakukan negosiasi. Pada tahun 2016, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk deposito sebesar Rp 5.898.951 juta yang mengalami penurunan Rp945.247 juta atau 13,81% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp 6.844.198 juta. Bank Jatim juga berhasil menarik nasabah sebanyak 38.134 nasabah pada tahun 2016, tumbuh sebanyak 6.004 nasabah atau 18,69% dari sebanyak 32.130 nasabah pada tahun 2015.

Rupiah and Foreign Currency (USD).

Bank Jatim time deposit can be used as credit collateral with competitive interest rate and may be negotiated. In 2016, Bank Jatim collected fund as Time Deposit amounting Rp5,898,951 million or decreased Rp945,247 million or 13.81% from Rp6,844,198 million booked in 2015. Bank Jatim also recorded 38,134 customers in 2016 or increased by 6,004 customers or 18.69% from 32,130 customers booked in 2015.

LAYANAN JASA PERBANKAN LAINNYA

A. SMS BANKING BANK JATIM 3366

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis *e-Channel*, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *mobile phone* dengan menggunakan *plain-text mode* maupun *mobile application mode*.

B. BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim internet banking adalah salah satu layanan *electronic channel (e-channel)* yang memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan nyaman dan aman karena menggunakan teknologi Token PIN yang dinamis (selalu berganti untuk setiap transaksi).

OTHER BANKING SERVICES

A. BANK JATIM SMS BANKING 3366

e-Channel based product and service innovation in Bank Jatim to enable the Bank in providing mobile phone service to the customers by using plain-text mode or mobile application mode.

B. BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim Internet Banking is one of electronic channel (e-channel) service that enables bank to provide service to customers via internet channel that is accessible at any time and any where, in convenient and secure basis using dynamic PIN key technology (changeable for every transaction).

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

C. JATIM PRIORITAS

Layanan terhadap Nasabah perorangan, perusahaan maupun kelembagaan yang memiliki total dana diatas Rp 250 juta. Bank Jatim memahami bahwa setiap individu memiliki aspirasi atau keinginan yang berbeda dengan lainnya, keinginan tersebut bersifat unik dan personal. Karena itu Bank Jatim hadir untuk memahami apa yang menjadi prioritas nasabah.

Di Jatim Prioritas, nasabah adalah prioritas, tim profesional Jatim Prioritas melalui Personal Banking Officer hadir untuk mendukung pertumbuhan finansial serta memberikan layanan yang berkualitas dan berkelas untuk nasabah.

D. BANK JATIM FLAZZ

Kartu Bank Jatim Flazz merupakan bentuk kerjasama *Co-branding* antara Bank Jatim dengan Bank BCA selaku penerbit dalam mendukung anjuran Bank Indonesia untuk pelaksanaan Sistem pembayaran non-tunai (*cashless*) di masyarakat. Kartu Bank Jatim Flazz merupakan Uang Elektronik (*electronik money*) yang dapat menjadi salah satu sarana pembayaran non tunai (*cashless*) di seluruh Outlet atau *merchant* yang menyediakan alat kartu Flazz.

E. TRADE FINANCE

Dalam rangka mendukung transaksi perdagangan baik internasional maupun domestik, Bank Jatim memberikan layanan *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Bank Jatim melayani kebutuhan Importir atau buyer yang membutuhkan penerbitan L/C atau SKBDN. Penerbitan L/C atau SKBDN dapat menggunakan fasilitas yang disediakan atau menggunakan 100% dana nasabah.

C. JATIM PRIORITAS

Service for individual, corporate and institutional customer swith total fund above Rp250 million. Bank Jatim understands that every individual has distinctive aspiration and interest one another. Therefore, Bank Jatim provides services to understand on customer's priorities.

In Jatim Prioritas, the customer is a priority, a professional team of Jatim Prioritas through the Personal Banking Officer is present to support the financial growth and provide high quality service to customers.

D. BANK JATIM FLAZZ

Bank Jatim Flazz Card is a Co-branding partnership between Bank Jatim and Bank BCA as the issuer to comply with Bank Indonesia's recommendation to implement cashless payment system in the society. Bank Jatim Flazz Card is an Electronic Money can be used as cashless payment instrument in entire Outlets or merchants with Flazz card device.

E. TRADE FINANCE

To support international and domestic trading transaction, Bank Jatim also offers *Letter of Credit* (L/C) and Domestic Loan Document (SKBDN) facilities.

Bank Jatim serves importer or buyer requirement who needs L/C or SKBDN facilities. The issuance of L/C or SKBDN might utilize provided facility or 100% using the customers fund.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Bagi eksportir atau *seller*, Bank Jatim memberikan layanan berupa pembiayaan ekspor.

Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan:

1. Jenis Produk yang lebih menarik dan bervariasi
2. Suku Bunga yang kompetitif
3. Kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi
4. Pemberian hadiah.

F. BANK JATIM MOBILE BANKING

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui mobile phone dengan menggunakan mobile application pada platform android, iOS, maupun blackberry yang menggunakan paket data internet dalam bertransaksi.

G. BANK JATIM LAKU PANDAI (BANK JATIM SiPandai)

Merupakan Program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh perbankan (unbanked people). Bank Jatim bekerjasama dengan para agen SiPandai untuk melayani nasabah / masyarakat di daerah yang tidak terjangkau kantor layanan bank untuk melakukan transaksi tarik tunai, transfer, setor tunai, dll. Agen SiPandai menggunakan aplikasi berbasis android dan USSD SMS Banking untuk melayani nasabah / masyarakat tersebut.

H. USSD SMS BANKING *141*3366#

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui HAndphone nasabah dengan menggunakan layanan USSD SMS Banking.

For the exporter or *seller*, Bank Jatim offers a facility as export financing.

Determinant Factors of Growth:

- 1) More attractive and varied products.
- 2) Competitive Interest Rate.
- 3) Easy and comfort transaction.
- 4) Prize and Reward.

F. BANK JATIM MOBILE BANKING

A product and service innovation from Bank Jatim based on e-Channel that enables the Bank to provide services to the customers via mobile phone using mobile application on android, iOS and blackberry platforms with internet data contents in doing transaction.

G. LAKU PANDAI SERVICE (SiPandai Bank Jatim)

Part of Financial Service Authority (OJK) program to facilitate unbanked people. Bank Jatim cooperates with SiPandai agents to serve customers in area that is not covered by the Bank's service office to do cash withdrawal transaction, transfer, cash transfer, etc. SiPandai agent will use android-based and USSD SMS Banking applications to serve the customers/people.

H. USSD SMS BANKING *141*3366#

One of Bank Jatim products and services innovation based on e-Channel that enable the Bank to provide service to customers via Handphone using USSD SMS Banking service.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Segmen Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jatim Bank Jatim Sharia Business Unit (SBU) Segment

Perluasan jaringan menjadi faktor pendukung berkembangnya UUS Bank Jatim. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah melalui jaringan UUS, meliputi 7 (Tujuh) Kantor Cabang Syariah (KCS), 8 (delapan) Kantor Cabang Pembantu Syariah, 6 (Enam) *Payment Point* Syariah, 191 Kantor Layanan Syariah (KLS), 16 ATM dan 6 Mobil Kas Keliling.

Funding

Realisasi funding pada tahun 2016 sebesar Rp1.494.033 juta, naik sebesar Rp155.002 juta atau 11.58% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.339.031 juta yang terdiri dari Rp68.290 juta Giro Amanah, Rp14.152 juta TabunganKu iB, Rp134.194 juta Tabungan Barokah, Rp27.566 juta Tabungan Haji Amanah, Rp1.248.617 juta Deposito Barokah, dan Rp1.214 juta Tabungan Simpel. Kenaikan tersebut diakibatkan oleh perolehan Deposito yang mengalami kenaikan sebesar Rp105.527 juta atau 9,23%.

Berdasarkan komposisi, Tabungan Haji Amanah mengalami kenaikan terbesar hingga Rp11.036 juta atau 66.76%, sedangkan untuk produk funding lain mengalami peningkatan yaitu Tabungan Barokah yang meningkat sebesar Rp21.845 juta atau 19.44%, dan kemudian Giro Amanah sebesar Rp9.963 juta atau 17.08%, tabungan simpel sebesar Rp1.203 juta atau 10936,36%, serta Deposito Barokah, dan TabunganKu iB dimana masing-masing sebesar Rp105.527 juta atau 9.23 % dan Rp5.417 juta atau 62.01 % dari jumlah funding tahun 2015.

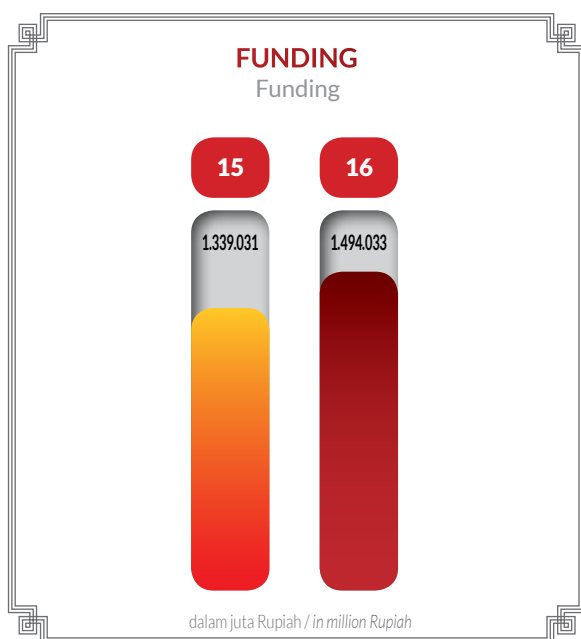
Network expansion becomes supporting factor for Bank Jatim SBU growth. Customers are able to conduct banking transaction easily via SBU network including 7 (seven) Sharia Branch Offices (KCS), 8 (eight) Sharia Sub-Branch Offices, 6 (six) Sharia Payment Points, 191 Sharia Service Offices (KLS), 16 ATMs and 6 Mobile Cash Cars.

Funding

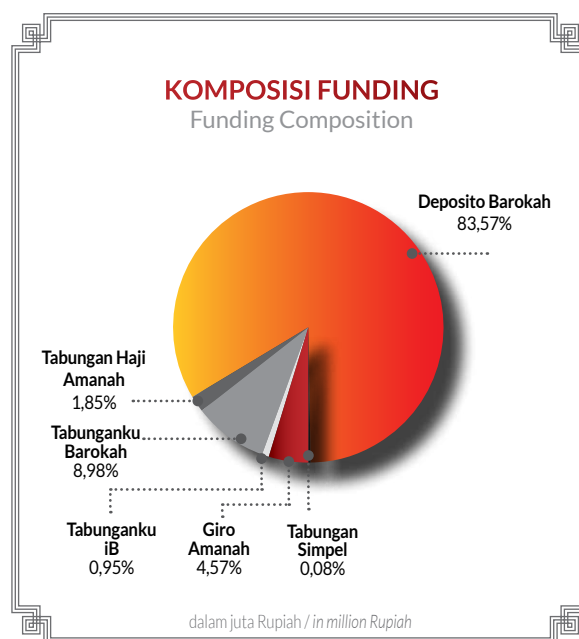
In 2016, funding realization amounted Rp1,494,033 million, increased by Rp155,002 million or 11.58% from Rp1,339,031 million booked in 2015 comprising of Rp68,290 million Amanah Current Accounts, Rp14,152 million TabunganKu iB, Rp134,194 million Barokah Saving, Rp27,566 million Amanah Hajj Saving, Rp1,248,617 million Barokah Time Deposit, and Rp1,214 million Simpel Saving. Increase was driven by Time Deposit acquisition that grew by Rp105,527 million or 9.23%.

Based on composition, Amanah Hajj Saving enjoyed the largest growth to Rp11,036 million or 66.76%, however, for other funding products, growth was booked by Barokah Saving with Rp21,845 million or 19.44% increase and Amanah Current Accounts with Rp9,963 million or 17.08% increase, Simpel Saving with Rp1,203 million or 10,936.36% increase as well as Barokah Time Deposit and TabunganKu iB with Rp105,527 million or 9.23% and Rp5,417 million or 62.01% increase, respectively from total funding booked in 2015.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Pertumbuhan jumlah funding diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan 31 Desember 2016 jumlah nasabah funding UUS Bank Jatim tercatat mengalami pertumbuhan dari sebanyak 39.136 nasabah di tahun 2015 menjadi 63.461 nasabah di 2016, naik sebanyak 24.325 nasabah atau 62,16% dibanding dengan tahun 2015. Pertumbuhan jumlah nasabah pada tahun 2016 disebabkan terjadi kenaikan jumlah nasabah Tabungan Haji Amanah, Tabungan Simpel, Tabungan Barokah, TabunganKu iB, Deposito Barokah, dan Giro Amanah masing-masing sebanyak 9.517 nasabah atau 95,27%, 5.054 nasabah atau 1077,61%, 4.980 nasabah atau 30,92%, 4.244 nasabah atau 42,25%, 383 nasabah atau 18,46%, dan 147 nasabah atau 32,38%.



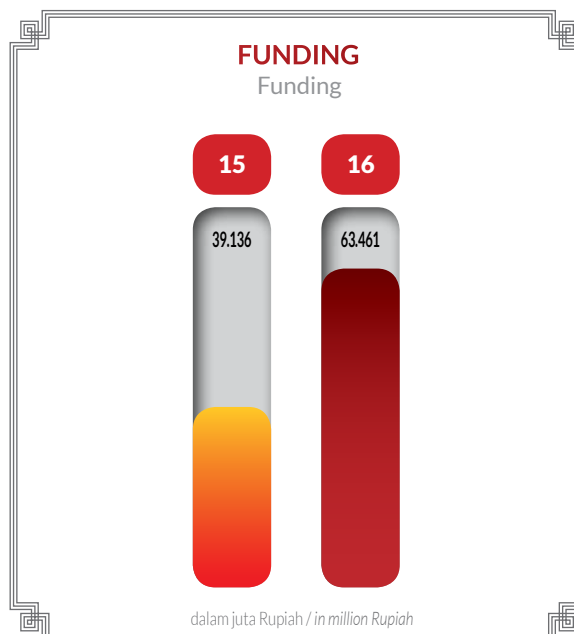
Growth in total fundign was followed by increasing number of customers, where as of December 31, 2016, total customers of Bank Jatim SBU funding recorded growth from 39,136 customers in 2015 to 63,461 customers in 2016, grew by 24,325 customers or 62,16% from 2015. In 2016, growing number of customers was driven by increasing number of Amanah Hajj Saving, Simpel Saving, Barokah Saving, Tabunganku IB, Barokah Time Deposit and Amanah Current Accounts customers with 9,517 customers or 95,27%, 5,054 customers or 1,077,61%, 4,980 customers or 30,92%, 4,244 customers or 42,25%, 383 customers or 18,46% and 147 customers or 32,38%, respectively.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

NASABAH FUNDING TAHUN 2016 dan 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Des 2015	Selisih	(%)
GIRO AMANAH	GIRO AMANAH	601	454	147	32,38%
TABUNGANKU iB	TABUNGANKU iB	14.288	10.044	4.244	42,25%
TABUNGAN BAROKAH	TABUNGAN BAROKAH	21.084	16.104	4.980	30,92%
TABUNGAN HAJI AMANAH	TABUNGAN HAJI AMANAH	19.507	9.990	9.517	95,27%
DEPOSITO BAROKAH	DEPOSITO BAROKAH	2.458	2.075	383	18,46%
TABUNGAN SIMPEL	TABUNGAN SIMPEL	5.523	469	5.054	1077,61%
JUMLAH	JUMLAH	63.461	39.136	24.325	62,16%



A. GIRO AMANAH

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

A. AMANAH CURRENT ACCOUNTS

Deposit facility using Wadiah Yad Dhamanah principle with flexible withdrawal using cheque or transfer form. Within this principle, Your current account is treated as consignment whose security and availability will be ensured anytime to support your business activity.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Giro Maxi adalah fasilitas dari Giro Amanah yang dirancang khusus untuk nasabah dengan Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan serta dilengkapi dengan fasilitas *autosave* dan *autodebet*.

Autosave adalah perpindahan dana antar rekening Giro dengan Tabungan yang secara otomatis akan dilakukan oleh sistem.

Autodebet adalah fasilitas pendebitan secara otomatis yang dilakukan oleh system sesuai dengan instruksi nasabah untuk pembayaran transaksi dalam periode waktu tertentu, misalnya setiap tanggal 10 melakukan pembayaran ke rekening salah satu nasabah Bank Jatim Syariah dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

Dibanding tahun 2015, Giro Amanah tumbuh sebesar Rp9.963 juta atau 17,08% dari sebesar Rp 58.327 juta menjadi Rp68.290 juta pada tahun 2016. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 147 nasabah atau 32,38% dari 454 nasabah menjadi 601 nasabah pada tahun 2016.

B. TABUNGANKU iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Dibanding tahun 2015, TabunganKu iB tumbuh sebesar Rp 5.417 juta atau 62,01% dari sebesar Rp8.735 juta menjadi Rp 14.152 juta pada tahun 2016. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 4.244 nasabah atau 42,25% dari 10.044 nasabah menjadi 14.288 nasabah pada tahun 2016.

C. TABUNGAN BAROKAH

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Maxi Current Accounts. A current accounts facility that is especially designed for the customers with Sharing Profit equal with other Saving products and only available at Bank Jatim Syariah.

Autosave is cash transfer between Current Account and Saving Account automatically by the system.

Autodebet is automatic debting facility by system under the customer's instruction for paying certain transaction in exact time period, namely in every 10 of the month to make payment to account of Bank Jatim Syariah customers with prior defined amount.

If compared with 2015, Amanah Current Accounts increased by Rp9,963 million or 17.08% from Rp58,327 million to Rp68,290 million in 2016. In terms of total customers, the number grew by 147 customers or 32.38% from 454 customers to 601 customers in 2016.

B. TABUNGANKU iB

A saving account using Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where the Customer's deposit is treated as deposit with flexible withdrawal.

If compared with 2015, TabunganKu iB grew by Rp5,417 million or 62.01% from Rp8,735 million to Rp14.152 million in 2016. In terms of total customers, the number grew by 4,244 customers or 42.25% from 10,044 customers to 14,288 customers in 2016.

C. BAROKAH SAVING

A saving under Mudharabah (Sharing Profit) principle between the Bank and Customers based on agreed return, with flexible withdrawal.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Dibanding tahun 2015, Tabungan Barokah tumbuh sebesar Rp 21.845 juta atau 19,44% dari sebesar Rp 112.349 juta menjadi Rp 134.194 juta pada tahun 2016. Dari sisi jumlah nasabah, mengalami pertumbuhan sebanyak 4.980 nasabah atau 30,92% dari 16.104 nasabah menjadi 21.084 nasabah pada tahun 2016.

D. TABUNGAN HAJI AMANAH

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) untuk mewujudkan niat dan langkah dalam melaksanakan ibadah Haji.

Dibanding tahun 2015, Tabungan Haji Amanah tumbuh sebesar Rp 11.036 juta atau 66,76% dari Rp 16.530 juta menjadi Rp 27.566 juta pada tahun 2016. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 9.517 nasabah atau 95,27% dari 9.990 nasabah menjadi 19.507 nasabah pada tahun 2015.

E. DEPOSITO BAROKAH

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

Dibanding tahun 2015, Deposito Barokah mengalami kenaikan sebesar Rp 105.527 juta atau 9,23% dari sebesar Rp 1.143.090 juta menjadi Rp 1.248.617 juta pada tahun 2016. Disisi lain, jumlah nasabah mengalami kenaikan 18,46% atau sebanyak 383 nasabah atau 18,46% dari sebanyak 2.075 nasabah menjadi 2.458 nasabah pada tahun 2016.

F. TABUNGAN SIMPEL.

SimPel iB kependekan dari **Simpanan Pelajar iB** adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana

If compared with 2015, Barokah Saving grew by Rp21,845 million or 19.44% from Rp112,349 million to Rp134,194 million in 2016. In terms of total customers, the number grew by 4,980 customers or 30.92% from 16,104 customers to 21,084 customers in 2016.

D. AMANAH HAJJ SAVING

A saving under Mudharabah (Sharing Profit) principle to purse will and plan to have Hajj Pilgrimage.

If compared with 2015, Amanah Hajj Saving grew by Rp11,036 million or 66.76% from Rp16,530 million to Rp27,566 million in 2016. In terms of total customers, the number grew by 9,517 customers or 95.27% from 9,990 customers to 19,507 customers in 2015.

E. BAROKAH TIME DEPOSIT

Demand deposit as Time Deposit under Mudharabah mutlaqah principle with competitive profit sharing, secure, comforting and Insya Allah blisful.

If compared with 2015, Barokah Time Deposit increased by Rp105,527 million or 9.23% from Rp1,143,090 million to Rp1,248,617 million in 2016. On the other hand, total customers increased by 383 customers or 18.46% from 2,075 customers to 2,458 customers in 2016.

F. SIMPEL SAVING

Simple iB or acronym of iB Students Saving is a saving product for students issued at national level by Banks in Indonesia with simple and easy requirements and interesting features as

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Realisasi Tabungan Simpel tahun 2016 yakni sebesar Rp1.214 juta dengan jumlah NOA sebanyak 5.523.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan:

1. Peningkatan jumlah Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di tahun 2016, dari semula 5 KCS dan 7 KCPS menjadi 7 KCS dan yaitu Surabaya, Kediri, Malang, Madiun, Sidoarjo, Jember dan Gresik serta 8 KCPS yaitu Sampang, Ampel, Wiyung, MERR, Blitar, Probolinggo, Lamongan, dan Genteng.
2. Semakin banyaknya kerjasama *payroll* gaji untuk instansi, lembaga dan koperasi
3. Pengelolaan dana setoran awal Haji

financial education and inclusion to encourage saving culture since young age.

In 2016, realization of Simpel Saving amounted Rp1,214 million with total NOA amounted 5,523.

Contributing growth factors are including:

1. Increasing number of Branch Office and Sub-Branch Office in 2016, from prior 5 KCS and 7 KCPS to 7 KCS in Surabaya, Kediri, Malang, Madiun, Sidoarjo, Jember and Gresik as well as 8 KCS in Sampang, Ampel, Wiyung, MERR, Blitar, Probolinggo, Lamongan and Genteng.
2. Higher salary payroll partnership for organization, institution and cooperatives.
3. Hajj initial deposit fund management.

PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp828.881 juta, naik sebesar Rp108.974 juta atau 15,14% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp719.907 juta yang terdiri dari Multiguna Syariah, Pembiayaan Umum, KPR iB Griya Barokah, Pembiayaan KEPPRES, Talangan Haji Al Mabur, Umroh iB Maqbula, Emas iB Barokah, KLE – Kepemilikan Logam Emas, dan KUR Syariah. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beberapa skim pembiayaan diantaranya Multiguna Syariah sebesar Rp45.800 juta atau 88,94%, KPR iB Griya Barokah sebesar Rp35.611 juta atau 20,65%, Pembiayaan Umum sebesar Rp21.984 juta atau 5,02%, Pembiayaan Keppres sebesar Rp10.470 juta atau 133,43%, Emas iB Barokah sebesar Rp9.057 juta atau 25,65%, Umroh iB Maqbula sebesar Rp192 juta atau 171,43%, dan KLE sebesar Rp4 juta atau 100%.

FINANCING

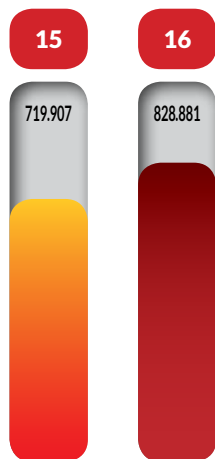
In 2016, total financing realization achieved Rp828,881 million, increased by Rp108,974 million or 15.14% from Rp719,907 million booked in 2015 comprising of Multiguna Syariah, Public Financing, Griya Barokah iB Mortgage, KEPPRES Financing, Al Mabur Hajj Bailout, iB Maqbula umra, iB Barokah Gold, KLE – Gold Bar Ownership, and Sharia KUR. Growth was driven by growth of several financing schemes, among others Rp45,800 million or 88.94% from Multiguna syariah, Rp35,611 or 20.65% from Griya Barokah iB Mortgage, Rp21,984 or 5.02% Public Financing, Rp10,470 million or 133.43% Keppres Financing, Rp9,057 million or 25.65% iB Barokah Gold, Rp192 million or 171.43% from iB Maqbula Umra and Rp4 million or 100% from KLE.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

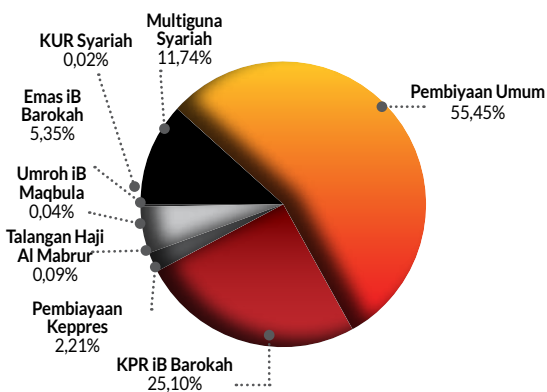
PEMBIAYAAN TAHUN 2016 dan 2015
FINANCING 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description	Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
MULTIGUNA SYARIAH	97.296	11,74%	51.496	45.800	88,94%
PEMBIAYAAN UMUM	459.584	55,44%	437.600	21.984	5,02%
KPR iB GRIYA BAROKAH	208.083	25,10%	172.472	35.611	20,65%
PEMBIAYAAN KEPPRES	18.317	2,21%	7.847	10.470	133,43%
TALANGAN HAJI AL MABRUR	720	0,09%	11.940	-11.220	-93,97%
UMROH iB MAQBULA	304	0,04%	112	192	171,43%
EMAS iB BAROKAH	44.368	5,35%	35.311	9.057	25,65%
KLE	4	0,00%	-	4	100,00%
KUR SYARIAH	205	0,03%	3.129	-2.924	-93,45%
JUMLAH	828.881	100,00%	719.907	108.974	15,14%

PEMBIAYAAN
Financing

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

KOMPOSISI PEMBIAYAAN
Financing Composition

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Komposisi Pembiayaan tahun 2016 dikontribusikan terbesar oleh Pembiayaan Umum sebesar 55,44%, dan diikuti oleh KPR iB Griya Barokah sebesar 25,10% dari jumlah pembiayaan.

Pertumbuhan jumlah pembiayaan diikuti dengan bertambahnya jumlah debitur, dimana sampai dengan 31 Desember 2016 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 6.355 debitur, naik sebanyak 777 debitur atau 13,93% dibanding dengan tahun 2015 sebanyak 5.578 debitur. Kenaikan jumlah debitur pada tahun 2016 terutama didorong oleh kenaikan jumlah debitur Emas iB Barokah yang naik sebanyak 589 debitur atau 27,48%, diikuti oleh jumlah debitur Pembiayaan Umum yang naik sebanyak 350 debitur atau 26,06%, Multiguna Syariah naik sebanyak 297 debitur atau 82,04%, KPR iB Griya Barokah naik sebanyak 133 debitur atau 12,96%, Pembiayaan Keppres naik sebanyak 27 debitur atau 158,82%, Umroh iB Maqbula naik sebanyak 11 debitur atau 275%, dan jumlah debitur KLE yang naik sebanyak 100%. Sedangkan penurunan jumlah debitur terdapat pada Talangan Haji Al Mabruur sebanyak 604 debitur atau 93,93% serta penurunan debitur pembiayaan KUR Syariah sebanyak 27 debitur atau 67,50%.

In 2016, financing composition shared the largest contribution from Public Financing by 55.44% and followed by Griya Barokah iB Mortgage by 25.10% from total financing.

Growth in total financing was followed by increasing number of debtors where total Bank Jatim debtors achieved 6,355 debtors as of December 31, 2016, increased by 777 debtors or 13.93% from 5,578 debtors booked in 2015. Higher debtors number booked in 2016 was mainly driven by increasing number of iB Barokah Gold Debtor that grew by 589 debtors or 27.48%, followed by total Public Financing debtor that increased by 350 debtors or 26.06%, Multiguna Syariah that grew by 297 debtors or 82.04%, Griya Barokah iB Mortgage that increased by 133 debtors or 12.96%, Keppres Financing increased by 27 debtors or 158.82%, iB Maqbula Umra increased by 11 debtors or 275% and total KLE debtors increased by 100%. However, decreasing number of debtors was booked by Al Mabruur Hajj Bailout by 605 debtors or 93.93% and decreasing debtors of Sharia KUR financing by 27 debtors or 67.50%.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

JUMLAH DEBITUR PEMBIAYAAN TAHUN 2015 dan 2016

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description	Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Des 2016	Des 2015	Selisih	(%)
MULTIGUNA SYARIAH	659	362	297	82,04%
PEMBIAYAAN UMUM	1.695	1343	350	26,06%
KPR iB GRIYA BAROKAH	1.159	1026	133	12,96%
PEMBIAYAAN KEPPRES	44	17	27	158,82%
TALANGAN HAJI AL MABRUR	39	643	(604)	-93,93%
UMROH iB MAQBULA	15	4	11	275,00%
EMAS iB BAROKAH	2.732	2.143	589	27,48%
KLE	1	0	1	100,00%
KUR SYARIAH	13	40	(27)	-67,50%
JUMLAH	6.357	5.578	777	13,93%

A. MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*) dengan akad Murabahah untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

Selama tahun 2016, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan Multiguna Syariah mencapai Rp45.800 juta atau 88,94% dari sebesar Rp 51.496 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 97.296 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebanyak 297 debitur atau 82,04% menjadi sebanyak 659 debitur pada tahun 2016.

A. MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah is a financing facility from the Bank to customer with fixed income under Murabahah principle both for productive and consumer purposes.

In 2016, Bank Jatim recorded Multiguna Syariah growth amounted Rp45,800 million or 88.94% from Rp51,496 million in 2015 to Rp97,296 million in 2016. Growth was followed by increasing number of debtors by 297 debtors or 82.04% to 659 debtors in 2016.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

B. PEMBIAYAAN UMUM

Pembiayaan Umum adalah pembiayaan bagi usaha baik individu maupun badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau investasi, termasuk juga didalamnya skim pembiayaan dengan mekanisme *linkage* kepada koperasi karyawan, BMT/KJKS, BPRS, dll.

Selama tahun 2016, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan pembiayaan umum sebesar Rp21.984 juta atau 5,02% dari sebesar Rp437.600 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp459.584 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebanyak 350 debitur atau 26,06% menjadi sebanyak 1.695 debitur pada tahun 2016.

C. KPR iB GRIYA BAROKAH

KPR iB Griya Barokah adalah pembiayaan konsumtif perorangan untuk pembelian rumah tinggal, baik rumah baru maupun bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan sistem Murabahah berjangka waktu sampai dengan 15 tahun.

Selama tahun 2016, telah mencatatkan pertumbuhan KPR iB Griya Barokah sebesar Rp35.611 juta atau 20,65% dari sebesar Rp172.472 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp208.083 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebanyak 133 debitur atau 12,96% menjadi sebanyak 1.159 debitur pada tahun 2016.

D. PEMBIAYAAN KEPPRES

Pembiayaan KEPPRES adalah fasilitas pembiayaan modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan kontrak kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan bersumber dari pembayaran termyn proyek yang bersangkutan.

B. PUBLIC FINANCING

Public Financing is a financing facility for individual and Legal Entity customers to finance working capital/and or investment requirement, including linkage financing scheme for employee, BMT/JKJS, BPRS and others.

In 2016, Bank Jatim recorded public financing growth by Rp21,984 million or 5.02% from Rp437,600 million in 2015 to Rp459,584 million in 2016. Growth was followed by increasing number of debtors by 350 debtors or 26.06% to 1,695 debtors in 2016.

C. GRIYA BAROKAH iB MORTGAGE

Griya Barokah iB Mortgage is an individual consumer financing to purchase house, both new or used, in developer and non-developer neighborhood, under time Murabahah system with up to 15 years maturity.

In 2016, the Bank recorded Rp35,611 million or 20.65% Griya Barokah iB Mortgage growth from Rp172,472 million in 2015 to Rp208,083 million in 2016. Growth was followed by increasing number of debtors by 133 debtors or 12.96% to 1,159 debtors in 2016.

D. KEPPRES FINANCING

KEPPRES Financing is a working capital financing facility for Contractor to finish a project under Contract with certain plafond with repayment from respective project installment.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Selama tahun 2016, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan pembiayaan Kepres mencapai Rp10.470 juta atau 133,43% dari sebesar Rp 7.847 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 18.317 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut berbanding lurus dengan kenaikan jumlah debitur sebanyak 27 debitur atau 158,82% menjadi sebanyak 44 debitur pada tahun 2016.

E. TALANGAN HAJI AL MABRUR

Talangan Haji Al Mabrur adalah pembiayaan talangan dari bank kepada nasabah, khusus untuk menutupi kekurangan dan guna mendapatkan nomor porsi untuk berangkat haji, berdasarkan prinsip Qardh dimana memberikan pembiayaan kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pembiayaan secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan maksimal 1 tahun.

Selama tahun 2016, telah mencatatkan penurunan Talangan Haji Al Mabrur sebesar Rp11.220 juta atau 93,97% dari sebesar Rp 11.940 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 720 juta pada tahun 2016. Penurunan tersebut diiringi oleh penurunan debitur sebanyak 604 debitur atau 93,93% menjadi 39 debitur pada tahun 2016.

F. UMROH iB MAQBULA

Umroh iB Maqbula adalah produk pembiayaan kepada nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun.

Selama tahun 2016, terdapat kenaikan Talangan Umroh iB Maqbula mencapai Rp192 juta atau 171,43% dari sebesar Rp 112 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 304 juta pada tahun 2016. Kenaikan tersebut diiringi oleh kenaikan

In 2016, Bank Jatim recorded Keppres financing growth amounted Rp10,470 million or 133.43% from Rp7,847 million in 2015 to Rp18,317 million in 2016. Increase was in line with increasing number of debtors by 27 debtors or 158.82% to 44 debtors in 2016.

E. AL MABRUR HAJJ BAILOUT

TAI Mabrur Hajj Bailout is a financing facility from the Bank for the customers, especially to cover shortage and to obtain number for hajj pilgrimage, under Qardh principle where Bank Jatim Syariah offers financing to the customers without interest and liability of the creditor is to pay principal at any time or under installment in certain period based on agreement with maximum period of 1 year.

In 2016, Bank recorded a decrease in Al Mabrur Hajj Bailout by Rp11,220 million or 93.97% from Rp11,940 million in 2015 to Rp720 million in 2016. Decrease was followed by decreasing number of debtors by 604 debtors or 93.93% to 39 debtors in 2016.

F. iB MAQBULA UMRA

iB Maqbula Umra is a financing facility for Customers who will have Umra pilgrimage with fixed installment and payment period up to 3 year.

In 2016, Bank recorded an increase in iB Maqbula Umra Bailout achieving Rp192 million or 171.43% from Rp112 million in 2015 to Rp304 million in 2016. Increase was followed by increasing number of debtors from 11 debtors or 275% to

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

jumlah debitur sebanyak 11 debitur atau 275% menjadi 15 debitur pada tahun 2016

G. EMAS iB BAROKAH

Emas iB Barokah adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya bank memberikan surat gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

Selama tahun 2016, telah mencatatkan pertumbuhan Emas iB Barokah mencapai Rp9.057 juta atau 25,65% dari sebesar Rp 35.311 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 44.368 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan debitur sebanyak 589 debitur atau 27,48% menjadi sebanyak 2.732 debitur pada tahun 2016.

H. KEPEMILIKAN LOGAM EMAS iB BAROKAH (KLE iB BAROKAH)

Kepemilikan Logam Emas iB Barokah (KLE iB Barokah) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membantu Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan. Selama tahun 2016, terdapat penyaluran produk KLE iB Barokah sebesar Rp4 juta dengan jumlah 1 debitur.

I. KUR SYARIAH

KUR Syariah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja maupun investasi untuk usaha produktif berupa pengadaan bahan baku, barang dagangan/persediaan, kebutuhan operasional, pembelian properti, kendaraan, mesin dan sebagainya, dengan menggunakan prinsip Syariah.

15 debtors in 2016.

G. BAROKAH IB GOLD

iB Barokah Gold is a financing facility from the Bank to the customers based on agreement where the customers physically handed precious goods in form of gold (both gold bar or jewelry), and the Bank will give Pawn letter as guarantee of all or part of the customers' financing with the Bank.

In 2016, Bank recorded iB Barokah gold achieving Rp9,057 million or 25.65% from Rp35,311 million in 2015 to Rp44,368 million in 2016. Growth was followed by increasing number of debtors by 589 debtors or 27.48% to 2,732 debtors in 2016.

H. IB BAROKAH GOLD BAR OWNERSHIP (IB BAROKAH KLE)

iB Barokah Gold Bar Financing (KLE iB Barokah) is a financing facility disbursed to support you to have Gold Bar by paying monthly installment. In 2016, there was KLE iB Barokah product disbursement amounted Rp4 million with total 1 debtor recorded.

I. SHARIA KUR

Sharia KUR is a working capital or investment financing facility for productive sector in form of raw material/commodity/inventory procurement, operational requirement, property purchase, vehicle, machineries and others under Sharia principle.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Selama tahun 2016, telah mencatatkan penurunan KUR Syariah hingga Rp2.924 juta atau 93,45% dari sebesar Rp 3.129 juta pada tahun 2015 menjadi Rp 205 juta pada tahun 2016. Penurunan tersebut diiringi oleh penurunan debitur sebanyak 27 debitur atau 67,50% menjadi 13 debitur pada tahun 2016.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan:

1. Peningkatan jumlah Kantor Cabang dan Cabang Pembantu di tahun 2016, dari semula 5 KC dan 6 KCP menjadi 7 KC yaitu Surabaya, Kediri, Malang, Gresik, Madiun, Jember dan Sidoarjo serta 8 KCP yaitu Sampang, Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Barat, Blitar, Probolinggo, Lamongan dan Genteng-Banyuwangi;
2. Margin pembiayaan cukup bersaing dibandingkan bank syariah lain;
3. Iklim kondisi ekonomi makro politik Indonesia yang kondusif membuat ekonomi tumbuh positif;
4. Pembiayaan dengan sistem syariah semakin dikenal masyarakat dan sebagai alternatif pembiayaan bagi pelaku usaha;
5. Kualitas dan kuantitas sumber daya insani dalam proses analisa pembiayaan yang optimal;
6. Jumlah petugas untuk menilai agunan (taksasi) pembiayaan yang harus memadai;
7. Penyusunan pipeline (rencana penyaluran) pembiayaan setiap cabang; dan
8. Kegiatan pemasaran yang intensif.

TRESURI SYARIAH

Bisnis *treasury* Bank Jatim Unit Usaha Syariah terdiri dari Fasbis, Deposito, Surat berharga dan SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank). Bisnis *treasury* mengalami peningkatan sebesar Rp267.000

In 2016, Bank recorded a decrease in Sharia KUR to Rp2,924 million or 93.45% from Rp3,129 million in 2015 to Rp205 million in 2016. Decrease was followed by decreasing number of debtors by 27 debtors or 67.50% to 13 debtors in 2016.

Financing growth factors are including:

1. Increasing number of Branch Office and Sub-Branch Office in 2016, from prior 5 KCS and 7 KCPS to 7 KCS in Surabaya, Kediri, Malang, Madiun, Sidoarjo, Jember and Gresik as well as 8 KCS in Sampang, North Surabaya, East Surabaya, West Surabaya, East Surabaya, Blitar, Probolinggo, Lamongan and Genteng-Banyuwangi.
2. Competitive financing margin than other sharia banks;
3. Conducive Indonesian political and macroeconomics condition drove positive economic growth;
4. Financing with syaria system is widely acknowledge by the society as financing alternative for businessman;
5. Personnel quality and quantity in optimum financing analysis process;
6. Total officer to appraise the collateral has to be sufficient;
7. Financing Pipeline (disbursement scheme) preparation for every branch office; and
8. Intensive marketing activity.

SHARIA TREASURY

Bank Jatim Sharia Business Unit Treasury Business consists of Fasbis, Securities and SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate). Treasury Business increased by Rp267,000 million or 30.80% from

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

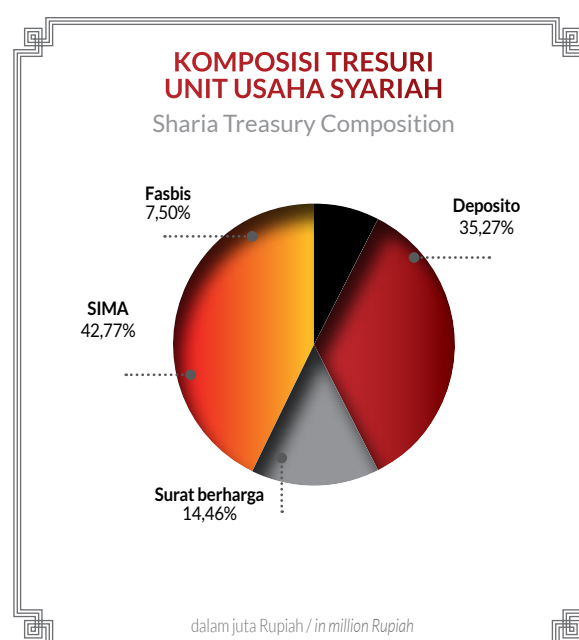
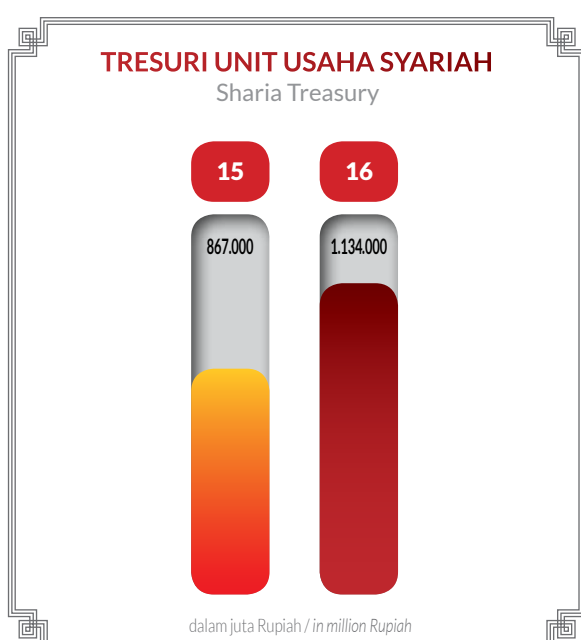
juta atau 30,80% dari perolehan Rp867.000 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp1.134.000 juta pada tahun 2016. Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan SIMA sebesar Rp485.000 juta atau 100%, Surat Berharga sebesar Rp124.000 juta atau 310%, dan FASBIS sebesar Rp63.000 juta atau 286,36%.

Rp867,000 million achieved in 2015 to Rp1,134,000 million in 2016. Growth was underpinned by Rp485,000 million or 100% growth from SIMA, Rp124,000 million or 310% growth from Securities and Rp63,000 million or 286.36% growth from FASBIS.

TABEL TRESURI UNIT USAHA SYARIAH TAHUN 2016 DAN 2015
TREASURY SHARIA TABLE 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Des 2016	Kontribusi (%)	Des 2015	Selisih	(%)
FASBIS	FASBIS	85.000	7,50%	22.000	63.000	286,36%
DEPOSITO	DEPOSITO	400.000	35,27%	805.000	(405.000)	-50,31%
SURAT BERTHARGA	SURAT BERTHARGA	164.000	14,46%	40.000	124.000	310,00%
SIMA	SIMA	485.000	42,77%	-	485.000	0,00%
SBIS	SBIS	-	0,00%	-	-	0,00%
JUMLAH	JUMLAH	1.134.000	100,00%	867.000	267.000	30,80%



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Berdasarkan gambar di atas, komposisi jumlah portofolio treasury Bank Jatim UUS posisi akhir Desember 2016 menunjukkan bahwa SIMA memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 42,77%, diikuti dengan Penempatan Antar Bank (Deposito) 35,27%, Surat Berharga (SB) 14,46%, dan FASBIS atau *deposit facility* sebesar 7,50%. Meningkatnya transaksi SIMA di tahun 2016 disebabkan karena dana yang dikelola juga meningkat.

Fasbis adalah instrumen Operasi Moneter Syariah melalui Standing Facilities di mana Bank melakukan penempatan dana rupiah di Bank Indonesia yang bertujuan untuk penyerapan likuiditas Bank. Pada tahun 2016, *Fasbis* Bank Jatim UUS tercatat sebesar Rp 85 miliar, naik Rp63 miliar atau 286,36% dari Rp22 miliar pada tahun 2015.

Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah dengan nisbah bagi hasil dan jatuh tempo yang telah disepakati antar Bank. Dibanding tahun 2015, deposito Bank Jatim UUS mengalami penurunan sebesar Rp405 miliar atau 50,31% dari Rp805 miliar menjadi Rp 400 miliar pada tahun 2016

Surat Berharga adalah surat yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Korporasi atas bagian penyertaan terhadap aset dengan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang. Posisi Desember 2016, jenis surat berharga Bank Jatim UUS adalah Sukuk Ritel dengan akad *Ijarah To Be Leased*. Surat berharga Bank Jatim UUS mengalami kenaikan sebesar Rp124 miliar atau 310% dari Rp40 miliar menjadi Rp164 miliar pada tahun 2016.

SIMA (Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan

Based on above illustration, composition of total Bank Jatim SBU treasury portfolio as end of December 2016 position indicated that SIMA shared the largest contribution with 42.77% contribution, followed by 35.27% from Interbank Placement (Time Deposit), 14.46% from Securities and 7.50% from FASBIS or deposit facility. Increasing SIMA transaction throughout 2016 was driven by increasing number of managed funds.

Fasbis is Sharia Monetary Operation Instrument using Standing Facilities where the Bank placed funds in Rupiah at Bank Indonesia aiming to absorb the Bank's liquidity. In 2016, Bank Jatim SBU *Fasbis* amounted Rp85 billion, increased Rp63 billion or 286.36% from Rp22 billion in 2015.

Time Deposit is fund placement with Sharia Commercial Banks or Sharia Business Unit with profit sharing and maturity agreement agreed by the Banks. If compared with 2015, Time Deposit of Bank Jatim SBU decreased Rp405 billion or 50.31% from Rp805 billion to Rp400 billion in 2016.

Securities refers to certificates issued both by the Government and Corporations as placement share of assets with sharia principle that is commonly traded in the stock market and money market. As of December 2016 position, type of Bank Jatim SBU Securities included Sukuk Retail with *Ijarah To Be Leased* agreement. Bank Jatim SBU Securities increased by Rp124 billion or 310% from Rp40 billion to Rp164 billion in 2016.

SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate) refers to certificate issued by Sharia Commercial Banks or Sharia Business Unit and used as short-term investment instrument at PUAS with *mudharabah*

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

akad *mudharabah*. Posisi SIMA Bank Jatim UUS per 31 Desember 2016 sebesar Rp 485 miliar.

agreement. As of December 31, 2016, position of Bank Jatim SBU SIMA amounted Rp485 billion.

Kinerja Segmen

Segmen Operasi merupakan komponen Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis sehingga memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban. Perseroan telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen usahanya. Segmen usaha Perseroan terbagi ke dalam segmen Konvensional dan Syariah.

Adapun informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha diuraikan sebagai berikut.

Segment Performance

Operational Segment refers to component of the Company who involved in business activity to acquire income and generate expense. The Company has identified and disclosed financial information by business segment. The Company classifies its business segment into Conventional and Sharia.

Business segment information by business type is explained below:

SEGMENT USAHA 2016 Business Segment 2016

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		2016			
		Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Segmen	Segment income	4.762.958	141.420	1.007.436	4.904.378
Beban Segmen	Segment Expenses	(1.376.548)	(69.824)	(1.007.436)	(1.446.372)
Pendapatan Segmen-Neto	Segment revenue-Neto	3.386.410	71.596	-	3.458.006
Pendapatan Operasional Lainnya	Other Operating Income	339.262	10.489	-	349.751
Penyajian Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non aset keuangan	Presentation of impairment loss of financial assets and non-financial assets	(500.742)	(8.957)	-	(509.699)
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	(2.276.323)	(79.852)	-	(2.356.175)
Laba Operasional	Operational profit	1.449.348	2.234	-	1.451.582
Pendapatan (Beban) bukan operasional - Neto	Income (Expenses) Non-operating - Neto	352	194	-	546
Laba Tahun berjalan	Current year profit	1.449.700	2.428	-	1.452.128
Beban Pajak	Tax burden	(423.912)	-	-	(423.912)
Laba Bersih	Net profit	1.025.788	2.428	-	1.028.216
Total Aset	Total Assets	40.919.850	2.113.100	507.148	43.032.950
Total Liabilitas	Total Liabilities	33.712.705	2.110.673	507.148	35.823.378

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

SEGMENT USAHA 2015
Business Segment 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		2015			
		Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Segmen	Segment income	4.596.926	106.729	1.142.719	4.703.655
Beban Segmen	Segment Expenses	(1.516.097)	(63.163)	(1.142.719)	(1.579.710)
Pendapatan Segmen-Neto	Segment revenue-Neto	3.080.829	43.116	-	3.123.945
Pendapatan Operasional Lainnya	Other Operating Income	328.158	11.000	-	339.158
Penyajian Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non aset keuangan	Presentation of impairment loss of financial assets and non-financial assets	(586.412)	(12.634)	-	(599.046)
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	(2.210.678)	(55.526)	-	(2.266.204)
Laba Operasional	Operational profit	1.198.309	180.525	-	1.196.899
Pendapatan (Beban) bukan operasional - Neto	Income (Expenses) Non-operating - Neto	64.351	3	-	64.354
Laba Tahun berjalan	Current year profit	1.262.660	(1.407)	-	1.261.253
Beban Pajak	Tax burden	(376.750)	-	-	(376.750)
Laba Bersih	Net profit	887.115	(1.407)	-	885.708
Total Aset	total Assets	41.112.442	1.691.189	311.501	42.803.631
Total Liabilitas	total Liabilities	34.815.575	1.692.595	311.501	36.508.170

Terkait dengan pertumbuhan kinerja segmen, disajikan dalam tabel berikut.

Related to segment performance growth, the explanation is presented in following table

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tabel Kinerja Pertumbuhan Segmen Usaha
Growth Performance Business Segment Table

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Pertumbuhan Growth			
		Konvensional	Syariah	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan Segmen	Segment income	3,61%	32,50%	-	4,27%
Beban Segmen	Segment Expenses	-9,20%	9,76%	-	-8,44%
Pendapatan Segmen-Neto	Segment revenue-Neto	9,92%	66,05%	-	10,69%
Pendapatan Operasional Lainnya	Other Operating Income	3,38%	-4,65%	-	3,12%
Penyajian Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non aset keuangan	Presentation of impairment loss of financial assets and non-financial assets	-14,61%	-29,10%	-	-14,91%
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	2,97%	43,81%	-	3,97%
Laba Operasional	Operational profit	20,95%	258,44%	-	21,28%
Pendapatan (Beban) bukan operasional - Neto	Income (Expenses) Non-operating - Neto	-99,45%	6366,67%	-	-99,15%
Laba Tahun berjalan	Current year profit	14,81%	272,57%	-	15,13%
Beban Pajak	Tax burden	12,52%	-	-	12,52%
Laba Bersih	Net profit	15,63%	272,57%	-	16,09%
Total Aset	Total Assets	-0,47%	24,95%	62,81%	0,54%
Total Liabilitas	total Liabilities	-3,17%	24,70%	62,81%	-1,88%

Secara umum, kinerja segmen operasi Perseroan menunjukkan pergerakan kinerja yang sama di bank konvensional dan bank syariah. Laba tahun berjalan bank konvensional meningkat sebesar 68,59% dan bank syariah meningkat sebesar 28,79%. Sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan, jumlah aset dan jumlah liabilitas mengalami peningkatan. Jumlah aset bank konvensional meningkat sebesar 18,33% dan bank syariah meningkat 18,99%. Demikian pula dengan liabilitas bank konvensional yang meningkat sebesar 18,33% dan bank syariah yang meningkat sebesar 25,97%.

In general, operation segment performance indicate stable performance movement both in conventional and sharia banks. Profit for the year of conventional banks increased by 68.59% and Sharia Bank grew by 28.79%. In line with increasing profit for the year, total assets and total liabilities also grew. Total assets of conventional banks increased by 18.33% and sharia bank increased by 18.99%. The liabilities of conventional bank also grew by 18.33% and sharia bank increased by 25.97%.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Bahasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Bank Jatim, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ini, sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil, anggota dari Kreston International. Semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Jatim dinyatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia.

Discussion on Bank Jatim Financial Performance Analysis for years ended on December 31, 2016, shall be read simultaneously with comprehensive Financial Statements, including notes disclosed in the next chapter.

Following discussion is prepared based on Bank Jatim Financial Statements for years ended on December 31, 2016 and 2015 and presented according to Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards applied in Indonesia. The Financial Statements had been audited by independent auditor, Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm, member of Kreston International. Every financial information related to Bank Jatim is declared has complied with Financial Accounting Standards and Shria Financial Accounting Standards in Indonesia.



ASET ASSETS

Aset Bank Jatim di posisi akhir tahun 2016 yang terdiri dari 97,34% aset lancar dan 2,66% aset tidak lancar menunjukkan peningkatan dari Rp42.803.631 juta di akhir tahun 2015 menjadi Rp42.032.950 juta, naik sebesar Rp229.319 juta atau 0,54%. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta meningkatnya aset tetap (revaluasi aset).

As end of 2016, Assets of Bank Jatim comprised of 97.34% current assets and 2.66% non-current assets indicating growth from Rp42,803,950 million, increased by Rp229,319 million or 0.54%. Assets growth was mainly driven by increasing placements with Bank Indonesia and other Banks and higher fixed assets (assets revaluation) realization.

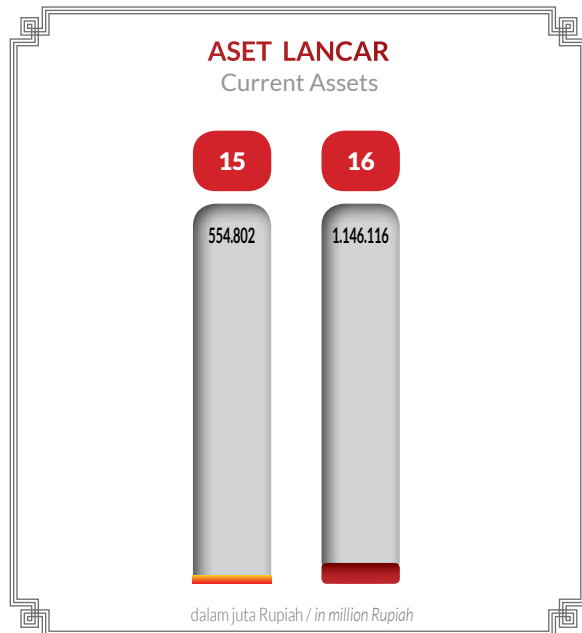
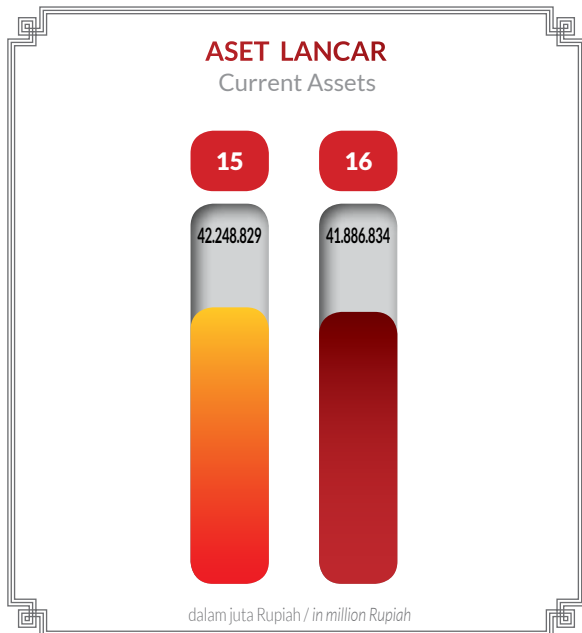
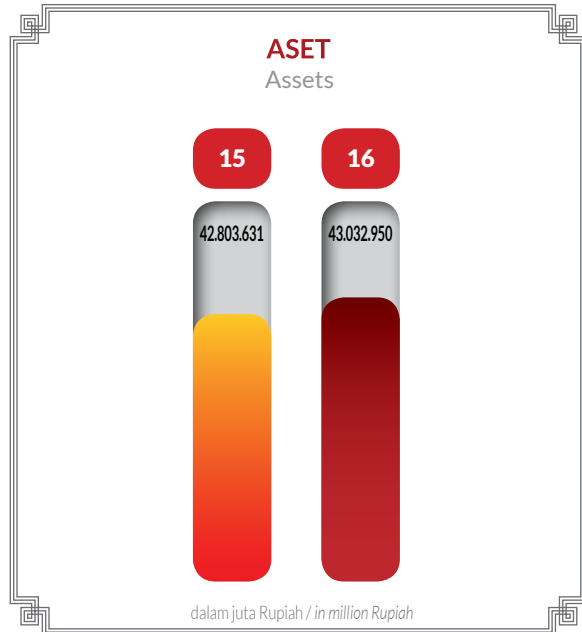
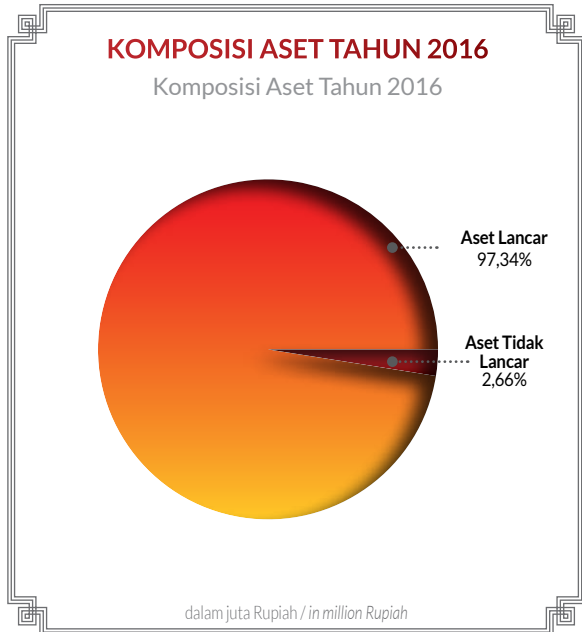
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ASET TAHUN 2016 DAN 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		31 Des 2016	31 Des 2015	Selisih	(%)
ASET LANCAR					
Kas	Kas	1.709.884	2.112.006	(402.122)	-19,04%
Giro pada Bank Indonesia	Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	3.345.232	(840.552)	-25,13%
Giro pada bank lain	Giro pada bank lain	85.694	94.140	(8.446)	-8,97%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	3.023.916	1.922.009	63,56%
Surat- surat berharga	Surat- surat berharga	3.528.397	5.502.076	(1.973.679)	-35,87%
Tagihan Reverse Repo	Tagihan Reverse Repo	-	-	-	100,00%
Tagihan lainnya	Tagihan lainnya	65.754	37.218	28.536	76,67%
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan				
- Pihak berelasi	- Pihak berelasi	108.621	101.643	6.978	6,87%
- Pihak ketiga	- Pihak ketiga	29.566.801	28.310.356	1.256.445	4,44%
Jumlah kredit yang diberikan	Jumlah kredit yang diberikan	29.675.422	28.411.999	1.263.423	4,45%
Penyisihan kerugian penurunan nilai	Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.322.355)	(988.253)	334.102	33,81%
Kredit yang diberikan, neto	Kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.423.746	929.321	3,39%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327.840	367.767	(39.927)	-10,86%
Biaya dibayar dimuka	Biaya dibayar dimuka	365.593	342.728	22.865	6,67%
Jumlah Aset Lancar	Jumlah Aset Lancar	41.886.834	42.248.829	(361.995)	-0,86%
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap					
Biaya Perolehan	Biaya Perolehan	1.280.703	695.853	584.850	84,05%
Akumulasi penyusutan	Akumulasi penyusutan	(423.283)	(356.705)	66.578	18,66%
Nilai buku, neto	Nilai buku, neto	857.420	339.148	518.272	152,82%
Aset pajak tangguhan, neto	Aset pajak tangguhan, neto	201.839	110.609	91.230	82,48%
Piutang pajak	Piutang pajak	86.857	105.045	(18.188)	-17,31%
Aset lain-lain, neto	Aset lain-lain, neto	1.146.116	554.802	591.314	106,58%
Jumlah Aset Tidak Lancar	Jumlah Aset Tidak Lancar	43.032.950	42.803.631	229.319	0,54%
JUMLAH ASET		43.032.950	42.803.631	229.319	0,54%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ASET LANCAR

Aset Lancar menurun Rp361.995 atau 0,86% dari Rp42.248.829 juta pada tahun 2015 menjadi Rp41.886.834 juta di tahun 2016. Penurunan ini antara lain dikontribusikan oleh penurunan surat-surat berharga, giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, seperti dana kas berdasarkan permintaan penarikan dari pemilik deposito dari nasabah, dan lain sebagainya.

Kas menurun Rp402.122 juta atau 19,04% dari Rp2.112.006 juta pada tahun 2015 menjadi Rp1.709.884 juta di tahun 2016. Penurunan ini merupakan pengaruh dari tingginya penarikan uang tunai pada Kas Kasanah dan ATM. Hingga 31 Desember 2016, Bank Jatim telah memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 5 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 7 kantor cabang pembantu Syariah, 185 kantor kas, 170 payment point, 1 payment point Syariah, 97 kantor layanan Syariah, 679 ATM (*Automated Teller Machine*), 9 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 71 kas mobil di Indonesia.

Giro pada Bank Indonesia

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Sementara Rasio GWM pada tanggal

CURRENT ASSETS

Current Assets decreased Rp361,995 or 0.86% from Rp42,248,829 million in 2015 to Rp41,886,834 million in 2016. Decrease was contributed from decreasing securities, current accounts with Bank Indonesia and with other banks.

Cash

Cash refers to giral money, both bank notes and coins in Rupiah and Foreign currencies applied as legitimate modes of payment, such as cash funds based on withdrawal order from owner of time deposits with customers and others.

Decrease was contributed from high cash withdrawal in Kasanah and ATM cash. As of December 31, 2016, Bank Jatim had 40 conventional branch offices, including 1 Sharia Business Unit (SBU) with 5 Sharia Branch Offices and 158 Conventional Sub-Branch Offices, 7 Sharia Sub-Branch Offices, 185 Cash Offices, 170 Payment Points, 1 Sharia Payment Point, 97 Sharia Service Offices, 679 ATMs (*Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 71 cash car in Indonesia.

Current Accounts on Bank Indonesia

As of December 31, 2016, Minimum Statutory Reserves Ratio pursuant to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 as Second Amendment of of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. However, GWM Ratio as of December 31, 2015 was calculated based

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Bank Jatim telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum. Giro pada Bank Indonesia menurun Rp840.552 juta atau 25,13% dari Rp3.345.232 juta pada tahun 2015 menjadi Rp2.504.680 juta di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh dialokasikan pada Penempatan Bank Indonesia dan bank lain,

Giro pada Bank Lain

Dana yang ditempatkan dalam rekening giro pada bank lain bertujuan untuk menyediakan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan transfer dana atau pengiriman uang atau penyelesaian transaksi antara lokal dan/atau bank internasional. Fluktuasi giro ini bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah. Giro pada bank lain menurun Rp8.446 juta atau 8,97% dari Rp94.140 juta pada tahun 2015 menjadi Rp85.694 juta di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh pengurangan pada Giro pada Bank Nasional di luar Indonesia

on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Commercial Banks Minimum Statutory Reserves with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks.

On December 31, 2016 and 2015, calculation of Minimum Statutory Reserves based on sharia principle pursuant to PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency with Commercial Banks that operated business based on sharia principle as amended under PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Bank Jatim had complied with Bank Indonesia regulation on Minimum Statutory Reserves. Current Accounts with Bank Indonesia decreased by Rp840,552 million or 25.13% from Rp3,345,232 million in 2015 to Rp2,504,680 million in 2016. Decrease was driven by allocation with Placement with Bank Indonesia and other Banks.

Current Accounts with Other Banks

Funds placed in current accounts with other banks was intended to simplify easier way in doing fund transfer or money transfer or settlement of inter-local transaction and/or international banks. Fluctuation in the Current Accounts relied on frequency of fund transaction from customers. Current Accounts with other banks decreased by Rp8,446 million or 8.97% from Rp94,140 million in 2015 to Rp85,694 million in 2016. Decrease was driven by decreasing Current Accounts with overseas National Banks.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Giro Bank Jatim pada bank lain terdiri dari Giro pada Bank BCA sebagai deposit transaksi ATM melalui jaringan Prima dan Giro pada Bank Mandiri sebagai jaminan transaksi ATM melalui jaringan ATM Bersama. Semakin banyak jumlah nasabah pengguna ATM, maka jumlah deposit atau penempatan Giro Bank Jatim pada bank lain semakin besar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain meningkat Rp1.922.009 juta atau 63,56% dari Rp3.023.916 juta pada tahun 2015 menjadi Rp4.945.925 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan baik pada Bank Indonesia maupun bank lain.

Surat-surat Berharga

Surat-surat Berharga menurun Rp1.973.679 juta atau 35,87% dari Rp5.502.076 juta pada tahun 2015 menjadi Rp3.528.397 juta di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh surat-surat berharga yang dialokasikan pada penempatan Bank Indonesia dan bank lain.

Tagihan Lainnya

Tagihan lainnya meningkat Rp28.536 juta atau 76,67% dari Rp37.218 juta pada tahun 2015 menjadi Rp65.754 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah transaksi untuk transaksi transfer ATM melalui jaringan ATM Bersama, ATM Prima, dan jaringan MEPS, transaksi transfer atau *remittance* menggunakan Western Union, serta meningkatnya transaksi tarik Tunai Kartu ATM Bank Jatim di Mesin ATM bank lain yang menyebabkan subsidi tarik tunai Kartu ATM Bank Jatim di mesin ATM bank lain menjadi meningkat. Tagihan lainnya terdiri dari:

Bank Jatim Current Accounts with other banks consisted of Current Accounts with Bank BCA as time deposits for ATM transaction via Prima network and Current Accounts with Bank Mandiri as guarantee of ATM transaction via ATM Bersama network. The higher number of total ATMs customers, total deposit or placement of Bank Jatim Current Accounts with other banks will be also higher.

Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks increased by Rp1,922,009 million or 63.56% from Rp3,023,916 million in 2015 to Rp4,945,925 million in 2016. Increase was driven by higher placements with Bank Indonesia and other banks.

Securities

Securities decreased by Rp1,973,679 million or 35.87% from Rp5,502,076 million in 2015 to Rp3,528,397 million in 2016. Decrease was contributed from securities allocated in placements with Bank Indonesia and other banks..

Other Receivables

Other receivables increased by Rp28,536 million or 76.67% from Rp37,218 million in 2015 to Rp65,754 million in 2016. Increase was contributed from increasing total transaction for ATM transfer transaction via ATM Bersama, ATM Prima and MEPS networks, transfer or remittance transaction using Western Union, and higher Bank Jatim ATM Card Cash Withdrawal transaction at ATM Machines of other banks driving higher subsidy from Bank Jatim ATM Card cash withdrawal at ATM machines of other banks.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

- Tagihan Subsidi Bunga
 - Tagihan Subsidi Tarik Tunai Kartu ATM Bank Jatim di mesin ATM bank lain
 - Tagihan Subsidi Bunga KKPE
 - Tagihan Subsidi Bunga KUPS
 - Tagihan Subsidi Bunga SSRG
 - Tagihan ATM MEPS
 - Tagihan ATM Bersama
 - Tagihan ATM Prima.
 - Tagihan Transfer Western Union.
- Interest Rate Subsidy Receivables
 - Bank Jatim ATM Card Cash Withdrawal Subsidy Receivables at ATM machines of other banks
 - KKPE Interest Subsidy Receivables
 - KUPS Interest Subsidy Receivables
 - SSRG Interest Subsidy Receivables
 - MPES ATM Receivables
 - ATM Bersama Receivables
 - ATM Prima Receivables
 - Western Union Transfer Receivables

Kredit yang Diberikan, Neto

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa di tahun 2016 ini, jumlah aset Bank Jatim mengalami peningkatan dimana komponen terbesar dari aset ini adalah kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan, neto meningkat Rp929.321 juta atau 3,39% dari Rp27.423.746 juta pada tahun 2015 menjadi Rp28.353.067 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pemberian kredit pada pihak tidak terkait pada Multiguna, Pundi, dan KPR Umum.

Pendapatan Bunga yang masih akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima menurun Rp39.927 juta atau 10,86% dari Rp367.767 juta pada tahun 2015 menjadi Rp327.840 juta di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka meningkat Rp22.865 juta atau 6,67% dari Rp342.728 juta pada tahun 2015 menjadi Rp365.593 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh:

Loans, net

As explained previously, in 2016, total assets of Bank Jatim increased with the largest assets component was contributed from Loans. Loans, net increased by Rp929,321 million or 3.39% from Rp27,423,746 million in 2015 to Rp28,353,067 million in 2016. Increase was driven by higher Loans for non-related party in Multiguna, Pundi and Public Mortgage products.

Accrued Interest Income

Accrued Interest Income decreased by Rp39,927 million or 10.86% from Rp367,767 million in 2015 to Rp327,840 million in 2016. Decrease was driven by decreasing accrued interest income from Loans.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses increased by Rp22,865 million or 6.67% from Rp342,728 million in 2015 to Rp365,593 million in 2016. Increase was driven by:

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- Kenaikan Biaya PBB atas aset yang telah dibeli oleh Bank Jatim.
- Kenaikan biaya bunga administrasi atas tabungan siklus kepada nasabah Bank
- Kenaikan atas biaya premi asuransi umum lainnya
- Kenaikan atas biaya sewa bangunan lainnya untuk kegiatan operasional baik yang bersifat di cabang maupun di capem.
- Increasing Land and Building Expense on assets purchased by Bank Jatim.
- Increasing administrative interest expense on Siklus Saving to the Bank's customers.
- Increase in other public insurance premium expense.
- Increase in other building rental expense for operational activity at branch offices or sub-branch offices

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar mengalami peningkatan Rp591.314 juta atau 106,58% dari Rp554.802 juta pada tahun 2015 menjadi Rp1.146.116 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut antara lain dikontribusikan oleh aset tetap (revaluasi aset).

Aset Tetap, Neto

Aset tetap, neto mengalami peningkatan Rp518.272 juta atau 152,82% dari Rp339.148 juta pada tahun 2015 menjadi Rp857.420 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh revaluasi aset.

Aset Pajak Tangguhan, Neto

Aset pajak tangguhan, neto mengalami peningkatan Rp91.230 juta atau 82,48% dari Rp110.609 juta pada tahun 2015 menjadi Rp201.839 juta di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.207/PMK.010/2015 tentang perubahan kedua terhadap PMK No. 105/PMK.03/2009 tentang Piutang yang nyata-nyata tidak dapat tertagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Terbitnya peraturan pajak terbaru ini berlaku mulai tahun pajak 2015 dan berpengaruh terhadap kenaikan

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets increased by Rp591,314 million or 106.85% from Rp554,802 million in 2015 to Rp1,146,116 million in 2016. Increase was contributed from fixed assets (assets revaluation).

Fixed Assets, Net

Fixed assets, net increased by Rp518,272 million or 152.82 million from Rp339,148 million in 2015 to Rp857,420 million in 2016. Increase was driven by assets revaluation.

Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax assets, net increased by Rp91,230 million or 82.48% from Rp110,609 million in 2015 to Rp201,839 million in 2016. Increase was contributed from issuance of Finance Minsiter Regualtion (PMK) No. 207/PMK.010/2015 as Second Amendment of PMK No. 105/PMK.03/2009 regarding Receivables that are default and deductible from gross revenue. Issuance of this recent tax regulation prevails since fiscal year 2015 and implied on increasing fiscal correction especially in temporary difference on Loan Written-Off over 2015 that contributed an increase

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

koreksi fiskal khususnya pada perbedaan temporer atas Hapus Buku Kredit selama tahun 2015 yang menyebabkan kenaikan pada manfaat pajak tangguhan sekaligus aset pajak tangguhan Bank diakhir tahun.

Aset Lain-lain, Neto

Aset lain-lain, neto mengalami penurunan Rp18.188 juta atau 17,31% dari Rp105.045 juta pada tahun 2015 menjadi Rp86.857 juta di tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban yang ditangguhkan di tahun 2016.

on deferrd tax benefit and deferred tax assets of the Bank by the end of year.

Other Assets, Net

Other Assets, net decreased by Rp18,188 million or 17.31% from Rp105.045 million in 2015 to Rp86,857 million in 2016. Decrease was driven by decreasing accrued expenses in 2016.



LIABILITAS LIABILITIES

Pada akhir tahun 2016, liabilitas Bank Jatim berada di posisi Rp35.823.378 juta yang terdiri dari 99,75% liabilitas jangka pendek dan 0,25% liabilitas jangka panjang, turun sebesar Rp684.792 juta atau 1,88% dari Rp36.508.170 juta di akhir tahun 2015. Penurunan liabilitas ini dipengaruhi oleh penurunan simpanan dari nasabah.

By the end of 2016, liabilities of Bank Jatim arrived at Rp35,823,378 million position comprising of 99.75% current liabilities and 0.25% non-current liabilities, decreased by Rp684,792 million or 1.88% from Rp36,508,170 million by the end of 2015. Decreasing liabilities was due to decreasing deposit from customers.

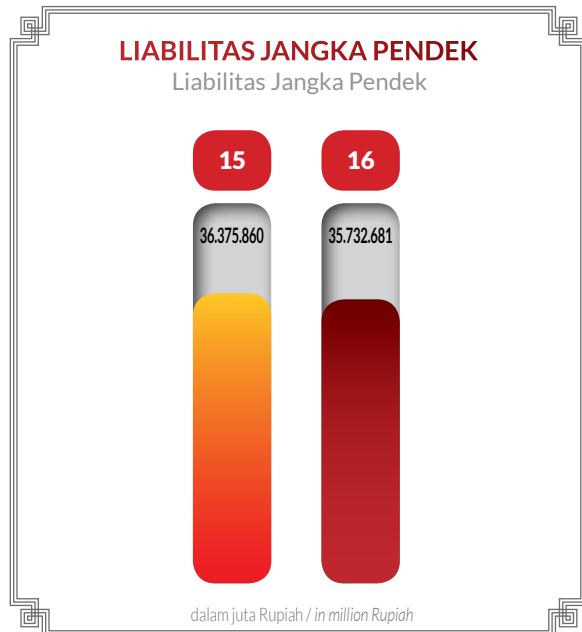
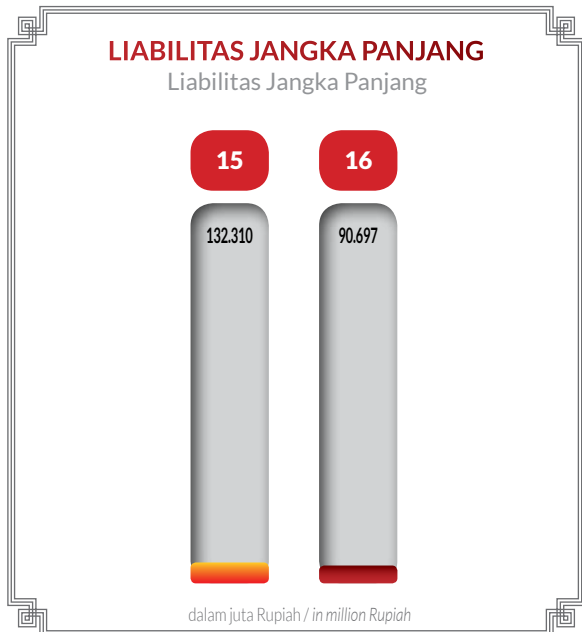
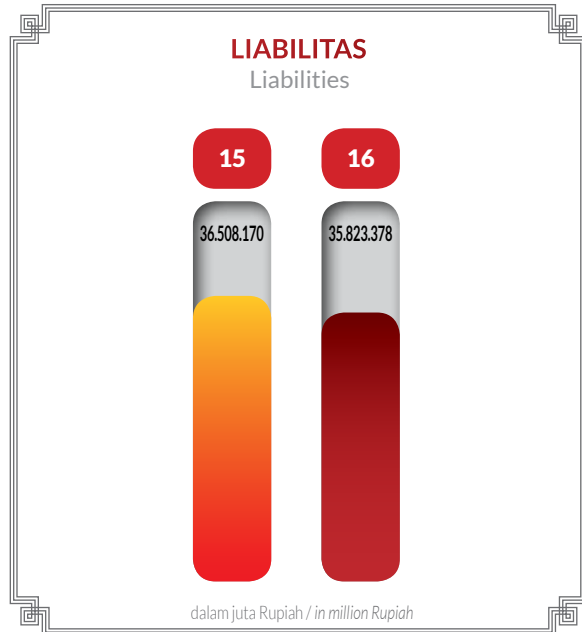
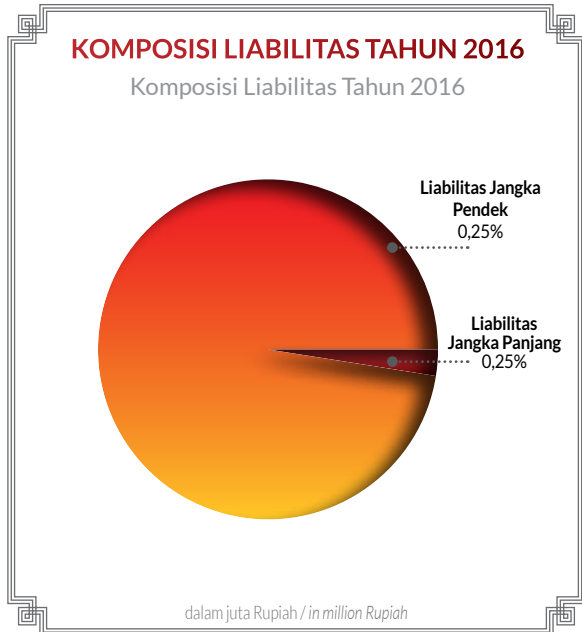
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ASSETS 2016 AND 2015
Aset Tahun 2016 dan 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		31 Des 2016	31 Des 2015	Selisih	(%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Liabilitas segera	Liabilitas segera	322.798	454.844	(132.046)	-29,03%
Simpanan dari nasabah	Simpanan dari nasabah				
- Pihak berelasi	- Pihak berelasi	4.834.579	7.326.361	(2.491.782)	-34,01%
- Pihak ketiga	- Pihak ketiga	27.964.078	26.937.559	1.026.519	3,81%
Jumlah simpanan dari nasabah	Jumlah simpanan dari nasabah	32.798.657	34.263.920	(1.465.263)	-4,28%
Simpanan dari bank lain	Simpanan dari bank lain				
- Pihak berelasi	- Pihak berelasi	151.681	154.276	(2.595)	-1,68%
- Pihak ketiga	- Pihak ketiga	1.066.504	698.915	367.589	52,59%
Jumlah simpanan dari bank lain	Jumlah simpanan dari bank lain	1.218.185	853.191	364.994	42,78%
Pinjaman yang diterima	Pinjaman yang diterima	972.799	490.214	482.585	98,44%
Utang pajak	Utang pajak	93.025	20.626	72.399	351,01%
Beban yang masih harus dibayar	Beban yang masih harus dibayar	314.493	293.065	21.428	7,31%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.732.681	36.375.860	(643.179)	-1,77%
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas lain-lain	Liabilitas lain-lain	103.421	132.310	(28.889)	-21,83%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	103.421	132.310	(28.889)	-21,83%
JUMLAH LIABILITAS		35.823.378	36.508.170	(684.792)	-1,88%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Di tahun 2016, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan Rp684.792 juta atau 1,88% dari Rp36.375.860 juta pada tahun 2015 menjadi Rp35.732.681 juta. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan simpanan dari nasabah.

Liabilitas Segera

Di tahun 2016, liabilitas segera mengalami penurunan Rp132.046 juta atau 29,03% dari Rp454.844 juta pada tahun 2015 menjadi Rp322.798 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan transfer, inkaso, dan kliring.

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah merupakan dana yang ditempatkan pada Bank dari nasabah. Simpanan tersebut terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang disajikan menurut tingkat likuiditas simpanan dimana tergantung dari produk simpanan yang ditawarkan. Di tahun 2016, simpanan dari nasabah yang merupakan kontribusi pendanaan terbesar mengalami penurunan Rp1.465.263 juta atau 4,28% dari Rp34.263.920 juta pada tahun 2015 menjadi Rp32.798.657 juta. Penurunan tersebut dikarenakan oleh simpanan dari nasabah pihak berelasi dimana turun sebesar Rp2.491.782 juta atau 34,01% dari Rp7.326.361 juta pada tahun 2015 menjadi Rp4.834.579 juta di tahun 2016. Disisi lain, simpanan dari nasabah pihak ketiga tumbuh sebesar Rp1.026.519 juta atau 3,81% dari Rp26.937.559 juta pada tahun 2015 menjadi Rp27.964.078 juta di tahun 2016.

CURRENT LIABILITIES

In 2016, current liabilities decreased by Rp683,644 million or 1.88% from Rp36,375,860 million in 2015 to Rp35,692,216 million in 2015. Decrease was contributed from decreasing deposits from customers.

Liabilities due Immediately

In 2016, Liabilities due immediately decreased by Rp132,046 million or 29.03% from Rp454,844 million in 2015 to Rp322,798 million. Decrease was driven by decreasing transfer, incash and clearing.

Liabilities due immediately was recognized during the liabilities occurrence, both from public or other banks. Liabilities due immediately was classified as financial liabilities calculated with amortized acquisition expense.

Deposit from Customers

Deposit from customers refers to fund placement with Bank from the customers. Deposit comprised of current accounts, saving accounts and time deposit presented based on amount of deposit liquidity based on deposit products offered. In 2016, deposits from customers shared the largest contribution of financing and decreased by Rp1,465,263 million or 4.28% from Rp34,263,920 million in 2015 to Rp32,798,657 million. Decrease was contributed from deposits from related party customers that decreased by Rp2,491,782 million or 34,01% from Rp7,326,361 million in 2015 to Rp4,834,579 million in 2016. However, deposits from third party customers amounted Rp1,026,519 million or 3,81% from Rp26,937,559 million in 2015 to Rp27,964,078 million in 2016.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Simpanan dari Bank Lain

Guna memudahkan pelaksanaan transfer dana atau pengiriman uang atau penyelesaian antara lokal dan/atau bank internasional, Bank Jatim telah menempatkan dana pada beberapa bank lain yang dicatat sebagai giro pada bank lain di bagian aset. Sebaliknya, bank lain akan menempatkan dana mereka di Bank Jatim yang akan dicatat sebagai Simpanan dari Bank Lain, sebagai bagian dari kewajiban. Fluktuasi rekening/saldo tersebut bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah. Di tahun 2016, simpanan dari bank lain mengalami pertumbuhan Rp364.994 juta atau 42,78% dari Rp853.191 juta pada tahun 2015 menjadi Rp1.218.185 juta. Pertumbuhan tersebut dikarenakan oleh simpanan dari bank lain pihak ketiga tumbuh sebesar Rp367.589 juta atau 52,59% dari Rp698.915 juta pada tahun 2015 menjadi Rp1.066.504 juta di tahun 2016. Disisi lain, simpanan dari bank lain pihak berelasi turun sebesar Rp2.595 juta atau 1,68% dari Rp154.276 juta pada tahun 2015 menjadi Rp151.681 juta di tahun 2016.

Pinjaman yang Diterima

Di tahun 2016, pinjaman yang diterima mengalami pertumbuhan Rp482.585 juta atau 98,44% dari Rp490.214 juta pada tahun 2015 menjadi Rp972.799 juta.

Utang Pajak

Di tahun 2016, utang pajak mengalami pertumbuhan Rp72.399 juta atau 351,01% dari Rp20.626 juta pada tahun 2015 menjadi Rp93.025 juta. Pertumbuhan tersebut dikarenakan adanya Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 101/PMK.010/2016 Tanggal 22 Juni 2016 yang menyebabkan penurunan pembayaran PPh 21 Pegawai.

Deposits from Other Banks

To support fund transfer or remittance transactions or settlement between local and/or overseas banks, Bank Jatim had placed funds with other banks recognized as current accounts with other banks in assets account. In addition, other banks will place funds with Bank Jatim and recognized as Deposit from other Banks, as part of liabilities. Fluctuation of the account/balance was relied on frequency of fund transaction from customers. In 2016, deposits from other banks increased by Rp364,994 million or 42.78% from Rp853,191 million in 2015 to Rp1,218,185 million. Growth was driven by deposits from other third party banks or grew by Rp367.589 million or 52,59% from Rp698,915 million in 2015 to Rp1.066.504 million in 2016. However, deposits from other related party banks decreased by Rp2.595 million or 1,68% from Rp154,276 million in 2015 to Rp151.681 million in 2016.

Borrowings

In 2016, borrowings increased by Rp482,585 million or 98.44% from Rp490,214 million in 2015 to Rp972,799 million.

Tax Payable

In 2016, tax payable increased by Rp72,399 million or 351.01% from Rp20,626 million in 2015 to Rp93,025 million. Growth was contributed from adjustment of Non-Taxable Income as regulated under PMK No. 101/PMK.010/2016 dated June 22, 2016 driving decrease in Employee Income Tax 21 payment.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Beban yang Masih Harus Dibayar

Di tahun 2016, beban yang masih harus dibayar mengalami pertumbuhan Rp34.152 juta atau 11,65% dari Rp293.065 juta pada tahun 2015 menjadi Rp327.217 juta.

Accrued Expenses

In 2016, accrued expense decreased by Rp34,152 million or 11.65% from Rp293,065 million in 2015 to Rp327,217 million.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Di tahun 2016, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp41.613 juta atau 31,45% dari Rp132.310 juta pada tahun 2015 menjadi Rp90.697 juta.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2016, non-current liabilities decreased by Rp41,613 million or 31.45% from Rp132,310 million in 2015 to RP90,697 million.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

EKUITAS TAHUN 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		31 Des 2016	31 Des 2015	Selisih	(%)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	INTEREST AND SHARIA INCOME	4.904.378	4.703.655	200.723	4,27%
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	INTEREST AND SHARIA EXPENSE	(1.446.372)	(1.579.710)	(133.338)	-8,44%
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET	3.458.006	3.123.945	334.061	10,69%
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	OTHER OPERATING INCOME				
Administrasi giro, tabungan dan deposito	Current accounts, savings and deposits administration fees	97.923	67.923	30.000	44,17%
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	Recovery of impairment losses on financial assets	-	-	-	100,00%
Administrasi pinjaman	Loan administration fees	29.559	33.448	(3.889)	-11,63%
Penerimaan kembali kredit hapus buku	Collection of loans written-off	73.651	96.803	(23.152)	-23,92%
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	Fees and commissions from other than loans	6.393	7.886	(1.493)	-18,93%
Lainnya	Others	142.225	133.098	9.127	6,86%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	TOTAL OTHER OPERATING INCOME	349.751	339.158	10.593	3,12%
BEBAN OPERASIONAL	OPERATING EXPENSES				
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	Salaries and employee benefits	(1.060.045)	(945.755)	114.290	12,08%
Umum dan administrasi	General and administrative	(652.706)	(586.292)	66.414	11,33%
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	Provision for impairment losses on financial assets	(509.700)	(599.046)	(89.346)	-14,91%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek -efek neto	Unrealized loss from changing securities fair values - net	(155)	-	155	100,00%
Kerugian penjualan efek -efek neto	Kerugian penjualan efek -efek neto	-	-	-	0,00%
Beban lainnya	Other expenses	(133.569)	(135.111)	(1.542)	-1,14%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	Total operating expenses	(2.356.175)	(2.266.204)	89.971	3,97%

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

EKUITAS TAHUN 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description	Posisi Position	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
		31 Des 2016	31 Des 2015	Selisih	(%)
LABA OPERASIONAL	INCOME FROM OPERATIONS	1.451.582	1.196.899	254.683	21,28%
PENDAPATAN/(BEBAN) NON- OPERASIONAL	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)				
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	Gain (loss) on foreign exchange	(214)	24.712	(24.926)	100,87%
Beban non-operasional	Non-operating expenses	(30.100)	(5.114)	24.986	488,58%
Fee jasa pelayanan pajak	Tax service fees	10.547	10.684	(137)	-1,28%
Keuntungan atas penjualan aset tetap	Gain on sale of fixed assets	-	74	(74)	-100,00%
Keunt. yang Belum Direalisasi Dari Perubahan. N. Wajar Efek-efek Neto	Unrealized gain from Changing Securities fair value - net	72	-	72	-
Keuntungan Penjualan Efek-Efek - Neto	Fain on Securities Sales - net	332	33	299	906,06%
Lainnya	Others	19.909	33.965	(14.056)	-41,38%
Pendapatan/(beban) non-operasional, neto	Non-Operating income/ (expense), net	546	64.354	(63.808)	-99,15%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	INCOME BEFORE TAX EXPENSE	1.452.128	1.261.253	190.875	15,13%
BEBAN PAJAK - NETO		(423.912)	(376.750)	47.162	12,52%
LABA TAHUN BERJALAN	TAX EXPENSE - NET	1.028.216	884.503	143.713	16,25%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE INCOME	-	-		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	1.028.216	884.503	143.713	16,25%
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)	68,80	59,29	-3,11	-5,25%

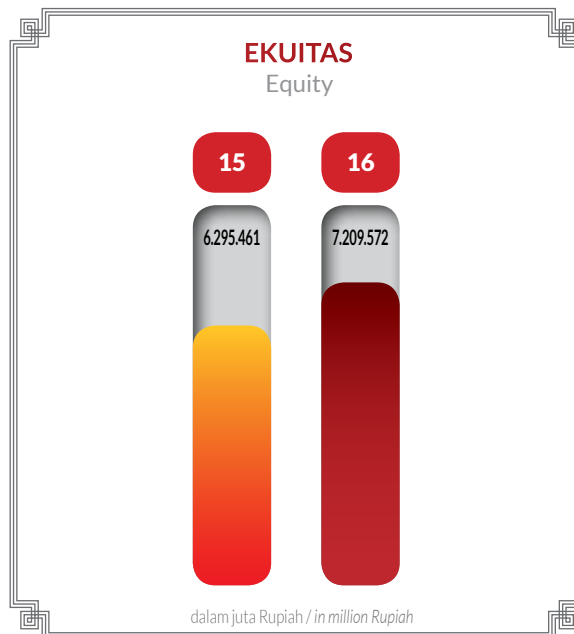
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



EKUITAS EQUITY

Bank Jatim mencatat ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 2016 sebesar Rp7.209.572 juta, naik sebesar Rp914.111 juta atau 14,52% dari Rp6.295.461 juta di akhir tahun 2015. Kenaikan ekuitas ini dipengaruhi oleh adanya penghasilan komprehensif lainnya yaitu revaluasi aset.

Bank Jatim recognized equity for year ended on 2016 amounting Rp7,209,572 million, increased by Rp914,111 million or 14.52% from Rp6,295,461 million at the end of 2015. Increasing equity was contributed from other comprehensive income which was assets revaluation.



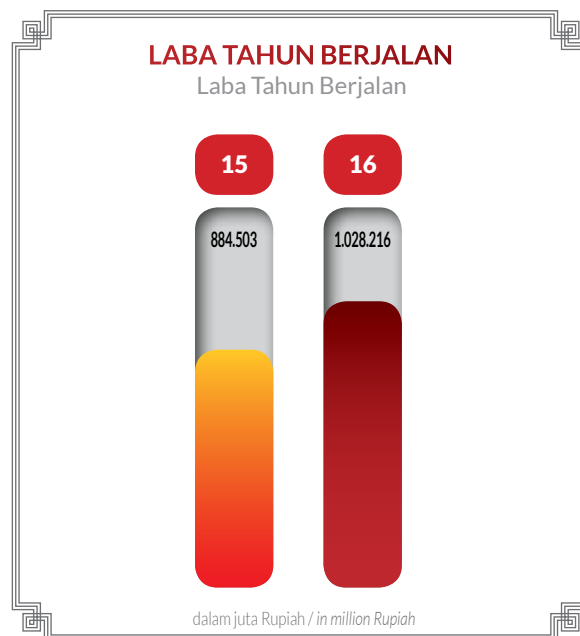
TABEL EKUITAS TAHUN 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah) Equity in 2016 and 2015 (in million Rupiah)				
EKUITAS Equity	31 DESEM- BER 2016	31 DESEMBER 2015	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/(Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Modal saham: Share capital:				
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham - Series A - Rp250 (full Rupiah) par value per share				
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham - Series B - Rp250 (full Rupiah) par value per share				
Modal dasar: Authorized Capital:				
- Seri A - 24.000.000.000 saham - Series A - 24,000,000,000 shares				
- Seri B - 12.000.000.000 saham - Series B - 12,000,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh: Issued and fully paid:				
- Seri A - 11.934.147.982 saham - Series A - 11,934,147,982 shares				
- Seri B - 3.010.909.600 saham (2015: 2.983.537.000 saham) - Series B - 3,010,909,600 shares	3.736.264	3.729.421	6.843	0,18%
Surplus revaluasi aset tetap Other comprehensive incomes	516.246	-	516.246	100,00%
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan Loss program back measurement of defined benefit - after deferred tax	(1.209)	-	(1.209)	100,00%
Tambahan modal disetor - neto Other paid-in capital - net	514.843	509.368	5.475	1,07%
Saldo laba Retained earnings				
Cadangan umum General Reserve	1.415.212	1.170.964	244.248	20,86%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.028.216	885.708	142.508	0,00%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	7.209.572	6.295.461	914.111	14,52%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



LABA TAHUN BERJALAN

Profit for the year



Pencapaian laba tahun berjalan Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2016 berhasil dibukukan sebesar Rp1.028.216 juta yang terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, neto, pendapatan operasional lainnya, beban operasional, pendapatan/(beban) non operasional serta beban pajak - neto. Keberhasilan tersebut lebih tinggi Rp143.713 juta atau 16,25% dibandingkan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp884.503 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya laba operasional terkait dengan pertumbuhan pada pendapatan operasional lainnya sebesar Rp10.593 juta atau 3,12%, dan kenaikan beban operasional sebesar Rp89.971 juta atau 3,97%.

Realization of Bank Jatim Profit for the Year as of December 31, 2016 was booked amounting Rp1,028,216 million comprising of interest and sharia income, net, other operating income, operating expenses, non-operating income/(expense) and tax expense, net. Achievement was higher by Rp143,713 million or 16.25%. This was driven by higher operating income contributed from other operating income growth amounted Rp10,593 million or 3.12% and increasing operating expense by Rp89,971 million or 3.97%.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO

Pendapatan Bunga dan Syariah diperoleh dari kredit yang diberikan, margin dan pendapatan bagi hasil, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sertifikat Bank Indonesia, surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, surat berharga nilai wajar melalui laba rugi, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, provisi, dan lainnya.

Pada tahun 2016, Bank Jatim memperoleh Pendapatan Bunga dan Syariah, neto sebesar Rp3.458.006 juta, meningkat Rp334.061 juta atau 10,69% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp3.123.945 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pendapatan bunga dan syariah dimana mengalami peningkatan sebesar Rp200.723 juta atau 4,27 % dari sebesar Rp4.703.655 juta pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp4.904.378 juta pada akhir tahun 2015 seiring dengan pertumbuhan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Selama tahun 2016, pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar Rp10.593 juta atau 3,12% dibanding jumlah yang dicapai pada tahun 2015 yaitu dari Rp339.158 juta menjadi Rp349.751 juta. Faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah kenaikan penerimaan administrasi giro, tabungan, dan deposito.

INTEREST AND SHARIA INCOME, NET

Interest and Sharia Income was recognized from Loans, margin and sharing profit income, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia certificate, securities held to maturity, securities with fair value via income loss, securities with buyback commitment, provision and others.

In 2016, Bank Jatim booked Interest and Sharia Income, net amounted Rp3,458,006 million, increased by Rp334,061 million or 10.69% from Rp3,123,945 million. Increase was contributed from interest and sharia income with Rp200,723 million or 4.27% growth from Rp4,703,655 million in 2014 to Rp4,904,378 million by the end of 2015 as in line with growth in interest income from Loans.

OTHER OPERATING INCOMES

Throughout 2016, other operating incomes increased by Rp10,593 million or 3.12% comparable with realization in 2015, from Rp339,158 million to Rp349,751 million. Factors that implied this growth includes increasing income from current accounts, saving accounts and time deposits administrative fees.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional terdiri dari Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan, Beban Umum Dan Administrasi, penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto, kerugian penjualan efek-efek neto, dan beban lainnya. Pada tahun 2016, beban operasional sebesar Rp2.356.175 juta, lebih tinggi Rp89.971 juta atau 3,97% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.266.240 juta. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan serta beban umum dan administrasi.

Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan mencakup Beban gaji pegawai, Bonus Pegawai, Asuransi dan iuran dana pensiun, Tambahan penghasilan pegawai, Tunjangan Hari Raya, tunjangan pajak penghasilan pegawai, Pendidikan dan latihan, Pakaian dinas, Pengobatan, Rekreasi dan olahraga, Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris, Tambahan penghasilan Direksi, Perumahan Direksi, Tambahan penghasilan Komisaris, dan Lainnya. Pada tahun 2016, beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan sebesar Rp1.060.045 juta, meningkat Rp114.290 juta atau 12,08% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp945.755 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian personal grade pada komponen gaji pegawai Bank Jatim akibat kenaikan inflasi dan banyaknya pegawai yang promosi jabatan.

Beban Umum dan Administrasi mencakup beban sewa, jasa otomasi, penagihan, promosi, perjalanan dinas, penyusutan aset tetap, pemeliharaan, alat tulis dan barang cetak, listrik, air dan telekomunikasi, premi asuransi pertanggungan lainnya, tanggung jawab sosial dan lingkungan, pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli, sumbangan, keamanan, amortisasi beban ditangguhkan, surat dinas, pajak reklame,

OPERATING EXPENSE

Operating expense comprises of Personnel and Allowance Expense, General and Administrative Expense, allowance for impairment losses on financial assets, unrealized assets from changing securities fair value, net, loss on securities sales, net and other expenses. In 2016, operating expenses amounted Rp2,356,175 million, Rp89,971 million or 3.97% higher than Rp2,266,240 million booked in 2015. Growth was primarily driven by increasing personnel and allowance expense as well as general and administrative expenses.

Personnel and allowance expense includes salary expense, Employee Bonus, Insurance and Retirement fund contribution, Employee additional income, Religious Day Allowance, Employee income tax allowance, education and training, Official Uniform, Medical treatment, Recreation and Sport, BOD Salary, BOC Salary, BOD additional remuneration, BOD housing allowance, BOC additional remuneration and others. In 2016, employee and allowance expenses amounted Rp1,060,045 million, increased by Rp114,290 million or 12.08% from Rp945,755 million booked in 2015. Growth was primarily driven by adjustment of personal grade in Bank Jatim employee salary component as the impact of higher inflation rate and increasing number of promoted employees.

General and Administration Expense includes rental expense, Automation service, Collection, Promotion, Travelling, Fixed assets depreciation, Maintenance, Stationary and printed material, Electricity, water and telecommunication, other insurance premium, Social and environment responsibility, Monitoring, Audit by Experts, Doantion, security, Accrued expense amortization, Official letter, Billboard tax,

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

pajak lainnya, pajak kendaraan bermotor, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), koran dan majalah, biaya pajak penghasilan dan lainnya. Pada tahun 2016, beban umum dan administrasi sebesar Rp652.706 juta, meningkat Rp66.414 atau 11,33% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp586.292 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Jasa Otomasi, jasa Penagihan, jasa Pemeriksaan, dan Jasa tenaga ahli.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan turun sebesar Rp89.346 juta atau 14,91% dari Rp599.046 juta pada tahun 2015 menjadi Rp509.700 juta di tahun 2016. Pertumbuhan ini dikarenakan atas naiknya beban penyisihan CKPN atas kredit produktif dari tahun 2016.

Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto tumbuh sebesar 100% dibandingkan tahun 2015 menjadi Rp155 juta karena adanya penyisihan atas nilai wajar efek-efek neto yang belum direalisasi di tahun 2016.

Beban Lainnya mencakup beban tanda mata, hadiah dan umum, beban kliring dan transfer, rapat dan jamuan tamu, biaya provisi, komisi dan fee, dan lainnya. Pada tahun 2016, beban lainnya sebesar Rp133.569 juta, menurun Rp1.542 juta atau 1,14% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp135.111 juta.

PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan/(Beban) Non-Operasional, neto terdiri dari keuntungan (kerugian) selisih kurs, beban non-operasional, fee jasa pelayanan pajak, keuntungan atas penjualan aset tetap, keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek, keuntungan penjualan efek-efek, neto dan pendapatan/

Other taxes, Vehicle tax, Land and Building Tax (PBB), newspaper and magazine, income tax expense and others. In 2016, general and administration expense amounted Rp652,706 million, increased by Rp66,414 million or 11.33% from Rp586,292 million booked in 2015. Decrease was primarily driven by increasing Automation service, Collection service, Audit service and Expert service.

Allowance for impairment losses on financial assets decreased by Rp89,346 million or 14.91% from Rp599,046 million booked in 2015 to Rp509,700 million in 2016. Growth was driven by increasing Allowance for impairment losses expense on productive loan booked in 2016.

Unrealized loss on securities fair value changes, net grew by 100% if compared with 2015 to Rp155 million contributed from allowance on securities fair value, net that was unrealized in 2016.

Other expenses include souvenir expense, gift and general, clearing and transfer expense, meeting and reception, provision expense, commission and fee, and others. In 2016, other expenses amounted Rp133,569 million, decreased by Rp1,542 million or 1.14% from Rp135,111 million booked in 2015.

NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES)

Non-operating income/(expenses), net comprises of gain (loss) on currency mismatch, non-operating expenses, tax service fee, gain on fixed assets sales, unrealized gain on changing securities fair value, gain on securities sales, net and other non-operating incomes/(expenses). In 2016, Non-Operating Income/

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

(beban) non-operasional lainnya. Pada tahun 2016, Pendapatan/(Beban) Non-Operasional, neto sebesar Rp546 juta, menurun sebesar Rp63.808 juta atau 99,15% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp64.354 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kerugian selisih kurs sebesar Rp26.106 juta sedangkan di tahun 2015 terdapat keuntungan selisih kurs Rp24.712 juta.

BEBAN PAJAK – NETO

Beban Pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak - Neto tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp47.162 juta atau 12,52% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp376.750 juta tahun 2015 menjadi Rp423.912 juta pada tahun 2016. Kenaikan beban pajak- neto tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum beban pajak.

(Expenses), net amounted Rp546 million, decreased by Rp63,808 million or 99.15% from Rp64,354 million booked in 2015. Decrease was primarily contributed from loss on currency mismatch amounted Rp26,106 million where in 2015, Bank recognized gain on currency mismatch amounted Rp24,712 million.

TAX EXPENSE – NET

Tax expense comprises of current and deferred tax expenses. In 2016, tax expense – net increased by Rp47,162 million or 12.52% from previous year, or from Rp376,750 million in 2015 to Rp423,912 million in 2016. Increasing tax expense – net was driven by increasing income before income tax.



ARUS KAS

Cash Flows

TABEL LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2016 dan 2015
Statements of Cashflows 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		31 Des 2016	31 Des 2015	Selisih	(%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	Cash flows from operating activities	1.591.436	1.270.304	321.132	25,28%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	2.150.089	2.232.077	(81.988)	3,67%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(146.557)	(460.652)	314.095	68,18%

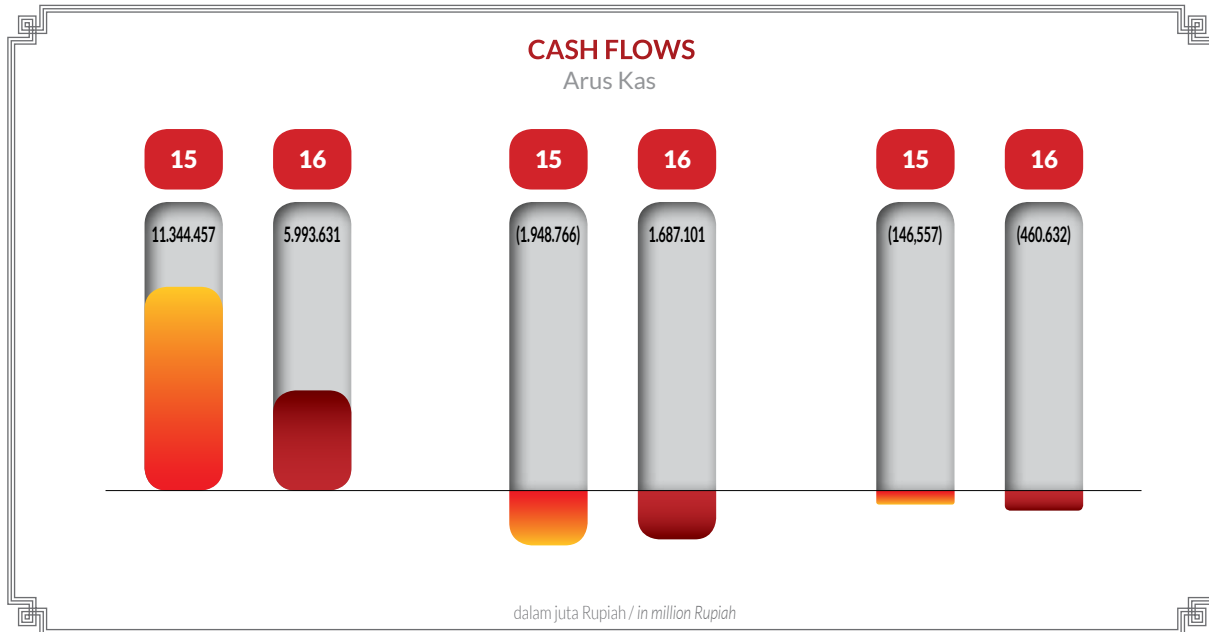
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TABEL LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2016 dan 2015
Statements of Cashflows 2016 and 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		Posisi Position		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		31 Des 2016	31 Des 2015	Selisih	(%)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	871.444	457.624	413.820	90,43%
Kas dan setara kas pada awal tahun	Kas dan setara kas pada awal tahun	8.575.371	8.117.680	457.691	5,64%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	291	67	224	334,33%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.446.524	8.575.371	871.153	10,16%
Kas dan setara kas terdiri dari:	Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	Kas	1.709.884	2.112.006	(402.122)	-19,04%
Giro pada Bank Indonesia	Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	3.345.232	(840.552)	-25,13%
Giro pada bank lain	Giro pada bank lain	85.694	94.140	(8.446)	-8,97%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	3.023.993	1.921.932	63,56%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		200.000	-	-	100%
Jumlah kas dan setara kas	Jumlah kas dan setara kas	9.446.524	8.575.371	871.153	10,16%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Arus kas Bank dari aktivitas operasi pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp5.993.631 juta, menurun Rp5.350.826 juta atau 47,17% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp11.344.457 juta.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2016, Bank's cash flows from operating activities amounted Rp5,993,631 million, decreased by Rp5,350,826 million or 47.17% from Rp11,344,457 million booked in 2015.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk investasi mencapai Rp1.687.101 juta. Sementara pada tahun 2015, arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar (Rp1.948.766) juta. Dengan demikian, mengalami selisih sebesar Rp3.635.867 juta atau 186,57%.

Perubahan arus kas dari aktivitas investasi tersebut khususnya disebabkan xxx.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat Rp376.687 juta atau sebesar 59,52% dari tahun 2015 sebesar (Rp632.874) juta, sehingga pada tahun 2016 menjadi Rp256.187 juta. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan xxx.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2016, net cash flows from investing activities achieved Rp1,687,101 million. However, in 2015, cash flows from investing activities amounted (Rp1,948,766) million. Therefore, the realization recognized Rp3,635,867 million or 186.57% mismatch.

Change in cash flows from investing activities was primarily contributed from xxx.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities increased by Rp376,687 million or 59.52% from (Rp632,874) million booked in 2015 to Rp256,187 million booked in 2016. Growth in cash flows from financing activities was contributed from xxx.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

LAPORAN RASIO KINERJA TAHUN 2016 dan 2015

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description	TAHUN / YEAR			
	2016	2015	2014	
RASIO KINERJA				
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)	1. Supply Obligation Capital Adequacy Ratio (CAR / CAR)	23,88	21,22	22,17
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2. Earning assets and non earning assets to total earning assets and non earning assets	3,22	2,92	2,20
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3. Earning assets to total earning assets	3,70	3,59	2,64
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4. Allowance for impairment losses (CKPN) financial assets to productive assets (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,46	2,67	1,98
5. NPL gross	5. NPL	4,77	4,29	3,31
6. NPL net	6. NPL NET	0,65	1,10	1,08
7. Return on Asset (ROA)	7. Return on Assets (ROA)	2,98	2,67	3,52
8. Return on Equity (ROE)	8. Return on Equity (ROE)	17,82	16,11	18,98
9. Net Interest Margin (NIM)	9. Net Interest Margin (NIM)	6,94	6,41	6,90
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	10. Operating Expenses to Operating Income	72,22	76,12	69,63
11. Loan to Deposit Ratio (LDR)	11. Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,48	82,92	86,54
KEPATUHAN				
1. a. Persentase pelanggaran BMPK	1. a. Percentage violation LLL			
I. Pihak terkait	I. Related Party			
II. Pihak tidak terkait	II. Unrelated parties			
b. Persentase pelampauan BMPK	b. The percentage of exceedances of LLL			
I. Pihak terkait	I. Related Party			
II. Pihak tidak terkait	II. Unrelated parties			
2. Giro Wajib Minimum	2. Statutory			
a. GWM Utama Rupiah	a. Primary GWM Rupiah	6,50	11,88	8,01
b. GWM Valuta Asing	b. GWM Foreign Exchange	10,75	17,90	18,24
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3. Net Open Position (NOP) overall	3,53	2,14	1,94

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2016 naik sebesar 2,66% menjadi 23,88% dari 21,22% pada tahun 2015. Kenaikan rasio KPMM dipengaruhi oleh kenaikan ATMR risiko kredit yang cukup besar dikarenakan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi namun modal juga mengalami pertumbuhan dari cadangan umum dan laba tahun berjalan diperhitungkan.

Rasio CKPN atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif

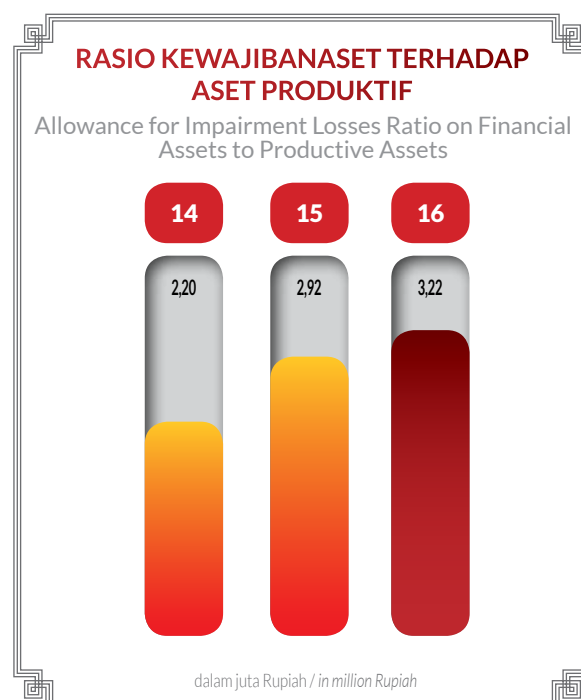
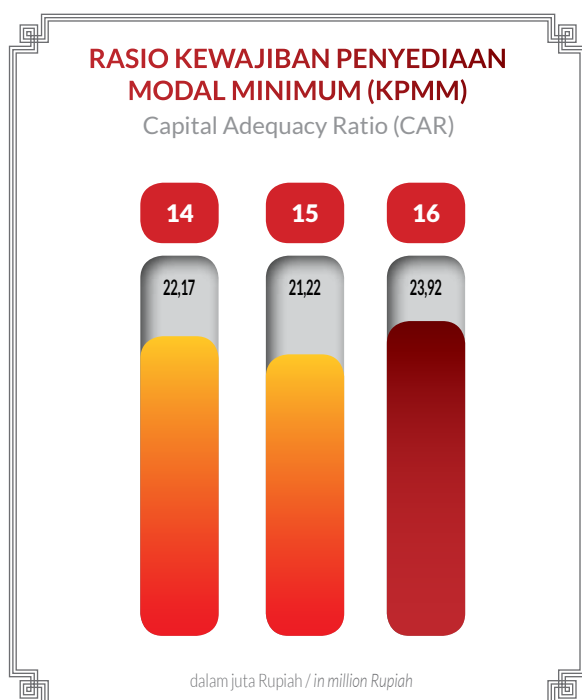
Rasio CKPN Atas Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif pada tahun 2016 naik sebesar 0,30% menjadi 3,22% dari 2,92% pada tahun 2015. Kenaikan rasio CKPN dipengaruhi oleh sedikit kenaikan CKPN aset keuangan karena menurunnya kualitas kredit terutama kredit modal kerja dan investasi, namun total aset produktif juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

In 2016, Capital Adequacy Ratio (CAR) increased by 2.70% to 23.92% from 21.22% in 2015. Growth in CAR was contributed from significant increase in credit risk RWA due to high credit growth despite the capital also increased from general allowance and profit for the year was also calculated.

Allowance for Impairment Losses Ratio on Financial Assets to Productive Assets

In 2016, Allowance for Impairment Losses Ratio on Financial Assets to Productive Assets increased by 2.66% to 3.22% from 2.92% in 2015. Increasing Allowance for Impairment Losses Ratio was driven by slight decrease in Allowance for Impairment Losses on financial assets due to decreasing credit quality, primarily working capital loan and investment loan, however, total earning assets also recorded significant growth.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Non-Performing Loan (NPL) – GROSS

NPL – Gross pada tahun 2016 naik sebesar 0,48% menjadi 4,77% dari 4,29% pada tahun 2015. Kenaikan NPL- Gross dipengaruhi oleh menurunnya kualitas kredit terutama di kredit yang penggunaannya di sektor modal kerja dan investasi.

Non-Performing Loan (NPL) – GROSS

In 2016, NPL – Gross increased by 0.48% to 4.77% from 4.29% in 2015. Increase in NPL – Gross was driven by decreasing credit quality, primarily credit with disbursement in working capital and investment sectors.

RENTABILITAS

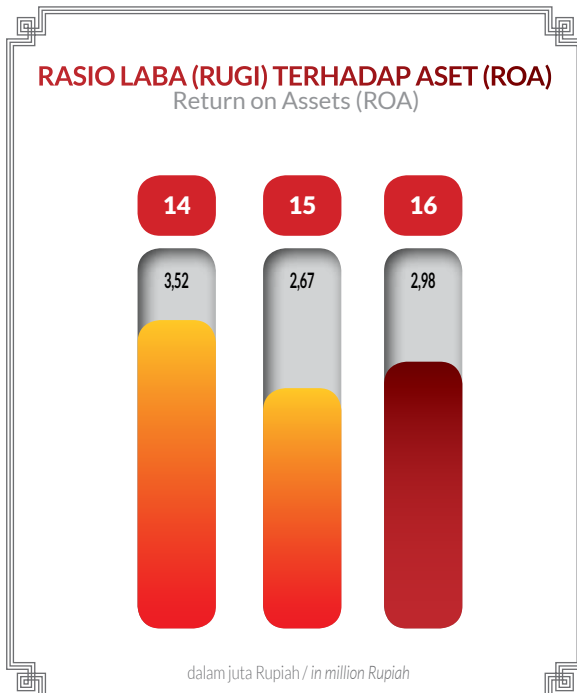
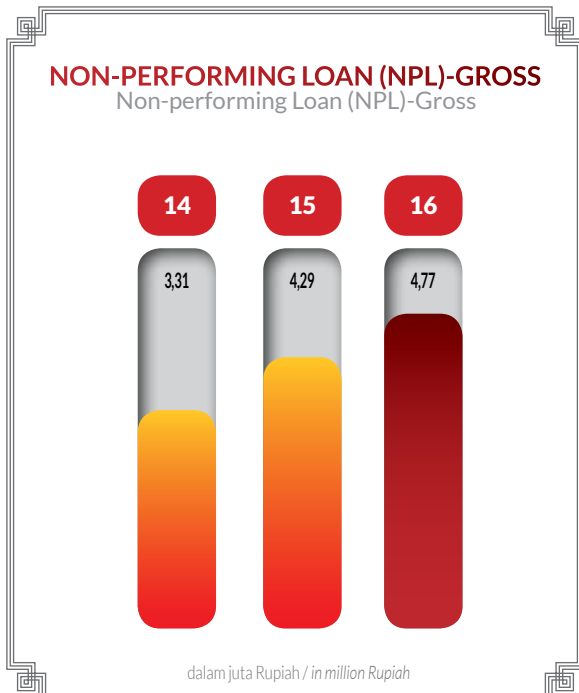
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (ROA)

Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA) pada tahun 2016 naik sebesar 0.31% menjadi 2,98% dari 2.67% pada tahun 2015. Pertumbuhan rasio dipengaruhi oleh kenaikan rata-rata aset namun diimbangi dengan naiknya pertumbuhan laba kotor.

EARNINGS

Return on Assets (ROA)

In 2016, Return on Assets (ROA) increased by 0.31% to 2.98% from 2.67% in 2015. The ratio growth was driven by average increase in assets followed by increasing gross profit growth.



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE)

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE) pada tahun 2016 naik sebesar 1,71% menjadi 17,82% dari 16,11% pada tahun 2015. Kenaikan rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE) dipengaruhi oleh naiknya laba sebesar Rp174.483 juta atau 19,73% sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp914.111 juta atau 14,52%.

Marjin Bunga Bersih(NIM)

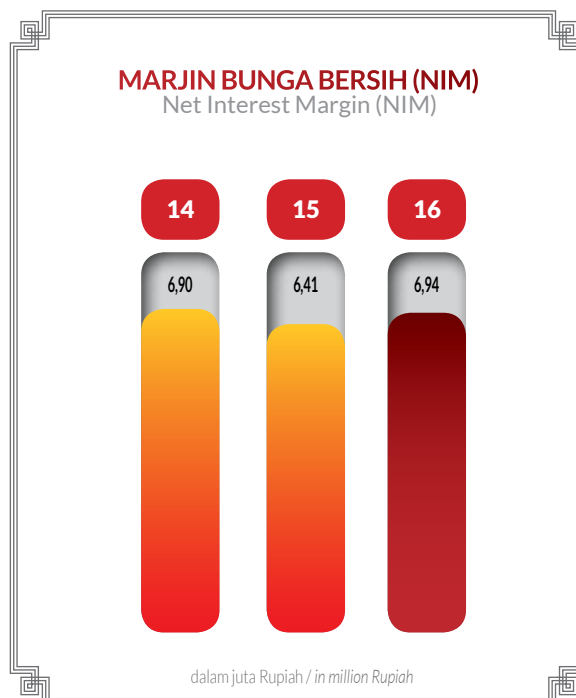
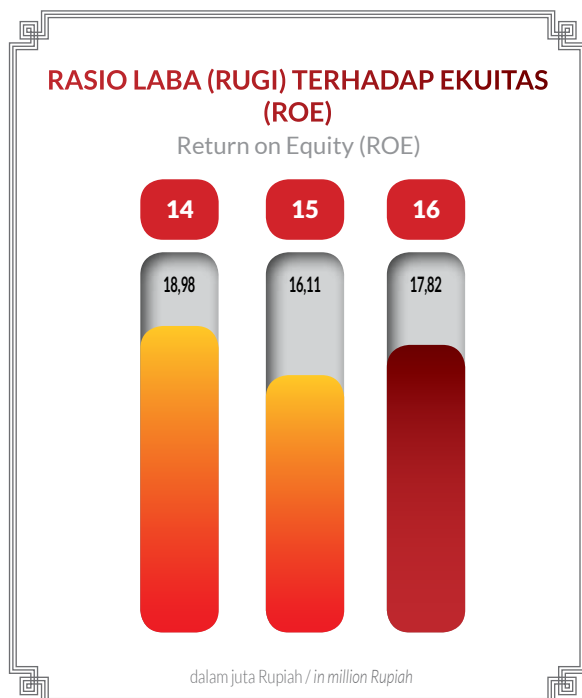
Marjin bunga bersih (NIM) pada tahun 2016 naik sebesar 0,53% menjadi 6,94% dari 6,41% pada tahun 2015. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya bunga sebesar 9,25% dan kenaikan aset produktif sebesar 3,96% dibandingkan tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE)

In 2016, Return on Equity (ROE) increased by 1.71% to 17.82% from 16.11% in 2015. Increasing Return to Equity (ROE) ratio was driven by increasing profit by Rp174,483 million or 19.73% and Equity increased by Rp914,111 million or 14.52%.

Net Interest Margin (NIM)

In 2016, Net Interest Margin (NIM) increased by 0.53% to 6.94% from 6.41% booked in 2015. Increase was driven by 9.25% growth in interest expense and 3.96% increase in earning assets if compared with previous year.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

LIKUIDITAS

Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2016 turun sebesar 3,90% menjadi 72,22% dari 76,12% pada tahun 2015. Menurunnya rasio BOPO dipengaruhi menurunnya pendapatan operasional 5,63% lebih kecil dibandingkan penurunan beban operasional yaitu sebesar 11,68%.

Rasio Kredit Yang Diberikan Terhadap Simpanan (LDR)

Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan pada tahun 2016 naik sebesar 7,56% menjadi 90,48% dari 82,92% pada tahun 2015. Kenaikan rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan dipengaruhi oleh kenaikan penyaluran kredit yang diberikan sebesar 3,39% dibandingkan penurunan simpanan dari nasabah sebesar 4,28%.

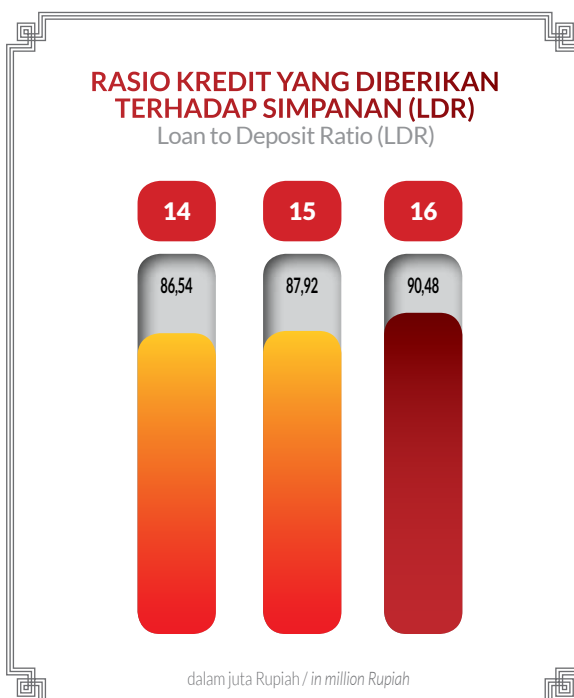
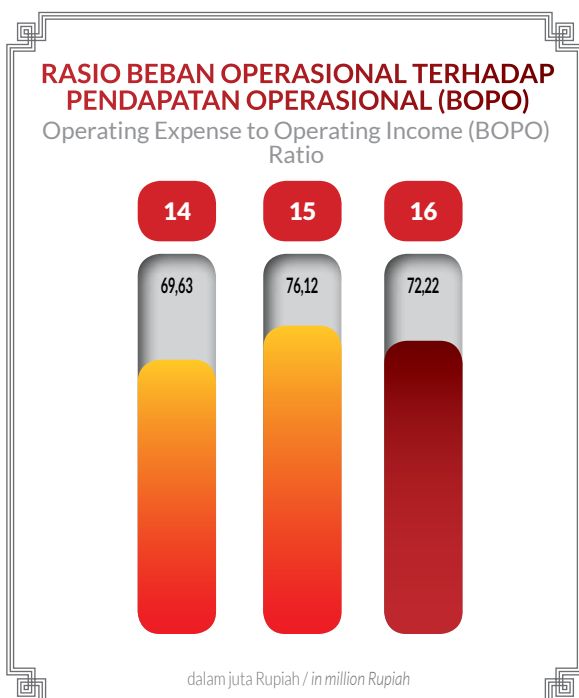
LIQUIDITY

Operating Expense to Operating Income (BOPO) Ratio

In 2016, Operating expense to operating income ratio decreased by 3.90% to 72.22% from 76.12% in 2015. Decreasing BOPO ratio was due to 5.63% decrease in operating income, that was smaller than decreasing operating expense by 11.68%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

In 2016, Loan to Deposit Ratio (LDR) increased by 7.56% to 90.48% from 82.92% in 2015. Increasing Loan to Deposit Ratio was driven by 3.39% increase in Loans, compared with 4.28% decrease in deposits from customers.



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



KOLEKTIBILITAS KREDIT

LOAN COLLECTABILITY

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (Non-Performing Loan [NPL]). NPL Bank Jatim pada tahun 2016 Bulan November tetap terkendali dikisaran 4.90 % dengan besaran Rp1.457.884 juta mengalami kenaikan sebesar Rp238.100 juta atau 19,52 % dari tahun 2015. Besaran NPL tersebut dibawah ambang batas NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank's loan collectability was indicated from total Non-Performing Loan (NPL). In 2016, Bank Jatim NPL was well-controlled at 4.90% level amounting Rp1,457,884 million, increased by Rp238,100 million or 19.52% from 2015. The NPL ratio was below NPL limit governed by Bank Indonesia.

TABEL KOLEKTIBILITAS KREDIT

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		TAHUN / YEAR	
		2016	2015
Jumlah kredit yang diberikan, neto	Jumlah kredit yang diberikan, neto	29.675.422	28.411.999
Lancar	Lancar	27.923.878	26.839.738
Dalam perhatian khusus	Dalam perhatian khusus	337.093	352.477
Kurang lancar	Kurang lancar	24.746	31.676
Diragukan	Diragukan	44.264	62.452
Macet	Macet	1.345.441	1.125.656
NPL	NPL	1.414.451	1.219.784
NPL (%)	NPL (%)	4,77%	4,29%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Modal inti Bank Jatim pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp891.520 juta atau 16,06% yaitu dari Rp5.552.634 juta di tahun 2015 menjadi Rp6.444.154 juta. Faktor penambah tersebut diantaranya disebabkan oleh adanya kenaikan cadangan umum sebesar Rp244.248 juta atau 20,86% dari Rp1.170.964 juta menjadi Rp1.415.212 juta.

In 2016, Bank Jatim Tier Capital increased by Rp891,520 million or 16.06% from Rp5,52,634 million in 2015 to Rp6,444,154 million. The additional factor was including Rp244,248 million or 20.86% increase in general reserves from Rp1,170,964 million to Rp1,415,212 million.

TABEL KOMPONEN MODAL

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		TAHUN / YEAR		
		2016	2015	
I	KOMPONEN MODAL	KOMPONEN MODAL		
A	MODAL INTI	MODAL INTI	6.580.009	5.552.634
	1. Modal Disetor	1. Modal Disetor	3.736.264	3.729.421
	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	3.066.014	1.933.822
	2.1. Faktor Penambah	2.1. Faktor Penambah		
	a. Agio Saham	a. Agio Saham	514.843	509.368
	b. Modal Sumbangan	b. Modal Sumbangan		
	c. Cadangan Umum	c. Cadangan Umum	1.415.212	1.170.964
	d. Cadangan Tujuan	d. Cadangan Tujuan		
	e. Laba Tahun Lalu Yang Dapat Diperhitungkan	e. Laba Tahun Lalu Yang Dapat Diperhitungkan	-	1.205
	f. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diperhitungkan	f. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diperhitungkan	1.028.216	884.503
	g. Selisih Lebih Karena Penjabaran laporan Keuangan	g. Selisih Lebih Karena Penjabaran laporan Keuangan		
	h. Dana Setoran Modal	h. Dana Setoran Modal		
	i. Waran Yang Dapat Diterbitkan	i. Waran Yang Dapat Diterbitkan		

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TABEL KOMPONEN MODAL

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description		TAHUN / YEAR	
		2016	2015
j. Opsi Saham Yang Dapat Diterbitkan Dalam Rangka Program Kompensasi Berbasis Saham (50%)	j. Opsi Saham Yang Dapat Diterbitkan Dalam Rangka Program Kompensasi Berbasis Saham (50%)		
2.2. Faktor Pengurang	2.2. Faktor Pengurang		
a. Disagio	a. Disagio		
b. Rugi Tahun - tahun Lalu Yang Dapat Diperhitungkan (100%)	b. Rugi Tahun - tahun Lalu Yang Dapat Diperhitungkan (100%)		
c. Rugi Tahun Berjalan Yang dapat diperhitungkan (100%)	c. Rugi Tahun Berjalan Yang dapat diperhitungkan (100%)		
d. Selisih Kurang Karena Penjabaran Laporan Keuangan	d. Selisih Kurang Karena Penjabaran Laporan Keuangan		
e. Pendapatan Komperehensif Lain: Kerugian Dari Penurunan Nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual	e. Pendapatan Komperehensif Lain: Kerugian Dari Penurunan Nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual		
f. Saldo surplus revaluasi aset tetap	f. Saldo surplus revaluasi aset tetap	515.037	
g. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	g. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(407.209)	(632.059)
h. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	h. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	(85)	(159)
i. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrument keuangan dalam trading book	i. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrument keuangan dalam trading book		
3. Modal Inovatif	3. Modal Inovatif		
3.1. Surat Berharga Subordinasi (perpetual non kumulatif)	3.1. Surat Berharga Subordinasi (perpetual non kumulatif)		
3.2. Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)	3.2. Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)		
3.3. Instrumen modal inovatif lainnya	3.3. Instrumen modal inovatif lainnya		
4. Faktor Pengurang Modal Inti	4. Faktor Pengurang Modal Inti	222.269	110.609
4.1. Goodwill	4.1. Goodwill		
4.2. Asset Tidak Berwujud lainnya	4.2. Asset Tidak Berwujud lainnya	20.430	
4.3. Penyertaan (50%)	4.3. Penyertaan (50%)		
4.4. Kekurangan Modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	4.4. Kekurangan Modal pada perusahaan anak asuransi (50%)		

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TABEL KOMPONEN MODAL

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

	Keterangan Description	TAHUN / YEAR		
		2016	2015	
	4.5 Perhitungan pajak tangguhan	4.5 Perhitungan pajak tangguhan	201.839	110.609
	MODAL PELENGKAP	MODAL PELENGKAP	276.673	265.624
	1. Level Atas (Upper Tier 2)	1. Level Atas (Upper Tier 2)		
	1.1. Saham Preferen (perpetual kumulatif)	1.1. Saham Preferen (perpetual kumulatif)		
	1.2. Surat Berharga Subordinasi (perpetual kumulatif)	1.2. Surat Berharga Subordinasi (perpetual kumulatif)		
	1.3. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	1.3. Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)		
	1.4. Mandatory Convertible Bond	1.4. Mandatory Convertible Bond		
	1.5. Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti	1.5. Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti		
	1.6. Instrumen modal pelengkap atas (upper tier 2) lainnya	1.6. Instrumen modal pelengkap atas (upper tier 2) lainnya		
	1.7. Revaluasi Aset tetap	1.7. Revaluasi Aset tetap		
	1.8. Cadangan Umum Asset Produktif (maks 1,25% ATMR)	1.8. Cadangan Umum Asset Produktif (maks 1,25% ATMR)	276.673	265.624
	1.9. Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia Untuk Dijual (45%)	1.9. Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia Untuk Dijual (45%)		
	2. Level Bawah (Lower Tier 2) Maksimum 50% Modal Inti)	2. Level Bawah (Lower Tier 2) Maksimum 50% Modal Inti)		
	2.1. Redeemable Preferences Share	2.1. Redeemable Preferences Share		
	2.2. Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	2.2. Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan		
	2.3. Instrumen modal pelengkap bawah (lower tier 2) lainnya	2.3. Instrumen modal pelengkap bawah (lower tier 2) lainnya		
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap		
	3.1. Penyertaan (50%)	3.1. Penyertaan (50%)		
	3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)		
C	FAKTOR PENGURANG MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	FAKTOR PENGURANG MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP		
D	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN		
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR		
II	TOTAL MODAL INTI + PELENGKAP (A + B - C)	TOTAL MODAL INTI + PELENGKAP (A + B - C)	6.856.681	5.818.258

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TABEL KOMPONEN MODAL

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Keterangan Description			TAHUN / YEAR	
			2016	2015
III	TOTAL MODAL INTI, PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	TOTAL MODAL INTI, PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	6.856.681	5.818.258
IV	ASSET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	ASSET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	22.133.813	21.249.258
V	ASSET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	ASSET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	6.326.067	6.099.285
VI	ASSET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	ASSET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	248.636	72.944
VII	RASIO KPMM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II:(IV+V))	RASIO KPMM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II:(IV+V))	24,09%	20,25%
VIII	RASIO KPMM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR (III:(IV+V+VI))	RASIO KPMM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR (III:(IV+V+VI))	23,88%	21,22%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Management Capital Structure Policy

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tahun buku 2015, jumlah Dividen yang di bagikan adalah 72,42%, sedangkan 27,08% dari laba bersih disisihkan sebagai cadangan umum.

At the General Meeting of Shareholders (GMS) annual 2015 financial year, the amount of dividend on the share is 72.42%, while 27.08% of the net profit is set aside as a general reserve.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material commitment on capital goods investment

INVESTASI	TUJUAN	SUMBER DANA	NILAI INVESTASI	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait
Sistem Dealing Phone DRC	Dalam upaya mendukung transformasi Divisi Treasury dari supporting unit menjadi profit centre dengan tujuan pertumbuhan laba yang optimal		1.495.000.000 (dalam mata uang Rupiah)	Strategi Hedging atau Kontrak Forward
Server Aplikasi BI – SSSS	Dalam upaya mendukung transformasi Divisi Treasury dari supporting unit menjadi profit centre dengan tujuan pertumbuhan laba yang optimal		160.000.000 (dalam mata uang Rupiah)	Strategi Hedging atau Kontrak Forward

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Dalam upaya mendukung transformasi Divisi Tresuri dari *Supporting Unit* menjadi Profit Center dengan tujuan pertumbuhan laba yang optimal, maka Bank melakukan investasi berupa penambahan Sistem Komunikasi *Dealing Phone*, dan pengadaan server aplikasi settlement beserta infrastrukturnya. Sumber pendanaan sistem aplikasi tresuri beserta infrastrukturnya tersebut dianggarkan kembali pada tahun 2016:

- Sistem Dealing Phone DRC Rp 1.495.000.000
- Server Aplikasi BI-SSSS Rp. 160.000.000

Adapun 2 hal tersebut diatas dianggarkan pada tahun 2016, dan akan di realisasi pada tahun 2017, mata uang yang digunakan pada investasi tersebut adalah Rupiah. Langkah - langkah utama yang direncanakan perusahaan untuk melindungi Risiko apabila menggunakan mata uang asing salah satunya adalah strategi *Hedging* atau kontrak *forward*.

In support Treasury Division Transformation of Supporting Unit into a Profit Center with the goal of optimal profit growth, Bank invested an additional form Dealing Phone Communication System, and the procurement of settlement application server and the associated infrastructure. Sources of funding its infrastructure and its treasury application systems are budgeted back in 2016:

- Dealing System Phone DRC Rp 1.495 billion
- Server Application BI-SSSS Rp. 160,000,000

As for the two things mentioned above budgeted in 2016, and will be at the realization in 2017, the currency used in these investments is rupiah. The major steps to protect the company's planned risk using foreign currencies is hedging strategy or forward contracts.

INVESTASI BARANG MODAL 2016 Capital Goods Investment 2016		
INVESTASI Investation	TUJUAN INVESTASI Investation Goal	NILAI INVESTASI (Rp juta) Investation Value (Rp Milion)
Tanah Land	Pendukung operasional Operational Support	620.836
Bangunan Building	Peningkatan kepada infrastruktur Infrastructure Development	197.004
Peralatan Kantor Office Tools	Pendukung operasional Operational Support	410.483
Kendaraan Bermotor Vehicle	Peningkatan kapasitas armada transportasi Increased transportation capacity	52.380
	Jumlah Total	1.280.703

Pada Tahun 2016 Bank tidak melakukan pembelian tanah dan bangunan.

In 2016 the Bank did not make any purchase of land and buildings.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2016 dan Proyeksi 2016

Comparison of Target at Beginning of Fiscal Year to 2016 Realization and 2016 Projection

Perbandingan Target dan Realisasi

Pencapaian Target 2016

Secara umum, pencapaian target Bank Jatim di 2016 telah menunjukkan hasil yang maksimal. Uraian terkait pencapaian target digambarkan dalam table berikut.

Target and Realization Comparison

2016 Target Achievement

In general, achievement of Company's target in 2016 indicated optimum result. Explanation on the target achievement was illustrated in table below:

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016 Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016				
Uraian	Uraian	Realisasi	Target	Pencapaian
ASET	ASSET			
Kas	Cash	1,709,884	1,614,304	105.92%
Penempatan pada Bank Indonesia	Placements with Bank Indonesia	4,501,356	2,889,176	155.80%
Penempatan pada bank lain	Placements with other banks	3,034,944	1,650,536	183.88%
Tagihan spot dan derivative	Charges spot and derivatives	-	176,400	0.00%
Surat berharga	Securities	-		
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	a. Measured at fair value through profit / loss	100,000	50,000	200.00%
b. Tersedia untuk dijual	b. Available for sale	-	20,000	0.00%
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	c. Held to maturity	3,428,397	6,039,678	56.76%
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	d. Loans and receivables	-		
Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	Securities sold under repurchase agreements (Repo)	-		
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	The bill on securities purchased under agreements to resell (reverse repo)	-		
Tagihan akseptasi	acceptances receivable	-		
Kredit	Credit	28,846,540	31,840,558	90.60%

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016				
Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016				
Uraian	Uraian	Realisasi	Target	Pencapaian
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	a. Measured at fair value through profit / loss	-		
b. Tersedia untuk dijual	b. Available for sale	-		
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	c. Held to maturity	-		
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	d. Loans and receivables	28,846,540	31,840,558	90.60%
Pembiayaan Syariah	Islamic financing	828,882		
Penyertaan	inclusion	-	500,000	0.00%
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	Allowance for impairment losses of financial assets - / -	-		
a. Surat berharga	a. Securities	-	-	
b. Kredit	b. Credit	(1,322,355)	(1,738,102)	76.08%
c. Lainnya	c. more	-	-	
Aset tidak berwujud	Intangible assets	36,607	14,094	259.74%
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	Accumulated amortization of intangible assets - / -	(16,177)	(10,672)	151.58%
Aset tetap dan inventaris	Fixed assets and inventory	1,239,509	1,387,073	89.36%
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	Accumulated depreciation of fixed assets and inventory - / -	(407,106)	(394,608)	103.17%
Aset non produktif	Non-productive assets	-	-	
a. Properti terbengkalai	a. abandoned property	-	-	
b. Aset yang diambil alih	b. Assets foreclosed	-		
c. Rekening tunda	c. account snooze	8,450	21,256	39.75%
d. Aset antar kantor	d. Assets interoffice	-		
e. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	e. Conducting operations in Indonesia	-		
f. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	f. Conduct operations outside Indonesia	-		
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	Allowance for impairment losses on non-financial assets - / -	-		
Sewa pembiayaan	finance lease	-		
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	201,839		
Aset lainnya	other assets	842,180	1,038,481	81.10%
TOTAL ASET	TOTAL ASSETS	43,032,950	45,098,173	95.42%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016
Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016

Uraian	Uraian	Realisasi	Target	Pencapaian
LIABILITAS dan EKUITAS	LIABILITIES and EQUITY			
LIABILITAS	LIABILITIES			
Giro	Giro	11,221,161	14,271,661	78.63%
Tabungan	Savings	14,184,513	13,708,297	103.47%
Simpanan berjangka	Saves time	5,898,951	8,014,805	73.60%
Dana investasi revenue sharing	The investment fund revenue sharing	1,494,032		
Pinjaman dari Bank Indonesia	Loans from Bank Indonesia	72		
Pinjaman dari bank lain	Borrowings from other banks	1,218,185	620,112	196.45%
Liabilitas spot dan derivative	Spot and derivative liabilities	-		
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	Debt securities sold under agreements to repurchase (repo)	-		
Utang akseptasi	debt acceptances	-		
Surat berharga yang diterbitkan	Securities issued	-		
Pinjaman yang diterima	Loans received	972,799	319,488	304.49%
Setoran Jaminan	deposit	68,832	61,853	111.28%
Liabilitas antar kantor	Liabilities interoffice	-		
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	a. Conducting operations in Indonesia	-		
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Conduct operations outside Indonesia	-		
Liabilitas pajak tangguhan	Deferred tax liabilities	-		
Liabilitas lainnya	other liabilities	764,833	753,042	101.57%
Dana investasi profit sharing	The investment fund profit sharing	-		
TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	35,823,378	37,749,258	94.90%
EKUITAS	EQUITY			
Modal Disetor	Paid-up capital	-		
a. Modal dasar	a. Authorized capital	9,000,000	9,000,000	
b. Modal yang belum disetor -/-	b. The capital has not been paid -/-	(5,263,736)	(5,270,579)	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	c. The repurchased shares (treasury stock) -/-	-		
Tambahan modal disetor	Additional paid in capital	-		
a. Agio	a. Agio	514,843	509,368	
b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	-		

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016 Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016				
Uraian	Uraian	Realisasi	Target	Pencapaian
c. Modal Sumbangan	c. capital contribution	-		
d. Dana setoran modal	d. Fund capital injection	-		
e. Lainnya	e. more	-		
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	Income (loss) Other comprehensive	-	(800)	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	a. Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	-		
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Gain (loss) on change in value of financial assets available for sale	-		
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	c. The effective portion of cash flow hedges	-		
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	d. Advantages revaluation	515,037	516,246	
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Another part komprehensif income from associate entities	-		
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	f. Gains (losses) on defined benefit plan actuarial	-		
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	g. Income tax related to other comprehensive income	-		
h. Lainnya	h. more	-		
Selisih kuasi reorganisasi	Difference reorganization	-		
Selisih restrukturisasi entitas sependali	Difference between entities under common control	-		
Ekuitas lainnya	other equity	-		
Cadangan	reserve	-		
a. Cadangan Umum	a. General reserves	1,415,212	1,524,765	
b. Cadangan Tujuan	b. backup Destination	-		
Laba/rugi	Profit and loss	-		
a. Tahun-tahun lalu	a. Years past	-		
b. Tahun berjalan	b. Current year	1,028,216	1,069,915	
TOTAL EKUITAS Yang DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	The TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS	-		
Kepentingan non pengendali	Non-controlling interests	-		
TOTAL EKUITAS	TOTAL EQUITY	7,209,572	7,348,915	
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS	TOTAL LIABILITIES and EQUITY	43,032,951	45,098,173	

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016
Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016

Uraian	Uraian	Realisasi	Target	Pencapaian
EKUITAS	EQUITY			
Modal Disetor	Paid-up capital	3,736,264	3,729,421	100.18%
a. Modal dasar	a. Authorized capital	9,000,000	9,000,000	100.00%
b. Modal yang belum disetor -/-	b. The capital has not been paid - / -	(5,263,736)	(5,270,579)	99.87%
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	c. The repurchased shares (treasury stock) - / -	-		
Tambahan modal disetor	Additional paid in capital	-		
a. Agio	a. Agio	514,843	509,368	101.07%
b. Disagio -/-	b. Disagio - / -	-		
c. Modal Sumbangan	c. capital contribution	-		
d. Dana setoran modal	d. Fund capital injection	-		
e. Lainnya	e. more	-		
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	Income (loss) Other comprehensive	516,247		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	a. Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	-		
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Gain (loss) on change in value of financial assets available for sale	-		
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	c. The effective portion of cash flow hedges	-		
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	d. Advantages revaluation	-		
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Another part komprehensif income from associate entities	-		
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	f. Gains (losses) on defined benefit plan actuarial	-		

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016 Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi 2016				
Uraian	Uraian	Realisasi	Target	Pencapaian
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	g. Income tax related to other comprehensive income	-		
h. Lainnya	h. more	516,247	516,246	100.00%
Selisih kuasi reorganisasi	Difference reorganization	-		
Selisih restrukturisasi entitas sepengendalian	Difference between entities under common control	-		
Ekuitas lainnya	other equity	-		
Cadangan	reserve	-		
a. Cadangan Umum	a. General reserves	1,415,212	1,524,765	92.82%
b. Cadangan Tujuan	b. backup Destination	-		
Laba/rugi	Profit and loss	-		
a. Tahun-tahun lalu	a. Years past	-		
b. Tahun berjalan	b. Current year	1,028,216	1,069,915	96.10%
TOTAL EKUITAS Yang DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	The TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS	7,209,572	7,349,715	98.09%
Kepentingan non pengendali	Non-controlling interests	-		
TOTAL EKUITAS	TOTAL EQUITY	7,209,572	7,349,715	
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS	TOTAL LIABILITIES and EQUITY	43,032,950	45,098,973	

Proyeksi

Manajemen Bank Jatim telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2017 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2017, baik dari segi makro maupun mikro. Rencana Bisnis Bank tersebut diuraikan sebagai berikut.

Projection

Management of the Company has prepared Bank Business Plan for 2017 by considering current economic condition and economic projection in 2017, both from macro and micro perspective. The Bank Business Plan is illustrated below.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Subsequent Material Facts and Information

Penundaan pelaksanaan *Spin Off* Unit Usaha Syariah (UUS) pada Tahun 2016 dan dilaksanakan pada tahun 2017 di karenakan beberapa persyaratan terkait ijin Prinsip Bank Umum Syariah (BUS) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih dalam proses pemenuhan.

Spin Off delay the implementation of Sharia (UUS) in 2016 and implemented in 2017 in because some of the requirements relating to permit Principles Islamic Banks (BUS) to the Financial Services Authority (OJK) is still in the process of fulfillment.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi yang positif memberikan sinyal yang baik bagi industri perbankan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan terus positif dan meningkat hingga posisi mendekati atau bahkan melebihi 5,3% dalam 1 tahun ke depan.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia, infrastruktur Bank Jatim yang telah ada, baik berupa jaringan cabang, sistem operasi dan kompetensi karyawan maka untuk tahun 2017, Bank Jatim telah menetapkan strategi dan target pertumbuhan sebagai berikut :

Target Jangka Pendek dan Jangka Menengah

Berikut ini diuraikan target (fokus) kegiatan usaha Bank baik kuantitatif maupun kualitatif dalam jangka pendek maupun jangka menengah, sesuai dengan visi dan misi Bank disertai dengan alasan pemilihan target, asumsi dari *issue* global dan regional serta *domestic* yang digunakan, dan strategi untuk mencapai target jangka pendek dan menengah.

Target Jangka Pendek

Target utama tahun 2017 berfokus pada peningkatan kinerja dengan melanjutkan konsolidasi intern serta persiapan akselerasi pertumbuhan dengan sasaran kuantitatif meliputi;

1. Target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Simpanan Wadiah, Deposito, dan Tabungan sebesar 13,55% (dibandingkan dengan proyeksi desember tahun 2016);
2. Ekspansi pembiayaan ditargetkan sebesar 43,78% (dibandingkan dengan proyeksi

Positive economic growth gave favorable signal to Indonesian banking industry. Indonesian economic growth was forecasted will remain positive and increase until the position will close or exceed 5.3% within the next 1 following year.

By considering Indonesian economic condition, existing infrastructure of Bank Jatim including branch network, operating system and employee's competency, for 2017, Bank Jatim has stipulated growth strategy and target, as follows:

Short Term and Medium Term Target

Bank business activity target (focus) both short-term and medium term quantitative and qualitative, pursuant to Bank's vision and mission was followed by reason of the target selection, assumption from global and regional as well as domestic issues applied and strategy to achieve short-term and medium-term target.

Short-Term Target

Main target for 2017 is focusing on performance growth by continuing internal consolidation as well as growth acceleration preparation with quantitative targets including:

1. Deposit target was contributed from Wadiah Saving, Time Deposit and Saving Accounts by 13.55% (comparable with projection as of December 2016);
2. Financing expansion was targeted at 43.78% (comparable with projection as of December

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

desember tahun 2016);

3. Pengendalian Kualitas Aktiva Produktif dengan *Non Performing Financing* (NPF) Gross menjadi 2,00%;
4. Total Aset meningkat sebesar 24,04% dan mencapai laba sebelum pajak 13.019.

Sedangkan target utama kualitatif dalam tahun 2017 meliputi;

1. Mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal pada Peringkat Komposit '2', dan penilaian profil risiko pada predikat risiko "Low to Moderate"¹, serta penyempurnaan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan dan peraturan perundangan menjadi predikat "Baik" atau berada pada "Peringkat 2";
2. Mengendalikan perluasan dan pengembangan jaringan pada tahun 2017 sebagai berikut:
 - Jaringan syariah menambah jaringan terdiri dari: 1 kantor cabang, 11 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas, 7 *payment point* dan 18 ATM;
 - Relokasi 1 kantor kegiatan Unit Usaha Syariah, 3 kantor cabang dan 3 ATM.

Target Jangka Menengah

Sesuai dengan *Blue Print Strategi* di dalam persiapan *Spin Off* tahun 2016 di harapkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 13,55% dari proyeksi desember 2016, begitu pula dengan pertumbuhan pembiayaan juga 43,78 % dari proyeksi desember 2016 dengan tetap fokus pada pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan porsi 70,00% dari total portofolio pembiayaan dan sisanya untuk pembiayaan korporasi dan konsumsi dan tetap menjaga agar NPF di bawah 2%.

2016);

3. Earning Assets Quality control using Gross Non-Performing Financing (NPF) to 2.00%;
4. Total Assets increased by 24.04% and achieved Rp13,019 million.

However, qualitative main target for 2017 includes:

1. Maintain bank Ratin minimum at "2" Composit Score, and risk profile assessment at "Low to Moderate risk predicate, and improvement of Good Corporate Governance implementation according to Law and Regulation to "Good" predicate or "2 Rating";
2. Controlling network expansion and development in 2017, as follows:
 - Sharia network expanded the network comprising of 1 branch office, 11 sub-branch offices, 2 cash offices, 7 payment points and 18 ATMs;
 - Relocation of 1 office for Sharia Business Unit activity, 3 branch offices and 3 ATMs.

Medium Term Target

According to *Strategy Blue Print* in *Spin Off* preparation in 2016 and deposit collection growth is expected to achieve 13.55% from projection as of December 2016, so that the financing growth to achieve 43.78% from projection as of December 2016 by focusing on micro, small and medium (SME) enterprise financing with 70.00% portion of total financing portfolio and outstanding funds is allocated for corporation and consumer financing and maintaining NPF to below 2%.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Sampai dengan tahun 2017, ditargetkan jaringan kantor syariah dan ketahanan kelembagaan yang kuat sbb :

As of 2017, sharia office network and strong institutional resilience are targeted as follows:

TARGET JARINGAN KANTOR SYARIAH SHARIA OFFICE NETWORK TARGET							
Jaringan Kantor	Office Network	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kantor Cabang Syariah	Sharia Branch Office	1	1	3	5	7	8
Kantor Cabang Pembantu Syariah	Sharia Sub Branch Office	3	3	3	7	8	18
Kantor Layanan Syariah	Sharia Office Channeling	47	47	97	97	191	191
ATM	ATM	4	4	6	17	16	34
Jumlah Jaringan	Total Network	55	55	109	129	222	251

TARGET SYARIAH JANGKA MENENGAH MIDDLE PERIOD SHARIA TARGET			
PILAR PILLAR	INDIKATOR INDICATOR	2018	2019
Ketahanan Kelembagaan yang kuat	Total Aset	3.235.865 Juta	3.632.171 Juta
	Return on Asset (ROA)	2,55 %	4,36 %
	Non Performing Loan (NPL)	2 %	2 %
	LDR	84,82%	94,22%

Sedangkan target kualitatif jangka menengah meliputi:

1. Meningkatkan dan mengembangkan citra dan reputasi positif Bank, dan dapat mempertahankan predikat *Best Corporate Image* peringkat 2 kategori perbankan;
2. Melanjutkan penerapan *Three Line of Defense* sebagai konsep pengendalian intern dengan menjaga kualitas output dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan diberlakukan;

Medium-term qualitative target includes:

1. Improving and developing Bank's positive image and reputation, and maintain Best Corporate Image predicate in 2nd rank of banking category;
2. Continuing Three Line of Defense implementation as internal control concept by maintaining output quality and business process according to stipulated and implemented policy and procedure;

Sumber Daya Insani (SDI) menuju *Human Capital* yang unggul, berdaya saing dan profesional,

Human Capital towards Excellent, competitive and professional Human Capital to achieve second phase

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

hingga tercapainya fase kedua dalam perwujudan *Competency Based Resource Management* (CBRM)

Sasaran *Corporate Plan* Unit Usaha Syariah

Dalam upaya pengembangan Unit Usaha Syariah dalam rangka persiapan *Spin Off* menjadi Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2017 yang akan datang, Bank telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. *Launching* BUS Bank Jatim pada TW III 2017;
2. Total aset rata-rata tumbuh sebesar 19.37% dari renbis tahun 2016;
3. Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 11.93% dari renbis tahun 2016;
4. Pembiayaan tumbuh sebesar 30.45 % dari renbis 2016;
5. Laba rata-rata tumbuh per bulan sebesar 42.31% dari renbis tahun 2016;
6. Pemindahan kantor Divisi UUS ke kantor baru yang ber alamat di jalan Basuki Rahmad No 57 serta Perluasan jaringan kantor dan kebutuhan SDI;
7. Melakukan reorganisasi struktur organisasi Cabang Syariah dan Divisi Usaha Syariah; dan
8. Menyusun *Blue Print* (Cetak Biru) pengembangan dan *road map spin off* Unit Usaha Syariah (2012-2016)

Inisiatif lain yang juga telah dilakukan adalah penyesuaian fokus dalam segmen perbankan Mikro Kecil, yaitu dengan meningkatkan upaya pendekatan terhadap calon nasabah dari Usaha Mikro Kecil.

in the realization of *Competency Based Resource Management*

Target of *Corporate Plan* Sharia Business Unit

As Sharia Business Unit development initiative on *Spin Off* preparation to Sharia Commercial Banks (BUS) in coming 2017, the Bank has set following targets:

1. Bank Jatim BUS *Launching* in 3rd Quarter of 2017;
2. Total assets records average growth of 10.01% of Business Plan 2016;
3. Third Party Fund increased by 5.18% of Business Plan 2016;
4. Financing grew by 27.70% of Business Plan 2016;
5. Profit records monthly average growth by 27.06% of Business Plan 2016;
6. SBU Division office relocation to new office located at Jl. Basuki Rachmat No. 57 and Office Network Expansin and SDI Requirement;
7. Organization structure alignment for Sharia Branch and Sharia Business Division; and
8. Preparing Sharia Business Unit *Spin Off* Development and Road Map (2012 - 2016).

Other initiatives taken includes focus in Micro and Small banking segment by intensifying approach to prospective customers from Micro and Small Enterprises.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Intensitas persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan menuntut Bank Jatim untuk senantiasa melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun layanan. Aspek penting lainnya yang juga menuntut inovasi adalah pemasaran. Dibutuhkan kreativitas tersendiri untuk memperkenalkan suatu produk atau layanan baru kepada nasabah sehingga nasabah dapat menerima produk atau layanan baru dengan baik.

Demi menjamin efektivitas program pemasaran, Bank Jatim menggunakan pendekatan program yang berbeda setiap kantor cabang di sesuaikan dengan karakteristik daerah. Dengan cara ini, jenis program pemasaran dapat sesuai dengan fokus segmen maupun potensi yang ada di masing-masing daerah tersebut.

Sebagai bagian dari komunikasi Bank Jatim kepada masyarakat luas, salah satu sarana yang digunakan oleh Bank Jatim adalah dengan memasang iklan, baik media di elektronik maupun media cetak. Pemasangan iklan ini digunakan baik untuk komunikasi perusahaan maupun untuk komunikasi produk, baik untuk meningkatkan *awareness* produk atau bank yang sudah eksis, maupun untuk memperkenalkan produk dan atau jasa yang baru diluncurkan. Di samping itu, penggunaan iklan di media juga digunakan untuk sosialisasi (*campaign*) program-program pemasaran produk dan jasa Bank Jatim

Target bisnis Bank Jatim yang diterjemahkan dalam produk dan kemasan pemasaran yang memiliki daya jual yang bagus, selanjutnya diimplementasikan

Fiercer competition in banking sector brings Bank Jatim to have continuous innovation both in terms of products and services. Other major aspect that also requires innovation is marketing. A unique creativity is needed to introduce new product and service to the customers that these new product and services will be well accepted.

To assure effectiveness of marketing program, Bank Jatim applies distinctive program approach in every branch office in line with local characteristic. By implementing this method, type of marketing program will conform with segment focus and local potential in each area.

As part of Bank Jatim's communication to public at large, one of means used by Bank Jatim is by placing advertisement both in electronic and printed media. This advertisement is used for corporate and product communicaitons, either to raise product awareness or banks that have been existed, as well as to introduce products and services that have just launched. On the other hand, advertisement placement in the media also used for Bank Jatim product and service marketing program campaign.

Bank Jatim business target is transalted into series of products and marketing packages with strong selling power, to be later implemented in

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

dalam aktivitas pendekatan kepadanasabah potensial melalui promosi yang baik sehingga mampu bersaing secara dalam persaingan industri perbankan.

Bank Jatim memiliki beberapa aktivitas pemasaran lainnya yang meliputi :

1. Melakukan kerjasama dalam rangka penyaluran dana BOS Depag dan P dan K.
2. Memberikan suku bunga yang bersaing .
3. Memperluas jaringan kantor layanan dan mesin ATM / CDM.
4. Melakukan pengembangan produk Tabungan Siklus dengan memberikan hadiah langsung dengan plus bunga yang dilimpahkan di akhir periode (Siklus Bunga Plus) maupun yang dilimpahkan setiap bulan (Siklus Vaganza)
5. Memberikan hadiah berupa uang untuk produk Tabungan Simpeda dalam acara Undian Simpeda.
6. Membuat SOP & Aplikasi tentang *Marketing Tools* Untuk mengukur aktivitas sales di Cabang.
7. Melakukan promosi *Below & Above The Line*.
8. Penambahan mobil ATM untuk mensupport penghimpunan DPK.
9. Meningkatkan dan menjalin kerjasama baru dengan calon nasabah Instansi yang potensial (Office Chanelling Taspen, BPJS, Universitas / lembaga pendidikan, dll)
10. Menambah Produk Baru :
 - Priority Banking
 - Internet Banking
 - Pengembangan Fitur mesin EDC
 - Tabungan Siklus Bunga Plus
 - Tabungan Siklus Vaganza
 - Tabungan Siklus Nelayan
 - Tabungan Siklus Usaha Mikro Kecil
 - Sub Agen ORI-012

activities of potential customer approach by means of appropriate promotion to compete in banking industry competition.

Bank Jatim also implemented other marketing activities, including:

1. Cooperation on BOS fund disbursement with Ministry of Religion and Ministry of Education and Culture.
2. Provide competitive interest rate.
3. Expand office channeling and ATM/CDM networks.
4. Develop Siklus Saving product by giving direct prize plus interest awarded at the end of period (Siklus Bunga Plus) as well as monthly rewarded (Siklus Vaganza).
5. Give cash reward for Simpeda Saving product in Simpeda Awarding Night event.
6. Prepare SOP & Application on Marketing Tools to Measure sales activity at Branch
7. Conduct Below & Above The Line promotion
8. Adding more ATM caar to support deposit collection
9. Increase and engage in new partnership with potential institutional customer (Office Channeling with Taspen, BPJS, Universities/ education agencies, etc.)
10. Adding New Products:
 - Priority Banking
 - Internet Banking
 - EDC Machine Feature Development
 - Siklus Bunga Plus
 - Siklus Vaganza
 - Siklus Nelayan
 - Micro and Small Enterprise Siklus Saving
 - Sub Agent ORI-012

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pangsa Pasar

Bank Jatim secara umum menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum yang ada di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank serta rasio yang memengaruhi bank. Berikut adalah perbandingan pangsa pasar Bank Jatim jika dibandingkan dengan Bank-bank lain di Indonesia.

Market Share

In general, Bank Jatim encounters competition with other commercial banks in Indonesia to gain market share. The business competition can be analyzed based on total assets, total third party funds collected, and total loans disbursed by the Bank and Bank's key ratio. Comparative market share of bank Jatim to other banks in Indonesia is explained below:

DATA POSISI BANK JATIM TERHADAP BANK LAIN DI JAWA TIMUR					
Data of Bank Jatim's Position to Peer Banks in East Java					
KETERANGAN Description		JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS			
		2014	2015	2016	GROWTH
Nominal*	Amount*	474,968	530,680	563,325	6.15%
Bank Jatim	Bank Jatim	41,401	42,804	43,033	0.54%
Market Share	Market Share	8.72%	8.07%	7.64%	-0.43%
Peringkat	Rank	5	4	5	
Jumlah Perbankan	Total Banks		86	86	

DATA POSISI BANK JATIM TERHADAP BANK LAIN DI JAWA TIMUR					
Data of Bank Jatim's Position to Peer Banks in East Java					
KETERANGAN Description		DANA PIHAK KETIGA / THIRD PARTY FUNDS			
		2014	2015	2016	GROWTH
Nominal*	Amount*	383,290	422,657	455,594	7.79%
Bank Jatim	Bank Jatim	29,726	34,264	32,799	-4.28%
Market Share	Market Share	7.76%	8.11%	7.20%	-0.91%
Peringkat	Rank	4	4	5	
Jumlah Perbankan	Total Banks		86	86	

DATA POSISI BANK JATIM TERHADAP BANK LAIN DI JAWA TIMUR					
Data of Bank Jatim's Position to Peer Banks in East Java					
KETERANGAN Description		CURRENT ACCOUNTS / CURRENT ACCOUNTS			
		2014	2015	2016	GROWTH
Nominal*	Amount*	61,451	69,070	73,090	5.82%
Bank Jatim	Bank Jatim	11,371	13,494	11,289	-16.34%
Market Share	Market Share	18.50%	19.54%	15.45%	-4.09%
Peringkat	Rank	2	2	3	
Jumlah Perbankan	Total Banks		84	85	

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Perbandingan Total Aset, Kredit dan Dana Pihak ketiga Bank Jatim jika dibandingkan dengan BPD lain se-Indonesia.

Comparative Bank Jatim's Total Assets, Loans and Third Party Funds to other BPD in Indonesia

TOTAL ASET BANK JATIM JIKA DIBANDINGKAN DENGAN BPD LAIN SE-INDONESIA		
Bank Jatim's Total Assets Compared with other BPDs in Indonesia		
<i>(Rp dalam jutaan / In Rp Million)</i>		
BPD	NOMINAL Ammount	PERINGKAT Rank
Bank JABAR	97,013,015	1
Bank JATENG	51,496,069	2
Bank JATIM	43,032,950	3
Bank DKI	41,337,770	4
Bank SUMUT	26,192,904	5
Bank KALTIM	22,503,615	6
Bank RIAU	21,429,043	7
Bank PAPUA	20,929,567	8
BPD Sumatera Barat	20,741,145	9
Bank Bali	20,458,934	10

Keterangan : Dari 26 BPD Seluruh Indonesia (Sumber : Bank Indonesia)
Remarks: Comparison with all of 26 BPD in Indonesia (Source : Bank Indonesia)

KREDIT LOANS		
<i>(Rp dalam jutaan / In Rp Million)</i>		
BPD	NOMINAL Ammount	PERINGKAT Rank
Bank JABAR	63,143,595	1
Bank JATENG	36,161,577	2
Bank JATIM	29,675,422	3
Bank DKI	24,871,133	4
Bank SUMUT	19,534,952	5
Bank Bali	15,624,392	6
BPD Sumatera Barat	15,361,918	7
Bank RIAU	15,084,124	8
Bank KALTIM	14,749,722	9
Bank PAPUA	14,209,840	10

Keterangan : Dari 26 BPD Seluruh Indonesia (Sumber : Bank Indonesia)
Remarks: Comparison with all of 26 BPD in Indonesia (Source : Bank Indonesia)

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TOTAL DPK Total DPK		
<i>(Rp dalam jutaan / In Rp Million)</i>		
BPD	NOMINAL Amount	PERINGKAT Rank
Bank JABAR	72,827,957	1
Bank JATENG	38,046,401	2
Bank JATIM	32,798,657	3
Bank DKI	28,452,366	4
Bank SUMUT	20,804,163	5
Bank PAPUA	16,478,663	6
BPD Sumatera Barat	15,669,246	7
Bank Bali	15,124,388	8
Bank KALTIM	14,579,014	9
Bank D.I. ACEH	14,435,877	10

Keterangan : Dari 26 BPD Seluruh Indonesia (Sumber : Bank Indonesia)
Remarks: Comparison with all of 26 BPD in Indonesia (Source : Bank Indonesia)

Total Aset, Kredit dan Dana Pihak ketiga Bank Jatim jika dibandingkan dengan Bank Umum lainnya se-Indonesia

Comparative Bank Jatim's Total Assets, Loans and Third Party Funds to other Commercial Banks in Indonesia

TOTAL ASET Total Assets		
<i>(Rp dalam jutaan / In Rp Million)</i>		
BPD	NOMINAL Amount	PERINGKAT Rank
BRI	964,000,690	1
Bank MANDIRI	918,207,826	2
BCA	662,620,439	3
BNI	564,845,351	4
CIMB NIAGA	236,552,522	5
BTN	214,001,678	6
Bank PANIN	183,670,361	7
Bank PERMATA	165,236,578	8
MayBank Indonesia	155,226,273	9
Bank DANAMON	149,709,481	10
Bank JABAR	97,013,015	14
Bank JATENG	51,496,069	24
Bank JATIM	43,032,950	26
Bank DKI	41,337,770	28
Bank SUMUT	26,192,904	35

Keterangan : Dari 26 BPD Seluruh Indonesia (Sumber : Bank Indonesia)
Remarks: Comparison with all of 26 BPD in Indonesia (Source : Bank Indonesia)

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

KREDIT

Loans

(Rp dalam jutaan / In Rp Million)

BANK	NOMINAL Amount	PERINGKAT Rank
BRI	635,304,499	1
Bank MANDIRI	592,669,270	2
BCA	416,280,335	3
BNI	372,621,478	4
CIMB NIAGA	174,806,480	5
BTN	164,446,381	6
Bank PANIN	122,299,801	7
MayBank Indonesia	109,886,455	8
Bank PERMATA	104,621,332	9
Bank DANAMON	95,915,147	10
Bank JABAR	63,143,595	15
Bank JATENG	36,161,577	22
Bank JATIM	29,675,422	25
Bank DKI	24,871,133	29
Bank SUMUT	19,534,952	33

Keterangan : Dari 26 BPD Seluruh Indonesia (Sumber : Bank Indonesia)

Remarks: Comparison with all of 26 BPD in Indonesia (Source : Bank Indonesia)

TOTAL DPK

Total DPK

(Rp dalam jutaan / In Rp Million)

BANK	NOMINAL Amount	PERINGKAT Rank
BRI	723,845,458	1
Bank MANDIRI	687,949,844	2
BCA	530,165,317	3
BNI	412,147,567	4
CIMB NIAGA	180,537,897	5
BTN	160,191,669	6
Bank PANIN	136,371,751	7
Bank PERMATA	130,037,100	8
MayBank Indonesia	119,330,580	9
Bank DANAMON	104,556,294	10
Bank JABAR BANTEN	72,827,957	14
Bank JATENG	38,046,401	21
Bank JATIM	32,798,657	23
Bank DKI	28,452,366	25
Bank SUMUT	20,804,163	31

Keterangan : Dari 26 BPD Seluruh Indonesia (Sumber : Bank Indonesia)

Remarks: Comparison with all of 26 BPD in Indonesia (Source : Bank Indonesia)

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia, maka kebijakan dividen saham bank harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penentuan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor - faktor terkait tingkat kesehatan keuangan perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Pemegang Saham untuk menentukan Anggaran Dasar Perseroan. Laba bersih setelah pajak dibagi untuk dividen, dana cadangan perseroan dan kegiatan lain yang diajukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 29 Januari 2016, Bank Jatim membayar dividen untuk tahun buku 2015 sebesar 72,42% dari laba bersih atau Rp 641.460 juta. Perolehan Nominal Dividen meningkat dari Rp624.491 Juta pada tahun buku 2014 atau tumbuh 2,72%. Perolehan dividen per lembar saham juga meningkat dari Rp 41,86 per lembar saham menjadi Rp 43 per lembar saham. Tanggal Cum Dividen tersebut dilaksanakan pada 5 Februari 2016, tanggal Ex pada 6 Februari 2016 dan tanggal pencatatan pada 11 Februari 2016, sedangkan pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2016.

According to Indonesian Law and Regulation, Bank's shares dividend policy has to be approved by General Meetings of Shareholders. Amount of dividend paid to the shareholders to concern and consider several factors related with company's financial soundness rating, capital adequacy ratio, corporate fund requirement for further business expansion, without limiting rights of Shareholders to determine Articles of Association. Net income distributed for dividend, reserves of the Company and other activities proposed by Board of Directors and Board of Commissioners to be approved by GMS.

According to approval from Shareholders in Annual GMS Fiscal Year 2015 on January 29, 2016, Bank Jatim paid dividend for fiscal year 2015 74.42% from net income or Rp641,460 million. Nominal amount of dividend increased from Rp624,491 million in fiscal year 2014 or grew 2.72%. Realization of Dividend per share also increased from Rp41.86 per share to Rp43 per share. The Dividend Cum Date was implemented in Wednesday, February 5, 2016, Ex date in Thursday, February 6, 2016, and listing date in Monday, February 11, 2016, however, dividend payout was executed in Thursday, March 3, 2016.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Sampai dengan tahun buku 2011, bank berstatus Perseroan Tertutup dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham dan hanya membayar dividen kepada Pemegang Saham Seri A. Pada tahun buku 2012 bank telah berstatus sebagai Perseroan Terbuka dengan nilai nominal sebesar Rp250,- per lembar saham.

As of fiscal year 2011, bank had status as Limited Company with par value of Rp1.000.000,- per share and only pay dividends to Serie A Shareholders. In the fiscal year 2012 bank has stated as publicly listed company with nominal value of Rp250,- per share.

KRONOLOGI PEMBAYARAN DIVIDEN					
Tahun Buku	Tanggal Pembayaran	Laba Bersih Perseroan (Rp)	Dividen Payout Ratio	Jumlah Dividen (Rp)	Dividen per share (Nett) (Rp)
2015	3 Maret 2016	885.708.380.142,00	72,42%	641.460.454.226,00	43,00
2014	8 Mei 2015	939.083.592.253,50	66,50%	624.490.588.848,58	41,86
2013	14 Mei 2014	824.311.815.370,19	73,50%	605.869.184.297,09	40,61
2012	3 Mei 2013	724.639.313.908,99	81,8%	592.754.958.777,55	39,74
2011	4 Mei 2012	880.579.783.065,63	55%	484.318.880.685,95	558.647,49
2010	9 Mei 2011	874.020.557.999,52	55%	480.711.306.899,73	654.432,56
2009	28 April 2010	516.831.508.084,83	60%	310.098.904.850,90	451.787,64
2008	1 Juni 2009	478.763.878.473,35	60%	287.258.327.084,01	428.186,17

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Public Offering Proceeds Realization

Dalam rangka menyongsong BPD Regional Champion, efektif terhitung sejak tanggal 12 Juli 2012, bank telah menjadi Perusahaan Tercatat. Initial Public Offering (IPO) dengan mencatatkan 2.983.537.000 lembar saham dengan harga penawaran umum Rp430. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum sebesar Rp1.282.920.910.000 digunakan untuk penguatan modal dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, serta pengembangan jaringan operasional dan teknologi informasi. Adapun rincian hasil penawaran saham adalah sebagai berikut :

Pursuing BPD Regional Champion effectively since July 12, 2011 the Bank has become a Lister Company. Initial Public Offering (IPO) was done by listing 2,983,537,000 shares with public offering selling price of Rp430. Proceeds from the Public Offering amounted to Rp1,282,920,910,000 allocated to bolster capital tu support loan expansion, mainly on SME sector and also to develop operational network and information technology. Below detail of shares offering result.

RINCIAN HASIL PENAWARAN SAHAM			
	Jenis Penawaran Umum	Initial Public Offering (IPO) Efektif 12 Juli 2012	Jumlah
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value Realization Results Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering	1.282.921	1.282.921
	Biaya Penawaran Umum Cost Of Public Offering	27.668	27.668
	Hasil Bersih / Net Result	1.255.253	1.255.253
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus The Use of Funds According to the Prospectus	Ekspansi Kredit/ Credit Expansion	1.004.202	1.004.202
	Ekspansi Jaringan Kantor / Office Network Expansion	125.525	125.525
	Ekspansi TI / Expansion of Information Technology	125.525	125.525
	TOTAL	1.255.253	1.255.253
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus The Use of Funds According to the Prospectus	Ekspansi Kredit/ Credit Expansion	1.004.202	1.004.202
	Ekspansi Jaringan Kantor / Office Network Expansion	125.525	125.525
	Ekspansi TI / Expansion of Information Technology	125.525	125.525
	TOTAL	1.255.253	1.255.253
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering		0	0

Keterangan:
Dana hasil penawaran umum telah habis terpakai untuk Ekspansi Kredit, Ekspansi Jaringan Kantor dan Ekspansi Teknologi Informasi.

Description :
The public offering proceeds had been completely disbursed for Loan Expansion, Office Network Expansion and Information Technology Expansion.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Related Party Transaction

On normal business activity, Bank has transaction with related party for ownership and/or managerial affiliations. All of related party transactions had been implemented in compliance with agreed terms and condition.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi	Related Parties
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/ Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit City of Mojokerto
Bank Perkreditan Syariah Kota Bumi	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit Bank Kota Bumi (BPRS Kota Bumi)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel. Pengurus/Management	Kredit yang diberikan/Loans Simpanan nasabah/Deposits from customers. Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Outstanding of earning assets, deposit, borrowings as well as commitment and contingency from related party is explained below:

KETERANGAN	30 NOPEMBER 2016	31 DESEMBER 2015
Kredit yang diberikan		
RSUD Dr. Soetomo	6.580	9.064
RSUD Dr. Syaiful Anwar	6.131	9.872
RSUD Dr. Soedono	-	-
BPR Jatim	17.164	28.517
BPR Sumber Artha Waru Agung	-	-
BPRS Bhakti Sumekar	7.860	7.977
BPRS Kota Mojokerto	5.812	9.669
BPRS Kota Bumi	4.496	
Pinjaman manajemen kunci	38.409	36.544
Pemerintah Kabupaten Lamongan	-	-
Jumlah kredit yang diberikan	86.452	101.642
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	0,27%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah		7.326.361
Persentase terhadap jumlah liabilitas		20,07%
Simpanan dari bank lain		169.276
Persentase terhadap jumlah liabilitas		0,46%
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF		
Pendapatan bunga		22.060
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah		0,47%
Beban bunga		769.058
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah		48,68%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi), adalah sebagai berikut:

Commitment and Contingency

There was no balance of commitment and contingency with related party for years ended on December 31, 2016 and December 31, 2015.

Key Management Compensation

Compensation for Bank's key management personnel (besides Commissioner and Director) is as follows:

KETERANGAN	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
Gaji	14.735	13.248
Tunjangan	3.865	4.370
Jasa produksi	9.550	6.658
Jumlah	28.150	24.276

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.045 dan Rp8.548 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp25.451 dan Rp14.447.

Total remuneration that had and will be paid for years on December 31, 2016 and December 31, 2015 for Board of Commissioners amounted Rp8,045 million and Rp8,548 million, respectivel, and for the Board of Directors amounted Rp25,451 and Rp14,447 million, respectively.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Change in Regulation with Impact to the Company

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

List of regulations with material impact against the Company's performance over 2016 were including:

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
POJK No. 27 /POJK.03/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan	<p>1. Latar Belakang Dalam rangka menciptakan Lembaga Jasa Keuangan yang sehat, melindungi Pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, diperlukan pelaksanaan tata kelola di Lembaga Jasa Keuangan, dan untuk mewujudkan tata kelola tersebut, Lembaga Jasa Keuangan harus dimiliki dan dikelola oleh pihak yang senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama (PSP, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris);</p> <p>b. Calon PSP atau calon Pengendali Perusahaan Perasuransian yang merupakan pemegang saham yang belum memperoleh persetujuan dari OJK, dilarang melakukan tindakan sebagai PSP atau Pengendali Perusahaan Perasuransian walaupun telah memiliki saham LJK;</p> <p>c. Calon anggota Direksi, calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Dewan Pengawas Syariah yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah LJK walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS;</p>	<p>1. Background In order to create the Institute of Financial Services are healthy, protecting stakeholders and improve compliance with legislation, the necessary implementing governance at the Institute of Financial Services, and to realize the governance of the Institute of Financial Services shall be owned and managed by the party that always meet requirements fit and proper.</p> <p>2. Things that regulated</p> <p>a. Major Party Candidates must obtain approval from the FSA before carrying out the acts, duties and functions as the Main Party (PSP, member of the Board of Directors, and the Board of Commissioners);</p> <p>b. PSP candidate or candidates Controlling Insurance Company is a shareholder who has not received the approval of the FSA, is prohibited as a PSP or Controlling Insurance Company owns shares despite LJK;</p> <p>c. Prospective members of the Board of Directors, candidates for Board of Commissioners and / or member of the Sharia Supervisory Board who have not obtained the approval of the FSA, is prohibited, duties and functions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Sharia Supervisory Board LJK although it has been approved and appointed by GMS;</p>

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description
	<p>d. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan untuk menilai bahwa calon Pihak Utama memenuhi persyaratan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Integritas dan kelayakan keuangan bagi calon PSP atau calon Pengendali Perusahaan Perasuransian yang merupakan pemegang saham; - Integritas dan reputasi keuangan bagi calon Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham; - Integritas, reputasi keuangan dan kompetensi bagi selain calon PSP atau calon Pengendali Perusahaan Perasuransian. <p>e. Calon Pihak Utama yang sedang menjalani:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses hukum; - Proses penilaian kemampuan dan kepatutan di OJK; dan/atau - Proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/ atau kompetensi pada suatu LJK. tidak dapat diajukan untuk mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan untuk menjadi Pihak Utama. <p>f. Permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi pihak utama diajukan kepada OJK oleh calon pihak utama dilengkapi dengan dokumen persyaratan administratif;</p> <p>g. LJK harus terlebih dahulu melakukan penilaian sendiri (self assessment) terhadap calon Pihak Utama selain calon PSP dan calon Pengendali Perusahaan Perasuransian sebelum diajukan kepada OJK. Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada OJK pada saat pengajuan permohonan;</p> <p>h. OJK dapat menghentikan penilaian kemampuan dan kepatutan calon Pihak Utama LJK apabila calon tersebut tidak memenuhi persyaratan dan/ atau sedang menjalani proses hukum;</p> <p>i. Calon Pihak Utama yang dihentikan penilaian kemampuan dan kepatutannya oleh OJK, dapat dicalonkan kembali kepada OJK untuk menjadi Pihak Utama apabila yang bersangkutan telah selesai menjalani proses sebagaimana disebutkan pada huruf h;</p> <p>j. Bagi calon PSP yang tidak disetujui oleh OJK namun telah memiliki saham LJK:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang bersangkutan wajib mengalihkan kepemilikan sahamnya pada LJK yang bersangkutan dan tidak melakukan Pengendalian; dan - Dilakukan pembatasan atas hak pemegang saham pada LJK yang bersangkutan. <p>d. The fit and proper test conducted to assess that Top Party candidate meets the requirements:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Integrity and financial feasibility for potential PSP or prospective Controlling Insurance Company is a shareholder; - The integrity and financial reputation for prospective Controlling Insurance Company is not a shareholder; - The integrity, reputation and financial competence for other than the candidate or candidates Controller PSP Insurance Company. <p>e. Top Party candidates who are undergoing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Legal proceedings; - The process of fit and proper in the FSA; and/or - The assessment process again because there are indications of problems of integrity, financial standing, financial reputation, and/or competency in a LJK. can not be proposed to follow the fit and proper to be a Party Primary. <p>f. Application for approval Becomes the main parties submitted to the FSA by the major party candidates with documentation of administrative requirements;</p> <p>g. LJK must first of make an assessment (self-assessment) against Popular Party candidate other than the candidate PSP and prospective Controlling Insurance Company prior to submission to the FSA. The results of Reviews These assessments have been submitted to the FSA at the time of application;</p> <p>h. FSA can stop the fit and proper candidates for the Main Party LJK if the candidate does not meet the requirements and / or are undergoing the process of law;</p> <p>i. Top Party candidate who discontinued the fit and the merits by the FSA, may be renominated to the FSA to Become a Top Party if the person concerned has been completed through the process as Mentioned in the letter h;</p> <p>j. For prospective PSP that is not approved by the FSA but have had stock LJK:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The concerned shall be transferred its shares at LJK concerned and do not control; and - Do restrictions on the rights of shareholders at LJK concerned.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<p>k. Bank wajib melaporkan rencana perubahan struktur kelompok usaha yang terkait dengan Bank termasuk badan hukum pemilik Bank sampai dengan ultimate shareholders kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan sebelum terjadinya perubahan.</p> <p>3. Implikasi bagi Perseroan</p> <p>a. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.</p> <p>b. Apabila Perseroan melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam beberapa ketentuan OJK ini, akan dikenakan Sanksi Administratif dan sanksi lainnya sebagaimana diatur dalam undang-undang.</p>	<p>k. Banks are required to report the plan to change the structure of the business group associated with the Bank including legal entities owners of the Bank until the ultimate shareholders to FSA no later than 1 (one) month before the change.</p> <p>3. Implications for the Company</p> <p>a. The Company has fulfilled the requirements in the implementation of its business activities.</p> <p>b. If the Company violates the provisions referred to in some of the provisions of this FSA, will apply Administrative and other sanctions as stipulated in the legislation</p>
<p>Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum</p>	<p>1. Latar Belakang Peraturan OJK ini diterbitkan dalam rangka melalui penerapan Manajemen Risiko, Bank diharapkan dapat mengukur dan mengendalikan Risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan lebih baik. Selanjutnya, penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan perbankan akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank berbasis Risiko yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; 2) kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko; 3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan 4) sistem pengendalian intern yang menyeluruh. <p>b. Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Bank wajib membentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komite Manajemen Risiko; dan 2) Satuan kerja Manajemen Risiko <p>c. Bank wajib menyampaikan laporan produk atau aktivitas baru kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan rencana penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru; dan 2) Laporan realisasi penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru. 	<p>1. Background FSA regulation is published in order through the application of risk management, the Bank will be able to measure and control the risks involved in conducting business activities better. Furthermore, the application of risk management in the banking system that would support the effectiveness of risk-based supervision framework Bank conducted by the Financial Services Authority.</p> <p>2. Things that regulated</p> <p>a. Application of Risk Management at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) active surveillance of Directors and Board of Commissioners; 2) the adequacy of risk management policies and procedures as well as the establishment of limits Risk; 3) adequacy of identification, measurement, monitoring, and controlling risks, and risk management information systems; and 4) a comprehensive system of internal control. <p>b. In the implementation process and effective Risk Management system, the Bank is required to establish:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Risk Management Committee; and 2) Risk Management Unit <p>c. Banks are required to submit reports new product or activity to the Financial Services Authority, which consists of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The report's proposed products or implementation of new activities; and 2) Report the realization of publishing products or implementation of new activities.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	3. Implikasi bagi Perseroan Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.	3. Implications for the Company The Company has fulfilled the requirements in the implementation of its business activities.
Peraturan OJK Nomor 6/POJK.03/2016 tanggal 03 Februari 2016 perihal Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank	<p>1. Latar Belakang Peraturan OJK ini diterbitkan dalam rangka peningkatan ketahanan, daya saing, dan efisiensi perbankan nasional, perlu dilakukan penataan cakupan kegiatan usaha dan pembukaan jaringan kantor yang disesuaikan dengan kapasitas permodalan bank.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Bank hanya dapat melakukan Kegiatan Usaha dan memiliki Jaringan Kantor sesuai Modal Inti yang dimiliki.</p> <p>b. Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha, yang selanjutnya disebut BUKU, adalah pengelompokan Bank berdasarkan Kegiatan Usaha yang disesuaikan dengan Modal Inti yang dimiliki.</p> <p>c. Berdasarkan Modal Inti yang dimiliki, Bank (Konven dan Syariah) dikelompokkan menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu BUKU 1, 2, 3, dan 4.</p> <p>d. Dalam hal Bank mengalami penurunan Modal Inti sehingga terjadi perubahan BUKU selama 3 (tiga) bulan berturut-turut, Bank wajib menyampaikan rencana tindak (action plan) dalam rangka pemenuhan persyaratan Modal Inti sesuai BUKU.</p> <p>3. Implikasi bagi Perseroan</p> <p>a. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.</p> <p>b. Bank yang tidak mentaati beberapa ketentuan sebagaimana diatur POJK No 6/POJK.03/2016, dikenakan sanksi administratif berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Teguran tertulis; 2) Penurunan peringkat tingkat kesehatan Bank; 3) Larangan pembukaan jaringan kantor baru; dan/atau 4) Pembekuan Kegiatan Usaha tertentu. 	<p>1. Background FSA regulation is published in order to increase resilience, competitiveness, and efficiency of the national banking system, it is necessary to do the arrangement scope of business activities and the opening of the office networks that are tailored to the capacity of bank capital.</p> <p>2. Things that regulated</p> <p>a. Banks may only conduct business activities and have the appropriate Office Network Core Capital owned.</p> <p>b. Commercial Bank based Business Activities, hereinafter referred BOOK, is a grouping of banks based Business Activities adjusted core capital owned.</p> <p>c. Based on core capital owned, Bank (Convent of Sharia) are grouped into 4 (four) BOOKS, BOOKS ie 1, 2, 3, and 4.</p> <p>d. In the case of Core Capital Bank decreased resulting in a change BOOK for three (3) consecutive months, the Bank is obliged to submit an action plan (action plan) in order to meet core capital requirements in accordance BOOK.</p> <p>3. Implications for the Company</p> <p>a. The Company has fulfilled the requirements in the implementation of its business activities.</p> <p>b. Banks that do not comply with the provisions stipulated some POJK No 6 / POJK.03 / 2016, subject to administrative sanctions in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Written warning; 2) The downgrade of the Bank; 3) Prohibition of opening of new branch offices; and / or 4) The freezing of certain business activities.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
<p>Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 16 Februari 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum</p>	<p>1. Latar Belakang Peraturan OJK ini diterbitkan dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing secara nasional maupun internasional, bank perlu meningkatkan kemampuan untuk menyerap risiko yang disebabkan oleh kondisi krisis dan/atau pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan, maka diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas permodalan bank sesuai standar internasional yang dilakukan melalui penyesuaian persyaratan komponen dan instrument modal bank serta penyesuaian rasio-rasio permodalan.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).</p> <p>b. Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer; dan/atau Capital Surcharge untuk D-SIB.</p> <p>c. Dalam hal Bank memiliki dan/atau melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, kewajiban penyediaan modal minimum dan kewajiban pembentukan tambahan modal sebagai penyangga (buffer) berlaku bagi Bank baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.</p> <p>d. Bank wajib menyampaikan laporan perhitungan KPMM sesuai profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan yang disampaikan bersamaan dengan penyampaian hasil self-assessment tingkat kesehatan bank.</p> <p>3. Implikasi bagi Perseroan</p> <p>a. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.</p> <p>b. Bank yang tidak memenuhi beberapa ketentuan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 dikenakan sanksi administratif, denda dan sanksi lainnya yang diatur dalam bab VII.</p>	<p>1. Background Regulation FSA is published in order to create a sound banking system and is able to grow and compete nationally and internationally, the bank needs to increase its ability to absorb risks caused by crisis and / or bank credit growth is excessive, it is necessary to increase the quality and quantity of bank capital according to international standards is done through the adjustment component requirements and bank capital instruments as well as adjustments to capital ratios.</p> <p>2. Things that regulated</p> <p>a. The minimum capital adequacy ratio is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR).</p> <p>b. In addition to minimum capital adequacy appropriate risk profile, the Bank is required to establish an additional capital as a buffer (buffer) in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer; and / or Capital Surcharge for D-SIB.</p> <p>c. In the case of Bank owns and / or control of the subsidiaries, the capital adequacy ratio and liabilities forming additional capital as a buffer (buffer) applies to the Bank, both individually and on a consolidated basis with its subsidiaries.</p> <p>d. Banks are required to submit reports CAR calculation according to the risk profile of the Financial Services Authority submitted concurrently with the submission of the results of self-assessment of the bank.</p> <p>3. Implications for the Company</p> <p>a. The Company has fulfilled the requirements in the implementation of its business activities.</p> <p>b. Banks that do not comply with certain provisions of the FSA Regulation No. 11 / POJK.03 / 2016 subject to administrative sanctions, fines and other sanctions set forth in chapter VII.</p>

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
<p>Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 03 Februari 2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Peraturan OJK ini diterbitkan bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank untuk menghadapi perubahan, diperlukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan berdasarkan risiko baik secara individu maupun secara konsolidasi. 2. Hal-hal yang diatur <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank, dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor : <ol style="list-style-type: none"> 1) profil risiko (risk profile); 2) Good Corporate Governance (GCG); 3) rentabilitas (earnings); dan 4) permodalan (capital). b. Bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. c. Bank wajib melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas Tingkat Kesehatan Bank. Dan wajib dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember. d. Dalam hal berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan ditemukan permasalahan atau pelanggaran yang secara signifikan mempengaruhi atau akan mempengaruhi operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank, Otoritas Jasa Keuangan berwenang menurunkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank. e. Dalam hal berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil penilaian sendiri (self-assessment) oleh Bank terdapat hasil penilaian kurang sehat dan/ tidak sehat maka Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank wajib menyampaikan rencana tindak (action plan) kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Implikasi bagi Perseroan <ol style="list-style-type: none"> a. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Background FSA regulation is published in order to improve the effectiveness of the ratings of the bank to deal with change, is necessary to assess the soundness of banks with a risk based approach, both individually and on a consolidated basis. 2. Things that regulated <ol style="list-style-type: none"> a. Banks are the results of the assessment carried out on the condition of the bank and the risk of the Bank's performance, with coverage assessment of the following factors: <ol style="list-style-type: none"> 1) the risk profile (risk profile); 2) Good Corporate Governance (GCG); 3) profitability (earnings); and 4) capital (capital). b. Banks are required to maintain and / or increase of the Bank by applying the principles of prudence and risk management in conducting business activities. c. Banks are required to conduct their own assessment (self-assessment) on the Bank. And must be done at least every semester to position the end of June and the end of December. d. In the case of based on the identification and assessment of the Financial Services Authority found problems or violations that significantly affect or will affect our operations and / or business continuity of the Bank, the Financial Services Authority is authorized to lower the Composite Rating of the Bank. e. In the case based on the results of the Bank Rating conducted by the Financial Services Authority and / or the results of the assessment (self-assessment) by the Bank are the assessment results are less healthy / unhealthy, the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or controlling shareholders of the Bank shall submit an action plan (action plan) to the Financial Services Authority. 3. Implications for the Company <ol style="list-style-type: none"> a. The Company has fulfilled the requirements in the implementation of its business activities.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<p>b. Bank yang melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No 4/POJK.03/2016 dikenakan sanksi administratif sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) teguran tertulis 2) penurunan Tingkat Kesehatan Bank 3) pembekuan kegiatan usaha tertentu; dan/atau 4) pencantuman pengurus dan/atau pemegang saham Bank dalam daftar pihak-pihak yang mendapatkan predikat tidak lulus dalam penilaian uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>). 	<p>b. Bank violating the provisions stipulated in POJK No 4 / POJK.03 / 2016 dikenakan administrative sanctions as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) a written reprimand 2) a decrease in the Bank 3) freezing of certain business activities; and/or 4) the inclusion of the board and / or shareholders of the Bank in the list of parties awarded does not pass the fit and proper test ratings (<i>fit and proper test</i>).
<p>Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/2/DPTP tanggal 28 Januari 2016 perihal Penyelenggaraan Sistem Bank Indonesia Government Electronic Banking</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) ini diterbitkan sebagai upaya meningkatkan tata kelola penyelenggaraan sarana elektronik serta meningkatkan kualitas layanan jasa perbankan oleh Bank Indonesia. 2. Hal-hal yang diatur <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Bank Indonesia Government-electronic Banking yang selanjutnya disebut Sistem BIG-eB adalah suatu sarana elektronik dan on-line yang disediakan untuk Pemilik Rekening Giro dalam rangka melakukan Transaksi Keuangan dan memperoleh Informasi Keuangan. b. ruang lingkup Transaksi Keuangan dan Informasi Keuangan melalui Sistem BIG-eB didasarkan pada: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepemilikan Rekening Giro 2) Ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai rekening giro; dan/ atau 3) Perjanjian penggunaan Sistem BIG-eB antara Bank Indonesia dengan Peserta apabila diperlukan. c. Peserta bertugas untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1) melakukan pemasangan infrastruktur yang digunakan dalam pengoperasian Sistem BIG-eB di lokasi Peserta. 2) memastikan kecukupan kapasitas infrastruktur utama dan cadangan untuk operasional Sistem BIG-eB di lokasi Peserta. 3) menatausahakan data pengguna Sistem BIG-eB. 4) Peserta yang menjalankan peran sebagai administrator, manager, inquisitor, supervisor 1, supervisor 2 dan operator. 5) menggunakan infrastruktur Sistem BIG-eB sesuai peruntukan; dan 6) menjaga keamanan dan kerahasiaan kata kunci (password) Sistem BIG-eB. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Background Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) was published as an effort to improve governance in the implementation of electronic means as well as improve the quality of banking services by Bank Indonesia. 2. Things that regulated <ol style="list-style-type: none"> a. System Bank Indonesia Government-electronic Banking hereinafter called BIG-eB system is an electronic means and on-line provided for Owners Demand Deposit Account in order to conduct financial transactions and obtain Financial Information. b. the scope of the Financial Transactions and Financial Information through the BIG-eB system based on: <ol style="list-style-type: none"> 1) Demand Deposit Account Ownership 2) The provisions of Bank Indonesia regulating checking account; and / or 3) Agreements use BIG-eB system between Bank Indonesia and the Participant if necessary. c. Participants are responsible for: <ol style="list-style-type: none"> 1) perform the installation of the infrastructure used in the operation of the BIG-eB system at the site participants. 2) ensure adequate primary and backup infrastructure capacity for BIG-eB System operating at the site participants. 3) administer user data BIG-eB system. 4) Participants who performed the role of administrator, manager, Inquisitor, one supervisor, two supervisors and operators. 5) using the BIG-eB system infrastructure in accordance designation; and 6) maintain the security and confidentiality of the keyword (password) BIG-eB system.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description
<p>Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/15/DKSP tanggal 20 Juni 2016 perihal Pengelolaan Standar Nasional Teknologi Chip untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet</p>	<p>1. Latar Belakang Ketentuan ini merupakan tindak lanjut dari penerbitan Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/52/DKSP tanggal 30 Desember 2015 perihal Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan Penggunaan Personal Identification Number Online 6 (Enam) Digit untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet yang Diterbitkan di Indonesia (SEBI No.17/52/DKSP) yang mengamankan pengaturan lebih lanjut mengenai kepemilikan dan penetapan standar nasional serta pengaturan mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewajiban pengelola standar nasional.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Penggunaan Standar Nasional Kartu ATM dan/atau Kartu Debet Prinsipal, Penerbit, Acquirer, Penyelenggara Kliring, dan/ atau Penyelenggara Penyelesaian Akhir Kartu ATM dan/atau Kartu Debet wajib menggunakan Standar Nasional Kartu ATM dan/atau Kartu Debet.</p> <p>b. Informasi mengenai penetapan Standar Nasional Kartu ATM dan/atau Kartu Debet dan informasi mengenai persetujuan pengelolaan Standar Nasional Kartu ATM dan/atau Kartu Debet sebagaimana dimaksud dalam angka 5 dipublikasikan oleh Bank Indonesia, antara lain dalam situs Bank Indonesia.</p> <p>c. Pengelola bertugas melakukan fungsi manajemen sertifikasi, manajemen spesifikasi, manajemen vendor, certificate authority, dan tugas lain yang diamanatkan oleh Bank Indonesia.</p> <p>d. Pengelola memiliki wewenang antara lain untuk menetapkan jenis dan besarnya biaya, menetapkan persyaratan dan prosedur pelaksanaan pengelolaan, memperoleh data dan informasi yang diperlukan, serta melakukan kerja sama dengan pihak ketiga.</p> <p>e. Pengelola wajib memiliki struktur organisasi dan sumber daya manusia yang memadai dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap standar nasional, dengan memerhatikan prinsip keamanan, efisiensi, kepentingan nasional, dan tata kelola yang baik.</p>

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<p>3. Implikasi bagi Perseroan</p> <p>Pengaturan mengenai pengawasan, laporan, dan evaluasi pengelolaan standar nasional adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bank Indonesia melakukan pengawasan langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan yang dilakukan pengelola; Pengelola wajib menyampaikan laporan berkala maupun insidental kepada Bank Indonesia; Berdasarkan hasil evaluasi, Bank Indonesia dapat meminta pengelola melakukan dan/atau tidak melakukan tindakan tertentu, dan/atau membatalkan persetujuan sebagai pengelola. 	<p>3. Implications for the Company</p> <p>Arrangements regarding monitoring, reporting, and evaluation of the management of the national standards are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bank Indonesia shall directly and indirectly to the activities carried managers; Business is obliged to submit periodic reports and incidental to Bank Indonesia; Based on the evaluation, Bank Indonesia may request the manager do and / or not doing certain actions, and / or cancel the agreement as a manager.
<p>Peraturan Bank Indonesia No. 18/16/PBI/2016 perihal Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor</p>	<ol style="list-style-type: none"> Latar Belakang Penyempurnaan ketentuan mengenai Loan to Value (LTV) atau Financing to Value (FTV) yang telah dilakukan Bank Indonesia pada tahun 2015 melalui Peraturan Bank Indonesia No. 17/10/PBI/2015 tentang "Rasio Loan to Value atau Rasio Financing to Value untuk Kredit atau Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor" telah mampu menahan penurunan kredit/pembiayaan pemilihan rumah yang diberikan bank namun belum cukup kuat untuk meningkatkan pertumbuhan kredit/pembiayaan, sehingga diperlukan pelonggaran lebih lanjut yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit atau pembiayaan di sektor properti, mengingat sektor tersebut memiliki efek multiplier yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal-hal yang diatur <ol style="list-style-type: none"> Bank Indonesia menetapkan batasan Rasio LTV untuk KP, Rasio FTV untuk PP, dan batasan Uang Muka KKB atau PKB. Penyesuaian rasio dan tiering LTV untuk Kredit Properti (KP) serta rasio dan tiering FTV untuk Pembiayaan Properti (PP) untuk fasilitas ke-1, fasilitas ke-2, fasilitas ke-3 dan seterusnya sehingga rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP paling besar menjadi sebagaimana tabel yang diatur dalam ketentuan tersebut. Kredit tambahan (top up) oleh Bank Umum dan Pembiayaan baru oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah yang merupakan tambahan dari pembiayaan sebelumnya menggunakan Rasio LTV KP atau rasio FTV PP yang sama sepanjang KP atau PP tersebut memiliki kualitas lancar. Hal yang sama juga berlaku untuk KP atau PP yang diambil alih (take over) dengan kredit tambahan (top up) atau disertai dengan Pembiayaan baru. 	<ol style="list-style-type: none"> Background Amendments to the Loan to Value (LTV) or Financing to Value (FTV) that has been conducted by Bank Indonesia in 2015 through Bank Indonesia Regulation No. 17/10 / PBI / 2015 on "Ratios Loan to Value or Rate Financing to Value for Credit or Property Financing and Advances to Credit or Financing Vehicle" has been able to withstand the decline of credit / financing home ownership a given bank but not yet strong enough to enhance the growth of credit / financing, requiring further easing is expected to drive the growth of credit and financing in the property sector, given the sector has a huge multiplier effect in stimulating economic growth. Things that regulated <ol style="list-style-type: none"> Bank Indonesia sets limits LTV ratio for KP, FTV ratio for PP, and limitations Advances CLA or CLA. Adjustment ratios and tiering LTV for Property Loan (KP) and the ratio and tiering FTV for Property Financing (PP) for the facility to-1, the facility 2nd, facilities for-3 and so on so that the LTV ratios for KP and the ratio of FTV for PP most great becomes as the table set out in the regulation. Extra credit (top up) by commercial banks and new financing by the Bank Sharia or Sharia which are in addition to previous funding using KP LTV ratio or the ratio of the same FTV throughout KP PP or PP has a smooth quality. The same thing applies to KP or PP foreclosed (take over) with additional credit (top up) or be accompanied by new financing.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<ul style="list-style-type: none"> d. Bank dilarang memberikan Kredit atau Pembiayaan untuk pemenuhan Uang Muka dalam rangka KP, PP, KKB, dan PKB kepada debitur atau nasabah; e. Untuk pembelian kendaraan bermotor roda tiga atau lebih dengan peruntukan kegiatan produktif paling rendah sebesar 20% jika memiliki ijin angkutan orang atau barang dan diajukan oleh perorangan atau badan hukum yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan bila tidak memenuhi persyaratan tersebut maka uang maka paling rendah 25%. <p>3. Implikasi bagi Perseroan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. b. Dalam Peraturan Bank Indonesia ini diatur pengenaan sanksi administratif dan denda terhadap beberapa pelanggaran yang ada dalam ketentuan ini 	<ul style="list-style-type: none"> d. Banks are prohibited from giving credit or financing for the fulfillment Advances in order KP, PP, KKB, and PKB to the debtor or customer; e. For the purchase of automobiles of three or more with the designation productive activities most lower by 20% if it has permission to transport people or goods and submitted by individuals or legal entities issued by the authorities and if they do not meet these requirements then the money, then at least 25% <p>3. Implications for the Company</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The Company has fulfilled the requirements in the implementation of its business activities. b. Bank Indonesia Regulation is governed imposition of administrative sanctions and fines against several violations that exist in this provision
<p>Peraturan Bank Indonesia No. 18/21/PBI/2016 perihal Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/14/PBI/2007 Tentang Sistem Informasi Debitur</p>	<p>1. Latar Belakang</p> <p>Perubahan ketentuan SID diperlukan dalam rangka meningkatkan kelancaran proses penyediaan dana, penerapan manajemen risiko kredit yang efektif, dan ketersediaan informasi kualitas Debitur yang diandalkan, serta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Sistem Informasi Debitur yang menghasilkan informasi Debitur yang lengkap, akurat, terkini dan utuh.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelapor dapat menyampaikan Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur secara online melalui kantor Pelapor yang bersangkutan atau kantor pusat atau kantor cabang lainnya dari Pelapor dimaksud dengan tetap menggunakan sandi kantor Pelapor yang bersangkutan; b. Pihak yang dapat meminta Informasi Debitur terdiri atas Pelapor, Debitur, Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan atau pihak lain; c. Pelapor wajib menyampaikan informasi kepada Debitur terkait pelaporan Penyediaan Dana ke dalam Sistem Informasi Debitur; d. Penambahan definisi mengenai Informasi Debitur dan Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan. 	<p>1. Background</p> <p>Changes in provisions SID is required in order to improve the smoothness of the process of provision of funds, implementation of credit risk management is effective, and the availability of quality information Debtor relied upon, as well as to improve the effectiveness and efficiency of the Debtor Information System that produces Debtor information is complete, accurate, current and complete.</p> <p>2. Things that regulated</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reporting can submit Debtor Reports and / or Debtor Report corrections online through Reporting office concerned or the head office or other branches of the Rapporteur is still using passwords Reporting office concerned; b. The parties may request the Debtor Information consists of Reporting, the Borrower, Institute of Credit Information Management or another party; c. Reporting shall forward the information to the relevant Debtor Reporting Provision of funds to the Debtor Information System; d. The addition of definitions of Information Debtor and Credit Information Institutions business.

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
<p>POJK No. 32 /POJK.03/2016 tanggal 19 Agustus 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank</p>	<p>1. Latar Belakang Dalam rangka menciptakan disiplin pasar (market discipline) dan sejalan dengan perkembangan standar internasional, perlu melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Dalam rangka transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank, Bank wajib menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan Laporan Publikasi;</p> <p>b. Laporan yang dimaksud adalah Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan, Laporan Publikasi Lain;</p> <p>c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Publikasi merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank;</p> <p>d. Bank wajib menyampaikan Laporan Publikasi secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan atau melalui sistem Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU);</p> <p>e. Bank yang diwajibkan menyusun dan mempublikasikan laporan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio), wajib menambahkan informasi mengenai pengungkapan LCR pada Laporan Publikasi Triwulanan;</p> <p>f. Laporan Publikasi Lain yang dimaksud pada point b adalah Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Laporan Informasi dan/atau Fakta Material, Laporan publikasi lainnya, apabila diperlukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri perbankan;</p> <p>g. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Publikasi merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank;</p> <p>h. Bank wajib menambahkan informasi kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi Bank pada Laporan Publikasi Triwulanan posisi akhir bulan Juni;</p> <p>i. Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, wajib menambahkan informasi mengenai pengungkapan permodalan sesuai kerangka Basel pada Laporan Publikasi Triwulanan</p>	<p>1. Background In order to create market discipline (market discipline) and in line with the development of international standards, the need to make improvements to the provisions on transparency and publication of the report of the Bank.</p> <p>2. Things that regulated</p> <p>a. In the framework of transparency of financial condition and performance of the Bank, the Bank shall prepare, publish, and submit the Report Publications;</p> <p>b. The report in question is the report Monthly Publication, Publication Reports Quarterly Reports Annual Publications, Reports Other Publications</p> <p>c. Completeness and correctness of the contents Condensed Statements are the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>d. Bank shall submit a report online through the publication reporting system of the Financial Services Authority or through a system of Commercial Bank Head Office Report (LKPBU);</p> <p>e. Banks are required to prepare and publish reports liquidity adequacy ratios (liquidity coverage ratio), mandatory disclosure of information about LCR adding the Publications Quarterly Reports;</p> <p>f. Other Publications report referred to in point b is the report Lending Rate (prime lending rate), a report of information and / or material facts, statements other publications, as required by the Financial Services Authority in accordance with the needs and development of the banking industry;</p> <p>g. Completeness and correctness of the contents Condensed Statements are the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>h. Banks are required to add quantitative information on risk exposure faced by the Bank in the Quarterly Condensed Statements position of the end of June;</p> <p>i. Commercial Bank based Business Activity (BOOK) BOOK 3 and 4 shall add information regarding the disclosure of capital within the framework of Basel on Reports Quarterly Publication</p>

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
POJK No. 56/POJK.03/2016 perihal Kepemilikan Saham Bank Umum	1. Latar Belakang a. untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola, diperlukan penataan struktur kepemilikan saham bank; b. bahwa penataan struktur kepemilikan saham bank dilakukan melalui penerapan batas maksimum kepemilikan saham sehingga dapat mengurangi dominasi kepemilikan yang dapat berdampak negatif terhadap operasional bank.	1. Background a. to improve the implementation of the principles of prudence and governance, necessary arrangement of the shareholding structure of the bank; b. that the structuring of ownership of bank shares is done through the application of the maximum limit of shareholding so as to reduce the dominance of ownership that could adversely affect the bank's operations.
	2. Hal-hal yang diatur a. Dalam rangka penataan struktur kepemilikan, OJK menetapkan batas maksimum kepemilikan saham pada Bank berdasarkan: - Kategori pemegang saham; dan - Keterkaitan antar pemegang saham. b. Batas maksimum kepemilikan saham pada Bank bagi setiap kategori pemegang saham ditetapkan: - 40% dari Modal Bank, untuk kategori pemegang saham berupa badan hukum lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank; - 30% dari Modal Bank, untuk kategori pemegang saham berupa badan hukum bukan lembaga keuangan; dan - 20% dari Modal Bank, untuk kategori pemegang saham perorangan (25% untuk Bank Umum Syariah). c. Bagi Pemerintah Daerah yang telah memiliki saham bank pembangunan daerah dapat menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan saham; d. Dalam hal bank pembangunan daerah memperoleh penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan/atau penilaian Tata Kelola dengan Peringkat 3, Peringkat 4 atau Peringkat 5 dan memerlukan tambahan modal maka: - penambahan modal diutamakan berasal dari investor yang tidak terkait dengan Pemerintah Daerah; dan - Pemerintah Daerah dapat tetap mempertahankan kepemilikan Pemerintah Daerah sebagai pemegang saham mayoritas.	2. Things that regulated a. In the framework of the arrangement of the ownership structure, the FSA set a maximum limit of shareholding in the Bank by: - Category shareholders; and - Links between shareholders. b. The maximum limit of shares in the Bank for each category of shareholders are set: - 40% of Capital Bank, for the category of shareholders in the form of legal entities bank financial institutions and non-bank financial institutions; - 30% of Capital Bank, for the category of shareholders in the form of a legal entity is not a financial institution; and - 20% of Capital Bank, for the category of individual shareholders (25% for Islamic Banks). c. For local governments that already have shares of regional development banks can adjust to a maximum limit of share ownership; d. In terms of regional development banks obtained ratings of the Bank and / or assessment Governance at Rank 3, Rank 4 or 5 rating and requires additional capital then: - The capital increase preferably comes from investors who are not associated with the Local Government; and - Local Governments can retain ownership of the local government as the majority shareholder.
	3. Implikasi bagi Perseroan a. Bank yang dimiliki oleh pemegang saham yang wajib menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan, wajib menyusun rencana tindak dalam rangka menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan saham;	3. Implications for the Company a. Bank owned by shareholders who are required to adjust the maximum limit ownership, shall draw up an action plan in order to adapt to the maximum limit of share ownership;

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<p>b. Rencana tindak dalam rangka menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan wajib mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan disampaikan paling lambat 4 (empat) bulan sejak timbulnya kewajiban menyesuaikan dengan batas maksimum kepemilikan saham untuk memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>b. The action plan in order to adapt to the maximum limit of ownership shall be approved by the General Meeting of Shareholders (AGM) and submitted no later than four (4) months from the onset of the obligation to adjust the maximum limit of shareholding to obtain approval from the Financial Services Authority.</p>
<p>POJK No. 38/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum</p>	<p>1. Latar Belakang a. Bahwa perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh bank untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabah; b. Bahwa teknologi informasi merupakan aset yang berharga bagi bank sehingga pengelolaannya bukan hanya merupakan tanggung jawab unit kerja penyelenggara teknologi informasi namun juga seluruh pihak yang menggunakan. 2. Hal-hal yang diatur a. Bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi; b. Penerapan manajemen risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit mencakup: - Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; - Kecukupan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi; - Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko penggunaan Teknologi Informasi; dan - Sistem pengendalian intern atas penggunaan Teknologi Informasi. c. Bank wajib menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penggunaan Teknologi Informasi; d. Bank wajib memiliki komite pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee); e. Bank wajib memiliki kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi dan wajib menerapkan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi secara konsisten dan berkesinambungan;</p>	<p>1. Background a. Whereas the development of information technology can be used by banks to improve the efficiency of its operation and the quality of banking services to customers; b. That information technology is a valuable asset to the bank so the management is not only the responsibility of the organizers of the information technology business unit but also all those who use. 2. Things that regulated a. Banks are required to implement effective risk management in the use of Information Technology; b. Application of risk management as referred to in paragraph (1) at least includes: - Active Control Board and the Board of Commissioners; - Adequacy of policies, standards, and procedures on the use of Information Technology; - Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling the risk of the use of Information Technology; and - The system of internal control over the use of Information Technology. c. Banks are required to establish the authority and a clear responsibility of the Board of Directors, Board of Commissioners, and officials at every level of the position related to the use of Information Technology; d. Banks are required to have a steering committee of Information Technology (Information Technology Steering Committee); e. Banks are required to have policies, standards, and procedures on the use of Information Technology and must implement policies, standards, and procedures on the use of Information Technology consistently and continuously;</p>

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<ul style="list-style-type: none"> f. Bank wajib memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha Bank; g. Bank wajib memiliki kebijakan, standar, dan prosedur atas proses manajemen risiko Teknologi Informasi; h. Dalam melakukan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi, Bank wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integrasi serta mendukung pencapaian tujuan Bank; i. Bagi bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah wajib memiliki sistem yang dapat menghasilkan laporan terpisah bagi kegiatan unit usaha syariah; j. Bank wajib memastikan Rencana Pemulihan dapat dilaksanakan secara efektif agar kelangsungan operasional Bank tetap berjalan saat terjadi bencana dan/atau gangguan pada sarana Teknologi Informasi yang digunakan Bank; k. Bank wajib melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif terhadap seluruh aspek penggunaan Teknologi Informasi; l. Bank wajib memiliki pedoman audit intern atas penggunaan Teknologi Informasi yang diselenggarakan oleh Bank sendiri dan/ atau oleh pihak penyedia jasa Teknologi Informasi; 	<ul style="list-style-type: none"> f. Banks shall have an Information Technology Strategic Plan that supports strategic plans of the Bank; g. Banks are required to have policies, standards, and procedures on the risk management processes of Information Technology; h. In conducting the development and procurement of Information Technology, the Bank shall take control to produce systems and data are maintained confidentiality and integration and support the achievement of the Bank; i. For conventional commercial banks have Islamic business units are required to have a system that can produce separate reports for the activities of Islamic business units; j. Banks are required to ensure the Recovery Plan can be implemented effectively in order to keep the bank operational continuity running time of disaster and / or disorders of the Information Technology infrastructure used by the Bank; k. Banks are required to implement an effective system of internal control of all aspects of the use of Information Technology; l. Banks are required to have internal audit guidelines on the use of Information Technology held by the Bank itself and / or by the service providers of Information Technology;
<p>Penyampaian atas POJK No. 57/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang <ul style="list-style-type: none"> a. dengan semakin meningkatnya persaingan usaha bank, diperlukan peningkatan penyediaan layanan perbankan kepada suatu segmen nasabah dengan keistimewaan tertentu; b. bahwa dengan terdapatnya potensi peningkatan risiko, perlu diupayakan oleh industri perbankan untuk memitigasi risiko yang diakibatkan oleh praktik penyediaan layanan perbankan kepada suatu segmen nasabah dengan keistimewaan tertentu. 2. Hal-hal yang diatur <ul style="list-style-type: none"> a. Bank yang akan melakukan LNP yang memenuhi kriteria sebagai aktivitas baru, wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan; b. Bank yang melakukan LNP wajib memiliki kebijakan tertulis sebagai acuan; 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Background <ul style="list-style-type: none"> a. with increasing competition banks, required an increase in the provision of banking services to a customer segment with certain privileges; b. that the presence of the potential for increased risk, should be pursued by the banking industry to mitigate the risks posed by the practice of providing banking services to a customer segment with certain privileges. 2. Things that regulated <ul style="list-style-type: none"> a. Bank who will perform LNP that qualify as a new activity, must obtain approval from the Financial Services Authority; b. Banks that do LNP are required to have a written policy as a reference;

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<p>c. Kebijakan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan Nasabah Prima; - Ruang lingkup produk dan/atau aktivitas Bank; - Cakupan keistimewaan LNP; dan - Nama layanan (brand name) dan pengelompokan Nasabah Prima. <p>d. Bank wajib menerapkan manajemen risiko secara umum dalam pelaksanaan LNP;</p> <p>3. Implikasi bagi Perseroan Bank telah melaksanakan aktivitas LNP dan akan senantiasa menyesuaikan dengan ketentuan yang ada.</p>	<p>c. Written policies referred to in paragraph (2) at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Customer Requirements Prima; - The scope of products and / or activities of the Bank; - Scope privilege LNP; and - Name Service (brand name) and the Customer grouping Prima. <p>d. Banks are required to apply risk management in general in the implementation of LNP;</p> <p>3. Implications for the Company Bank has been implementing LNP activity and will continue to adjust the existing provisions.</p>
<p>POJK No. 55/POJK.03/2016 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum</p>	<p>1. Latar Belakang</p> <p>a. Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, diperlukan pelaksanaan tata kelola yang baik;</p> <p>b. Bahwa dalam pelaksanaan tata kelola bank terdapat dinamika yang perlu direspon secara proporsional dalam rangka mengoptimalkan penerapan tata kelola bank.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Secara umum POJK ini menggantikan istilah Good Corporate Governance menjadi Tata Kelola yang Baik;</p> <p>b. Bank wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;</p> <p>c. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik paling sedikit diwujudkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern; - Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern; - Penerapan manajemen risiko; - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; - Rencana strategis; dan - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. <p>d. Otoritas Jasa Keuangan melakukan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Bank;</p> <p>e. Diatur mengenai Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi;</p>	<p>1. Background</p> <p>a. In order to improve the performance of the bank, protect the interests of stakeholders, and improve compliance with legislation and ethical values generally accepted in the banking industry, required the implementation of good governance;</p> <p>b. Whereas in the implementation of the governance of the bank are the dynamics that need to be responded proportionally in order to optimize the application of bank governance.</p> <p>2. Things that regulated</p> <p>a. In general, this POJK replaces the term Good Corporate Governance becomes Good Governance;</p> <p>b. Banks are required to apply the principles of good governance in any business activities of the Bank at all levels of the organization;</p> <p>c. The application of the principles of good governance embodied in the least:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners; - Completion and implementation of the assignment committee and work units that carry out the functions of internal control; - Implementation of compliance, internal audit and external audit; - Implementation of risk management; - Provision of funds to related parties and large exposures; - The strategic plan; and - Transparency of financial and non-financial. <p>d. Financial Services Authority to evaluate the application of Bank Governance;</p> <p>e. Regulates the amount, composition, criteria, and the independence of the Board of Directors;</p>

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description
	<p>f. Diatur mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank;</p> <p>g. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>h. Diatur mengenai Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Dewan Komisaris;</p> <p>i. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris;</p> <p>j. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun;</p> <p>k. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komite audit; - Komite pemantau risiko; dan - Komite remunerasi dan nominasi. <p>l. Bank wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain;</p> <p>m. Bank wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai penugasan direktur kepatuhan (compliance director) dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern bank umum;</p> <p>n. Bank wajib menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank;</p> <p>o. Bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum;</p> <p>p. Bank wajib menyusun rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan);</p> <p>q. Dalam rangka pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai transparansi dan publikasi laporan bank;</p> <p>f. Arranged on the duties and responsibilities of the Board of Directors on the implementation of the Bank's management;</p> <p>g. Each policy and strategic decisions must be decided by the Board of Directors with respect to the meeting in accordance surveillance duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>h. Set the amount, composition, criteria, and the independence of the Board of Commissioners;</p> <p>i. The Board of Commissioners shall have guidelines and work rules that are binding on every member of the Board of Commissioners;</p> <p>j. Meetings of the Board of Commissioners shall be held on a regular basis at least 4 (four) times in one (1) year;</p> <p>k. In order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities, the Board is required to establish at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The audit committee; - Risk Monitoring Committee; and - Remuneration and nomination committee. <p>l. Banks are required to ensure compliance with the laws and regulations of the Financial Services Authority and legislation other;</p> <p>m. Banks are required to implement internal audit function effectively based on the requirements and procedures as well as regulations concerning the assignment of director of compliance (compliance director) and the implementation of standards the internal audit function of commercial banks;</p> <p>n. Banks are required to appoint a public accountant and public accountant registered with the Financial Services Authority in the conduct of the audit of the financial statements of the Bank;</p> <p>o. Banks are required to implement effective risk management, tailored to the objectives, policies, size and complexity of the business and the ability of the Bank based on the requirements and procedures as set out in the provisions of the Financial Services Authority on the implementation of risk management for banks;</p> <p>p. Banks are required to develop a strategic plan in the form of corporate plan (corporate plan) and business plan (business plan);</p> <p>q. In the framework of the implementation of the transparency of financial and non-financial, Banks are required to prepare and present a report to the ordinance, the type and scope as the provisions of the Financial Services Authority which regulates the transparency and publication of bank statements;</p>

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<p>r. Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, Bank wajib memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.</p>	<p>r. In order to improve the quality of decision-making process by the Board of Directors and the quality of the monitoring process by the Board of Commissioners, the Bank is required to ensure the availability and adequacy of the internal reporting system supported by adequate management information.</p>
	<p>3. Implikasi bagi Perseroan</p> <p>a. Bank akan menyesuaikan ketentuan terkait dengan good corporate governance menjadi Tata Kelola yang Baik;</p> <p>b. Bank wajib menyusun laporan pelaksanaan tata kelola pada setiap akhir tahun buku dan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir;</p> <p>c. Bank wajib melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas penerapan Tata Kelola Bank yang mencakup hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2) POJK ini paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun POJK ini;</p>	<p>3. Implications for the Company</p> <p>a. The Bank will adjust the provisions relating to good corporate governance into Good Governance;</p> <p>b. Banks are required to report on the implementation of governance at each end of the fiscal year and no later than four (4) months after the end of the fiscal year;</p> <p>c. Banks are required to conduct a self-assessment (self-assessment) of the implementation of the Bank's Governance covering the matters set out in Article 2 (2) OJK is at least two (2) times in one (1) year OJK this;</p>
<p>SE BI No. 18/28/DPU perihal Klarifikasi atas Uang Rupiah yang Diragukan Keasliannya</p>	<p>1. Latar Belakang SE BI ini diterbitkan dengan tujuan untuk menjadi pedoman pelaksanaan ketentuan terhadap klarifikasi atas Uang Rupiah yang diragukan keasliannya.</p> <p>2. Hal-hal yang diatur</p> <p>a. Masyarakat dapat meminta klarifikasi kepada Bank Indonesia tentang Uang Rupiah yang diragukan keasliannya;</p> <p>b. Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam huruf a meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pengolahan Uang Rupiah; dan - Pihak selain Bank (perseorangan, badan hukum, dan Lembaga yang melakukan fungsi penyelidikan dan penyidikan <p>c. Dalam hal Uang Rupiah yang diragukan keasliannya diperoleh dari kegiatan layanan kas (front office), Bank harus melakukan hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menahan Uang Rupiah yang diragukan keasliannya yang diterima dari nasabah; - Mencatat identitas lengkap nasabah yang menyerahkan, menyetorkan, atau menukarkan Uang Rupiah yang diragukan keasliannya, dan memberikan tanda terima atas Uang Rupiah yang diragukan keasliannya kepada nasabah; - Menginformasikan kepada nasabah bahwa Uang Rupiah yang diragukan keasliannya tidak dikembalikan untuk keperluan klarifikasi kepada Bank Indonesia; dan 	<p>1. Background SE BI is published with the aim of guiding the implementation of the provisions of the clarification of the Rupiah's doubtful authenticity.</p> <p>2. Things are set</p> <p>a. People can request clarification from Bank Indonesia's rupiah currency is doubtful authenticity;</p> <p>b. People referred to in a letter as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank or any other person designated by the Bank for processing Rupiah; and - The non-bank (individual, firm, and the Board performs the function of research and investigation <p>c. In the case of Rupiah apocryphal obtained from the cash services (front office), banks must have to do the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hold Rupiah doubtful authenticity received from customers; - Take note of the full identity of the customer submits, depositing, or convert Rupiah doubtful authenticity, and give you a receipt for the amount of money the customer doubtful authenticity; - Inform the customer that the Rupiah apocryphal not be returned for clarification purposes to Bank Indonesia; and

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Peraturan Perundang-Undangan	Uraian/ Description	
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kondisi fisik Uang Rupiah yang diragukan keasliannya dengan tidak merusak fisik Uang Rupiah yang diragukan keasliannya tersebut seperti merobek, memotong, dan mencoret-coret. d. Dalam hal Uang Rupiah yang diragukan keasliannya diperoleh dari kegiatan pengolahan Uang Rupiah atau berasal dari pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan kegiatan pengolahan Uang Rupiah (back office) maka Bank harus menjaga kondisi fisik Uang Rupiah yang diragukan keasliannya dengan tidak merusak fisik Uang Rupiah yang diragukan keasliannya tersebut seperti merobek, memotong, dan mencoret-coret. e. Bank juga harus menjaga agar Uang Rupiah yang diragukan keasliannya tidak diedarkan kembali. f. Pihak lain yang ditunjuk oleh Bank dalam memperlakukan Uang Rupiah yang diragukan keasliannya apabila menerima atau menemukan Uang Rupiah agar tidak menyetorkan kepada Bank Indonesia, menjaga kondisi fisik uang, melaporkan kepada Bank dan menyerahkan fisik uang Rupiah kepada Bank atau meminta klarifikasi kepada Bank Indonesia atas persetujuan Bank; g. Bank Indonesia menyampaikan informasi hasil penelitian atas Uang Rupiah yang diragukan keasliannya kepada masyarakat paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak Bank Indonesia menerima permintaan klarifikasi dan dapat lebih dari itu apabila diperlukan penelitian lebih mendalam dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang mengajukan klarifikasi; h. Berdasarkan hasil penelitian atas Uang Rupiah yang diragukan keasliannya, Bank Indonesia memberikan penggantian atas Uang Rupiah yang dinyatakan asli sebesar nilai nominal; i. Bank Indonesia tidak memberikan penggantian dan tidak mengembalikan fisik Uang Rupiah yang dinyatakan tidak asli. 	<ul style="list-style-type: none"> - Maintain physical condition Rupiah doubtful authenticity with no physical damage Rupiah doubtful authenticity is like tearing, cutting, and doodling. d. In the case of Rupiah that apocryphal obtained from processing activities Rupiah or derived from third parties appointed by the Bank to undertake processing activities Rupiah (back office), the Bank must maintain the physical condition Rupiah doubtful authenticity with no physical damage Money Rupiah apocryphal such as tearing, cutting, and doodling. e. Banks also have to keep Rupiah is doubtful authenticity is not recirculated. f. Other parties appointed by the Bank in treating Rupiah is doubtful authenticity when receiving or finding Rupiah order not to deposit to Bank Indonesia, maintain the physical condition of money, reported to the Bank and submit a physical money deposited to the bank or ask for clarification from Bank Indonesia on the approval of the Bank ; g. Bank Indonesia convey information and research results on Rupiah is doubtful authenticity to the public no later than 14 (fourteen) working days from Bank Indonesia receives requests for clarification and may be more than that if needed more in-depth research by giving written notification to the party requesting clarification; h. Based on the results of research on Rupiah is doubtful authenticity, Bank Indonesia Rupiah provide replacement on the original stated at their nominal value; i. Bank Indonesia does not provide replacement and not a physical restore Rupiah expressed is not genuine.
	<p>3. Implikasi bagi Perseroan Kewajiban Bank untuk melaporkan penemuan uang palsu secara bulanan tidak berlaku lagi, karena terbitnya SE Bank Indonesia ini mencabut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/49/DPU tanggal 14 Desember 2004 yang mana masih mengatur perihal Laporan Bulanan Bank mengenai Penemuan Uang Palsu.</p>	<p>3. Implications for the Company The Bank's obligation to report the discovery of counterfeit money on a monthly basis is no longer valid, since the publication of SE Bank Indonesia lifted a Bank Indonesia Circular Letter No. 6/49 / DPU on 14 December 2004 in which they set regarding Bank Monthly Report on Counterfeit Money invention.</p>

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Change in Accounting Policy in Recent Fiscal Year and Impact to Financial Statements

Change in Accounting Policy and Disclosure

Bank has implemented accounting standards on January 1, 2014 that are considered relevant with the financial statements, including PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah," as improvement of PSAK No. 102 issued in 2008 regarding Murabahah transaction criteria with regards to recognition, measurement, disclosure and presentation.

Implementation of improved PSAK did not bring significant impact to financial statements.

Ratified but not Effectively Implemented Accounting Standards

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- Amendment of PSAK 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures of the Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi - Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja - Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi - Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama - Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi - ISAK 30: Pungutan - PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi - PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi - PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi - PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap - PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud - PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis - PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan | <ul style="list-style-type: none"> - Amendment of PSAK 19: Intangible Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization - Amendment of PSAK 24: Employee Benefits on a Fix Benefit Program: Worker Contribution - Amendment of PSAK 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception - Amendments of PSAK 66: Joint Arrangement Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations - Amendment of PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Entities Investments: Applying the Consolidation Exception - ISAK 30: Levy - PSAK 5 (Adjustment 2015): Operating Segments - PSAK 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures - PSAK 13 (Adjustment 2015): Property Investment - PSAK 16 (Adjustment 2015): Fixed Assets - PSAK 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets - PSAK 22 (Adjustment 2015): Business Combinations - PSAK 25 (Adjustment 2015) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors |
|---|---|

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2016 (lanjutan):

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar

Effective on or after January 1, 2016 (continued):

- IAS 53 (Adjustment 2015): Share-based Payment
- IAS 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative
- ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: Property Investment.

Bank is currently evaluating and not yet stipulating impact of amendment standard implementation, the

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal - Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama tahun 2015 Perseroan memandang tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan auditan 2015, manajemen Bank Jatim telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Jatim memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melihat aspek kelangsungan usaha Bank Jatim adalah bahwa pencapaian kinerja keuangan Bank untuk tahun buku 2015 sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun perekonomian nasional. Untuk itu sebagai langkah berkelanjutan dari pencapaian di tahun 2015, Bank Jatim memiliki strategi sebagai jawaban atas tantangan di masa mendatang.

Beberapa Faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut.

1. Kinerja Keuangan
2. Likuiditas
3. Solvabilitas
4. Masalah Internal
5. Perkara Hukum

adjustment and interpretation as well as impact to Bank's financial statements.

Business Continuity Information

Significant Issues to Business Continuity

Throughout 2016, the Company viewed there was no issues with material impact to business continuity.

Management's Assessment to Material issues on Business Continuity

According to audited financial statements 2016, management of Bank Jatim has evaluated Bank's ability to continue its business continuity and is confident that Bank Jatim has sufficient resources to continue its business in the next coming years.

Assumption Applied by the Management in doing Assesment

Assumption that was applied by the management in analyzing Bank Jatim business continuity aspect considers that Bank's financial performance achievement in fiscal year 2016 was mostly affected by global and national economic condition. Therefore, as a sustainable initiative of achievement in 2016, Bank Jatim has strategies to answer future challenge.

Several factors as management's consideration in doing business continuity assessment are as follows:

1. Financial Performance
2. Liquidity
3. Solvency
4. Internal Affairs
5. Litigation



07

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

MILESTONE GCG 2016

Pada tahun 2016, Bank Jatim menerima penghargaan sebagai Juara Pertama dalam Annual Report Award 2015 untuk kategori BUMD Listed yang diselenggarakan oleh Bapepam LK, yang kini berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bekerjasama dengan Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi Bank Jatim dimana pencapaian tersebut menjadi bukti nyata komitmen Bank Jatim dalam aspek Tata Kelola Perusahaan (GCG) sekaligus meyakinkan jajaran manajemen untuk terus menerapkan tata kelola yang baik agar dapat terus menjadi yang terbaik bagi para stakeholder dan para shareholder kami.

Filosofi dan Landasan GCG Bank Jatim

Sebagai bagian dari entitas perusahaan keuangan di Indonesia, Bank Jatim patuh dan tunduk kepada landasan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia mengenai Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) serta landasan peraturan perundang-undangan terkait GCG yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta regulator lainnya. Landasan praktik GCG Bank Jatim antara lain merujuk pada peraturan-peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang

Good Corporate Governance Practices

GCG Milestone 2016

Bank Jatim named the first winner of Annual Report Award 2015 for Listed BUMD category in 2016, the event was organized by Bapepam - LK, or today known as Financial Service Authority (OJK), in cooperation with Ministry of SOE, Taxation General Directorate, Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange, National Committee of Governance Policy and Indonesia Accounting Association. This is a proud achievement for Bank Jatim and becomes real commitment of Bank Jatim in Good Corporate Governance (GCG) aspect as well as inspiring the management to continuous implementing Good Corporate Governance to be the best for our stakeholders and shareholders.

Bank Jatim GCG Philosophy and Foundation

As part of financial corporate entity in Indonesia, Bank Jatim complies and obeys every prevailing regulatory framework and Law in Indonesia regarding Good Corporate Governance (GCG) as well as other GCG-related provisions issued by the Financial Service Authority (OJK) and other Regulators. The foundation of Bank Jatim GCG practice is referring to set of regulations, among others:

- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang undang Nomor 10 Tahun 1998
- Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum;
 - PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (telah dicabut dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian TKB Bank Umum);
 - Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum;
 - Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
 - Surat Edaran Bank Indonesia, No.15/5/DPNP tanggal 29 April 2013, perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi bank umum;
 - Good Corporate Governance Road Map Otoritas Jasa Keuangan, dan
 - Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 - PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
 - Buku Pedoman Kerja Direksi Nomor 046/179/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Direksi
 - Buku Pedoman Kerja Direksi Nomor 052/031/DIR tanggal 30 September 2014 tentang Perubahan Buku Pedoman Kerja Direksi;
 - Buku Pedoman Kerja Direksi Nomor 052/049/DIR tanggal 31 Desember 2014 tentang Perubahan dan Penambahan Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Kerja Direksi;
 - PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal
 - Law No. 7 of 1992 on Banking as amended under Law No. 10 of 1998.
 - Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 as Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks;
 - PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment (As revoked under POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment);
 - Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP dated May 30, 2007 regarding Good Corporate Governane Implementation for Commercial Banks;
 - Bank Indonesia Circular Letter No.13/24/DPNOP dated October 25, 2011 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment;
 - Bank Indonesia Circular Letter No.1 5/5/DPNP dated April 29, 2013 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks;
 - Financial Service Authority Good Corporate Governance Roadmap, and
 - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Articles of Association;
 - PBI Number 13/2/PBI/2011 concerning Compliance Function Implementation in Commercial Banks;
 - Board of Directors Manual Book No. 046/179/KEP/DIR dated December 23, 2009 regarding Board Manual for Board of Directors;
 - Board of Directors Manual Book No. 052/031/DIR dated September 30, 2014 regarding Board Manual for Board of Directors;
 - Board of Directors Manual Book No. 052/049/DIR dated December 31, 2014 concerning Amendment and Additional BOD Decree on Board Manual for Board of Directors;
 - PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah melalui POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
- PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (telah dicabut dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian TKB Bank Umum);
 - POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
 - SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran);
 - POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
 - POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan
 - SEOJK Nomor 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
 - SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman tata kelola perusahaan terbuka;
 - POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16
- Banks and PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 as Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks;
- PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment (as revoked under POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment);
 - POJK No. 29/POJK.04/2016 dated January 26, 2016 regarding Public Company or Entity Annual Report;
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding GMS Plan and Implementation in Limited Company;
 - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Code of Good Corporate Governance (Appendix);
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Good Corporate Governance Implementation in Limited Company;
 - POJK No. 45/POJK.03/2015 dated December 28, 2015 regarding Good Corporate Governance Implementation in Remuneration Policy for Commercial Banks;
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Public Company/Entity;
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary;
 - SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 dated September 13, 2016 concerning Fit and Proper Test for Bank's Controlling Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners Candidate;
 - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Code of Corporate Governance in Limited Company;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Desember 2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik

- POJK nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Tata Kelola Bank Umum
- POJK No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 regarding Material Information or Fact Disclosure by Listed Company or Entity.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding Commercial Banks Governance.

STANDAR KUALITAS PENERAPAN GCG BANK JATIM

Standar kualitas penerapan GCG Bank Jatim mengacu pada peraturan Pengawas dan Peraturan undang-undang yang berlaku yaitu Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum sebagai pedoman pelaksanaan GCG di Bank Jatim. Selain itu PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (telah dicabut dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian TKB Bank Umum, SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran); dan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka juga menjadi standar kualitas penerapan GCG di Bank Jatim.

Pada SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran); dan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Bank wajib mengungkapkan 5 Aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi yang tercantum dalam POJK dan SEOJK tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka paling lambat pada Laporan Tahunan tahun buku 2016. Dengan demikian, penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi diterapkan oleh Bank Jatim sebagai berikut;

BANK JATIM GCG QUALITY STANDARD

Bank Jatim GCG quality standard refers to provisions issued by the Regulator and prevailing Law, among others Bank Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks as guideline of GCG practice at Bank Jatim. In addition, Bank also complies to PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment (as revoked under POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Code of Good Corporate Governance (Appendix); and POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Code of Good Corporate Governance Implementation are also IDX's GCG quality standard at Bank Jatim.

SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 governs Code of Corporate Governance in Limited Company (Appendix); and POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Code of Corporate Governance Implementation in Limited Company that governs the Bank to disclose 5 Aspects, 8 Principles and 25 recommendations regulated in the POJK and SEOJK on Good Corporate Governance for Limited Company, the latest in Annual Report Fiscal Year 2016. Therefore, the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP 1 PRINCIPLE 1	MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)	IMPROVING VALUE OF GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS) IMPLEMENTATION
	<p>REKOMENDASI 1 Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang diatur secara jelas dalam Undang-undang Republik Indonesia No 40 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan No.89 tanggal 25 April 2012 pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara, Keputusan dan Tata Tertib RUPS</p>	<p>RECOMMENDATION 1 The Company has implemented open and closed voting-based decision making mechanism and procedure that is comprehensively regulated under Republic of Indonesia Law No. 40 on Limited Company and Articles of Association as declared in Company Extraordinary General Meetings of Shareholders Decree No. 89 dated April 25, 2012 article 14 regarding GMS Quorum, Voting Rights, Decree and Procedure</p>
	<p>REKOMENDASI 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan TB 2015 tanggal 29 Januari 2016 sesuai daftar hadir yang diserahkan pada Notaris sebagai dokumentasi RUPS TB 2015, yaitu sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama, Bapak Heru Santoso, mewakili Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat, bertindak sebagai Pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham; 2. Komisaris Independen, Bapak Soebagyo, mewakili Dewan Komisaris bertindak menyampaikan Laporan Pengawasan Komisaris; 3. Direktur Utama, Bapak R.Soeroso, mewakili Direksi bertindak menyampaikan Laporan Kegiatan Perseroan dan Membacakan Agenda rapat ke 3 (tiga) sampai agenda rapat ke 6 (enam); 4. Komisaris Independen, Bapak Wibisono, mewakili Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak menyampaikan usulan kepada rapat sehubungan dengan Agenda ke 7 (tujuh) Penetapan Remunerasi Pengurus Perseroan <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPSLB 2016 tanggal 24 Juni 2016 sesuai daftar hadir yang disampaikan Notaris dalam Risalah RUPSLB 2016, yaitu sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama, Bapak Heru Santoso, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris mewakili Dewan Komisaris, bertindak sebagai Pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham; 2. Direktur Utama, Bapak R.Soeroso, mewakili Direksi bertindak menyampaikan Agenda rapat ke 1 (satu) sampai agenda ke 2 (dua); 3. Komisaris Independen, Bapak Soebagyo, mewakili Dewan Komisaris bertindak menyampaikan Agenda Rapat ke 3 (tiga) Pengunduran Diri Seorang Anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Penggantinya; 	<p>RECOMMENDATION 2 Every Board of Directors and Board of Commissioners Member of the Limited Company attended the Annual GMS Fiscal Year 2015 on January 29, 2016 according to Attendance List submitted to the Notary as the documentation of GMS Fiscal Year 2015, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President Commissioner, Mr. Heru Santoso, representing the Board of Commissioners and acted as Chairman of the General Meetings of Shareholders, according to the Board of Commissioners Meeting Resolution; 2. Independent Commissioner, Mr. Soebagyo, representing the Board of Commissioners to present Board of Commissioners Supervisory Report; 3. President Director, Mr. R.Soeroso, representing the Board of Directors to present Activity Report and to read from (3) third to (6) sixth Meeting Agenda; 4. Independent Commissioner, Mr. Wibisono, representing Remuneration and Nomination Committee to submit recommendation to the meeting with regards to 7 (seventh) Agenda concerning Remuneration Policy for the Company's Management <p>Every Board of Directors and Board of Commissioners Member of the Limited Company attended the Extraordinary GMS Fiscal Year 2015 on June 24, 2016, according to Attendance List submitted to the Notary as the documentation of GMS Fiscal Year 2015, as follows;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President Commissioner, Mr. Heru Santoso, acted as Chairman of the General Meetings of Shareholders, according to the Board of Commissioners Meeting Resolution; 2. President Director, Mr. R.Soeroso, representing Board of Directors to present from 1 (first) to 2 (second) Meeting Agenda; 3. Independent Commissioner, Mr. Soebagyo, representing the Board of Commissioners to present 3 (third) Meeting Agenda explaining Resignation of a Board of Commissioners Member and Appointing his seccessor;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

	<p>REKOMENDASI 3 : Ringkasan risalah RUPS TB 2015 dan RUPSLB 2016 telah tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yaitu ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan risalah RUPS TB 2015 dan RUPSLB 2016 tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris 2. Ringkasan risalah RUPS TB 2015 dan RUPSLB 2016 diumumkan sekurangnya 7 (tujuh) hari kerja setelah rapat diselenggarakan pada publik, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka; 3. Ketersediaan Ringkasan risalah RUPS TB 2015 dan RUPSLB 2016 pada Situs Web Bank ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. 	<p>RECOMMENDATION 3 : GMS Fiscal Year 2015 and EGMS 2016 Minutes of Meeting Summary is available at the Limited Company's Website and has complied with provisions declared under Article 34 point (2) in Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding Limited Company General Meetings of Shareholders Plan and Implementation, as follows;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. GMS Fiscal Year 2015 and EGMS 2016 Minutes of Meeting Summary are available in Bahasa and English 2. GMS Fiscal Year 2015 and EGMS 2016 Minutes of Meeting Summary was announced the latest 7 (seven) working days after the meeting was publicly implemented, namely published in the Limited Company's Website; 3. Availability of the GMS Fiscal Year 2015 and EGMS 2016 Minutes of Meeting Summary in the Bank's Website has to be posted minimum over 1 (one) year to provide opportunity to the shareholders who did not attend the meeting to acquire important information.
PRINSIP 2 PRINCIPLE 2	MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR.	IMPROVING QUALITY OF LIMITED COMPANY COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS.
	<p>REKOMENDASI 1 Bank telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang secara jelas diungkapkan pada proses penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan Investor Relation yang saat ini masih dalam proses Rapat Komenko</p> <p>REKOMENDASI 2 Bank telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Bank dengan Pemegang Saham atau Investor pada proses penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan Investor Relation yang saat ini masih dalam proses komenko dalam Situs Web</p>	<p>RECOMMENDATION 1 Bank has shareholders or investor communication policy that is clearly disclosed in the Investor Relation Implementation Manual Book preparation process which is currently under Risk Management Committee Meeting process.</p> <p>RECOMMENDATION 2 Bank has disclosed Bank Shareholders or Investor Communication Policy in the Investor Relation Implementation Manual Book preparation process which is currently under Risk Management Committee Meeting process as published at the Website</p>
PRINSIP 3 PRINCIPLE 3	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS.	STRENGTHENING BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP AND COMPOSITION.
	<p>REKOMENDASI 1 Penentuan anggota Dewan Komisaris Bank yang berjumlah 5 (lima) orang telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka antara lain jumlah aset, pencapaian kinerja perusahaan, dan lain lain, serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah tersebut juga telah disesuaikan dengan jumlah anggota Direksi Bank yang berjumlah 5 (lima) orang serta faktor efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris</p>	<p>RECOMMENDATION 1 Determination of 5 Members in the Bank's Board of Commissioners Composition has considered condition of the Limited Company, including total assets, Company's performance achievement and others, as well as Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Entity or Limited Company. The number has also aligned with number of Board of Directors members which is 5 (five) members as well as effectiveness of Board of Commissioners supervisory function implementation</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

	<p>REKOMENDASI 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, yang secara jelas diungkapkan dalam Buku Perubahan dan Penambahan Keputusan Dewan Komisaris Tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris nomor 052/219/SE/DK tanggal 31 Desember 2014, yang sekurang-kurangnya mengungkapkan persyaratan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diutamakan dimiliki Calon Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pengetahuan dibidang perbankan 2. Kemampuan memimpin dan bekerjasama 3. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan 4. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan 	<p>RECOMMENDATION 2 Determination of Board of Commissioners membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience that has been clearly disclosed in Board of Commissioners Decree Revision and Amendment Manual Book regarding Board of Commissioners Working Manual No. 052/219/SE/DK dated December 31, 2014, that at least explaining mandatory requirement, expertise, knowledge and experience for the Board of Commissioners member candidate, as follows;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Having knowledge in Banking sector 2. Leadership and Team Work skill 3. Understanding on Management and Corporate Governance 4. Ability to formulate and implement strategic policy to develop the Company
PRINSIP 4 PRINCIPLE 4	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS.	IMPROVING QUALITY OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION.
	<p>REKOMENDASI 1 Perseroan sedang dalam tahap penyusunan pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris, hingga saat ini Perseroan terus menyempurnakan rancangan pedoman tersebut agar dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan.</p>	<p>Recommendation 1 The Company is currently under preparation process of Board of Commissioners assessment manual book, that is still improved until today by the Company to be disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>REKOMENDASI 2 Pengungkapan Penilaian sendiri (self assessment) Kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan secara jelas dalam Buku Laporan Tahunan Perseroan. Kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) Kinerja Dewan Komisaris sedang dalam tahap penyempurnaan dan akan segera diungkap dalam Laporan Tahunan</p>	<p>RECOMMENDATION 2 Explanation about Board of Commissioners performance self-assessment has been comprehensively disclosed in Annual Report. The Board of Commissioners Performance Self-Assessment Policy is currently under improvement process and will be immediately published in the Annual Report</p>
	<p>REKOMENDASI 3 Perseroan sedang dalam tahap penyusunan kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, yang hingga saat ini masih terus disempurnakan oleh Perseroan agar dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan</p>	<p>Recommendation 3 The Company is currently under preparation process of policy related to Board of Commissioners member resignation if involved in financial crime, that is still improved until today by the Company to be disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>REKOMENDASI 4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi yang secara jelas diungkapkan dalam Buku Perubahan dan Penambahan Pedoman Kerja Direksi nomor 052/099/SE/DIR/SDM tanggal 31 Desember 2014.</p>	<p>RECOMMENDATION 4 The Board of Commissioners or Committee who exercises Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors members Nomination process that has been comprehensively disclosed in Board of Directors Work Manual Book No. 052/099/SE/DIR/SDM dated December 31, 2014.</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP 5 PRINCIPLE 5	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI.	STRENGTHENING BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP AND COMPOSITION
	<p>REKOMENDASI 1 Penentuan anggota Direksi yang berjumlah 5 (lima) orang telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka antara lain jumlah aset, pencapaian kinerja perusahaan, dan lain lain serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah tersebut juga telah disesuaikan dengan anggota Dewan Komisaris Bank yang berjumlah 5 (lima) orang serta efektifitas pengambilan keputusan yang dilaksanakan Direksi .</p>	<p>RECOMMENDATION 1 Determination of 5 Members in the Bank's Board of Directors Composition has considered condition of the Limited Company, including total assets, Company's performance achievement and others, as well as Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regrading Board of Directors and Board of Commissioners in Entity or Limited Company. The number has also aligned with number of Board of Commissioners members which is 5 (five) members as well as effectiveness of Board of Directors decision making process.</p>
	<p>REKOMENDASI 2 Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang secara jelas diungkapkan dalam Buku Perubahan dan Penambahan Pedoman kerja Direksi nomor 052/099/SE/DIR/SDM tanggal 31 Desember 2014, yang sekurang-kurangnya mengungkapkan persyaratan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diutamakan dimiliki Calon Anggota Direksi antara lain sebagai berikut ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki keahlian dibidang Perbankan atau Lembaga keuangan dengan rekam jejak 5 tahun terakhir. - Memiliki pengalaman 5 thun dibidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank Umum - Memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan perseroan - Memiliki Sertifikat uji kompetensi Manajemen Risiko level 5 (lima) 	<p>RECOMMENDATION 2 Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience that has been clearly disclosed in Board of Directors Working Manual Revision and Amendment Manual Book regarding Board of Commissioners Working Manual No. 052/219/SE/DK dated December 31, 2014, that at least explaining mandatory requirement, expertise, knowledge and experience for the Board of Directors member candidate, as follows;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Expert in Banking or other Financial Institution with 5 Recent Years Experience Track. - Having 5 years of experience in Operational aspect as Executive in Commercial Banks - Having high commitment on the Company's development and progress - Having Level 5 (Five) Risk Management Competency Test Certificate
PRINSIP 6 PRINCIPLE 6	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI.	IMPROVING QUALITY OF BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION
	<p>REKOMENDASI 1 Perseroan sedang dalam tahap penyusunan pedoman penilaian kinerja Direksi, hingga saat ini Perseroan terus menyempurnakan rancangan pedoman tersebut agar dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan.</p>	<p>Recommendation 1 The Company is currently under preparation process of Board of Directors performance assessment manual that is still improved until today by the Company to be disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>REKOMENDASI 2 Pengungkapan Penilaian sendiri (self assessment) Kinerja Direksi telah diungkapkan secara jelas dalam Buku Laporan Tahunan Perseroan. Kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) Kinerja Direksi sedang dalam tahap penyempurnaan dan akan segera diungkap dalam Laporan Tahunan.</p>	<p>RECOMMENDATION 2 Disclosure of Board of Directors Performance Self-Assessment has been comprehensively presented in Annual Report. The Board of Directors Self-Assessment Policy is currently under improvement process and will be immediately published in the Annual Report.</p>
	<p>REKOMENDASI 3 Perseroan sedang dalam tahap penyusunan kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, yang hingga saat ini masih terus disempurnakan oleh Perseroan agar dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan</p>	<p>Recommendation 3 The Company is under preparation process of Board of Directors member resignation policy if involved in financial crime, that is still improved until today by the Company to be disclosed in the Annual Report</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP 7 PRINCIPLE 7	MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN.	MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN.
	<p>REKOMENDASI 1 Bank Jatim belum mempunyai kebijakan insider trading. Insider trading adalah aktifitas perdagangan saham atau pun sekuritas tertentu oleh individu yang mempunyai akses tentang informasi non publik dari perusahaan tersebut. Dengan kata lain, perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang yang dikategorikan sebagai orang dalam. Sesuai ketentuan BI No.25/97/KEP/DIR tanggal 17 November 1992 dan ketentuan perubahannya, Bank Umum dilarang memiliki dan ikut serta dalam melakukan perdagangan surat bukti kepemilikan (saham), oleh karena itu aktivitas transaksi Surat Berharga hanya melakukan investasi dan/atau perdagangan surat bukti hutang yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis Surat Berharga yang dapat ditransaksikan <ol style="list-style-type: none"> a) Surat Perbendaharaan Negara; b) Obligasi Negara Konvensional dan SUKUK c) Obligasi Pemerintah Daerah (Municipal Bond) d) Obligasi Korporasi; e) Reksa Dana. 2) Tipe Pembayaran Kupon <ol style="list-style-type: none"> a) Fixed Income Securities b) Floating Rate Securities c) Zero Coupon Bond; 3) Umur (Sisa Jatuh Tempo) Surat Berharga yang dapat dibeli untuk portofolio Trading (portofolio Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi dan Tersedia untuk Dijual), maksimal 30 tahun. Sedangkan untuk portofolio Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM), maksimal 20 Tahun. 	<p>REKOMENDASI 1 RECOMMENDATION 1 Bank Jatim Insider Trading Policy is not available yet Insider trading refers to shares or securities trading activity done by a person with access to the Company's non-public information. On other words, the Company's securities trading is done by person who is classified as insider party. Pursuant to BI Regulation No.25/97/KEP/DIR dated November 17, 1992 altogether with its amendment, Commercial Banks is prohibited to have and participate in ownership letter (shares) trading activity, therefore, the Securities transaction activity is only limited on bonds and/or investment trading that includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Type of Securities available for transaction: <ol style="list-style-type: none"> a) Treasury Bills; b) Conventional and SUKUK Government Bonds c) Municipal Bond d) Corporate Bonds; e) Mutual Funds. 2) Type of Coupon Payment <ol style="list-style-type: none"> a) Fixed Income Securities b) Floating Rate Securities c) Zero Coupon Bond; 3) Maturity of Securities available to be purchased for Trading portfolio (the portfolio is calculated in fair value by using income/loss statement and Available for Sale), maximum 30 years. However, the portfolio held to maturity is maximum 20 years.
	<p>REKOMENDASI 2 Perusahaan Terbuka telah memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud yang secara jelas diungkapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.</p>	<p>RECOMMENDATION 2 Limited Company has Anti Fraud Strategy Implementation Manual that has been comprehensively disclosed in BOD Decree No.050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Anti Fraud Strategy Manual Book Implementation.</p>
	<p>REKOMENDASI 3 Persyaratan pokok penyedia (vendor) barang/jasa berbentuk badan usaha dalam pelaksanaan pengadaan sebagai berikut (sesuai BPP Pengadaan Barang/Jasa nomor 051/148/KEP/DIR/UM tanggal 28 Agustus 2013), yaitu sebagai berikut ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan kegiatan/usaha; - Bagi penyedia barang/jasa yang menang wajib membuka rekening di Bank; - Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir (SPT Tahunan) serta ; 	<p>RECOMMENDATION 3 Requirement for enterprise procurement vendor in implementing procurement process (pursuant to Procurement Manual Book No. 051/148/KEP/DIR/UM dated August 28, 2013), is as follows;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Complying with Regulation and Law in doing the activity/business; - The procurement winner has to register account in the Bank; - Having Tax Identification Number (NPWP) and has complied with recent year taxation obligation (Annual SPT) and;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki laporan bulanan PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 (bila ada transaksi), PPh Pasal 25/Pasal 29 dan PPN (bagi Pengusaha Kena Pajak) paling kurang 3 (tiga) bulan terakhir dalam tahun berjalan; - Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial untuk menyediakan barang/jasa; - Memperoleh paling kurang 1 (satu) pekerjaan sebagai penyedia barang/jasa dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta, termasuk pengalaman sub kontrak, kecuali bagi penyedia barang/jasa yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun; 	<ul style="list-style-type: none"> - Preparing monthly report on Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 (if any transaction), Income Tax Article 25/Article 29 and Value Added Tax (for Taxable Entrepreneurs) minimum 3 (three) recent year in the current year; - Having expertise, experience, technical and managerial skills on Procurement; - Acquiring minimum 1 (one) project as vendor within the last 4 (four) years, either in Public or Private sector, including sub-contract project, except for new vendor with less than 3 (three) years of operation;
	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal Penyedia Barang/Jasa akan melakukan kemitraan, Penyedia Barang/Jasa harus mempunyai perjanjian kerja sama operasi/kemitraan yang memuat persentase kemitraan dan perusahaan yang mewakili kemitraan tersebut; - Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan atau Direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak sedang menjalani sanksi pidana yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani penyedia barang/jasa; - Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa; - Tidak masuk dalam daftar hitam antara lain Daftar Hitam dari Bank Indonesia, Bank atau Instansi/ lembaga lain yang berwenang; - Tidak masuk dalam daftar kredit macet dari Bank Indonesia, Bank atau Instansi/ lembaga lain yang berwenang; - Memiliki alamat tetap dan jelas serta dapat dijangkau dengan jasa pengiriman. 	<ul style="list-style-type: none"> - If the Vendor will enter a partnership, the Vendor has to have operational/partnership agreement that discloses partnership percentage and mentions the Company who represents the procurement; - Not under Court's supervision, not bankrupt, or had its business suspended, and or the Board of Directors who act for and on behalf of the Company is not under criminal punishment as proven by statement letter signed by the vendor; - Having Human Capital, capital, equipment and other facilities required in the procurement process; - Not classified in the Blacklist of Bank Indonesia or other authorized agency/institution; - Not classified in in Non-Performing Loan List by Bank Indonesia, or other Bank or other authorized agency/institution; - Having permanent and clear as well as accessible address for delivery address.
	<p>REKOMENDASI 4 Perseroan segera menyelesaikan penyusunan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang saat ini dalam tahap penyempurnaan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama atau Memorandum Of Understanding. Hak-hak kreditur tersebut diantaranya adalah ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank memastikan pihak kreditur menerima pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang disepakati; 2. Bank memastikan pihak kreditur menerima laporan penggunaan pinjaman; 3. Bank memastikan pihak kreditur menerima denda atas pembayaran yang melebihi jadwal yang disepakati ; 4. Bank memastikan pembayaran pokok dan bunga pinjaman tidak dikenakan denda bila jadwal pembayaran jatuh pada hari libur dan dibayarkan pada tanggal hari kerja berikutnya; 	<p>RECOMMENDATION 4 The Company will immediately finish preparation of Creditor's rights fulfillment policy that is currently under improvement process. The Company seek to fulfill creditor's rights as disclosed in Creditor's Rights Memorandum of Understanding that includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank ensures creditor party to receive loan principal and interest according to agreed schedule. 2. Bank ensures creditor's party to receive loan disbursement report; 3. Bank ensures creditor's party to receive penalty on overdue payment; 4. Bank ensures payment of loan principal and interest not to be charged by penalty if payment schedule arrived on holiday and paid on the next working day

TATA KELOLA PERUSAHAAN

	<p>REKOMENDASI 5 Perusahaan Terbuka telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang secara jelas diungkapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk khususnya Bab III Deteksi mengenai Kebijakan Whistleblowing</p> <p>REKOMENDASI 6 Perusahaan Terbuka telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang secara jelas diungkapkan dalam Buku Perubahan dan Penambahan Keputusan Dewan Komisaris Tentang Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Pedoman nomor 052/220/DK/SDM tanggal 31 Desember 2014.</p>	<p>RECOMMENDATION 5 Limited Company has Whistleblowing System Policy that has been comprehensively disclosed in BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Anti Fraud Implementation Strategy Manual Book particularly Chapter III on Whistleblowing Detection Policy</p> <p>RECOMMENDATION 6 Limited Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees that has been comprehensively disclosed in Board of Commissioners Decree Revision and Amendment Manual Book on Remuneration and Nomination Committee Charter No. 052/220/DK/SDM dated December 31, 2014.</p>												
PRINSIP 8 PRINCIPLE 8	MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI	IMPROVING INFORMATION DISCLOSURE IMPLEMENTATION												
HUMAS	<p>REKOMENDASI 1 Bank memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi yang meningkatkan efektivitas penyebaran informasi tersebut, diantaranya sebagai berikut ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instagram @Bank Jatim • Path @Bank Jatim • Facebook @Bank Jatim • Twitter @Bank Jatim • Youtube @Bank Jatim 	<p>RECOMMENDATION 1 Bank utilizes broader information technology application than Website as information disclosure media to increase effectiveness of the information dissemination, among others;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instagram @Bank Jatim • Path @Bank Jatim • Facebook @Bank Jatim • Twitter @Bank Jatim • Youtube @Bank Jatim 												
IRU	<p>REKOMENDASI 2 Laporan Tahunan Bank telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham seri B Perusahaan Terbuka yang berjumlah paling sedikit 5% (lima persen). Berdasarkan Daftar Pemegang Rekening Dalam Penitipan Kolektif Periode Desember 2016, Terdapat 1 (satu) Pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham seri B Perusahaan Terbuka yang berjumlah paling sedikit 5% (lima persen) adalah sebagai berikut ;</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Pemilik Saham Seri B PT BPD Jatim Tbk</th> <th>Kewarganegaraan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pemda Tingkat I Jawa Timur</td> <td>Indonesia</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Pemilik Saham Seri B PT BPD Jatim Tbk	Kewarganegaraan	1	Pemda Tingkat I Jawa Timur	Indonesia	<p>RECOMMENDATION 2 Annual Report of the Bank has disclosed end-benefit owner of Limited Company series B shares ownership minimum 5% (five percent). According to Account Owner List in Collective Deposit December 2016 Period, there is 1 (one) end-benefit Owner on Limited Company Series B shares ownership minimum 5% (five percent) is as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Name of PT BPD Jatim Tbk Series B Shareholders</th> <th>Citizenship</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>East Java Level I Provincial Government</td> <td>Indonesia</td> </tr> </tbody> </table>	No	Name of PT BPD Jatim Tbk Series B Shareholders	Citizenship	1	East Java Level I Provincial Government	Indonesia
No	Nama Pemilik Saham Seri B PT BPD Jatim Tbk	Kewarganegaraan												
1	Pemda Tingkat I Jawa Timur	Indonesia												
No	Name of PT BPD Jatim Tbk Series B Shareholders	Citizenship												
1	East Java Level I Provincial Government	Indonesia												

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Jatim berkembang lebih baik periode ke periode. Organ Perseroan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai deskripsi pekerjaan dalam struktur organisasi yang diatur Perseroan diantaranya Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas

recommendations by Bank Jatim are as follows:

In general, it can be concluded that Good Corporate Governance implementation at Bank Jatim has transformed in better ways over periods. The corporate bodies have exercised their duties and responsibilities according to job description in the organization structure as regulated by the Company, such as,

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan dijalankan secara disiplin dan independen sehingga penilaian atas kinerja Direksi bebas dari intervensi. Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi juga meningkat lebih baik dan semakin transparan kepada para pemegang saham sebagai organ tertinggi Perseroan. Pertemuan dalam rangka koordinasi antara Direksi yang dilakukan melalui rapat Direksi, maupun antara Direksi dan Divisi yang dilakukan melalui Rapat Direksi dan Divisi dilaksanakan sesuai ketentuan sehingga menciptakan mekanisme kerja yang tertata dengan baik.

Tindakan yang termasuk *Fraud* terhadap prosedur Perseroan juga ditindak secara tegas sesuai buku pedoman pelaksanaan *punishment and reward* untuk membangun budaya Perusahaan anti korupsi dan anti *fraud*. Internal Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap *Corporate Structure, Process, dan Outcome* yang dihasilkan oleh masing-masing bidang kerja agar kegiatan operasional berjalan efisien dan tidak mengalami benturan. *Standard Operational Procedure* dan Buku Pedoman Pelaksanaan secara konsisten terus menerus diperbaiki untuk meminimalisir risiko-risiko yang timbul.

Selain meningkatkan nilai pihak internal, Good Corporate Governance juga meningkatkan nilai melalui penerapan dengan para pemegang saham diantaranya menyediakan laporan keterbukaan informasi kurang dari 7 hari setelah peristiwa, menampilkan akta perusahaan minimal selama 5 tahun, memiliki kebijakan komunikasi dengan para investor yang diungkapkan ke publik melalui rapat umum pemegang saham, pengungkapan kebijakan dan mekanisme pengadaan jasa konsultan, adanya kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan pengungkapannya di laporan tahunan, serta kebijakan anti pencucian uang dan anti korupsi.

implementation of Board of Commissioners' duty and responsibility as supervisor of the Company has been exercised in discipline and independent ways so that the assessment on the Board of Directors' performance is free from any intervention. Company's management done by the Board of Directors also improves and more transparent to the shareholders as the highest body in the Company. Coordination meeting among the Directors was done by means of Board of Directors meeting, and between the BOD and Division was done in the BOD and Division Meeting that has been implemented according to the regulation to create well-ordered working mechanism.

Action that is classified as Fraud against the Company's procedure has also been firmly punished according to punishment and reward manual book to build anti-corruption and anti-fraud Corporate Culture. Internal party in the Company also takes continuous improvement and refinement on Corporate Structure, Process and Outcome generated by every working unit to have efficient operational activity without any conflict of interest. Standard Operational Procedure and Manual Book have to consistently applied and improved continuously to minimize any occurring risk.

Besides improving value of the internal party, the Good Corporate Governance also enhance value through implementation with the shareholders, namely by providing information disclosure report no longer than 7 days after the event, presenting the Company Deed minimum for 5 years, having investor communication policy that is publicly disclosed via general meetings of shareholders, consultant procurement policy and mechanism disclosure, Board of Directors and Board of Commissioners members performance assessment policy and its practice disclosure in the Annual Report as well as Anti - Money Launderin and Anti-Corruption policies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip GCG Bank Jatim

Guna meningkatkan kinerja dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan, Bank Jatim juga mengadaptasi prinsip dasar pelaksanaan tata kelola terintegrasi sesuai SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, meliputi:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaan Bank berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. Independensi, yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, atau profesional, yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

GCG Assessment

Bank secara rutin mengevaluasi pelaksanaan GCG melalui GCG Self-Assessment tahunan sesuai dengan ketentuan dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode Self-Assessment GCG dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan tercapainya standar praktik GCG terbaik di bank.

Bank Jatim GCG Principle

To improve Bank's performance and compliance with the Law as well as prevailing ethical value in the financial service industry, Bank Jatim also adapts integrated governance principle according to SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 regarding Integrated Corporate Governance Implementation for Financial Conglomeration, including:

1. Transparency, IDXng transparent in disclosing material and relevant information as well as in decision making process.
2. Accountability, Bank's bodies clarity of function and responsibility to have effective Bank's management.
3. Responsibility, compliance between the Bank's management with the Law and sound management principles.
4. Independency, professional Bank's management without any intervention or pressure from any party, or IDXng professional by holding competency, objective action and free from any intervention and pressure from any party (independent) as well as hav high commitment to develop sharia bank.
5. Fairness, refers to fairness and equality in fulfilling stakeholdes' rights arising from the contracts and Law.

GCG Assessment

Bank regularly evaluates GCG practice through Annual GCG Self-Assessment according to provisions in the Commercial Banks Soundness Rating Assessment. The GCG Self-Assessment Method is done comprehensively and continuously to ensure achievement of GCG best practice standard in the bank.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Self-Assessment GCG di bank mencakup 11 faktor penilaian pelaksanaan GCG dan informasi lainnya yang terkait dengan penerapan GCG Bank. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 aspek *governance* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG untuk periode tahun 2016, Bank Jatim mencapai predikat 2 atau “BAIK” dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini ;

GCG Self-Assessment in the Bank covers 11 factors of GCG implementation and other information related to Bank’s GCG implementation. The evaluation is done comprehensively and well-structured, integrated into 3 governance aspects of governance structure, governance process and governance outcome. Based on GCG self-assessment for 2016 period, Bank Jatim achieved predicate 2 or “BAIK” with detail as follows:

PERINGKAT SELF ASSESSMENT GCG PENILAIAN DESEMBER 2016 GCG SELF ASSESSMENT GCG DECEMBER 2016 PERIOD				
NO	ASPEK YANG DINILAI ASSESSED ASPECTS	NILAI SCORE	BOBOT WEIGHT	PEROLEHAN ACHIEVEMENT
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility	2	10%	0,2
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Board of Directors Duty and Responsibility	2	20%	0,4
3	Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite Committee's Completeness and Duty Implementation	2	10%	0,2
4	Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling	2	10%	0,2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Bank's Compliance Function Implementation	2	5%	0,1
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Internal Audit Function Implementation	2	5%	0,1
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern External Audit Function Implementation	2	5%	0,1
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Implementation of Risk Management Function including Internal Control System	2	7.5 %	0,15
9	Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar Prudential Banking Principle in Fund Provision to Related Party and Large Exposure	2	7.5 %	0,15
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG Dan Pelaporan Internal Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting	2	15%	0,3
11	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	2	5%	0,1
NILAI KOMPOSIT PREDIKAT COMPOSITE SCORE PREDICATE		100%		2,00 2

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PERINGKAT SELF ASSESSMENT GCG PENILAIAN JUNI 2016 GCG SELF ASSESSMENT GCG JUNE 2016 PERIOD				
NO	ASPEK YANG DINILAI ASSESSED ASPECTS	NILAI SCORE	BOBOT WEIGHT	PEROLEHAN ACHIEVEMENT
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility	2	10%	0,2
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Board of Directors Duty and Responsibility	2	20%	0,4
3	Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite Committee's Completeness and Duty Implementation	2	10%	0,2
4	Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling	2	10%	0,2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Bank's Compliance Function Implementation	2	5%	0,1
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Internal Audit Function Implementation	2	5%	0,1
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern External Audit Function Implementation	2	5%	0,1
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Implementation of Risk Management Function including Internal Control System	2	7.5%	0,15
9	Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar Prudential Banking Principle in Fund Provision to Related Party and Large Exposure	2	7.5%	0,15
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG Dan Pelaporan Internal Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting	2	15%	0,3
11	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	2	5%	0,1
NILAI KOMPOSIT PREDIKAT COMPOSITE SCORE PREDICATE		100%		2,00 2

PENJELASAN NILAI HASIL KOMPOSIT			
NILAI KOMPOSIT	COMPOSITE VALUE	PREDIKAT KOMPOSIT	COMPOSITE PREDICATE
Nilai Komposit < 1.5	Composite Score < 1.5	SANGAT BAIK	VERY GOOD
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5	1.5 ≤ Composite Score < 2.5	BAIK	GOOD
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	2.5 ≤ Composite Score < 3.5	CUKUP BAIK	FAIR
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	3.5 ≤ Composite Score < 4.5	KURANG BAIK	LESS GOOD
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5	4.5 ≤ Composite Score < 5	TIDAK BAIK	BAD

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan di bank terdiri dari organ – organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Setiap organ Bank bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan intervensi satu sama lain sesuai dengan prinsip kemandirian dan akuntabilitas dalam pelaksanaan GCG.

Mekanisme GCG di Bank Jatim dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama yang didukung oleh organ pendukung antara lain Komite di bawah Direksi (Komite ALCO), Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko serta Internal Audit, Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan. Mekanisme GCG Bank Jatim digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar
10. Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG Dan Pelaporan Internal
11. Rencana Strategis Bank

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Corporate Governance structure in the Bank comprises of several organs with distinctive duty and responsibility according to Law and Article of Associations of the Bank. Every Bank's body is free from conflict of interest and intervention based on independency and accountability principle in the GCG implementation.

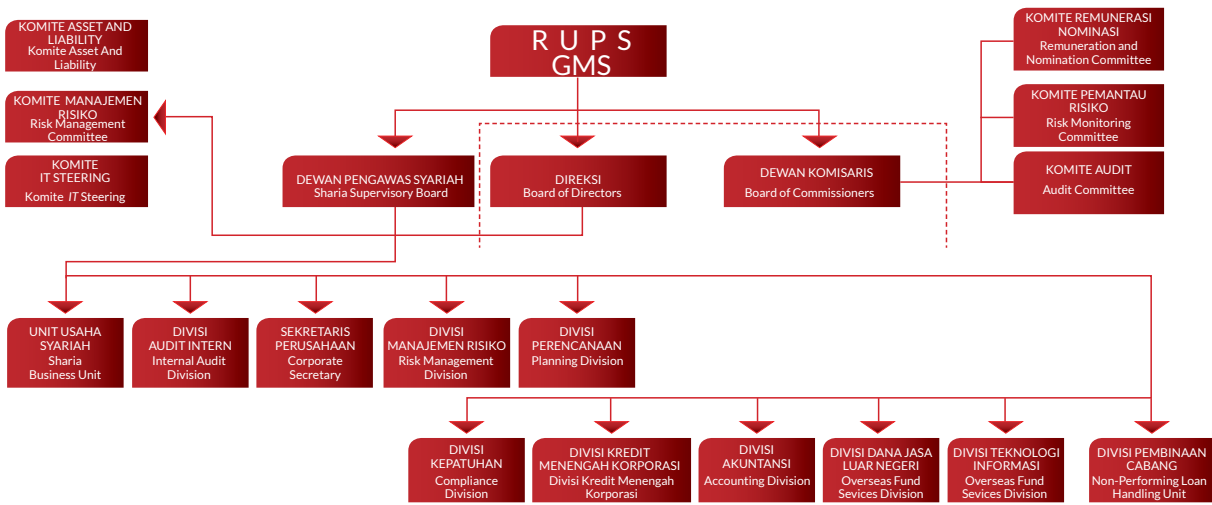
GCG mechanism at Bank Jatim is exercised by General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as main bodies and supported by supporting bodies, among others, Committees under the Board of Directors (ALCO Committee), Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee as well as Internal Audit, Risk Management and Corporate Secretary. GCG Mechanism at Bank Jatim is illustrated below:

1. Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility
2. Implementation of Board of Directors Duty and Responsibility
3. Committee's Completeness and Duty Implementation
4. Conflict of Interest Handling
5. Bank's Compliance Function Implementation
6. Internal Audit Function Implementation
7. External Audit Function Implementation
8. Implementation of Risk Management Function including Internal Control System
9. Prudential Banking Principle in Fund Provision to Related Party and Large Exposure
10. Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting
11. Bank Strategic Plan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme GCG di Bank Jatim digambarkan sebagai berikut:

GCG mechanism at Bank Jatim is illustrated below:



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi (UU PT No. 40 Tahun 2007; PBI No. 08/14/PBI/2006, tanggal 30 Januari 2006).

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya (Akta No. 23 Tanggal 08 April 2015).

Susunan Dewan Komisaris Bank

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank pada saat RUPSLB tanggal 24 Juni 2016 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama (Independen), 1 (satu) orang Komisaris dan 4 (empat) orang Komisaris Independen dengan komposisi dan masa jabatan sebagai berikut:

Board of Commissioners is Corporate Body who is in charge to perform general and/or special audit as well as provide advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners is regulated to its duty and responsibility independently and to ensure that the Bank has implemented Good Corporate Governance implementation in all organization level (Limited Company Law No. 40 of 2007; PBI No. 08/14/PBI/2006 dated January 30, 2006).

Board of Commissioners members are appointed by the GMS for 3 (three) years and may be reappointed for the second tenure after complying with Bank Indonesia regulation and not lessen rights of the GMS to administer sudden dismissal by disclosing the reason (Deeds No. 23 dated April 8, 2015).

Board of Commissioners Composition

Number of Bank's Board of Commissioners members were 5 (five) members at EGMS on June 24, 2016, comprising of 1 (one) President Commissioner (Independent), 1 (one) Commissioner and 4 (four) Independent Commissioners with following composition and tenure:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim 2016 Bank Jatim Board of Commissioners Composition 2016			
Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
Heru Santoso	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	2015	2018
Akhmad Sukardi	Komisaris Commissioner	2015	2018
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2018
Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2018
Rudi Purwono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016	2018

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2016

*) Appointed as Bank Jatim's Independent Commissioner at Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on June 24, 2016

Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia (PBI No.8/14/PBI/2006 Tanggal 30 Januari 2006) antara lain:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang atau paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama;
4. Anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perseroan yang isinya antara lain menyatakan atau mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak merangkap jabatan, kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum,

The Board of Commissioners appointment is after recommendation process from Remuneration and Nomination Committee. Number and composition of the Bank's Board of Commissioners has complied with (PBI No. 8/14/PBI/2006 dated January 30, 2006), among others:

1. Composition of the Board of Commissioners is minimum or maximum 3 (three) members or equal with Board of Directors and 50% of the members are Independent Commissioners;
2. Every member of the Bank's Board of Commissioners is domiciled in Indonesia, precisely in Surabaya;
3. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner;
4. The Board of Commissioners members declare a statement according to GCG regulation, explaining following aspects:
 - a. Not serving in dual position, except other conditions stated on Bank Indonesia Regulation regarding GCG Implementation for Commercial banks, that the members

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yakni hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif:

- pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
 - yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank
- b. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik secara vertikal maupun horizontal dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - c. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
 - d. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS; dan
 - e. Jumlah kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

are only allowed to chair in dual position member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives:

- In 1 (one) other non-financial company/institution; or
 - Who performs supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by the Bank.
- b. Not related either financially or as family until second degree both vertically and horizontally with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - c. Not taking any advantage from the Bank for personal, family and/or other parties' interest which may bring loss or reduce the Bank's profit;
 - d. Not taking and/or receiving personal benefit from the Bank except remuneration and other facilities determined in the GMS; and
 - e. 5% (five per cent) or more share ownership, either in the Bank or other companies both located domestic and overseas.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Bank secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Board of Commissioners Duty and Responsibility

Board of Commissioners has clear function, duty and responsibility according to the Articles of Association and authority granted by the GMS as disclosed in Board Manual for Board of Commissioners. The Board of Commissioners is IDXng responsible to the shareholders to supervise policy implemented by the Board of Directors on the Bank's general operational activity as well as to ensure compliance with all prevailing Law.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Program Kerja Dewan Komisaris

Program kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2016, antara lain:

1. Mendorong dan memberikan dukungan terhadap arah perkembangan Bank dalam menyelesaikan program transformasi BPD;
2. Melakukan evaluasi dan persetujuan Rencana Korporasi & Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis;
3. Melakukan pemantauan secara aktif atas upaya perbaikan dan penanganan kredit bermasalah;
4. Memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal:
 - a. Meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
 - b. Mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat komposit 2 dan monitoring profil risiko;
 - c. Penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. Peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik konvensional maupun syariah;
 - e. Pemantauan pengisian kekosongan jabatan eksekutif serta percepatan dalam pengisian pejabat operasional seiring dengan

The Board of Commissioners is in charge to supervise managerial policy, general managerial practice either regarding the Company or its business done by the Board of Directors as well as provide advise to the Board of Directors including monitoring the implementation of Long-Term Plan, Working and Budget Plan as well as Articles of Association of the Company, and General Meetings of Shareholders Resolution, and prevailing Law for the Company's interest and according to the Company's vision and mission.

Board of Commissioners Working Program

In 2016, Board of Commissioners working program are among others:

1. Encourage and support direction of the Bank's growth to succeed BPD transformation program;
2. Evaluate and approve Corporate & Business Plan and oversee the Business Plan achievement process;
3. Perform active monitoring on non-performing loan mitigation and handling;
4. Encourage/support the Board of Directors' performance to:
 - (a) Improve Good Corporate Governance Implementation;
 - (b) Maintain Bank Soundness Rating at Composit Score 2 and Risk Profile Monitoring;
 - (c) More effective operational system and procedure improvement;
 - (d) Improving quality and preparing Human Capital development program, both conventional and sharia;
 - (e) Minitoring recruitment for vacant Executive and accelerating operational officer recruitment in line with organization

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <p>pengembangan struktur organisasi;</p> <p>f. Pemantauan terhadap pengembangan produk Bank dan pengembangan jaringan operasional Bank beserta fasilitas penunjangnya;</p> <p>g. Mendorong dan memantau penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan; dan</p> <p>h. Monitoring pencapaian rencana bisnis terutama ekspansi usaha, termasuk pembukaan jaringan Kantor Bank baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.</p> <p>5. Menelaah efektifitas auditor eksternal/KAP antara lain membahas isu signifikan yang berkaitan dengan implementasi PSAK dan sistem pengendalian intern;</p> <p>6. Membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Audit Intern serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi Auditor yang memadai;</p> <p>7. Menelaah dan memantau pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk Based Bank Rating) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan;</p> <p>8. Monitoring terhadap penerapan strategi Anti Fraud & <i>Whistle blowing system</i> dapat berjalan dengan baik;</p> <p>9. Evaluasi dan monitoring atas kebijakan dalam penerapan penyediaan dana kepada pihak terkait maupun yang tergolong besar / <i>Large Exposure</i>;</p> <p>10. Monitoring <i>action plan</i> program penggajian disesuaikan dengan basis kompetensi dan pelaksanaan keputusan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP);</p> <p>11. Tindak lanjut PBI/POJK mengenai prinsip</p> | <p>structure development;</p> <p>(f) Monitoring Bank's product development and operational network altogether with supporting facilities;</p> <p>(g) Encourage and supervise settlement of internal and external audit report to evaluate sufficiency of the internal audit including reliability of financial reporting reliability; and</p> <p>(h) Monitoring business plan achievement, especially business expansion, including Bank's office channel opening including Branch Office, Sub-Branch Office and Cash Office.</p> <p>5. Review effectiveness of External Auditor/Public Accountant Office namely discussing significant issue related with implementation of SFAS and internal control system;</p> <p>6. Discuss and review adequacy of audit planning and implementation done by Internal Audit Division and appropriate fulfillment of Auditor number and competency;</p> <p>7. Review and oversee implementation of Bank Soundness Rating using Risk Approach (Risk Based Bank Rating) covering Risk Profile, GCG, Earnings and Equity;</p> <p>8. Monitoring the implementation of Anti Fraud Strategy & Whistleblowing System to be well-implemented;</p> <p>9. Evaluation and monitoring on fund provision to related party and Large Exposure policy;</p> <p>10. Monitoring payroll program action plan adjusted with competency base and implementation of Fixed-Benefit Pension program (PPMP) and Fixed Benefit Pension Program (PPIP) decree;</p> <p>11. Follow up of PBI/OJK regarding prudential</p> |
|--|--|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk outsourcing; dan

12. Program kerja lainnya yang masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

banking principle on project and personnel hand over to other party including outsourcing practice; and

12. Other working program as duty and responsibility of Board of Commissioners.

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris

Realization of Board of Commissioners Working Program

REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS Realization of Board of Commissioners Working Program		
No.	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
Program kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2016, antara lain: Board of Commissioners Working Program in 2016, among others:		
1	Mendorong dan memberikan dukungan terhadap arah perkembangan Bank dalam menyukseskan program transformasi BPD;	Telah dilaksanakan. Melalui komite remunerasi & nominasi, Dewan Komisaris terus mengawal progress pelaksanaan program transformasi BPD di Bank Jatim khususnya dalam hal pengembangan SDM. Secara periodik komite remunerasi dan nominasi dengan Divisi SDM mengadakan rapat koordinasi terkait SDM, dari hasil rapat tersebut komite melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Dari hasil laporan tersebut Dewan Komisaris menindaklanjuti kepada Direksi berupa arahan dan pendapat lebih lanjut.
	Encourage and support Bank's growth to succeed BPD transformation program;	Completed. Through remuneration & nomination committee, Board of Commissioners always safeguards the progress of BPD transformation program at Bank Jatim, especially in terms of Human Capital development. The remuneration and nomination committee organized coordination meeting periodically with Human Capital Division, where the meeting resolutions were reported to the Board of Commissioners. From the report, Board of Commissioners followed-up to the Board of Directors by giving further recommendation and opinion.
2	Melakukan evaluasi dan persetujuan Rencana Korporasi & Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis;	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sebagaimana yang di atur dalam POJK NO 5 / POJK.03/2016 Tentang Rencana bisnis bank. Mulai dari evaluasi hingga persetujuan RBB, dan secara aktif melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis Bank.
	Evaluate and request approval for Corporate & Business Plan and oversee the Business Plan realization process;	Board of Commissioners had carried out the duties as regulated under POJK NO 5 / POJK.03/2016 regarding Bank Business Plan. Starting From RBB evaluation until approval, and actively supervises the Bank Business Plan realization process.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS Realization of Board of Commissioners Working Program		
No.	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
3	Melakukan pemantauan secara aktif atas upaya perbaikan dan penanganan kredit bermasalah;	Dewan Komisaris secara aktif melakukan monitor dan melakukan upaya perbaikan dan penanganan kredit bermasalah bank, dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi baik secara lisan dalam rapat maupun secara tertulis.
	Active monitoring over non-performing loans settlement and recovery efforts;	Board of Commissioners actively monitors and performs Bank's non-performing loans settlement and recovery efforts, by providing opinion and recommendation either verbally at the meeting or written recommendation.
4	Memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal: a. Meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik; b. Mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat komposit 2 dan monitoring profil risiko; c. Penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif; d. Peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik konvensional maupun syariah; e. Pemantauan pengisian kekosongan jabatan eksekutif serta percepatan dalam pengisian pejabat operasional seiring dengan pengembangan struktur organisasi; f. Pemantauan terhadap pengembangan produk Bank dan pengembangan jaringan operasional Bank beserta fasilitas penunjangnya; g. Mendorong dan memantau penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan; dan h. Monitoring pencapaian rencana bisnis terutama ekspansi usaha, termasuk pembukaan jaringan Kantor Bank baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.	Dewan Komisaris telah melaksanakan upaya - upaya dalam mendorong peningkatan kinerja Direksi dengan terus menerus memberikan saran dan masukan kepada Direksi baik melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun disampaikan secara tertulis kepada Direksi.
	Stimulate/encourage performance of Board of Directors in terms of: a. Improve Good Corporate Governance implementation; b. Maintain Risk-Based Bank Rating at 2 composite score and risk profile monitoring; c. Improve more effective operating system and procedure; d. Improve quality and preparation of Human Capital development program both conventional and sharia; e. Oversee vacant Executive position and operational executive position recruitment in line with organization structure development; f. Monitoring development of Bank's product and operational network altogether with the supporting facilities; g. Encourage and oversee internal and external audit findings settlement to evaluate adequacy of the internal control including financial reporting; and h. Monitoring business plan achievement including opening of Bank Office channeling including Branch Office, Sub-Branch Office and Cash Office.	The Board of Commissioners had implemented efforts to improve Board of Directors' performance by continuously providing opinion and recommendation to the Board of Directors either through Board of Commissioners and Board of Directors (Management) Meeting or written recommendation to the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS Realization of Board of Commissioners Working Program		
No.	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
5	Menelaah efektifitas auditor eksternal/KAP antara lain membahas isu signifikan yang berkaitan dengan implementasi PSAK dan sistem pengendalian intern;	Dewan Komisaris secara aktif mengawal efektifitas auditor eksternal/KAP yang ditunjuk memeriksa keuangan Bank. Mulai dari awal pemeriksaan hingga pada tahap exit meeting Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan masukan melalui Komite Audit.
	Review effectiveness of external auditor/Public Accountant Firm, including discussing significant issue related with implementation of PSAK and internal control system;	Board of Commissioners oversees effectiveness of external auditor/Public Accountant Firm actively, who is appointed to audit the Bank's finance. Starting from initial audit until exit meeting, the Board of Commissioners also actively provides recommendation via Audit Committee.
6	Membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Audit Intern serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi Auditor yang memadai;	Dewan Komisaris melalui Komite Audit terus melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal dalam hal mengkaji efektifitas Divisi Audit Internal dengan memperhatikan program kerja serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi Auditor.
	Discuss and review sufficiency of audit planning and implementation by Internal Audit Division and fulfillment of sufficient number and competency of the Auditors;	Through Audit Committee, the Board of Commissioners coordinates with Internal Audit Division to evaluate effectiveness of Internal Audit Division by considering working program and fulfillment of Auditors number.
7	Menelaah dan memantau pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk Based Bank Rating) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan;	Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Resiko secara periodik telah melaksanakan koordinasi dalam hal pemantauan pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk Based Bank Rating) sesuai peraturan yang berlaku.
	Review and oversee Risk-Based Bank Rating with scope of evaluation covering risk profile, GCG, earnings and capital;	Through Risk Oversight Committee, the Board of Commissioners had coordinated periodically in terms of Risk-Based Bank Rating monitoring in compliance with prevailing Law.
8	Monitoring terhadap penerapan strategi Anti Fraud & Whistle blowing system dapat berjalan dengan baik;	Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara aktif telah melaksanakan fungsi pengawasan dalam hal penerapan strategi Anti Fraud & Whistle blowing system agar dapat berjalan dengan baik.
	Monitoring implementation of Anti Fraud & Whistle blowing System strategy to be well executed;	Through Audit Committee, the Board of Commissioners had implemented monitoring function in terms of implementation of Anti Fraud & Whistle blowing System strategy to be well executed.
9	Evaluasi dan monitoring atas kebijakan dalam penerapan penyediaan dana kepada pihak terkait maupun yang tergolong besar / Large Exposure;	Dewan Komisaris secara aktif telah melaksanakan monitoring atas kebijakan dalam penerapan penyediaan dana kepada pihak terkait maupun yang tergolong besar / Large Exposure.
	Evaluation and monitoring funds provision to related party and large exposures policy;	Board of Commissioners performed monitoring actively over funds provision to related party and large exposures policy.
10	Monitoring action plan program penggajian disesuaikan dengan basis kompetensi dan pelaksanaan keputusan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP);	Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nomniasi telah melaksanakan monitoring atas action plan program penggajian di Bank yang disesuaikan dengan basis kompetensi serta pelaksanaan keputusan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

REALISASI PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS Realization of Board of Commissioners Working Program		
No.	PROGRAM KERJA Work Program	REALISASI Realization
	Monitoring competency-based payroll action plan and implementation of Defined Benefit Pension Program (PPMP) and Defined Contribution Pension Funds (PPIP);	Through Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners had monitored the competency-based payroll action plan and implementation of Defined Benefit Pension Program (PPMP) and Defined Contribution Pension Funds (PPIP).
11	Tindak lanjut PBI/POJK mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk outsourcing; dan	Dewan Komisaris secara aktif telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya khususnya pegawai outsourcing.
	Follow-up of PBI/POJK regarding prudent principle and project and human resources sub-contractor project that is classified as outsourcing; and	Board of Commissioners had implemented supervisory and advisory functions actively to the Board of Directors to implement prudent principle and project and human resources sub-contractor project, particularly outsourcing employee.
12	Program kerja lainnya yang masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris juga telah melaksanakan program kerja lainnya diantaranya adalah melakukan perubahan Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
	Other working program as duty and responsibility of the Board of Commissioners	Board of Commissioners had also implemented other working programs, including revising the Board Manual for Board of Commissioners.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2016

Dewan Komisaris berupaya untuk senantiasa memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai tata kelola yang baik guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan baik dalam bentuk persetujuan maupun rekomendasi sebagai berikut:

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2016

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai persetujuan yang bersifat pengawasan dan penasehatan antara lain sebagai berikut:

Board of Commissioners Decree 2016

Board of Commissioners seeks to provide decision in effective supervisory and advisory activities in accordance with good governance to improve the Company's performance. Throughout 2016, the Board of Commissioners had issued several decrees as approval and recommendation, as follows:

Board of Commissioners Approvals 2016

Throughout 2016, the Board of Commissioners had provided approval related with supervisory and advisory activities, as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Persetujuan Rencana Bisnis Bank Tahun 2016 (Nota No 053/183/DK/2015 Tanggal 30 November 2015) b. Persetujuan Usulan Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Bank Jatim Tbk (Nota No.054/44/III/2016/DK/BPD Tanggal 31 Maret 2016) c. Persetujuan Penyesuaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2016 (Nota No 054/61/IV/2016/BPD/DK Tanggal 27 April 2016) d. Persetujuan Atas Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2016 (Nota No 054/95/VI/2016/BPD/DK Tanggal 29 Juni 2016) e. Persetujuan Rencana Bisnis Bank Tahun 2017 (Nota No. 054/184/XI/2016/BPD/DK Tanggal 30 November 2016) f. Persetujuan Laporan Tahunan Bank Jatim Tahun Buku 2016 g. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 (Nota No. 054/93/VI/2016/BPD/DK tanggal 21 Juni 2016) | <ul style="list-style-type: none"> a. Approval to Bank Business Plan 2016 (Memo No 053/183/DK/2015 dated November 30, 2015) b. Approval to PT Bank Jatim Tbk Organization Structure Improvement (Memo No.054/44/III/2016/DK/BPD dated March 31, 2016) c. Approval to Bank Business Plan 2016 (Memo No 054/61/IV/2016/BPD/DK dated April 27, 2016) d. Approval to Bank Business Plan Revision 2016 (Memo No 054/95/VI/2016/BPD/DK Tanggal 29 Juni 2016) e. Approval to Bank Business Plan 2017 (Memo No. 054/184/XI/2016/BPD/DK dated November 30, 2016) f. Approval to Bank Jatim Annual Report 2016 g. Approval to Public Accountant Firm (KAP) Appointmetn for Financial Statements Audit Fiscal Year 2016 (Memo No. 054/93/VI/2016/BPD/DK dated June 21, 2016) |
|--|--|

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2016

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi yang perlu menjadi perhatian Direksi antara lain terdiri dari:

1. Rekomendasi atas kedudukan Yayasan Pensiun Bank Jatim (Sinoman) (Nota No 054/10/I/2016/BPD/DK Tanggal 19 Januari 2016)
2. Rekomendasi dalam Pengembangan Bank Jatim (Nota No 054//16/I/2016/BPD/DK Tanggal 27 Januari 2016)
3. Rekomendasi atas pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2016

Board of Commissioners Recommendation 2016

Throughout 2016, Board of Commissioners provided recommendation to be concerned by the Board of Directors, among others:

1. Recommendation to Position of Yayasan Pensiun Bank Jatim (Sinoman) (Memo No 054/10/I/2016/BPD/DK Tanggal 19 Januari 2016)
2. Recommendation to Bank Jatim Development (Memo No 054//16/I/2016/BPD/DK dated January 27, 2016)
3. Recommendation to GMS Implementation Fiscal Year 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| | (Nota No 054/18/II/2016/BPD/DK Tanggal 5 Februari 2016 | | (Memo No 054/18/II/2016/BPD/DK dated February 5, 2016 |
| 4. | Rekomendasi hasil temuan BPK tahun 2014 dan 2015
(Nota No 054/23/DK/BPD/2016 Tanggal 17 Februari 2016 | 4. | Recommendation to BPK Findings in 2014 and 2015
(Memo No 054/23/DK/BPD/2016 Dated February 17, 2016 |
| 5. | Rekomendasi atas Usulan Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Bank Jatim Tbk
(Nota No.054/33/III/2016/BPD/DK Tanggal 15 Maret 2016) | 5. | Recommendation to PT Bank Jatim Tbk Organization Structure Improvement
(Memo No.054/33/III/2016/BPD/DK Tanggal 15 Maret 2016) |
| 6. | Rekomendasi Realisasi RBB Triwulan 1 Tahun 2016
(Nota No 054/62/IV/2016/BPD/DK Tanggal 27 April 2016 | 6. | Recommendation to RBB Q1 2016
(Memo No 054/62/IV/2016/BPD/DK dated April 27, 2016 |
| 7. | Rekomendasi Kandidat Pengurus Bank Umum Syariah Jatim
(Nota No 054/123/VIII/2016/BPD/DK Tanggal 26 Agustus 2016) | 7. | Recommendation to Management of Bank Umum Syariah Jatim
(Memo No 054/123/VIII/2016/BPD/DK dated August 26, 2016) |
| 8. | Rekomendasi dalam menghadapi peningkatan NPL
(Nota No 054/126/VIII/2016/BPD/DK Tanggal 30 Agustus 2016 | 8. | Recommendation to Deal With Increasing NPL
(Memo No 054/126/VIII/2016/BPD/DK Tanggal 30 Agustus 2016 |
| 9. | Rekomendasi Pengadaan Pekerjaan Jasa Pelatihan bagi Anggota Apex BPR
(Nota No 051/128/VIII/2016/BPD/DK Tanggal 30 Agustus 2016) | 9. | Recommendation to Training Service Tender for BPR Apex Members
(Memo No 051/128/VIII/2016/BPD/DK dated August 30, 2016) |
| 10. | Rekomendasi atas Peraturan Menteri Keuangan No 125/PMK.07/2016
(Nota No 054/136/IX/2016/DK/BPD Tanggal 9 Spetember 2016 | 10. | Recommendation to Finance Minister Regulation No 125/PMK.07/2016
(Memo No 054/136/IX/2016/DK/BPD dated September 9, 2016 |
| 11. | Rekomendasi atas Lisensi Microsoft
(Nota No 054/137/IX/2016/DK/BPD tanggal 9 September 2016) | 11. | Recommendation to Microsoft License
(Memo No 054/137/IX/2016/DK/BPD dated September 9, 2016) |
| 12. | Rekomendasi Usulan Kenaikan Grade Divisi Audit Internal
(Nota No 054/139/IX/2016/DK/BPD Tanggal 13 September 2016) | 12. | Recommendation to Grade Promotion for Internal Audit Division
(Memo No 054/139/IX/2016/DK/BPD dated September 13, 2016) |
| 13. | Rekomendasi Pengangkatan Pjs Pemimpin Divisi Audit Internal
(Nota No 054/143/IX/2016/DK/BPD Tanggal 20 September 2016) | 13. | Recommendation to Appointment of Interim Head of Internal Audit Division
(Memo No 054/143/IX/2016/DK/BPD dated September 20, 2016) |
| 14. | Rekomendasi Permohonan Kredit Large | 14. | Recommendation to Large Exposure Loans |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|--|
| <p>Eksposure
(Nota No 054/151.1/X/2016/BPD/DK Tanggal 11 Oktober 2016)</p> <p>15. Rekomendasi perubahan Ketentuan Kredit Large Eksposure
(Nota No 054/158/X/2016/BPD/DK Tanggal 20 Oktober 2016)</p> <p>16. Rekomendasi atas Fraud di Cabang
(Nota No 054/159/X/2016/DK tanggal 20 Oktober 2016)</p> <p>17. Rekomendasi terkait Prodik Laku Pandai
(Nota No 054/175/XI/2016/BPD/DK Tanggal 18 November 2016)</p> <p>18. Rekomendasi atas Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2017
(Nota No 054/162//XII/2016/DK Tanggal 14 Desember 2016)</p> <p>19. Rekomendasi Implementasi POJK No. 45/POJK.03/2015
(Nota No 054/200/XII/2016/BPD/DK Tanggal 22 Desember 2016)</p> <p>20. Rekomendasi atas POJK No. 45/POJK.03/2015
(Nota No 054/205/XII/2016/BPD/DK Tanggal 30 Desember 2016)</p> | <p>Proposal
(Memo No 054/151.1/X/2016/BPD/DK dated October 11, 2016)</p> <p>15. Recommendation for Large Exposure Loans Amendment
(Memo No 054/158/X/2016/BPD/DK dated October 20, 2016)</p> <p>16. Recommendation to Fraud at Branch Office
(Memo No 054/159/X/2016/DK dated October 20, 2016)</p> <p>17. Recommendation related to Branchless Product
(Memo No 054/175/XI/2016/BPD/DK dated November 18, 2016)</p> <p>18. Recommendation to Board of Directors General Policy (KUD) 2017
(Memo No 054/162//XII/2016/DK dated December 14, 2016)</p> <p>19. Recommendation to Implementation of POJK No. 45/POJK.03/2015
(Memo No 054/200/XII/2016/BPD/DK dated December 22, 2016)</p> <p>20. Recommendation to POJK No. 45/POJK.03/2015
(Memo No 054/205/XII/2016/BPD/DK dated 30 December 2016)</p> |
|--|--|

Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Dengan masuknya Komisaris baru yaitu Rudi Purwono, maka komisaris baru perlu diperkenalkan mengenai perusahaan, biasanya di guide oleh Corporate Secretary, program nya antara lain: pemahaman mengenai Bank Jatim, Visi misi Bank Jatim.

Program Orientasi / pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru telah dilaksanakan secara paralel mengingat yang bersangkutan juga memiliki aktifitas lain di Universitas Airlangga selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis.

Board of Commissioners Orientation and Training Progra

Within the appointment of new Commissioner, Rudi Purwono, the New Commissioner requires orientation about the Company, usually guided by Corporate Secretary, the program includes: understanding about Bank Jatim and Bank Jatim's Vision and Mission.

Orientation/introduction program for New Board of Commissioners had been conducted parallel considering the Commissioner also has another activity at Universitas Airlangga as Vice Dean I at Faculty of Economics and Business.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Materi yang diberikan pada Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Gambaran mengenai Bank Jatim berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
- b. Pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance oleh PT. Bank Jatim, Tbk;
- c. Tanggung jawab hukum Anggota Dewan Komisaris;
- d. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
- e. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- f. Team building. Dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Dewan Komisaris.

Program Orientasi yang diberikan berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, perkenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok, Unit dan Pegawai-pegawai di Perseroan serta program lainnya.

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Dewan Komisaris, dan sesuai dengan surat pernyataan yang disampaikan kepada OJK, maka selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Material provided in the Orientation Program includes following issues:

- a. Explanation about Bank Jatim related with purpose, nature, scope of activity, financial and operational performance, strategy, long-term and short-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues;
- b. Implementation of good corporate governance principles by PT Bank Jatim, Tbk;
- c. Board of Commissioners' members legal responsibility;
- d. Explanation related with delegated authority, internal and external audit, internal control system and policy as well as role and duty of Audit Committee and other Committees established by the Board of Commissioners;
- e. Explanation about Board of Commissioners and Board of Directors' duty and responsibility;
- f. Team Building. This activity involves all Board of Commissioners members, either newly appointed or existing that is intended to create togetherness and team work as Board of Commissioners.

The orientation program includes presentation, meeting or visit to Company's facilities, introduction with Division Head, Group, Unit and employees in the Company as well a other programs.

Board of Commissioners Training Activity

To develop competency as Board of Commissioners and according to Statement addressed to OJK, the Board of Commissioners has participated in various training, conference, seminar or workshop throughout 2016 as explained below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris 2016 Board of Commissioners Training Activity 2016				
Nama Name	Periode Period	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Creative Competence Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Execution	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training and Maintenance Type
HERU SANTOSO	Februari- November 2016 February - November 2016	Diskusi Perkembangan Kinerja Perbankan dengan Bank Indonesia, Discussion on Banking Performance Progress with Bank Indonesia,	Surabaya 2 Maret 2016 Surabaya March 2, 2016	Bank Indonesia
		Seminar BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda BPDSI Seminar and Simpeda Saving National Prize Lottery	Pekanbaru, 1-3 April 2016 Pekanbaru, April 1 - 3, 2016	Asbanda
		Pemaparan Hasil Survey MRI 2015- 2016 MRI Survey Result 2015-2016 Presentation	Jakarta 20 April 2016 Jakarta April 20, 2016	Asbanda
		High Level Seminar dan Workshop Transformasi BPD, High Level Seminar and BPD Transformation Workshop	Jakarta 23 Mei 2016 Jakarta May, 23 2016	OJK
		Sosialisasi Undang-undang Nomor 9 tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sism Keuangan Socialization of Law No. 9 of 2016 on Financial System Crisis Prevention and Mitigation	Jakarta 16 Juni 2016 Jakarta June 16, 2016	OJK
		Seminar Internasional "Efisiensi dan Stabilitas Keuangan Daerah" International Seminar "Regional Finance Efficiency and Stability"	Lombok 21-23 Agustus 2016 Lombok August 21 - 23, 2016	BPK-RI
		Sosialisasi Keaslian Uang Rupiah Socialization of Rupiah Money Authenticity	Madiun 27 Agustus 2016 Madiun August 27, 2016	Bank Indonesia
		Seminar Nasional Penguatan Perekonomian Nasional Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global National Economy Building to Overcome Global Uncertainty National Seminar	Surabaya 11 Agustus 2016 Surabaya August 11, 2016	ISEI
		In House Training Hukum Kepailitan: Proses & Praktik Peradilan, In House Training Bankruptcy Law: Court Process & Practice,	Surabaya, 1 September 2016 Surabaya, September 1, 2016	Unair
		Ekonomi Outlook 2017 "Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017 Economic Outlook 2017 "Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017	Surabaya 26 September 2016 Surabaya September 26, 2016	Trimegah Securitas Indonesia

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris 2016 Board of Commissioners Training Activity 2016				
Nama Name	Periode Period	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Creative Competence Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Execution	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training and Maintenance Type
SOEBAGYO	Februari- November 2016 February - November 2016	Economy Outlook, Market Update Pasar Saham & Obligasi, dan Proses Right Issu Economy Outlook, Stock & Bonds Market Update, and Right Issue Process	Surabaya 12 Januari 2016 Surabaya January 12, 2016	Mandiri Sekuritas
		Diskusi Perkembangan Kinerja Perbankan Banking Performance Update Discussion	Surabaya 2 Maret 2016 Surabaya March 2, 2016	Bank Indonesia
		Seminar & Rakerwil Forum Komunikasi Dewan Komisaris/ Pengawas Wilayah Tengah Tahun 2016, Board of Commissioners/ Supervisory Board Communication Forum Seminar & Regional Meeting Central Area in 2016,	Bandung 25-27 Mei 2016. Bandung May 25 - 27, 2016.	FKDK/P BPD-SI
		In House Training "Risk Culture Enhancement" In House Training "Risk Culture Enhancement"	Surabaya 18 Juli 2016 Surabaya July 18, 2016	One Point Indonesia
		Seminar Nasional Penguatan Perekonomian Nasional Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global Seminar Nasional Penguatan Perekonomian Nasional Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global	Surabaya 11 Agustus 2016 Surabaya August 11, 2016	ISEI
		National Economy Building to Overcome Global Uncertainty National Seminar National Economy Building to Overcome Global Uncertainty National Seminar	Surabaya 26 September 2016 Surabaya September 26, 2016	Trimegah Securitas Indonesia
		WIBISONO	Februari- November 2016 February - November 2016	Seminar & Rakerwil Forum Komunikasi Dewan Komisaris/ Pengawas Wilayah Tengah Tahun 2016, Board of Commissioners/ Supervisory Board Communication Forum Seminar & Regional Meeting Central Area in 2016,
Economy Outlook, Stock & Bonds Market Update, and Right Issue Process Economy Outlook, Stock & Bonds Market Update, and Right Issue Process	Surabaya 12 Januari 2016 Surabaya January 12, 2016			Mandiri Sekuritas

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris 2016 Board of Commissioners Training Activity 2016				
Nama Name	Periode Period	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Creative Competence Development / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Execution	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training and Maintenance Type
		Diskusi Perkembangan Kinerja Perbankan Banking Performance Update Discussion	Surabaya 2 Maret 2016 Surabaya March 2, 2016	Bank Indonesia
		Overview bisnis treasury dan tantangan kedepan Treasury Business Overview and Future Challenge	Surabaya 2 Juni 2016 Surabaya June 2, 2016	Investment IPMI Business School
		In House Training "Risk Culture Enhancement" In House Training "Risk Culture Enhancement"	Surabaya 18 Juli 2016 Surabaya July 18, 2016	One Point Indonesia
		Seminar Nasional Penguatan Perekonomian Nasional Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global National Economy Building to Overcome Global Uncertainty National Seminar	Surabaya 11 Agustus 2016 Surabaya August 11, 2016	ISEI
		In House Training Hukum Kepailitan : Proses & Praktik Peradilan, Surabaya, 1 September 2016 In House Training Bankruptcy Law: Court Process & Practice,	Surabaya, 1 September 2016 Surabaya, September 1, 2016	Unair
		Ekonomi Outlook 2017 "Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017 Economy Outlook 2017 "Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017	Surabaya 26 September 2016 Surabaya September 26, 2016	Trimegah Securitas Indonesia
AKHMAD SUKARDI	Februari- November 2016 February - November 2016	Seminar & Rakerwil Forum Komunikasi Dewan Komisaris/ Pengawas Wilayah Tengah Tahun 2016, Board of Commissioners/ Supervisory Board Communication Forum Seminar & Regional Meeting Central Area in 2016,	Bandung 25-27 Mei 2016 Bandung May 25 - 27, 2016.	FKDK/P BPD-SI
		In House Training "Risk Culture Enhancement" In House Training "Risk Culture Enhancement"	Surabaya 18 Juli 2016 Surabaya July 18, 2016	One Point Indonesia

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris 2016 Board of Commissioners Training Activity 2016				
Nama Name	Periode Period	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Creative Competence Development /Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Execution	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training and Maintenance Type
		Seminar Nasional Penguatan Perekonomian Nasional Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global National Economy Building to Overcome Global Uncertainty National Seminar	Surabaya 11 Agustus 2016 Surabaya August 11, 2016	ISEI
RUDI PURWONO	Juli – November 2016 July – November 2016	In House Training “Risk Culture Enhancement” In House Training “Risk Culture Enhancement”	Surabaya 18 Juli 2016 Surabaya July 18, 2016	One Point Indonesia
		Seminar Nasional Penguatan Perekonomian Nasional Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global National Economy Building to Overcome Global Uncertainty National Seminar	Surabaya 11 Agustus 2016 Surabaya August 11, 2016	ISEI
		Economy Outlook 2017 “Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017 Economy Outlook 2017 “Review Of Indonesia and Global Economic in 2016 and Indonesia Economic Challenge 2017	Surabaya 26 September 2016 Surabaya September 26, 2016	Trimegah Securitas Indonesia

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Bank Jatim telah memiliki buku pedoman kerja Dewan Komisaris yang mengatur tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.

BOARD CHARTER AS BOARD OF COMMISSIONERS WORKING MANUAL

Bank Jatim has Board Manual for Board of Commissioners as Board of Commissioners Working Manual explaining Board of Commissioners working procedure in well-structured, systematic, understandable ways and IDXng the guideline for the Board of Commissioners to implement their individual duty to achieve vision and mission of the Company according to prevailing regulation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank memiliki pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Dewan Komisaris No: 046/06/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 sebagai landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris diantaranya sebagai berikut:

- A. Visi, misi, tujuan
- B. Fungsi
- C. Persyaratan & komposisi Dewan Komisaris
- D. Etika jabatan
- E. Tugas & kewajiban Dewan Komisaris
- F. Tugas & wewenang Dewan Komisaris
- G. Rapat Dewan Komisaris
- H. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris
- I. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris
- J. Staf ahli dan komite-komite
- K. Sekretaris Dewan Komisaris

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen Bank ditetapkan paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2016 berjumlah 5 orang anggota dengan 4 orang diantaranya sebagai Komisaris Independen (termasuk Komisaris Utama), yang berarti lebih dari 90% dari Komisaris yang ada telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kriteria penentuan Komisaris Independen Bank Jatim diatur dalam anggaran dasar dan dalam pedoman pelaksanaan Dewan Komisaris Bank Jatim yang disesuaikan sebagaimana aturan yang berlaku diantaranya SE Bank Indonesia No. 15/15/DPNP Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan

Bank has Board Manual for Board of Commissioners as disclosed in Board of Commissioners Manual No. 046/06/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2009 as main guideline in carrying out duty and responsibility as the Board of Commissioners, among others:

- A. Vision, Mission, Objectives
- B. Function
- C. Board of Commissioners Requirement & Composition
- D. Position Ethics
- E. Board of Commissioners Duty & Responsibility
- F. Board of Commissioners Duty & Authority
- G. Board of Commissioners Meeting
- H. Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship
- I. Expert Staff and Committees
- J. Board Of Commissioners

Independent Commissioner Information

Bank's Independent Commissioner is regulated minimum 50% (fifty percent) from total Board of Commissioners members. As of December 31, 2016, the Board of Commissioners comprised of 5 members with 4 of them were independent (including President Commissioner) or indicating that more than 90% the Commissioner has complied with Bank Indonesia/ Financial Service Authority regulation (OJK).

Bank Jatim's Independent Commissioner criteria is regulated in Articles of Association and the Board of Commissioners Board Manual is adjusted according to prevailing Laws, among others Bank Indonesia Circulation Letter No. 15/15/DPNP regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank and Financial Service Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Antara lain dijelaskan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menempatkan kewajaran (fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta stakeholders lainnya.

of Commissioners in Public Company or Entity, among others explaining that Independent Commissioner has to meet following requirements:

1. Not being the Board of Commissioners member without any financial, managerial, shares ownership, or family affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliation with the Bank that may influence his independency.
2. Not being person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activity of the public Company or Entity within the last 6 (six) months period, except reappointment as Independent Commissioner of the Public Company or Entity in the next period.
3. Not having direct or indirect shares ownership in the Public Company or Entity.
4. Not having any Affiliation with the Public Company or Entity, members of the Board of Commissioners or Directors or majority shareholders of the Public Company or Entity.
5. Complying with Independent Commissioner requirement as regulated in prevailing Law.
6. Not having direct or indirect business affiliation that is related with the Public Company or entity's business activity.

Independent Commissioner appointment is intended to support objective working condition and circumstances, upholding fairness and equality among various interests, including interest of the minority shareholders and other stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selaku Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan (conflict of interest). Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG Perseroan, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan.

The Independent Commissioner has to be free from conflict of interest. To support GCG implementation in the Company, the Shareholders appointed Independent Commissioner in the GMS with number and requirement as regulated in prevailing Law to exercise supervisory duty towards the Company.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Aturan lain yang mengatur adalah Peraturan Bapepam dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-29/PM/2004 yakni dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni dalam bagian 1.b mengenai kriteria Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang :

- a. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, *controlling* dengan pemegang saham mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali (*controlling shareholders*) perusahaan yang tercatat bersangkutan.
- b. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan Direktur dan/atau Komisaris lainnya Perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- c. Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- d. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.

Aturan lain yang mengatur adalah Peraturan Bapepam dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-29/PM/2004 yakni dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Other mandatory regulations includes Bapepam Regulation under Appendix of Bapepam Chairman Decree No. KEP - 29/ PM/2004 that under Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment and Working Manual, in section 1.b concerning criteria of Independent Commissioner is a member of Commissioners who:

- a. Independent Commissioner does not have affiliation with majority or controlling shareholders of respective listed company.
- b. Independent Commissioner does not have affiliation with other Directors and/or Commissioners of respective listed Company.
- c. Independent Commissioner does not chair dual position in other affiliated companies of respective listed Company.
- d. Independent Commissioner has understanding on stock market regulation.

Other mandatory regulations includes Bapepam Regulation under Appendix of Bapepam Chairman Decree No. KEP - 29/ PM/2004 that under Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni dalam bagian 1.b mengenai kriteria Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang :

1. Berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik
3. Tidak mempunyai hubungan terafiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDEN Masing-Masing KOMISARIS

Masing-masing Komisaris Independen Bank, yaitu: Sdr. Heru Santoso, Sdr. Wibisono, Sdr. Soebagyo, dan Sdr Rudi Purwono, telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK dengan redaksional, sebagaimana di bawah ini:

and Working Manual, in section

1. Appointed from external of Entity or Public Company
2. Does not have direct or indirect shares in the Entity or Public Company
3. Does not have affiliation with Entity or Public Company, Commissioner, Directors or Majority Shareholders of the Entity or Public Company
4. Does not have direct or indirect relation related with business activity of the Entity or Public Company

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENT STATEMENT

Each of Bank's Independent Commissioner, including Mr. Heru Santoso, Mr. Wibisono, Mr. Soebagyo and Mr. Rudi Purwono had submitted Independency Statement and sent to OJK with following format:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Saya yang bertamila tangan di bawah ini :

Nama	:	Hera Santoso
Tempat/ tanggal lahir	:	Surahaya, 01 Juni 1955
Alamat domisili	:	Jl.Nambah Raya No.10 Kedandang/Pamulang/Tangsel
Nomor telepon rumah	:	(021) 7439543
Jabatan	:	-
Nama Perusahaan	:	-
Nomor telepon perusahaan	:	-

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Apabila dikemudian hari, saya ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, maka saya bersedia melepaskan Jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian surat pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tangsel 12 Maret 2015

PT BANK
PENGUNTAHAN
KORPORASI
6000
Hera Santoso

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	WIBISONO
Tempat/ tanggal lahir	:	Mataram, 21 Oktober 1953
Alamat domisili	:	Jl Trunojoyo 32 Surabaya
Nomor telepon rumah	:	(031) 5661198
Jabatan	:	Deputi Pemimpin Bank Indonesia Surabaya
Nama perusahaan	:	Bank Indonesia
Nomor telepon perusahaan	:	(031)3536837

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Apabila dikemudian hari, saya ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian surat pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Maret 2011

Mengetahui,

MULJANTO
Direktur Utama

WIBISONO

TATA KELOLA PERUSAHAAN

SURAT PERNYATAAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

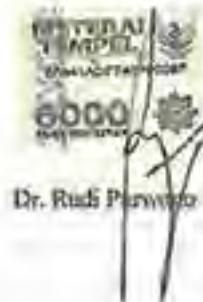
Nama : Dr. Rudi Purwoto
 Tempat/ tanggal lahir : Surabaya, 03-11-1969
 Alamat domisili : Jl. Pucang Sewu 3/10, Surabaya
 Nomor telepon rumah : (031) 5020942
 Jabatan : Wakil Dekan I, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMAIR,
 Surabaya
 Nama Perusahaan : Universitas Airlangga.
 Nomor telepon perusahaan : (031) 5033642 & 5036584

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank UJUM.
2. Apabila dikemudian hari, saya ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, maka saya bersedia melepaskan Jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian surat pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juni 2016


 Dr. Rudi Purwoto

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soebagyo
Tempat/ tanggal lahir : Gresik, 01 Oktober 1949
Alamat domisili : Jl. Semolowari Selatan 11/3, Surabaya
Nomor telepon rumah : 031 - 5949941
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unair
Nama Perusahaan : Universitas Airlangga
Nomor telepon perusahaan : 031 - 5029222

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Apabila dikemudian hari, saya ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, maka saya bersedia melepaskan Jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian surat pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2013



Soebagyo

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan check and balances terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan. Dalam rangka mewujudkan hubungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam bentuk rapat koordinasi untuk membahas dan memutuskan persoalan-persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan. Agenda yang menjadi pokok bahasan dalam pertemuan-pertemuan tersebut antara lain rencana bisnis, operasional, peluang usaha, dan isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, rapat koordinasi tersebut merupakan forum dimana Dewan Komisaris dapat membahas laporan-laporan periodik Direksi serta memberikan tanggapan, catatan dan nasihat kepada Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WORKING RELATIONSHIP

Professional relationship between Board of Commissioners with Board of Directors is check and balances mechanism related with implementation of each duty and responsibility based on transparency principle. To actualize this relationship, the Board of Commissioners and Board of Directors arrange regular meeting in form of coordination meeting to discuss and decide major issues related with Company's business and operational continuity. The agenda as primary discussion on the meetings are including business plan, operational, business opportunity and other strategic issues that require approval from the Board of Commissioners. In addition, the coordination meeting refers to a forum where Board of Commissioners may discuss periodic reports submitted by Board of Directors as well as giving feedback, notes and advise to the Board of Directors as stated in Minutes of Meeting

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Uraian Direksi

Board of Directors Description

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Company, the Board of Directors is a corporate body with full authority and responsibility on the Company's management for the Company's interest according to the Company's purpose and objectives and to represent the Company inside and outside the Court in compliance with Articles of Association.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan berpedoman pada PBI nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) & Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum serta PBI nomor 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Board of Directors Members, Composition and Independency

The Board of Directors members are appointed by the GMS for 4 (four) years period and may be reappointed for the second tenure after complying with Bank Indonesia and not lessen rights of GMS to administer sudden dismissed by disclosing the reason. Especially for Compliance Director, the Compliance Director appointment is referring to PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director assignment & Implementation of Internal Audit Function Standard in Commercial Banks and PBI No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Banks.

Susunan Direksi Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2016

Hingga tanggal 31 Desember 2016, susunan Direksi Bank Jatim, sebagai berikut:

Bank Jatim Board of Directors Composition 2016

As of December 31, 2016, the Board of Commissioners composition is below:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SUSUNAN DIREKSI BANK JATIM TAHUN 2016 <i>The Board of Directors of Bank Jatim 2016</i>			
Nama Name	Jabatan Position	Mulai Masa Jabatan Serving Period Start	Akhir Masa Jabatan Serving Period End
R.Soeroso	Direktur Utama President Director	2015	2019
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Middle & Corporate Business Director	2015	2019
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	2015	2019
Eko Antono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	2015	2019
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	2015	2019

Susunan Direksi tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jatim tanggal 8 April 2015.

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi tersebut diatas telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Bank, antara lain:

1. Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan 1 (satu) di antara seluruh anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama atau Presiden Direktur;
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia tepatnya di Jawa Timur;
3. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi Nominasi
4. Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali;

The Board of Directors composition has been reported to the Financial Service Authority in Bank Jatim General Meetings of Shareholders Minutes of Meeting dated April 8, 2015.

Number, composition, integrity and competency of the Board of Directors members have complied Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Public Company or Entity and the Bank's Articles of Association, among others:

1. Board of Directors minimum comprises of 2 (two) members, where 1 (one) of the Board of Director members is appointed as President Director;
2. All Board of Directors members live in Indonesia, precisely in East Java;
3. Every recommendation for Board of Directors and Board of Commissioners members appointment and/or succession is submitted to the GMS by concerning recommendation from Remuneration and Nomination Committee;
4. Every BOD members do not have family relation to second degree with other members of BOD and/or BOC and appointed from independent party towards Controlling Shareholders;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mayoritas anggota Direksi memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain termasuk sebagai Komisaris pada anak perusahaan Bank Jatim; 6. Anggota Direksi baik secara individu atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan surat pernyataan bermaterai; 7. Direksi telah mengangkat anggota Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris; 8. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Pengalihan tugas dan fungsi Direksi hanya bersifat sementara dan dilaksanakan berdasarkan Surat Kuasa Pengalihan Tugas Anggota Direksi yang diketahui dan didokumentasikan oleh <i>Corporate Secretary</i> | <ol style="list-style-type: none"> 5. All of Board Of Director members hold more than 5 (five) years professional experience in banking and financial institution sectors and do not serve in dual position as Commissioner, Director or Executive in other Banks or Companies including as Commissioner in Bank Jatim's subsidiary; 6. Either individually or collegially, the BOD member does not have more 25% shares from paid-in capital in other Company verified by signing a written statement; 7. The Board of Director has appointed Committee's members based on Board of COMmissioners meeting resolution; and 8. The Board of Directors do not delegate authority to other parties which may alter the BOD's taks and function. Attorney letter addressed to Head of Division and/or Branch is intended to support Bank Jatim's operational activity while also not encouraging BOD duty and function referral. |
|---|--|

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Direksi juga berwenang mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar Bank, Keputusan RUPS, Susunan Organisasi dan Tata Kerja nomor 053/250/KEP/DIR/PRN tanggal 30 September 2015 dan Peraturan-peraturan Internal Bank lainnya. Berikut ini merupakan Tugas dan Tanggung jawab Direksi :

Board of Directors Duty and Responsibility

Pursuant to Bank Jatim Article of Association, the Board of Directors is an organ with authority and responsibility to undertake every activity related with Bank Jatim management and ownership to achieve Bank Jatim's interest based on Bank Jatim purpose nad objective. The Board of Directors is also authorized to represent Bank Jatim inside and outside the Court for every issue related with event regarding limitations mandated as regulated under relevant Law, Bank Jatim Article of Association, GMS Resolution and Bank Jatim other internal regulations. Following are the Board of Directors responsibility:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tanggung Jawab Umum

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank dan/atau pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan;
3. Menetapkan dan mengevaluasi rancangan operasional dan non operasional Bank serta menetapkan kebijakan dan keputusan strategis;
4. Mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan
5. Mewakili dan bertindak atas nama Bank dalam melakukan penandatanganan kerjasama, menghadiri acara dan hal-hal lain yang terkait dalam aktivitas penting yang diperlukan;
6. Menyetujui dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia dan/atau pihak eksternal yang terkait lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Fungsi Strategis

1. Meninjau, mengevaluasi dan menetapkan pernyataan visi dan misi Bank secara berkala;
2. Mengembangkan dan menetapkan rencana strategis Bank untuk mendukung pencapaian pernyataan visi dan misi Bank secara berkala;
3. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank termasuk anggaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas tersebut;
4. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM yang mengacu pada rencana pengembangan tersebut untuk

General Responsibilities

1. IDXng responsible for Bank Jatim management practice for the Bank's interest to the Shareholders through General Meetings of Shareholders (GMS);
2. IDXng fully responsible on Bank Jatim management practice and/or operation based on authority and responsibility regulated in Articles of Association and/or other relevant Law;
3. Determining and evaluating Bank Jatim operational and non-operational draft and to implement policy and strategic plan;
4. Representing Bank Jatim both inside and outside the Court;
5. Representing and taking action on behalf of Bank Jatim to sign a partnership contract, attending events and other activities related with required key activity;
6. Approving and presenting report to Bank Indonesia and/ or other related external parties.

Strategic Function

1. Reviewing, evaluating and determining Bank Jatim vision and mission statement regularly;
2. Developing and implementing Bank Jatim strategic plan to support Bank Jatim vision and mission statement realization regularly;
3. Determining long-term plan, medium-term plan and short-term plan in Bank Jatim including a budget to execute these activities;
4. Determining organization plan and HR development planning referring to the development plan for Bank Jatim entire

TATA KELOLA PERUSAHAAN

keseluruhan organisasi Bank, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;

5. Memantau dan mengevaluasi realisasi strategis, rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, anggaran, kinerja bisnis serta perkembangan usaha secara berkala dan memberikan rekomendasi yang diperlukan;
6. Melakukan perubahan yang diperlukan terhadap struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan antar unit kerja yang jelas dan memenuhi standar *Good Corporate Governance*;
7. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan/atau reklasifikasi jaringan operasional;
8. Mengembangkan dan menetapkan Kebijakan Umum Direksi (KUD);
9. Memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank Jatim) dan perkembangan faktor/kondisi eksternal (tantangan dan ancaman bagi Bank Jatim) yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank yang telah ditetapkan.

organization both in Head Office and Branch Office;

5. Monitoring and evaluating strategic plan, Organization and HR development plan, budget, business performance and business development frequently and giving required recommendation;
6. Transforming several adjustment to adhere with organization structure reflecting authority, responsibility and relationship among units which is clear and complies with Good Corporate Governance standard;
7. Implementing recommendation for strategy and policy related with Bank Jatim operation development and/or reclassification;
8. Developing and implementing BOD General Policy (KUD);
9. Monitoring internal condition (Bank Jatim strength and weakness) and development of external factor/condition (threat and challenge for Bank Jatim) which might directly or indirectly affects Bank Jatim implemented business strategy.

Fungsi Pendukung Operasional

1. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga sesuai dengan tujuan bisnis dan/atau kerjasama tersebut untuk mendukung perkembangan bisnis Bank;
2. Menetapkan strategi pencitraan Bank dan memutuskan pelaksanaan program-program promosi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, *sponsorship* dan program lainnya yang melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga;
3. Menetapkan kebijakan sistem dan prosedur terkait seluruh proses bisnis Bank;
4. Menetapkan strategi operasional keseluruhan proses bisnis, baik aktivitas bisnis utama maupun aktivitas pendukung bisnis Bank;

Operational Supporting Function

1. Implementing business model and/or partnership with third party in accordance with business and/or the partnership objectives to support Bank Jatim business development;
2. Implementing Bank Jatim corporate imaging strategy and deciding implementation of promotion, Corporate and Environment Social Responsibility, *sponsorship* and other programs involving third party partnership;
3. Implementing system policy and procedure related with Bank Jatim's business process;
4. Implementing operational strategy for entire business process, both key business activity and supporting business activity in Bank Jatim.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memutuskan transaksi perkreditan dan/atau pembiayaan serta transaksi lainnya yang melampaui kewenangan pejabat bank satu tingkat dibawah Direksi; 6. Menetapkan produk dan/atau aktivitas baru dan konsep pemasarannya berpedoman pada fungsi dan tujuan Bank; 7. Memutuskan langkah-langkah hukum yang berada di luar batas kewenangan pejabat bank dibawah Direksi dan mewakili Bank dalam pengadilan bila diperlukan; 8. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Tahunan Bank; 9. Menyetujui dan menetapkan pelaksanaan aktivitas operasional SDM yang melampaui kewenangan pejabat di bawah Direksi; 10. Menyetujui permohonan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung perkreditan dan pendanaan; 11. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Approving funding and/or financing transactions as well as other transaction exceeding Bank Jatim executive's authority for one level below the BOD; 6. Determining new product and/or activity with marketing concept referring to Bank Jatim function and purpose; 7. Determining legal action beyond authority of Bank Jatim's executive's under the BOD and representing Bank Jatim in Court if considered necessary; 8. Evaluating and approving Bank Jatim Annual Report; 9. Approving and implementing HR operational activity which exceeds authority of Executive under the BOD; 10. Approving proposal of third party partnership to support loan and funding; and 11. Ensuring that authority delegation has been effective and supported by consistent accountability enforcement |
|---|--|

Fungsi Manajemen Risiko

1. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kebijakan usaha) Bank;
2. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris;
3. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, dengan menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi

Risk Management Function

1. Determining written and comprehensive risk management policy and strategy including risk limit register and approval in general, by risk type and by functional activity (business policy) of Bank Jatim;
2. IDXng in charge in risk management policy implementation and risk exposure taken by Bank Jatim in general, evaluating and giving risk management strategic direction based on a report submitted by Risk Management Division and delivering accountability report to the Board of Commissioners;
3. Developing risk management culture in entire organization line, by describing and communicating risk policy and strategy to

TATA KELOLA PERUSAHAAN

risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;

4. Memastikan pemenuhan kualifikasi kompetensi dari SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan pengembangan kompetensi, antara lain dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur manajemen risiko;
5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan transaksi;
6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
7. Memastikan bahwa penetapan strategi untuk pencapaian tujuan usaha Bank telah memperhitungkan dampak risiko secara menyeluruh terhadap Bank;
8. Menyetujui Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan memutuskan langkah-langkah manajemen risiko yang harus diambil;
9. Memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal;
10. Menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank.

all related units as well as evaluating the implementation of those policies and strategies;

4. Ensuring qualification fulfillment of Personnel related with risk management implementation and competency development namely through continuous education and training program related with risk management system and procedure;
5. Ensuring that risk management function has been independently applied reflecting by separation of Risk Management Unit function to carry out risk identification, measurement, monitoring and mitigation with other units who perform transactions.
6. Periodically conducted review with frequency aligned with Bank Jatim's needs to ensure:
 - a. Accuracy of risk register method;
 - b. Adequacy of risk management information system implementation.
7. Ensuring that strategy implementation to achieve Bank Jatim business target has calculated overall risk impact for Bank Jatim;
8. Approving Bank Jatim Risk Profile and Soundness Level Report and determining risk mitigation plan to be taken;
9. Monitoring adequacy and effectiveness of internal control system;
10. Establishing and maintaining effective Internal Audit System to ensure that the system has securely and fairly operated according to objective of internal audit activity implemented by Bank Jatim.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kewenangan :

1. Memutuskan rencana strategis Bank dan rencana pendukung penerapan arahan strategis;
2. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank;
3. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM
4. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan terkait pengembangan dan/atau reklasifikasi jaringan operasional Bank;
5. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga;
6. Menetapkan strategi pencitraan Bank;
7. Memutuskan pelaksanaan program-program promosi, CSR, *sponsorship* dan program lainnya;
8. Menetapkan kebijakan dan pedoman kerja seluruh proses bisnis Bank;
9. Memutuskan ketetapan operasional perbankan yang menjadi wewenang Direksi;
10. Memutuskan transaksi dana, perkreditan dan/ atau pembiayaan serta transaksi lainnya;
11. Menetapkan produk dan /atau aktivitas baru dan konsep pemasaran;
12. Memutuskan langkah-langkah hukum;
13. Menetapkan pelaksanaan aktivitas dan tindakan operasional SDM;
14. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
15. Menyetujui seluruh laporan aktivitas Bank.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Tugas masing-masing Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah sebagai berikut :

Authority:

1. Approve Bank's strategic plan and support supporting plan of strategic direction implementation;
2. Determine Bank's long-term plan, medium term plan and short-term plan;
3. Determine organization development strategy and employee planning;
4. Arrange strategy and policy recommendation related with Bank's operational network development and/or reclarification;
5. Determine business model and/or partnership with third parties;
6. Determine Bank's imaging strategy;
7. Decide promotion, CSR, Sponsorship as well as other programs;
8. Implement working policy and manual for entire Bank's business process;
9. Decide banking operational under authority of the Board of Directors;
10. Approve fund, loan and/or financing transactions as well as other transactions;
11. Determine new product/service as well as marketing concept;
12. Decide legal initiatives;
13. Implement employee activity and operational act realization;
14. Determine risk management policy and strategy;
15. Approve all Bank's activity report.

Board of Directors Individual Duty and Responsibility

Every Director has individual role and responsibility as declared on Articles of Association, the individual duty of PT Bank Jatim Board of Directors member are described below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama memberikan pengarahan, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja yang ada di bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Direktur Utama juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi dari Divisi Perencanaan Strategis, Corporate Secretary dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target bank. Tanggung jawab jabatan Direktur Utama adalah sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan asas keselarasan, keseimbangan dan keserasian;
2. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
3. Memimpin dan mengkoordinir aktivitas pelaksanaan Divisi Audit Intern, Divisi Perencanaan Strategis dan Corporate Secretary dalam menjalankan tugasnya;
4. Merekomendasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan pengembangan jaringan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris sehingga dapat mencapai tujuan strategis yang ditetapkan;
5. Menetapkan strategi pengembangan organisasi Bank setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
6. Mengarahkan strategi pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Bank;
7. Mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian aktivitas Bank, dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta milik Bank;

PRESIDENT DIRECTOR

President Director gives direction, empowerment and controlling to all units in the Bank to achieve prior determined target by guiding to strategic direction approved by the Board of Commissioners. President Director also coordinates, leads and ensures that function development of Strategic Planning Division, Corporate Secretary and Internal Audit Division have been effective in carrying out each function to support performance achievement in line with the Bank's target. Below are responsibilities inherent with this position:

1. Coordinate duty implementation among the members of Board of Directors and undertake development and controlling to Division/Branch based on conformity, balance and suitability;
2. Coordinate with other Directors to ensure continuity of duty implementation;
3. Lead and coordinate activity implementation of Head of Internal Audit Division, Head of Strategic Planning Division and Corporate Strategy in exercising their duties;
4. Recommend policies and strategies related with network development prior proposed to the Board of Commissioners that will achieve predetermined strategic purpose;
5. Determine the Bank's organization development strategy after approved by the Board of Commissioners;
6. Direct the Bank's internal and external communication management strategy;
7. Guide the Bank's activity audit and controlling activity, aiming to maintain and secure the Bank's assets;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Memantau pelaksanaan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya untuk menjamin seluruh pelaksanaan aktivitas Bank yang sinergis; 9. Memantau perkembangan usaha dan kondisi keuangan Bank dan mengevaluasi hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan maupun kelangsungan usaha Bank dan memberikan arahan yang diperlukan; 10. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pengawasan untuk menjamin adanya perbaikan dari aktivitas operasional Bank; 11. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian litigasi perkara hukum; 12. Merumuskan model bisnis dari Divisi yang di bawahnya secara langsung; 13. Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dalam memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG); 14. Menyampaikan laporan ke Bank Indonesia terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian; b. Laporan Khusus Audit Intern; c. Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Ekstern Terhadap Hasil kerja Audit Intern. 15. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris; 16. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Monitoring the implementation of the responsibility of members of the Board of Directors to ensure the implementation synergistic of all the Bank's activities ; 9. Monitor the Bank's business development and financial condition which might affect soundness level or the Bank's business continuity and provide necessary guidance; 10. Monitor implementation of audit evaluation result follow-up to ensure improvement of the Bank's operational activity; 11. Provide supports required in settling legal case litigation; 12. Arrange business model of the Divisions under his direct supervision; 13. Coordinate with Compliance Director in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles; 14. Submit report to Bank Indonesia related following documents: <ol style="list-style-type: none"> a. Report of Head of Internal Audit Division Appointment or Dismissal attached by the appointment and dismissal reason and consideration; b. Internal Audit Special audit Report; c. External Party Review to Internal Audit Working Result Report. 15. Report implementation of his duty and responsibility periodically to the Board of Commissioners; 16. Carry out responsibility as member of Board of Directors. |
|--|---|

DIREKTUR BISNIS MENENGAH & KORPORASI

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi agar dapat berjalan selaras

MEDIUM BUSINESS & CORPORATE BUSINESS DIRECTOR

Business & Corporation Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Medium Business & Corporation Director (Medium & Corporate Loan Division, Fund/

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dengan kegiatan bank dan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Pemantauan pelaksanaan rencana kegiatan operasional perkreditan menengah korporasi, pendanaan konvensional, serta pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas bank juga dilakukan dibawah koordinasinya.

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana Jasa & Luar Negeri dan Divisi *Treasury* untuk mencapai tujuan Bank;
2. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
4. Menyetujui strategi Assets & Liabilities Management (ALMA) dan memberikan masukan yang ditetapkan dalam Assets & Liabilities Committee (ALCO);
5. Memberi arahan pengembangan produk dana/ jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
6. Menyetujui usulan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
7. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran produk perkreditan menengah & korporasi, dana/jasa dan luar negeri;.
8. Menetapkan produk dan jasa Bank serta menyetujui konsep dan program pemasarannya;
9. Menyetujui rencana pengelolaan likuiditas baik konvensional maupun syariah secara optimal;
10. Memelihara limit *Cash Ratio* Bank;
11. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
12. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi

Service & Overseas Division and Treasury Division) to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan. The monitoring of the Bank's liquidity operational activity implementation is also taken under his supervision.

Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of Medium & Corporation Loan Division, Service Fund & Overseas Division and Treasury Division activities to achieve the Bank's target;
2. Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Medium Business & Corporation Directorate coordination
3. Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;
4. Approve Assets & Liabilities Management (ALMA) strategy and give recommendation implemented in Assets & Liabilities Committee (ALCO);
5. Provide direction on the development of fund/ service products and conventional bank medium & corporate loan;
6. Approve proposal to develop fund/service product and conventional bank medium & corporate loan;
7. Provide direction on marketing activity of medium & corporate loan, fund/service and overseas loan products;
8. Determine the Bank's product and service and approve its marketing concept and program;
9. Approve liquidity management plan both conventional and sharia optimally;
10. Maintain Cash Bank Ratio limit;
11. Approve loan and/or Guarantee bank proposal, based on authority;
12. Develop business partnership and

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <p>dengan pihak eksternal;</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Memantau pelaksanaan strategi ALMA dalam bisnis konvensional maupun syariah; 14. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada dibawah koordinasinya; 15. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank; 16. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank; 17. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; 18. Mengevaluasi kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; 19. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi. | <p>correspondence with external party;</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Monitor ALMA strategy implementation on conventional and sharia business; 14. IDXng responsible on reporting activities of entire business activity under his coordination; 15. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational; 16. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity; 17. Report implementation of his duty and responsibility periodically (in quarter basis) to President Director with notification to Board of Commissioners; 18. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination; 19. Carry out responsibility as member of Board of Directors. |
|--|--|

DIREKTUR AGROBISNIS & USAHA SYARIAH

Direktur Agribisnis & Usaha Syariah bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agribisnis dan Usaha Syariah agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Agribisnis & Ritel, Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah, Divisi Bisnis Syariah, dan Divisi Pendukung Bisnis Syariah untuk mencapai tujuan Bank;
2. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agribisnis dan Usaha Syariah;

AGRIBUSINESS & SHARIA BUSINESS DIRECTOR

Agribusiness & Sharia Business Director is in charge to give strategic direction in all business activities under coordination of Agribusiness & Sharia Business Director to work along with the Bank's activity and comply with prior determined strategic plan.

Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of Agribusiness & Retail Loan Division and Sharia Business Division to achieve the Bank's target;
2. Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Agribusiness & Sharia Business Directorate coordination;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait; 4. Memberi arahan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah; 5. Menyetujui usulan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah; 6. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran kredit agrobisnis dan ritel, pembiayaan dan dana/jasa syariah; 7. Memberi arahan mengenai aktivitas linkage program konvensional maupun syariah; 8. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal; 9. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan; 10. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang di bawah koordinasinya; 11. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank; 12. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank; 13. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; 14. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan 15. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Identify, measure and evaluate all related risks; 4. Provide direction on agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development; 5. Approve proposal of Agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development; 6. Provide a direction on marketing activity of Agribusiness and retail loan, financing, and sharia fund/service; 7. Provide direction on linkage activity on conventional and sharia program; 8. Develop business partnership and correspondency with external parties; 9. Approve loan and/or Guarantee Bank proposal, based on authority; 10. IDN responsible on reporting activity for all business activities under his coordination; 11. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational; 12. Cooperate with other Directorates to optimize the Bank's business activity; 13. Report implementation of his duty and responsibility monthly to President Director with notification to Board of Commissioners; 14. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination; 15. Carry out responsibility as member of Board of Directors. |
|--|---|

DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional bertugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi, aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas

OPERATIONAL DIRECTOR

Operational Director is in charge to coordinate and monitor implementation of information technology management activity, procurement activity to ensure availability of goods and/or services needed timely with correct price, quality and quantity

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dan jumlah serta pelaksanaan fungsi akuntansi dan perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan bank. Direktur Operasional juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang serta pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan aktivitas bisnis secara optimal.

Tanggung Jawab Jabatan:

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi umum dan Divisi Pembinaan Cabang untuk mencapai tujuan Bank;
2. Mengevaluasi strategi dan memberikan pengarahan pelaksanaan proses pengadaan dan pelayanan umum dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktifitas pengadaan;
3. Memberikan persetujuan atas usulan dan aktivitas proses pengadaan dan pelayanan umum sesuai kewenangan;
4. Memberikan arahan dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk memastikan kelancaran operasional Bank;
5. Mengevaluasi dan menyetujui rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka memastikan keselarasan strategi IT dengan strategi bisnis Bank bersama Direktur lain;
6. Melakukan koordinasi dengan Direktur lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
7. Memberikan arahan dan memantau proses pelaporan keuangan Bank untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
8. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan rancangan dan strategi perpajakan untuk mencapai tingkat efisiensi biaya pajak yang optimal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan bersama

as well as implementation of accounting and taxation functions to provide the Bank's financial condition information. The Operational Director also coordinates, directs and ensures improvement of Branch Office performance, as well as activity Information Technology management activity to support business activity requirement optimally.

Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of activities in Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non-Performing Loan Handling Unit to achieve the Bank's target;
2. Evaluate strategy and give direction in the implementation of procurement process and general services to increase efficiency and effectiveness of procurement process;
3. Grant approval on procurement process and general service proposal and activity according to authority;
4. Provide direction and monitor implementation of information technology management activity to ensure the Bank's operational continuity;
5. Evaluate and approve information technology development plan to ensure alignment between IT and business strategy of the Bank altogether with other Directors;
6. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
7. Provide direction and monitor the Bank's financial reporting process to ensure accuracy and timeliness of reporting schedule according to prevailing law and regulation;
8. Evaluate and grant approval on taxation draft and strategy to achieve optimum taxes expense efficiency and ensure compliance with law and regulation altogether with other Directors;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direktur terkait;

- | | |
|--|---|
| <p>9. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan laporan keuangan Bank bersama Direktur Utama;</p> <p>10. Bertanggung jawab terhadap kinerja Kantor Cabang dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan;</p> <p>11. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;</p> <p>12. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;</p> <p>13. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;</p> <p>14. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;</p> <p>15. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;</p> <p>16. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya;</p> <p>17. Melakukan pembinaan terhadap Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian; dan</p> <p>18. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.</p> | <p>9. Evaluate and grant approval on the Bank's financial statements altogether with President Director;</p> <p>10. IDXng responsible on Branch Office's performance in achieving predetermined objective and target;</p> <p>11. Build business partnership and correspondence with external party;</p> <p>12. IDXng responsible on reporting activity for all business activities under his coordination;</p> <p>13. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;</p> <p>14. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;</p> <p>15. Report implementation of his duty and responsibility periodically (quarterly) to President Director with notification to Board of Commissioners;</p> <p>16. Evaluate all of Bank business activities and performance of Divisions under his coordination;</p> <p>17. Undertake Branch development based on balance and fair principles; and</p> <p>18. Carry out responsibility as member of Board of Directors</p> |
|--|---|

DIREKTUR KEPATUHAN

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh bank terhadap peraturan dan perundang-undangan, memimpin pelaksanaan upaya manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis bank tidak akan membahayakan kelangsungan hidup bank dan memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bank. Direktur Kepatuhan juga memimpin pelaksanaan fungsi hukum untuk meminimalisir risiko hukum yang dihadapi Bank.

COMPLIANCE DIRECTOR

Compliance Director is in charge to lead implementation of compliance function in entire activities conducted by the Bank in compliance with Law and Regulation, leading the implementation of risk mitigation effort to ensure that entire Bank's business activity will not harm the Bank's sustainability and leading the human resources management to achieve the Bank target. Compliance Director also coordinates implementation of legal function to minimize legal risk faced by the Bank.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tanggung Jawab Jabatan :

1. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Hukum untuk mencapai tujuan Bank;
2. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
3. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko bisnis Bank;
4. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
5. Menyetujui pengembangan rancangan dan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur di Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Hukum ;
6. Merekomendasi rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktorat lain untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan;
7. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya;
8. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan Direktur Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
9. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program APU/PPT seluruh operasional Bank dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan;
10. Berkoordinasi dan memberi masukan kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dari sisi hukum dan kepatuhan;

Below are responsibility inherent with this position:

1. Lead and coordinate implementation of Compliance Division, Risk Management and Human Resource Division and Law Division activities to achieve the Bank target;
2. Coordinate with other Directors to ensure smooth task execution;
3. Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;
4. Prevent fraud potential done by the management in determining policies related with prudential banking principle;
5. Approve draft and revision development of policies, systems and procedures in Compliance Division, Risk Management Division, Human Resources Division and Law Division;
6. Recommend working manual draft and revision in other Directorates to ensure compliance with law and regulation;
7. Determine necessary steps to ensure compliance in all of the Bank's activity with regulation and commitment with Bank Indonesia and other relevant Law as well as all contracts with other parties;
8. Submit report to Bank Indonesia concerning Compliance Director activity as approved by President Director with notification to Board of Commissioners;
9. IDNg responsible in the implementation of APU/PPT program by entire Bank's operational by referring to relevant Law and Regulation;
10. Coordinate and provide recommendation to President Director to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle on legal and compliance aspects;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank dengan penerapan manajemen risiko; 12. Memberikan persetujuan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko; 13. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta menyampaikan pelaporannya kepada Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan Direktur terkait; 14. Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas kepegawaian dan manajemen SDM bersama dengan Direktur terkait; 15. Menetapkan dan memberikan persetujuan rekomendasi atas Jasa Notaris, Pengacara dan Jasa Hukum lainnya yang mengajukan permohonan untuk dijadikan rekanan Bank serta evaluasi atas kerja Notaris, Pengacara, dan Jasa Hukum lainnya; 16. Menetapkan dan memberikan persetujuan atas kajian hukum/legal opini yang dibuat oleh Divisi Hukum; 17. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya; 18. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap bulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; 19. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan 20. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 11. IDXng responsible in the implementation of prudential banking principle for entire Bank's operational activity by exercising risk management; 12. Grant approval on working plan and evaluate the risk mitigation implementation; 13. Evaluate and approve Risk Profile Report and Bank Soundness Level Report and submit these reports to Bank Indonesia altogether with other Directors; 14. Determine and grant approval in the implementation of employment and Human Resources management activity altogether with other Directors; 15. Determine and grant approval on recommendation for Notarial, Lawyer and other Legal Services who submitted proposal to be hired as Bank's Vendor as well as evaluation on the Notary, Lawyer and other Legal services project; 16. Stipulate and grant legal review/opinion approval drafted by Legal Division; 17. IDXng responsible on reporting to entire business activity under his supervision; 18. Report implementation of his duty and responsibility within every month to President Director with notification to Board of Commissioners; 19. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination; 20. Carry out responsibility as member of Board of Directors. |
|--|--|

Keputusan-Keputusan Direksi

Selama tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan diantaranya :

Board of Directors Decree

Throughout 2016, the Board of Directors had issued decrees, as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEPUTUSAN DIREKSI Board of Directors Decree				
No.Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
08	13 Jan	Pemberhentian Tidak Dengan Hormat	Dishonor Employee Termination	SDM / HR
09	14 Jan	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
10	14 Jan	Pemberhentian Pegawai Tetap Non Karir	Non-Career Employee Termination	SDM/ HR
12	19 Jan	BPP Prosedur Kerja (SOP) Financial Institution	Financial Institution Working Manual Book (SOP)	Tre
13	19 Jan	BPP Prosedur Kerja (SOP) Treasury Analys	Treasury Analyst Working Manual Book (SOP)	Tre
16	25 Jan	Pemberian Asuransi Dwiguna Hari Tua Kepada Pegawai PT BPD Jatim Tbk	Dwiguna Insurance Retirement Facility for Employee of PT BPD Jatim Tbk	SDM/ HR
16.1	25 Jan	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
17	29 Jan	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
17.1	29 Jan	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
18	05 Feb	Jasa Produksi Pegawai	Employee Production Bonus	SDM/ HR
19	05 Feb	Tantiem Pengurus	Management Incentives	SDM/ HR
19.1	12 Feb	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
19.2	12 Feb	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dishonor Employee Termination	SDM/ HR
20	15 Feb	Pemberhentian Pegawai Tetap Non Karir	Non-Career Employee Termination	SDM/ HR
21	15 Feb	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
22	15 Feb	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
23	15 Feb	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
24	29 Feb	Mekanisme Surat Kuasa Direksi	Board of Directors Attorney Letter Mechanism	Kpth
24.1	29 Feb	Pembentukan Tim Penyusun BPP Penerapan Manajemen Risiko di Treasury PT BPD Jatim Tbk	Risk Management Implementation Manual Book Formulation Team at Treasury of PT BPD Jatim Tbk	MR
25	29 Feb	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
25.1	04 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
25.2	04 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
25.3	10 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPUTUSAN DIREKSI <i>Board of Directors Decree</i>				
No. Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
26	11 Mar	Pemberian Fasilitas Kredit Kepada Dekom, Direksi, Pegawai Tetap, Pegawai Tetap Non Karir, Pegawai Multi Entry dan Anggota Komite & Pensiunan Pegawai	Loan Facility Disbursement to Board of Commissioners, Board of Directors, Permanent Employee, Non-Career Permanent Employee, Multi Level Entry, Committee Members and Pensionary of PT BPD Jatim Tbk	Ritel
26.1	11 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
27	11 Mar	Tim Revisi Perjanjian Kerjasama, Perjanjian Kredit di Bawah Tangan & Perjanjian Kredit Notariil di Lingkungan PT BPD Jatim Tbk	Team for MOU, Underhand Credit Agreement & Notary Loans Agreement Revision in PT BPD Jatim Tbk Circumstances	Kpth
27.1	11 Mar	Standarisasi Sewa Kantor dan Penunjukan Tim Pengadaan Tanah Bangunan Serta Renovasi Gedung	Office Rental Standardization and Land Building Procurement and Building Renovation Team	Umum
28	15 Mar	SK Tentang Standar Operasional Prosedur Jatim Prioritas	Decree on Jatim Prioritas Standard Operating Procedure	DJL
28.1	15 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
29	16 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
30	16 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
31	16 Mar	Pengangkatan & Pindahan Tugas Pegawai Alih Jalur	Employee Transfer Position & Mutation	SDM/ HR
31.1	17 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
32	20 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
33	21 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
35	24 Mar	Pembentukan Tim Pengembangan Dan Evaluasi Transaksi Devisa PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Foreign Exchange Transaction Development and Evaluation Team Establishment	Tre
39	30 Mar	Pembentukan Panitia Gathering Pemegang Saham Terkait Peran Shareholders Dalam Pembangunan Daerah PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Shareholders Gathering Committee related with Shareholders' Role in Regional Development PT BPD Jatim Tbk	Tre
40	30 Mar	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
41	01 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
42	01 Apr	Pemberian Uang Cuti Tahun 2016 PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Leaves Allowance 2016	SDM/ HR
42.1	04 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
42.2	04 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
42.3	04 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEPUTUSAN DIREKSI Board of Directors Decree				
No.Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
43	06 Apr	Pemberian Fasilitas Kredit Kepada Dekom, Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tetap Non Karir, Pegawai Berpengalaman atau Multi level entry dan Anggota Komite dan Pensiunan Pegawai PT BPD Jatim Tbk	Loan Facility Disbursement to Board of Commissioners, Board of Directors, Permanent Employee, Non-Career Permanent Employee, Micro Unit Permanent Employee, Well-Experienced Employee (Multi Level Entry), Committee Members and Pensionary of PT BPD Jatim Tbk	Rtl
44	06 Apr	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
45	07 Apr	Pedoman dan Pelaksanaan Audit Internal Teknologi Informasi PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Information Technology Audit Internal Policy and Procedure	AI
46	07 Apr	Pembentukan Tim Kajian Right Issue Dan Sub Debt PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Right Issue and Sub-Debt Review Team Establishment	CS
47	07 Apr	Pembentukan Tim Perumus Liquidity Coverage Ratio & Tim Penyusun Standar Operasional & Prosedur Liquidity Coverage Ratio Bank Jatim	Bank Jatim Liquidity Coverage Ratio Formulation Team & Liquidity Coverage Ratio Operational Standard & Procedure Formulation Team	TRE
47.1	08 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
47.2	08 Apr	Pemberhentian Pegawai Tetap Non Karir	Non-Career Employee Termination	SDM/ HR
48	11 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
49	12 Apr	Penunjukan Dan Pengangkatan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan Barang/Jasa di Lingkungan PT BPD Jatim Tbk untuk Tahun Anggaran 2016	Procurement Receiver Committee Appointment and Inauguration in PT BPD Jatim Tbk Division Circumstances Fiscal Year 2016	Umum
50	12 Apr	Pembentukan Panitia Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT BPD Jatim Tbk untuk Tahun Anggaran 2016	Procurement Committee at PT BPD Jatim Tbk Circumstances for Fiscal Year 2016	Umum
51	12 Apr	Penunjukan dan Pengangkatan Pemimpin Proyek Pengadaan Barang/ Jasa di Lingkungan Divisi Umum PT BPD Jatim Tbk Tahun Anggaran 2016	Procurement Project Head Appointment and Replacement in PT BPD Jatim Tbk Division Circumstances Fiscal Year 2016	Umum
53	14 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
55	18 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
56	19 Apr	Buku Pedoman Pelaksanaan Pembuatan Akuntansi & Jurnal Transaksi Treasury PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Treasury Transaction Accounting & Ledger Preparation Manual Book	Tre
59	22 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
61	26 Apr	Pembentukan Panitia Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Jatim Tbk Tahun 2016	PT BPD Jatim Tbk General Meetings of Shareholders Implementation Committee Fiscal Year 2016	CS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPUTUSAN DIREKSI <i>Board of Directors Decree</i>				
No. Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
62	27 Apr	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
63	27 Apr	Susunan Keanggotaan Organisasi ALCO & Susunan Keanggotaan Organisasi SSG - ALCO	ALCO Organization Membership and SSG ALCO Membership Composition	SDM/ HR
63.1	29 Apr	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
65	03 May	Pembentukan Tim Penyusun Penyelenggaraan Jasa Kustodian PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Custody Service Formulation Team Establishment	Tre
65.1	03 May	Pengembalian Jabatan Pegawai	Employee Position Restoration	SDM/ HR
66	10 May	Pembentukan Komite Manajemen Risiko (Komenko)	Establishment of Risk Management Committee (Komenko)	MR
67	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
68	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
69	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
70	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
71	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
72	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
73	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
74	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Post-Employment Employee Resignation	SDM/ HR
75	04 May	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	Pemberhentian Pegawai Purna Tugas	SDM/ HR
82	16 May	Pemberhentian Pegawai	Pension Fund Founder Statements	SDM/ HR
86	20 May	Pemberhentian Pegawai	Pension Fund Founder Statements	SDM/ HR
88	24 May	Pengangkatan Dalam Jabatan dan Pemindahan Tugas Pegawai	Internal Position Inauguration and Employee Rotation	SDM/ HR
89	25 May	Pengangkatan Dalam Jabatan dan Pemindahan Tugas Pegawai	Internal Position Inauguration and Employee Rotation	SDM/ HR
96	01 Jun	Ketentuan Perjalanan Dinas Dalam Negeri & Luar Negeri Bagi Pegawai, Pegawai Pensiun, Suami / Istri, Pegawai & Tenaga Kerja Alih Daya PT BPD Jatim Tbk	Domestic and Overseas Business Trip Policy for Employee, Pensionary Employee and Spouse, Employee and Outsourcing Employee of PT BPD Jatim Tbk	SDM/ HR
97	01 Jun	Ketentuan Perjalanan Dinas Dalam Negeri & Luar Negeri bagi Direksi, Dekom, Komite, Dewan Pengawas Syariah dan Suami / Istri, Direksi, Suami Istri Dekom, Suami/Istri DPS PT BPD Jatim Tbk	Domestic and Overseas Business Trip Policy for Board of Directors, Board of Commissioners, Committee, Syariah Supervisory Board and Spouse of of Board of Directors, Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board of PT BPD Jatim Tbk	SDM/ HR

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEPUTUSAN DIREKSI Board of Directors Decree				
No.Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
103	07 Jun	Pedoman Pelaksanaan Tabungan Siklus Prioritas PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Siklus Savings Implementation Guideline	DJL
104	07 Jun	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
106	09 Jun	Pemberhentian dengan tidak hormat	Dishonor Termination	SDM/ HR
106.1	09 Jun	Pemberhentian Pegawai Tetap Non Karir	Non-Career Permanent Employee Termination	SDM/ HR
112	17 Jun	Tunjangan Hari Raya Tahun 2016	Religious Day Allowance 2016	SDM/ HR
116	20 Jun	Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) Pegawai PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Employee Pension Basic Earnings (PhDP)	SDM/ HR
118	22 Jun	Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Pensiun Funds Policy from Employee Pension Funds	SDM/ HR
119	22 Jun	Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Iuran Pasti Bank Jatim	Bank Jatim Pension Fund Policy from Defined Contribution Fund	SDM/ HR
120	23 Jun	Pernyataan Pendiri Dana Pensiun PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Pension Fund Founder Statements	SDM/ HR
121	23 Jun	Pernyataan Pendiri Dana Pensiun Iuran Pasti Bank Jatim	Bank Jatim Defined Contribution Pension Fund Founder Statements	SDM/ HR
126	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
127	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
128	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
129	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
130	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
131	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
132	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
133	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
134	30 Jun	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
134.1	30 Jun	Penghapusbukuan Kredit Macet PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Non-Performing Loans Write-Off	RK
134.1	11 Jul	Panitia Penyelenggaraan Undian Tabungan Simpeda BPD Tingkat Nasional Tahun 2016	National Simpeda BPD Lottery Prize Committee 2016	DJL
135	13 Jul	Pembentukan Panitia Penyelenggaraan HUT Kemerdekaan RI Ke-71 dan HUT PT BPD Jatim Tbk Ke-55 Tahun 2016	RI 71st Independence Day and PT BPD Jatim Tbk 55th Anniversary 2016 Committee Establishment	CS
136	13 Jul	Pemberhentian dengan tidak hormat	Dishonor Termination	SDM/ HR

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPUTUSAN DIREKSI <i>Board of Directors Decree</i>				
No. Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
137	14 Jul	Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Prosedur Kerja Perhitungan Likuidity Coverage Ratio PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Liquidity Coverage Ratio Calculation Procedure Manual Book (BPP)	Tre
139	15 Jul	Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Laku Pandai	Branchless Manual Book (BPP)	DJL
149	27 Jul	Tim Implementasi PSAK 50 Instrumen Keuangan :Penyajian (Revisi 2014) PSAK 55 Instrumen Keuangan Pengeluaran Dan Pengukuran (Revisi 2014) Dan PSAK 60 Instrumen Keuangan Pengungkapan (Revisi 2014)	Implementatin Team for PSAK 50 Financial Instruments: Presentation (Revised 2014) PSAK 55 Financial Instruments: Allocation and Measurement (Revised 2014) and PSAK 60 Financial Instruments: Disclosure (Revised 2014)	AKT
150	28 Jul	Pembentukan Staff Supporting Group Komite Manajemen Risiko (SSG Komenko)	Establishment of Risk Management Committee Staff Supporting Group (SSG Komenko)	MR
153	01 Augst	Penempatan Cabang Batam	Branch Office Assignment	SDM/ HR
155	02 Augst	Susunan Keanggotaan Organisasi ALCO dan Susunan Keanggotaan SSG ALCO	ALCO Organization Membership and SSG ALCO Membership Composition	Tre
156	02 Augst	Media Sosial PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Social Media	CS
159	04 Augst	Pedoman Pelaksanaan Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Vehicle Loans Implementation Guideline	RTL
163	16 Augst	Pemberian Penghargaan Masa Kerja Tahun 2016 PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Years Working Reward 2016	SDM/ HR
164	16 Augst	Pemberian Bea Siswa Untuk Pembinaan Pendidikan Bagi Putra-Putri Pegawai Yang Berprestasi Dalam Tahun Ajaran 2015-2016	Scholarship Reward for Outstanding Students in 2015-2016 Academic Year	SDM/ HR
165	16 Augst	Pemberian Penghargaan Masa Kerja 30 Tahun Tahun 2016 PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk 30 Years Working Reward 2016	SDM/ HR
166	16 Augst	Pemberhentian Pegawai Atas Permintaan Sendiri	Self-Proposed Employee Termination	SDM/ HR
167	16 Augst	Pemberhentian Pegawai Atas Permintaan Sendiri	Self-Proposed Employee Termination	SDM/ HR
170	22 Augst	Pedoman Pelaksanaan Kredit PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Loan Disbursement Guideline	RTL
176	25 Augst	Mekanisme Surat Kuasa Direksi	Board of Directors Attorney Letter Mechanism	Hukum
178	30 Augst	Pedoman Pelaksanaan Pelaporan LBU Terpusat Kantor PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Centralized Office LBU Reporting Guideline	AKT
179	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEPUTUSAN DIREKSI Board of Directors Decree				
No.Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
180	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
181	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
182	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
183	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
184	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
185	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
186	01 Sept	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
195	15 Sept	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
197	19 Sept	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
204	28 Sept	Pengangkatan Dalam Jabatan	Internal Position Inauguration	SDM/ HR
205	28 Sept	Pengangkatan Dalam Jabatan	Internal Position Inauguration	SDM/ HR
206	28 Sept	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
207	29 Sept	Demosi Pegawai	Demosi Pegawai	SDM/ HR
207.1	30 Sept	Penghapusbukuan Kredit Macet	Penghapusbukuan Kredit Macet	RK
207.2	06 Oct	Pedoman Kerja Protokoler Direksi PT BPD Jatim Tbk	Pedoman Kerja Protokoler Direksi PT BPD Jatim Tbk	CS
208	07 Oct	Pemberhentian dengan tidak hormat	Pemberhentian dengan tidak hormat	SDM/ HR
208.1	07 Oct	Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Bancassurance	Bancassurance Manual Book	DJL
209	11 Oct	Ketentuan Mutasi PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Mutation Policy	SDM/ HR
210	12 Oct	Pemberian Uang Pendidikan Tahun 2016 PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Education Allowance 2016	SDM/ HR
211	17 Oct	Pembentukan Tim Sinergitas Kantor Pusat Sebagai Profit Centre PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Head Office as Profit Center Team Synergy Establishment	Tre
212	18 Oct	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Rotation	SDM/ HR
214	20 Oct	Demosi Pegawai	Employee Demotion	SDM/ HR
215	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
216	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
217	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
218	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPUTUSAN DIREKSI <i>Board of Directors Decree</i>				
No. Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
219	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
220	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
221	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Cab. Banyuwangi	Dishonor Termination for Banyuwangi Branch Employee	SDM/ HR
222	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Cab. Situbondo	Dishonor Termination for Situbondo Branch Employee	SDM/ HR
223	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Cab. Pacitan	Dishonor Termination for Pacitan Branch Employee	SDM/ HR
224	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
225	20 Oct	Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis	Written Dissatisfaction Statements	SDM/ HR
226	20 Oct	Demosi Pegawai	Employee Demotion	SDM/ HR
227	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Divisi Pendukung Bisnis Syariah	Dishonor Termination for Syariah Business Supporting Division Employee	SDM/ HR
228	20 Oct	Teguran Tertulis	Written Warning	SDM/ HR
229	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Cab. Tulungagung	Dishonor Termination for Tulungagung Branch Employee	SDM/ HR
230	20 Oct	Tim Pelaksana penerapan Tata kelola Pemberian Remunerasi	Remuneration Governance Implementation Team Remunerasi	SDM/ HR
231	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Cab. Jakarta	Dishonor Termination for Jakarta Branch Employee	SDM/ HR
232	20 Oct	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Pegawai Divisi DJL	Dishonor Termination for DJL Division	SDM/ HR
233	20 Oct	Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis	Written Dissatisfaction Statements	SDM/ HR
234	21 Oct	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
237	26 Oct	Pembentukan Panitia Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPD Jatim Tbk Tahun Buku 2016	PT BPD Jatim Tbk General Meetings of Shareholders Implementation Committee Fiscal Year 2016	CS
238	26 Oct	Pembentukan Tim Penyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan PT BPD Jatim Tbk Tahun Buku 2016	PT BPD Jatim Tbk Financial Statements and Annual Report Preparation Team Fiscal Year 2016	CS
244	31 Oct	Kelas Cabang dan Cabang Pembantu PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Branch and Sub-Branch Offices Grade	Prcn
244.1	31 Oct	Pedoman Pelaksanaan Laporan Berkala Kantor Layanan Syariah PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Syariah Service Office Periodic Report Guideline	UUS
245	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEPUTUSAN DIREKSI Board of Directors Decree				
No.Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
246	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
247	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
248	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
249	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
250	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
251	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
252	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
253	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
254	02 Nov	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
255	07 Nov	Pembrhentian Pegawai Pimcapem Tangerang Cab. Jakarta	Jakarta Sub-Branch Head Employment Termination	SDM/ HR
256	11 Nov	Tambahan Penghasilan untuk HUT Bank Jatim ke-55 Tahun 2016 kepada Pengurus, Dewan Pengawas Syariah, Komite dan Pegawai PT BPD Jatim Tbk	Bank Jatim 55th Anniversary 2016 Bonus for Management, Syariah Supervisory Board, Committee and Employee of PT BPD Jatim Tbk	SDM/ HR
257.	11 Nov	Pembentukan Tim Kinerja Bisnis PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Business Performance Team Establishment	CS
258	16 Nov	Pemberian Fasilitas Kredit Kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai Tetap, Pegawai Tetap Non Karir, Pegawai Tetap Unit Mikro, Pegawai Berpengalaman (Multy Level Entry), Anggota Komite dan Pensiunan Pegawai PT BPD Jatim Tbk	Loan Facility Disbursement to Board of Commissioners, Board of Directors, Permanent Employee, Non-Career Permanent Employee, Micro Unit Permanent Employee, Well-Experienced Employee (Multi Level Entry), Committee Members and Pensionary of PT BPD Jatim Tbk	RTL
259	16 Nov	Kebijakan Umum Direksi (KUD) PT BPD Jatim Tbk Tahun 2017	PT BPD Jatim Tbk Board of Directors General Policy 2017	Prcn
260	17 Nov	Pembentukan Tim Kinerja Bisnis PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Business Performance Team Establishment	CS
261	18 Nov	Tin Transformasi Struktur Organisasi Dan Tata Kerja PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Organization Structure and Working Mechanism Transformation Team	Prcn
262	18 Nov	Perpanjangan Masa Kerja Pemimpin Divisi Akuntansi	Tenure Extension for Head of Accounting Division Position	SDM/ HR
263	18 Nov	Penurunan Jabatan Pegawai	Employee Position Demotion	SDM/ HR
264	24 Nov	Pengangkatan Pegawai Tetap dan Pegawai Tetap Mikro	Permanent Employee and Micro Employee Inauguration	SDM/ HR

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPUTUSAN DIREKSI <i>Board of Directors Decree</i>				
No. Reg. SK	Tanggal Date	Tentang Concern		Keterangan Description
265	24 Nov	Pengangkatan Calon Pegawai Tetap	Permanent Employee Candidate Inauguration	SDM/ HR
266	24 Nov	Pengangkatan Calon Pegawai Tetap dan Calon Pegawai Tetap Mikro	Permanent Employee Candidate and Micro Employee Candidate Inauguration	SDM/ HR
267	24 Nov	Pengangkatan Pegawai Tetap dan Pegawai Tetap Non Karir	Permanent and Non-Career Employee Inauguration	SDM/ HR
268	24 Nov	Pengangkatan Dalam Jabatan dan Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Internal Position Inauguration and Rotation	SDM/ HR
268.1	25 Nov	Pemberhentian Pegawai Tetap Non Karir Cab. Tulungagung	Tulungagung Branch Non-Career Permanent Employee Termination	SDM/ HR
268.2	28 Nov	Pemberhentian Pegawai Tetap Cab. Bawean	Pemberhentian Pegawai Tetap Cab. Bawean	SDM/ HR
269	29 Nov	Petunjuk Pelaksanaan Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera dengan Dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) PT BPD Jatim Tbk	Sejahtera Mortgage Disbursement Guideline with PT BPD Jatim Tbk House Financing Liquidity Facility (FLPP) and Down Payment Subsidy (SBUM) Facility	RTL
270	05 Des	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
271	05 Des	Pemberhentian Pegawai	Employee Termination	SDM/ HR
273	15 Des	Pedoman Pelaksanaan H2H PT Pelindo II PT BPD Jatim Tbk	PT Pelindo II PT BPD Jatim Tbk H2H Implementation Guideline	DJL
280	21 Des	Tambahan Penghasilan Akhir Tahun 2016 Kepada Pengurus, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Pegawai, Tenaga Kontrak Khusus PT BPD Jatim Tbk	2016 End-Year Bonus	SDM/ HR
281	29 Des	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Job Rotation	SDM/ HR
282	30 Des	Pedoman Pelaksanaan Tabungan Umroh IB Amanah PT BPD Jatim Tbk	PT BPD Jatim Tbk Amanah iB Umroh Savings Guideline	UUS
282.1	30 Des	Penghapusan Kredit Macet	Non-Performing Loans Write-Off	RK
283	31 Des	Pemindahan Tugas Pegawai	Employee Job Rotation	SDM/ HR

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hubungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Berdasarkan Pedoman Kode Etik (Code Of Conduct) Mekanisme Kerja Antara Direksi Dan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk nomor 049/220/KEP/DIR tanggal 20 Desember 2011, mekanisme Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris bertujuan untuk mengimplementasikan praktek-praktek Good Corporate Governance (GCG) melalui penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam struktur organisasi Bank. Penerapan prinsip Good Corporate Governance ini dapat meminimalisir risiko benturan kepentingan (conflict of interest) antara peran Direksi dan Dewan Komisaris. Penerapan tersebut juga serta merta mendorong Bank untuk memiliki mekanisme checks and balances kewenangan pengelolaan perusahaan.

Dalam mekanisme checks and balances Perusahaan, Direksi bertanggung jawab dalam proses bisnis dan pengelolaan operasional perusahaan yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam fungsi pengawasan dan memberikan panduan kepada Direksi atas strategi dan keputusan bisnis sesuai arahan dalam RUPS maupun Anggaran Dasar. Dengan demikian, Direksi memiliki hak dan wewenang dalam menetapkan kebijakan Perseroan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai pihak pengawas. Dewan Komisaris sebagai pihak pengawas bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan maupun Usaha yang dijalankan Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Pursuant to Code of Conducts Manual on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Working Mechanism No. 049/220/KEP/DIR dated December 20, 2011, Board of Directors and Board of Commissioners working mechanism aim to implement Good Corporate Governance (GCG) practices through the implementation of transparency and accountability principles implementation in the Bank's organization structure. This Good Corporate Governance principle implementation will minimize conflict of interest risk between role of Board of Directors and Board of Commissioners. This implementation will also encourage the Bank to have check and balances mechanism of the Company's management.

In the Company's check and balances mechanism, the Board of Directors is in charge in the Company's business process and operational management that is expected to bring added-value to the Shareholders. However, the Board of Commissioners is in charge in supervisory and advisory functions to the Board of Directors on business strategy and decision according to direction in the GMS and Articles of Associations. Therefore, the Board of Directors has rights and authority to stipulate corporate policy based on Board of Commissioners' consideration and approval as supervisor party. As supervisor, the Board of Commissioners is responsible in monitoring the Company's managerial policy and business run by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2016 Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut :

Training Program To Develop Board Of Directors Competency

To increase awareness and knowledge related to their functions and duties, the Board of Directors for 2016 have participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

KEGIATAN PELATIHAN DIREKSI 2016 Board of Directors Training Activity 2016			
Nama Name	Judul Acara Event Title	Lembaga Penyelenggara Consoltant	Tanggal Pelaksanaan Training Date
R.Soeroso	Risk Culture Enhancement For Management	One Point	18 Juli 2016 R.Bromo Bank Jatim
	In House Training Pengajuan Kepailitan	Universitas Airlangga	25 Agustus 2016 R.Bromo Bank Jatim
	From Good to Great Governance " The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance	Asia Anti Fraud	13-15 Juli 2016 Sheraton Kuta Bali Hotel
Su'udi	Risk Culture Enhancement For Management	One Point	18 Juli 2016 R.Bromo Bank Jatim
	In House Training Pengajuan Kepailitan	Universitas Airlangga	25 Agustus 2016 R.Bromo Bank Jatim
	From Good to Great Governance " The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance	Asia Anti Fraud	13-15 Juli 2016 Sheraton Kuta Bali Hotel
Rudie Hardiono	Risk Culture Enhancement For Management	One Point	18 Juli 2016 R.Bromo Bank Jatim
	In House Training Pengajuan Kepailitan	Universitas Airlangga	25 Agustus 2016 R.Bromo Bank Jatim
	From Good to Great Governance " The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance	Asia Anti Fraud	13-15 Juli 2016 Sheraton Kuta Bali Hotel
Eko Antono	Risk Culture Enhancement For Management	One Point	18 Juli 2016 R.Bromo Bank Jatim
	In House Training Pengajuan Kepailitan	Universitas Airlangga	25 Agustus 2016 R.Bromo Bank Jatim

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEGIATAN PELATIHAN DIREKSI 2016 Board of Directors Training Activity 2016			
Nama Name	Judul Acara Event Title	Lembaga Penyelenggara Consoltant	Tanggal Pelaksanaan Training Date
	From Good to Great Governance " The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance	Asia Anti Fraud	13-15 Juli 2016 Sheraton Kuta Bali Hotel
Tony Sudjiaryanto	Risk Culture Enhancement For Management	One Point	18 Juli 2016 R.Bromo Bank Jatim
	In House Training Pengajuan Kepailitan	Universitas Airlangga	25 Agustus 2016 R.Bromo Bank Jatim
	From Good to Great Governance " The Master Program for Top Management to Achieve Great Governance	Asia Anti Fraud	13-15 Juli 2016 Sheraton Kuta Bali Hotel

Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas Direksi

PROGRAM ORIENTASI

Program Orientasi sangat penting untuk dilaksanakan, karena anggota Direksi dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Orientasi tersebut wajib untuk dijalankan.

Ketentuan tentang program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Orientasi mengenai PT Bank Jatim;
- Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program Orientasi atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab pelaksanaan program Orientasi berada pada Komisaris Utama atau Direktur yang ada;
- Program Orientasi yang diberikan kepada

Board Of Directors Orientation And Capability Development Program

ORIENTATION PROGRAM

Orientation program is very important to be implemented because the Board of Directors members may be appointed from various background, so that to establish a sold team work, the Orientation Program has to be carried out.

The Orientation Program regulation covers following provisions:

- For the Director who firstly serves has to be provided by Orientation Program about PT Bank Jatim;
- President Director is IDXng responsible to organize Orientation Program, if the President Director failed to participate on the Orientation Program, the responsibility will be transferred to President Commissioner or Director;
- Orientation Program provided to the Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direktur, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum;
- 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh PT Bank Jatim;
- 3) Gambaran mengenai PT Bank Jatim ber- kaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiat- an, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- 4) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eks- ternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
- 5) Team building. Dalam kegiatan ini menyer- takan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, pengenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok dan Pegawai-pegawai di Perseroan serta program lainnya.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS

Program Peningkatan Kapabilitas menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang core business Perseroan di bidang perbankan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

namely including following material:

- 1) Explanation about Board of Commissioners and Board of Directors' duty and responsibility in legal perspective;
- 2) Good Corporate Governance principles implementation by PT Bank Jatim;
- 3) Description about PT Bank Jatim with regards to ojectives, nature, character, scope of activity, financial and operational performances, strategy, short-term and long-term business plan, risk competitive position and other strategic issues;
- 4) Explanation related to delegated authority, internal audit and external audit, internal control system and policy and audit committee;
- 5) Team building. This activity involves the Board of Directors both currently serving or incumbent.

The orientation program provided includes presentation, meeting or visit to Company's facility, introduction to Division Head, Group and Employees in the Company and other program.

CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM

Capability development program is important to enable the Board of Directors following current progress on Company's core business in banking sector and to be ready anticipating those conditions for the Company's sustainability and growth.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KETENTUAN TENTANG PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS BAGI DIREKSI SEBAGAI BERIKUT :

- a. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi;
- b. Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
- c. Setiap Direktur yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan atau pelatihan diwajibkan untuk menyajikan presentasi kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan;
- d. Direktur yang bersangkutan bertanggungjawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman Tata tertib Direksi)

Perseroan memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang tertuang dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Direksi nomor 046/06/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 yang mengalami pengkinian dan perubahan sebagai berikut ;

- SE Direksi nomor 046/179/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Direksi.
- SE Direksi nomor 052/031/DIR tanggal 30 September 2014 tentang Perubahan Buku Pedoman Kerja Direksi.
- SE Direksi nomor 052/049/DIR tanggal 31 Desember 2014 tentang Perubahan Buku Pedoman Kerja Direksi.

PROVISION ON BOARD OF DIRECTORS CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM IS AS FOLLOWS:

- a. Capability development program is carried out to improve Board of Directors' effectiveness;
- b. Plan to implement Capability Development Program has to be included in Board of Directors' Work and Budget Plan;
- c. Every Director who participates in Capability Development Program such as seminar or training has to provide presentation to other Directors to share information and knowledge;
- d. Respective Director holds a responsibility to prepare Capability Development Program Report and present the report to the Board of Directors.

Disclosure On Board Charter (Board Of Directors Working Manual)

The Company has Board of Directors Working Manual Book as disclosed in Board Manual for Board of Directors No. 046/06/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 after following update and revision:

- Board of Directors Circular Decree No.046/179/KEP/DIR dated December 23, 2008 regarding Board Manual for Board of Directors.
- Board of Directors Circular Letter No.052/031/DIR dated September 30, 2014 regarding Board Manual for Board of Directors Revision.
- Board of Directors Circular Letter No.052/049/DIR dated Desember 31, 2014 regarding Board Manual for Board of Directors Revision.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman tata tertib kerja direksi menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai Direksi, diantaranya :

1. TUJUAN

Direksi, adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

2. KEANGGOTAAN

a. Jumlah Direksi

Komposisi Anggota Direksi Bank saat ini berjumlah 5 (lima) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- a) Direktur Utama
- b) Direktur Operasional
- c) Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
- d) Direktur Kepatuhan
- e) Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah

b. Persyaratan Direksi

Persyaratan Anggota Direksi Bank berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Direksi nomor SE Direksi nomor 052/049/DIR tanggal 31 Desember 2014 tentang Perubahan dan Penambahan Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Kerja, terdapat 4 (empat) macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Bank yaitu Syarat Formal, Syarat Material, Syarat Lain, dan Syarat Khusus, yang dijelaskan sebagai berikut;

Board Manual for Board of Directors becomes main principle in carrying out responsibility as Board of Directors, among others:

1. OBJECTIVES

The Board of Directors is body in the Public Entity or Company with full authority and responsibility on the Public Company or Entity management for the interest of Public Company and Entity, according to the Public Company or Entity's purpose and objectives as well as to represent the Public Company or Entity either inside and outside the Court according to provisions in Article of Association.

2. MEMBERSHIP

a. Board of Directors Composition

Board of Directors Members composition in the Bank is currently 5 (five) members with following positions:

- a) President Director
- b) Operational Director
- c) Medium Business and Corporation Director
- d) Compliance Director
- e) Agribusiness and Sharia Business Director

b. Board of Directors Requirement

Board of Directors members requirement is referring to Board of Directors Working Procedure Manual No. 052/049/DIR dated December 31, 2014 regarding Revision and Amendment to Board of Directors Decree on Working Manual Book, there are 4 (four) types of requirement that have to be fulfilled by the Board of Directors including Formal Requirement, Material Requirement, Other Requirement, and Special Requirement, explained as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

a) Syarat Formal

Warga Negara Indonesia yang :

- i. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- ii. Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah Republik Indonesia;
- iii. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara Republik Indonesia;
- iv. Sehat jasmani dan rohani yang didukung dengan Surat Keterangan Dokter;
- v. Tidak pernah dihukum dan tidak pernah dicabut hak pilih nya berdasarkan keputusan Pengadilan;
- vi. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan tercela di bidang Perbankan;

Orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan ybs pernah :

- i. Dinyatakan pailit;
- ii. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- iii. Dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan Keuangan Negara, Perusahaan, dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

b) Syarat Material

- i. Memiliki kompetensi, integritas moral yang baik. Yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
 - Perbuatan rekayasa dan

a) Formal Requirement

Indonesian citizen who:

- i. Have faith to Almighty God;
- ii. Loyal and patriotic to Republic of Indonesia State and Government;
- iii. Not directly and non-directly involved in any coup activity against Republic of Indonesia;
- iv. Physically and mentally healthy with Doctor Letter as evident;
- v. Never been punished or had his voting rights revoked based on Court decision;
- vi. Never committing any action that bring loss to the Country or other despicable attitude in Banking sector;

Individual who is declared proper to conduct legal action, except within 5 (five) years prior to the appointment he is:

- i. Declared bankrupt;
- ii. Appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members who is sentenced guilty in causing bankruptcy to a company;
- iii. IDN punished due to criminal action that bring loss to the Country, Company and or related to financial sector.

b) Material Requirement

- i. Having good competency and moral integrity, and never involved in:
 - Manipulation and deviant practices in the management of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

praktek-praktek menyimpang dalam pengurusan Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);

- Perbuatan cidera janji sesuai komitmen yang telah disepakati dengan perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberi keuntungan secara melawan hukum di Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
- ii. Memiliki keahlian di bidang Perbankan atau Lembaga Keuangan, dibuktikan dengan rekam jejak (*track record*) minimal 5 (lima) tahun terakhir dan melampirkan salinan sertifikat dari pelatihan Perbankan atau Lembaga Keuangan yang pernah diikuti;
 - iii. Memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang Operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank Umum (pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dan operasional Bank);
 - iv. Diutamakan memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun

the Company/Institution where he was working before the nomination (dishonest);

- Default action against any commitments made in accordance with the Companies/Institutions where he was working before the nomination;
 - Actions that may be classified generating profit against the Law in the Company/Organization where he was working before the nomination;
 - Actions that can be classified as a violation against the regulations related to sound Company management principle (misbehaved);
- ii. Having expertise in Banking or Financial Institution, proven by track record minimum 5 (five) recent years by attaching copy of certificate from previous Banking or Financial Institution training;
 - iii. Having 5 (five) years experience in Operational aspect as Executive in Commercial bank (Executive with direct responsibility to the Board of Directors or authority in the Bank's policy and operational activity);
 - iv. Minimum 5 (five) years of experience in Operational sector as Executive

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- di bidang Operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank Umum. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, kecuali untuk Bank Syariah (minimal 2 (dua) tahun);
- v. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan Perseroan serta komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
 - vi. Tidak memiliki kredit bermasalah/kredit macet;
 - vii. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - viii. Memiliki Sertikat Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 (lima), dengan melampirkan sertifikat BSMR/LSPP. Bagi pejabat level 4 (empat) dapat mendaftar dan setelah disetujui RUPS harus segera menyelesaikan BSMR/LSPP level 5 (lima) untuk mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - ix. Psikologis, yang bersangkutan memiliki tingkat kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai anggota Direksi.
 - x. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan
- in Commercial Bank is desirable. Majority of the Board of of Directors members have minimum 5 (five) years of expereince in Operational sector as Executive in Bank, except for Sharia Bank (minimum 2 (two) years);
- v. Having high commitment towards the Company's growth and progress and commitment to comply with the Law;
 - vi. Not having non-performing loan;
 - vii. Never been declared bankrupt or appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members who is declared guilty in causing bankruptcy to a Company based on Court decision within 5 (five) years prior the nomination;
 - viii. Having Level 5 (five) Risk Management Competency Test Certificate by attaching BSMR/LSPP Certificate. For Level 4 (four) Executives may register and after approved by the GMS has to finish Level 5 (five) BSMR/LSPP to grant approval from Financial Service Authority (OJK);
 - ix. Psychological Factor, having proper intellectual, emotional and spiritual quests to implement duty as Board of Directors members.
 - x. Never been appointed as Board of Directors and/or Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komisaris yang selama menjabat :

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
- Pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

c) Syarat Lain

- i. Bersedia untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Perbankan;
- ii. Bukan anggota Partai Politik dan/atau Anggota Legislatif, bukan Calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
- iii. Berusia tidak melebihi 56 tahun ketika akan menjabat Direksi;
- iv. Tidak sedang menjabat sebagai Pejabat pada Lembaga Keuangan

Commissioners members who during the tenure:

- Not implementing Annual GMS;
- Accountability report as Board of Directors and/or Board of Commissioners members once rejected by GMS or failed to present accountability report as Board of Directors and/Board of Commissioners members to GMS;
- Causing the Company who obtained license, approval or registration from Financial Service Authority failed to fulfill obligation to present Annual Report and/or financial statements to Financial Service Authority; and
- Requirement fulfillment has to be disclosed in Statement Letter to be examined and documented by the Public Company or Entity.

c) Other Requirements

- i. Willing to comply with prevailing Law and Regulation especially in Banking sector;
- ii. Not IDXng member of Political Party and/or Legislative Body, not IDXng Regional Chief/Deputy Candidate and/or Regional Chief/Deputy;
- iii. Not older than 56 years old when serving as Board of Directors;
- iv. Not serving as Executive in Financial Institution or other

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- atau Perusahaan lain yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut apabila terpilih sebagai anggota Direksi;
- v. Tidak boleh merangkap jabatan sebagai anggota Direksi selama 2 (dua) periode berturut-turut atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- vi. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
- vii. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi);
- viii. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
- xi. Lulus penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*).
- Company regulated under Republic of Indonesia Law No. 32 of 2004 regarding Local Government unless signing Integrity to resign from the position if appointed as Board of Directors member;
- v. Not serving in dual position as Board of Directors member for 2 (two) consecutive periods or other positions that may encourage direct and non-direct conflict of interest with the Company and/or violation against prevailing Law;
- vi. Having dedication and allocate full time to perform the duties;
- vii. Physically and mentally healthy (not severing any disease that may constraint implementation of duty as Board of Directors member);
- viii. Not having family affiliation until second degree, including in laws relation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners;
- ix. Passed Fit and Proper Test according to Financial Service Authority regulation on Fit and Proper Test.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

d) Syarat Khusus

- i. Bagi anggota Direksi yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan khusus yang rincian dari persyaratan khusus tersebut akan dituangkan dalam keputusan RUPS. Perusahaan dapat mengembangkan persyaratan khusus yang merupakan rincian dari kompetensi dan hal-hal lain yang disyaratkan bagi calon anggota Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan yang selanjutnya akan disampaikan dan dituangkan dalam keputusan RUPS;
- ii. Pejabat eksekutif Bank, dalam hal ini pejabat satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Pemimpin Cabang Utama;
- iii. Sekurang-kurangnya telah 2 (dua) kali menduduki jabatan Pemimpin Cabang yang berbeda, minimal 4 (empat) tahun secara kumulatif;
- iv. Telah mengikuti SESPI Bank, bagi pejabat eksekutif yang belum mengikuti SESPI Bank dapat melengkapinya setelah disetujui RUPS dan lulus fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan;
- v. Pendidikan minimal Sarjana Strata 1 (S1) dan diutamakan Sarjana Strata 2 (S2);
- vi. Bagi calon Direksi dari pihak eksternal adalah pejabat eksekutif yang beroperasi secara nasional dan mempunyai aset minimal sama dengan aset Bank Jatim.

d) Special Requirement

- i. For the Board of Directors members who will be appointed has to meet special requirement as detail of the special requirement will be disclosed in GMS resolution. The Company may develop special requirement as detail explanation of competency and other required aspects for the Board of Directors members according to the Company's needs to be presented and disclosed in GMS resolution;
- ii. Bank's Executives, or refers to Executives one level below the Board of Directors, including Main Branch Office Head;
- iii. Minimum has been serving as 2 (two) different Branch Heads, minimum 4 (four) cumulative years;
- iv. Has participated in SESPI Bank, for Executive who has not participated in SESPI Bank may complete the requirement after approved by GMS and passed fit and proper test by Financial Service Authority;
- v. Education background minimum Bachelor Degree (S1) and prioritizing Master Degree (S2);
- vi. For the Board of Directors candidate from external party refers to Executive with national scope operation and having assets minimum equal with Bank Jatim's assets.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

c. Masa Jabatan Direksi

- i. Masa jabatan anggota Direksi dihitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS pengangkatannya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya;
- ii. Kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan yang kedua kalinya apabila mempunyai prestasi yang baik dengan dibuktikan tercapainya target-target yang ditetapkan oleh RUPS bagi masing-masing anggota Direksi dengan tidak mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang telah ditetapkan;
- iii. RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; atau menambah jumlah anggota Direksi baru;
- iv. Jika oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi, maka untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, dengan kewajiban dalam waktu selambatnya 30 (tiga puluh) hari atau 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, untuk memanggil RUPS guna mengisi lowongan itu;
- v. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota

c. Board of Directors Tenure

- i. Tenure of Board of Directors members is calculated since date stipulated in the appointment GMS and ended on the 4 (fourth) GMS Closing after the appointment date;
- ii. Except declared otherwise in the GMS, and may be reappointed for the second tenure and if having good achievement proven by achievement of targets set by the GMS individually for the Board of Directors by not lessen rights of the GMS to administer sudden dismissal according to stipulated reason;
- iii. The GMS may appoint other person to serve as Board of Directors member who just dismissed; or appoint other person to serve as Board of Director member who just resigned; or appoint a person as Board of Directors member to serve in vacant position; or add number of Board of Directors new members;
- iv. If under any circumstances the Company does not have Board of Directors member, the Company is temporarily managed by Board of Commissioners members appointed in the Board of Commissioners meeting, with obligation within the latest 30 (thirty) or 60 (sixty) days after the vacant position, to call on GMS to fill the vacant position;
- v. Tenure of a person to be appointed and replaced resigning or dismissed Board of Directors members or to serve in the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS

vacant position for the remaining tenure of resigned/replaced Director and the tenure from the new BOD member appointment is for remaining period of current Board of Directors tenure, unless regulated otherwise in the GMS.

Peran, Hak, Tugas & Tanggung Jawab Direksi

DIREKTUR UTAMA

1. Peran Direktur Utama

- a. Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- b. Direktur Utama bersama Direktur lainnya bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
- c. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota direksi memberikan pengarahan, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja Bank, baik Divisi maupun Kantor Cabang untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris;
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap Divisi dan Kantor Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian;

Board of Directors Role, Rights, Duty and Responsibility

PRESIDENT DIRECTOR

1. Role of President Director

- a. President Director is fully responsible on the Company's management for the Company's interest and objective and to represent the Company either inside or outside the Court;
- b. Altogether with other Director, the President Director personally has full responsibility if proven guilty or negligence in doing the job;
- c. Implementing responsibility as Board of Directors member to provide direction, development and controlling all working unit in the Bank, both Division and Branch Offices to achieve target as determined by referring to strategic direction approved by the Board of Commissioners;
- d. Coordinate implementation of duty between Board of Directors and Board of Commissioners members and perform development and controlling on Division and Branch Office based on equality and fairness principles;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- e. Mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi Divisi Perencanaan Strategis, *Corporate Secretary* dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target Bank.

2. Hak Direktur Utama

- a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- b. Bersama-sama dengan Komisaris Utama menandatangani surat saham dan surat kolektif saham;
- c. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
- d. Direktur Utama untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- e. Direktur Utama berhak menyelenggarakan Rapat Direksi setiap waktu apabila dipandang perlu.

3. Tugas dan Tanggung jawab Direktur Utama

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan asas keselarasan, keseimbangan dan keserasian;

- e. Organizing, directing and ensuring development of Strategic Planning, Corporate Secretary and Internal Audit Division effectively in carrying out its function to support performance achievement according to the Bank's target.

2. Rights of President Director

- a. President Director has rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside the Court;
- b. Altogether with the President Commissioner, to sign shares certificate and shares collective certificate;
- c. Bounding the Company with other parties and vice versa, and to exercise every action related to management and ownership of the Company;
- d. For certain action, the President Director has the rights to appoint one person or more as representative or attorney by delegating authority upon certain action as regulated in an Attorney Letter, such authority has to be carried out according to Articles of Association;
- e. President Director has the rights to organize BOD Meeting anytime if considered necessary.

3. Duty and Responsibility of President Director

- a. Coordinate duty implementation among the members of Board of Directors and undertake development and controlling to Division/Branch based on conformity, balance and suitability;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- b. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
 - c. Memimpin dan mengkoordinir aktivitas pelaksanaan Divisi Audit Intern, Divisi Perencanaan Strategis, dan *Corporate Secretary* dalam menjalankan tugasnya;
 - d. Merekomendasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan pengembangan jaringan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris sehingga dapat mencapai tujuan strategis yang ditetapkan;
 - e. Menetapkan strategi pengembangan organisasi Bank setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
 - f. Mengarahkan strategi pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Bank;
 - g. Mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian aktivitas Bank, dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta milik Bank;
 - h. Memantau pelaksanaan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya untuk menjamin seluruh pelaksanaan aktivitas Bank yang sinergis;
 - i. Memantau perkembangan usaha dan kondisi keuangan Bank dan mengevaluasi hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan maupun kelangsungan usaha Bank dan memberikan arahan yang diperlukan;
 - j. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pengawasan untuk menjamin adanya perbaikan dari aktivitas operasional Bank;
 - k. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian litigasi perkara hukum;
 - l. Merumuskan model bisnis dari Divisi yang di bawahnya secara langsung;
 - m. Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dalam memastikan penerapan prinsip *Good*
- b. Coordinate with other Directors to ensure continuity of duty implementation;
 - c. Lead and coordinate activity implementation of Head of Internal Audit Division, Head of Strategic Planning Division and Corporate Strategy in exercising their duties;
 - d. Recommend policies and strategies related with network development prior proposed to the Board of Commissioners that will achieve predetermined strategic purpose;
 - e. Determine the Bank's organization development strategy after approved by the Board of Commissioners;
 - f. Direct the Bank's internal and external communication management strategy;
 - g. Direct the Bank's activity audit and controlling activity, aiming to maintain and secure the Bank's assets;
 - h. Monitor implementation of other Board of Directors members' responsibility to assure entire synergic Bank's activity implementation;
 - i. Monitor the Bank's business development and financial condition which might affect soundness level or the Bank's business continuity and provide necessary guidance;
 - j. Monitor implementation of audit evaluation result followup to ensure improvement of the Bank's operational activity;
 - k. Provide supports required in settling legal case litigation;
 - l. Arrange business model of the Divisions under his direct supervision;
 - m. Coordinate with Compliance Director in ensuring the implementation of *Good*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Corporate Governance (GCG);

- n. Menyampaikan laporan ke Bank Indonesia terkait:
- Laporan Pengangkatan atau Pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian;
 - Laporan Khusus Audit Intern;
 - Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Ekstern Terhadap HasilKerja Audit Intern
- o. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada kepada Dewan Komisaris;
- p. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi

Corporate Governance (GCG) principles;

- n. Submit report to Bank Indonesia related following documents:
- Report of Head of Internal Audit Division Appointment or Dismissal attached by the appointment and dismissal reason and consideration;
 - Internal Special Audit Report;
 - External Party Review on Internal Audit Activity Report.
- o. Report implementation of his duty and responsibility periodically to the Board of Commissioners;
- p. Carry out responsibility as member of Board of Directors.

DIREKTUR KEPATUHAN**1. Independensi dan Kriteria**

- a. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi;
- b. Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan;
- c. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dilarang membawahkan fungsi-fungsi:
- bisnis dan operasional;
 - manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
 - *treasury*;
 - keuangan dan akuntansi;
 - logistik dan pengadaan barang/jasa;
 - teknologi informasi; dan
 - audit intern

COMPLIANCE DIRECTOR**1. Independency and Criteria**

- a. Director who supervises Compliance Function has to meet independency criteria;
- b. President Director and/or Vice President Director is prohibited to serve in dual position as Director supervising Compliance Function;
- c. Director who supervises Compliance Function is prohibited to supervise following functions:
- Business an operational;
 - Risk management on decision making process of Bank's business activity;
 - Treasury;
 - Finance and Accounting;
 - Logistic and Procurement;
 - Information Technology; and
 - Internal Audit

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- d. Calon Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

- a. Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan mengacu pada ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri anggota Direksi ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Bank Umum dan Bank Umum Syariah;
- b. Dalam hal Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (tujuh) hari kerja berturut-turut maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan wajib digantikan sementara oleh Direktur lain sampai dengan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dapat menjalankan tugas jabatannya kembali;
- c. Selama dalam proses penggantian Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, Bank wajib menunjuk atau menugaskan salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan;
- d. Direktur yang melaksanakan tugas sementara sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, baik karena berhalangan sementara maupun berhalangan tetap, harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan;
- e. Dalam hal Direktur lain tidak ada, maka jabatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dapat dirangkap sementara oleh Direktur lainnya yang membawahkan fungsi-fungsi;

- d. Director candidate to serve Compliance Function has to have appropriate integrity and knowledge regarding Bank Indonesia Regulation and other prevailing Law.

2. Appointment, Dismissal and/or Resignation of Compliance Director

- a. Appointment, dismissal and/or resignation of Director who supervises Compliance Function refer to provisions on appointment, dismissal and/or resignation of Board of Directors member as Bank Indonesia regulation that governs Commercial Banks and Sharia Commercial Banks;
- b. In any circumstances that Director who supervises Compliance Function failed to exercise his duty for more than 7 (seven) consecutive years, the implementation of his duty has to be temporarily replace by other Director until the Director who supervises Compliance Function to exercise his duty;
- c. During the replacement period of Director who supervises Compliance Function, the Bank has to appoint or assign another Director to temporarily perform duty of Director who supervises Compliance Function;
- d. Director who temporarily supervises Compliance Function, either due to temporary or permanent leave has to comply with prevailing regulation;
- e. If other Directors are not available, the position of Director who supervises Compliance Function may be serve by other Director who supervises other functions;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- f. Penggantian sementara jabatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia.

3. Peran Direktur Kepatuhan

- a. Memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan
- b. Memimpin pelaksanaan upaya manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Bank tidak akan membahayakan kelangsungan hidup Bank
- c. Memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan Bank
- d. Memimpin pelaksanaan fungsi hukum untuk meminimalisir risiko hukum yang dihadapi Bank.

4. Hak Direktur Kepatuhan

- a. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan wewenang RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
- b. Direksi mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank dengan melaporkan kepada Komisaris;
- d. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, akan tetapi dalam hal mendirikan

- f. Temporary replacement of the Director who supervises Compliance Function has to be reported to the Bank Indonesia.

3. Role fo Compliance Director

- a. Lead the implementation of compliance function in all activity done by the Bank towards the Law.
- b. Lead the implementation of risk management initiative to ensure that entire Bank's business activity will not bring any threat against the Bank's going concern.
- c. Lead Human Capital management initiative to achieve Bank's objective.
- d. Lead the implementation of legal function to minimize legal risk encountered by the Bank.

4. Rights of Compliance Director

- a. The Board of Directors members receive salary altogether with facility and/or allowance with provision on salary altogether with facility and/or allowance for the Board of Directors members is stipulated based on GMS resolution and the GMS authority may be delegated tot he Board of Commissioners;
- b. The Board of Directors appoints and dismisses the employees based on Company's employment regulation and prevailing Law;
- c. The Board of Directors stipulates organization structure and Bank's mechanism by reporting to the Board of Commissioners;
- d. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside and outside the Court with regards to any issue and event, bounding the Company with other parties and vice versa and exercise every action, however, in establishing new business

TATA KELOLA PERUSAHAAN

suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris;

- e. Direksi secara tertulis dapat menyerahkan kekuasaan mewakili Bank kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Bank baik sendiri maupun bersama atau kepada orang atau Badan lain;
 - f. Tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Direksi diatur dalam keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Direksi dengan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - i. Mengeluarkan surat-surat obligasi;
 - ii. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Bank;
 - iii. Mengikat Bank sebagai penanggung/ penjamin kewajiban pihak ketiga;
 - iv. Menggadaikan barang-barang milik Bank;
 - v. Penyertaan modal dalam perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perUndang undangan yang berlaku;
 - vi. Mendirikan unit usaha baru.
 - h. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1(satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
 - i. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota
- or joining other companies, domestic and overseas, has to have written approval from the Board of Commissioners;
 - e. The Board of Directors may submit written letter to delegate authority to represent the Bank to one or some Board of Directors members who are especially appointed or to one or some employees of the Bank either individually or collegially or to other person or entity;
 - f. Board of Directors duty implementation procedure and mechanism are regulated in Board of Commissioners Decree according to prevailing Law;
 - g. By referring to the prevailing Law, the Board of Directors may conduct following actions:
 - i. Issue bonds certificate;
 - ii. Purchase, sell or other mechansim to acquire and release rights upon Bank's inventory goods;
 - iii. Bounding the Bank as insurer/warrantor of third party obligation;
 - iv. Pawning Bank's assets;
 - v. Capital investment in other companies as long not violating the prevailing Law;
 - vi. Establishing new business unit.
 - h. The Board of Directors may grant written attorney to 1 (one) or more employees for and on behalf of the Company to execute certain legal action as disclosed in the Attorney Letter;
 - i. If the Company has any interest violating with personal interest of a Board of Directors member, the Company will be represented by

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris;

- j. Melakukan hapus tagih sesuai ketentuan peraturan perundangan dan mendapat persetujuan RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris (vide PP 33 Tahun 2006);
- k. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Terkait dengan fasilitas Direksi, dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - i. Rumah Jabatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas rumah jabatan yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS sepanjang Perseroan tidak/ belum menyediakan fasilitas rumah jabatan maka yang bersangkutan berhak mendapatkan kompensasi.
 - ii. Kendaraan Jabatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) unit kendaraan, beserta 1 (satu) sopir yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS.
 - iii. Kesehatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas kesehatan bagi diri dan anggota keluarganya dimana seluruh biaya kesehatan ditanggung Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota keluarga yang menjadi tanggungan Perseroan adalah seorang suami/istri dan anak yang belum

other Board of Directors members and if the Company has interest that is violating with interest of all Board of Directors members, the Company will be represented by the Board of Commissioners;

- j. To perform written off according to the regulation and to grant approval from GMS and the authority may be delegated to the Board of Commissioners (vide PP 33 of 2006);
- k. Segregation of duty and authority of Board of Directors members is stipulated based on Board of Directors Decree. In relation with the Board of Directors facility, it is explained as follows:
 - i. Operational House
The Board of Directors has the right to have operational house facility as regulated in separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS as long the Company does not provide operational house facility, he has the rights upon compensation.
 - ii. Operational Vehicle
The Board of Directors has the rights to have 1 (on) unit vehicle facility altogether with 1 (one) Driver as regulated under separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS.
 - iii. Health
The Board of Directors has the rights to have health facility for the member and his family members where entire health cost is paid by the Company, with terms and condition that family members covered by the Company are one husband/wife and child who is unmarried

TATA KELOLA PERUSAHAAN

menikah berumur maksimal 25 tahun. Direksi berhak melakukan check up setahun sekali dan hanya berlaku untuk Direksi dan seorang suami/istri. Apabila check up dilakukan di luar negeri, maka biaya perjalanan dan akomodasi yang ditanggung hanyalah untuk Direksi.

iv. Imbalan Masa Akhir

Jabatan Direksi berhak mendapatkan Imbalan Akhir Masa Jabatan yang diberikan dalam bentuk penghargaan yang diatur dengan keputusan RUPS

and maximum 25 years old. The Board of Directors is illegible to do check - up once in a year and only applied for the Director and one husband/wife. If the check-up is done overseas, the travelling and accommodation expense covered is only for the Board of Directors.

iv. Retirement Benefit

Board of Directors position has the rights upon Retirement Benefit granted as Reward as regulated in GMS resolution.

5. Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Hukum untuk mencapai tujuan Bank
- b. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas
- c. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian
- d. Menyetujui pengembangan rancangan dan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur di Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Hukum
- e. Merekomendasi rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktorat lain untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
- f. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya

5. Compliance Director Duty and Responsibility

- a. Lead and coordinate implementation of Compliance Division, Risk Management and HR Division activities to achieve the Bank target;
- b. Coordinate with other Directors to ensure smooth duty implementation;
- c. Prevent fraud potential done by the management in determining policies related with prudential banking principle;
- d. Approve draft and revision development of policies, systems and procedures in Compliance Division, Risk Management Division and HC Division;
- e. Recommend working manual draft and revision in other Directorates to ensure compliance with law and regulation;
- f. Determine necessary steps to ensure compliance in all of the Bank's activity with regulation and commitment with Bank Indonesia and other relevant Law as well as all contracts with other parties;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> g. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan Direktur Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris h. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program APU/PPT seluruh operasional Bank, dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan i. Berkoordinasi dan memberi masukan kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dari sisi hukum dan kepatuhan j. Bertanggungjawab atas penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank dengan penerapan manajemen risiko k. Memberikan persetujuan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko l. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta menyampaikan pelaporannya kepada Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan Direktur terkait m. Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas kepegawaian dan manajemen SDM bersama dengan Direktur terkait n. Menetapkan dan memberikan persetujuan rekomendasi atas Jasa Notaris, Pengacara dan Jasa Hukum lainnya yang mengajukan permohonan untuk dijadikan rekanan Bank serta evaluasi atas kerja Notaris, Pengacara, dan Jasa Hukum lainnya o. Menetapkan dan memberikan persetujuan atas kajian hukum/legal opini yang dibuat oleh Divisi Hukum p. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya | <ul style="list-style-type: none"> g. Submit report to Bank Indonesia concerning Compliance Director activity as approved by President Director with notification to Board of Commissioners; h. IDXng responsible in the implementation of APU/PPT program by entire Bank's operational by referring to relevant Law and Regulation; i. Coordinate and provide recommendation to President Director to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle on legal and compliance aspects; j. IDXng responsible in the implementation of prudential banking principle for entire Bank's operational activity by exercising risk management; k. Grant approval on working plan and evaluate the risk mitigation implementation; l. Evaluate and approve Risk Profile Report and Bank Soundness Level Report and submit these reports to Bank Indonesia altogether with other Directors; m. Determine and grant approval in the implementation of employment and HC management activity altogether with other Directors; n. Determine and grant approval on recommendation for Notarial, Lawyer and other Legal Services who submitted proposal to be hired as Bank's Vendor as well as evaluation on the Notary, Lawyer and other Legal services project; o. Stipulate and grant legal review/opinion approval drafted by Legal Division; p. IDXng responsible on reporting to entire business activity under his supervision; |
|--|---|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> q. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank r. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank s. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap bulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris t. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan u. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> q. Recommend policy and procedure related to Bank's operational activity r. Coordiante with other Directorates to optimize Bank's business activity s. Report implementation of his duty and responsibility within every month to President Director with notification to Board of Commissioners; t. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination; u. Carry out responsibility as member of Board of Directors. |
|---|---|

DIREKTUR BISNIS MENENGAH DAN KORPORASI

1. Peran Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi

- a. Memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi agar dapat berjalan selaras dengan kegiatan Bank sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan
- b. Menyetujui, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan operasional perkreditan menengah & korporasi serta pendanaan konvensional untuk memperoleh laba yang optimal
- c. Memantau pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas Bank

2. Hak Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi

- a. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan

MEDIUM BUSINESS AND CORPORATION DIRECTOR

1. Role of Medium Business and Corporation Director

- a. Provide strategic direction to all business activity under the coordination of Medium Business & Corporate Director to be implemented harmoniously with the Bank's activity according to determined strategic plan
- b. Approve, coordinate and supervise implementation of medium & corporate loan operational as well as conventional financing activity plan to generate optimum profit
- c. Supervise implementation of Bank's liquidity operational activity

2. Rights of Medium Business and Corproation Director

- a. The Board of Directors members receive The Board of Directors members receive salary altogether with facility and/or allowance

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- berdasarkan keputusan RUPS dan wewenang RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
- b. Direksi mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan perUndang undangan yang berlaku;
 - c. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank dengan melaporkan kepada Komisaris;
 - d. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan,serta menjalankan segala tindakan, akan tetapi dalam hal mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
 - e. Direksi secara tertulis dapat menyerahkan kekuasaan mewakili Bank kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Bank baik sendiri maupun bersama atau kepada orang atau Badan lain;
 - f. Tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Direksi diatur dalam keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Direksi dengan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - i. Mengeluarkan surat-surat obligasi
 - ii. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Bank;
 - iii. Mengikat Bank sebagai penanggung/ penjamin kewajiban pihak ketiga;
- with provision on salary altogether with facility and/or allowance for the Board of Directors members is stipulated based on GMS resolution and the GMS authority may be delegated tot he Board of Commissioners;
- b. The Board of Directors appoints and dismisses the employees based on Company's employment regulation and prevailing Law;
 - c. The Board of Directors stipulates organization structure and Bank's mechanism by reporting to the Board of Commissioners;
 - d. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside and outside the Court with regards to any issue and event, bounding the Company with other parties and vice versa and exercise every action, however, in establishing new business or joining other companies, domestic and overseas, has to have written approval from the Board of Commissioners;
 - e. The Board of Directors may submit written letter to delegate authority to represent the Bank to one or some Board of Directors members who are especially appointed or to one or some employees of the Bank either individually or collegially or to other person or entity;
 - f. Board of Directors duty implementation procedure and mechanism are regulated in Board of Commissioners Decree according to prevailing Law;
 - g. By referring to the prevailing Law, the Board of Directors may conduct following actions:
 - i. Issue bonds certificate;
 - ii. Purchase, sell or other mechansim to acquire and release rights upon Bank's inventory goods;
 - iii. Bounding the Bank as insurer/warrantor of third party obligation;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- iv. Menggadaikan barang-barang milik Bank;
- v. Penyertaan modal dalam perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perUndang undangan yang berlaku
- vi. Mendirikan unit usaha baru.
- h. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
- i. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris;
- j. Melakukan hapus tagih sesuai ketentuan peraturan perundangan dan mendapat persetujuan RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris (vide PP 33 Tahun 2006);
- k. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Terkait dengan fasilitas Direksi, dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - i. Kendaraan Jabatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) unit kendaraan, beserta 1 (satu) sopir yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS.
- iv. Pawning Bank's assets;
- v. Capital investment in other companies as long not violating the prevailing Law;
- vi. Establishing new business unit.
- h. The Board of Directors may grant written attorney to 1 (one) or more employees for and on behalf of the Company to execute certain legal action as disclosed in the Attorney Letter;
- i. If the Company has any interest violating with personal interest of a Board of Directors member, the Company will be represented by other Board of Directors members and if the Company has interest that is violating with interest of all Board of Directors members, the Company will be represented by the Board of Commissioners;
- j. To perform written off according to the regulation and to grant approval from GSM and the authority may be delegated to the Board of Commissioners (vide PP 33 of 2006);
- k. Segregation of duty and authority of Board of Directors members is stipulated based on Board of Directors Decree. In relation with the Board of Directors facility, it is explained as follows
 - i. Operational House
The Board of Directors has the right to have operational house facility as regulated in separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS as long the Company does not provide operational house facility, he has the rights upon compensation.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ii. Kendaraan Jabatan

Direksi berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) unit kendaraan, beserta 1 (satu) sopir yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS.

iii. Kesehatan

Direksi berhak mendapatkan fasilitas kesehatan bagi diri dan anggota keluarganya dimana seluruh biaya kesehatan ditanggung Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota keluarga yang menjadi tanggungan Perseroan adalah seorang suami/istri dan anak yang belum menikah berumur maksimal 25 tahun. Direksi berhak melakukan check up setahun sekali dan hanya berlaku untuk Direksi dan seorang suami/istri. Apabila check up dilakukan di luar negeri, maka biaya perjalanan dan akomodasi yang ditanggung hanyalah untuk Direksi.

iv. Imbalan Masa Akhir

Jabatan Direksi berhak mendapatkan Imbalan Akhir Masa Jabatan yang diberikan dalam bentuk penghargaan yang diatur dengan keputusan RUPS.

ii. Operational Vehicle

The Board of Directors has the rights to have 1 (on) unit vehicle facility altogether with 1 (one) Driver as regulated under separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS.

iii. Health

The Board of Directors has the rights to have health facility for the member and his family members where entire health cost is paid by the Company, with terms and condition that family members covered by the Company are one husband/wife and child who is unmarried and maximum 25 years old. The Board of Directors is illegible to do check - up once in a year and only applied for the Director and one husband/wife. If the check-up is done overseas, the travelling and accommodation expense covered is only for the Board of Directors.

iv. Retirement Benefit

Board of Directors position has the rights upon Retirement Benefit granted as Reward as regulated in GMS resolution.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana Jasa & Luar Negeri, Divisi Tresuri dan Divisi Risiko Kredit untuk mencapai tujuan Bank;
- b. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi;

3. Medium Business and Corporation Director Role and Responsibility

- a. Lead and coordinate implementation of Medium & Corporation Loan Division, Service Fund & Overseas Division and Treasury Division activities to achieve the Bank's target;
- b. Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Medium Business & Corporation Directorate coordination

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- c. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
 - d. Menyetujui strategi *Assets & Liabilities Management* (ALMA) dan memberikan masukan yang ditetapkan dalam *Assets & Liabilities Committee* (ALCO);
 - e. Memberi arahan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
 - f. Menyetujui usulan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank konvensional;
 - g. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran produk perkreditan menengah & korporasi, dana/jasa dan luar negeri;
 - h. Menetapkan produk dan jasa Bank serta menyetujui konsep dan program pemasarannya;
 - i. Menyetujui rencana pengelolaan likuiditas baik konvensional maupun syariah secara optimal;
 - j. Memelihara limit *Cash Ratio* Bank;
 - k. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
 - l. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
 - m. Memantau pelaksanaan strategi ALMA dalam bisnis konvensional maupun syariah;
 - n. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada dibawah koordinasinya;
 - o. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
 - p. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
 - q. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; dan
 - r. Mengevaluasi kegiatan bisnis Bank dan
- c. Identify, measure and evaluate all risks in the Bank's business;
 - d. Approve *Assets & Liabilities Management* (ALMA) strategy and give recommendation implemented in *Assets & Liabilities Committee* (ALCO);
 - e. Provide direction on the development of fund/service products and conventional bank medium & corporate loan;
 - f. Approve proposal to develop fund/service product and conventional bank medium & corporate loan;
 - g. Provide direction on marketing activity of medium & corporate loan, fund/service and overseas loan products;
 - h. Determine the Bank's product and service and approve its marketing concept and program;
 - i. Approve liquidity management plan both conventional and sharia optimally;
 - j. Maintain Cash Bank Ratio limit;
 - k. Approve loan and/or Guarantee bank proposal, based on authority;
 - l. Develop business partnership and correspondence with external party;
 - m. Monitor ALMA strategy implementation on conventional and sharia business;
 - n. IDXng responsible on reporting activities of entire business activity under his coordination;
 - o. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;
 - p. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
 - q. Report implementation of his duty and responsibility periodically (in quarter basis) to President Director with notification to Board of Commissioners;
 - r. Evaluate all of Bank's business activities

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- kinerja Divisi di bawah koordinasinya;
- s. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

4. Kewenangan Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi

- Memutus permohonan Kredit dan Bank Garansi sesuai dengan batas kewenangannya;
- Menyetujui suku bunga deposito di luar limit sesuai dengan kewenangannya;
- Menyetujui rencana pemasaran dana/jasa dan kredit menengah & korporasi.

and performance of Divisions under his coordination;

- s. Carry out responsibility as member of Board of Directors.

4. Authority of Medium Business and Corporation Director

- Approve Loan and Guarantee Bank proposal according to its authority limit;
- Approve over limit time deposit interest rate according to his authority;
- Approve fund/servei and medium & corporate loan marketing plan.

DIREKTUR OPERASIONAL

1. Peran Direktur Operasional

- Menyetujui, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan aktivitas bisnis secara optimal;
- Menyetujui, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas dan jumlah;
- Menyetujui, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan fungsi akuntansi & perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan Bank secara akurat, komprehensif dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan;
- Mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang.

2. Hak Direktur Operasional

- Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan

OPERATIONAL DIRECTOR

1. Role of Operational Director

- Approve, coordinate and supervise implementation of information technology management activity to support optimum business activity needs;
- Approve, coordinate and supervise implementation of procurement activity to guarantee availability of goods and/or services required in correct time, price, quality and amount.
- Approve, coordiante and supervise implementation of accounting & taxation functions to provide Bank's financial condition information accurately, comprehensively and complied with the regulation and Law;
- Organize, direct and ensure improvement of Branch Office performance.

2. Rights of Operational Director

- The Board of Directors members receive The Board of Directors members receive salary altogether with facility and/or allowance with provision on salary altogether with

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- berdasarkan keputusan RUPS dan wewenang RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
- b. Direksi mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan perUndang undangan yang berlaku;
 - c. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank dengan melaporkan kepada Komisaris;
 - d. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, akan tetapi dalam hal mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
 - e. Direksi secara tertulis dapat menyerahkan kekuasaan mewakili Bank kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Bank baik sendiri maupun bersama atau kepada orang atau Badan lain;
 - f. Tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Direksi diatur dalam keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Direksi dengan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - i. Mengeluarkan surat-surat obligasi (vide pasal 3 ayat (2));
 - ii. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Bank;
 - iii. Mengikat Bank sebagai penanggung/
- facility and/or allowance for the Board of Directors members is stipulated based on GMS resolution and the GMS authority may be delegated to the Board of Commissioners;
- b. The Board of Directors appoints and dismisses the employees based on Company's employment regulation and prevailing Law;
 - c. The Board of Directors stipulates organization structure and Bank's mechanism by reporting to the Board of Commissioners;
 - d. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside and outside the Court with regards to any issue and event, bounding the Company with other parties and vice versa and exercise every action, however, in establishing new business or joining other companies, domestic and overseas, has to have written approval from the Board of Commissioners;
 - e. The Board of Directors may submit written letter to delegate authority to represent the Bank to one or some Board of Directors members who are especially appointed or to one or some employees of the Bank either individually or collegially or to other person or entity;
 - f. Board of Directors duty implementation procedure and mechanism are regulated in Board of Commissioners Decree according to prevailing Law;
 - g. By referring to the prevailing Law, the Board of Directors may conduct following actions:
 - i. Issue bonds certificate;
 - ii. Purchase, sell or other mechanism to acquire and release rights upon Bank's inventory goods;
 - iii. Bounding the Bank as insurer/warrantor

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- penjamin kewajiban pihak ketiga;
- iv. Menggadaikan barang-barang milik Bank;
 - v. Penyertaan modal dalam perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perUndang undangan yang berlaku (vide pasal 3 ayat (2));
 - vi. Mendirikan unit usaha baru.
- h. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1(satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
- i. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris;
- j. Melakukan hapus tagih sesuai ketentuan peraturan perundangan dan mendapat persetujuan RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris (vide PP 33 Tahun 2006);
- k. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Terkait dengan fasilitas Direksi, dapat dijabarkan sebagai berikut:
- i. Rumah Jabatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas rumah jabatan yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS sepanjang Perseroan tidak/ belum menyediakan fasilitas rumah jabatan maka yang bersangkutan berhak
 - of third party obligation;
 - iv. Pawning Bank's assets;
 - v. Capital investment in other companies as long not violating the prevailing Law;
 - vi. Establishing new business unit.
- h. The Board of Directors may grant written attorney to 1 (one) or more employees for and on behalf of the Company to execute certain legal action as disclosed in the Attorney Letter;
- (i) If the Company has any interest violating with personal interest of a Board of Directors member, the Company will be represented by other Board of Directors members and if the Company has interest that is violating with interest of all Board of Directors members, the Company will be represented by the Board of Commissioners;
- j. To perform written off according to the regulation and to grant approval from GSm and the authority may be delegated to the Board of Commissioners (vide PP 33 of 2006);
- k. Segregation of duty and authority of Board of Directors members is stipulated based on Board of Directors Decree. In relation with the Board of Directors facility, it is explained as follows:
- i. Operational House
The Board of Directors has the right to have operational house facility as regulated in separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS as long the Company does not provide operational house facility, he

TATA KELOLA PERUSAHAAN

mendapatkan kompensasi.

- ii. Kendaraan Jabatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) unit kendaraan, beserta 1 (satu) sopir yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS.
- iii. Kesehatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas kesehatan bagi diri dan anggota keluarganya dimana seluruh biaya kesehatan ditanggung Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota keluarga yang menjadi tanggungan Perseroan adalah seorang suami/istri dan anak yang belum menikah berumur maksimal 25 tahun. Direksi berhak melakukan check up setahun sekali dan hanya berlaku untuk Direksi dan seorang suami/istri. Apabila check up dilakukan di luar negeri, maka biaya perjalanan dan akomodasi yang ditanggung hanyalah untuk Direksi.
- iv. Imbalan Masa Akhir
Jabatan Direksi berhak mendapatkan Imbalan Akhir Masa Jabatan yang diberikan dalam bentuk penghargaan yang diatur dengan keputusan RUPS.

has the rights upon compensation.

- ii. Operational Vehicle
The Board of Directors has the rights to have 1 (on) unit vehicle facility altogether with 1 (one) Driver as regulated under separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS.
- iii. Health
The Board of Directors has the rights to have health facility for the member and his family members where entire health cost is paid by the Company, with terms and condition that family members covered by the Company are one husband/wife and child who is unmarried and maximum 25 years old. The Board of Directors is illegible to do check - up once in a year and only applied for the Director and one husband/wife. If the check-up is done overseas, the travelling and accommodation expense covered is only for the Board of Directors.
- iv. Retirement Benefit
Board of Directors position has the rights upon Retirement Benefit granted as Reward as regulated in GMS resolution.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum dan Divisi Pembinaan Cabang untuk mencapai tujuan Bank;
- b. Mengevaluasi strategi dan memberikan pengarahan pelaksanaan proses pengadaan dan pelayanan umum dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas pengadaan;

4. Duty and Responsibility of Operational Director

- a. Lead and coordinate implementation of activities in Information Technology Division, Accounting Division, General Affairs Division and Non-Performing Loan Handling Unit to achieve the Bank's target;
- b. Evaluate strategy and give direction in the implementation of procurement process and general services to increase efficiency and effectiveness of procurement process;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan persetujuan atas usulan dan aktivitas proses pengadaan dan pelayanan umum sesuai kewenangan; d. Memberikan arahan dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk memastikan kelancaran operasional Bank; e. Mengevaluasi dan menyetujui rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka memastikan keselarasan strategi IT dengan strategi bisnis Bank bersama Direktur lain; f. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank; g. Memberikan arahan dan memantau proses pelaporan keuangan Bank untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan; h. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan rancangan dan strategi perpajakan untuk mencapai tingkat efisiensi biaya pajak yang optimal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan bersama Direktur terkait; i. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan laporan keuangan Bank bersama Direktur Utama; j. Bertanggung jawab terhadap kinerja Kantor Cabang dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan; k. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal; l. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya; m. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank; n. Melakukan koordinasi dengan Direktorat | <ul style="list-style-type: none"> c. Grant approval on procurement process and general service proposal and activity according to authority; d. Provide direction and monitor implementation of information technology management activity to ensure the Bank's operational continuity; e. Evaluate and approve information technology development plan to ensure alignment between IT and business strategy of the Bank altogether with other Directors; f. Coordinate with other Directorates to optimize the Bank's business activity; g. Provide direction and monitor the Bank's financial reporting process to ensure accuracy and timeliness of reporting schedule according to prevailing law and regulation; h. Evaluate and grant approval on taxation draft and strategy to achieve optimum taxes expense efficiency and ensure compliance with law and regulation altogether with other Directors; i. Evaluate and grant approval on the Bank's financial statements altogether with President Director; j. IDXng responsible on Branch Office's performance in achieving predetermined objective and target; k. Build business partnership and correspondence with external party; l. IDXng responsible on reporting activity for all business activities under his coordination; m. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational; n. Coordinate with other Directorates to |
|--|--|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;

- o. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- p. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya;
- q. Melakukan pembinaan terhadap Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian; dan
- r. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

optimize the Bank's business activity;

- o. Report implementation of his duty and responsibility periodically (quarterly) to President Director with notification to Board of Commissioners;
- p. Evaluate all of Bank business activities and performance of Divisions under his coordination;
- q. Undertake Branch development based on balance and fair principles; and
- r. Carry out responsibility as member of Board of Directors

DIREKTUR AGRIBISNIS DAN USAHA SYARIAH

1. Peran Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah

- a. Memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agribisnis dan Usaha Syariah agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan;
- b. Menyetujui, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan operasional pemasaran perkreditan agribisnis dan ritel serta pembiayaan syariah;
- c. Menyetujui, mengkoordinir dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan operasional pemasaran dana/jasa syariah.

2. Hak Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah

- a. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan wewenang RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada

AGRIBUSINESS AND SHARIA BUSINESS DIRECTOR

1. Role of Agribusiness and Sharia Business Director

- a. Provide strategic direction to all business activities under the coordination of Agribusiness and Sharia Business Directorate to be harmoniously implemented according to determined strategic plan;
- b. Approve, coordinate and supervise implementation of agribusiness and retail loan and sharia financing marketing operational activity plan;
- c. Approve, coordinate and supervise implementation of sharia fund/service marketing operational activity plan.

2. Rights of Agribusiness and Sharia Director

- a. The Board of Directors members receive The Board of Directors members receive salary altogether with facility and/or allowance with provision on salary altogether with facility and/or allowance for the Board of Directors members is stipulated based on

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Dewan Komisaris;
- b. Direksi mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan perUndang undangan yang berlaku;
 - c. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank dengan melaporkan kepada Komisaris;
 - d. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan,serta menjalankan segala tindakan, akan tetapi dalam hal mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
 - e. Direksi secara tertulis dapat menyerahkan kekuasaan mewakili Bank kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Bank baik sendiri maupun bersama atau kepada orang atau Badan lain;
 - f. Tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan Direksi diatur dalam keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Direksi dengan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - i. mengeluarkan surat-surat obligasi;
 - ii. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Bank;
 - iii. mengikat Bank sebagai penanggung/ penjamin kewajiban pihak ketiga;
 - iv. menggadaikan barang-barang milik Bank;
- GMS resolution and the GMS authority may be delegated tot he Board of Commissioners;
- b. The Board of Directors appoints and dismisses the employees based on Company's employment regulation and prevailing Law;
 - c. The Board of Directors stipulates organization structure and Bank's mechanism by reporting to the Board of Commissioners;
 - d. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside and outside the Court with regards to any issue and event, bounding the Company with other parties and vice versa and exercise every action, however, in establishing new business or joining other companies, domestic and overseas, has to have written aprpval from the Board of Commissioners;
 - e. The Board of Directors may submit written letter to delegate authority to represent the Bank to one or some Board of Directors members who are especially appointed or to one or some employees of the Bank either individually or collegially or to other person or entity;
 - f. Board of Directors duty implementation procedure and mechanism are regulated in Board of Commissioners Decree according to prevailing Law;
 - g. By referring to the prevailing Law, the Board of Directors may conduct following actions:
 - i. Issue bonds certificate;
 - ii. Purchase, sell or other mechansim to acquire and release rights upon Bank's inventory goods;
 - iii. Bounding the Bank as insurer/warrantor of third party obligation;
 - iv. Pawning Bank's assets;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- v. penyertaan modal dalam perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perUndang undangan yang berlaku;
- vi. mendirikan unit usaha baru.
- h. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1(satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
- i. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris;
- j. Melakukan hapus tagih sesuai ketentuan peraturan perundangan dan mendapat persetujuan RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris (vide PP 33 Tahun 2006);
- k. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Terkait dengan fasilitas Direksi, dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - i. Rumah Jabatan
Direksi berhak mendapatkan fasilitas rumah jabatan yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS sepanjang Perseroan tidak/ belum menyediakan fasilitas rumah jabatan maka yang bersangkutan berhak mendapatkan kompensasi.
- v. Capital investment in other companies as long not violating the prevailing Law;
- vi. Establishing new business unit
- h. The Board of Directors may grant written attorney to 1 (one) or more employees for and on behalf of the Company to execute certain legal action as disclosed in the Attorney Letter;
- i. If the Company has any interest violating with personal interest of a Board of Directors member, the Company will be represented by other Board of Directors members and if the Company has interest that is violating with interest of all Board of Directors members, the Company will be represented by the Board of Commissioners;
- j. To perform written off according to the regulation and to grant approval from GSm and the authority may be delegated to the Board of Commissioners (vide PP 33 of 2006);
- k. Segregation of duty and authority of Board of Directors members is stipulated based on Board of Directors Decree. In relation with the Board of Directors facility, it is explained as follows:
 - i. Operational House
The Board of Directors has the right to have operational house facility as regulated in separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS as long the Company does not provide operational house facility, he has the rights upon compensation.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ii. Kendaraan Jabatan

Direksi berhak mendapatkan fasilitas 1 (satu) unit kendaraan, beserta 1 (satu) sopir yang diatur dengan keputusan tersendiri yang telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS.

iii. Kesehatan

Direksi berhak mendapatkan fasilitas kesehatan bagi diri dan anggota keluarganya dimana seluruh biaya kesehatan ditanggung Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota keluarga yang menjadi tanggungan Perseroan adalah seorang suami/istri dan anak yang belum menikah berumur maksimal 25 tahun. Direksi berhak melakukan check up setahun sekali dan hanya berlaku untuk Direksi dan seorang suami/istri. Apabila check up dilakukan di luar negeri, maka biaya perjalanan dan akomodasi yang ditanggung hanyalah untuk Direksi.

iv. Imbalan Masa Akhir

Jabatan Direksi berhak mendapatkan Imbalan Akhir Masa Jabatan yang diberikan dalam bentuk penghargaan yang diatur dengan keputusan RUPS.

ii. Operational Vehicle

The Board of Directors has the rights to have 1 (on) unit vehicle facility altogether with 1 (one) Driver as regulated under separated Decree approved by the Board of Commissioners according to authority delegation from the GMS.

iii. Health

The Board of Directors has the rights to have health facility for the member and his family members where entire health cost is paid by the Company, with terms and condition that family members covered by the Company are one husband/wife and child who is unmarried and maximum 25 years old. The Board of Directors is illegible to do check - up once in a year and only applied for the Director and one husband/wife. If the check-up is done overseas, the travelling and accommodation expense covered is only for the Board of Directors.

iv. Retirement Benefit

Board of Directors position has the rights upon Retirement Benefit granted as Reward as regulated in GMS resolution.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Agribisnis & Ritel, Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah, Divisi Bisnis Syariah, dan Divisi Pendukung Bisnis Syariah untuk mencapai tujuan Bank;
- b. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agribisnis dan Usaha Syariah;

3. Duty and Responsibility of Agribusiness and Sharia Business Director

- a. Lead and coordinate implementation of Agribusiness & Retail Loan Division and Sharia Business Division to achieve the Bank's target;
- b. Approve business plan to ensure alignment between business plan in all Divisions under Agribusiness & Sharia Business Directorate coordination;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- c. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
 - d. Memberi arahan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
 - e. Menyetujui usulan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
 - f. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran kredit agrobisnis dan ritel, pembiayaan dan dana/jasa syariah;
 - g. Memberi arahan mengenai aktivitas *linkage* program konvensional maupun syariah;
 - h. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
 - i. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
 - j. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang dibawah koordinasinya;
 - k. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank;
 - l. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank;
 - m. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
 - n. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
 - o. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi
- c. Identify, measure and evaluate all related risks;
 - d. Provide direction on agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development;
 - e. Approve proposal of Agribusiness and retail loan, fund/service products and sharia financing development;
 - f. Provide a direction on marketing activity of Agribusiness and retail loan, financing, and sharia fund/service;
 - g. Provide direction on linkage activity on conventional and sharia program;
 - h. Develop business partnership and correspondency with external party;
 - i. Approve loan and/or Guarantee Bank proposal, based on authority;
 - j. Recommend policies and procedures related with the Bank's operational;
 - k. Coordinate with other Directorates to optimize Bank's business activity;
 - l. Cooperate with other Directorates to optimize the Bank's business activity;
 - m. Report implementation of his duty and responsibility monthly to President Director with notification to Board of Commissioners;
 - n. Evaluate all of Bank's business activities and performance of Divisions under his coordination;
 - o. Carry out responsibility as member of Board of Directors.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya ;

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang undang Nomor 10 Tahun 1998;
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
- SE BI Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum;

Beberapa hal pokok yang diatur terkait suksesi Direksi adalah sebagai berikut :

- i. Komite Remunerasi & Nominasi menerima dan mencari usulan calon. Usulan calon harus melalui proses seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan untuk menyusun daftar calon. Daftar calon Direksi minimal terdiri dari 2 (dua) Direktur untuk setiap posisi jabatan dan disahkan oleh Komite Remunerasi & Nominasi.

Daftar usulan Calon Direksi diadministrasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan *assessment*.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Board of Directors succession policy refers and complies to mechanism as governed by the Laws, among others:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Company
- Law No. 7 of 1992 on Banking as Amended under Law No. 10 of 1998
- POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Public Entity or Company;
- SE BI No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation for Commercial Banks;

Several provisions regulated in the Laws are as follows:

- i. Remuneration & Nomination Committee received and seek candidate recommendation. The candidate recommendation has to pass selection process based on administrative criteria and requirement set to prepare candidate list. The Board of Directors candidate list has to disclose minimum 2 (two) Directors for each position and signed by the Remuneration & Nomination Committee.

Board of Directors candidate list proposal is administered by Remuneration and Nomination Committee to be presented by the Board of Commissioners for assessment.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|---|--|
| <p>ii. Dewan Komisaris melakukan evaluasi akhir yang dapat berupa wawancara secara langsung dengan usulan Calon Direksi untuk menetapkan 1 (satu) calon terpilih untuk masing-masing jabatan Direktur.</p> <p>iii. RUPS berwenang menetapkan pengangkatan calon Direktur atau Direksi terpilih yang mendapatkan persetujuan atau diusulkan oleh Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) jumlah suara Pemegang Saham yang sah, dengan tetap berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Calon Direktur Terpilih wajib menandatangani Kontrak Manajemen dengan Dewan Komisaris sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi. Selain itu, Calon Direktur atau Direksi Terpilih wajib menandatangani Surat Pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas Direksi dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan RUPS. Direktur atau Direksi Terpilih yang telah diangkat dapat menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam Risalah RUPS pengangkatannya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya.</p> | <p>ii. The Board of Commissioners conducts final evaluation as direct interview with the Board of Directors candidate to stipulate 1 (one) selected candidate for each Director position.</p> <p>iii. GMS has authority to stipulate Board of Directors candidate or selected Director appointment after granted approval or proposed by the Shareholders who represent minimum 20% (twenty percent) total legal Shareholders voting by always complying with prevailing Law. The selected Director candidate has to sign Management Contract with the Board of Commissioners prior inaugurated as Board of Directors members. In addition, the Director Candidate or Selected Board of Directors has to sign Integrity Pact declaring capability to exercise BOD Duty in good and willing to be dismissed anytime based on GMS consideration. The selected Director or BOD who has been appointed and effectively serving since the inauguration date or the date determined in the GMS Minutes of Meeting for his appointment and ended on the 4 (fourth) Annual GMS closing after the appointment date.</p> |
|---|--|

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pada Perseroan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tersetor pada bank. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham

Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

All Board of Commissioners and Board of Directors members do not have 5% or more shares ownership in the Bank's paid-in capital. Either individually or collegially, the Board of Directors members do

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Salah satu anggota Dewan Komisaris memiliki saham yang tidak melebihi 25% pada salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berkedudukan di dalam negeri. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

not own more than 25% shares of paid-in capital in other companies as proven by Official Letter. One of the Board of Commissioners member has less than 25% shares in a domestic Rural Bank. List of Board of Commissioners and Board of Directors shares ownership is below:

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2016 Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership 2016			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Heru Santoso	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	0	0
Akhmad Sukardi	Komisaris Commissioner	750.000	0,0050184
Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
R. Soeroso	Direktur Utama President Director	3.299.600	0,0220782
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Medium Business and Corporate Director	3.026.100	0,0202482
Eko Antono	Direktur Kepatuhan Compliance Director	2.227.200	0,0149026
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	501.500	0,0033556
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	0	0
	TOTAL TOTAL	9.804.400	0,0656030

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

Board of Commissioners does not have any financial, family, shares ownership and/or family affiliation until second degree with other Board of Commissioners members, the Board of Directors and/or controlling shareholders or affiliation with the Bank that may influence their independency.

Affiliation among the Board of Directors and Board of Commissioner members, and Controlling Shareholders are explained in table below:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA KOMISARIS Board Of Commissioners Financial And Family Affiliation												
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heru Santoso		√		√		√		√		√		√
Akhmad Sukardi		√		√		√		√		√		√
Wibisono		√		√		√		√		√		√
Soebagyo		√		√		√		√		√		√
Rudi Purwono		√		√		√		√		√		√
Hadi Sukrianto*		√		√		√		√		√		√

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk melalui surat permohonan pengunduran diri yang diajukan pada tanggal 17 Maret 2016 kepada Gubernur Jawa Timur

*) Resigned as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by submitting resignation letter on March 17, 2016 to East Java Governor

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners And Board of Directors Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan Umum mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris Bank Jatim diatur dalam buku pedoman pelaksanaan (BPP) Dewan Komisaris.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disahkan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan perundangan.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris adalah sekurang-kurangnya antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan kegiatan beserta Komite-Komitennya sesuai Peraturan perundangan.
2. Komitmen dalam pencapaian Rencana bisnis dan memajukan perseroan.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Komisaris dilaksanakan dalam forum RUPS. RUPS adalah rapat

Board of Commissioners Performance Assessment

General Policy on Bank Jatim Board of Commissioners performance assessment is regulated in Board of Commissioners Manual Book.

The Board of Commissioners Supervisory Report is presented in General Meetings of Shareholders (GMS) to be signed according to Limited Company Law and Regulation.

In general, performance of the Board of Commissioners is stipulated based on obligatory duty disclosed in the Law and Articles of Association. Result of the performance assessment is used as basis for Board of Commissioners evaluation and to increase its effectiveness.

Board of Commissioners Supervisory Report

Board of Commissioners Supervisory Report has to disclose at least:

- (1) Duty and activity implementation altogether with the Committees according to the Law.
- (2) Commitment on Business Plan achievement and Company's growth.
- (3) Compliance with prevailing Law and corporate policy.

Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

Board of Commissioners performance assessment procedure is implemented in GMS forum. The GMS

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Komisaris, Direksi atau pemegang saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2016 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

refers to meeting attended by Shareholders and fulfilling quorum requirement and organized by the Board of Directors on behalf of request from the Board of Commissioner, Board of Directors or Shareholders who represents 1/10 of total shares to take decision and/or decision making on several issues with authority that is not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

The evaluation criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners is the performance of the functions of the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors in the interest of the Company and Shareholders as well, especially stakeholders in general.

Assessor Party

The party who conducts assessment on Board of Commissioners performance is the Shareholders in GMS according to obligation governed by prevailing Law. The Board of Commissioners will present their performance accountability report over 2016 period in the GMS to be implemented in 2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian Kinerja Penerapan GCG (Self Assessment) Dewan Komisaris Sesuai Ketentuan BI/OJK

BI/OJK secara khusus mengatur penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan parameter kriteria Penilaian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, termasuk pelaksanaan tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dalam ketentuan selfassessment pelaksanaan GCG sebagaimana diatur pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/ tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Adapun penjelasannya dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Prosedur Pelaksanaan Self Assessment GCG terkait Kinerja Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut.
 - a. Dewan Komisaris menugaskan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk berkoordinasi dengan unit kerja GCG Bank dalam melaksanakan Self Assessment.
 - b. Komite Audit, Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan Self Assessment terkait parameter pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan pelaksanaan tugas Komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan rekomendasi nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners GCG Self-Assessment According to BI/OJK

BI/OJK particularly governs Board of Commissioners performance assessment criteria based on Board of Commissioners Duty and Responsibility Evaluation Criteria indicator, including duty implementation of Audit Committee, Risk Monitoring Committee as well as Remuneration and Nomination Committee in GCG Self-Assessment as regulated under Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning Good Corporate Governance Implementation in Commercial Banks.

The explanation is as follows:

1. GCG Self-Assessment procedure related to Board of Commissioners Performance is as follows:
 - a. Board of Commissioners assigns Remuneration and Nomination Committee to coordinate with Bank's GCG Unit in conducting Self Assessment.
 - b. Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee implements Self-Assessment related to Board of Commissioners duty and responsibility implementation and implementation of the Committee's duty including Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
 - c. Remuneration and Nomination Committee proposes composit score recommendation including positive and negative factors to be presented to the Board of Commissioners.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <p>d. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap rekomendasi nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif di atas.</p> <p>e. Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Direksi untuk menyetujui nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif di atas yang selanjutnya disampaikan kepada BI/OJK.</p> <p>f. Pelaksanaan Self Assessment GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap semester yang dilaporkan kepada BI/OJK untuk mendapatkan persetujuan.</p> <p>g. Apabila terdapat perbedaan penilaian maka yang digunakan adalah hasil penilaian BI/OJK.</p> <p>2. Kriteria Self Assessment Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG Kriteria Self Assessment Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome. Governance structure terdiri dari 14 indikator, Governance Process terdiri dari 17 indikator sedangkan governance outcome terdiri dari 6 indikator.</p> <p>3. Pihak yang melakukan Self Assessment GCG adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari BI/OJK.</p> | <p>d. The Board of Commissioners grants approval on composit score recommendation including positive and negative factors mentioned above.</p> <p>e. The Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors to approve composit score including positive and negative factors mentioned above to be later addressed to BI/OJK.</p> <p>f. This GCG Self-Assessment implementation is carried out periodically in semester basis to be reported to BI/OJK for approval.</p> <p>g. If there is any different in scoring, the result will apply BI/OJK assessment.</p> <p>2. Board of Commissioners Self-Assessment Criteria related to implementation Board of Commissioners GCG Self-Assessment Criteria is classified into 3 (three) groups which are Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance Structure comprises of 14 indicators, Governance Process comprises of 17 indicators and Governance Outcome comprises of 6 indicators.</p> <p>3. Assesor party in the GCG Self-Assessment is Board of Commissioners and Board of Directors that have to be granted approval and supervision from BI/OJK.</p> |
|---|--|

Key Performance Indicator Direksi

1. Tersedia Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)
2. Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
3. Tersedia Kebijakan Umum Direksi (KUD)
4. Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil

Key Performance Indicator Direksi

- (1) Availability of Corporate Plan
- (2) Availability of Bank Short-Term Plan (Bank Business Plan/RBB)
- (3) Availability of BOD General Policy (KUD)
- (4) Performance of the Company is achieved

TATA KELOLA PERUSAHAAN

penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko, Tata Kelola Perusahaan (GCG), Rentabilitas dan Permodalan.

5. Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan.
6. Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
7. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit.
8. Tercapainya target kinerja Perusahaan.

according to Bank Soundness Rating including risk profile, Good Corporate Governance, Earnings and Equity.

- (5) Availability of corporate reports and documents.
- (6) Availability of explanation on Company's managerial practice.
- (7) Implementation of audit finding improvement action.
- (8) Achievement of the Company's target.

Pelaksanaan Assessment Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, Good Corporate Governance, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

Implementation of Board of Directors Assessment

Board of Directors performance evaluation is result of collegial work of all Board of Directors members reflected as integrated part on Bank Business Plan(RBB) achievement/realization. In addition, achievement of Board of Directors performance is also measured by Bank Soundness Rating achievement covering risk profile, Good Corporate Governance, earnings and equity aspects. The assessor to Board of Directors performance is Board of Commissioners, GMS and Bank Indonesia.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA DIREKSI BANK JATIM 2016 Bank Jatim Board of Directors Performance assessment indicators		
Sasaran strategis Strategic Target	Ukuran Indicator	Realisasi Realization
Meningkatkan target penghimpunan Dana pihak ketiga yang berasal dari deposito, tabungan dan giro <i>Increasing third party funds collection target from deposit, saving and current account</i>	Target pertumbuhan DPK minimal 5,05% Third party funds collection growth target of at least 5,05%	DPK turun 4,28% Third party funds collection decrease 4.28%
Meningkatkan target pertumbuhan kredit <i>Increasing loan growth target</i>	Target pertumbuhan kredit minimal 12,07% <i>Loan growth target of at least 12,07%</i>	Pertumbuhan Kredit 4,45% Loan growth 4.45%
Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit usaha mikro dan kecil <i>Increasing lending distribution to small and micro enterprise loan</i>	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha mikro kecil 80% Lending distribution composition to small and micro enterprise 80%	Komposisi 15,35% Composition 15.35%
Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit menengah dan korporasi <i>Increasing lending distribution to middle and corporation loan</i>	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha menengah & korporasi 20% Lending distribution composition to middle and corporation loan	Komposisi 17,92% Composition 17.92%
Meningkatkan fungsi intermediasi <i>Increasing intermediation function</i>	Mencapai LDR sebesar 88,46% <i>LDR reach to 88,46%</i>	Rasio LDR 90,48% LDR ratio 90.48%
Meningkatkan efisiensi rasio <i>Increasing ratio efficiency</i>	Menekan angka rasio BOPO maksimal 74,54% Push maximum BOPO ratio value 74,54%	Rasio BOPO 72,22% BOPO ratio 72.22%
Upaya meminimalisir masalah pinjaman <i>Effort to minimize problem loan</i>	Menekan NPL menjadi dibawah 4,25% <i>Push NPL below 4,25%</i>	NPL Gross 4,77% NPL Gross 4.77%
Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat <i>Increasing prime services program to public</i>	Memperoleh peringkat/ ranking dalam MRI <i>Obtaining ranking in MRI</i>	Peringkat 5 5 th Rank
Mempertahankan tatakelola yang baik <i>Maintain Good Corporate Governance</i>	Mencapai peringkat komposit 2 (Baik) <i>Reach 2 composite rank (Good)</i>	Peringkat komposit 2 2 nd Composite rank
Mempertahankan tingkat kesehatan bank yang sehat <i>Maintain bank soundness in sound level</i>	Mencapai Peringkat komposit 2 <i>Reach 2 composite rank</i>	Peringkat komposit 2 2 nd composite rank

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration Mechanism

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada data *peer group* BPD berdasarkan total asset dan Return on Asset (ROA), Inflasi dan PDRB Jawa Timur, serta ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014. Adapun dalam pelaksanaannya remunerasi untuk Dewan Komisaris tetap diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

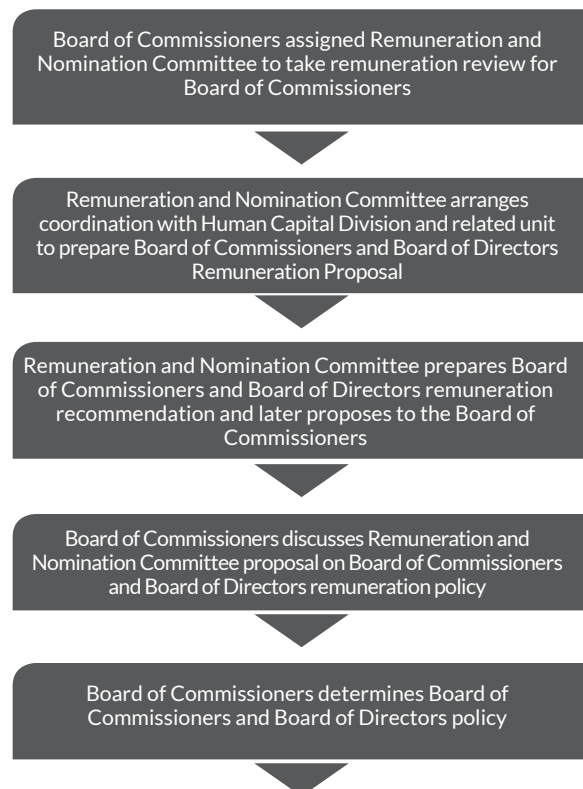
Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut.



Board of Commissioners and Board of Directors and Sharia Supervisory Board remuneration Mechanism

In determining remuneration for the Board of Commissioners, the Company refers to Regional Bank peer group by assets and Return on Assets (ROA), inflation rate and Regional GDP of East Java, as well as Minister of State Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2014. The implementation of Board of Commissioners remuneration will be approved in the General Meetings of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy is as follows:



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan/atau imbalan jangka pendek, jangka panjang dan/atau pasca kerja adalah sebagai berikut.

1. Jenis remunerasi jangka pendek terdiri atas: Honorarium, Tunjangan (hari raya, dan tunjangan lainnya sesuai RBB), Fasilitas (kesehatan, kendaraan dinas beserta pengemudi, Biaya telepon, Listrik, air, Bantuan hukum, Kartu Kredit Corporate) dan Tantiem.
2. Jenis remunerasi jangka panjang dan/atau pasca kerja terdiri dari Asuransi Purna Jabatan serta Tantiem/ Insentif kerja,

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada indikator seperti berikut :

1. Data peer group BPD berdasarkan Total Aset dan Gaji Direkstur Utama;
2. Data peer group BPD berdasarkan Return on Asset (ROA) dan Gaji direktur utama;
3. Inflasi dan PDRB Jawa Timur selama 2 (dua) tahun;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Board of Commissioners Members Remuneration Structure

Remuneration structure indicating type and/or short-term, long-term benefits and/or post-employment benefits, as follows:

1. Type of short-term remuneration comprises of Salary, Allowances (Religious Day and other allowances according to RBB), Facilities (health, operational vehicle and Driver, Phone, Electricity, water, Legal Assistance, Corporate Credit Card allowance) and Incentives.
2. Type of long-term and/or post-employment remuneration comprises of Post-Employment Benefit and Incentives/Bonus.

Board of Commissioners Remuneration Criteria

In determining the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration, the criteria refers to following indicators:

1. Regional Bank peer group data by Total Assets and Salary of President Director;
2. Regional Bank peer group data by Return on Assets (ROA) and Salary of President Director;
3. East Java Inflation Rate and Regional GDP in 2 (two) consecutive yaers;
4. Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 052/074/KEP/DK/2014 Tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Beserta Fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Remunerasi dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No.058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Nomor 052/074/KEP/DIR/2014, tentang Pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut :

Disclosure of Remuneration Procedure

Board of Directors and Board of Commissioners remuneration and facility procedure is stated under Decree No. 052/074/KEP/DK/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration and Facilities Procedure in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Remuneration Procedure

Board of Directors remuneration procedure is illustrated below:

Remuneration and Facilities for Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration and facilities package allocation for Board of Directors and Board of Commissioners are carried out according to concern on GMS Fiscal Year 2007 MOM Deeds No. 055 dated April 17, 2008 made before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Based on the consideration, remuneration and facility package disbursement for Board of Directors and Board of Commissioners are determined under Bank Decree No. 052/074/KEP/DIR/2014, regarding Remuneration Package and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. The general remuneration package and facility for Board of Directors and Board of Commissioners are among others:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Paket Remunerasi dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris 2016**Remuneration Package and Facility for Board of Directors and Board of Commissioners 2016**

GAJI /HONORARIUM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Board of Directors and Board of Commissioners Salary/Wage				
Jabatan	Position	Gaji/ Honorarium Netto per Bulan Salary / Wages Net per month	Keterangan	Keterangan
Direktur Utama	<i>President Director</i>	Rp105.000.000,-	-	-
Direktur	<i>Director</i>	Rp94.500.000,-	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama	Director's Salary/Wage is 90% of President Director's Salary/Wage
Komisaris Utama	<i>President Commissioners</i>	Rp42.000.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Honorarium Direktur Utama.	President Commissioner's Salary/Wage is 40% of President Director's Salary/Wage
Komisaris	<i>Commissioners</i>	Rp37.800.000,-	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 36% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama.	Commissioner's Salary/Wage is 36% of President Director's Salary/Wage

Pada tahun 2016, paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Remuneration package for Board of Directors and Board of Commissioners is below:

PAKET REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Package 2016				
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun Total Annual Amount			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Rupiah Rupiah	Orang People	Rupiah Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentives and other facility in non-natura form)	5	24.658.082.766,28	5	7.968.915.210,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura 32 (asuransi) Other facilities in natura 32 (insurance) form	5	13.459.693.175,00	5	7.194.444.024,85

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2016 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut :

Total Board of Directors and Board of Commissioners members who receive remuneration package in 2016 classified by amount of the remuneration is below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

JUMLAH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG MENERIMA PAKET REMUNERASI 2016 Number of Board of Directors and Board of Commissioners Receivign Remuneration Package in 2016			
Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Total Remuneration and Other Facilities	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners
Diatas Rp 2 miliar	More than Rp2 billion	5	5
Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar	More than Rp1 billion to Rp2 billion	-	-
Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	More than Rp500 million to Rp1 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah	Less than Rp500 million	-	-

Fasilitas Bagi Dewan Komisaris

- Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa (dalam USD) dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
 - Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan at cost yang terdiri atas:
 - Biaya pengobatan di dalam negeri
 - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
 - Mendapat persetujuan dari Direksi.
 - Asuransi jiwa untuk:
 - Komisaris Utama sebesar USD 80.000;
 - Komisaris sebesar USD 64.000
 - Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 38 kali gaji terakhir.
- Kendaraan dinas dan BBM serta penge- mudinya:
 - Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.
 - BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.

Facilities for Board of Commissioners

- Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement Insurance:
 - Health Allowance, including for wife and children as dependent or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
 - Domestic Medical Treatment
 - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
 - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
 - Approved by Board of Directors.
 - Life Insurance for:
 - President Commissioner amounted to USD100,000
 - Commissioner amounted to USD90,000
 - Retirement Insurance amounted to 38 times of latest salary.
- Operational vehicle altogether with Fuel and Driver:
 - Operational vehicle and its maintenace based on Bank capacity and fairness.
 - Fuel and driver according to Bank provision.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

3. Fasilitas lain-lain termasuk diantaranya bantuan BBM dan biaya komunikasi ditetapkan maksimal 20% dari gaji.
 4. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.
 5. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.
3. Other facilities, including Fuel and communication allowance maximum 20% of salary.
 4. Official uniform based on Bank's provision.
 5. Other additional remuneration based on Business Plan.

FASILITAS BAGI DIREKSI

1. Fasilitas kesehatan, asuransi jiwa (dalam USD) dan asuransi penghargaan akhir masa jabatan:
 - a. Fasilitas kesehatan termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan atau tidak ditanggung oleh instansi lain dibayarkan at cost yang terdiri atas:
 - Biaya Pengobatan di dalam negeri
 - Biaya pengobatan di luar negeri, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Adanya pernyataan dari Rumah Sakit atau dokter yang menangani bahwa penyakitnya tidak dapat ditangani oleh dokter dalam negeri;
 - Mendapat persetujuan dari Direksi.
 - b. Asuransi jiwa untuk:

Direktur Utama sebesar	USD 100.000
Direktur sebesar	USD 90.000
 - c. Asuransi penghargaan akhir jabatan sebesar 48 kali gaji terakhir.
2. Kendaraan dinas dan BBM serta pengemudinya:
 - a. Kendaraan dinas dan perawatannya sesuai kemampuan dan kepatutan bank.
 - b. BBM dan pengemudi sesuai dengan ketentuan bank.
3. Biaya telepon, listrik (PLN), air (PDAM):
 - a. Telepon dibayarkan at cost untuk 1 (satu) nomor handphone dan 1 (satu) nomor fixed phone;
 - b. Listrik (PLN) dan air (PDAM) dibayarkan at cost.

FACILITIES FOR BOARD OF DIRECTORS

1. Health allowance, Life Insurance in USD and Retirement Insurance:
 - a. Health Allowance, including for wife and children as dependent or not covered by other agencies and paid at cost, comprising of:
 - Domestic Medical Treatment
 - Overseas Medical Treatment, with following terms and condition:
 - Medical reference from Hospital or Doctor that the disease can not be cured by domestic doctor;
 - Approved by Board of Directors.
 - b. Life Insurance for:

President Director	amounted to USD100,000
Director	amounted to USD90,000
 - c. Retirement Insurance amounted to 48 times of latest salary.
2. Operational vehicle altogether with Fuel and Driver:
 - a. Operational vehicle and its maintenance based on Bank capacity and fairness.
 - b. Fuel and driver according to Bank provision.
3. Phone, Electricity (PLN), water (PDAM) costs:
 - a. Phone will be paid at cost for 1 (one) handphone and 1 (one) fixed phone number;
 - b. Electricity (PLN) and water (PDAM) are paid at cost.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|--|
| <p>4. Fasilitas rumah/perbaikan dan pengamanan (jika tidak menempati rumah dinas)</p> <p>a. Direktur Utama Rp20.000.000,-; Direktur Rp18.000.000- dan diberikan setiap bulan.</p> <p>b. Fasilitas pengamanan/satpam.</p> <p>5. Member golf dibayarkan at cost.</p> <p>6. Pakaian dinas sesuai dengan ketentuan bank.</p> <p>7. Tambahan penghasilan lainnya sesuai Rencana Bisnis.</p> | <p>4. House facility/rennovation and security (if not using operational house)</p> <p>a. President Director amounted Rp20,000,000; Director amounted Rp18,000,000; and paid monthly.</p> <p>b. Security/guard facility.</p> <p>5. Gold member is paid at cost.</p> <p>6. Official uniform according o the Bank's regulation</p> <p>7. Other additional remuneration according to Business Plan</p> |
|--|--|

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Highest and Lowest Salary Ratio

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH Highest and Lowest Salary Ratio			
Keterangan	description		
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	Highest and lowest employee's salary ratio	1	6.72
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowest Board of Directors' salary ratio	1	1.1
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	Highest and Lowst Board of Commissioners' salary ratio	1	1.1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	Highest Director's Salary and Highest Employee's Salary ratio	1	4.63

INDIKATOR PERFORMANCE DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 Ayat (1), Ketentuan Tentang Besarnya Gaji Dan Tunjangan Anggota Direksi Ditentukan Berdasarkan Ketentuan Rups Dan Pasal 113 Yang Berbunyi Ketentuan Tentang Besarnya Gaji Dan Tunjangan Anggota Komisaris Ditentukan Berdasarkan Ketentuan Rups. Sehingga Dalam Hal Ini Prosedur Untuk Melaksanakan Remunerasi Telah Disesuaikan Dengan Peraturan Perundang-Undangan. Selanjutnya, Secara Substansial Indikator Kinerja Direksi Diukur Berdasarkan Pencapaian Target Sesuai Rencana

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE INDICATORS

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Article 96 point (1), regulation on amount of salary and allowance for BOD members are determined based on GMS resolution and Article 113 stated that regulation of amount of salary and allowance for BOC members are determined based on GMS resolution. Hence, in this term, a procedure to determine the remuneration has complied with Law and Regulation. Further, the BOD performance indicators are principally measured based on target achievement based on business plan prepared by Board of Directors and approved by Board

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bisnis Yang Telah Disusun Oleh Direksi Dan Disetujui Oleh Dewan Komisaris Antara Lain Aspek Keuangan Dan Pemasaran, Operasional Dan Sdm Serta Kepatuhan Terhadap Perundang- Undangan Yang Telah Ditetapkan.

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, Good Corporate Governance, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

of Commissioners on financial and marketing, operational and HRas well as compliance with Law and Regulation aspects.

Board of Directors performance assessment refers to collegial working achievement of all Board of Directors members reflected as a unity in the achievement of Bank Business Plan annually and Board of Directors general policy. In addition, Board of Directors performance achievement is also measurable from Bank Soundness Rating including risk profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital aspects of the Bank. The assessors of Board of Directors and Board of Commissioners are Board of Commissioners, GMS and Bank Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

Frekuensi Pertemuan Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi 16 kali sebagaimana yang dapat dilihat melalui tabel yang disajikan berdasarkan periode jabatan anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting and Frequency

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2016, the Board of Commissioners organized 12 Board of Commissioners meetings, 16 Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings based on Board of Commissioners members tenure, as explained in table below:

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance 2016								
Nama Nama	Jabatan Position	Periode Period	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD Joint Meeting		
			Jumlah dan Kehadiran Total Meeting & Attendance			Jumlah dan Kehadiran Total Meeting & Attendance		
			Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)
Heru Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari - 31 Desember 2016	12	8	66.66%	16	10	62.5%
Soebagyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari - 31 Desember 2016	12	11	91.66%	16	15	93.75%
Wibisono	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari - 31 Desember 2016	12	11	91.66%	16	14	87.5%
Akhmad Sukardi	Komisaris Commissioner	1 Januari - 31 Desember 2016	12	3	25%	16	9	56.25%
Rudi Purwono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Juli - Desember 2016	7	2	28.57%	6	4	66.66%
Hadi Sukrianto**	Komisaris Commissioner	1 Januari - 31 Maret 2016	4	2	50%	6	4	66.66%

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2016 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa

*) Appointed as Bank Jatim Independent Commissioner at Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) on June 24, 2016 and declared effectively serving by Financial

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Keuangan tanggal 16 September 2016.

**) Mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk melalui surat permohonan pengunduran diri yang diajukan pada tanggal 17 Maret 2016 kepada Gubernur Jawa Timur

Service Authority on September 16, 2016

**) Resigned as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by submitting resignation letter proposed on March 17, 2016 to East Java Governor

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting Agenda, Date and Participants

Board of Commissioners meeting agenda, date and participants throughout 2016 are as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Commissioners Meeting Agenda 2016			
Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
5 Januari 2016 January 5, 2016	1. Penunjukan Pemimpin Rapat - RUPS Tahun Buku 2015 2. Skenario RUPS	1. Appointment of GMS Chairman Fiscal Year 2015 2. GMS Scenario	1. Akhmad Sukardi 2. Wibisono 3. Soebagyo
14 Januari 2016 January 14, 2016	1. Sinoman 2. Kredit Besar	1. Sinoman 2. Major Credit	1. Heru Santoso 2. Hadi Sukrianto 3. Wibisono 4. Soebagyo
23 Februari 2016 February 23, 2016	1. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris 2. Memaksimalkan Kinerja Komite	1. Board of Commissioner Performance Evaluation 2. Optimizing performance of the Committee	1. Heru Santoso 2. Hadi Sukrianto 3. Wibisono 4. Soebagyo
19 Mei 2016 May 19, 2016	Penunjukan Pemimpin RUPSLB	Appointment of EGMS Chairman	1. Wibisono 2. Soebagyo
16 Juni 2016 June 16, 2016	1. Pembahasan Laporan Komite Pemantau Resiko & Komite Audit 2. Agenda RUPSLB 3. Spin Off BUS Bank Jatim 4. Perubahan Komitmen Rapat Dekom sebagaimana Notulen Rapat Dekom tanggal 10 Juli 2015	1. Discussing Risk Monitoring Committee & Audit Committee Report 2. EGMS Agenda 3. Bank Jatim SBU Spin-Off 4. Changing in BOC Meeting Commitment as declared in BOC Meeting MOM on July 10, 2015	1. Wibisono 2. Akhmad Sukardi 3. Soebagyo
27 Juli 2016 July 27, 2016	Alur Administrasi Dokumen	Document Administration Flow	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo
26 Agustus 2016 August 26, 2016	Pengadaan Pekerjaan Jasa Pelatihan Anggota APEX BPR oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)	APEX BPR Members Training Service Procurement by Human Capital Division	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Commissioners Meeting Agenda 2016			
Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
2 September 2016 September 2, 2016	Pengisian Kuesioner BPK-RI Terhadap Kinerja Pemrov Jawa Timur atas tata kelola Pemerintahan Daerah dalam Pembinaan BUMD TA 2011 - Semester I 2016	BPK - RI Questionnaire filling on East Java Provincial Government's Performance in Regional Enterprise Development Fiscal Year 2011 - 1st Semester 2016	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo
20 September 2016 September 20, 2016	Tindak lanjut Surat Direksi tentang pergantian Pemimpin Divisi Audit Internal	BOD Letter Follow-Up regarding Internal Audit Division Head succession	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo 4. Rudi Purwono
1 November 2016 November 1, 2016	1. Tugas Sekretariat Dewan Komisaris; 2. Hibah Aset BPPN	1. Duty of Board of Commissioners Secretariat; 2. BPPN Assets Transfer	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo 4. Akhmad Sukardi
2 November 2016 November 2, 2016	Pembahasan Perubahan Susunan Komite Dewan Komisaris	Discussing Change in Board of Commissioners Composition	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo 4. Rudi Purwono
1 Desember 2016 December 1, 2016	1. Rencana Bisnis Bank 2. Temuan Hasil Pemeriksaan OJK Posisi Pemeriksaan 30 Juni 2016	1. Bank Business Plan 2. OJK Audit Result as of June 30, 2016	1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo

RAPAT GABUNGAN DEWAN
KOMISARIS DENGAN
DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS
JOINT MEETING

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting agenda, date and participant throughout 2016 are as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5 Januari 2016 January 5, 2016	Pembahasan persiapan pelaksanaan RUPS dan progress Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Tahun Buku 2015	Discussion of GMS Implementation Preparation & Progress of Annual Report & Financial Report Fiscal Year 2015 Preparation	Dewan Komisaris : 1. Akhmad Sukardi 2. Wibisono 3. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
22 Januari 2016 January 22, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinoman 2. Remunerasi 3. Perubahan keputusan tentang pelaksanaan <i>Spin off</i> UUS khususnya dalam hal menetapkan pengurus UUS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinoman 2. Remuneration 3. Change in SBU Spin-Off Decree especially to appoint SBU's management 	Dewan Komisaris : <ol style="list-style-type: none"> 1. Heru Santoso 2. Akhmad Sukardi 3. Hadi Sukrianto 4. Wibisono 5. Soebagyo Direksi : <ol style="list-style-type: none"> 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi
26 Januari 2016 January 26, 2016	Presentas penyesuaian Remunerasi Pengurus	Percentage of Management's Remuneration Adjustment	Dewan Komisaris : <ol style="list-style-type: none"> 1. Heru Santoso 2. Akhmad Sukardi 3. Hadi Sukrianto 4. Wibisono 5. Soebagyo Direksi : <ol style="list-style-type: none"> 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi
3 Februari 2016 February 3, 2016	Persiapan Stres Test RBB Tahun 2016	RBB Stress Test Preparation 2016	Dewan Komisaris : <ol style="list-style-type: none"> 1. Akhmad Sukardi 2. Hadi Sukrianto 3. Wibisono 4. Soebagyo Direksi : <ol style="list-style-type: none"> 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono
4 Februari 2016 February 4, 2016	<i>Minute of Meeting (MoM) IT Steering Committee #1 - 2016</i>	<i>IT Steering Committee #1 - 2016 Minute of Meeting (MoM)</i>	Dewan Komisaris : <ol style="list-style-type: none"> 1. Wibisono 2. Soebagyo Direksi : <ol style="list-style-type: none"> 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi
2 Maret 2016 March 2, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Kinerja Bank Jatim; 2. Diskusi Kinerja dan Rencana Kedepan yang disesuaikan dengan beberapa kebijakan moneter Bank Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Jatim Performance Presentation; 2. Discussion of Performance and Next Plan adjusted with several monetary policy of Bank Indonesia 	Dewan Komisaris : <ol style="list-style-type: none"> 1. Akhmad Sukardi 2. Hadi Sukrianto 3. Soebagyo Direksi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Rudie Hardiono 2. Eko Antono 3. Su'udi 4. Tony Sudjiaryanto

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
22 April 2016 April 22, 2016	SDM Bank Jatim : 1. Penerimaan 2. Pendidikan 3. Pembinaan	Bank Jatim Employees : 1. Recruitment 2. Education 3. Development	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Akhmad Sukardi Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Su'udi
31 Mei 2016 May 31, 2016	1. Pembahasan tindak lanjut temuan Bank Jatim, pemeriksaan Audit Internal & Eksternal (Surat Direksi Nomor 054/138/V/2016/DIR/CS tanggal 24 Mei 2016) 2. Persiapan RUPSLB	1. Discussion of Bank Jatim internal and external audit follow-up, (BOD Letter No. 054/138/V/2016/DIR/CS dated May 24, 2016) 2. EGMS preparation	Dewan Komisaris : 1. Wibisono 2. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Eko Antono 3. Tony Sudjiaryanto 4. Su'udi
21 Juni 2016 June 21, 2016	Pembahasan Agenda Rapat RUPSLB	EGMS Agenda Discussion	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Akhmad Sukardi 3. Wibisono 4. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi
22 Juni 2016 June 22, 2016	Pembahasan usulan perubahan atau revisi RBB 2016	RBB 2016 Revision Recommendation Discussion	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Akhmad Sukardi 3. Wibisono 4. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi
4 Agustus 2016 August 4, 2016	Harmoni kerja Dewan Komisaris & Direksi	Board of Commissioners & Board of Directors Working Harmony	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Rudi Purwono 3. Wibisono 4. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19 September 2016 September 19, 2016	Tindak lanjut dan progress penanganan NPL	NPL Follow-up and Handling Progress	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Rudi Purwono 3. Wibisono 4. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Eko Antono
24 Oktober 2016 October 24, 2016	1. Spin Off Syariah 2. Deviden Tahun Buku 2016 3. Smart Government 4. IT 5. Kinerja September 2016 6. Hasil temuan Audit	1. Sharia Spin-Off 2. Dividend Fiscal Year 2016 3. Smart Government 4. IT 5. Performance as of September 2016 6. Audit Report	Dewan Komisaris : 1. Wibisono 2. Soebagyo 3. Rudi Purwono Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto 5. Su'udi
17 November 2016 November 17, 2016	1. Pembahasan Perkembangan Penanganan NPL Bank Jatim; 2. Pembahasan Pedoman Pelaksanaan Mekanisme Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>); 3. Pembahasan mengenai informasi Pelayanan Nasabah; 4. Pembahasan mengenai Surat OJK No. S-251/KR.04/2016 tentang Pendapat mengenai Pembentukan Paguyuban Sinoman;	1. Discussion on Bank Jatim NPL Handling Progress; 2. Discussion on Large Exposure Mechanism Manual; 3. Discussion on Customer Service Information; 4. Discussion on OJK Letter No. S-251/KR.04/2016 regarding Sinoman Organization Establishment;	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Akhmad Sukardi 3. Rudi Purwono 4. Wibisono 5. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Tony Sudjiaryanto
24 November 2016 November 24, 2016	1. Pembahasan mengenai progress rencana Spin Off Unit Usaha Syariah Bank Jatim; 2. Agenda RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2016;	1. Discussion on Bank Jatim Sharia Business Unit Spin-Off Plan; 2. Bank Jatim GMS Agenda Fiscal Year 2016;	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Su'udi 3. Tony Sudjiaryanto
7 Desember 2016 December 7, 2016	1. Penjelasan pemeriksaan kembali OJK sebelum <i>Exit Meeting</i> 2. Penjelasan tindak lanjut terhadap proses SDM yang melakukan <i>Fraud</i> 3. Penjelasan pelaksanaan transformasi SDM	1. Explanation of OJK re-assessment before Exit Meeting 2. Explanation of Human Capital process follow-up in Fraud cases 3. Explanation of Human Capital transformation	Dewan Komisaris : 1. Heru Santoso 2. Wibisono 3. Soebagyo Direksi : 1. R Soeroso 2. Rudie Hardiono 3. Eko Antono 4. Su'udi 5. Tony Sudjiaryanto

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di samping menghadiri rapat internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat eksternal (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa periodik) dan menghadiri rapat evaluasi kinerja caturwulan yang dihadiri seluruh Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu dalam tatanan implementasi kebijakan, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi pada unit-unit kerja terkait. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan implementasi kebijakan Direksi dan solusinya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala sesuai kebutuhan untuk melakukan koordinasi antar anggota Direksi, membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan membahas kebijakan-kebijakan strategis lainnya. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang untuk membicarakan perkembangan bank. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat yang dituangkan dalam daftar hadir wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank. Perihal hasil rapat yang wajib dilampirkan dalam risalah rapat, dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat

Selama tahun 2016 Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jadwal dan agenda sebagai berikut:

Besides attending internal meeting, the Board of Commissioners also attended external meeting (with BankIndonesia and Audit Agency periodically) and attended quarter performance evaluation meeting attended by all Branch Head and Division Head. The Board of Commissioners members have allocated sufficient time to implement their duties. In addition, on the policy implementation level, the Board of Commissioners also performs confirmation to related units. This is done to ensure implementation of Board of Directors' policy implementation altogether with its solution.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in Board of Directors Meeting

The Board of Directors organizes meeting regularly based on needs to perform coordination among the Board of Directors meeting, discussing several issues that require Board of Directors consideration and other strategic policies. In addition, the Board of Directors also organizes coordination meeting with the Board of Commissioners, Division Head and Branch Head to discuss Bank's growth. Attendance of the Board of Directors in the meeting is disclosed in the attendance list and has to be disclosed in the Bank's Annual Report. Regarding the meeting resolution that needs to be attached in the Minutes of Meetings, and if there is any Board of Directors member who did not sign the meeting resolution, he has to mention the reason in written letter and attached the letter in the Minutes of Meeting.

Throughout 2016, the Board of Directors has implemented meetings with following schedule and agenda:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TABEL FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI 2016
Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

JABATAN	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	%	Position
Direktur Utama	20	19	95%	President Director
Direktur Kepatuhan	20	16	80%	Compliance Director
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	20	17	85%	Medium Business & Corporation Director
Direktur Operasional	20	19	95%	Operational Director
Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah	20	17	85%	Agribusiness and Sharia Business Director
Corporate Secretary	20	19	95%	Corporate Secretary

TABEL AGENDA RAPAT DIREKSI 2016
BOD Meeting Agenda 2016

NO NO	JADWAL RAPAT SCHEDULE OF MEETING	AGENDA RAPAT	POINT OF MEETING
1	22 April 2016 April 22, 2016	SDM Bank Jatim; Agenda RUPSLB Tahun 2016; Pembubaran UMKM Expo	Bank Jatim employee; EGMS 2016 Agenda; SMEs Expo Dismissal
2	25 April 2016 April 25, 2016	Evaluasi Kinerja Pemimpin Divisi; Persiapan spin off Syariah	Division Head Performance Evaluation; Sharia Spin-Off Preparation
3	28 April 2016 April 28, 2016	Pembahasan BPR Artha Dharma; Pembahasan tindak lanjut pemeriksaan BPK; Pembahasan perjanjian kerjasama dengan NBC Consulting	Discussion on BPR Artha Dharma; Discussion on BPK audit follow-up; Discussion on partnership with NBC Consulting
4	10 Mei 2016 May 10, 2016	Pembahasan Kredit macet; pembahasan tim Adhoc; Pembahasan agenda RUPSLB	Non-performign loan discussion; Adhoc Team discussion; EGMS agenda discussion
5	25 Mei 2016 May 25, 2016	Program iuran pasti dana pensiun; penyertaan modal bank umum syariah; rencana pembiayaan usaha mikro	Fixed contribution pension fund program; Sharia commercial banks investment; Micro business financing plan
6	03 Juni 2016 June 3, 2016	Spin off Syariah; RUPSLB; Skim Kredit kendaraan bermotor	Spin off Syariah; RUPSLB; Skim Kredit kendaraan bermotor
7	20 Juni 2016 June 20, 2016	Spin Off Bank Jatim Syariah 2016	Bank Jatim Syariah Spin Off 2016
8	22 Juni 2016 June 22, 2016	Revisi Rencana Bisnis Bank 2016	Bank Business Plan 2016 Revision
9	23 Juni 2016 June 23, 2016	Pengesahan perubahan peraturan dana pensiun dari dana pensiun pemberi kerja; pengesahan pembentukan dana pensiun pemberi kerja	Pension fund regulation amendment signing from employer pension fund; employer pension fund establishment signing
10	23 Juni 2016 June 23, 2016	Pensiun pegawai Bank Jatim	Bank Jatim employee's retirement
11	18 Juli 2016 July 18, 2016	Pelaksanaan pembagian hak opsi saham (MESOP) Bank Jatim	Implementation of Bank Jatim shares option (MESOP) program

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABEL AGENDA RAPAT DIREKSI 2016
BOD Meeting Agenda 2016

NO NO	JADWAL RAPAT SCHEDULE OF MEETING	AGENDA RAPAT	POINT OF MEETING
12	03 Agustus 2016 August 3, 2016	MESOP; Undian simpeda nasional; kinerja Bank Jatim; HUT Bank Jatim ke-55; Harmoni bila memahami	MESOP; National simpeda lottery; Bank Jatim's performance; Bank Jatim 55th Anniversary; Harmony if understanding
13	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Dampak kenaikan gaji; rekrutmen pegawai; suku bunga kredit pegawai; CSR & CKPN Kredit	Impact of salary appraisal; Employee recruitment; Employee loan interest rate; CSR & Allowance for impairment losses for loan
14	05 September 2016 September 5, 2016	Persiapan Loan Agreement ; Pembahasan Tanggapan Arahan Dewan Komisaris	Loan Agreement preparation; Discussion on Board of Commissioners recommendation feedback
15	13 September 2016 September 13, 2016	Pembahasan tanggapan arahan dewan komisaris	Discussion on Board of Commissioners recommendation
16	05 Oktober 2016 October 5, 2016	Kredit budi daya rumput laut di Maluku Tenggara; Tindak lanjut surat Bank Indonesia	Seaweed cultivation loan in Southeast Moluccas; Follow-up of Bank Indonesia Letter
17	18 Oktober 2016 October 18, 2016	Pengajuan Kredit yang kewenangan memutus permohonan pinjaman (KMP) Kantor pusat tidak dilengkapi dengan baik dan mekanisme di Kantor Pusat terlalu panjang ; Spin Off Unit Usaha Syariah	Loan Proposal, authority to approve loan (KMP) at Head Office was not well- equipped and had long mechanism; Sharia Business Unit Spin-Off
18	8 November 2016 November 8, 2016	Pembahasan pembentukan SK Tim Kinerja Bisnis	Discussion of Business Performance Team Establishment Decree
19	15 November 2016 November 15, 2016	Arahan kepada Tim Kinerja Bisnis	Brief for Business Performance Team
20	14 Desember 2016 December 14, 2016	Penambahan Direksi dan Struktur Organisasi Baru	Appointment of new Director and new Organization Structure

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk guna membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Bank. Komite ini dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 046/07/SK/DK/BPD/3008 Tentang Pedoman Kerja dan Self-Assessment Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pengangkatan anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan ireksi Nomor 053/194.2/KEP/DIR/SDM tentang Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2015 – 2018

Komposisi dan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun anggota Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit:

Soebagyo (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Wibisono (Komisaris Independen)
2. Herry Hendarto (Pihak Independen)

Dalam rangka penyegaran, sesuai dengan Surat Edaran Direksi Nomor 054/188/SE/DIR/SDM, tanggal 28 Desember 2016, susunan komite dilakukan perubahan sebagai berikut :

Ketua :

Heru Santoso (Komisaris Utama Independen)

Anggota :

1. Soebagyo (Komisaris Independen)
2. Herry Hendarto (Pihak Independen)

Audit Committee is a Committee under the Board of Commissioners established to help implementation of Bank's Board of Commissioners supervisory duty. The Committee is established by referring to Board of Commissioners Decree No. 046/07/SK/DK/BPD/2008 concerning Working Manual and Self-Assessment for Audit Committee in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Appointment of the Audit Committee members are based on BOD Decree No. 053/194.2/KEP/DIR/SDM regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Committees Membership.

Composition and Independency of Audit Committee

Audit Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken on the Board of Commissioners meeting. General requirement to be elected as Audit Committee members are having good integrity, honors and moral. There is no BOD member of the Bank or other banks chaired as Audit Committee members.

The Audit Committee composition is below:

Chairman:

Soebagyo (Independent Commissioner)

Members:

1. Wibisono (Independent Commissioner)
2. Herry Hendarto (Independent Party)

Pursuant to Board of Directors Circular Letter No. 054/188/SE/DIR/SDM dated December 28, 2016, the Committee's composition was changed for refreshment, as follows:

Chairman::

Heru Santoso (Independent President Commissioner)

Members:

1. Soebagyo (Independent)
2. Herry Hendarto (The Independent)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT Name, Position, and Profile of Audit Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Serving Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Heru Santoso	Ketua/ Komisaris Utama/ Independen Chairman/ Independent Commissioner/ Vice President Commissioner	29 Desember s/d penutupan RUPS 2018 December 29 until GMS 2018 closing	Hukum Legal	Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1982 dan S2 Jurusan Manajemen Universitas Padjajaran tahun 2003. Bachelor Degree of Law, Universitas Airlangga in 1982 and Master Degree of Management, Universitas Padjajaran in 2003
	<p>Pengalaman Kerja: Pemeriksa Bank Senior di Bank Indonesia (1997-1999), Peneliti Bank Senior di Bank Indonesia (2000), Koordinator Bidang Kantor Wilayah Bank Indonesia Makassar (2003-2005), Pengawas Bank Eksekutuf Direktorat Pengawas BPR Bank Indonesia (2006-2008), Deputi Direktur Departemen Kredit BPR & UMKM (2011-2012), Kepala Grup/Direktur Departemen Kredit BPR & UMKM (2013), Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (2013-2014),</p> <p>Working Experience: Senior Bank Auditor in Bank Indonesia (1997 - 1999), Senior Bank Supervisor in Bank Indonesia (1999), Senior Bank Researcher in Bank Indonesia (2000), Sectoral Coordinator in Bank Indonesia Makassar Regional Office (2003 - 2005), Executive Bank Supervisor in BPR Monitoring Directorate, Bank Indonesia (2006 - 2008), Deputy of BPR & SME Loans Department (2011 - 2012), Group Head/Director of BPR & SME Loans Department (2013), Expert Staff for Bank Indonesia Governor Board in Commercial & Sharia Banks Monitoring Unit (2013 - 2014).</p>			

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT Name, Position, and Profile of Audit Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Serving Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Soebagyo	Anggota/ Komisaris Independen	1 Juli 2015 - penutupan RUPS 2018 December 29 until GMS 2018 closing	Ekonomi Economy	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tahun 1978. Bachelor of Economy majoring Economic Development, Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga
	<p>Pengalaman Kerja: Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988- 2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).</p> <p>Working Experience: Secretary in Development Economics Major, Universitas Airlangga (1988-1992), Dean Assistant in Students and Alumni Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1992-1995), transferred as non-permanent Lecturer in Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (November 2014), Chairman of Regional Economics and Finance, Expert Board for East Java Provincial Government (2006 – 2010), Member of Surabaya Mayor Expert Staff (2006 – 2015), Lecturing in several Private Universities (1974-2006) in Faculty of Economics, UBAYA, Faculty of Economics, Universitas Widya Mandala Surabaya and Faculty of Economics, Universitas Wijaya Kusuma, Lecturing in Industrial Management Engineering Major, Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Commissioner of PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Permanent Lecturer of Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga for Micro and Macro Economics Theory Subject, Monetary Economy and Banking, International Economics since 1978 until now. Lecturing in Marine Engineering Major at Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002 – 2015).</p>			
HerryHendarto	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Party	1 Juli 2015 - penutupan RUPS 2018 December 29 until GMS 2018 closing	Ekonomi Economy	Sarjana Ekonomi Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 di Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen STIE ISM Jakarta tahun 2001 Sarjana Ekonomi Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 di Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen STIE ISM Jakarta tahun 2001
	<p>Pengalaman Kerja: Pemimpin Cabang Lamongan (2010–2011), Pemimpin Cabang Lumajang (2009–2010), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jakarta (2007), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Jember (2006), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Gresik (2003) dan Wakil Pemimpin Cabang Gresik (2000).</p> <p>Working Experience: Lamongan Branch Head (2010 – 2011), Lumajang Branch Head (2009 – 2010), Operational Division Head, Jakarta Branch (2007), Operational Division Head, Jember Branch (2006), Operational Division Head, Gresik Branch (2003) and Deputy of Gresik Branch Head (2000).</p>			

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Internal (SKAI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak Independen

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan Internal Audit Charter. Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam

and Internal Auditor (IAU). Entire Audit Committee members appointed from independent party do not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with Bank Jatim which may interfere his capacity to take independent action.

Composition of Audit Committee membership has complied with Bank Indonesia Regulation under article 38 point (1) PBI No. 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks affirming that the Audit Committee membership is at least comprised of an Independent Commissioner, an independent party with expertise on finance or accounting and an independent party with expertise in legal or banking.

Audit Committee Authority and Responsibility

Audit Committee is in charge to deliver independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding report or other information submitted by the Board of Directors and identifying other issues which require certain concern from the Board of Commissioners and performing duties based on Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. In comprehensive term, duty and responsibility of the Audit Committee is as follows:

1. To oversee and evaluate audit planning and implementation as well as monitoring on audit result follow-up in assessing adequacy of internal

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntan publik, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau Perusahaan Publik.
 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
 7. Membuat dokumen kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).
 8. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
 9. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana butir 8 diatas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Satuan Kerja Audit Intern.
 10. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- audit activity including the financial reporting.
2. Audit Committee undertakes monitoring and evaluation at least on following objects:
 - a. Implementation of Internal Audit Unit's duty.
 - b. Compliance of audit carried by Public Accountant Office with prevailing audit standard.
 - c. Compliance of financial statements with prevailing audit standard.
 - d. Follow-up activity taken by the Board of Directors on finding result from Internal Audit Unit, Public Accountant, and Bank Indonesia supervision result, to give a recommendation to the Board of Commissioners.
 3. Giving a recommendation regarding Public Accountant and Public Accountant Office appointment to the Board of Commissioners to be delivered on GMS.
 4. Delivering report to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company and the risk management practice carried out by the Board of Directors.
 5. Conducting review and report to the Board of Commissioners for any complaint related with the entity or Public Company.
 6. Preserving corporate confidentiality of document, data and information.
 7. Preparing Audit Committee Charter paper work.
 8. Taking full access, autonomous and unlimited to notes, employees, fund, assets and other company's resources related with its duty implementation.
 9. Coordinating with other relevant units in preparing report as part of Board of Commissioners authority and responsibility.
 10. Coordinating with related unit in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Nomor 046/07/SK/DK/BPD/2008, tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Audit bank.

In carrying its duties, the Audit Committee coordinates with other related working units and refers to Board of Commissioners Decree No. 046/07/SK/DK/BPD/2008, dated December 23, 2008 regarding Audit Committee Working and Self-Assessment Manual.

Program Kerja yang Dilaksanakan oleh Komite Audit pada Tahun 2016

1. Melakukan penelaahan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2016 dan pelaksanaannya serta informasi lainnya
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
3. Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank Jatim.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan bank terhadap peraturan perundang-undangan dan yang berhubungan dengan kegiatan bank.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai kebutuhan dan tujuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya.
6. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP) sesuai kemandirian dan objektivitasnya.
7. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2016 Komite Audit melaksanakan 9 rapat internal, 13 rapat koordinasi dengan Divisi dan 2 rapat eksternal, yang kesemuanya telah

Audit Committee Working Report 2016

1. Review Bank Business Plan (RBB) 2016 and its implementation as well as other information.
2. Performed monitoring and evaluation on audit planning and implementation as well as monitoring audit report follow up to evaluate sufficiency of internal control including quality of financial reporting process.
3. Discuss recommendation from the management to improve Bank Jatim's organization structure.
4. Review bank's compliance with Law and regulations related to bank's activity.
5. Perform other assignments according to Board of Commissioners' requirement and objectives in carrying out its function.
6. Discuss significant issue on financial statements and review effectiveness of external auditor's performance (KAP) according to its independency and objectiveness.
7. Provide recommendation on Public Accountant and Public Accountant Office appointment to the Board of Commissioners to be presented in the General Meetings of Shareholders.

Audit Committee held 9 internal meetings, 13 coordination meetings with Division and 2 external meetings in 2016, all the meetings were well-

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat.

documented in Minutes of Meeting. In carrying out its duty and responsibility.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT DAN TINGKAT KEHADIRAN SELAMA TAHUN 2016 Audit Committee Meeting Frequency and Attendance 2016			
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Soebagyo	24	24	100
Wibisono	24	24	100
Herry Hendarto	24	24	100

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan secara internal maupun eksternal.

To support continuity of Audit Committee duty implementation in helping the Board of Commissioners to supervise the Management, the Audit Committee develops its competency by means of seminar and workshop activities both internal and external events.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

According to those duties and focuses, Audit Committee also had discussion and submitted opinion/recommendation to the Board of Commissioners as suggestion to the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Komposisi dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite ini dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 046/08/ SK/ DK/BPD/2008 Tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 053/194.2/ KEP/DIR/SDM tentang Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2015 – 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua :

Wibisono (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Soebagyo (Komisaris Independen)
2. Nurhadi (Pihak Independen)

Dalam rangka penyegaran, sesuai dengan Surat Edaran Direksi Nomor 054/188/SE/DIR/SDM, tanggal 28 Desember 2016, susunan komite dilakukan perubahan sebagai berikut :

Ketua :

Soebagyo (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Wibisono (Komisaris Independen)
2. Nurhadi (Pihak Independen)

Members of Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Directors based on decision taken in Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Risk Monitoring Committee is having good integrity, honor and moral. There is no Director of Bank Jatim or other Banks who chaired as Risk Monitoring Committee member.

Risk Monitoring Committee Composition and Independency

The Committee is established by referring to Board of Commissioners Decree No. 046/08/SK/DK/BPD/2008 concerning Working Manual and Self-Assessment for Risk Monitoring Committee in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Appointment of the Risk Monitoring Committee members are based on BOD Decree No. 053/194.2/KEP/DIR/SDM regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Committees Membership. For 2015 – 2018 period, the Committee has following composition:

Chairman:

Wibisono (Independent Commissioner)

Members:

1. Soebagyo (Independent Commissionr)
2. Nurhadi (Independent Party)

Pursuant to Board of Directors Circular Letter No. 054/188/SE/DIR/SDM dated December 28, 2016, the Committee's composition was changed for refreshment, as follows:

Member:

Soebagyo (Independent Commissionr)

Members:

1. Wibisono (Independent Commissionr)
2. Nurhadi (Independent Party)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO Name, Position and Resume of Risk Monitoring Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Soebagyo	Anggota/ Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	29 Desember 2016 s/d penutupan RUPS 2018 29 Desember 2016 s/d penutupan RUPS 2018	Ekonomi Economy	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Bachelor of Economy majoring Economic Development, Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga
<p>Pengalaman Kerja Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).</p> <p>Career History Secretary in Development Economics Major, Universitas Airlangga (1988-1992), Dean Assistant in Students and Alumni Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1992-1995), transferred as non-permanent Lecturer in Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (November 2014), Chairman of Regional Economics and Finance, Expert Board for East Java Provincial Government (2006 – 2010), Member of Surabaya Mayor Expert Staff (2006 – 2015), Lecturing in several Private Universities (1974-2006) in Faculty of Economics, UBAYA, Faculty of Economics, Universitas Widya Mandala Surabaya and Faculty of Economics, Universitas Wijaya Kusuma, Lecturing in Industrial Management Engineering Major, Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Commissioner of PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Permanent Lecturer of Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga for Micro and Macro Economics Theory Subject, Monetary Economy and Banking, International Economics since 1978 until now. Lecturing in Marine Engineering Major at Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002 – 2015).</p>				
Wibisono	Anggota/ Komisaris Independen Member/ Independent Commissioner	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018 1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi Economy	Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1981 dan S2 Jurusan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988 Bachelor of Economy Degree majoring Economic Development, Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master Degree of Development Economics from Williams College, Massachusetts, USA in 1988.
<p>Pengalaman Kerja: Deputi Pemimpin Bank Indonesia Surabaya, Kepala Bagian Biro Hubungan Internasional Bank Indonesia, Kepala Bagian Studi Pasar Keuangan Bank Indonesia, Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London, Deputi Kepala Bagian DPP dan Devisa Bank Indonesia, Kepala Seksi Neraca Pembayaran Bank Indonesia.</p> <p>Career History Deputy of Bank Indonesia's Chief for Surabaya (2007 – 2011), International Relation Bureau Head, Bank Indonesia (2003 – 2007), Financial Market Study Unit Head, Bank Indonesia (1999 – 2003), Economics Researcher in Bank Indonesia, London (1996 – 1999), Deputy of DPP and Foreign Exchange Unit Head, Bank Indonesia (1995 – 1996), Payment Balance Sheet Section Head, Bank Indonesia (1989 – 1995).</p>				

TATA KELOLA PERUSAHAAN

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO Name, Position and Resume of Risk Monitoring Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Nurhadi	Anggota/ Pihak Independen Member/ Independent Commissioner	1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018 1 Juli 2015 – penutupan RUPS 2018	Ekonomi Economy	Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Ekonomi Manajemen, Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen, Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Diploma on Corporate Economic, IKIP Negeri Surabaya in 1979, Bachelor Degree of Management Economy, Universitas Tulungagung in 1992, Master of Management, Universitas Wijaya Patra, Surabaya in 2001.
<p>Pengalaman Kerja Pemimpin Cabang Tulungagung (2008 – 2011), Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari, Mojokerto (2006 – 2008), serta Pemimpin Cabang Pembantu Wlingi, Blitar (2001 – 2006).</p> <p>Career History Head of Tulungagung Branch Office (2011 – 2006), Head of Mojosari Supporting Branch Office (2006 – 2008), Mojokerto and Head of Wlingi Supporting Branch Office, Blitar (2008 – 2011).</p>				

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, maka wewenang dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko secara rinci sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang kecukupan, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko

Duty, Authority and Responsibility of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is in charge to support the implementation of supervisory and steering function carried by the Board of Commissioners to the Executives (Directors and Management) in implementing risk management to be effectively carried, both related with risk management and internal control system issues as well as anticipatory action taken by the Board of Directors in mitigating risk. As a recommendation for the Board of Commissioners in assessing risk management system and improvement on risk management policy, the authority and responsibility of the Risk Monitoring Committee is described comprehensively as follows:

1. Giving evaluation and recommendation to the Board of Commissioners regarding adequacy and compliance between the risk management policy

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Melakukan analisa pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengambil langkah yang diperlukan; dan
 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/08/ SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Pemantau Risiko Bank Jatim. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk memperkuat kondisi internal, dan dalam rangka program transformasi BPD serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar dan dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
2. Mengevaluasi kepatuhan Bank Jatim terhadap peraturan perundangan-undangan seperti APU/PPT;
3. Melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim sekaligus Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah terkait dengan berbagai potensi risiko yang

with the policy implementation;

2. Analyzing several risks which may occur and provide recommendation to the Board of Commissioners to take necessary actions; and
3. Conducting monitoring and evaluation on Risk Management Committee and Risk Controlling Committee duty implementation to give recommendation to the Board of Commissioners and coordinate with related unit in making a report as part of authority and responsibility of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/08/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding Bank Jatim Risk Monitoring Committee Working and Self-Assessment Manal. In carrying its duties, the Risk Monitoring Committee coordinates with other relevant units.

In addition, the Risk Monitoring Committee also supports the Board of Commissioners in improving quality of good corporate governance practice by implementing Good Corporate Governance principles to strengthen internal condition towards BPD Regional Champion (BRC) and identifying other issues which require the Board of Commissioners' concern, including:

1. Reviewing new policy such as large exposure policy, viewed from risk management aspect on every assignment delegated by the Board of Commissioners;
2. Evaluating Bank Jatim's compliance to relevant Law such as APU/PPT Regulation;
3. Monitoring Bank Jatim Soundness Level report as well as Bank Soundness Level for Sharia Business Unit related with faced risk potential including credit risk, market risk, operational

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dihadapi, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi serta hasil perhitungan Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah; dan

4. Melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (Risk Control System) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation Risk and result of Bank Soundness Level assessment for Sharia Business Unit; and

4. Evaluating Risk Controlling System effectiveness as carried out by the Board of Directors and its management.

Laporan Kerja Komite Pemantau Risiko 2016

Program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2016 antara lain:

1. Pemantauan terhadap potensi risiko berdasarkan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko, yang meliputi Profil Risiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas dan Permodalan.
2. Pemantauan strategi bisnis bank yang berdampak pada potensi risiko pasar, risiko kredit risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko lainnya melalui laporan realisasi rencana bisnis bank dan laporan keuangan.
3. Evaluasi terhadap aktifitas large exposure terutama Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait.
4. Peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas peraturan baru dari OJK, serta temuan hasil pemeriksaan pihak internal dan external.
5. Melakukan kajian dan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2016, diantaranya melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim, sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Working Report 2016

Risk Monitoring Committee Working Report throughout 2016, as follows:

1. Monitoring risk potential based on Risk Based Bank Rating Report that includes Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Equity.
2. Monitoring on Bank's business with impact to market risk, operational credit risk, compliance risk and other risk potentials in bank's business plan report and financial statements.
3. Evaluation on Large Exposure activity, especially Legal Lending Limit to related party.
4. Improving quality of risk management including discussion of new regulations issued by OJK as well as internal and external audit report findings.
5. Performing review and other duty assigned by the Board of Commissioners.

Other activities related to Risk Monitoring Committee's working focus in 2016 such as discussion and delivering recommendation including several important activities done by Bank Jatim, as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Review Laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim Berbasis Risiko yang meliputi Profil Risiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas dan Permodalan serta Laporan direktur Kepatuhan. 2. Penilaian Self Assessment atas pelaksanaan Good Corporate Governance dilingkungan Dewan Komisaris dan Komite. 3. Pembahasan atas pemberian fasilitas kredit large exposure berdasarkan tugas dari Dewan Komisaris terutama yang menyangkut Batas Maximum Pemberian Kredit (BMPK) pihak terkait. 4. Review terhadap laporan periodik unit kerja terkait termasuk laporan dari unit kerja audit internal mengenai tindak lanjut penyelesaian atas hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus. 5. Review hasil laporan kredit bermasalah dalam rangka perbaikan kualitas Non Performance Loan (NPL) 6. Pembahasan atas pelaksanaan laporan pengawasan Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semesater. 7. Pembahasan kaji Ulang atas kinerja kantor cabang yang dilaksanakan setiap empat bulan sekali. 8. Pembahasan Rencana Bisnis (Renbis) Bank Jatim tahun 2017 dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Review on Risk Based Bank Jatim Rating Report covering Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings and Equity as well as Compliance Director report. 2. Good Corporate Governance Self-Assessment for Board of Commissioners and Committees. 3. Discussion on Large Exposure credit facility based on assignments from the Board of Commissioners especially related to Legal Lending Limit to related party. 4. Review on related unit periodic report including report from internal audit unit regarding general and special audit report finding follow-up. 5. Review on Non-Performing Loan (NPL) report to improve Non-Performing Loan (NPL) quality. 6. Discussion on Board of Commissioners Supervisory Report to Financial Service Authority (OJK) in every semester. 7. Review on Board of Commissioners supervisory report to Financial Service Authority in every Semester. 8. Discussion on Bank Jatim Business Plan 2017 to administer Board of Commissioners' Approval. |
|---|--|

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2016 memberikan hasil penilaian dengan peringkat komposit 2 (dua) yang berarti bahwa “ Mencerminkan kondisi Bank secara Umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat

According to this activity, the Risk Monitoring Committee assumed that Bank Jatim generally has implemented risk management in good, as indicated by result of Bank Jatim Rating since January to December 2016 with Composit Score 2 (two) Rating indicating that “Bank’s Condition is generally sound, and evaluated able to overcome significant material impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, among others risk profile, GCG implementation, earnings and equity that

TATA KELOLA PERUSAHAAN

faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan”.

are generally good. If there is any weakness, the weakness is generally less significant.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2016

Risk Monitoring Committee Meeting and Attendance 2016

FREKUENSI RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TINGKAT KEHADIRAN SELAMA TAHUN 2016 Risk Monitoring Committee Meeting and Attendance 2016			
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Wibisono	22	22	100
Soebagyo	22	22	100
Nurhadi	22	22	100

Selama tahun 2016 Komite Pemantau Risiko melaksanakan 9 kali rapat internal, 10 kali rapat koordinasi dengan Divisi dan 3 rapat dengan pihak eksternal yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Pemantau Risiko, ketentuan yang mengatur telah tertuang dalam suatu aturan internal Komite Pemantau Risiko.

Throughout 2016, the Risk Monitoring Committee held 9 internal meetings, 10 coordination meetings with the Division and 3 meetings with external parties and all meetings were well-documented in Minutes of Meeting. In implementing duty and responsibility as Risk Monitoring Committee, the regulation has been disclosed in Risk Monitoring Committee Internal Policy.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Pemantau Risiko meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

To support continuity of Risk Monitoring Committee's duty implementation in helping the Board of Commissioners' duty to supervise the Management, the Risk Monitoring Committee develop its competency through seminar and workshop either internal or external vents. According to duty and focus of activity mentioned above, the Risk Monitoring Committee has conducted discussion and delivered opinion/recommendation to the Board of Commissioners to be addressed as suggestion for the Board of Directors.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tentang Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pengangkatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 053/194.2/KEP/DIR/SDM tentang Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Periode 2015 – 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Heru Santoso (Komisaris Utama/Komisaris Independen)

Anggota :

1. Akhmad Sukardi (Komisaris)
2. Hadi Sukrianto (Komisaris)
3. Soebagyo (Komisaris Independen)
4. Wibisono (Komisaris Independen)
5. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Dalam rangka penyegaran dan penggantian anggota komite yang mengundurkan diri, maka sesuai dengan Surat Edaran Direksi Nomor 054/188/SE/DIR/SDM, tanggal 28 Desember 2016, susunan Komite dilakukan perubahan sebagai berikut :

Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

The Committee is established by referring to Board of Commissioners Decree No. 046/09/ SK/DK/BPD/2008 concerning Working Manual and Self-Assessment for Remuneration and Nomination Committee in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Appointment of the Audit Committee members are based on BOD Decree No. 053/194.2/KEP/DIR/SDM regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Committees Membership with composition for 2015 – 2018, as follows:

Remuneration and Nomination Committee Composition and Independency

Chairman: Heru Santoso (President Commissioner/ Independent Commissioner)

Members:

1. Akhmad Sukardi (Commissioner)
2. Hadi Sukrianto (Commissioner)
3. Soebagyo (Independent Commissioner)
4. Wibisono (Independent Commissioner)
5. Human Capital Division Head

As refreshment and replacement of resigned Committee's members, pursuant to Board of Directors Circular Letter No. 054/188/SE/DIR/SDM dated December 28, 2016, composition of the Committee was changed as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ketua : Wibisono (Komisaris Independen)

Chairman: Wibisono (Independent Commissioner)

Anggota :

Members:

1. Soebagyo (Komisaris Independen)
2. Rudi Purwono (Komisaris Independen)
3. Akhmad Sukardi (Komisaris)
4. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

1. Soebagyo (Independent Commissioner)
2. Rudi Purwono (Independent Commissioner)
3. Akhmad Sukardi (Commissioner)
4. Human Capital Division Head

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Name, Position and Resume of Remuneration and Nomination Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Wibisono	Anggota/ Komisaris Independen Member/ Independent Commissioner	29 Desember 2016 s/d Penutupan RUPS 2018 December 29, 2016 until GMS 2018 Closing	Ekonomi Ekonomi	Sarjana Strata 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1981 dan S2 Jurusan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988 Bachelor of Economy Degree majoring Economic Development, Universitas Airlangga, Surabaya in 1981 and Master Degree of Development Economics from Williams College, Massachusetts, USA in 1988.
Pengalaman Kerja: Deputy PBI (2007-2011), Kabag Biro HI (2003-2007), Kabag SPPK (1999-2003), PE BI London (1996-1999), Deputy Kabag DPP dan Devisa (1995-1996), Kasie NP (1989-1995) dan Staf NP (1983-1995).				
Career History Deputy PBI (2007-2011), Kabag Biro HI (2003-2007), Kabag SPPK (1999-2003), PE BI London (1996-1999), Deputy Kabag DPP dan Devisa (1995-1996), Kasie NP (1989-1995) dan Staf NP (1983-1995).				
Soebagyo	Anggota/ Komisaris Independen Member/ Independent Commissioner	29 Desember 2016 s/d Penutupan RUPS 2018 December 29, 2016 until GMS 2018 Closing	Ekonomi Ekonomi	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Bachelor of Economy majoring Economic Development, Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga
Pengalaman Kerja Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988-2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (1974-2006) di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun				
Career History Secretary of Economic Development Studies, Universitas Airlangga (1988 - 1992), Expert Staff of Dean for Students and Alumni Division, Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga (1992 - 1995), Manager of Accounting Development Center (1988 - 2005), Chairman of Regional Economy and Finance Agency, East Java Provincial Government Expert Board (2006 - 2010), Member of Surabaya Mayor Expert Staff (2006 - 2015), Lecturer for several Private Universities (1974 - 2006), Commissioner of PT Penjamin Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010 - 2013), Permanent Lecturer at Faculty of Economy and Business, Universitas Airlangga (1978 - now), Lecturer at Institut Teknologi 10 November Surabaya (2002 - now). 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-sekarang).				

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Name, Position and Resume of Remuneration and Nomination Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
Rudi Purwono	Anggota / Komisaris Independen Anggota / Komisaris Independen	29 Desember 2016 s/d Penutupan RUPS 2018 29 Desember 2016 s/d Penutupan RUPS 2018	Ekonomi Ekonomi	Sarjana Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unair tahun 1994, Pascasarjana Ilmu Ekonomi kekhurusan Ekonomi Moneter Universitas Indonesia tahun 2004 dan Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan Ekonomi Moneter Universitas Indonesia tahun 2009. Bachelor Degree of Economics and Development Study, Faculty of Economics 1994, Postgraduate Degree of Economics majoring Monetary Economics, Universitas Indonesia in 2004 and Ph.D of Economics majoring Monetary Economy, Universitas Indonesia in 2009.
<p>Pengalaman Kerja Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unair periode 2010 -2015 dan periode 2015 - 2020, Economist pada Kementrisn Keuangan Republik Indonesia, periode tahun 2012 sampai dengan sekarang, Wakil Ketua II Dewan Pengupahan Provinsi Jawa timur, periode 2008-2011 dan periode 2012 -2016, Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, Peneliti pada Laboratorium Pengkajian Ekonomi Pembangunan (LPEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unair dan pernah sebagai Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero, Tbk, tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.</p> <p>Career History Dean Deputy I, Faculty of Economics and Business, Unair in 2010 -2015 period and 2015 - 2020 period, Economist in Ministry of Finance, Republic of Indonesia, in 2012 period until now, Deputy II of Payroll Board, East Java Province 2008-2011 period and 2012 -2016 period, Member of East Java Province Regional Research Board for 2014 until 2016, Researcher in Development Economics Review Center (LPEP) Faculty of Economics and Business, Unair and appointed as Regional Chief Economist at PT Bank BNI Persero, Tbk, in 2011 until 2015.</p>				
Akhmad Sukardi	Anggota/ Komisaris Member/ Commissioner	29 Desember 2016 s/d Penutupan RUPS 2018 1 Juli 2015 - penutupan RUPS 2018	Akuntansi Accounting	Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi STIKI Keuangan di Surabaya tahun 1986, S2 Jurusan Manajemen Universitas Airlangga di Surabaya tahun 1998 dan Doktor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008. Bachelor Degree of Accounting, STIKI Keuangan in 1986, Master of Management, Universitas Airlangga, Surabaya in 1988 and Ph.D of Administration Studies, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya in 2008.
<p>Pengalaman Kerja Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014 - sekarang), Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Prop Jatim tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003 - 2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 - 2003), Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 - 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 - 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988 - 1990), Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk. I (1985 - 1988).</p> <p>Career History Regional Secretary of East Java Province (2014 - now), Administration and General Affairs Affairs Assistant, East Java Provincial Regional Secretariat (2009 - 2013), Head of Revenue Agency, East Java Province (2003 - 2009), Head of Financial Bureau, Regional Secretariat of East Java Provincial Government (1994 - 2000), Head of Development Budget Sub-Division, Financial Bureau, East Java Province (1990 - 1994), Head of Level I Budget Development Sub-Division, Financial Bureau, East Java Province (1988 0 1990), Administration Staff, Financial Bureau, Level I Regional Government (1985 - 1988).</p>				
Guritno Sandjaja Putra	Anggota (ex-officio)/ Pemimpin Divisi SDM Anggota (ex-officio)/ Pemimpin Divisi SDM	29 Desember 2016 s/d Penutupan RUPS 2018 December 29, 2016 until GMS 2018 Closing	Hukum Legal	Sarjana Strata 1 Jurusan Hukum, Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 1993, Magister Manajemen dari STIE ABI, Surabaya tahun 2003. Bachelor Degree of Law, Universitas 17 Agustus Surabaya in 1993, Master of Management from STIE ABI, Surabaya in 2003.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

NAMA, JABATAN, DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Name, Position and Resume of Remuneration and Nomination Committee Members				
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Qualification/History
<p>Pengalaman Kerja Mengawali karir di Bank Jatim tahun 1989 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Senior Auditor Divisi Audit Internal, PJS Pemimpin Sub Divisi Audit Internal dan Pemimpin Sub Divisi SDM.</p> <p>Career History Started his career at Bank Jatim in 1989 and appointed in several key positions including Senior Auditor at Internal Audit Division, Act. Head of Internal Audit Sub-Division and Head of Human Capital Sub-Division.</p>				

*) Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank Jatim melalui RUPS tanggal 24 Juni 2016, yang sekaligus tidak lagi menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

*) Resigned as Bank Jatim Commissioner in GMS on June 24, 2016, and no longer serving as member of Remuneration and Nomination Committee

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on decision taken in the Board of Commissioners meeting. General requirement to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have good integrity, honor and moral. There is no Director in the Bank or other Banks chaired as Remuneration and Nomination Committee member.

Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut dihitung mulai Juli 2015 sampai dengan penutupan RUPS 2018. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada periode kepengurusan ini dijabat oleh Saudara Wibisono Komisaris Independen.

Tenure of the Remuneration and Nomination Committee is effective from July 2015 until GMS 2018 closing. Chairman of Remuneration and Nomination Committee during this serving period is also served as Chairman of Risk Monitoring Committee.

Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai. Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 3 (tiga) orang telah memenuhi ketentuan

The Composition has complied with article 40 point (1), (2), (3) PBI No. 8/14/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that the Remuneration and Nomination Committee is led by Independent Commissioner and at least comprised of Independent Commissioner, Commissioner and Executive Officer who led HR Division or as representative of the employees. Number of Independent Commissioners who serve as Remuneration and Nomination Committee members are maximum 3 (three) person who complied with regulation declared in Article 40 point (4) PBI No. 8/14/PBI/2006 affirming that at

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pasal 40 ayat (4) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 2 (dua) orang.

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Menelaah (dokumen, catatan, pelaporan dan laporan, perencanaan dan rencana, pelaksanaan rencana serta kinerja dan fakta yang mendukungnya serta prinsip-prinsip yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi) atas manajemen Bank Jatim yang mencakup:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya.

Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta tunjangan dan atau fasilitas bagi Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai keseluruhan.

least consists of 2 (two) Independent Commissioners, if the Remuneration and Nomination Committee consists of more than 2 (two) members.

Function of Remuneration and Nomination Committee

To review (document, notes, reporting and report, planning and plan, plan execution as well as performance and fact supporting those conditions and other principles related with Remuneration and Nomination) on the management of Bank Jatim, including:

Nomination Function

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners and Board of Directors members selection and succession system and procedure;
2. Providing recommendation regarding candidate of Board of Commissioners, Board of Directors and other Executives.

Remuneration Function

1. Evaluating remuneration policy;
2. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy as well as allowance of facility to the Board of Commissioners applied for Executives and all of employees.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Komisaris dan/ atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Merancang, menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Kebijakan tersebut di atas disusun dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank Jatim; dan
5. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember

Duty and Responsibility of Remuneration and Nomination Committee

Scope of Remuneration and Nomination Committee's duty, among others:

1. To assist the Board of Commissioners in determining qualification and selection/ appointment process for the Board of Commissioners and Board of Directors members candidate by arranging a selection and/or succession system and procedure of the Board's members to be disclosed in GMS.
2. To undertake Commissioners and Directors members selection and nomination as well as providing recommendation to the Board of Commissioners to be delivered in the General Meetings of Shareholders.
3. To design, prepare and evaluate remuneration policy and to provide recommendation to the Board of Commissioners, on following aspects:
 - a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be disclosed in GMS; and
 - b. Remuneration policy for Executives and employees to be delivered to the BOD.
4. Above policies are prepared by considering financial performance, individual working achievement, fairness among peer group, as well as long-term target and strategy of Bank Jatim; and
5. Coordinating with related units in preparing report as part of Board of Commissioners' authority and responsibility;

In carrying its duties, the Remuneration and Nomination Committee refers to Bank Jatim Board of Commissioners Decree No. 046/09/SK/DK/BPD/2008 dated December 23, 2008 regarding

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait serta pihak-pihak yang dapat memberikan penjelasan/keterangan yang memadai dalam lingkungan tugasnya.

Laporan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2016

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2016 meliputi :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Pengurus dan Pegawai Bank Jatim dengan menggunakan sistem grading yang berbasis kompetensi
2. Penempatan jabatan eksekutif dibawah Direksi dan percepatan pengisian kekosongan pejabat di unit kerja operasional berdasarkan skala prioritas dalam rangka pengembangan organisasi.
3. Program pengisian pejabat melalui multi level entry dengan standar profesi yang dibutuhkan Bank Jatim dalam rangka mengejar kekosongan.
4. Monitoring pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk outsourcing.
5. Memverifikasi data dan memberikan rekomendasi atas usulan Direksi dalam rangka promosi dan penempatan pejabat eksekutif
6. Mempersiapkan dan memberikan rekomendasi serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian Dewan Komisaris periode 2015 s/d 2018 serta anggota Direksi untuk periode 2015 s/d 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration and Nomination Committee Working and Self-Assessment Manual. As part of its duty implementation, the Remuneration and Nomination Committee has to coordinate with other related working units and parties who may provide proper explanation/description in its working circumstances

Remuneration and Nomination Committee Working Report 2016

Remuneration and Nomination Committee Working Program in 2016 includes:

1. Evaluation on Bank Jatim Management and Employee Remuneration Policy using competency-based grading system.
2. Placement of Executives under the Board of Directors and acceleration of Executives recruitment in the operational unit based on priority scale with regards to organizational development.
3. Executive recruitment program via multi level entry with professional standard required by Bank Jatim to bridge the gap.
4. Monitoring the implementation of Bank Indonesia Regulation regarding prudential banking principle in transferring project and personnel to other parties including outsourcing activity.
5. Data verification and recommendation to Board of Directors's opinion regarding Executives promotion and placement.
6. Preparing and providing recommendation as well as nomination and/or succession procedure for Board of Commissioners in 2015 to 2018 period as well as Board of Directors for 2015 to 2019 period according to prevailing Law.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang kesemuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2016 yang telah diatur sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal-hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

All Remuneration and Nomination Committee meetings were well-documented in Minutes of Meeting. For annual attendance list has matched with working day in 2016 as governed in prevailing Law. To develop their competency and knowledge, the Committee members also participated in internal and external seminars to carried out their duty and responsibility very well. One of the objectives is to provide suggestion to the Board of Commissioners to follow-up several issues that are considered important and had the Board of Directors notified regardign the issues.

FREKUENSI RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI DAN TINGKAT KEHADIRAN SELAMA TAHUN 2016 Frequency of Meetings of the Remuneration Committee and Nomination Committee and Attedance 2016			
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attedance	%
Heru Santoso	10	6	60
Akhmad Sukardi	10	6	60
Hadi Sukrianto	10	3	30
Soebagyo	10	10	100
Wibisono	10	10	100
Rudi Purwono	10	0	0

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai salah satu upaya Bank Jatim menjaga keberlangsungan usaha, Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menciptakan sebuah pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan dan wajar dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Bank Jatim (Surat Keputusan Direksi Nomor: 056/006/DIR/CSE/

Board of Directors Succession Policy

As one of Bank Jatim's efforts to maintain business continuity, the Board of Directors succession policy is formulated to create an effective, transparent and fair leadership succession scheme by considering performance, competency, career history and other requirements in accordance with prevailing Regulation at Bank Jatim (Board of Directors Decree No. 056/006/DIR/CSE/KEP regarding PT Bank

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEP tentang Buku Pedoman Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 17 Januari 2017).

Proses Suksesi Direksi

A. Keanggotaan Direksi

- a) Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 4 (empat) orang Direktur, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama;
- b) Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
- c) Calon anggota Direksi yang diajukan dalam RUPS harus diusulkan oleh pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang tetap berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d) Tata cara pengangkatan anggota Direksi secara rinci akan dituangkan dalam sebuah keputusan RUPS

B. Tata Cara Pengajuan Permohonan

- a) Semua calon Direksi hanya diperkenankan untuk mengajukan permohonan terhadap salah satu jabatan yang akan lowong;
- b) Permohonan calon Direksi ditujukan kepada Dewan Komisaris melalui Sekretaris Dewan Komisaris, dengan melampirkan :
 - i. Curriculum Vitae (CV);
 - ii. Pas foto berwarna 4x6 (1 lembar);
 - iii. Sertifikat BSMR/LSPP minimal level 5;
 - iv. Sertifikat SESPI Bank (hanya bagi calon Direksi yang telah mengikuti SESPI Bank);
 - v. Sertifikat lainnya (lima tahun terakhir).
- c) Pendaftaran calon Direksi diadakan berdasarkan Keputusan Direksi dan/atau Komisaris;
- d) Keseluruhan tahapan seleksi dan assessment merupakan bagian yang harus diikuti/dilalui

Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Board Manual for Board of Directors dated January 17, 2017).

Board of Directors Succession Process

A. Board of Directors Membership

- a. The Company is managed and led by Board of Directors comprising of at least 4 (four) Directors, one of them is appointed as President Director;
- b. The Board of Directors members are appointed and dismissed by GMS;
- c. Board of Directors member candidate who is proposed by GMS shall be recommended by the Shareholders representing at least 20% (twenty percent) of total shares with voting rights by referring to prevailing Law;
- d. Board of Director members appointment procedure will be further explained in GMS resolution.

B. Application Submission Procedure

- a. Every Board of Directors member is only allowed to submit application for one vacant position;
- b. The Board of Directors candiadte application is addressed to the Board of Commissioners via Board of Commissioners Secretary, by attaching:
 - i. Curriculum Vitae (CV);
 - ii. Color Photo ID 4x6 (1 pc);
 - iii. BSMR/LSPP Certificate minimum Level 5;
 - iv. SESPI Bank Certificate (only for the Board of Directors candidate who had particiapted in SESPI Bank).
 - v. Other certificates (5 recent years).
- c. Board of Directors candidate registration is implemented according to Board of Directors and/o Board of Commissioners Decree;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

oleh seluruh calon Direksi. Ketidaksiertaan salah satu tahapan seleksi dan assessment menjadikan calon Direksi tersebut dinyatakan mengundurkan diri.

C. Uji Kelayakan dan Kepatuhan (Fit Proper Test)

- a. Usulan Calon
 - i. Anggota Direksi yang sedang menjabat;
 - ii. Anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat;
 - iii. Pejabat Eksekutif 1 (satu) tingkat dibawah Direksi diusulkan oleh Dewan Komisaris;
 - iv. Bagi calon Direksi yang berasal dari luar harus pernah menjabat sebagai Direktur Bank Umum maksimal 3 (tiga) tahun terakhir;
- b. Proses Penetapan Daftar Calon
 - i. Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi menerima dan mencari usulan calon;
 - ii. Usulan calon yang berasal dari internal Bank Jatim disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - iii. Semua data tentang usulan calon diadministrasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - iv. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan seleksi terhadap usulan calon berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan untuk menyusun daftar calon;
 - v. Daftar calon Direksi berisikan 2 (dua) orang untuk setiap posisi jabatan Direksi dan ditandatangani oleh Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - vi. Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan Daftar Calon kepada Dewan

d. Entire selection and assessment stages are mandatory to be participated/passed by all Board of Directors member candiadtes. Participation in one of selection and assessment stages lead to resignation of the Board of Directors candidate.

C. Fit and Proper Test

- a) Candidate Recommendation
 - i. Currently serving Board of Directors member;
 - ii. Currently serving Board of Commissioners member;
 - iii. Executive 1 (one) level below the Board of Directors is propsoed by Board of Commissioners;
 - iv. For Board of Directors candidate appointed from external candidate shall have served as Director in Commercial Bank maximum within 3 (three) recent years;
- b. List of Candidate (Long List) Stipulation Process
 - i. Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee received and sought list of candidates;
 - ii. Proposal of candidate from Bank Jatim's internal party is addressed to the Board of Commissioners by Remuneration and Nomination Committee;
 - iii. Every candidate proposal data is administered by Remuneration and nomination Committee;
 - iv. Remuneration and Nomination Committee conducted candidate selection based on administrative criteria and requirement stipulated to prepare list of candidate;
 - v. The Board of Directors candidate list contains 2 (two) candidates for every Board of Directors position and signed by Remuneration and Nomination Committee;
 - vi. Remuneration and Nomination Commttee submits List of Candidate to Board of

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komisaris untuk dilakukan assessment.

c. Proses Penetapan

- i. Dewan Komisaris melakukan evaluasi akhir atas Calon Terbaik hasil Uji Kelayakan dan Kepatutan (fit and proper test) untuk menetapkan 1 (satu) calon terpilih untuk masing-masing jabatan Direksi;
- ii. Dalam melakukan evaluasi akhir, Dewan Komisaris dapat melakukan wawancara secara langsung dengan calon terpilih dan calon anggota Direksi hasil Uji Kelayakan dan Kepatutan;
- iii. Penetapan pengangkatan calon terpilih ditetapkan dalam RUPS;
- iv. Daftar calon atau calon terpilih yang akan diajukan dan/atau ditetapkan dalam RUPS harus mendapatkan persetujuan atau diusulkan oleh Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan jumlah suara yang sah dengan tetap berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- v. Calon Terpilih menandatangani Kontrak Manajemen dengan Dewan Komisaris sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi;
- vi. Calon terpilih menandatangani surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan RUPS;
- vii. Direksi yang telah diangkat dan mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam keputusan RUPS;

Commissioners for assessment.

c. Stipulation Process

- i. Board of Commissioners performs final evaluation on Best Candidate for Fit and Proper Test to appoint 1 (one) appointed candidate for every Board of Directors position;
- ii. In the final evaluation process, the Board of Commissioners may have direct interview with the appointed candidate and Board of Directors candidate as result of Fit and Proper Test;
- iii. Stipulation of appointed candidate inauguration in the GMS;
- iv. List of candidate or appointed candidate to be proposed and/or stipulated in the GMS shall be approved or proposed by the Shareholders who represent at least 20% (twenty percent) of total shares with voting rights by referring to prevailing Law;
- v. Appointed candidate signs Management Contract with the Board of Commissioners before appointed as Board of Directors candidate;
- vi. Appointed candidate signs Integrity Pact declaring willingness to exercise the duty properly and willingness to be dismissed incidentally based on GMS' consideration;
- vii. The Board of Directors who have been appointed and effectively served since the appointment date or date stipulated in the GMS resolutions;

Proses seleksi calon Direksi Bank Jatim dijabarkan sebagai berikut:

Bank Jatim Board of Directors candidate selection process is explained below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PROSES SELEKSI CALON DIREKSI BANK JATIM Bank Jatim Board of Directors candidate selection process			
PEMBENTUKAN TIM EVALUASI Evaluation Team Establishment	PROSES PENJARINGAN Recruitment Process	PROSES PENILAIAN Assessment Process	PROSES PENETAPAN Stipulation Process
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menunjukan tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan; Tim Evaluasi melakukan penjangkaran dan penilaian terhadap Calon Direksi; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Direksi dari berbagai sumber; Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (long list) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi; 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Direksi; 	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota Direksi;
<ul style="list-style-type: none"> Evaluation Team appoint Expert or Professional Agency to do the assessment, if necessary; Evaluation Team conducts the Board of Directors candidate recruitment and assessment; 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation Team receive recommendation and seeks information about the Board of Directors candidate from various sources; Evaluation Team conducted selection based on administrative criteria and requirement (CV, other documents, and received information) to prepare Long List minimum 5 (five) candidate for every Board of Directors member position; 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluation team assessed the CV and interview the Board of Directors candidate; 	<ul style="list-style-type: none"> Shareholders' resolution on and off the GMS that inaugurate the appointed Board of Directors candidate as definitive Board of Directors member;

Kriteria Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 056/006/DIR/CSE/KEP tentang Buku Pedoman Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 17 Januari 2017 terdapat 4 (empat) macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Bank. Persyaratan tersebut adalah Syarat Formal, Syarat Material, Syarat Lain, dan Syarat Khusus, sebagai berikut:

- a. Syarat Formal
 - Warga Negara Indonesia yang :
 - i. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
 - ii. Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah Republik Indonesia;
 - iii. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak

Board of Directors Criteria

Pursuant to Board of Directors Decree No. 056/006/DIR/CSE/KEP regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Board Manual for Board of Directors dated January 17, 2017, there are 4 (four) requirements that shall be fulfilled by Bank's Board of Directors candidates. The requirements include Formal Requirement, Material Requirement, Other Requirements and Special Requirement, as follows:

- a. Formal Requirement
 - Indonesian Citizen, who:
 - i. Company/Institution where the candidate is working prior the appointment;
 - ii. Loyal and faithful to the Country and Government of Republic of Indonesia;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara Republik Indonesia;
- iv. Sehat jasmani dan rohani yang didukung dengan Surat Keterangan Dokter;
 - v. Tidak pernah dihukum dan tidak pernah dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan Pengadilan;
 - vi. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan tercela di bidang Perbankan;

Orang perorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan ybs pernah :

- i. Dinyatakan pailit;
- ii. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- iii. Dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan Keuangan Negara, Perusahaan, dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

b. Syarat Material

- i. Memiliki kompetensi, integritas moral yang baik. Yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang dalam pengurusan Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
 - Perbuatan cidera janji sesuai komitmen yang telah disepakati dengan perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberi keuntungan secara melawan hukum di Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum

- iii. Never been involved directly and indirectly in coup d'etat activity against Republic of Indonesia;
- iv. Physically and mentally healthy supported by Doctor's Statements;
- v. Never had his/her voting rights revoked under Court verdicts;
- vi. Never been committed any action that brought loss to the Country or dishonor actions in Banking sector;

Individual who is capable to administer legal action, except during 5 (five) years prior his/her appointment, had been:

- i. Declared bankrupt
- ii. Appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members declared guilty for leading a Company into bankruptcy; or
- iii. Being punished for committing criminal action that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector

b. Material Requirements

- i. Having good competency, moral integrity. Never been involved in:
 - Manipulation and fraud practices in the management of Company/Institution where the candidate is working prior the appointment (dishonest attitude);
 - Default to commitment agreed with Company/Institution where the candidate is working prior the appointment;
 - Action against the Law related with healthy Company management principle (displeased attitude);
 - Any action that is considered bringing benefit by violating the Law in Company/Institution where the candidate is working

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
 - ii. Memiliki keahlian di bidang Perbankan atau Lembaga Keuangan, dibuktikan dengan rekam jejak (track record) minimal 5 (lima) tahun terakhir dan melampirkan fotokopi sertifikat dari pelatihan Perbankan atau Lembaga Keuangan yang pernah diikuti.
 - iii. Diutamakan memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang Operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank Umum. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, kecuali untuk Bank Syariah (minimal 2 (dua) tahun);
 - iv. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan Perseroan serta komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;
 - v. Tidak memiliki kredit bermasalah/kredit macet;
 - vi. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - vii. Memiliki Sertifikat Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 (lima), dengan melampirkan sertifikat BSMR/LSPP. Psikologis, yang bersangkutan memiliki tingkat kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai anggota Direksi.
 - viii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/
- priod the appointment;
 - Any action that is classified as violation related with healthy Company management principle (displeased attitude);
 - ii. Expert in Banking or Financial Statements, as proven with track record minimum 5 (five) recent years and attached copy of certificate from Banking or Financial Institution Training that had been participated.
 - iii. Prioritizing candidate with experience minimum 5 (five) years in Operational aspect as Executive of Commercial Bank. Majority of the Board of Directors members have at least 5 (five) years in operations as Bank's Executives except for Syariah Bank (minimum 2 (two) years);
 - iv. Having high commitment towards the Company's development and progress and commitment to comply with the Law;
 - v. Not having any non-performing loans;
 - vi. Never been declared bankrupt or being member of Board of Directors and Board of Commissioners declared guilty in causing a Company bankruptcy under Court verdicts in 5 (five) recent years prior the appointment;
 - vii. Have Risk Management Competency Level Certificate Level 5 (five), by attaching the BSMR/ISPP certificate. Psychology, with sufficient intellectual, emotional and spiritual quests to perform duty as Board of Directors members.
 - viii. Never been serving as Board of Directors and/

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan ;
- Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Pemenuhan persyaratan wajib di muat dalam surat pernyataan yang wajib di teliti dan di dokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

c. Syarat Lain

- i. Bersedia untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Perbankan;
- ii. Bukan anggota Partai Politik dan/atau Anggota Legislatif, bukan Calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
- iii. Berusia tidak melebihi 56 tahun ketika akan menjabat Direksi;
- iv. Tidak sedang menjabat sebagai Pejabat pada Lembaga Keuangan atau Perusahaan lain yang diatur dalam Undang undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut apabila terpilih sebagai anggota Direksi;
- v. Tidak boleh merangkap jabatan sebagai

or Board of Commissioners members who during the tenure:

- Not implementing annual GMS
- Being responsible as Board of Directors and/or Board of Commissioners members who was declined by GMS or not presenting accountability report as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to GMS; and
- Had been caused the Company obtaining license, approval or registration from Financial Service Authority for not complying annual report and/or financial statements reporting obligation to the Financial Statements Authority;
- Fulfillment of the mandatory requirement shall be disclosed in statements to be completed and documented by the Issuer or Public Company.

c. Other Requirements

- i. Willing to comply with prevailing Law especially in Banking sector;
- ii. Not serving as member of Political Party and/ or Legislative Body, or Candidate of Local Chief/Deputy candidate and/or Local Chief/ Deputy;
- iii. 56 years old or more when appointed as Board of Directors;
- iv. Not serving as Executives in Financial Institution or Other Companies regulated in Republic of Indonesia Law No. 32 of 2004 regarding Regional Government except signing statements of willingness to resign from the position if appointed as Board of Directors member;
- v. Not serving in dual position as Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

anggota Direksi selama 2 (dua) periode berturut-turut atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- vi. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
- vii. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi);
- viii. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan sesama anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
- ix. Lulus penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test).

d. Syarat Khusus

- i. Bagi anggota Direksi yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan khusus yang rincian dari persyaratan khusus tersebut akan dituangkan dalam keputusan RUPS. Perusahaan dapat mengembangkan persyaratan khusus yang merupakan rincian dari kompetensi dan hal-hal lain yang disyaratkan bagi calon anggota Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan yang selanjutnya akan disampaikan dan dituangkan dalam keputusan RUPS;
- ii. Pejabat eksekutif Bank, dalam hal ini pejabat satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Pemimpin Cabang Utama;
- iii. Sekurang-kurangnya telah 2 (dua) kali menduduki jabatan Pemimpin Cabang yang

Directors member in 2 (two) consecutive periods or other positions that may cause conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or violating prevailing Law;

- vi. Having dedication and allocate full time to perform the duties;
- vii. Physically and mentally healthy (not severing any illness that may constraint implementation of duty as Board of Directors members);
- viii. Not having any any family affiliation until second degree including in-laws with Board of Directors or Board of Commissioners members.
- ix. Passed fit and proper test in accordance with Financial Service Authority regarding Fit and Proper Test.

d. Special Requirement

- i. For appointed Board of Directors members shall fulfill special requirement which detail of the requirements will be disclosed in GMS resolutions. The Company may formulate special requirements as description of the competency and other issues required by Board of Directors member candidate according to Company's needs that will be presented and disclosed in GMS resolutions;
- ii. Bank's executives, in this case, one level below the Board of Directors, including Head of Main Branch;
- iii. Minimum had served in 2 (two) different Branch Head positions, minimum for 4 (four) consecutive years;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- berbeda, minimal 4 (empat) tahun secara kumulatif;
- iv. Telah mengikuti SESPI Bank, bagi pejabat eksekutif yang belum mengikuti SESPI Bank dapat melengkapinya setelah disetujui RUPS dan lulus fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan;
 - v. Pendidikan minimal Sarjana Strata 1 (S1) dan diutamakan Sarjana Strata 2 (S2);
 - vi. Bagi calon Direksi dari pihak eksternal adalah pejabat eksekutif yang beroperasi secara nasional dan mempunyai aset minimal sama dengan aset Bank Jatim.
- iv. Had participated in SESPI Bank, Executive who had not participate in SESPI Bank shall complete the requirement after approved by GMS and passed fit and proper test by Financial Service Authority;
 - v. Education background minimum Bachelor Degree (S1) and prioritizing Master Degree (S2);
 - vi. For Board of Directors candidate from external party, refers to Executive operating at national level and has total assets at least equal with assets of Bank Jatim.

Penilaian Kelayakan dan Keputusan (Fit & Proper Test) Direksi

Tabel Status Uji Kemampuan dan Keputusan (Fit & Proper Test) Direksi yang menjabat pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Fit and Proper Test

Fit and Proper Test Status Table for Board of Directors serving in 2016 is as follows:

PENILAIAN KELAYAKAN DAN KEPATUTAN (FIT & PROPER TEST) DIREKSI										
Board of Directors Fit and Proper Test										
NAMA Name	DOMISILI Domisili	MASA JABATAN Serving Period		EFEKTIF MENJABAT Effective Tenure		KEPUTUSAN PENGANGKATAN Appointment Decree		STATUS Status	Organizer	
		MULAI Begin	AKHIR End	TANGGAL Date	NO	TANGGAL Date	NO			
R. Soeroso	Surabaya	2015	2019	19 May 2015	SR-81/ D.03/2015	8 April 2015	Bank Jatim GMS Deeds No.23/8 April 2015	Passed	OJK	
Su'udi										
Rudie Hardiono										
Tony Sudjiaryanto										
Eko Antono										

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelatihan Anggota Komite-Komite (Audit, Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi)

Training of Committee Members (Audit, Risk and Remuneration and Nomination Committee)

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE-KOMITE (AUDIT, RISIKO DAN KOMITE REMUNRASI DAN NOMINASI) Training of Committee Members (Audit, Risk and Remuneration and Nomination Committee)	
PELATIHAN Training	TEMPAT & WAKTU Place & Time
Pelatihan membangun Key Performance Indicator (KPI) Direksi-Komisaris dan Implementasi POJK No. 445/POJK.03/2015 (Tata kelola yang baik dalam pemberian Remunerasi berdasarkan kinerja dan Resiko bagi Bank Umum), Training Formulation Board of Directors – Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) and Implementation of POJK No. 445/POJK.03/2015 (Good Governance in Remuneration Package based on performance and Risk for Commercial Bank)	Jakarta 24-25 Februari 2016;
Peran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka pengawasan aktif Dewan Komisaris, Role of Remuneration and Nomination Committee as Board of Commissioners Active Monitoring	Bandung 17-18 Maret 2016.
Laporan Dewan Komisaris Tata Cara Penyusunan, Kajian Data, Pemahaman Konten, dan Analisa Terbatas - Konstruktif Board of Commissioners Report, Preparation, Data Review, Content Understanding and Limited-Constructive Analysis	Bali 24 - 25 Februari 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite ALCO

ALCO Committee

Untuk mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada perbankan, diperlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pengambil keputusan baik sisi *asset* maupun *liabilities*. Kerjasama akan berhasil apabila masing-masing pengambil keputusan mengetahui peranannya dan dampak keputusannya pada keuntungan usaha secara keseluruhan. Dalam rangka menyatukan pengambilan keputusan *asset* dan *liabilities* demi tujuan yang telah digariskan, diperlukan wadah yang disebut *Asset Liability Committee* (ALCO).

ALCO merupakan wadah kebersamaan pengelolaan proses manajemen *asset and liability* (sumber dan penggunaan dana) untuk meminimalkan resiko yang terjadi. Sehingga, Direksi menetapkan susunan keanggotaan Organisasi *Asset Liability Management Committee* (ALCO), sebagai berikut ;

Ketua	:Direktur Bisnis Komersial
Wakil Ketua	:Direktur Agribisnis & Usaha Syariah
Sekretaris	:Pemimpin Divisi <i>Treasury</i>
Anggota Independen	:Pemimpin Divisi Terkait

SSG ALCO merupakan think tanker dan membantu menyusun kebijakan dan memberikan usulan melalui sekretaris ALCO dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank Jatim. Sehingga, Direksi menetapkan susunan keanggotaan SSG ALCO sebagai berikut ;

Koordinator	: Pemimpin Divisi <i>Treasury</i>
Anggota	: Seluruh Pemimpin Divisi dan Corporate Secretary

Misi ALCO

ALCO Bank mempunyai misi untuk menyusun kebijakan dan keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank.

To reduce and eliminate risk occurred in Banking sector, active cooperation and participation from several decision-maker both in assets and liabilities sides. The partnership will succeed if every decision-maker has understood their role and impact of their decision towards overall business profit. To align assets and liabilities assets decision making to achieve determined target, an institution is needed or known as Assets Liability Committee (ALCO).

ALCO is an organization of assets and liability management proces management (source and utilization of funds) to minimize occurring risk. Therefore, the Board of Directors inaugurated Assets Liability Management Committee (ALCO) Organization membership, as follows:

Chairman	: Commercial Business Director
Deputy	: Agribusiness & Sharia Business Director
Secretary	: Treasury Division Head
Independent Party	: Related Division Head

Alco is think tanker and support policy formulation as also provide recommendation via ALCO Secretary to manage and control Bank Jatim's assets and liabilities. Therefore, the Board of Directors has determined SSG ALCO membership composition, as follows:

Coordinator	: Treasury Division Head
Members	: All Division Heads and Corporate Secretary

ALCO Mission

ALCO of the Bank has a mission to formulate policy and decision in managing and controlling the Bank's assets and liabilities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

WEWENANG KOMITE ALCO

1. Dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban Bank dengan tepat waktu dan tidak menimbulkan kerugian (Without delay and without loss) untuk menjaga kepercayaan;
2. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia (Reserves Requirement) untuk menjaga Liquidity Performance;
3. Menetapkan Secondary Reserves dan Tertiary Reserves untuk kebutuhan menopang likuiditas;
4. Memperkecil dana yang menganggur guna menaikkan pendapatan, serta memelihara kebutuhan cash inflow maupun cash outflow;
5. Mengelola/menata risiko perubahan tingkat bunga dalam hubungannya dengan kesenjangan (Gap) posisi Asset & Liability;
6. Menata struktur Gap guna pencapaian hasil yang maksimal dalam kaitannya dengan arah perubahan tingkat bunga yang mungkin terjadi (Gap Limit);
7. Meminimalkan risiko pendapatan bunga bersih (Net Interest Income) pada tingkat resiko yang dapat ditolerir (NIM Risk Tolerable);
8. Mengelola risk secara global yang berkaitan dengan mismatch yang terjadi dalam asset dan liability valuta asing;
9. Menjaga Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan regulasi otoritas moneter;
10. Meningkatkan pendapatan maksimum dari perbedaan kurs nilai tukar valuta asing serta dalam batasan resiko yang minimum jika dikaitkan dengan pergerakan nilai tukar terhadap mata uang yang berlaku;
11. Meminimalisasi resiko perbedaan nilai dari asset dan liability dalam valuta asing dalam batas resiko yang dapat ditolerir;
12. Memberikan arahan mengenai komposisi (portfolio) Asset Liability yang berprinsip prudential dan dalam batas-batas regulasi;

AUTHORITY OF ALCO COMMITTEE

1. In fulfilling all obligations of the Bank in timely manner and not causing financial loss (without delay and without loss) for maintaining trust;
2. Maintain Bank's liquidity position according to Bank Indonesia regulation (Reserves Requirement) to maintain Liquidity Performance;
3. Stipulate Secondary Reserves and Tertiary Reserves to support liquidity;
4. Reduce idle fund to boost income as well as maintain cash inflow and cash outflow requirements;
5. Administer/manage interest rate fluctuation risk with regards to Assets & Liability position gap.
6. Arrange Gap Structure to achieve optimum result with regards to possible interest rate shifting (Gap Limit);
7. Minimize net interest income risk at tolerable Risk Level (NIM Risk Tolerable)
8. Manage Risk globally related to mismatch issue occuring in Assets and Liabilities of foreign exchange;
9. Maintain Net Open Position according to regulation issued by monetary authority;
10. Boost maximum income from foreign currency exchange rate mismatch under minimum risk limit if related to exchange rate movement for prevailing currency;
11. Minimize value mismatch risk between assets and liabilities in foreign currency under tollerable risk limit;
12. Provide direction on Assets Liability Composition (portfolio) with prudential banking principle and under regulatory limit;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 13. Memberikan arahan mengenai komposisi (portofolio) Asset Liability yang berprinsip prudential dan dalam batas-batas regulasi; 14. Meningkatkan spread dengan melakukan / menetapkan pricing; 15. Memantau dan mengarahkan struktur dana sedemikian rupa sehingga dapat sebagai sumber pembiayaan untuk pengembangan portofolio di sisi Asset guna pencapaian hasil yang optimal'; 16. Menjaga Bank tetap solid sehingga likuiditas Bank dapat dijaga dan profitabilitas Bank dapat dicapai seoptimal mungkin. | <ol style="list-style-type: none"> 13. Administer recommendation on Assets Liability Composition (portofolio) with prudential banking principle and under regulatory limit. 14. Expanding spread by implementing/stipulating pricing policy; 15. Supervise and align structure so that becoming source of financing to develop this portfolio in Assets side to speed-up optimum result. 16. Maintain the Banks to be solid so that the Bank's Liquidity is well-controlled and profitability can be achieved as optimum as possible. |
|---|---|

TUGAS KOMITE ALCO

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank Jatim
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan Perbankan
3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkasji ulang resiko serta exposure asset liability management
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian resiko yang berdampak pada "
 - a. Resiko likuiditas (liquidity risk)
 - b. Resiko suku bunga (interest risk)
 - c. Resiko valuta asing (*foreign exchange risk*)
 - d. Resiko portofolio (*earning and investment risk*)
6. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana
7. Menetapkan batas (limit) secondary reverse serta instrumentnya
8. Menetapkan batas (limit) gap serta instrumentnya

DUTY OF ALCO COMMITTEE

1. Determining global purpose, preparing strategy and policy and guidance of the Bank's financial assets and liabilities management and controlling;
2. Reviewing and examining whether Bank's Manual and Policy have been prepared in sustainable manner in terms of ALMA according to Bank's objectives and concern.
3. Reviewing balance sheet structure and also reviewing risk and exposure of Assets Liability Management;
4. Viewing economics, interest rate, currency rate and foreign exchange projection and forecast to direct the policies taken;
5. Determining risk management and mitigation limit with following impact:
 - a. Liquidity Risk
 - b. Interest Risk
 - c. Foreign Exchange Risk
 - d. Portfolio (Earning and Investment Risk)
6. Reviewing Interest Rate and fund interest rate.
7. Stipulate secondary reverse limit altogether with its instrument.
8. Arrange gap limit altogether with its instruments.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|---|
| <p>9. Menetapkan batas (limit) posisi devisa serta mata uang</p> <p>10. Menetapkan batas (limit) pinjaman serta penyebarannya</p> <p>12. Menetapkan harga transfer dana internal (<i>internal funds transfer rate</i>) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang</p> <p>13. Meninjau kembali performance dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak dalam ALMA terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan internal Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi</p> <p>13. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALMA dan tujuan Bank.</p> | <p>9. Arrange net open foreign currency limit and currency applied.</p> <p>10. Credit limit implementation altogether with its distribution.</p> <p>11. Stipulate internal funds transfer rate or inter office account rate in triggering efficiency of branch management.</p> <p>12. Review performance and position of Banks financial assets and liabilities to review ALMA's impact against Bank's objectives and also against Bank's internal and regulatory compliance.</p> <p>13. Adjust strategy, limit and SOP as well as policy to achieve objectives of ALMA and the Bank.</p> |
|--|---|

TUGAS SSG-ALCO

1. Membantu menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank Jatim
2. Membantu meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan Perbankan
3. Membantu meninjau kembali struktur neraca dan mengkasji ulang resiko serta exposure asset liability management
4. Membantu melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan
5. Membantu menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian resiko yang berdampak pada:

DUTY OF ALCO – SSG

1. To help determining global goals, formulate strategy and policy as well as guideline to manage and control Bank Jatim's financial assets and liabilities.
2. To help monitoring and reviewing whether the Bank's Manual and review have been formulated in sustainable basis in ALMA scope according to Bank's objectives and banking development.
3. To help reviewing balance sheet structure and assets liability management risk and exposure.
4. To help observing forecast and projection of economic trend, interest rate, exchange rate and foreign currency to direct determined policy.
5. To help setting limit and guideline on risk management and mitigation with impact to:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Resiko likuiditas (liquidity risk) b. Resiko suku bunga (interest risk) c. Resiko valuta asing (foreign exchange risk); d. Resiko portfolio (earning and investment risk); <ol style="list-style-type: none"> 6. Membantu mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana; 7. Membantu menetapkan batas (limit) secondary reverse serta instrumentnya; 8. Membantu menetapkan batas (limit) gap serta instrumentnya; 9. Membantu menetapkan batas (limit) posisi devisa serta mata uang; 10. Membantu menetapkan batas (limit) pinjaman serta penyebarannya; 11. Membantu menetapkan harga transfer dana internal (internal funds transfer rate) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang; 12. Membantu meninjau kembali performance dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak dalam ALMA terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan internal Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi; 13. Membantu mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALMA dan tujuan Bank | <ul style="list-style-type: none"> a. Liquidity Risk b. Interest Risk c. Foreign Exchange Risk d. Porftolio Risk (Earning and Investment Risk); <ol style="list-style-type: none"> 6. To help reviewing loan interest rate and funds rate; 7. To help setting secondary reserve limit and its instruments; 8. To help setting gap limit and its instruments; 9. To help setting open position limit and currency; 10. To help setting credit limit and disbursement; 11. To help stipulating internal funds transfer rate or inter office account rate in triggering efficiency of branch management; 12. To help reviewing performance and position of Banks financial assets and liabilities to review ALMA's impact against Bank's objectives and also against Bank's internal and regulatory compliance; 13. To help adjusting strategy, limit and SOP as well as policy to achieve objectives of ALMA and the Bank; |
|---|--|

RAPAT KOMITE ALCO

1. Rapat ALCO dilaksanakan sedikitnya setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal yang telah ditetapkan sehingga anggota komite dapat mengatur waktu kehadirannya.
2. Kuorum rapat ALCO tercapai bila sedikitnya dihadiri oleh ketua atau Ketua pengganti, sekretaris dan 2/3 dari jumlah Anggota.

ALCO COMMITTEE MEETING

1. ALCO Meeting is held minimum every 3 (three) months in certain date that has been stipulated to enable the Committee's members in arranging their attendance.
2. Quorum of ALCO meeting is considered fulfilled if attended minimum by Chairman or Vice Chairman, Secretary and 2/3 of total members.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

3. Agenda rapat terdiri dari ;
 - a. Agenda utama, disusun berdasarkan laporan ALCO yang diusulkan oleh sekretaris ALCO sesuai dengan kerangka kerja ALMA Bank Jatim
 - b. Agenda khusus, diperuntukkan bagi pembahasan masalah yang dianggap perlu dan sangat mendesak
4. Apabila anggota ALCO berhalangan tidak diperbolehkan mewakili hak suara kepada bawahannya didalam rapat ALCO.
5. Bahan rapat ALCO harus diterima oleh anggota sebelum rapat segingga anggota ALCO dapat mempersiapkan pembahasan materi rapat.

3. Meeting agenda comprises of:
 - a. Main agenda, prepared based on ALCO meeting proposed by ALCO Secretary according to Bank Jatim's ALMA framework.
 - b. Special Agenda, intended to discuss necessary and urgent issue.
4. If the ALCO member failed to attend, the voting is prohibited to be delegated to his subordinate in ALCO meeting.
5. ALCO meeting agenda has to be received by the member prior the meeting to enable the ALCO member to prepare meeting agenda discussion.

KEGIATAN RAPAT KOMITE ALCO

Selama tahun 2016, ALCO telah mengadakan 15 kali Rapat dengan agenda sebagai berikut;

1. Global Domestic Issue
2. Banking Issues Liquidity Management
3. Interest Rate Management
4. Earning and Investment
5. Usulan Divisi Dana Jasa Luar negeri
6. Usulan Divisi Unit Usaha Syariah
7. Usulan Divisi Kredit Agribisnis dan Ritel
8. Usulan Suku Bunga Divisi Unit Usaha Syariah
9. Usulan Suku Bunga List of Term
10. Usulan Suku Bunga list of Condition Divisi Dana Jasa Luar Negeri

ALCO COMMITTEE MEETING

ALCO held 15 meetings throughout 2016 with following agenda:

1. Global Domestic Issue;
2. Banking issues liquidity Management
3. Interest Rate Management
4. Earning and Investment
5. Recommendation from Overseas Fund Services Division
6. Recommendation from Sharia Business Unit Division
7. Recommendation from Agribusiness and Retail Loan
8. Recommendation on Sharia Business Unit Division Interest Rate
9. Recommendation on List of Term Interest Rate
10. Recommendation on Overseas Fudn Services List of Condition Interest Rate

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT ALCO ALCO Meeting Frequency and Attendance				
JABATAN	POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
Direktur Utama	President Director	15	5	33 %
Direktur Kepatuhan	Compliance Director	15	6	40 %
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporation Director	15	10	67 %
Direktur Operasional	Operational Director	15	9	60 %
Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	15	8	53 %
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division Head	15	8	53 %
Corporate Secretary	Corporate Secretary	15	5	33 %
ANGGOTA INDEPENDEN	INDEPENDENT MEMBERS			
Pemimpin Divisi Akuntansi	Accounting Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Kepatuhan	Compliance Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division Head	15	8	53 %
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division Head	15	5	33 %
Pemimpin Divisi Audit Intern	Internal Audit Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Treasury	Treasury Division Head	15	10	67 %
Pemimpin Divisi Umum	General Affairs Division Head	15	6	40 %
Pemimpin Divisi Risiko Kredit	Credit Risk Division Head	15	6	40 %
Pemimpin Divisi Bisnis Syariah	Sharia Business Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah	Sharia Business Supporting Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Operasional Jaringan Layanan Syariah	Sharia Service Network Operational Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Hukum	Legal Division Head	15	2	13 %
Pemimpin Divisi Kredit Agribisnis dan Ritel	Agribusiness and Retail Loan Division Head	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi	Medium and Corporate Loan Division Head	15	7	47 %
Tim Spin Off	Spin Off Team	15	7	47 %
Pemimpin Divisi Dana Jasa Luar Negeri	Overseas Service Fund Division Head	15	10	67 %

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan Keputusan Direksi Bank Jatim dalam rangka mempertahankan eksposur risiko pada batas atau limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha bank dapat tetap terkendali (*manageable*).

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee was established under Bank Jatim Board of Directors Decree to maintain risk exposure in acceptable and profitable limit to have manageable Bank's business activity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

SUSUNAN ANGGOTA
KOMITE MANAJEMEN
RISIKORISK MANAGEMENT
COMMITTEE
COMPOSITION

TABEL KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2016 Risk Management Committee Membership 2016		
Jabatan Position	Dijabat Oleh Served By	Status Hak Suara Voting Status
Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director	Mempunyai hak suara Voting Right
Ketua Pengganti merangkap Anggota Ketua Pengganti merangkap Anggota	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Mempunyai hak suara Voting Right
Sekretaris merangkap Anggota Sekretaris merangkap Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division Head	Mempunyai hak suara Voting Right
Anggota tetap Permanent Member	Anggota Direksi BOD Member	Mempunyai hak suara Voting Right
Anggota tidak tetap Non-Permanent Member	Pemimpin Divisi terkait (Narasumber) Related Division Head (Source)	

MISI KOMITE MANAJEMEN
RISIKO

Mampu mempertahankan eksposur risiko pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank Jatim dapat tetap terkendali (manageable).

MISSION OF RISK
MANAGEMENT COMMITTEE

To maintain risk exposure in acceptable and profitable limit to have manageable Bank's business activity.

WEWENANG DAN TANGGUNG
JAWAB KOMENKO

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam rangka penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam rangka penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen Risiko
3. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam rangka penetapan (*justification*) hal-

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY
OF RISK MONITORING COMMITTEE

1. Provide recommendation to President Director on Risk Management Implementation policy, strategy and Manual;
2. Provide recommendation to President Director to formulate Risk Management implementation policy, strategy and manual.
3. Provide recommendation to President Director with regards to justification of several aspects

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) seperti :

- Keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan sebelumnya.

TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. Dalam rangka penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen Risiko, yaitu :
 - a. Menetapkan kebijakan dan strategi Bank yang diusulkan oleh masing-masing Divisi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari SSG (staf supporting group) Komite Manajemen Risiko;
 - b. Menetapkan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Komite Manajemen Risiko beserta perubahannya, termasuk contingency plan apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal ;
 - c. Menetapkan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko ;
 - d. Menetapkan prosedur dan penetapan limit risiko (risk limit) dan toleransi risiko (risk tolerance) disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) baik secara keseluruhan (composite), per jenis Risiko maupun per aktivitas fungsional ;
 - e. Menetapkan penilaian atau ukuran peringkat risiko sebagai dasar untuk mengategorikan peringkat Risiko Bank (*Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, dan High*) ;
 - f. Menetapkan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk (worst case

related to business decision irregularities, among others:

- Significant overrun business expansion decision comparable with business plan that was previously determined.
- Risk position/exposure preference that exceeds previously determined limit.

DUTY OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. With regards to Risk Management implementation policy, strategy and manual formulation, among others::
 - a. Stipulate Bank's policy and strategy as recommended by each Division by considering recommendation from Risk Management Committee Staff Supporting Group (SSG);
 - b. Stipulate Risk Management Committee implementation policy, strategy and manual altogether with their revision, including contingency plan under irregular external condition;
 - c. Stipulate application of Risk Management Assessment Method and Risk Management Information;
 - d. Stipulate risk limit and risk tolerance procedure and implementation adjusted with risk appetite either composite or by risk type ad by functional activity;
 - e. Stipulate risk assessment or rating indicator to classify Bank's Risk Rating (*Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High*);
 - f. Stipulate contingency plan in worst case scenario;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

scenario);

- | | |
|--|---|
| <p>g. Menetapkan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko sebagai sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank.</p> <p>2. Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, yaitu :</p> <p>a. Melaksanakan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko dengan mendasarkan pada akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas serta dokumentasi yang memadai ;</p> <p>b. Melaksanakan kaji ulang terhadap penilaian/ukuran peringkat risiko yang telah ditetapkan, disesuaikan dengan perkembangan aktivitas fungsional Bank.</p> <p>3. Dalam rangka penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, yaitu :</p> <p>a. Menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pembenaran (justification) terhadap pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis bank ;</p> <p>b. Menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pembenaran terhadap pengambilan atau posisi eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan.</p> | <p>g. Stipulate internal control system on risk management implementation as monitoring tools against Bank's risk exposure condition</p> <p>2. With regards to Risk Management implementation improvement and refinement, among others:</p> <p>a. Perform risk limit procedure and stipulation review based on accountability and fair level of authority delegation level as well as sufficient documentation;</p> <p>b. Perform review on risk rating assessment/ indicator that has been determined, adjusted with Bank's functional activity progress.</p> <p>3. With regards to stipulation of several issues related to irregular business decision from normal procedure, among others: :</p> <p>a. Stipulate several aspects to be placed as justification of overrun significant business expansion comparable with Bank's business plan;</p> <p>b. Stipulate several aspects to be placed as justification of risk exposure preference or position that violating pre-determined limit.</p> |
|--|---|

TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. Dalam rangka penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen Risiko, yaitu :
 - a. Membantu penyusunan kebijakan dan strategi Bank yang diusulkan oleh masing-masing Divisi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari SSG (staf supporting group) Komite Manajemen Risiko;

TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. With regards to Risk Management implementation policy, strategy and manual formulation, among others:
 - (a) Stipulate Bank's policy and strategy as recommended by each Division by considering recommendation from Risk Management Committee Staff Supporting Group (SSG);

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Membantu penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Komite Manajemen Risiko beserta perubahannya, termasuk contingency plan apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal ; c. Membantu penyusunan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko ; d. Membantu penyusunan prosedur dan penetapan limit risiko (risk limit) dan toleransi risiko (risk tolerance) disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) baik secara keseluruhan (composite), per jenis Risiko maupun per aktivitas fungsional ; e. Membantu penyusunan penilaian atau ukuran peringkat risiko sebagai dasar untuk mengkategorikan peringkat Risiko Bank (Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, High) ; f. Membantu penyusunan rencana darurat (contingency plan) dalam kondisi terburuk (worst case scenario) ; g. Membantu penyusunan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko sebagai sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank. | <ul style="list-style-type: none"> (b) Stipulate Risk Management Committee implementation policy, strategy and manual altogether with their revision, including contingency plan under irregular external condition; (c) Stipulate application of Risk Management Assessment Method and Risk Management Information; (d) Stipulate risk limit and risk tolerance procedure and implementation adjusted with risk appetite either composite or by risk type ad by functional activity; (e) Stipulate risk assessment or rating indicator to classify Bank's Risk Rating (Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High); (f) Stipulate contingency plan in worst case scenario; (g) Stipulate internal control system on risk management implementation as monitoring tools against Bank's risk exposure condition. |
|--|--|
-
- | | |
|--|---|
| <p>2. Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko dengan mendasarkan pada akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas serta dokumentasi yang memadai ; b. Membantu pelaksanaan kaji ulang terhadap penilaian/ukuran peringkat risiko yang telah ditetapkan, disesuaikan dengan perkembangan aktivitas fungsional Bank | <p>2. With regard to Risk Management implementation improvement and refinement, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Perform risk limit procedure and stipulation review based on accountability and fair level of authority delegation level as well as sufficient documentation; (b) Perform review on risk rating assessment/ indicator that has been determined, adjusted with Bank's functional activity progress. |
|--|---|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

3. Dalam rangka penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, yaitu :
 - a. Membantu menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pembenaran (justification) terhadap pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis bank ;
 - b. Membantu menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pembenaran (justification) terhadap pengambilan atau posisi eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan
3. With regards to stipulation of several issues related to irregular business decision from normal procedure, among others::
 - (a) Stipulate several aspects to be placed as justification of overrun significant business expansion comparable with Bank's business plan;
 - (b) Stipulate several aspects to be placed as justification of risk exposure preference or position that violating pre-determined limit.

RAPAT KOMENKO

1. Rapat KOMENKO diadakan sekurangnya 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal yang telah ditetapkan;
2. Rapat KOMENKO dianggap sah apabila memenuhi jumlah minimal anggota yang harus hadir (quorum) yaitu sedikitnya 2/3 dari anggota tetap yang dihadiri oleh Ketua/Ketua Pengganti dan Direktur yang membidangi terkait materi rapat;

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

1. Risk Management Committee Meeting is held minimum every 3 (three) months in certain date that has been stipulated to enable the Committee's members in arranging their attendance.
2. Quorum of Risk Management Committee meeting is considered fulfilled if attended minimum by Chairman or Vice Chairman, Secretary and 2/3 of total members

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TABEL FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2016 Risk management Committee Meeting Frequency and Attendance 2016				
Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director	28	7	25 %
Ketua Pengganti merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director	28	24	86 %
Anggota tetap Permanent Members	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Medium Business & Corporation Director	28	17	61 %
	Direktur Operasional Operational Director	28	25	89 %
	Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah Agribusiness & Sharia Business Director	28	23	82 %
Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division Head	28	22	79 %
Anggota tidak tetap Non-Permanent Members	Corporate Secretary Corporate Secretary	28	6	21 %
	Pemimpin Divisi Akuntansi Accounting Division Head	28	17	61 %
	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division Head	28	14	50 %
	Pemimpin Divisi Kepatuhan Compliance Division Head	28	17	61 %
	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division Head	28	14	50 %
	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Human Capital Division Head	28	9	32 %
	Pemimpin Divisi Audit Intern Internal Audit Division Head	28	18	64 %
	Pemimpin Divisi Treasury Treasury Division Head	28	19	68 %
	Pemimpin Divisi Umum General Affairs Division Head	28	5	18 %
	Pemimpin Divisi Risiko Kredit Credit Risk Division Head	28	15	54 %
	Pemimpin Divisi Bisnis Syariah Sharia Business Division Head	28	18	64 %
	Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah Sharia Business Supporting Division Head	28	13	46 %
	Pemimpin Divisi Operasional Jaringan Layanan Syariah Sharia Service Network Operational Division Head	28	11	39 %

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABEL FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2016
Risk management Committee Meeting Frequency and Attendance 2016

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Pemimpin Divisi Hukum Legal Division Head	28	4	14 %
Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel Agribusiness and Retail Loan Division Head	28	16	57 %
Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Medium and Corporate Loan Division Head	28	16	57 %
Tim Spin Off Spin Off Team	28	4	14 %
Pemimpin Divisi Dana Jasa Luar Negeri Overseas Service Fund Division Head	28	21	75 %

IT STEERING COMMITTEE

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap penetapan terhadap penerapan rencana strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi, Bank telah membentuk Komite Pengarah TI (IT Steering Committee) yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi nomor 045/032/KEP/DIR/TI&AKT tanggal 20 Februari 2007 tentang Pembentukan Steering Committee Teknologi Sistem Informasi (TSI) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang mengalami pembaruan dengan Keputusan Direksi nomor 053/285/KEP/DIR/TI tanggal 10 Desember 2015 tentang Pembentukan Teknologi Steering Committee (ITSC) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam PBI Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi oleh Bank Umum.

IT STEERING COMMITTEE

To help implementation of Board of Directors' work in carrying out duty and responsibility on Information Technology strategic plan and Bank's Policy implementation related to Information Technology application, the Bank has established IT Steering Committee under Board of Directors Decree No. 045/032/KEP/DIR/TI&AKT dated February 20, 2007 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Information System Technology Steering Committee Establishment as revised under of Directors Decree No. 053/285/KEP/DIR/TI dated December 10, 2015 regarding Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Information Technology Steering Committee (ITSC), and required by PBI No. 9/15/PBI/2007 concerning Risk Management and Technology Implementation by Commercial Banks.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEANGGOTAAN IT STEERING COMMITTEE

Berdasarkan Keputusan Direksi nomor 053/285/KEP/DIR/TI tanggal 10 Desember 2015 tentang Pembentukan Information Teknologi Steering Committee (ITSC) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Susunan keanggotaan IT Steering Committee adalah sebagai berikut;

MEMBERSHIP OF IT STEERING COMMITTEE

Pursuant to Board of Directors Decree No. 053/285/KEP/DIR/TI dated December 10, 2015 regarding Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Information Technology Steering Committee (ITSC), composition of IT Steering Committee is as follow:

TABEL KEANGGOTAAN IT STEERING COMMITTEE 2016			
IT Steering Committee (ITSC)			
Ketua Ketua	Direktur Utama	Direktur Utama	Mempunyai hak suara Voting Right
Ketua Pengganti I Ketua Pengganti I	Direktur Operasional	Direktur Operasional	Mempunyai hak suara Voting Right
Ketua Pengganti II Ketua Pengganti II	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Mempunyai hak suara Voting Right
Ketua Pengganti III Ketua Pengganti III	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Mempunyai hak suara Voting Right
Ketua Pengganti IV Ketua Pengganti IV	Direktur Kepatuhan	Direktur Kepatuhan	Mempunyai hak suara Voting Right
Sekretaris Sekretaris	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi	Mempunyai hak suara Voting Right
Anggota Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel - Pemimpin <i>Corporate Secretary</i> - Pemimpin Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah - Pemimpin Divisi Bisnis Syariah - Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah - Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi - Pemimpin Divisi Risiko Kredit - Pemimpin Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri - Pemimpin Divisi Treasury - Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis - Pemimpin Divisi Audit Intern - Pemimpin Divisi Umum - Pemimpin Divisi Akuntansi - Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang - Pemimpin Divisi Sumberdaya Manusia - Pemimpin Divisi Kepatuhan - Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Agribusiness & Retail Loan Division Head - Corporate Secretary Head - Sharia Network Operational & Service Division Head - Sharia Business Division Head - Sharia Business Supporting Division Head - Medium & Corporate Loan Division Head - Credit Risk Division Head - Fund/Service & Overseas Division Head - Treasury Division Head - Strategic Planning Division Head - Internal Audit Division Head - General Affairs Division Head - Accounting Division Head - Branch Development Division Head - Human Capital Division Head - Compliance Division Head - Risk Management Division Head 	Mempunyai hak suara Voting Right

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Wewenang dan Tanggung Jawab ITSC

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen mengenai strategi pengembangan Teknologi Informasi ;
2. Membantu manajemen dalam pelaksanaan strategi Teknologi Informasi;
3. Memastikan operasional harian Teknologi Informasi dapat mendukung bisnis Bank.

Tugas ITSC

1. Memberikan arahan tata kelola informasi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan (*corporate governance*)
2. Memberikan arahan strategis pengembangan Teknologi Informasi ;
3. Memberikan arahan anggaran Teknologi Informasi dan alokasinya ;
4. Mengkaji dan menetapkan investasi besar Teknologi Informasi ;
5. Menentukan prioritas dari program investasi Teknologi Informasi berdasarkan kontribusinya terhadap sasaran bisnis bank ;
6. Memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya, memonitor tingkat layanan dan perbaikan tingkat layanan Teknologi Informasi dalam rangka mendukung operasional Bank.

KETENTUAN RAPAT ITSC

1. ITSC mengadakan rapat minimal 6 (enam) bulan sekali pada tanggal yang telah ditetapkan sehingga anggota ITSC dapat mengatur waktu untuk kehadirannya;
2. Kuorum rapat ITSC tercapai bila sedikitnya dihadiri oleh Ketua atau Ketua pengganti dan 4 (empat) anggota;
3. Agenda rapat utama ITSC diusulkan oleh

Authority and Responsibility of ITSC

1. Provide recommendation to the Board of Directors and management regarding Information technology development strategy;
2. Support the management in the implementation of Information Technology strategy;
3. Ensure Information Technology daily operation to support Bank's business.

Duty of ITSC

1. Provide direction on Information Governance as part of Corporate Governance.
2. Provide strategic direction on Information Technology development.
3. Provide direction on Information Technology budget and allocation;
4. Review and stipulate Information Technology major investment;
5. Stipulate priority of Information Technology investment program based on its contribution for Bank's business target;
6. Monitor project status and solve resource issue, monitor level of Information Technology service and improvement level in supporting the Bank's operational activity.

ITSC MEETING PROCEDURE

1. ITSC held meeting minimum in every 6 (six) month in certain pre-determined date to enable the ITSC members to arrange time for their attendance;
2. Quorum of ITSC meeting is considered fulfilled if minimum attended by Chairman or Vice Chairman and 4 (four) members;
3. Main agenda of ITSC meeting is proposed by

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

sekretaris ITSC sesuai dengan keangka kerja Teknologi Informasi Bank;

4. Agenda rapat khusus diperuntukkan bagi pembahasan masalah yang dianggap perlu dan sangat mendesak dapat dilakukan sewaktu-waktu bila diperlukan;
5. Apabila anggota ITSC berhalangan, tidak diperbolehkan mewakili hak suara;
6. Hasil keputusan rapat yang memerlukan tindak lanjut segera, koordinasi pemantauannya dilaksanakan Sekretaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN RAPAT ITSC

Pada tahun 2016, IT Steering Committee telah mengadakan rapat 1 (kali) dengan agenda rapat sebagai berikut;

1. Progres status project
2. Kontrak perjanjian dengan SIGMA
3. Pengadaan *Switching* (ITM)
4. Rencana Core Banking System (CBS) ke depan
5. Lisensi Microsoft

ITSC Secretary according to Bank's Information Technology Working Framework;

4. Special meeting agenda is intended to discuss necessary and urgent issue and may be executed anytime;
5. If the ITSC member failed to attend, the voting rights delegation is prohibited;
6. Meeting resolution that requires immediate follow-up will have its monitoring coordination by Secretary

ITSC MEETING IMPLEMENTATION

IT Steering Committee held 1 (one) meeting with following agenda:

1. Status of project progress
2. Agreement contract with SIGMA
3. Switching (ITM) procurement
4. Core Banking System (CBS) Future Plan
5. Microsoft License

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat
IT Steering Committee 2016IT Steering Committee Meeting
Frequency And Attendance 2016

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT IT STEERING COMMITTEE IT Steering Committee Meeting Frequency And Attendance					
JABATAN POSITION			JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director	1	1	100%
Ketua Pengganti I Vice Chairman I	Direktur Operasional	Operational Director	1	1	100%
Ketua Pengganti II Vice Chairman II	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi	Medium Business & Corporation Director	1	1	100%
Ketua Pengganti III Vice Chairman III	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Agribusiness & Sharia Business Director	1	1	100%
Ketua Pengganti IV Vice Chairman IV	Direktur Kepatuhan	Compliance Director	1	1	100%
Sekretaris Secretary	Divisi Teknologi Informasi	Information Technology Division	1	1	100%
ANGGOTA MEMBERS					
	Divisi Perencanaan Strategis	Strategic Planning Division Head	1	1	100%
	Divisi Manajemen Risiko	Risk Management Division Head	1	-	0%
	Divisi Sumber Daya Manusia	Human Capital Division Head	1	1	100%
	Divisi Dana Jasa & Luar Negeri	Service Fund & Overseas Division Head	1	1	100%
	Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel	Agribusiness and Retail Loan Division Head	1	1	100%
	Divisi Kredit Menengah & Korporasi	Medium and Corporate Loan Division Head	1	1	100%
	Corporate Secretary	Corporate Secretary	1	1	100%
	Divisi Umum	General Affairs Division Head	1	1	100%
	Divisi Kepatuhan	Compliance Division Head	1	-	0%
	Divisi Audit Intern	Internal Audit Division Head	1	1	100%
	Tim Spin-Off	Spin-Off Team	1	1	100%
	Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah	Sharia Service Network Operational Division Head	1	1	100%
	Divisi Bisnis Syariah	Sharia Business Division	1	1	100%
	Divisi Pendukung Bisnis Syariah	Sharia Business Supporting Division Head	1	1	100%

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT IT STEERING COMMITTEE IT Steering Committee Meeting Frequency And Attendance					
JABATAN POSITION			JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	%
	Divisi Akuntansi	Accounting Division	1	1	100%
	Divisi Tresuri	Treasury Division	1	1	100%
	Divisi Risiko Kredit	Credit Risk Division			
UNDANGAN INVITATIONS					
Komisaris Utama President Commissioner	Heru Santoso	Heru Santoso	1	-	0%
Komisaris Commissioner	Hadi Sukrianto	Hadi Sukrianto	1	-	0%
Komisaris Commissioner	Akhmad Sukardi	Akhmad Sukardi	1	-	0%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Soebagyo	Soebagyo	1	1	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wibisono	Wibisono	1	1	100%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Corporate Secretary merupakan divisi yang secara struktural berada di bawah posisi Direktur Utama. Sesuai POJK nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Fungsi *Corporate Secretary* sekurang-kurangnya sebagai berikut ;

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi ;
 1. Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat, Termasuk Ketersediaan Informasi Pada Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Tepat Waktu;
 3. Penyelenggaraan Dan Dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan Dan Dokumentasi Rapat Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris; Dan
 5. Pelaksanaan Program Orientasi Terhadap Perusahaan Bagi Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

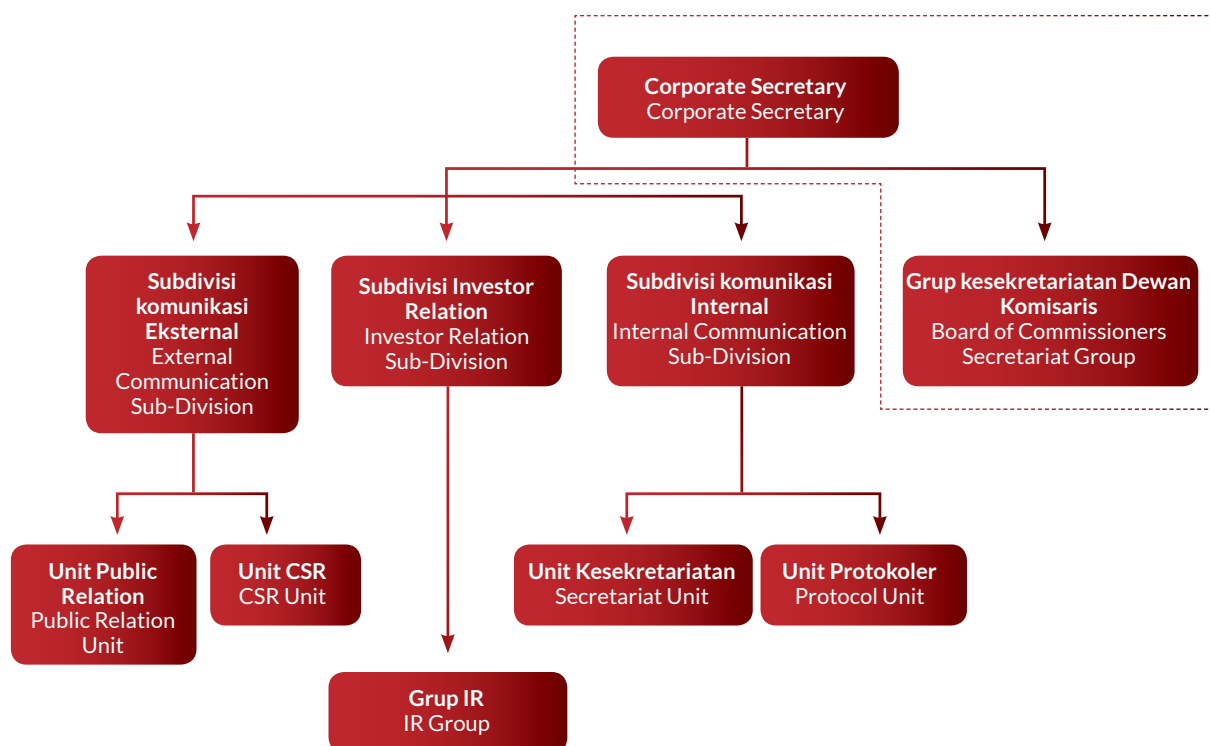
Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) berperan penting dalam pengelolaan komunikasi internal dan eksternal serta komunikasi dengan para *investor* yang bersifat *top down-bottom up* (2 arah). Peran penting **Corporate Secretary** (Sekretaris Perusahaan) pada Perseroan diantaranya bertanggung jawab dalam :

Corporate Secretary is a division that is structurally under President Director. According to POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary, the Corporate Secretary Function is among others:

- a. Following Stock Market update especially prevailing Law in the Stock Market industry;
- b. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company or Entity to comply with prevailing Law in the Stock Market industry;
- c. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners on corporate governance implementation, including ;
 - (1) Public Information disclosure including information availability on the website of Public Company or Entity;
 - (2) On-time report submission to Financial Service Authority;
 - (3) General Meetings of Shareholders implementation and documentation; and
 - (4) Board of Directors and/or Board of Commisisoners Meeting implementation and documentation; and
 - (5) Board of Directors and/or Board of Commisisoners Orientation Program Implementation.
- d. Act as liaison between Public Company or Entity with the Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders..

Corporate Secretary holds important role in management of top-down and bottom-up (two ways) internal and external communication with the investors. Major role of the Corporate Secretary in the Company includes responsibility in:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



1. Mengkoordinasikan hubungan dengan pemegang saham baik dari dalam dan luar negeri diantaranya menginformasikan rencana strategis Bank;
 2. Menjamin ketersediaan serta transparansi informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham meliputi, namun tidak terbatas pada, Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Profil Perusahaan;
 3. Memfasilitasi penyelenggaraan hubungan dengan lembaga atau instansi terkait dalam rangka memberi dukungan dalam perkembangan bisnis Bank;
 4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Bank;
1. Coordinating relationship with the shareholders either domestic or overseas to disseminate Bank's strategic plan;
 2. Ensuring information availability and transparency as required by the Shareholders, including but not limited to Annual Report, General Meetings of Shareholders (GMS), Corporate Governance Report, Corporate Social Responsibility and Company Profile;
 3. Facilitating implementation of relationship with related institution or organization to support the Bank's business development;
 4. Manage the Bank's Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) implementation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

5. Menyusun buku laporan tahunan bank dan menyampaikan kepada pihak terkait;
 6. Mengelola semua dokumen penting milik Bank baik yang bersifat Biasa maupun Rahasia;
 7. Menjalankan kebijakan Keterbukaan Informasi yang wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi;
 8. Mengelola media komunikasi baik media elektronik, media cetak, kegiatan wawancara maupun kegiatan publikasi;
 9. Membina hubungan komunikasi dengan pihak pemerintah dan/atau perwakilannya baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
 10. Mengelola hubungan komunikasi dengan pihak luar yang terkait dengan pemenuhan tugas audit yang dilakukan Otoritas, baik Nasional maupun Internasional;
 11. Mengelola *Corporate Image* baik dalam bentuk informasi maupun strategi untuk kepentingan publikasi Bank;
 12. Mengadministrasikan dan melakukan registrasi surat-surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek;
 13. Mengadministrasikan informasi mengenai para pemegang saham mengenai nama, alamat, jumlah lembar saham, serta informasi lain yang dibutuhkan Bank, yang wajib diperbarui secara berkala dan disimpan serta dikelola dengan baik dan sistematis;
 14. Menghadiri Rapat Pengurus Perseroan yang diselenggarakan Direksi secara rutin sebagai Notulis;
 15. Mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank;
 16. Mengelola program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan;
5. Prepare Bank's Annual Report and submit the report to related party;
 6. Manage all Regular and Confidential documents of the Bank;
 7. Implement fair disclosure information by concerning equitable treatment and transparency principle;
 8. Manage communication media including electronic channel, printed media, interview and publication event;
 9. Develop communication with Government and/or its representative both Central Government and East Java Provincial Government;
 10. Manage communication with external party related to fulfillment of audit duty done by the National or International level authorities;
 11. Manage Corporate Image either as information or strategy for the Bank's publication interest;
 12. Administer and register securities available for trading at the Stock Exchange;
 13. Administer shareholders information containing name, address, total shares and other information required by the Bank that have to be updated regularly and documented as well as archived properly and systematically;
 14. Attend Management Meeting as Notetaker that is periodically organized by the Board of Directors;
 15. Manage external communication strategy that is consistent with strategic direction based on Bank's risk reputation report;
 16. Manage sustainable and accountable Corporate Social Responsibility (CSR) program;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <p>17. Mengajukan panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi;</p> <p>18. Mensinergikan komunikasi internal dan distribusi informasi ke seluruh unit kerja terkait;</p> <p>19. Mengorganisir pengelolaan Kebijakan Perusahaan, Laporan Tahunan dan <i>Company Profile</i> kepada pihak yang berkepentingan;</p> <p>20. Mengelola penyelenggaraan keprotokoleran meliputi diantaranya mempersiapkan materi yang diperlukan oleh Direksi;</p> <p>21. Menyelenggarakan dan menghadiri pertemuan <i>Investor</i> untuk kepentingan bisnis Bank;</p> <p>22. Memfasilitasi pegawai di bawah naungannya dalam memahami sistem dan prosedur yang ada di <i>Corporate Secretary</i>, serta melakukan <i>coaching</i> (pembinaan), <i>briefing</i> (pengarahan), dan <i>counseling</i> (penyuluhan) kepada pegawainya, serta melakukan mediasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;</p> <p>23. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.</p> | <p>17. Propose external and internal communication standard operating procedure to the Board of Directors;</p> <p>18. Synergize internal communication and information distribution to all related unit;</p> <p>19. Organize management of Corporate Policy, Annual Report and Company Profile to related party;</p> <p>20. Manage Protocol Activity including preparing materials required by the Board of Directors;</p> <p>21. Organize an attend Investor meeting for the Bank's business interest;</p> <p>22. Facilitate employees under his supervision to understand system and procedure applied in the Corporate Secretary, as well as provide coaching, briefing and counseling for the employees as well as mediating employees or cross units dispute;</p> <p>23. Implement Annual Work and Budget Plan with regards to the implementation of activity under his scope of duty.</p> |
|---|---|

Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) membawahi 2 (dua) Sub Divisi; Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal dan 2 (dua) Grup yaitu Investor Relation dan Kesekretariatan Dewan Komisaris ;

Corporate Secretary supervises 2 (two) Sub-Divisions which are Internal Communication Sub-Division and External Communication Sub-Division and 2 (Group) which are Investor Relation and Board of Commissioners Secretariat.

Komunikasi Internal (Unit Kesekretariatan dan Unit Keprotokoleran)

Corporate Secretary berperan penting dalam menyelenggarakan fungsi komunikasi antara pihak internal Bank selaku pemangku kepentingan yang wajib mendapat informasi terkait internal Perusahaan. Komunikasi Internal bertanggungjawab dalam memelihara jaringan komunikasi internal antar

Internal Communication (Secretariat Unit and Protocol Unit)

Corporate Secretary holds important role in implementing communication function between Bank's internal as stakeholders who are compulsory to receive corporate internal information. The internal communication is in charge in maintaining internal communication network among employees and ensure

TATA KELOLA PERUSAHAAN

pegawai dan memastikan implementasi komunikasi tersebut berfungsi dengan baik dalam menyampaikan informasi ke seluruh jenjang organisasi.

Memperhatikan hal tersebut, Komunikasi Internal berkoordinasi dengan seluruh Divisi dalam mengembangkan media komunikasi intranet yang dapat menyediakan informasi dan data yang akurat, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh pegawai Bank Jatim. Hingga tahun 2016, Bank Jatim telah memiliki beberapa media komunikasi intranet yang menunjang penyebaran akses komunikasi internal diantaranya Manajemen Informasi Internal (MII), *Management Information System (MIS)* dan Portal SDM berperan penting dalam memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan non-operasional.

Komunikasi Eksternal (Unit *Public Relation & Media* dan CSR)

Bank Jatim menggunakan berbagai saluran komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk membangun *image* perusahaan baik melalui media cetak, media elektronik, media siaran, dan lainnya. Untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi terkini mengenai Bank, Bank Jatim telah mengembangkan media komunikasi untuk publik melalui pembuatan akun resmi beberapa sosial media yang melengkapi peran *corporate website* yang dapat diakses melalui **www.Bank Jatim.co.id** yang juga berfungsi sebagai portal layanan yang telah lebih dahulu melayani kebutuhan informasi masyarakat terhadap Bank Jatim. Dalam website Bank Jatim, dapat ditemui informasi mendetail tentang Bank Jatim mulai dari sejarah, struktur organisasi, visi & misi, manajemen, jaringan, prestasi, produk dana, produk kredit dan layanan Bank Jatim

the communication implementation is well-functioned to disseminate the information to all organization level.

Considering this condition, Internal Communication coordinates with all Divisions to develop intranet communication media to provide accurate, efficient and accessible information and data for all employees of Bank Jatim. As of 2016, Bank Jatim has several intranet communication channel to support internal communication access dissemination, among others Internal Information Management (MII), Management Information System (MIS) and Human Capital Portal that have major contribution in disseminating information to all employees of Bank Jatim regarding various corporate activities and information required in operational and non-operational activities implementation.

External Communication (Public Relation & Media and CSR Unit)

Bank Jatim has various communication channels for internal and external parties aiming to build positive corporate image, such as printed media, electronic media, broadcast media and others. To assist the public in acquiring up-to-date information about the Bank, Bank Jatim has developed public communication media by registering official accounts in social media to support corporate website functions that are accessible at **www.Bank Jatim.co.id** and also functioned as service portal that previously has supported public information demand to Bank Jatim. Bank Jatim website publishes detail information about Bank Jatim, starting from history, organization structure, vision & mission, management, network, achievements, fund products, credit products and Bank Jatim services both conventional and sharia. In addition, the website also publishes

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

baik untuk konvensional maupun syariah. Selain itu, dalam website juga memuat informasi penyaluran dana CSR, rekrutmen resmi pegawai, serta berita terkini mengenai Bank Jatim.

Sebagai ajang promosi dan publikasi serta meningkatkan *corporate image*, secara berkala Bank Jatim juga ikut serta dalam event yang dilakukan pihak lain yang pemberitaannya berupa siaran pers ke media cetak dan elektronik, yang berisi tentang kegiatan serta produk Bank Jatim yang dipromosikan dalam event tersebut. Bank Jatim juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan bank yang wajib dipublikasikan melalui kerjasama dengan media cetak dan elektronik (internet). Selain melalui media cetak dan elektronik, Bank Jatim juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan publik. Bank Jatim hanya memiliki website, media sosial, dan email resmi sesuai yang tertera di halaman ini :

Instagram account @Bank Jatim
Twitter account @bank_jatim
Facebook account Bank Jatim
Youtube account Bank Jatim
Website www.BankJatim.co.id
Call Center 14044

JURU BICARA

Juru Bicara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah Direksi dan Corporate Secretary berdasarkan SE Direksi Nomor: 052/031/SE/DIR/CS tanggal 30 September 2014 tentang Buku Pedoman Kerja Direksi dan SE Direksi Nomor: 054/37/IV/SE/DIR/PRCN tanggal 18 April 2016 tentang Organisasi

CSR fund realization, official employee recruitment and Bank Jatim update news.

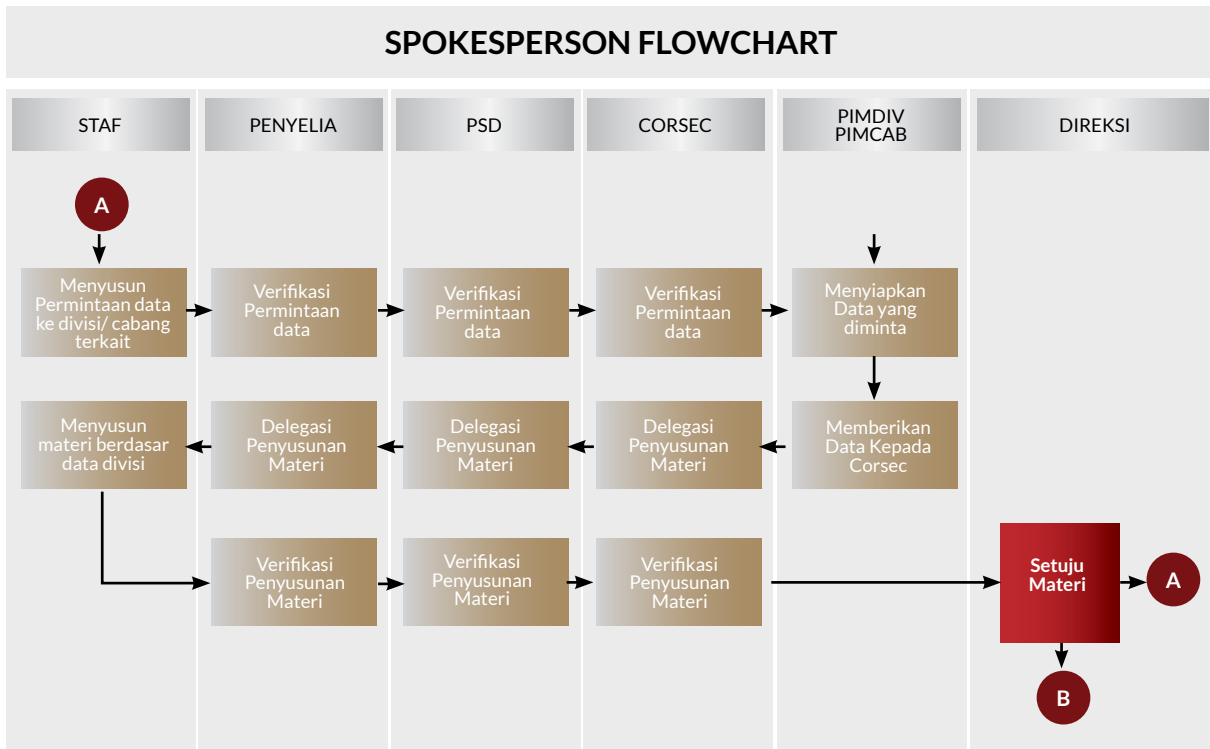
As promotion and publication as well as corporate image building event, Bank Jatim also regularly participates in events organized by other party with broadcast as press release to printed and electronic media disseminating activity and products of Bank Jatim that are promoted in the event. Bank Jatim also informs several major events and Bank's publication report by cooperating with printed and electronic media (internet). Besides printed and electronic media, Bank Jatim also uses social media as public communication channel. Bank Jatim manages website, social media and official email in following addresses:

Instagram account @Bank Jatim
Twitter account @bank_jatim
Facebook account Bank Jatim
Youtube account Bank Jatim
Website www.BankJatim.co.id
Call Center 14044

SPOKESPERSON

Spokesperson of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk are Board of Directors and Corporate Secretary referring to Board of Directors Circular Letter No. 052/031/SE/DIR/CS dated September 30, 2014 concerning Board Manual for Board of Directors and BOD Circular Letter No. 054/37/IV/SE/DIR/PRCN dated April 18, 2016 regarding

TATA KELOLA PERUSAHAAN



dan Tata Kerja di Bab VI Corporate Secretary.

Organization and Working Mechanism at Chapter VI Corporate Secretary.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR)

Tanggung jawab Sosial Perusahaan merupakan kewajiban Bank Jatim selaku perusahaan perseroan yang selalu peduli dan berperan serta dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya, sebagai wujud dari tanggungjawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya. Dalam merealisasikan tanggungjawab sosial dan lingkungan tersebut, Direksi memutuskan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan

SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility refers to obligation of Bank Jatim's as a Company with care and contribution in social activity with positive impact to local community and public generally, as manifestation of corporate responsibility in social and environment aspects. In carrying out this social and environment responsibility, the Board of Directors decided to participate on sustainable economy development to improve quality of life and environment with benefit for the Company, local community and public at large as regulated under Article 74, Law No. 40 of 2007 on Limited Company. Subject of

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya sebagai mana yang diwajibkan pada Pasal 74 Undang-Undang NO. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Subyek pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah kepada komunitas setempat maupun masyarakat yang ruang lingkupnya meliputi bidang-bidang, antara lain :

1. Pendidikan
2. Budaya
3. Kesehatan
4. Kegiatan sosial antara lain ;
 - kegiatan keagamaan
 - santunan kepada : kaum lanjut usia (lansia), kaum cacat fisik, tuna rungu, tuna netra, tuna wicara, kaum tuna wisma, yatim piatu.
 - korban bencana alam dan bencana lainnya
 - pelestarian alam dan lingkungan
 - pengembangan prasarana dan atau sarana umum

Pemberian bantuan program tanggungjawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh *Corporate Secretary* yang ditunjuk oleh Direksi sebagai penanggungjawab pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kesekretariatan Dewan Komisaris

Kesekretariatan Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian penting dalam *Corporate Secretary* yang mendukung kinerja Dewan Komisaris sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tidak terbatas pada fungsi administratif, namun juga fungsi strategis yaitu bertanggungjawab dalam membantu Dewan Komisaris secara tepat guna didalam mengelola tugas Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga bertindak sebagai Humas yang melaksanakan hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Oleh karena itu, Sekretaris

social and environment responsibility activity is the local community or society with scope of activity covering following aspects:

1. Education
2. Culture
3. Health
4. Social activity, among others:
 - Religious activity
 - Donation for: elderly, people with disability, the deaf, the blind, homeless and orphans.
 - Natural disaster and other disaster victims
 - Nature and environment preservation
 - Facilities and or infrastructure development

Social and environment responsibility program is implemented by *Corporate Secretary* as appointed by the Board of Directors as supervisor of social and environment responsibility program.

Board of Commissioner Secretariat

Board of Commissioners Secretariat is an important part of *Corporate Secretary* to help Board of Commissioners' performance as a body who is in charge in supervising the Company's management done by the Board of Directors. Duty of Board of Commissioners Secretariat is not limited on administrative function but also strategic function, referring to responsibility in assisting the Board of Commissioners effectively to manage the Board of Commissioners' duty. In addition, the Board of Commissioners Secretary also acts as Public Relation who engages in relationship between Board of Commissioners and Management. Therefore,

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris harus dibekali dengan pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk dalam aspek implementasi Good Corporate Governance (GCG). Berikut ini merupakan tugas dan tanggungjawab Kesekretariatan Dewan Komisaris ;

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Kesekretariatan Dewan Komisaris berjalan efektif, efisien dalam mendukung kelancaran aktivitas Dewan Komisaris;
2. Melakukan kegiatan koordinasi antara Dewan Komisaris dengan pihak Pemegang Saham Pengendali/Pemerintah Propinsi, OJK, Bank Indonesia, BPD-SI dan dinas/ instansi lainnya;
3. Mengkoordinasikan agenda rapat Dewan Komisaris;
4. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi berkaitan dengan kegiatan dan tugas-tugas Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan intern dan ekstern, Laporan-laporan kepada otoritas serta laporan-laporan lain yang dibutuhkan dengan divisi terkait;
6. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan keuangan yang berhubungan dengan fasilitas-fasilitas Dewan Komisaris serta bertanggungjawab terhadap pengendalian biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya;
7. Mengkoordinasikan tugas-tugas administratif, kesekretariatan, dan protokoler Dewan Komisaris

the Board of Commissioners Secretary has to have appropriate knowledge to carry out his duty, including knowledge on Good Corporate Governance (GCG) implementation. Duty and responsibility of Board of Commissioners Secretariat are as follows:

1. Coordinate implementation of Board of Commissioners Secretariat to be effective and efficient in supporting continuity of Board of Commissioners' activity;
2. Perform coordination activity among Board of Commissioners with Controlling Shareholders/ Provincial Government, OJK, Bank Indonesia, BPD – SI and other Agency/Institution;
3. Coordinate Board of Commissioners meeting agenda;
4. Perform coordination with the Board of Directors in relation with activity and duties of the Board of Commissioners;
5. Coordinate preparation of Budget Plan, Annual Report, Internal and External Audit Report, Reports to authorized body and other reports required with related division;
6. Coordinate administration and financial activities related to Board of Commissioners facilities as well as IDXng responsible in controlling cost under his authority;
7. Coordinate administrative, secretariat and protocol activities of the Board of Commissioners.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hubungan Investor

Membangun hubungan dengan investor dan analis merupakan salah satu tugas yang menjadi perhatian dari Bank melalui komunikasi dengan investor dan analis tersebut, Bank memberikan informasi strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan hukum yang memungkinkan terbentuknya komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat dan konstituen.

Dibentuk sejak Juli tahun 2012, Grup Hubungan Investor merupakan bagian dari *Corporate Secretary* telah menjadi jembatan antara manajemen dengan investor dan analis tentang bank. Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan perusahaan melalui fungsi Hubungan Investor secara konsisten. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas bank terutama yang bersifat material, Grup Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagi sarana komunikasi seperti email, website dan sarana *conference call*. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada Publik, bank senantiasa melakukan pelaporan baik rutin maupun insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) sebagai Otoritas Pasar Modal. Selain itu juga dilakukan forum pertemuan dengan analis dan investor melalui pertemuan publik, temu analis, *conference call*, kunjungan analis, kunjungan lapangan dan *non deal roadshow*.

Selama periode 2016, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

Investor Relation

Building relationship with investor and analyst is one of duty and concern of the bank. Through the communication with investor and analyst, the bank provides strategic information integrating financial, communication, marketing and legal compliance aspects which enables two-way communication among the company, public and constituents.

Established since July 2012, Investor Relation Group is part of Corporate Secretary and becomes the liaison between the management and investor as well as analyst about the bank. The Bank strives to enhance transparency and disclosure through consistent implementation of Investor Relation function. To enforce transparency principle in every Bank's material activity, Investor Relation Group delivers the information in timely and balance manners using various communication channels such as email, website and conference call. To fulfill information disclosure obligation to Public, the Bank also delivers report both periodic and incidental to Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX) as the Stock Market Authorities. Moreover, a meeting with analyst and investor is also conducted through public meeting, analyst meeting, conference call, analyst visit, field visit and non-deal roadshow.

In 2016 period, Corporate Secretary is served by:

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Ferdian Timur Satyagraha

mengawali karirnya di Bank Jatim sebagai calon pegawai di Divisi Manajemen Risiko hingga dipercaya sebagai Junior Analis Risiko Kredit Pasar dan Operasional. Pada 2011, Beliau ditetapkan sebagai Staf dalam Surat Keputusan Direksi nomor 049/043/KEP/DIR/SDM tanggal 7 Maret 2011 dan ditempatkan di Divisi Dana Jasa & Luar Negeri sebagai Staf Administrasi dan Laporan Subdivisi Dalam Negeri. Setahun setelahnya, Beliau dimutasi dan harus bergabung ke Divisi baru yaitu *Corporate Secretary* sebagai Pengelola Grup IRU (*Investor Relation Unit*) Subdivisi *Investor Relation*. Dalam kurun waktu 3 tahun, selain menjabat sebagai Pengelola Group *Investor Relation*, Beliau juga pernah dipercaya untuk menjadi Analis, Senior Analis, hingga menjadi Pemimpin Subdivisi *Investor Relation*. Dirasa cukup

started his career at Bank Jatim as employee candidate at Risk Management Division until appointed as Market and Operational Credit Risk Junior Analyst. In 2011, He was appointed as Staff under Board of Directors Decree No. 049/043/KEP/DIR/SDM dated March 7, 2011 and assigned at Fund Service & Overseas Division as Administrative Staffs and Domestic Sub-Division Report. Next following year, He was mutated and joined with new Division, Corporate Secretary as IRU (*Investor Relation Unit*) Group Manager, Investor Relation Sub-Division. After 3 years, besides serving as Investor Relation Group Manager, he was also assigned as Analyst, Senior Analyst until appointed as Investor Relation Sub-Division Head. Considered skilled in non-operational sector, Ferdian Timur was also assigned

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

mumpuni di bidang non-operasional, Ferdian Timur juga sempat merasakan memimpin bidang operasional yaitu sebagai Pemimpin Cabang Bank Jatim Kepanjen, Kabupaten Malang. Namun belum lama cabang Kepanjen merasakan kepemimpinan Beliau, Ferdian Timur Satyagraha harus kembali ke kantor pusat sebab berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 053/300/KEP/DIR/SDM, Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai *Corporate Secretary* Bank Jatim pada tahun 2015.

Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi antara Bank Jatim dengan pihak eksternal khususnya Publik, Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) yang dikoordinasikan dengan Divisi terkait untuk menjaga citra dan reputasi Bank Jatim. Komunikasi internal dan eksternal bertujuan untuk menjaga citra perusahaan di mata *Shareholders dan Stakeholders*, serta menyampaikan pesan melalui iklan dan publikasi yang sesuai dengan visi dan misi Bank dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi dengan pihak ekstern

in operational sector as Bank Jatim Kepanjen Branch Office Head, Malang Municipal. After a while of his leadership, Ferdian Timur Satyagraha had to move back to Head Office under Board of Directors Decree No. 053/300/KEP/DIR/SDM and assigned as Bank Jatim Corporate Secretary in 2015.

Corporate Secretary holds central role in the effectiveness of communication channel between Bank Jatim and external party, primarily Public, Shareholders, Government and Regulator. Every information and communication concept that will be disseminated to external party is first evaluated by Corporate Secretary and coordinated with related division to maintain Bank Jatim image and reputation. Internal and external communication aim to maintain corporate image among the shareholders and stakeholders as well as disseminate message via advertisement and publication according to vision and mission of the Bank to enhance value of the Company. Implementation of General Meetings of Shareholders and Annual Report, Corporate Governance Report, Corporate Social Responsibility Reports and Company Profile are part of responsibility of Corporate Secretary. With these strategic function and responsibility, Corporate Secretary is responsible directly to the President Director.

Corporate Secretary Duty Implementation

Corporate Secretary has a key role in effectiveness of communication channel with external party, mainly

TATA KELOLA PERUSAHAAN

khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank Jatim. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh Sekretaris Perusahaan yang dapat berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk menjamin pencitraan dan menjaga reputasi Bank Jatim. Komunikasi intern dan ekstern bertujuan menjaga image perusahaan kepada Stakeholder serta penyampaian pesan yang terpadu melalui publikasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan Bank Jatim melakukan kegiatan antara lain:

public, shareholders and regulator with Bank Jatim. Every information and communication concept to be delivered to external party will be firstly evaluated by Corporate Secretary who also might coordinate with related Division to assure corporate image and maintaining Bank Jatim's reputation. Internal and external communication aim to preserve corporate image to the stakeholders and deliver integrated message through advertisement and publication to support corporate vision and mission and enhance corporate value. Also, the implementation of General Meetings of Shareholders and preparation of Annual Report, GCG Report, Corporate Social Responsibility Report and Company Profile are also part of responsibility of Corporate Secretary. Within strategic function and responsibility, Corporate Secretary directly reports to the President Director. Throughout 2016, Corporate Secretary of Bank Jatim carried out following activities:

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN MEDIA/ PUBLIK Public Communication Activity		
Kegiatan	Activity	TOTAL
Laporan Analisa Saham	Shares Analysis Report	12
Buletin Investor Relation	Investor Relation Bulletin	12
Penerbitan Majalah	Magazine Publication	12
Publikasi Laporan Keuangan Triwulan	Quarter Financial Statements Publication	4
IR Weekly	IR Weekly	48
Laporan Transaksi Saham (website)	Shares Transaction Report (website)	12
Laporan 10 Besar Pemegang Saham Publik (website)	Top 10 public shareholders Report (website)	12
Laporan Harga Saham (website)	Shares Price Report (website)	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	Shareholders and Shareownership Structure Report (website)	12
Publikasi berita tulisan/ foto (Website)	News Article/ Publication Report	12

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR Communication Activity with Investor			
Tanggal Date	Kegiatan	Activity	Tempat Place
29 Januari 2016 January 29, 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Surabaya
24 Juni 2016 June 24, 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Surabaya
11 April 2016 April 11, 2016	Analyst Meeting 1Q2016 & Press Conference	Analyst Meeting 1Q2016 & Press Conference	Jakarta
21 Juli 2016 July 21, 2016	Analyst Meeting 2Q2016 & Press Conference	Analyst Meeting 2Q2016 & Press Conference	Jakarta
13 Oktober 2016 October 13, 2016	Analyst Meeting 3Q2016 & Press Conference	Analyst Meeting 3Q2016 & Press Conference	Jakarta
	Analyst Meeting FY2016 & Press Conference	Analyst Meeting FY2016 & Press Conference	Jakarta
21 Januari 2016 January 21, 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
03 Februari 2016 February 3, 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
02 Mei 2016 May 2, 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
17 Juni 2016 June 17, 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
04 Oktober 2016 October 4, 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
04 Nopember 2016 November 4, 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
19 April 2016 April 19, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
26 April 2016 April 26, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
01 Juni 2016 June 1, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
09 Agustus 2016 August 9, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
09 Agustus 2016 August 9, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
11 Oktober 2016 October 11, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Surabaya
03 Nopember 2016 November 3, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
03 Nopember 2016 November 3, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
21 Nopember 2016 November 21, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR Communication Activity with Investor			
Tanggal Date	Kegiatan	Activity	Tempat Place
21 Nopember 2016 November 21, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
21 Nopember 2016 November 21, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
17 Mei 2016 May 17, 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
16 Juni 2016 June 16, 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
31 Agustus 2016 August 31, 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
18 Agustus 2016 August 18, 2016	Investor Summit & Capital Market Expo 2016	Investor Summit & Capital Market Expo 2016	Surabaya
19 Oktober 2016 October 19, 2016	Investival Yuk Nabung Saham	Investival Yuk Nabung Saham	Surabaya
13 Desember 2016 December 13, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
13 Desember 2016 December 13, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
13 Desember 2016 December 13, 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
14 Desember 2016 December 14, 2016	Sosialisasi Pasar Modal	Stockmarket Socialization	Blitar
15 Desember 2016 December 15, 2016	Sosialisasi Pasar Modal	Stockmarket Socialization	Batu

KPI Corporate Secretary

Pengukuran KPI di Bank Jatim diukur berdasarkan Balance Scorecard termasuk juga untuk KPI Corporate Secretary, yang didalamnya memiliki 4 perspektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perspektif Finansial. Perspektif ini mengukur tentang pengeluaran dan pendapatan sesuai bidang masing - masing. Berdasarkan pengukuran kinerja ini dapat menunjukkan apakah strategi perusahaan dalam hal pelaksanaannya memberikan peningkatan atau tidak.

Corporate Secretary KPI

KPI assessment at bank Jatim is measured using Balance Scorecard including for Internal Audit KPI including 4 perspectives as explained below:

Financial Perspective. This perspective measures cost and revenue based on each unit. Based on the performance measurement, this indicates whether the corporate strategy implementation contributed improvement or not.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KPI Corporate Secretary dalam perspektif Finansial mencakup tentang efisiensi dan monitoring penggunaan anggaran, penyusunan rencana kerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan.

Perspektif Customer. Perspektif ini berfokus pada bagaimana sebuah perusahaan memperhatikan customernya. Tujuannya adalah untuk memenuhi harapan customer terhadap perusahaannya dan sebaliknya.

KPI Corporate Secretary dalam perspektif Customer meliputi kontrol penyelenggaraan keprotokoleran, sinergitas komunikasi internal dan distribusi informasi ke seluruh unit kerja terkait, tanggung jawab pelaksanaan rapat, monitoring kunjungan site visit, courtesy call (via telpon dari luar negeri) dan one on one meeting, pemeliharaan image yang baik bagi bank, pemantauan publikasi melalui media yang sesuai dengan kebutuhan bank terkait dengan ipo, right issue dan emisi obligasi.

Perspektif Internal Business Process. Perspektif ini mengukur tentang peningkatan proses yang terjadi di internal.

KPI Corporate Secretary dalam hal Internal Business Process mencakup monitoring laporan tingkat kesehatan bank, penyusunan buku pedoman perusahaan dan hasil temuan audit internal/eksternal.

Perspektif Learning and Growth. Perspektif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai, dan memelihara kemampuan tersebut agar terus berkembang karena atasan bertanggung jawab atas kemampuan karyawannya.

KPI Corporate Secretary dalam hal Learning & Growth mencakup tentang pelatihan dan pengembangan SDM yang meliputi inhouse dan/atau public training.

Corporate Secretary KPI in Financial perspective includes budget allocation efficiency and monitoring, working plan preparation as part of activity implementation.

Customer Perspective. This perspective focuses on how the Company cares to its customers. The objective is to fulfill customer's needs to the Company and vice versa.

Corporate Secretary KPI in Customer perspective includes protocol implementation control, internal communication synergy and information distribution to all related unit, meeting implementation responsibility, site visit monitoring, courtesy call (via incoming international call) and one on one meeting, positive image maintenance for the Bank, publication media monitoring in accordance with bank's needs related with IPO, right issue and bonds underwriting.

Internal Business Process Perspective. This perspective measures internal process improvement.

Corporate Secretary KPI related with Internal Business Process includes Risk-Based Bank Rating monitoring, manual book preparation and internal/external audit findings.

Learning and Growth Perspective. This perspective aims to develop competency of the employee and maintain the competency to continuously grow due to the superior is responsible over the employee's capability.

Corporate Secretary KPI in Learning & Growth aspect includes employee in-house and/or public training and development.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELATIHAN CORPORATE SECRETARY Corporate Secretary Training		
NO	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN WAKTU Place and Time
1	Ujian Sertifikasi BSMR Level 5 BSMR Certification Test Level 5	Jakarta, 8 Juni 2016
2	Risk Culture Enhancement For Management Risk Culture Enhancement For Management	Surabaya, 18 Juli 2016

PELATIHAN JAJARAN CORPORATE SECRETARY Corporate Secretary Training		
NO	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN WAKTU Place and Time
1	Workshop Pelaporan Dewan Komisaris : Tata Cara Penyusunan Kajian,Data,Pemahaman Konten Dan Analisa Terbatas Konstruktif Workshop Board of Commissioners Reporting: Limited Constructive Contents and Analysis Preparation, Review, Data, Content and Analysis Understanding	Jakarta, 24-25 February 2016
2	Seminar The 7 Real CSR	Jakarta, 8-9 September 2016
3	In House Training Media Expose "Menjadi Humas, Sekretaris Dan Protokoler Yang Efektif & Efisien".	Surabaya, 24-25 September 2016
4	2 Days Workshop New Regulation Update SEOJK No 40/ SEOJK.03/2016	Jakarta, 27-28 October 2016
5	Prospek Ekonomi 2016 Dan Implikasinya Terhadap Penyusunan Rencana Bisnis Bank Economic Outlook 2016 and Implication to Bank Business Plan Preparation	Surabaya, 7-8 October 2016

KESEKRETARIATAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Secretariat		
NO	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN WAKTU Place and Time
1	Risk Culture Enhancement For Management	Surabaya, 15 July 2016
2	In House Training Bankrupt Proposal	Surabaya, Agust 2016
3	Two Days Workshop Accurate Strategy for Sharia Bank UUS Spin Off	Jakarta, 15-16 December 2016
4	Economic Outlook 2016 and Implication to Bank Business Plan Preparation	Surabaya, 7 - 8 October 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Keterbukaan Informasi Bank Jatim

Bank Jatim secara berkala menyampaikan informasi atau laporan dalam upaya memenuhi persyaratan keterbukaan informasi, antara lain:

1. Kegiatan selama tahun 2016
2. Press Release
3. Hubungan Investor/regulator

Bank Jatim Information Disclosure

Bank Jatim disseminates information or reports periodically to comply with information disclosure requirement, among others:

1. Activity in 2016
2. Press Release
3. Investor/Regulator Relation

DAFTAR KETERBUKAAN INFORMASI BANK JATIM List of Bank Jatim Information Disclosure			
No	Jenis Kegiatan Pelaporan 2016	Type of Reporting Activity 2016	Jumlah Total
1	Pelaporan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Report to OJK (Financial Service Authority)	83
2	Pelaporan ke IDX (Bursa Efek Indonesia)	Report to IDX (Indonesian Stock Exchange)	75
	JUMLAH	TOTAL	158

PELAPORAN KE OJK 2016 Reporting to OJK 2016			
No	Pelaporan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Reporting to OJK (Financial Service Authority)	Tanggal
1	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Public Offering Proceeds Report	05 Januari 2016
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	05 Januari 2016
3	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (KOREKSI)	Public Offering Proceeds Report (REVISION)	07 Januari 2016
4	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meetings of Shareholders Invitation	07 Januari 2016
5	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	GMS Announcement Advertising Submission	07 Januari 2016
6	Penyampaian Laporan Tahunan	Annual Report Submission	07 Januari 2016
7	Perubahan Akuntan Publik	Change in Public Accountant	07 Januari 2016
8	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	Annual Financial Statements Submission	07 Januari 2016
9	Penyampaian Bukti Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Annual Financial Statements Information Receipt Submission	11 Januari 2016
10	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meetings of Shareholders Resolution	02 Februari 2016
11	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	GMS resolution advertising receipt submission	02 Februari 2016
12	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final	Final Cash Dividend Distribution Schedule Advertisement Receipt	02 Februari 2016
13	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	04 Februari 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELAPORAN KE OJK 2016 Reporting to OJK 2016			
No	Pelaporan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Reporting to OJK (Financial Service Authority)	Tanggal
14	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	04 Februari 2016
15	Perubahan Corporate Secretary	Corporate Secretary Succession	04 Februari 2016
16	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Pengganti Penunjukan Corporate Secretary	Corporate Secretary Succession Information Advertisement Receipt	04 Februari 2016
17	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	04 Februari 2016
18	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meetings of Shareholders Resolution	26 Februari 2016
19	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	Annual General Meetings of Shareholders Resolution (Revised)	29 Februari 2016
20	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	02 Maret 2016
21	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	02 Maret 2016
22	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	04 Maret 2016
23	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	06 April 2016
24	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	06 April 2016
25	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	06 April 2016
26	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Anggota Dewan Komisaris	Public Information Disclosure on Board of Commissioners Members Succession	06 April 2016
27	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	Other Advertising Receipt Submission	07 April 2016
28	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Public Offering Proceeds Report	13 April 2016
29	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Statements Submission	13 April 2016
30	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Statements Information Advertising Receipt	26 April 2016
31	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	04 Mei 2016
32	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	04 Mei 2016
33	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	04 Mei 2016
34	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement	10 Mei 2016
35	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement	18 Mei 2016
36	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	GMS Announcement Advertising Receipt Submission	18 Mei 2016
37	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permintaan Penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia Terkait Pencairan Bank Garansi yang Diterbitkan oleh Perseroan	Public Information Disclosure on Explanation Request from Indonesian Stock Exchange Related to Disbursement of Guarantee Bank Issued by the Company	30 Mei 2016
38	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders Invitation	02 Juni 2016
39	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	GMS Invitation Advertising Receipt Submission	02 Juni 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PELAPORAN KE OJK 2016 Reporting to OJK 2016			
No	Pelaporan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Reporting to OJK (Financial Service Authority)	Tanggal
40	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders information Disclosure	02 Juni 2016
41	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders information Disclosure	02 Juni 2016
42	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	06 Juni 2016
43	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	07 Juni 2016
44	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	07 Juni 2016
45	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution	28 Juni 2016
46	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	GMS Resolution Advertising Receipt Submission	28 Juni 2016
47	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Harga Pelaksanaan Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Tahap II	Public Information Disclosure on Management Employee Stock Option Plan (MESOP) 2nd Phase Program Price	01 Juli 2016
48	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	11 Juli 2016
49	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	11 Juli 2016
50	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	11 Juli 2016
51	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution	15 Juli 2016
52	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Public Offering Proceeds Report	15 Juli 2016
53	Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	ESOP/MSOP Program Without Pre-Emptive Rights Additional Capital	22 Juli 2016
54	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Statements Submission	28 Juli 2016
55	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Statements Information Advertising Receipt Submission	28 Juli 2016
56	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)	Interim Financial Statements Submission (Revision)	29 Juli 2016
57	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	03 Agustus 2016
58	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	03 Agustus 2016
59	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	03 Agustus 2016
60	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	08 Agustus 2016
61	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	08 Agustus 2016
62	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	22 Agustus 2016
63	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	22 Agustus 2016
64	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	26 Agustus 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELAPORAN KE OJK 2016 Reporting to OJK 2016			
No	Pelaporan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Reporting to OJK (Financial Service Authority)	Tanggal
65	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	26 Agustus 2016
66	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	01 September 2016
67	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	01 September 2016
68	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	06 September 2016
69	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	06 September 2016
70	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	06 September 2016
71	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	13 September 2016
72	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	ESOP MSOP Conversion Implementation Result	14 September 2016
73	Keterbukaan informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	16 September 2016
74	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	20 September 2016
75	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	05 Oktober 2016
76	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	05 Oktober 2016
77	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	06 Oktober 2016
78	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result	14 Oktober 2016
79	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Statements Submission	26 Oktober 2016
80	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Statements Submission Advertising Receipt	28 Oktober 2016
81	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Securities Holder Registry Monthly Report	03 Nopember 2016
82	Hutang Valas Lampiran 2	Foreign Exchange Debt Appendix 2	04 Nopember 2016
83	Hutang Valas Lampiran 1	Foreign Exchange Debt Appendix 1	04 Nopember 2016
84	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham	6 Desember 2016
85	Hutang Valas Lampiran 1	Hutang Valas Lampiran 1	8 Desember 2016
86	Hutang Valas Lampiran 2	Hutang Valas Lampiran 2	8 Desember 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PELAPORAN KE OJK 2016 Reporting to OJK 2016			
No	Pelaporan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	Reporting to OJK (Financial Service Authority)	Tanggal
87	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penundaan Pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016 menjadi tahun 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penundaan Pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016	13 Desember 2016
88	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	23 Desember 2016
89	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	23 Desember 2016
90	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik INFROMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN (BUY BACK)	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Rencana untuk Melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan (Buy Back)	23 Desember 2016

TABEL PELAPORAN KE IDX 2016 Repoting to IDX 2016			
No	Pelaporan ke IDX (Bursa Efek Indonesia)	Reporting to IDX (Indonesian Stock Exchange)	Tanggal Date
1	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]	Public Offering Proceeds Report [BJTM]	05 Januari 2016
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	07 Januari 2016
3	Perubahan Akuntan Publik [BJTM]	Change in Public Accountant [BJTM]	07 Januari 2016
4	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan [BJTM]	Annual General Meetings of Shareholders Invitation [BJTM]	07 Januari 2016
5	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [BJTM]	GMS Announcement Advertising Submission [BJTM]	07 Januari 2016
6	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [BJTM]	Annual Report Submission [BJTM]	07 Januari 2016
7	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [BJTM]	Annual Financial Statements Information Receipt Submission [BJTM]	11 Januari 2016
8	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan [BJTM]	Annual General Meetings of Shareholders Resolution [BJTM]	02 Februari 2016
9	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [BJTM]	GMS resolution advertising receipt submission [BJTM]	02 Februari 2016
10	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final [BJTM]	Final Cash Dividend Distribution Schedule Advertisement Receipt [BJTM]	02 Februari 2016
11	Jadwal Dividen Tunai [BJTM]	Cash Dividend Schedule [BJTM]	02 Februari 2016
12	Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI) [BJTM]	Cash Dividend Schedule (REVISED) [BJTM]	02 Februari 2016
13	Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI) [BJTM]	Cash Dividend Schedule (REVISED) [BJTM]	02 Februari 2016
14	Perubahan Corporate Secretary [BJTM]	Corporate Secretary Succession [BJTM]	04 Februari 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABEL PELAPORAN KE IDX 2016 Reporting to IDX 2016			
No	Pelaporan ke IDX (Bursa Efek Indonesia)	Reporting to IDX (Indonesian Stock Exchange)	Tanggal Date
15	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary [BJTM]	Corporate Secretary Succession Information Advertisement Receipt [BJTM]	04 Februari 2016
16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	04 Februari 2016
17	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [BJTM]	Unaudited Interim Financial Statements Submission [BJTM]	16 Februari 2016
18	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan [BJTM]	Annual General Meetings of Shareholders Resolution [BJTM]	26 Februari 2016
19	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) [BJTM]	Annual General Meetings of Shareholders Resolution (Revised) [BJTM]	29 Februari 2016
20	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	04 Maret 2016
21	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	06 April 2016
22	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik [BJTM]	Public Information Disclosure [BJTM]	06 April 2016
23	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya [BJTM]	Other Advertising Receipts [BJTM]	07 April 2016
24	Penyampaian Laporan Keuangan Interim [BJTM]	Interim Financial Statements Submission [BJTM]	13 April 2016
25	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]	Public Offering Proceeds Report [BJTM]	13 April 2016
26	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [BJTM]	Interim Financial Statements Information Advertising Receipt [BJTM]	26 April 2016
27	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [BJTM]	Annual Report Submission [BJTM]	29 April 2016
28	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	04 Mei 2016
29	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [BJTM]	Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement [BJTM]	10 Mei 2016
30	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [BJTM]	Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement [BJTM]	18 Mei 2016
31	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS [BJTM]	GMS Announcement Advertising Receipt Submission [BJTM]	18 Mei 2016
32	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permintaan Penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia Terkait Pencairan Bank Garansi yang Diterbitkan oleh Perseroan [BJTM]	Public Information Disclosure on Explanation Request from Indonesian Stock Exchange Related to Disbursement of Guarantee Bank Issued by the Company [BJTM]	30 Mei 2016
33	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [BJTM]	Unaudited Financial Statements Submission [BJTM]	31 Mei 2016
34	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [BJTM]	Extraordinary General Meetings of Shareholders Invitation [BJTM]	02 Juni 2016
35	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [BJTM]	GMS Invitation Advertising Receipt Submission [BJTM]	02 Juni 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TABEL PELAPORAN KE IDX 2016 Reporting to IDX 2016			
No	Pelaporan ke IDX (Bursa Efek Indonesia)	Reporting to IDX (Indonesian Stock Exchange)	Tanggal Date
36	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders information Disclosure [BJTM]	02 Juni 2016
37	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders information Disclosure [BJTM]	02 Juni 2016
38	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	06 Juni 2016
39	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa [BJTM]	Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution [BJTM]	28 Juni 2016
40	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [BJTM]	GMS Resolution Advertising Receipt Submission [BJTM]	28 Juni 2016
41	Penjelasan atas Volatilitas [BJTM]	Volatility Explanation [BJTM]	01 Juli 2016
42	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Harga Pelaksanaan Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Tahap II [BJTM]	Public Information Disclosure on Management Employee Stock Option Plan (MESOP) 2nd Phase Program Price [BJTM]	01 Juli 2016
43	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	11 Juli 2016
44	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa [BJTM]	Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution [BJTM]	15 Juli 2016
45	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [BJTM]	Public Offering Proceeds Report [BJTM]	15 Juli 2016
46	Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP [BJTM]	ESOP/MSOP Program Without Pre-Emptive Rights Additional Capital [BJTM]	22 Juli 2016
47	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [BJTM]	Unaudited Interim Financial Statements Submission [BJTM]	27 Juli 2016
48	Penyampaian Laporan Keuangan Interim [BJTM]	Interim Financial Statements Submission [BJTM]	28 Juli 2016
49	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI) [BJTM]	Interim Financial Statements Submission (Revision) [BJTM]	29 Juli 2016
50	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [BJTM]	Interim Financial Statements Information Advertising Receipt Submission [BJTM]	29 Juli 2016
51	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	03 Agustus 2016
52	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	08 Agustus 2016
53	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report [BJTM]	08 Agustus 2016
54	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan [BJTM]	Public Expose Implementation Plan - Annual [BJTM]	09 Agustus 2016
55	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan [BJTM]	Public Expose Material Presentation - Material [BJTM]	15 Agustus 2016
56	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	22 Agustus 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABEL PELAPORAN KE IDX 2016
Reporting to IDX 2016

No	Pelaporan ke IDX (Bursa Efek Indonesia)	Reporting to IDX (Indonesian Stock Exchange)	Tanggal Date
57	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	22 Agustus 2016
58	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan [BJTM]	Public Expose Report - Annual [BJTM]	23 Agustus 2016
59	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	26 Agustus 2016
60	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	26 Agustus 2016
61	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	01 September 2016
62	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	01 September 2016
63	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report / Change in Shareholders Structure [BJTM]	06 September 2016
64	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	13 September 2016
65	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP [BJTM]	ESOP MSOP Conversion Implementation Result [BJTM]	14 September 2016
66	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	16 September 2016
67	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu [BJTM]	Special Shareholders Information Disclosure [BJTM]	20 September 2016
68	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report / Change in Shareholders Structure [BJTM]	06 Oktober 2016
69	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan [BJTM]	Public Information Disclosure on Fit and Proper Test Result [BJTM]	17 Oktober 2016
70	Penyampaian Laporan Keuangan Interim [BJTM]	Interim Financial Statements Submission [BJTM]	26 Oktober 2016
71	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [BJTM]	Interim Financial Statements Submission Advertising Receipt [BJTM]	28 Oktober 2016
72	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [BJTM]	Unaudited Interim Report Submission [BJTM]	31 Oktober 2016
73	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [BJTM]	Securities Holder Registry Monthly Report / Change in Shareholders Structure [BJTM]	03 Nopember 2016
74	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	6 Desember 2016
75	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penundaan Pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016 menjadi tahun 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penundaan Pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2016	13 Desember 2016
74	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Rencana Perseroan untuk Melakukan Pembelian Saham Perseroan (Buy Back)	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Rencana Perseroan untuk Melakukan Pembelian Saham Perseroan (Buy Back)	23 Desember 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TABEL PELAPORAN KE IDX 2016 Reporting to IDX 2016			
No	Pelaporan ke IDX (Bursa Efek Indonesia)	Reporting to IDX (Indonesian Stock Exchange)	Tanggal Date
75	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	23 Desember 2016
76	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	23 Desember 2016

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR Investor Communication Activity			
Tanggal Date	Kegiatan	Activity	Tempat Place
29 Januari 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meetings of Shareholders	Surabaya
24 Juni 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders	Surabaya
11 April 2016	Analyst Meeting 1Q2016 & Press Conference	Analyst Meeting 1Q2016 & Press Conference	Jakarta
21 Juli 2016	Analyst Meeting 2Q2016 & Press Conference	Analyst Meeting 2Q2016 & Press Conference	Jakarta
13 Oktober 2016	Analyst Meeting 3Q2016 & Press Conference	Analyst Meeting 3Q2016 & Press Conference	Jakarta
	Analyst Meeting FY2016 & Press Conference	Analyst Meeting FY2016 & Press Conference	Jakarta
21 Januari 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
03 Februari 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
02 Mei 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
17 Juni 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
04 Oktober 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
04 Nopember 2016	Site Visit	Site Visit	Surabaya
19 April 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
26 April 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
01 Juni 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
09 Agustus 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
09 Agustus 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
11 Oktober 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Surabaya
03 Nopember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
03 Nopember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
21 Nopember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
21 Nopember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR Investor Communication Activity			
Tanggal Date	Kegiatan	Activity	Tempat Place
21 Nopember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
17 Mei 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
16 Juni 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
31 Agustus 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
10 Oktober 2016	Conference Call	Conference Call	Surabaya
18 Agustus 2016	Investor Summit & Capital Market Expo 2016	Investor Summit & Capital Market Expo 2016	Surabaya
19 Oktober 2016	Investival Yuk Nabung Saham	Investival Yuk Nabung Saham	Surabaya
13 Desember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
13 Desember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
13 Desember 2016	One on One Meeting	One on One Meeting	Jakarta
14 Desember 2016	Sosialisasi Pasar Modal	Stockmarket Socialization	Blitar
15 Desember 2016	Sosialisasi Pasar Modal	Stockmarket Socialization	Batu

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN MEDIA/ PUBLIK Activities of Communication with Media / Public		
Kegiatan	Activity	TOTAL
Laporan Analisa Saham	Shares Analysis Report	12
Buletin Investor Relation	Investor Relation Bulletin	12
Penerbitan Majalah	Magazine Publication	12
Publikasi Laporan Keuangan Triwulan	Quarter Financial Statements Publication	4
IR Weekly	IR Weekly	48
Laporan Transaksi Saham (website)	Shares Transaction Report (website)	12
Laporan 10 Besar Pemegang Saham Publik (website)	Top 10 public shareholders Report (website)	12
Laporan Harga Saham (website)	Shares Price Report (website)	12
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	Shareholders and Shareownership Structure Report (website)	12
Publikasi berita tulisan/ foto (Website)	News Article/ Publication Report	12

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
1	07 Januari 2016 January 7, 2016	Kinerja Keuangan Desember 2015	Kinerja Keuangan Desember 2015	Aset bank Jatim desember 2015 (AUDITED) Mencapai Rp 42,80 triliun tumbuh 12,65% YoY	Bank Jatim's Assets Hit Rp42.80 Trillion or grew 12.65% (Audited) YoY
2	10 Januari 2016 January 10, 2016	Penandatanganan MoU antara Bank Jatim dengan BPN Provinsi Jawa Timur	Penandatanganan MoU antara Bank Jatim dengan BPN Provinsi Jawa Timur	Bank Jatim Dan BPN Jawa Timur Permudah Masyarakat Sertikasi Hak Atas Tanah	Bank Jatim and BPN Jawa Timur Supported the Society on Land Certification
3	18 Januari 2016 January 18, 2016	Bank Jatim Kembali Rekrut Pegawai Baru di Tahun 2015	Bank Jatim Kembali Rekrut Pegawai Baru di Tahun 2015	15.000 Pendaftar Minati Rekrutmen Pegawai Baru Bank Jatim Tahun 2015	15,000 Applicants Interested on Bank Jatim New Employee Recruitment 2015
4	19 Januari 2016 January 19, 2016	Turnamen SBK Cup 2016 Tulungagung Kategori Umum se Jawa Bertempat di Lapangan Red Futsal Lembupeteng Tulungagung	Turnamen SBK Cup 2016 Tulungagung Kategori Umum se Jawa Bertempat di Lapangan Red Futsal Lembupeteng Tulungagung	Tim Futsal Bank Jatim Sukses Juara Turnamen SBK Cup 2016	Bank Jatim's Futsal Team Succeeded Winning SBK Cup 2016 Tournament
5	22 Januari 2016 January 22, 2016	Kerjasama Bank Jatim & Perum Jamkrindo	Kerjasama Bank Jatim & Perum Jamkrindo	Maksimalkan Penyaluran Kredit, Bank Jatim Kembali Gandeng Perum Jamkrindo	Optimizing Loan Disbursement, Bank Jatim Cooperated with Perum Jamkrindo
6	29 Januari 2016 January 29, 2016	RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2015	RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2015	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2016 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2016
7	01 Februari 2016 February 1, 2016	Bank Jatim melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2015 di Hotel Bumi Surabaya (29/01)	Bank Jatim melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2015 di Hotel Bumi Surabaya (29/01)	RUPS Tercepat, Pembagian Dividen Per Share Bank Jatim Meningkat	The Fastest GMS, Bank Jatim's Dividend per Share Grew
8	11 Februari 2016 February 11, 2016	Pameran Bank dan UMKM Expo	Pameran Bank dan UMKM Expo	Pameran Bank dan UMKM Expo 2016 Jembatani UMKM Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN	Bank and SME Expo Exhibition 2016, Bridging SME Towards ASEAN Economic Community
9	18 Februari 2016 February 18, 2016	Launching Loan Agreement	Launching Loan Agreement	Penandatanganan Loan Agreement Solusi Penguatan Usaha Industri Primer di Jawa Timur	Loan Agreement Signing on Primary Industry Business Strengthening Solution in East Java

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
10	16 Maret 2016 March 16, 2016	Seminar Kesehatan Jatim Prioritas	Seminar Kesehatan Jatim Prioritas	Berkomitmen Memberikan Kenyamanan & Kepuasan Bagi Nasabahnya, Jatim Prioritas Mengadakan Seminar Kesehatan	Committed to Provide Convenient & Satisfaction for Customers, Jatim Prioritas Organized Health Seminar
11	31 Maret 2016 March 31, 2016	Simposium JATIMNOMICs	Simposium JATIMNOMICs	Bank Jatim Dukung JATIMNOMICs 2016	Bank Jatim Supported JATIMNOMICs 2016
12	05 April 2016 April 5, 2016	penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bankit KKPA Sektor Perkebunan Tebu antara MTT.2015/2016 dan 2016/2017 antara Bank Jatim dan PT. Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI)	penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bankit KKPA Sektor Perkebunan Tebu antara MTT.2015/2016 dan 2016/2017 antara Bank Jatim dan PT. Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI)	Perjanjian Kerjasama Bankit KKPA Sektor Perkebunan Tebu, Peningkatan Produktifitas Petani Tebu PTPN XI	Bankit Cooperation MoU of KKPA Palm Sugar Plantation Sector, Increasign PTPN XI's Palm Sugar Farmer Productivity
13	11 April 2016 April 11, 2016	Kinerja 3M16	Kinerja 3M16	Laba Bersih Bank Jatim Tumbuh 21,51% (YoY), di Triwulan I 2016 (UNAUDITED)	Bank Jatim Profit Grew 21.51% (YoY) at 1st Quarter of 2016
14	12 April 2016 April 12, 2016	Sosialisasi Permenkeu No. 235	Sosialisasi Permenkeu No. 235	Permenkeu No. 235	Finance Minister Regulation No. 235
15	14 April 2016 April 14, 2016	Pelantikan TPAKD Jawa Timur	Pelantikan TPAKD Jawa Timur	Bank Jatim Dukung TPAKD Jawa Timur	Bank Jatim Supported TPAKD East Java
16	18 April 2016 April 18, 2016	Program Bursa Efek Indonesia	Program Bursa Efek Indonesia	Bank Jatim Dukung Program Bursa Efek Indonesia	Bank Jatim Supported Indonesian Stock Exchange Program
17	19 April 2016 April 19, 2016	Bertempat di PT. Maspion 5, Jalan Raya Manyar Sukomulyo Km. 25 Gresik, Bank Jatim menggunakan armada ATM Mobile dan Mobil Literasi Keuangan (siMOLEK) OJK memberikan sosialisasi jasa perbankan kepada seluruh karyawan dan karyawati PT. Maspion 5	Bertempat di PT. Maspion 5, Jalan Raya Manyar Sukomulyo Km. 25 Gresik, Bank Jatim menggunakan armada ATM Mobile dan Mobil Literasi Keuangan (siMOLEK) OJK memberikan sosialisasi jasa perbankan kepada seluruh karyawan dan karyawati PT. Maspion 5	Edukasi Jasa Perbankan Hasil Kerjasama Bank Jatim Dan OJK Surabaya	Banking Service Education as Partnership Between Bank Jatim and OJK Surabaya
18	28 April 2016 April 28, 2016	Jatim Prioritas menggelar event berupa seminar kecantikan, talk show, dan Fashion Show bertempat di outletPrioritas Cabang Pembantu Rajawali Surabaya(28/16)	Jatim Prioritas menggelar event berupa seminar kecantikan, talk show, dan Fashion Show bertempat di outletPrioritas Cabang Pembantu Rajawali Surabaya(28/16)	Persembahan Jatim Prioritas Untuk Kartini Jawa Timur	Dedication from Jatim Prioritas for East Java Kartini

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
19	28 April 2016 April 28, 2016	Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (PERBAMIDA) melaksanakan kunjungan kerja di Kantor Pusat Bank Jatim	Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (PERBAMIDA) melaksanakan kunjungan kerja di Kantor Pusat Bank Jatim	Bank Jatim Dukung Pra Audiensi Rakernas Perbamide	Bank Jatim Supported Perbamide National Meeting Pre-Audience
20	29 April 2016 April 29, 2016	Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) memasarkan produk usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) di Jatim Mart Singapura	Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) memasarkan produk usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) di Jatim Mart Singapura	UMKM Jatim Jangkau Pasar Internasional Berkat Jatim Mart	Jatim SMEs Expanded International Market Supported by Jatim Mart
21	29 April 2016 April 29, 2016	PO Fair 2016 yang dilaksanakan hari Jum'at (29/4) sampai hari Sabtu (30/04) di Sheraton Hotel and Tower, Surabaya	PO Fair 2016 yang dilaksanakan hari Jum'at (29/4) sampai hari Sabtu (30/04) di Sheraton Hotel and Tower, Surabaya	Bank Jatim Berbagi Cerita Sukses Di IPO Fair 2016	Bank Jatim Shared Success Story at IPO Fair 2016
22	02 Mei 2016 May 2, 2016			Kunjungan Investor Laurensius Teiseran Credit Suisse Securities Indonesia	Investor Laurensius Teiseran Credit Suisse Securities Indonesia Visit
23	05 Mei 2016 May 5, 2016	Bertempat di Hall D, Jakarta International Expo (JI-Expo) Kemayoran, Jakarta. Bank Jatim torehkan prestasi dalam ajang TOP BUMD Award 2016	Bertempat di Hall D, Jakarta International Expo (JI-Expo) Kemayoran, Jakarta. Bank Jatim torehkan prestasi dalam ajang TOP BUMD Award 2016	Sekali Lagi, Bank Jatim Dulang Prestasi Membanggakan	Bank Jatim, Once Again, Won Proud Achievement
24	12 Mei 2016 May 12, 2016	Puncak peringatan bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dan Hari Kesatuan Gerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (HKG PPK) ke 44 tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	Puncak peringatan bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dan Hari Kesatuan Gerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (HKG PPK) ke 44 tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	Puncak Peringatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) Dan Hari Kesatuan Gerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (HKG PPK) Ke 44 Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	Public Mutual Cooperation Celebration Night and 44th Family Welfare Development (HKG PPK) East Java Provincial Level 2016
25	17 Mei 2016 May 17, 2016	Talk show bertajuk Indonesian CEO Talk dengan Tema "Peran Industri Jasa Keuangan Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Bangsa di Era MEA" bertempat di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta (17/05)	Talk show bertajuk Indonesian CEO Talk dengan Tema "Peran Industri Jasa Keuangan Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Bangsa di Era MEA" bertempat di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta (17/05)	Bank Jatim Ingin Berperan Aktif Menggerakkan Perekonomian Di Era MEA	Bank Jatim Aimed to Participate in Encouraging Economics in AEC Era
26	08 Juni 2016 June 8, 2016	Penghargaan dari SWA dan Harian Tempo	Penghargaan dari SWA dan Harian Tempo	Bank Jatim Panen Penghargaan Di Triwulan Ii 2016	Bank Jatim Won Awards at 2nd Quarter of 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
27	09 Juni 2016 June 9, 2016	Kegiatan Rutin Bulan Ramadhan	Kegiatan Rutin Bulan Ramadhan	Selama Ramadhan Bank Jatim Berbagi Takjil Kepada Masyarakat Sekitar	Bank Jatim Gave Snack for Surrounding Society During Ramadhan
28	24 Juni 2016 June 24, 2016	RUPS LB 2016	RUPS LB 2016	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2016	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Extraordinary General Meetings of Shareholders 2016
29	20 Juli 2016 July 20, 2016	Bank Jatim bersama dengan Jiwasraya melakukan penandatanganan kerjasama Referensi Produk Asuransi Jiwa JS Proteksi Plan	Bank Jatim bersama dengan Jiwasraya melakukan penandatanganan kerjasama Referensi Produk Asuransi Jiwa JS Proteksi Plan	Permudah Layanan Asuransi, Bank Jatim Gandeng Jiwasraya	Simplifying Insurance Service, Bank Jatim Invited Jiwasraya
30	21 Juli 2016 July 21, 2016	Analyst Meeting 1H16	Analyst Meeting 1H16	Kinerja Semester I Meningkat, Harga Saham BJTM Menguat	1st Semester Performance Soaring, Price of BJTM Shares Rising
31	31 Juli 2016 July 31, 2016	Bank Jatim mengadakan Gemerlap Hadiah Simpeda tingkat regional putaran pertama yang bertempat di Alun-Alun Situbondo	Bank Jatim mengadakan Gemerlap Hadiah Simpeda tingkat regional putaran pertama yang bertempat di Alun-Alun Situbondo	Disaksikan Bupati Situbondo, Gemerlap Hadiah Simpeda Tingkat Regional Berlangsung Meriah	Attended by Situbondo Mayor, Slmpeda Prize Event at Regional Level Was Rousing
32	03 Agustus 2016 August 3, 2016	Penyerahan penghargaan bagi Perusahaan Perbankan dengan Kinerja terbaik. Bank Jatim termasuk dalam penerima penghargaan tersebut sebagai salah satu bank penyalur FLPP Terbaik Kategori "Bank Pembangunan Daerah Terbaik"	Penyerahan penghargaan bagi Perusahaan Perbankan dengan Kinerja terbaik. Bank Jatim termasuk dalam penerima penghargaan tersebut sebagai salah satu bank penyalur FLPP Terbaik Kategori "Bank Pembangunan Daerah Terbaik"	HUT PPDPP, Bank Jatim Raih Penghargaan Dari PPDPP	PPDP Anniversary, Bank Jatim Won Award from PPDPP
33	07 Agustus 2016 August 7, 2016	Bank Jatim menggelar Gemerlap Hadiah Simpeda wilayah Madura yang terdiri dari Cabang Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Kepulauan Kangean pada Minggu (07/08) di GOR Ahmad Yani Panglegur, Sumenep	Bank Jatim menggelar Gemerlap Hadiah Simpeda wilayah Madura yang terdiri dari Cabang Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Kepulauan Kangean pada Minggu (07/08) di GOR Ahmad Yani Panglegur, Sumenep	Kemeriahan Gemerlap Hadiah SIMPEDA Bank Jatim Wilayah Madura	Bank Jatim SIMPEDA Prize Event for Madura Region
34	07 Agustus 2016 August 7, 2016	Pengundian Tabungan SIMPEDA Bank Jatim tingkat Regional di Kabupaten Gresik yang meliputi Cabang Gresik, Bawean, Bojonegoro, Tuban, dan Lamongan	Pengundian Tabungan SIMPEDA Bank Jatim tingkat Regional di Kabupaten Gresik yang meliputi Cabang Gresik, Bawean, Bojonegoro, Tuban, dan Lamongan	Bank Jatim Fun Carnival Menjadi Tema Pengundian Tabungan SIMPEDA Regional Gresik	Bank Jatim Fun Carnival as Theme of SIMPEDA Saving Gresik Regional Prize Lottery

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
35	10 Agustus 2016 August 10, 2016	Dalam peringatan ke 69 Hari Koperasi Nasional, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Expo Koperasi dan UMKM 2016 dan bertempat di Gramedia Expo Surabaya	Dalam peringatan ke 69 Hari Koperasi Nasional, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Expo Koperasi dan UMKM 2016 dan bertempat di Gramedia Expo Surabaya	Bank Jatim Terus Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan	Bank Jatim Continously Encouraged Public Economy Growth
36	13 Agustus 2016 August 13, 2016	Gemerlap Simpeda merupakan rangkaian acara pengundian simpeda yang melibatkan 5 Cabang Bank Jatim, antara lain: Jakarta, Pasuruan, Mojokerto, Jombang dan Sidoarjo	Gemerlap Simpeda merupakan rangkaian acara pengundian simpeda yang melibatkan 5 Cabang Bank Jatim, antara lain: Jakarta, Pasuruan, Mojokerto, Jombang dan Sidoarjo	Kemeriahan Gemerlap Hadiah Simpeda Sidoarjo Dimulai Dengan Night Colour Run Dan Ditutup Oleh O.M. Monata	Simpeda Sidoarjo Prize Event Started with Night Colour Run and closed by O.M. Monata
37	13 Agustus 2016 August 13, 2016	acara Nite Carnival yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri dalam rangka peringatan hari jadi kota Kediri ke-1137 tahun	acara Nite Carnival yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri dalam rangka peringatan hari jadi kota Kediri ke-1137 tahun	Bank Jatim Kediri Semarakkan Nite Carnival Kota Kediri	Bank Jatim Kediri Celebrated Kediri City Night Carnival
38	14 Agustus 2016 August 14, 2016	Rangkaian pengundian Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat Regional berlanjut di Kabupaten Ngawi yang meliputi Cabang Ngawi, Madiun, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan	Rangkaian pengundian Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat Regional berlanjut di Kabupaten Ngawi yang meliputi Cabang Ngawi, Madiun, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan	Rekor MURI Berhasil Terpecahkan Di Undian Gemerlap SIMPEDA Bank Jatim Wilayah Ngawi	MURI Record Broke at Bank Jatim SIMPEDA Gemerlap Prize for Ngawi Area
39	17 Agustus 2016 August 17, 2016	HUT Bank Jatim ke 55	HUT Bank Jatim ke 55	New Kontak Dangdut Mewarnai Kemeriahan Hut RI Ke 71 & Hut Bank Jatim Ke 55	New Kontak Dangdut Celebrated RI's 71st Anniversary & Bank Jatim's 55th Anniversary
40	18 Agustus 2016 August 18, 2016	Investor Summit 2016	Investor Summit 2016	Harga Saham Bank Jatim Menguat Signifikan	Bank Jatim's Shares Price Skyrocketing
41	20 Agustus 2016 August 20, 2016	Gemerlap undian Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat Regional putaran keempat berlanjut di Kabupaten Trenggalek yang meliputi Cabang Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Pare, dan Trenggalek	Gemerlap undian Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat Regional putaran keempat berlanjut di Kabupaten Trenggalek yang meliputi Cabang Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Pare, dan Trenggalek	Night Ride Hingga Lyla Memeriahkan Gemerlap Hadiah SIMPEDA Wilayah Trenggalek	Night Ride to Lyla Celebrated SIMPEDA Prize Event for Trenggalek Area
42	23 Agustus 2016 August 23, 2016	kegiatan donor darah yang diikuti sekitar 250 orang pegawai anggota FK-LJKD Jawa Timur yang bertempat di Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Surabaya	kegiatan donor darah yang diikuti sekitar 250 orang pegawai anggota FK-LJKD Jawa Timur yang bertempat di Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Surabaya	Rangkaian Kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-71 Oleh Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah (FK-LJKD)	Series of RI's 71st Independence Day Celebration by Regional Financial Service Association Communication (FK - LIKD)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
43	03 September 2016 September 3, 2016	Simpeda Nasional Periode I Tahun 2016	Simpeda Nasional Periode I Tahun 2016	Panen Rejeki BPD Periode Ke -1 Tahun XXVII-2016 Digelar di Surabaya	1st Period of BPD Prize Harvest XXVII-2016 Period in Surabaya
44	11 September 2016 September 11, 2016	Kinerja Bank Jatim Agustus 2016	Kinerja Bank Jatim Agustus 2016	Agustus 2016, Laba Sebelum Pajak Bank Jatim Tembus 1 T	August 2016, Bank Jatim's Gross Profit Hit 1 Trillion
45	21 September 2016 September 21, 2016	Bank Jatim dengan Bank NTB melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pelindo III	Bank Jatim dengan Bank NTB melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pelindo III	Dukung Sektor Perdagangan Jawa Timur, Bank Jatim Tandatangani Nota Kesepahaman Dengan PT. Pelindo III (Persero)	Supporting East Java Trading Sector, Bank Jatim signed Memorandum of Understandign with PT Pelindo III (Persero)
46	28 September 2016 September 28, 2016	Penghargaan prestigious Annual Report Award 2015	Penghargaan prestigious Annual Report Award 2015	Bank Jatim Raih Peringkat 1 Annual Report Award 2015	Bank Jatim Won 1st Winner of Annual Report Awards
47	06 Oktober 2016 October 6, 2016	Bank Jatim berpartisipasi dalam event Jatim Fair	Bank Jatim berpartisipasi dalam event Jatim Fair	Partisipasi Ke - 8 Bank Jatim Dalam Jatim Fair 2016 Semarak Belanja, Hiburan Dan Rekreasi Keluarga	Bank Jatim's 8th Participation in Jatim Fair 2016, Shopping, Entertainment and Family Recreitaion Vaganza
48	13 Oktober 2016 October 13, 2016	Analyst Meeting 3Q16	Analyst Meeting 3Q16	Kuartal III 2016, Laba Bersih Bank Jatim meningkat Signifikan	3rd Quarter of 2016, Bank Jatim's Net Income Boosted
49	15 Oktober 2016 October 15, 2016	Press Gathering Oktober 2016	Press Gathering Oktober 2016	Pertumbuhan Laba Bersih dan Kemajuan Teknologi Informasi Meningkatkan Kinerja Bank Jatim Kuartal III 2016	Net Income Growth and Information Technology Advance Boost Bank Jatim's Performance in 3rd Quarter of 2016
50	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Bank Jatim memaknai Sumpah Pemuda dengan berbagai inovasi dan bukti nyata untuk kemajuan bangsa, khususnya Provinsi dan masyarakat Jawa Timur	Bank Jatim memaknai Sumpah Pemuda dengan berbagai inovasi dan bukti nyata untuk kemajuan bangsa, khususnya Provinsi dan masyarakat Jawa Timur	Bank Jatim Memaknai Sumpah Pemuda Dalam Dunia Teknologi Informasi	Bank Jatim Reflected Sumpah Pemuda in Means of Information Technology

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRESS RELEASE BANK JATIM PERIODE 2016 Press Release Bank Jatim 2016					
NO	TANGGAL Date	KEGIATAN	EVENT	JUDUL PRESS RELEASE	PRESS RELEASE TITLE
51	11 November 2016 November 11, 2016	Bank Jatim dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur (PWM-Jawa Timur) menjalin kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi, Pelayanan Jasa Perbankan, dan Pengembangan Amal Usaha di Lingkungan Muhammadiyah	Bank Jatim dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur (PWM-Jawa Timur) menjalin kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi, Pelayanan Jasa Perbankan, dan Pengembangan Amal Usaha di Lingkungan Muhammadiyah	Perkuat Kerjasama Dengan Muhammadiyah, Bank Jatim MoU Dengan PWM Jawa Timur	Strengthened Partnership with Muhammadiyah, Bank Jatim Signed MoU with PWM East Java
52	11 November 2016 November 11, 2016	Bank Jatim memaknai kepahlawanan dengan bekerja nyata	Bank Jatim memaknai kepahlawanan dengan bekerja nyata	Bekerja Nyata, Bentuk Kepahlawanan Modern Ala Bank Jatim	Real Work, Realization of Bank Jatim Style Modern Heroism
53	23 November 2016 November 23, 2016	Bank Jatim meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang penghargaan TOP IT & TELCO 2016	Bank Jatim meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang penghargaan TOP IT & TELCO 2016	Bank Jatim Kembali Raih Penghargaan	Bank Jatim Won Awards
54	23 November 2016 November 23, 2016	Memorandum Of Understanding (Mou) Kerjasama Penggunaan Produk Asuransi dan Layanan Jasa Keuangan antara Bank Jatim dengan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Memorandum Of Understanding (Mou) Kerjasama Penggunaan Produk Asuransi dan Layanan Jasa Keuangan antara Bank Jatim dengan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Gandeng Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, Bank Jatim Perkuat Layanan Jasa Keuangan	Inviting Sinarmas MSIG Life Insurance, Bank Jatim Strengthened Financial Service
55	26 November 2016 November 26, 2016	Bank Jatim berkolaborasi dengan Koran SINDO Jatim menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat Gen SINDO Cerdas 2016	Bank Jatim berkolaborasi dengan Koran SINDO Jatim menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat Gen SINDO Cerdas 2016	Kolaborasi Bank Jatim Dan Koran SINDO Jatim Untuk Pendidikan	Bank Jatim and SINDO Jatim Newspaper Collaboration for Education
56	02 Desember 2016 December 2, 2016	melalui Bank Jatim Peduli, Bank Jatim menyerahkan bantuan kepada Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Timur, UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PSAB)	melalui Bank Jatim Peduli, Bank Jatim menyerahkan bantuan kepada Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Timur, UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PSAB)	Kepedulian Bank Jatim Untuk Generasi Penerus Bangsa Di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita	Bank Jatim Care to Youth Generation in Toddler Orphanage Social Unit UPT
57	14 Desember 2016 December 14, 2016	IIKBJ menggelar acara Bakti Sosial dengan mengunjungi UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Pandaan-Pasuruan	IIKBJ menggelar acara Bakti Sosial dengan mengunjungi UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Pandaan-Pasuruan	Gelaran Bakti Sosial Sambut HUT IIKBJ Ke 15 Dan Hari Ibu Nasional	Charity to Celebrate 15th IIKBJ Anniversary and National Mother's Day

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM BANK JATIM 2016

Kondisi pasar modal dan perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh gejolak politik dan ekonomi di tingkat global dan domestik. Di tingkat global pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat yang lebih rendah dari perkiraan dan ketidakpastian arah kebijakan Donald Trump sebagai Presiden baru AS, perekonomian Tiongkok yang terus melambat akibat masih lemahnya sektor manufaktur dan investasi, pertumbuhan ekonomi Eropa yang rendah dan efek Brexit, dan kebijakan quantitative easing Bank Sentral Eropa, dan demikian pula Bank Sentral Jepang yang mulai menerapkan kebijakan suku bunga negatif. Di tingkat yang terdampak kondisi global, Pemerintah Indonesia berupaya melalui kebijakan paket ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia dengan kebijakan makprudensial, dan Otoritas Jasa Keuangan bidang perbankan dan pasar modal yang mengatur dan mengawasi sektor jasa keuangan terus berupaya meningkatkan kinerja perekonomian Indonesia.

Terdampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan domestik melemahnya harga komoditas global membuat melambatnya kinerja rumah tangga dan korporasi di semua sektor. Hal ini membuat lemahnya permintaan kredit dan tidak stabilnya DPK sehingga fungsi intermediasi bank terhambat, dan pada akhirnya meningkatkan risiko kredit dan NPL yang menurunkan efisiensi perbankan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada awal tahun di angka 4529,919 dan bergerak menguat mulai kuartal III dan mencapai angka tertinggi pada kuartal IV 4 Oktober 2016 di angka 5472,317 dan mulai mengalami sedikit penurunan ke akhir tahun

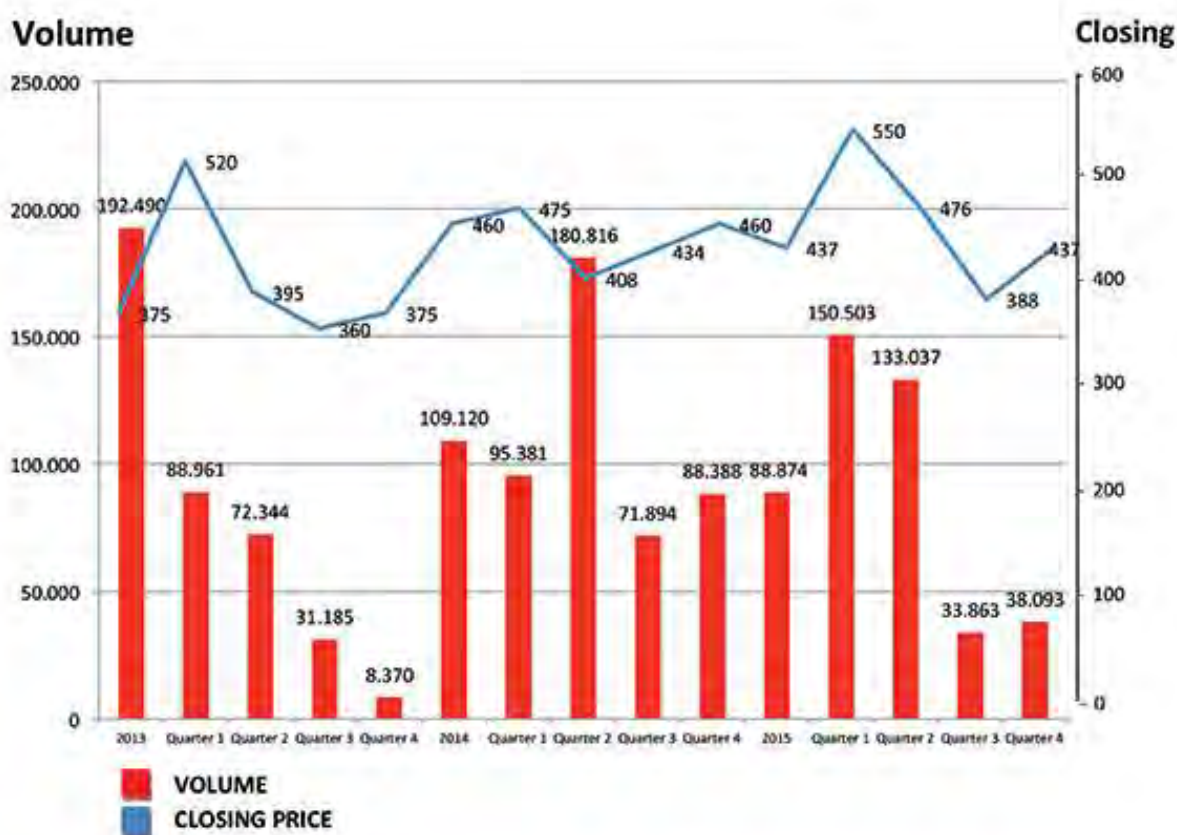
BANK JATIM 2016 STOCK MARKET AND SHARES PERFORMANCE TREND

Indonesian stock market and banking condition were dominated by global and domestic political and economic turbulence. At global level, United States recorded lower growth than expected and experienced uncertainty of Donald Trump's policy as elected US President, where China economic remained slow due to weak manufacture and investment sectors, however, European economy also posted lower growth and experienced Brexit impact as well as encountered Quantitative Easing policy implemented by European Central Bank, as Japan Central Bank also applied negative interest rate policy. At certain level affected by these global conditions, Indonesian Government implemented ongoing economic policy package, Bank Indonesia had macroprudential policy and Financial Service Authority in banking and stock market sector seek to govern and monitor financial service sector while also seek to increase Indonesian economic performance.

Affected by deceleration of global economic growth and fall of global and domestic commodity price that led to slowing household and corporate performances in all sectors. This trend triggered weak credit demand and unstable Third Party Fund so that the bank's intermediary function was constrained and finally increased credit risk and NPL which decreased banking efficiency.

Compound index (IHSG) was opened at beginning of year at 4529.919 and moved upward starting from the 3rd quarter and hit the highest record in fourth quarter on October 4, 2016 at 5472.317 level and slightly depreciated as end of year to 5296.711 level.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



di angka 5296,711. Sejalan dengan pergerakan IHSG, saham Bank Jatim (BJTM) dibuka pada awal tahun di harga Rp 430,- per lembar saham dan mengalami peningkatan harga di kuartal III dengan harga tertinggi Rp 695,0 pada 3 Agustus 2016 dan mulai mengalami sedikit koreksi sehingga pada akhir tahun di harga Rp 570,-. Pertumbuhan saham Bank Jatim di tahun 2016 sebesar 32,56% lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan IHSG yang sebesar 16,93%

Pada kuartal I 2016, Bank Indonesia secara bertahap menurunkan BI Rate dari 7,50% menjadi 6,75%, dengan tingkat inflasi mencapai 4,45% pada Maret 2016 dan IDR mengalami penguatan terhadap

In line with Compound Index movement, shares of Bank Jatim (BJTM) was opened at Rp430 per share price at beginning of the year and increased in the third quarter with the highest price of Rp695.0 on August 3, 2016 and slightly corrected until the end of year at Rp570 price. Bank Jatim shares growth was 32.56% higher in 2016 if compared with 16.93% IHSG growth.

1st Quarter of 2016, Bank Indonesia gradually decreased BI Rate from 7.50% to 6.75%, with inflation rate to 4.45% in March 2016 where Rupiah was appreciated against USD by 4.27% at Rp13,39

TATA KELOLA PERUSAHAAN

USD sebesar 4,27% di Rp 13.239,-. Bank Indonesia juga melakukan kebijakan moneter berupa penurunan GWM primer yang diharapkan dapat semakin mendorong intermediasi perbankan secara optimal. Otoritas Jasa Keuangan sendiri berupaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian dengan stimulus *single digit rate lending* dengan harapan meningkatkan permintaan kredit masyarakat produktif. Pencapaian kinerja keuangan Bank Jatim pada kuartal I ini pada pertumbuhan kredit sebesar 6,40% YoY, pencapaian laba bersih 21,51% YoY, ROA 3,80% dan ROE 23,49%. Saham BJTM yang dibuka awal tahun sebesar Rp 430,-/lembar meningkat sebesar 10,47% ke Rp 475,-/lembar, lebih besar dari kenaikan IHSG yang hanya sebesar 7,06%.

Pada kuartal II 2016, Bank Indonesia menurunkan BI Rate dari 6,75% menjadi 6,50%, dengan tingkat inflasi mencapai penurunan signifikan ke 3,45% pada Juni 2016 menjelang bulan ramadan untuk menekan harga komoditas pangan, dan IDR mengalami pelemahan terhadap USD pada bulan Mei 2016 di harga terendah Rp 13.661,- dan menguat kembali di akhir Juni 2016 di harga Rp 13.210,-. Bank Indonesia melakukan kebijakan makroprudensial melalui relaksasi *Loan to Value* (LTV) dan *Financing to Value* (FTV) untuk pembiayaan properti. Dalam rangka meningkatkan likuiditas pasar modal domestik, Bursa Efek Indonesia menerapkan skema baru transaksi marjin. Pencapaian kinerja keuangan Bank Jatim pada kuartal II ini pada pertumbuhan kredit sebesar 3,49% YoY, pencapaian laba bersih 7,01% YoY, ROA 3,18% dan ROE 20,87%. Saham BJTM yang pada awal April 2016 sebesar Rp 475,-/lembar meningkat sebesar 7,37% ke Rp 510,-/lembar, lebih besar dari kenaikan IHSG yang hanya sebesar 3,58%.

Pada kuartal III 2016, Bank Indonesia merubah acuan suku bunga dari BI Rate menjadi BI 7-Day Repo Rate untuk meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan

level. Bank Indonesia also implemented monetary policy such as decreasing primary Minimum Statutory Reserves that was expected to encourage banking intermediary in more optimum way. Financial Service Authority also seek to accelerate economic growth by implementing single digit rate lending stimulus aiming to boost productive public credit demand. In the first quarter, financial performance of Bank Jatim achievement in credit growth achieved 6.40% (YoY), net income achievement by 21.51(YoY), ROA by 3.80% and ROE by 23.49%. BJTM Shares was opened at Rp430/share price or increased 10.47% to Rp475/ share, or higher than 7.06% IHSG growth.

2nd Quarter of 2016, Bank Indonesia decreased BI Rate was down from 6.75% or 6.50% with sharp decrease in inflation rate to 3.45% by June 2016 approaching September to push food commodity price and IDR was depreciated against USD in May 2016 to the lowest price of Rp13,661 and corrected by end of June 2016 at Rp13,210 level. Bank Indonesia implemented macroprudential policy by releasing Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) for property financing. To improve liquidity of the stock market, Indonesian Stock Exchange implemented new margin transaction scheme. Achievement of Bank Jatim financial performance in the 2nd quarter recorded 3.49% credit growth (YoY), net income achievement by 7.01% (YoY), ROA by 3.18% (YoY) and ROE by 20.87%. At beginning of April 2016, BJTM Shares was Rp475/share, increased 7.37% to Rp510/share, or higher than 3.58% growth recorded by IHSG.

Third Quarter of 2016, Bank Indonesia changed BI Rate to BI 7-Day Repo Rate to increase effectiveness of monetary policy transmission. Calculation of

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

moneter. Perhitungan BI 7-Day Repo Rate yang pada bulan Juni 2016 sebesar 5,25% turun 25bps menjadi 5,00% pada bulan September 2016. Tingkat inflasi tetap stabil sesuai range target di angka 3,07% pada September 2016 dan berimbas pada penguatan IDR terhadap USD pada bulan di akhir September 2016 di harga Rp 13.042,- dari harga tertinggi Rp 13.270,-. Bank Indonesia juga terus berkoordinasi bersama Pemerintah menyiapkan langkah kebijakan agar implementasi UU Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) dapat berdampak optimal bagi perekonomian nasional. Pencapaian kinerja keuangan Bank Jatim pada kuartal III ini pada pertumbuhan kredit sebesar 1,33% YoY, pencapaian laba bersih 20,11% YoY, ROA 3,09% dan ROE 20,14%. Saham BJTM terus mengalami peningkatan dan mencapai harga tertinggi pada 3 Agustus 2016 di harga Rp 695,-/lembar dan mengalami koreksi sampai menjelang akhir september 2016 di harga Rp 565,-/lembar, meskipun koreksi yang terjadi cukup besar namun pertumbuhan saham BJTM kuartal III sebesar 14,37% masih lebih tinggi dari pertumbuhan IHSG yang hanya sebesar 7,91%.

Phase Kuartal IV 2016, Bank Indonesia menurunkan lagi BI 7 - Day Repo Rate dari 5% menjadi 4,75%, dengan inflasi yang stabil di 3,58% pada Nopember 2016. Namun terpilihnya Donald Trump sebagai presiden USA membuat nilai tukar IDR melemah terhadap USD sampai pada level terendah Rp 13.565,-. Bahkan beberapa saat setelah kemenangan Trump diumumkan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) langsung melemah. Hal tersebut dilatarbelakangi ketidakpastian kebijakan Trump yang akan diimplementasikan. Para investor pada akhirnya juga menjadi bimbang dan tidak pasti mengenai langkah yang akan diambil setelahnya. Pada umumnya mereka masih menantikan seberapa banyak janji kampanye Trump yang akan direalisasikan, serta mengantisipasi kenaikan laju inflasi dan naiknya suku bunga. DI

BI 7-Day Repo Rate was 5.25% in June 2016 and decreased 25 bps to 5.00% in September 2016. Inflation rate remained stable according to target range at 3.07% level in September 2016 and affected to stronger IDR exchange rate against USD by the end of September 2016 at Rp13,042 price from the highest price of Rp13,270. Bank Indonesia also coordinated with the Government to prepare policy initiative to support Tax Amnesty Law Implementation to have optimum contribution to national economy. In this third quarter, achievement of Bank Jatim's financial performance recorded 1.33% (YoY) credit growth, 20.11% (YoY) net income growth, 3.09% TOA, and 20.14% ROE. BJTM Shares continued to increase and hit the highest price on August 3, 2016 at Rp695/share price and corrected until end of September 2016 to Rp565/share price, despite this major correction, growth of BJTM shares at the third quarter by 14.37% was still higher than IHSG growth that only arrived at 7.91%.

In fourth quarter of 2016, Bank Indonesia further decreased BI 7 - Day Repo Rate from 5% to 4.75% with stable inflation rate at 3.58% in November 2016. However, after Trump's victory was announced, the Compound Index (IHSG) experienced sudden fall driven by uncertainty of Trump's policy which will be implemented. The investors were then wait and see and uncertain on their next move. In general, they were waiting how much the Trump's campaign agenda will be realized and anticipating higher inflation rate and increasing interest rate. One of Trump's agenda is to cut tax and increase infrastructure expenditure with possibility to drive faster US economic growth. On the other hand, Trump's agenda to review free trade agreement and apply import tariff have possibility to bring loss to the country's economy. As

TATA KELOLA PERUSAHAAN

satu sisi janji Trump akan menurunkan pajak dan meningkatkan belanja infrastruktur dapat berpotensi mendorong ekonomi AS tumbuh lebih cepat. Namun disisi lainnya rencana Trump untuk meninjau kembali perjanjian perdagangan bebas dan mengenakan tarif impor yang kemungkinan malah akan merugikan ekonomi negara tersebut. Sejalan dengan IHSG, saham BJTM sendiri mengalami penurunan karena sebagian besar kepemilikan saham dimiliki oleh investor asing yang lebih agresif dalam menghadapi efek Trump dan pelemahan nilai tukar rupiah. Harga saham BJTM turun ke level terendah di harga Rp 480,-/ lembar pada 15 Nopember 2016, namunsaham BJTM mengalami koreksi kenaikan melebihi IHSG yang stagnan. Pada 21 Desember 2016 saham BJTMmasih menjadi pilihan yang relatif stabil dalam menghadapi situasi ekonomi politik global.

Perseroan selalu berupaya untuk menjalin dan menjaga hubungan baik dengan para investor, analis, media, regulator dan masyarakat pasar modal lainnya melalui kegiatan – kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang terbaru mengenai kinerja perusahaan dan menjaga kepercayaan para investor.

Berikut adalah table daftar kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka komunikasi kepada investor, baik investor eksisting maupun calon investor potensial.

in line with IHSG, BJTM shares price also decreased because most of the shares ownership was held by foreign investors who were more aggressive in encountering Trump's effect and Rupiah exchange rate depreciation. BJTM shares price was down to the lowest point at Rp480 per share price on November 15, 2016, however, shares of BJTM was later corrected positively exceeding IHSG that remained stagnant. On November 21, 2016, shares of BJTM still become more stable preference to approach global economic and political situation.

The Company also seek to engage and maintain harmonious relationship with the investors, analysts, regulator and other stock market society by means of several activities done to provide up-to-date inforamtion regarding performance of the Company and maintain trust from the investors.

List of activities done by the Company as investor communication both to existing and potential investor candidates is below.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Sebelumnya

Kronologis Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/ atau anggaran dasar Bank Jatim. RUPS di Bank Jatim merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham Bank Jatim untuk mengambil keputusan bagi Bank Jatim berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Jatim dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Information on Previous Year General Meetings of Shareholders (GMS)

GMS Chronology

General Meetings of Shareholders is corporate body with distinctive authority that is not delegated either to the Board of Directors or Board of Commissioners under limit stipulated in Limited Company Law and/ or Bank Jatim Article of Association. At Bank Jatim, GMS is an institution for all Shareholders to take decision regarding Bank Jatim based on fair and transparent interests. GMS did not exercise any intervention against function, duty and authority of other corporate bodies such as Board of Commissioners and Board of Directors. However, this is not lesen GMS authority to exercise its rights according to Bank Jatim Articles of Association and other prevailign Law.

GMS has authority to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, approve Articles of Association amendment, approve the Annual Reprot, appoint External Auditor and stipulate salary/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 (RUPS Tahunan)

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Bank Jatim menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Januari 2016, di Hotel Bumi Surabaya Jl Basuki Rachmad no 106-128 Surabaya, Jawa Timur. Materi dan agenda yang akan dibahas dalam RUPS Tahunan telah tersedia dan diumumkan dalam website Bank Jatim pada tanggal yang sama dengan panggilan RUPS Tahunan yaitu :

1. Mengiklankan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPS kepada Para Pemegang Saham pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Koran SINDO tanggal 7 Januari 2016
2. Mengiklankan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPS kepada Para Pemegang Saham pada Situs Web Bank Jatim pada tanggal 7 Januari 2016

RUPS Tahunan TB 2015 dibuka dan dipimpin oleh Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dihadiri oleh ;

1. Dewan Komisaris (Heru Santoso, Akhmad Sukardi, Hadi Sukrianto, Soebagyo, Wibisono)
2. Direksi (R. Soeroso, Su'udi, Tony Sudjiaryanto, Rudie Hardiono, dan Eko Antono)
3. Pemegang saham perseroan yang hadir mewakili sejumlah 12.595.711.677 saham atau sebesar 84,4347615% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Annual General Meetings of Shareholders (Annual GMS) 2016

Annual GMS Implementation

Bank Jatim held Annual GMS on January 29, 2016 at Hotel Bumi Surabaya, Jl. Basuki Rachmad No. 106 – 128, Surabaya, East Java. The material and agenda discussed in the Annual GMS has been available and announced at Bank Jatim website on the same date with the Annual GMS invitation, among others:

1. Publishing announcement on GMS invitation to the Shareholders in 2 (two) newspapers published in Bahasa, Bisnis Indonesia and SINDO newspaper dated January 7, 2016.
2. Publishing announcement on GMS invitation to the Shareholders at Bank Jatim website on January 7, 2016.

Annual GMS Fiscal Year 2015 was opened and chaired by President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and attended by:

1. Board of Commissioners (Heru Santoso, Akhmad Sukardi, Hadi Sukrianto, Soebagyo, Wibisono)
2. Board of Directors (R. Soeroso, Su'udi, Tony Sudjiaryanto, Rudie Hardiono and Eko Antono)
3. Shareholders who attended the meeting representing 12,595,711,677 shares or 84.4347615% from all issued and fully paid-in shares.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mekanisme & Hasil Perhitungan Suara RUPS Tahunan

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda Rapat.

Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pada RUPS Tahunan ini Bank Jatim telah menunjuk Bambang Heru Djuwito SH MH selaku Notaris Publik.

Agenda RUPS tahun sebelumnya

Agenda, Keputusan, Perhitungan Suara dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan.

Annual GMS Mechanism and Voting Calculation

Every Shareholder or attorney of the Shareholders has votign rights and/or proposed opinion to the meeting Chairman prior the voting of every Meeting agenda.

In the voting mechanism, 1 (one) share grants rights for the owner for 1 (one) vote, if the shareholder has more than 1 (one) share, he will be requested to vote only 1 (one) time and the voting will represent entire shares. In this Annual GMS, Bank Jatim has appointed Bambang Heru Djuwito SH MH as Public Notary.

Previous year GMS Agenda

Annual GMS Agenda, Resolution, Voting Calculation and realization are as follows:v

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016
GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016

AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
Mata Acara Pertama : Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015	First Agenda: Approval to Annual Report on Company's Management throughout Fiscal Year 2015 including Board of Commissioners Supervisory Report Fiscal Year 2015 and Financial Report Fiscal Year 2015 Signing	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 2 (dua) Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.595.711.677 saham atau 100% dari yang Hadir Abstain : Tidak Ada Tidak Setuju : Tidak Ada</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas). 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tigapuluh satu Desember duaribu limabelas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Sidharta dan Tanzil <i>member of Kreston International</i> sesuai dengan laporannya Nomor 001/O4/RSL/I/16 tanggal 07-01-2016 (tujuh Januari duaribu enambelas), dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. 3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 (duaribu limabelas) tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 (tigapuluh satu Desember duaribu limabelas) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
		<p>Shareholders inquiries: 2 (two) Shareholders submitted questions</p> <p>Voting result: Agree : 12,595,711,677 shares or 100% of attending party Abstained : None Not Agree : None</p>
		<p>Resolution of AGMS First Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving Annual Report of the Company and Supervisory Duty Report done by the Board of Commissioners for Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen). 2. Signing Company's Financial Statements for fiscal year ended 31-12-2015 (thirty first of December two thousand and fifteen) audited by Public Accountant Office Hendrawinata, Eddy Sidharta and Tanzil member of Kreston International pursuant to report No. 001/O4/RSL/I/16 dated 07-01-2016 (Seventh of January two thousand and sixteen), with unqualified opinion in all material aspects according to accounting principle that is generally applied in Indonesia. 3. After the approval of Annual Reports and signing of Financial Statements for Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen), GMS will grant full discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all Board of Directors members on the managerial activity and to all Board of Commissioners members on supervisory activity done over fiscal year ended on 31-12-2015 (thirty first of December two thousand and fifteen) as long the activities had been disclosed in the Company's Financial Statements.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016 GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016		
AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
Mata Acara Kedua : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 termasuk pemberian bonus bagi pegawai serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris	Second Agenda: Determination of Net Income Fiscal Year 2015 including bonus for employees and incentives for Board of Directors and Board of Commissioners	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.591.029.222 saham atau 99,9628250 % dari yang hadir Abstain : 4.682.455 saham atau 0,0371750% dari yang hadir Tidak Setuju : Tidak Ada</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Kedua : Penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) sebagai berikut : a. Sebesar Rp. 641.460.454.226,00 (enamratus empatpuluh satu milyar empat ratus enam puluh juta empat ratus lima puluh empat ribu dua ratus dua puluh enam rupiah) atau 72,42% (tujuh puluh dua koma empat puluh dua prosen), atau Rp 43,00 (empat puluh tiga rupiah) per saham ditetapkan sebagai deviden tunai Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11-02-2016 (sebelas Februari duaribu enambelas) dan akan dibayarkan pada tanggal 03-03-2016 (tiga Maret duaribu enambelas). Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran deviden tunai termaksud; b. Sebesar Rp 239.819.384.015,29 (duaratus tigapuluh sembilan milyar delapan ratus sembilan belas juta tigaratus delapan puluh empat ribu limabelas rupiah dua puluh sembilan sen) atau 27,08% (dua puluh tujuh koma nol delapan prosen), ditetapkan sebagai Cadangan Umum; c. Sebesar Rp. 4.428.541.900,71 (empat milyar empatratus duapuluh delapan juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus rupiah tujuh puluh satu sen) atau 0,50% (nol koma lima puluh prosen), ditetapkan sebagai penambahan untuk dana sinoman mantan pengurus dan pegawai Bank Jatim. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan standard akuntansi keuangan yang berlaku, untuk laba bersih Tahunan yang kami usulkan penetapan pembagian bonus Pegawai dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) dicadangkan sebesar Rp 221.313.760.567,63 (duaratus dua puluh satu milyar tiga ratus tiga belas juta tujuh ratus enam puluh ribu limaratus enampuluh tujuh rupiah enam puluh tiga sen) dengan prosentase pembagian yang sama dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut :</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus Pegawai sebesar Rp 188.116.696.482,49 (seratus delapan puluh delapan milyar seratus enam belas juta enam ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah empat puluh sembilan sen) atau sebesar 85 % (delapan puluh lima prosen); 2. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris bersama mereka yang membantu tugas Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp 33.197.064.085,14 (tiga puluh tiga milyar seratus sembilan puluh tujuh juta enam puluh empat ribu delapan puluh lima rupiah empat belas sen) atau sebesar 15 % (lima belas prosen).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016
GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016

AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
		<p>Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting Result : Agree : 12,591,029,222 shares or 99.9628250 % of the attending party Abstained : 4,682,455 shares or 0.0371750% of the attending party Not Agree : None</p> <p>Resolution of AGMS Second Agenda: Determination of Net Income Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen), as follows: a. Amounted Rp641,460,454,226.00 (two hundred and forty one billion four hundred and sixty million forty hundred and fifty four thousand two hundred and twenty six rupiah) or 72.42% (seventy two point forty two per cent), or Rp43.00 (forty three rupiah) per shares to be determined as cash dividend for Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen) to be distributed in cash to all shareholders listed in Shareholders List as of 11-02-2016 (eleventh of February two thousand and sixteen) and will be paid on 03-03-2016 (third of March two thousand and sixteen). Next, to grant attorney and authority to the Board of Directors to arrange the cash dividend payment mechanism; b. Amounted Rp239,819,384,015.29 (two hundred and thirty nine billion eight hundred and nineteen million three hundred and eighty four thousand fifteen rupiah and twenty nine cent) or 27.08% (twenty seven point zero eight percent), allocated as General Reserves; c. Amounted Rp4,428,541,900.71 (four billion four hundred and twenty eight million five hundred and forty one thousand nine hundred rupiah point seventy one cent) or 0.50% (zero point fifty percent), allocated as additional sinoman fund for Bank Jatim's management and employees. Next, according to prevailing financial accounting standard regulation, annual net income proposed to be allocated as employees' bonus and Board of Directors and Board of Commissioners incentives for Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen) amounted Rp221,313,760,567.63 (two hundred and twenty one billion three hundred and thirteen million seven hundred and sixty thousand five hundred and sixty seven rupiah sixty three cent) with distribution percentage equal with previous year, as follows: 1. Employee Bonus amounted Rp188,116,696,482.49 (one hundred and eighty eight billion one hundred and sixteen million six hundred and ninety six thousand four hundred and eighty two rupiah forty nine cent or 85 % (twenty five percent); 2. Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners altogether with people who helped the Board of Commissioners' duties including Sharia Supervisory Board amounted Rp33,197,064,085.14 (thirty three billion one hundred and ninety seven million sixty four thousand eighty five rupiah fourteen cent) or 15 (fifteen percent).</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016 GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016		
AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
Mata Acara Ketiga : Memberikan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016	Third Agenda : Granting attorney to the Board of Directors under approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2016	Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak ada Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.039.061.903 saham atau 95,5806406 % dari yang hadir Abstain : Tidak Ada Tidak Setuju : 556.649.774 saham atau 4,4193594 % dari yang hadir Keputusan RUPST Mata Acara Ketiga : 1. Memberikan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas); 2. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.
		Total Shareholders Inquiries : None Voting Result : Agree : 12,039,061,903 shares or 95.5806406 % of attending party Abstained : None Not Agree : 556,649,774 shares or 4.4193594 % of attending party Resolution of AGMS Third Agenda : 1. Granting attorney to the Board of Directors under approval from the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen); 2. Granting attorney to the Board of Directors under approval from the Board of Commissioners to determine other requirements and amount of audit fee by considering fairness and audit scope.
Mata Acara Keempat : Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham pada Tahun 2015	Fourth Agenda : Public Offering Proceeds Utilization Report 2015	Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.591.128.222 saham atau 99,9636110 % dari yang hadir Abstain : 4.583.455 saham atau 0,0363890 % dari yang hadir Tidak Setuju : Tidak Ada Keputusan RUPST Mata Acara Keempat : Menerima Laporan Penggunaan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah disampaikan Direksi Perseroan. Total Shareholders Inquiries : None Voting Result : Agree : 12,591,128,222 shares or 99.9636110 % of attending party Abstained : 4,583,455 shares or 0.0363890 % of attending party Not Agree : None Resolution of Fourth AGMS Agenda : Approving IPO Proceeds Realization Report presented by the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016
GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016

AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
<p>Mata Acara Kelima : Memberikan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dari hasil penerbitan saham baru yang merupakan pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahunan Tahun Buku 2014</p>	<p>Fifth Agenda : Granting attorney to the Board of Directors under approval from Board of Commissioners to adjust Company's equity from new shares issuance proceeds as the implementation of MESOP Program approved by Annual GMS Fiscal Year 2014</p>	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 1 (satu) Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.382.409.877 saham atau 98,3065522 % dari yang hadir Abstain : Tidak Ada Tidak Setuju : 213.301.800 saham atau 1,6934478 % dari yang hadir</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Kelima : Menyetujui Pelaksanaan Program MESOP sebagaimana telah diumumkan dalam Keterbukaan Informasi pada tanggal 23-12-2015 (dua puluh tiga Desember dua ribu lima belas) dan memberikan Kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dari hasil pelaksanaan Program MESOP.</p> <p>Total Shareholders Inquiries : 1 (one) Shareholder submitted question</p> <p>Voting Result : Agree : 12,382,409,877 shares or 98.3065522 % of attending party Abstained : None Not Agree : 213,301,800 shares or 1,6934478 % of attending party</p> <p>Resolution of Fifth AGMS Agenda: Approving MESOP Program Implementation as announced in Information Disclosure on 23-12-2015 (twenty third of December two thousand and fifteen) and granting Attorney to the Board of Directors under approval to Board of Commissioners to adjust Company's equity from the MESOP Program proceeds.</p>
<p>Mata Acara Keenam : Persetujuan Perubahan Keputusan Agenda 6 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2015 terkait dengan Pemberian Ijin Pelaksanaan Spin-Off Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah</p>	<p>Sixth Agenda : Approving Amendment to Resolution of Annual General Meetings of Shareholders Sixth Agenda held on April 8, 2015 related to Sharia Business Unit Spin-Off License to be a Sharia Commercial Bank</p>	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 11.782.217.568 saham atau 93,5414994% dari yang hadir Abstain : Tidak Ada Tidak Setuju : 813.494.109 saham atau 6,4585006 % dari yang hadir</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Keenam : Mengubah keputusan tentang pelaksanaan <i>spin-off</i> unit syariah menjadi sebagai berikut: 1. Rencana aksi korporasi Perseroan berupa pemisahan (<i>spin-off</i>) UUS dengan cara pendirian BUS pada tahun 2016 (duaribu enambelas); 2. Modal disetor BUS pada saat pendirian paling kurang Rp. 500.000.000.000,00 (limaratus milyar rupiah); 3. Merujuk poin nomor 2, Modal Dasar yang akan dibentuk adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp. 2.000.000.000.000,00 (dua trilliun rupiah); 4. Perseroan menambah modal UUS sebesar Rp. 200.000.000.000,00 (duaratus milyar rupiah) sehingga menjadi sebesar Rp.300.000.000.000,00 (tigaratus milyar rupiah) ditahun 2015 (duaribu limabelas) dari saat ini sebesar Rp. 100.000.000.000,00 (seratus milyar rupiah) dan penambahan modal lagi sebesar Rp. 200.000.000.000,00 (duaratus milyar rupiah) pada tahun 2016 (duaribu enambelas), sehingga pada tahun 2016 (duaribu enambelas) menjadi Rp. 500.000.000.000,00 (limaratus milyar rupiah);</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016 GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016		
AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
		<p>5. Pemberian kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seluruh langkah-langkah yang diperlukan guna terwujudnya pemisahan UUS dengan cara pendirian BUS, antara lain menetapkan calon Direksi, calon Dewan Komisaris, calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) termasuk menetapkan calon pemegang saham lainnya. Adapun untuk penyertaan modal Bank Jatim pada BUS paling kurang sebesar Rp. 500.000.000.000,00 (limaratus milyar rupiah).</p> <p>- Menyetujui Pelaksanaan <i>Spin-off</i> Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah Tahun 2016 (duaribu enambelas) dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Total Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting Result : Agree : 11,782,217,568 shares or 93,5414994% of attending party Abstained : None Not Agree : 813,494,109 shares or 6,4585006 % of attending party</p> <p>Resolution of AGMS Sixth Agenda : Amending sharia spin-off implementation resolution, as follows: 1. Corporate action as SBU spin-off by establishing Sharia Commercial Banks in 2016 (two thousand and sixteen); 2. During the establishment, paid-in capital of the Sharia Commercial Bank to achieve approximately Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiah); 3. Merujuk poin nomor 2, Modal Dasar yang akan dibentuk adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp. 2.000.000.000.000,00 (dua triliunrupiah); 4. The Company added additional SBU capital amounted Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) to Rp300,000,000,000.00 (three hundred billion rupiah) in 2015 (two thousand and fifteen) from currently Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah) and another additional capital amounted Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) in 2016 (two thousand and sixteen), that in 2016 (two thousand sixteen) amounted Rp500,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah); 5. Granting attorney to the Board of Directors under approval from the Board of Commissioners to take necessary step to spin-off SBU by establishing Sharia Commercial Bank, such as determining candidate for Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board (DPS) including other shareholders candidates. The capital requirement for Bank Jatim in the Sharia Commercial Bank is approximately Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiah). - Approving Sharia Business Unit Spin-Off into Sharia Commercial Banks in 2016 (two thousand and sixteen) and granting attorney to the Board of Directors to take every necessary action by complying with prevailing Law.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2015 29 JANUARI 2016 GMS Fiscal Year 2015 Agenda January 29, 2016		
AGENDA RUPS TB 2015	GMS Fiscal Year 2015 Agenda	REALISASI RUPS TB 2015 Realization of GMS Fiscal Year 2015
Mata Acara Ketujuh : Penetapan Remunerasi Pengurus Perseroan	Seventh Agenda : Remuneration Package for Management	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : - alternatif 1 sebesar 9.887.973.057 saham atau 78,50 % dari yang hadir - alternatif 2 sebesar 1.505.022.631 saham atau 11,95 % dari yang hadir</p> <p>Abstain : 1.202.715.989 saham atau 9,55% dari yang hadir Tidak Setuju : Tidak Ada</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Ketujuh : Honorarium Direktur Utama sebagaimana dalam alternatif 1 sebesar Rp130.000.000,00 (seratus tigapuluh juta rupiah) dan fasilitas; (Berdasarkan atas laju inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur tahun 2014 (duaribu empatbelas) dan 2015 (duaribu limabelas)) Sedangkan untuk Honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya mengikuti rumusan yang mengacu pada besaran gaji Direktur Utama.</p> <p>Total Shareholders Inquiries : 2 (two) shareholders submitted questions</p> <p>Voting Result : Agree : - alternative 1 amounted 9,887,973,057 shares or 78.50 % of attending party - alternative 2 amounted 1.505.022.631 shares or 11.95 % of attending party</p> <p>Abstained : 1,202,715,989 shares or 9.55% of attending party Not Agree : None</p> <p>Resolution of Seventh AGMS Agenda : President Director's Salary as in the first alternative amounted Rp130.000.000,00 (one hundred and seventy million rupiah) and facilities; (based on inflation rate and Gross Domestic Regional Product (PDRB) of East Java 2014 (two thousand and fourteen) and 2015 (two thousand and fifteen) meanwhile salary for Board of Commissioners and other BOD members were following prevailing calculation referring to President Director's salary.</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
Mata Acara Pertama : Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014	First Agenda : Approval to Annual Report regarding Company's condition and management over Fiscal Year 2014 including Board of Commissioners Supervisory Report Fiscal Year 2014 and signing the Company's Financial Statements Fiscal Year 2014	Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 2 (dua) Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.786.681.603 suara (99,9284525%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : Tidak Ada Keputusan RUPST Mata Acara : 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global sesuai dengan laporannya No. RPC-288/PSS-Sby/2015 tanggal 27 Februari 2015, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. 3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
		Total Shareholders Inquiries : 2 (two) shareholders submitted inquiries Voting Result : Agree : 12,786,681,603 shares (99.9284525%) Abstained : 9,155,098 shares (0.0715475%) Not Agree : None Resolution to AGMS First Agenda: 1. To approve Annual Report of the Company and supervisory duty report carried out by Board of Commissioners in fiscal year 2014. 2. Ratifying financial report for fiscal year ended on December 31, 2014 audited by Purwantono, Suherman and Surja Public Accountant Office, member of Ernst and Young Global according to report No. RPC-288/PSS/Sby/2014 dated February 27, 2014 with Unqualified opinion in all material aspect according to accounting principle generally applied in Indonesia. 3. Afterwards, within the Annual Report approval and ratification of Financial Statements for fiscal year 2014, GMS has mandated full dismissal (acquit et de charge) to all of Board of Directors members for managerial activity and to all Board of Commissioners members to all supervisory activity taken along fiscal year ended on December 31, 2014 as long these activities have been disclosed in Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
<p>Mata Acara Kedua : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014 termasuk pemberian bonus bagi pegawai serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris</p>	<p>Second Agenda : Determination of Company's Net Income Fiscal Year 2014 Realization including Employee Bonus as well as Board of Directors and Board of Commissioners Incentives</p>	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 12.786.681.603 suara (99,9284525%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : Tidak Ada</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Kedua : Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014 sebagai berikut: 1. Menetapkan sebesar Rp. 624.490.588.848,58 atau 66,50% dari laba bersih Tahun Buku 2014 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2014 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20 April 2015 dan akan dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2015. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai dimaksud; 2. Menetapkan Cadangan Umum Perseroan sebesar Rp 305.202.167.482,39 atau 32,50 %; 3. Menetapkan sebesar Rp 9.390.835.922,53 atau 1,00% dari laba bersih tahun buku 2014 untuk penambahan dana sinoman Bank Jatim; 4. Menyetujui dan menetapkan jumlah bonus karyawan dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2014 sebesar Rp 221.032.943.832,38 sebagaimana yang telah dicadangkan pada Tahun Buku 2014, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian diantara mereka yang berhak dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.</p>
		<p>Total Shareholders Inquiries: None</p> <p>Voting Result : Agree 12,786,681,603 votes (99.9284525%) Abstained : 9.155.098 none (0.0715475%) Not Agree : None</p> <p>Resolution of AGMS Second Agenda Determining Net Income Fiscal Year 2014 realization, as follows: 1. To allocate Rp624,490,588.848.58 (six hundred and twenty four billion four hundred and ninety million five hundred and eighty eight thousand eight hundred and forty eight rupiah fifty eight cent) or 66.50% (Sixty Six point five percent) of net income booked in fiscal year 2014 and distributed to shareholders listed in the Company Shareholders List as of April 20, 2015 and will be paid on May 8, 2014. And later delegated attorney and authority to the Board of Directors to manage cash dividend payout mechanism; 2. Determine general reserves amounted Rp305,302,167,482.39 (three hundred and five billion two hundred and two million one hundred and sixty seven thousand four hundred and eighty two rupiah thirty nine cent) or 32.50% (thirty two point fifty per cent). management and employee. 3. Allocating Rp9,390,835,922.53 (Nine billion three hundred and ninety million eight hundred and thirty five thousand nine hundred and twenty two rupiah fifty three cent) or 1% (one per cent) from net income booked in 2014 for Bank Jatim sinoman additional fund.</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
		<p>4. Approving and determining amount of employee bonus and incentive for Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2014 amounted Rp221,032,943,832.38 (two hundred and twenty one billion thirty two million nine hundred and forty three thousand eight hundred and thirty two rupiah thirty eight cent) as has been allocated in 2013, and delegating authority to the Board of Directorsto conduct the package distribution among them who are illegible by concerning prevailing regulation and recommendation from Remuneration and Nomination Committee.</p>
<p>Mata Acara Ketiga : Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015.</p>	<p>Third Agenda : Approval of Public Accountant Firm Appointment to audit Company's Financial Statement Fiscal Year 2015.</p>	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.314.783.703 suara (96,2405506%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : 471.897.900 suara (3,6879019%)</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Ketiga : 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya; 3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.</p> <p>Total Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting Result : Agree : 12,314,783,703 votes (96.2405506%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : 471,897,900 votes (3.6879019%)</p> <p>Resolution of Third AGMS Agenda: 1. Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office to perform audit on the Company Financial Statements Fiscal Year 2015; 2. Grant attorney to Board of Commissioners to appoint alternate Public Accountant Office if the appointed KAP failed to perform its duty according to regulation and policy applied in stock market; 3. Delegate attorney to the Board of Commissioners, by also concerning recommendation from the Board of Directors to determine other requirements and amount of audit fee by concerning fairness and scope of audit activity.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
<p>Mata Acara Keempat: Pembatalan dan Permintaan Ijin Pelaksanaan MESOP serta memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP dan dilakukan sesuai dengan POJK NO.38/POJK.04/2014</p>	<p>Fourth Agenda: Revocation and Mesop Implementation License Proposal as well as grant attorney to the Board of Commissioners to issue new shares as result of MESOP Program and implemented accordign to Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014</p>	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.438.071.503 suara (97,2040500%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : 348.610.100 (2,7244025%)</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Ketiga : Menyetujui Untuk Membatalkan Dan Memberikan Ijin Pelaksanaan MESOP Serta Memberikan kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Melakukan Penerbitan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Program MESOP Dan Dilakukan Sesuai Dengan POJK No.38/ Pojk.04/2014.</p> <p>Total Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting result : Agree : 12,438,071,503 votes (97.2040500%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : 348,610,100 (2.7244025%)</p> <p>Resolution of Fourth GMS Agenda : Approve to revoke and grant MESOP permission and grant attorney to the Board of Commissioners to issue new shares and implemented accordign to Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014.</p>
<p>Mata Acara Kelima : Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana pada Tahun 2014</p>	<p>Fifth Agenda : IPO Proceeds Realization Report in 2014</p>	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.786.681.603 suara (99,9284525%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : Tidak Ada</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Kelima : Menerima Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun buku 2014.</p> <p>Total Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting Result : Agree : 12,786,681,603 votes (99.9284525%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : None</p> <p>Resolution of Fifth AGMS Agenda : To receive realization of proceeds from initial public offering in 2014.</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
Mata Acara Keenam : Persetujuan Pemberian Ijin Pelaksanaan Spin-Off Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah	Sixth Agenda : Approval for Sharia Business Unit Spin-Off into Sharia Commercial Bank	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 11.957.406.882 suara (93,4476358%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : 829.274.721 suara (6,4808167%)</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Keenam : 1. Rencana aksi korporasi (<i>corporate action</i>) Perseroan berupa pemisahan (<i>spin-off</i>) UUS dengan cara pendirian BUS pada tahun 2017; 2. Modal Disetor BUS pada saat pendirian paling kurang Rp 500.000.000.000; 3. Menunjuk poin nomor 2, Modal Dasar yang akan dibentuk adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp 2.000.000.000.000; 4. Perseroan menambah modal UUS sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 di tahun 2015 dari saat ini sebesar Rp 100.000.000.000 dan penambahan modal lagi sebesar Rp 200.000.000.000 pada tahun 2016, sehingga pada tahun 2016 menjadi 500.000.000.000; 5. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seluruh langkah-langkah yang diperlukan guna terwujudnya pemisahan UUS dengan cara pendirian BUS, antara lain menetapkan calon Direksi, calon Dewan Komisaris, calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) termasuk menetapkan calon pemegang saham lainnya sehingga total modal disetor menjadi paling kurang Rp 1.000.000.000.000.</p>
		<p>Total Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting Result : Agree : 11,957,406,882 votes (93.4476358%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : 829,274,721 vote (6.4808167%)</p> <p>Resolution of Sixth AGMS Agenda 1. Corporate action plan in form of Sharia Business Unit spin-off by establishing Sharia Commercial Bank in 2017. 2. Paid-in Capital for Sharia Commercial Bank is at least Rp500,000,000.00 (five hundred billion Rupiah). 3. Referring to point 2, Authorized Capital minimum amounted Rp2,000,000,000,000; 4. The Company will increase SBU's capital by Rp200,000,000,000 into Rp300,000,000,000 in 2015 from currently Rp100,000,000,000 and another additional capital amounted Rp200,000,000,000 in 2016, to Rp500,000,000,000 in 2016; 5. Granting attorney to the Board of Commissioners to take necessary step to spin-off SBU by establishing Sharia Commercial Bank, such as appointing candidate of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Boards (DPS) including other shareholders so that the paid-in capital to reach Rp1,000,000,000,000.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
Mata Acara Ketujuh : Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Pegawai Perseroan	Seventh Agenda : Approval on Change in Employee pension fund regulation	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.508.476.103 suara (97,7542649%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : 278.205.500 suara (2,1741876%)</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Ketujuh : Menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun Pegawai Perseroan dengan memberikan Manfaat Lain sebesar 2 (dua) kali manfaat pensiun bulanan bagi Pensiunan Pegawai Perseroan</p> <p>Total Shareholders Inquiries : None</p> <p>Voting result : Agree : 12,508,476,103 votes (97.7542649%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : 278,205,500 votes (2.1741876%)</p> <p>Resolution of Seventh AGMS Resolution: Approve change in employee pension fund regulation by giving other benefits amounted 2 (two) times of monthly pension benefit for pensions to be approved.</p>
Mata Acara Kedelapan : Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dilakukan sesuai dengan POJK NO.32/POJK.04/2014 serta POJK No.33/POJK.04/2014	Eighth Agenda : Articles of Association Amendment and implemented based on financial Service Authority Decree No. 32/POJK.04/2014	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.637.230.082 suara (98,7604826%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : 149.451.521 suara (1,1679699%)</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Kedelapan : 1. Menyetujui perubahan pasal (4), (11), (12), (14), (15), (17) dan pasal (18) anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK NO. 32/POJK.04/2014 dan NO.33/POJK.04/2014; 2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 (6) dalam rangka penyesuaian dengan PERDA No.14 Tahun 2012 Pasal 19 (1); 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan kembali (kodifikasi) seluruh anggaran dasar Perseroan; 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka permohonan persetujuan, pelaporan serta pendaftaran perubahan anggaran dasar termaksud kepada instansi yang terkait.</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
		<p>Total Shareholders Inquiries : 1 (one) shareholders submitted question</p> <p>Voting Result : Agree : 12,637,230,082 votes (98.7604826%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : 149,451,521 votes (1.1679699%)</p> <p>Resolution of Eighth AGMS Agenda: 1. Approve amendment of article 4, article 11, article 12, article 14, article 15, article 17 and article 18, Articles of Association to align with Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. 2. Approve Articles of Association amendment in article 8 point (6) to align with regional law No. 14 of 2012, article 19 point (1). 3. Delegate authority and attorney to the Board of Directors for reissuance (codification) of entire Articles of Association. 4. Provide authority with substantive rights to the Board of Directors to take necessary actions regarding Articles of Association approval, reporting as well as registration of Articles of Association to related agencies.</p>
Mata Acara Kesembilan: Penggantian Pengurus Perseroan	Ninth Agenda: Change in Company's Management	<p>Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya : 2 (Dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan</p> <p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju : 12.106.918.103 suara (94,6160723%) Abstain : 9.155.098 suara (0,0715475%) Tidak Setuju : 679.763.500 suara (5,3123802%)</p> <p>Keputusan RUPST Mata Acara Kesembilan : 1. Memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang telah berakhir masa jabatannya pada penutupan rapat dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :</p> <p><u>Dewan Komisaris</u> Komisaris Utama : Sdr. Muljanto Komisaris : Sdr. Chairul Djaelani Komisaris Independen : Sdr. Wlbisono Komisaris Independen : Sdr. Soebagyo</p> <p><u>Direksi</u> Direktur Utama : Hadi Sukrianto Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi : Sdr. Djoko Lesmono Direktur Kepatuhan : Eko Antono Direktur Operasional : Rudie Hardiono Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah : Tony Sudjiaryanto</p> <p><u>Dewan Pengawas Syariah</u> Ketua : Sdr. Moh. Ali Aziz Anggota : Sdr. Nur Syam Anggota : Sdr. Thohir Luth</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
		<p>2. Menyetujui mengangkat Pengurus Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Sdr. Heru Santoso*) Komisaris : Sdr. Akhmad Sukardi*) Komisaris : Sdr. Hadi Sukrianto*) Komisaris Independen : Sdr. Wibisono Komisaris Independen : Sdr. Soebagyo</p> <p>*) Efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS ini dengan catatan efektif sejak yang bersangkutan memperoleh persetujuan dari OJK.</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Sdr. R. Soeroso*) Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi : Sdr. Su'udi*) Direktur Kepatuhan : Eko Antono Direktur Operasional : Rudie Hardiono Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah : Tony Sudjiaryanto</p> <p>*) Efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS ini dengan catatan efektif sejak yang bersangkutan memperoleh persetujuan dari OJK.</p> <p>Dewan Pengawas Syariah</p> <p>Ketua : Sdr. Moh. Ali Aziz Anggota : Sdr. Nur Syam Anggota : Sdr. Thohir Luth</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses serta tindakan yang diperlukan termasuk pemberitahuan kepada pihak <i>regulator</i> (Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
		<p>Total Shareholders Inquiries : 2 (two) shareholders submitted questions</p> <p>Voting result : Agree : 12,106,918,103 votes (94.6160723%) Abstained : 9,155,098 votes (0.0715475%) Not Agree : 679,763,500 votes (5.3123802%)</p> <p>Resolution of Ninth AGMS Agenda</p> <p>1. Honor Discharge for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board who ended their tenure during the meeting closing altogether with Gratitude on every contribution and dedicating over the serving period as Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Mr. Muljanto Commissioner : Mr. Chairul Djaelani Independent Commissioner : Mr. Wibisono Independent Commissioner : Mr. Soebagyo</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AGENDA RUPS TAHUN BUKU 2014 29 JANUARI 2015 AGMS Agenda Fiscal Year 2014 January 29, 2015		
AGENDA RUPS TB 2014	GMS Fiscal Year 2014 Agenda	REALISASI RUPS TB 2014 Realization of GMS Fiscal Year 2014
		<p><u>Board of Directors</u> President Director : Hadi Sukrianto Medium Business and Corporation Director : Mr. Djoko Lesmono Compliance Director : Eko Antono Operational Director : Rudie Hardiono Agribusiness and Sharia Business Director : Tony Sudjiaryanto</p> <p><u>Sharia Supervisory Board</u> Chairman : Mr. Moh. Ali Aziz Member : Mr. Nur Syam Member : Mr. Thohir Luth</p>
		<p>2. Approving appointment of Company's Management comprising of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, as follows:</p> <p><u>Board of Commissioners</u> President Commissioner : Mr. Heru Santoso*) Commissioner : Mr. Akhmad Sukardi*) Commissioner : Mr. Hadi Sukrianto*) Independent Commissioner : Mr. Wibisono Independent Commissioner : Mr. Soebagyo *) Effectively serving after granted approval from Financial Service Authority since the meeting closing with tenure until the GMS closing with effective note since approved by OJK.</p> <p><u>Board of Directors</u> President Director : Mr. R. Soeroso*) Medium Business and Corporation Director : Mr. Su'udi*) Compliance Director : Eko Antono Operational Director : Rudie Hardiono Agribusiness and Sharia Business Director : Tony Sudjiaryanto *) Effectively serving after granted approval from Financial Service Authority since the meeting closing with tenure until the GMS closing with effective note since approved by OJK.</p> <p><u>Sharia Supervisory Board</u> Chairman : Sdr. Moh. Ali Aziz Member : Sdr. Nur Syam Member : Sdr. Thohir Luth</p> <p>3. Granting attorney and authority to the Board of Directors to take every necessary step to implement required process and action including the notification to the Regulators (Financial Service Authority, Indonesian Stoxk Exchange and Ministry of Law and Human Rights) as require din the prevailing Law</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Laporan Audit Intern

Internal Audit Report

Pendekatan audit yang diterapkan Divisi Audit Intern Bank pada tahun 2016 tetap menggunakan pendekatan “*Risk Based Audit*”, Pendekatan *Risk Based Audit* merupakan metode pendekatan audit dalam menentukan obyek-obyek audit dengan memprioritaskan Kantor Cabang dan unit kerja di Kantor Pusat yang memiliki risiko tinggi dan *Risk Control System* yang rendah. Termasuk audit yang dilakukan oleh Auditor Cabang, diprioritaskan pada aktivitas fungsional Kantor Cabang dan transaksi keuangan yang berpotensi mempunyai risiko tinggi yang menimbulkan kerugian Bank. Pelaksanaan audit tahun 2016 meliputi Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk Unit Usaha Syariah dan Cabang Syariah sesuai dengan *Audit Plan* yang sudah ditetapkan.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Intern

Struktur dan kedudukan Divisi Audit Intern diatur dan ditetapkan sesuai :

1. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.053/250/KEP/DIR/PRN, tanggal 30 September 2015, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
2. *Internal Audit Charter* yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010.
3. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.047/210/KEP/DIR/PWS tanggal 22 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Audit Intern dan perubahannya Surat Edaran Direksi No.052/039/DIR/AI Tanggal 24 November 2014.
4. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.047/211/KEP/DIR/PWS tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Intern dan perubahannya Surat Edaran Direksi No.052/040/DIR/AI Tanggal 24 November 2014.

Throughout 2016, Audit approach applied by Internal Audit Division in the Bank still adapts “Risk Based Audit” approach. The Risk Based Audit approach is an audit method to determine audit objects by prioritizing Branch Office and working unit at Head Office with high risk level and low Risk Control System. This includes audit done by Branch Auditor, emphasized on branch office functional activity and financial transaction with high-risk potential leading Bank’s loss. In 2016, the audit implementation covered head office and branch office, including sharia business unit and Sharia Branch according to Audit Plan as had been determined.

Internal Audit Division Structure and Position

Internal Audit Division structure and position are regulated and implemented according to following regulations:

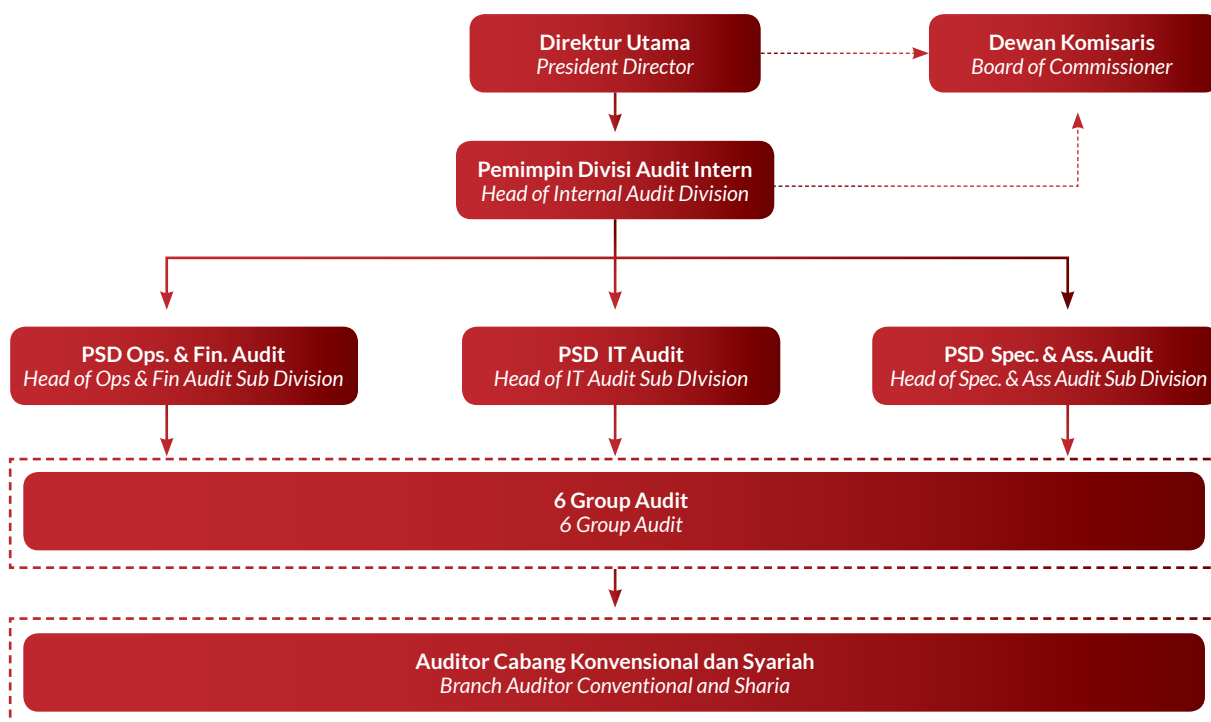
1. Bank Jatim BOD Decree No. 053/250/KEP/ DIR/ PRN dated September 30, 2015 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Organization Structure and Working Mechanism.
2. Internal Audit Charter, signed on January 20, 2010.
3. Bank Jatim BOD Decree No.047/210/KEP/DIR/ PWS on December 22, 2009 regarding Internal Audit Implementation and Revision to Board of Directors Circular Letter No. 052/039DIR/AI on November 24, 2014.
4. Bank Jatim BOD Decree No.047/211/KEP/ DIR/PWS on December 31, 2009 regarding Implementation of Internal Audit Procedure as amended under Board of Directors Decree No. 052/040/DIR/AI dated November 24, 2014.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
6. Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.054/45/KEP/DIR/AI tanggal 07 April 2016 tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Internal Teknologi Informasi dan perubahannya Surat Edaran Direksi nomor 054/172/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Penambahan Buku Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Internal Teknologi Informasi.
5. Bank Jatim BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI on June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti Fraud Strategy Manual Book.
6. Bank Jatim BOD Decree No. 054/45/KEP/DIR/AI dated April 7, 2016 regarding Information Technology Internal Audit Manual Book and its Revision under Board of Directors Decree No. 054/172/XI/2016 dated November 21, 2016 regarding Amendment to Information Technology Internal Audit Standard Operating Procedure.

Berikut Struktur Organisasi Divisi Audit Intern :

The Internal Audit Division organization structure is below:



Keterangan:

----- = garis komunikasi/penyampaian informasi

Remarks:

----- = Communication line/information delivery

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemimpin Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank Jatim dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemimpin Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Divisi Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Kedudukan, mekanisme, tugas & wewenang Divisi Audit Intern termasuk transparansi serta kejelasan merupakan hal yang signifikan dalam pengelolaan Bank Jatim, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan tanggung jawab, wewenang serta tingkat independensi telah dinyatakan dalam *Internal Audit Charter* yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Audit Intern

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
- b. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk

Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by President Director of Bank Jatim under approval from the Board of Commissioners and reported to Bank Indonesia, Financial Service Authority (OJK). Internal Audit Division Head is directly responsible to President Director. In order support independency and ensure audit process as well as implementation of authority in supervising the audit follow-up, Internal Audit Division may directly communicate with the Board of Commissioners to inform various audit - related aspects. Position, mechanism, duty and authority of Internal Audit Division, including transparency and assurance, are considered significant on Bank Jatim's management, that internal audit policy regarding responsibility, authority and independency level as stated on Internal Audit Charter signed by President Director and approved by the Board of Commissioners on January 20, 2010 prepared based on PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Commercial Bank Internal Audit Function (SPFAIB) Standard Procedure.

Duty and Responsibility of Internal Audit Division

Duty and responsibility of Internal Audit Division are as follows:

- a) Support the duties of President Director and Board of Commissioners in audit activities.
- b) Prepare analysis and assessment of finance, accounting and operational aspects as well as other activities by means of direct and indirect audits.
- c) Identify any possibility to improve and upgrade efficiency and effectiveness of resource and fund allocation.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- memperbaiki dan meningkatkan efisiensi, efektifitas penggunaan sumber daya dan dana.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- e. Mengkoordinasi kegiatan Divisi Audit Intern dengan kegiatan pemeriksa eksternal sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.
- f. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan bank berbasis risiko dan melaporkan realisasinya (*Audit Plan*) kepada Direktur Utama.
- d) Provide objective improvement recommendation and information on audited activity at every management level.
- e) Coordinate activity of Internal Audit Division and external audit activities to achieve optimum audit result.
- f) Prepare and implement risk-based bank annual audit plan and report its realization (*Audit Plan*) to President Director.

Kewenangan Divisi Audit Intern: Wewenang, kedudukan dan tanggung jawab Divisi Audit Intern dalam organisasi sedemikian rupa sehingga dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran-ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya.

Authority of Internal Audit Division: Authority, position and responsibility of Internal Audit Division in the organization are designed to support its function implementation according to job standards required by the profession.

Divisi Audit Intern berwenang untuk melaksanakan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

Internal Audit Division holds authority to access records, employees, resources and fund as well as other bank's assets related to the audit implementation.

Pemimpin Divisi Audit Intern dan Pengangkatan Pemimpin Divisi Audit Intern

Pemimpin Divisi Audit Intern saat ini dijabat oleh Yudhi Wahyu M. sejak tanggal 28 Oktober 2014 sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014 tentang pengangkatan dalam jabatan dan pemindahan tugas pegawai yang ditandatangani Direktur Utama dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Beliau memiliki pengalaman yang memadai di bidang audit karena sebelumnya bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik, Auditor bank swasta nasional dan juga sebagai tenaga pengajar/dosen di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern, Beliau juga pernah

Internal Audit Chief and Appointment

Internal Audit Division Head is currently served by Yudhi Wahyu M. since October 28, 2014 as stated on Board of Directors Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014 concerning appointment and placement of employee assignment signed by President Director and has been approved by the Board of Commissioners. He is well-experienced in audit sector after his prior position as Auditor in Public Accountant Firm, national private bank Auditor and also as lecturer in Faculty of Economic, Universitas 45 Surabaya. Before appointed as Head of Internal Audit Division, He was also appointed as Member of Audit Board, Expert

TATA KELOLA PERUSAHAAN



menjabat antara lain sebagai Anggota Dewan Audit, Staf Ahli Dewan Komisaris, Anggota Senior Komite Audit, Anggota Senior Komite Pemantau Risiko, Pemimpin Sub Divisi *Operational & Financial* Audit dan Pemimpin Sub Divisi *Special & Assurance* Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

Internal Audit Charter Bank Jatim

Divisi Audit Intern memiliki *Internal Audit Charter* yang ditetapkan pada tanggal 20 Januari 2010. Internal Audit Charter dibuat untuk memberikan gambaran/pedoman terkait Visi dan Misi, Kedudukan dan Ruang Lingkup; Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Divisi Audit Intern dalam melaksanakan Fungsi Audit Intern.

Staff of Board of Commissioners, Senior Member of Audit Committee, Senior Member of Risk Monitoring Committee, Head of Operational & Financial Audit Sub-Division and Head of Special & Assurance Audit Sub-Division at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

Bank Jatim Internal Audit Charter

Internal Audit Division has an Internal Audit Charter signed on January 20, 2010. Internal Audit Charter is intended to provide explanation/manual related with Vision and Mission, Position and Scope of Work; duty; Authority and responsibility of Internal Audit Division in carrying out Internal Audit Function.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelatihan Internal Audit

Internal Audit Training

PELATIHAN KEPALA INTERNAL AUDIT Head of Internal Audit Training		
NO	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN WAKTU Place and Time
1	Workshop Mengelola Penjaminan Sebagai Alternatif Penyelesaian Kredit Dari Proses Analisa Sampai Pada Proses Realisasi Penjaminan Workshop Managing Guarantee as Loans Settlement from Analysis until Guarantee Realization Process	Jakarta, 16-17 March 2016
2	Risk Culture Enhancement For Management	Surabaya, 15 July 2016

PELATIHAN JAJARAN INTERNAL AUDIT Internal Audit Personnel Training		
NO	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN WAKTU Place and Time
1	Pelatihan Basic Treasury Basic Treasury Training	Jakarta, 15 February 2016
2	Workshop Teknik Dan Strategi Dalam Menangani Kredit Bermasalah Workshop Technique and Strategy to Settle Non-Performing Loans	Jakarta, 26-27 April 2016
3	Training Practical Penetration Testing, Concept And Techniques (Saa 118)	Jakarta, 25-28 October 2016
4	Workshop Training Governance, Risk And Compliance (GRC)	Jakarta, 15-16 December 2016
5	Konferensi Nasional I FKSPI Meningkatkan Daya Saing BUMN Di Era Pasar Bebas Tantangan Dan Peluang Holding BUMN FKSPI 1st National Seminar Increasing SOE Competitive Advantages in Free Market Era, Challenge and Opportunity for SOE Holding	Jogjakarta, 16-18 November 2016
6	Konferensi Nasional Viii Ikatan Auditor Intern Bank Bank Internal Auditor Association 8th National Conference	Bali, 10-11 November 2016
7	Re-Assess Self Assessment As GCG Implementation	Jogjakarta, 16-18 November 2016
8	Training Media Expose : "Menjadi Humas, Sekretaris, Dan Protokoler Yang Efektif Dan Efsien " Training Media Expose : " Being Effective & Efficient Public Relation, Secretary and Protocol "	Jakarta, 10-11 August 2016
9	Seminar "Konglomerasi Keuangan : Manajemen Risiko, Tata Kelola, Permodalan Proses Pembentukan Profil Risiko Terintegrasi Termasuk Skai Dan Kepatuhan, Dan Penyediaan Modal Terintegrasi Antara Bank, Asuransi Pembiayaan, Perusahaan Efek" Seminar "Financial Conglomerate: Integrated Risk Management, Governance, Capital, Risk Profile Formulation Process including SKAI and Compliance and Integrated Capital Provision for Banks, Financing Insurance, Securities Company"	Jakarta, 24-26 August 2016
10	Program Pemeliharaan (Refresment) Sertifikat Manajemen Resiko "Seminar Pencegahan Fraud E-Channels Di Perbankan: Studi Kasus Skimming & Carding Kartu Kredit ATM Serta Kasus Cybercrime". Risk Management Certificate Refreshment Program "e-Channels Fraud Prevention in Banking Sector: ATM Credit Card Skimming & Carding and Cybercrime Cases."	Surabaya, 2 April 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELATIHAN JAJARAN INTERNAL AUDIT Internal Audit Personnel Training		
NO	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN WAKTU Place and Time
11	In House Training Strategi Jitu Menurunkan Non Performing Loan (NPL) Dan Memperbaiki Prosedur Penyaluran Kredit Melalui Perpaduan Implementasi POJK No. 11/Pojk.03/2015 (Terbaru) Dengan Best Practice In House Training Accurate Strategy to Decrease Non Performing Loan (NPL) and Improve Loans Disbursement Procedure by combining Implementation of POJK No. 11/Pojk.03/2015 (Upadted) with Best Practice	Surabaya, 23-24 July 2016
12	Basic Internal Audit Training	Surabaya, 18-23 July 2016
13	Basic Internal Audit Training	Surabaya, 25-30 July 2016
14	Pelatihan Sertifikasi Internasional 2016 "Certified Information System Audit (CISA)" International Certification Training 2016 "Certified Information System Audit (CISA)"	Surabaya, 7-8 November 2016
15	In House Training Media Expose "Menjadi Humas, Sekretaris Dan Protokoler Yang Efektif & Efisien". In House Training Media Expose "Being Effective & Efficient Public Relation, Secretary and Protocol."	Surabaya, 24-25 September 2016

KPI Audit Internal

Pengukuran KPI di Bank Jatim diukur berdasarkan Balance Scorecard termasuk juga untuk KPI Audit Internal, yang di dalamnya memiliki 4 perspektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perspektif Finansial. Audit Internal juga memiliki peran dalam perspektif finansial, yang meliputi koordinasi audit plan. Hal ini diukur melalui monitoring penyusunan audit plan.

Perspektif Customer. Dalam perspektif ini audit internal berfokus pada hubungan internal dan eksternal yang meliputi tentang koordinasi pendampingan dalam hal membantu pemenuhan permintaan data dan koordinasi pemberian permintaan data dalam hal memberikan pendapat kepada divisi / cabang.

Perspektif Internal Business Process. KPI Audit internal dalam hal internal business process berfokus pada peningkatan proses yang terjadi di internal, yang meliputi tentang pelaksanaan general audit cabang, pelaksanaan IT audit sesuai audit plan, pelaksanaan

Internal Audit KPI

KPI assessment at bank Jatim is measured using Balance Scorecard including for Internal Audit KPI including 4 perspectives as explained below:

Financial Perspective. Internal Audit also has roles that include audit plan coordination. This is measured through audit plan preparation monitoring.

Customer Perspective. In this perspective, audit internal also focuses on internal and external relationship including assistance coordination to help data request fulfillment and coordination to provide opinion to the division/branch.

Internal Business Process Perspective. Internal Audit KPI in terms of internal business process focuses to improve internal business process including general audit implementation at branch, IT audit implementation based on audit plan, special audit

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

special audit cabang, koordinasi pembuatan dan pengiriman laporan hasil audit ke OJK serta laporan semesteran, review rekapitulasi hasil temuan audit, review pemantauan atas laporan Tri wulanan & kka risk based, koordinasi dengan pihak intern / pihak ekstern, dan pemantauan pengelolaan sarana whistleblowing system.

Perspektif Learning and Growth. Perspektif ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang ada dilingkungan Audit Internal yaitu tentang pelatihan / sertifikasi sesuai jobdesk.

Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Divisi Audit Intern

Divisi Audit Intern terus berupaya untuk memenuhi dan menyediakan Auditor yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Divisi Audit Intern didukung dengan total pegawai sebanyak 104 orang (posisi per 31 Desember 2016), dengan rincian jabatan dan masa kerja sebagai berikut :

Jenjang Jabatan

Pemimpin Divisi	= 1 Orang
Pemimpin Sub Divisi	= 3 Orang
Sekretaris	= 1 Orang
Senior Auditor	= 15 Orang
Auditor	= 21 Orang
Junior Auditor	= 30 Orang
TKIK Junior Auditor	= 33 Orang
Total	= 104 Orang

implementation at branch, audit report preparation to OJK and semester report, review the audit report recapitulation, review monitoring on quarter report & risk-based kka, coordination with internal/external parties, and monitoring the whistle blowing system.

Learning and Growth Perspective. This perspective aims to develop competency of the employee in Internal Audit circumstances as training/certification program based on audit.

Internal Audit Personnel and Qualification

Internal Audit Division continues to fulfill and recruit Auditor with competency and integrity based on requirement and risk level both in Headquarter and Branch Office. The Internal Audit Division is supported by total employees of 104 employees (position as of December 31, 2016), with detail on position level and working period as follows:

Job Level

Division Head	= 1 person
Sub-Division Head	= 3 persons
Secretary	= 1 person
Senior Auditor	= 15 persons
Auditor	= 21 persons
Junior Auditor	= 30 persons
TKIK Junior Auditor	= 33 persons
Total	= 104 persons

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Jabatan	Position	Jumlah Total
Pimpinan Divisi	Division Head	1
Pimpinan Sub Divisi	Sub-Division Head	3
Sekretaris	Secretary	1
Senior Auditor	Senior Auditor	15
Auditor	Auditor	21
Junior Auditor	Junior Auditor	30
TKIK Junior Auditor	TKIK Junior Auditor	33
JUMLAH	TOTAL	104

Jenjang Usia Age Group	Jumlah Total
< 25 Tahun	15
25 - 30	55
31 - 35	12
36 - 40	7
41 - 45	2
46 - 50	4
51 - 55	9
TOTAL	104

Tahun Period	Pusat Head Office	Cabang Branch	Jumlah Total
2016	30	74	104
2015	20	59	79
2014	31	54	85

Pemenuhan sumber daya yang berkompeten dilakukan dengan menetapkan kualifikasi/kompetensi yang diperlukan dalam proses rekrutmen pegawai Divisi Audit Intern secara berkala. Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui pendidikan, pelatihan & program sertifikasi, mengikutsertakan dalam seminar – seminar terkait audit dan fraud sehingga dapat meningkatkan kompetensi para Auditor yang mencakup *knowledge* (pengetahuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap kerja). Divisi Audit Intern telah memiliki sertifikasi sebagai profesi Audit Internal yaitu sebagai berikut :

During employee recruitment process, Internal Audit Division implements gratification/ competency requirements in order to comply competent resources. To improve employee's quality, efforts taken by means of education, training & certification program, participating the employees in several audit and fraud related seminars to develop competency of our auditors including knowledge, skills and attitude. The Internal Audit Division holds Internal Audit professional certification, among others:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SERTIFIKASI	Certification	Total
BSMR Level 1	BSMR Level 1	15
BSMR Level 2	BSMR Level 2	10
BSMR Level 3	BSMR Level 3	16
BSMR Level 4	BSMR Level 4	0
BSMR Level 5	BSMR Level 5	1
BIA	BIA	89
CISA	CISA	1
CEH	CEH	1
CHFI	CHFI	1
QIA	QIA	1
PIA	PIA	1
Pengadaan Barang & Jasa	Procurement	1

Standar Pelaksanaan

Kegiatan Divisi Audit Intern berpedoman pada *Internal Audit Charter* yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2010, *Audit Plan* tahunan, Struktur Organisasi Bank Jatim dan Buku Prosedur Pelaksanaan yang di-update secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis, organisasi dan ketentuan yang berlaku. Sebagai acuan ke arah *global practise*, Divisi Audit Intern juga menggunakan standar dan kode etik IIA dan ISACA.

Kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal telah dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Hasil review terakhir pada tanggal 30 Juni 2016 oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil dengan hasil bahwa secara umum fungsi Divisi Audit Intern telah memenuhi ketentuan SPFAIB, namun terdapat 2 (dua) catatan yang perlu dilakukan perbaikan, yaitu terkait belum memiliki index arsip dalam penyusunan

Standard Operating Procedure

Activities in Internal Audit Division refer to The Internal Audit Charter signed by President Director with approval from Board of Commissioners on January 20, 2010, Annual Audit Plan, Bank Jatim Organization Structure and SOP Manual Book that are updated regularly according to development of business, organization as well as prevailing regulations. As guidance towards global practice, the Internal Audit Division also applies IIA and ISACA standards and ethical code.

Periodic review on effectiveness of Internal Audit Division function implementation as well as its compliance with SPFAIB done by external party is carried out by external party every 3 (three) years. Result of latest review on July 30, 2016 from Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm concluded that Internal Audit Division's function has generally complied with SPFAIB regulation, however, there were 2 (two) improvement recommendation, related to f archive

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kertas Kerja Audit (KKA) dengan bukti audit dan penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Teknologi Informasi. Namun demikian, untuk menyempurnakan kelemahan tersebut Divisi Audit Intern membuat konsep untuk dapat mengaitkan Kertas Kerja Audit dan bukti audit yang dibakukan ke dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Intern. Selain itu, Divisi Audit Intern telah melakukan penyempurnaan atas Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Teknologi Informasi terkait BI-RTGS, SKN-BI dan BI-SSSS sesuai dengan Surat Edaran Direksi nomor 054/172/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Penambahan Buku Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Internal Teknologi Informasi.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya dengan baik kepentingan Bank Jatim dan masyarakat meliputi risiko kredit, operasional, strategi, reputasi, hukum dan risiko lainnya. Meliputi kegiatan operasional segenap Kantor Cabang; Kantor Cabang Pembantu; Kantor Kas; *Payment Point*; Divisi; *Corporate Secretary* dan Satuan Kerja lain di Kantor Pusat. Audit dititikberatkan pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Audit Intern membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas audit internal (*assurance* dan *consulting*) dan aktivitas investigasi.

index on Audit Working Paper (KKA) preparation and improvement of information technology internal audit manual book. However, to solve this weaknesses, Internal Audit Division developed a concept to connect Audit Workshet and Audit Evident as formalized into Internal Audit SOP Book. In addition, the Internal Audit Division also has improved Information Technology Internal Audit Manual related to BI-RTGS, SKN-BI and BI-SSSS according to Board of Directors Circular Letter No. 054/172/XI/2016 dated November 21, 2016 regarding Revision of Information Technology Internal Audit Standard Operating Procedure.

Audit Scope

Audit scope covers entire banking operational activity that is directly and indirectly exposes risk potential that is estimated to influence practice level for interest of Bank Jatim and public including credit risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk and other risks. The scope also covers operational activity at Branch Office; Supporting Branch Office; Cash Office; Payment Point; Division; Corporate Secretary and other Units at Head office. The audit is focused on resource allocated to achieve target, including efficiency of resource, target achievement effectiveness and higher compliance with prevailing law both internal and external.

Internal Audit helps the organization to achieve goals through internal audit activity (*assurance* and *consulting*) and investigation activity.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Assurance

Melakukan pengujian secara obyektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance* dalam organisasi.

Consulting

Memberikan jasa *advisory* yang terkait dengan aktivitas *Auditee*/unit kerja, dimana sifat dan ruang lingkupnya disepakati dengan *Auditee*/unit kerja dan bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance*, tanpa mengambil alih tanggung jawab operasional.

Investigasi

Aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau fraud yang terjadi. Investigasi bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, potensi kerugian, pelaku dan pihak lain yang terlibat. Investigasi mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta monitoring tindak lanjut yang diperlukan.

Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit dibedakan menjadi *General Audit* dan *Special Audit* (Audit Pendalaman). *General Audit* adalah pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Bank Jatim yang dilakukan oleh tim Auditor dari Kantor Pusat yang ditugaskan ke Kantor-kantor Cabang beserta Auditor Cabang yang berada di Kantor Cabang. Disamping itu juga pemantauan dan analisa transaksi beserta kinerja Kantor Cabang yang dilaksanakan oleh Auditor di Kantor Pusat

Assurance

To perform objective examination on the evidents to provide independent assessment on internal control, risk management practice and governance process in the organization.

Consulting

Providing advisory services related to Auditee/working unit activity where nature and scope of the audit agreed with the Auditee/Working Unit and aiming to provide added value and improve internal control, risk management implementation and governance process without taking over operational responsibility.

Investigation

Activity to collect evident using investigation method on early analysis result on indication and/or fraud event. The investigation aims to disclose modus operandi, cause, loss potential, perpetrator and other party involved. Investigation includes evident and statement collection, report preparation, testification on the finding as well as monitoring on required follow-up.

Audit Implementation

Audit implementation is divided into General Audit and Special Audit (in-depth audit). General refers to general assessment on every activity of Bank Jatim conducted by Auditor team from Head Office who are assigned to branch offices as well as Branch Auditors at Branch Offices. In addition, there are also branch office transaction monitoring and analysis performed by Auditor at Head Office using existing information technology as well as soundness rating

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan laporan tingkat kesehatan serta profil risiko yang dikirim oleh Kantor Cabang. Apabila terdapat indikasi adanya potensi risiko yang berdampak pada kerugian Bank Jatim, maka segera dilakukan pendalaman dan antisipasi permasalahan. Selain *General Audit*, juga dapat dilakukan *Special Audit* (audit pendalaman) yang pelaksanaannya didasarkan pada hasil *General Audit*, laporan dari unit kerja Bank Jatim atau laporan dari pihak ketiga (*Whistleblower*) yang mengindikasikan adanya penyimpangan dan kecurangan yang dapat merugikan dan mengganggu kelangsungan usaha Bank Jatim.

Auditor Cabang juga melakukan pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Kantor Cabang secara harian dengan juga menerapkan metode *Risk Based Audit* dalam penentuan sampling yang akan dilakukan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan, Auditor Cabang difasilitasi dengan *tools* berbasis web dan *online* berupa *Electronic Audit System* (RADAR System). Dalam sistem tersebut, Auditor Cabang melakukan penginputan perencanaan audit dan Kertas Kerja Audit (KKA) ke dalam RADAR System, kemudian setelah dilakukan penginputan, seluruh hasil kerja Auditor Cabang dapat di-review langsung oleh Koordinator yang ada di Kantor Pusat.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, Divisi Audit Intern meningkatkan peran pelaksanaan Audit Teknologi Informasi. Audit teknologi informasi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam *Audit Plan* tahunan. Divisi Audit Intern melakukan Audit Teknologi Informasi terhadap Divisi Teknologi Informasi dan pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi, selain itu juga dilakukan audit BI-RTGS, SKN-BI, PKL selain BI dan aplikasi JETS secara tahunan. Ruang lingkup Audit Teknologi Informasi meliputi :

and risk profile report submitted by Branch Office. If there is any indication of risk potential that may lead to Bank Jatim's loss, to be immediately taking issue deepening and anticipation. Other than General Audit, there is also Special Audit (in-depth audit) that the implementation is based on General Audit result, report from Bank Jatim's unit or third party (Whistle Blower) indicating fraud and violation case with potential loss or therat for Bank Jatim's business continuity.

Resident Auditor also conducted general audit on all activities in Branch Office daily by applying Risk-Based Audit method to choose sampling to be audited. In carrying out the audit, Branch Auditors are facilitated with web and online based tools in form of E-Audit or Electronic Audit System. In these systems, Branch Auditor conducted audit plan and Audit Worksheet (KKA) inputting o Radar System, and after the input process, every result from Branch Auditor can be reviewed directly by Coordinators at Head Office.

In line with rapid growth of technology, Internal Audit Division enhances role of information technology audit practice. Information Technology Audit also becomes an integrated part on annual Audit Plan. The Internal Audit Division undertakes Information Technology Audit on Information Technology and information system technology service provider, in addition, Bank also conducts BI-RTGS, SKN-BI, PKL and non-BI audits as well as JETS application audit annually. Scope of Information Technology Audit includes:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Manajemen dan tata kelola teknologi informasi;
2. Pengambilalihan, penggabungan dan implementasi sistem informasi;
3. Operasional dan pemeliharaan sistem informasi;
4. Proteksi keamanan sistem informasi.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Pihak Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi telah memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim, terutama yang menyangkut masalah *Confidentiality, Integrity & Availability*.

Divisi Audit Intern juga melakukan jasa konsultasi yang pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan *user* dan ketersediaan sumber daya Divisi Audit Intern, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas Divisi Audit Intern dalam pelaksanaan audit, seperti : *review* terkait produk baru bank dan *review* kebijakan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Divisi Audit Intern diberi kewenangan dalam pelaksanaan Strategi Anti Fraud Bank Jatim.

Pelaporan

Divisi Audit Intern menyampaikan laporan kepada:

- a. Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan berupa Laporan Hasil Audit, Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan oleh *Auditee* dan Progres Program Kerja Divisi Audit Intern.

- 1) Information technology management and governance;
- 2) Information system acquisition, merger and implementation;
- 3) Information system operational and maintenance;
- 4) Information system security protection.

These activities are conducted to ensure that Information System Technology Service Provider has complied with every prevailing law and regulation as well as Bank Jatim's internal provision, especially related with Confidentiality, Integrity & Availability issues.

Internal Audit Division also provides consultant services with implementation based on needs or user's request and availability of the resource of Internal Audit Division, as long not influencing independency and objectiveness of Internal Audit Division in the Audit implementation, such as review to bank's new product and policy review.

Pursuant to Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 concerning Anti Fraud Strategy for Commercial Bank and Bank Jatim BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Anti Fraud Strategy Manual Book, the Internal Audit Division is granted authority on the implementation of Bank Jatim Anti Fraud Strategy.

Reporting

Internal Audit Division submits report to:

- 1) Board of Commissioners and President Director with copy sent to Compliance Director in form of Audit Result Report, Finding Follow-Up Monitoring Report by *Auditee* and Internal Audit Division Working Program.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- b. Bank Indonesia tentang pelaksanaan fungsi Audit Internal yang terdiri dari:
 - a. Laporan Hasil Audit BI-RTGS.
 - b. Laporan Hasil Audit SKNBI.
 - c. Laporan Hasil Audit KPDHN.
 - d. Laporan Hasil Audit BI-SSSS.
 - e. Laporan Hasil Audit BI-ETP.
 - f. Laporan Hasil Audit Sistem Pembayaran.
 - c. Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi Audit Internal yang terdiri dari :
 - a. Laporan Pelaksanaan dan Pokok - Pokok Hasil Audit Internal (semesteran)
 - b. Laporan Strategi Anti Fraud (semesteran)
 - c. Laporan khusus mengenai setiap temuan Audit Internal yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank - Laporan Strategi Anti Fraud (insidental)
 - d. Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi dengan ruang lingkup Modul *Core Banking System* yang dilakukan setiap 3 Tahun sekali.
 - e. Laporan Hasil Audit Penyedia Jasa TI (Telkom Sigma, PT. Sisnet, PT. Mitra Mandiri Maju, PT. Argenta, PT. Akses Cipta Solusi).
 - f. Laporan Hasil Review Produk Baru (EDC, *Mobile Banking* dan Laku Pandai)
 - g. Laporan Hasil Review Aplikasi Warkat Dana *Offline* pada Cab. Perak Surabaya.
 - h. Laporan Hasil Review Aplikasi Quantum pada Divisi Treasury.
 - i. Laporan Hasil Review Kebutuhan Lisensi Microsoft pada Divisi Teknologi Informasi.
 - j. Laporan Hasil Kaji Ulang Pihak Eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB serta perbaikan yang mungkin dilakukan.
- 2) Bank Indonesia, regarding Internal Audit function implementation, among others:
 - a) BI-RTGS Audit Report
 - b) SKNBI and PKL Non BI Audit Report
 - c) JETS Audit Report
 - d) BI - SSSS Audit Report
 - e) BI - ETP Audit Report
 - f) Payment System Audit Report
 - 3) Financial Service Authority concerning Internal Audit function implementation, among others:
 - a) Internal Audit Main Result Report (Semester)
 - b) Anti Fraud Strategy Report (Semester)
 - c) Special report on every Internal Audit finding that is estimated to influence Bank's business continuity - anti fraud strategy report (incidental)
 - d) Service Provider Audit Report report with scope of report covering Core Bankign System module and done once in every 3 years.
 - e) Audit Report of IT Service Provider (Telkom Sigma, PT. Sisnet, PT. Mitra Mandiri Maju, PT. Argenta, PT. Akses Cipta Solusi)
 - f) New Product Review Report (EDC, Mobile Banking and Branchless Banking)
 - g) Offline Fund Warrant Application Review Report in Surabaya Perak Branch
 - h) Quantum Application review report in Treasury Division.
 - i) Microsoft License requirement report in Information Technology Division
 - j) External Review Report disclosing opinion on Internal Audit Division work result and compliance with SPFAIB as well as possible improvement.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

REALISASI AUDIT TAHUN 2016 DAN 2015 Audit Realization 2016 and 2015		
Jenis Audit Audit Type	2016	2015
Audit Umum / General Audit		
Konvensional / Conventional	30 Cabang/ Branches	27 Cabang/ Branches
Syariah / Shariaa	3 Cabang/ Branches	5 Cabang/ Branches
Audit Lanjutan/Pendalaman/Klarifikasi / Special/Advance Audit :		
- Pelanggaran Prosedur/ Procedure Violation	5 kasus/ cases	6 kasus/ cases
- Fraud /Fraud	10 kasus/ cases	4 kasus/ cases
- Tata Tertib/ Code of Conducts	1 kasus cases	1 kasus/ cases
Audit TSI / IT Audit		
- Divisi/ Division	3 Divisi/ Division	3 Divisi/ Division
- BI-RTGS dan Security BI-RTGS, SKN-BI/ BI-RTGS and BI-RTGS Security, SKN - BI	0 Cabang (Dilaksanakan Januari 2017) 0 Branch (will be conducted in January 2017)	15 Cabang/ Branches
- PKL Selain BI dan JETS/ PKL besides BI and JETS	0 Cabang (Dilaksanakan Januari 2017) 0 Branch (will be conducted in January 2017)	4 Cabang/ Branches
- Pihak Ketiga (Penyedia Jasa)/ Third Party (Vendor)	5 Vendor / Vendors	3 Vendor/ vendors

Pengembangan Audit

Dari hasil temuan audit baik oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, maka dilakukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi baik terhadap prosedur operasional maupun SDM yang menjadi kunci dalam memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim. Oleh karena itu, pengembangan audit pada tahun 2016 difokuskan kepada:

- a. Meningkatkan jumlah SDM pada Divisi Audit Intern dengan menambah tenaga Auditor sesuai kebutuhan Cabang terkait adanya peningkatan jaringan, sehingga dengan jumlah dan kualitas tenaga Auditor dapat memadai sesuai dengan risiko Cabang dan rentang organisasi agar fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien;

Audit Development

From the audit findings from Internal Auditor and External Auditor,, several improvements and evaluations towards operational procedure and employee as key to meet every requirement regulated under prevailing Law and internal provision of Bank Jatim. Therefore, in 2016, audit development was focused on:

- a. Increasing number of employee in Internal Audit Division by recruiting Auditor personnel based on formation at Branch Office related with network expansion, that number and quality of Auditor personnel to be sufficient based on Branch risk and span of organization that the controlling function will be well-implemented as well as effective and efficient.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|--|
| <p>b. Pengembangan organisasi & efektivitas monitoring Auditor Cabang oleh Koordinator - koordinator di Kantor Pusat.</p> <p>c. Pengembangan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) Sesuai dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi; dengan ditunjuknya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan oleh Pemegang Saham Pengendali melalui Surat Gubernur Jawa Timur Nomor : 570/4308/021/2015 tanggal 5 Pebruari 2015 perihal Penunjukan Entitas Utama.</p> | <p>b. Organization development & effectiveness of Branch Auditor monitoring done by Coordinators at Head Office.</p> <p>c. Development of Integrated Internal Audit Unit (SKAIT) according to the implementation of Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding integrated Corporate Governance Implementation for Financial Conglomeration and Financial Service Authority Circular Letter No.14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 regarding Integrated Risk Management Implementation for Conglomeration; within the appointment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as Main Entity in Financial Conglomeration by Controlling Shareholders under East Java Governor Letter No. 570/4308/021/2015 dated February 5, 2015 regarding Main Entity Appointment.</p> |
|--|--|

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi Audit Ekstern

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (mengubah PBI No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi dan Kondisi Keuangan Bank), audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku 2015 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Jatim selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jatim untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan biaya audit telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Bank Indonesia.

Audit Laporan Keuangan Bank Jatim yang berakhir 31 Desember 2016 dilaksanakan berdasarkan SPK Nomor 054/175/VII/2016/UM tanggal 12 Juli 2016 kepada KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan biaya audit sebesar Rp 840.000.000 - (sudah termasuk PPN). Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek aspek:

External Audit Function

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 14/14/PBI/2012 dated October 18, 2012 regarding Transparency and Publication of the Bank's Report (amending PBI No. 3/22/PBI/2001 regarding Transparency and Financial Condition of Bank), audit for Bank Jatim Financial Statements in fiscal year of 2015 had been audited by independent, competent, professional and objective public accountant based on Public Accountant Professional Standard, as well as determined working contract and audit scope. That the audit process to be complied with Accounting Professional Standard as well as determined contract and audit scope, several meetings to discuss significant key issues are regularly carried. Bank Jatim strives to improve communication among the Public Accountant, Audit Committee and Bank Jatim Management to minimize any issues during the audit process.

Appointment of Public Accountant Firm and audit fee have complied with Annual GMS Decision and IDXng Public Accountant Office and Public Accountant (*partner in-charge*) registered in Bank Indonesia.

Bank Jatim Financial Statements Audit for years ended on December 31, 2016 performed based on Order Form No. 054/175/VII/2016/UM dated July 12, 2016 to KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil with Audit Fee of Rp840,000,000 (including VAT). The audit assignment to the Public Accountant and Public Accountant Office has complied with following aspects:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

KAP. Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil tidak memberikan jasa lain kepada Bank Jatim pada tahun 2016 sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Jatim:

1. Capacity of the Public Accountant Office;
2. Contract Legality;
3. Audit scope
4. Public Accountant Professional Standards; and
5. Communication between Public Accountant Firm and Related Party.

Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil Public Accountant Firm did not provide other services to Bank Jatim in 2016 that is free from any possibility of conflict of interest.

List of Public Accountant Firm and Public Accountant auditing Bank Jatim Financial Statements:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK YANG TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN BANK JATIM Public Accountant Office and Public Accountant Auditing Bank Jatim's Financial Statements			
Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant Office	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya (dalam Jutaan Rupiah) Audit Fee (in Rupiah)
2010	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	675
2011	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	795
2012	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	675
2013	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	900
2014	Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)	Sinarta	980
2015	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tanzil	900
2016	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tanzil	840

Kantor Akuntan yang ditunjuk Bank Jatim tidak memberikan jasa lain kecuali jasa audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim.

Accountant Firm appointed by Bank Jatim did not provide other services than auditing Bank Jatim Financial Statements.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Manajemen Risiko

Risk Management

Implementasi Manajemen Risiko

Risk Management atau manajemen risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk melakukan identifikasi, melakukan pengukuran, melakukan evaluasi dan melakukan monitoring terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan *risk management*, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dengan baik dan dapat diminimalisir.

Berdasarkan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 dan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE OJK Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016, Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Nomor 049/213/KEP/DIR/DALKO pada tanggal 31 November 2011. Penerapan manajemen risiko di Bank mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan SE OJK dimaksud, yaitu:

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Risk Management Implementation

Risk Management refers to activity to control risk by means of a process to identify, measure, evaluate and monitor portfolio in order to estimate potential loss which may be occurred. By implementing risk management, potential loss is expected to be mitigated and minimized properly.

Pursuant to PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as later amended by SE BI No.13/23/DPNP dated October 25, 2011, the Bank has a Risk Management Implementation Manual implemented under Bank BOD Decree No. 049/213/KEP/DIR/DALKO on November 31, 2011. The risk management implementation in the Bank covers 4 (four) pillars according to the BI Circular Letter, as follows:

a. Board of Commissioners and Board of Directors Active Monitoring

The Board of Commissioners and Board of Directors grant approval and evaluate risk policy and strategy periodically. The policy and strategy implemented by the Board of Commissioners are addressed as reference by the Board of Directors in achieving the target and also has considered risk tolerance and impact to capital, explain and communicate risk policy and strategy to related Units and also perform its implementation evaluation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tata kelola tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit konterparti (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko/ Direksi.

Berdasarkan SE BI Nomor 13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, faktor komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

b. Adequacy of Policy, Procedure and Limit Set-Up

In good governance, one of the principle is responsibility of the Bank's officer or Executives in carrying out banking activity in a working unit. Therefore, to perform risk miigation at a business activity in certain working unit and related with implementation of internal control best practice, a limit determination for each business activity is required that the risk occurred will be minimized.

Limits set-up comprises of overall limit, individual limit, counterparty limits, limit by risk type and Limit by functional activities with risk exposure.

c. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Management Process and Risk Management Information System

Risk Management policy guideline has drawn a reference of risk identification and measurement process sufficiently. The Bank has periodically measured and monitored the risks by concerning various risk components and has been prepared and delivered on time to the Risk Management Committee/Board of Directors.

Based on SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Bank Rating Assessment, the Bank's Soundness Level composite score consists of 4 (four) following components:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); dan
4. Permodalan (*Capital*).

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga Bank diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

- d. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh
- Bank memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Didalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Satuan Kerja Operasional (*business unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hanya pejabat yang ditunjuk saja

1. Risk Profile
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Earnings; and
4. Capital

In determining Bank Rating Composite Score, the Bank applies Risk-Based Rating (RBBR) by considering judgement factor. This is carried out by identifying both internal and external factors which may increase risk or affect the Bank's financial performance in current and future period, that the Bank is expected to be able in performing early detection for the causative factors and taking preventive steps as well as effective and efficient improvement efforts.

Application of certain indicators in each assessed factors is considering characteristic and complexity of the Bank's business that will provide better illustration about the Bank's condition. However, the Bank Rating Assessment also has considered materiality and significance of assessment indicators such as risk profile, GCG, earning and capital in concluding assessment result and determining the indicator score.

- d. Comprehensive Internal Control System
- The Bank has an organization structure which clearly draws authority and responsibility of Units who handles risk management aspect. In current organization, there is clear separation of function between Operational Unit (Business Unit) with Unit who performs controlling and Risk management Unit. Only appointed officers hold an access to modify and revise risk measurement model. The risk management

TATA KELOLA PERUSAHAAN

yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia.

framework is periodically evaluated to ensure its capacity to be functioned complies with implemented standard and monitoring follow-up of Bank Indonesia audit finding.

Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan. Untuk membantu Direktur Kepatuhan, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Bank juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta Pemimpin Divisi. Guna menunjang efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan, diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka diperlukan *staff support group* yang mempunyai tugas utama mengumpulkan informasi dan mempersiapkan materi melalui laporan serta usulan kebijakan.

Berikut Profil Ringkas Pimpinan Divisi Manajemen Risiko:

Pimpinan Divisi Manajemen Risiko saat ini adalah Bapak Djodhy Lufyansjah. Beliau lahir di Kota Surabaya pada tanggal 21 Juni 1962. Bapak Djodhy Lufyansjah mengawali karir di Bank Jatim pada tanggal 11 Januari 1986 dan diangkat menjadi pegawai di Bank Jatim pada tanggal 1 November 1987. Berpengalaman selama 30 tahun di Bank Jatim dengan posisi/jabatan, kurang lebih sebagai berikut:

Risk Management Organization

Risk Management organization in the Bank is led by a Director with responsibility in risk management aspect, that is Compliance Director. To assist the Compliance Director, the Bank has also established Risk Management Unit, refers to Risk Management Division with direct responsibility to the Board of Directors to perform independent risk management evaluation function.

The Bank also established Risk Management Committee (KOMENKO) led by President Director with other Directors and Head of Divisions as the members. To support efficiency and effectiveness of decision making process, quick, accurate and correct information is needed that a staff support group is required with primary duty to collect information and prepare material in a report and policy recommendation.

Brief Profile of Risk Management Division Head is as follows:

Head of Risk Management Division is currently served by Djodhy Lufyansjah. He was born in Surabaya, June 21, 1962. Mr. Djodhy Lufyansyah started his career at Bank Jatim on January 11, 1986 and inaugurated as employee at Bank Jatim on November 1, 1987. He holds 30 years of experience at Bank Jatim with position history, as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



1. Pjs Pemimpin Cabang Pembantu di Cabang Lamongan;
2. Pjs Pemimpin Sub Divisi pada Bagian Pemasaran Kredit Agrobisnis & Ritel di Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel;
3. Pemimpin Sub Divisi pada Bagian Pemasaran Kredit Agrobisnis & Ritel di Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel;
4. Pemimpin Sub Divisi pada Bagian Pengadaan di Divisi Umum;
5. Pemimpin Divisi di Divisi Umum;
6. Pemimpin Divisi di Divisi Manajemen Risiko.

Beliau mulai menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko sejak tanggal 24 Oktober 2016 (selama kurang lebih 6 bulan). Selain itu, Beliau juga telah cukup banyak menempuh pendidikan selama bekerja di Bank Jatim. Diantaranya beberapa pendidikan/pelatihan terakhir yang pernah Beliau tempuh adalah sebagai berikut:

1. Interim Lamongan Sub-Branch Head in Lamongan;
2. Interim Sub-Division at Agribusiness & Retail Loans Marketing in Agribusiness and Retail Loans Division;
3. Head of Sub-Division at Agribusiness & Retail Loans Marketing in Agribusiness and Retail Loans Division;
4. Head of Sub-Division at Procurement Unit in General Affairs Division;
5. Head of Division in Division Head;
6. Head of Division in Risk Management Division.

He serves as Head of Risk Management Division since October 24, 2016 (approximately 6 months). In addition, He also participates in various trainings during working at Bank Jatim. The trainings included latest education/training programs, as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Pelatihan pengadaan yang diselenggarakan oleh Ikatan Ahli Pengadaan;
2. In House Training Risk Culture yang diselenggarakan oleh One Point Indonesia;
3. Seminar Hukum Kepailitan diselenggarakan oleh Universitas Airlangga Fakultas Hukum;
4. Pelatihan Trade Finance diselenggarakan oleh One Point Indonesia;
5. Workshop Kajian & Akademis Pengembangan Struktur Organisasi diselenggarakan oleh IBI (Ikatan Bankir Indonesia).

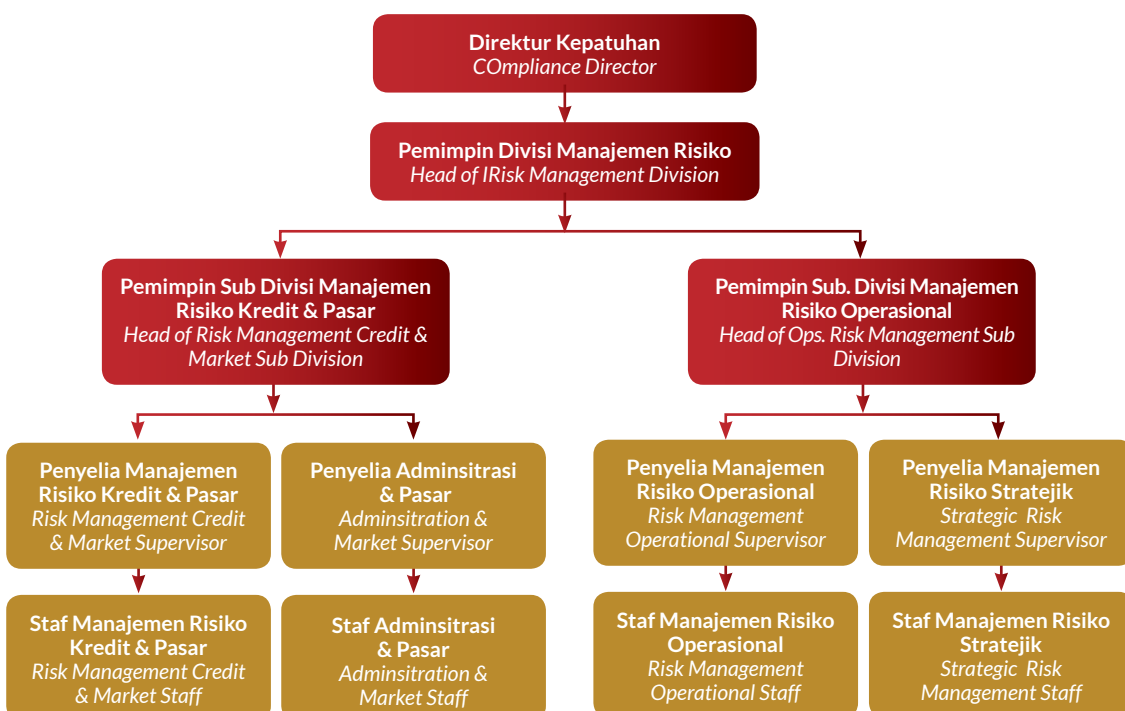
Dan Beliau juga telah menempuh Program Pendidikan bersertifikasi yaitu Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko dari level 1 sampai dengan level 5 yang diselenggarakan oleh BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko).

1. Procurement training organized by Procurement Expert Association;
2. Risk Culture In House Training organized by One Point Indonesia;
3. Bankrupt Law Seminar organized by Faculty of Law, Universitas Airlangga;
4. Trade Finance Training organized by One Point Indonesia;
5. Organization Structure Development Review & Scientific Workshop organized by IBI (Indonesia Banker Indonesia).

He also participated in certified Education Program, such as Risk Management Certification Training from Level 1 until Level 5 organized by BSMR (Risk Management Certification Body).

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organization Structure



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pengembangan Kompetensi Terkait Manajemen Risiko Bagi Pegawai

Konsep pengelolaan risiko yang telah dirancang Perseroan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas guna menjamin akuntabilitas output manajemen risiko yang diperoleh. Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan risiko yang akuntabel efektif dan efisien mendorong Perseroan menyusun sebuah program pengembangan kompetensi SDM terkait manajemen risiko.

Selamatanahun2016,Perseroantelahmengikutsertakan pegawainya dalam workshop/seminar/pelatihan terkait manajemen risiko sebagai berikut:

Competency Development Related with Risk Management for Employee

Risk management concept designed by the Company shall be supported by competent Human Capital with integrity to ensure accountability of risk management output. The Company's commitment on accountable, effective and efficient risk management support the Company prepares a Human Capital competency development program related with risk management.

Throughout 2016, the Company participated employees in workshop/seminar/training related with risk management, as follows:

WORKSHOP/ SEMINAR/ PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO Workshop/ Seminar/ Training Risk Management			
Nama Training Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Training Training Organizer	Tanggal Schedule
Training Bussiness Continuity Management (BCM)	3	Eria Mandiri Service (Ems)	04 February 2016
Training ICAAP Policy Review Procedure by SKAI and Risk Management Division	2	Leinad Aganis Global Banking Solution	10 February 2016
Training ICAAP Policy Review Procedure by SKAI and Risk Management Division	2	Leinad Aganis Global Banking Solution	10 February 2016
Accurate Method to Mitigate & Measure Legal Risk in Banking	2	Ekulilibrium Learning Center	18 February 2016
Workshop Branchless Implementation Strategy	1	Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	23-Feb-16
Credit Risk Mitigation and Calculation Training	2	First Asean Institute	11 March 2016
In House Training Implementasi Basel III : Liquidity Coverage Ratio (LCR)	5	One Point Indonesia	12 March 2016
Procurement Training	1	Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia	14 March 2016
Enterprise Risk Management (ERM) Training	3	Ekulilibrium Learning Center	17 March 2016
Risk Report Analsis as Risk Management Assessment Tool	2	Risk Management International (Rmi)	18 March 2016
Best Practice Deep Analysis on 8 (eight) Risk Profiles Individually and Integrated as Risk-Based BanK Rating Result	2	Risk Management Guard	30 March 2016
Operasional Risk & Strees Testing Training	2	Risk Management Guard (Rmg)	30 March 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

WORKSHOP/ SEMINAR/ PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO Workshop/ Seminar/ Training Risk Management			
Nama Training Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Training Training Organizer	Tanggal Schedule
Stress Testing On Banking Risk Exposure Training	14	Trinito Solusi Kreatifindo	16 April 2016
Pension Funds Basic Management Training	1	Semangatindo Training & Consulting	19 April 2016
Integrated Risk Management and Governance Implementation for Financial Conglomerate Training	2	Infobank Institute	20 April 2016
Risk Management Training & Impact of PSAK Implementation	1	Infobank Institute	17 May 2016
In House Training Syariah Banking For Executive Potitions	1	Sdg Consulting	06 June 2016
Inhouse Training Risk Culture	6	One Point Indonesia	18 July 2016
Workshop Re-Assess Self Assesment As GCG Implementation	2	Risk Management Guard	10 August 2016
Bank Operatioanl Risk Implementation	2	Ekulilibrium Learning Center	18 August 2016
Risk Management, Governance and Capital Workshop	2	Risk Management Guard	24 August 2016
Training Managing It Risk - 2014 Series	2	Andalan Nusantara Teknologi (Ant)	25 August 2016
Bankrupt Law Seminar	1	Universtas Airlangga Fakultas Hukum	30 August 2016
Operational Risk Mitigation in Card-Based Payment Training	1	Nayottama	14 September 2016
Banking Taxation Training		Fresh Consultant	20 September 2016
Sharia Banking Risk Management Workshop: Managing 10 Bank Risks Based on Sharia Principle (Identification, Measurement, Monitoring and Reporting)	1	Risk Management Guard	21 September 2016
In House Training Media Expose: "Being Effective & Efficient Public Relation, Secretary and Protocol"	30	Asbanda	24-25 Sept 2016
Credit Restructuring, Cash Flow Analysis, PSAK 55 Training		Risk Management Guard	08 November 2016
Training Introduction To Cyber Crime, E-Banking Fraud And Money Laundry	2	Nayottama	09 November 2016
Trade Finance Training	1	One Point Indonesia	19 November 2016
Bank Note Manual Book Preparation Training	3	One Point Indonesia	04 December 2016
Workshop CAR & RWA, Updating Regulation 2016 : Managing Report and Implementation for CAR & RWA Calculation for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk (OJK Circular Letter No. 42/Seojk.03/2016, No. 03/2016, No. 24/Seojk.03/2016)	3	Risk Management Guard	07 December 2016
Governance, Risk & Compliance Training	1	JSM Consultant	15 December 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Budaya Risiko

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan. Sebagaimana diamanatkan dalam SE BI Nomor 13/23/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang telah diubah dengan SE OJK Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran *risk taker unit* untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik manajemen risiko.

Selain melakukan sosialisasi, Bank juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5. Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

Dalam rangka penerapan budaya risiko, Bank telah membuat sebuah aplikasi *Loss Event Database (LED)* berbasis *web* untuk mendokumentasikan semua kerugian operasional Bank. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menumbuhkan *risk awareness* masing-masing *risk taker unit* sehingga penerapan manajemen risiko Bank dapat berjalan efektif.

Risk Culture

With higher risk complexity in current banking business activity, the Management strives to internalize risk awareness culture to all employees in all levels. As regulated under SE BI No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, to internalize risk culture, the Management has conducted risk culture socialization to all risk taker unit to ensure that all employees have appropriate understanding on risk management practice.

Besides socialization, Bank also participates the employees in certain level to Level 1 until Level 5 Risk Management Certification Program. By participating in the certification program, employees will acquire skill development related with risk understanding, risk mitigation and other risk management competencies.

Regarding the risk culture implementation, the Bank has designed a web-based Loss Event Database (LED) application for every operational loss occur in the Bank. The application is expected to grow risk awareness from every risk taker unit that the risk management implementation to be effective. The application is also disseminated during the review, while also socialized to Supervisor/Pimkas level or equal who are directly involved in operational activity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Proses Evaluasi Risiko

Guna menumbuhkan budaya risiko di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organisasi dan komite yang dibentuk (SKMR, KOMENKO, Komite Pemantau Risiko, dan lain-lain) telah menciptakan mekanisme *risk self-assessment* pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharapkan mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada *risk taker* unit dan sedini mungkin dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

Hasil *risk self-assessment* setiap kantor cabang disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko, sebagai bahan *monitoring* seluruh cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan persetujuan Direksi serta sebagai bahan *Risk Based Audit* (RBA) Divisi Audit Intern.

Divisi Manajemen Risiko membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu bulanan dan 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Bank Indonesia.

Selain itu Divisi Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk membahas hasil temuan audit sebagai bahan untuk evaluasi risiko dan meminimalisir risiko yang terjadi. Hasil temuan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko untuk mitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko dan diberikan solusi atas temuan tersebut.

Risk Evaluation Process

To grow risk culture in every level, through several established organization and committee (SKMR, KOMENKO, Risk Monitoring Committee and others), the Board of Commissioners and Board of Directors have established risk self-assessment mechanism at branch office level, where the tools developed for these requirements are expected to capture minor condition in early stage and at smallest unit in risk taker unit and taking early corrective and mitigation efforts.

Risk self-assessment result for each branch office is delivered to Risk Management Division as a monitoring material for entire branches and as the management's evaluation in risk management policy implementation based on BOD approval and as Risk based Audit (RBA) agenda for Internal Audit Division.

The Risk Management Division produces regular monthly and quarterly (3 months) Risk Evaluation Report, and delivers the report to various Management level including to the Board of Commissioners and also to relevant external party such as Bank Indonesia.

In addition, the Risk Management Division has also coordinated with Internal Audit Division to discuss audit finding result as an agenda for risk evaluation and to minimize occurring risk. The finding is later submitted to Risk Management Division to be mitigated based on 8 (eight) risk classification and to give a solution on the findings.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Profil Risiko-risiko yang Dihadapi Bank Jatim

Risiko – Risiko Bank

Risiko-risiko yang melekat pada Bisnis Bank Jatim sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut sebagai berikut :

a. Risiko Kredit

- Penjelasan Risiko

Berdasarkan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Pengelolaan risiko kredit di Bank Jatim sampai Bulan Desember Tahun 2016 telah diupayakan secara optimal yang tercermin dari peringkat penilaian profil risiko kredit pada bulan Desember 2016 adalah *moderate*. Adapun kualitas penerapan manajemen risiko kredit terkait pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, telah berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga penilaian umum terhadap kualitas penerapan manajemen risiko kredit *fair*, sehingga peringkat komposit untuk risiko kredit adalah *moderate*.

Dari sisi kebijakan, Bank Jatim selalu melakukan review dan memperbaharui penetapan limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses pembiayaan kredit *large*

Bank Jatim Risk Profile

Bank's Risks

According to Bank Indonesia regulation, inherent risk in Bank Jatim's Business refers to 8 (eight) risks including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. Explanation of each risk is below:

a. Credit Risk

- Risk Explanation

Pursuant to POJK No. 18/POJK.03/2016, credit risk is defined as a risk due to default event of other party in paying liability including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk. As of Desember 2016, credit risk management at Bank Jatim has been optimum as reflected from moderate credit risk profile rating achieved in Desember 2016. Credit risk management implementation quality related to Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring has been implemented based on its function so that overall evaluation to credit risk management implementation quality was fair and composite score for credit risk was moderate.

In terms of policy, Bank Jatim always performs review and update fund provision limit following business growth and organization update. In fund provision limit, the process follows business growth and organization update. In Large Exposure process, the Risk Management Division also

TATA KELOLA PERUSAHAAN

eksposure, Divisi Manajemen Risiko juga berkontribusi dalam kapasitas memberikan opini dari sudut pandang manajemen risiko terkait analisis identifikasi risiko beserta mitigasinya sebagai upaya meminimalisasi potensi risiko kredit.

- Potensi Kerugian
Potensi kerugian atas aktivitas perkreditan Bank dapat muncul akibat Sumber Daya Manusia dibidang perkreditan memiliki pengetahuan kurang memadai, Internal proses bidang perkreditan yang kurang baik, analisa kredit yang kurang akurat, dan mendalam, pendanaan pada sektor yang berisiko tinggi, konsentrasi kredit, maupun atas aktivitas *placement* ataupun pembelian surat berharga pada perusahaan yang dinilai kurang bonafide sehingga menyebabkan gagal bayar dan menimbulkan kerugian bank karena harus dibentuk CKPN, pengurangan laba akibat kredit hapus buku, biaya yang timbul atas proses penyelesaian kredit (biaya penagihan, proses hukum, proses lelang), dan juga sumberdaya yang harus dialokasikan dalam rangka penagihan dan restrukturisasi kredit, Selain itu kerugian atas kredit, juga dapat diakibatkan karena kegagalan dalam proses *settlement*.
- Mitigasi
Adapun upaya mitigasi yang dapat dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko kredit adalah: Meningkatkan pengetahuan Analisis Kredit dibidang perkreditan agar lebih profesional & menguasai bidang tugasnya dengan baik. Perbaiki system dan Prosedur dalam bidang perkreditan, Peningkatan pembinaan dan monitoring atas kredit yang telah direalisasikan, meningkatkan penagihan terhadap nasabah-nasabah yang Dalam Perhatian Khusus (DPK) agar

contributed in its capacity to provide opinion from risk management perspective related to risk identification analysis altogether with its mitigation as an effort to minimize credit risk potential.

- Potential Loss
Potential loss on Bank's credit activity may occur due to personnel in credit unit had less appropriate potential, poor internal process in credit activity, inaccurate credit analysis, financing high risk sector, less proportional credit concentration or on placement activity, or securities purchase in company with poor rating that encouraged default event and bring loss to the Bank due to Impairment Losses Allowance allocation, decreasing profit due to credit extracom, cost from loan settlement process (collection, legal process, auction) and also resources allocated for loan collection and restructurization, in addition, loss from credit aspect may also due to settlement process failure.
- Mitigation
Mitigation plan on potential loss from credit risk includes: Credit personnel development to be a professional & more adequate, Credit system and procedure improvement, improving monitoring on supervision of credit disbursed in well-programmed and systemized, implementing Prudential Banking principle on credit expansion activity, perform monitoring on existing system and procedure, and also thorough and appropriate Counterparty analysis.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

tidak menjadi memburuk kolektibilitasnya, peningkatan fungsi Supervisi kredit, menerapkan prinsip Prudential Banking dalam ekspansi kredit, melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki, dan juga analisa Counterparty secara cermat & baik.

b. Risiko Pasar

- Penjelasan Risiko

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset permodalan Bank. Sesuai dengan POJK pengelolaan risiko pasar Bank Jatim yang tercermin dalam peringkat penilaian profil risiko pasar pada bulan Desember 2016 adalah berpredikat *Low* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit *Low to Moderate*

- Potensi Kerugian

Potensi kerugian yang timbul akibat risiko pasar dapat terjadi atas hal-hal sebagai berikut antara lain adanya perubahan suku bunga Bank yang berdampak pada portofolio Bank (selisih terhadap portofolio *Rate sensitif asset/RSA & Rate sensitif Liability/RSL*), perubahan nilai tukar atas valuta asing dimana Bank mengalami kerugian atas selisih nilai tukar yang timbul, perubahan harga saham, perubahan harga atas portofolio Bank, perubahan rating ataupun performa keuangan obligor yaitu turunnya nilai suatu portofolio bank (atas surat berharga

b. Market Risk

- Risk Explanation

Market risk refers to risk in balance sheet and off-balance sheet account position due to overall market condition shifting, including risk from changing option risk. Market risk management aims to minimize possibility of negative impact due to changing market condition against the Bank's capital assets. Pursuant to POJK, Bank Jatim market risk management achieved Low for inherent risk and fair for risk management implementation quality as reflected in market risk profile report for December 2016 period, so that the composit rating was Low to Moderate.

- Potential Loss

Potential loss due to market risk may rise from several events, such as changing Bank's interest rate with impact on Bank's portfolio (mismatch between Sensitive Assets Rate/RSA & Sensitive Liability Rate/RSL portfolio), foreign exchange rate fluctuation where the Bank endured loss due to exchange rate mismatch, shares price movement, changing price on Bank's portfolio, changing rating or obligant's financial performance as an event of decreasing bank's portfolio value (in securities or bonds), inefficient market condition that influenced evaluation

TATA KELOLA PERUSAHAAN

ataupun obligasi), kondisi pasar yang tidak efisien sehingga mempengaruhi akurasi penilaian dalam bertransaksi sehingga dapat menimbulkan kerugian saat itu (baik pada pasar uang maupun pasar saham), serta kerugian lain yang ditimbulkan oleh situasi politik yang kurang menguntungkan.

- Mitigasi

Adapun upaya mitigasi yang dapat dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko pasar adalah: Penerapan *floating interest rate*, monitoring PDN sesuai ketentuan Regulator, Analisa *Counterparty* dengan baik dan akurat, pertimbangan atas rating *Counterparty*, penetapan dan *monitoring* atas *Limit Dealer*, *Stop Loss* & *Cut Loss*, Pemantauan atas transaksi *off Market*, penyediaan yang baik atas data *historical* dan potensi pasar, Penerapan analisis teknikal & fundamental pada transaksi yang terekspos risiko pasar, dan juga pengembangan limit portofolio.

c. Risiko Likuiditas

- Penjelasan Risiko

Risiko Likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko likuiditas adalah *low to moderate* untuk risiko inheren dan *Fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit *Low to Moderate* untuk risiko likuiditas.

- Potensi Kerugian

Potensi kerugian yang timbul akibat risiko likuiditas dapat terjadi atas hal-hal sebagai berikut: adanya penarikan besar-besaran diluar *behavior* perusahaan, adanya *rush*

accuracy in transaction and triggered actual loss (at monetary market or stock market), as well as other loss due to less favorable political situation.

- Mitigasi

Possible mitigation plan against potential loss from market risk includes: implementation of floating interest rate, monitoring PDN according to prevailing Law from Regulator, good and detail Counterparty Analysis, concerning Counterparty rating, Dealer Limit set-up and monitoring, Stop Loss & Cut Loss, monitoring off market transaction, good supply on historical data and market potential, implementation of technical & fundamental analysis on transactions exposed by market risk and portfolio limit expansion.

c. Liquidity Risk

- Risk Explanation

Liquidity risk refers to risk due to Bank's inability to pay matured liability from cash flow and/or high-quality liquid assets source of fund to be put as collateral, without influencing the Bank's activity and financial condition. Bank Jatim liquidity risk management was reflected from liquidity risk profile assessment that achieved low to moderate score for inherent risk and fair score for risk management implementation quality so that the composit score for liquidity risk was Low to Moderate.

- Potential Loss

Potential loss from liquidity risk may affect following aspects: significant withdrawal beyond the corproate behavior, external factor rush, funding activity on stagnant third

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

pengaruh faktor eksternal, kegiatan funding atas dana pihak ketiga yang mengalami stagnasi, angsuran atas debitur kredit yang tidak lancar atau macet, manajemen *gap liquidity & maturity profile* yang kurang baik sehingga membawa kecenderungan pada penyediaan dana mahal, terbatas atau berkurangnya potensi untuk ekspansi kredit, ataupun dampak kerugian bank lainnya yang lebih luas, yang timbul akibat risiko reputasi.

- Mitigasi

Adapun upaya mitigasi yang dapat dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko likuiditas adalah melaksanakan antisipasi dan monitoring atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah (*behavior* nasabah), Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana terbesar yang pernah terjadi, meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga. Selain menjaga *primary reserves*, Bank Jatim juga menjaga *secondary reserves* dan membuat proyeksi arus kas terinci dalam mata uang rupiah terhadap gejolak tingkat bunga, Melakukan *management gap* sehingga terhindar atau meminimumkan gejolak tingkat bunga sehingga dapat dicapai keuntungan stabil dan berkembang. Bank juga senantiasa meningkatkan jumlah *Counterparty* yang baik dan menjalin hubungan yang baik terutama dalam bidang penyediaan likuiditas serta senantiasa menyusun berbagai bentuk *Contingency Funding Plan* (CFP) pada berbagai situasi baik normal maupun krisis.

party fund, installment on non-performing or loss credit, poor liquidity gap & maturity profile management that brought possibility of high-cost fund provision, limited or decreasing credit expansion potential and other broader bank's loss impact caused by reputation risk.

- Mitigation

Mitigation plan on potential loss from liquidity risk includes monitoring amount of fund withdrawal conducted by the customers, either as clearing or cash withdrawal of all sources of fund including via incoming transfer or cash deposit from the customers (customer behavior), prepare Bank liquidity sensitivity analysis towards the largest fund withdrawal scenerio, expanding access to source of financing, increase and maintain stability of Third Party Fund. Besides maintaining primary reserves, Bank Jatim also secured secondary reserves and prepare detail cash flow projection in Rupiah currency towards interest rate fluctuation, performed management gap to prevent or minimize interest rate fluctuation to achieve stable and growing profit. Bank also continuously increased number of appropriate Counterparty and engaged in harmonious relationship especially in liquidity supply sector as well as always preparing Contingency Fundign Plan (CFP) in every normal and crisis situation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

d. Risiko Operasional

- Penjelasan Risiko

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko atas kerugian yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengukur risiko operasional, Bank Jatim melakukan perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal perhitungan asset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (PID). Perhitungan kebutuhan modal minimum (CAR) telah memperhitungkan risiko operasional selain risiko kredit dan risiko pasar sejak awal tahun 2010 dengan berbagai skenario sebagai *multiplier gross income* Bank sejak tanggal 1 Januari 2011, bank telah menggunakan sebesar 15 %.

Risiko operasional merupakan kategori risiko yang sangat penting, mengingat model bisnis dan produk serta layanan perbankan Bank Jatim yang terus tumbuh dan menjadi lebih kompleks dan beragam, oleh karena itu Divisi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru. Selanjutnya unit audit internal melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

d. Operational Risk

- Risk Explanation

Operational risk is defined as risk on potential loss from internal process insufficiency and/or failure, human error, system error, and/or external events that influenced the Bank's operation.

In measuring operational risk, Bank Jatim calculated capital requirement for operational risk using basic indicator approach pursuant to OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.023/2016 dated July 14, 2016 regarding Risk-Based Weight Assets (ATMR) for operational risk using basic indicator approach (PID). The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation has considered operational risk besides credit risk and market risk since beginning of 2010 with various scenario as Bank's gross income multiplier since January 1, 2011, the Bank has allocated 15%.

Operational risk is a very important risk category considering growing and more complexed as well as varied Bank Jatim's business model as well as banking products and services, therefore, Risk Management Division has been effectively implemented in all functional activity, new products and services. Next, the internal audit unit performed evaluation on risk management policy and procedure implementation in every Bank's operational activity.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional adalah melalui penentuan strategi mitigasi yang paling tepat guna mendapatkan keseimbangan yang optimal antara pemaparan risiko operasional, efektivitas dari mekanisme kontrol serta tingkat risiko yang diterima oleh Bank.

Sampai Bulan Desember 2016, pengelolaan risiko operasional Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko operasional adalah berpredikat *moderate* untuk risiko inheren dan *Fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *Moderate* untuk risiko operasional.

- **Potensi Kerugian**
Dengan adanya eksposur risiko operasional maka dapat meningkatkan eksposur risiko lainnya diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko likuiditas, risiko strategik dan risiko reputasi, hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial, dampak lainnya dari risiko operasional bank adalah turunnya tingkat kesehatan bank sehingga bank tidak dapat melakukan kegiatan usaha dan pembukaan jaringan kantor dan bank berada dalam status pengawasan intensif dari regulator.
- **Mitigasi**
Dalam rangka mitigasi risiko operasional bank telah memiliki aplikasi *Loss Event Database (LED)* yang terkoneksi ke seluruh unit kerja dengan demikian unit kerja dapat menginput risk event yang terjadi secara online melalui media *web (web based)*. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dilakukan mitigasi terhadap risk event

Approach applied in operational risk management was done by stipulating most accurate mitigation strategy to obtain optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism as well as risk level accepted by the Bank.

As of Desember 2016, Bank Jatim operational risk management was reflected from operational risk profile assessment achieved moderate rating for inherent risk and Fair for risk management implementation quality so that the composit score for operational risk was Moderate.

- **Potential Loss**
Operational risk exposure will increase exposure of other risks such as credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, liquidity risk, strategic risk and reputation risk and brought financial and non-financial loss, other impacts from operational risk to the Bank includes decreasing Bank soundness rating so that the Bank will not able to perform business activity as well as office and bank's network opening under intensive monitoring status from the regulator.
- **Mitigation**
As operational risk mitigation, Bank has Loss Event Database (LED) connected to all working unit to enable the working unit inputting occuring risk event to web-based online channel. The data collected will be analyzed and mitigated against the risk event. Bank also has commitment to improve internal control quality and process,

TATA KELOLA PERUSAHAAN

tersebut. Bank juga mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan seminar serta meningkatkan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan, serta memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu. Bank juga telah memiliki prosedur *Business Continuity Management (BCM)* untuk mengantisipasi kejadian eksternal yang mengancam kelangsungan bank sehingga meminimalisir potensi kerugian Bank.

e. Risiko Hukum

- **Penjelasan Risiko**
Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat apapun yang terkait dengan produk dan layanan. Sampai Bulan Desember 2016 pengelolaan risiko hukum Bank Jatim tercermin dari penilaian profil risiko hukum adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *Fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *Low to Moderate* untuk risiko hukum.
- **Potensi Kerugian**
Potensi kerugian dari risiko hukum yaitu dengan adanya tuntutan sebagai akibat dari kelemahan aspek legal atau yuridis, atau ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung sehingga berdampak pada kerugian finansial maupun non finansial seperti:

develop employee quality through various trainings, certifications and seminar as well as improving banking services by improving required infrastructure, and ensuring that Bank has appropriate operational risk mitigation policy and procedure that have to be complied and implemented by every operational unit in performing transaction and activity in accurate, efficient and on time basis. Bank also has Business Continuity Management (BCM) procedure to anticipate external event that threaten the Bank's going concern to minimize the Bank's potential loss.

e. Legal Risk

- **Risk Explanation**
Bank conducted legal risk identification based on risk factors including litigation and legal aspect weakness arising from contracts and agreement made related to products and services. As of Desember 2016, Bank Jatim legal risk management was reflected from Legal Risk Profile assessment achieved low to moderate rating for inherent score and Fair for risk management implementation quality so that the composit score for legal risk was Low to Moderate.
- **Potential Loss**
Potential loss from market risk was coming from litigation, legal aspect weakness, as well as absence of supporting Law that brought impact to financial and non-financial loss, such as:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <p>a. Pengeluaran Biaya atas timbulnya ganti rugi dari Nasabah</p> <p>b. Pengenaan Denda /Sanksi atas terjadinya tuntutan Hukum</p> <p>- Mitigasi</p> <p>Dengan melakukan kajian yuridis terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain guna memeriksa kembali obyektifitas dan validitas hubungan dalam kontrak dan perjanjian tersebut Divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan dan Divisi Hukum untuk menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum. Serta melakukan pemantauan risiko hukum secara berkala dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank.</p> <p>f. Risiko Strategik</p> <p>- Penjelasan Risiko</p> <p>Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, tresuri dan investasi serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD).</p> <p>Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (expected result) dengan hasil actual, mengevaluasi kinerja unit kerja</p> | <p>a. Expense to pay compensation to the Customers</p> <p>b. Penalty/punishment due to Litigation.</p> <p>- Mitigation</p> <p>By taking legal review on contract and agreement between Bank and other parties to re-examine objectiveness and validity of commitment in the contract and agreement, the Risk Management Division cooperates with Compliance Division and Legal Division periodically to analyze impact from changing Law or regulation against legal risk exposure. This also includes frequent legal risk monitoring by evaluating effectiveness of policy, procedure and compliance implementation towards Bank's policy, legal regulatory and limit policy.</p> <p>f. Strategic Risk</p> <p>- Risk Explanation</p> <p>Strategic risk is a risk due to inaccuracy on strategic decision making and/or implementation as well as failure in anticipating changing business condition. Strategic risk identification was done based on strategic risk facotrs in certain functional activities, such as credit, treasury, and investmetn as well as operational and service activities through business plan prepared by Strategic Planning Division as the explanation of Board of Directors General Policy (KUD).</p> <p>Strategic Risk measurement and its indicators were implemented based on Bank's performance by comparing expected with actual results, evaluating working unit performance and progress achieved</p> |
|--|--|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko stratejik dilakukan dengan melakukan kaji ulang yang diselenggarakan setiap triwulan untuk setiap Divisi dan caturwulan untuk kaji ulang masing-masing kantor cabang. Sampai Bulan Desember 2016 pengelolaan risiko stratejik Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko stratejik adalah berpredikat Low to Moderate untuk risiko inheren dan Fair untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit Low to Moderate untuk risiko stratejik.

- Potensi Kerugian
Potensi Kerugian dari risiko Stratejik dapat terjadi jika:
 - a. Terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan/penetapan strategi bisnis, sehingga menyebabkan tidak optimalnya pendapatan yang diperoleh terhadap biaya yang dikeluarkan
 - b. Peluncuran produk baru tanpa dilakukan *Feasibility Study* mengenai *Cost* dan *benefit* sehingga target penjualan produk tidak dapat optimal.
- Mitigasi
Menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dengan melakukan analisa kajian yang komprehensif, dan melakukan pengendalian risiko serta melakukan *Feasibility Study* (FS) yang mencakup analisis *Cost* and *benefit*.
- g. Risiko Kepatuhan
 - Penjelasan Risiko
Risiko Kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Dalam

compared with expected target.

Strategic risk monitoring was done in a quarterly review for every Division and quarter review for Branch Office. As of December 2016, Bank Jatim strategic risk management as reflected from strategic risk profile assessment achieved low to moderate score for inherent risk and fair for risk management implementation quality so that strategic risk composit score was low to moderate.

- Potential Loss
Potential loss of strategic risk may arise due to:
 - a. Mistake in business strategy decision making/implementation that causing less optimum income to the cost expensed.
 - b. New product launching without feasibility study on Cost and Benefit so that product sales target less optimum.
- Mitigation
Preparing and implementing Bank business strategy by doing comprehensive review analysis and risk controlling as well as undertaking *Feasibility Study* (FS) that includes Cost and Benefit analysis.
- g. Compliance Risk
 - Risk Explanation
Compliance risk refers to risk due to Bank's violation and/or not implementing the Law and regulation. In identifying compliance risk, the Compliance Division prepared list of

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

mengidentifikasi risiko kepatuhan, divisi kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia dan pihak eksternal lainnya yang berlaku.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalty, litigasi dan keluhan nasabah yang pernah diterima Bank. Direktur Kepatuhan dengan dibantu oleh Divisi Kepatuhan secara teratur meninjau kembali aspek kepatuhan Bank, dan khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau yang tidak wajar.

Sampai Bulan Desember 2016, pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko kepatuhan adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan predikat komposit *low to moderate* untuk risiko kepatuhan.

- Potensi Kerugian
Ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan regulator maupun peraturan external lainnya bank dapat dikenakan sanksi administratif berupa:
 1. Teguran tertulis
 2. Sanksi kewajiban membayar denda
 3. Penurunan peringkat tingkat kesehatan Bank

Law and regulation prevail in entire working unit aligned with regulation issued by Bank Indonesia and other relevant external parties.

Compliance risk assessment was done to measure potential loss due to Bank's incompliance or failure in complying with prevailing Law. Level of compliance risk was estimated based on Bank's capacity to comply with past and coming regulation. The records also included reviewing all penalty, litigation and customer complaint received by the Banks. Assisted by the Compliance Division, Compliance Director will regularly examine Bank's compliance aspect and especially the suspicious or doubtful transactions.

As of Desember 2016, Bank Jatim compliance risk management as reflected from compliance risk profile assessment achieved low to moderate score for inherent risk and fair for risk management implementation quality so that the compliance risk composite score predicate was low to moderate.

- Potential Loss
Bank's violation against regulation from the regulator or other external party may result in administrative punishment, such as:
 1. Written warning
 2. Penalty
 3. Bank Rating downgrade

TATA KELOLA PERUSAHAAN

4. Larangan Pembukaan jaringan kantor
5. Pembekuan usaha tertentu
6. Pencantuman anggota pengurus, pegawai bank, dan/atau pemegang saham dalam daftar pihak – pihak yang mendapat predikat tidak lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan atau dalam catatan administrasi otoritas jasa keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan otoritas jasa keuangan
7. Pemberhentian pengurus Bank

- Mitigasi

Untuk meminimalisir risiko kepatuhan bank melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal dengan ketentuan external baik dari Bank Indonesia, Otoritas jasa keuangan dan peraturan yang berlaku lainnya. Disamping itu bank juga melakukan analisa kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dengan cara:

1. Memberikan kajian risiko terhadap produk baru dan peraturan baru internal sebelum disahkan oleh direksi
2. Melakukan kajian terhadap peraturan internal
3. Melakukan sosialisasi peraturan external kepada divisi dan kantor cabang

h. Risiko Reputasi

- Penjelasan Risiko

Risiko reputasi adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari berbagai aktivitas yang diantaranya kejadian-kejadian yang merugikan reputasi Bank (misal pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis dan keluhan nasabah) serta hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi misalnya kelemahan pada tata kelola perusahaan, budaya perusahaan dan praktik bisnis Bank.

4. Office channeling opening prohibition
5. Suspension for certain business
6. Classification of Management, employees and/or shareholders in list of parties who are blaclisted to pass fit and proper test or in Financial Service Authority records as regulated under Financial Service Authority regulation.
7. Bank's management dismissal.

- Mitigation

To minimize compliance risk, Bank evaluated compliance to internal regulation with external regulation issued by Bank Indonesia, Financial Service Authority and other prevailing Law, in addition, Bank also performed analysis on event that encouruaged compliance risk by means of:

1. Provide risk review on new product and internal regulation prior signed by the Board of Directors.
2. Perform review on internal regulation
3. External regulation socialization to Division and Branch Office.

h. Reputation Risk

- Risk Explanation

Reputation risk refers to risk due to decreasing stakeholders' trust affected by various activities such as events that threatened the Bank's reputation (such as negative publication in mass media, violation of business ethics and customer complaint), as well as other events that may trigger reputation risk, among others, weakness in corporate governance, corporate culture and Bank's business practice.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Jatim yang telah bertransformasi menjadi bank publik melakukan identifikasi pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan. Keluhan nasabah terhadap pelayanan bank, perilaku karyawan bank dalam melayani nasabah dan system komunikasi yang dilakukan Bank.

Pengukuran risiko reputasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 pada bulan Desember 2016 memiliki peringkat *low to Moderate* untuk risiko inheren. Sedangkan upaya penerapan manajemen risiko reputasi sendiri berpredikat *fair* dengan melakukan upaya dalam meningkatkan reputasi Bank sehingga didapatkan peringkat komposit *low to moderate*.

Upaya pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank Jatim, melalui *Corporate Secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bank Jatim dilakukan secara berkesinambungan dan berfokus pada 4 (empat) aspek diantaranya aspek pendidikan dan edukasi perbankan, kebudayaan, kesehatan serta aspek sosial termasuk perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH).

- Potensi Kerugian
Risiko Reputasi dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya :

Bank Jatim has transformed into a public bank and identified inherent risks factors on functional activity that includes transparency. Customer complaint to Bank's service, bank's employee behavior in serving the customers and communication system implemented by the Bank.

Reputation risk measurement refers to Financial Service Authority regulation No. 18/POJK/0.3/2016 in December 2016 where inherent risk achieved Low to Moderate score. However, the reputation risk management implementation activity achieved fair predicate by undertaking several efforts to improve the Bank's reputation and achieve low to moderate composit score.

Reputation risk mitigation plan in Bank Jatim was carried out via *Corporate Secretary* who is in charge in implementing policy related to negative publication handling and settlement or preventing counter-productive information as well as implementing public service function to implement *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Bank Jatim *Corporate Social Responsibility (CSR)* activity is done in on going basis and focusing on 4 (four) aspects, such as education and banking education, culture, health as well as other social aspect including marginal house renovation.

- Potential Loss
Reputation risk is measured from several indicators, among others:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|---|---|
| <p>a. Pelanggaran etika bisnis, kualitas pemberitaan suatu Bank dan pengaduan nasabah. Pada parameter pelanggaran etika bisnis dapat dilihat dari berbagai kriteria transparansi informasi keuangan, sumber daya manusia, pemasaran produk dan jasa, kerjasama bisnis dengan stakeholder lainnya yang berpotensi mengalami kerugian terhadap risiko reputasi.</p> <p>b. Dalam suatu Bank ujung tombak perusahaan adalah sumber daya manusia yang handal, dimana dalam pelayanan terhadap nasabah harus melibatkan sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia tidak berkualitas maka berpotensi kerugian risiko reputasi terhadap nasabah.</p> <p>c. Potensi kerugian yang paling krusial adalah pemberitaan negatif di media masa yang sudah diketahui oleh Nasabah dan pengaduan nasabah yang mengalami permasalahan Di Bank Jatim.</p> <p>- Mitigasi
Selalu menjaga kredibilitas Bank dihadapan <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i>, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank, memenuhi semua ketentuan yang berlaku serta senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap service level yang dilakukan oleh <i>frontliner</i> di setiap kantor cabang.</p> | <p>a. Violation of business ethics, quality of a Bank's publication and customer complaint. In business ethics violation indicator, the indicator was seen from financial information disclosure, human capital, products and services marketing, business partnership with other stakeholders with potential loss to reputation risk.</p> <p>b. In a Bank with reliable Human Capital as front liner, service to customers has to involve Human capital. If the Human Capital is less qualified, it may potentially cause reputation risk against the customers.</p> <p>c. Most crucial potential loss from includes negative publication in the mass media that has been acknowledged by the customers and complaints from customer who experienced problem at Bank Jatim.</p> <p>- Mitigation
By always maintaining Bank's credibility before the shareholders and stakeholders, IDXng responsive in responding every complaint and negative publication about the Bank and complying with every prevailing Law and always maintaining customer's satisfaction by doing periodic evaluation on service level that needs to be done by frontliner at Branch Office.</p> |
|---|---|

Upaya Untuk Mengelola Risiko

Sebagai bank yang memiliki visi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan

Risk Mitigation Initiative

As a Bank with vision to support local economic growth and participate in developing small and

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

usaha kecil dan menengah berfokus pada pemberian kredit pada sektor UMKM, asetnya didominasi oleh kredit mikro dan kecil yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis seperti inflasi dan persaingan dengan produk luar akibat maraknya produk luar yang masuk ke Indonesia sebagai dampak dari perdagangan bebas yang diikuti Indonesia. Upaya dalam meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan pengelolaan risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Pengelolaan risiko sebagai bahan yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan kegiatan harian bisnis bank dilaksanakan dalam berbagai upaya antara lain:

- Menyajikan opini dari sudut pandang risiko terhadap setiap aktivitas dan produk baru bank termasuk penambahan jaringan layanan bank
- Secara berkesinambungan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional, menyesuaikan limit toleransi risiko untuk memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas aset dengan profitabilitas usaha
- Menjaga agar penerapan manajemen risiko sejalan dengan perubahan ekonomi makro maupun perkembangan bisnis Bank Jatim

Sesuai dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2016, di dalam pasal 23 mengatur kewajiban Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 3 bulan sekali.

Berdasarkan SEOJK Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peringkat Risiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*low to moderate*),

medium enterprises focusing on loan disbursement at SME sector, our assets are dominated by micro and small loan which are highly affected by shifting on business trend such as inflation and external product competition due to proliferation of foreign products to Indonesia as the impact of free trade agreement participated by Indonesia. An effort to minimize these negative impacts are preformed by implementing risk management based on prudent principle to assure that the Bank's performance growth is always sound and sustainable.

Risk mitigation as integrated part of the Bank's business development and daily activity is carried out through following program:

- Disclosing opinion from risk perspective to every new activity and product of the Bank including the addition of service network.
- Continuously improve operational policy and procedure, adjust risk tolerance limit to ensure optimum balance between assets quality with business profitability.
- Maintain that the risk management implementation is in line with shifting in macro-economy or business development of Bank Jatim.

Pursuant to PBI No. 11/25/PBI/2009 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under POJK No. 18/POJK.03/2016, stated in Article 23 which regulates the Bank's obligation to deliver Risk Profile Report to Bank Indonesia in quarterly basis.

Pursuant to SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, Conventional Commercial Bank Risk Rating is classified into 5 (five) rating, such as 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3

TATA KELOLA PERUSAHAAN

3(*moderate*), 4(*moderate to high*) dan 5(*high*) untuk tingkat risiko inheren dan predikat risiko komposit. Sedangkan untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) dan 5 (*unsatisfactory*).

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2016, risiko inheren Bank berpredikat *LOW to MODERATE* dengan kualitas penerapan manajemen risiko *FAIR* sehingga risiko komposit berada pada posisi *LOW to MODERATE* sebagaimana Hasil Laporan Profil Risiko Bank laporan bulan Desember 2016 sebagai berikut:

(*moderate*), 4 (*moderate to high*) and 5 (*high*) for inherent risk and composit risk rating. However, the risk management implementation quality is classified into five rating, such as 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) dan 5 (*unsatisfactory*).

From the risk profile assessment result as of December 2016, Bank's inherent risk was Low to Moderate with Fair risk management implementation quality so that composit score arrived at Low to Moderate position as disclosed in Bank Risk Profile Report for December 2016, as follows:

LAPORAN PROFIL RISIKO BANK PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK PERIODE: DESEMBER 2016 BANK RISK PROFILE REPORTPT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Period December 2016				
JENIS RISIKO	RISK TYPE	PERIODE SEKARANG		
		INHERENT RISK INHERENT RISK	KUALITAS MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT QUALITY	KOMPOSIT COMPOSIT
Risiko Kredit	Market Risk	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Pasar	Liquidity Risk	Low	Fair	LowMod
Risiko Likuiditas	Operational Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Operasional	Legal Risk	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Hukum	Strategic Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Stratejik	Compliance Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Kepatuhan	Reputation Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Reputasi	Aggregate Ratio Rating	LowMod	Fair	LowMod
PERINGKAT RASIO AGREGAT	PERINGKAT RASIO AGREGAT	LOWMOD	FAIR	LOWMOD

Tingkat Kesehatan Bank

Pencapaian lainnya adalah telah dibuat pedoman tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko. Pedoman dan alat pengukuran ini berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Rating

Other achievement is the preparation of risk-based Bank Soundness Rating Assessment mechanism. The manual and measuring instrument refers to POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Commercial Banks Soundness Rating

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Umum dan SE BI13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat empat parameter penilaian yaitu profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*).

Untuk periode Desember 2016, hasil penilaian tingkat kesehatan Bank berada pada peringkat komposit "2" yang artinya adalah Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Aplikasi Loss Event Database (LED)

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai POJK Nomor 18/POJK.03/2016 Tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK Nomor 34/SEOJK.03/2016 Tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank membangun sebuah aplikasi untuk mendokumentasikan semua kerugian operasional di semua jaringan kantor Bank yang bernama Aplikasi *Loss Event Database* (LED). Aplikasi LED bertujuan untuk:

- Memberikan perangkat manajemen kepada unit kerja operasional untuk mengumpulkan data kerugian yang terjadi.
- Memastikan bahwa semua kejadian akan dicatat/dilaporkan dan dilakukan mitigasi guna mengantisipasi frekuensi dan dampaknya ke depan sehingga risiko operasional dapat berjalan efektif dan efisien.
- Menerapkan sistem sehingga Bank dapat

Assessmetn and BI Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Commercial Banks Soundness Rating Assessment that governs four assessment indicators, such as risk profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital.

For December 2016 period, result of Bank's Rating arrived at composit score "2" indicating that the Bank's condition was generally sound, sot hat evalauted capable to encounter significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from assessment factors, such as risk profile, GCG implementation, earnings, and Capital that were generally sound. If there was any weakness, it was considered less significant.

Loss Event Database (LED) Application

In the risk management implementation according to POJK No. 8/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated september 1, 2016, the Bank developed an application to archive every operational loss at entire Bank's office network known as Loss Event Database (LED) application. The LED application has following objectives:

- Provide management tools in operational working unit to collect occuring loss data.
- Ensure that all event will be registered/reproted and mitigated to anticipate frequency and coming impact so that the operational risk will be effectively and efficiently implemented.
- Implement system to enable the Bank in

TATA KELOLA PERUSAHAAN

melakukan monitoring terhadap kondisi yang ada agar risiko operasional yang terjadi dapat terselesaikan oleh masing-masing *risk owner* melalui berbagai tindak lanjut yang dilakukan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Bank Jatim menggunakan pendekatan COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) dimana penerapan *ERM (Enterprise Risk Management)* melibatkan seluruh komponen perusahaan yaitu (BOD, Manajemen & Karyawan) Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya *risk appetite* untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Bank terus berupaya menerapkan sekaligus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi bank yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian empat tujuan berikut ini:

1. Meningkatkan kepatuhan dan disiplin terhadap ketentuan yang berlaku dalam mewujudkan pelaksanaan sistem perbankan secara sehat, efektif dan efisien.
2. Memastikan kewajaran dan keandalan akurasi Laporan Keuangan (Pos-pos Neraca & Rugi Laba, Rekening Administratif) sesuai dengan sistem prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa sistem pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan Good Corporate Governance utamanya kepatuhan terhadap hukum dan

monitoring existing condition so that existing operational risk will be solved by each risk owner by implementing various follow-up taken.

Internal Control System

Internal Control System in Bank Jatim adapts COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) approach where the Enterprise Risk Management (ERM) implementation involves all components in the Company such as BOD, Management and employees. Risk monitoring is carried on risk appetite level to identify an event or potential event which may encourage loss, risk exposure, compliance with internal limit and consistency of implementation with determined policy and procedure aiming to ensure achievement of the Company's objectives. The Bank continues to implement and develop Internal Control System in all functional level based on organization structure of the Bank designed to provide proper assurance regarding achievement of four following objectives:

1. Enhance compliance and discilpine with prevailing regulation in establishing banking system in sound, effective and efficient manner.
2. Ensure Financial Statements fairness and accuracy reliability (Balance Sheet & Statements of Income Accounts, Off-Balance Sheets) based on prevailing procedure system and regulation.
3. Ensure that internal control system is related with the bank's operational practice mainly risk management, Good Corporate Governance implementation, especially compliance with prevailing law and regulation that activity in achieving target set by the Management has

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

peraturan yang berlaku sehingga dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman.

4. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank tidak terjadi *Fraud* dan memastikan berjalannya sistem *Whistleblowing*.

Komponen SPI Bank Berdasarkan COSO

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*). Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi yang mengutamakan integritas dan nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian manajemen menjadi acuan sebagai standar perilaku perusahaan yang dikenal dengan *ICI (Integrity, Customer Focus, Impact)*. Dalam hal ini Dewan Komisaris juga turut melakukan monitoring terhadap evaluasi pelaksanaan pengendalian intern yang dibuat oleh auditor intern dan auditor ekstern dengan tujuan memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan bank yang dapat mengurangi efektivitas pengendalian intern. Manajemen juga menetapkan Struktur Organisasi Pengendalian Internal yang efektif dan menempatkan individu-individu yang kompeten dan efektif dalam penyusunan pelaporan keuangan.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*). Manajemen mengidentifikasi, menganalisis, mengukur risiko-risiko untuk menyakinkan kecukupan bahwa risiko pada sebuah perusahaan dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional bank guna mencapai rencana bisnis yang ditetapkan, dengan menetapkan kriteria identifikasi risiko dan pengelolaan risiko untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Mekanisme yang ditetapkan untuk

been adequate, effective and secure.

4. Ensure that every operational activity is free from fraud while also ensure the implementation of Whistleblowing System.

Internal Control Components Based on COSO

1. Control Environment. Factors of control environment includes ethical value and competency from people and entity, management philosophy and operation style promoting integrity and corporate cultures which are implemented in the management control as the basis of corporate conduct standard, acknowledged as *ICI (Integrity, Customer, Focus, Impact)*. In this condition, the Board of Commissioners also participates in monitoring the evaluation of internal control implementation prepared by internal and external auditors aiming to ensure improvement on the Bank's issues which may reduce internal control effectiveness. The Management also determines effective Internal Control Organization Structure and places competent and effective personnel in preparing the financial statements.
- 2) Risk Assessment. The Management identifies, analyzes, measures the risks to assure adequacy that the risks in the Company are managed according to risk appetite relevant with the bank's business and operational to achieve implemented business plan, by determining risk identification and risk management indicators to produce reliable financial reporting. The mechanism implemented to identify risks in Bank Jatim is using Risk Based Audit method refers to

TATA KELOLA PERUSAHAAN

mengidentifikasi risiko yang ada pada Bank Jatim menggunakan metode Risk Based Audit yaitu pengambilan sampling atas dasar pertimbangan dan perhitungan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mewakili populasi data dengan prioritas yang memiliki risiko tinggi dan pada aktivitas yang risk control sistemnya lemah.

3. **Aktivitas pengendalian (*control activities*).** Tindakan-tindakan yang diambil manajemen dalam rangka pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman. Utamanya dengan melakukan langkah-langkah antara lain evaluasi ataupun pengkinian terhadap kebijakan & prosedur, serta evaluasi terhadap keamanan keseluruhan fungsi bisnis dan aplikasi maupun jaringan yang termasuk dalam Business Continuity Management.
4. **Informasi dan komunikasi (*information and communication*).** Memperkuat jalur komunikasi yang efektif dengan sistem yang memungkinkan pendistribusian informasi & komunikasi secara cepat dan akurat guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, Divisi Terkait hingga karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan.
5. **Pemantauan (*monitoring*).** Dalam rangka memastikan mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik dan telah berjalan serta telah dilakukan perbaikan yang diperlukan sesuai kondisi yang ada, yakni dengan melakukan

sampling method based on reliable consideration and calculation as well as representing data population with priority on high risk population and at certain activity with weak risk control system.

- 3) **Control Activities.** Several activities taken by the Management related with internal control aspect and the Bank's operational activity particularly risk management, Good Corporate Governance in achieving target determined by the Management has been adequate, effective and secure. Primary activities in taking these efforts are including policy & procedure evaluation and renewal, evaluation on security of overall business function and application as well as network included on Business Continuity Management.
- 4) **Information and Communication Strengthening** effective communication channel with a system to enable fast and accurate information & communication dissemination to support internal control understanding and objective implementation, other process and responsibility which involve the Board of Commissioners, Management and related Division to the employees, designed to provide appropriate assurance regarding the Company's target achievement.
- 5) **Monitoring.** In continuously or periodically ensuring the internal control quality and also has been implemented and equipped with necessary improvement based on current condition, which is done by performing on going monitoring. The

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

pemantauan yang terus menerus (*on going monitoring*). Mekanisme pemeriksaan pasif/off-site atau evaluasi terpisah (*separate evaluation*) dilakukan terpusat pada Kantor Pusat Divisi Audit Intern dengan melakukan pengamatan, penelitian dan analisa terhadap aktivitas fungsional bank dan kinerja cabang dengan tujuan untuk memperoleh informasi sedini mungkin dan mengidentifikasi permasalahan di Cabang untuk mengambil tindakan korektif kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab.

mechanism of passive/off-site audit or separate evaluation are conducted in Internal Audit Division of Headquarter by observing, examining and analyzing the Bank's functional activity and branch performance to obtain information in early stages and also to identify issues in Branch to take corrective action with responsible parties.

Tujuan Penerapan SPI Bank Jatim

1. Efektivitas dan efisiensi operasi, yang menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.
2. Keandalan pelaporan keuangan, untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.
4. Mengurangi dampak kerugian, mencakup kerugian akibat dari penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Efektifitas budaya risiko (*risk culture*), yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan

Objectivess of Bank Jatim Internal Control Implementation

1. Operational effectiveness and efficiency, ensuring that entire business activity of the Bank has been conducted in compliance with relevant Law and Regulation, both issued by Government, bank supervisory authority or internal policy, regulation and procedure implemented by the Bank.
2. Financial Reporting reliability, to provide correct, comprehensive, timely and relevant report required on accurate and accounted decision making process.
3. Compliance with Law and Regulation, to improve effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources to preserve the Bank from loss risk.
4. Reducing loss impact, including loss due to violation, including fraud and prudent principle violation.
5. Risk culture effectiveness, aiming to identify weakness and perform early fraud monitoring as

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

well as re-examine fairness of existing policy and procedure in the Bank in ongoing basis.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam optimalisasi penerapan GCG yang menerapkan prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*, bank melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara berkesinambungan. Evaluasi dititikberatkan pada aktivitas fungsional dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi baik karena adanya perubahan kondisi intern dan ekstern ataupun terkait perkembangan usaha bank yang terus berjalan. Pemantauan proses bisnis atas penerapan SPI, dilakukan oleh satuan kerja operasional maupun Divisi Audit Intern bank. Hasil evaluasi pelaksanaan tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar evaluasi Manajemen bank terhadap implementasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk menentukan perbaikan ataupun penyempurnaan sistem pengendalian yang memungkinkan Manajemen meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalkan risiko yang merugikan perusahaan. Evaluasi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk selanjutnya diperbaiki dalam bentuk Pedoman maupun Surat Edaran ke Unit Kerja Operasional, sehingga bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai atas pencapaian tujuan sistem pengendalian intern.

Evaluation to Internal Control System Effectiveness

In optimizing GCG principle that promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles, the bank conducts an evaluation on Internal Control System implementation effectiveness in an ongoing basis. The evaluation focuses on high risk functional and business process due to internal and external conditions shifting or related with ongoing development on the bank's business. The monitoring of business process on SPI implementation is carried out by operational unit and Internal Audit Division of the Bank. Result of the evaluation is placed as a consideration in the bank's Management evaluation on effectiveness of Internal Control System implementation to determine or improve internal control system which enables the management to expand operational activity effectiveness while also minimize loss risk for the Company. The evaluation related with Internal Control System effectiveness is to be later improved in form of Guideline or Circular Letter to Operational Unit, that the Bank will have proper internal audit system to achieve objective of the internal control system itself.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan dan termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Keterbukaan kepada masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk informasi baik itu melalui media cetak, televisi ataupun radio yang mencakup segala kegiatan bank yang perlu diketahui oleh publik.

Dalam menjalankan komitmennya Bank Jatim menyediakan Pelayanan Informasi kepada Internal maupun Eksternal dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dan media tersebut diantaranya adalah :

1. Instagram account @Bank Jatim
Twitter account @bank_jatim
Facebook account Bank Jatim
Youtube account Bank Jatim
Website **www.Bank Jatim.co.id**
Call Center **14044**
2. Laporan Tahunan, Laporan Keuangan & Laporan Keberlanjutan Bank Jatim
3. Laporan Keterbukaan Informasi kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NOMOR 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik, Bank Jatim telah menyampaikan beberapa informasi di didalam situs web perusahaan, diantaranya :

1. Informasi Umum tentang perusahaan yang berisi mengenai Alamat dan Kontak Bank Jatim (telp, fax, email) kantor pusat dan kantor cabang.
2. Riwayat perusahaan
3. Struktur Organisasi
4. Struktur Kepemilikan
5. Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan

In implementing accountability and transparency principles, the Company always presents and publishes all information related with performance, changes or development taken including financial information and other relevant information. Disclosure to public also has been carried as an information both through printed media, television or radio including every activity of the Bank considered necessary to be noticed by public.

In carrying out its commitment, Bank Jatim provides information service both for internal and external parties as well as its access, through following media:

1. Instagram account @Bank Jatim
Twitter account @bank_jatim
Facebook account Bank Jatim
Youtube account Bank Jatim
Website **www.Bank Jatim.co.id**
Call Center **14044**
2. Bank Jatim Annual Report, Financial Statements & Sustainability Report
3. Information Disclosure Report to Bank Indonesia, Indonesian Stock Exchange and Financial Service Authority.

Pursuant to Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Public Company or Entity, Bank Jatim has disseminated several information in the corporate website, among others:

1. General Corporate Information containing Bank Jatim Address and Contacts (phone, facsimile, email) of Head Office and Branch Office.
2. Brief History
3. Organization Structure
4. Ownership Structure
5. Profile of Board of Directors, Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

<p>Sekretaris perusahaan</p> <p>6. Nama & alamat Akuntan publik yang mengaudit</p> <p>7. Dokumen Anggaran Dasar</p> <p>8. Informasi untuk Investor atau Pemodal</p> <p>9. Laporan tahunan 5 tahun terakhir</p> <p>10. Informasi keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan keuangan tahunan 5 tahun terakhir - Laporan keuangan tengah tahunan 5 tahun terakhir - Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 tahun terakhir <p>11. Informasi tata kelola perusahaan</p> <p>12. Kode etik</p> <p>13. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)</p>	<p>Commissioners and Corporate Secretary</p> <p>6. Name and Address of Public Accountant</p> <p>7. Articles of Association</p> <p>8. Information for Investors or Shareholders</p> <p>9. 5 Recent Years Annual Report</p> <p>10. Financial Information</p> <ul style="list-style-type: none"> - 5 recent years annual financial statements - 5 recent years semester financial statements - Key financial information as comparison for the last 5 years. <p>11. Corporate Governance Information</p> <p>12. Code of Conducts</p> <p>13. Corporate Social Responsibility (CSR) information</p>
---	---

KEGIATAN BANK JATIM SELAMA 2016 Bank Jatim Activity in 2016		
Kegiatan	Activity	Tanggal Date
Kinerja keuangan Desember 2015	Financial Performance as of December 2015	7 Januari 2016
Penandatanganan MoU antara Bank Jatim dengan BPN Provinsi Jawa Timur	MoU signing between Bank Jatim and BPN East Java Province	10 Januari 2016
Bank Jatim Kembali Rekrut Pegawai Baru di Tahun 2015	Bank Jatim Recruited New Employees in 2015	18 Januari 2016
Turnamen SBK Cup 2016 Tulungagung Kategori Umum se Jawa Bertempat di Lapangan Red Futsal Lembupeteng Tulungagung	SBK Cup 2016 Tournament Tulungagung Public Category for Java Region located at Red Futsal Field Lembupeteng Tulungagung	19 Januari 2016
Kerjasama Bank Jatim & Perum Jamkrindo	Bank Jatim & Perum Jamkrindo Partnership	22 Januari 2016
RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2015	Bank Jatim GMS Fiscal Year 2015	29 Januari 2016
Bank Jatim melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2015 di Hotel Bumi Surabaya (29/01)	Bank Jatim Held General Meetings of Shareholders (GMS) Fiscal Year 2015 at Hotel Bumi Surabaya (29/01)	01 Februari 2016
Pameran Bank dan UMKM Expo	Bank & SME Expo Exhibition	11 Februari 2016
Launching Loan Agreement	Loan Agreement Launching	18 Februari 2016
Seminar Kesehatan Jatim Prioritas	Jatim Prioritas Health Seminar	16 Maret 2016
Simposium JATIMNOMICs	JATIMNOMICs Symposium	31 Maret 2016
penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bankit KKPA Sektor Perkebunan Tebu antara MTT.2015/2016 dan 2016/2017 antara Bank Jatim dan PT. Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI)	Bankit KKPA Sugar Palm Sector MoU Signing for MTT.2015/2016 and 2016/2017 between Bank Jatim and PT. Perkebunan Nusantara XI (PTPN XI)	05 April 2016
Kinerja 3M16	Performance as of 3M16	11 April 2016
Sosialisasi Permenkeu No. 235	Socialization of Finance Minister Regulation No. 235	12 April 2016
Pelantikan TPAKD Jawa Timur	TPAKD Training East Java	14 April 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEGIATAN BANK JATIM SELAMA 2016 Bank Jatim Activity in 2016		
Kegiatan	Activity	Tanggal Date
Program Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Program	18 April 2016
Bertempat di PT. Maspion 5, Jalan Raya Manyar Sukomulyo Km. 25 Gresik, Bank Jatim menggunakan armada ATM Mobile dan Mobil Literasi Keuangan (siMOLEK) OJK memberikan sosialisasi jasa perbankan kepada seluruh karyawan dan karyawan PT. Maspion 5	Located at PT. Maspion 5, Jalan Raya Manyar Sukomulyo Km. 25 Gresik, Bank Jatim used ATM Mobile & Financial Literacy Car (siMOLEK) OJK to provide banking service socialization to all employees of PT. Maspion 5	19 April 2016
Jatim Prioritas menggelar event berupa seminar kecantikan, <i>talk show</i> , dan <i>Fashion Show</i> bertempat di outlet Prioritas Cabang Pembantu Rajawali Surabaya (28/16)	Jatim Prioritas held Beauty Seminar, talk show and fashion show event located at Rajawali Priority Sub-Branch Office, Surabaya (28/16)	28 April 2016
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (PERBAMIDA) melaksanakan kunjungan kerja di Kantor Pusat Bank Jatim	Regional-Owned Rural Banks Association (PERBAMIDA) held work visit at Bank Jatim Head Office	28 April 2016
Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim) memasarkan produk usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) di <i>Jatim Mart</i> Singapura (29/04)	East Java Provincial Government distributed small, micro and medium (SMEs) products at <i>Jatim Mart</i> , Singapore (29/04)	29 April 2016
PO Fair 2016 yang dilaksanakan hari Jum'at (29/4) sampai hari Sabtu (30/04) di Sheraton Hotel and Tower, Surabaya	PO Fair 2016 held in Friday (29/4) until Saturday (30/04) at Sheraton Hotel and Tower, Surabaya	29 April 2016
Kunjungan Investor Laurensius Teiseran Credit Suisse Securities Indonesia	Laurensius Teiseran Credit Suisse Securities Indonesia Investor Visit	02 Mei 2016
Bertempat di Hall D, Jakarta International Expo (JI-Expo) Kemayoran, Jakarta. Bank Jatim torehkan prestasi dalam ajang TOP BUMD Award 2016	Located at Hall D, Jakarta International Expo (JI-Expo) Kemayoran, Jakarta. Bank Jatim named award at TOP BUMD Award 2016	05 Mei 2016
Puncak peringatan bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dan Hari Kesatuan Gerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (HKG PPK) ke 44 tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016	Society Mutual Cooperation Month (BBGRM) and 44th Family Welfare Development Day (HKG PPK) at East Java Province Level 2016	12 Mei 2016
<i>talk show</i> bertajuk <i>Indonesian CEO Talk</i> dengan Tema "Peran Industri Jasa Keuangan Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Bangsa di Era MEA" bertempat di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta (17/05)	<i>Indonesian CEO Talk Show with Theme "Role of Financial Service Industry as Engine of National Economy at AEC Era"</i> located at Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta (17/05)	17 Mei 2016
Penghargaan dari SWA dan Harian Tempo	Awards from SWA and Tempo Magazine	08 Juni 2016
Kegiatan Rutin Bulan Ramadhan	Ramadhan Month Regular Event	09 Juni 2016
RUPS LB 2016	EGMS 2016	24 Juni 2016
Bank Jatim bersama dengan Jiwasraya melakukan penandatanganan kerjasama Referensi Produk Asuransi Jiwa JS Proteksi Plan	Bank Jatim cooperates with Jiwasraya to sign JS Proteksi Plan Insurance Product Reference	20 Juli 2016
Analyst Meeting 1H16	Analyst Meeting 1H16	21 Juli 2016
Bank Jatim mengadakan Gemerlap Hadiah Simpeda tingkat regional putaran pertama yang bertempat di Alun-Alun Situbondo	Bank Jatim held Simpeda Prize Lottery Night at Regional Level, first round at Situbondo City Square	31 Juli 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEGIATAN BANK JATIM SELAMA 2016 Bank Jatim Activity in 2016		
Kegiatan	Activity	Tanggal Date
Penyerahan penghargaan bagi Perusahaan Perbankan dengan Kinerja terbaik. Bank Jatim termasuk dalam penerima penghargaan tersebut sebagai salah satu bank penyalur FLPP Terbaik Kategori "Bank Pembangunan Daerah Terbaik"	Awarding night for Banking Company with Excellent Performance, Bank Jatim was named as one of best FLPP Provider Bank in "Best Regional Bank" category	03 Agustus 2016
Bank Jatim menggelar Gemerlap Hadiah Simpeda wilayah Madura yang terdiri dari Cabang Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Kepulauan Kangean pada Minggu (07/08) di GOR Ahmad Yani Panglegur, Sumenep	Bank Jatim held Gemerlap Hadiah Simpeda event for Madura are including Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep and Kangean islands Branch Offices in Sunday (07/08) at GOR Ahmad Yani Panglegur, Sumenep	07 Agustus 2016
Pengundian Tabungan SIMPEDA Bank Jatim tingkat Regional di Kabupaten Gresik yang meliputi Cabang Gresik, Bawean, Bojonegoro, Tuban, dan Lamongan	Bank Jatim Simpeda Saving Prize Lottery at Regional Level in Gresik Municipal including Gresik, Bawean, Bojonegoro, Tuban, and Lamongan Branch Offices	07 Agustus 2016
Dalam peringatan ke 69 Hari Koperasi Nasional, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Expo Koperasi dan UMKM 2016 dan bertempat di Gramedia Expo Surabaya	In commemoration of 69th National Cooperatives Day, Cooperatives and SME Agency East Java Province held Cooperatives and SME Expo 2016 at Gramedia Expo Surabaya	10 Agustus 2016
Gemerlap Simpeda merupakan rangkaian acara pengundian simpeda yang melibatkan 5 Cabang Bank Jatim, antara lain: Jakarta, Pasuruan, Mojokerto, Jombang dan Sidoarjo	Gemerlap Simpeda as series of Simpeda Prize Lottery event involving 5 Branch Offices of Bank Jatim, among others: Jakarta, Pasuruan, Mojokerto, Jombang and Sidoarjo	13 Agustus 2016
acara Nite Carnival yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri dalam rangka peringatan hari jadi kota Kediri ke-1137 tahun	Nite Carnival event organized by Kediri City Government as celebration of 1137th Kediri City Anniversary	13 Agustus 2016
Rangkaian pengundian Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat Regional berlanjut di Kabupaten Ngawi yang meliputi Cabang Ngawi, Madiun, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan	Bank Jatim Simpeda Saving Prize Lottery Event at Regional Level continued in Ngawi Municipal including Ngawi, Madiun, Magetan, Ponorogo, and Pacitan Branch Offices	14 Agustus 2016
HUT Bank Jatim ke 55	Bank Jatim 55th Anniversary	17 Agustus 2016
Investor Summit 2016	Investor Summit 2016	18 Agustus 2016
Gemerlap undian Tabungan Simpeda Bank Jatim tingkat Regional putaran keempat berlanjut di Kabupaten Trenggalek yang meliputi Cabang Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Pare, dan Trenggalek	Bank Jatim Simpeda Saving Prize Lottery Night at Regional Level, Fourth Round in Trenggalek Municipal including Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Pare, and Trenggalek Branch Offices	20 Agustus 2016
kegiatan donor darah yang diikuti sekitar 250 orang pegawai anggota FK-LJKD Jawa Timur yang bertempat di Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Surabaya	Blood donation event participated by 250 participants as members of East Java FK-LJKD located at Indonesia Red Cross (PMI) Office Surabaya Branch	23 Agustus 2016
Simpeda Nasional Periode I Tahun 2016	National Simpeda, 1st Period of 2016	03 September 2016
Kinerja Bank Jatim Agustus 2016	Bank Jatim Performance as of August 2016	11 September 2016
Bank Jatim dengan Bank NTB melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pelindo III	Bank Jatim and Bank NTB signed Memorandum of Understanding (MoU) with Pelindo III	21 September 2016
Penghargaan prestigious Annual Report Award 2015	Annual Report Award 2015 Prestigious Award	28 September 2016
Bank Jatim berpartisipasi dalam event <i>Jatim Fair</i>	Bank Jatim participated in <i>Jatim Fair</i> Event	06 Oktober 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEGIATAN BANK JATIM SELAMA 2016 Bank Jatim Activity in 2016		
Kegiatan	Activity	Tanggal Date
Analyst Meeting 3Q16	Analyst Meeting 3Q16	13 Oktober 2016
Press Gathering Oktober 2016	Press Gathering in October 2016	15 Oktober 2016
Bank Jatim memaknai Sumpah Pemuda dengan berbagai inovasi dan bukti nyata untuk kemajuan bangsa, khususnya Provinsi dan masyarakat Jawa Timur	Bank Jatim reflects Sumpah Pemuda with various innovations and real evident for nation development, especially for East Java Province and Society.	28 Oktober 2016
Bank Jatim dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur (PWM-Jawa Timur) menjalin kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi, Pelayanan Jasa Perbankan, dan Pengembangan Amal Usaha di Lingkungan Muhammadiyah	Bank Jatim and Chairman of Muhammadiyah East Java Region (PWM-Jawa Timur) cooperates in Education, Research, Study and Contribution to Public and Human Capital Development, Technology Implementation, Banking Services, Business Charity Development in Muhammadiyah Circumstances	11 November 2016
Bank Jatim memaknai kepahlawanan dengan bekerja nyata	Bank jatim reflects heroism with real work	11 November 2016
Bank Jatim meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang penghargaan TOP IT & TELCO 2016	Bank Jatim won 2 (two) awards at TOP IT & TELCO Award 2016 event	23 November 2016
Memorandum Of Understanding (Mou) Kerjasama Penggunaan Produk Asuransi dan Layanan Jasa Keuangan antara Bank Jatim dengan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Memorandum Of Understanding (Mou) in cooperation of Insurance and Financial Service provision between Bank Jatim and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	23 November 2016
Bank Jatim berkolaborasi dengan Koran SINDO Jatim menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat Gen SINDO Cerdas 2016	Bank Jatim collaborated with SINDO Jatim Newspaper organized Gen Sindo Quiz Competition 2016	26 November 2016
melalui Bank Jatim Peduli, Bank Jatim menyerahkan bantuan kepada Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Timur, UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PSAB)	Via Bank Jatim Peduli, Bank Jatim donated charity to East Java provincial Government Social Agency, Toddler Social Care Service (PSAB) UPT	02 Desember 2016
IIKBJ menggelar acara Bakti Sosial dengan mengunjungi UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Pandaan-Pasuruan	IIKBJ held Charity Event by visiting Elder Social Service UPT at Pandaan - Pasuruan	14 Desember 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Dituangkan Dalam Laporan Lainnya

Dalam rangka memenuhi kewajiban bank kepada Bank Indonesia untuk mentransparansikan kondisi keuangan, Bank Jatim telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik termasuk publikasi laporan keuangan di website Bank Jatim.

Disclosure of Financial and Non-Financial Condition Not Reported in Other Reports

To fulfill obligation to Bank Indonesia to disclose financial condition, bank Jatim has prepared and presented all financial and non-financial condition report altogether with mechanism, type and scope as regulated under Bank Indonesia regulation concerning Bank Financial Condition Disclosure through various channels including printed and electronic as well as financial report publication at Bank Jatim's website.

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN PERIODE 2016

JENIS LAPORAN REPORT TYPE	INSTITUSI ORGANIZATION	MEDIA	TANGGAL DATE
Laporan Publikasi Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2015 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cash Dividend Payment Schedule and Procedure Fiscal Year 2015 Announcement Publication Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Koran Bisnis Indonesia -Website of PT BPD Jatim Tbk - Bisnis Indonesia Newspaper	2 Februari 2016 February 2, 2016
Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Annual General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2015 Minutes of Meetings Announcement	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Koran Bisnis Indonesia -Website of PT BPD Jatim Tbk - Bisnis Indonesia Newspaper	2 Februari 2016 February 2, 2016
Laporan Publikasi Pengumuman Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Board of Commissioners Member Resignation Announcement Publication Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	7 April 2016 April 7, 2016
Laporan Publikasi Jasa Konsultan Pengumuman Pengadaan Kain Seragam Pegawai Bank Jatim Bank Jatim Employee Uniform Procurement Consultant Service Announcement Publication Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	22 April 2016 April 22, 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN PERIODE 2016			
JENIS LAPORAN REPORT TYPE	INSTITUSI ORGANIZATION	MEDIA	TANGGAL DATE
Laporan Publikasi Jasa Konsultan Pengumuman Pelelangan Umum Pengadaan Lisensi Microsoft Product & Service Agreement Microsoft Product & Service Agreement License Procurement General Tender Consultant Service Announcement Publication Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	20 Mei 2016 May 20, 2016
Laporan Publikasi Jasa Konsultan Pelelangan Umum Pengadaan Jasa Konsultan Pengembangan Governance, Risk, and Compliance (GRC) dan Three Lines of Defense (TDL) Development of Bank Jatim Governance, Risk, and Compliance (GRC) dan Three Lines of Defense (TDL) Development of Bank Jatim Consultant Service Procurement General Tender Announcement Publication Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	24 Mei 2016 May 24, 2016
Laporan Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun Buku 2016 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Extraordinary General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2016 Invitation Announcement Publication Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Koran Bisnis Indonesia -Website of PT BPD Jatim Tbk - Bisnis Indonesia Newspaper	2 Juni 2016 June 2, 2016
Laporan Publikasi Jasa Konsultan Pelelangan Umum Pengadaan Seragam Olahraga Pegawai Bank Jatim Bank Jatim Employee Sport Uniform Procurement General Tender Consultant Service Publication Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	27 Juni 2016 June 27, 2016
Laporan Publikasi Pengumuman Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun Buku 2016 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Extraordinary General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2016 Minutes of Meetings Summary Announcement Publication Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Koran Bisnis Indonesia -Website of PT BPD Jatim Tbk - Bisnis Indonesia Newspaper	28 Juni 2016 June 28, 2016
Laporan Publikasi Jasa Konsultan Pengumuman Pengadaan Aplikasi Network Monitoring System Bank Jatim Bank Jatim Network Monitoring System Procurement Consultant Service Announcement Publication Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	22 Juli 2016 July 22, 2016
Laporan Keterbukaan Informasi Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Pre-Emptive Rights Information Disclosure Announcement Publication Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Koran Bisnis Indonesia -Website of PT BPD Jatim Tbk - Bisnis Indonesia Newspaper	22 Juli 2016 July 22, 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN PERIODE 2016

JENIS LAPORAN REPORT TYPE	INSTITUSI ORGANIZATION	MEDIA	TANGGAL DATE
Laporan Publikasi Jasa Konsultan Pengumuman Pengadaan Dealing phone system Dealing phone system Procurement Consultant Service Announcement Publication Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	18 Agustus 2016 August 18, 2016
Laporan Keterbukaan Informasi Hasil Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Pre-Emptive Rights Information Disclosure Announcement Publication Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	14 September 2016 September 14, 2016
Laporan Keterbukaan Informasi Pembukaan Bank Jatim Kantor Kas Lontar Bank Jatim Lontar Cash Office Opening Information Disclosure Report		Situs web PT BPD Jatim Tbk Website of PT BPD Jatim Tbk	28 Oktober 2016 October 28, 2016

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN
Transparency of Report Submission

JENIS LAPORAN REPORT TYPE	INSTITUSI ORGANIZATION	MEDIA	TANGGAL DATE
Laporan Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Penundaan <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sharia Business Unit Spin Off Postpone Implementation Information Disclosure Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Website of PT BPD Jatim Tbk	13 Desember 2016 December 13, 2016
Laporan Keterbukaan Informasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2016 Announcement Information Disclosure Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Website of PT BPD Jatim Tbk	23 Desember 2016 December 23, 2016
Laporan Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>buyback</i>) Shares Buyback Information Disclosure Report	-OJK -IDX -OJK -IDX	-Situs web PT BPD Jatim Tbk -Website of PT BPD Jatim Tbk	23 Desember 2016 December 23, 2016

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Tahun 2016

Litigation 2016

Kasus hukum perdata yang dihadapi bank tahun 2016 dengan nilai gugatan \geq Rp. 3 milyar adalah sebagaimana tercantum dibawah ini :

Civil cases encountered by Bank Jatim in 2016 are below:

No.	Pokok Perkara/Gugatan Explanation of Case/Litigation	Status Perkara/Gugatan Status of Case/ Litigation	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact to Company's Condition	Sanksi Punishment
1.	Perkara Perdata Nomor:584/ Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya (Penggugat) terhadap Bank Jatim (Tergugat) untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp.3.000.000.000,- Civil Case No. 584/Pdt.G/2007/ PN.Sby dated November 21, 2007 regarding litigation of PT Hikmah Surya Jaya (Prosecutor) against Bank Jatim to pay material compensation on revolving fund loan amounting Rp3,000,000,000.	Putusan Pengadilan Negeri adalah gugatan tidak dapat diterima. Putusan Pengadilan Tinggi menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Belum diketahui apakah Penggugat mengajukan kasasi ataukah tidak State Court Sentence rejected the lawsuit. High Court Sentence Confirmed Reinforced State Court Sentence Whether the Prosecutor submitted cassation or not is unknown.	Tidak ada None	Tidak ada None
2.	Perkara Perdata Nomor:178/ Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 8 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN (Penggugat) terhadap Bank Jatim (Tergugat) dengan tuntutan kerugian materiil sebesar Rp.5.000.000.000,- karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang bank garansi. Criminal Case No. 178/Pdt.G/2013/ PN/Sda dated October 8, 2013 regarding lawsuit from PT LEN (Prosecutor) against Bank Jatim (Defendant) with material compensation claim amounted Rp5,000,000,000 due the Prosecutor felt disadvantaged by Bank Jatim policy on Guarantee Bank	Putusan PN: Gugatan diterima sebagian. Putusan PT: menguatkan putusan PN. Bank Jatim (Tergugat) mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan mengajukan penundaan eksekusi. State Court Sentence: Partly Approved the Lawsuit High Court Sentence: Reinforced the State Court Decree Bank Jatim (Defendant) submitted Judicial Review and Execution Postpone	Tidak ada None	Tidak ada None
3.	Perkara Perdata Nomor:51/ Pdt.Bth/2015/PN.Gsk tanggal 10 September 2015 tentang gugatan Erma Zahro Noor, SH, MH (Pembantah) terhadap Bank Jatim (Terbantah) dengan tuntutan kerugian materiil sebesar Rp.3.626.000.000,- karena Pembantah merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang jaminan kredit yang dilelang.	Putusan Pengadilan Negeri adalah menolak bantahan Pembantah untuk seluruhnya.Saat ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.	Tidak ada	Tidak ada

TATA KELOLA PERUSAHAAN

No.	Pokok Perkara/Gugatan Explanation of Case/Litigation	Status Perkara/Gugatan Status of Case/ Litigation	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact to Company's Condition	Sanksi Punishment
	Civil case No. 51/Pdt.Bth/2015/PN/Gsk dated September 10, 2015 regarding lawsuit from Erma Zahro Noor, SH, MH (Disputant) against Bank Jatim (Refuted) with material loss claim amounted Rp3,626,000,000 due the Refuted felt disadvantaged due to Bank Jatim policy on Credit guarantee that was auctioned	State Court Sentence completely revoked the Disputant lawsuit. Currently under appeal process at High Court	None	None
4.	Perkara Perdata Nomor:83/Pdt.G/2016/PN.JKT.PST tanggal 16 Februari 2016 tentang gugatan PT Barasentosa Lestari (Penggugat) terhadap Bank Jatim (Tergugat) dengan tuntutan kerugian materiil sebesar Rp.4.326.250.000,- karena Penggugat merasa dirugikan atas klaim bank garansi uang muka yang belum dibayarkan oleh Bank Jatim. Civil Case No. 83/Pdt.G/2016/PN.JKT.PST dated February 16, 2016 regarding lawsuit submitted by PT Barasentosa Lestari (Prosecutor) against Bank Jatim (Defendant) with material loss claim amounted Rp4,326,250,000 due the Defendant felt disadvantaged due to guarantee bank advance claim not paid by Bank Jatim.	Putusan Pengadilan Negeri (Putusan Sela):Mengabulkan Eksepsi Turut Tergugat, Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara ini. Penggugat mengajukan banding. State Court Sentence (Injunctions) Approved Exception of Defendant, Declaring Central Jakarta State Court is not authorized to judge the case	Tidak ada None	Tidak ada None

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh bank tahun 2016, tidak berdampak signifikan bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha bank.

From the lawsuit encountered by the Bank over 2016 did not bring significant impact for the Bank's financial condition and business continuity.

Sanksi Administrasi Yang Dikenakan Kepada Perusahaan oleh Regulator

Selama tahun 2016, Bank Jatim tidak pernah menerima sanksi dari regulator, baik berupa denda maupun berbentuk sanksi administrasi.

Administrative Punishment Charged by Regulators

Throughout 2016, Bank Jatim was not charge by any punishment from the regulator, either penalty or administrative sanctions.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Etika Perusahaan

Code of Conducts

Keberadaan Etika Perusahaan

Keberadaan Etika Perusahaan (Code of Conduct) diatur dalam Buku Pedoman Good Corporate Governance, Buku Pedoman Dewan Komisaris beserta Komite-Komite dan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Jatim sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank Jatim. Etika Perusahaan juga menjadi acuan dalam upaya mengimplementasikan praktik-praktik Good Corporate Governance melalui penerapan prinsip transparansi informasi perusahaan dan akuntabilitas berupa kejelasan di dalam fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Kejelasan ini dapat menghindarkan perusahaan dari benturan kepentingan dan mendorong perusahaan memiliki mekanisme check and balance dalam kewenangan dan peran berbagai pihak dalam mengelola perusahaan.

Isi Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) Bank Jatim berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ bank dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

Salah satu upaya pelaksanaan Etika Perusahaan, Bank Jatim harus mengikuti dan tunduk pada seluruh

Code of Conduct Existence

The existence of Code of Conduct is regulated under Good Corporate Governance Manual, Board of Commissioners and Committees Manual Board of Directors Working Manual. The Code of Conduct Manual is prepared to be assumed as conduct guidance for Board of Commissioners, Board of Directors and employees in bank Jatim as part of Bank Jatim Vision and Mission achievement. The Code of Conduct also becomes a guideline in implementing Good Corporate Governance practice through corporate information transparency and accountability principle implementation in form of clarity in the function, system and accountability of corporate organ. The clarity will prevent the Company from any conflict of interest and encourage the Company to have check and balance mechanism on his authority and role as a party in the Company's management.

Content of Code of Conducts

Bank Jatim Code of Conduct discloses several responsibility which is mandated to be performed as well as prohibition which shall be avoided as the explanation of Good Corporate Governance principles implementation. The Code of Conduct is explanation of corporate values and business ethics to operate a business, that will also become guidance for the Bank's organ and entire employees. On the other hand, the code of conduct also includes regulation of Conflict of Interest, gratification and donation disbursement and receiving and compliance with relevant regulation and information confidentiality.

One of the implementation of Code of Conduct in Bank Jatim has to adhere and comply with relevant

TATA KELOLA PERUSAHAAN

peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berhubungan dengan bisnis Bank Jatim, menjaga integritas setinggi-tingginya dan menjaga hubungan baik antara Bank Jatim dengan Stakeholder. Bank Jatim juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

Di dalam Code of Conduct Bank Jatim, telah diatur mengenai:

1. Standar Etika dan Perilaku yang merupakan pedoman dan tata nilai moral yang berlaku secara umum;
2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
3. Etika dan perilaku Direksi dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan tugas-tugas pokok Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
4. Etika dan perilaku Pegawai dalam hubungan antara atasan dengan bawahan (dan sebaliknya), dalam hubungan antar sesama pegawai dan dalam hubungan antara pegawai dengan perusahaan;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan, yaitu Direksi dan pegawai yang ikut serta dalam mempersiapkan dokumen-dokumen perusahaan, harus memastikan bahwa dokumen telah dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti dengan mudah oleh pihak lain;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 - a. Kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam melaksanakan prinsip keterbukaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib dipublikasikan;

Law and Regulation mainly related with Bank Jatim business, preserving highest integrity and harmonious relationship between Bank Jatim and our stakeholders. Bank Jatim also arranges ethical and conduct guideline in internal circumstances namely the Board of Commissioners, Board of Directors and employees with external parties.

Content of Bank Jatim Code of Conducts, regulates following aspects:

- 1) Ethical and Conduct Standard as a moral guidance and values procedure which is generally applied.
- 2) Ethics and conduct of all Board of Commissioners in undertaking relationship with the Shareholders, related with the Board of Directors and to implement Good Corporate Governance principle.
- 3) Ethics and behavior of Board of Directors in relation with Shareholders, regarding BOD principal duties and to implement Good Corporate Governance principles.
- 4) Ethics and behavior of Employees in relation between superior and subordinate (and vice versa), regarding relationship among employees and between employees and the Company.
- 5) Accounting and financial policies, where the BOD and employee also participate in preparing corporate documents, have to ensure that the document is prepared in clear, comprehensive, accurate and easy to be understood manners.
- 6) Information disclosure and confidentiality.
 - a. Obligation and prohibition for all employees in carrying out transparency principle for several information stated to be published under relevant Law and Regulation.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- b. Kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam menjaga kerahasiaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib untuk dirahasiakan.
7. Benturan kepentingan yang wajib dihindari oleh seluruh pegawai melalui:
- a. Kewajiban menjaga integritas bisnis dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
 - b. Larangan menerima dan/atau memberi hadiah, donasi atau bentuk-bentuk lainnya yang dapat dipersamakan (suap atau gratifikasi) yang dapat mempengaruhi independensi dalam mengambil keputusan;
 - c. Ketentuan bagi perusahaan dan seluruh pegawai dalam hal keterlibatan yang bersangkutan dalam kegiatan politik;
 - d. Independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa dan sesuai dengan prosedur;
 - e. Independensi SKAI dalam melaksanakan pengendalian internal;
 - f. Independensi dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dan proses pelaksanaan audit eksternal; dan
 - g. Larangan bagi pegawai untuk melaksanakan praktik-praktik curang yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal seperti pemalsuan dokumen, sertifikat maupun dokumen-dokumen hukum lainnya, memberikan keterangan palsu kepada Nasabah atau pihak lainnya, melakukan penggelapan, dan lain-lain.
- b. Obligation and prohibition for all employees in preserving confidentiality for several information stated to be protected under relevant Law and Regulation.
7. Conflict of Interest which has to be prevented by all employees throughout:
- a. Obligation to maintain business integrity by promoting prudential banking principle;
 - b. Prohibition to receive and/or give present, donation or other similar form (bribe or gratification) which might interfere his independency in taking decision;
 - c. Regulation for both Company and employees regarding involvement in political event;
 - d. Independency on procurement process according to procedure;
 - e. Independency of IAU in undertaking internal control activity;
 - f. Independency on Public Accountant Office appointment process and external audit activity; and
 - g. Prohibition for employees to commit fraud activity which violates Law and internal regulations such as forgery of document, certificate or other legal documents, giving fake information to the Customers or other parties, committing other fraud activities, and others.

Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, Bank Jatim telah membuat penyesuaian pedoman kode etik antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2011. Hal ini diperlukan untuk semakin memperjelas mekanisme, informasi, tata cara dan etika masing-masing organ dalam menjalankan

By concerning recent trend, Bank Jatim has adjusted code of conduct manual for the Board of Directors and Board of Commissioners by the end of 2011. This is done to verify mechanism, information, procedure and ethics of each organ in carrying out daily duties that will support each role and optimizing as well

TATA KELOLA PERUSAHAAN

tugasnya sehari-hari sehingga memperlancar peran masing-masing dan mengoptimalkan serta mengefektifkan sasaran yang akan dicapai. Dalam pedoman tersebut, diatur hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Persetujuan Dewan Komisaris dan laporan/ data/ akses yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
3. Manajemen risiko dan transaksi large exposure;
4. Mekanisme tugas Direksi dan Dewan Komisaris dengan tugas Dewan Pengawas Syariah; dan
5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Penyebaran Etika Perusahaan

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai bank mengenai berbagai keputusan/peraturan manajemen, kegiatan bank serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan Etika Perusahaan dengan membuat surat pernyataan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman etika perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik dan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman etika perusahaan. Dan setiap pelanggaran yang dilakukan dapat dilaporkan di komite audit internal dan sekretaris perusahaan.

as bring effectiveness to desired target. The manual regulates following aspects:

- 1) Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors;
- 2) Board of Commissioners approval and report/data/ access needed by the Board of Commissioners;
- 3) Risk Management and Large Exposure Transaction;
- 4) Board of Directors and Board of Commissioners duty mechanism and Sharia Supervisory Board's duties; and
- 5) Facilities needed to implement the Board of Commissioners' duties.

Code of Conduct Dissemination

Human Capital Portal is an information channel for all employees in the Bank regarding various Management decision/regulation, the Bank activity and information required to perform daily activities as well as every employee has been committed in enforcing Code of Conduct implementation by signing in an agreement letter.

Code of Conduct Reward and Punishment Program

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct Manual can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this objective, the Management has performed periodic monitoring and reviewing every fraud or fraud possibility with corporate ethical guidance. And, for every fraud done and reported at the Internal Audit Committee and Corporate Secretary.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jenis Sanksi untuk Pelanggaran Kode Etik dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Bank Jatim mengatur secara tersendiri mengenai jenis sanksi berdasarkan SK Direksi Nomor: 051/163/KEP/DIR/SDM tanggal 24 September 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Reward dan Punishment System:

Tingkatan dan Jenis Sanksi Administratif:

Tingkatan Sanksi Administratif, Peringatan pembinaan merupakan sanksi administratif dengan kategori bukan hukuman jabatan, terdiri atas:

- Teguran Lisan (harus dibuatkan berita acara);
- Teguran Tertulis;
- Pernyataan tidak puas secara tertulis.

Sanksi Administratif berupa hukuman jabatan, terdiri atas:

Hukuman Jabatan Ringan

1. Penundaan kenaikan gaji karena KPI untuk masa paling lama 1 (satu) tahun, atau;
2. Penurunan Personal Grade 1 (satu) tingkat atau 2 (dua) tingkat, atau;
3. Penundaan kenaikan pangkat 1 (satu) tahun, atau;
4. Penurunan pangkat 1 (satu) tingkat atau lebih.

Hukuman Jabatan Sedang:

1. Demosi 1 (satu) tingkat atau;
2. Demosi 2 (dua) tingkat atau lebih.

Hukuman Jabatan Berat:

1. Pencabutan mandat untuk memegang jabatan atau;
2. Pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri atau;
3. Pemberhentian dengan hormat bukan atas permintaan sendiri atau;
4. Pemberhentian dengan tidak hormat.

Punishment for Code of Conducts Violation and Total Code of Conducts Violation

Bank Jatim autonomously governs type of punishment referring to Board of Directors Decree No. 051/163/KEP/DIR/SDM dated September 24, 2013 regarding Reward and Punishment System:

Level and Type of Administrative Punishment:

Level of Administrative Punishment, coaching warning as administrative punishment with non-office punishment category comprising of:

- Verbal Warning (shall be administered in minutes of meeting);
- Written Warning;
- Written dissatisfaction statements.

Administrative punishment as office punishment , comprising of:

Low Office Punishment

1. Salary appraisal postpone due to KPI for maximum 1 (one) year, or;
2. Personal Grade demotion for 1 (one) or 2 (two) levels, or;
3. Grade promotion postpone for 1 (one) year, or;
4. 1 (one) level or more job grade demotion.

Medium Punishment:

1. 1 (one) level Demotion or;
2. 2 (two) levels or more Demotion.

Heavy Punishment:

1. Mandate revocation for the position-holder; or
2. Voluntary honor termination; or
3. Non-voluntary honor termination; or
4. Dishonor termination.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Teguran dan Pernyataan Tidak Puas

Teguran Lisan, Teguran Tertulis dan pernyataan tidak puas merupakan sanksi administratif dengan kategori bukan hukuman jabatan. Peringatan pembinaan atau Pernyataan Tidak Puas diberikan kepada pegawai pelaku pelanggaran yang memenuhi unsur kelalaian tanpa menimbulkan kerugian materiil berupa:

- Memberikan keterangan tertulis maupun lisan tentang segala sesuatu yang menyangkut Bank kepada pihak lain di luar wewenangnya tanpa ijin tertulis dari Direksi;
- Kurang memahami ketentuan/peraturan yang berlaku sehingga mengakibatkan kesalahan dalam melakukan prosedur kerja;
- Kurang teliti dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
- Kurang akurat dalam meneliti/mengisi dokumen transaksi;
- Tidak sengaja melakukan pelampauan wewenang;
- Mengambil kebijaksanaan yang kurang tepat;
- Melakukan pekerjaan-pekerjaan untuk kepentingan pribadi pada waktu jam kerja;
- Melakukan tindakan atau sikap melawan terhadap atasan;
- Menolak tugas-tugas kedinasan yang layak diberikan oleh atasan;
- Melakukan tindakan yang bersikap negatif, sewenang-wenang dengan maksud membalas dendam atau maksud lain kepada atasan, sesama pegawai atau bawahannya serta orang lain di dalam maupun luar Bank;
- Memasuki tempat-tempat yang dapat mencemarkan kehormatan atau martabat Bank, kecuali untuk kepentingan Bank;
- Bekerja di bawah tekanan atasan sehingga terjadi pelanggaran (harus dengan bukti).

Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

Warning and Dissatisfaction Statement

Verbal Warning, Written Warning and Dissatisfaction Statement as administrative punishment with non-office punishment category. Coaching warning and Dissatisfaction Statement are granted to employee who committed violation as negligence yet without material loss, as follows:

- Imposed written and verbal statements regarding any Bank-related issue to other non-authorized party without written permit from the Board of Directors;
- Less understanding prevailing provision/regulation that causing mistake in working procedure;
- Careless in carrying out the duty as his/her responsibility;
- Less accurate in analyzing/filling the transaction document;
- Accidentally exceeding the authority;
- Taking ineffective decision;
- Performing task for personal interest during working hours;
- Taking action or attitude against the superior;
- Refusing the official duties that are assigned by the employer;
- Conduct a negative, arbitrary act with the intention of revenge or other intention against the employer, colleagues or subordinates and other Bank's internal and external parties;
- Entering places that may defame the honor or dignity of the Bank, except for the Bank's interest;
- Working under superior's pressure so that causing a violation (evidence shall be attached).

Total code of conducts violation and punishment charged in recent fiscal year are as follows:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PELANGGARAN KODE ETIK DIVISI SDM PERIODE TAHUN 2016 Code of Conducts Violation Reported to HC Division in 2016					
No	Cabang Office	Kasus Case	Jumlah Pihak Total Involved Party	Sanksi Punishment	SK Punishment Punishment Decree
1	Cabang Branch Office	Indikasi terjadinya fraud pada operasional kliring Fraud Indication in Clearing Operation	3	Peringatan tertulis Written Warning	054/215/KEP/DIR/SDM
					054/216/KEP/DIR/SDM
					054/217/KEP/DIR/SDM
2	Cabang Branch Office	Indikasi fraud pada operasional kliring Fraud Indication in Clearing Operation	3	Peringatan tertulis Written Warning	054/219/KEP/DIR/SDM
					054/218/KEP/DIR/SDM
					054/220/KEP/DIR/SDM
3	Cabang Branch Office	Pendebetan rekening tanpa persetujuan dari nasabah Account Debiting Without Approval from Customers	1	Peringatan tertulis Written Warning	Disetujui Direksi (sesuai BA Teguran Lisan tanggal 25 Oktober 2016)
4	Cabang Branch Office	Penyalahgunaan hasil realisasi kredit Loan realization Abuse	1	Peringatan lisan Verbal Warning	054/222/KEP/DIR/SDM
5	Cabang Branch Office	Penyalahgunaan dana pihak ketiga Third party misuse	1	Diberhentikan Dismissed	054/223/KEP/DIR/SDM
6	Cabang Branch Office	Pemberian Kredit Group RADI Radi Group Loan disbursement	3	Diberhentikan Dismissed	054/224/KEP/DIR/SDM
				Pernyataan tidak puas Dissatisfaction Statement	054/225/KEP/DIR/SDM
				Demosi Demotion	054/226/KEP/DIR/SDM
7	Kantor Pusat Head Office	Penyalahgunaan biaya perjalanan dinas Travelling Expense disbursement misuse	1	Diberhentikan Dismissed	054/232/KEP/DIR/SDM
8	Cabang Branch Office	Indikasi Fraud Fraud indication	2	Diberhentikan Dismissed	054/227/KEP/DIR/SDM
				Peringatan tertulis Written Warning	054/228/KEP/DIR/SDM
9	Cabang Branch Office	Selisih kas pada teller Cash mismatch at Teller	1	Diberhentikan Dismissed	054/229/KEP/DIR/SDM
10	Cabang Branch Office	Pemalsuan spesimen tanda tangan Signature falsification	1	Diberhentikan Dismissed	054/4261/XI/2016/SDM
11	Cabang Branch Office	penyalahgunaan uang bon antar teller Invoice Fund Fraud at Teller	1	Diberhentikan Dismissed	054/1452/XI/2016/SDM

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan yang Dimiliki Bank

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank dan memenuhi PBI Nomor 5/8/ PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP, bank telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi :

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Ketentuan tersebut juga mewajibkan Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Bank tentang Pedoman Pelaksanaan Budaya Perusahaan. Budaya kerja adalah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana Pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

Budaya kerja juga merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga mencapai

Corporate Culture Statement

To strengthen internal control system in the Bank and also to comply with PBI No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009 and SE BI No. 5/21/DPNP regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks as amended under SE BI No. 13/23/DPNP, the bank has implemented risk controlling system based on Good Corporate Governance and risk management implementation including:

- a. Board of Commissioners and Board of Directors active monitoring
- b. Adequacy of policy, procedure and limit determination
- c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process as well as Risk Management Information System
- d. Comprehensive internal control system.

These regulations also mandate the Bank to have standard manual as a guidance on risk management implementation. The corporate culture implementation is regulated under the Bank BOD Decree on Corporate Culture Implementation Manual. Corporate Culture refers to set of guiding assumptions, values and norms on how the employee shall conduct.

Corporate Culture also becomes invisible force influencing both mind, conversation or conduct of an individual works in an organization, determining and directing on how employees conduct in implementing daily duties and to drive employee's productivity that will achieve delighting result. The Bank is aware the importance of developing strong risk awareness

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

hasil yang memuaskan. Bank menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank. Budaya kerja bank mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar budaya kerja bank adalah sebagai berikut:

1. Komitmen (rasa keterikatan) Seluruh jajaran Bank harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. Kompetensi (rasa memiliki kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. Konsisten Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Tiga kompetensi utama pegawai bank :

1. Integrity
Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.
2. Impact
Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.
3. Customer Focus
Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

culture and effective internal control as stated on the Bank Corporate Culture. The Bank Corporate Culture covers all of the Company's obligation to the employees and vice versa. The obligation of the Company to the employees is developing employee's competency and appreciate employee dedication based on his working achievement. Meanwhile, obligation to the employees are loyalty, discipline, reliable, creative - innovative, initiative and teamwork in implementing duties.

Bank's Principal Corporate Culture is as follows:

1. Commitment (engage) all of the Bank's Management has to have a bonding and recognizes corporate philosophy.
2. Competency (having competency) Competency Development inside every individual in the company based on his competency
3. Consistent
An integrated attitude between action and competency from every individual.

Bank Employee Core Competencies:

1. Integrity
Preserving social, ethical and organizational norms, enforcing SOP and ethical principles.
2. Impact
Creating good first impression, igniting honor and IDXng attractive, and presenting confidence.
3. Customer Focus
Placing the customers and their necessities as primary focus of action taken by a party; developing and maintaining productive customer relation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PILAR Pillars		
Pilar Pillarsv	Keterangan	Description
Pilar Pertama	Bank adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah	Bank is Regional Bank Owned by Regional Government
1st Pilar Pilar Kedua 2nd Pilar	Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya	Bank is market oriented and continuously developing mutual beneficiary relationship with customers and other business partners
Pilar Ketiga 3rd Pilar	Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik	Bank Jatim implements Good Corporate Governance principle promoting prudential banking principle to maintain trust from public and owners
Pilar Keempat 4th Pilar	Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai	Bank Jatim recognizes its role and appreciates interest of every employee
Pilar Kelima 5th Pilar	Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional	Bank Jatim strives to build solidarity spirit that employee will undertake every duty and obligation professionally

Dengan terbentuknya budaya kerja bank, akan memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam bertindak maupun bersikap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mendorong motivasi serta produktifitas pegawai sehingga terbentuk persepsi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Guna memonitor pelaksanaan budaya kerja bank sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan budaya kerja bank di lingkungan pegawai bank.

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Industri perbankan merupakan industri yang berkaitan erat dengan jasa pelayanan, pengelolaan dana dan kepercayaan nasabah yang menempatkan dananya di Bank, sehingga sarat dengan ketentuan (highly regulated industry) yang membatasi kegiatannya. Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan

Within the establishment of Corporate Culture in the Bank, it is assured will guide all employees in committing act or behavior to undertake daily duties and encourage employee's motivation and productivity that will shape similar perception in achieving the Company's target as well as improving corporate image. To monitor the implementation of Corporate Culture as conduct commitment in performing work for every employee, an evaluation is periodically performed to assess and measure effectiveness of Corporate Culture implementation quality and quantity in the bank's employees circumstances.

Compliance Function Implementation

Banking industry is an industry highly engaged with service, fund management and trust from the customers who deposits fund in Bank, that it is becomes highly regulated industry which limits its activities. On Corporate Governance aspect, the Bank has an obligation to ensure compliance with Bank Indonesia Regulation (PBI and BI Circular

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

terhadap ketentuan Bank Indonesia (PBI maupun SE BI) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK maupun SE OJK) serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada PBI Nomor 1/6/ PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum juncto PBI Nomor 13/2/ PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sesuai dengan Pasal 10 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk :

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang- undangan yang berlaku; dan
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Letter) as well as Financial Service Authority Regulation (POJK and OJK Circular Letter) as well as other prevailing Law. The obligation is carried out by Compliance Director referring to PBI No. 1/6/ PBI/1999 regarding Compliance Director assignment and the implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks juncto PBI No. 13/2/PBI/2011 regarding Compliance Function Implementation in Commercial Banks.

According to Article 10 PBI No. 13/2/PBI/2011 on the implementation of Compliance Function in Commercial Banks, the Compliance Director is in charge and responsible at least to:

1. Formulate strategy to encourage Compliance Culture in the Bank;
2. Propose compliance policy or compliance principles to be implemented by the Board of Directors;
3. Implement compliance system and procedure to be implemented in preparing the Bank internal regulation and manual;
4. Ensure that every policy, regulation, system and procedure and business activity carried out by the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulations including Sharia Principle for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;
5. Minimize Bank Compliance Risk;
6. Conduct prevention act that the policy and/ or decision taken by the Board of Directors or Head of Branch Office of Foreign Bank do not violate Bank Indonesia Regulation and other relevant Law; and
7. Perform other assignments related with Compliance Function

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan Bank dibantu oleh Divisi Kepatuhan. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam memberikan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/ golongan di luar kepentingan Bank.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara triwulanan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu, laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester dengan tepat waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan sesuai Pasal 15 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 yaitu:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada PBI mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan review dan/ atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan

To undertake his function, duty and responsibility, the Compliance Director is assisted by Compliance Division. In carrying out compliance function, the Compliance function and Compliance Division have to firmly hold independency in delivering opinion without taking a side to other party's interest, promoting integrity and not addressing acquired information for personal/group interest other than interest of the Bank.

In relation with his duty and responsibility execution, the Compliance Director has delivered Compliance Director Activity report to President Director with notification to Board of Commissioners quarterly and submitted in timely manner. Moreover, the Compliance Director report is also submitted to Financial Service Authority (OJK) every quarter in ontime basis.

Duty and Responsibility of Compliance Division according to Article 15 PBI No. 13/2/PBI/2011, among others:

1. Preparing actions to support Compliance Culture establishment in entire Bank's business activity at every organization level;
2. Performing Compliance Risk identification, measurement, monitoring and mitigation by referring to PBI concerning on Risk Management Implementation for Commercial Banks;
3. Assessing and evaluating of effectiveness, adequacy and compliance of policy, regulation, system and procedure in the Bank with prevailing Law and Regulation;
4. Taking a review and/or recommending policy, regulation, system or procedure update and improvement in the Bank to align with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations, including Sharia Principle for Sharia

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- Commercial Banks and Sharia Business Unit;
5. Taking initiatives to ensure that the policy, regulation, system and procedure as well as business activity of the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation and other relevant regulations; and
 6. Performing other assignments related with Compliance Function.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan

1. Mengevaluasi rancangan sistem prosedur dan pedoman kerja unit organisasi dan produk Bank untuk memastikan keselarasan pengembangan sistem prosedur dan pedoman kerja tiap unit organisasi bank serta memastikan kepatuhan pengembangan sistem prosedur terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kebijakan internal Bank dan peraturan yang berlaku, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian Komite Pemantau Risiko;
2. Mengevaluasi rancangan kebijakan, sistem dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, volume transaksi Bank dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama selanjutnya harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi usulan perubahan dan perbaikan standar/kebijakan/prosedur yang sudah tidak sesuai

Duty and Responsibility of Compliance Division

1. Evaluating system procedure and working manual for the Bank organization and products to ensure alignment of procedural system and working manual for every organization unit in the Bank and also assures compliance on procedural system with good corporate governance principles, Bank internal policy and relevant Law, to be later submitted to be approved by Compliance Director and President Director through Risk Management Committee;
2. Evaluating policy draft, system and procedure of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention based on prevailing regulation and in line with transformation and development of product, service and transaction volume as well as technology development and also accordance with money laundering or terrorism financing modus trend to be later proposed and approved by Compliance Director and President Director and also approved by Board of Commissioners;
3. Evaluating and providing recommendation on changes or improvement of standard/policy/legal procedure which no longer complies with

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dengan situasi dan kondisi perbankan, yang kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian dari Komite Pemantau Risiko;

4. Memberikan rekomendasi berdasarkan kewenangan kepada Direktur Kepatuhan dan/ atau memberi verifikasi usulan permintaan berdasarkan kewenangan untuk mengadakan kelonggaran/toleransi terhadap ketentuan atau prosedur yang berlaku;
5. Memberikan rekomendasi dan membuat laporan Direktur Kepatuhan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan pelanggaran prosedur kepatuhan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku;
6. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan atas rancangan keputusan operasional & non operasional Bank dari sisi kepatuhan berdasarkan identifikasi risiko- risiko kepatuhan yang mungkin terjadi;
7. Membuat:
 - a. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,
 - b. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan;
 - c. Laporan khusus apabila ditemukan kebijakan/keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), maupun peraturan perundang-undangan yang lain yang berlaku.
8. Laporan Direktur Kepatuhan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai serta pelaporan transaksi keuangan dari dan ke luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku untuk

current banking situation and condition, to be proposed and approved by Compliance Director and President Director through review from Risk Management Committee;

4. Providing recommendation based on authority to the Compliance Director and/ or verifying request based on his to provide support/ violation to prevailing documentation standard or procedure;
5. Providing recommendation and preparing report of Compliance Director for Financial Service Authority (OJK) related with violation on compliance procedure and prevailing regulations;
6. Providing recommendation to Compliance Director on the Bank operational and nonoperational decision draft from compliance aspect based on potential compliance risk identification;
7. Preparing:
 - a. Compliance Director duty and accountability report to President Director with a copy sent to Board of Commissioners;
 - b) Reports to OJK regarding Compliance Director main duty implementation;
 - c) Special Reports if any Management's policy/ decision was found that violating Bank Indonesia/OJK regulation, as well as other prevailing law and regulation.
8. Compliance Director Report on Suspicious financial transaction and cash transaction reporting obligation according to prevailing regulation for reporting requirement to Financial Stransection Reporting and Analysis Center

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- keperluan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;
9. Pemenuhan Data Keuangan Nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan persetujuan Direktur Kepatuhan;
 10. Menjabarkan dan menganalisis peraturan-peraturan baru, dan kemungkinan sanksi yang harus dipikul Bank dan merekomendasikan strategi yang harus diambil untuk melindungi kepentingan Bank kepada Direksi;
 11. Melakukan pemenuhan data terhadap implementasi GCG atas Fungsi kepatuhan dan pengungkapan benturan kepentingan;
 12. Melakukan sosialisasi dan fungsi konsultatif terhadap sistem dan prosedur bank;
 13. Mengajukan permohonan atas kebutuhan pelatihan program APU dan PPT serta sosialisasi kepatuhan terhadap sistem bank berdasar rekomendasi Pemimpin Sub Divisi dibawah lingkup jabatannya kepada Divisi SDM;
 14. Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di Unit Kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan;
 15. Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan coaching dan konseling terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;
 16. Melakukan pemantauan terhadap temuan internal dan eksternal pada seluruh unit kerja bank yang belum ditindaklanjuti diatas 3 bulan;
 17. Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan di bawah unit kerjanya serta pengusulan Promosi, Mutasi maupun Demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan;
- (PPATK) to be submitted to Compliance Director.
9. Customer Financial Data obligation filling based on Commission of Corruption Eradication (KPK) and Financial Transaction Reporting and Anaysis Center (PPATK) under approval from Compliance Director;
 10. Describing and analyzing legal impact from recent regulation, litigation and possibility of legal sanction to be imposed to the Bank and recommending strategies to be taken to preserve the Bank's interest to the Board of Directors;
 11. Evaluating annual report related with legal opinion on GCG implementation in the Bank organization unit to be proposed to Compliance Director;
 12. Performing socialization and consultancy function towards Bank's system and procedure;
 13. Proposing APU and PPT Program training and compliance and legal procedure socialization requirement based on recommendation from Head of Sub-Division under his position scope to HR function;
 14. Delegating authority to Executives and Employees in Working Units according to function and position;
 15. Assist his subordinate in understanding unit system and procedure, performing coaching and counseling to the subordinates, as well as mediation and facilitation against any issue among subordinates and units;
 16. Monitoring internal and external findings in all working units in the Bank that has not been followed up for more than 3 months.
 17. Proposing recommendation and employee recruitment for position under his unit as well as proposing Promotion, Mutation or Demotion based on actual performance management.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

18. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
19. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya;
20. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.

18. Implementing Annual Budget Plan preparation to perform activity based on its scope of duties;
19. Monitoring and managing budget allocation under his authority;
20. Monitor system and procedure development related with process under his scope of authority.

Penyesuaian Dengan Peraturan Yang Ada

Bank telah menyediakan pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja, baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa dilakukan update dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, bank mencanangkan pelaksanaan fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan bank.

Sepanjang tahun 2016, Bank telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap PBI/POJK dan SE BI/SE OJK serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktek-praktek prinsip tata kelola perusahaan yang

Compliance with Prevailing Law

The Bank has completely provided manual, system and procedure for all units, both operational and nonoperational, which are always properly updated according to prevailing law and regulation. To support these regulation implementation, the Bank set that the implementation of consultative and socialization function, that the implemented target can be achieved and will be conducted gradually with scale of priority based on the Bank's requirement.

In 2016, the Bank has seeked to maintain compliance with PBI and other relevant Law, other compliance standards implemented internally, regulation of Good Corporate Governance and compliance with agreed commitment both with internal and external parties.

However, there was still several aspects need to be improved related with employee's understanding an discipline as well as controlling system on the implementation of prevailing regulation, therefore, on going improvement will be continuously carried that the Good Corporate Governance practice and

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Baik dan budaya kepatuhan benar-benar melekat dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik.

Kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank sesuai PBI Nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum, serta dengan terbitnya Undang-Undang nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta undang - undang nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yakni:

1. Penyediaan software Anti Money Laundering (AML Program); program ini merupakan program stand alone yang terhubung dengan Core Banking System Bank (ESTIM), sehingga menghasilkan:
 - a. Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (Unusual transaction), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (Suspicious

compliance culture implementation will be really embedded in daily working activities.

In general, compliance practice has been properly conducted within the improvement on prudential banking regulation implementation, acceleration of compliance test with procedure and policy draft completion, analysis of external regulation impact against the Bank internal policy with better system and frequency.

Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Obligation

On behalf of optimization and effectiveness of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) in the Bank according to PBI No. 14/27/PBI/2012 concerning Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Implementation in Commercial banks and within the issuance of Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime and Law No.9 of 2013 on Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crime, following activities had been carried out:

1. Providing Anti Money Laundering Software (AML Program); the program is stand alone program connected with Core Banking System of the Bank (ESTIM), which generates:
 - a. List of Unusual Transaction, the list discloses transactions with Suspicious Transaction Report potential and requires further analysis to ensure that these transactions

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Transaction Report) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai transaksi keuangan mencurigakan;

- b. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (Potensial Cash Transaction Report), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke PPATK.
 - c. Daftar Transaksi dari dan ke Luar Negeri Dilaporkan (International Fund Transfer Instruction Report/IFTI), daftar ini memuat transaksi-transaksi dari dan ke luar negeri yang wajib dilaporkan ke PPATK.
2. Melakukan pelatihan dan evaluasi tentang kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang bagi petugas Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, yaitu dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 24 Maret 2016 dan 20-21 Agustus 2016.
 3. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (Suspicious Transaction Report) dan Transaksi Keuangan Tunai (Cash Transaction Report) dan lampiran transaksi dari dan ke luar negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta, jumlah laporan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:
 - a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sejumlah 63 laporan;
 - b. Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sejumlah 7.605 laporan;
 - c. Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL) sejumlah 1.897 laporan.
- are meeting the criteria as Suspicious Transaction.
- b. List of Potential Cash Transaction Report, the list contains cash transaction which has to be reported to PPATK.
 - c. List of Transaction from and to overseas to be reported (Internatioanl Fund Transfer/IFTI) the list includes transactions from and to overseas that has to be reported to PPATK.
2. Conducting training and evaluation for Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU and PPT) and Prevention and Eradication of Money Laundering Crime Law for Special Unit at Branch Office, Sub-Branch Office and Cash Office, among others 2 (two) programs on March 24, 2016 and August 20 -21, 2016.
 3. Delivering obligatiory report of Suspicious Transaction Report and Cash Transaction Report and also attachment of transaction from and to overseas (LTKL) to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) Jakarta, number of reports submitted in 2016 are as follows:
 - a. 63 Suspicious Transaction Reports (LTKM);
 - b. Cash Transaction Report (LTKT) achieved 7,605 reports.
 - c. 1,897 Overseas Transaction Reports;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <p>4. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), selama tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ke PPATK sejumlah 17 data; b. Ke KPK sejumlah 21 data. | <p>4. Compliance with Customers Financial Data Obligation to Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) and Commission for Corruption Eradication (KPK) in 2016 with following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 17 data submission to PPATK; b. 21 data submission to KPK. |
| <p>5. Monitoring dan komparasi data nasabah Bank terhadap data teroris yang diterbitkan oleh PBB.</p> | <p>5. Customers data monitoring and comparison with terrorist data issued by UN.</p> |
| <p>6. Melakukan Pengelompokan seluruh data nasabah bank melalui pendekatan berdasarkan risiko (Risk Based Approach/RBA), yang terbagi menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nasabah berisiko Tinggi (high risk customer) termasuk Politically Exposed Person (PEP); b. Nasabah berisiko Menengah (medium risk customer); dan c. Nasabah berisiko Rendah (low risk customer). | <p>6. Classifying customers data based on Risk- Based Approach (RBA) classified into:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. High Risk Customer including Politically Exposed Person (PEP); b. Medium Risk Customer; and c. Low Risk Customer |

Dan dilakukan Pengkinian data Nasabah sesuai dengan risiko yang melekat pada nasabah tersebut.

Also updating the customer data based on inherent risk exposed in each customer.

Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, kegiatan operasional Bank selama tahun 2016 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal tersebut dapat tercermin dari 11 parameter (benchmark) yang ditetapkan Bank Indonesia per 31 Desember 2016:

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank sebesar 23,88 %
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif sebesar 3,22 %

Compliance Indicator

Related with implementation of Prudential Banking principle, the Bank operational activity carried out in 2016 was not violated the prevailing Law as reflected on following 11 benchmarks implemented by Bank Indonesia as of December 31, 2016:

1. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23,88%
2. Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning assets and non-earning assets achieved 3.22%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 3,70 % 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 3,46 % 5. Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4,77 % 6. Non Performing Loan (NPL) Net sebesar 0,65 % 7. Return On Asset (ROA) sebesar 2,98 % 8. Return On Equity (ROE) sebesar 17,82 % 9. Net Interest Margin (NIM) sebesar 6,94 % 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 72,22 % 11. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 90,48 % | <ol style="list-style-type: none"> 3. Non-performing earning assets to total earning assets to achieve 3.70% 4. Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets to achieve 3.46% 5. Non Performing Loan (NPL) Gross to achieve 4.77% 6. Non Performing Loan (NPL) Net to achieve 0.65% 7. Return On Asset (ROA) to achieve 2.98 % 8. Return On Equity (ROE) to achieve 17.82 % 9. Net Interest Margin (NIM) to achieve 6.94 % 10. Operational Expense to Operational Income (BOPO) Ratio to achieve 72.22 % 11. Loan to Deposit Ratio (LDR) to achieve 90.48% |
|--|--|

Dari 11 parameter (benchmark) yang ditetapkan Bank Indonesia, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2016 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

From above 11 benchmarks set by Bank Indonesia, average of Bank Soundness Level ratio in 2016 indicated that the Bank ratio level is Sound and no significant violation with Bank Indonesia Regulation or other prevailing Law.

Transakis Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Direksi Nomor 049/010/DIR/KPTH, tanggal 31 Maret 2011 dan perubahan terakhir sesuai Surat Edaran Direksi Nomor 053/282/SE/DIR/KPTH tanggal 31 Desember 2015, perihal Perubahan Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja Good Corporate Governance, Dewan Komisaris dan

Conflict of Interest Transaction

The Bank has a manual to regulate conflict of interest transaction stated under Board of Directors Decree No. 046/180/KEP/DIR dated December 23, 2008 on Conflict of Interest Manual Book as amended under BOD Circular Letter No. 049/010/DIR/KPTH dated March 31, 2011 with the latest revision under BOD Circular Letter No. 053/282/SE/DIR/KPTH dated December 31, 2015, concerning Revision of Conflict of Interest. In addition, conflict of interest regulation is also stated or included part of Good Corporate Governance Manual and Board Manual. The regulation is aimed that the decision making process and its implementation to be carried in transparent, accountable, responsible, independent

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness, sehingga kepentingan Stakeholder dan Bank tetap dapat dilindungi.

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Dalam hal pihak yang seharusnya mengambil keputusan memiliki benturan kepentingan terhadap Bank, maka pihak tersebut wajib mengungkapkan benturan kepentingannya sekaligus tidak diperbolehkan melibatkan diri dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang dapat merugikan bank karena sangat besar kemungkinan bahwa keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan bank.

Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- a. Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan;
- b. Menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan; dan
- c. Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diwujudkan di setiap kegiatan yang dilakukan oleh

and fair manners that the interests of Stakeholders and Bank will remain protected.

Conflict of interest will occur if owner, member of Board of Commissioners, Board of Directors, Executives, Decision Maker Employees or Staffs takes a decision where the decision is related with his personal interest including interest of his family. If respective party who shall make decision has a conflict interest with the Bank, he is obligated to disclose his conflict of interest and not allowed to involve in further decision making process and also prohibited to take any decision which might bring loss to the Bank due to high potential that the decision is not independent, that might encourage loss potential or reduce the Bank's profit.

Primary principles have to be complied by all employees and management in managing conflict of interest are as follows:

- a. Complies with prevailing Law and Regulation, corporate culture and corporate internal regulation;
- b. Prevents any activity which might encourage conflict of interest; and
- c. Archives and preserves confidentiality of corporate information or other information related with any part with business commitment with the Company.

Compliance with Law is carried out in every activities performed by the Bank, namely the Board

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank, antara lain Dewan Komisaris Bank tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank maupun peraturan perundangan lain yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris Bank juga wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang mengalami benturan kepentingan dilarang melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaturan mengenai benturan kepentingan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya benturan kepentingan antara bank dengan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- b. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan perseroan;
- c. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan lain;
- d. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan kasus tersebut;
- e. Apabila benturan kepentingan dan/atau terjadinya perkara tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of Commissioners is not involved in the decision making process for operational activity, except on fund provision for related party as regulated under Bank Indonesia Regulation on Commercial Banks Legal Lending Limit and other aspects stated under Bank Article of Associations or other prevailing regulation to carry monitoring function. The Board of Commissioners also has to disclose any conflict of interest and the member of Board of Commissioners who has a conflict of interest is prohibited to be involved in the decision making process.

Conflict of interest regulation to minimize conflict of interest potential between the Bank and BOD members are as follows:

- a. Board of Directors has to always prevent conflict of interest;
- b. Board of Directors will not address position for personal or other parties interest which may violate with the Company's interest;
- c. The Board of Directors has to prepare Statement Letter disclosing their or their families share ownership in other companies;
- d. If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, has to be disclosed and the BOD members are not allowed to be involved in the decision making process and will be represented by other BOD members;
- e. If all of BOD members have conflict of interest with the Bank, the Bank will be represented by Board of Commissioners by referring to prevailing Law and Bank internal regulation; and

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Upaya lain yang ditempuh bank agar para pejabat dan pegawainya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan bank antara lain:

- a. Melakukan pengungkapan secara tertulis mengenai kepemilikan saham Direksi dan keluarganya pada perusahaan lain yang diperbarui secara berkala sesuai dengan perubahannya;
- b. Tidak memperbolehkan pihak yang memiliki benturan kepentingan terhadap Bank untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pengambilan keputusan yang terkait dengan benturan kepentingan tersebut;
- c. Mewajibkan setiap pegawai dan manajemen Bank untuk mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan mencakup nama pegawai yang memiliki benturan kepentingan, hubungan pegawai dengan pihak yang mengadakan transaksi, nama dan jabatan pengambil keputusan, jenis transaksi, nilai transaksi, tindakan yang diambil cabang/divisi;
- d. Melarang praktek pemberian dan/atau penerimaan hadiah, suap atau sejenisnya yang patut diduga hal tersebut berpotensi membuat pejabat atau pegawai pemutus kehilangan independensinya dalam mengambil keputusan dan bertentangan dengan etika bisnis yang sehat serta hukum yang berlaku sehingga merugikan kepentingan bank.

Mekanisme penyelesaian benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai atau pejabat internal Bank telah diatur dalam BPP Benturan Kepentingan SK Direksi Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 sebagaimana perubahan terakhir sesuai SE Direksi Nomor 053/282/SE/DIR/KPTH Tanggal 31 Desember 2015 adalah:

Other efforts taken by the Bank to prevent conflict of interest among its executives and employees with loss potential for the Bank are among others:

- a. Submitting written disclosure regarding BOD and their families share ownership in other companies which is annually updated according to every changes;
- b. Not allowing any party with conflict of interest with the Bank to participate in every decision making process related with the conflict of interest.
- c. Obligating every employee and management of the Bank to disclose conflict of interest transaction including name of employees with conflict of interest, relationship between employees and party who commits the transaction, name and position of decision maker, type of transaction, transaction value, action taken by branch/division;
- d. Prohibiting gratification giving and/or receiving practice, fraud or similar event which might be suspected will encourage the decision maker executive or employee to loose his independency in taking decision and violate with sound business ethics and prevailing Law that will bring loss to the Bank's interest.

Conflict of interest handling mechanism performed by Bank internal employee or executives as stated on Chapter II Conflict of Interest Manual Book under BOD Circular Letter No. 046/180/KEP/DIR dated December 23, 2008 as the latest revision under Board of Directors Decree No. 053/282/SE/DIR/KPTH on December 31, 2015:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Penyelesaian benturan kepentingan secara internal bagi Pegawai diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Kepegawaian, sedangkan untuk Pengurus diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Transaksi yang mengandung atau diduga mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan secara tertulis dalam bentuk Surat yang dilampirkan dengan Notulen Rapat yang berisi pertimbangan atas keputusan yang diambil dan ditujukan kepada Divisi Kepatuhan sesuai format laporan pengungkapan benturan kepentingan sebagaimana dalam SK Direksi Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 sebagaimana perubahan terakhir sesuai SE Direksi Nomor 053/282/SE/DIR/KPTH Tanggal 31 Desember 2015;
- Apabila dari hasil analisa yang dilakukan tersebut diduga benar terjadi benturan kepentingan, maka Divisi Kepatuhan akan melakukan analisa dengan cara berkoordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan benar atau tidaknya dugaan benturan kepentingan dimaksud;
- Hasil analisa dan pemeriksaan Auditor Cabang atau Divisi Audit Intern terbukti adanya pelanggaran prosedur dan ketentuan pada proses transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka selanjutnya akan diproses sesuai dengan BPP Reward & Punishment System Surat Keputusan Direksi Nomor 051/163/DIR/SDM Tanggal 24 September 2013.
- Conflict of interest internal settlement for employee is regulated in Employment Manual Book, while for the Management is decided on General Meetings of Shareholders.
- Transaction with or has potential of conflict of interest has to be disclosed in written statement as a Letter attached with Minutes of Meeting containing consideration of decision taken and addressed to Compliance Division based on Conflict of Interest Disclosure report template as regulated under BOD Decree No. 053/282/SE/DIR/KPTH dated December 31, 2015;
- If the result of analysis which has been performed is assumed as conflict of interest, the Compliance Division will perform analysis by coordinating with Internal Audit Division to conduct further verification on the conflict of interest case assumption;
- If the result of analysis and audit from the Branch Auditor or Internal Audit Division proves evident of procedure violation and regulation during the transaction process is containing Conflict of Interest, will be further processed under Reward & Punishment System Manual Book as stated on BOD Decree No. 051/163/DIR/SDM dated September 24, 2013.

Benturan kepentingan yang terjadi juga berpotensi menimbulkan sengketa. Untuk menyelesaikan sengketa tersebut, maka dapat ditempuh jalur mediasi yang merupakan sebuah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan Mediator (pihak yang tidak memihak) untuk membantu para pihak yang bersengketa guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela terhadap sebagian ataupun seluruh permasalahan yang disengketakan.

Conflict of Interest occurred also has a dispute potential. To settle the dispute, a mediary scheme will be taken for conducting dispute settlement initiative involving the Mediator (neutral party) to assist the dispute parties to achieve settlement in form of consensus agreement on part or entire disputed issues.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Bank, sebagaimana didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan"

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In 2016, there was no conflict of interest transaction with related party both directly and indirectly related with the Bank business activity, as defined as conflict of interest transaction based on Bapepam - LK Regulation No. IX.E.1 on "Conflict of Interest."

Information Material Transactions The Conflict of Interest and / or transactions with related parties

Under normal business activity, Bank conducted transaction with related party due to ownership and/or managerial affiliation. Every related party transaction has been done with policy and requirement as agreed by both parties.

Related Party	Sifat dari hubungan nature of the relationship	Sifat dari transaksi transaction type	Pihak berelasi Related Parties
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Sidoarjo Regency

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Related Party	Sifat dari hubungan nature of the relationship	Sifat dari transaksi transaction type	Pihak berelasi Related Parties
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Ponorogo Regency

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Related Party	Sifat dari hubungan nature of the relationship	Sifat dari transaksi transaction type	Pihak berelasi Related Parties
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham Shareholder	Penempatan dana Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham Shareholder	Kredit yang diberikan Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham Shareholder	Kredit yang diberikan Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham Shareholder	Kredit yang diberikan Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama Owned by President Commissioner	Kredit yang diberikan Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan Loans Penempatan dana Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan Loans Penempatan dana Fund placement	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto Transmarga Jatim Pasuruan PT	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan Loans Penempatan dana Fund placement	Sharia People's Credit City of Mojokerto

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Related Party	Sifat dari hubungan nature of the relationship	Sifat dari transaksi transaction type	Pihak berelasi Related Parties
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Magetan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan Loans Penempatan dana Fund placement	People's Credit City of Magetan
Dewan Komisaris. Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci Key management personnel Pengurus Management	Kredit yang diberikan Loans Simpanan nasabah Deposits from customers Beban tenaga kerja Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan :

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance beserta perubahannya;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum beserta perubahannya.

Berdasarkan peraturan tersebut diatas, selama tahun 2016, Bank tidak melanggar atau melampaui BMPK.

Bank telah menetapkan kebijakan intern mengenai BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait serta debitur inti. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, Bank menyusun dan melakukan pengkinian daftar rincian pihak terkait secara terus menerus yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan.

Exposure to Related Parties (Related Party) and preparation of Funds (Large Exposure)

Bank has implemented prudential banking principle in funding to related party and large exposure according to :

- BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance Implementation and its amendment;
- Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Banks and its amendment.

Based on above regulation, the Bank did not violate or exceed Legal Lending Limit throughout 2016.

The Bank also has implemented internal policy on Legal Lending Limit and funding to related party and core debtor. In addition, to improve and support monitoring on funding to related party, the Bank has prepared and updated related party list continuously with controlling affiliation with the Bank, both directly and indirectly from ownership, managerial and or financial affiliation.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tabel dibawah ini menjelaskan total penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti:

Following table explains total fund provision to related party and core debtors:

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN DEBITUR INTI POSISI 31 DESEMBER 2016 Funding To Related Party And Core Debtors In 31 December 2016		
PENYEDIAAN DANA FUNDING	DEBITUR DEBTORS	RP (JUTAAN) RP (MILLION)
KEPADA PIHAK TERKAIT <i>To Related Party</i>	67	90.410
KEPADA DEBITUR INTI Individual Group <i>To Core Debtors</i>	25	2.290.869

PIHAK TERKAIT BANK JATIM POSISI 31 DESEMBER 2016 Bank Jatim Related Party Position As Of December 31, 2016		
Pihak Terkait <i>Related Parties</i>		Total Saldo Pihak Terkait (dalam jutaan Rupiah) <i>Total Related Party balance (in million Rupiah)</i>
Komisaris, Pejabat Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	<i>Commissioners, Directors and Executives of the Bank</i>	48.418
Pihak terkait dengan Bank Jatim (Perusahaan Pengendali Bank)	<i>Bank Jatim Related Party (Bank Controlling Entity)</i>	41.992
TOTAL		90.410

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus - kasus penyimpangan operasional pada Bank, khususnya fraud yang dapat merugikan nasabah atau bank dan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum maka diperlukan suatu peningkatan efektifitas pengendalian internal sebagai upaya meminimalkan risiko fraud termasuk menerapkan strategi anti fraud. Penerapan strategi anti fraud sebagai bagian dari pelaksanaan Manajemen Risiko tidak dapat dipisahkan dari cakupan penerapan Manajemen Risiko secara umum. Oleh karena itu, efektifitas penerapan strategi anti fraud Bank didukung oleh pengawasan aktif manajemen, struktur organisasi dan pertanggungjawaban serta pengendalian dan pemantauan. Wewenang dan tanggung jawab sistem strategi anti fraud menjadi tanggung jawab Divisi Audit Intern yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Penerapan sistem pengendalian fraud telah dilakukan sesuai dengan pedoman strategi anti fraud sesuai Surat Keputusan Direksi nomor 050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Setiap kejadian fraud menjadi perhatian khusus dalam penyelesaian kasusnya, hal tersebut menunjukkan *zero tolerance* untuk fraud sesuai komitmen Manajemen Bank Jatim. Dalam penerapan Strategi Anti Fraud berupa sistem pengendalian Fraud, mencakup 4 (empat) pilar yang saling berkaitan yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, pelaporan dan sanksi; dan Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Keberhasilan penerapan strategi anti fraud secara menyeluruh sangat tergantung pada komitmen dan semangat dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti

To prevent operational fraud cases in the Bank, primarily fraud which has a potential to bring loss to the customers and the Bank, as well as issuance of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 concerning Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial banks, an improvement of internal control effectiveness is required to minimize fraud risk including implementing anti-fraud strategy. Anti-fraud strategy implementation is part of Risk Management implementation that is integrated with scope of overall Risk Management implementation. Therefore, effectiveness of Bank's anti-fraud strategy implementation is supported by active monitoring from the management, organization structure as well as accountability and controlling and supervision. Authority and responsibility of anti-fraud strategy system are responsibility of Internal Audit Division with direct responsibility to President Director.

Fraud Controlling System management has been conducted based on anti-fraud strategy guideline under BOD Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Anti Fraud Manual Book. Every fraud event becomes a special concern to settle the case, this indicated zero tolerance for fraud according to Bank Jatim Management's commitment. In implementing Anti-Fraud Strategy, it includes 4 (four) mutual related pillars, such as Prevention and Detection; Investigation, Reporting and Punishment; and Monitoring, Evaluation and Follow-Up.

Achievement to implement anti-fraud strategy comprehensive is relied upon the commitment and spirit from the Board of Commissioners and Board of Directors to growth anti-fraud culture and awareness

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

fraud pada seluruh jajaran organisasi Bank. Salah satunya dengan dibuat komitmen tertulis yang bernama Deklarasi Anti Fraud yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai jajaran organisasi Bank.

Tindakan pencegahan dan deteksi serta identifikasi terhadap potensi-potensi risiko kerawanan merupakan *early warning system* terhadap jalannya proses operasional. Identifikasi temuan yang berindikasi fraud, diimplikasikan dalam kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*. Melalui mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai, nasabah dan stakeholder lain dalam melaporkan pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.

Kebijakan dan ruang lingkup pengaduan diatur sebagai berikut antara lain :

1. Sumber pelaporan *Whistleblowing* dengan identitas
2. Pihak Manajemen Bank menitikberatkan peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud pada pengungkapan dari pengaduan.
3. Manajemen Bank memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor fraud serta menjamin kerahasiaan identitas dan laporan fraud yang disampaikan.
4. Sarana pengaduan yang disediakan Bank berupa :
 - Datang langsung dan Surat ke Divisi Audit Intern Bank Jatim (Jln. Basuki Rahmat No.98 - 104 surabaya)
 - SMS/Telepon ke 081330003040
5. Kriteria pengaduan fraud mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

in all organization level of the Bank. One of the effort is through written statement titled Anti-Fraud Declaration signed by the Board of Commissioners, Board of Directors and all of employees in the Bank's organization.

Prevention and detection as well as identification activity on the risk potential, threat as early warning system towards the operational process. Fraud indicated finding identification will be implemented in whistleblowing policy and mechanism. Through this mechanism, it is expected to raise participation from employees, customers, and other stakeholders in reporting fraud and addressed as early warning on fraud event potential.

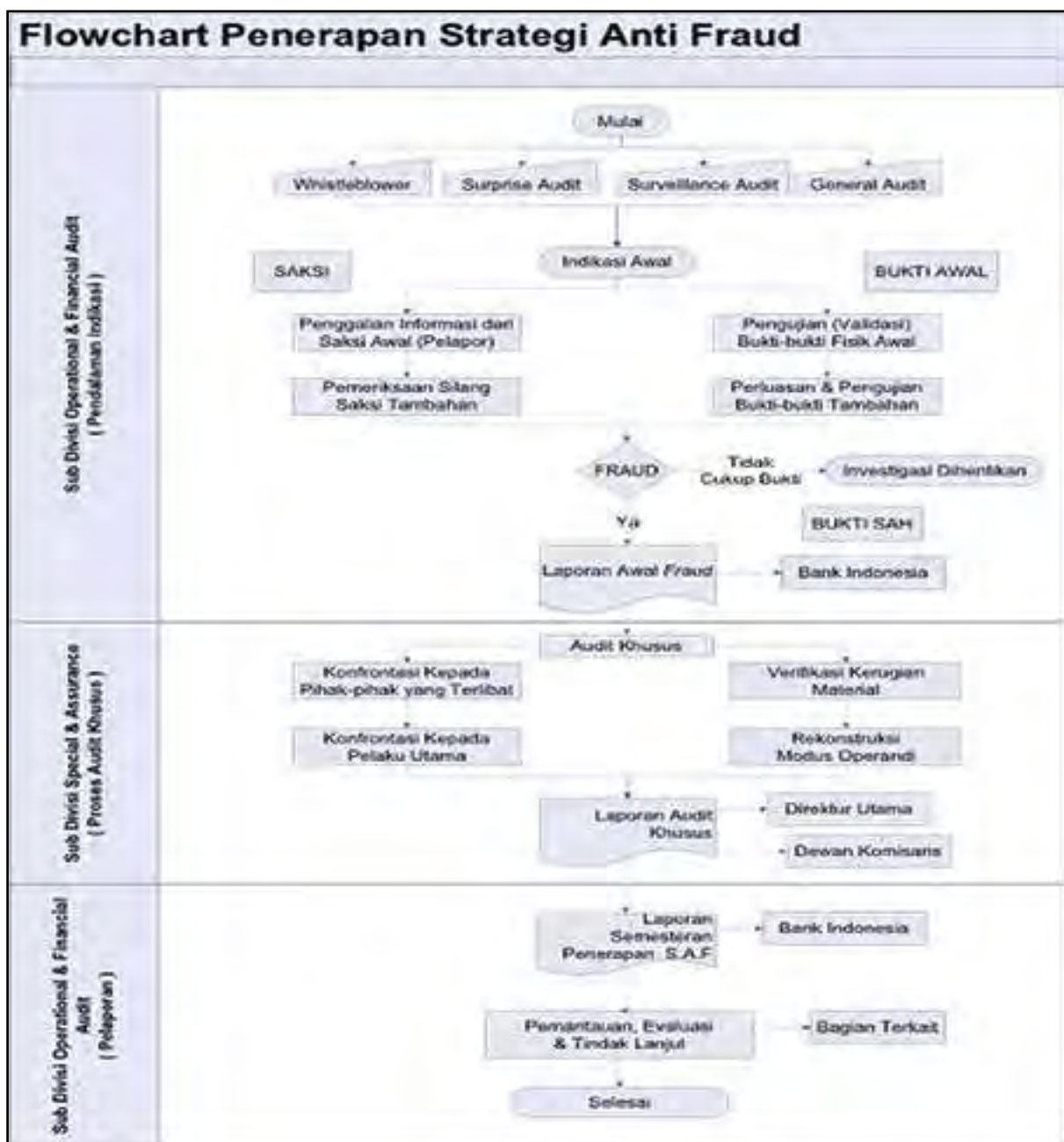
Policy and scope of whistleblowing is regulated as follows:

1. Source of whistleblowing equipped with identity.
2. The Management focused in improving fraud controlling system implementation effectiveness and disclosure of the report.
3. The Management has a firm commitment to provide support and protection to every whistleblower and preserve confidentiality of identity and submitted fraud report.
4. Reporting channel provided by the Bank are:
 - Directly submitted and Letter addressed to Bank Jatim Internal Audit Division (Jl. Basuki Rahmat No. 98 - 104, Surabaya)
 - SMS/Phone to 081330003040
5. Fraud reporting criteria refers to prevailing Law and Regulation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme Sistem
Pelaporan dan Tindak lanjut

Whistleblowing Mechanism
and Follow-Up



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Indikasi awal fraud berasal dari beberapa sumber yaitu *Whistleblower* melalui *hotline* yang telah disediakan Bank, *Suprise Audit*, *Surveillance Audit* dan *General audit*. Informasi awal tersebut kemudian dilakukan audit pendahuluan berupa penggalian informasi, pengujian bukti awal dan tambahan, pemeriksaan saksi. Apabila dari audit pendahuluan tidak diperoleh cukup bukti sebagai tindakan fraud maka investigasi dihentikan, dan jika diperoleh cukup bukti sebagai tindakan fraud, maka dibuat laporan awal fraud yang dikirim ke Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian dilakukan audit khusus dan dilakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Mekanisme *Whistleblower* dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu. Kedepannya terkait kerahasiaan data akan dikembangkan melalui *web based*.

Perlindungan Kepada *Whistleblower*

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan strategi anti fraud dan mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor yang beritikad baik, maka bank berkewajiban untuk :

1. Bank berkewajiban melindungi *Whistleblower*.
2. Perlindungan yang diberikan Bank terhadap *Whistleblower* dimaksudkan untuk mendorong keberanian *Whistleblower* melaporkan pengaduan fraud secara jelas, terperinci dan transparan.
3. Perlindungan *Whistleblower* mencakup perlindungan atas identitas *Whistleblower* dan isi laporan.
4. Bank berkomitmen untuk melindungi *Whistleblower* yang beritikad baik dan Bank akan patuh terhadap segala peraturan perundang-

Fraud initial indication sourced from several sources among others whistleblower via hotline provided by the Bank, surprise audit and general audit. The initial information is later entered an preliminary audit in form of information extraction, early and additional evident testing and witness examination. If the preliminary audit fails to provide adequate evident to confirm as fraud action, the investigation will be suspended, and if adequate evident is generated to confirm as fraud action, fraud initial report will be prepared to be delivered to President Director, Board of Commissioners and Bank Indonesia. A special audit to be later carried followed by monitoring, evaluation and reporting based on relevant regulation. Whistleblower mechanism is conducted directly by Head of Internal Audit Division and 2 Head of Sub-Division as quality controlling. Going forward, related with data confidentiality, a web-based system will be developed.

Protection for Whistleblower

As a commitment of the Bank in implementing anti-fraud strategy and whistleblowing mechanism also to ensure protection for whistleblower with good will, the Bank has an obligation to:

1. Obligation to protect the whistleblower.
2. The protection provided by the Bank for whistleblower aims to encourage whistleblower's bravery to report fraud event in clear, thorough and transparent ways.
3. Protection for the whistleblower includes protection of whistleblower identity and the report content.
4. The Bank is committed to protect whistleblower with good will and the Bank will complies with all relevant Law and Regulation in implementing

TATA KELOLA PERUSAHAAN

undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan kepada *Whistleblower*.

5. Semua laporan pengaduan fraud akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh bank dan *Whistleblower* dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pengaduannya.
6. Bank memberikan perlindungan kepada *Whistleblower* karyawan internal bank dari hal sebagai berikut :
 - Pemecatan;
 - Demosi;
 - Diskriminatif;
 - Intimidasi; dan
 - Perlindungan lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Pegawai yang terlibat kasus kecurangan (fraud) dikenakan sanksi sesuai Pedoman *Reward & Punishment* Bank Jatim yang berlaku diantaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Pada tahun 2015 terdapat 5 laporan melalui sarana whistleblower meliputi 2 kasus terbukti fraud, 3 kasus bukan fraud melainkan kategori tata tertib pegawai.

Pada tahun 2016 terdapat 2 laporan melalui sarana whistleblower meliputi 1 kasus tidak terbukti fraud, 1 kasus masih dalam proses investigasi.

Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dan pihak lain untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui sarana *Whistleblower* sehingga diharapkan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

protection to whistleblower.

5. Every fraud report will be assured on its confidentiality and security by the Bank and the whistleblower will receive information about the reporting progress.
6. The Bank will give protection to the whistleblower as internal employee from following conditions:
 - Dishonor discharge;
 - Demotion;
 - Discrimination; and
 - Intimidation;
 - As well as other protection based on prevailing Law.

Employee who is proven involved in fraud case will be charged by a sanction under implemented Bank Jatim Reward & Punishment Guideline namely warning letter, demotion to dishonor discharge depends upon the fraud type committed and loss received by the Company.

In 2015, there were 5 reports submitted via whistleblower mechanism including 2 fraud cases, 3 non-fraud cases classified as employee regulation category.

In 2016, there were 2 reports submitted via whistleblower mechanism including 1 fraud case, 1 case under investigation process.

Bank Jatim will continuously improves employee and all parties' understanding and concern to report fraud using whistleblowing system that is expected to establish clean and integrity working environment. Related with that objective, following activities have been carried:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Melakukan program Strategi Anti Fraud (SAF), antara lain *Surprise Audit* (Operasional & Kredit).
- Melakukan sosialisasi terkait penerapan Strategi Anti Fraud dan *Whistleblowing System* pada saat *Exit Meeting* hasil audit dan pegawai termasuk pegawai baru.
- Pemberian materi terkait penerapan Strategi Anti Fraud dan *Whistleblowing System* pada jadwal pendidikan program promosi pegawai.
- Pengembangan sistem SAF.
- Writing fraud article in Bank Jatim internal magazine.
- Socializing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation during Exit Meeting of audit result to employees, including new employees.
- Disbursing anti-fraud strategy and whistleblowing system implementation information in employee promotion program training schedule.
- SAF system development.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA

The number of complaints received and processed in the last fiscal year as well as follow-up

No.	Pengaduan yang Masuk dan Diproses Submitted and Processed Reports	Tahun 2016 2016 Period			Tahun 2015 2015 Period		
		Jumlah Total	Ditindaklanjuti Processed	Pantau Monitored	Jumlah Total	Ditindaklanjuti Processed	Pantau Monitored
1.	Pengaduan terbukti fraud. Proven Fraud	0	0	0	2	2	0
2.	Pengaduan bukan fraud, namun kategori tata tertib pegawai & pelanggaran prosedur. Non-Fraud report, classified as employee & code of conducts violation	0	0	0	3	3	0
3.	Pengaduan tidak terbukti fraud. Not proven as fraud	1	1	0	0	0	0
4.	Pengaduan yang masih dalam proses investigasi. Under investigation process	1	1	0	0	0	0
Jumlah / Total		2	2	0	5	5	0

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim yang disahkan di hadapan Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., dalam Akta No. 23 tanggal 8 April 2015, di dalamnya mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan lainnya. Persyaratan tersebut antara lain mempertimbangkan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bidang pendidikan, pengalaman kerja serta usia dan tidak termasuk di dalamnya jenis kelamin.

Hal tersebut diatur melalui mekanisme *fit and proper test* yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia atau ketentuan yang berlaku tentang penilaian kemampuan dan kepatutan.

Pursuant to Bank Jatim Articles of Association ratified before Notary Bambang Heru Djuwito, SH., MH., under Deeds No. 23 dated April 8, 2015, that regulates diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition comprising of general requirement, special requirements and other requirements. The requirements namely consider diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition on educational background, working experience and not discriminating gender.

This also regulates under appropriate fit and proper test mechanism according to Bank Indonesia Regulation as well as prevailing Law and Regulation concerning fit and proper test.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

In the Financial Service Authority recommendation as declared in Financial Service Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Code of Corporate Governance regulating that the Board of Commissioners composition has to concern diversity of Board of Commissioners composition. The Board of Commissioners composition diversity refers to combination of characteristics both the Board of Commissioners collegially and individually, according to requirement of the Limited Company. The characteristics are seen from Expertise, Knowledge and Experience required in the implementation of Board of Commissioners supervisory and advisory duty in the Limited Company. The composition has met requirement of the Limited Company and as a positive aspect, especially related to decision making on the implementation of supervisory function done

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pada periode 2016, keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, dan usia, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

by considering broader aspects.

In 2016, period, Board of Commissioners composition diversity was reflected from education, career history and age as explained in following table:

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Commissioners Composition Diversity 2016				
Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Career History	Keahlian Expertise
HERU SANTOSO	61 th 61 th/ years	Sarjana Hukum Universitas Airlangga, Magister Manajemen Universitas Padjajaran Bachelor Degree of Law Universitas Airlangga, Magister Manajemen Master Degree of Management Universitas Padjajaran	Pemeriksa Bank Senior di Bank Indonesia (1997 - 1999), Pengawas Bank Senior di Bank Indonesia (1999), Peneliti Bank Senior di Bank Indonesia (2000), Koordinator Bidang Kantor Wilayah Bank Indonesia Makassar (2003 - 2005), Pengawas Bank Eksekutif Direktorat Pengawasan BPR, Bank Indonesia (2006 - 2008), Deputy Direktur Departemen Kredit BPR & UMKM (2011 - 2012), Kepala Grup /Direktur Departemen Kredit BPR & UMKM (2013), Staf Ahli Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank Umum & Syariah (2013-2014). Senior Bank Auditor in Bank Indonesia (1997 - 1999), Senior Bank Supervisor in Bank Indonesia (1999), Senior Bank Researcher in Bank Indonesia (2000), Sectoral Coordinator in Bank Indonesia Makassar Regional Office (2003 - 2005), Executive Bank Supervisor in BPR Monitoring Directorate, Bank Indonesia (2006 - 2008), Deputy of BPR & SME Loans Department (2011 - 2012), Group Head/Director of BPR & SME Loans Department (2013), Expert Staff for Bank Indonesia Governor Board in Commercial & Sharia Banks Monitoring Unit (2013 - 2014).	Hukum, Audit, Keuangan Legal, Audit, Finance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS 2016
Board of Commissioners Composition Diversity 2016

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Career History	Keahlian Expertise
SOEBAGYO	67 th 67 th/ years	Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga Bachelor Degree of Economics majoring Development Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga	Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Airlangga (1988-1992), Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1992-1995), Pengelola Pusat Pengembangan Akuntansi (1988- 2005), Alih tugas sebagai Dosen Tidak Tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (Nopember 2014), Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah Dewan Pakar Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2006-2010), Anggota Tim Ahli Walikota Surabaya (2006-2015), Mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Fakultas Ekonomi UBAYA, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma, (1974-2006) Mengajar di Jurusan Teknik Manajemen Industri Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985- 2014), Komisaris PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Ekonomi Moneter dan Perbankan, Ekonomi Internasional sejak tahun 1978 sampai sekarang, Mengajar di Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002-2015) Secretary in Development Economics Major, Universitas Airlangga (1988-1992), Dean Assistant in Students and Alumni Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1992-1995), Non-permanent Lecturer in Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (November 2014), Chairman of Regional Economics and Finance, Expert Board for East Java Provincial Government (2006 - 2010), Member of Surabaya Mayor Expert Staff (2006 - 2015), Lecturing in several Private Universities (1974- 2006) in Faculty of Economics, UBAYA, Faculty of Economics, Universitas Widya Mandala Surabaya and Faculty of Economics, Universitas Wijaya Kusuma, Lecturing in Industrial Management Engineering Major, Sekolah Tinggi Teknologi TNI AL (STTAL) (1985-2014),	Keuangan, Ekonomi Makro, Finance, Macroeconomics,

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Commissioners Composition Diversity 2016				
Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Career History	Keahlian Expertise
			Commissioner of PT Penjaminan Kredit Daerah (PT JAMKRIDA) (2010-2013), Permanent Lecturer of Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga for Micro and Macro Economics Theory Subject, Monetary Economy and Banking, International Economics since 1978 until now. Lecturing in Marine Engineering Major at Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (2002 – 2015).	
WIBISONO	63 th 63 th/ years	Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Airlangga tahun 1981 Bachelor Degree of Economics of Development Economics from Universitas Airlangga in 1981 Master of Development Economics dari Williams College, Massachusetts, Amerika Serikat tahun 1988. Master of Development Economics from Williams Colelge, Massachusetts, United States in 1988	Deputi Pemimpin Bank Indonesia Surabaya (2007-2011), Kepala Bagian Biro Hubungan Internasional Bank Indonesia (2003-2007), Kepala Bagian Studi Pasar Keuangan Bank Indonesia (1999-2003), Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London (1996-1999), Deputi Kepala Bagian DPP dan Devisa Bank Indonesia (1995-1996), Kepala Seksi Neraca Pembayaran Bank Indonesia (1989-1995). Deputy of Bank Indonesia's Chief for Surabaya (2007 – 2011), International Relation Bureau Head, Bank Indonesia (2003 – 2007), Financial Market Study Unit Head, Bank Indonesia (1999 – 2003), Economics Researcher in Bank Indonesia, London (1996 – 1999), Deputy of DPP and Foreign Exchange Unit Head, Bank Indonesia (1995 – 1996), Payment Balance Sheet Section Head, Bank Indonesia (1989 – 1995).	Ekonomi, Moneter, Perbankan Monetary economics, Banking
AKHMAD SUKARDI	60 th 60 th/ years	Sarjana Akuntansi dari STIKI Keuangan, Surabaya tahun 1986, Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1998 Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008.	Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Prop Jatim tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003-2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 – 2003), Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 – 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 – 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988-1990) Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk.I (1985-1988). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014 – sekarang)	Kuangan Daerah, Ilmu Politik, Strategi Manajemen Regional Finance, Political Science, Strategic Management

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS 2016
Board of Commissioners Composition Diversity 2016

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Career History	Keahlian Expertise
		<p>Bachelor Degree of Accounting from STIKI Keuangan, Surabaya in 1986,</p> <p>Master Degree of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1998</p> <p>Ph.D Degree from Administrative Science from Universitas 17 Agustus 1945 in Surabaya, 2008.</p>	<p>Administrative and General Affairs Assistant at East Java Province Regional Secretariat (2009 – 2013),</p> <p>Chief of Revenue Agency, Regional Secretary of East Java Province (2000 – 2003),</p> <p>Budget Department Head, Finance Bureau, East Java Province (1994 – 2000),</p> <p>Development Budget Sub-Department Unit, Finance Bureau, East Java Province (1990 – 1994),</p> <p>Level I Budget Development Sub-Department Head, Finance Bureau (1988 – 1990)</p> <p>Administration Staff, Finance Bureau, Level I Regional Government (1985 – 1988).</p> <p>Regional Secretary of East Java Province (2014 – now).</p>	
RUDI PURWONO	47 th 47 th/ years	<p>Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 1994</p> <p>Doktor (Dr.) pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2009.</p> <p>Magister Sains Ekonomi (MSE) Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004</p> <p>Bachelor Degree of Economics of Economics and Development Studies, Faculty of Economics, Universitas Airlangga, 1994</p> <p>Ph.D Degree from Economics Postgraduate Degree Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring Monetary Economics. 2009</p>	<p>Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga,</p> <p>Economist pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Periode Tahun 2012 sampai Sekarang,</p> <p>Wakil Ketua II Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur, Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Jawa Timur,</p> <p>Peneliti pada Laboratorium Pengkajian Ekonomi Pembangunan (LPEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.</p> <p>1st Dean Deputy (Academics and Students Department), Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga,</p> <p>Economist in Finance Ministry, Republic of Indonesia, for 2012 – recent period, 2nd Deputy of Payroll Board, East Java Province, Member of Regional Research Board, East Java Province</p> <p>Researcher in Development Economics Studies, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga.</p>	<p>Corporate Finance, Macroeconomy, Banking and Moneter Policy</p> <p>Corporate Finance, Macroeconomy, Banking and Moneter Policy</p> <p>CCorporate Finance, Macroeconomy, Banking and Moneter Policy</p>

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS 2016 Board of Commissioners Composition Diversity 2016				
Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Career History	Keahlian Expertise
		Master Degree of Economics Science, Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring Monetary Economics, 2004		
HADI SUKRIANTO	59 th 59 th/ years	Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi YKPN tahun 1982 Jurusan Akuntansi, Sarjana Jurusan Ekonomi STIE Surabaya tahun 1990, Magister Manajemen Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2003. Diploma from YKPN Accounting College in 1982 majoring Accounting, Bachelor Degree of Economic, STIE Surabaya in 1990, Master Degree of Management, Universitas 17 Agustus Surabaya in 2003.	Staf Bagian Pengawasan Umum bidang Akuntansi di Biro Pengawasan (1988), Kepala Seksi Pengawasan Umum bidang Manajemen Bagian di Biro Pengawasan (1989-1990), Senior Analyst Bagian ALA di Biro Treasury (1990 - 1993), Analyst Bagian ALA di Biro Treasury (1993 -1994), Pemimpin Cabang di Cabang Pasuruan (1994-1998), Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit di Divisi Kredit (1998-1999), Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus (2000-2004), Pemimpin Divisi Kredit Khusus (2004-2006), Pemimpin Divisi Kredit (2006-2007), Direktur Kepatuhan (2007-2011) dan Direktur Utama (2011 - 8 April 2015). Staff at Audit Unit at Head Office (1983), Staff at General Audit Unit in Accounting Group, Audit Bureau (1988), General Audit Section Head at Management Unit, Audit Bureau (1989 - 1990), Senior Analyst in ALA Unit, Treasury Bureau (1990 - 1993), Branch Head in Pasuruan Branch (1994 - 1998), Credit Restructuring Group Head in Credit Division (1998 - 1999), Special Credit Sub-Division Head (2004 - 2006), Credit Division Head (2006 - 2007), Compliance Director (2007 - 2011), President Director (2011 - April 8, 2015).	Ekonomi, Manajemen, Perbankan Economics, Management, Banking

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk melalui surat permohonan pengunduran diri yang diajukan pada tanggal 17 Maret 2016 kepada Gubernur Jawa Timur

*) Resigned as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by submitting resignation letter proposed on March 17, 2016 to East Java Governor

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI 2016 <i>Board of Directors Composition Diversity 2016</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kompetensi <i>Competency</i>
R. Soeroso	Direktur Utama <i>President Director</i>	S2 Manajemen (M.M)
Su'udi	Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi <i>Medium Business and Corporation Director</i>	S2 Manajemen (M.M.)
Eko Antono	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	S2 Hukum (M.H.)
Rudie Hardiono	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	S2 Keuangan (M.M.)
Tony Sudjiaryanto	Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah <i>Agrobusiness and Sharia Director</i>	S2 Manajemen (M.M.)

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Direksi PT BPD Jawa Timur Nomor 052/031/SE/DIR/CS tanggal 30 September 2014 menjelaskan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Bank, diantaranya adalah Syarat Material, yaitu :

Syarat Material :

- Memiliki kompetensi, integritas moral yang baik. Yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
 - Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang dalam pengurusan Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
 - Perbuatan cidera janji sesuai komitmen yang telah disepakati dengan perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberi keuntungan secara melawan hukum di Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik) ;

According to PT BPD Jawa Timur Board Manual for Board of Directors No. 052/031/SE/DIR/CS dated September 30, 2014 explaining several requirements that have to be fulfilled by Board of Directors members candidate, among others, following Material Requirement:

Material Requirement

- Having good competency and moral integrity, and never involved in:
 - Manipulation and deviant practices in the management of the Company/Institution where he was working before the nomination (dishonest);
 - Default action against any commitments made in accordance with the Companies/ Institutions where he was working before the nomination;
 - Actions that may be classified generating profit against the Law in the Company/ Organization where he was working before the nomination;
 - Actions that can be classified as a violation against the regulations related to sound Company management principle (misbehaving);

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <p>2. Memiliki keahlian di bidang Perbankan atau Lembaga Keuangan, dibuktikan dengan rekam jejak (track record) minimal 5 (lima) tahun terakhir dan melampirkan fotocopi sertifikat dari pelatihan Perbankan atau Lembaga Keuangan yang pernah diikuti.</p> | <p>2. Having 5 (five) years experience in Operational aspect as Executive in Commercial bank (Executive with direct responsibility to the Board of Directors or authority in the Bank's policy and operational activity);</p> |
| <p>3. Diutamakan memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang Operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank Umum. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, kecuali untuk Bank Syariah (minimal 2 (dua) tahun);</p> | <p>3. Minimum 5 (five) years of experience in Operational sector as Executive in Commercial Bank is desirable. Majority of the Board of Directors members have minimum 5 (five) years of experience in Operational sector as Executive in Bank, except for Sharia Bank (minimum 2 (two) years);</p> |
| <p>4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan Perseroan serta komitmen untuk mematuhi perundang-undangan;</p> | <p>4. Having high commitment towards the Company's growth and progress and commitment to comply with the Law;</p> |
| <p>5. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;</p> | <p>5. Never been declared bankrupt or appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members who is declared guilty in causing bankruptcy to a Company based on Court decision within 5 (five) years prior the nomination;</p> |
| <p>6. Tidak memiliki kredit bermasalah/kredit macet;</p> | <p>6. Not having non-performing loan;</p> |
| <p>7. Memiliki Sertikat Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 (lima), dengan melampirkan sertifikat BSMR/LSPP. Bagi pejabat level 4 (empat) dapat mendaftar dan setelah disetujui RUPS harus segera menyelesaikan BSMR/LSPP level 5 (lima) untuk mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);</p> | <p>7. Having Level 5 (five) Risk Management Competency Test Certificate by attaching BSMR/LSPP Certificate. For Level 4 (four) Executives may register and after approved by the GMS has to finish Level 5 (five) BSMR/LSPP to grant approval from Financial Service Authority (OJK);</p> |
| <p>8. Psikologis, yang bersangkutan memiliki tingkat kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai anggota Direksi.</p> | <p>8. Psychological Factor, having proper intellectual, emotional and spiritual quests to implement duty as Board of Directors members.</p> |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan ;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - Pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Never been appointed as Board of Directors and/or Board of Commissioners members who during the tenure:
- Not implementing Annual GMS;
 - Accountability report as Board of Directors and/or Board of Commissioners members once rejected by GMS or failed to present accountability report as Board of Directors and/Board of Commissioners members to GMS;
 - Causing the Company who obtained license, approval or registration from Financial Service Authority failed to fulfill obligation to present Annual Report and/or financial statements to Financial Service Authority; and
 - Requirement fulfillment has to be disclosed in Statement Letter to be examined and documented by the Public Company or Entity.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar, sehingga membuka peluang bagi Bank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah. Selama tahun 2016, Bank Jatim menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 7 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 8 Kantor Cabang Pembantu Syariah di Surabaya Barat (Wiyung), Surabaya Utara (Ampel), Surabaya Timur (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, 6 Payment Point Syariah di RS Ahmad Dahlan Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Universitas Muhammadiyah Gresik, Poltekcom Malang, serta 191 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 152 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pada tahun 2015 bank telah menambah 134 Jaringan Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/ Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan Payment Point menjadi Kantor Kas.

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam, maka Unit Usaha Syariah Bank Jatim menerbitkan produk layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

Produk Dana Syariah

1. Giro
 - Giro Amanah
Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat

Sharia banking growth potential in East Java is very prospective and promising that brings opportunity to Bank in providing excellent sharia services to the society and customers. Throughout 2016, Bank Jatim operated sharia operational activity in 7 Sharia Branch Offices in Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 8 Sharia Sub-Branch Offices in West Surabaya (Wiyung), North Surabaya (Ampel), East Surabaya (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, 6 Sharia Payment Points at RS Ahmad Dahlan Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Universitas Muhammadiyah Gresik, Poltekcom Malang, as well as 191 Sharia Service Offices located in 39 Branch Offices and 152 Conventional Sub-Branch Offices, that offer range of products for the customers according to sharia principles.

In 2016, bank added 114 Office Networks comprising of 94 Sharia Service Offices, 2 Branch Offices, 3 Sharia Sub-Branch Offices, 6 Cash Cars, 5 Payment Points and 4 Automated Teller Machines (ATMs).

To meet various financial needs of the society, Bank Jatim Sharia Business Unit launched several services and products with sharia principle, among others:

Sharia Fund Products

1. Giro
 - Amanah Current Accounts
Deposit facility using Wadiah Yad Dhamanah principle with flexible withdrawal using cheque or transfer form. Within this

TATA KELOLA PERUSAHAAN

dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dengan prinsip ini, giro Anda diperlakukan sebagai titipan yang kami jaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna menunjang kelancaran aktifitas usaha Anda.

- Giro Maxi

Fasilitas Giro yang dirancang khusus untuk nasabah dengan Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan hanya di Bank Jatim Syariah

principle, Your current account is treated as consignment whose security and availability will be ensured anytime to support your business activity.

- Maxi Current Accounts

A current accounts facility that is especially designed for the customers with Sharing Profit equal with other Saving products and only available at Bank Jatim Syariah.

2. Deposito Barokah

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

2. Barokah Time Deposit

Deposit as Time Deposit with mudharabah mutlaqah principle and competitive interest rate, secure, save and Insya Allah blessing.

3. Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

3. Barokah Saving

Saving account with Mudharabah sharing profit principle between Bank and Customers based on agreed nisbah, with flexible withdrawal.

4. Tabunganku iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

4. Tabunganku iB

A saving product using Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where Your deposit is treated as consignment and have flexible withdrawal.

5. Tabungan Sempel iB

Tabungan untuk pelajar dibawah usia 17 tahun dan belum memiliki KTP yang diterbitkan secara bersama oleh perbankan di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung sejak dini bagi kalangan pelajar di Indonesia.

5. Sempel iB Saving

Saving product for students under 17 years old and without ID Card issued jointly by banking in Indonesia to grow saving culture since early age for students in Indonesia.

6. Tabungan Haji Amanah

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) tabungan kepercayaan umat untuk

6. Amanah Hajj Saving

A saving product using sharing profit (Mudharabah) principle, as a deposit of public

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi Haji yang mabrur.

trust to support will and plan towards Baitullah and Insya Allah to be a Mabrur Hajj.

Produk Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan Produktif Modal Kerja adalah Pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja.
2. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang diperlukan untuk keperluan investasi dengan akad jual beli (murabahah, istishna dan salam) serta akad bagi hasil (mudharabah dan musyarakah)
3. Pembiayaan Konsumtif
 - a. KPR iB Griya Barokah adalah Pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah yang digunakan membeli atau membiayai rumah tapak, renovasi perbaikan rumah tapak, rumah susun, rumah kantor atau rumah toko termasuk pembiayaan konsumsi beragun Rumah Toko dan Rumah kantor, pembelian tanah berikut bahan bangunan, take over dari bank lain serta top up yang akan dipergunakan untuk pembelian bahan bangunan
 - b. Emas iB Barokah adalah Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan penyerahan emas sebagai jaminannya.
 - c. Multiguna Syariah adalah produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip Murabahah dimana Bank Jatim Syariah membiayai pembelian barang-barang Multiguna Syariah yang diperlukan Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.
 - d. Kepemilikan Logam Emas (KLE) adalah pembiayaan yang diberikan untuk membantu

Sharia Financing Products

1. Working Capital Productive Financing is a financing facility for procurement needs used for working capital.
2. Investment Financing is a financing facility for purchasing goods required for investment needs with trading (murabahah, istishna and salam) agreements as well as sharing profit (mudharabah and musyarakah) agreements.
3. Consumer Financing
 - a. Griya Barokah iB Mortgage is a financing facility provided by the Bank to the customers for purchasing or financing landed-house, landed-house renovation, flat, shophouses including consumer loan secured with shophouses and officehouses as collateral, land and building material purchase, take over from other banks as well as top up to be used for purchasing building material.
 - b. Barokah iB Gold is a financing provided to customers with Gold as collateral.
 - c. Multiguna Syariah is a fund disbursement product as financing based on Murabahah principle where Bank Jatim Syariah financed Multiguna Syariah goods purchase required by the customers in equal amount with the cost of goods sold added with agreed profit margin.
 - d. Gold Ownership (KLE) is a financing provided to help You having Gold bar by

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Anda memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan.

- e. Pembiayaan Umroh iB Maqbula adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan umroh dengan angsuran tetap sampai jangka waktu pembiayaan sesuai prinsip Ijarah.
4. Pembiayaan kepada koperasi dan koperasi kepada anggota (PKOP/PKPA) adalah pembiayaan Modal Kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya dengan akad mudharabah dan musyarakah.
5. Pembiayaan Sindikasi adalah pembiayaan kerjasama (syirkah) oleh beberapa bank atau lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan atas suatu obyek pembiayaan dari nasabah baik untuk investasi maupun modal kerja.
6. Pembiayaan linkage BPRS adalah pembiayaan yang diberikan dari Bank kepada BPRS untuk disalurkan kepada nasabah mikro dan kecil dengan akad mudharabah.
7. Pembiayaan pola Keppres adalah fasilitas pembiayaan modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan pembiayaannya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan
8. Kafalah (Bank Garansi) adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak dijamin cedera janji (wanprestasi / default).

paying monthly installment.

- e. iB Maqbula Umra Financing is a financing product provided by Customers who will have Umra pilgrimage by paying fixed installment until the financing period according to Ijarah principle.
4. Financing for Cooperatives and Cooperatives to the Members (PKOP/PKPA) is a Working Capital financing provided by the Bank to Cooperatives, either Primary or Secondary Cooperatives to be disbursed to the members under mudharabah and musyarakah principles.
5. Syndicated Financing is a syndicated (syirkah) financing provided by several banks or financial institutions to fulfill requirement of a financing object from the customers either investment or working capital.
6. BPRS Linkage Financing is a financing provided by the Bank to BPRS to be disbursed to micro and small customers under mudharabah principle.
7. Financing with Keppres Scheme is a working capital financing facility to the Contractor to finish particular project based on Project Contract with certain plafond and the financing payment is paid from respective project payment terms.
8. Kafalah (Guarantee Bank) is a warrant issued by Bank declaring Bank's obligation to pay to the party who receive guarantee if the insured party is considered default.

Produk Jasa

Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran yang telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain:

Service Products

Entire service products and payment system have been served by Bank Jatim Syariah, including:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Transfer/kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS).
2. Referensi Bank dan Jasa perbankan lainnya.
3. Transfer antar Bank melalui ATM.

Kegiatan Investasi Pasar Uang Antar Bank

Unit Usaha Syariah Bank Jatim telah mengoperasikan Bank Indonesia-Electronics Trading Platform (ETP), sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang guna mengoptimalkan pengelolaan likuiditas antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS). Selain BI - ETP, Unit Usaha Syariah Bank Jatim juga mengoperasikan Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI - SSSS) yang digunakan untuk penempatan likuiditas dalam transaksi bilateral antar bank.

Guna lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (Product, Price, Place, Promotion - Marketing Mix) yaitu menyelaraskan aspek produk yang unggul, harga yang kompetitif, jaringan layanan yang luas serta gencarnya promosi serta sosialisasi syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
2. Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui media cetak maupun elektronik maupun gelar event bersama lembaga pendidikan dan institusi baik

1. Money transfer/remittance via SKN and Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI - RTGS).
2. Bank Reference and other banking services.
3. Interbank transfer via ATM.

Inter Bank Money Market Investment Activity

Bank Jatim Sharia Business Unit has operated Bank Indonesia - Electronics Trading Platform (ETP) that enables to stay active on money market transaction to optimize liquidity management namely Sharia Bank Indonesia certificate (SBIS and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS). Other than BI - ETP, Bank Jatim Sharia Business Unit also operates Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI - SSSS) used for liquidity placement in bilateral inter-bank transaction.

To further optimize fund collection, Bank Jatim Syariah will take several efforts focusing on following aspects:

1. Optimizing Marketing Mix Strategy (Product, Price, Place, Promotion) that adjusts excellent product, competitive price, broad service network and intensive promotion as well as sharia socialization aspects to boost deposit especially for Barokah saving as our main product;
2. Increasing sharia service and products promotion to boost third party collection via printed and electronic media as well as organize joint event, education institution and organization both government and private sector; and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

pemerintah maupun swasta; dan

3. Intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan produk melalui Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan KLS/Office Channeling.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan retail untuk meningkatkan pendapatan Bank Jatim;
2. Meningkatkan kontribusi Cabang Pembantu maupun Kantor Layanan Syariah/Office Channeling dalam penjualan produk;
3. Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema linkage program (BPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
4. Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain REI dan badan otonomi usaha antara lain Majelis Ekonomi/Ormas-Ormas Islam; dan
5. Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan multiyears dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan income secara berkesinambungan

Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus-menerus, maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai Bank Syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di provinsi Jawa Timur. Beberapa sasaran yang telah dicapai Bank Jatim Syariah pada tahun 2016, antara lain:

1. Peluncuran produk pembiayaan berdasarkan akad musyarakah mutanaqishah (mmq), yang merupakan suatu akad yang mempunyai prinsip dasar sewa menyewa dimana Bank dan Nasabah akan bersama-sama membeli barang dari penjual dengan porsi modal sesuai kesepakatan.

3. Product sales intensification and extensivication through Branch Office, Sub-Branch Office and KLS/Office Channeling.

On fund disbursement aspect, efforts to be taken including:

1. Increase business excellence in financing sector especially SME and Retail to boost Bank Jatim's revenue;
2. Increase contribution from supporting branch and Sharia Service/Office Channeling on product sales;
3. Perform SME financing disbursement through linkage program scheme (BPRS, BMT and Sharia Financial Data as well as employees Cooperatives.
4. Developing intensive partnership with business associations including REI and other autonomous business including Economic Board/Islamic NGO; and
5. Optimization of financing scheme composition through multiplayers financing scheme and short-ter, Keppres to increase income in ongoing basis.

Supported with continuous guidance and support from the management, Bank Jatim Syariah is expected to intensify its role as most preferred Sharia Bank of the society that will drive economic growth, especially in East Java province. Several objectives achieved by Bank Jatim Syariah in 2016, among others:

1. Financing product launching based on Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) principle as an agreement with lease basic principle, where the Bank and customers will simultaneously purchase goods from the seller with capital portion based on agreement.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
 - a. Giro Amanah
Pembayaran termijn proyek, pembayaran tagihan-tagihan usaha yang disalurkan melalui Giro Amanah. Disamping nasabah pembiayaan, Bank Jatim Syariah bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2015, dana Giro Amanah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 37.610 juta;
 - b. Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu
Peningkatan tabungan diupayakan melalui funding lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2015, dana tabungan baik Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 121.362 juta
 - c. Deposito Barokah
Peningkatan diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Askrida, Jamkrindo, ASKRINDO Syariah, JAMKRINDO Syariah, Yayasan Dana Pensiun dan Nasabah perorangan. Pada tahun 2015, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp896.068 juta. Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/Debit dan SMS Banking.
3. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan skim PKPA, KPR, investasi / modal kerja, Talangan Haji, keppres melalui kerja sama dengan kontraktor, pengembang, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS/BMT), Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga
 2. Increase Third Party Fund with following products:
 - a. Amanah Current Accounts
Payment of project installment, payment of commercial invoices disbursed via Amanah Current Accounts. Besides financing customers, in cooperation with Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Jatim Syariah seek to develop current accounts product. In 2016, fund of Amanah Current Accounts successfully collected amounting Rp68,290 million;
 - b. Amanah Hajj Saving, Barokah Saving and TabunganKu
Intensification of saving product is encouraged via education institution funding, general public, cooperatives members and KBIH pilgrims. In 2016, saving fund from Amanah Hajj Saving, Barokah Saving and TabunganKu collected amounting Rp177,126 million.
 - c. Barokah Time Deposit
Growth was booked from individual customer and partnership among Bank Jatim Syariah with Insurance companies such as Askrida, Jamkrindo, ASKRINDO Syariah, JAMKRINDO Syariah, Pension Fund Foundation and Individual Customers. In 2016, total Time Deposit fund collected amounting Rp1,248,617 million. Growth of Deposit was also supported by saving products with ATM/Debit and SMS Banking facilities.
 3. Increasing fund disbursement (financing) with PKPA, Mortgage, Investment/Working Capital, Hajj Bailout, Keppres via cooperation with contractors, developers, Sharia Financial Service Cooperation (KJKS/BMT), Educational Institution (school teachers) and Health

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kesehatan, disamping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta bonafide. Pembiayaan yang berhasil disalurkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp828.881 juta.

4. Pada tahun 2016, Bank Jatim Syariah memiliki jaringan office channeling atau Kantor Layanan Syariah (KLS) sebanyak 191 lokasi. Kontribusi bisnis Dana Pihak Ketigamelalui KLS pada tahun 2016 sebesar Rp123.927 juta. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2017, akan lebih baik lagi seiring dengan semakin bertambahnya jaringan Kantor Layanan Syariah di Cabang Pembantu konvensional dan diberlakukannya perolehan DPK di KLS sebagai penambah nilai KPI Cabang Konvensional.

Aktivitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (direct selling) dan disertai dengan promosi berupa pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, pemasangan billboard di jalan protokol dan promosi baik di media cetak maupun media elektronik. Ke depan diharapkan program penjualan dan sosialisasi dapat dilakukan lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik. Sampai dengan akhir tahun 2016, modal Bank Jatim Syariah mencapai Rp 500 miliar.

Organization, besides also syndicated financing for bonafide private companies. The financing disbursed in 2016 amounted Rp828,881 million.

4. In 2016, Bank Jatim Syariah has Sharia Office Channeling or Service Offices at 191 locations. Third Party Fund business contribution via KLS amounted Rp123,927 million in 2016. It is expected that KLS contribution will be higher in 2017 in line with growing Sharia Service Office in Conventional Sub-Branch Office and implementation of Deposit activity at KLS as added-value of Conventional Branch KPI.

Bank Jatim Syariah products and services sales activity is currently dominated by direct selling followed by joint exhibition promotion event with Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks, billboard placement at main road and promotions in printed and electronic media. Going forwards, sales and socialization programs are expected to be more intensive to encourage understanding on Bank Jatim Syariah product excellence to be acknowledge broader. By the end of 2016, equity of Bank Jatim Syariah achieved Rp500 billion.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

REALISASI BISNIS UNIT
USAHA SYARIAHSHARIA BUSINESS UNIT
REALIZATION

(Rupiah dalam jutaan)

in million Rupiah

PENGHIMPUNAN DANA Fund Collection		
Jenis	2016	2015
Giro Wadiah	68.290	58.327
Tabungan Barokah	134.194	112.349
Tabungan Haji Amanah	27.566	16.530
TabunganKu	14.151	8.723
Tabungan Simpel	1.214	11
Deposito Barokah	1.248.617	1.143.089
TOTAL	1.494.032	1.339.030

(Rupiah dalam jutaan)

in million Rupiah

PENYALURAN DANA Fund Disbursement		
Jenis	2016	2015
Murabahah	444.999	360.958
Mudharabah	310.951	286.592
Musyarakah	26.571	24.938
Qard	46.062	47.251
Ijarah	299	168
TOTAL	828.881	719.907

(Rupiah dalam jutaan)

in million Rupiah

LABA RUGI Income Loss Statements			
Jenis	Item	2016	2015
Pendapatan operasional	Operational Income	156.195	119.901
Beban operasional	Operational Expense	152.696	123.187
Pendapatan non-operasional	Non-operational income	352	27.890
Beban non-operasional	Non-operational expense	158	27.887
Laba tahun Lalu	Previous year profit	200	1.606
Laba tahun berjalan	Profit for the year	3.693	(3.282)
Koreksi Biaya DPK	Correction to DPK Cost	-	1.891
Koreksi CKPN	Correction to Impairment Loss Allowance	(1.265)	(16)
Laba Setelah Koreksi	Laba Setelah Koreksi	2.428	200

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2016, setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito. Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah, masing-masing sebagai berikut:

Realization of Profit Sharing Distribution

In 2016 period, Sharia Branch profit sharing distribution was competitive in monthly basis comparable to other Sharia Banks either in Saving or Time Deposit products. Profit Sharing methods using nisbah, as follows:

DISTRIBUSI BAGI HASIL Profit Sharing Distribution				
Nama Produk Product Name	Nama Produk Product Name	Nisbah Penyimpan Dana	Nisbah Bank	Per 31 Des 2016 as of December 31, 2016
TabunganHajiAmanah	Amanah Hajj Saving	10	90	24.829
TabunganBarokah	Barokah Saving	12,5	87,5	147.711
DepositoBarokah1bulan	1 month Barokah Time Deposit	38	62	2.037.863
DepositoBarokah3bulan	3 months Barokah Time Deposit	51	49	138.789
DepositoBarokah6bulan	6 months Barokah Time	48,5	51,5	17.067
DepositoBarokah6bulan	6 months Barokah Time Deposi	56	44	7.227
DepositoBarokah12bulan	12 months Barokah Time Deposi	43	57	55.067
DepositoBarokah12bulan	12 months Barokah Time Deposi	58	42	171.407

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi pada UUS Internal Fraud at SBU

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI PADA UUS Total Internal Fraud at SBU							
Penyimpangan	Fraud	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh Total Case Committed by					
		Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Non-Permanent Employee	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
Total Fraud	Total Fraud	-	-	-	2	-	-
Telah diselesaikan	Settled	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Under internal settlement process at SBU Internal	-	-	-	2	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	Idle	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Processed under legal process	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS Tahun 2016

Litigation and Settlement by SBU 2016

(Rupiah dalam jutaan)

in million Rupiah

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS TAHUN 2016 Total Litigation and Settlement by SBU 2016			
Permasalahan Hukum	Litigation	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Finished (inkracht)
Dalam proses penyelesaian	Under settlement process
TOTAL	TOTAL

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

Pada tahun 2016, Unit Usaha Syariah telah menyalurkan Titipan Dana Sosial Zakat dari nasabah yang berasal dari zakat 2,5% bagi hasil tabungan dan deposito sebesar Rp13.500.000 (tigabelas juta limaratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Fund Disbursement for Social Activity by Amount and Recipient

In 2016, Sharia Business Unit disbursed Zakat Social Fund Deposit from customers acquired from 2.5% zakat of saving and time deposit sharing profit or amounting Rp13,500,000 (thirteen million and five hundred thousand rupiah), with detail as follows:

Penerima	Recipients	Sampai Dengan 31 Des 2016/ As of December 31, 2016
Panti Asuhan Amanah	Amanah Orphanage	500.000
Panti Asuhan Amanah & Al Hikmah	Amanah & Al Hikmah Orphanage	1.000.000
Yatim Mandiri	Mass Circumcision Donation	5.000.000
Sumbangan Khitan Masal	Ulul Albab Foundation	1.000.000
Yayasan Ulul Albab	Miftahul Jannah Foundation	2.000.000
Yayasan Miftahul Jannah	BJ Habibie Orphanage	2.000.000
Panti Asuhan BJ Habibie	Total	2.000.000
Total	Total	13.500.000

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Selama tahun 2016, Unit Usaha Syariah melakukan penempatan dananya di sejumlah Bank Syariah dan Bank Indonesia sebagai Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan tidak melakukan penempatan di bank konvensional, sehingga tidak ada pendapatan non halal yang diterima.

Non Halal Revenue and Disbursement

Throughout 2016, Sharia Business Unit placed funds in several Sharia Banks and Bank Indonesia as Bank Indonesia Syariah Facility (FASBIS) and not placed any fund in other conventional banks that the non-halal revenue was not available.

Self Assessment Unit Usaha Syariah

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance

Sharia Business Unit Self Assessment

In relation with implementation of PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning Good Corporate Governance Implementation for Sharia

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan SEBINomor 12/13/DPbStanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.

Self assessment yang dilakukan UUS terhadap 5 faktor sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
3. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
4. Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti; dan
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

Commercial Bank and Sharia Business Unit and SE BI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, the Bank has an obligation to periodically perform comprehensive selfassessment on GCG practice adequacy that if there is any weakness on its implementation, the Bank will be able to take necessary improvement effort.

Self-Assessment performed by SBU are covering following 5 factors:

1. Implementation of SBU Director duty and responsibility;
2. Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility;
3. Implementation of Sharia Principle on fund collection and financing as well as services activity;
4. Financing to Core Debtors and Fund Deposit by Core Depositors; and
5. Disclosure of financial and non-financial condition of SBU, GCG implementation report and internal reporting.

FAKTOR Factor	SUBFAKTOR Sub-Factor	ANALISIS Self Assesment	
Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur UUS Implementation of SBU Director duty and responsibility			
Kriteria dan Independensi Direktur UUS	1. Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS.	1. SBU Director has competency and commitment in developing SBU.	1
	2. Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dalam menjalankan tugasnya.	2. SBU Director is not having any conflict of interest in exercising his duties.	1
	3. Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia.	3. SBU Director has participated on interview process proposed by Bank Indonesia.	1
	4. Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu.	4. SBU Director appointment and/or succession has been timely reported by BUK.	1
Peringkat Sub Faktor A			

TATA KELOLA PERUSAHAAN

FAKTOR Factor	SUBFAKTOR Sub-Factor		ANALISIS Self Assesment
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	1. Direktur UUS bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.	1. SBU Directoris fully responsible inconducting the SBU management based on prudential banking and Sharia principles.	2
	2. Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.	2. SBUDirectorhasfollowed-uprecommendati onandresultofDPSsupervision.	2
	3. Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.	3. SBU Director has provided data and infor mation relevant with Sharia Principle compliancewhich are also accurate, relevantand timely to the DPS.	2
Peringkat Sub Faktor B			2
Peringkat Faktor			2
Kesimpulan	Direktur UUS telah menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam mengembangkan UUS dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugas	SBU Director has carried duty and responsibility in developing SBU properly and did not encounter conflict of interest.	
Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Implementation of Dewan Pengawas Syariah (DPS) duty and responsibility			
Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS	Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua)orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.	DPS has at least 2(two) members and atmost 3 (three) members.	1
	Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai	All of DPS members are having proper integrity, competency and financial reputation.	2
	Pengangkatan dan /atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.	Appointment and/or succession of DPS members are carried out by considering recommendation from Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee.	1
	Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telahmendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS	Appointment and/or succession of DPS members is after the recommendation from National Sharia Board-Indonesian Ulema Council and approved by the GMS.	1
	Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.	TenureofDPSmembersarenotexceedingten ureof BoardofDirectorsorBoardofCommissioners.	1
	Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4(empat)lembaga keuangan syariahlain.	The DPS members are serving indual position as DPS members in at most 4(four) other sharia financial institutions	1
Peringkat Sub Faktor A			1
Tugas dan Tanggung Jawab DPS Tugas dan Tanggung Jawab DPS	DPS telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	DPS has performed its duty and responsibility based on GCG principles.	2

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

FAKTOR Factor	SUBFAKTOR Sub-Factor	ANALISIS Self Assessment	
	DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.	DPS is in charge and responsible in providing advise and recommendation to SBU Director and supervising SBU activity to comply with Sharia Principle.	3
	DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.	DPS has evaluated and ensured that compliance with Sharia Principle in operational SPO and products offered by SBU.	2
	DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI.	DPS has supervised new product development in SBU to comply with Regulation is sued by National Sharia Board-MUI.	2
	DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.	DPS has proposed Regulation to National Sharia Board-Indonesian Ulema Council which not yet regulated.	2
	DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.	DPS has performed period review about compliance with Sharia Principle in fund collection and service mechanism of SBU.	3
	DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2(dua) bulan setelah periode laporan.	DPS has presented DPS Supervisory Semester Report and delivered the latest 2(two) months after the reporting period.	1
	Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.	DPS members have allocated proper time to optimally perform their duties and responsibilities.	3
Peringkat SubFaktor B		2	
Efektifitas Rapat DPS	Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan	DPS meeting is held at least 1(once) in 1(one) month.	3
	Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.	Decision making in DPS meeting is taking under collective consensus principle.	2
	Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik.	Minute of Meeting is a collective decision of DPS members and has been properly documented.	3
	Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS.	Summary of DPS meeting result has been presented as report or recommendation for SBU Director.	3
Peringkat Sub Faktor C		3	
Transparansi DPS	Anggota DPS telah mengungkapkan: a. rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; b. remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG.	DPS members have disclosed: a. Dual position as DPR members in other sharia financial institutions; and b. Remuneration and other facilities in GCG Implementation Report.	1
	Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lainnya mengurangi atau mengurangi keuntungan UUS.	DPS members are not addressing SBU for personal, family and/or other parties' interest which may reduce assets or profit of SBU.	1
	Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	DPS members are not taking and/or receiving personal interest from SBU besides remuneration and other facilities determined in the GMS.	1

TATA KELOLA PERUSAHAAN

FAKTOR Factor	SUBFAKTOR Sub-Factor		ANALISIS Self Assesment
	Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan diseluruh BUS dan/ atau UUS.	DPS members are not serving in dual position as consultant in entire BUS and/or UUS.	1
Peringkat Sub Faktor D			1
Peringkat tFaktor			2
Kesimpulan	Komposisi, kriteria dan tingkat independensi Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan PBI, demikian juga mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rapat DPS, dinilai cukup efektif. Namun demikian khususnya mengenai intensitas rapat dan mekanisme penyampaian hasil rapat kepada Direktur UUS perlu dilakukan perbaikan	Composition, criteria and independency of Sharia Supervisory Board have complied withPBI, and also the implementation of duty and responsibility as well as DPS meeting are assessed to be effective. Thus, mainly on meeting in tenc-ity and meeting result presentation mechanism to SBU Director still needs to be improved.	

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah

Summary of Composit Score for Sharia Business Unit

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT BAGI UNIT USAHA SYARIAH Summary of Composit Score for Sharia Business Unit				
Faktor Factor	Peringkat Ranking	Bobot(b) Quality	Nilai(c) Value	
Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direktur UUS Implementation of SBU Director duty and responsibility	2	35%	0,70	
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Implementation of SBU Shariah Board duty and responsibility	2	20%	0,40	
Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dan adan Penyaluran Danaserta Pelayanan Jasa Implementation of Sharia Principleon Fund Collectionand Disbursementaswellas Services	2	10%	0,20	
Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Depositor Inti Fund Provisionfor Core Financing Customers and Fund Depositby Core Depositors	2	10%	0,20	
Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Financial and Non-Financial Condition Disclosure, GCG Implementation Report and Internal Reporting	2	25%	0,50	
Jumlah/ Total		100	2,00	

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kesimpulan Umum dari Hasil Self Assessment Atas Pelaksanaan GCG UUS

Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan Bank Jatim, maka hasil penilaian Good Corporate Governance untuk Unit Usaha Syariah dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

Nilai Komposit Composit Score		Predikat Komposit Composit	
NilaiKomposit<1,5	CompositeValue<1,5	SangatBaik	VeryGood
1,5<NilaiKomposit<2,5	1,5<CompositeValue<2,5	Baik	Good
2,5<NilaiKomposit<3,5	2,5<CompositeValue<3,5	CukupBaik	Fair
3,5<NilaiKomposit<4,5	3,5<CompositeValue<4,5	KurangBaik	Lessgood
4,5<NilaiKomposit<5	4,5<CompositeValue<5	TidakBaik	Notgood

- Berdasarkan hasil self assessment, nilai komposit yang diperoleh Unit Usaha Syariah Bank Jatim adalah 2 dengan predikat "Baik"
- BankJatimtelahmelaksanakanimplementasiGood Corporate Governance dengan ber- landaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), profesional (professional) dan kewajaran (fairness).
- Direktur Unit Usaha Syariah dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam rangka mengembangkan Unit Usaha Syariah.
- Seluruh produk dan jasa yang diterbitkan telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI.
- Based on self-assessment result, composite score of Bank Jatim Sharia Business Unit is 2.00 with "Good" Predicate.
- Bank Jatim has performed Good Corporate Governance implementation adopting five principles of transparency, accountability, responsibility, professional and fairness.
- Director of Sharia Unit and Sharia Supervisory Board have implemented each duty and responsibility to develop Sharia Business Unit.
- Every product and service issued has complied with sharia principle and Law issued by DSN - MUI SBU Information Management

Summary of SBU GCG Self Assessment Report

Based on result of self-assessment done by Bank Jatim, the result of Good Corporate Governance implementation self-assessment in Sharia Business Unit is reported below:

- Bank Jatim has determined following Composit Score classification for classifying Composit Score of Good Corporate Governance Implementation Self-Assessment Result:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis) belum optimal.
- System, particularly Internal Reporting System has not supported timely, comprehensive and accurate data and information disclosure that the benefit in decision making process is less optimum.

Demikian kesimpulan umum hasil Self Assessment pelaksanaan Good Corporate Governance di Unit Usaha Syariah PT Bank Jatim Tbk.

Herewith the conclusion of self-assessment result on PT Bank Jatim Tbk Sharia Business Unit Good Corporate Governance Implementation.

Dewan Pengawas Syariah

Bank memiliki Unit Usaha Syariah berupa 7 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 8 Kantor Cabang Pembantu Syariah di Surabaya Barat (Wiyung), Surabaya Utara (Ampel), Surabaya Timur (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, 6 Payment Point Syariah di RS Ahmad Dahlan Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Universitas Muhammadiyah Gresik, Poltekcom Malang, serta 191 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 152 Kantor Cabang Pembantu Konvensional. Dalam kegiatan operasionalnya, Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan Bank Syariah telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip

Sharia Supervisory Board

Bank has Sharia Business Unit as 7 Sharia Branch Offices in Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 8 Sharia Sub-Branch Offices in West Surabaya (Wiyung), North Surabaya (Ampel), East Surabaya (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, 6 Sharia Payment Points at RS Ahmad Dahlan Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Universitas Muhammadiyah Gresik, Poltekcom Malang, as well as 191 Sharia Service Offices located in 39 Branch Offices and 152 Conventional Sub-Branch Offices. In its operation, the Sharia Business Unit is supervised by Sharia Supervisory Board who is in charge to direct (provide opinion) and monitor whether the principles inspiring Sharia Bank products and services have complied with Islamic Sharia principles. The Sharia Supervisory Board was appointed in GMS and approved by National Sharia Board (DSN) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) in Jakarta.

All of products and services provided by Sharia Banking have been legalized by DSN before offered to public. This is aimed that the products and services not violating principle and regulation issued by DSN.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta SE BI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang dilakukan. Good Corporate Governance mengatur hubungan antar Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang mempunyai reputasi baik di wilayah Jawa Timur. Susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Posisi	Positon	Periode 2016
Ketua	Chairman	Moh. Ali Aziz
Anggota	Member	Nur Syam
Anggota	Member	Thohir Luth

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

In relation with issuance of PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Sharia Banks and Sharia Business Unit as well as SE BI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Supervisory Board, the Bank is obligated to perform periodic self-assessment comprehensively on GCG implementation adequacy that if there is any weakenss on its implementation, the Bank will be able to stipulate improvement action. Good Corporate Governance governs relationship among Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

Sharia Supervisory Board Members

Sharia Supervisory Board comprises of ulemma and scholars with good reputation in East Java region. In 2016, Sharia Supervisory Board membership is below:

Duty and Authority of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has following authority and responsibility:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- | | |
|---|--|
| <p>a. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;</p> <p>b. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank Syariah;</p> <p>c. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meminta penjelasan dari pejabat Bank Syariah yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan; 2) Memeriksa apakah akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal telah terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia; • Dalam hal belum terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah mengusulkan kepada Direksi untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. 3) Mengkaji sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah; 4) Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan. <p>d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank Syariah yang belum ada fatwanya;</p> <p>e. Melakukan kajian secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme peng-himpunan dana dan penyaluran dana serta pe-</p> | <p>a. To provide advise and suggestion to the Board of Directors and oversee the Sharia Bank activity to comply with sharia principle;</p> <p>b. To assess and ensure that sharia principle adaption on operational guideline and product released by the Sharia Bank;</p> <p>c. To supervise new product development process in Sharia Bank to comply with regulation issued by National Sharia Board – Indonesian Ulema Council (MUI), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Proposing explanation from Sharia Bank Executives regarding objective, characteristic and agreement used on new product to be launched; 2) Examining whether the agreement applied on new product has contained on regulation of Sharia Board – Indonesian Ulema Council <ul style="list-style-type: none"> • If there is a relevant regulation, Sharia Supervisory Board will analyze conformity between the new product agreement with regulation of Sharia Board – Indonesian Ulema Council; • If there is no regulation, Sharia Supervisory Board will propose to the Board of Directors to equip new product agreement with regulation issued by Sharia Board – Indonesian Ulema Council. 3) Reviewing new product system and procedure that will be released in relation with sharia principle compliance. 4) Giving sharia opinion on new product to be released. <p>d. To propose regulation to Sharia Board – Indonesian Ulema Council for new product of Sharia Bank which has not been regulated yet;</p> <p>e. Toreview regularly on sharia principle compliance in fund collection and financing mechanism as well as service provided by Sharia Bank;</p> |
|---|--|

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



- layanan jasa Bank Syariah;
- f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
 - g. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank Syariah, yang meliputi:
 - 1) Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah;
 - 2) Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan;
 - f. To propose data and information related with sharia aspect from Sharia Bank's unit to perform its duties;
 - g. Oversee Sharia Bank business activity, including:
 - 1) Analyzing report submitted by and/or proposed by the Board of Directors, officer of internal audit function and/or compliance function to acknowledge quality of sharia principle compliance process in fund collection and financing process as well as in services offered by Sharia Bank;
 - 2) Determining amount of transaction sampling to be assessed by considering quality of sharia principle compliance from each activity;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 3) Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, antara lain:
 - ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual beli murabahah;
 - ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
 - 4) Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank Syariah dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka (3) di atas apabila diperlukan;
 - 5) Melakukan kajian terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud;
 - 6) Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah; dan
 - 7) Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
- h. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Bank Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.
- 3) Examining document of sampling transaction to acknowledge sharia principle compliance as required on SOP, such as:
 - Evident of goods purchase, for murabahah agreement as an evident of murabahah trading requirement fulfillment;
 - Customer's business report, for mudharabah/ musyarakah agreement, as basis to calculate sharing profit distribution.
 - 4) Performing inspection, observation, information and/or confirmation request to employees of Sharia Bank and/or customers to support document examination process as stated on point (3) above, if considered necessary;
 - 5) Performing review on sharia aspect related SOP if there is any indication of different in sharia principle compliance implementation with certain activity;
 - 6) Providing sharia opinion on fund collection and financing activities as well as service provided by Sharia Bank; and
 - 7) Reporting result of Sharia Supervisory Report to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- h. To present Sharia Supervisory Report in semester period to Bank Indonesia the latest 2 (two) months after respective semester period ended.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aktivitas Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah

Aktivitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Sharia Supervisory Board Meeting Activity

Sharia Supervisory Board meeting activity participated by employees of Sharia Bank and Sharia Business Division throughout 2016 are below:

Periode Period	Agenda Agenda
Januari January	Pembahasan Finalisasi Laporan Publikasi Syariah Triwulan IV (Desember) 2015 Discussion of 4th Quarter Sharia Published Report (December) 2015 Finalization
	Pembahasan Hasil Ijtima Sanawi Discussion of Ijtima Sanawi Result
Februari February	Pembahasan Kegiatan Promosi Multijasa Umroh Syariah Discussion Sharia Umroh Multijasa Promotion Activity
Maret March	Pembahasan Sosialisasi Perubahan Tarif PPAP menjadi CKPN terkait PSAK 50,55 & 60 Syariah Discussion on Socialization of PPAP Tariff Change to Impairment Loss Allowance related to SFAS 50, 55 & 60 Sharia
April April	Pembahasan Pelaksanaan GCG Triwulan I 2016 Bank Syariah, termasuk tugas DPS Discussion on GCG Implementation at 1st Quarter of 2016 in Sharia Bank, including duty of DPS
Juni June	Sosialisasi mengenai keunggulan penggunaan akad MMQ Socialization on MMQ agreement implementation
	Pembahasan rencana pembukaan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah baru dan Revisi Rencana Bisnis Syariah Tahun 2016 Discussion on 3 new Sharia Sub-Branch Offices opening and Sharia Business Plan Revision 2016
Juli July	Pembahasan finalisasi Laporan Publikasi Syariah Triwulan II (Juni 2016) Discussion on 2nd Quarter Sharia Published Report Finalization (June 2016)
	Inhouse Training Risk Culture Enhancement Risk Culture Enhancement Inhouse Training
	Pembahasan pelaporan Laporan Profil Resiko dan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Triwulan II Bulan Juni 2016 Discussion on Risk Profile Report and Sharia Bank Rating in 2nd Quarter in June 2016
Oktober October	Finalisasi Laporan Publikasi Syariah Triwulan III (September 2016) dan diskusi mengenai RBB tahun 2017 Finalization of 3rd Quarter Sharia Published Report (September 2016) and discussion on RBB 2017
Desember December	Konsultasi & pembahasan temuan OJK tahun 2016 Consultancy & discussion on OJK Finding 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan tingkat kehadiran selama tahun 2016

Sharia Supervisory Board Meeting Frequency and Attendance 2016

FREKUENSI RAPAT DPS DAN TINGKAT KEHADIRAN SELAMA TAHUN 2016 DPS Meeting Frequency and Attendance 2016			
Nama Name	Jumlah Rapat Total meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Moh. Ali Aziz	12	12	100
Nur Syam	12	12	100
Thohir Luth	12	10	83

Daftar Konsultan, Penasihat atau yang Dipersamakan dengan itu yang Digunakan Unit Usaha Syariah

List of Consultant, Advisor or Similar Professions Hired by Sharia Business Unit

Sejalan dengan PBI Nomor 11/10/PBI/2009, Bank bermaksud melakukan pemisahan atas Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2016. Untuk itu, Bank telah menunjuk PT Swadharna Duta Data (SDD) selaku konsultan dalam proses pembentukan BUS Bank Jatim bekerjasama dengan tim khusus yang beranggotakan pegawai dari internal Bank Jatim. Selain PT SDD, Bank juga telah menunjuk HPRP Lawyers (Hanafiah Ponggawa & Partners) sebagai konsultan hukum yang mengawal aspek legalitas rencana pendirian BUS Bank Jatim.

In compliance with PBI No. 11/10/PBI/2009, Bank aims to spin-off Sharia Business Unit (SBU) into Sharia Commercial Bank planned to be implemented in 2016. Therefore, Bank has appointed PT Swadharna Duta Data (SDD) as consultant in Bank Jatim Syariah establishment process, and cooperated with special team with members from Bank Jatim internal employees. Besides PT SDD, Bank also has appointed HPRP Lawyers (Hanafiah Ponggawa & Partners) as legal consultant to guide legal aspect on Bank Jatim Syariah establishment.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Remunerasi Dewan Pengawas
Syariah Tahun 2016Sharia Supervisory Board
Remuneration 2016

REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2016 Sharia Supervisory Board Remuneration 2016		
Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration and other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (Orang) Total Annual Amount	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (Nominal Rupiah) Grand Total of 1 Year Amount (Rupiah)
1. Remunerasi 1. Remuneration	3	Rp 622,991,340.-
2. Fasilitas lainnya *) 2. Other Facilities *)		
a. Yang dapat dimiliki a. Can be owned	-	-
b. Yang tidak dapat dimiliki b. Can not be owned	-	-
Total Total	-	-

*) dinilai dalam ekuivalen rupiah

*) calculated in Rupiah equivalent

JUMLAH ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH YANG MENERIMA REMUNERASI DALAM 1 TAHUN Total Sharia Supervisory Board Members Receiving Remuneration in 1 year		
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Total Remuneration by person in 1 year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total Sharia Supervisory Board
Di atas Rp 2 miliar	Higher than Rp2 billion
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar	Higher than Rp1 billion to Rp2 billion
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	Higher than Rp500 million to Rp1 billion	3 orang/ 3 members
Rp 500 juta kebawah	Lower than Rp500 million

RANGKAP JABATAN SEBAGAI ANGGOTA DPS PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH LAINNYA: Dual Position as Sharia Supervisory Board Member in Other Sharia Financial Organization	
Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 tahun (Nominal Rupiah) Total Amount received in 1 year (in Rupiah)
H. Moh. Ali Azis	Nihil/ Nil
H. Nur Syam	Nihil/ Nil
H. Thohir Luth	Nihil/ Nil



bankjatim

**PENYERAHAN
BANK JATIM PEDULI KEPADA
UPTD LIPONSOS KEPUTIH
SURABAYA**

SENILAI Rp.50.435.450.-

3 NOVEMBER 2016



08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Hadir sebagai bank dengan misi sosial kepada seluruh masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Jawa Timur, Bank Jatim mengemban prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) sebagai suatu manifestasi komitmen berkelanjutan. Komponen utama dalam praktik CSR Bank Jatim meliputi tanggung jawab secara sosial, ekonomi, hukum dan filantropi yang direfleksikan dalam kebijakan pengelolaan dan aspek operasional Bank secara keseluruhan, dengan ringkasan realisasi sebagai berikut:

IDXng the Bank with social mission for all society especially in East Java province, Bank Jatim carries Corporate Social Responsibility (or CSR) principle as manifestation of sustainable commitment. Main component in Bank Jatim CSR includes social, economy, legal and philanthropy responsibility as reflected in Bank's overall management policy and operational aspect with summary of the realization as follows:

REALISASI CSR BANK JATIM 2016 Bank Jatim CSR Realization 2016				
NO	BIDANG Aspect	2014	2015	2016
1.	PENDIDIKAN Education	2.052.673.500	1.000.104.927	2.507.593.420
2.	KESEHATAN Health	4.208.046.000	2.348.661.204	3.526.666.780
3.	KEBUDAYAAN Culture	538.058.000	396.000.000	450.100.000
4.	SOSIAL&UMKM Social & SME	8.674.904.000	7.065.898.260	7.693.460.397
	JUMLAH TOTAL	15.473.681.500	10.810.664.391	14.177.820.597

Bank Jatim mewujudkan komitmen terhadap aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan menyediakan layanan perbankan yang etis serta terhadap pengembangan ekonomi. Selain di bidang ekonomi, Bank Jatim juga menempatkan perhatian pada aspek lingkungan, karyawan dan seluruh nasabah sebagai pemangku kepentingan utama bank.

Bank Jatim brought its commitment on Corporate Social Responsibility aspect by providing ethical banking service and participate in economic development. Besides in economy sector, Bank Jatim also put major concern on environmental, employee and customer aspects as the Bank's main stakeholders.

Pelaksanaan CSR Bank Jatim merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

Implementation of Bank Jatim CSR refers to following regulatory framework:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company.
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility in Limited

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



- Perseroan Terbatas.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
 - Surat Keputusan Direksi Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 - Surat Keputusan Direksi Nomor 053/250/KEP/DIR/PRN tanggal 30 September 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 - Surat Edaran Direksi Nomor 054/23/DIR/MR tanggal 17 Maret 2016 tentang Limit Persetujuan dan Pembayaran Pengadaan Barang/Jasa serta Biaya Non Produk.
 - Surat Edaran Direksi Nomor 054/138/2016/SE/DIR/CS tanggal 29 Agustus 2016 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Company.
 - East Java Provincial Regulation No. 4 of 2011 regarding Corporate Social Responsibility.
 - Board of Directors Decree No. 046/184/KEP/DIR/CS dated December 31, 2008 regarding Social and Environment Responsibility Implementation.
 - Board of Directors Decree No. 053/250/KEP/DIR/PRN dated September 30, 2015 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Organization Structure and Working Mechanism.
 - Board of Directors Decree No. 054/23/DIR/MR dated March 17, 2016 on Procurement Approval and Payment and Non-Product Expense Limit.
 - Board of Directors Decree No. 054/138/2016/SE/DIR/CS dated August 29, 2016 as Amendment to Social and Environment Responsibility Manual Book.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Kebijakan

Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jatim yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang pedoman pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kebijakan tanggung jawab terhadap Lingkungan Bank direalisasikan melalui peran serta Bank dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi bank, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan 2016

Kegiatan tanggung jawab lingkungan yang dilaksanakan oleh Bank Jatim selama tahun 2016 meliputi berbagai aktifitas pelestarian lingkungan di wilayah operasional Bank, sebagai berikut:

Responsibility to Environment

Policy

Pursuant to Bank Jatim Social and Environment Responsibility Guideline as ratified under Board of Directors Decree No. 046/184/KEP/DIR/CS dated December 31, 2008 regarding Social and Environment Program Implementation, the Bank's Environmental Responsibility Activity was realized through the Bank's contribution on sustainable economy development to improve quality of life and environment with benefit for the Bank, local community and public at large.

Environment Responsibility Activity 2016

Environment responsibility activity carried out by Bank Jatim in 2016 included various environment preservation activity in the Bank's operational area, as follows:

No.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	JUMLAH Total	NOMINAL (Rp) Amount (Rp)
1.	Penanaman bunga <i>bougenville</i> <i>Bougenville flower planting</i>	Bojonegoro	3.500	122.500.000
2.	Penanaman bibit bambu petung <i>String Bamboo seeds planting</i>	Lumajang	2.000	20.000.000
3.	Revitalisasi Taman area replika Candi Prambanan dan <i>Aloon-aloon</i> <i>Prambanan Temple Replica and Aloon-Aloon Area Revitalization</i>	Trenggalek	2	189.151.076
4.	Revitalisasi taman Balai Kota <i>City Hall Park Revitalization</i>	Pasuruan	1	240.337.100
5.	Pembangunan taman tematik air mancur menari <i>Dancing Fountain Thematic Park Construction</i>	Ponorogo	1	171.761.000
6.	Pembuatan patung taman Agro Margomulyo <i>Statue Construction at Agro Margomulyo Park</i>	Kediri	1	97.425.000
7.	Pemberian alat angkut sampah roda tiga <i>Three-wheel garbage cart doantion</i>	Pamekasan	2	73.860.000
8.	Pemberian alat angkut sampah roda tiga <i>Three-wheel garbage cart doantion</i>	Lumajang	1	28.550.000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

No.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	JUMLAH Total	NOMINAL (Rp) Amount (Rp)
9.	Pemberian alat angkut sampah roda tiga <i>Three-wheel garbage cart doantion</i>	Blitar	1	46.500.000
10.	Pemberian alat angkut sampah roda tiga <i>Three-wheel garbage cart doantion</i>	Surabaya	1	38.161.200
11.	Pemberian kursi taman di Taman Blambangan <i>Park bench donation at Blambangan Park</i>	Banyuwangi	32	40.920.000
12.	Pembangunan panggung <i>Stage construction</i>	Pacitan	1	232.820.000
13.	Pemberian pipa untuk sarana air bersih <i>Pipe donation for clean water installation</i>	Kediri	1500	113.074.500
14.	Pemberian water meter dan pipa untuk sarana air bersih <i>Water meter and pipe donation for clean water installation</i>	Bondowoso	514	115.841.722
15.	Pemberian pipa untuk sarana air bersih <i>Pipe cleaning for clean water installation</i>	Pare	750	128.137.500
JUMLAH TOTAL				1.659.039.098

TABEL PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN 2016
Eco-Friendly material and energy consumption 2016

No.	MATERIAL	Item	NOMINAL Amount
1.	PDAM	Drinking Water	Rp. 697.789.040,-
2.	PLN	Electricity	Rp.3.592.677.103,-
3.	Telepon	Phone	Rp. 1.037.009.330,-
4.	BBM (Bahan Bakar Minyak)	Oil Fuel	Rp. 827.657.708,-

Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan

Bank Jatim menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional perbankan yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar salah satunya dalam jumlah limbah yang dihasilkan. Untuk mengatasi dampak pencemaran limbah, selama tahun 2016 Bank Jatim telah menerapkan sistem pengolahan limbah perusahaan yaitu pengelolaan air bekas pakai disalurkan melalui etalase yang telah tersedia, sesuai dengan sistem pengelolaan manajemen gedung.

Company Waste Management System

Bank Jatim realizes that every banking operational activity done by the Bank has impact to the environment namely in terms of waste produced. To mitigate waste pollution impact, Bank Jatim has implemented waste management system throughout 2016 by managing used water and streamed the water using available channel according to building management system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selain implementasi sistem pengolahan limbah secara optimal, bank juga terus mendorong kampanye pengurangan sampah guna mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, salah satunya dengan menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen.

Efisiensi Energi

Sebagai bagian dari inisiatif perlindungan terhadap lingkungan, Bank Jatim juga mendorong efisiensi energi pada seluruh kegiatan operasional bank. Aktivitas efisiensi energi yang dilaksanakan oleh bank selama tahun 2016, sebagai berikut:

- Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor.
- Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya.
- Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama.
- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya.
- Pengaturan pencahayaan untuk ruangan kantor dan gedung yang terpantau, tidak berlebihan dan secukupnya.
- Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai.
- Mematikan lampu di seluruh ruang kerja setelah operasional selesai.
- Pemeliharaan unit AC secara berkala.
- Pengecekan panel maupun instalasi listrik.
- Mengganti lampu menggunakan LED.

Upaya-upaya dalam Penghematan Penggunaan BBM

Semua unit kendaraan operasional Bank Jatim Kantor Pusat selama ini untuk pengisian BBM telah bekerja sama dengan SPBU Kayoon dengan sistem kupon VIP berdasarkan nomor polisi kendaraan dan dibayar sesuai dengan tagihan.

Besides optimum waste management system implementation, Bank also supports waste reducing campaign to decrease total waste produced, namely using used paper for documents printing.

Energy Efficiency

As part of environment protection initiative, Bank Jatim also supports energy efficiency in entire Bank's operational activity. The energy efficiency activities done by the Bank throughout 2016 were among others:

- Turning off working room and meeting room lighting if all employees have left the office.
- Turnign off lamps in meeting room if not used and opening the curtain as needed.
- Turning off room lighting if leaving the room for a while.
- Turning on the bath room lamp as needed.
- Well-monitored lghting arrangement for Office Room and Building, not a waste and based on needs.
- Turning off AC unit in entire building after the operational hour.
- Turning off lamps in workign room after the operational hour.
- Periodic AC maintenance.
- Checking electricity panel and installation.
- Replacing the lamps using LED lamps.

Fuel Efficiency Initiative

All operaitonal vehicle of Bank Jatim at Head Office has cooeprated with SPBU Kayoon for Fuel Recharge using VIP coupon system based on license number and paid based on billing.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Upaya-upaya dalam Penghematan Penggunaan Air, diantaranya

- Menggunakan air seperlunya.
- Menggunakan peralatan seperti kran, *shower*, dan penggelontor otomatis yang akan mati apabila tidak digunakan.
- Membuka kran separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- Mengganti kran dan *shower* yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
- Merawat peralatan pipa air, kran, dan penampungan air dengan baik.
- Memperbaiki kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel, dan *water closet*.
- Memperbaiki instalasi pipa air yang rusak.

Upaya-upaya dalam Penghematan Penggunaan Kertas

Dalam rangka mengurangi pemakaian kertas, Bank Jatim menerapkan terobosan teknologi yaitu Portal Bank Jatim, Bank Jatim *e-book*, dan program berbasis online lainnya guna memanfaatkan teknologi yang terus berkembang untuk menjangkau para nasabah kami dan mendekatkan Bank Jatim kepada nasabah. Dengan demikian, langkah tersebut

Water Consumption Efficiency Initiative

- Consume water as needed.
- Using automatic tools such as water tap, shower and flush.
- Open the water tap half way to reduce waterflow.
- Replace leaking or broken water tap and shower.
- Maintain water pipe, tap and torrent appropriately.
- Repair leak or seepage from water tap, wastafel and water closet.
- Repair broken water pipe installation

Paper Efficiency Initiative

To reduce paper consumption, Bank Jatim implemented advance technology including Bank Jatim Portal, Bank Jatim *e0book* and other online-based program to utilize growing technology in covering our customers and brings Bank Jatim closer to the customers. Therefore, this initiative will become manifestation of Bank Jatim's environmental

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



sebagai bentuk kepedulian lingkungan Bank Jatim dalam penghematan penggunaan kertas dalam operasionalnya.

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab Lingkungan 2016

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Bank Jatim tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Lingkungan. Total anggaran yang digunakan untuk program lingkungan Bank Jatim di tahun 2016 adalah sebesar Rp1.659.039.098,-

concern with regards to paper efficiency activity in its operational activity.

Social Responsibility Budget Allocation 2016

Environment responsibility activity budget allocation that was directly conducted by Bank Jatim was registered in CSR financial report in environment aspect. Total budget allocated for Bank Jatim environment program in 2016 amounted Rp1,659,039,098.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kebijakan

Bank Jatim memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kenyamanan bekerja bagi para karyawannya. Dalam mendukung komitmen tersebut, pihak Manajemen merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sikap profesionalisme dari para karyawannya serta kepastian jenjang karir melalui mekanisme penilaian kerja dan pemberian *reward* yang kompetitif dalam industri keuangan dan perbankan. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dilakukan melalui berbagai pelatihan.

Aspek-aspek keberlanjutan di bidang sumber daya manusia diimplementasikan selama tahun 2016 melalui beberapa kebijakan yang pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan Bank Jatim
- Melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala untuk tujuan pengembangan karir karyawan dan pemberian *reward* yang layak.
- Mengimplementasikan regulasi mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Penerapan gaji karyawan baru disesuaikan dengan ketentuan dan SOP yang ada pada Bank Jatim.
- Pemberian cuti kepada para karyawan, baik bagi wanita hamil maupun bagi karyawan yang lainnya.

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health & Safety

Policy

Bank Jatim has a high commitment to improve comfortable working condition for the employees. In supporting this commitment, the Management has formulated a policy aiming to encourage professionalism of the employees and assurance in career development through fair working assessment and competitive reward scheme among the financial and banking industries. The competency and professionalism development is carried out through various trainings.

Social responsibility aspects on human capital division implemented throughout 2016 was undertaken in various policies which implementation were as follows:

- Periodic employee performance assessment aiming to develop employees career and distribute proper reward.
- Implementing regulation on Regional Minimum Wage (UMR) determined by the Government. The new employee salary determination is complying with the regulation and current SOP in Bank Jatim.
- Leaves allowance for employees, both for pregnant female employees and other employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Rotasi Karyawan 2016

Employee Rotation 2016

JUMLAH PENERIMAAN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT ROTASI KARYAWAN SELAMA TAHUN 2016 Total new employees recruitment and employees rotation ratio in 2016 is below:			
		2015	2016
Penerimaan karyawan karu	New employees recruitment	272	294
Karyawan keluar	Resigned employees	184	63
Jumlah karyawan akhir tahun	Total employees by end of year	3.888	4.517
Persentasi karyawan yang keluar	Turnover Ratio	4.73%	1.39

Berdasarkan tabel di atas, Iklim Kerja di Bank Jatim yang dirasakan Pegawai untuk tahun 2016 sangat nyaman, jumlah pegawai yang direkrut adalah 294 orang sedangkan jumlah pegawai yang mengundurkan diri sebanyak 46 Orang. Bank Jatim mencatat rasio *turnover* karyawan yang sangat rendah selama tahun 2016 yaitu 1.02 %

According to above table, the employees perceived working climate at Bank Jatim was very convenient in 2016, total employees recruited was 294 employees, while resigned employees achieved 46 employees. Bank Jatim recorded very low employee turnover ratio throughout 2016, which was 1.02%.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan

Bank Jatim telah menerapkan serangkaian kebijakan terkait serta penyediaan sarana dan prasarana bagi setiap karyawan yang memungkinkan dicapainya standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi dalam industrinya.

Occupational Health, Safety and Environment

Bank Jatim has implemented series of policy related to facilities and infrastructures provision for every employee to enable achievement of high occupational health and safety as well as environment standard in the industry.

Bank Jatim memiliki kebijakan dalam membina hubungan industrial antara pekerja dengan Perusahaan. Didalamnya diatur bukan saja hak-hak karyawan, tetapi meliputi kewajiban Perusahaan kepada karyawan. Kewajiban itu antara lain adalah yang terkait dengan jaminan perlindungan kecelakaan diri pekerja sewaktu melakukan tugas/pekerjaan.

Bank Jatim has a policy to develop industrial relation between the employees and Company. The policy does not only govern employee's rights but also covers obligation of the Company to the employees. The obligation includes self-accident protection insurance during work.

Persentase tingkat kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2016, sebagai berikut:

Percentage of occupational accident occurred in 2016 is explained below:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TABEL PERSENTASE KECELAKAAN KERJA 2016 Occupational Accident Percentage 2016		
Tahun Period	KECELAKAAN KERJA Occupational Accident	PROSENTASE KECELAKAAN Accident Percentage
2016	2	0.0442%

PROGRAM KESELAMATAN KESEHATAN KERJA BANK JATIM 2016 Bank Jatim Occupational Health and Safety Program 2016	
Nama Program Name of Program	Keterangan Description
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) BPJS Ketenagakerjaan (Worker Social Insurance)	Jaminan hak-hak pegawai dan perlindungan dasar terhadap kecelakaan kerja, kematian dan hari tua sehingga para pegawai dapat bekerja dengan rasa tenang dan nyaman Insurance for employee's rights and basic protection against occupational accident, death and retirement so that the employees will work in comfortable and convenient condition
Penggantian Biaya Partus / Melahirkan Maternity Cost Reimbursement	Penggantian biaya melahirkan diberikan kepada pegawai wanita dan istri pegawai Maternity cost reimbursement is provided to female employees and wife of the employee.
Penggantian Biaya Kacamata Glasses Cost Reimbursement	Penggantian biaya kacamata diberikan kepada pegawai secara berkala Glasses cost reimbursement is provided for the employees periodically
Bantuan Kesehatan Rawat Inap In-patient Allowance	Fasilitas pengobatan (rawat inap) yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan ketentuan bank In-patient facility is provided to employees according to Bank's regulation
Bantuan Kesehatan Rawat Jalan Out-patient Allowance	Fasilitas pengobatan secara rawat jalan diberikan kepada pegawai bank di Poliklinik Bank atau dokter yang bekerja sama dengan Yayasan Pegawai Bank Jatim Out-patient facility is provided to employees of the Bank at Bank's Polyclinic or doctor cooperated with Bank Jatim Employee Foundation
BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan	Badan Hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar pegawai dapat memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap pegawai yang telah membayar iuran. Legal entity that is established to provide Insurance as health protection for employees to acquire health benefit and protection to fulfill basic health needs and available for every employee who paid the contribution.

Remunerasi Pegawai

Salah satu komitmen Perseroan adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai Bank Jatim berikut peningkatan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kesejahteraan karyawan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 051/161/KEP/DIR/SDM tanggal 24 September 2013 tentang Sistem Grading. Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep Sistem Remunerasi Berbasis Kompetensi (SRBK) atau tingkatan jabatan dalam kepegawaian yang dapat memotivasi pegawai dalam meningkatkan produktivitas. Untuk mendukung remunerasi, juga dikembangkan Sistem Key Performance Indicator (KPI) dan Penghargaan Masa Kerja.

Employee Remuneration

One of the Company's commitment is to improve employee of all Bank Jatim's employees altogether with higher benefit for all Stakeholders. Employee welfare is stipulated under Board of Directors Decree No. 051/161/KEP/DIR/SDM dated September 24, 2013 regarding Grading System. Remuneration structure is formulated based on Competency-Based Remuneration System (SRBK) or job grade in the employment structure to motivate employees increasing productivity. To support remuneration, Key Performance Indicators (KPI) System and Working Period Reward are also developed.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berikut adalah Komponen Imbal Jasa untuk Pegawai: The employee remuneration structure is as follows:

No.	KOMPONEN COMPONENT		PEGAWAI TETAP PERMANENT EMPLOYEE		NON-PERMANENT EMPLOYEE
1.	Gaji	Salary	- Personal Grade - Job Grade		- Personal Grade
2.	Lembur	Overtime	Ya	Yes	Ya / Yes
3.	Uang Makan	Uang Makan	Ya	Yes	Ya / Yes
4.	Tambahan Penghasilan sesuai Rencana Bisnis: • Uang Cuti • THR • Uang Pendidikan • Uang Akhir Tahun • Jasa Produksi • Tambahan penghasilan lainnya sesuai kemampuan Bank	Extra payment based on Business Plan: • Leaves Allowance • Religious Day • Education Funds • End-Year Bonus • Production Service • Additional Income based on Bank's capacity	Ya	Yes	Ya / Yes (Sesuai Masa Kerja) (based on working period)
5.	Biaya Pengobatan	Medical Cost	• Rawat Inap • Rawat Jalan • Penggantian Kaca Mata • Bantuan Melahirkan (Partus)	• Inpatient • Outpatient • Glasses Reimbursement • Maternity Allowance (Partus)	Inpatient
6.	Kontrak Rumah Dinas	Operational House Rental	Setingkat PBO keatas	PBO or Higher Level	No
7.	Pulsa handphone	Handphone Voucher	Pemimpin Divisi dan Pimsubdiv setingkat	Division Head or Sub-Division Head and Equal Levels	No
8.	Asuransi	Insurance	• Penghargaan Purna Tugas • Dwiguna Hari Tua • BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan • DPLK BRI • Dana Pensiun Pegawai (untuk pegawai sebelum freeze)	• Penghargaan Purna Tugas • Dwiguna Hari Tua • BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan • DPLK BRI • Dana Pensiun Pegawai (untuk pegawai sebelum freeze)	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Kesehatan

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang wajib melakukan Coaching, Mentoring, Counseling yang berfungsi sebagai wadah untuk mensosialisasikan:

- Seluruh peraturan dan kebijakan yang terbaru;
- Tujuan dan target kerja masing-masing unit;

Complaint Mechanism for Employment Issue

Every working unit both at Head Office and Branch Office shall provide Coaching, Mentoring, Counseling that are functioned as forum to disseminate:

- Updated regulation and policy;
- Working objectives and target for all units;

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- c. Forum diskusi dan komunikasi antara bawahan dengan bawahan (horizontal) maupun bawahan dengan atasan (vertikal).

Apabila terdapat komplain pegawai, maka pegawai dapat mengajukan keluhannya dalam wadah tersebut dan Pemimpin Unit (Pemimpin Cabang/ Pemimpin Divisi) harus memberikan solusi dan/ atau meneruskan aspirasi tersebut kepada unit terkait (dalam hal masalah ketenagakerjaan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia).

Selanjutnya, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) akan mengkaji apakah aspirasi pegawai terkait masalah ketenagakerjaan dapat diakomodir atau tidak. Apabila aspirasi tersebut dapat diterima dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku maka diusulkan oleh Divisi SDM kepada manajemen untuk menjadi kebijakan baru dengan tujuan meningkatkan kinerja pegawai. Demikian sebaliknya apabila tidak dapat diakomodir karena tidak sesuai ketentuan dan perundang-undangan maka Divisi SDM akan menolak dan akan diselesaikan secara internal sampai dengan mekanisme Bipartite.

Jika dalam penyelesaian masalah dengan tingkat mekanisme Bipartite tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Program Persiapan Pensiun

Kesempatan pelatihan dan pengembangan juga ditawarkan untuk menyiapkan para karyawan yang mulai memasuki masa pensiun. Program Persiapan Pensiun Bank Jatim menawarkan berbagai pelatihan sebagai pembekalan di bidang persiapan mental, pengelolaan keuangan keluarga, tips hidup sehat serta kiat-kiat kewirausahaan.

- c. Discussion and communication forum among subordinates (horizontal) and between subordinate and supervisor (vertical).

If there is any complaint from employee, the employee may submit the complaint in those forums and the Unit Head (Branch Head/Division Head) shall provide solution and/or forward the aspiration to related unit (employment issue may be forwarded to Human Capital Division).

Furthermore, Human Capital Division (HC) will review whether the employee aspiration related with employment issue may be accommodated or not. If the aspiration is accepted and not violating the Law, it will be proposed by Human Capital Division to the management as new policy with objective to improve employee performance. However, if the aspiration can not be accommodated due to incompliance with the regulation and Law, Human Capital Division will decline and the issue will be processed internally until Bipartite mechanism.

If the Bipartite issue settlement failed to achieve agreement, the settlement will address mechanism in accordance with prevailing Law.

Retirement Preparation Program

Training and development opportunity is also offered to employee who approaches pension period. Bank Jatim Retirement Preparation program offers series of training as coaching in mental preparation, family finance management, healthy lifestyle tips and entrepreneurship tips aspects.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan selama tahun 2016 merujuk pada Surat Keputusan Direksi Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Berdasarkan Buku Pedoman Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jatim, program pengembangan masyarakat yaitu untuk memberdayakan individu dan kelompok orang dengan menyediakan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghasilkan perubahan di komunitas mereka sendiri. Keterampilan ini sering diciptakan melalui pembentukan kelompok-kelompok sosial yang besar bekerja untuk sebuah agenda bersama. Komunitas pengembang harus memahami baik bagaimana bekerja dengan individu dan bagaimana mempengaruhi posisi masyarakat dalam konteks lembaga-lembaga sosial yang lebih besar. Tujuan utamanya adalah untuk membangun masyarakat berdasarkan keadilan, kesetaraan dan saling menghormati.

Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 2016

CSR menjadi kewajiban Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga eksistensi Perusahaan di tengah masyarakat. Perusahaan dan masyarakat mempunyai hubungan yang saling ketergantungan. Perusahaan tidak mungkin eksis tanpa adanya masyarakat. Demikian pula sebaliknya, perekonomian masyarakat tidak akan tumbuh tanpa adanya perusahaan. Perusahaan bukan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Policy

In 2016, implementation of Social Responsibility activity related to Social and Community Development referred to Board of Directors Decree No. 046/184/KEP/DIR/CS dated December 31, 2008 regarding Social and Environment Responsibility Implementation Manual Book. According to Bank Jatim Social and Environment Responsibility Activity Manual Book, community development program refers to activity to empower individual or group of people by providing skills that they require to drive change in their communities. These skills were commonly created by establishing large social groups and cooperate for a shared agenda. The development community has to well understand how to work with individual and how to influence position of the society in greater social organization context. Main objective is to develop the society based on justice, equality and mutual respect.

Social and Community Development Activity 2016

CSR is obligation of the Company as part of effort to maintain existence of the Company among the society. The Company and society has interdependence relation. The Company will not exist without the society, and vice versa, the public economy will not grow without the Company. The Company does not only aim to multiply assets of the shareholders but also contribute for economic growth of other

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



saja bertujuan untuk melipatgandakan kekayaan pemegang saham, tetapi harus pula memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat. Aktivitas tanggung jawab sosial kemasyarakatan Bank Jatim tahun 2016, antara lain:

stakeholders including the society. Bank Jatim Social and Community Responsibility activity in 2016 was including:

CSR BIDANG EKONOMI 2016 CSR in Economy Sector 2016		
KETERANGAN DESCRIPTION	PERIODE / PERIOD	
	2016	%
Mikro/ <i>Micro</i>	439.117	7%
Kecil/ <i>Small</i>	2.665.480	41%
Menengah/ <i>Medium</i>	3.326.058	52%
TOTAL	6.430.654	100%

CSR BIDANG KESEHATAN 2016 CSR in Health Sector 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Khitanan massal <i>Mass Circumcision</i>	Rp.308.549.400
	Pemberian 1 unit mobil <i>Ambulance</i> kepada Dinas Sosial Prov. Jawa Timur <i>1 unit Ambulance car donation to Social Agency, East Java Province</i>	Rp.196.500.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR BIDANG KESEHATAN 2016 CSR in Health Sector 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Utama Main Branch	Pemberian 1 unit mobil <i>Ambulance</i> kepada Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur <i>1 unit Ambulance car donation to Health Agency, East Java Province</i>	Rp.198.000.000
	Pemberian 1 unit mobil <i>Ambulance</i> TKI kepada Disnakertransduk Prov. Jawa Timur <i>1 unit TKI Ambulance car donation to Disnakertransduk, East Java Province</i>	Rp.198.000.000
	Pemberian 1 unit mobil <i>Ambulance</i> kepada PMI Kota Surabaya <i>1 Ambulance car donation to PMI, Surabaya City</i>	Rp.198.000.000
Cabang Sampang Sampang Branch Office	Pemberian 1 unit mobil <i>Ambulance</i> kepada PMI Kab. Sampang <i>1 unit Ambulance car donation to PMI, Sampang City</i>	Rp.195.000.000
	Pemberian 200 unit selimut dan 35 set kursi tunggu pasien kepada RSUD Kab. Sampang <i>200 units blanket and 35 sets patient waiting bench donation to RSUD Sampang Municipal</i>	Rp. 74.625.000
Cabang Kediri Kediri Branch Office	Pemberian bantuan 33 unit jamban kepada Sekda Kota Kediri <i>33 units toilet donation to Regional Secretary of Kediri Cit</i>	Rp.303.290.130
Cabang Bondowoso Bondowoso Branch	Pemberian 300 unit stimulan jamban kepada Tim Penggerak PKK Kabupaten Bondowoso <i>300 units toilet stimulus donation to PKK Team, Bondowoso Municipal</i>	Rp.193.800.000
Cabang Ponorogo Ponorogo Branch Office	Pemberian 125 unit timbangan balita/dacin kepada Bupati Ponorogo <i>125 units toddler scale/dacin donation to Ponorogo Mayor</i>	Rp.99.000.000
Cabang Gresik Gresik Branch Office	Pemberian bantuan 40 unit jamban keluarga kepada Kodim Kabupaten Gresik <i>40 units family toilet donation to Kodim Gresik Municipal</i>	Rp.39.112.000
Cabang Bojonegoro Bojonegoro Branch Office	Pemberian 1500 unit closet jongkok kepada Tim Penggerak PKK Kab. Bojonegoro <i>1,500 units water closet donation to PKK Team, Bojonegoro Municipal</i>	Rp.120.000.000
Cabang Tulungagung Tulungagung Branch Office	Pemberian 1 (satu) unit mobil <i>Ambulance</i> kepada Dinas Kesehatan Kab. Tulungagung <i>1 unit Ambulance car donation to Health Agency, Tulungagung Municipal</i>	Rp.196.500.000
Cabang Lumajang Lumajang Branch Office	Pemberian bantuan 61 unit alat bantu penyandang cacat kepada Sekda Kab. Lumajang <i>61 units difable supporting equipment donation to Regional Secretary of Lumajang Municipal</i>	Rp. 42.435.000
Cabang Blitar Blitar Branch Office	Pemberian 1 unit mobil <i>Ambulance</i> kepada RS Syuhada' Haji Blitar <i>1 unit Ambulance car donation to RS Syuhada' Haji, Blitar</i>	Rp.196.500.000
Cabang Mojokerto Mojokerto Branch Office	Pemberian 3 unit kendaraan VIAR untuk alat angkut limbah medis & linen kotor kepada RS Kusta Sumberglagah <i>3 units VIAR vehicle donation for medical waste & dirty linen cart to RS Kusta Sumberglagah</i>	Rp.103.140.000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR BIDANG KESEHATAN 2016 CSR in Health Sector 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Syariah Kediri <i>Kediri Sharia Branch Office</i>	Pemberian 1 unit Alat Kesehatan Defibrilator Portabel kepada RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan <i>1 unit Portable Defibrillators Medical Device donation to RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan</i>	Rp.49.950.000
Cabang Dr. Soetomo <i>Dr. Soetomo Branch Office</i>	Pemberian 15 unit alat kesehatan kepada RSU Haji Surabaya <i>15 units medical device donation to RSU Haji Surabaya</i>	Rp.83.784.250
Cabang Lamongan <i>Lamongan Branch Office</i>	Pemberian 276 unit jamban keluarga kepada Dinas Kesehatan Kab. Lamongan <i>276 units family toilet donation to Health Agency, Lamongan Municipal</i>	Rp.272.481.000
Cabang Malang <i>Malang Branch Office</i>	Pemberian 1 unit mobil Ambulance dan 2 unit suction pump portabel kepada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang <i>1 unit Ambulance and 2 units portable suction pump donation to RSUD Dr. Saiful Anwar Malang</i>	Rp.250.000.000
Cabang Sidoarjo <i>Sidoarjo Branch Office</i>	Pemberian 1 unit mobil Ambulance dan Home Care kepada RSUD Kab. Sidoarjo <i>1 unit Ambulance car and Home Care donation to RSUD Sidoarjo Municipal</i>	Rp.208.000.000
JUMLAH	TOTAL	Rp.3.526.666.780

CSR BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2016 CSR in Education Sector 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Utama <i>Main Branch</i>	Pemberian beasiswa kepada 50 mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya <i>Scholarship for 50 students of Universitas Wijaya Kusuma Surabaya</i>	Rp.200.000.000
Cabang Sumenep <i>Sumenep Branch Office</i>	Pembuatan jaringan internet berbasis wireless dan tower di Universitas Wiraraja (Unija) Kab. Sumenep <i>Wireless and tower based internet network construction at Universitas Wiraraja (Unija) Sumenep Municipal</i>	Rp.165.371.600
Cabang Pamekasan <i>Pamekasan Branch Office</i>	Pemberian beasiswa kepada 125 mahasiswa Universitas Madura <i>Scholarship for 125 students of Universitas Madura</i>	Rp.125.000.000
Cabang Banyuwangi <i>Banyuwangi Branch Office</i>	Pemberian 237 Alat Permainan Edukatif (APE) Mathematic & 237 APE Botani kepada Tim Penggerak PKK Kab. Banyuwangi <i>237 Math Educative Toys (APE) and 237 Botany APE donation to PKK team, Banyuwangi Municipal</i>	Rp.200.976.000
Cabang Trenggalek <i>Trenggalek Branch Office</i>	Pemberian 60 set meja kursi siswa dan 1 set meja kursi guru kepada SDN 1 Bendoroto Kec. Munjungan Kab. Trenggalek <i>60 sets table and chair donation for students and 1 set table chair for student to SDN 1 Bendoroto, Munjungan District, Trenggalek Municipal</i>	Rp.31.625.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2016 CSR in Education Setor 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Gresik Gresik Branch Office	Pemberian 456 paket sekolah (tas, buku, alat tulis) kepada Bupati Gresik 456 school package donations (bag, books, stationary) donation o Gresik Mayor	Rp.41.774.160
Cabang Situbondo Situbondo Branch Office	Pemberian 34 unit komputer kepada Pondok Pesantren Sumber Bunga Situbondo 34 units computer donation to Sumber Bunga Islamic Boarding School, Situbondo	Rp.144.924.120
Cabang Kraksaan Kraksaan Branch Office	Pembangunan 2 ruang kelas baru di SMP HATI Bilingual Boarding School Kraksaan 2 new classroom construction at SMP HATI Bilingual Boarding School Kraksaan	Rp.264.600.000
Cabang Bawean Bawean Branch Office	Pemberian Rak Buku, Tiang & Keranjang Basket, Tugu Nama Sekolah kepada Yayasan Hasan Jufri Bawean Book shelf, Pole & Basket, School Monument donation to Hasan Jufri Foundation, Bawean	Rp.20.900.060
Cabang Jember Jember Branch Office	Pemberian beasiswa kepada 20 mahasiswa Universitas Jember dan 7 mahasiswa Politeknik Negeri Jember Scholarship for 20 students of Universitas Jember and 7 students of Politenik Negeri Jember	Rp.513.000.000
Cabang Lumajang Lumajang Branch Office	Pemberian 10 unit komputer kepada sekolah-sekolah Negeri di Kab. Lumajang 10 units computer donation to public schools in Lumajang Municipal	Rp.72.357.480
Cabang Nganjuk Nganjuk Branch Office	Pemberian 2 unit motor perpustakaan mini keliling (Tossa) kepada Bupati Nganjuk 2 units mini mobile library motorcycle donation to Nganjuk Mayor	Rp.85.685.000
Cabang HR.Muhammad HR Muhammad Branch Office	Pemberian 15 unit komputer kepada SMA GEMA 45 Surabaya 15 units computer donation to SMA GEMA 45 Surabaya	Rp.83.100.000
Cabang Syariah Darmo Darmo Sharia Branch Office	Pemberian bantuan 10 PC dan 9 LCD Projector kepada Komplek Pendidikan Muhammadiyah Kapasan Surabaya 10 PC and 9 Projector LCD donation to Muhammadiyah Education Complex, Kapasan, Surabaya	Rp.95.300.000
Cabang Dr. Soetomo Dr. Soetomo Branch Office	Pemberian beasiswa kepada 3 mahasiswa D3 dan 4 mahasiswa S1 STIKES Yayasan Dr. Soetomo Surabaya Scholarship for 3 Diploma and 4 Bachelor Degree students, Dr. Soetomo Foundation, Surabaya	Rp.32.000.000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2016 CSR in Education Setor 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Malang Malang Branch Office	Pemberian 1 (satu) unit mobil perpustakaan keliling dan 10 buku ensiklopedia di Universitas Muhammadiyah Malang 1 (one) unit mobile library car donation and 10 encyclopedia books at Universitas Muhammadiyah Malang	Rp.396.000.000
Cabang Syariah Malang Malang Syariah Branch Office	Pemberian 30 set meja dan kursi siswa kepada MTs. Khadijah Malang 30 units table and chair set for students at MTS Khadijah, Malang	Rp.34.980.000
JUMLAH	TOTAL	Rp.2.507.593.420

CSR BIDANG KEBUDAYAAN TAHUN 2016 CSR in Cultural Activity 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL AMOUNT
Kantor Pusat Head Office	Pemberian bantuan pembinaan olahraga bagi atlet bola voli junior berprestasi binaan Bank Jatim <i>Sport development donation for excellent junior volleyball athlete as Bank Jatim partner</i>	Rp.372.000.000
Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch Office	Pemberian sarana olahraga berupa 2 Matras beladiri & 2 meja pingpong kepada KONI Kab. Banyuwangi <i>Sport facilities donation as 2 martial art mattresses and 2 ping-pong tables to KONI, Banyuwangi Municipal</i>	Rp.78.100.000
JUMLAH	TOTAL	Rp.450.100.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR BIDANG SOSIAL TAHUN 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
PEMBERIAN BANTUAN PRASARANA DAN/ATAU SARANA UMUM Public Infrastructures/Facilities Donation		
Kantor Pusat Head Office	Pemberian 10 unit SMART TV LED untuk menampilkan harga bahan pokok di 10 lokasi pasar penyumbang inflasi di Jawa Timur kepada DISPERINDAG Prov. Jawa Timur <i>10 units Smart TV LED donation to display grocery price at 10 market locations as contributors of inflation in East Java to Disperindag, East Java Province.</i>	Rp.410.000.000
	Pemberian sarana dan prasarana (peralatan mandi, peralatan kebersihan, dan obat-obatan) kepada UPTD Liponsos Keputih Surabaya <i>Equipment donation (toiletries, cleaning tool and drugs) to UPTD Liponsos Keputih Surabaya</i>	Rp. 50.435.450
	Pemberian bantuan sarana dan prasarana (<i>diapers</i> , susu, perlengkapan mandi, mainan, mesin cuci, <i>water heater</i>) kepada UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PSAB) Dinas Sosial Prov. Jawa Timur <i>Equipment donation (Diapers, Milk, Toiletries, Toys, Washing Machines, Water Heater) to Toddler Pampering Social Service UPT (PSAB), Social Agency, East Java Province</i>	Rp.49.526.240
	Renovasi Logo Bank Jatim Peduli <i>Renovation of Bank Jatim Peduli Logo</i>	Rp.38.958.900
	Bantuan sarana dan prasarana kepada PKL Embong Blimbing Surabaya <i>Infrastructure donation to Street Hawker at Embong Blimbing, Surabaya</i>	Rp.122.471.118
Cabang Kediri Kediri Branch Office	Pembuatan patung Taman Agro Margomulyo Kediri <i>Statue Construction at Agro Margomulyo Park, Kediri</i>	Rp.97.425.000
	Pemberian bantuan pipanisasi 875 lonjor pipa 1,5 dim di Desa Keniten dan 625 lonjor pipa 2 dim di Desa Bulusari <i>875 bars pipe of 1.5 dim pipe donation at Keniten Village and 625 bars 2 dim pipes donation at Bulusari Village.</i>	Rp.113.074.500
Cabang Bondowoso Bondowoso Branch	Pemberian bantuan 257 unit <i>water meter</i> dan 257 unit pipa beserta kelengkapannya kepada Tim Penggerak PKK Kab. Bondowoso <i>257 units water meter and 257 units pipe and its supporting tools donation to PKK Team, Bondowoso Municipal</i>	Rp.115.841.722
Cabang Ponorogo Ponorogo Branch	Pembangunan taman tematik air mancur menari musik di Pendopo Kab. Ponorogo <i>Musical Dancing Fountain Thematic Park Construction at City Hall of Ponorogo Municipal</i>	Rp.171.761.000
Cabang Sumenep Sumenep Branch	Pavingisasi di halaman lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep <i>Paving block installation at Ministry of Religion Office yard, Sumenep Municipal</i>	Rp.170.356.800
Cabang Pamekasan Pamekasan Branch Office	Pemberian 2 unit alat angkut sampah kendaraan roda tiga (VIAR) kepada Bupati Pamekasan <i>2 units three-wheel garbage cart donation to Pamekasan Mayor</i>	Rp.73.860.000
Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch Office	Pemberian 32 unit Kursi Taman di Taman Blambangan Banyuwangi <i>32 units park benches donation at Blambangan Park, Banyuwangi</i>	Rp.40.920.000
	Pembangunan 12 unit kamar mandi untuk santri di Ponpes Mabadi'ul Ihsan Banyuwangi <i>12 units toilets construction for students of Mabadi'ul Ihsan Islamic Boarding School, Banyuwangi.</i>	Rp.250.308.000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR BIDANG SOSIAL TAHUN 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Trenggalek <i>Trenggalek Branch Office</i>	Perbaikan Taman area replika Candi Prambanan, taman area Aloon-aloon, hias tiang dan jembatan Ngasinan Kab. Trenggalek <i>Prambanan Temple Replica Park, Aloon-Aloon area park, decorative pole and Ngasinan Bridge renovation, Trenggalek Municipal</i>	Rp.189.151.076
Cabang Gresik <i>Gresik Branch Office</i>	Pembangunan 2 unit halte angkutan umum di Kab. Gresik <i>2 units mass transportation stops construction in Gresik Municipal</i>	Rp.251.180.000
Cabang Kangean <i>Kangean Branch Office</i>	Pengadaan dan perbaikan lampu hias di Kec. Arjasa Kangean <i>Decorative lamps procurement and renovation at Arjasa District Kangean</i>	Rp.40.403.250
Cabang Pacitan <i>Pacitan Branch Office</i>	Pembangunan panggung permanen di area alun-alun Kab. Pacitan <i>Permanent stage construction at Pacitan Municipal city square area</i>	Rp.232.820.000
Cabang Tulungagung <i>Tulungagung Branch Office</i>	Renovasi lampu hias di alun-alun Kab. Tulungagung <i>Decorative lamps renovation at Tulungagung Municipal city square</i>	Rp.146.025.000
Cabang Lumajang <i>Lumajang Branch Office</i>	Pemberian 1 (satu) unit alat angkut sampah kendaraan roda tiga kepada Sekda Kab. Lumajang <i>1 (one) unit three-wheel garbage cart donation to Regional Secretary in Lumajang Municipal</i>	Rp.28.550.000
	Pemberian 2000 unit bibit bambu petung kepada Sekda Kab. Lumajang <i>2,000 string bamboos donation to Regional Secretary of Lumajang Municipal</i>	Rp.20.000.000
Cabang Blitar <i>Blitar Branch Office</i>	Pemberian 1 (satu) unit Bus Sekolah kepada Walikota Blitar <i>1 (one) unit School Bus donation to Blitar Mayor</i>	Rp.685.200.000
	Pemberian 1 (satu) unit alat angkut sampah kendaraan roda tiga di Desa Sidorejo, Kec. Ponggok Kab. Blitar <i>1 (one) unit three-wheel garbage cart donation at Sidorejo Village, Ponggok District, Blitar Municipal.</i>	Rp.46.500.000
Cabang Nganjuk <i>Nganjuk Branch Office</i>	Pembangunan sarana permainan anak (<i>playground</i>) kepada Bupati Nganjuk <i>Playground facility construction for Nganjuk Mayor</i>	Rp.291.100.091
	Pemberian 1 (satu) unit mesin <i>cutting sticker</i> kepada Dinas INDAGKOPTAMBEN Kab. Nganjuk <i>1 (one) unit cutting sticker machine donation to INDAGKOPTAMBEN Agency, Nganjuk Municipal</i>	Rp.46.000.000
Cabang Mojokerto <i>Mojokerto Branch Office</i>	Pemberian mobil operasional tim reaksi cepat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) kepada Dinsos Kab. Mojokerto <i>Operational car donation for Social Welfare Issue Special Task Force (PMKS) to Social Agency of Mojokerto Municipal</i>	Rp.195.500.000
Cabang Ngawi <i>Ngawi Branch Office</i>	Pembangunan Taman Baca di Alun-alun Kabupaten Ngawi <i>Reading Park Construction at Ngawi Municipal City Square</i>	Rp.437.490.000
Cabang Pare <i>Pare Branch Office</i>	Pemberian bantuan pipanisasi sepanjang 3 KM berupa 750 lonjor pipa 3 dim <i>3 KM Pipe donation as 750 bars of 3 dim pipes</i>	Rp.128.137.500
CSR BIDANG SOSIAL TAHUN 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Probolinggo <i>Probolinggo Branch Office</i>	Pengadaan sarana transportasi khusus bagi para penyandang difabel di Kota Probolinggo <i>Special transportation facilities procurement for difable in Probolinggo City</i>	Rp.169.000.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CSR BIDANG SOSIAL TAHUN 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Pasuruan <i>Pasuruan Branch Office</i>	Revitalisasi Taman Balai Kota Pasuruan <i>Pasuruan City Park Revitalization</i>	Rp.239.820.000
Cabang Bojonegoro <i>Bojonegoro Branch Office</i>	Pemberian 3.500 unit bunga <i>bougenville</i> untuk penghijauan di sepanjang jalan utama Kab. Bojonegoro <i>3,500 bougenville flowers donation for reforestation of Bojonegoro Municipal main road</i>	Rp.122.500.000
Cabang Magetan <i>Magetan Branch Office</i>	Perbaikan atap Pasar Sayur Magetan pasca kebakaran <i>Magetan Vegetable Market Roof renovation post-fire disaster</i>	Rp.88.156.500
PEMBERIAN BANTUAN UNTUK KEAGAMAAN <i>Donation for Religious Activity</i>		
Cabang Pasuruan <i>Pasuruan Branch Office</i>	Kegiatan Isbath Nikah sebanyak 238 pasangan dari Tim Penggerak PKK Kab. Pasuruan <i>Wedding Isbath Event to 238 Couples from PKK Team, Pasuruan Municipal</i>	Rp.95.288.000
PEMBERIAN SANTUNAN <i>Charity</i>		
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Pemberian 488 paket bantuan sembako kepada fakir miskin, santunan yatim piatu, tali asih kepada janda dan anak pensiunan dlm rangka HUT RI ke-71 & HUT Bank Jatim ke-55 <i>488 grocery packages donation to poor people, orphanage donation, charity for pensionary's widow and children to celebrate RI 71st Anniversary and Bank Jatim 55th Anniversary.</i>	Rp.345.707.000
Cabang Banyuwangi <i>Banyuwangi Branch Office</i>	Pemberian bantuan 1.114 paket sembako kepada Sekda Kab. Banyuwangi <i>1,114 grocery package donation to Regional Secretary of Banyuwangi Municipal</i>	Rp.138.136.000
Cabang Gresik <i>Gresik Branch Office</i>	Pemberian bantuan 500 paket sembako kepada Wakil Bupati Gresik <i>500 grocery packages donation to Deputy of Gresik Mayor</i>	Rp.72.454.000
Cabang Tuban <i>Tuban Branch Office</i>	Pemberian bantuan 800 paket sembako kepada Sekda Kabupaten Tuban <i>800 grocery packages donation to Regional Secretary of Tuban Municipal</i>	Rp.100.560.000
Cabang Jember <i>Jember Branch Office</i>	Pemberian 1.000 paket sembako kepada Bupati Jember <i>1,000 grocery packages donation to Jember Mayor</i>	Rp.131.681.000
Cabang Lumajang <i>Lumajang Branch Office</i>	Pemberian 500 paket sembako kepada Bupati Lumajang <i>500 grocery packages donation to Lumajang Mayor</i>	Rp.61.890.000
	Pemberian 68 paket sembako kepada Sekda Kab. Lumajang <i>68 grocery packages donation to Regional Secretary of Lumajang Municipal</i>	Rp.10.200.000
Cabang Magetan <i>Magetan Branch Office</i>	Pemberian 20 paket sembako kepada panti asuhan, panti jompo dan ponpes <i>20 grocery packages donation to orphanage, nursing home and Islamic boarding school</i>	Rp.50.000.000
Cabang Probolinggo <i>Probolinggo Branch Office</i>	Pemberian bantuan 1.500 paket sembako Forum CSR Kota Probolinggo <i>1,500 grocery packages donation to CSR Forum Probolinggo City</i>	Rp.218.512.500
PEMBERIAN BANTUAN PENUNJANG PKL <i>Street Hawker Empowerment Donation</i>		
Cabang Bawean <i>Bawean Branch Office</i>	Pemberian 25 unit tenda PKL di Kec.Tambak <i>25 units shelter donation for Street Hawker at Tambak District</i>	Rp.49.225.000
	Pemberian 25 unit tenda PKL di Kec. Sangkapura <i>25 units shelter donation for Street Hawker at Sangkapura District</i>	Rp.53.600.000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR BIDANG SOSIAL TAHUN 2016		
CABANG Branch Office	KEGIATAN Activity	NOMINAL Amount
Cabang Pamekasan <i>Pamekasan Branch Office</i>	Pemberian 65 unit tenda PKL kepada Dinas Koperasi & UKM Kab. Pamekasan <i>65 units Street Hawker shelter donation to Pamekasan Municipal Cooperative & SME Agency</i>	Rp.130.000.000
Cabang Madiun <i>Madiun Branch Office</i>	Pemberian 100 unit alat kerja gerobak & etalase kepada BAZ Kota Madiun <i>100 units cart & display window donation to BAZ Madiun City</i>	Rp.159.800.000
PERBAIKAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) <i>marginal houses renovation</i>		
Cabang Tuban <i>Tuban Branch Office</i>	Perbaikan 25 unit RTLH <i>25 units marginal houses renovation</i>	Rp.250.000.000
Cabang Situbondo <i>Situbondo Branch Office</i>	Perbaikan 16 unit RTLH <i>16 units marginal houses renovation</i>	Rp.107.856.000
Cabang Ngawi <i>Ngawi Branch Office</i>	Perbaikan 25 unit RTLH <i>25 units marginal houses renovation</i>	Rp.238.845.750
Cabang Lumajang <i>Lumajang Branch Office</i>	Perbaikan 11 unit RTLH <i>11 units marginal houses renovation</i>	Rp.55.000.000
Cabang Madiun <i>Madiun Branch Office</i>	Perbaikan 50 unit RTLH <i>50 units marginal houses renovation</i>	Rp.270.770.000
PEMBERIAN BANTUAN UNTUK UKM <i>Donation for SME</i>		
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Kegiatan Bank Jatim Peduli UMKM Awards Tahun 2016 <i>Bank Jatim Peduli UMKM Awards 2016 Event</i>	Rp.85.000.000
	Pelatihan kewirausahaan kepada 8 besar pemenang Bank Jatim Peduli UMKM Awards Tahun 2016 <i>Entrepreneurship Training for 8 Winners of Bank Jatim Peduli UMKM Awards 2016</i>	Rp.6.463.000
JUMLAH	TOTAL	Rp.7.693.460.397

AKTIVITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN BANK JATIM 2016 Bank Jatim Social Community Activity 2016				
No.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	JUMLAH Total	NOMINAL (RP) Amount (Rp)
1.	Perbaikan RTLH Marginal House Renovation	Tuban	25	250.000.000
2.	Perbaikan RTLH Marginal House Renovation	Situbondo	16	107.856.000
3.	Perbaikan RTLH Marginal House Renovation	Ngawi	25	238.845.750
4.	Perbaikan RTLH Marginal House Renovation	Lumajang	11	55.000.000
5.	Perbaikan RTLH Marginal House Renovation	Madiun	50	270.770.000
6.	Pavingisasi Paving Block Installation	Sumenep	1	170.356.800

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

AKTIVITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN BANK JATIM 2016 Bank Jatim Social Community Activity 2016				
No.	KEGIATAN Activity	LOKASI Location	JUMLAH Total	NOMINAL (RP) Amount (Rp)
7.	Pembangunan kamar mandi Pondok Pesantren Toilet Construction for Islamic Boarding School	Banyuwangi	12	250.308.000
8.	Pembangunan halte angkutan umum Mass Transportation Stop Construction	Gresik	2	251.180.000
9.	Perbaikan lampu hias Decoration Lamps Renovation	Kangean	4	40.403.250
10.	Perbaikan lampu hias Decoration Lamps Renovation	Tulungagung	5	146.025.000
11.	Perbaikan atap Pasar Sayur Vegetable Market Roof Renovation	Magetan	1	96.972.000
TOTAL				1.877.716.800

PEMBERIAN DONASI KEMASYARAKATAN BERDASARKAN LOKASI 2016 Social Community Charity by Location 2016			
No.	LOKASI Location	JUMLAH Total	NOMINAL (RP) Amount (Rp)
1.	Surabaya	300	345.707.000
2.	Banyuwangi	1.114	138.136.000
3.	Gresik	500	72.454.000
4.	Tuban	800	100.560.000
5.	Jember	1.000	131.681.000
6.	Lumajang	568	72.090.000
7.	Magetan	20	50.000.000
8.	Probolinggo	1.500	218.512.500
TOTAL			1.129.140.500

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat 2016

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab di bidang sosial masyarakat yang langsung dilaksanakan oleh Bank Jatim tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat. Total anggaran yang digunakan untuk program Pengembangan Sosial dan Masyarakat Bank Jatim di Tahun 2016 adalah sebesar Rp.3.006.857.300,-

Budget Allocation for Responsibility in Social and Community Development 2016

Budget allocation for responsibility in social community activity held by Bank Jatim was registered in CSR financial report for Social and Community Development aspects. Total budget allocated for Bank Jatim Social and Community Development program amounted Rp3,006,857,300 throughout 2016.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Kepada Nasabah

Kebijakan

Perusahaan telah mengembangkan produk (portofolio) yang sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, serta *standard* dan *best practice*. Sebagai lembaga perbankan, Perusahaan terus menjaga kepercayaan masyarakat. Bagi Bank Jatim, konsumen atau nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang.

Peran penting dari nasabah meliputi dua hal, yaitu menjamin ketersediaan dana perbankan (melalui tabungan, deposito dan lain-lain) dan menjamin pertumbuhan bisnis penyaluran dana (melalui berbagai produk kredit). Oleh karena peran penting dari dua sisi tersebut, maka kepercayaan serta kepuasan nasabah merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Responsibility to Customers

Policy

The Company has also developed range of portfolio according to prevailing norms, Law and standard as well as best practice. As a banking institution, the Company always maintain public trust. Bank Jatim considers customers as a stakeholder with most prominent role in ensuring our long-term business sustainability.

The important role of customers is including two aspects which are ensuring banking fund availability (through saving accounts, time deposit and other products) and assuring fund disbursement business growth (through various loan disbursement scheme). As the important role in both sides, customer trust and satisfaction are also considered as element which have to be appropriately managed.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selain itu, strategi komunikasi pemasaran dilakukan dengan penilaian kondisi industri perbankan dan sasaran perkembangan usaha. Kegiatan komunikasi dan pemasaran produk selain difokuskan pada produk-produk yang secara substansi berbasis individu/massal ataupun *retail* baik pada sisi *funding* maupun *lending*, juga difokuskan pada upaya membangun citra Bank Jatim sebagai bank yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bank Jatim juga menyediakan layanan nasabah yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya dan menjelaskan kegunaan produk, hak dan kewajiban atas produk dimaksud, termasuk posisi masing-masing pihak, kapan perjanjian berakhir dan bagaimana penyelesaian bila terjadi perselisihan.

Program

Kualitas Pelayanan

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan *Stakeholder* dan karenanya umpan balik dan masukan dari para *Stakeholder* sangat diharapkan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada *Stakeholder*, Bank Jatim telah menyiapkan fasilitas *E-Channel* untuk kemudahan akses pengaduan nasabah melalui *Call Center* 14044, website Bank Jatim (www.BankJatim.co.id) ataupun melalui seluruh jaringan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas yang tersebar di seluruh Jawa Timur, Jakarta, Depok, Bekasi dan Tangerang dan Batam. Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan kepada nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan bank.

Pengaduan nasabah yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi bank dan dalam jangka panjang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada Bank, sesuai dengan :

On the other hand, marketing communication strategy is also performed through assessment of banking industry condition and business development target. Besides focused on substantive products based on individual/mass or retail segment both on funding or lending sides, our marketing communication and marketing activity are also focused on an effort to develop Bank Jatim's image as a Bank reachable for entire society.

Bank Jatim also provides a customer service officer who is in charge to assist in explaining any related information about the product and its benefit and also describes utility of product, right and obligation on the product including position of each party, maturity of a contract and how to settle a disputable condition.

Program

Service Quality

Bank Jatim always put best effort in maintaining and improving harmonious relationship with our stakeholders, and therefore, feedback and suggestion from the Stakeholders are highly desired. To improve service to the Stakeholders, Bank Jatim has prepared e-Channel facility to support customer complaint access by dialing Call center 14044, or accessing Bank Jatim official website www.BankJatim.co.id, Supporting Branch Office and Cash Office spread across East Java and Jakarta, Depok, Bekasi, Tangerang and Batam. The customer complaints settlement is one of our commitment in intensifying customer protection to assure customer's rights in engaging with the Bank.

The customer complaint which is failed to be handled immediately will bring reputation risk potential for the Bank and in long-run will defame public trust to the Bank, according to :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan SE OJK No.2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/ PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/1/PBI/2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan serta PBI No. 16/1/ PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran dan EBI No.16/16/DKSP tanggal 30 September 2014 Tentang Semua Penyelenggara dan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran di Indonesia.
1. Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection for Financial Service Sector and OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 regarding Customer Service and Complaint Handling for Financial Service Business Player.
2. Bank Indonesia Regulation No. 8/5/PBI/2006 regarding Banking Mediatry as amended under Bank Indonesia Regulation No. 10/1/PBI/2008 concerning Bank Indonesia Regulation No. 8/5/ PBI/2006 on Banking Mediatry and PBI No. 16/1/ PBI/2014 concerning Customer Protection for Payment System Service and SEBI No. 16/16/ DKSP dated September 30, 2014 regarding Indonesian Payment Service System Provider and Consumer.

Survey Kepuasan Nasabah

Bank Jatim merealisasikan berbagai program yang mencakup penyediaan beragam produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan berkualitas, kemudahan akses melalui penyediaan jaringan layanan konvensional maupun *e-channel*, serta catatan transaksi yang akurat. Penyediaan layanan nasabah yang prima juga termasuk penyelesaian pengaduan nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan nasabah tersebut.

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan kepuasan dari nasabah, Bank Jatim menerapkan *survey* kepuasan nasabah. Perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Nasabah yang dilakukan oleh pihak independen yang kompeten. Survei ini meliputi seluruh aspek operasional dan layanan Perusahaan terhadap nasabah termasuk perbandingannya dengan kompetitor di industri perbankan.

Customer Satisfaction Survey

Bank Jatim carries out various program which also includes banking service and product provision based on customers needs and with high quality through the establishment of conventional and e-channel service network, and also giving an accurate transaction record. Excellent service provision is also including customer complaint handling to maintain trust and loyalty of the customers.

To assess level of customer loyalty and satisfaction, Bank Jatim also conducts customers satisfaction survey. The Company regularly performs Customer Satisfaction Survey done by competent independent party. The survey covers entire operational aspect and service provided by the Company for the customers including comparison with the competitors in banking industry.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sesuai ketentuan BI dan OJK, Bank Jatim telah mencatat pengaduan nasabah baik yang mempunyai potensi kerugian finansial maupun tidak dan menindaklanjuti setiap pengaduan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank Jatim dapat memperpanjang jangka waktu tersebut sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja. Bank Jatim melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap triwulan.

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Sub Divisi *Service Quality* terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia; dan
- b. Pemimpin Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen.

Agar pengaduan nasabah dapat terselesaikan dengan baik sesuai jangka waktu yang telah ditentukan, Bank Jatim telah mengedukasi nasabah dengan cara :

1. Mensosialisasikan Tata Cara Mediasi Perbankan dan Mekanisme Pengaduan Nasabah melalui pengumuman dan brosur yang telah ditempatkan pada area yang mudah di akses oleh nasabah.
2. Untuk ketertiban *monitoring* penyelesaian pengaduan nasabah, petugas penerima pengaduan di Cabang, Capem, Kantor Kas dan *Payment Point* disamping wajib membuat register juga menggunakan program *Help Desk Management* untuk penyelesaian pengaduan yang lebih efektif dan efisien. Bank Indonesia dan OJK juga mengatur

According to BI and OJK Regulation, Bank Jatim has registered financial and non-financial loss and handle every complaint within the latest 20 (twenty) working days after submission of written complaint. Under special circumstances, Bank Jatim might extend the period up to the latest 20 (twenty) working days. Bank Jatim reports customer complaint handling and settlement to Bank Indonesia and East Java Provincial Government in quarter basis.

Units that is in charge to handle and settle customer complaints are:

- a. Corporate Secretary, primarily in administering, submitting Customer Complaint Handling and Settlement Quarter Report to Bank Indonesia; and
- b. Head of Operational Division at Branch Office, primarily regarding Branch Office operational issues in implementing policy/provision of entire Bank Jatim functional activity as implemented by the management.

To process customer complain appropriately based on determined schedule, Bank Jatim has educated the customers by means of:

1. Disseminating Banking Mediation and Customer Complaint Mechanism and placing announcement in several area accessible by the customers.
2. For customer complaint settlement monitoring order, the officer who receives complaint at Branch Office, Supporting Branch Office, Cash Office and Payment Point has to make customer complaint registry. Bank Indonesia and the OJK also regulates dispute with a maximum value of Rp500 million, which arise from the completion

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp500 juta, yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan nasabah terhadap bank yang dapat diselesaikan menggunakan mekanisme mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara nasabah dengan bank yang difasilitasi oleh Bank Indonesia. Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (win-win solution) terhadap sebagian/seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta berlandaskan asas kerahasiaan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah, Bank Jatim mempunyai unit *Call Center* "Info Bank Jatim 14044" yang beroperasi selama 24 jam sehari dan selama 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun dari tempat manapun di seluruh dunia ketika nasabah membutuhkan.

Call Center "Info Bank Jatim 14044" dapat memberikan layanan sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- b. Solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;
- c. Menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya; dan
- d. Melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM, lupa *password internet banking* dan *unregistrasi SMS Banking*.

of customer complaints against banks that can be resolved using mediation mechanisms banking is the process of settlement of disputes between the Customer and the Bank, facilitated by Bank Indonesia. This process is carried out flexibly in order to reach a settlement in the form of a voluntary agreement (win-win) against most / all issues in dispute with the spirit of a simple, cheap and fast (maximum 60 days) as well as based on the principle of confidentiality. In order to improve service and provide convenience to customers, Bank Jatim has units *Call Center* "Info Bank Jatim 14044" which operates 24 hours a day and 7 days a week, all year from any place in the world when the customer requires.

Call Center "Info Bank Jatim 14044" can provide the following services:

- a. Information about the product / banking services provided by Bank of East Java;
- b. Solution to the problems faced by customers in using the services and products of Bank Jatim;
- c. Accommodating customer complaints to proceed to the relevant sections in Bank Jatim as further settlement efforts; and
- d. Do early security on the customer's account immediately after the customer reported the occurrence of events which led to the loss of an ATM card, forgotten internet banking password and SMS Banking unregistration.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program Perlindungan Nasabah Bank Jatim 2016

1. Mengoptimalkan fungsi *Call Center* Info Bank Jatim 14044 dalam peningkatan kualitas layanan terhadap nasabah secara *online* (via telepon).
2. Mengembangkan dan penyempurnaan Sistem *Help Desk* Pengaduan Nasabah sebagai sarana pengaduan yang terintegrasi dengan seluruh Cabang, *Capem Call Center* dan unit terkait sehingga penanganan pengaduan menjadi lebih optimal.
3. Menyempurnakan dan mensosialisasikan BPP Perlindungan Nasabah kepada seluruh pegawai sebagai acuan dalam penyelesaian pengaduan nasabah secara efektif dan efisien sehingga mengurangi tingkat resiko hukum, reputasi dan finansial.

Bank Jatim Customer Protection Program 2016

1. Optimizing Info Bank Jatim 14044 Call Center function to improve online customer service quality (via phone).
2. Developing and improving Customer Complaint Help Desk System as a complaint channel integrated with all Branch Office, Sub-Branch Office Call Center and Related Unit to enable more optimum complaint handling process.
3. Improving and disseminating Customer Complaint Manual Book to all employees as guideline in customer complaint handling effectively and efficiently to reduce legal risk, reputation risk and financial risk.

INFORMASI, SARANA DAN PRASARANA PERLINDUNGAN NASABAH

1. *Call Center* Info Bank Jatim 14044, selain memberikan pelayanan terkait informasi produk Bank Jatim juga menerima pengaduan nasabah via telepon selama 7 hari kerja 24 jam non stop.
2. Pengaduan Nasabah juga dapat disampaikan melalui *website* : www.BankJatim.co.id dengan mengisi form yang telah disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Edukasi nasabah terkait Mekanisme Pengaduan Nasabah dan Tata Cara Mediasi Perbankan juga disampaikan melalui poster, *leaflet*, brosur dan *standing banner* sesuai dengan ketentuan OJK dan Bank Indonesia yang dipasang pada area umum nasabah seperti area ATM dan *Banking Hall*.

CUSTOMER PROTECTION INFORMATION, FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

1. Bank Jatim Call center 14044, besides providing service related to Bank Jatim product, the channel is available to receive customer complaint via phone for 24 hours a day and 7 working days.
2. Customer complaint may be also submitted via website: www.BankJatim.co.id by filling available form according to prevailing regulation.
3. Customer education related to Customer Complaint Mechanism and Banking Mediation Procedure is also disseminated via poster, leaflet, brochure and standing banner according to OJK and Bank Indonesia regulation installed at customer public area such as ATM and Banking Hall.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Jatim juga mengedukasi nasabah melalui standing banner mengenai Tips Bertransaksi Aman di ATM dan Call Center Resmi Info Bank Jatim 14044 pada layar mesin ATM sebagai tindakan perlindungan nasabah dari tindak kejahatan maupun penipuan.

Penyelesaian Keluhan Nasabah

Pengaduan nasabah merupakan hal penting bagi pertumbuhan bisnis suatu bank, karena menggambarkan kebutuhan dan keinginan nasabah. Setiap bank harus dapat menangani pengaduan nasabah dengan sebaik mungkin, sehingga akan memberikan suatu pengalaman yang baik kepada nasabah. Terkait dengan pengaduan nasabah, Bank Jatim memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal Bank dan memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan nasabah.

Bank Jatim also educates the customers using standing banner about Secure Transaction Tips at ATM and Bank Jatim 14044 Official Call center on the ATM screen as customer protection initiative from any kind of crime or fraud.

Customer Complaint Settlement

Customer complaint is an important issue for the Bank business growth because it reflects demand and aspiration of the customers. Every Bank has to be able in handling customer complaints in most appropriate manners, that will give good experience for the customers. Related with the customer complaint, Bank Jatim has a proper and accountable customer complaints handling mechanism stated on the Bank internal policy and also has a special unit in charge to handle customer complaint.



09

INFORMASI TAMBAHAN

Additional Information



INFORMASI TAMBAHAN

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile



H. Ali Azis

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 9 Juni 1957. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 2001 di UNISMA Malang dan Doktor Ilmu Administrasi di Universitas 17 Agustus UNTAG Surabaya pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, Ketua Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia, Ketua Majelis Ulama A'wan NU, Penasehat Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, Forum Komunikasi Antar Umat Beragama, Konsultan Manajemen Islami Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, Ketua Yayasan Pendidikan.

Indonesian citizen, born in Lamongan on 9 June 1958. He holds a bachelor's degree in Dakwah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Islamic Science on 2001 from UNISMA University Malang and Doctor in Administrative Science from 17 Agustus University Surabaya on 2004.

He served as Leader of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Professor of Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, Dakwah Professional Association of Indonesian Islamic Chairman, Ulama A'wan NU Chairman Council, Communication Advisory Board of Indonesian Mosque Youth and Adolescence, Tilawatil Quran Development Institute, Inter- Religious Communication Forum, Islamic Management Consultants Jemursari Islamic Hospital, Surabaya, Kyai Ibrahim Surabaya Foundation of Islamic Education and Social Chairman.

ADDITIONAL INFORMATION



H. Nur Syam

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban tanggal 7 Agustus 1958. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Sosial pada tahun 1997 di Universitas Airlangga Surabaya dan Doktor Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2003.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Rektor IAIN Sunan Ampel, Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum, Sekretaris Kopertais Wilayah IV (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB), Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Ketua Laboratorium Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, serta Ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.

Indonesian citizen, born in Tuban on August 7, 1958. He holds a bachelor's degree in Dakwah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Social Science on 1997 from Airlangga University Surabaya and Doctor in Social Science from Airlangga University Surabaya on 2003.

He served as Member of Sharia Supervisory Board since 19 March 2012, currently He served as Leader of Sharia Supervisory Board, He served as General Director of Islamic Science in Religion Ministry, Rector of IAIN Sunan Ampel University, Provost of General Administration Section, Kopertais Secretary Region IV (Jawa Timur, Bali, NTT and NTB), The Leader of Islamic Society Development Bureau of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel, The Leader of Dakwah Laboratory of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel, and the Leader of Information and Broadcasting of Dakwah Faculty IAIN Sunan Ampel.

INFORMASI TAMBAHAN

Profil Dewan Pengawas Syariah*Sharia Supervisory Board Profile**H. Tohir Luth*

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Flores tanggal 7 Agustus 1954. Merupakan lulusan Sarjana Jurusan Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982, Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 1991 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Doktor Ilmu Agama Islam di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 19 Maret 2012, saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Ilmu Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Ketua Wali Amanah Lembaga Zakat, Infaq dan Sodaqoh Pimpinan Wilayah Jawa Timur dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

Indonesian citizen, born in Flores on 7 August 1954. He holds a bachelor's degree in Tarbiyah Science from IAIN Sunan Ampel Surabaya on 1982, a master's degree in Islamic Science on 1991 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta and Doctor in Islamic Science from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 1997.

He served as Member of Sharia Supervisory Board since March 19, 2012, currently He served as Professor of Islamic Legal Studies Faculty of Law Brawijaya University, Wali Amanah East Java Regional Chairman of Zakat, Infaq and Sodaqoh Foundation and Muhammadiyah East Java Regional Chairman.

ADDITIONAL INFORMATION

Profil Anggota Komite

Committee's Members Profile



Herry Hendarto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Lahir di Banyuwangi, 12 Mei 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 dari Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen dari STIE ISM Jakarta tahun 2001.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2011. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Lamongan (2010 - 2011), Pemimpin Cabang Lumajang (2009 - 2010), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jakarta (2007), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Jember (2006), Pemimpin Cabang Operasional Cabang Gresik (2003) dan Wakil Pemimpin Cabang Gresik (2000).

Born in Banyuwangi, May 12, 1955. Earned Bachelor of Economy Degree, Universitas Jember in 1981, MBA from Jakarta Institute of Management Studies in 1999 and Master Degree of Management from STIE ISM, Jakarta in 2001.

Appointed as Member of Audit Committee since June 30, 2011. Holds extensive experience in banking industry namely as Head of Lamongan Branch Office (2010-2011), Head of Operational division Jakarta Branch Office (2007), Head of Operational Division Jember Branch Office (2006), Head of Operational Division Gresik Division (2003) and Deputy of Gresik Branch Office Head (2000).

INFORMASI TAMBAHAN

Profil Anggota Komite

Committee's Members Profile



Nurhadi

Komite Pemantau Resiko
Risk Monitoring Committee Member

Lahir di Banyuwangi, 9 Juni 1955. Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen dari Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan terutama sebagai Pemimpin Cabang Tulungagung (2011 - 2006), Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari (2006 - 2008), Mojokerto serta Cabang Pembantu Wlingi, Blitar (2008 - 2011).

Born in Banyuwangi, June 9, 1955. Earned Diploma on Corporate Economic, IKIP Negeri Surabaya in 1979, Bachelor Degree of Management Economy, Universitas Tulungagung in 1992, Master of Management, Universitas Wijaya Patra, Surabaya in 2001. Holds extensive experience in banking industry namely as Head of Tulungagung Branch Office (2011 - 2006), Head of Mojosari Sub-Branch Office (2006 - 2008), Mojokerto and Head of Wlingi Sub-Branch Office, Blitar (2008 - 2011).

ADDITIONAL INFORMATION

Profil Pemimpin Divisi*Division Head Profile*

Ferdian Timur Satyagraha
Corporate Secretary

Lahir di Surabaya, 11 Januari 1982. Memperoleh gelar Foundation degree, English Language and Literature/Letters Taylors College Melbourne Tahun 2001, Bachelor's Degree, Finance, Deakin University Tahun 2003, Master's Degree, Business/Commerce Deakin University Tahun 2006.

Awal berkarir di Bank Jatim pada tahun 2009, dan sekarang menjabat sebagai *Corporate Secretary* sejak 28 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 053/300/KEP/DIR/SDM. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan antara lain sebagai *Junior Analyst* Risiko Kredit Pasar dan Operasional Divisi Manajemen Risiko, Pengelola IRU sub divisi IRU dan komunikasi eksternal, PJS Senior Analyst IRU Sub Divisi *Investor Relation*, PJS Pemimpin Sub Divisi *Investor Relation Corporate Secretary*, Pemimpin Cabang Kapanjen (meraih penghargaan cabang terbaik kategori cabang kelas 3)

Born in Surabaya, January 11, 1982. Foundation degree, English Language and Literature/Letters Taylors College Melbourne Tahun 2001, Bachelor's Degree, Finance, Deakin University Tahun 2003, Master's Degree, Business/Commerce Deakin University Tahun 2006.

Beginning at Bank Jatim in 2009, and appointed as *Corporate Secretary* since December 28, 2015 based on Directors Decree No. 053/300/KEP/DIR/SDM Holds extensive experience in banking industry namely as *Junior Analyst* Operational and Market Credit Risk, Risk Management Division, IRU Supervisor IRU Sub Divisi and external communication, Temporary official Senior Analyst IRU Investor Relation Sub Division, Temporary official Sub Division Head of Investor Relation Corporate Secretary, Head of Kapanjen Branch (Awarded best branch in branch class 3 category)

INFORMASI TAMBAHAN

Profil Pemimpin Divisi

Division Head Profile



Revi Adiana Silawati

Pemimpin Divisi Treasury
Treasury Division Head

Lahir di Solo, 1 Juni 1966. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2001 serta mengikuti Financial Budgeting Short Course Program di Australia National University tahun 2002.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1986 dan menjabat di berbagai posisi, antara lain sebagai Pemimpin Cabang Perak, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Corporate Secretary, Pgs Pemimpin Divisi Tresuri, dan Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/275/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Solo, June 1, 1966. Earned Bachelor Degree of Management from Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 1996 and Master Degree of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 2001 and participated Financial Budgeting Short Course Program in Australia National University in 2002.

Started her career at Bank Jatim since 1986 and appointed in various positions, among others Head of Perak Branch Office, Head of Bojonegoro Branch Office, Head of Kediri Branch Office, Head of Malang Branch Office, Corporate Secretary, Act. Head of Treasury Division, and Head of Service Fund & Overseas Division. Appointed as Head of Treasury Division according to BOD Decree No. 053/275/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.

ADDITIONAL INFORMATION

*Agus Sulianto*

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Compliance Division Head

Lahir di Kediri, 14 Agustus 1961. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Kadiri tahun 1999 dan Magister Manajemen Universitas Putra Bangsa, Surabaya tahun 2005.

Berkarir di Bank Jatim sejak tahun 1983 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Bidang Operasi Cabang Perak, Pemimpin Cabang Lumajang, dan Pemimpin Cabang Madiun.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 054/212/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Oktober 2016.

Born in Kediri, August 14, 1961. Earned Bachelor Degree of Economy from Universitas Islam Kadiri, 1999 and Master Degree of Management from Universitas Putra Bangsa, Surabaya in 2005.

Started his career at Bank Jatim in 1983 and appointed in several positions, among others Head of Operational Division, Perak Branch Office, Head of Lumajang Branch Office, and Head of Madiun Branch Office.

Appointed as Head of Compliance Division according to BOD Decree No. 054/212/KEP/DIR/SDM dated October 24, 2016.

INFORMASI TAMBAHAN



Syafudin

Pemimpin Divisi Akuntansi
Accounting Division Head

Lahir di Surabaya, 21 November 1960. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1991 dari Jurusan Ekonomi, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2003 dari Universitas Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Berkarir di Bank Jatim sejak tahun 1983 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Cabang Pembantu Situbondo, Pemimpin Sub Divisi Audit Internal dan Pemimpin Sub Divisi Kepatuhan.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Akuntansi berdasarkan SK Direksi No. 053/191/ KEP/DIR/SDM tanggal 10 Juli 2015.

Born in Surabaya, November 31, 1960. Earned Bachelor Degree in 1991 from Economics, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya and graduated Master Degree of Management from Universitas Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim since 1983 and appointed in several positions, among others, Head of Situbondo Branch Office, Head of Internal Audit Sub-Division and Head of Compliance Sub- Division.

Appointed as Head of Accounting Division according to BOD Decree No. 053/191/KEP/DIR/ SDM dated July 10, 2015.

ADDITIONAL INFORMATION

*Yudhi Wahyu M.*

Pemimpin Divisi Audit Intern
Internal Audit Division Head

Lahir di Magetan, 31 Maret 1967. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1991 dari Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga dan menyelesaikan Magister Manajemen Perbankan tahun 1998 dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Berkarir di Bank Jatim sejak tahun 2012 dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Sub Divisi Internal Audit, Pemimpin Sub Divisi Special & Assurance Audit, di samping itu juga merupakan pengurus IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Jawa Timur 2013 – sekarang, Direktur Publikasi ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) East Java Region 2013 – sekarang.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 052/200/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2014

Born in Magetan, March 31, 1967. Earned Bachelor Degree of Accounting in 1991 from Universitas Airlangga and graduated Master Degree of Banking Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1998.

Started his career at Bank Jatim in 2012 and appointed in several positions, among others, Head of Internal Audit Sub-Division, Head of Special & Assurance Audit Sub-Division, he is also member of IAI (Indonesian Accounting Association) Committee for East Java, 2013 – now, Publication Director of ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) East Java Region 2013 – now.

Appointed as Head of Internal Audit Division according to BOD Decree No. 052/200/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2014.

INFORMASI TAMBAHAN



Hadi Santoso

Pemimpin Divisi Bisnis Syariah
Sharia Business Division Head

Lahir di Kediri, 6 Juni 1961. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1992 dari Jurusan Hukum Universitas Bojonegoro dan menyelesaikan Magister Manajemen Pemasaran tahun 2002 dari Universitas dr. Soetomo.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1983 dalam berbagai posisi, di antaranya Wakil Pemimpin Cabang Perak, Pemimpin Bidang Operasional Cabang Sidoarjo, Pemimpin Cabang Ponorogo, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Umum, Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi, dan Pemimpin Divisi Bisnis Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 054/206/KEP/DIR/SDM tanggal 28 September 2016.

Born in Kediri, June 6, 1961. Earned Bachelor Degree of Law in 1992 from Universitas Bojonegoro and graduated Master Degree of Marketing Management from Universitas dr. Soetomo in 2002.

Started his career at Bank Jatim since 1983 and appointed in several positions, among others, Deputy of Perak Branch Office, Head of Madiun Branch Office, Head of Primary Branch office and Head of General Affairs Division. Appointed as Head of Medium & Corporation Credit Division since March 24, 2015 according to BOD Decree No. 054/206/KEP/DIR/SDM dated September 28, 2016.

ADDITIONAL INFORMATION



Guritno Sandjaja Putra
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Human Capital Division Head

Lahir di Surabaya, 8 Februari 1967. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1993 dari Jurusan Hukum, Universitas 17 Agustus Surabaya dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2003 dari STIE ABI, Surabaya.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1989 dalam berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai PJS Senior Auditor Divisi Audit Internal, Senior Auditor Divisi Audit Internal, PJS Pemimpin Sub Divisi Audit Internal, Pemimpin Sub Divisi SDM.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi SDM sesuai Surat Keputusan Direksi nomor: 053/275/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Surabaya, February 8, 1967. Earned Bachelor Degree in 1993 from Legal studies, Universitas 17 Agustus Surabaya and obtained Master of Management in 2003 from STIE ABI, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim in 1989 and appointed in several key positions including Senior Auditor at Internal Audit Division, Act. Head of Internal Audit Sub-Division and Head of Human Capital Sub-Division.

Appointed as Head of Human Capital Division since November 20, 2015 based on BOD Decree No. 053/275/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.

INFORMASI TAMBAHAN



Budi Suwarno

Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang
Branch Development Division Head

Lahir di Ngawi, 15 Juni 1961. Memperoleh gelar Sarjana tahun 1998 dari jurusan Manajemen, Universitas Kediri, Kediri dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen tahun 2001 dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1985 dalam berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai Pemimpin Bidang Operasi Cabang Perak, Pemimpin Cabang Kepanjen, Cabang Nganjuk, Cabang Tuban, Cabang Pasuruan dan Pemimpin Divisi SDM.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang sesuai Surat Keputusan Direksi nomor: 053/275/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Ngawi, June 15, 1961. Earned Bachelor Degree of Management in 1998 from Universitas Kediri, Kediri and graduated from Master of Management in 2001 from Universitas Wijaya Putra, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim as Credit Supervision Staff in 1985 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Perak Branch, Head of Kepanjen Branch Office, Nganjuk Branch Office, Tuban Branch Office, Pasuruan Branch Office and Head of Human Capital Division.

Appointed as Head of Branch Development Division according to BOD Decree No. 053/275/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.

ADDITIONAL INFORMATION

*Rizyana Mirda*

Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
Medium & Corporate Loan Division Head

Lahir di Surabaya, 28 Agustus 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari STESIA, Surabaya tahun 1996, Sarjana jurusan Business Administration IBMT, Surabaya tahun 1997 dan Magister Manajemen Keuangan dari STIE ABI, Surabaya tahun 2002.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1988 dalam berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai Pemimpin Bidang Operasi Cabang Malang, Pemimpin Cabang Batu, Cabang Perak, Pemimpin Sub Divisi Dana Jasa & LN, Pemimpin Cabang Gresik, dan Cabang Madiun.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi sesuai Surat Keputusan Direksi nomor: 054/206/KEP/DIR/SDM tanggal 28 Oktober 2016.

Born in Surabaya, August 28 1969. Earned Bachelor Degree of Economic Management from STESIA, Surabaya in 1996, Bachelor Degree of Business Administration, IBMT, Surabaya in 1997 and Master of Financial Management from STIE ABI, Surabaya in 2002.

Started her career at Bank Jatim in 1988 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Malang Branch Office, Head of Batu Branch Office, Perak Branch Office, Head of Service Fund & Overseas Sub-Division, Head of Gresik Branch Office and Head of Madiun Branch Office.

Appointed as Head of Credit Risk Division since June 2015 according to BOD Decree : 054/206/KEP/DIR/SDM Oktober, 28 2016.

INFORMASI TAMBAHAN



Djodhy Lufyansyah
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Head

Lahir di Surabaya, 21 Juni 1962. Memperoleh gelar Sarjana Muda tahun 1997 dari Universitas Widya Mandala, Surabaya, Sarjana Ekonomi dari Universitas W.R. Supratman tahun 2000 dan menyelesaikan Magister Manajemen tahun 2002 Dari STIE Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1987 dalam berbagai posisi, di antaranya sebagai PJS Pemimpin Cabang Pembantu Lamongan, Pemimpin Sub Divisi Agrobisnis & Ritel, Pemimpin Sub Divisi Umum, Pemimpin Divisi Umum.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 054/211/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Oktober 2016.

Born in Surabaya, June 21, 1962. Earned Diploma in 1997 from Universitas Widya Mandala, Surabaya, Bachelor Degree of Economy from Universitas W.R. Supratman in 2000 and graduated Master Degree of Management in 2002 from STIE Artha Bodhi Iswara, Surabaya.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and appointed in several positions, among others, PJS Sub Head of Lamongan Branch office, Head of Agribusiness & Retail Division, Head of General Affairs Sub-Division.

Appointed as Head of Risk Management Division according to BOD Decree No. 054/211/KEP/DIR/SDM dated October 24, 2016.

ADDITIONAL INFORMATION



Tri Swasono Irianto

Pemimpin Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah
Sharia Network Operational & Srevice Division Head

Lahir di Pasuruan, 10 Januari 1962. Memperoleh Sarjana Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya tahun 1989 dan Magister Marketing Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2001.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1987 dalam berbagai posisi, di antaranya sebagai Pemimpin Bidang Operasi Cabang Ngawi, Senior Analyst Divisi TI, Pemimpin Sub Divisi TI, Pemimpin Cabang Sumenep, Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Sub Divisi SDM, Pemimpin Sub Divisi Manajemen Risiko, dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/276/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015.

Born in Pasuruan, January 10, 1962. Earned Bachelor of Public Administration Degree from Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya in 1989 and Master of Marketing Degree from Universitas Airlangga, Surabaya in 2001.

Started his career at Bank Jatim since 1987 and appointed in several positions, among others, Head of Operation Division, Ngawi Branch Office, IT Division Senior Analyst, Head of Sumenep Branch Office, Head of Pasuruan Branch Office, Head of Human Capital Sub-Division, Head of Risk Management Sub-Division, and Head of Risk Management Division.

Appointed as Head of Network Operation & Sharia Business Division according to BOD Decree No. 053/276/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.

INFORMASI TAMBAHAN



Lulu Avantiono Hadhianto

Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah
Sharia Business Supporting Division Head

Lahir di Bogor, 26 Juli 1965. Memperoleh gelar Sarjana Jurusan Administrasi Publik dari Universitas Brawijaya tahun 1990 dan Magister Manajemen dari PPM Business School tahun 2004.

Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah di Bank Jatim pernah menjabat sebagai Pemimpin Bank Muamalat Cabang Makassar, Pemimpin Divisi Funding & Treasury Bank Muamalat, Pemimpin Divisi Lembaga Keuangan Syariah Bank Muamalat, Kepala SKAI Bank Muamalat, Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities) Bank Muamalat dan Assistant Director for International Business Alliance Bank Muamalat.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/276/KEP/DIR/SDM tanggal 20 November 2015

Born in Bogor, July 26, 1965. Earned Bachelor Degree of Public Administration from Universitas Brawijaya in 1990 and Master of Management from PPM Business School in 2004.

Before appointed as Head of Sharia Business Unit Division at Bank Jatim, he served as Head of Sharia Finance Institution Division, Head of Funding & Treasury Division and Corporate Secretary at Bank Muamalat Indonesia 1999 – 2009 and appointed as Head of Sharia Business Unit at Bank Jatim in 2009 – 2015.

Appointed as Head of Sharia Business Supporting Division according to BOD Decree No. 053/276/KEP/DIR/SDM dated November 20, 2015.

ADDITIONAL INFORMATION

*Tonny Prasetyo*

Pemimpin Divisi Umum
General Affairs Division Head

Lahir di Malang, 12 Desember 1969. Meraih gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Pertanian Universitas Darul Ulum, Jombang tahun 1995.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1993 dalam berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Cabang Mojokerto, Pemimpin Cabang Situbondo, Cabang Blitar, Cabang Kediri dan Pemimpin Bidang Kredit Cabang Utama, Pemimpin Divisi Bisnis Syariah.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 054/212/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Oktober 2016.

Born in December 12, 1969. Earned Bachelor Degree of Agriculture from Universitas Darul Ulum, Jombang in 1995.

Started his career at Bank Jatim since 1993 and appointed in several positions, among others, Sub Head of Mojokerto Branch Office, Sub Head of Situbondo Branch Office, Blitar Branch Office, Kediri Branch Office and Head of Credit Branch Office, Head of Business Syariah Division.

Appointed as Head of Sharia Business Division according to BOD Decree No. 054/212/KEP/DIR/SDM Oktober 24, 2016.

INFORMASI TAMBAHAN



Wardhana Suryaatmaja
Pemimpin Divisi Teknologi & Informasi
Information & Technology Division Head

Lahir di Surabaya, 9 Desember 1967. Meraih gelar Sarjana Strata I Jurusan Studi Pembangunan, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, tahun 1995 dan Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara, Surabaya, tahun 1998. Berkarir di Bank Jatim sejak 1993 sebagai Staf Akuntansi di Cabang Kediri, kemudian secara bertahap menduduki berbagai posisi diantaranya Staf Pengoperasian PDE Bagian PDE di Biro Administrasi Keuangan, Junior Programmer Kelompok TI di Divisi TI Kantor Pusat, Penyelia Pelayanan Nasabah & Teller di Cabang Pasuruan, Pengelola Akuntansi Sub Divisi Operasional di Divisi Pendukung Bisnis Syariah, Pengelola TI Sub Divisi Operasional di Divisi Pendukung Bisnis Syariah, Penyelia Akuntansi & Teknologi di Cabang Syariah Surabaya, Penyelia Akuntansi di Cabang Syariah Surabaya, Pjs. Pemimpin Cabang Pembantu Junior Syariah Gresik di Cabang Syariah Surabaya

Menjabat sebagai Pjs Pemimpin Divisi TI berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 054/88/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Mei 2016.

Born in Surabaya, December 9, 1967. Earned Bachelor Degree of Development Studies, Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 1995 and Master Degree of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodi Iswara, Surabaya in 1998. Tarterd his career at Bank Jatim since 1993 as Accounting Staff in Kediri Branch and gradually served in several positions such as PDE Operation Staff, PDE Division, Finance Administration Bureau, IT Group Junior Programmer, IT Division, Head Office, Customer Service & Teller Supervisor, Pasuruan Branch Office, Accounting Manager, Operational Sub-Division, Sharia Business Supporting Division, as IT Manager, Operational Sub-Division at Sharia Business Supporting Division, Accounting & Technology Supervisor at Sharia Branch, Surabaya.

Appointed as Interim IT Division according to Board of Directors Decree No. 054/88/KEP/DIR/SDM dated May 24, 2016.

ADDITIONAL INFORMATION



Moch. Hudjir
Pemimpin Divisi Hukum
Legal Division Head

Berkarir di Bank Jatim sejak 1983 dan menjabat berbagai posisi penting, antara lain PBO Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Bondowoso, Junior RM Divisi KMK, Yuniior Yuris Corporate Secretary, Junior Analyst Corporate Secretary, PJS Analyst Corporate Secretary, Analyst Corporate Secretary, Senior Analyst Corporate Secretary, Pemimpin Sub Divisi Corporate Secretary.

Menjabat sebagai Pemimpin Sub divisi Hukum berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 054/205/KEP/DIR/SDM tanggal 28 September 2016.

Started his career and served since 1983 in various positions, among others, PBO Jakarta Branch, Bondowoso Branch Head, Junior RM at KMK Division, Junior Yuris at Corporate Secretary, Junior Analyst at Corporate Secretary, Interim Analyst at Corporate Secretary, Analyst at Corporate Secretary, Senior Analyst at Corporate Secretary and Corporate Secretary Sub-Division Head.

Appointed as Legal Sub-Division Head according to Board of Directors Decree No. 054/205/KEP/DIR/SDM dated September 28, 2016.

INFORMASI TAMBAHAN



Sis Maryadi

Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel
Agribusiness & Retail Credit Division

Lahir di Boyolali, 13 Agustus 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas STIE "ABI" dan Magister Ekonomi Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.

Berkarir di Bank Jatim sejak November 1986 dalam berbagai posisi, di antaranya Pemimpin Cabang Pembantu di UNTAG, Pemimpin Cabang Pembantu di Cabang Utama, Pemimpin Bidang Operasional di Cabang Gresik, Pemimpin Cabang di Cabang Trenggalek.

Menjabat sebagai PSD Pemasaran Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/267/KEP/DIR/SDM tanggal 13 Oktober 2015 yang ditugaskan menjadi Pgs Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel.

Born in Boyolali, August 13, 1966. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Management from STIE "ABI" University and Master Degree of Economics majoring Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.

Started his career at Bank Jatim since November 1986 in various positions, such as Sub-Branch Office Head at UNTAG, Sub-Branch Office Head at Main Branch, Operational Division Head at Gresik Branch, Branch Office Head at Trenggalek Branch.

Appointed as Marketing PSD, Agribusiness & Retail Credit Division according to Board of Directors Decree No. 053/267/KEP/DIR/SDM dated October 13, 2015 who was assigned as Interim Agribusiness & Retail Credit Division Head.

ADDITIONAL INFORMATION

*Suhariyono*

Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri
Service Fund and Overseas Division Head

Lahir di Jember, 6 Agustus 1961. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Widya Gama, Malang tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Universitas dr. Soetomo, Surabaya tahun 2001.

Berkarir di Bank Jatim sejak 1982 dalam berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Nganjuk, Pemimpin Cabang Pembantu Tulungagung, Pemimpin Cabang Pembantu Lamongan, Pemimpin Cabang Kangean, Pemimpin Cabang Batu, Pemimpin Cabang Tuban, Pemimpin Cabang Tuban, Pemimpin Cabang Jember, Pemimpin Cabang Utama.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 053/287/KEP/DIR/SDM tanggal 14 Desember 2014.

Born in Jember, August 6, 1961. Earned Bachelor of Management from Universitas Widya Gama, Malang in 1988 and Master Degree of Management from Universitas dr. Soetomo, Surabaya in 2001.

Started his career at Bank Jatim in 1982 and appointed in several positions, among others, Head of Nganjuk Sub-Branch Office, Head of Tulungagung Sub-Branch Office, Head of Lamongan Sub-Branch Office, Head of Kangean Branch Office, Head of Batu Branch Office, Head of Tuban Branch Office, Head of Tuban Branch Office, Head of Jember Branch Office, Head of Primary Branch Office.

Appointed as Head of Service Fund & Overseas Division according to BOD Decree No. 053/287/ KEP/DIR/SDM dated December 14, 2014.

INFORMASI TAMBAHAN



Sulam Andjar Rochim

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Strategic Planning Division

Lahir di Pasuruan, 3 Oktober 1962. Meraih gelar Master Business in Administration – Pusat Pengembangan Manajemen dan Teknologi Terapan (PPMTT) Malang tahun 1992.

Berkarir di Bank Jatim dan menjabat berbagai posisi penting antara lain Pemimpin Sub Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Sub Divisi Financial Institution and Asset Liability Management Divisi Treasury, Pemimpin Sub Divisi Asset Liability Management Divisi Treasury, Pemimpin Cabang PT Bank Jatim di Jakarta, Pemimpin Cabang PT Bank Jatim di Bangkalan, Pemimpin Bidang Operasional Cabang PT Bank Jatim di Kediri, Relationship Manager Kredit Korporasi Divisi Kredit PT Bank Jatim, Penyelia Kredit Cabang PT Bank Jatim Malang, Penyelia Kredit Cabang PT Bank Jatim Pasuruan.

Menjabat sebagai Pjs Pemimpin Divisi Perencanaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 054/88/KEP/DIR/SDM Tanggal 24 Mei 2016.

Born in Pasuruan, October 3, 1962. Earned Master Degree in Administration O Center of Applied Management and Technology Study (PPMTT) Malang in 1992.

He started his career at Bank Jatim and served in various positions such as Strategic Planning Sub-Division Head, Financial Institution and Asset Liability Management Sub-Division Head, Treasury Division, Asset Liability Management Sub-Division Head, Treasury Division, PT Bank Jatim Branch Head in Jakarta, PT Bank Jatim Branch Head in Bangkalan, Operational Division Head at PT Bank Jatim Kediri Branch Office, Relationship Manager at Corporate Loan, Credit Division of PT Bank Jatim, Branch Credit Supervisor at PT Bank Jatim Malang Branch, Branch Credit Supervisor at PT Bank Jatim Malang Branch, Credit Supervisor at PT Bank Jatim Pasuruan Branch Office.

Appointed as Interim Planning Division Head according to Board of Directors Decree No. 054/88/KEP/DIR/SDM dated May 24, 2016.

ADDITIONAL INFORMATION

*Sumargiyanto*

Pemimpin Divisi Risiko Kredit
Credit Risk Division

Lahir di Magetan, 17 April 1965. Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Pasundan Bandung 1991.

Berkarir di Bank Jatim dan menjabat berbagai posisi penting, antara lain Penyelia Umum/SDM Cab Magetan, Pemimpin Kas Cabang Magetan, Pemimpin Cabang Pembantu Caruban, Pemimpin Bidang Operasional cabang Madiun, Pemimpin cabang Magetan, Pemimpin bidang Kredit Cabang Utama.

Menjabat sebagai Pjs Pemimpin Divisi Risiko Kredit berdasarkan surat keputusan Direksi No 054/206/KEP/DIR/SDM Tanggal 28 Oktober 2016.

Born in Magetan, April 17, 1965. Earned Bachelor Degree of Public Administration from Universitas Pasundan, Bandung, 1991.

Started his career at Bank Jatim and served in various positions, such as General Affairs/Human Capital Supervisor at Magetan Branch Office, Cash Chief, Magetan Branch Office, Caruban Sub-Branch Head, Operational Division Head, Madiun Branch Office, Magetan Branch Head, Credit Division Head, Main Branch.

Appointed as Interim Credit Risk Division Head according to Board of Directors Decree No. 054/206/KEP/DIR/SDM dated October 28, 2016.

INFORMASI TAMBAHAN

Kantor Pusat

Head Office

Kantor Pusat Head Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
KANTOR PUSAT	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	(031)5310090	(031)5470159

Kantor Cabang

Branch Office

Kantor Cabang Branch Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG UTAMA SURABAYA	Jl. Basuki Rakhmad 98-1 04, Surabaya	(031)5310090-99	(031)5470159
CABANG BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156 Banyuwangi	(0333)421755/426755	(0333)421555
CABANG JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A RT 01 RW 03 Patrang Jember 68137	(0331)484605-07	(0331)428376/ 481502
CABANG MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28 Malang	(0341)321961	(0341)325085/ 365212
CABANG MADIUN	Jl. Jawa No. 43 Madiun	(0351)464432/ 459202/ 476328/ 476315	(0351)463665/ 491499
CABANG KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	(0354)680270	(0354)682924
CABANG PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman No. 5 Pamekasan	(0324)322451/322923	(0324)322932
CABANG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353)882137/889753	(0353)881028/ 891772
CABANG LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334)881683/882111	(0334)882830
CABANG NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2, Ngawi	(0351)749222/749214	(0351)749370/ 743906
CABANG JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321)862217	(0321)861952
CABANG KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335)841382/843184	(0335)841124, 842451
CABANG PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311 Kel. Tisnonegaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo	(0335)422552/421879	(0335)422314
CABANG BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342)801462/ 806089/ 807333	(0342)802262/ 801353
CABANG TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355)321105/ 321106/ 327581	(0355)321104/ 320407
CABANG TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13 Tuban	(0356)322725	(0356)321169

ADDITIONAL INFORMATION

Kantor Cabang Branch Office			
Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
CABANG MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321)321261/ 323002	(0321)396112/ 395950/ 395501
CABANG SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	(0328)662557/ 662487	(0328)665780
CABANG SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	(0323)321226/ 323400/ 325004	(0323)321493/ 325006
CABANG BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38 Demangan Bangkalan	(031)3095502/ 3093416/ 3099085	(031)3095722
CABANG PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343)421061/ 411609/ 426086/ 431957	(0343)426085/ 432797
CABANG NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358)325100/ 325101/ 323910	(0358)324420
CABANG TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145 Trenggalek	(0355)791676/ 791675	(0355)792945
CABANG PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo	(0352)461157/ 461158/ 484222	(0352)484260/ 485485
CABANG PACITAN	Jl. A. Yani No. 82 Pacitan	(0357)881320/ 881321	(0357)882889/ 886456
CABANG GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031)3982311/ 3982313/ 3980580	(031)3973976/ 3990937
CABANG SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	(031)8956108/ 8956109	(031)8921631
CABANG LAMONGAN	Jl. PB Sudirman No 72 Lamongan Ruko Permata Lamongan	(0322)321810/ 322769/ 311633/ 318508	(0322)321494
CABANG SITUBONDO	Jl. Madura 136 Situbondo	(0338)674982/ 672123/ 674983	(0338)672017
CABANG BONDOWOSO	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso	(0332)427456/427447	(0332)423524
CABANG MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2 Magetan	(0351)895378/ 891441/ 895333	(0351)894715/ 895384
CABANG DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8 Surabaya	(031)5036676/ 5501718/ 5018762	(031)5020121
CABANG PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262-264 Surabaya	(031)3282635-37	(031)3282508/ 3299063
CABANG KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431 Kec. Arjasa Kep. Kangean Sumenep	(0327)312200/ 312030/ 312161	(0327)312040
CABANG JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jakarta Pusat	(021)29625615-17	(021)29625618
CABANG BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	(0341)511205/ 511206	(0341)590522/ 598550
CABANG BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean	(0325)422470/ 422770/ 423801/ 421558	(0325)422471
CABANG PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	(0354)397850/ 397851	(0354)392799
CABANG HR. MUHAMMAD SURABAYA	Jl. HR. Muhammad No.149 A Surabaya	(031)7311704/ 7311725	(031)7347327/ 7328676
CABANG KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	(0341)398140	(0341)398141

INFORMASI TAMBAHAN

Kantor Cabang Pembantu

Supporting Branch Office

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Cabang Utama	Capem. Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1 Surabaya	(031)5668655	(031)5679146
	Capem. Klampis Jaya	Ruko Klampis Jaya Kav. 25 D Jl. Klampis Jaya Surabaya	(031)5964225-26	(031)5964227
	Capem. Juanda	Bandara Juanda (PT. Angkasa Pura I Juanda)	(031)8670251	(031)8674621
	Capem. Untag	Jl. Semolowaru no. 45, Surabaya	(031)5929821/ 5910670	(031)5929821
	Capem. Pogot	Jl. Kedung Cowek No. 159 Surabaya	(031)3710731-07	(031)3710714
	Capem. Darmo	Jl. Raya Darmo 35, Surabaya	(031)5619818	(031)5619918
	Capem. Tambak rejo	Jl. Kapas krampung no.69 Surabaya	(031)3719425	(031)3721887
	Capem. Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22 Surabaya	(031)7663298-91	(031)7663283
	Capem. Injoko	Jl. Gayung Kebonsari No. 56 C Surabaya	(031)8292944	(031)8292944
	Capem. PJTKI	Jl. Jagir Wonokromo 358, Surabaya	(031)8436854	(031)8436854
	Capem Tenggilis	Jl. Ry Tenggilis No 127 Tenggilis Mejoyo Surabaya	(031)8496971	(031)8476976
	Capem PGS	Jl. Ry Dupak No 1 Mall PGS Lt 1 Krembangan Surabaya	(031)52405671	(031)52405663
	Capem Kalibutih	Jl. Kalibutih No. 75 Surabaya	(031)5359939-401	(031)5359973
	Capem Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Surabaya	(031)8271601/ 8271347	(031)8271384
	Capem Pasar Atom	Jl. Bunguran No. 45 Surabaya	(031)3551630-31	(031)3551614
	Capem Lidah Kulon	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon 14 Surabaya	(031)7520009-10	(031)7520012
	Capem Karah Agung	Jl. Karah Agung No. 43 Surabaya	(031)8280942/ 8280851	(031)8280832
	Capem Pandugo	Jl. Penjaringan Sari YKP PS IF/16 Surabaya	(031)8721913-14	(031)8721916
	Capem KH. Mas Mansyur	Jl. KH. Mas Mansyur No. 238 Surabaya	(031)3551460-63	(031)3551469
Banyuwangi	Capem. Genteng	Jl. Diponegoro No. 33 Genteng Banyuwangi	(0333) 848466/ 845791/ 844518/ 842531	(0333)842166
	Capem. Gambiran	Jl. PB. Sudirman No. 26 Ds. Jajag Kec. Gambiran Banyuwangi	(0333)392362	(0333)398322
	Capem. Pesanggaran	Jl. Sukarjo 51 Kec. Pesanggaran Banyuwangi	(0333)711398	(0333)711555
	Capem. Kec. Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi, Ds Gitik Banyuwangi	(0333)635400	(0333)635951

ADDITIONAL INFORMATION

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
	Capem Glenmore	Ruko KSN No. 01 Kec. Glenmore Banyuwangi	(0333)821586	(0333)822685
	Capem Wongsorejo	Jl. Raya Situbondo No 26 Wongsorejo Banyuwangi	(0333)462630	(0333)461992
Jember	Capem. Tanggul	Jl. PB. Sudirman No. 116 Tanggul Jember	(0336)444765/ 445525	(0336)441605
	Capem. Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61 Kalisat Jember	(0331)592241/ 592232	(0331)594003
	Capem. Kec. Balung	Jl. Raya Ambulu No. 57 Balung Jember	(0336)622607/ 622616	(0336)622621
	Capem Kencong	Jl. Diponegoro No. 2 A, Kec. Kencong	(0336)322140	(0336)322446
	Capem Rambipuji	Jl. Samanhudi Ruko No.01 Rambipuji	(0331)714092	(0331)710092
	KCP Ambulu	Jl. Suyitman 117 Ambulu Jember	(0336)883188/ 883199	(0336)885666
Malang	Capem. Lawang	Jl. Raya Thamrin No. 33 Lawang Malang	(0341)421090	(0341)421092
	Capem. Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292 Tumpang Malang	(0341)787985	(0341)785355
	Capem. Karang Ploso	Jl. Panglima Sudirman 8 Karangploso Malang	(0341)461996	(0341)461996
	Capem Dampit	Jl. Sumber Kembar No. 1 Dampit Malang	(0341)898336	(0341)898336
	Capem Turen	Jl. Ry Panglima Sudirman No 81 A Turen Malang	(0341)828445	(0341)828445
Madiun	Capem. Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	(0351)385353	(0351)383159
	Capem. Dolopo	Jl. Raya Dolopo (Pasar Dolopo)	(0351)365400	(0351)365346
	Capem UNMER	Jl. Serayu Tromol Pos No 12 Kec. Taman Kediri	(0351)4472037	(0351)469860
	Capem Jiwan	Jl. Raya Solo Kec. Jiwan Kab. Kediri	(0351)4472036	(0351)466400
Kediri	Capem. Grogol	Jl. Raya Wonoasri No. 38 Kec. Grogol Kab. Kediri	(0354)780955	(0354)780955
	Capem. Wates	Jl. Raya Tawang No.150 Kec. Wates Kab. Kediri	(0354)442775	(0354)441760
	Capem. Ngadiluwih	Jl. Ry Kediri-Tulungagung Kec. Ngadiluwih Kab Kediri	(0354)476555	(0354)476555
	Capem. Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu Kab Kediri	(0354)547972	(0354)548150
	Capem Mrican	Jl. Sersan Bahrun No. 128 Mrican Kota Kediri	(0354)770688	(0354)770688

INFORMASI TAMBAHAN

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
	Capem Ringinrejo	Jl. Raya Sambu 389, Kec. Ringinrejo Kediri	(0354)412907	(0354)412907
Pamekasan	Capem. Waru, Pamekasan	Dsn. Tobalang Ds. Waru Barat Kec. Waru Pamekasan	(0324)510031	(0324)510030
	Capem Galis	Jl. Raya Pamekasan-Sumenep Km 10 RT 01 RW 04 Ds. Pogalan Kec. Galis Pamekasan	(0324)611334	(0324)611443
Bojonegoro	Capem. Sumberrejo	Jl. Raya Sumberejo 312 Bojonegoro	(0353)332215	(0353)333021
	Capem Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40 Kec. Kalitidu Bojonegoro	(0353)512099	(0353)511488
	Capem Kedung Adem	Jl. Gajah Mada No. 1 Kec. Kedungadem Bojonegoro	(0353)351055	(0353)351118
	Capem Padangan	Jl. Dr Sutomo No.01 Kec. Padangan Bojonegoro	(0353)552066	(0353)551961
Lumajang	Capem. Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01 Pasirian Lumajang	(0334)573777	(0334)573677
	Capem. RSUD Dr. Haryoto	Jl. Basuki Rahmad No. 5 Lumajang	(0334)885005	(0334)892918
	Capem Tempursari	Jl. Raya Tempursari No. 35 Lumajang	(0334)591013	(0334)4546601
Ngawi	Capem. Walikukun	Jl. Walikukun 14 Kec. Widodaren Ngawi	(0351)672456	(0351)672456
	Capem. Paron	Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi	(0351)747133	(0351)743172
	Capem. Karangjati	Jl. Raya Caruban - Karangjati RT 01 RW 03 Kec. Karangjati Ngawi	(0351)662026	(0351)661027
	Capem. Kedunggalar	Jl. Raya Kedunggalar No. 09 RT 08 RW 06 Kec. Kedunggalar Ngawi	(0351)673100	(0351)673100
	Capem. Kendal	Jl. Raya Kendal No. 13 RT 04 RW 01 Kec. Kendal Ngawi	(0351)731265/ 731262	(0351)731265
	Capem Mantingan	Jl. Raya Mantingan-Solo No.26 RT 02 RW 01 Kec. Mantingan Ngawi	(0351)673794	(0351)673794
	Capem Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani RT 04 RW 02 Kec. Ngrambe Ngawi	(0351)730927	(0351)730927
	Capem Geneng	Jl. Raya Geneng KM 10 No 1 Kec. Geneng Ngawi	(0351)749202	(0351)749202
Jombang	Capem. Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207 Mojoagung Jombang	(0321)492650	(0321)492649
	Capem Perak	Jl. Raya Perak No. 182, Perak Jombang	(0321)870092	(0321)870091
	Capem Ploso	Jl. Raya Ploso - Babat no. 86, Ploso	(0321)884447	(0321)884447
Kraksaan	Capem. Maron	Jl. Raya Maron No. 695 Probolinggo	(0335)612142	(0335)612144
	Capem Dringu	Jl. Raya Dringu No. 1 Kec. Dringu Probolinggo	(0335)422133	(0335)429440
Probolinggo	Capem. Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A Leces Kab. Probolinggo	(0335)682408	(0335)682149
	Capem Tongas (Bayeman)	Rest Area Tongas Blok A No 17 Kec.Tongas Kab. Probolinggo	(0335)511615	(0335)511615
Blitar	Capem. Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52 Wlingi Blitar	(0342)694931	(0342)691274

ADDITIONAL INFORMATION

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
	Capem. Srengat	Jl. Mastrip No. 39 Srengat Blitar	(0342)554478	(0342)554797
	Capem Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan Blitar	(0342)800006	(0342)805759
	Capem Kanigoro	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No 27 Kanigoro Blitar	(0342)443344	(0342)444316
Tulungagung	Capem. Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut Tulungagung	(0355)395282	(0355)395091
	Capem. Bandung	Jl. P. Sudirman No. 8 Bandung Tulungagung	(0355)532022	(0355)532555
	Capem. Kauman, Kalangbret	Jl. Semeru No. 26 Kauman Tulungagung	(0355)337416	(0355)337327
	Capem Campurdarat	Jl. Bandung-Campurdarat, Campurdarat Tulungagung	(0355)533787	(0355)533786
Taban	Capem. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 78 Jatirogo Tuban	(0356)552696	(0356)551988
	Capem. Rengel	Jl. Raya timur 114 Rengel Tuban	(0356)812645	(0356)812644
	Capem. Kerek	Jl. Raya Kerek-Montong No. 1 Ds Jarorejo Kerek Tuban	(0356)611218	(0356)611219
	Capem Bancar	Jl. Raya Bulu Bancar No 85 Kec. Bancar Tuban	(0356)411651	(0356)411751
Mojokerto	Capem. Mojosari	Jl. Airlangga No. 105 Mojosari Mojokerto	(0321)595272/ 597517	(0321)593700
	Capem. Jayanegara	Jl. Jayanegara No.17, Mojokerto	(0321)322500/ 334024	(0321)395541
	Capem Sooko	Jl. Raya Brangkal 258 Sooko Mojokerto	(0321)324042	(0321)324042
Sampang	Capem. Ketapang	Jl. Raya Ketapang RT.01, RW.08 Ds Ktp Barat Sampang	(0323)822909/ 823909	(0323)821909
Bangkalan	Capem. Kamal	Jl. Trunojoyo no. 30 Kamal Bangkalan	(031)3015620	(031)3015620
	Capem Blega	Jl. Raya Blega, Ds Blega Kec Blega Bangkalan	(031)3042926	(031)3042925
	Capem Kwanyar	Jl. Raya Pasar Kwanyar Kec.Kwanyar Bangkalan	(031)3166003	(031)3166003
Pasuruan	Capem. Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A	(0343)637498	(0343)639119
	Capem. Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442 Bangil Kab. Pasuruan	(0343)741049	(0343)748428/ 741993
	Capem. Purwosari	Jl. Raya Purwosari No. 75A Kec. Purwosari Kab. Pasuruan	(0343)611021	(0343)614880
	Capem Kejapanan	Jl. Ry Meli'an Kejapanan, Ruko Japanan TC Gempol Kab. Pasuruan	0343-842618	(0343)853366
	Capem Nguling	Jl. Raya Nguling No 95 Nguling Pasuruan	(0343)483633	(0343)483633
Nganjuk	Capem. Kertosono	Jl. A. Yani No. 23 Kertosono Nganjuk	(0358)555079/ 555988	(0358)553457
	Capem. Tanjunganom	Jl. A. Yani No.29 Tanjunganom Nganjuk	(0358)775254/ 775352	(0358)775180
	Capem. Berbek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109 Berbek Nganjuk	(0358)331589/ 331513	(0358)329020
	Capem Rejoso	Dsn. Talang Ds. Talang RT 3 RW 1 Rejoso Nganjuk	0358-3513688/ 612432	(0358)612431

INFORMASI TAMBAHAN

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
Trenggalek	Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu Kec. Watulimo Trenggalek	(0355)552168	(0355)522167
	Capem. Panggul	Jl. Raya Panggul-Trenggalek, Trenggalek	0355-651150	
	Capem Karanganyar	Jl. Raya Karanganyar Trenggalek	(0355)5236998	(0355)5236998
Ponorogo	Capem. Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	(0352)752778	(0352)752932
	Capem. Jetis	Jl. Sukowati No. 18	(0352)313446	(0352)313445
	Capem Pulung	Jl. Raya Pulung No. 12 Kec. Pulung Ponorogo	(0352)571202	(0352)571202
	Capem Balong	Jl. Ry Ponorogo-Pacitan Kec. Balong Ponorogo	(0352)373188	(0352)373188
Pacitan	Capem. Ngadirojo	Jl. Ry Lorok RT01 RW01 Wiyoro- Ngadirojo Pacitan	(0357)441772/ 442033	(0357)441368
	Capem Arjosari	Jl. Ry Pacitan-Ponorogo No. 7 Arjosari Pacitan	(0357)631266	(0357)631069
	Capem Punung	Jl. Raya Solo-Pacitan Kec. Punung Pacitan	(0357)511106	(0357)511470
Gresik	Capem. Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5 Sidayu Gresik	(031)3942550	(031)3940632
	Capem. Cerme.	Jl. Tegal suruh 3 Cerme Gresik	(031)7995344	(031)7992487
	Capem. Driyorejo	Jl. Raya cangkir 101 Driyorejo Gresik	(031)7590480	(031)7591464
	Capem Balongpanggang	Jl. Raya Balongpanggang No. 48 Gresik	(031)7923700	(031)7923701
	Capem Menganti	Jl. Raya Karangturi 728 Menganti Gresik	(031)7911790	(031)7914697
Sidoarjo	Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House B1 Sepanjang Taman Sidoarjo	(031)7879835	(031)7874574
	Capem. Kec. Krian	Jl. Imam Bonjol No. 12, Krian Sidoarjo	(031)8984418	(031)8985102
	Capem. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 25 Sidoarjo	(031)8856643	(031)8856184
	Capem. Puspa Agro	Jl. Sawonggaling Pasar Puspo Agro Stan 177-183 Sidoarjo	(031)7880927	(031)7880926
	Capem. Waru	Jl. Raya Tropodo No.110, Waru Sidoarjo	(031)8669844	(031)8669942
	Capem Gedangan	Jl. A Yani No 159 Gedangan Sidoarjo	(031)8912729	(031)8912728
	Capem Porong	Jl. Kenongo No. 525 Juwetkenongo Porong Sda	(0343)852799	(0343)852801
Lamongan	Capem. Babat	Jl. Raya Babat No.62	(0322)455530	(0322)456056
	Capem. Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong Lamongan	(0322)663477	(0322)663488
	Capem. Sugio	Jl. Raya sugio No. 58 Lamongan	(0322)454130	(0322)454160
	Capem. Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68 Lamongan	(0322)391539	(0322)391549
	Capem Mantup	Jl. Raya Mantup RT02 RW02 Mantup Lamongan	(0322)4670444	(0322)4670450
Situbondo	Capem. Besuki	Jl. Mawar No 1 Ds.Besuki Kec.Besuki Situbondo	(0338)893630	(0338)893072

ADDITIONAL INFORMATION

Kantor Cabang Pembantu Branch Office				
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
	Capem. Asembagus	Jl. Raya Asembagus , Asembagus Situbondo	(0338)454166	(0338)454167
Bondowoso	Capem. Prajekan	Jl. Raya Prajekan 16	(0332)560479	(0332)560479
	Capem Wonosari	Jl. Raya Wonosari No 231 Wonosari Bondowoso	(0332)432622	(0332)432622
	Capem Maesan	Jl. Raya Maesan No. 1 Kec. Maesan Bondowoso	(0332)426634	(0332)426634
Magetan	Capem. Barat	Jl. Barat Ds. Karangsono, Barat, Magetan	(0351)866574	(0351)866574
	Capem. Gorang Gareng	Jl. Raya Madiun No. 86 Kawedanan Magetan	(0351)438863	(0351)438863
	Capem. Plaosan	Jl. Raya Plaosan-Sarangan No. 363 Plaosan Magetan	(0351)889490	(0351)888873
	Capem Maospati	Jl. Ry Maospati No 49 Kec. Maospati Magetan	(0351)867999	(0351)864640
Dr. Soetomo	Capem. Rungkut	Jl. Raya Kalirungkut No. 10 Rungkut Surabaya	(031)8494772	(031)8494769/ 8495120
Perak	Capem. Rajawali	Jl. Rajawali No. 12 Kec. Krembangan Surabaya	(031)3551186/ 3529514/ 3528746	(031)3526680
	Capem. Benowo	Jl. Raya Sememi No. 1 Surabaya	(031)57431301	(031)57431302
Jakarta	Capem. Wolter Monginsidi	Jl. W Monginsidi No 61 B, Kebayoran Baru Jkt Sel	(021)72793541/ 7206042	(021)72793542
	Capem. Mangga Dua	M Mangga Dua No RM/4 Kec Sawah Besar Jkt Pst	(021)62305515-16	(021)62305518
	Capem. Bekasi	Ruko Suncity Square BlokC-5 Jl Mayor Hasibuan Bekasi	(021)88868980-82	(021)88868983
	Capem. Depok	Jl. Margonda 469 Kel. Pondok Cina Kec. Beji Depok	(021)29402384-85	(021)29402392
	Capem. Kelapa Gading	Jl. Boulevard-Raya Plaza Kelapa Gading C-8 Jkt Utara	(021)45851440-41	(021)29364145
	Capem. Tangerang	Ruko Alam Sutera-S. Niaga I/8 Jl.Raya Serpong Tangerang Selatan	(021)53127760/ 5398827	(021)5397013
Batu	Capem Bumiaji	Jl. Raya Selecta No. 36 Batu	(0341)511771	(0341)511771
Pare	Capem. Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Malang 35, Kandangan	(0354)321130	(0354)328125
	Capem Karangdinoyo-Kepung	Jl. Harinjing Kepung	(0354)394911	(0354)396166
Kepanjen	Capem. Donomulyo	Jl. Raya Donomulyo No. 9 Donomulyo	(0341)881004	(0341)881002
	KCP Sumberpucung	Jl. PB Sudirman 191 Sumberpucung Malang	(0341)385114	(0341)385112

INFORMASI TAMBAHAN

Kantor Cabang Syariah*Kantor Cabang Syariah*

Cabang Branch	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
SURABAYA	Jl. Darmo No. 105-107	(031)5664484	(031)5677193
MADIUN	Jl. HOS Cokroaminoto 128, Kota Madiun	(0354) 476677	(0354) 476666
MALANG	Ruko Grand Soekarno Hatta Kav. 13-14	(0341) 7418278	(0341) 7418277
KEDIRI	Jl Diponegoro 50B, Kota Kediri	(0354) 7418278	(0354) 7418277
GRESIK	Ruka Panglima Sudirman No 11	(031)3982011	(031) 3982027
JEMBER	Ruko Jl. Gajah Mada 278. Jember	(033)410614	(033) 410613
SIDOARJO	Ruko Sunandar 138. Jl. Soenandar Priyo Sudarmo No.1138	(031)8925898	(031) 8958541

Kantor Cabang Pembantu Syariah*Kantor Cabang Pembantu Syariah*

Nama Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Faksimili Faximili
KCPS Sampang	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 65, Sampang	(0323) 324311	(0323) 324319
KCPS Ampel	Jl. KH Mas Mansyur No.133	(031) 3536030	(031) 3528014
KCPS MERR	Kompleks Ruko ICON21 Kav.21. Jl. Ir. H Soekarno	(031) 99005220	(031) 99005219
KCPS Wiyung	Jl. Menganti Babatan Pratama Blok 8-9	(031) 99005224	(031) 7527625
KCPS Blitar	Jl . Kalimantan Ruko Niaga Kav 8-9	(0342) 4551070	(0342) 4551147
KCPS Probolinggo	Jalan Panglima Sudirman Ruko No. 462-464, kelurahan Wiroborang, kecamatan Mayangan, Probolinggo.	(0335)4213333	(0335)4213334
KCPS Lamongan	Kompleks Ruko Lamongan Trade Center Blok A-1, Jalan Sunan Giri, Kelurahan Tumrunggungan, Kabupaten Lamongan	(0332) 314881	(0332)4675998
KCPS Genteng	Jalan Gajah Mada No.6A (Ruko PAsar Genteng), kelurahan Babatan, Kecamatan Genteng, Banyuwangi	(0333)5823102	(0333)5823103

ADDITIONAL INFORMATION

Anjungan Tunai Mandiri (ATM)*Automatic Teller Machine*

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	Kantor Cab. Utama Sby	Jl. Basuki Rahmat 98-104
	Univ. Tujuh Belas Agustus Surabaya	Jl. Semolowaru Nomor 45
	Kantor Gubernur (Pemprop Jatim)	Jl. Pahlawan nomor 110
	Kantor Samsat Surabaya	Jl. Manyar Kertoarjo No. 1
	Kantor Pem. Kota Surabaya	Jl. Jimerto No. 1
	Kantor Capem. UWK Sby	Jl. Dukuh Kupang Barat 1
	Kantor Kas Darmo	Jl. Raya Darmo no 35
	Kantor Kas Injoko	Jl. Gayung Kebonsari 56 B
	Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	K.Kas RSUD B.D.Husada	Komplek RSUD Bhakti Darma Husada
	ATM Mobile - Cab. Utama	Jl. Basuki rachmat No.98-104
	RSUD Bhakti Darma Husada	Komplek RSUD.BD.Husada
	Cabang Pembantu Klampis Ngasem	Ruko Klampis Jaya Kav.25 D
	Dinas Kesehatan Kota madya	Jl. Raya Jemursari
	Dinas Kesehatan Prop Jatim	Jl. Ahmad Yani
	Kantor Diknas Prop Jatim	Jl. Raya Genteng Kali
	Hotel Bisanta Surabaya	Jl. Raya Tegalsari
	Rumah Sakit AL Surabaya	Jl. A. Yani (Komplek RSAL Rumkital)
	Kantor Dinas Koperasi Prop. Jatim	Jl. Raya Juanda
	K.Dinas Tenaga Kerja, Trans & Kpdk	Jl. Raya Menanggal
	ATM Dns Tng Krj Trans & Kpndkkn	Jl. Dukuh Menanggal 124-126
	ATM Dns Kop & UMKM	Jl. Raya Juanda
	ATM Kementerian Agama	Jl. Ketintang timur
	ATM Samsat Surabaya Utara	Jl. Kedung cowek
	ATM Capem Pogot (Ked.Cowek)	Jl. Kedung cowek
	ATM DPU Bina Marga Injoko	Jl. Gayung kebonsari 167
	ATM Samsat Tandes Sby Barat	Jl. Raya tandes no. 1
	ATM Dishub BKD Jatim	Jl. Jemur andayani no. 1
	ATM Capem Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	ATM RSUD Dr.M.Suwandi	Jl. Tambak rejo no. 45-47
	ATM RSUD Jiwa Menur	Jl. Menur No. 120
	ATM K.Kas Univ. Muhamadiyah	Jl. Sutorejo No. 59
	Kantor Cab. Utama Sby (Syariah Darmo)	Jl. Raya Darmo No. 105-107
	ATM KC Utama B Hall	Jl. Basuki Rahkmat 98-104
	ATM Diklat Prov	Jl. Balongsari Tama, Tandes
	ATM SMKN 1	Jl. SMEA No.4, Surabaya
	ATM APS Juanda	Jl. Buncitan Raya kotak pos 1 Sidoarjo
	ATM Giant Supermarket	Jl. Rungkut Mapan Utara FE-1, Surabaya
	ATM Tenggilis	Jl. Raya Tenggilis 127
	ATM KK PGS	Jl. Dupak No. 1 Mall PGS lantai 1
	ATM Bungurasih	Jl. Letjen Sutoyo Km Sby 13
	ATM Alfa Expres	Jl. Jarak No. 46-48
	ATM Center PGS	Jl. Dupak No. 1 Surabaya
	ATM DPRD Provinsi Jatim	Jl. Indrapura No. 1
	ATM Capem PJTKI Jagir	Jl. Jagir Wonokromo No. 358
	ATM Center Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Royal Plaza LG I
	ATM Toserba Palapa	Jl. Adityawarman No. 47 Surabaya
	ATM Tunjungan Plaza	Jl. Basuki Rahmad No. 8-12 Surabaya
	ATM Kotamadya II	Jl. Jimerto No. 25-27
	ATM Universitas Dr Soetomo	Jl. Semolowaru No. 84 Surabaya
	ATM Plaza Marina	Jl. Raya Margorejo Indah XVII
	ATM Capem Pasar Atom	Jl. Bunguran No. 45 Surabaya
	ATM Capem Kalibutih	Jl. Kalibutih No. 75 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	Galeri ATM Cabang Utama	Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
	ATM Capem Pandugo	Jl. Penjaringan Sari YKP PS IF No. 16 Sby
	ATM Capem KH. Mas Mansyur	Jl. KH. Mas Mansyur No. 238 Surabaya

INFORMASI TAMBAHAN

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Cabang Utama	ATM Capem Karah Agung	Jl. Karah Agung No. 43 Surabaya
	ATM Capem Royal Plaza	Jl. Ahmad Yani No. 16-18 Surabaya
	ATM Capem Lidah Kulon	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon No. 14 Sby
	ATM Kebun Binatang Sby	Jl. Setail No. 1 Surabaya
	ATM Plaza Surabaya	Jl. Pemuda No. 33-37 Surabaya
	ATM Center Samsat Ketintang	Jl. Ketintang Selatan No. 1 Surabaya
	ATM Center RSI Jemursari	Jl. Jemursari No. 51-57 Surabaya
Banyuwangi	Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Diponegoro 7
	Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rahmat No. 156
	Kantor Cabang Pembantu Genteng	Jl. Diponegoro No. 33 Genteng
	Kantor Kas Gambiran	Jl. P. Sudirman No. 26 Jajag
	Kantor Kas Pemkab Banyuwangi	Jl. A. Yani No. 100
	Kantor Kas Rogojampi	Jl. Diponegoro No.34
	Kantor Kas Muncar	Jl. Raya Muncar
	ATM Mobile - Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rachmat No.156
	ATM KK Pesanggrahan	Jl. Sukarjo No. 51 Banyuwangi
	ATM KK Wongsorejo	Jl. Raya Situbondo No. 76 Bajulmati
	ATM KK Purwoharjo	Jl. Grajagan No. 5 Purwoharjo Banyuwangi
	ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rahmat 156 Banyuwangi
	ATM KB Samsat	Jl. Brawijaya Banyuwangi
	ATM KK Kalibaru	Jl. Ry Jember Ds.Kalibaru Wetan, Kalibaru Bwi
	ATM Kantor BPKAD	Jl. Adi Sucipto Banyuwangi
	ATM KK RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah No. 49 Banyuwangi
	ATM Tanjung Wangi - Ketapang	Jl. Raya Situbondo Ketapang-Banyuwangi
	ATM Cabang	Jl. Basuki Rahmat 156 Banyuwangi
	Jember	Kantor Cab. Jember
Kantor Cabang Pembantu Tanggul		Jl. PB. Sudirman No.145
Univ. Jember		Jl. Jawa no. 17

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Jember	K. Kas RSUD Dr.Subandi	Jl. Dr.Subandi No. 62
	Rumah Sakit PTP X	Jl. DR. Wahidin 5
	Kantor Kas Puger	Jl. Raya Puger (Pasar)
	ATM K.Kas Rambipuji	Ruko Gajah Mada Kav. 8
	ATM Kantor Cabang	Jl. A. Yani No. 3A
	ATM K.Kas Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61
	ATM KK Kencong	Jl. Diponegoro 2A, Kencong
	ATM KCP Ambulu	Jl. Suyitman 117 Ambulu Jember
	ATM RS Paru-Paru	Jl. Nusa Indah 28, Jember
	ATM Capem Balung	Jl. Ambulu No. 57 Balung, Jember
	ATM KK Pemkab	Jl. Kartini (Lingk. Pemkab) Jember
	ATM PDAM Kab. Jember	Jl. Trunojoyo No. 73 Jember
	ATM Cabang	Jl. A. Yani No. 3A Jember
	ATM RSUD Balung	Jl. Rambipuji No. 19 Balung Jember
	ATM Samsat Soebandi	Jl. Dr. Soebandi No. 123 Jember
	ATM Samsat Teratai	Jl. Teratai No. 10-11 Jember
	ATM Pasar Sempolan	Jl. Raya Banyuwangi Sempolan Silo Jember
	ATM SMKN 5 Jember	Jl. Brawijaya No. 55 Kec. Sukorambi Jember
	Malang	Kantor Cab. Malang
Kantor Pem. Kota Malang		Jl. Mojopahit no. 5
RSUD Dr. Syaiful Anwar		Jl. Jagung Suprpto 2
Capem Kepanjen Malang		Jl. Kawi No. 28 Kepanjen
Tugu Malang		Jl. Mojopahit No. 5 Malang
Kantor Capem lawang		Jl. MH. Thamrin No. 17 A
K. Kas Brawijaya		Jl. May Jend.MT.Haryono No. 169
Pendopo Kabupaten		Jl. Merdeka Timur No. 3
K.Kas Karang Ploso		Jl. PB. Sudirman No. 8
ATM SPBU Mayjen Wiyono		Jl. Mayjen Wiyono
ATM Block Office Dispenda		Jl. Mayjen Sungkono Malang
ATM Capem Tumpang		Jl. Raya No. 292 Tumpang

ADDITIONAL INFORMATION

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Malang	ATM KK Turen	Jl. Panglima Sudirman No. 81A Turen
	ATM KK UNIDHA	Jl. Terusan Danau Sentani No. 99
	ATM Supermarket MOG	Jl. Kawi No. 20-26 Malang
	ATM IRD RS Saiful Anwar	Jl. Jaka Agung Suprpto No. 2 Malang
	ATM SPBU Bendungan Sutami	Jl. Bendungan Sutami No. 1 Malang
	ATM PDAM Kab. Malang	Jl. Raya Kebonagung No. 115 Pakisaji
	ATM KK Singosari	Jl. Raya Singosari Malang
	ATM Bandara Abdurrahman Saleh	Jl. Abdurrahman Saleh Malang
	ATM Pemkot	Jl. Tugu No. 1 Malang
	ATM Samsat Kota	Jl. S. Supriyadi No. 80 Malang
	ATM KCP Dampit	Jl. Sumber Kembang No. 1 Dampit Malang
	ATM Univ Widyagama	Jl. Borobudur No. 12 dan 35 Malang
	ATM SPBU	Jl. Raya Tlogomas No. 45 Malang
	ATM RS Unmuh	Jl. Tlogomas No. 45 Malang
Madiun	Kantor Cab. Madiun	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	RSUD Dr. Soedono	Jl. Dr. Soetomo No. 59
	K.Capem Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179
	K.Kas Kodya Madiun	Komplek Kantor Kodya
	Kantor Pemda Kabupaten	Jl. Alun-Alun Utara No. 4
	ATM Capem. Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Madiun
	ATM Kantor Bersama Pemda	Jl. Mayjen Panjaitan
	ATM RSUD Caruban	Jl. Ahmad Yani km 2
	ATM Mall Sri Ratu/Carefour	Jl. Pahlawan
	ATM KK Saradan	Jl. Raya Saradan 05, Ds. Sidorejo
	ATM Dinas Pendidikan Kab	Jl. Raya Tiron
	ATM Dinas Kesehatan Kota	Jl. Trunojaya 120
	ATM DPRD Kab	Jl. Raya Madiun - Sby (Km 18)
	ATM UNMER Madiun	Jl. Serayu
	ATM RSUD Sogaten	Jl. Campursari 12B
	ATM KK Pagotan	Jl. Raya Ponorogo Madiun

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Madiun	ATM KK Jiwan	Jl. Raya Solo Jiwan Madiun
	ATM Cabang 2	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	ATM Cabang 3	Jl. Jawa No. 43 Madiun
	ATM Pemkot Madiun	Jl. Pahlawan No.37 Madiun
	ATM Dinas P & K	Jl. Mastrip No. 16 Madiun
	ATM Caruban	Jl. Panglima Sudirman Caruban
	ATM Muneng	Jl. Raya Muneng (Depan Pasar Muneng)
	ATM PDAM Kota	Jl. Sulawesi Madiun
	ATM Dispenda	Jl. Ciliwung Kota Madiun
	ATM Aston Madiun	Jl. Majijen Sungkono Madiun
	ATM AKPER	Jl. Imam Bonjol No. 1 Madiun
	ATM Kemenag Kab. Madiun	Jl. Panglima Sudirman Madiun
	ATM RSUD Dolopo	Jl. Madiun-Ponorogo Ds. Batil Kec. Dolopo Mdn
	Kediri	Kantor Cab. Kediri
Rumah Sakit Umum Gambiran		Jl. KH. Wahid Hasyim No. 64
Kantor Kas Gurah		Jl. Dr. Wahidin No. 76
Kantor Kas Pemkab		Jl. Soekarno Hatta No. 1
Kantor Kas Pemkab		Jl. Soekarno Hatta No. 1
ATM KK RS Bhayangkara-Kec.Pagu		Jl. Kombes Pol Dura No. 17 Dandangan
ATM Dinas PU Kediri		Jl. Mahuni No. 100 Pesantren
ATM Kop Mekar		Jl. Mataram No. 180 Kediri
ATM Capem Grogol		Jl. Raya Wonoasri No. 38 Sonorejo
ATM Capem Wates		Jl. Tawang No. 150 Tawang
ATM Dns Pendidikan Kab		Jl. Bismo No. 17 Ocanan
ATM Capem Ngadiluwih		Jl. Tamtama No. 18 Purwokerto
ATM K.Kas Pagu		Jl. Joyoboyo No. 91 Sitimerto
ATM Matahari Mall		Jl. Hasanudin, Kediri
ATM Kantor Cabang	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	
ATM KK Rs Gambiran	Jl. Wahid Hasyim 64, Kediri	
ATM Kas Mrican	Jl. Sersan Bahrin, Mrican	
ATM Kas Ringinrejo	Jl. Raya Ringinrejo	

INFORMASI TAMBAHAN

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Kediri	ATM SMKN III	Jl. Komespol Duriyat No.19 Kediri
	ATM Koperasi Mekar	Jl. Mataram No. 180 Kediri
	ATM UNP Kediri	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Kediri
	ATM Ponpes Al-Falah	Desa Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri
	ATM KK Papar	Jl. Raya Papar Kec. Papar Kab. Kediri
Pamekasan	Kantor Cab. Pamekasan	Jl. PB. Sudirman 5
	ATM Capem Waru	Jl. Raya Waru No. 10 waru
	ATM RSUD Pmksn	Jl. Raya Panglegur
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman 5
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman 5
	ATM Pemdada	Jl. Kabupaten No. 107
	ATM Pemkab	Jl. Jokotole Pamekasan
	ATM KCP Galis	Jl. Raya Pamekasan-Sumenep
	ATM KK Tlanakan	Jl. Raya Tlanakan, Pamekasan
Bojonegoro	Kantor Cab. Bojonegoro	Jl. Mastrip 70
	Kantor Kas Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo No. 312
	Pertokoan Gajah Mada	Jl. Gajah Mada
	ATM RSI Aisiyah	Jl. Hasyiam Ashari 17
	ATM KK Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40
	ATM IKIP Bojonegoro	Jl. Panglima Polim 46
	ATM RSUD	Jl. Dr Wahidin 40
	ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70
	ATM KK Padangan	Jl. Raya Bojonegoro-Ngraho
	ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70
	ATM KK Kedungadem	Jl. Gajah Mada 1 Kedungadem
	ATM Pasar Dander	Jl. Raya Bojonegoro Dander, Bojonegoro
	ATM SMT Bojonegoro	Jl. A. Yani, Bojonegoro
	ATM KK Temayang	Jl. Raya Temayang KM.25 Temayang
	ATM Yayasan Muhammadiyah	Komplek Yayasan Muhammadiyah Sumberrejo
	ATM KK Ngraho	Jl. Raya Bojonegoro-Ngawi Kec. Ngraho
	ATM Bravo Supermarket	Jl. Pemuda 36-38 Bojonegoro
ATM Kec. Baureno	Jl. Raya Baureno	

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Lumajang	Kantor Cab. Lumajang	Jl. Alun-alun Barat 4
	RSUD Dr. Haryono	Jl. Jend. A. Yani No. 281
	K.Capem Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 1
	ATM Kantor Cabang	Jl. Alun-alun Bata no. 4
	ATM K.Kas Yosowilangun	Jl. Mayjend Soekertiyo no. 15
	ATM K.Kas Senduro	Jl. Raya Senduro
	ATM RS Wijaya Kusuma	Jl. A. Yani no. 149
	ATM Indomaret wonorejo	Jl. Raya Wonorejo no. 16
	ATM KB Samsat	Jl. Pisang Agung No. 50 Lumajang
	ATM Indomaret Tempeh	Jl. Raya Tempeh No. 110 Tempeh Lumajang
Ngawi	ATM Klakah	Jl. Raya Klakah No. 160 Klakah
	ATM Capem Tempursari	Jl. Raya Tempursari No. 35 Lumajang
	Kantor Cab. Ngawi	Jl. Yos Sudarso 2
	Kantor Kas Pemkab. Ngawi	Jl. Yos Sudarso Ngawi
	K. Kas Mantingan	Jl. Jatimulyo No. 50
	ATM Kantor Cabang	Jl. Yos Sudarso No. 2 Ngawi
	ATM Capem Paron	Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi
	ATM RSUD Soeroto	Jl. Dr. Wahidin No. 27 Ngawi
	ATM Capem Walikukun	Jl. Walikukun - Ngrambe
	ATM Capem Karang jati	Jl. Raya Caruban - Karangjati Ngawi
	ATM KK Geneng	Jl. Raya Geneng No 08 Tambakromo Ngawi
	ATM KK Kendal	Jl. Raya Kendal No.13, Kendal
	ATM KCP Ngrambe	Jl. A. Yani RT 04 RW 02 Ngrambe
Jombang	ATM KCP Kedunggalar	Jl. Ry Kedunggalar No. 09 RT 08 RW 06 Ngawi
	ATM KK Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo No. 03 Kec. Jogorogo Ngawi
	ATM KK Kwadungan	Desa Warukalong Kec. Kwadungan Ngawi
	Kantor Cab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim 36
	Pemkab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim no. 137
	Capem Mojoagung	Jl. Raya Kauman No. 207
	ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 38
ATM KCP Ploso	Jl. Raya Ploso - Babat no. 86, Ploso	

ADDITIONAL INFORMATION

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Jombang	ATM KCP Perak	Jl. Raya Perak No. 182, Perak Jombang
	ATM KK Ngoro	Jl. Gubernur Suryo No. 12 Ngoro
	ATM KK Cukir	Jl. Raya Cukir 65
Kraksaan	ATM KK RSUD Waluyo Jati	Jl. Dr. Sutomo No. 1 Kraksaan Probolinggo
	ATM Capem Maron	Jl. Raya No. 695 Maron
	ATM Kantor Cabang	Jl. Raya PB Sudirman No. 144
	ATM K.Kas Dringgu	Jl. Raya No. 1 Dringgu
	ATM KK Ponges Nurul Jadid	Ds. Karanganyar Kec. Paiton Probolinggo
	ATM KK Pemkab	Jl. Raya P. Sudirman 143 Kraksaan
	ATM KK Pemkab	Jl. Raya P. Sudirman 143 Kraksaan
Probolinggo	Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311
	Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311
	ATM KK Pasar Baru	Jl. Panglima Sudirman T 34
	ATM K.Kas Bayeman	Rest Area Jl. Raya Tongas
	ATM Pemkot Prob	Jl. Panglima Sudirman 19
	ATM RSUD Dr Moch Saleh	Jl. Kartini Probolinggo
	ATM Capem Lece	Jl. Raya Lece No. 171 A
	ATM PDAM Kota	Jl. Hayam Wuruk No. 5 Probolinggo
	ATM SMKN 2 Kota	Jl. Mastrip No. 153 Probolinggo
	ATM PUK AMI AMI	Jl. Dr. Sutomo 56 Probolinggo
	ATM BFI Probolinggo	Jl. Brantas Km 1 Probolinggo
	Blitar	Kantor Cab. Blitar
Cabang Pembantu Wlingi		Jl. Urip Sumoharjo No.2
K.Kas RSUD Syuhada Haji		Jl. Lekso Blitar
ATM Capem Srengat		Jl. Mastrip No. 29, Srengat
ATM RS Ngudi Waluyo		Jl. Dr Cipto No. 05, Beru
ATM Sekretaris Pemkot Blitar		Jl. Merdeka no. 105
ATM Cabang		Jl. Hos Cokroaminoto 36 - 38
ATM Kas Kademangan		Jl. Trisula 14, Kec Kademangan
ATM Udanawu		Jl. Blitar Kediri Km 22
ATM KK Kesamben		Jl. Raya Kesamben No. 14 Blitar

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Blitar	ATM KK Pemkab	Jl. Sudanco Supriyadi No. 17 Blitar
	ATM KK RSD Mardi Waluyo	Jl. Kalimantan No. 113 Blitar
	ATM PIPP Kota Blitar	Jl. Moh. Hatta No. 03 Blitar
	ATM Kanigoro	Jl. Kusuma Bangsa RT 02 RW 03 Kanigoro Blitar
	ATM KCP Lodoyo	Jl. Ry Utara RT05 RW01 Kalipang Sutojayan Blt
	ATM SPBU Talun	Jl. Raya Talun Kec. Talun Kab. Blitar
Tulungagung	ATM KK Ponggok	Jl. Panglima Sudirman No. 66 Ponggok Blitar
	Kantor Cab. Tulungagung	Jl. I G. Ngurah Rai No. 1
	Kantor Capem Ngunut	Jl. Adil No. 1
	K.Kas RSUD Dr.Iskak	Jl. Dr. Wahidin 5
	ATM Kantor Cabang	Jl. I G Ngurah Rai No. 1
	ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No 37
	ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No. 37
	ATM KK Kauman	Jl. Semeru No.26 Kauman, Tulungagung
	ATM Capem Bandung	Jl. Panglima Sudirman No.8, Tulungagung
	ATM Pengadilan Agama	Jl. Ir. Soekarno - Hatta 117
	ATM Dinas Pendidikan	Jl. Ki Mangunsarkoro 29
	ATM Kampus Akbid	Jl. Tulungagung - Blitar Km 4
	ATM KCP Campurdarat	Jl. Depok No.01 Campurdarat Tulungagung
	ATM KK Ngantru	Jl. Ry Ngantru Ds. Bendosari Kec. Ngantru Tla
Tuban	Kantor Cab. Tuban	Jl. Basuki Rakhmad 13
	ATM Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 78
	ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rachmad no. 13
	ATM KK. Ponges Langitan	Jl. Raya Tuban - babat
	ATM Unirow	Jl. Raya manunggal no. 61
	ATM Capem Rengel	Jl. Raya timur 114
	ATM Dispenda	Jl. Teuku Umar 3
	ATM RSUD Koesma	Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo 800
	ATM Capem Kerek	Jl. Raya Kerek - Montong No. 1
	ATM Bangilan	Jl. Raya Bangilan No. 248 Tuban

INFORMASI TAMBAHAN

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Tuban	ATM Wisata Sunan Bonang	Jl. Raya Gajah Mada Tuban
	ATM Mall Bravo	Jl. Basuki Rahmat No. 64 Tuban
	ATM Kec. Semanding	Jl. Dr. Wahidin SH Tuban
	ATM KK Palang	Jl. Raya Palang Tuban
	ATM Capem Bancar	Jl. Raya Bulu Bancar No. 85 Tuban
	ATM Kec. Montong	Jl. Raya Montong Tuban
	ATM Kec. Singgahan	Jl. Raya Singgahan Tuban
	ATM Kec. Soko	Jl. Raya Soko Tuban
	ATM Kec. Merakurak	Jl. Raya Merakurak Tuban
	ATM Tambakboyo	Jl. Raya Tuban Semarang
	ATM Jenu	Jl. Raya Jenu Tuban
Mojokerto	Kantor Cab. Mojokerto	Jl. A. Yani 20
	K. Capem Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75
	Stikes Mojokerto	Jl. Raya Jabon No. 86
	K. Cabang	Jl. Ahmad Yani No. 20
	ATM Capem Jayanegara	Jl. Jayanegara 17 Ruko Puri Mojopahit kav VI
	ATM Pemkot Mojokerto	Jl. Gajah Mada 145
	ATM K.Kas Ngoro	Ruko kavling A-10
	ATM Cabang2	Jl. A Yani 20
	ATM Cabang3	Jl. A Yani 20
	ATM Kas Sooko	Jl. Raya Brangkal 258, Sooko
	ATM Jetis	Desa Kupang Kec. Jetis Kab. Mojokerto
	ATM Kas Pacet	Jl. Kartini 45
ATM Samsat Mojokerto	Jl. Jayanegara No. 98 Puri Mojokerto	
ATM RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo	Jl. Raya Surodinawan Kec. Prajuritkulon	
Sumenep	Kantor Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo 49
	Pragaan, Sumenep	Jl. Raya Preduan,
	ATM RSUD Moh.Anwar	Jl. Dr. Cipto 42
	ATM Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo No. 49
	ATM Kemenag	Jl. KH Agus Salim 286
	ATM KK Pemkab Sumenep	Jl. Dr. Cipto No. 33 Sumenep
	ATM Al Amien Pragaan	Dsn. Mornangka RT 002/RW 001 Pragaan

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Sumenep	ATM Swalayan Sakinah	Jl. Adirasa Kompleks Ruko No. 6-7 Kolor Smpn
	ATM KK Ambunten	Desa Ambunten Timur, Kec. Ambunten Sumenep
	ATM KCP Pragaan	Desa Prenduan Kec. Pragaan Sumenep
Sampang	Kantor Cab. Sampang	Jl. Wakhid Hasyim no. 69
	ATM Kec. Omben	Jl. Raya Omben
	ATM K.Kas Ketapang	Jl. Raya Ketapang
	ATM Kant. Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111
	ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111
	ATM Kec. Camplong	Jl. Raya Camplong
	ATM Kec. Torjun	Jl. Raya Torjun
	ATM RSUD Kab. Sampang	Jl. Rajawali 10
	Kantor Kas Banyuates	Jl. Raya Banyuates
	ATM Sreseh	Jl. Raya Sreseh, Kec. Sreseh
	ATM Samsat Sampang	Jl. Sjamsul Arifin, Sampang
ATM Karang Penang	Ds.Karang Penang Oloh Kec.Karang Penang Smpng	
Bangkalan	Kantor Cab. Bangkalan	Jl. KH. Kholil 38
	ATM K.Kas Kwanyar	Jl. Raya sunan cendana kwanyar
	ATM PP.Akbid Ngudihusada	Jl. RE martadinata
	ATM K.Kas Blega	Jl. Raya Blega no.12
	ATM K.Kas Tanjung Bumi	Jl. Raya Paseseh, Tanjung Bumi
	ATM Kantor Cabang	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan
	ATM KK Arosbaya	Jl. Rongkemasan No. 19 Arosbaya, Bangkalan
	Kantor Cab. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 18
RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan	
K. Kas. RSUD.Kodya Pasuruan	Jl. Dr.Wahidin Sudirihusodo 1-2	
K. Capem Pandaan	Jl. Kasri 233	
K. Kas RSUD Pemkot	Jl. Dr. Wahidin S No. 1-4	
ATM K.Kas Purwosari	Jl. Raya Malang-Surabaya No. 75A	
ATM Capem Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442	
ATM Kantor Cabang	Jl. Pahlawan No. 18	
ATM Media Alfa	Jl. Hayam Wuruk No. 21	

ADDITIONAL INFORMATION

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Pasuruan	ATM KK Nongkojajar	Ruko Blok D No 04 Ps Wonosari, Tukur
	ATM Hotel Surya Prigen	Jl. Taman Wisata Prigen, Prigen
	ATM Ngopak (Indomaret)	Jl. Raya Ngopak 61, Ngopak
	ATM Diklat Bank Jatim	Jl. Raya Ngemplak 2B, Prigen
	ATM PIER	Jl. Raya Raci Bangil
	ATM Kas Nguling	Jl. Raya Nguling 95
	ATM Taman Dayu	Jl. Ry Surabaya Malang Km 48 Pandaan
	ATM Giant Mall	Jl. Wachid Hasym
	ATM K. Kas Kejapanan	Jl. Ry Meli'an Kejapanan, Ruko Japanan TC
	ATM Two-M	Jl. Panglima Sudirman No. 116 Pasuruan
	ATM Sukorejo (Indomaret)	Jl. Raya Glagah Sari 343 Prigen-Pasuruan
	ATM Gempol (SPBU)	Jl. Raya Gondanglegi Gempol-Pasuruan
	ATM Kraton (RM Nikmat Rasa)	Jl. Raya Tambakrejo No. 39 Kraton-Pasuruan
	ATM KK Warungdowo	Jl. Warungdowo No. 11 Kec. Pohjentrek
	ATM KK Pasrepan	Jl. Raya Pasrepan Kab. Pasuruan
	ATM Winongan	Jl. Raya Bandaran No. 518 Winongan Pasuruan
Nganjuk	Kantor Pemkab. Nganjuk	Jl. Basuki Rahmat No. 1
	Kantor Cab. Nganjuk	Jl. Gatot Subroto No.8
	Kantor Capem.Kertosono	Jl. Achmad Yani No. 23
	RSUD. Kabupaten	Jl. Dr. Soetomo No. 1
	ATM Capem Tanjunganom	Jl. A.Yani No.29
	ATM RSUD Kertosono	Jl. Supriyadi No. 29
	ATM Capem Brebek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109
	ATM Diva Mart	Jl. Raya Kedondong
	ATM Cabang 2	Jl. Gatot Subroto No 8
	ATM Rejoso	Ds. Talang Kec. Rejoso Kab. Nganjuk
	ATM Samsat Nganjuk	Jl. Kotak Pos No. 7 Candirejo Kec. Loceret
	ATM KK Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya-Nganjuk, Sokomoro
	Tenggalek	ATM Gandusari
Kantor Cab. Tenggalek		Jl. P. Sudirman No. 145

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Tenggalek	ATM K.Kas Kampak	Jl. Raya Kampak
	ATM Kec. Tugu	Jl. Raya Tenggalek-Ponorogo
	ATM Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu
	ATM K.Kas Durenan	Jl. Raya Tenggalek -Tulungagung km 15
	ATM RSUD	Jl. Dr. Soedomo No. 02
	ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman No. 145
	ATM K. Kas Pemda	Jl. Kanjeng Jimat
	ATM Capem Panggul	Jl. Raya Panggul
	ATM Karangan	Jl. Raya Karangan Tenggalek
	ATM Dongko	Ds. Dongko Kec. Dongko Tenggalek
	ATM Munjungan KPRI Sinar Guru	Ds. Munjungan Kec. Munjungan Tenggalek
	ATM Pogalan KPRI Budi	Ds. Bendorejo Kec. Pogalan Tenggalek
	ATM Slawe Watulimo	Jl. Raya Prigi Desa Slawe Kec. Watulimo
	Ponorogo	Kantor Cab. Ponorogo
K.Capem Sumoroto		Jl. Raya Sumoroto No. 5
K.Kas Pemkab		Jl. Alun-Alun No. 3
ATM RSUD Ponorogo		Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo
ATM Capem Jetis		Jl. Sumowati 18, Jetis, Ponorogo
ATM KK Pulung		Jl. Raya Pulung 12, Ponorogo
ATM RSUD Dr Haryono S		Jl. Raya Ponorogo-Pacitan
ATM KK Balong		Jl. Ponorogo-Pacitan Ds. Balong Kec. Balong
ATM KK Jenangan		Jl. Raya Jenangan Ds. Jenangan Kec. Jenangan
ATM RSU Muslimat		Jl. Jendral Ahmad Yani No. 155 Ponorogo
ATM SPBU Slahung		Jl. Soekarno Hatta No. 39 Slahung Ponorogo
ATM Kota (Hotel Aman)		Jl. Soekarno Hatta No. 14 Ponorogo
ATM Pasar Sawoo		Jl. Ponorogo - Tenggalek
ATM RSUD Darmayu	Jl. Dr. Soetomo No. 44 Ponorogo	
ATM Kec. Sukorejo	Jl. Ponorogo - Magetan	
Pacitan	Kantor Cab. Pacitan	Jl. A. Yani No. 47
	Kantor Kas Ngadirejo	Ds.Wiyoro Kec.Ngadirejo

INFORMASI TAMBAHAN

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Perak	Kantor Cab. Perak Sby	Jl. Perak Timur 262
	Kantor Kas Pelindo III Surabaya	Jl.Perak Timur No. 620
	ATM Barunawati	Jl. Perak Barat No. 173
	ATM Center PT. TPS	Jl. Tanjung Mutiara No.1, Surabaya
	ATM Capem Rajawali	Jl. Rajawali No. 12 Kec. Krembangan
	ATM KCP Benowo	Jl. Ry Sememi Ruko Western Reg. Blok I-9
Kangean	ATM Cabang Kangean	Jl. Sriwijaya No. 431 Sumenep
	ATM Cabang	Jl. Sriwijaya No. 431 Arjasa Sumenep
Jakarta	Kantor Cab. Jakarta	Jl. P. Sudirman 86
	K.Capem Monginsidi Jakarta	Jl. Wolter Monginsidi No.61 B
	ATM Mangga Dua	M Mangga Dua No RM/4 Kec Sawah Besar Jkt Pst
	ATM Capem. Bekasi	Ruko Suncity Square BlokC-5 Jl Mayor Hasibuan
	ATM Capem. Depok	Jl. Margonda 469 Kel. Pondok Cina Kec. Beji
	ATM Capem. Kelapa Gading	Jl. Boulevard-Raya Plaza Kelapa Gading C-8
	ATM Capem. Tangerang	Ruko Alam Sutera-S. Niaga I/8 Jl.Raya Serpong
	ATM Cabang	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jkt
	ATM KCP Mangga Dua	Jl.Kayu Bsr No.11 Tegal Alur Kalideres Jakbar
	Batu	Kantor Cab. Batu
Kantor Pemerintah Kodya		Jl. PB. Sudirman No. 98 Batu

ATM		
Cabang Branch	Nama Name	Alamat Address
Batu	ATM Toko Brawijaya	Jl. Diponegoro No. 86 Batu
	ATM SPBU Pendem	Jl. Ir. Soekarno RT 03 RW 08 Junrejo Batu
	ATM Kec. Bumiaji	Jl. Raya Selecta No. 36 Batu
	ATM PP RS Paru	Jl. A. Yani 10-13 Batu
Bawean	K. Cabang	Jl. Kawedanan No. 3 Sangkapura
	ATM K.Kas Tambak	Jl. Raya Tambak
	ATM Cab. Bawean	Jl. Kawedanan No. 3 Bawean
	ATM Ponges Hasan Jufri	Dsn.Kebunagung Ds.Lebak Kec. Sangkapura Bawean
Pare	Kantor Cab. Pare	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare
	ATM RSUD Pare	Jl. PK Bangsa 01
	ATM KK Kepung	Jl. Harinjing, Kec Kepung
	ATM RS Amelia	Jl. Pahlawan 25 A, Pare
	ATM KCP Kandangan	Jl. Malang No. 35 RT 001 RW 004
	ATM RSUI Madinah	Jl. Raya Sukosari No. 32 Kasembon Malang
	ATM Kampung Inggris	Jl. Veteran No.29 RT01 RW12 Ds.Palem Kec.Pare
	ATM KK Kunjang	Jl. Brigjen Katamso No. 100 RT01 RW01 Kunjang
	ATM Klinik Asyifak Graha Medika	Dsn Kencong RT10 RW02 Jl. Raya Pare Kandangan
	HR. Muhammad	Komplek TVRI Jawa Timur
K.Cabang HR Muhammad		Jl. HR.Muhammad No.149-A
Kepanjen	ATM Pemkab	Jl. Raden Panji 154 Kepanjen Malang
	ATM KCP Donomulyo	Jl. Raya Donomulyo Kab. Malang

10

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 143	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan :

We, the undersigned:

1. Nama **R. Soeroso**
Alamat Kantor **Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya**
Alamat Domisili **Jl. Nusa Indah Atas 1- A Malang**
Nomer Telepon **031 – 5310090 ext. 206**
Jabatan **Direktur Utama/President Director**
2. Nama **Rudie Hardiono**
Alamat Kantor **Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya**
Alamat Domisili **Jl. Mandasia No. 11 Malang**
Nomer Telepon **031 – 5310090 ext. 231**
Jabatan **Direktur Operasional/Operational Director**

*1. Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position*

*2. Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;

2. The financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. All information in the financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 07 Januari 2017/ January 07, 2017 



R. Soeroso
Direktur Utama/President Director


Rudie Hardiono
Direktur Operasional/Operational Director

No. 001/04/RSI/II/17

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No.001/04/RSL/II/17

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the the year ended December 31, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Halaman 2**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

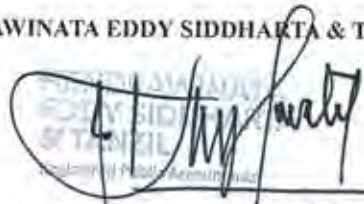
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL**Dra. Rita Susilowati L., Ak., CPA**Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License No.AP.0365*7 Januari 2017 / *January 7, 2017*

*RSL/ARY/Sd

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2016	Catatan/ Notes	2015	ASSETS
Kas	1.709.884	2b,2c,2e,3	2.112.006	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	2b,2c 2e,2f,4	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.694	2b,2c, 2e,2f,2k,5	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	2b,2c, 2d 2e,2g,2k,6	3.023.916	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.528.397	2b,2c,2h, 2k,7	5.502.076	Marketable securities
Tagihan lainnya	65.754	2c,2i,2k,8	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d, 2j,2k,9,33		Loans
- Pihak berelasi	108.621		101.643	Related parties -
- Pihak ketiga	29.566.801		28.310.356	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	29.675.422		28.411.999	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.322.355)	2k,9, 36e	(988.253)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	28.353.067		27.423.746	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327.840	2b, 2c,10	367.767	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	365.593	2l,2n, 2w,11	342.728	Prepaid expenses
Aset tetap		2m,12		Fixed assets
Biaya perolehan	1.280.703		695.853	Cost
Akumulasi penyusutan	(423.283)		(356.705)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	857.420		339.148	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	201.840	2u,18f	110.609	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	86.856	13	105.045	Other assets, net
JUMLAH ASET	43.032.950		42.803.631	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	322.798	2c,14	454.844	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2b,2c,2d,		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	4.834.579	2p,15,33	7.326.361	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	27.964.078		26.937.559	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>32.798.657</u>		<u>34.263.920</u>	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		2c,2d,2q 16,33		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	151.681		169.276	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1.066.504		683.915	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>1.218.185</u>		<u>853.191</u>	<i>Total deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	972.799	2c,2r,17	490.214	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	93.025	2u,18a	20.626	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	314.493	2c,19	293.065	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	<u>103.421</u>	2b,2c,2w,20	<u>132.310</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>35.823.378</u>		<u>36.508.170</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A - 24.000.000.000 saham				<i>Series A - 24,000,000,000 shares -</i>
- Seri B - 12.000.000.000 saham				<i>Series B - 12,000,000,000 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A - 11.934.147.982 saham				<i>Series A - 11,934,147,982 shares -</i>
- Seri B - 3.010.909.600 saham (2015: 2.983.537.000 saham)	3.736.264	21d	3.729.421	<i>Series B - 3,010,909,600 shares - (2015: 2,983,537,000 shares)</i>
Surplus revaluasi aset tetap	516.246		-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian pengukuran kembali program imbangan pasti - setelah pajak tangguhan	(1.209)		-	<i>Remeasurement loss of defined benefit pension plans - net off deferred tax</i>
Tambahan modal disetor - neto	514.843	2x,22	509.368	<i>Other paid-in capital - net</i>
Saldo laba		21e		<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	1.415.212		1.170.964	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>1.028.216</u>		<u>885.708</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>7.209.572</u>		<u>6.295.461</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>43.032.950</u>		<u>42.803.631</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.904.378	2d,2s,2t,25,33	4.703.655	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.446.372)	2d,2s,26,33	(1.579.710)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.458.006		3.123.945	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	97.923	2p,2q	67.923	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	29.559		33.448	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	73.651		96.803	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	6.393	2t	7.886	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	142.225	27	133.098	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	349.751		339.158	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.060.045)	2w,29,47	(945.755)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(652.706)	30	(586.292)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(509.700)	2k,28	(599.046)	Provision for impairment losses on financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek, neto	(155)		-	Unrealized losses from changes in fair value of securities, net
Beban lainnya	(133.569)	31	(135.111)	Other expenses
Jumlah beban operasional	(2.356.175)		(2.266.204)	Total operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.451.582		1.196.899	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(214)	2b	24.712	Gain (loss) on foreign exchange
Beban non-operasional	(30.100)		(5.114)	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	10.547		10.684	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	2m,12	74	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan penjualan efek-efek, neto	332	2m,12	33	Gain on sale of securities, net
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	72		-	Gain from changes in fair value of trading securities
Lainnya	19.909	31	33.965	Others
Pendapatan non-operasional, neto	546		64.354	Non-operating income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.452.128		1.261.253	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(423.912)	2u,18b,18d	(376.750)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.028.216		884.503	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	537.756		-	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.612)		-	Remeasurement loss of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait	(21.106)		-	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.543.254		884.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	68,88	2v,32	59,29	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**For the years ended
December 31, 2016 and 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor-neto/ Other paid-in capital- net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement loss of defined benefit pension plans	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	December 31, 2014
					Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2014	3.729.421	509.368	-	-	865.762	939.084	6.045.635	<i>December 31, 2014</i>
Penyesuaian penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan <i>murabahah</i>	-	-	-	-	-	1.205	1.205	<i>Adjustment implementation of PSAK 50, 55 and 60 to impairment of murabahah</i>
Saldo per 1 Januari 2015 setelah penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan <i>murabahah</i>	3.729.421	509.368	-	-	865.762	940.289	6.044.840	<i>Balance as of January 1, 2015 after implementation of PSAK 50, 55 and 60 to impairment of murabahah</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	305.202	(305.202)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(624.491)	(624.491)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dana Sinoman	-	-	-	-	-	(9.391)	(9.391)	<i>Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	884.503	884.503	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2015	3.729.421	509.368	-	-	1.170.964	885.708	6.295.461	December 31, 2015
Eksekusi program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	6.843	5.475	-	-	-	-	12.318	<i>Executed program of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	239.819	(239.819)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(641.460)	(641.460)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dana Sinoman	-	-	-	-	4.429	(4.429)	-	<i>Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	516.246	(1.209)	-	1.028.216	1.545.253	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2016	3.736.264	514.843	516.246	(1.209)	1.415.212	1.028.216	7.209.572	December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	4.920.825		4.667.638	Receipts of interest, sharia, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	276.100		244.527	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	73.651		96.803	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	30.860		69.353	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(30.100)		(5.114)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(1.412.098)		(1.573.068)	Payments of interest, sharia, fees and
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.055.901)		(943.540)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum	(747.852)		(843.418)	Payments of general
Pembayaran pajak	(464.049)		(442.877)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.591.436		1.270.304	Net cash received before changes in
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(1.439.021)	9	(2.479.095)	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(8.964)	8,13	(68.890)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	(132.046)	14	139.569	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(1.465.263)	15	3.993.596	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	364.994	16	241.409	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	(43.224)	20	53.460	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.132.088)		3.150.353	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	2.197.500	7	(2.164.444)	Purchase of marketable securities held-to-maturity
Perolehan aset tetap	(47.411)	12	(67.707)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		74	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.150.089		(2.232.077)	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan pinjaman	482.585		173.230	Additional borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham	12.318		-	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen	(641.460)		(624.491)	Payments of cash dividends
Pembentukan dana sinoman	-	21e	(9.391)	Set up of sinoman fund
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(146.557)		(460.652)	Net cash used in financing activities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
Kenaikan neto kas dan setara kas	871.444		457.624	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.575.371		8.117.680	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(291)	2b	67	<i>Effects of foreign currencies exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.446.524		8.575.371	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.709.884	3	2.112.006	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	4	3.345.232	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	85.694	5	94.140	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.946.266	6	3.023.993	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	200.000		-	<i>Deposits Certificates of Bank Indonesia - mature within three months or less in case acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	9.446.524		8.575.371	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Domestic Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No. I/c dated February 1, 1977. This regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. of 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 of 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended, with the latest No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 dated April 27, 2015.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak banyaknya 105.915.000 lembar saham atau 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Program Hak Opsi MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah selesai dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016 dengan harga Rp450 per saham (dalam Rupiah penuh), dengan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 27.372.600 lembar saham atau 0,71% dengan jumlah nominal sebesar Rp12.317.670.000 (dalam Rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum 105,915,000 shares or 0.71% the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

Option Programme MESOP in Period 2016 Phase I has been completed from August 1, 2016 to September 13, 2016 at a price of Rp450 (in full Rupiah) per share, with the total number of shares purchased by participants who have the option (MESOP) as much as 27,372,600 shares or 0,71% with a total nominal value of Rp12,317,670,000 (in full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiyanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No.103 tanggal 24 Juni 2016.

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-181/KR.04/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

2015

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Hadi Sukrianto
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiyanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 8 April 2015.

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-283/KR.31/2015 tanggal 16 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit Director
Operational Director
Compliance Director

The composition of the Bank's management is in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.103 dated June 24, 2016.

The composition of the Bank's management has been recorded in administrative of Financial Service Authority through letter No.S-181/KR.04/2016 dated October 5, 2016.

The composition of the Bank's management is in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.23 dated April 8, 2015.

The composition of the Bank's management has been recorded in administration Financial Service Authority through letter No.S-283/KR.31/2015, dated December 16, 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

Ketua	Heru Santoso	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

2015

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Nurhadi	Member

2015

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Guritno Sandjaja Putra	Member

2015

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Guritno Sandjaja Putra	Member

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Akhmad Djauhari	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Arif Sulthoni	Sub Division Head

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2015

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Suprayitno	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Akhmad Djauhari	Sub Division Head

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

Pemimpin Divisi	Ferdian Timur Satyagraha	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Tjitjuk Soesilo Pribadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head

2015

Pemimpin Divisi	Agus Abdullah	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Tjitjuk Soesilo Pribadi	Sub Division Head

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 3.446 dan 3.405 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2016 and 2015, the Bank has 3,446 and 3,405 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 188 kantor kas, 171 *payment point*, 6 *payment point* Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 686 *ATM (Automated Teller Machine)*, 13 *ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine)*, 2 *ADM (Automated Deposit Machine)*, 79 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

d. Office network

As of December 31, 2016, the Bank has 40 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia branches and 158 conventional sub-branches, 8 Sharia sub-branches, 188 cash offices, 171 payment points, 6 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 686 ATMs (Automated Teller Machines), 13 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 79 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 5 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 7 kantor cabang pembantu Syariah, 185 kantor kas, 170 *payment point*, 1 *payment point* Syariah, 97 kantor layanan Syariah, 679 *ATM (Automated Teller Machine)*, 9 *ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine)*, 2 *ADM (Automated Deposit Machine)* dan 71 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

While as of December 31, 2015, the Bank has 40 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 5 Sharia branches and 158 conventional sub-branches, 7 Sharia sub-branches, 185 cash offices, 170 *payment points*, 1 Sharia *payment point*, 97 Sharia service offices, 679 *ATMs (Automated Teller Machines)*, 9 *ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines)*, 2 *ADM (Automated Deposit Machines)* and 71 Cash *ATM vehicles* located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No.101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.103, "Akuntansi Salam", PSAK No.104, "Akuntansi Istishna", PSAK No.105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No.107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

Statement of compliance (continued)

Financial statements were prepared according to PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which became effective on January 1, 2015.

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK No.101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No.102, "Accounting for Murabahah", PSAK No.103, "Accounting for Salam", PSAK No.104, "Accounting for Istishna", PSAK No.105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No.106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK No.107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2016	2015	
1 Poundsterling Inggris Raya	16.555	20.439	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	14.176	15.057	Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	13.473	13.785	United States Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	11.507	11.452	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Australia	9.723	10.084	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	9.312	9.759	Singapore Dollar 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	3.592	3.673	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Yuan China Renminbi	1.939	-	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	1.737	1.779	Hong Kong Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	-	3.211	Malaysian Ringgit 1/Rp

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah kurang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

On January 1, 2016, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and Interpretations of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment PSAK 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 19: "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- ISAK 30: "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- PSAK 5 (penyesuaian 2015): "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK 13 (penyesuaian 2015): "Properti Investasi", menjelaskan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- *Amendment of PSAK 19: "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 that the revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.*
- *Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Worker Contribution" simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.*
- *ISAK 30: "Fees", is an interpretation of PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in PSAK 46: "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.*
- *PSAK 5 (adjustment 2015): "Operating Segments" Added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that similar characteristics.*
- *PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.*
- *PSAK 13 (adjustment 2015): "Property Investment", explain of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determined if the transaction is the purchase of an asset or business combination.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 16 (penyesuaian 2015): "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud", mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto maupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi: (i) Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri; (ii) Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 25 (penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK 53 (penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK 68 (penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- PSAK 16 (adjustment 2015): "Fixed Assets", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- PSAK 19 (adjustment 2015): "Intangible Assets", clarifies that in PSAK 16 dan PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.
- PSAK 22 (adjustment 2015): "Business Combinations", clarifies: (i) Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself; (ii) All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.
- PSAK 25 (adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to PSAK 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- PSAK 53 (adjustment 2015): "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- PSAK 68 (adjustment 2015): "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of financial asset or financial liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of PSAK 55.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2016 to the financial statements of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities

Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara, surat utang jangka menengah, *Negotiable Certificate of Deposit* dan obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, Certificates of Deposits of Bank Indonesia, Government Bonds, medium term notes, Negotiable Certificate of Deposit and bonds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with *credit derivatives* or *interest rate swaps*, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *pass-through arrangement*; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)
a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyesihan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban
a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

- (iv) Derecognition (continued)
a. Financial assets are derecognized when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- (v) Income and expense recognition
a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. *conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(x) Aset keuangan murabahah

Aset keuangan *murabahah* dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan *murabahah*, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (revisi 2014), ”Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK 60 (revisi 2014), ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- in the principal market for the assets and liabilities; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

(x) Murabahah financial assets

The financial assets *murabahah* is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets *murabahah* transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation”, PSAK 55 (revised 2014), ”Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and PSAK 60 (revised 2014), ”Financial Instruments: Disclosures”.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 33.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 33.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksa dana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
2. *Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Surat-surat berharga (lanjutan)

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

3. *Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivable.

k. Loans and sharia receivables

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Efektif 1 Januari 2015, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined.

Effective January 1, 2015 , transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses .

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk *suspense accounts*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

l. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of suspense accounts.

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. *significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows: (continued)

- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tetapi tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rate analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 7 (tujuh) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated individually for impairment if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 7 (seven) years in calculating the *Probability of Default (PD)* and *Loss Given Default (LGD)*.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms. If loans, receivables or held-to-maturity investment have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan penyisihan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in allowance of impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Otoritas Jasa Keuangan's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles. In accordance with PSAK 102 (revised 2013) and the aforementioned Financial Service Authority's Letter, the transition rule for collective impairment calculation is effective from January 1, 2015.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabahah receivables that has been impaired is recognised based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default (PD)* dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default (LGD)*.

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan untuk tahun 2015 digolongkan berdasarkan *Bank Wide* pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dampak dari penerapan estimasi penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* telah diakui dalam saldo laba tahun 2014.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The classification characteristics of risk loan in year 2015 is classified based on Bank Wide murabaha financing and is evaluated every 1 (one) year.

The implementation effects of impairment of murabaha financing are recognized in retained earning in 2014.

In determining the allowance for losses (except murabaha receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Islamic Banks and Business Unit Sharia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi
(lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dihapusbukukan dari penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut tidak dapat tertagih lagi.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of commitments and contingencies
(continued)

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Estimated losses from off-balance-sheet transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from productive assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

The commitment and contingent transactions written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and losses of impairment value, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 12).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 12).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

o. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extensions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

o. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) *Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

q. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito on call merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from customers (continued)

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings* are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (*nisbah*) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and
 - ii. *Mudharabah mutlaqah deposits* are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (*nisbah*) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, *wadiah current accounts*, *mudharabah savings* and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin efektif*). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Interest income and expenses (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pendapatan - provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue - commissions and fees (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

v. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No.13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No.13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM tanggal 22 Juni 2016, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-70/NB.1/2016 tanggal 11 Nopember 2016.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM dated on June 22, 2016, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its employees who are registered in Financial Institutions Fund Pensiun of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank. The pension fund regulation is approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-70/NB.1/2016 dated Nopember 11, 2016.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Director's decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors (continued)

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ac. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Segment information (continued)

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

ad. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ae. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas dana yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 18f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 47).

Penurunan nilai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 36e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 18f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 47).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 36e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 36e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 7 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)* karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 36e):

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 7 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 9).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 9).

Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 12).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS

	2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		1.706.795
Dolar Amerika Serikat	170.520	2.297
Riyal Saudi Arabia	112.924	406
Yen Jepang	923.000	106
Dolar Singapura	10.800	101
Euro	5.985	85
Poundsterling Inggris Raya	3.320	55
Yuan China Renminbi	9.423	18
Dolar Australia	1.660	16
Dolar Hong Kong	2.660	5
Jumlah mata uang asing		3.089
Jumlah kas		1.709.884

3. CASH

	2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
		2.108.790	Rupiah
	127.483	1.758	United States Dollar
	89.239	328	Saudi Arabian Riyal
	141.000	16	Japanese Yen
	55.018	537	Singapore Dollar
	28.765	433	Euro
	300	6	Great Britain Poundsterling
	-	-	Chinese Yuan Renminbi
	12.015	121	Australian Dollar
	9.730	17	Hong Kong Dollar
		3.216	Total foreign currencies
		2.112.006	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp159.692 dan Rp157.786.

Cash in Rupiah as of December 31, 2016 and 2015, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp159,692 and Rp157,786, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		2.496.596
Dolar Amerika Serikat	600.000	8.084
Jumlah giro pada Bank Indonesia		2.504.680

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
		3.334.066	Rupiah
	810.000	11.166	United States Dollar
		3.345.232	Total current accounts with Bank Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 6,5% (Rp2.408.694) dan sekunder 4% (Rp1.482.271) pada tanggal 31 Desember 2016 dan primer 7,5% (Rp3.083.243) dan sekunder 4% (Rp1.644.397) pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk mata uang asing 8% (USD447.230 (dalam angka penuh) setara dengan Rp6.025) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 8% (USD308.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.246) pada tanggal 31 Desember 2015 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
GWM Rupiah			Statutory Reserves in Rupiah
Utama	6,51%	7,95%	Primary
Sekunder	4,15%	6,92%	Secondary
GWM mata uang asing			Statutory Reserves in foreign exchange
Utama	10,73%	21,06%	Primary
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
GWM Rupiah			Statutory Reserves in Rupiah
Utama	6,17%	6,17%	Primary

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No.6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No.8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No.10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 6.5% (Rp2,408,694) and secondary 4% (Rp1,482,271) as of December 31, 2016 and primary 7.5% (Rp3,083,243) and secondary 4% (Rp1,644,397) as of December 31, 2015, and foreign currency of 8% (USD447,230 (in full amount) equivalent with Rp6,025) as of December 31, 2016 and 8% (USD308,000 (in full amount) equivalent with Rp4,246) as of December 31, 2015 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The minimum statutory reserves ratio requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

The statutory reserves ratio as of December 31, 2016 and is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 regarding "Third amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". The statutory reserves ratio as of December 31, 2015 and is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "Second amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2016 and 2015 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No.6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No.8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No.10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2016	2015
PT Bank Central Asia Tbk	24.016	48.014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.570	2.520
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	560	721
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140	149
Jumlah Rupiah	27.286	51.404
Mata uang asing:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.367	5.863
PT Bank Central Asia Tbk	7.234	1.609
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.217	-
Deutsche Bank AG	1.551	21.607
PT Bank ICBC Indonesia	39	-
DBS Singapore Ltd	-	13.657
Jumlah mata uang asing	58.408	42.736
Jumlah giro pada bank lain, neto	85.694	94.140

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Rupiah
Foreign currencies:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank ICBC Indonesia
DBS Singapore Ltd
Total foreign currencies
Total current accounts with other banks, net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As of December 31, 2016 and 2015, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent
Rupiah		27.286
Dolar Amerika Serikat	4.095.414	55.175
Dolar Singapura	166.530	1.551
Euro	57.527	815
Poundsterling Inggris Raya	41.961	695
Dolar Hongkong	69.489	121
Yuan China Renminbi	20.038	39
Yen Jepang	102.269	12
Ringgit Malaysia	-	-
Jumlah mata uang asing		<u>58.408</u>
Jumlah giro pada bank lain, neto		<u>85.694</u>

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2016	2015
Rupiah	0,16%	0,28%
Mata uang asing	0,48%	0,00%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp857 dan Rp941 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By currency

	2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
		51.404	Rupiah
	2.576.994	35.524	United States Dollar
	145.530	1.420	Singapore Dollar
	173.283	2.609	Euro
	143.940	2.942	Great Britain Poundsterling
	80.844	144	Hongkong Dollar
	-	-	Chinese Yuan Renminbi
	837.883	96	Japanese Yen
	271	1	Malaysian Ringgit
		<u>42.736</u>	Total foreign currencies
		<u>94.140</u>	Total current accounts with other banks, net

c. Interest rates per annum:

	2015	
Rupiah	0,28%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	Foreign currencies

d. By relationship

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectibility

Current accounts with other banks as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp857 and Rp941, respectively.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 36e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2016	2015
Rupiah:		
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.025.000	275.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	425.000	455.000
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	65.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	35.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000	-
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	4.250	9.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	250.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000
PT Bank BRISyariah	-	175.000
PT Bank Aceh	-	175.000
	<u>1.679.250</u>	<u>1.539.500</u>
Interbank call money:		
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	250.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	75.000	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	75.000	30.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	30.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	45.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	25.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	75.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	50.000
PT Bank Resona Perdania	-	30.000
	<u>1.270.000</u>	<u>1.280.000</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	Rupiah:
	<i>Time deposits and deposits on call:</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	<i>PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Others (Rural Bank)	<i>Others (Rural Bank)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRISyariah	<i>PT Bank BRISyariah</i>
PT Bank Aceh	<i>PT Bank Aceh</i>
	<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	<i>PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bali</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	<i>PT Bank Resona Perdania</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2016	2015
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1.997.100	204.500
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(425)	(84)
	1.996.675	204.416
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	3.023.916

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp85.500 dan Rp805.000.

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	2016	2015
Rupiah	8,40%	8,15%
Mata uang asing	0,11%	0,00%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp29.493 dan Rp28.195 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Less: Unamortized interest
Total placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2016 and 2015, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp85,500 and Rp805,000, respectively.

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2016 and 2015 are less than or until 1 month.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

Rupiah
Foreign currencies

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp29,493 and Rp28,195, respectively.

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2016 and 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- h.** Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- h.** Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 36e.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2016		2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:					Rupiah:
Diperdagangkan					Trading
Obligasi					Bonds
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)					PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B	50.000	50.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A
Jumlah diperdagangkan	100.000	100.000	-	-	Total trading
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp161 dan Rp1.980 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	200.000	199.839	550.000	548.020	Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp161 and Rp1,980 as of December 31, 2016
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp0 dan Rp23.982 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	-	-	700.000	676.018	Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp0 and Rp23,982 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
Surat Utang Jangka Menengah					Medium Term Notes
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	115.000	114.998	115.000	114.997	MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
MTN Kimia Farma Tahun 2016	30.000	30.000	-	-	MTN Kimia Farma Tahun 2016
MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013	-	-	130.000	129.010	MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013
MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013	-	-	120.000	120.000	MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013
MTN BFI Finance Indonesia IV Seri A Tahun 2015	-	-	110.000	109.987	MTN BFI Finance Indonesia IV Seri A Tahun 2015
MTN Kimia Farma Tahun 2014	-	-	50.000	50.000	MTN Kimia Farma Tahun 2014
Surat Utang Negara					Government Bonds
SPN12170106	415.000	414.640	-	-	SPN12170106
FR0028	194.081	194.080	25.246	25.246	FR0028
SPN12170511	163.000	159.575	-	-	SPN12170511
FR0060	150.000	150.000	-	-	FR0060
SR006	145.500	145.500	-	-	SR006
SPN12170804	100.000	96.622	-	-	SPN12170804
SPN03170209	100.000	99.355	-	-	SPN03170209
SR008	60.000	60.000	-	-	SR008
SPNS03170112	50.000	49.913	-	-	SPNS03170112
SPNS19042017	48.500	48.094	-	-	SPNS19042017
SR007	45.000	45.000	-	-	SR007
PBS009	24.320	24.320	-	-	PBS009
FR0030	-	-	465.000	465.000	FR0030
PBS008	-	-	286.244	285.559	PBS008
SPNS 07042016	-	-	275.000	270.193	SPNS 07042016
SPNS 04052016	-	-	200.000	195.184	SPNS 04052016
SPN 12160107	-	-	100.000	99.891	SPN 12160107
SPN 12160401	-	-	100.000	98.280	SPN 12160401
SPN 12160304	-	-	50.000	49.452	SPN 12160304
SPN 12160708	-	-	50.000	47.653	SPN 12160708
SPN 12161015	-	-	50.000	47.227	SPN 12161015
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)					Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
NCD II BTMU Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-	100.000	96.570	NCD II BTMU Tahap I Tahun 2015 Seri A
NCD II PT Bank Commonwealth Tahap VI Tahun 2015	-	-	50.000	49.417	NCD II PT Bank Commonwealth Tahap VI Tahun 2015
NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri B	-	-	50.000	48.690	NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri B
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	-	-	50.000	48.016	NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A
NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri A	-	-	35.000	34.850	NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri A

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)					
Obligasi					Held-to-maturity (continued)
<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>					Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000		100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000		100.000	100.000
<i>PT Medco Energi Internasional Tbk</i>					<i>PT Medco Energi Internasional Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	100.000	100.000		100.000	100.000
<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>					<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	40.000	40.000		40.000	40.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-		40.000	40.000
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-		12.000	12.000
<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>					<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri A	48.000	48.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri A	36.000	36.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri A	-	-		74.000	74.000
<i>PT Astra Sedaya Finance</i>					<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A	30.000	30.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri A	-	-		120.000	120.000
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-		100.000	100.000
<i>PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero)</i>					<i>PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero)</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap II Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap VII Tahun 2016 Seri A	25.000	25.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap V Tahun 2015 Seri A	-	-		70.000	69.997
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	-		15.000	14.874
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>					<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri B	50.000	50.000		50.000	50.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.000		20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-		38.000	37.953
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A	-	-		25.000	25.000
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>					<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	50.000	50.000		50.000	50.000
<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>					<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	50.000	50.000		50.000	50.000
<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>					<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	20.000	20.000		20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	20.000	20.000		-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-		60.000	60.000
<i>PT Intiland Development Tbk</i>					<i>PT Intiland Development Tbk</i>
Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013 Seri A	-	-		100.000	100.000
Obligasi II Intiland Development Tahun 2016	30.000	30.000		-	-
<i>PT Bank BNI Syariah</i>					<i>PT Bank BNI Syariah</i>
Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015	25.000	25.000		25.000	25.000
<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>					<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI I Tahap II Tahun 2016	25.000	25.000		-	-

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2016			2015			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)							Held-to-maturity (continued)
Obligasi							Bonds
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)							PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	20.000		20.000	20.000		20.000	Obligasi I PTPN X Tahun 2013
PT Bank CIMB Niaga Tbk							PT Bank CIMB Niaga Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	20.000		19.786	20.000		19.548	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
PT Bank Pan Indonesia Tbk							PT Bank Pan Indonesia Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012	20.000		19.772	20.000		19.556	Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012
PT Hutama Karya (Persero)							PT Hutama Karya (Persero)
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B	15.000		15.000	15.000		15.000	Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri A	-		-	65.000		65.000	Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri A
PT WOM Finance Tbk							PT WOM Finance Tbk
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	15.000		15.000	15.000		15.000	Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B
PT Federal International Finance Tbk							PT Federal International Finance Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000		10.000	10.000		10.000	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-		-	100.000		100.000	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	-		-	90.000		90.000	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
PT Bank Permata Tbk							PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	6.100		6.100	6.100		6.100	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B	-		-	19.000		19.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk							PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A	-		-	50.000		50.000	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A	-		-	40.000		40.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A
PT BCA Finance							PT BCA Finance
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-		-	50.000		50.000	Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	-		-	25.000		25.000	Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	-		-	25.000		25.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
PT Bank Maybank Indonesia							PT Bank Maybank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B	-		-	17.000		16.981	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara							PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	-		-	15.000		15.000	Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank							Interbank Mudharabah Investment Certificate
PT Bank BRISyariah	200.000		200.000	-		-	PT Bank BRISyariah
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	100.000		100.000	-		-	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000		75.000	-		-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	60.000		60.000	-		-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)	50.000		50.000	-		-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)
Reksadana Wika Realty	80.000		80.000	80.000		80.000	Wika Realty Mutual Funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	6.424		6.424	2.807		2.807	Domestic L/C
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.436.925		3.428.018	5.555.397		5.502.076	Total held-to-maturity
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Wesel ekspor	28.165	379	379	-		-	Export bill
Jumlah surat berharga	3.537.304		3.528.397	5.555.397		5.502.076	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Wijaya Karya Realty sejumlah 16 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2018.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan penerbit

	2016	2015
Bank Indonesia	199.839	1.174.038
Pemerintah Republik Indonesia	1.487.102	1.583.685
Perbankan :		
PT Bank BRI Syariah	200.000	-
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	125.000	84.871
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	114.998	114.997
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	100.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000	261.963
PT Bank Syariah Bukopin	60.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)	50.000	-
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.786	67.564
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.769	19.556
PT Bank Permata Tbk	6.100	25.100
PT Bank Commonwealth	-	132.957
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	-	96.570
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	90.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	25.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	16.981
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	15.000
	940.653	1.025.559

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, mutual fund securities represents mutual funds of PT Wijaya Karya Realty amounting to 16 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 6, 2018.

b. By relationship

As of December 31, 2016 and 2015, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. By issuers

Bank Indonesia
Government of the Republic of Indonesia
Banking:
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Commonwealth
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

	2016	2015
Korporasi		
PT Toyota Astra Financial Services	200.000	200.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000	92.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	84.000	183.987
PT Astra Sedaya Finance	80.000	220.000
PT Wijaya Karya Realty	80.000	80.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000	-
PT Mandiri Tunas Finance	40.000	80.000
PT Intiland Development Tbk	30.000	100.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000	50.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	80.000
PT WOM Finance Tbk	15.000	15.000
PT Federal International Finance	10.000	250.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	120.000
PT BCA Finance	-	75.000
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	2.807
Lain-lain	6.803	-
	<u>900.803</u>	<u>1.718.794</u>
Jumlah surat-surat berharga	<u>3.528.397</u>	<u>5.502.076</u>

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Error! Not a valid link.

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers (continued)

	2016	2015	
			<i>Corporate:</i>
			<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
			<i>PT Medco Energi International Tbk</i>
			<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
			<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
			<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
			<i>PT Wijaya Karya Realty</i>
			<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
			<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
			<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
			<i>PT Intiland Development Tbk</i>
			<i>PT Kimia Farma Tbk</i>
			<i>PT Perkebunan Nusantara X (Persero)</i>
			<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
			<i>PT WOM Finance Tbk</i>
			<i>PT Federal International Finance</i>
			<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>
			<i>PT BCA Finance</i>
			<i>Domestic L/C</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total marketable securities</i>

d. By rating

The ratings of marketable securities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Bank Indonesia	-	-	1.174.038	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	-	-	1.583.685	Government Bonds
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	261.963	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	250.000	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	220.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	200.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Commonwealth	Fitch National	AAA(idn)	132.957	PT Bank Commonwealth
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch National	AA+(idn)	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Bank Sumitomo Mitsui	Pefindo	idAAA	114.997	PT Bank Sumitomo Mitsui
PT BFI Finance Tbk	Fitch National	A+(idn)	183.987	PT BFI Finance Tbk
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000	PT Medco Energi International Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	Fitch National	A(idn)	96.570	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	92.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch National	AA+(idn)	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	84.871	PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	80.000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Wika Realty	Pefindo	idBBB+	80.000	PT Wika Realty
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA	80.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	Fitch National	AAA(idn)	75.000	PT BCA Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	67.564	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	50.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	50.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	25.100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Pefindo	idA	25.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+	25.000	PT Bank BNI Syariah
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB+	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	19.556	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Fitch National	AAA(idn)	16.981	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	idA	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA(idn)	15.000	PT WOM Finance Tbk
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	2.807	Domestic L/C
Jumlah surat-surat berharga			5.502.076	Total marketable securities

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2016	2015
Kurang dari 1 tahun	2.262.829	3.337.100
1 - 5 tahun	1.468.583	2.164.976
Jumlah surat-surat berharga	3.528.397	5.502.076

e. By maturity and interest rates

Less than 1 year
1 - 5 years

Total marketable securities

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	2016	2015
Rupiah	7,93%	8,31%

Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat-surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp31.836 dan Rp38.030 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. TAGIHAN LAINNYA

	2016
Tagihan transfer dan ATM	50.665
Lainnya	15.089
Jumlah tagihan lainnya, neto	65.754

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Collectibility

As of December 31, 2016 and 2015, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that marketable securities are fully collectible and allowance for impairment losses on marketable securities is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp31,836 and Rp38,030, respectively.

8. OTHER RECEIVABLES

	2016	2015	
Tagihan transfer dan ATM	50.665	19.088	Transfer receivables and ATM
Lainnya	15.089	18.130	Others
Jumlah tagihan lainnya, neto	65.754	37.218	Total other receivables, net

As of December 31, 2016 and 2015, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2016 and 2015 was classified as current.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

		2016						
		Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja		7.194.107	5.969.559	218.450	10.963	20.460	974.675	Working capital
Investasi		2.795.168	2.526.501	29.694	2.180	9.261	227.532	Investment
Konsumsi		19.686.147	19.427.818	88.949	11.603	14.543	143.234	Consumption
Jumlah		29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto		28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net

		2015						
		Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja		7.473.659	6.384.792	235.536	20.743	33.229	799.359	Working capital
Investasi		2.883.682	2.616.662	35.691	3.039	16.622	211.668	Investment
Konsumsi		18.054.658	17.838.284	81.250	7.894	12.601	114.629	Consumption
Jumlah		28.411.999	26.839.738	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto		27.423.746	26.797.450	314.253	21.287	31.019	259.737	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

		2016						
		Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga		1.866.499	1.713.369	59.514	5.620	3.646	84.350	Household
Perdagangan besar dan eceran		3.956.541	3.496.244	130.826	9.837	15.764	303.870	Wholesale and retail trade
Konstruksi		2.130.113	1.700.278	29.248	-	1.300	399.287	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan		662.982	515.740	19.240	1.373	2.759	123.870	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan		978.198	888.780	27.359	673	1.901	59.485	Processing industry
Listrik, gas dan air		339.485	231.781	1.300	-	-	106.404	Electricity, gas and water
Perantara keuangan		681.163	648.835	3.999	648	6.509	21.172	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya		379.196	326.704	10.000	320	282	41.890	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan		257.956	174.730	14.963	478	985	66.800	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial		138.388	134.579	866	29	-	2.914	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalan		52.227	10.286	4.494	-	-	37.447	Mining and quarrying
Jasa pendidikan		169.267	165.048	1.320	-	-	2.899	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman		167.289	146.237	6.895	333	290	13.534	Accommodation, food and beverage
Perikanan		24.062	19.513	1.958	373	88	2.130	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi		39.112	23.994	2.262	96	295	12.465	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan		18	10	-	-	-	8	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga		3.251	3.130	12	-	95	14	Individual services which serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya		17.705.707	17.609.316	21.009	4.600	10.350	60.432	Activity is still undefined
Lain-lain		123.968	115.304	1.828	366	-	6.470	Others
Jumlah		29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto		28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net

b. Economic sector of loans and collectibility

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans and collectibility (continued)

		2015						
		Dalam perhatian khusus/ Special mention						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rumah tangga	18.020.377	17.793.920	90.004	9.939	12.014	114.500	Household	
Perdagangan besar dan eceran	3.878.010	3.453.431	130.238	12.898	22.154	259.289	Wholesale and retail trade	
Konstruksi	2.309.673	1.946.770	58.640	-	291	303.972	Construction	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	635.382	472.073	19.773	4.651	5.437	133.448	Agriculture, hunting and forestry	
Industri pengolahan	867.317	780.377	18.612	818	3.177	64.333	Processing industry	
Listrik, gas dan air	629.608	522.581	-	-	-	107.027	Electricity, gas and water	
Perantara keuangan	600.199	574.666	730	359	1.826	22.618	Financial intermediaries	
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	473.361	418.850	10.529	1.873	1.346	40.763	Public and social culture services	
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	220.064	192.739	2.437	88	-	24.800	Real estate, business services and business ownership	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	146.449	141.884	1.408	65	978	2.114	Health services and social activities	
Pertambangan dan penggalian	62.606	17.064	2.334	-	5.000	38.208	Mining and quarrying	
Jasa pendidikan	127.122	121.841	3.170	-	36	2.075	Education services	
Akomodasi, makanan dan minuman	169.732	149.253	7.738	47	9.760	2.934	Accommodation, food and beverage	
Perikanan	32.248	27.771	1.452	528	368	2.129	Fishery	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	77.866	66.365	3.932	377	65	7.127	Transportation, warehousing and communications	
Administrasi pemerintahan	2.288	2.272	3	-	-	13	Government administration	
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.516	3.501	-	-	-	15	Individual services which serve households	
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	156.181	154.380	1.477	33	-	291	Activity is still undefined	
Jumlah	28.411.999	26.839.738	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.423.746	26.797.450	314.253	21.287	31.019	259.737	Total loans, net	

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

c. Maturity of loans

	2016	2015	
Kurang dari 1 tahun	4.973.450	5.235.941	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.212.364	1.838.652	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	8.105.245	8.478.374	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	14.384.363	12.859.032	Over 5 years
	29.675.422	28.411.999	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.322.355)	(988.253)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.423.746	Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

		2016						
		Dalam perhatian khusus/ Special mention						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi (Catatan 33)	108.621	108.621	-	-	-	-	Related party (Note 33)	
Pihak ketiga	29.566.801	27.815.257	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Third parties	
Jumlah	29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi	(269)	(269)	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses Related parties	
pihak ketiga	(1.322.086)	(63.685)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Third parties	
Jumlah	(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Total	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. By relationship (continued)

	2015						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	101.643	101.643	-	-	-	-	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	28.310.356	26.738.095	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Third parties
Jumlah	28.411.999	26.839.738	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
pihak ketiga	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Related parties
Jumlah	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.423.746	26.797.450	314.253	21.287	31.019	259.737	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp53.215 dan Rp36.544 (Catatan 33) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7%-9% dan 7%-9% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp53,215 and Rp36,544, respectively (Note 33), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7%-9% and 7%-9% per annum.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 13,27% dan 14,37%.

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are 13.27% and 14.37%, respectively.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55% dan 2,27% - 42,55% dari total pinjaman sindikasi.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2016 and 2015 ranged from 2.27% - 42.55% and 2.27% - 42.55%, respectively, from total of syndication loan.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp177.921 dan Rp186.652 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp120.880 dan Rp75.501.

g. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp177,921 and Rp186,652, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp120,880 and Rp75,501, respectively.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

	<u>2016</u>
Jumlah <i>NPL</i>	1.414.451
Rasio <i>NPL</i> bruto	4,77%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,65%

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan berupa deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp34.489 dan Rp350.506 (Catatan 15).

k. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp175.598 dan Rp259.802.

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	988.253
Penyisihan tahun berjalan	509.700
Penghapusan tahun berjalan	(175.598)
Penyesuaian penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Murabahah	-
Saldo akhir tahun	1.322.355

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp971.143 (individual) dan Rp351.212 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp908.826 (individual) dan Rp79.427 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2015.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp509.700 (individual) dan RpNihil (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp587.267 (individual) dan Rp11.779 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2015.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.667.379 dan Rp1.447.654 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar 23,95% and 25,91%.

9. LOANS (continued)

i. *Non-performing loans (NPL)*

	<u>2015</u>	
Jumlah <i>NPL</i>	1.219.784	<i>Total NPL</i>
Rasio <i>NPL</i> bruto	4,29%	<i>Ratio of gross NPL</i>
Rasio <i>NPL</i> neto	1,10%	<i>Ratio of net NPL</i>

j. *Total loans secured by time deposits as of December 31, 2016 and 2015 were Rp34,489 and Rp350,506, respectively (Note 15).*

k. *Loans written-off
Loans written-off for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp175.598 and Rp259,802, respectively.*

l. *Allowance for impairment losses
The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	650.616	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	599.046	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(259.802)	<i>Written-off during the year</i>
Penyesuaian penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Murabahah	(1.607)	<i>Adjustment of implementation of PSAK 50, 55 and 60 on the allowance for impairment losses of Murabahah financing</i>
Saldo akhir tahun	988.253	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp971,143(individual) and Rp351,212 (collective) as of December 31, 2016 and Rp908,826 (individual) and Rp79,427 (collective) as of December 31, 2015.

Provision for impairment losses amounted to Rp509,700 (individual) and RpNull (collective) as of December 31, 2016 and Rp587,267 (individual) and Rp11,779 (collective) as of December 31, 2015.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,667,379 and Rp1,447,654, respectively.

m. *Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2016 and 2015 were 23.95% and 25.91%, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2016		2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah:				
Kredit yang diberikan		294.405		321.977
Lain-lain		33.429		45.780
Mata uang asing				
Surat berharga				
Dolar Amerika Serikat	427	6	710	10
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		327.840		367.767

Rupiah:
Loans
Others

Foreign currency
Marketable securities
United States Dollar

Total interest receivables

10. INTEREST RECEIVABLES

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015
Asuransi tunjangan hari tua	219.947	195.374
Sewa dibayar dimuka	72.881	79.586
Asuransi lainnya	6.805	7.555
Lainnya	65.960	60.213
Jumlah biaya dibayar dimuka	365.593	342.728

Mutual aid pension insurance
Prepaid rent
Other insurance
Others

Total prepaid expenses

11. PREPAID EXPENSES

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Perubahan di tahun 2016	2016						2016 Movements
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	80.352	2.728	-	-	537.756	620.836	Land
Bangunan	189.773	646	317	2.315	-	192.417	Buildings
Peralatan kantor	367.615	41.026	-	1.842	-	410.483	Office equipment
Kendaraan bermotor	52.364	16	-	-	-	52.380	Motor vehicles
	690.104	44.416	317	4.157	537.756	1.276.116	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	5.749	2.995	-	(4.157)	-	4.587	Buildings
	695.853	47.411	317	-	537.756	1.280.703	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	51.501	8.870	317	-	-	60.054	Buildings
Peralatan kantor	265.732	53.719	-	-	-	319.451	Office equipment
Kendaraan bermotor	39.472	4.306	-	-	-	43.778	Motor vehicles
	356.705	66.895	317	-	-	423.283	
Nilai buku neto	339.148					857.420	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2015	2015					2015 Movements
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	66.424	13.928	-	-	80.352	Land
Bangunan	173.716	10.194	-	5.863	189.773	Buildings
Peralatan kantor	328.965	31.166	756	8.240	367.615	Office equipment
Kendaraan bermotor	51.734	691	61	-	52.364	Motor vehicles
	620.839	55.979	817	14.103	690.104	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	8.124	11.728	-	(14.103)	5.749	Buildings
	628.963	67.707	817	-	695.853	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	44.200	7.301	-	-	51.501	Buildings
Peralatan kantor	228.238	38.225	731	-	265.732	Office equipment
Kendaraan bermotor	35.324	4.209	61	-	39.472	Motor vehicles
	307.762	49.735	792	-	356.705	
Nilai buku neto	321.201				339.148	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMASRS") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 104.731 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 104,731 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp66.895 dan Rp49.735 (Catatan 30).

Depreciation expense for years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp66,895 and Rp49,735, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK No. 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing – masing tanggal 3 Januari 2017 dan 4 Januari 2016, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.091.911 dan Rp925.895.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" dated January 3, 2017 and January 4, 2016, related with the valuation of fixed assets owned by the Banks as of December 31, 2016 and 2015 amounted Rp1,091,911 and Rp925,895 respectively.

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya. Untuk tujuan perpajakan, kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp537.756 telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.777/WPJ.07/2016 tanggal 25 Agustus 2016.

On May 31, 2016, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting and taxation. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for the measurement of land into revaluated model from previous cost model. For tax purposes, the increase in the carrying value of fixed assets of land amounting to Rp537,756 has been approved by the Directorate General of Taxes in accordance with decision of the Directorate General of Taxation No.777/WPJ.07/2016 dated August 25, 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp516.246 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp21.510).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp516,246 (net of final tax of Rp21,510).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan yang laporannya bertanggal 15 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp83.080.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp888.782 dan Rp1.128.006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2016	Bangunan/ <i>Buildings</i>	82%	4.587	2017
31 Desember/ December 31, 2015	Bangunan/ <i>Buildings</i>	87%	5.749	2016

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Bangunan	15.863	15.691	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	189.113	166.406	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	16.119	4.319	<i>Motor vehicles</i>

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 tidak terdapat aset tetap yang dijual. Pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat aset tetap yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	-	74	<i>Proceed</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Keuntungan	-	74	<i>Gains</i>

12. FIXED ASSETS (continued)

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach. Assessment of land is carried out by external independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Partners whose report dated July 15, 2016.

On December 31, 2016, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp83,080.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2016 and 2015 for insurance coverage amounting to Rp888,782 and Rp1,128,006, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

The details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed asset that its usage has been discontinued as of December 31, 2016 and 2015.

There were no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2016, there were no fixed assets sold. As of December 31, 2015, there were fixed assets sold as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	2016	2015
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:		
- Pasal 28A (Catatan 18e)	40.465	40.465
- Pasal 4 (2)	-	469
Beban yang ditangguhkan	24.528	29.997
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	14.251	12.869
Lainnya	7.612	21.245
Jumlah aset lain-lain, neto	86.856	105.045

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

14. LIABILITAS SEGERA

	2016	2015
Transfer, inkaso dan kliring	108.979	254.305
Beban sudah efektif harus dibayar	77.411	85.684
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	37.360	25.983
ATM bersama	48.327	24.722
Liabilitas lainnya	50.721	64.150
Jumlah liabilitas segera	322.798	454.844

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

13. OTHER ASSETS

	2016	2015
Estimated tax refund:		
Article 28A (Note 18e) -	40.465	40.465
Article 4 (2) -	-	469
Deferred charges	24.528	29.997
Stationery and printed forms	14.251	12.869
Others	7.612	21.245
Total other assets, net	86.856	105.045

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2016	2015
Transfers and cheques pending collection and clearing	108.979	254.305
Amounts involving expenses payable	77.411	85.684
Acceptances pending settlement	37.360	25.983
ATM network	48.327	24.722
Other liabilities	50.721	64.150
Total obligations due immediately	322.798	454.844

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of teleph one, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2016 and 2015 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	2016	2015
Rupiah:		
Konvensional		
Tabungan		
- Simpeda	11.015.512	10.561.478
- Tabunganku	1.176.735	983.582
- Siklus	1.771.742	861.203
- Simpanan Pelajar	19.868	1.997
- Haji	200.644	207.512
- Bukades	12	-
	14.184.513	12.615.772
Giro		
- Pemerintah Daerah	4.906.749	5.717.555
- Umum	6.278.505	7.698.718
	11.185.254	13.416.273
Deposito berjangka		
- 1 bulan	3.754.028	5.407.017
- 2 bulan	219.548	-
- 3 bulan	1.602.976	1.177.999
- 6 bulan	110.337	81.445
- 12 bulan	122.552	177.737
- Deposito <i>on call</i>	64.084	-
	5.873.525	6.844.198
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	31.243.292	32.876.243
Syariah		
Tabungan		
- Barokah	134.194	112.349
- Haji Amanah	27.566	16.530
- Tabunganku	14.151	8.735
- Simpanan Pelajar	1.214	-
	177.125	137.614
Giro		
- Wadiah Pemerintah	464	595
- Wadiah swasta	62.285	57.198
- Wadiah perorangan	5.541	534
	68.290	58.327
Deposito		
- 1 bulan	1.129.529	1.063.531
- 3 bulan	44.914	10.691
- 6 bulan	9.535	5.258
- 12 bulan	64.639	63.610
	1.248.617	1.143.090
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	1.494.032	1.339.031
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	32.737.324	34.215.274

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

Rupiah:
Conventional
Savings
Simpeda -
Tabunganku -
Siklus -
Simpanan Pelajar -
Haji -
Bukades -
Current accounts
Municipal District -
Public -
Time deposits
1 month -
2 months -
3 months -
6 months -
12 months -
Deposits on call
Total deposits from conventional customers in Rupiah
Sharia
Savings
Barokah -
Haji Amanah -
Tabunganku -
Simpanan Pelajar -
Current accounts
Government wadiah -
Private wadiah -
Individual wadiah -
Deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total deposits from sharia customer in Rupiah
Total deposits from customers in Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	2016	2015	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	32.737.324	34.215.274	Total deposits from customers in Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currency:
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
-Umum	35.907	19.672	Public -
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	25.399	28.890	1 month -
- 3 bulan	27	84	3 months -
	25.426	28.974	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	61.333	48.646	Total deposits from conventional customer in foreign currency
Jumlah simpanan dari nasabah	32.798.657	34.263.920	Total deposits from customers

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi:					Related parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro		3.858.401		4.823.369	Current accounts
Tabungan		26.028		46.978	Savings
Deposito berjangka		948.247		2.456.014	Time deposits
Mata uang asing:					Foreign currency:
Giro	44.174	595		-	Current accounts
Deposito berjangka	97.050	1.308		-	Time deposits
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		4.834.579		7.326.361	Total related parties (Note 33)
Pihak ketiga:					Third parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro		7.395.143		8.651.231	Current accounts
Tabungan		14.335.610		12.706.408	Savings
Deposito berjangka dan deposito on call		6.173.895		5.531.274	Time deposits and deposits on call
Mata uang asing:					Foreign currency:
Giro	2.621.007	35.312	1.427.111	19.672	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	1.790.202	24.118	2.101.841	28.974	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga		27.964.078		26.937.559	Total third parties
Jumlah simpanan dari Nasabah		32.798.657		34.263.920	Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33):			<i>Related parties (Note 33):</i>
Rupiah	3.858.401	4.823.369	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	595	-	<i>Foreign currency</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	7.395.143	8.651.231	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	35.312	19.672	<i>Foreign currency</i>
Jumlah giro dari nasabah	<u>11.289.451</u>	<u>13.494.272</u>	<i>Total current accounts from customers</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	2,04%	2,32%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,32%	0,38%	<i>Foreign currencies</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

As of December 31, 2016 and 2015, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 9j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33):			<i>Related parties (Note 33):</i>
Rupiah	26.028	46.978	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	14.335.610	12.706.408	<i>Rupiah</i>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>14.361.638</u>	<u>12.753.386</u>	<i>Total savings from customers</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tabungan			<i>Savings</i>
- Simpeda	1,69%	1,67%	<i>Simpeda -</i>
- Siklus	2,51%	2,64%	<i>Siklus -</i>
- Haji	1,10%	1,05%	<i>Haji -</i>
- Tabunganku	0,82%	0,78%	<i>Tabunganku -</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 10j).

As of December 31, 2016 and 2015, there were no savings held under liens and used as collateral (Note 10j).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 33):			Related parties (Note 33):
Rupiah	948.247	2.456.014	Rupiah
Mata uang asing	1.308	-	Foreign currency
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	6.173.895	5.531.274	Rupiah
Mata uang asing	24.118	28.974	Foreign currency
Jumlah deposito berjangka	7.147.568	8.016.262	Total time deposits

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	2016	2015	
Rupiah:			Rupiah:
- 1 bulan	4.883.557	6.470.548	1 month -
- 2 bulan	219.548	-	2 months -
- 3 bulan	1.647.890	1.188.690	3 months -
- 6 bulan	119.872	86.703	6 months -
- 12 bulan	187.191	241.347	12 months -
- Deposito <i>on call</i>	64.084	-	Deposits on call -
	7.122.142	7.987.288	
Mata uang asing:			Foreign currency:
- 1 bulan	25.399	28.890	1 month -
- 3 bulan	27	84	3 months -
	25.426	28.974	
Jumlah deposito berjangka	7.147.568	8.016.262	Total time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2016	2015	
Rupiah:			Rupiah:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	5.213.836	6.774.977	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	1.585.624	930.686	More than 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	126.408	91.189	More than 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	132.190	190.436	More than 6 - 12 months -
- Deposito <i>on call</i>	64.084	-	Deposits on call -
	7.122.142	7.987.288	
Mata uang asing:			Foreign currency:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	25.413	28.932	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	13	42	More than 1 - 3 months -
	25.426	28.974	
Jumlah deposito berjangka	7.147.568	8.016.262	Total time deposits

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2016	2015	
Rupiah:			Rupiah
- 1 bulan	6,39%	7,16%	1 month -
- 2 bulan	6,24%	-	2 months -
- 3 bulan	6,30%	7,12%	3 months -
- 6 bulan	6,21%	6,72%	6 months -
- 12 bulan	6,44%	6,67%	12 months -
Mata uang asing			Foreign currency
- 1 dan 3 bulan	0,36%	0,55%	1 and 3 months -

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):
- Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp36.863 dan Rp58.589 (Catatan 9j).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)
- iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):
- The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.
- As of December 31, 2016 and 2015, time deposits held under liens and used as security were Rp36,863, and Rp58,589, respectively (Note 9j).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan segmen

	2016	2015
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	152.494	160.258
- Simpeda	189.127	152.325
Jumlah tabungan konvensional	<u>341.621</u>	<u>312.583</u>
Giro		
- Giro Bank Swasta	24.252	18.293
- Giro BPD-SI	1.269	315
- Giro Bank Pemerintah	3.586	26
- Giro BPR Jets	42.378	50.666
Jumlah giro konvensional	<u>71.485</u>	<u>69.300</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	113.442	244.081
- 3 bulan	13.760	6.360
- 6 bulan	1.060	1.460
- 12 bulan	1.300	1.300
Total deposito konvensional	<u>129.562</u>	<u>253.201</u>
Interbank call money	<u>625.000</u>	<u>185.000</u>
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	<u>1.167.668</u>	<u>820.084</u>
Syariah		
- Tabungan mudharabah	37.813	17.727
- Giro wadiah	2.304	2.455
- Deposito mudharabah	10.400	12.925
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	<u>50.517</u>	<u>33.107</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>1.218.185</u>	<u>853.191</u>

Conventional
Savings
Siklus -
Simpeda -
Total conventional savings
Current accounts
Private bank current accounts -
BPD-SI current accounts -
Government bank current accounts -
BPR Jets current accounts -
Total conventional current accounts
Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total conventional deposits
Interbank call money
Total deposits from other banks conventional
Sharia
Mudharabah savings -
Wadiah current account -
Mudharabah time deposit -
Total deposits from other banks sharia
Total deposits from other banks

- b. Berdasarkan hubungan

	2016	2015
Pihak berelasi:		
- Giro	29.505	35.294
- Tabungan	88.996	60.187
- Deposito berjangka	33.180	73.795
	<u>151.681</u>	<u>169.276</u>
Pihak ketiga:		
- Giro	44.284	36.461
- Tabungan	290.438	270.123
- Deposito berjangka	106.782	192.331
- Interbank call money	625.000	185.000
	<u>1.066.504</u>	<u>683.915</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>1.218.185</u>	<u>853.191</u>

Based on relationship
Related parties:
Current accounts -
Savings -
Time Deposits -
Third parties:
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Interbank call money -
Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,97% dan 1,22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,68% dan 1,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,76% dan 6,44% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 7,78% dan 6,48% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2016	2015
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	337.612	514
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	325.253	47
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	286.000	312.000
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	23.934	7.653
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	-	170.000
Jumlah pinjaman yang diterima	972.799	490.214

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No.SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.97% and 1.22% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.68% and 1.75% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 6.76% and 6.44% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 7.78% and 6.48% for the year ended December 31, 2016 and 2015.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

17. BORROWINGS

*The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia
Government of East Java Province
Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Ministry of Housing of the Republic of Indonesia
The Ministry of Cooperatives and Small and medium Scale Enterprises
Total borrowings*

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (SUP) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.*

The loan agreement has been amended several times and the last on December 28, 2011 under the agreement No.AMA - 63 / KP - 037 / DSMI / 2011 regarding the approval of the addition of the loan so that the maximum loan limit be Rp312,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

b. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan perjanjian kerjasama operasional yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,3% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

d. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Merupakan pembiayaan yang diterima dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp 425.000.000.000, untuk disalurkan kurang lebih 600 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyerapan lapangan tenaga kerja kurang lebih 1.200 tenaga kerja.

Pola penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

17. BORROWINGS (continued)

Tertiary loan interest rate equal to the interest rate Government Bonds (SUP) imposed by Bank Indonesia to Banks, ie the interest rate of Bank Indonesia Certificates period of 3 (three) months stipulated every 3 (three) months. Based on a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.S-7862/NT/2007 dated 16 November 2007, the maturity date of the loan has been changed to December 10, 2019.

Banks are required to pay back the loan principal that has been drawn in 5 (five) times the annual equal semi-annual installments each June 10 and December 10, with the first installment on December 10, 2017 and the last on December 10, 2019. The interest rate is calculated from the date first transferring funds and interest paid on a quarterly basis every 10th .

b. *Ministry of Housing of the Republic of Indonesia*

Represents joint operational agreement from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan for Low Income Citizens with interest rate of 0.3% per annum. The loan facilities are for the period from January 1, 2016 to December 31, 2016 and currently in the process for loan period extension.

c. *The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia*

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

d. *Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

Represents revolving funds from Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprise (LPDB-KUMKM) financing facility in the form of a maximum of Rp 425,000,000,000, to be distributed approximately 600 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with the absorption energy field working approximately 1,200 workers.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/2110.1/021/2016 tanggal 5 Pebruari 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu pengembalian pinjaman paling lama bulan Desember 2018 dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Addendum perjanjian kerjasama No.518/10501.1/021/2016 tanggal 28 Juni 2016 melakukan perubahan pada hak dan kewajiban para pihak yang terkait.

17. BORROWINGS (continued)

e. East Java Provincial Government

Based on an amendment agreement No.518/2110.1/021/2016 dated February 5, 2016, the Bank entered into an agreement for repayment period not more than December 2018, with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim to succeed Program East Java Provincial Government in order to enhance the Productive Economic Business Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

Cooperation agreement addendum No.518/10501.1/021/2016 dated June 28, 2016 to make changes to the rights and obligations of the parties concerned.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	8.734	8.612
Pajak penghasilan pasal 21	11.707	7.563
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18e)	72.201	-
Lain-lain	383	4.451
Jumlah utang pajak	<u>93.025</u>	<u>20.626</u>

b. Beban pajak penghasilan badan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak kini	514.740	441.206
Pajak tangguhan	(90.828)	(64.456)
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>423.912</u>	<u>376.750</u>

18. TAXATION

a. Taxes payable:

Withholding income tax articles 23/4 (2)
Employees' income tax - article 21
Corporate income tax - article 29
(Note 18e)
Others
Total taxes payable

b. Corporate income tax expense:

Current tax
Deferred tax
Total corporate income tax

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	1.452.128	1.261.253
Perbedaan tetap:		
Jamuan, sumbangan dan umum	110.197	75.263
Tantiem Komisaris dan Direksi	-	33.539
Biaya pajak	41.288	42.318
Premi asuransi pesangon	40.476	30.331
Lainnya	51.559	43.461
Biaya pakaian dinas	-	20.837
Jumlah beda tetap	<u>243.520</u>	<u>245.749</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	257.054	221.126
Pembayaran jasa produksi	(221.314)	(220.845)
Cadangan imbalan kerja	11.112	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	316.458	257.542
Jumlah beda temporer	<u>363.310</u>	<u>257.823</u>
Jumlah beda tetap dan temporer	<u>606.830</u>	<u>503.572</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>2.058.958</u>	<u>1.764.825</u>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

18. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense
Permanent differences:
Entertainment, donations and general Commissioners and Director's bonus
Tax expense
Severance insurance premiums
Others
Official uniform
Total permanent differences
Temporary differences:
Provision for employee bonuses
Payment for employee bonuses
Provision for employee benefit
Provision for impairment losses
Total temporary differences
Total permanent and temporary differences
Estimated taxable income

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pajak kini		
(Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	514.740	441.206
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Cadangan jasa produksi	(64.264)	(55.281)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(79.114)	(9.175)
Pembayaran jasa produksi	55.328	-
Cadangan imbalan kerja	(2.778)	-
	<u>(90.828)</u>	<u>(64.456)</u>
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	423.912	376.750
Laba sebelum beban pajak	1.452.128	1.261.254
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	363.032	315.313
Pengaruh pajak atas beda tetap	60.880	61.437
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	423.912	376.750

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak tahun berjalan	514.740	441.206
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	442.539	481.671
Lebih (kurang) bayar pajak badan (Catatan 18a)	(72.201)	40.465

18. TAXATION (continued)

- d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

	Current tax
(At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)	
Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:	
Provision for employee bonuses	
Provision for impairment losses	
Payment for employee bonuses	
Provision for employee benefit	
Total corporate income tax current year	
Income before tax expense	
Estimated income tax at applicable tax rate	
Tax effect on permanent differences	
Total corporate income tax current year	

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	Current year tax expense
Less: Prepaid corporate income tax - article 25	
Over (under) payment of corporate income tax (Note 18a)	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2016	
Cadangan jasa produksi	55.328	-	8.936	64.264	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	55.281	-	79.114	134.395	Provision for losses on earning assets
Cadangan imbalan kerja	-	403	2.778	3.181	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan, neto	110.609	403	90.828	201.840	Deferred tax assets, net

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liabilities), net:

	31 Desember/ December 31, 2014	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2015	
Cadangan jasa produksi	55.258	-	70	55.328	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	(8.704)	(401)	64.386	55.281	Provision for losses on earning assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	46.554	(401)	64.456	110.609	Deferred tax assets (liabilities), net

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015	
Cadangan jasa produksi	257.054	221.314	Provision for employee bonuses
Bunga	57.341	71.653	Interest
Lainnya	98	98	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	314.493	293.065	Total accrued expenses

19. ACCRUED EXPENSES

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah:					Rupiah:
Setoran jaminan		68.112		117.354	Security deposits
Cadangan imbalan kerja		12.724		-	Provision of employee benefit
Pokok kredit penerusan yang diterima		9.155		9.009	Principal - channeling loans received
Provisi dan administrasi kredit		4.119		239	Provision and credit administration
Bunga kredit penerusan yang diterima		2.910		2.436	Interest - channeling loans received
Pendapatan ditangguhkan		726		-	Deferred income
Lainnya		220		83	Others
		97.966		129.121	
Mata uang asing:					Foreign currency:
Setoran jaminan					Security deposits
Euro	-	-	121.070	1.669	Euro
Dolar Amerika Serikat	53.500	721	94.356	1.421	United States Dollar
Lainnya		4.734		99	Other
		5.455		3.189	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah liabilitas lain-lain 103.421

132.310

Total other liabilities

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham Seri A	24.000.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000
Jumlah	36.000.000.000

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (dalam Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak

21. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	Rupiah/ Rupiah	
	6.000.000	<i>Series A Shares</i>
	3.000.000	<i>Series B Shares</i>
Jumlah	9.000.000	Total

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (in full Rupiah amount).

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	<u>11.934.147.982</u>	<u>11.934.147.982</u>

*Stock split from Rp1.000.000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)
General reserve conversion*

Shares at year end

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2016 and 2015, are as follows (in full amount):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebanyak 3.010.909.600 dan 2.983.537.000 (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham dan program MESOP.
- d. Susunan pemegang saham

21. SHARE CAPITAL (continued)

- c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2016 and 2015 are 3,010,909,600 and 2,983,537,000 (in full amount) from Initial Public Offering of Shares and MESOP program.
- d. Composition of shareholders

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,37%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Probolinggo
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,85%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- R. Soeroso	3.299.600	0,02%	825	R. Soeroso -
- Su'udi	3.026.100	0,02%	757	Su'udi -
- Eko Antono	2.227.200	0,01%	557	Eko Antono -
- Rudie Hardiono	501.500	0,00%	125	Rudie Hardiono -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.001.105.200	20,08%	750.276	Public (ownership less than 5% each)
	3.010.909.600	20,15%	752.727	
Jumlah	14.945.057.582	100,00%	3.376.264	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Pemegang saham	2015			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,48%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,48%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,46%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,45%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Probolinggo
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,53%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	80,00%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- Su'udi	56.500	0,00%	14	Su'udi -
- Rudie Hardiono	151.500	0,00%	38	Rudie Hardiono -
- Tony Sudjiaryanto	322.000	0,00%	81	Tony Sudjiaryanto -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.982.257.000	19,99%	745.564	Public (ownership less than 5% each)
	2.983.537.000	20,00%	745.884	
Jumlah	14.917.684.982	100,00%	3.729.421	Total

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No.97 tanggal 29 Januari 2016 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH. dan No.23 tanggal 8 April 2015 dan yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No.97 dated January 29, 2016 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. and No.23 dated April 8, 2015 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2015 and 2014 as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Pembagian saldo laba (lanjutan)

	Laba tahun 2015/ Net income year 2015
Dividen tunai	641.460
Cadangan umum	239.819
Dana sinoman	4.429

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No.103 tanggal 24 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., para Pemegang Saham menyetujui pengembalian Dana Sinoman dari laba yang dibagikan tahun buku 2015 sebesar Rp4.429 ke cadangan umum.

e. Distribution of retained earnings (continued)

	Laba tahun 2014/ Net income year 2014
	624.491
	305.202
	9.391

Cash dividends
General reserve
Sinoman fund

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank provided for Sinoman Fund to be used for aid for the death (mourning) or financial assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husband/wives and children.

Based on Minutes of Extraordinary General Shareholders' meetings as documented in notarial deed No.103 dated June 24, 2016 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. The shareholders agreed on the transfer of Sinoman Fund that was distributed in earnings book year 2015 to general reserve amounted to Rp4,429.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.368
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	5.475
Jumlah	514.843

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp150 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Agio saham dari IPO	509.368

Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk program MESOP mulai tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016 dengan harga Rp450 per saham (dalam Rupiah penuh), dengan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 27.372.600 lembar saham dengan jumlah nominal sebesar Rp12.317.670.000 (dalam Rupiah penuh). Agio saham yang timbul dari eksekusi tersebut sebesar Rp5.475.

22. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of December 31, 2016 and 2015, as follows:

	2015
	509.368
	-
Jumlah	509.368

Share premium from Initial Public Offering (IPO)
Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program

Total

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (in full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (in full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Share premium Rp150 (full Rupiah) per saham
Share issuance cost
Share premium from IPO

The Bank has executed its stock option for MESOP program starting from 1 August 2016 to 13 September 2016 at a price of Rp 450 per share (in full Rupiah), with a total number of shares purchased by participants who have the option (MESOP) as much as 27,372,600 shares with a total nominal value of Rp12,317,670,000 (in full Rupiah). Premium on shares arise from the execution amounted to Rp5,475.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan meembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

- d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:
 - (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agrobisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
 - (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
 - (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

23. CHANNELING LOANS (continued)

- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*

- d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

- e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:
 - (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agrobusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
 - (2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*
 - (3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan meembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

- d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank (IDB)* dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:
 - (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agrobisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
 - (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
 - (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

23. CHANNELING LOANS (continued)

- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*

- d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

- e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:
 - (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agrobusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
 - (2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*
 - (3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

23. CHANNELING LOANS (continued)

- f. *Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province*

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

- g. *Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia*

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. *Abadi Karya Bhakti Foundation*

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 25 Maret 2014, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank Indonesia	403.347	403.451	Bank Indonesia
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	89.499	103.895	Government of East Java Province
Kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	58.631	59.703	The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises
Departemen Keuangan Republik Indonesia	54.467	55.731	Finance Department of the Republic of Indonesia
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942	Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326	Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	12.378	12.637	Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038	Abadi Karya Bhakti Foundation
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.122	2.303	Livestock Division of East Java Province
Jumlah	<u>657.750</u>	<u>675.026</u>	Total

23. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL dated March 25, 2014, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by Village Union (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Union (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	471.326	480.415	<i>Social culture and community services</i>
Perdagangan besar dan eceran	57.520	54.793	<i>Wholesale and retail</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	54.601	55.931	<i>Health service and social activities</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	37.710	39.421	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Kegiatan yang belum jelas batasannya	7.056	14.225	<i>Undefined activities</i>
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	12.029	12.627	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Industri pengolahan	8.008	6.828	<i>Processing industry</i>
Perantara keuangan	5.986	4.583	<i>Financial intermediary</i>
Perikanan	2.418	4.765	<i>Fishery</i>
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	666	1.067	<i>Transportation, trading and communication</i>
Jasa perorangan melayani rumah tangga	234	218	<i>Individual service which serve households</i>
Konstruksi	137	100	<i>Construction</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa	51	45	<i>Real estate, rental and business services</i>
Pertambangan dan penggalian	8	8	<i>Mining and quarrying</i>
Jumlah	657.750	675.026	Total

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liability
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.605.727	3.923.490	<i>Unused loan commitments granted to debtors</i>
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	265.087	222.669	<i>Interest income on past due accounts</i>
Lainnya	13	13	<i>Others</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	265.100	222.682	<i>Total contingent receivables</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Bank garansi yang diberikan	2.810.182	4.499.307	<i>Bank guarantees issued</i>
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank garansi yang diberikan dan <i>revocable L/C</i>	245.705	62.863	<i>Bank guarantees issued and revocable L/Cs</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	3.055.887	4.562.170	<i>Total contingent liabilities</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	2.790.787	4.339.488	<i>Total contingent liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	5.396.514	8.262.978	Total commitment and contingent liabilities, net

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp105.492 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp Nil and Rp105,492 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Kredit yang diberikan	5.947	18.995
Margin dan pendapatan bagi hasil	2.003	3.065
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	3.890.885	3.700.511
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	501.387	498.005
Surat berharga		
Dimiliki hingga jatuh tempo	343.751	271.932
Margin dan pendapatan bagi hasil	88.919	67.380
Sertifikat Bank Indonesia	40.839	124.913
Lainnya	30.647	18.854
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.904.378	4.703.655

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pinjaman dan piutang	3.987.754	4.306.810
Dimiliki hingga jatuh tempo	916.624	396.845
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.904.378	4.703.655

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2016	2015
Related parties (Note 33)		
Loans	18.995	18.995
Margin and profit-sharing revenue	3.065	3.065
Third parties		
Loans	3.700.511	3.700.511
Placements with Bank Indonesia and other banks	498.005	498.005
Marketable securities		
Held-to-maturity	271.932	271.932
Margin and profit-sharing revenue	67.380	67.380
Certificates of Bank Indonesia	124.913	124.913
Others	18.854	18.854
Total interest and sharia income	4.703.655	4.703.655

Interest and sharia income for the years ended December 31, 2016 and 2015 based on financial asset classification are as follows:

Loans and receivables
Held-to-maturity

Total interest and sharia income

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2016	2015
Deposito berjangka	761.131	901.138
Giro	351.576	393.851
Tabungan	207.816	172.674
Premi penjaminan Pemerintah	84.064	80.688
Pinjaman yang diterima	34.327	24.675
Interbank call money dan deposito on call	4.796	5.576
Premi asuransi lainnya	2.026	1.108
Lainnya	636	-
Jumlah beban bunga dan syariah	1.446.372	1.579.710

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	2016	2015
Time deposits	901.138	901.138
Current accounts	393.851	393.851
Savings accounts	172.674	172.674
Premiums on Government guarantees	80.688	80.688
Borrowings	24.675	24.675
Interbank call money and deposito on call	5.576	5.576
Other insurance premiums	1.108	1.108
Others	-	-
Total interest and sharia expense	1.579.710	1.579.710

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

	2016	2015
Fee atas transaksi elektronik	73.617	61.271
Administrasi bank garansi	34.389	37.223
Referensi bank	11.548	12.131
Taksasi kredit	5.751	7.767
Penjualan barang cetakan	2.079	1.989
Administrasi warkat kliring	876	1.190
Lainnya	13.965	11.527
Jumlah pendapatan operasional lainnya	142.225	133.098

27. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	2016	2015
Electronic transaction fee	61.271	61.271
Bank guarantees administration	37.223	37.223
Bank references	12.131	12.131
Appraisals for loans	7.767	7.767
Proceeds from selling printed materials	1.989	1.989
Administration for clearing services	1.190	1.190
Others	11.527	11.527
Total other operating income	133.098	133.098

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS**

Represents provision for impairment losses of loan.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Modal kerja	362.828	490.946	Working capital
Investasi	79.966	84.820	Investment
Konsumsi	66.906	23.280	Consumption
Total	<u>509.700</u>	<u>599.046</u>	Total

**29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
KARYAWAN**

**29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban gaji pegawai	369.891	329.028	Employee salaries
Bonus Pegawai	257.001	221.126	Employee bonuses
Tambahan penghasilan pegawai	149.558	111.560	Additional income for employees
Asuransi dan iuran dana pensiun	95.329	85.008	Insurance and pension fund contributions
Pendidikan dan latihan	60.723	64.774	Education and training
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	40.059	39.721	Tax allowances - employees' salaries
Pengobatan	14.601	22.059	Medical
Gaji Direksi	7.521	6.940	Directors' salaries
Honorarium Dewan Komisaris	3.947	2.414	Commissioners' honoraria
Rekreasi dan olahraga	3.498	6.308	Recreation and sport
Tambahan penghasilan Direksi	1.581	913	Additional compensation for Directors
Perumahan Direksi	1.104	1.044	Housing for Directors
Tambahan penghasilan Komisaris	250	212	Additional compensation for Commissioners
Lainnya	54.982	54.648	Others
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	<u>1.060.045</u>	<u>945.755</u>	Total salaries and employee benefit

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa otomasi	105.036	91.137	Automation services
Sewa	100.233	88.043	Rental
Penagihan	71.653	66.039	Collection
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	66.899	49.735	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perjalanan dinas	63.797	59.866	Official/business travel
Pemeliharaan	42.870	47.722	Maintenance
Alat tulis dan barang cetak	37.001	35.696	Stationery and printed materials
Listrik, air dan telekomunikasi	36.387	35.101	Electrical, water and telecommunications
Promosi	31.587	28.653	Promotion
Premi asuransi pertanggungan lainnya	20.238	17.578	Other insurance premiums
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	14.932	10.811	Social and environment responsibility
Amortisasi beban ditangguhkan	14.789	9.788	Amortization of deferred charges
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	12.414	13.278	Supervision, audit and professional services
Sumbangan	12.169	10.507	Donations
Keamanan	8.838	8.379	Security
Pajak lainnya	5.301	7.610	Other taxes
Lainnya	8.562	6.349	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>652.706</u>	<u>586.292</u>	Total general and administrative expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN LAINNYA

	2016	2015
Tanda mata, hadiah dan umum	86.286	85.790
Beban kliring dan transfer	30.180	27.131
Rapat dan jamuan tamu	11.582	8.889
Biaya provisi, komisi dan fee	1.222	4.218
Lainnya	4.299	9.083
Jumlah beban lainnya	133.569	135.111

*Souvenirs, gifts and general
Clearing and transfers
Meetings and entertainment
Provision, commission and fee
Others*
Total other expenses

32. LABA PER SAHAM DASAR

	2016	2015
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	1.028.216	884.503
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.927.661.812	14.917.684.982
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	68,88	59,29

*Income for computation of basic earnings
per share*
Weighted average number of shares
Basic earnings per share
(in full Rupiah)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i> . Pengurus/ <i>Management</i>

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET		
Kredit yang diberikan		
RSUD Dr. Soetomo	5.752	9.064
RSUD Dr. Syaiful Anwar	4.892	9.872
PT BPR Jatim	31.349	28.517
PT BPRS Bhakti Sumekar	7.223	7.977
PT BPRS Kota Mojokerto	5.465	9.669
PT BPRS Kota Magetan	725	-
Pinjaman manajemen kunci	53.215	36.544
Jumlah kredit diberikan (Catatan 9)	108.621	101.643
Persentase terhadap jumlah aset	0,25%	0,24%

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	4.834.579	7.326.361
Persentase terhadap jumlah liabilitas	13,50%	20,07%
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	152.681	169.276
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,43%	0,46%
Cadangan imbalan kerja (Catatan 20)	508	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	-

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
UNSUR LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 25)	7.950	22.060
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,16%	0,47%
Beban bunga dan syariah	208.996	769.058
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	14,45%	48,68%

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	RSUD Dr. Soetomo
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	RSUD Dr. Syaiful Anwar
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	RSUD Dr. Soedono
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Mojokerto
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> . Simpanan nasabah/ <i>Deposits</i> from customers. Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASSETS		
Loans		
RSUD Dr. Soetomo	5.752	9.064
RSUD Dr. Syaiful Anwar	4.892	9.872
PT BPR Jatim	31.349	28.517
PT BPRS Bhakti Sumekar	7.223	7.977
PT BPRS Kota Mojokerto	5.465	9.669
PT BPRS Kota Magetan	725	-
Loans to key managements	53.215	36.544
Total loans (Note 9)	108.621	101.643
Percentage to total assets	0,25%	0,24%

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
LIABILITIES		
Deposits from customers (Note 15)	4.834.579	7.326.361
Percentage to total liabilities	13,50%	20,07%
Deposits from other banks (Note 16)	152.681	169.276
Percentage to total liabilities	0,43%	0,46%
Provision of employee benefit (Note 20)	508	-
Percentage to total liabilities	0,00%	-

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Interest and sharia income (Note 25)	7.950	22.060
Percentage to total interest and sharia income	0,16%	0,47%
Interest and sharia expenses	208.996	769.058
Percentage to total interest and sharia expenses	14,45%	48,68%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji	17.812	14.735
Tunjangan	8.934	3.865
Jasa produksi	7.160	9.550
Imbalan pasca kerja	703	-
Jumlah	34.609	28.150

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.136 dan Rp8.045 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp24.961 dan Rp25.451.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2016 and 2015.

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

Salary
Allowance
Production bonus
Post employee benefit
Total

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2016 and 2015 to the Board of Commissioners were Rp8,136 and Rp8,045, respectively, and to the Board of Directors were Rp24,961 and Rp25,451, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the operating segment and geographical segment.

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

	2016				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	41.426.998	2.113.100	507.148	43.032.950	Assets
Liabilitas	34.219.854	2.110.672	507.148	35.823.378	Liability
Pendapatan operasional	3.655.848	151.909	-	3.807.757	Operating Income
Laba operasional	1.449.348	2.234	-	1.451.582	Income from operations

	2015				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	41.423.943	1.691.189	311.501	42.803.631	Assets
Liabilitas	35.128.682	1.690.989	311.501	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.343.202	119.901	-	3.463.103	Operating Income
Laba operasional	1.198.309	(1.410)	-	1.196.899	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	2016			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	40.919.850	2.113.100	43.032.950	Assets
Liabilitas	33.712.706	2.110.672	35.823.378	Liability
Pendapatan operasional	3.655.848	151.909	3.807.757	Operating Income
Laba operasional	1.449.348	2.234	1.451.582	Income from operations

	2015			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	41.112.442	1.691.189	42.803.631	Assets
Liabilitas	34.817.181	1.690.989	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.343.202	119.901	3.463.103	Operating Income
Laba operasional	1.198.309	(1.410)	1.196.899	Income from operations

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

	2016				
	Jawa selain Jawa Timur/ East Java		Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
	Jawa Timur/ East Java	Jawa other than East Java			
Aset	42.468.425	1.071.673	507.148	43.032.950	Assets
Liabilitas	34.165.524	1.150.706	507.148	35.823.378	Liability
Pendapatan operasional	3.656.212	151.545	-	3.807.757	Operating Income
Laba operasional	1.530.614	(79.032)	-	1.451.582	Income from Operations

	2015				
	Jawa selain Jawa Timur/ East Java		Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
	Jawa Timur/ East Java	Jawa other than East Java			
Aset	41.754.525	1.360.607	311.501	42.803.631	Assets
Liabilitas	34.861.309	1.335.360	311.501	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.298.071	165.032	-	3.463.103	Operating Income
Laba operasional	1.171.652	25.247	-	1.196.899	Income from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	2016			
	Jawa selain Jawa Timur/ Jawa Timur/ Java other than East Java			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ East Java	Total/ Total	
Aset	41.961.277	1.071.673	43.032.950	Assets
Liabilitas	34.672.672	1.150.706	35.823.378	Liability
Pendapatan operasional	3.656.212	151.545	3.807.757	Operating Income
Laba operasional	1.530.614	(79.032)	1.451.582	Income from operations
	2015			
	Jawa selain Jawa Timur/ Jawa Timur/ Java other than East Java			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa Timur/ East Java	Total/ Total	
Aset	41.443.024	1.360.607	42.803.631	Assets
Liabilitas	35.172.810	1.335.360	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.298.071	165.032	3.463.103	Operating Income
Laba operasional	1.171.652	25.247	1.196.899	Income from operations

35. MANAJEMEN RISIKO

35. RISK MANAGEMENT

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

36. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	2016					Total Jumlah/	
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others		
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.694	-	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.425.928	149.997	300.000	-	70.000	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.528.397	-	-	-	3.528.397	Marketable securities Held-to-maturity
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	-	65.754	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.023.308	173.239	2.841	-	6.068	6.205.456	Working Capital
Investasi	1.873.808	625.027	-	-	59.536	2.558.371	Investment
Konsumsi	19.475.787	104.321	8.601	-	531	19.589.240	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	321.484	5.578	313	-	465	327.840	Interest receivables
Jumlah	34.776.443	4.586.559	311.755	-	136.600	39.811.357	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.077.397	459.000	53.465	-	15.865	2.605.727	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	3.055.887	-	-	-	-	3.055.887	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	5.133.284	459.000	53.465	-	15.865	5.661.614	Total

Concentration of credit risk by geography

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2016 and 2015, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

	2015					Jumlah/ Total	
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others		
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94.140	-	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.503.919	149.997	300.000	-	70.000	3.023.916	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	5.502.076	-	-	-	5.502.076	Marketable securities Held-to-maturity
Tagihan lainnya	36.873	345	-	-	-	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.320.326	378.359	3.345	9.449	7.925	6.719.404	Working Capital
Investasi	1.454.294	1.062.606	-	-	65.205	2.582.105	Investment
Konsumsi	18.007.110	94.866	19.928	-	333	18.122.237	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	348.362	18.083	529	256	537	367.767	Interest receivables
Jumlah	32.110.256	7.206.332	323.802	9.705	144.000	39.794.095	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.752.350	1.135.698	4.577	-	30.865	3.923.490	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	4.375.822	186.348	-	-	-	4.562.170	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	7.128.172	1.322.046	4.577	-	30.865	8.485.660	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit

b. Credit concentration risk

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.694	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	-	-	-	-	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.522.618	47.295	260.000	1.698.484	-	3.528.397	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	-	-	-	-	65.754	65.754	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	163.901	168.965	100.789	1.574.494	4.197.306	6.205.455	Working capital
Investasi	59.356	11.356	437	1.695.481	791.741	2.558.371	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	19.589.241	19.589.241	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.113	693	575	23.620	298.839	327.840	Interest receivable
Jumlah	9.200.593	314.003	361.801	4.992.079	24.942.881	39.811.357	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	208.520	-	-	2.397.207	2.605.727	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	-	-	-	-	3.055.887	3.055.887	Bank guarantees issued and <i>revocable</i> L/Cs
Jumlah	-	208.520	-	-	5.453.094	5.661.614	Total

2015

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	94.140	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	-	-	-	-	3.023.916	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.757.722	535.006	499.987	1.709.361	-	5.502.076	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	-	-	-	-	37.218	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	211.367	287.261	107.819	2.329.151	3.753.155	6.688.753	Working capital
Investasi	74.440	15.613	2.214	1.704.287	924.647	2.721.201	Investment
Konsumsi	-	-	-	2.385	18.011.407	18.013.792	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.035	1.585	612	65.116	296.419	367.767	Interest receivable
Jumlah	9.416.712	933.605	610.632	5.810.300	23.022.846	39.794.095	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	56.500	-	-	3.866.990	3.923.490	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	-	-	-	-	4.562.170	4.562.170	Bank guarantees issued and <i>revocable</i> L/Cs
Jumlah	-	56.500	-	-	8.429.160	8.485.660	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

36. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Giro pada bank lain

	2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	<i>Not-impaired</i>	<i>Impaired</i>	
Rupiah	27.286	-	27.286
Mata uang asing	58.408	-	58.408
Jumlah	85.694	-	85.694
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	85.694	-	85.694

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

	2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	<i>Not-impaired</i>	<i>Impaired</i>	
Rupiah	51.404	-	51.404
Mata uang asing	42.736	-	42.736
Jumlah	94.140	-	94.140
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	94.140	-	94.140

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	<i>Not-impaired</i>	<i>Impaired</i>	
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	1.996.675	-	1.996.675
Interbank call money	1.270.000	-	1.270.000
Deposito berjangka	1.679.250	-	1.679.250
Jumlah	4.945.925	-	4.945.925
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	4.945.925	-	4.945.925

Rupiah:
Placements with Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposits
Total
Allowance for impairment losses
Net

	2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	<i>Not-impaired</i>	<i>Impaired</i>	
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	204.416	-	204.416
Interbank call money	1.280.000	-	1.280.000
Deposito berjangka	1.539.500	-	1.539.500
Jumlah	3.023.916	-	3.023.916
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.023.916	-	3.023.916

Rupiah:
Placements with Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposits
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga

Marketable securities

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	-	100.000	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito				Deposit Certificates
Bank Indonesia	199.839	-	199.839	of Bank Indonesia
Surat Berharga Jangka Menengah	144.998	-	144.998	Medium Term Notes
Obligasi	2.996.757	-	2.996.757	Bonds
Reksadana	80.000	-	80.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri	6.803	-	6.803	Domestic L/C
Jumlah surat berharga	3.528.397	-	3.528.397	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	3.528.397	-	3.528.397	Net
	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	676.018	-	676.018	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito				Deposit Certificates
Bank Indonesia	498.020	-	498.020	of Bank Indonesia
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	277.543	-	277.543	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Surat Utang Negara	1.583.685	-	1.583.685	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah	525.000	-	525.000	Medium Term Notes
Obligasi	1.859.003	-	1.859.003	Bonds
Reksadana	80.000	-	80.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri	2.807	-	2.807	Domestic L/C
Jumlah surat berharga	5.502.076	-	5.502.076	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	5.502.076	-	5.502.076	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

36. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2016 and 2015:

	2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not- Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kredit multiguna	17.105.795	1.702	-	17.107.497	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.629.298	47.115	-	1.676.413	Wholesale and retail
Sindikasi	1.254.721	-	-	1.254.721	Syndication
Konstruksi	884.004	403.149	-	1.287.153	Construction
Kredit modal kerja (PRK)	2.720.666	264.836	-	2.985.502	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	471.369	10.111	-	481.480	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	1.381.047	-	-	1.381.047	Housing loan
Kredit pegawai Bank	963.389	-	-	963.389	Bank's employee credit
Syariah	805.930	22.952	-	828.882	Sharia
Industri pengolahan	208.326	22.168	-	230.494	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	235.437	18.712	-	254.149	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabrus	550	428	-	978	Almabrus loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	91.681	-	-	91.681	Health service and social activities
Jasa pendidikan	105.236	-	-	105.236	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	9.662	41.516	-	51.178	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	87.762	9.209	-	96.971	Accommodation, food and beverages
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	10	8	-	18	Administration government, defence and compulsory social security
Perantara keuangan	135.912	1.040	-	136.952	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	13.420	4.898	-	18.318	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	46.631	42.620	-	89.251	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	246.008	6.771	-	252.779	Rural Bank
Perikanan	18.020	437	-	18.457	Fishery
Pertambangan dan penggalian	2.989	35.270	-	38.259	Mining and quarrying
Rumah tangga	3.383	-	-	3.383	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.047	-	-	3.047	Individual service which serve households
Listrik, gas dan air	65.628	104.954	-	170.582	Electricity, gas and water
Kredit Mikro	98.623	43.922	-	142.545	Microcredit
Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.060	-	-	5.060	Limit activities that are not yet clear
Total	28.593.604	1.081.818	-	29.675.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	351.212	971.143	-	1.322.355	Allowance for impairment losses
Neto	28.242.392	110.675	-	28.353.067	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2016 and 2015 (continued):

	2015				
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/Impaired		Jumlah/ Total	
	Not-Impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Kredit multiguna	15.865.997	45.854	-	15.911.851	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.564.089	113.240	-	1.677.329	Wholesale and retail
Sindikasi	1.335.649	-	-	1.335.649	Syndication
Konstruksi	1.211.604	338.132	-	1.549.736	Construction
Kredit modal kerja (PRK)	2.489.596	276.856	-	2.766.452	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	379.222	36.397	-	415.619	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	1.170.836	91.046	-	1.261.882	Housing loan
Kredit pegawai Bank Syariah	701.802	492	-	702.294	Bank's employee credit Sharia
Syariah	705.742	14.165	-	719.907	Sharia
Industri pengolahan	177.683	29.566	-	207.249	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	253.219	20.849	-	274.068	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabur	11.191	4.507	-	15.698	Almabur loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	106.092	295	-	106.387	Health service and social activities
Jasa pendidikan	69.676	1.410	-	71.086	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	5.509	50.646	-	56.155	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	81.309	13.597	-	94.906	Accommodation, food and beverages
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.273	13	-	2.286	Administration government, defence and compulsory social security
Perantara keuangan	97.148	4.016	-	101.164	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	16.574	5.485	-	22.059	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	105.957	13.007	-	118.964	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	284.150	4.235	-	288.385	Rural Bank
Perikanan	16.660	2.962	-	19.622	Fishery
Pertambangan dan penggalian	5.660	39.908	-	45.568	Mining and quarrying
Rumah tangga	4.813	45	-	4.858	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.705	15	-	2.720	Individual service which serve households
Listrik, gas dan air	85.667	105.426	-	191.093	Electricity, gas and water
Kredit Mikro	357.894	89.910	-	447.804	Microcredit
Lain-lain	1.208	-	-	1.208	Others
Total	27.109.925	1.302.074	-	28.411.999	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.010)	(919.243)	-	(988.253)	Allowance for impairment losses
Neto	27.040.915	382.831	-	27.423.746	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance (CKPN) by type of loans:

	2016				
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total	
Saldo CKPN awal tahun	775.201	168.432	44.620	988.253	Balance CKPN at beginning of year
Penyisihan CKPN tahun berjalan	362.828	79.966	66.906	509.700	Provision CKPN during the year
Penghapusan tahun berjalan	(149.643)	(11.602)	(14.353)	(175.598)	Written-off during the year
Saldo 31 Desember 2016	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance at December 31, 2016
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	787.141	179.493	4.509	971.143	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	201.245	57.303	92.664	351.212	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2016	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance at December 31, 2016
	2015				
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total	
Saldo CKPN awal tahun	525.239	93.877	31.500	650.616	Balance CKPN at beginning of year
Penyisihan CKPN tahun berjalan	490.946	84.820	23.280	599.046	Provision CKPN during the year
Penghapusan tahun berjalan	(232.930)	(18.661)	(8.211)	(259.802)	Written-off during the year
Penyesuaian penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Murabahah	(68)	(484)	(1.055)	(1.607)	Adjustment of implementation of PSAK 50, 55 dan 60 on the allowance for impairment losses
Saldo 31 Desember 2015	783.187	159.552	45.514	988.253	Balance at December 31, 2015
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	641.785	240.488	36.970	919.243	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	50.411	10.950	7.649	69.010	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2015	692.196	251.438	44.619	988.253	Balance at December 31, 2015

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>				
Diperdagangkan					
Obligasi	100.000	-	-	-	100.000
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	199.839	-	-	-	199.839
Surat Utang Jangka Menengah	144.998	-	-	-	144.998
Surat Utang Negara	-	-	-	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-	-	-
Obligasi	2.996.757	-	-	-	2.996.757
Reksadana	80.000	-	-	-	80.000
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	6.424	-	-	-	6.424
Wesel ekspor	-	379	-	-	379
	3.528.018	379	-	-	3.528.397
Pinjaman dan Piutang					
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	2.504.680
Giro pada Bank lain	85.694	-	-	-	85.694
Penempatan pada BI dan Bank lain	4.945.925	-	-	-	4.945.925
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	65.754
Kredit yang diberikan					
Modal Kerja	-	6.188.009	-	1.006.098	7.194.107
Investasi	-	2.556.195	-	238.973	2.795.168
Konsumsi	-	19.516.767	-	169.380	19.686.147
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	327.840	-	-	327.840
Jumlah	11.130.071	28.589.190	-	1.414.451	41.133.712
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(351.212)	-	(971.143)	(1.322.355)
Neto	11.130.071	28.237.978	-	443.308	39.811.357

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

<i>Trading</i>
<i>Bonds</i>
<i>Held-to-maturity</i>
<i>Certificates of Deposits of Bank Indonesia</i>
<i>Surat Utang Jangka Menengah</i>
<i>Government's bonds</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
<i>Bonds</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Domestic L/C</i>
<i>Export bill</i>
<i>Loans and Receivables</i>
<i>Currents account with bank indonesia</i>
<i>Currents account with other bank</i>
<i>Placement with bank indonesia and other bank</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Loans</i>
<i>Working capital</i>
<i>Investment</i>
<i>Consumption</i>
<i>Interest receivables</i>
<i>Total</i>
<i>Allowances for impairment losses</i>
<i>Net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2015				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Sertifikat Bank Indonesia	700.000	-	-	-	700.000	<i>Held-to-maturity</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	500.000	-	-	-	500.000	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Surat Utang Jangka Menengah	1.601.490	-	-	-	1.601.490	<i>Certificates Deposits of Bank Indonesia</i>
Surat Utang Negara	525.000	-	-	-	525.000	<i>Medium Term Notes Government's bonds</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	285.000	-	-	-	285.000	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Obligasi	1.861.100	-	-	-	1.861.100	<i>Bonds</i>
Reksadana	80.000	-	-	-	80.000	<i>Mutual funds</i>
Wesel ekspor	-	2.807	-	-	2.807	<i>Export bill</i>
Pinjaman dan Piutang						<i>Loans and Receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	3.345.232	<i>Currents account with bank indonesia</i>
Giro pada Bank lain	94.140	-	-	-	94.140	<i>Currents account with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3.023.916	-	-	-	3.023.916	<i>Placement with Bank Indonesia and other bank</i>
Tagihan lainnya	37.218	-	-	-	37.218	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Modal Kerja	-	6.620.328	-	853.331	7.473.659	<i>Working capital</i>
Investasi	-	2.652.353	-	231.329	2.883.682	<i>Investment</i>
Konsumsi	-	17.919.534	-	135.124	18.054.658	<i>Consumption</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	367.767	-	-	367.767	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	12.053.096	27.562.789	-	1.219.784	40.832.669	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(69.010)	-	(919.243)	(988.253)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Neto	12.050.096	27.493.754	-	300.541	39.844.416	<i>Net</i>

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Standard grade

- i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii) Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

37. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

36.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

37. MARKET RISK (continued)

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,11%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,41%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	8,39%	0,00%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,75%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	4,09%	0,77%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,22%	-	Deposits from other banks
	2015		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,28%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,15%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	8,31%	0,00%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,37%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	4,00%	0,73%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,99%	-	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2016 and December 31, 2015:

		2016							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
		3 bulan tetapi tidak lebih dari 1			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up							
Aset keuangan								Financial assets	
Kas	1.709.884	-	-	-	-	1.709.884		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	85.694	-	-	-	-	85.694		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	-	-	-	-	4.945.925		Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga								Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.881.721	606.258	1.040.418	-	-	3.528.397		Held-to-maturity	
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	-	65.754		Other receivable	
Kredit yang diberikan								Loans	
Modal kerja	-	-	-	7.194.107	-	7.194.107		Working capital	
Investasi	-	-	-	2.795.168	-	2.795.168		Investment	
Konsumsi	-	-	-	19.686.147	-	19.686.147		Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	15.702	19.878	292.260	-	-	327.840		Interest receivable	
Total aset keuangan	11.209.360	626.136	1.332.678	29.675.422	-	42.843.596		Total financial assets	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Liabilitas segera	322.798	-	-	-	-	322.798		Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers	
Giro	11.289.451	-	-	-	-	11.289.451		Current accounts	
Tabungan	14.361.638	-	-	-	-	14.361.638		Savings accounts	
Deposito berjangka	-	-	-	7.147.568	-	7.147.568		Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1.216.125	2.060	-	-	-	1.218.185		Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	647.546	-	-	325.253	972.799		Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	327.217	-	-	-	-	327.217		Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	90.697	-	-	-	-	90.697		Other liabilities	
Total liabilitas keuangan	27.607.926	649.606	-	7.147.568	325.253	35.730.353		Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga, neto	(16.398.566)	(23.470)	1.332.678	22.527.854	(325.253)	7.113.243		Net interest repricing gap	

		2015							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
		3 bulan tetapi tidak lebih dari 1			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up							
Aset keuangan								Financial assets	
Kas	2.112.006	-	-	-	-	2.112.006		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	94.140	-	-	-	-	94.140		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	-	-	-	-	3.023.916		Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga								Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.080.772	3.500.857	920.447	-	-	5.502.076		Held-to-maturity	
Tagihan lainnya	37.218	-	-	-	-	37.218		Other receivable	
Kredit yang diberikan								Loans	
Modal kerja	-	-	-	7.473.659	-	7.473.659		Working capital	
Investasi	-	-	-	2.883.682	-	2.883.682		Investment	
Konsumsi	-	-	-	18.054.658	-	18.054.658		Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16.789	49.635	301.343	-	-	367.767		Interest receivable	
Total aset keuangan	9.710.073	3.550.492	1.221.790	28.411.999	-	42.894.354		Total financial assets	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Liabilitas segera	454.844	-	-	-	-	454.844		Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers	
Giro	1.224.316	1.766.355	10.503.601	-	-	13.494.272		Current accounts	
Tabungan	1.301.922	3.185.482	8.265.982	-	-	12.753.386		Savings accounts	
Deposito berjangka	7.722.040	294.222	-	-	-	8.016.262		Time deposits	
Simpanan dari bank lain	852.281	910	-	-	-	853.191		Deposits from other banks	
Kewajiban Spot dan Derivatif	-	490.167	-	-	-	490.167		Spot and Derivative Liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	47	47		Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	293.065	-	-	-	-	293.065		Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	132.310	-	-	-	-	132.310		Other liabilities	
Total liabilitas keuangan	11.980.778	5.737.136	18.769.583	-	47	36.487.544		Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga, neto	(2.270.705)	(2.186.644)	(17.547.793)	28.411.999	(47)	6.406.810		Net interest repricing gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

	2016	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.286	

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dollar Singapura, Dollar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas dan setara kas	9.246.183	8.575.294
Surat-surat berharga nilai wajar melalui laba rugi	100.000	-
Simpanan dari bank lain	(1.218.185)	(853.191)
Jumlah	8.127.998	7.722.103
Simpanan dari nasabah	32.798.657	34.263.920
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	24,78%	22,54%

37. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	2016		Impact to statement of profit or loss And other comprehensive income
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.286	(48.286)	

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2016 and 2015, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

38. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2016 and 2015, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	9.246.183	8.575.294	Cash and cash equivalent
Surat-surat berharga nilai wajar melalui laba rugi	100.000	-	Marketable securities fair value through profit or loss
Simpanan dari bank lain	(1.218.185)	(853.191)	Deposits from other banks
Jumlah	8.127.998	7.722.103	Total
Simpanan dari nasabah	32.798.657	34.263.920	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	24,78%	22,54%	Ratio of net liquid assets to deposit from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

38. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2016 and 2015:

	2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.709.884	1.709.884	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	95.986	-	-	-	2.408.694	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.694	85.694	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	4.535.925	410.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Diperdagangkan	100.000	-	-	-	50.000	50.000	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.428.397	1.391.051	490.670	380.703	175.555	990.418	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	65.754	65.754	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	7.194.107	802.289	780.693	1.272.895	1.424.178	2.914.052	Working capital
Investasi	2.795.168	3.090	1.986	17.460	51.961	2.720.671	Investment
Konsumsi	19.686.147	2.131	6.605	37.660	144.464	19.495.287	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327.840	568	15.134	11.057	8.821	292.260	Interest receivable
Jumlah	42.843.596	8.692.372	1.705.088	1.719.775	1.854.979	28.871.382	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	322.798	322.798	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	32.798.657	6.681.182	2.722.370	1.951.862	3.382.075	18.061.168	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.218.185	1.205.695	10.430	2.060	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	972.799	924.748	-	-	-	48.051	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	327.217	327.217	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	90.697	90.697	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	35.730.353	9.552.337	2.732.800	1.953.922	3.382.075	18.109.219	Total
Perbedaan jatuh tempo	7.113.243	(859.965)	(1.027.712)	(234.147)	(1.527.096)	10.762.163	Maturity gap
	2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.112.006	2.112.006	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	3.345.232	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94.140	94.140	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	2.668.916	355.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	561.649	561.649	-	-	-	-	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	4.977.645	37.218	519.123	2.481.348	1.019.509	920.447	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	7.473.659	654.000	952.067	1.525.826	1.435.586	2.906.180	Working capital
Investasi	2.883.682	889	1.198	3.293	24.449	2.853.853	Investment
Konsumsi	18.054.658	5.394	13.836	42.117	139.333	17.853.978	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	367.767	517	16.272	26.443	23.192	301.343	Interest receivable
Jumlah	42.894.354	9.479.961	1.857.496	4.079.027	2.642.069	24.835.801	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	454.844	454.844	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	34.263.920	7.907.256	2.341.022	1.813.173	3.432.886	18.769.583	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	853.191	850.901	1.380	910	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	490.214	490.067	-	-	-	147	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	293.065	293.065	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	132.310	132.310	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	36.487.544	10.128.443	2.342.402	1.814.083	3.432.886	18.769.730	Total
Perbedaan jatuh tempo	6.406.810	(648.482)	(484.906)	2.264.944	(790.817)	6.066.071	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

41. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

40. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

41. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- (i) Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- (ii) Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- (iii) Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

42. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- (i) *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- (ii) *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- (iii) *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

43. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada tahun 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI No.15/12/PBI/2013. Mulai tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

In 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with BI regulation No.15/12/PBI/2013. Starting February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale and remeasurement on defined benefit pension plan, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Modal inti (<i>Tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	6.580.009	5.552.634
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	6.580.009	5.552.634
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	276.167	265.624
Jumlah modal	6.856.176	5.818.258
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	22.133.813	21.249.895
Risiko operasional	6.326.067	6.099.285
Risiko pasar	248.636	72.944
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	28.708.516	27.422.124
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	22,92%	20,25%
Rasio <i>tier 1</i>	22,92%	20,25%
Rasio <i>tier 2</i>	0,96%	0,97%
Rasio modal terhadap ATMR	23,88%	21,22%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,09%	21,27%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23,88%	21,22%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 23,88%.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Common Equity Tier (CET 1)
<i>Tier II</i>
Supplementary capital (<i>tier 2</i>)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Operational risk
Market risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 ratio
<i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 2</i> ratio
Ratio of capital to ATMR
Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Minimum capital adequacy ratio required

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2016 and 2015 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 23.88%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016			
	<i>Aset/ Assets</i>	<i>Liabilitas/ Liabilities</i>	<i>Nilai neto/ Net value</i>	<i>Nilai absolut neto/ Net absolute value</i>
Mata uang				
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	65.942	66.463	(521)	(521)
Euro	1.002	-	1.002	1.002
Yen Jepang	141	-	141	141
Riyal Saudi Arabia	406	-	406	406
Dolar Singapura	1.816	-	1.816	1.816
Poundsterling Inggris Raya	789	-	789	789
Dolar Australia	16	-	16	16
Dolar Hong Kong	144	-	144	144
Ringgit Malaysia	-	-	-	-
Yuan China Renminbi	57	-	57	57
	70.313	66.463	3.850	3.850
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	245.705	(245.705)	245.705
Jumlah	70.313	312.168	(241.855)	241.855
Jumlah modal (Catatan 44)				6.856.175
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,06%
Rasio Posisi Devisa Neto				3,53%

	2015			
	<i>Aset/ Assets</i>	<i>Liabilitas/ Liabilities</i>	<i>Nilai neto/ Net value</i>	<i>Nilai absolut neto/ Net absolute value</i>
Mata uang				
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	48.457	51.255	(2.798)	2.798
Euro	3.042	1.421	1.621	1.621
Yen Jepang	112	1	111	111
Riyal Saudi Arabia	328	-	328	328
Dolar Singapura	1.957	-	1.957	1.957
Poundsterling Inggris Raya	2.948	-	2.948	2.948
Dolar Australia	121	-	121	121
Dolar Hong Kong	161	-	161	161
Ringgit Malaysia	1	-	1	1
	57.127	52.677	4.450	10.046
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	82.949	(82.949)	82.949
Jumlah	57.127	135.626	(78.499)	92.995
Jumlah modal (Catatan 44)				5.818.258
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,17%
Rasio Posisi Devisa Neto				1,60%

45. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Currencies
FINANCIAL POSITION	
United States Dollar	
Euro	
Japanese Yen	
Saudi Arabian Riyal	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Australian Dollar	
Hong Kong Dollar	
Malaysian Ringgit	
Chinese Yuan Renminbi	
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS	
United States Dollar	
Total	
Total capital (Note 44)	
Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)	
Net Open Position as a percentage of capital	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fairvalue	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.709.884	1.709.884	2.112.006	2.112.006	Cash
Surat Berharga					Securities
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	676.018	675.499	Certificates of Bank Indonesia
SDBI	199.839	199.839	498.020	497.890	SDBI
Surat Utang Negara	1.487.102	1.487.102	1.583.685	1.589.390	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah:	-	-	523.994	525.000	Medium Term Notes:
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000	30.000	-	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	114.998	114.998	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit:					Negotiable Certificate of Deposit:
PT Bank Commonwealth	-	-	132.957	132.957	PT Bank Commonwealth
PT Bank UFJ Indonesia	-	-	96.570	96.570	PT Bank UFJ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	48.016	48.016	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Obligasi:					Bonds:
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.000	25.000	24.281	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.786	19.786	19.548	19.325	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.000	25.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Ekspor Impor Indonesia	125.000	125.000	84.871	84.715	PT Bank Ekspor Impor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000	70.000	132.953	132.791	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia	19.769	19.769	19.556	19.176	PT Bank Pan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6.100	6.100	25.100	25.312	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	-	25.000	25.001	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	15.000	14.966	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	90.000	89.444	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	-	16.981	16.910	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara	50.000	50.000	50.000	48.923	PT Bank Tabungan Negara
PT BCA Finance	-	-	75.000	74.548	PT BCA Finance
PT BFI Finance Tbk	84.000	84.000	74.000	74.012	PT BFI Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	40.000	40.000	80.000	79.537	PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000	90.000	92.000	92.023	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	50.000	47.538	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Astra Sedaya Finance	80.000	80.000	220.000	218.771	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	10.000	10.000	250.000	249.133	PT Federal International Finance
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	15.000	80.000	78.681	PT Hutama Karya (Persero)
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000	100.000	99.570	PT Intiland Development Tbk
PT. Medco Energi Internasional Tbk	100.000	100.000	100.000	95.971	PT. Medco Energi Internasional Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000	20.000	18.301	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	200.000	200.000	200.000	199.859	PT Toyota Astra Financial Services
PT WOM Finance Tbk	15.000	15.000	15.000	15.200	PT WOM Finance Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000	50.000	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank					Interbank Mudharabah Investment Certificate
PT Bank BRISyariah	200.000	200.000	-	-	PT Bank BRISyariah
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	100.000	100.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000	75.000	-	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	60.000	60.000	-	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)	50.000	50.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)
Reksadana Wika Realty	80.000	80.000	80.000	80.000	Reksadana Wika Realty
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	2.807	2.807	Domestic L/C
Wesel ekspor	6.803	6.803	-	-	Export bill
	3.528.397	3.528.397	5.502.076	5.492.117	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	2.504.680	3.345.232	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	85.694	85.694	94.140	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	4.945.925	3.023.916	3.023.916	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan lainnya	65.754	65.754	37.218	37.218	Other receivables
Pinjaman diberikan					Loans
Modal kerja	7.194.107	7.194.107	7.473.659	7.473.659	Working capital
Investasi	2.795.168	2.795.168	2.883.682	2.883.682	Investment
Konsumsi	19.686.147	19.686.147	18.054.658	18.054.658	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327.840	327.840	367.767	367.767	Interests receivable
	37.605.315	37.605.315	35.280.272	35.280.272	
Jumlah	41.133.712	41.133.712	40.782.348	40.772.389	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas segera	322.798	322.798	454.844	454.844	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	32.798.657	32.798.657	34.263.920	34.263.920	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.218.185	1.218.185	853.191	853.191	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	972.799	972.799	490.214	490.214	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	327.217	327.217	293.065	293.065	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	90.697	90.697	132.310	132.310	Other liabilities
Jumlah	35.730.353	35.730.353	36.487.544	36.487.544	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dan PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporannya tanggal 3 Januari 2017 dan 4 Januari 2016, telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	9,00%	7,00%	Expected rate of return on investments
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years	10,00% per 2 tahun/years	Benefit pension growth

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

(iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

47. POST-RETIREMENT BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- (i) The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2016 and 2015 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, based on their report dated January 3, 2017 and January 4, 2016, conform with the PSAK 24 (revised 2013) using *Projected Unit Credit* method also considers assumptions as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari :

	2016
Deposito berjangka	13,47%
Obligasi korporasi	55,82%
Surat Berharga Negara	16,76%
Properti	6,98%
Lainnya	6,97%

(iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Nilai kini kewajiban	390.741
Nilai wajar aset program	(447.735)
Defisit (surplus) liabilitas	(56.994)
Perubahan dampak batas atas aset	19.063
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(37.931)

(iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2016
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto awal tahun	(76.058)
Beban tahun berjalan:	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	8.709
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan	(21.835)
Pembayaran iuran dari pendiri	(9.775)
Pembayaran iuran dari peserta	(1.705)
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(100.664)

(v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	8.709
Biaya jasa lalu - vested	-
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-
Bunga neto:	
Biaya bunga	(30.812)
Pendapatan bunga dari aset	37.658
Bunga atas dampak batasan aset	(6.845)
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	8.709

47. POST-RETIREMENT BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(ii) Pension plan assets primarily consists of :

	2015	
	23,31%	Time deposits
	51,46%	Corporate Bonds
	12,21%	Government bonds
	7,44%	Property
	5,58%	Others

(iii) The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the Statement of Financial Position are as follows:

	2015	
	342.361	Present value of liabilities
	(418.418)	Fair value of assets program
	(76.058)	Loss (gain) of liabilities
	(19.591)	Impact changes on assets upper threshold
Liabilities (asset) defined benefit - net	(95.649)	

(iv) The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	2015	
	(56.467)	Liability (asset) defined benefit net at beginning of year
	12.582	Expenses for the year
	(22.888)	Amount recognized in the profit or loss
	(7.742)	Remeasurement of liabilities/assets in the current year
	(1.542)	Paid of contribution from employee
	(1.542)	Paid of contribution from employee's
Liabilities (asset) defined benefit - net	(76.058)	

(v) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2015	
	5.032	Current service cost
	7.550	Past service cost - vested
	-	Gain/losses on settlement
	(26.554)	Interest net:
	31.128	Interest cost
	(4.574)	Interest income from assets
	(4.574)	Interest of the asset ceiling
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss	12.582	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	418.419	388.748	<i>Beginning balance</i>
Hasil pengembangan riil	37.656	31.128	<i>Actual investment result</i>
Laba (rugi) aktuarial pada aset	494	7.450	<i>Actuarial gain (loss) on assets</i>
Pembayaran iuran-iuran - pemberi kerja	9775	7.742	<i>Contribution paid - employer's</i>
Pembayaran iuran-iuran - peserta program	1.705	1.542	<i>Contribution paid - employee plan</i>
Pembayaran imbalan kerja	(20.315)	(18.192)	<i>Actual benefit paid</i>
Saldo akhir	447.735	418.419	<i>Ending balance</i>

(vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	29.174	12.407	<i>Actuarial gain (losses) on obligation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	494	7.450	<i>Actuarial gain (losses) on asset</i>
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(25.909)	(15.017)	<i>Amendment of the impact on assets exclude interest</i>
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.759	4.840	<i>Recognized cost in other comprehensive income</i>

(viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Saldo awal	(6.888)	(2.048)	<i>Beginning balance</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	29.174	(12.407)	<i>Actuarial (gain) losses on liabilities</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset	(494)	(7.450)	<i>Actuarial (gain) losses on assets</i>
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(25.909)	15.017	<i>Amendment of the impact on assets exclude interest</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(4.118)	(6.888)	<i>The remeasurement of pension net of defined benefit liability (assets)</i>

47. POST-RETIREMENT BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(vi) The movement in the value of plan asset are as follows:

(vii) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

(viii) The calculation of total expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun imbalan pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp23.128 dan sebesar Rp19.744 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), diluar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- (i) Penilaian aktuarial atas program selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuarial pada tanggal 3 Januari 2017 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2016	
Asumsi ekonomi		Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya		Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		Retirement rate per year for ages:
	3% pada usia 20 tahun	
	menurun linier sampai dengan	
	usia 45 tahun/	
Usia 18-45 tahun	3% to age 20 years old	18-45 years old
	decreased liniarly until age 45	
	years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	46-55 years old

47. POST-RETIREMENT BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that is recorded to profit and loss amounted to Rp23,128 and Rp19,744 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- (i) The actuarial calculations of difference program Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 December 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January 3, 2017, are as follows:

Key Assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- (ii) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016	
Biaya jasa kini	465	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	57	<i>Interest cost net</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	523	<i>Expense recognized in statement of profit or loss</i>

- (iii) Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	523	<i>Current year expenses</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	617	<i>Remeasurement of employee benefit - net</i>
Pembayaran imbalan	-	<i>Actual benefit paid</i>
Saldo akhir	1.139	<i>Ending balance</i>

- (iv) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2016	
Saldo awal	637	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	465	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	57	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran imbalan	-	<i>Actual benefit paid</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20)	<i>Actuarial gain (losses) on obligation</i>
Saldo akhir	1.139	<i>Ending balance</i>

- (v) Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	2016	
Saldo pada awal tahun	637	<i>Balance at beginning of year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20)	<i>Actuarial gain (losses) on obligation</i>
Saldo akhir	617	<i>Ending balance</i>

47. POST-RETIREMENT BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- (ii) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2016	
Current service cost	465	
Interest cost net	57	
Expense recognized in statement of profit or loss	523	

- (iii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	2016	
Beginning balance	-	
Current year expenses	523	
Remeasurement of employee benefit - net	617	
Actual benefit paid	-	
Ending balance	1.139	

- (iv) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2016	
Beginning balance	637	
Current service cost	465	
Interest cost	57	
Past service cost	-	
Actual benefit paid	-	
Actuarial gain (losses) on obligation	(20)	
Ending balance	1.139	

- (v) Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

	2016	
Balance at beginning of year	637	
Actuarial gain (losses) on obligation	(20)	
Ending balance	617	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dihitung oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 3 Januari 2017.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2016
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	8,50%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)
Usia pensiun normal	56
Tingkat cacat	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	
	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old
Usia 18-45 tahun	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year

(i) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program
Biaya jasa kini	(154)	(4.192)
Biaya bunga neto	(90)	(218)
Rugi aktuarial	-	(4.999)
Biaya jasa lalu - vested	-	(2.425)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	(244)	(11.834)

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from the his/her death as his/her service devotion. This program is self - managed by the Bank.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2016, were performed by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 3, 2017.

Key Assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	Economic assumptions	Other assumptions
	Discount rate	Mortality table
	Annual salary growth rate	Normal retirement age
	Investment yield of plan asset	Disability rate
		Retirement rate per year for ages:
		18-45 years old
		46-55 years old

(i) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	Expenses recognized in statement of profit or loss
Current service cost	(4.192)
Oterest cost net	(218)
Actuarial loss	(4.999)
Past service cost - vested	(2.425)
Expenses recognized in statement of profit or loss	(11.834)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

- (ii) Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Saldo awal	-	-
Beban tahun berjalan	(244)	(11.834)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(1.112)	-
Pembayaran imbalan kerja	116	1.489
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.239)	(10.346)

- (iii) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Saldo awal	-	-
Biaya jasa kini	(154)	(4.192)
Biaya bunga	(89)	(218)
Biaya jasa lalu	-	(2.426)
Pembayaran imbalan	116	1.489
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(1.112)	(4.999)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.239)	(10.346)

- (iv) Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Saldo pada awal tahun	-	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(1.112)	-
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.112)	-

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)**

- (ii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

-	-	<i>Beginning balance</i>
(11.834)	-	<i>Current year expenses</i>
-	-	<i>Remeasurement of employee benefits - net</i>
1.489	-	<i>Actual benefit paid</i>
(10.346)	(10.346)	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

- (iii) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

-	-	<i>Beginning balance</i>
(4.192)	-	<i>Current service cost</i>
(218)	-	<i>Interest cost net</i>
(2.426)	-	<i>Past service cost</i>
1.489	-	<i>Actual benefit paid</i>
(4.999)	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
(10.346)	(10.346)	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

- (iv) Remeasurement of net employee benefit liabilities:

-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
-	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
-	-	<i>Liabilities defined benefit - net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% dan 0,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan sama dengan atau dibawah 7,5% dan 1,25% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp84.064 dan Rp80.688.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.75% and 0.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2016 and equal to or below 7.5% and 1.25% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2015.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp84,064 and Rp80,688, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

	2016						Jumlah/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET								ASSETS
Kas	-	1.709.884	-	-	-	-	1.709.884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	95.986	-	-	-	2.408.694	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.694	-	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.535.925	410.000	-	-	-	4.945.925	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.391.051	490.670	380.703	225.555	1.040.418	3.528.397	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Tagihan reverse repo	-	-	-	-	-	-	-	Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	-	65.754	-	-	-	-	65.754	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	1.111.599	1.263.039	1.072.336	1.759.481	24.468.967	29.675.422	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	568	15.134	11.057	8.821	292.260	327.840	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	365.593	-	-	-	-	-	365.593	Prepaid expense
Aset tetap - neto	857.420	-	-	-	-	-	857.420	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	201.840	201.840	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	86.856	-	-	-	-	-	86.856	Other assets
Jumlah	1.309.869	8.996.461	2.178.843	1.464.096	1.993.857	28.412.179	44.355.305	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	322.798	-	-	-	-	322.798	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	6.681.182	2.722.370	1.951.862	3.382.075	18.061.168	32.798.657	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	1.205.695	10.430	2.060	-	-	1.218.185	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	924.748	-	-	-	48.051	972.799	Borrowings
Utang pajak	93.025	-	-	-	-	-	93.025	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	314.493	-	-	-	-	314.493	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	103.421	-	-	-	-	103.421	Other liabilities
Jumlah	93.025	9.552.337	2.732.800	1.953.922	3.382.075	18.109.219	35.823.378	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.216.844	(555.876)	(553.957)	(489.826)	(1.388.218)	10.302.960	8.531.927	Maturity Gap

	2015						Jumlah/ Total	
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET								ASSETS
Kas	-	2.112.006	-	-	-	-	2.112.006	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	94.140	-	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.668.916	355.000	-	-	-	3.023.916	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	558.843	519.123	2.481.348	1.019.509	923.253	5.502.076	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	2.806	-	-	-	-	2.806	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	-	37.218	-	-	-	-	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	1.658.225	886.680	1.140.078	1.771.845	22.955.171	28.411.999	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	517	16.272	26.443	23.192	301.343	367.767	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	342.728	-	-	-	-	-	342.728	Prepaid expense
Aset tetap - neto	339.148	-	-	-	-	-	339.148	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	110.609	110.609	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	105.045	-	-	-	-	-	105.045	Other assets
Jumlah	786.921	10.477.903	1.777.075	3.647.869	2.814.546	24.290.376	43.794.690	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	454.844	-	-	-	-	454.844	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	7.907.256	2.341.022	1.813.173	3.432.886	18.769.583	34.263.920	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	850.901	1.380	910	-	-	853.191	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	490.067	-	-	-	147	490.214	Borrowings
Utang pajak	20.626	-	-	-	-	-	20.626	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	293.065	-	-	-	-	293.065	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	132.310	-	-	-	-	132.310	Other liabilities
Jumlah	20.626	10.128.443	2.342.402	1.814.083	3.432.886	18.769.730	36.508.170	Total
Perbedaan jatuh tempo	766.295	349.460	(565.327)	1.833.786	(618.340)	5.520.646	7.286.520	Maturity Gap

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar 3,98% dan 3,76%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2016 and 2015 is 3.98% and 3.76%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

50. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET			ASSETS
Kas	19.488	12.243	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	570.072	893.736	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	649.320	40.000	Marketable securities
Piutang			Receivables
- <i>Murabahah</i>	444.999	360.958	<i>Murabahah</i> -
- <i>Qardh</i>	40.417	47.251	<i>Qardh</i> -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.655)	(4.541)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	476.761	403.668	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- <i>Musarakah</i>	26.571	24.938	<i>Musarakah</i> -
- <i>Mudharabah</i>	310.951	286.592	<i>Mudharabah</i> -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.504)	(12.149)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	329.018	299.381	Financing, net
Aset Ijarah	298	169	Ijarah assets
Aset tetap	37.428	25.893	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(9.122)	(4.918)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	28.306	20.975	Net book value
Aset lain-lain	39.837	21.017	Other assets
JUMLAH ASET	<u>2.113.100</u>	<u>1.691.189</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro <i>wadiah</i>	85.958	69.517	<i>Wadiah</i> current accounts
Liabilitas segera	7.221	7.978	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	558.903	310.873	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>652.082</u>	<u>388.368</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan <i>mudharabah</i>	199.573	146.606	<i>Mudharabah</i> savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	1.259.017	1.156.015	<i>Mudharabah</i> time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>1.458.590</u>	<u>1.302.621</u>	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	2.428	200	Net income
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	2.113.100	1.691.189	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- 1) Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank Jatim untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Putusan Pengadilan Negeri adalah gugatan tidak dapat diterima. Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Belum diketahui apakah Penggugat mengajukan kasasi atau tidak.
- 2) Perkara perdata No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 8 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp5.000, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang Bank Garansi. Putusan Pengadilan Negeri tanggal 8 Mei 2014 dan diterima Bank Jatim tanggal 22 Mei 2014 adalah gugatan diterima sebagian, Bank Jatim (Tergugat) mengajukan banding tanggal 21 Mei 2014 dan putusan Pengadilan Tinggi tanggal 12 Januari 2015 yang diterima Bank Jatim tanggal 24 April 2015 adalah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Bank Jatim mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Juli 2015.
- 3) Perkara perdata No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk tanggal 10 September 2015 tentang gugatan Erma Zahro Noor, SH, MH kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp3.626, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang jaminan kredit yang dilelang. Saat ini sedang dalam proses sidang di Pengadilan Negeri Gresik.
- 4) Perkara perdata No.83/Pdt.G/2016/PN.JK.PST tanggal 16 Februari 2016 tentang gugatan PT Barasentosa Lestari kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp4.326 karena Penggugat merasa dirugikan atas klaim bank garansi uang muka yang belum dibayarkan oleh Bank Jatim. Saat ini sedang dalam proses upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- 6) Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp.20.950

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- 1) Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby dated November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank Jatim, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's verdict is to decline the sue. The Appellate Court's verdict reinforce the District Court verdict. It hasn't been confirm if The Plaintiff file an appeal.
- 2) Case No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8, 2013 on the lawsuit of PT LEN towards Bank Jatim in the amount of Rp5,000 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank Jatim's decision concerning its Bid Bond. The Court decision, dated May 8, 2014 and received on May 22, 2014 partly accept the Plaintiff lawsuit, Bank Jatim (Defendants) filed an appeal on May 21, 2014 and the verdict, dated on January 12, 2015 and received on April 24, 2015 reinforced the verdict of Case No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda. Bank Jatim filed the Case Review on July 15th 2015.
- 3) Case No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk dated September 10, 2015 on the lawsuit of Erma Zahro Noor, SH, MH towards Bank Jatim in the amount of Rp3,626 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank Jatim's decision concerning collateral that had been auctioned. Currently being processed in the Court in Gresik.
- 5) Case No.83/Pdt.G/2016/PN.JK.PST dated February 16, 2016 on the lawsuit of PT Barasentosa Lestari towards Bank Jatim in the amount of Rp4,326 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank Jatim's advanced payment bond Claim which has not been paid. Currently being processed for an appeal in DKI Jakarta Court.
- 5) Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp20,950.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor to the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut: PSAK 3: "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5: "Segmen Operasi", PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi", membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 7 Januari 2017.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, effective on or after January 1, 2017:

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative", have given clarification regarding materiality, hieracchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment PSAK 1 have impact other PSAK (consequential amendment) such as: PSAK 3: "Interim Financial Reporting", PSAK 5: "Operating Segments", PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: "Property Investment", addresses the definition used for Building under the investment property.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Bank.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 7, 2017.

bankjatim
yang terbaik untuk anda

*Support The Growth
Across Our Markets*

& EMPOWERING NEW POTENTIAL BUSINESS



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Jl. Basuki Rachmat 98 - 104

Surabaya 60271

Telp. (031) 5310090 - 5310099

Fax. (031) 5310838

<http://www.bankjatim.co.id>